



2020

Laporan Tahunan
Annual Report

Persevere to Rise Above Challenges



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Tugu Insurance”, “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Kami” yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Asuransi Umum (konvensional & syariah). Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk secara umum.

This annual report contains statements of financial position, and operation results, including projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as a forward statement in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risks, uncertainty, and could result in actual developments which are materially different from the reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not have to guarantee that the documents that have been legally approved would bring certain results as expected.

This annual report contains words such as “Tugu Insurance”, “the Company”, and “We” which are defined as PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk which conducts business in the field of General Insurance (conventional & sharia). These words are used on the basis of the convenience of referring to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk in general.

PERSEVERE TO RISE ABOVE CHALLENGES menunjukkan **KEGIGIHAN**, kemampuan dan kekuatan utama kami dalam menghadapi segala tantangan dan kesulitan dengan keberanian dan kesabaran - menolak untuk menyerah. Kegigihan berakar dalam semangat dan tekad untuk mewujudkan prestasi yang lebih tinggi, berani lebih baik, bahkan dalam menghadapi rintangan yang luar biasa sekalipun!

Tema Laporan Tahunan 2020 PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk merefleksikan perseverance atau kegigihan sebagai kualitas karakter yang menjadikan kami mampu menghadapi segala tantangan di tahun 2020, terutama yang ditimbulkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang telah meluluhlantakkan berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perasuransian. Kejelasan akan identitas dan tujuan adalah yang membuat kami memiliki kegigihan, karena kami dapat tetap berpegang teguh pada visi Perseroan untuk menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia. Berbekal tekad dan semangat untuk **PERSEVERE TO RISE ABOVE CHALLENGES**, kami mampu berkarya dengan berbagai tantangan yang menghadang di tahun 2020, sedemikian rupa sehingga kami dapat melaluinya dengan baik, bahkan lebih baik lagi!

PERSEVERE TO RISE ABOVE CHALLENGES demonstrates our **PERSISTENCE**, ability, and strength in facing all challenges and difficulties with courage and patience – refusing to give up. Persistence is rooted in the spirit and determination to accomplish higher achievements, dare to be better, even in facing the unimaginable obstacles!

The theme of the 2020 Annual Report of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk reflects perseverance as a quality of character that enables us to face all challenges in 2020, especially those caused by the COVID-19 pandemic which has devastated various economic sectors, including the insurance sector. The clarity of our identity and purpose is what makes us persevere and able to stick with the Company's vision to become the number one general insurance company in Indonesia. Armed with determination and passion to **PERSEVERE TO RISE ABOVE CHALLENGES**, we are able to face the various challenges in 2020, in such a way that we can do well!

Persevere to Rise Above Challenges



Kesinambungan Tema

Theme Correlation

20
19



20
18



Leap Into A Brighter Future

Dalam semangat "Reaching New Heights", berlandaskan pada 8 Pilar Program Kerja untuk memperkuat fondasi pengembangan bisnis, serta dengan selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik dan tata nilai budaya Perusahaan (6C), Tugu Insurance mampu meningkatkan hasil kinerjanya dan menorehkan prestasi yang lebih tinggi di tahun 2019, serta bertekad untuk secara konsisten meraih pencapaian yang terus meningkat guna mencapai masa depan yang lebih gemilang.

In the spirit of "Reaching New Heights", based on the 8 Pillars of Work Program to strengthen the foundation of business development, and by always upholding the basic principles of good corporate governance and corporate cultural values (6C), Tugu Insurance is able to improve its performance and accomplished higher achievements in 2019, and determined to consistently reach new heights for a brighter future.

Akselerasi Untuk Mencapai Level Baru

Accelerate To Reach New Heights

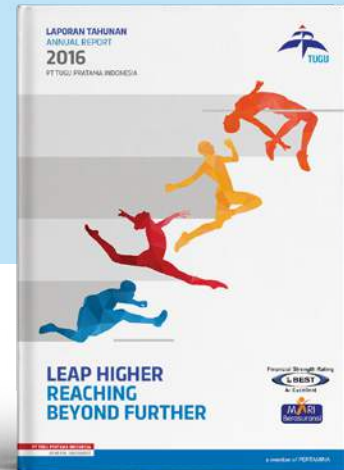
2018 merupakan tahun dimana Tugu Insurance memulai babak baru dalam penjalanannya menjadi Perusahaan Asuransi Umum dengan status Tbk, yaitu Emiten Anak BUMN PT Pertamina (Persero) yang memiliki kode saham TUGU. Di sepanjang tahun ini Perseroan melaksanakan transformasi di segala lini bisnis, dengan mengusung semangat "Reaching New Heights" untuk menginspirasi dan memberdayakan internal dan eksternal Perseroan, agar dapat selalu melangkah mencapai tingkatan/lompatan baru dengan rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan dan mengambil peluang yang ada yakni tidak hanya di segmentasi bisnis korporasi namun juga bertekad mengembangkan bisnis ritel.

2018 was the year when Tugu Insurance started a new chapter in its journey to become a General Insurance Company with a Tbk status, namely the State-Owned Enterprise subsidiary of PT Pertamina (Persero) which had the TUGU stock code. Throughout 2018, the Company has gone through a transformation in every line of business, with the spirit of "Reaching New Heights" to inspire and empower the Company's internal and external aspects, therefore, the Company can always reach new heights with confidence in facing various challenges and seizing opportunities that are available, not just in the corporate business segment but also determined to develop its retail business

20
17



20
16



Inspirasi Untuk Menembus Batas

Inspiration to Go Beyond the Limit

Tugu Insurance tetap konsisten dalam membukukan performa yang mengesankan, sambil terus menggulirkan strategi ekspansi dan integrasi agar semakin mendekatkan Perseroan dengan inspirasinya untuk menembus batas dalam mewujudkan Visinya menjadi perusahaan asuransi umum yang unggul, terpercaya dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tugu Insurance is consistent in displaying impressive performance, while continuing to implement expansion and integration strategies to bring the Company closer with its inspiration to push the boundaries in realizing its Vision to become a superior, trusted general insurance company that provides sustainable added value for all stakeholders.

Leap Higher Reaching Beyond Further

Sesuai dengan arahan dan amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham, pada tahun 2016 Tugu Insurance mengambil langkah-langkah untuk menentukan arah pengembangan strategis bagi kemajuan perusahaan di masa depan.

In accordance with the direction and mandate given by the Shareholders, in 2016 Tugu Insurance has taken the steps to determine the direction of strategic development for the Company's progress in the future.

Daftar Isi

Table Of Contents

Penjelasan Tema	1
Theme Explanation	
Kesinambungan Tema	2
Theme Continuity	
Daftar Isi	4
Table of Contents	
Pencapaian Kami	6
Our Achievements	
Penghargaan 2020	7
2020 Awards	
Keunggulan Kompetitif	13
Competitive Advantages	

01 Kilas Kinerja Performance Review

Ikhtisar Data Keuangan Penting	16
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham	22
Shares Highlights	
Ikhtisar Efek Lainnya	23
Other Securities Highlights	
Peristiwa Penting 2020	24
2020 Significant Events	

02 Laporan Manajemen Management Reports

Laporan Dewan Komisaris	30
Board of Commissioners Report	
Laporan Direksi	44
Board of Directors Report	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	65
Statement Letter of Boards of Commissioners and Directors	

03 Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan	68
Corporate Identity	
Riwayat Singkat Tugu Insurance	69
Tugu Insurance Brief History	
Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan dan Nama <i>Brand</i>	72
Information About Change of Name and Brand Name	
Tonggak Sejarah	73
Milestones	
Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya Perusahaan	75
Vision, Mission and Corporate Culture Value	
Makna Logo Perusahaan	79
Company Logo Meaning	
Bidang Usaha	80
Business Lines	
Struktur Organisasi	95
Organization Structure	
Profil Dewan Komisaris	96
Board of Commissioners Profile	
Profil Direksi	110
Board of Directors Profile	
Pejabat Struktural	124
Structural Officials	
Informasi Mengenai Pemegang Saham	136
Information on Shareholders	
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali	138
Information On Primary/Controlling Shareholders	
Struktur Grup Perusahaan	139
Company Group Structure	
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	140
Subsidiaries and Associates	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	147
Chronology of Stock Issuance and/or Listing	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	148
Chronology of Issuing and/or Listing of Other Securities	

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	149
Institutions and/or Supporting Professions of Capital Market	
Informasi Pada Situs Perusahaan	153
Information on Company Website	
Peta Wilayah Operasional	154
Operational Regional Map	
Nama dan Alamat Entitas Anak/Afiliasi Usaha, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan	154
Names and Addresses of Subsidiaries/ Business Affiliates, Branch Offices, and Representative Offices	
Keunggulan dan Mitra Reasuransi	156
Advantages and Reinsurance Partners	
Sumber Daya Manusia	158
Human Resources	
Teknologi Informasi	184
Information Technology	

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi	194
Macroeconomic Review	
Tinjauan Industri	206
Industry Review	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	227
Operational Review Per Business Segment	
Tinjauan Keuangan	234
Financial Review	
Rasio Keuangan	246
Financial Ratios	
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	249
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing	251
Impact of Foreign Currency Exchange	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	251
Material Bonds for Capital Goods Investment	

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku 2020	251
Investment in Capital Goods Realized in the 2020 Fiscal Year	
Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen	252
Dividend Policy and Dividend Distribution	
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)	253
Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	255
Realization of Use of Proceeds from Public Offering	
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi	257
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transactions with Affiliated/Related Parties	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang dan Modal	260
Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Debt and Capital Restructuring	
Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	261
Laws and Regulations That Have a Significant Effect on the Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	262
Changes in Accounting Policies	
Perbandingan Antara Target Anggaran 2020, Realisasi 2020, dan Proyeksi 2021	264
Comparison between 2020 Budget Target, 2020 Realization and 2021 Projection	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	265
Material Information and Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report	
Aspek Pemasaran	266
Marketing Aspect	
Prospek Usaha 2021	269
Business Prospect for 2021	
Informasi Kelangsungan Usaha	273
Business Continuity Information	

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan di Tugu Insurance: Sebuah Pengantar	278
Corporate Governance in Tugu Insurance: An Introduction	
Organ Utama Perusahaan	321
Main Organ of the Company	
Fungsi Pendukung Dewan Komisaris	448
Supporting Functions of the Board of Commissioners	
Fungsi Pendukung Direksi	508
Board of Directors Supporting Functions	
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat	552
Significant Cases Faced by Company, Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors	
Sanksi Administratif Terhadap Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat	552
Administrative Sanctions Towards Company, Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors	
Kode Etik	553
Code of Ethics	
Kegiatan Komunikasi Perseroan	558
Corporate Communication Activities	
Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan	566
Long-Term Incentives to Board of Directors and Employees	
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)	567
Whistleblowing System	
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi	571
Anti Corruption and Gratification Policy	
Transparansi Praktik Bad Governance	582
Bad Governance Practice Transparency	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	584
Corporate Social Responsibility	
Komitmen pada Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan	584
Commitment to the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility	
Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	587
Social and Environmental Responsibility Policy	
Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola	588
Organization, Person in Charge and Management	
Penetapan Kegiatan CSR/TJSL	588
Implementation of CSR Activities	
Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	592
Corporate Social Responsibility Implementation	

06

Laporan Keuangan

Audited Report

Pencapaian Kami

Our Achievements

Tahun Kelima Pencapaian Peringkat Global Rating A - (Excellent) dari A.M. Best

Fifth Year Achievements of
Global Rating A - (Excellent)
from A.M. Best”



Di tahun 2020 Tugu Insurance berhasil meningkatkan *outlook* menjadi “Stable” dan selama 5 tahun berturut-turut menjadi satu-satunya Perusahaan Asuransi Umum Nasional yang memperoleh Peringkat Internasional dengan nilai *Financial Strength Rating* “A- (Excellent)” dan *Long Term Issuer Credit Rating* “a-” dari AM Best, lembaga khusus pemeringkat berkelas global yang berfokus pada industri asuransi yang tertua dan terkemuka asal Amerika Serikat.

Bahkan di tengah kondisi pandemi global yang disertai badai resesi, Tugu Insurance tetap mencatatkan neraca kinerja yang positif dengan perolehan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp271,92 milyar, diiringi dengan pencapaian premi bruto secara konsolidasi Rp6,06 triliun dan hasil underwriting konsolidasi Rp576,32 milyar. Diikuti dengan kepemilikan total asset Rp19,46 triliun, ekuitas sebesar Rp8,46 triliun, tingkat *Risk Based Capital* (RBC) Perseroan adalah sebesar 427,68%, jauh di atas ketentuan batas minimum OJK sebesar 120%.

In 2020, Tugu Insurance managed to improve its outlook to “Stable” and for 5 consecutive years has become the only National General Insurance Company that obtained the International Rating with a Financial Strength Rating of “A – (Excellent)” and Long Term Issuer Credit Rating of “a” from AM Best, a specialized global rating agency which focuses on the oldest and most prominent insurance industry from the United States

Even during the global pandemic and accompanied by the recession storm, Tugu Insurance still recorded a positive performance with a consolidated current year profit of Rp271.92 billion, as well as a consolidated premium achievement of Rp6.06 trillion, and a consolidated underwriting result of Rp576.32 billion. Followed by total asset ownership of Rp19.46 trillion, equity of Rp8.46 trillion, and the Company’s Risk Based Capital (RBC) level of 427.68%, far above the OJK minimum limit requirement of 120%.

Penghargaan 2020

2020 Awards



Penghargaan 9th Digital Brand Awards 2020 – 2nd Rank Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Class Rp 2 Trillion to <Rp 3.5 Trillion dari Infobank dan Isentia

9th Digital Brand Awards 2020 – 2nd Rank in Conventional General Insurance, Gross Premium Class Rp 2 Trillion to <Rp 3.5 Trillion from Infobank and Isentia

Infobank Insurance Awards 2020 “Golden Trophy” kategori Asuransi Umum dari Infobank

Infobank Insurance Awards 2020 “Golden Trophy” in the General Insurance Category from Infobank



Penghargaan dari The Finance – Infobank:

Awards from The Finance – Infobank:

- Juara 1 Top 20 Financial Institution Award di kategori perusahaan dengan premi bruto Rp 1 Triliun sampai dengan di bawah Rp 2,5 Triliun
1st Place in Top 20 Financial Institution Award in the Companies with Gross Premiums of Rp 1 Trillion to below Rp 2.5 Trillion Category
- Best of the Best Insurance in top 20 Financial Institution Award di kategori perusahaan asuransi umum
Best of the Best Insurance in Top 20 Financial Institution Award in the General Insurance Company Category
- Muhammad Syahid terpilih sebagai The Best CFO di kelompok Asuransi Umum
Muhammad Syahid chosen as the Best CFO in the General Insurance group



Insurance Market Leaders Award 2020 kategori 15 Market Leaders Asuransi Umum Indonesia 2020 dari Media Asuransi

Insurance Market Leaders Awards 2020 in the 15 Indonesian General Insurance Market Leaders 2020 category from Media Asuransi

Best Insurance Award - Best General Insurance 2020 dengan Ekuitas >Rp1,5 Triliun dari Media Asuransi

Best Insurance Award – Best General Insurance 2020 with Equity >Rp 1.5 Trillion from Media Asuransi



Best Insurances Company Awards Kategori Asuransi Umum Beraset Rp 5 Triliun dari Beritasatu & Majalah Investor

Best Insurance Company Awards in the General Insurance category with Assets of Rp 5 Trillion from Beritasatu & Majalah Investor



Indonesia Outstanding Performers in Pandemic ERA 2020 - Kategori Successful Business in Pandemic Era dari SWA Indonesia

Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020 – Successful Business in the Pandemic Era Category from SWA Indonesia

Virtual Awarding “Most Popular Digital Financial Brands” dalam kategori e-claim General dari Insurance Iconomics - RRI

Virtual Awarding “Most Popular Digital Financial Brands” in the e-claim General category from Insurance Iconomics – RRI



Penghargaan dari Iconomics – RRI:

Awards from Iconomics – RRI:

- Corporate Branding PR Award 2020 dalam Kategori Asuransi Umum >Rp 5 Triliun
Corporate Branding PR Award 2020 in the General Insurance Category >Rp 5 Trillion
- Inadia Aristyavani terpilih menjadi “The 10 PR Persons of The Year”
Corporate & Branding Iconomic Award 2020
Inadia Aristyavani chosen as “The 10 PR Persons of The Year”
Corporate & Branding Iconomic Award 2020



**RRI ICONOMICS BUMN BRAND AWARD 2020
“Millennials’ Choice”: Brand Strength dari Iconomics - RRI**

RRI ICONOMICS SOE BRAND AWARD 2020 “Millennials’ Choice”: Brand Strength from Iconomics – RRI

Financial Awards 2020: Brand Image Category Asuransi Umum > Rp 5 Triliun dari Iconomics - RRI

Financial Awards 2020: General Insurance Brand Image Category > Rp 5 Trillion from Iconomics – RRI



Indra Baruna terpilih menjadi Top 16 Leadership of Professional and Business Indonesia - Teropong Leadership Award 2020 dari Teropong Senayan

Indra Baruna chosen as the Top 16 Leadership of Professional and Business Indonesia – Teropong Leadership Award 2020 from Teropong Senayan





Penghargaan dari Teropong Senayan:

Awards from Teropong Senayan:

- Teropong *Insurance Award* 2020 Kategori Asuransi Umum Tersehat
Teropong Insurance Award 2020 in the Healthiest General Insurance Category
- Teropong *Insurance Award* 2020 Kategori Produk dan Layanan Asuransi Terbaik
Teropong Insurance Award 2020 in the Best Insurance Product and Service Category
- Teropong *Insurance Award* 2020 Kategori Inovasi Digital Terbaik
Teropong Insurance Award 2020 in the Best Digital Innovation Category
- Indra Baruna terpilih menjadi Best CEO - Teropong *Insurance Award* 2020 Kategori Asuransi
Indra Baruna chosen as the Best CEO – Teropong Insurance Award 2020 in the Insurance Category

Penghargaan dari Anugerah Humas Indonesia:

Awards from Anugerah Humas Indonesia:

- Anak BUMN Terpopuler di Media Digital 2020
Most Popular SOE Subsidiary in Media Digital 2020
- Indra Baruna terpilih sebagai Pemimpin (CEO) Anak BUMN Terpopuler di Media Digital 2020
Indra Baruna chosen as Most Popular SOE Subsidiary CEO in Media Digital 2020



“Indonesia Innovation Insurance Award 2020” Innovative Disruption in Digital Era & Taking Customer to A New Level” kategori “Top 4 Best Financial Performance General Insurance with Assets over 10T” dari Thinknovate & Pikiran Rakyat

“Indonesia Innovation Insurance Award 2020” Innovative Disruption in the Digital Era & Taking Customer to a New Level” Category “Top 4 Best Financial Performance General Insurance with Assets over 10T” from Thinknovate & Pikiran Rakyat



Penghargaan dari PR Indonesia:

Awards from PR Indonesia:

- *Silver Winner* untuk t drive dalam sub kategori Aplikasi, Silver Winner for t drive in the Application subcategory
- *Silver Winner* untuk t drive: *Safety Driving Application* dalam sub kategori Digital PR Silver Winner for t drive: Safety Driving Application in the Digital PR subcategory
- *Gold Winner* sub kategori Media Sosial, Gold Winner in the Social Media subcategory
- *Gold Winner* sub kategori Annual Report, Gold Winner in the Annual Report subcategory
- *Gold Winner* sub kategori Brand Guideline, Gold Winner in the Brand Guideline subcategory
- *Gold Winner* sub kategori Departemen PR, Gold Winner in the PR Department subcategory
- Terpopuler di Media sub kategori Anak Usaha BUMN. Most Popular in the Media in SOE subsidiary subcategory

Penghargaan Most Admired Company Award 2020 Top 5 Admired Company, General Insurance Category dari Warta Ekonomi

Most Admired Company Award 2020 Top 5 Admired Company, General Insurance Category by Warta Ekonomi



Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

1

Pemberian Layanan Terbaik untuk Pelanggan

Providing the Best Service for Customers

Berbekal prinsip dan nilai-nilai positif yang senantiasa mengiringi, Tugu Insurance berkomitmen untuk terus tumbuh memberikan layanan perlindungan terbaik melalui berbagai produk asuransi terpercaya. Armed with positive principles and values, Tugu Insurance is committed to grow to provide the best protection services through various trusted insurance products.



2

Reputasi Perseroan yang Baik

Good Company Reputation

Tugu Insurance merupakan perusahaan asuransi umum terkemuka dengan kinerja keuangan serta pangsa pasar yang kuat dan dibuktikan dengan pengakuan dari lembaga pemeringkat internasional, AM Best, sehingga menjadi satu-satunya perusahaan asuransi nasional yang memiliki *rating A- (Excellent)*. Tugu Insurance is a leading general insurance company with strong financial performance and market share, proven by the recognition from international rating agency, AM Best, so it is the only national insurance company with an A- (Excellent) rating.



3

Dukungan yang Kuat dari PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas

Strong Support from PT Pertamina (Persero) as the Majority Shareholder

Tugu Insurance berperan sebagai pengelola risiko bagi aset-aset Pertamina dengan memberikan proteksi asuransi sesuai kebutuhan dan Pertamina memberikan dukungan yang kuat bagi pengembangan bisnis dan usaha Tugu Insurance. Tugu Insurance acts as a risk manager for Pertamina's assets by providing insurance protection as needed and Pertamina provides strong support for the business development of Tugu Insurance.



4

Peluang Ekspansi melalui Reasuransi dan Bisnis Ritel

Expansion Opportunities through Reinsurance and Retail Business

Mengoptimalkan kapasitas dan kekuatan keuangan yang dimiliki, Tugu Insurance membuka peluang untuk lebih mengembangkan usaha korporasi melalui bisnis reasuransi dan ritel. Optimizing its financial capacity and strength, Tugu Insurance opens up opportunities to develop its corporate businesses through reinsurance and retail business.



5

Mitra Reasuransi Kelas Dunia

World Class Reinsurance Partner

Tugu Insurance senantiasa memastikan agar aset reasuransinya tetap berkualitas tinggi dengan memilih mitra reasuradur nasional dan internasional yang mempunyai reputasi dan kekuatan finansial baik, yang ditunjukkan dengan penilaian dari lembaga *rating* nasional atau *international* terpercaya dengan minimum *rating A-*. Tugu Insurance always ensures its reinsurance assets remain in high quality by selecting national and international reinsurer partners who have good reputation and financial condition, which is indicated by an assessment from a trusted national or international rating agency with a minimum rating of A-.



6

Pelopop Transformasi Bisnis di Era 4.0

Pioneer of Business Transformation in the 4.0 Era

Tugu Insurance hadir dengan inovasi digital sebagai jawaban dari tantangan hari ini maupun di masa mendatang dan berkomitmen memberikan layanan berkualitas dan kemudahan akses daring secara cepat, kapan saja dan di mana saja. Tugu Insurance siap membantu pelanggan menjalani tingkatan baru dalam kehidupan secara aman dan nyaman di setiap aktivitas.

Tugu Insurance provides digital innovation as an answer to all current and future challenges and is committed to provide quality services and a quick and easy online access, anytime and anywhere. Tugu Insurance is ready to help customers reach new heights in living safely and comfortably in their daily activities.



01



Kilas Kinerja

Performance Review

Bersih | Clean

Bekerja dengan integritas dan mengedepankan kode etik perusahaan dan bisnis.
Work with integrity and promote a code of conduct for companies and businesses.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menghentikan pengklasifikasian kelompok aset lepasan sebagai dikuasai untuk dijual dikarenakan kriteria dikuasai untuk dijual tidak lagi terpenuhi. Manajemen Perseroan percaya perubahan ini akan menghasilkan penyajian transaksi Perseroan yang lebih tepat dalam laporan keuangan entitas induk.

On December 31, 2020, the Company discontinued the classification of the group of disposable assets as held for sale because the criteria held for sale were no longer met. The Company's management believes that these changes will result in a more accurate presentation of the Company's transactions in the parent entity's financial statements.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019*	2018*
Operasi yang dilanjutkan Continued operations			
Pendapatan asuransi dan reasuransi Insurance and reinsurance revenues			
Pendapatan underwriting Underwriting revenues	1.906.765.752	2.133.937.963	2.089.722.244
Pendapatan premi Premium income	2.381.963.794	2.667.016.017	2.510.745.266
Premi bruto Gross premium	6.057.126.567	6.493.167.165	5.082.109.261
Premi reasuransi dan retrosesi Reinsurance and retrocession premium	(3.691.463.444)	(3.717.007.191)	(2.640.740.635)
Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa Changes in unearned premium reserves and liabilities for future policy benefits	26.142.072	(382.484.774)	575.846.834
Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves and liabilities for future policy benefits	(9.841.401)	273.340.817	(506.470.194)
Beban komisi, neto Commission expense, net	(475.198.042)	(533.078.054)	(421.023.022)
Total pendapatan underwriting Total underwriting income	1.906.765.752	2.133.937.963	2.089.722.244
Pendapatan investasi Investment income	237.263.036	433.703.802	218.574.963
Pendapatan usaha lainnya Other operating revenues	316.486.916	318.877.994	250.062.032
Total pendapatan Total revenues	2.460.515.704	2.886.519.759	2.558.359.239
Total beban klaim neto Total net claim expenses	(1.330.450.092)	(1.284.211.297)	(1.369.025.082)
Beban usaha Operating expenses	(638.943.980)	(663.350.239)	(507.994.925)
Beban usaha lainnya Other operating expenses	(214.189.376)	(227.127.859)	(171.057.963)
Beban lain-lain, neto Other expenses, net	65.387.434	(83.739.931)	(202.114.040)
Total beban Total expenses	(2.118.196.014)	(2.258.429.326)	(2.250.192.010)

Uraian Description	2020	2019*	2018*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan Income before final tax and income tax expenses	346.473.093	637.486.871	314.501.706
(Beban) manfaat pajak penghasilan Income tax (expense) benefit	(33.930.196)	(95.969.493)	1.465.677
Laba tahun berjalan Income for the year	271.915.938	505.750.008	205.865.392
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak Total other comprehensive income after tax	61.689.470	88.833.143	190.950.828
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	333.605.408	594.583.151	396.816.220
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Income for the year attributed to:			
Pemilik entitas induk Equity holder of the parent entity	265.143.084	458.698.597	249.207.354
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	6.772.854	47.051.411	(43.341.962)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributed to:			
Pemilik entitas induk Equity holder of the parent entity	326.019.818	537.995.968	459.986.895
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	7.585.590	56.587.183	(63.170.675)
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh) dasar dan dilusian Earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount) basic and diluted	149	258	146

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Report of Consolidated Financial Position

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019*	2018*
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	141.761.482	138.420.945	130.410.441
Total investasi Total investments	8.300.338.468	8.576.220.341	8.146.643.057
Aset tetap, neto Fixed assets, net	1.433.657.253	1.353.859.931	1.025.807.950
Total aset Total assets	19.460.094.655	20.734.506.631	17.438.807.932
Total liabilitas Total liabilities	11.001.531.708	12.457.437.608	10.010.774.986
Total ekuitas Total equity	8.458.562.947	8.277.069.023	7.428.032.946

* Setelah penyajian kembali
After restatement

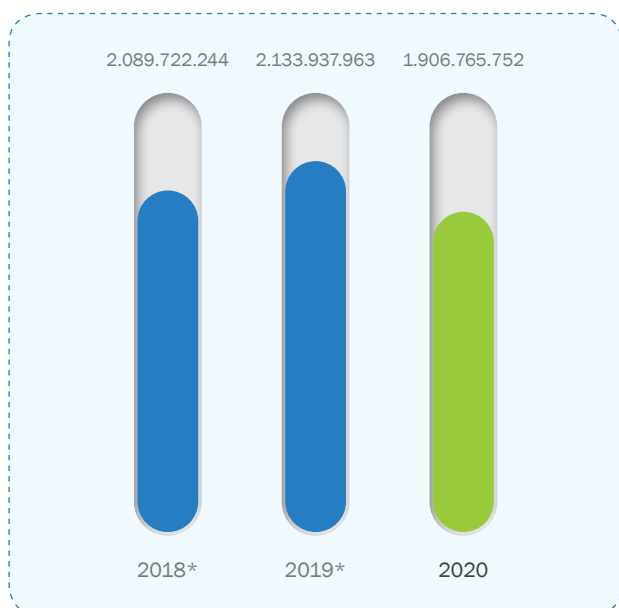
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Rasio dalam Persentase (%) Ratio in Percentage (%)	2020	2019*	2018*
Rasio margin laba usaha Operating profit margin	11,42%	24,99%	20,19%
Rasio laba terhadap jumlah aset Return on assets	1,40%	2,44%	1,18%
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas Return on equity	3,21%	2,81%	9,36%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan Net profit margin	11,34%	6,11%	2,77%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to assets ratio	56,53%	60,68%	57,41%
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh (dalam miliar lembar) The number of shares issued dan fully paid(in million shares)	1,77	1,77	1,77

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Pendapatan Underwriting Underwriting Income

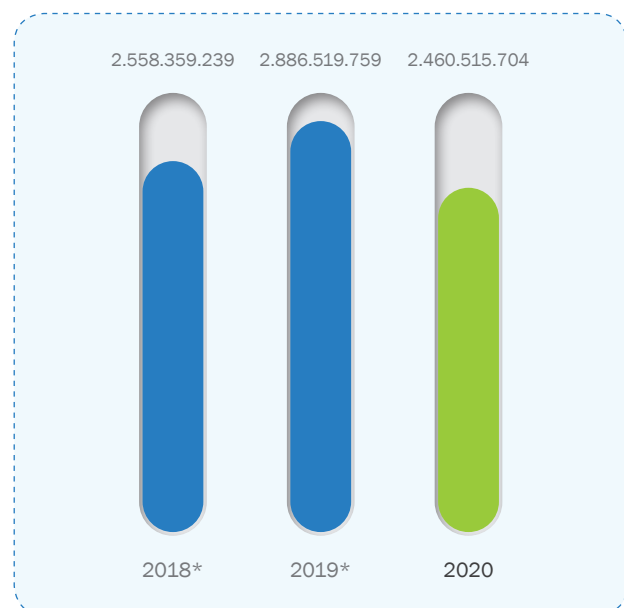
dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah



* Setelah penyajian kembali
After restatement

Total Pendapatan Total Income

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

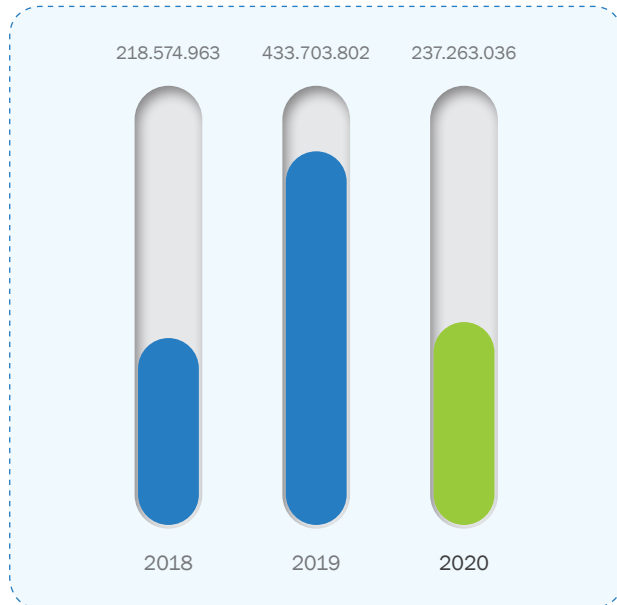


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Pendapatan Investasi

Investment Income

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

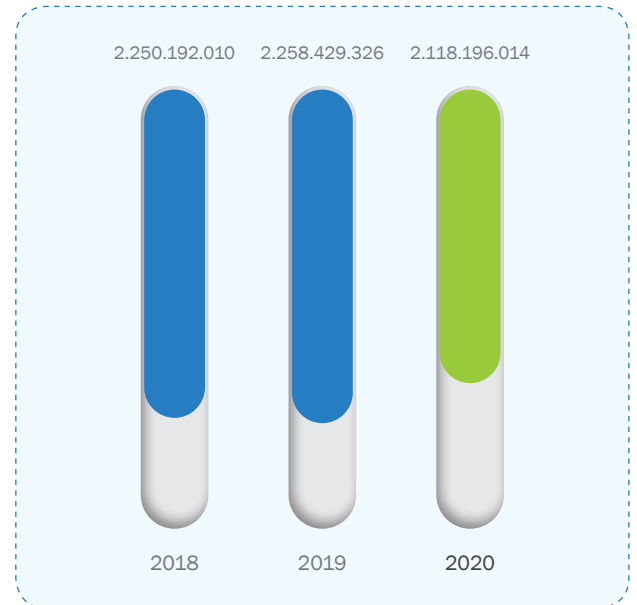


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Total Beban

Total Expenses

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

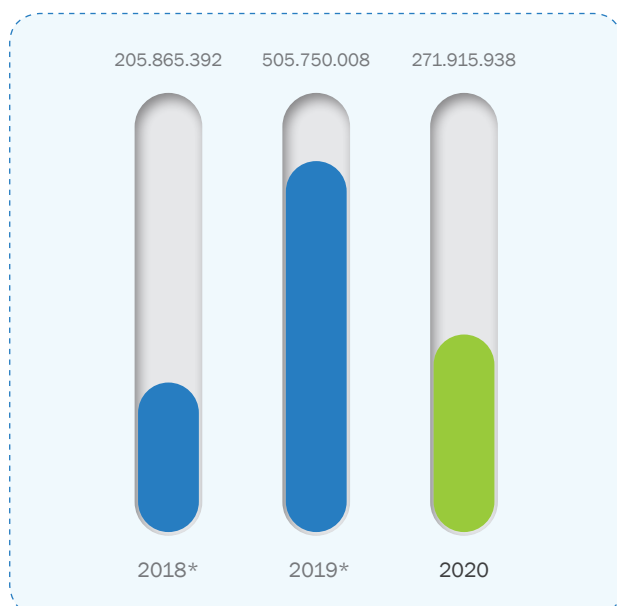


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

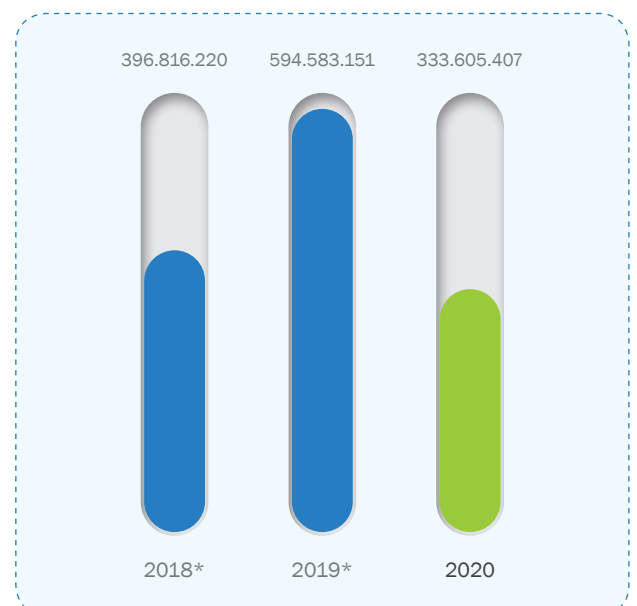


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

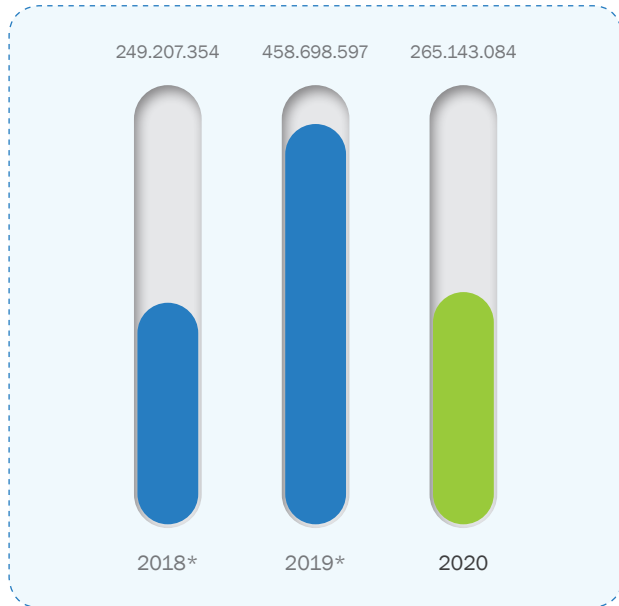


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Current Year Attributed to the Owner of Parent Company

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

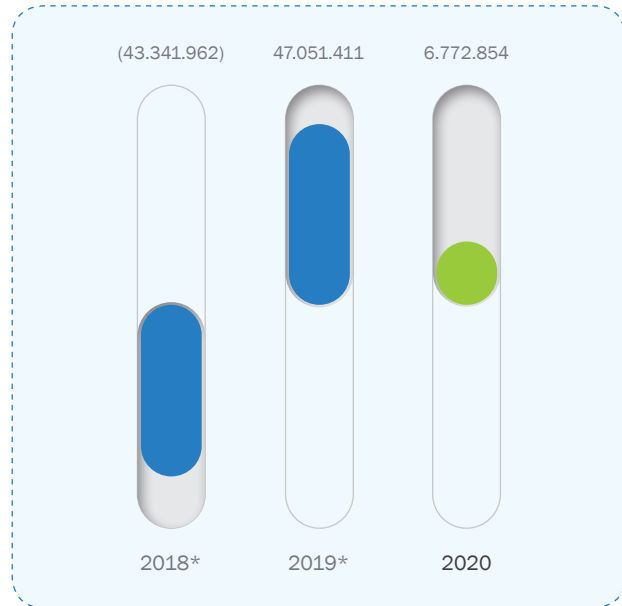


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali

Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

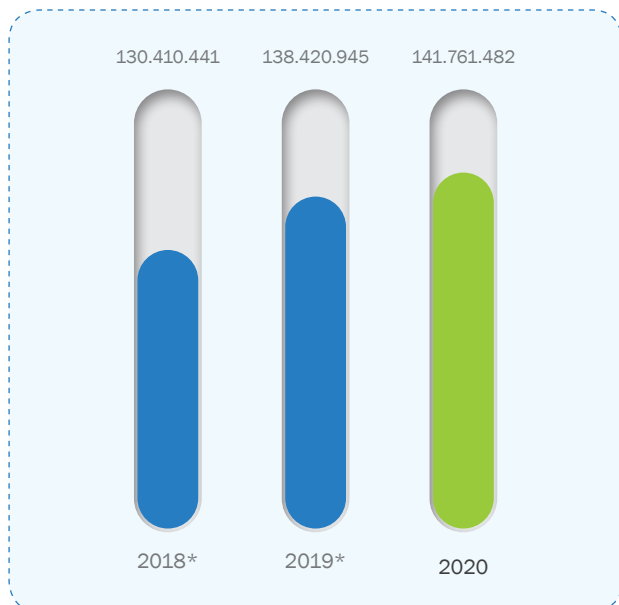


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

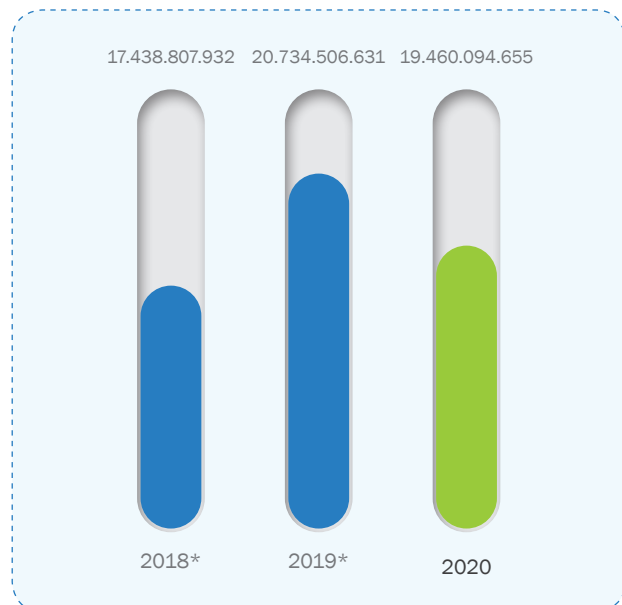


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Total Aset

Total Assets

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

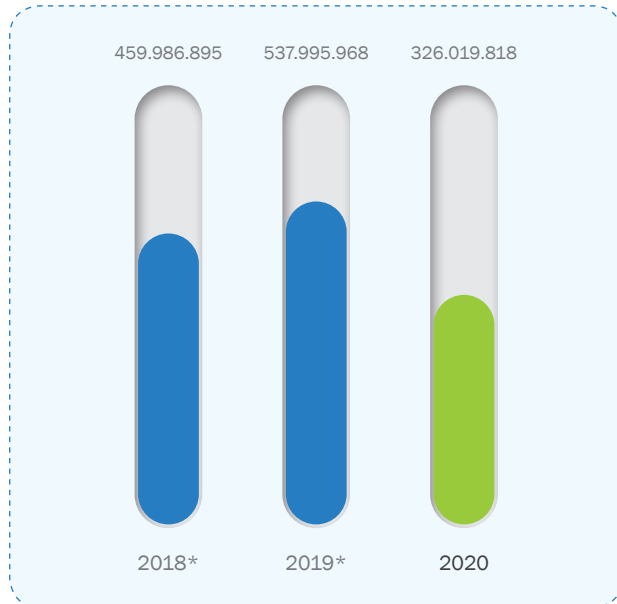


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Comprehensive Income for the Year Attributable to Parent Company Owner

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

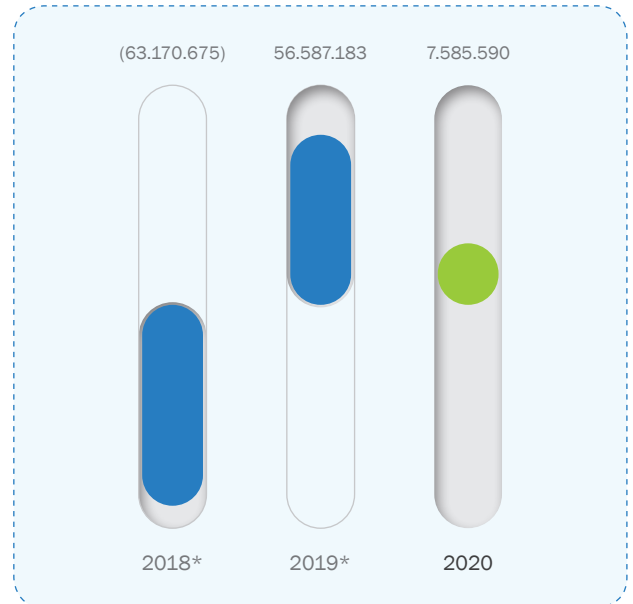


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali

Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

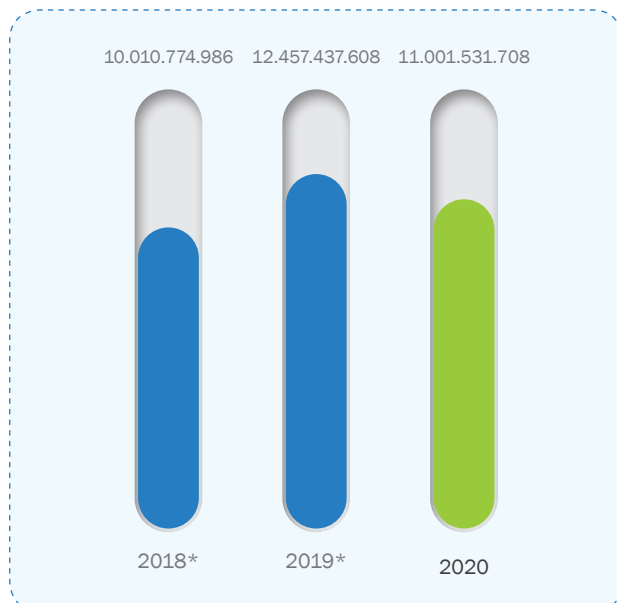


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Total Liabilitas

Total Liabilities

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

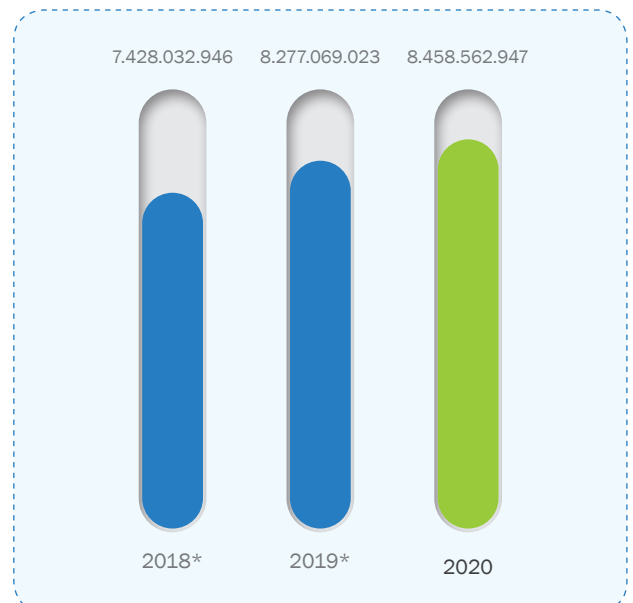


* Setelah penyajian kembali
After restatement

Total Ekuitas

Total Equity

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah



* Setelah penyajian kembali
After restatement

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham TUGU

TUGU Share Performance

Saham Tugu Insurance (kode saham: TUGU) di Bursa Efek Indonesia pada perdagangan 2 Januari 2020 dibuka dengan harga Rp 3.450 per lembar saham dengan jumlah saham beredar mencapai 1.777.777.800 lembar saham. Pada akhir periode perdagangan tahun 2020, harga saham TUGU ditutup dengan harga Rp 1.870 per lembar saham.

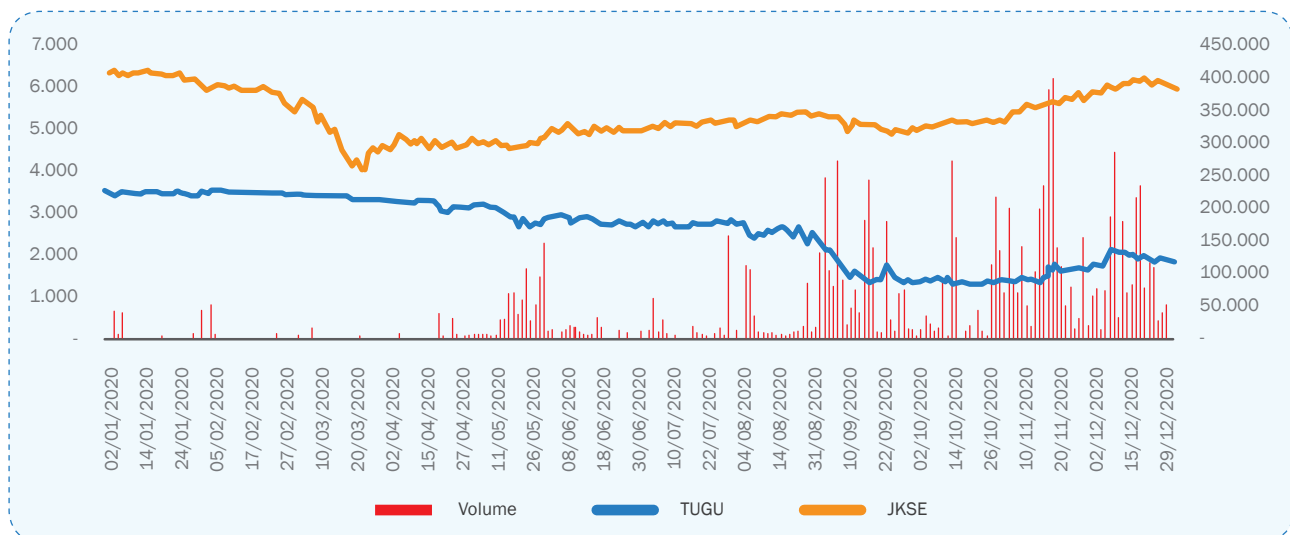
Tugu Insurance shares (Ticker: TUGU) on the Indonesian Stock Exchange on 2 January 2020, trading opened at a price of Rp 3,450 per share with a total of outstanding shares amounted to 1,777,777,800 shares. At the end of the 2020 trading period, TUGU's share price closed at Rp 1,870 per share.

Keterangan	2020				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham Beredar	1.777.777.800	1.777.777.800	1.777.777.800	1.777.777.800	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	5.760.000.072.000	4.711.111.170.000	2.408.888.919.000	3.324.444.486.000	Market Capitalization (Rp)
Harga Tertinggi (Rp)	3.480	3.400	2.900	2.170	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	3.210	2.520	1.225	1.260	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	3.240	2.650	1.355	1.870	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (lembar)	264.200	1.005.800	2.837.100	5.586.500	Trading Volume (shares)

Keterangan	2019				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham Beredar	1.777.777.800	1.777.777.800	1.777.777.800	1.777.777.800	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	4.746.666.726.000	5.297.777.844.000	6.044.444.520.000	6.133.333.410.000	Market Capitalization (Rp)
Harga Tertinggi (Rp)	3.330	3.000	3.510	3.470	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	2.160	2.590	2.610	3.350	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	2.670	2.980	3.400	3.450	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (lembar)	6.077.900	478.900	407.600	252.600	Trading Volume (shares)

Infografis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham 2020

2020 Share Price and Trading Volume Infographics



Sanksi Perdagangan Saham 2020 2020 Share Trading Sanctions

Sanksi Perdagangan Saham Share Trading Sanctions	Ada/Tidak Ada Yes/Nil
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) Temporary Suspension of Stock Trading	Tidak Ada Nil
Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Delisting of Shares	Tidak Ada Nil

Aksi Korporasi 2020 2020 Corporate Actions

Aksi Korporasi Corporate Action	Ada/Tidak Ada Yes/Nil
Pemecahan Saham Stock Split	Tidak Ada Nil
Penggabungan Saham Reverse Stock	Tidak Ada Nil
Dividen Saham Share Dividend	Tidak Ada Nil
Saham Bonus Bonus Shares	Tidak Ada Nil
Perubahan Nilai Nominal Saham Changes in the Par Value of Shares	Tidak Ada Nil

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Selain saham, Tugu Insurance pada 2020 tidak menerbitkan efek lainnya berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat laporan mengenai ikhtisar efek lainnya yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

Besides shares, in 2020 Tugu Insurance did not issue any other securities other than bonds, sukuk or convertible bonds traded on the Indonesian Stock Exchange, so there is no summary regarding other securities that can be submitted in this report.

Peristiwa Penting 2020

2020 Events Highlights



16 Januari 2020

16 January 2020

CFO Gathering Ngopi Bareng Direktorat Keuangan Pertamina

CFO Ngopi Gathering Together with Pertamina's Finance Directorate

Tugu Insurance menjadi tuan rumah acara Ngobrol Penuh Inspirasi (Ngopi) bareng Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini. Acara yang diinisiasi *Corporate Business Optimization* (CBO) PT Pertamina (Persero) ini diselenggarakan di Ruang Serbaguna Wisma Tugu I. Turut hadir bersama seluruh direktur keuangan anak perusahaan dan afiliasi Pertamina, termasuk Indra Baruna selaku Presiden Direktur, juga Direktur Keuangan & Layanan Korporat Tugu Insurance M. Syahid.

Tugu Insurance hosted the Ngobrol Penuh Inspirasi (Ngopi) event with Pertamina's Finance Director, Emma Sri Martini. The event, which was initiated by the Corporate Business Optimization (CBO) of PT Pertamina (Persero) was held in the Multipurpose Room at Wisma Tugu I. All of the finance directors of Pertamina's subsidiaries and affiliates also attended, including Indra Baruna, the President Director, as well as the Finance & Corporate Service Director of Tugu Insurance, M. Syahid.



4 Februari 2020

4 February 2020

Kick Off GCG Assesment

Kick Off GCG Assessment

Untuk mengukur penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan mengenai Penerapan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*), Tugu Insurance melaksanakan *Kick-Off* penilaian (*assessment*) penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala dua tahunan oleh Assessor Independen. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG yang dikaitkan dengan *best practice* penerapan GCG serta mengidentifikasi area-area pengurusan Perusahaan yang masih memerlukan upaya perbaikan/penyempurnaan.

To measure and to fulfill the company's responsibility for implementing Good Corporate Governance, Tugu Insurance conducted a Kick-Off assessment of GCG implementation, held every two years by the Independent Assessor. This activity aims to obtain an overview of the implementation of GCG associated with its best practices and identifying areas of the Company's management that requires improvement/refinement.



14 Februari 2020

14 February 2020

Jalan Santai Memperingati HUT Serikat Pekerja Tugu Insurance

Leisure Stroll Commemorating the Anniversary of Tugu Insurance Workers Union

Dalam rangka memperingati HUT Serikat Pekerja yang ke-19, Tugu Insurance menyelenggarakan acara *Fun Walk* yang berlokasi di halaman kantor Wisma Tugu, Jakarta. Acara *Fun Walk* diikuti oleh para Direksi serta Tuguers dengan antusias. Dengan diselenggarakan *Fun Walk* ini, diharapkan dapat semakin mempererat dan menumbuhkan rasa kebersamaan para Tuguers untuk semakin #BeraniLebihBaik dan mempertahankan semangat #ReachingNewHeights.

In commemorating the 19th Anniversary of the Workers Union, Tugu Insurance held a Fun Walk event in the Courtyard of Wisma Tugu, Jakarta. The Fun Walk event was attended by the Board of Directors and Tuguers enthusiastically. By holding this Fun Walk, it is hoped to strengthen and foster the sense of togetherness among Tuguers, so that, they can be #BeraniLebihBaik and maintain the spirit of #ReachingNewHeights.



26 Juni 2020

26 June 2020

Townhall Meeting & Halal Bihalal

Townhall Meeting & Halal Bihalal

Townhall Meeting & Halal Bihalal yang dihadiri oleh Direksi & para pekerja Tugu Insurance ini dilakukan melalui metode *hybrid* yaitu melalui metode *offline* dan *online*.

Townhall Meeting & Halal Bihalal attended by the Board of Directors and Tugu Insurance employees was conducted through both offline and online methods.



30 Juni 2020

30 June 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Tugu Insurance mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 yang dihadiri oleh para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Kegiatan ini berlangsung dengan tertib, aman dan tetap memperhatikan protokol kesehatan, demi mencegah penyebaran virus COVID-19.

Tugu Insurance held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year, attended by the shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. This event was held in an orderly and safe manner, while complying with health protocols to prevent further spread of the COVID-19 virus.



18 Agustus 2020

18 August 2020

Memperingati HUT Republik Indonesia ke 75

Commemorating the 75th Independence Day of the Republic of Indonesia

Walaupun dilaksanakan secara *streaming*, Tugu Insurance tetap memperingati Hari Kemerdekaan ke-75 Republik Indonesia "Kolaborasi 17-an". Acara ini diikuti oleh Tuguers dari seluruh Cabang Tugu Insurance yang tersebar di Indonesia pada Selasa, 18 Agustus 2020. Kemeriahan semakin terasa saat pengumuman pemenang lomba.

Although it was held through online streaming, Tugu Insurance still commemorates the 75th Independence Day of the Republic of Indonesia "17s Collaboration". This event was attended by Tuguers from all Tugu Insurance Branches across Indonesia on Tuesday, 18 August 2020. It was very exciting when the winner was announced.

4 September 2020

4 September 2020



Ngobrol Bareng #BeraniLebihBaik

Ngobrol Bareng #BeraniLebihBaik

Melalui acara yang bertajuk “Ngobrol Bareng #BeraniLebihBaik”, Tugu Insurance memperkenalkan semangat baru “BERANI LEBIH BAIK” kepada para pekerja. Menghadapi periode yang penuh tantangan, Tugu Insurance percaya, bahwa kolaborasi (*Collaborative*) antar pekerja menjadi faktor penentu untuk bisa mencapai target yang diinginkan. Karena itu, Tugu Insurance memberikan ruang kepada pekerja untuk bisa berdiskusi langsung dengan *Top Management* mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan seperti visi, misi, tata nilai serta narasi tunggal perusahaan.

Through the “Ngobrol Bareng #BeraniLebihBaik” event, Tugu Insurance introduced the new “BERANI LEBIH BAIK” spirit to all employees. Facing a time full of challenges, Tugu Insurance believes that collaboration between the workers is a crucial factor for them to achieve their desired targets. Therefore, Tugu Insurance provided a space where workers can discuss directly with *Top Management* regarding matters related to the company’s vision, mission, values, and single narratives.

25 November 2020

25 November 2020



Syukuran Hari Ulang Tahun Tugu Insurance ke 39

39th Anniversary of Tugu Insurance

Walaupun berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, acara “Live Event Syukuran Ulang Tahun Tugu Insurance 39” tetap berjalan dengan meriah. Tetap mengutamakan protokol kesehatan COVID-19, acara dilangsungkan secara virtual. *Live Event* Syukuran Ulang Tahun Tugu Insurance 39 dihadiri oleh jajaran Direksi dan seluruh insan Tugu Insurance baik yang ada di Kantor Pusat Jakarta hingga kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Although it was different from the previous years, the “Tugu Insurance 39th Anniversary Celebration Live Event” continued with great fanfare. To comply with the COVID-19 health protocols, the event was held virtually. The Tugu Insurance 39th Anniversary Celebration Live Event was attended by the Board of Directors and all Tugu Insurance personnel, both from the Jakarta Head Office and the branch offices throughout Indonesia.

16 Desember 2020

16 December 2020



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Tugu Insurance mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri oleh para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Kegiatan ini berlangsung dengan tertib, aman dan tetap memperhatikan protokol kesehatan, demi mencegah penyebaran virus COVID-19.

Tugu Insurance held the Extraordinary Shareholders General Meeting, which was attended by the Company’s shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. This event was conducted in an orderly and safe manner, and complied with health protocols, to prevent further spread of the COVID-19.





16 Desember 2020

16 December 2020

Public Expose

Public Expose

Tugu Insurance, menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) 2020 bertempat di Ruang Serbaguna Wisma Tugu 1, Jakarta, dengan agenda Presentasi Kinerja III/2020.

Tugu Insurance held the 2020 Public Expose at the Function Hall Wisma Tugu 1, Jakarta, with the agenda of Performance Presentation III/2020.



02



Laporan Manajemen

Management Reports



Kreatif | Creative

Kemampuan mendayagunakan sumberdaya secara optimal dalam berkarya secara inovatif dan proaktif.

The ability to utilize resources optimally in an innovative and proactive manner.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



KOESHARTANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Upgrade Outlook dan Credit Rating dari AM Best yang diraih Tugu Insurance di tahun 2020 menjadi suatu catatan prestasi tersendiri di tengah kondisi pandemi global yang disertai badai resesi.

Tugu Insurance in 2020 earned an upgrade in both its Outlook and Credit Rating from AM Best that marked a special accomplishment in the midst of a global pandemic followed by a stormy recession.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab tersebut, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk sepanjang tahun 2020.

Optimisme perbaikan ekonomi global sempat mengemuka sampai akhir Januari 2020, ditopang oleh berkurangnya ketegangan hubungan perdagangan Amerika Serikat (AS)-Tiongkok serta dampak positif respons kebijakan akomodatif yang ditempuh banyak negara. Optimisme ini mendorong kenaikan keyakinan pelaku ekonomi dan mulai meningkatkan kegiatan ekonomi sektor riil dan sektor keuangan di banyak negara pada akhir 2019 dan awal 2020, termasuk di Indonesia.

Namun demikian, optimisme itu meredup pasca meluasnya wabah COVID-19 ke berbagai negara dengan cepat dan menjadi pandemi global. Pandemi COVID-19 telah berdampak pada anjloknya pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia pada 2020. Hal ini menjadi perhatian utama dalam pengawasan dan penasihatian Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020, yang difokuskan pada arahan untuk melanjutkan proses transformasi perusahaan serta memperkuat strategi dan landasan program rencana kerja dalam rangka mempertahankan kinerja baik di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang telah menyebabkan hampir seluruh sektor perekonomian anjlok, termasuk sektor perasuransian.

Respected Shareholders and Stakeholders,

As mandated by Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise management policies and the course of management in general, both in regard to the Company and the Company's business. Its duties and responsibilities also include the need to provide advice to the Board of Directors. In regard to the implementation of these responsibilities, on behalf of the Board of Commissioners, we submit an accountability report for the implementation of supervisory and advisory duties towards the Board of Directors in carrying out the business activities of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk throughout 2020.

A sense of optimism for a global economic improvement had managed to surface by the end of January 2020, a view supported by the easing of trade tensions between the United States (US) and China as well as the positive impact of accommodating policy responses taken by many countries. This optimism has boosted confidence among economic actors and managed to increase economic activity in the real sector and the financial sector in many countries by the end of 2019 and early 2020, including in Indonesia.

However, this optimism faded after the rapid spread of the COVID-19 outbreak to various countries that led to a global pandemic. The COVID-19 pandemic has led to a slump in economic growth in the world and in Indonesia in 2020. This was a major part of the supervision and advice of the Board of Commissioners throughout 2020. It focused on directions that aimed to continue the company's transformation process and strengthen the strategy and foundation of the work plan program in the framework of maintaining good performance amid the conditions of the COVID-19 pandemic which has caused almost all economic sectors to decline, including the insurance sector.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan Assessment of Board of Directors Performance in Company Management

Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun dan disepakati bersama pada awal tahun, serta dengan menilai upaya Direksi dalam menjalankan arahan dan nasihat yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Kami menilai bahwa Direksi telah berupaya mengelola Perseroan secara baik, terencana dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan RKAP 2020. Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan, antara lain melalui upaya meningkatkan produk dan fasilitas layanan bagi pelanggan di berbagai segmen usaha, meningkatkan efisiensi di berbagai bidang, digitalisasi proses bisnis, serta penguatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Budaya Perusahaan.

Dari aspek keuangan, Dewan Komisaris dapat memahami bahwa kinerja finansial Perseroan belum mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun, namun demikian pencapaian kinerja Direksi sudah maksimal di tengah kondisi eksternal yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Secara garis besar, penurunan pertumbuhan kinerja finansial Perseroan merupakan dampak dari penurunan ekonomi global akibat pandemi COVID-19 dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri mengalami resesi pada triwulan I tumbuh sebesar 2,97%, pada triwulan II mengalami kontraksi pertumbuhan sehingga minus 5.32%, serta triwulan III tumbuh minus 3.49%, dan kembali minus sebesar 2,19% pada kuartal IV. Sementara itu, data Statistik Asuransi Otoritas Jasa Keuangan juga mencatat bahwa pertumbuhan pendapatan premi bruto asuransi umum hingga hingga 31 Desember 2020 minus 3,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners has provided an assessment of the performance of the Board of Directors in their managing of the company based on the Company Work Plan and Budget (RKAP) that was compiled and mutually agreed upon at the beginning of the year. The board has also provided an assessment of the Board of Directors' efforts in carrying out the directions and advice given to them by the Board of Commissioners.

We are of the view that the Board of Directors has attempted to manage the Company in a good, planned manner that always applies the principle of prudence in accordance with the guidance of the Board of Commissioners, Shareholders and the 2020 RKAP. The Board of Directors has taken strategic steps to improve the Company's performance through its efforts to improve products and service facilities for customers in various business segments, increasing efficiency in various fields, digitizing business processes, and strengthening the capabilities of Human Resources (HR) and Corporate Culture.

From a financial aspect, the Board of Commissioners could understand that the Company's financial performance was not able to reach the targets it had set at the beginning of the year. Nevertheless, the Board of Directors was still able to maximize its performance amid external conditions affected by the COVID-19 pandemic. Broadly speaking, the decline in the growth of the Company's financial performance came as the result of the global economic downturn due to the COVID-19 pandemic. This pandemic saw Indonesia's economic growth experienced a recession in the first quarter, with the growth of 2.97%. In the second quarter, it experienced a contraction, with growth of minus 5.32%. Moreover, in the third quarter, there was more contraction, as the country recorded its growth of minus 3.49%. Later, in the fourth quarter, the growth was escalated to minus 2.19%. Meanwhile, the Financial Services Authority's Insurance Statistics data also noted that general insurance gross premium income growth as of December 31, 2020 documented a growth contraction of minus 3.6% compared to the same period of the previous year.

Terlepas dari penurunan pertumbuhan kinerja finansial tersebut di atas, Dewan Komisaris merasa bangga atas keberhasilan Tugu Insurance dalam mempertahankan Peringkat Internasional dari *AM Best* selama 5 tahun berturut-turut dengan nilai *Financial Strength Rating* “A- (Excellent)” dan *Long Term Issuer Credit Rating* “a-” di tahun 2020. *Upgrade Outlook* dan *Credit Rating* yang diraih Tugu Insurance ini menjadi suatu catatan prestasi tersendiri di tengah kondisi pandemi global yang disertai badai resesi, dimana beberapa perusahaan asuransi baik domestik maupun internasional justru mengalami penurunan. Neraca keuangan yang masih kuat, didukung oleh keunggulan operasional bisnis, manajemen portfolio bisnis yang baik (aman) serta implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang kuat, dinilai menjadi alasan Tugu Insurance hingga saat ini dapat menghadapi tantangan-tantangan dengan baik dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang memiliki predikat *rating* internasional A- (Excellent) dari AM Best

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun buku 2020 dan menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas dedikasi yang diberikan pada tahun buku 2020.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Board Supervision over Implementation of Strategies

Fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan, baik pengawasan rutin maupun pengawasan khusus, terhadap penerapan kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan dukungan, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perseroan dan mewujudkan visi menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia.

Kami menjalankan peran ini dengan senantiasa memastikan bahwa Tugu Insurance telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang

Despite the aforementioned decline in financial performance growth, the Board of Commissioners is still proud of Tugu Insurance’s success in maintaining its International Rating from AM Best for five consecutive years, with a Financial Strength Rating of “A- (Excellent)” and a Long-Term Issuer Credit Rating of “a-” in 2020. The Company’s upgrade in Outlook and Credit Rating marks a Company record in the midst of a global pandemic followed by a recessionary storm, during which several insurance companies, both domestic and international, actually experienced a decline. A strong balance sheet, supported by operational excellence in business, sound (safe) business portfolio management and strong implementation of Enterprise Risk Management (ERM), are viewed to be the main reasons Tugu Insurance has so far been able to face challenges well and become the only national general insurance company that has an international rating predicate of “A- (Excellent)” from AM Best.

With this accomplishment in mind, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out its functions, duties and responsibilities well in the 2020 fiscal year and would like to express its appreciation to the Board of Directors and all ranks within the Company for their dedication in the 2020 fiscal year.

The main function of the Board of Commissioners is to supervise the Company’s management, which is carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners provides both routine and special supervisions on the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors and provides the support, advice and recommendations needed in order to increase the Company’s growth and realize its vision of becoming the number one general insurance company in Indonesia.

We carry out this role by always ensuring that Tugu Insurance has carried out its operational activities with reference to the Company’s Work and Budget Plan (RKAP) and the 2019-2026 Corporate Long-Term Plan (RJPP) which was submitted

Perusahaan (RJPP) 2019-2026 yang telah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, kami memastikan bahwa hasil pencapaian Tugu Insurance telah sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan.

Kami menjalankan peran sebagai Dewan Komisaris dengan senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Untuk itu, kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan kecuali hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan tinjauan terhadap kinerja Perseroan dan melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi untuk membahas mengenai kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa di tahun 2020 Direksi cukup baik dalam upaya merealisasikan 3 (tiga) fokus strategik sebagaimana tercantum dalam RJPP, yaitu Optimalisasi Bisnis Korporasi dan Komersial; Membangun dan Mengembangkan Bisnis Ritel; serta Perluasan Bisnis Reasuransi. Dengan kompleksitas yang meningkat seiring berkembangnya produk dan layanan serta jaringan kantor, Dewan Komisaris terus memperkuat fungsi pengawasan atas pelaksanaan program kerja dan rencana strategis 2020 yang terkait dengan operasional dan pencapaian target perusahaan dengan fondasi 8 (delapan) Pilar Program Kerja meliputi (1) Pasar dan Produk (*Market & Products*); (2) Distribusi dan Jaringan (*Distribution & Network*); (3) *Service Excellence*; (4) *Underwriting – Reinsurance*; (5) Teknologi Informasi (*Information Technology*); (6) Keuangan dan Investasi (*Finance & Investment*); (7) Sumber Daya Manusia (People); dan (8) Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*).

Dewan Komisaris melihat, bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan yang terencana dan terukur, internalisasi dan sosialisasi budaya perusahaan serta semangat “Reaching New Heights” #BeraniLebihBaik, termasuk pengelolaan SDM

by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Furthermore, we ensure that the results of Tugu Insurance’s accomplishments are in line with the vision and mission of the Company and are also in accordance with the strategic direction and work program that has been planned beforehand.

We execute the role of the Board of Commissioners by always maintaining objectivity and independence. For this reason, we are not involved in making the Company’s operational decisions except for matters stipulated in the Company’s Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners periodically reviews the Company’s performance and holds regular meetings with the Board of Directors to discuss the Company’s performance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a Committee formed by the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors in 2020 was quite good at realizing the Company’s 3 (three) strategic focuses as stated in the RJPP, namely, Optimizing Corporate and Commercial Business; Building and Developing a Retail Business; and Expansion of the Reinsurance Business. With the increasing complexity that has come alongside the Company’s development of products and services as well as office networks, the Board of Commissioners continues to strengthen its supervisory function over the implementation of the 2020 RKAP for aspects related to operations and achievement of company targets within the foundation of the 8 (eight) Work Program Pillars covering (1) Markets and Products; (2) Distribution and Network; (3) Service Excellence; (4) Underwriting - Reinsurance; (5) Information Technology; (6) Finance and Investment (Finance & Investment); (7) Human Resources (People); and (8) Enterprise Risk Management.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has been able to improve the competence of Human Resources (HR) to produce quality human resources that are professional, reliable, and high in integrity. This was done through planned and measured training programs, through internalization and dissemination of corporate culture and the spirit of “Reaching New Heights” (#BeraniLebihBaik),

berbasis kompetensi, untuk mencetak SDM yang tangguh dan siap menghadapi tantangan. Penguatan manajemen risiko, penerapan *best practices* GCG, Sistem Pengendalian Internal, pemutakhiran teknologi informasi, dan kapasitas SDM yang mumpuni, diharapkan akan menjadi landasan yang kuat bagi Tugu Insurance untuk menghadapi tantangan yang ada dan meningkatkan daya saing dalam industri asuransi yang semakin kompetitif.

Pemberian Nasihat Kepada Direksi Providing Advice to Board of Directors

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan sejumlah nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris menjalankan perannya ini dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selanjutnya, rekomendasi ini akan disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pemberian nasihat ini antara lain melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat dengan mengundang Direktur bidang terkait, serta melalui evaluasi dan rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terus berupaya membina komunikasi yang baik dengan Direksi melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di mana Direksi menyampaikan hasil kinerja yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris menyampaikan arahan atas peluang dan potensi risiko yang mungkin timbul terkait strategi bisnis Direksi. Dewan Komisaris mengadakan 20 (dua puluh) kali rapat dengan rincian 10 (sepuluh) kali rapat internal Dewan Komisaris termasuk rapat secara sirkuler, 1 (satu) kali rapat Dewan Komisaris mengundang Auditor Eksternal, dan 9 (sembilan) kali rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi. Pada tahun 2020, nasihat dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris antara lain:

and through competency-based HR management, all to produce strong human resources ready to face challenges. Strengthening risk management, implementing GCG best practices, Internal Control Systems, updating information technology, and competent human resource capacities are all expected to serve as strong foundations for Tugu Insurance to face existing challenges and increase competitiveness in the insurance industry.

The Board of Commissioners has also conveyed a number of suggestions and recommendations to the Board of Directors as part of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners carries out this role by evaluating the recommendations given to it by the Committees under the Board of Commissioners. Furthermore, these recommendations are submitted through a joint meeting forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners carries out the task of providing advice through Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Meetings by inviting Directors in related fields, and through evaluation and meetings of Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners continues to strive to foster good communication with the Board of Directors through various mechanisms, one of which is through the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, during which the Board of Directors submits its performance results that have been achieved within a certain period of time to the Board of Commissioners. It is also during these occasions that the Board of Commissioners provides directions on opportunities and potential risks that may arise related to the business strategy of the Board of Directors. The Board of Commissioners has held 20 (twenty) meetings, of which 10 (ten) were internal meetings of the Board of Commissioners including circular meetings, 1 (one) was a meeting of the Board of Commissioners that invited External Auditors, and 9 (nine) were meetings of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors. In 2020, the advice and recommendations given by the Board of Commissioners included:

1. Arahan dan rekomendasi mengenai restrukturisasi anak dan cucu perusahaan.
 2. Arahan dan rekomendasi terkait kinerja keuangan, *Key Performance Indicator* (KPI) dan tingkat Kesehatan Perusahaan, termasuk mengenai penanganan penagihan piutang dan pembenahan data piutang serta *suspense account*.
 3. Rekomendasi mengenai pengawasan kontrak bisnis jangka panjang.
 4. Arahan mengenai rencana dan tahapan *spin-off* Unit Bisnis Syariah, serta penyiapan strategi unit syariah di masa depan.
 5. Arahan dan rekomendasi mengenai persiapan implementasi PSAK 74 dan kesiapan infrastruktur utamanya terkait *Information Technology Systems*.
 6. Arahan mengenai organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM).
1. Directions and recommendations regarding the restructuring of the Company's subsidiary and sub-subsidiary.
 2. Directions and recommendations related to financial performance, Key Performance Indicator (KPI) and Company Soundness level, including the handling of receivables collection and improvement of accounts receivable data and suspense accounts.
 3. Recommendations regarding the supervision of long-term business contracts.
 4. Directions regarding the plans and stages of the Sharia Business Unit spin-off, as well as the preparation of sharia unit strategy in the future.
 5. Directions and recommendations regarding the preparation for the implementation of PSAK 74 and the readiness of its main infrastructure related to Information Technology Systems.
 6. Directions regarding the organization and Human Resources (HR).

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan Views on Company Business Prospects

Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja Perseroan 2021 yang diajukan oleh Direksi. Dengan mempertimbangkan asumsi pertumbuhan ekonomi dan industri, khususnya industri asuransi dan juga migas, Dewan Komisaris menilai bahwa target-target yang ditetapkan oleh Direksi dalam rencana kerja Perseroan tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai oleh manajemen dengan memperhatikan peningkatan kapasitas SDM, peningkatan manajemen risiko, perbaikan pada sistem informasi dan teknologi, serta penerapan efisiensi secara berkelanjutan.

Kami mengakui pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi industri asuransi. Kendati demikian, kami optimis bisnis asuransi bisa lebih baik di tahun 2021 seiring dengan pemulihan ekonomi nasional yang didukung oleh program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 yang akan dijalankan oleh Pemerintah. Dengan pengalaman dan pencapaian tahun sebelumnya, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan

The Board of Commissioners has approved the Company's 2021 Work Plan submitted by the Board of Directors. Taking into account economic and industrial growth assumptions, particularly those of the insurance and oil and gas industries, the Board of Commissioners is of the view that the targets set by the Board of Directors in the Company's work plan are realistic and can be achieved by management by taking into account human resource capacity enhancement, increased risk management, improvement in information systems and technology, as well as the implementation of efficiency in a sustainable manner.

We acknowledge that the COVID-19 pandemic has given an adverse impact on the insurance industry. Nevertheless, we are optimistic that the insurance business can improve in 2021 in line with the national economic recovery supported by the 2021 National Economic Recovery Program (PEN) that will be carried out by the Government. By dint of the Company's experience and achievements of the previous year, the Board of Commissioners believes that the Company

dapat meningkatkan kinerja pertumbuhan bisnis menjadi lebih baik dan berkualitas. Namun demikian, berlanjutnya pandemi COVID-19 yang memiliki dampak di seluruh dunia perlu terus diperhatikan secara saksama karena hal ini menambah faktor ketidakpastian bagi perekonomian.

can improve its business growth performance and quality. However, the continuation of the COVID-19 pandemic, which has had a worldwide impact, needs to be closely monitored as this adds to the uncertainty factor for the economy.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan aspek yang sangat penting bagi Tugu Insurance guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan, baik dalam aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, maupun dalam aspek kewajaran.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very important aspect of Tugu Insurance's ability to accomplish its sustainable business goals and its ability to provide an optimal contribution to stakeholders. The Board of Commissioners is of the view that the implementation of GCG principles in the Company has been done well and shown continuous improvement, whether in the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence or fairness.

Dalam rangka menegakkan GCG, maka seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani dokumen Pakta Integritas secara rutin setiap tahunnya. Pakta Integritas ini berisi pernyataan mengenai pemberlakuan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai komitmen dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten. Disamping itu, sebagai perwujudan komitmen dalam mengimplementasikan GCG, di tahun 2020 Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan penerapan dan sertifikasi ISO 3700:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") untuk Manajemen Tugu Insurance dengan menandatangani Pakta Integritas "Komitmen Pelaksanaan Tugu Insurance yang Transparan dan Bersih".

In order to enforce GCG, all levels of the Board of Commissioners and Directors sign an Integrity Pact document annually. This Integrity Pact contains a statement regarding the implementation of the Code of Conduct in order to implement GCG consistently. In 2020, as a manifestation of its commitment to implementing GCG, the Board of Commissioners and Directors also carried out the implementation and certification of ISO 3700: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System ("SMAP") for Tugu Insurance Management by signing an Integrity Pact called "Commitment for the Implementation of a Transparent Clean Tugu Insurance."

Hasil Penilaian atas Penerapan GCG di Tugu Insurance tahun 2019 sebesar 89,283 yang meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 86,963, mampu menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh organ Perseroan untuk senantiasa memmanifestasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya.

The results of the assessment of GCG implementation at Tugu Insurance in 2019 stood at 89.283, which marked an increase compared to 2017 at 86.963. This served to demonstrate a strong commitment from all organs of the Company to always manifest GCG principles consistently and continuously in the management of the Company. However, the Board of Commissioners has continued to remind the Board of Directors to keep on improving the quality of the implementation of GCG principles, whether it be for the Company's organs, structures or implementation mechanisms.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Whistle Blowing System* (WBS) di lingkungan Tugu Insurance sangat penting sebagai bagian dari sistem pengendalian yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Mengingat pentingnya WBS, Dewan Komisaris selalu mendukung dan memastikan bahwa WBS dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus memperkuat pelaksanaan WBS untuk menghindari terjadinya penyimpangan. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya juga akan terus melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Selama tahun 2020, tidak terdapat laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang telah diterapkan Perusahaan.

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) within Tugu Insurance is very important as part of a control system that aims to detect early and prevent irregularities or violations in every aspect of its business activities. Given the importance of a WBS, the Board of Commissioners has always done its part to support and ensure that the WBS could run well.

The Board of Commissioners asked the Board of Directors to continue to strengthen the implementation of the WBS to avoid irregularities. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee and other units, will also continue to evaluate and follow up on reports received. Throughout 2020, there weren't any reports that were submitted through the WBS mechanism. As such, no report follow-ups have been implemented by the Company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Secara periodik, Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap efektifitas kinerja komite-komite ini.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menilai komite-komite yang dipimpin oleh Komisaris Independen tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

Komite Audit telah melakukan telah atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit, dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak; melakukan penelaahan atas kecukupan usaha manajemen dalam mendesain dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif; melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam pelaksanaan tugasnya; melakukan pemantauan terhadap efektivitas

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Committees under its supervision, namely, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee. The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of these committees.

The Board of Commissioners has come to the conclusion that the committees in 2020 led by the Independent Commissioner have carried out their duties and responsibilities properly by providing input to the Board of Commissioners related to their areas of responsibility.

The Audit Committee has reviewed the Company and Subsidiaries' Financial Statements, evaluated the planning and implementation of audits, monitored follow-ups to audit results, and has recommended the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company and Subsidiaries' Financial Statements. It has also reviewed the adequacy of management's efforts in designing and implementing an effective internal control system; coordinated with internal auditors in carrying out their duties; monitored the effectiveness of management in assessing and managing

manajemen dalam upaya penilaian dan pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari pegawai atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen; serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas untuk membantu Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan, antara lain dengan mengawasi agar keberadaan kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk toleransi yang diambil telah memadai dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan; mengawasi pengelolaan risiko di Perseroan, khususnya usaha dan strategi yang dilakukan Direksi; mengawasi agar pelaporan risiko telah disampaikan kepada Komisaris sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Komisaris; memastikan dipatuhinya prinsip GCG dan *Code of Conduct*; mengkaji kinerja direktorat-direktorat; dan membina hubungan profesional dengan Komite lain dan Manajemen.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta nominasi pejabat pada satu tingkat di bawah Direksi antara lain melalui pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan dan kesesuaian remunerasi yang diterima, memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pertimbangan terkait struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi.

risk as well as compliance with laws and regulations; monitored the effectiveness of complaints mechanisms from employees or third parties conducted by management; as well as maintained the confidentiality of documents, data and Company information.

The Risk Monitoring Committee has carried out its duties to assist the Commissioners in supervising the implementation of risk management in accordance with the Company's policies. It has done this by overseeing the existence of risk management policies prepared by the Board of Directors, including by ensuring that tolerances taken are adequate and in accordance with the needs of the Company. It has also carried out its duties by supervising risk management in the Company, particularly the business and strategies carried out by the Board of Directors; by supervising so that risk reports have been submitted to the Commissioners in accordance with the provisions and needs of the Commissioners; by ensuring compliance with GCG principles and Code of Conduct; by reviewing the performance of the directorates; and by fostering professional relationships with other Committees and with the Management.

The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying its functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the nomination of officials who are one level below the Board of Directors. It has done so by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; by providing recommendations regarding policies and the criteria required in the Nomination process; by providing performance evaluation policies for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; by assisting the Board of Commissioners in assessing performance based on predetermined benchmarks and the suitability of the remuneration received; and by providing recommendations regarding competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee also provides considerations regarding the structure, policies and amount of remuneration.

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Grup Tugu Insurance paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Grup Tugu Insurance.

Dewan Komisaris juga mendapat dukungan dari Sekretaris Dewan Komisaris, yang telah membantu Dewan Komisaris sebagai koordinator dalam seluruh kegiatan administrasi yang dilaksanakan di Sekretariat Dewan Komisaris; koordinator kegiatan Dewan Komisaris di Tugu Insurance, seperti rapat, dan lain-lain; dan bersama-sama Komite Komisaris menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris setiap tahun; melakukan analisis RKAP Perseroan, *Business Plan* Perseroan dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris; membuat notulen pada setiap rapat antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tugu Insurance; serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan bidang kesekretariatan Dewan Komisaris.

The Integrated Governance Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating the implementation of the Integrated Governance of Tugu Insurance Group by assessing the adequacy of internal controls and implementation of integrated compliance functions; and by providing recommendations to the Main Entity's Board of Commissioners for the improvement of Tugu Insurance Group's Integrated Governance Guidelines.

The Board of Commissioners also receives support from the Secretary of the Board of Commissioners, who has assisted the Board of Commissioners as coordinator in all administrative activities carried out at the Secretariat of the Board of Commissioners. The Secretary has also served as coordinator of activities for the Board of Commissioners at Tugu Insurance, such as meetings, and others. The Secretary has also, jointly with the Commissioner Committee, worked to prepare the Annual Activity Plan and Budget (RKA) for the Board of Commissioners; conducted an analysis of the Company's RKAP, the Company's Business Plan and its recommendations to the Board of Commissioners; provided minutes at every meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors of Tugu Insurance; and other duties related to the Secretariat of the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in Board of Commissioners Composition

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2020 terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Tugu Insurance sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 telah memberhentikan dengan hormat Bapak Pontas Siahaan selaku Komisaris Independen dengan alasan kebutuhan penyegaran pejabat, mengangkat kembali Bapak Eddy Purwanto Poo dan Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Komisaris serta Bapak Adi Zakaria Afiff sebagai Komisaris Independen, dan mengangkat Bapak Poerwo Tjahjono sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The year 2020 saw a change in the composition of the Board of Commissioners of Tugu Insurance in accordance with the resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2020 has dismissed Mr. Pontas Siahaan as an Independent Commissioner for reasons of needing to refresh officials. It also reappointed Mr. Eddy Purwanto Poo and Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto as Commissioner and Mr. Adi Zakaria Afiff as Independent Commissioner, and appointed Mr. Poerwo Tjahjono as an Independent Commissioner. As such, the composition of the Board of Commissioners based on the Annual GMS on June 30, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner
Adi Zakaria Afiff	Komisaris Independen Independent Commissioner
Poerwo Tjahjono*	Komisaris Independen Independent Commissioner

* Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK dalam Surat Keputusan No. Kep-80/KDK.05/2020 yang menyatakan bahwa Bapak Poerwo Tjahjono sebagai Komisaris Independen Tugu Insurance sejak tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 10 November 2020.
Result of the OJK Capability and Compliance Assessment in Decree No. Kep-80/KDK.05/2020 states that Mr. Poerwo Tjahjono has served as Independent Commissioner of Tugu Insurance as of the date of stipulation, namely, November 10, 2020.

Selanjutnya, RUPS Luar Biasa tanggal 16 Desember 2020 telah menyetujui pengunduran diri Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan Bapak Sahala Lumban Gaol sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2020 berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In addition, the Extraordinary GMS on December 16, 2020 approved the resignation of Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto as a Member of the Board of Commissioners and the appointment of Mr. Sahala Lumban Gaol as a Member of the Company's Board of Commissioners. As such, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 based on the Extraordinary GMS on December 16, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner
Adi Zakaria Afiff	Komisaris Independen Independent Commissioner
Poerwo Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sahala Lumban Gaol*	Komisaris Commissioner

* Pengangkatan Bapak Sahala Lumban Gaol efektif setelah mendapatkan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.
The appointment of Mr. Sahala Lumban Gaol is effective after obtaining the results of OJK's Fit and Proper Test.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Pontas Siahaan dan Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama bertugas. Pada kesempatan yang sama, Dewan Komisaris menyampaikan selamat bergabung

The Board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation to Mr. Pontas Siahaan and Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto for the contributions that they have given to the Company during their tenure. The Board of Commissioners would also like to congratulate Mr. Poerwo

kepada Bapak Poerwo Tjahjono dan Sahala Lumban Gaol. Kami meyakini bahwa kerja sama dengan dua komisaris baru ini akan terjalin dengan baik dan saling mendukung.

Tjahjono and Sahala Lumban Gaol. We are confident that cooperation with the two new commissioners will be well-established and mutually supportive.

Apresiasi Appreciation

Dewan Komisaris memberikan apresiasi sekaligus ucapan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan segenap upaya yang telah dicurahkan sepanjang tahun 2020. Di tengah situasi pandemi COVID-19 yang sangat menantang, Direksi beserta jajarannya telah mewujudkan kinerja yang cukup baik sehingga dapat menjadi modal bagi pencapaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

The Board of Commissioners would like to give appreciation as well as gratitude to the Board of Directors, management, and all Company employees for the hard work and all the efforts they have poured out throughout 2020. In the midst of a very challenging COVID-19 pandemic situation, the Board of Directors and their staff have delivered quite good performance, so much so that these results can become capital for the achievement of better performance in the future.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan, arahan dan bimbingan yang diberikan oleh regulator dan para Pemegang Saham, khususnya PT Pertamina (Persero), untuk menjadi bagian penting dari perjalanan bisnis Tugu Insurance di tahun 2020.

The Board of Commissioners would also like to express gratitude for the trust, direction and guidance provided by regulators and shareholders, especially PT Pertamina (Persero), all of which have been important aspects of Tugu Insurance's business journey in 2020.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja Perseroan. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

In addition, the Board of Commissioners would also like to express its highest gratitude to all customers and partners of the Company. Hopefully, the current levels of cooperation that have been well-established can continue to be improved in the future.

Jakarta, Mei 2021
Jakarta, May 2021

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



KOESHARTANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hasil Penilaian atas Penerapan GCG di Tugu Insurance, mampu menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh organ Perseroan untuk senantiasa memanifestasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan Perseroan.

The assessment of GCG implementation at Tugu Insurance served to demonstrate a strong commitment from all organs of the Company to always manifest GCG principles consistently and continuously in the management of the Company.



Laporan Direksi

Board of Directors Report



INDRA BARUNA

Presiden Direktur
President Director



“Di tahun 2020 Perseroan berhasil meningkatkan outlook menjadi “Stable” serta mempertahankan Peringkat Internasional dari AM Best selama 5 tahun berturut-turut dengan nilai Financial Strength Rating “A- (Excellent)” dan Long Term Issuer Credit Rating “a-”.”

“In 2020, the Company succeeded in increasing its outlook to” Stable “and maintaining its International Rating from AM Best for 5 consecutive years with a Financial Strength Rating of” A- (Excellent) “and a Long Term Issuer Credit Rating” a- “.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja usaha PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (“Tugu Insurance” atau “Perseroan) untuk tahun buku 2020. Dengan senang hati, dapat kami laporkan bahwa Tugu Insurance telah mampu melewati tahun 2020 dengan mencatat kinerja yang cukup baik mengingat pelemahan iklim bisnis dan perekonomian yang mewarnai perjalanan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2020. Perlu kami sampaikan pula bahwa di tahun 2020 Perseroan berhasil meningkatkan outlook menjadi “Stable” serta mempertahankan Peringkat Internasional dari AM Best selama 5 tahun berturut-turut dengan nilai Financial Strength Rating “A- (Excellent)” dan Long Term Issuer Credit Rating “a-”. Tugu Insurance masih menjadi satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang memiliki predikat bergengsi ini.

Respected Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, please allow us to submit an accountability report for the business performance of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (“Tugu Insurance” or “the Company) for the 2020 fiscal year. We are pleased to report that Tugu Insurance has been able to pass 2020 by recording its performance, which is quite good considering the weakening business and economic climate that has characterized the Company’s business journey throughout 2020. We also need to convey that in 2020 the Company has succeeded in increasing its outlook to “Stable” and maintaining the International Rating from AM Best for 5 consecutive years with a Financial Strength Rating “A- (Excellent)” and Long Term Issuer Credit Rating “a-”. Tugu Insurance is still the only national general insurance company that has this prestigious title.

Pandangan Direksi tentang Situasi Perekonomian dan Industri Perasuransian Tahun 2020 **The views of the Board of Directors on the Economic Situation and Insurance Industry in 2020**

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 juga mendapat tekanan cukup kuat, terutama pada semester I 2020, sejalan dampak perlambatan ekonomi dunia akibat COVID-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memitigasi penyebaran COVID-19.

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2020 mengalami kontraksi menjadi minus 2,07% secara *year on year*. Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi

The 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic has a significant impact on many aspects of life, not only health and humanity, but also the world economy. Indonesia’s 2020 economic growth has also come under quite strong pressure, especially in the first semester of 2020, in line with the impact of the global economic slowdown due to COVID-19 and the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy to mitigate the spread of COVID-19.

The Central Statistics Agency noted that Indonesia’s economic growth throughout 2020 contracted to minus 2.07% year on year. This contraction was influenced by the weakening in various economic sectors due to the COVID-19

COVID-19. Kendati perekonomian pada triwulan IV membaik dibanding triwulan sebelumnya, perkembangannya masih lemah. Pada triwulan IV, perekonomian Indonesia masih mengalami resesi dengan pertumbuhan sebesar minus 2,19% secara *year on year* dibandingkan pertumbuhan dengan lapangan Usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam yaitu Transportasi dan Pergudangan.

Sejalan dengan terkontraksinya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja Industri Asuransi Umum juga mengalami tekanan. Berdasarkan data Statistik Asuransi per 31 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Industri Asuransi Umum mencatatkan penurunan premi bruto sebesar 3,6% menjadi Rp67,29 triliun. Sementara premi bruto yang dicatatkan dalam periode yang sama tahun 2019 adalah Rp69,79 triliun. Adapun Reasuransi mencatatkan premi bruto sebesar Rp22,54 triliun, mengalami peningkatan sebesar 31,2% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp17,17 triliun.

Namun demikian, Reasuransi juga mencatatkan peningkatan klaim bruto yang signifikan sebesar 67,3% menjadi Rp16,48 triliun pada 31 Desember 2020 dari Rp9,85 triliun pada periode yang sama tahun 2019. Sementara Industri Asuransi Umum mencatatkan penurunan klaim bruto sebesar 39,9% menjadi Rp21,77 triliun pada 31 Desember 2020, dibandingkan Rp36,24 triliun yang dicatatkan pada periode yang sama tahun 2019.

Tantangan Yang Dihadapi Challenges Faced

Di tahun 2020 Tugu Insurance menghadapi berbagai kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala terbesar bersumber dari penurunan harga minyak dunia dan adanya pandemi COVID-19 yang telah menyebabkan hampir seluruh sektor perekonomian anjlok dan kondisi pasar menjadi tidak kondusif, termasuk pangsa pasar Tugu Insurance. Hal ini karena portfolio segmen korporasi Tugu Insurance masih didominasi oleh bisnis korporasi yang berhubungan erat dengan industri minyak dan gas (migas) dan aviasi, dua dari sejumlah industri yang paling terpukul akibat pandemi COVID-19.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat memberatkan bagi industri minyak dan gas bumi, baik global maupun di

pandemic. Although the economy improved in the fourth quarter compared to the previous quarter, developments were still weak. In the fourth quarter, the Indonesian economy was still experiencing a recession with a growth of minus 2.19% year on year compared to growth in the business fields experiencing the deepest growth contraction, namely Transportation and Warehousing.

In line with the contraction of national economic growth, the performance of the General Insurance Industry also came under pressure. Based on Insurance Statistics data as of December 31, 2020 issued by the Financial Services Authority, the General Insurance Industry recorded a decrease in gross premiums of 3.6% to Rp67.29 trillion. Meanwhile, the gross premium recorded in the same period in 2019 was Rp69.79 trillion. Reinsurance recorded a gross premium of Rp22.54 trillion, an increase of 31.2% from the same period in 2019 which was recorded at Rp17.17 trillion.

However, Reinsurance also recorded a significant increase in gross claims by 67.3% to Rp16.48 trillion on 31 December 2020 from Rp9.85 trillion in the same period in 2019. Meanwhile, the General Insurance Industry recorded a decrease in gross claims by 39.9%. to Rp21.77 trillion as of December 31, 2020, compared to Rp36.24 trillion recorded in the same period in 2019.

In 2020 Tugu Insurance faces various obstacles in achieving the set targets. The biggest obstacle comes from the decline in world oil prices and the COVID-19 pandemic which has caused almost all economic sectors to plummet and market conditions are not conducive, including Tugu Insurance's market share. This is because Tugu Insurance's corporate segment portfolio is still dominated by corporate businesses that are closely related to the oil and gas (oil and gas) and aviation industries, two of the industries that were hardest hit by the COVID-19 pandemic.

2020 is a very burdensome year for the oil and gas industry, both globally and domestically. Not only because of the drop

dalam negeri. Tak hanya karena anjloknya harga minyak, namun runtuhnya permintaan minyak dan gas dunia akibat pandemi COVID-19 turut berkontribusi dalam lemahnya investasi pada tahun ini. Tambahan lagi, saat ini sektor migas di Indonesia masih dipandang belum begitu menarik bagi investor karena pertimbangan terkait regulasi dan insentif, serta penurunan produksi yang antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat temuan cadangan baru.

Dalam segmen produk ritel, perubahan pada industri otomotif umumnya berpengaruh dalam kinerja Perseroan khususnya pada bisnis ritel. Pada tahun 2020 daya beli konsumen mengalami pelemahan yang menyebabkan penjualan kendaraan bermotor Roda Dua dan Roda Empat mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan Asuransi Kendaraan Bermotor. Selain dari industri otomotif, industri lain yang berpengaruh pada bisnis ritel adalah industri *consumer*, pariwisata, maupun banking khususnya untuk *consumer loan*. Pandemi COVID-19 yang memukul industri-industri tersebut menyebabkan penurunan kinerja Perseroan di segmen produk ritel.

Selain faktor-faktor eksternal tersebut di atas, di tahun 2020 Tugu Insurance juga masih menghadapi tantangan internal berikut:

- Terdapat penurunan hasil underwriting, khususnya di lini bisnis pengangkutan (marine cargo). Penurunan tersebut disebabkan antara lain karena penurunan harga minyak dunia serta penurunan frekuensi *shipping* sejalan dengan penurunan demand masyarakat, sehingga berdampak pada penurunan premi pengangkutan Tugu Insurance yang mayoritas adalah melindungi risiko pengangkutan minyak Pertamina. Penurunan premi tersebut menurunkan hasil underwriting secara total mengingat bisnis pengangkutan merupakan salah satu lini bisnis yang berkontribusi besar pada hasil underwriting.
- Sehubungan dengan pelemahan ekonomi global menyebabkan turunnya kemampuan tertanggung untuk membayar premi, sebagian tertanggung mengajukan penundaan pembayaran premi atau melakukan pembayaran premi secara installment, sehingga cash flow perusahaan juga mengalami penurunan.

Untuk menjawab semua tantangan tersebut, Tugu Insurance pada tahun 2020 menerapkan beberapa upaya mitigasi antara lain:

in oil prices, but the collapse of world oil and gas demand due to the COVID-19 pandemic has also contributed to weak investment this year. In addition, currently the oil and gas sector in Indonesia is still viewed as not very attractive to investors due to considerations related to regulations and incentives, as well as a decline in production which is partly due to the low level of discovery of new reserves.

In the retail product segment, changes in the automotive industry generally affect the Company's performance, especially in the retail business. In 2020, consumer purchasing power will experience a weakening, which causes sales of two-wheeled and four-wheeled motor vehicles to decline and has an impact on decreasing Motor Vehicle Insurance. Apart from the automotive industry, other industries that have an influence on the retail business are the consumer, tourism and banking industry, especially for consumer loans. The COVID-19 pandemic that has hit these industries has caused a decline in the Company's performance in the retail product segment.

In addition to the external factors mentioned above, in 2020 Tugu Insurance is still facing the following internal challenges:

- There was a decline in underwriting results, particularly in the marine cargo business line. The decrease was due to, among other things, the decline in world oil prices and a decrease in shipping frequency in line with the decline in public demand, which resulted in a decrease in Tugu Insurance's transportation premium, the majority of which was to protect Pertamina's oil transportation risks. The reduction in premiums lowered the total underwriting result, considering that the transportation business is one of the business lines that has contributed greatly to underwriting results.
- Due to the weakening of the global economy which causes a decrease in the insured's ability to pay premiums, some of the insured have proposed to postpone premium payments or make premium payments by installment, so that the company's cash flow also decreased.

To answer all these challenges, in 2020 Tugu Insurance will implement several mitigation efforts, including:

- kebijakan *selective underwriting* yang ketat sehingga diharapkan dapat mengurangi *loss ratio*. Selain itu pengembangan bisnis retail terus dijalankan sebagai bagian dari strategi *portfolio balancing* serta efisiensi biaya dengan mengurangi aktivitas-aktivitas yang tidak berhubungan langsung dengan produksi,
- Berusaha menjaga tingkat renewal dan peningkatan premi dari lini bisnis yang risikonya baik sehingga pencapaian premi masih sesuai target dan deviasi pencapaian hasil underwriting dapat diminimalisasi.
- Melakukan efisiensi biaya untuk berupaya agar target laba bersih dalam rencana bisnis tercapai, diantaranya dengan mengoptimalkan penggunaan *virtual meeting* untuk rapat dan koordinasi internal termasuk dengan cabang/POSS, sehingga dapat mengurangi perjalanan dinas. Selain itu diupayakan *zero growth* pertumbuhan karyawan.
- Sehubungan dengan adanya permintaan penundaan dari tertanggung atau rencana pembayaran premi secara installment, perusahaan juga meminta *back up* reasuransi untuk mengakomodir hal yang sama agar likuiditas perusahaan tetap terjaga.
- Tight selective underwriting policy, which is expected to reduce the loss ratio. In addition, retail business development continues to be carried out as part of a portfolio balancing strategy as well as cost efficiency by reducing activities that are not directly related to production,
- Trying to maintain the level of renewal and increase in premiums from business lines with good risks so that premium achievement is still on target and deviation in underwriting results achievement can be minimized.
- Perform cost efficiency to ensure that the target net profit in the business plan is achieved, including by optimizing the use of virtual meetings for internal meetings and coordination, including with branches/POSS, so as to reduce official travel. In addition, efforts are made to zero growth in employee growth.
- In relation with a request for a postponement from the insured or an installment premium payment plan, the company also requested a back up reinsurance to accommodate the same thing so that the company's liquidity is maintained.

Penerapan Kebijakan Strategis 2020 2020 Strategic Policy Implementation

Kebijakan strategis yang disusun untuk RJPP 2019–2026 merupakan pondasi dari kebijakan strategis yang ditetapkan serta diimplementasikan Direksi di tahun 2020 ini. Direksi juga melakukan langkah penyempurnaan agar implementasi dari strategi pada tahun 2020 dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya. Dalam penyusunan strategi 2020, Direksi telah mengantisipasi adanya faktor eksternal yang kemungkinan dapat mempengaruhi implementasi dari strategi tersebut.

Sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, kami telah melaksanakan beberapa program kerja dan rencana strategis terkait dengan operasional dan pencapaian target perusahaan berdasarkan 8 (delapan) Pilar Program Kerja yang meliputi: (1) Optimalisasi Bisnis Korporasi dan Komersial; (2) Membangun dan Mengembangkan Bisnis Ritel; dan (3) Perluasan Bisnis Reasuransi, dengan fondasi 8 (delapan) Pilar Program Kerja yang meliputi: (1) Pasar dan Produk (Market & Products); (2) Distribusi dan Jaringan (Distribution & Network); (3) Service Excellence;

The strategic policies formulated for the 2019–2026 RJPP are the foundation of the strategic policies set and implemented by the Board of Directors in 2020. The Board of Directors also took steps to improve so that the implementation of the strategy in 2020 can run better than the previous year. In preparing the 2020 strategy, the Board of Directors has anticipated external factors that may affect the implementation of this strategy.

In accordance with the 2020 Corporate Budget Work Plan (RKAP), we have implemented several work programs and strategic plans related to operations and achievement of company targets based on the 8 (eight) Work Program Pillars which include: (1) Optimization of Corporate and Commercial Business; (2) Building and Developing a Retail Business; and (3) Reinsurance Business Expansion, with a foundation of 8 (eight) Work Program Pillars covering: (1) Markets and Products (Market & Products); (2) Distribution and Network (Distribution & Network); (3) Service Excellence; (4)

(4) Underwriting – Reinsurance; (5) Teknologi Informasi (Information Technology); (6) Keuangan dan Investasi (Finance & Investment); (7) People (SDM); dan (8) Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management).

Dengan kondisi bisnis dan perekonomian tahun 2020 yang menantang, Perseroan dituntut untuk dapat menjawab kebutuhan akan produk yang lebih kompetitif serta pelayanan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perusahaan akan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya yang berbasis digital mengingat pengalaman pemberlakuan PSBB sejak awal April secara tidak langsung juga merubah gaya hidup dan gaya berbisnis masyarakat kearah digital dan serba *online*.

Tahun 2020 ini, bisnis korporasi masih menjadi tulang punggung Perusahaan, sambil terus meningkatkan bisnis ritel dengan mengedepankan inovasi digital. Perusahaan juga akan terus mendorong perluasan bisnis reasuransi melalui anak perusahaan PT Tugu Reasuransi Indonesia.

Secara garis besar, strategi utama tahun 2020 masih sesuai dengan yang diusung Perseroan saat IPO yaitu:

1. Optimalisasi Bisnis Korporasi dan Komersial
2. Membangun & Mengembangkan Bisnis Ritel
3. Perluasan Bisnis Reasuransi

Pencapaian Kinerja Usaha Tahun 2020 Achievement of Business Performance in 2020

Ikhtisar pencapaian kinerja financial Tugu Insurance pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan

- Total aset sebesar Rp19,46 triliun, dengan komponen utama berupa aset investasi sebesar Rp8,30 triliun. Penurunan total aset sebesar 6,15% dari tahun lalu yang sebesar Rp20,73 triliun khususnya dari penurunan aset reasuransi sejalan dengan penurunan cadangan teknis di sisi liabilitas.
- Total ekuitas sebesar Rp8,46 triliun, tumbuh 2,19% dari total ekuitas tahun 2019 sebesar Rp8,27 triliun diantaranya dari pembukuan laba tahun berjalan periode 2020 ini.

Underwriting - Reinsurance; (5) Information Technology; (6) Finance and Investment (Finance & Investment); (7) People (HR); and (8) Enterprise Risk Management.

With the challenging business and economic conditions in 2020, the Company is required to be able to answer the need for more competitive products and better service than the previous year. The company will continue to develop innovative products and services to answer the needs of the community, especially those based on digital, considering that the experience of implementing the PSBB since early April has indirectly changed people's lifestyles and business styles towards digital and completely online.

In 2020, the corporate business is still the backbone of the Company, while continuing to improve the retail business by prioritizing digital innovation. The company will also continue to encourage the expansion of its reinsurance business through its subsidiary, PT Tugu Reasuransi Indonesia.

Broadly speaking, the main strategies for 2020 are still in line with those carried out by the Company during the IPO, namely:

1. Optimizing Corporate and Commercial Business
2. Build & Develop Retail Business
3. Expansion of the Reinsurance Business

An overview of Tugu Insurance's financial performance achievements in 2020 is as follows:

Financial Position

- Total assets of Rp19.46 trillion, with the main component in the form of investment assets of Rp8.30 trillion. The decrease in total assets was 6.15% from last year's Rp20.73 trillion, particularly from a decrease in reinsurance assets in line with a decrease in technical reserves on the liabilities side.
- Total equity amounting to Rp8.46 trillion, growing 2.19% from total equity in 2019 amounting to Rp8.27 trillion, including from the bookkeeping of the current year's profit for the 2020 period.

- Total liabilitas sebesar Rp11,00 triliun, turun 11,69% dari total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp12,46 triliun khususnya dari cadangan teknis dengan adanya penyelesaian beberapa klaim besar di tahun 2020.

Laba Rugi

- Pendapatan sebesar Rp2,46 triliun, turun 14,76% dari pendapatan tahun 2019 sebesar Rp2,89 triliun. Penurunan pendapatan khususnya dari hasil investasi dengan adanya rugi selisih perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp80,54 miliar, sedangkan tahun lalu dibukukan laba selisih perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp33,07 miliar. Penurunan hasil investasi saham dari laba sebesar Rp11,07 miliar menjadi rugi sebesar Rp19,14 miliar yang disebabkan oleh adanya pelemahan di pasar saham. Pendapatan deposito turun dari Rp132,12 miliar di tahun 2019 menjadi Rp106,05 miliar di tahun 2020. Penurunan ini seiring dengan penurunan nominal investasi deposito dan penurunan suku bunga selama tahun 2020
- Beban konsolidasian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,21% dari Rp2,26 triliun menjadi Rp2,12 triliun, terutama karena Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp65,39 miliar di tahun 2020 dimana pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp 83,74 miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 Perseroan membukukan laba kurs mata uang asing dan pelepasan aset tetap sementara pada tahun 2019 membukukan rugi kurs mata uang asing.
- Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp271,92 miliar atau turun 46,24% dari Rp505,75 miliar di tahun 2019. Dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk sebesar Rp265,14 miliar, atau menurun 42,20% dari tahun sebelumnya.
- Sejalan dengan penurunan laba bersih, laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dasar dan dilusian juga turun menjadi Rp149 per saham dari tahun sebelumnya sebesar 258 per saham.

Adapun penghargaan yang diraih Tugu Insurance tahun 2020 terkait kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan outlook menjadi “Stable” serta mempertahankan Peringkat Internasional dari AM Best selama 5 tahun berturut-turut dengan nilai Financial Strength Rating “A- (Excellent)” dan Long Term Issuer Credit Rating “a-”

- Total liabilities of Rp. 11.00 trillion, decreased by 11.69% from total liabilities in 2019 of Rp. 12.46 trillion, especially from technical reserves with the settlement of several large claims in 2020.

Profit and loss

- Revenues of Rp2.46 trillion, down 14.76% from 2019 revenues of Rp2.89 trillion. The decline in income, particularly from investment returns, was due to a loss on the difference in changes in fair value of investment properties of Rp. 80.54 billion, while last year it recorded a gain on the difference in changes in fair value of investment properties of Rp. 33.07 billion. The decline in stock investment returns from a profit of Rp11.07 billion to a loss of Rp19.14 billion was due to a weakening in the stock market. Deposit income decreased from Rp132.12 billion in 2019 to Rp106.05 billion in 2020. This decrease is in line with the decrease in nominal investment deposits and lower interest rates during 2020.
- Consolidated expenses in 2020 decreased by 6.21% from Rp2.26 trillion to Rp2.12 trillion, mainly because the Company recorded other income of Rp65.39 billion in 2020 where in 2019 the Company recorded other expenses amounting to Rp83.74 billion. This is due to the fact that in 2020 the Company recorded a foreign exchange gain and disposal of fixed assets while in 2019 it recorded a foreign currency loss.
- Profit for the year was recorded at Rp271.92 billion or decreased by 46.24% from Rp505.75 billion in 2019. With the current year's profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp265.14 billion, or a decrease of 42.20% from the year previous.
- In line with the decrease in net income, earnings per share attributable to owners of basic and diluted parent entities also decreased to Rp149 per share from the previous year's 258 per share.

The awards won by Tugu Insurance in 2020 related to financial performance are as follows:

- Upgrading the outlook to “Stable” and maintaining the International Rating from AM Best for 5 consecutive years with a Financial Strength Rating of “A- (Excellent)” and a Long Term Issuer Credit Rating “a-”.

- Penghargaan Most Admired Company Award 2020 Top 5 Admired Company, General Insurance Category dari Warta Ekonomi.
- Infobank Insurance Awards 2020 “Golden Trophy” kategori Asuransi Umum dari Infobank.
- Infobank Insurance Awards 2020 “Category Financial Performance Full-Year 2019 with Predicate EXCELLENT” dari Infobank.
- Insurance Market Leaders Award 2020 kategori 15 Market Leaders Asuransi Umum Indonesia 2020 dari Media Asuransi.
- Best Insurances Company Awards Kategori Asuransi Umum Beraset Rp 5 Triliun dari Beritasatu & Majalah Investor.
- Indonesia Outstanding Performers In Pandemic ERA 2020 - Category Successfull Business in Pandemic Era dari SWA Indonesia.
- Best Insurance Award - Best General Insurance 2020 dengan Ekuitas >Rp1,5 Triliun dari Media Asuransi.
- Penghargaan dari The Finance – Infobank: Juara 1 Top 20 Financial Institution Award di kategori perusahaan dengan premi bruto Rp 1 T sd dibawah Rp 2,5 Triliun; dan Best of The Best Insurance in top 20 Financial Institution Award di kategori perusahaan asuransi umum.
- Most Admired Company Award 2020 Top 5 Admired Company, General Insurance Category from Warta Ekonomi.
- Infobank Insurance Awards 2020 “Golden Trophy” for General Insurance category from Infobank.
- Infobank Insurance Awards 2020 “Category Financial Performance Full-Year 2019 with Predicate EXCELLENT” from Infobank.
- Insurance Market Leaders Award 2020, category 15 Indonesian General Insurance Market Leaders 2020 from Media Asuransi.
- Best Insurances Company Awards Category General Insurance with Assets of Rp5 Trillion from Beritasatu & Investor Magazine.
- Indonesia Outstanding Performers In Pandemic ERA 2020 - Category Successful Business in Pandemic Era from SWA Indonesia.
- Best Insurance Award - Best General Insurance 2020 with Equity> Rp1.5 Trillion from Media Asuransi.
- Award from The Finance - Infobank: 1st place in Top 20 Financial Institution Award in the category of companies with gross premiums of Rp1 T to below Rp2.5 trillion; and the Best of The Best Insurance in the top 20 Financial Institution Award in the general insurance company category.

Pencapaian dan Target Achievements and Targets

Sampai dengan Desember 2020 pencapaian premi bruto secara konsolidasi di perusahaan sebesar Rp6.06 triliun, mencapai 107.61% dari target 2021 Revisi, performa over premi dari targetnya tersebut khususnya dari bisnis kebakaran, penerbangan, dan Offshore. Jika dibandingkan periode tahun sebelumnya, pencapaian premi turun 6.72% YoY khususnya dari bisnis pengangkutan, penerbangan dan rekayasa. Secara garis besar, penurunan premi di perusahaan merupakan dampak dari penurunan ekonomi global akibat pandemi Covid-19 dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri mengalami resesi sejak triwulan II 2020, penurunan minyak dunia, dimana rata-rata ICP disepanjang 2020 adalah sebesar USD 40.4 per barrel (sempat menyentuh USD 20.7 per barrel dibulan April 2020), sementara tahun 2019 rata-rata ICP di 62.3 USD per barrel. Penurunan ekonomi dan aktivitas bisnis serta penurunan harga minyak tersebut,

As of December 2020, the company’s consolidated gross premiums achieved Rp6.06 trillion, reaching 107.61% of the 2021 Revised target. The over-premium performance of these targets, especially came from the fire, aviation and offshore businesses. Compared to the last year, the premiums decreased by 6.72% YoY, especially from the transportation, aviation and engineering businesses. In general, the decline in the company’s premium was the impact of the global economic downturn due to the Covid-19 pandemic. The economic growth of Indonesia has gone into a recession since the second quarter of 2020. The decline in world oil is reflected in the average ICP throughout 2020 that was USD40.4 per barrel (briefly touched USD20.7 per barrel in April 2020). Meanwhile, in 2019 the average ICP was USD62.3 per barrel. The decline in economic and business activities, and the drop in oil prices, lowered the value of

menurunkan nilai pengangkutan (yang masih didominasi oleh minyak) dan frekuensi shipping, juga menyebabkan penundaan beberapa proyek di dibisnis rekayasa.

Kinerja hasil underwriting konsolidasi turun dari Rp 820.94 miliar menjadi Rp 576.32 miliar atau turun 32.18% YoY dan mencapai 102.75% dari RKAP 2020 Revisi. Penurunan premi dari tahun lalu khususnya dari bisnis pengangkutan dan kebakaran. Penurunan hasil underwriting dari bisnis pengangkutan sejalan dengan penurunan premi akibat penurunan demand dan harga minyak dunia. Sedangkan penurunan hasil underwriting dari bisnis kebakaran disebabkan dengan peningkatan net klaim disepanjang tahun 2020.

Kinerja hasil investasi konsolidasi sampai dengan periode 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 45.52% YoY dan mencapai 85.03% dari RKAP 2020 Revisi. Penurunan tersebut diantaranya disebabkan rugi selisih perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp. 80.54 miliar (tahun lalu terdapat laba selisih perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp. 33.07 miliar). Selain itu terdapat penurunan hasil investasi dari instrumen keuangan khususnya dari saham yang diperdagangkan dan deposito, mengingat kondisi pasar modal yang volatile dan adanya penurunan LPS rate disepanjang 2020 ini.

Realisasi beban usaha (total beban usaha dan beban usaha lainnya) konsolidasi sampai dengan periode Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 4.19% YoY jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya dan mencapai 98.40% dari RKAP 2020 revisi. Penurunan beban usaha dibandingkan tahun lalu maupun terhadap anggarannya khususnya pada beban pegawai, alat-alat kantor, rapat kerja, perjalanan dinas sejalan dengan pelaksanaan program efisiensi biaya ditahun 2020.

Pencapaian laba tahun berjalan konsolidasi turun sebesar 46.24% YoY dari Rp 505.75 miliar menjadi Rp 271.92 miliar dan mencapai 175.82% dari RKAP 2020 Revisi. Penurunan laba bersih dibanding tahun lalu tersebut disebabkan penurunan hasil operasional, sejalan dengan pelemahan aktivitas bisnis dan ekonomi domestik dan global, penurunan harga minyak dunia dan volatilitas pasar modal disepanjang tahun 2020.

transportation (which is still dominated by oil) and frequency of shipping. In addition, it caused delays in several projects in the engineering business.

The consolidated underwriting results decreased from Rp820.94 billion to Rp576.32 billion or 32.18% YoY and reached 102.75% from the Revised 2020 RKAP. The decline in premiums from last year was particularly from the transportation and fire business. The decline in underwriting results from the transportation business was in line with lower premiums due to the decrease in demand and world oil prices. Meanwhile, the decline in underwriting results from the fire business was due to an increase in net claims throughout 2020.

The consolidated investment returns up to December 31, 2020 decreased by 45.52% YoY and reached 85.03% from the Revised 2020 RKAP. The decrease was due to, among others, a loss on the difference between changes in fair value of investment property of Rp80.54 billion (last year there was a gain on the difference in changes in fair value of investment properties of Rp33.07 billion). In addition, there was a decline in investment returns from financial instruments, especially from traded shares and deposits, given the volatile capital market and the decrease in the LPS rate throughout 2020.

The actual consolidated operating expenses (total operating expenses and other operating expenses) up to December 2020 decreased by 4.19% YoY than the same period in the previous year. It reached 98.40% from the revised 2020 RKAP. Compared to last year, the decrease in operating expenses and in budget, especially in employees expense, office equipment, work meetings, official travel was in line with the implementation of the cost efficiency program in 2020.

The consolidated profit for the year decreased by 46.24% YoY from Rp505.75 billion to Rp271.92 billion. Further, it reached 175.82% from the Revised 2020 RKAP. The decline in net profit than last year was due to lower operating results, in line with weakening domestic and global business and economic activity, falling world oil prices and capital market volatility throughout 2020.

Tata Kelola Perusahaan Corporate governance

Tugu Insurance terus meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) secara berkelanjutan agar mampu menghasilkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan tetap konsisten untuk menerapkan GCG dan menjamin adanya peningkatan kualitas dalam menerapkan GCG. Hal ini terlihat dari hasil *assessment* GCG yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Baik kinerja operasional maupun keuangan menunjukkan keberlanjutan pertumbuhan yang merupakan hasil dari implementasi GCG.

Komitmen terhadap implementasi GCG telah ditegaskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan dokumen Pakta Integritas yang berisi pernyataan mengenai pemberlakuan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai komitmen dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten. Tidak hanya Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan Tugu Insurance juga diwajibkan untuk menandatangani dokumen Pakta Integritas, dalam rangka menegaskan komitmen GCG serta untuk memastikan ketaatan mereka terhadap praktik GCG.

Tugu Insurance telah merancang Peta Jalan (*Road Map*) Implementasi GCG 2018-2021, dimana Perseroan telah melakukan analisis serta identifikasi tantangan penerapan GCG yang ada guna mencapai visi GCG sebagai budaya di lingkungan Perusahaan.

Sesuai Peta Jalan (*Road Map*) Implementasi GCG, Perseroan telah merealisasikan program tahapan tahun 2020: "GCG Governed/Terukur", yaitu sebagai berikut:

1. *Assessment* GCG oleh Eksternal Assessor
Sesuai ketentuan yang berlaku, Tugu Insurance melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan GCG. Pada tahun 2020 Tugu Insurance melakukan *self-ssessment* penerapan GCG di Tugu Insurance dengan menunjuk asesor eksternal, SDP Consultant (Sinergi Daya Prima). *Self-assessment* dilaksanakan pada 3 Februari 2020-2 Juni 2020 untuk periode *assessment* 1 Januari 2019 - 31 Desember 2019

Tugu Insurance continues to improve the quality of good corporate governance practices (Good Corporate Governance or GCG) in a sustainable manner in order to be able to produce a significant impact for all shareholders and stakeholders. The Company remains consistent in implementing GCG and ensuring quality improvement in implementing GCG. This can be seen from the results of the GCG assessment which are increasing from year to year. Both operational and financial performance show sustainable growth which is the result of GCG implementation.

Commitment to GCG implementation has been affirmed by the Board of Commissioners and the Board of Directors through the signing of the Integrity Pact document which contains a statement regarding the implementation of the Code of Ethics and Company Conduct (*Code of Conduct*) as a commitment to implementing GCG consistently. Not only the Board of Commissioners and Directors, all employees of Tugu Insurance are also required to sign the Integrity Pact document, in order to affirm the commitment of GCG and to ensure their compliance with GCG practices.

Tugu Insurance has designed a Road Map for the 2018-2021 GCG Implementation, where the Company has analyzed and identified the challenges of implementing existing GCG in order to achieve the vision of GCG as a culture within the Company.

In accordance with the Road Map for GCG Implementation, the Company has realized the 2020 stage program: "Governed/Measured GCG", which is as follows:

1. GCG Assessment by an External Assessor
In accordance with applicable regulations, Tugu Insurance conducts self-assessment of the implementation of GCG. In 2020 Tugu Insurance carried out a self-assessment of the implementation of GCG at Tugu Insurance by appointing an external assessor, SDP Consultant (Sinergi Daya Prima). Self-assessment will be conducted on 3 February 2020-2 June 2020 for the assessment period 1 January 2019 - 31 December 2019

Adapun skor yang diperoleh Perseroan adalah 89,283 dari total nilai maksimal yaitu sebesar 100 yang setara dengan 89,28% atau mencapai kualifikasi "SANGAT BAIK". Hal ini merupakan peningkatan jika dibandingkan dengan skor yang diperoleh Perseroan di tahun 2017, yaitu 86,963 dari total nilai maksimal yaitu sebesar 100 yang setara dengan 86,96% atau mencapai kualifikasi "SANGAT BAIK".

2. Internalisasi GCG di Induk dan Anak Perusahaan (Sosialisasi dan *Training*).

Perseroan terus mengingatkan seluruh insan Tugu Insurance akan pentingnya menerapkan GCG dalam setiap aktivitas kerja melalui kegiatan sosialisasi dan internalisasi. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi ini antara lain dilakukan dalam bentuk sosialisasi GCG melalui tatap muka, email blast, akses melalui portal GCG, broadcast message melalui *Whatsapp Compliance* kepada Insan Tugu Insurance, dan kegiatan sosialisasi melalui media online seperti *Zoom Meeting* serta *Microsoft Teams* ("MTeams"). Selain itu, Insan Tugu Insurance juga mendapatkan media sosialisasi lainnya seperti adanya pemasangan banner-banner terkait GCG (*do and don't Code of Conduct*, Gratifikasi, dan *Whistleblowing System*) pada tempat-tempat yang strategis dilalui oleh Insan Tugu Insurance. Pemasangan banner GCG ini selain dilakukan di kantor pusat juga di kantor cabang dan *Point of Sales Service* (POSS) Tugu Insurance. Usaha preventif juga dilanjutkan melalui pemuatan pengumuman penolakan praktik gratifikasi di *website* perusahaan saat menjelang hari besar perayaan agama.

Sejak tanggal 2 Oktober 2020, Tugu Insurance mulai menerapkan ISO 3701:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan ditandai adanya *kick off* implementasi SMAP yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Tugu Insurance. Dalam implemenasi SMAP ini, Tugu Insurance juga memberikan arahan kepada anak perusahaan dan anggota Konglomerasi Keuangan Tugu untuk melaksanakan juga implementasi SMAP. Kepada pihak ketiga atau mitra bisnis Tugu Insurance pun tidak luput dari sasaran program sosialisasi SMAP ini. Hal ini bertujuan agar para mitra bisnis dapat menegakkan pula SMAP dalam bekerjasama dengan Tugu Insurance.

The score obtained by the Company is 89,283 from the total maximum score of 100 which is equivalent to 89.28% or achieving the qualification "VERY GOOD". This is an increase when compared to the score obtained by the Company in 2017, namely 86.963 of the total maximum score of 100 which is equivalent to 86.96% or achieving the qualification "VERY GOOD".

2. GCG Internalization in the Parent and Subsidiaries (Socialization and Training).

The Company continues to remind all Tugu Insurance personnel of the importance of implementing GCG in every work activity through outreach and internalization activities. These socialization and internalization activities were carried out in the form of GCG socialization through face-to-face, email blasts, access through the GCG portal, broadcast messages via *Whatsapp Compliance* to Tugu Insurance Individuals, and socialization activities through online media such as *Zoom Meetings* and *Microsoft Teams* ("MTeams"). In addition, Tugu Insurance Individuals also get other socialization media such as the installation of banners related to GCG (*do and don't code of conduct*, gratuities, and *whistleblowing systems*) in strategic places through which Tugu Insurance employees. The installation of the GCG banner is not only carried out at the head office but also at the Tugu Insurance branch and *Point of Sales Service* (POSS). Preventive efforts were also continued through posting announcements against the practice of gratification on the company's website just before religious celebrations.

Since October 2, 2020, Tugu Insurance began implementing ISO 3701: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) marked by the kick off of the implementation of the SMAP which was attended by the Board of Commissioners, Directors and Tugu Insurance Employees. In implementing this SMAP, Tugu Insurance also provides direction to its subsidiaries and members of the Tugu Financial Conglomerate to also implement the ABMS implementation. Even to third parties or business partners, Tugu Insurance does not escape from the target of this SMAP socialization program. This is so that business partners can also enforce the SMAP in collaboration with Tugu Insurance.

3. Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Sejak 2020 Tugu Insurance telah membentuk Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundangundangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Fungsi Kepatuhan ini berada di bawah garis koordinasi Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020, yaitu Bapak Maruly Octavianus Sinaga.

Perseroan juga terus meningkatkan penerapan whistleblowing system sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran kepatuhan. Pada 2020, Perseroan melanjutkan sosialisasi keberadaan whistleblowing system untuk mendorong karyawan agar mau melakukan pelaporan apabila mendapati kejadian yang berpotensi terjadinya pelanggaran kepatuhan.

Anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan senantiasa berkoordinasi satu sama lain dan membina komunikasi yang baik melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui Rapat Direksi yang diselenggarakan secara rutin dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Adapun jumlah rapat yang diselenggarakan Direksi sepanjang tahun 2020 adalah 29 kali rapat terdiri dari Rapat Direksi dan Rapat Board of Management.

3. Compliance Function Organizational Structure

Since 2020 Tugu Insurance has established a Compliance Function Organizational Structure which is responsible for ensuring that the policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with OJK provisions and applicable laws and regulations, as well as ensuring the Company's compliance with its commitments. made by the Company to the OJK and/or other authorized supervisory authorities. This Compliance function is under the coordination line of the Director of Compliance and Risk Management who was appointed at the Annual GMS on June 30, 2020, namely Mr. Maruly Octavianus Sinaga.

The Company also continues to improve the application of the whistleblowing system as an effort to prevent compliance violations. In 2020, the Company will continue to socialize the existence of the whistleblowing system to encourage employees to be willing to report if they find any incidents that have the potential for compliance violations.

Members of the Board of Directors carry out their duties and responsibilities in managing the Company by always coordinating with each other and fostering good communication through various mechanisms, one of which is through the Board of Directors Meetings which are held regularly with due observance of applicable regulations. The number of meetings held by the Board of Directors throughout 2020 is 29 meetings consisting of the Board of Directors Meetings and Board of Management Meetings.

Penilaian Kinerja Komite dan Fungsi Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Performance Assessment of Committees and Supporting Functions of the Board of Directors' Duties

Direksi telah membentuk Komite Investasi untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Pada 2020, Komite Investasi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Investasi melakukan rapat sebanyak xx kali dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait perumusan kebijakan investasi dan pemantauan pelaksanaan kebijakan investasi

The Board of Directors has formed an Investment Committee to assist the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of established investment policies. In 2020, the Investment Committee has carried out its functions, duties and responsibilities properly. The Investment Committee holds xx meetings and provides recommendations to the Board of Directors regarding the formulation of investment policies and monitoring of the

yang telah ditetapkan. Untuk itu, Direksi memberikan apresiasi terhadap kinerja Komite Investasi sepanjang 2020.

Direksi juga membentuk Komite Pengembangan Produk Asuransi yang bertugas untuk menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan; mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya; mendaftarkan produk asuransi Tugu Insurance serta membuat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam POJK nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi. Direksi menilai bahwa Komite Pengembangan Produk Asuransi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan apresiasi kepada Komite atas masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengembangan produk asuransi yang dilakukan Direksi pada tahun 2020 sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Fungsi Legal, Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta fungsi lain sebagaimana struktur organisasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menilai bahwa sepanjang 2020 Fungsi Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi yang mendukung Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas masing-masing Komite dan Fungsi Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi akan diulas dalam pembahasan masing-masing Organ Pendukung Direksi pada Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

implementation of established investment policies. For this reason, the Board of Directors appreciates the performance of the Investment Committee throughout 2020.

The Board of Directors also forms an Insurance Product Development Committee which is tasked with compiling a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of a strategic plan for the company's business activities; evaluate the suitability of new insurance products that will be marketed with strategic plans for the development and marketing of insurance products; evaluate the performance of insurance products and propose changes or cessation of marketing; register Tugu Insurance insurance products and make reports to the Financial Services Authority (OJK); and carry out other duties and responsibilities as stipulated in POJK number 23/POJK.05/2015 concerning Insurance Products and Marketing of Insurance Products. The Board of Directors considers that the Insurance Product Development Committee has carried out its duties and responsibilities well and gives appreciation to the Committee for the input and recommendations given to the Board of Directors regarding the implementation of duties and functions of insurance product development carried out by the Board of Directors in 2020 in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations. - applicable legislation.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is also assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, Legal Functions, Compliance and Risk Management Functions as well as other functions in accordance with the Company's organizational structure in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors considers that throughout 2020 the Supporting Functions of the Board of Directors have worked effectively and provided contributions and recommendations that support the Board of Directors to carry out the duties and responsibilities of managing the company in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

The implementation of the duties of each Committee and the Supporting Functions of the Board of Directors will be reviewed in the discussion of each of the Supporting Organs of the Board of Directors in the Governance Chapter of this Annual Report.

Komitmen Keberlanjutan Commitment to Sustainability

Secara prinsip, Tugu Insurance memaknai bahwa POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Berkelanjutan. Perseroan telah menerbitkan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2021 diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah dievaluasi dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada OJK.

Laporan RAKB 2021 Tugu Insurance berisi program-program yang akan dilaksanakan Perseroan dalam waktu 1 tahun hingga 5 tahun ke depan. Faktor penentu RAKB terdiri atas Rencana Strategis yang dituangkan dalam RAKP 2021 dan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026 yang merupakan blueprint Tugu Insurance selama 8 (delapan) tahun kedepan. Adapun perumusan format isi RAKB berikut dengan rincian isinya dan informasi-informasi yang disampaikan dalam RAKB Tugu Insurance 2021 dilaksanakan oleh Corporate Secretary bersama dengan HRD, Retail Business, Corporate Planning, Akuntansi & Keuangan, Compliance, Financial Planning dan ERM. Sedangkan Direksi berperan penting dalam memberi arahan strategis dan menentukan prioritas RAKB yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun kedepan dan 5 (lima) tahun kedepan serta mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

Dalam rangka mewujudkan komitmen keberlanjutan Perseroan dan sebagai pemenuhan atas POJK No. 51/POJK.03/2017, disamping RAKB, Tugu Insurance juga mempersiapkan Laporan Keberlanjutan 2020 yang merupakan refleksi kinerja keberlanjutan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan perdana Perseroan dan akan diterbitkan setiap tahun.

In principle, Tugu Insurance interprets POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies regulates the Implementation of Sustainable Financial Action, one of which includes the preparation of a Sustainable Finance Action Plan and the Preparation of a Sustainable Report. The Company has published a 2021 Sustainable Financial Action Plan Report (RAKB) published on December 30, 2020 and has been evaluated and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, and submitted to the OJK.

The RAKB 2021 Tugu Insurance report contains programs that the Company will implement within the next 1 year to 5 years. The determinants of the RAKB consist of the Strategic Plan as outlined in the 2021 RAKP and the preparation of the 2019-2026 Corporate Long-Term Plan (RJPP) which is the blueprint for Tugu Insurance for the next 8 (eight) years. The formulation of the content format of the RAKB along with the details of its contents and the information conveyed in the 2021 RAKB Tugu Insurance is carried out by the Corporate Secretary together with HRD, Retail Business, Corporate Planning, Accounting & Finance, Compliance, Financial Planning and ERM. Meanwhile, the Board of Directors plays an important role in providing strategic direction and determining the priorities of the RAKB to be implemented in the next 1 (one) year and 5 (five) years and submitting approval to the Board of Commissioners.

In order to realize the Company's sustainability commitment and as fulfillment of POJK No. 51/POJK.03/2017, in addition to the RAKB, Tugu Insurance has also prepared a 2020 Sustainability Report which is a reflection of its sustainability performance in the period January 1 to December 31, 2020. This report is the Company's first sustainability report and will be published annually.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2020 terjadi perubahan dalam nomenklature jabatan dan komposisi Direksi Tugu Insurance sesuai keputusan RUPS Tahunan 30 Juni 2020.

In 2020 there was a change in the nomenclature of the position and composition of the Board of Directors of Tugu Insurance according to the resolution of the Annual GMS on June 30, 2020.

Perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in the nomenclature of positions of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

Semula Before	Menjadi After
Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur President Director
Direktur Keuangan & Jasa Korporat Director of Finance & Corporate Services	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services
Direktur Teknik Technical Director	Direktur Teknik Technical Director
Direktur Pemasaran Non Migas Non Oil and Gas Marketing Director	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Non Oil & Gas Insurance Marketing Director
Direktur Pemasaran Migas Director of Oil and Gas Marketing	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director
	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Compliance & Risk Management Director

Adapun kronologi perubahan susunan Direksi tahun 2020 dan susunan Direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The chronology of changes to the composition of the Board of Directors in 2020 and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Susunan Direksi Periode 1 Januari 2020 – RUPST Tanggal 30 Juni 2020

Composition of the Board of Directors for the Period of January 1, 2020 - AGMS on June 30, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Indra Baruna	Presiden Direktur/Direktur Independen President Director/Independent Director	8 Februari 2018 – Penutupan RUPST 2021 February 8, 2018 - Closing of the 2021 AGMS
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Jasa Korporat Director of Finance & Corporate Services	18 Agustus 2018 – Penutupan RUPST 2021 August 18, 2018 - Closing of the 2021 AGMS
Usmanshah W. A. Hamzah*	Direktur Pemasaran Non Migas dan merangkap jabatan sementara sebagai Direktur Pemasaran Migas Director of Non-Oil and Gas Marketing and concurrently holding a temporary position as Director of Oil and Gas Marketing	8 Februari 2018 – Penutupan RUPST 2020 February 8, 2018 - Closing of the 2020 AGMS
Andy Samuel**	Direktur Teknik Technical Director	1 Juni 2018 – Penutupan RUPST 2021 June 1, 2018 - Closing of the 2021 AGMS

* Bapak Usmanshah W.A Hamzah diberhentikan dengan hormat selaku Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas berdasarkan Keputusan RUPST 30 Juni 2020 dengan alasan yang bersangkutan sudah memasuki usia pensiun.
Mr. Usmanshah W.A Hamzah was honorably discharged as Marketing Director of Non-Oil & Gas Insurance based on the Resolution of the AGMS on June 30, 2020 on the grounds that he has entered retirement age.

** Bapak Andy Samuel diberhentikan dengan hormat selaku Direktur Teknik berdasarkan Keputusan RUPST 30 Juni 2020 dengan alasan kebutuhan penyegaran pejabat.
Mr. Andy Samuel was honorably discharged as Technical Director based on the Resolution of the AGMS on June 30, 2020, on the grounds of the need for official refreshment.

Susunan Direksi Periode 30 Juni 2020 – 31 Desember 2020

Berdasarkan Hasil Keputusan RUPST Tanggal 30 Juni 2020 dan RUPSLB Tanggal 16 Desember 2020

Composition of the Board of Directors for the Period of June 30, 2020 – December 31, 2020

Based on the resolutions of the AGMS on June 30, 2020 and the EGMS on December 16, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Indra Baruna	Presiden Direktur/Direktur Independen President Director/Independent Director	30 Juni 2020 - Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services	18 Agustus 2018 - Penutupan RUPST 2021 August 18, 2018 - Closing of the 2021 AGMS
Syaiful Azhar*	Direktur Teknik Technical Director	30 Juni 2020 - Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS
Ery Widiatmoko*	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Non Oil & Gas Insurance Marketing Director	30 Juni 2020 - Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS
Budi P Amir*	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director	30 Juni 2020 - Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS
Maruly Octavianus Sinaga*	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance & Risk Management Director	30 Juni 2020 - Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS

* Diangkat untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPST 30 Juni 2020 dan telah menjabat efektif sejak mendapatkan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.
Appointed for the first time based on the Resolution of the AGMS on June 30, 2020 and has served effectively since obtaining the OJK's Fit and Proper Test Results.

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Usmanshah W.A Hamzah dan Bapak Andy Samuel atas sumbangsih dan dedikasi keduanya selama menjabat sebagai Direktur Tugu Insurance. Melalui kesempatan ini pula, Dewan Komisaris menyampaikan selamat bergabung kepada Bapak Syaiful Azhar, Bapak Ery Widiatmoko, Bapak Budi P Amir, dan Bapak Maruly Octavianus Sinaga dalam jajaran Direksi Tugu Insurance. Kami meyakini bahwa kerja sama dengan Anggota Direksi yang baru ini akan terjalin dengan baik dan saling mendukung.

Through this opportunity, we would like to thank Mr. Usmanshah W.A Hamzah and Mr. Andy Samuel for their contribution and dedication during their tenure as Director of Tugu Insurance. Also through this opportunity, the Board of Commissioners congratulates Mr. Syaiful Azhar, Mr. Ery Widiatmoko, Mr. Budi P Amir, and Mr. Maruly Octavianus Sinaga on the Board of Directors of Tugu Insurance. We believe that the cooperation with the new members of the Board of Directors will be well established and mutually supportive.

Prospek Usaha Business prospect

Kami melihat prospek usaha tahun 2021 masih cukup menantang karena efek pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, gangguan operasi bisnis, dan masih melemahnya daya beli masyarakat. Dalam Laporan Global Economic Prospects edisi Januari 2021, Bank Dunia memperkirakan bahwa pertumbuhan Indonesia berada di kisaran 4,4%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia

We view that the business prospects for 2021 are still quite challenging due to the effects of the COVID-19 pandemic on the global economy and Indonesia, including the effects on economic growth, a decline in the capital market, increased credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates, disruption of business operations, and weak purchasing power. Public. In the January 2021 edition of its Global Economic Prospects Report, the World Bank estimates that Indonesia's growth will be in the range of 4.4%. Indonesia's

di 2021 masih dibayang-bayangi oleh dampak pandemi COVID-19. Namun sebagian orang yakin bahwa turbulensi akan berakhir karena harapan akan adanya vaksin COVID-19 dan pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Pemerintah. Walaupun target perekonomian masih menghadapi tantangan yang berat dengan dunia usaha masih terdampak pandemic Covid-19 namun sistem keuangan dalam negeri yang solid diharapkan memberikan optimisme untuk tumbuh semakin baik di tahun 2021. Momentum perbaikan ekonomi diharapkan akan terus terjaga dan diakselerasi melalui berbagai kebijakan pemulihan ekonomi nasional sehingga dunia usaha khususnya industri asuransi dapat kembali pulih dari penurunan pertumbuhan usahanya.

Kami akan meneruskan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang telah kami jalankan di tahun 2020. Perseroan tetap berlandaskan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026 yang merupakan blueprint Tugu Insurance selama 8 (delapan) tahun sejak 2019. Bisnis Korporasi masih akan menjadi tulang punggung ke depannya sambil terus meningkatkan bisnis ritel dengan mengedepankan inovasi digital mengingat pesatnya pertumbuhan e-commerce yang telah mendorong konsumen untuk beralih melakukan transaksi real time via online. Perseroan akan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan untuk menjawab kebutuhan masyarakat atas kebutuhan perlindungan mereka. Setiap produk dan layanan yang dikembangkan akan selalu memperhatikan fairness, simple, dan cepat, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dengan pengalaman asuransi selama hampir 40 tahun, pada tahun 2021, TUGU bertekad untuk memperkokoh pertumbuhan berkelanjutan di semua aspek. TUGU berusaha menangkap peluang yang ada di tahun 2021 dengan memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi dimana banyak perusahaan membutuhkan proteksi asuransi yang handal dan terpercaya. Sebagai satu-satunya perusahaan asuransi lokal yang memiliki rating internasional A- dari AMBest dan salah satu perusahaan yang masuk dalam 5 besar pangsa pasar asuransi umum nasional, TUGU memiliki keunggulan reputasi dibandingkan para pesaingnya. Untuk mencapai visi menjadi perusahaan asuransi umum nomor

economic growth in 2021 is still overshadowed by the impact of the COVID-19 pandemic. However, some people believe that the turbulence will end because of hopes for a COVID-19 vaccine and the Government's implementation of the National Economic Recovery (PEN) program. Although the economic target is still facing tough challenges with the business world still being affected by the Covid-19 pandemic, a solid domestic financial system is expected to provide optimism for better growth in 2021. The momentum for economic improvement is expected to be maintained and accelerated through various policies on national economic recovery. so that the business world, especially the insurance industry, can recover from the decline in business growth

We will continue the policies and strategic steps that we have implemented in 2020. The Company is still based on the 2019-2026 Corporate Long Term Plan (RJPP), which is the blueprint for Tugu Insurance for 8 (eight) years since 2019. Corporate business will still be the backbone going forward while continuing to improve the retail business by prioritizing digital innovation given the rapid growth of e-commerce which has encouraged consumers to switch to real time transactions via online. The Company will continue to develop innovative products and services to answer the needs of society for their protection needs. Every product and service developed will always pay attention to fairness, simple, and fast, by always prioritizing the principle of prudence.

With almost 40 years of insurance experience, by 2021, TUGU is determined to strengthen sustainable growth in all aspects. TUGU seeks to seize the opportunities that exist in 2021 by taking into account the economic conditions that occur where many companies need reliable and trusted insurance protection. As the only local insurance company with an international A- rating from AMBest and one of the top 5 national general insurance market shares, TUGU has a reputation advantage over its competitors. To achieve the vision of becoming the number one general insurance company in Indonesia, TUGU continues to innovate to become a digital-based company, develop new products

satu di Indonesia, TUGU terus berinovasi untuk menjadi perusahaan yang berbasis digital, mengembangkan produk baru dengan utilisasi Anak Perusahaan TUGU, membuat skema pricing position yang memberikan value lebih baik bagi para Tertanggung dan selalu mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik serta manajemen risiko Perusahaan yang terintegrasi.

Kami juga akan terus mendorong perluasan bisnis reasuransi melalui anak perusahaan PT Tugu Reasuransi Indonesia, yang dilakukan dalam bentuk peningkatan penyertaan modal dan peningkatan pasar internasional. Dengan menjalankan strategi tersebut, kami optimis kinerja Tugu Insurance akan terus meningkat secara berkualitas dan berkelanjutan.

Kami pun sepenuhnya menyadari harapan para pemegang saham yang terus meningkat dan industri yang semakin kompetitif. Oleh karenanya, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan keunggulan bisnis dan operasionalnya, meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur, memperkuat platform tata kelola, dan melakukan investasi sumber daya manusia untuk menciptakan nilai tambah perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Berbekal semangat dalam credo "Reaching New Heights", #BeraniLebihBaik yang secara filosofis menjadi semangat kami dalam menginspirasi dan memberdayakan pelanggan, kami berupaya melanjutkan langkah menuju tingkatan baru, bersiap menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang di masa mendatang.

Penutup Closing

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik sehingga Tugu Insurance dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dan dinamika dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

with the utilization of TUGU's Subsidiaries, create a pricing position scheme that provides better value for the insured and always prioritizes good corporate governance. well as well as integrated corporate risk management.

We will also continue to encourage the expansion of the reinsurance business through its subsidiary, PT Tugu Reasuransi Indonesia, which is carried out in the form of increasing equity participation and increasing the international market. By carrying out this strategy, we are optimistic that Tugu Insurance's performance will continue to improve in a quality and sustainable manner.

We are also fully aware of the increasing expectations of our shareholders and an increasingly competitive industry. Therefore, the Company will continue to strive to improve its business and operational excellence, improve and improve infrastructure, strengthen its governance platform, and invest in human resources to create added value for shareholders and other stakeholders. Armed with passion in the credo of "Reaching New Heights", #BeraniLebihBaik which is philosophically our passion to inspire and empower our customers, we strive to continue our steps to new levels, prepare for challenges and seize opportunities in the future.

The Board of Directors would like to thank all parties who have made the best contributions so that Tugu Insurance can go through 2020 which is full of challenges and dynamics with fairly good performance achievements. To the shareholders and stakeholders, the Board of Directors would like to thank for the support that has been given.

The Board of Directors would also like to thank the Board of

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan Perseroan bisa berjalan efektif dan tepat sasaran. Ucapan terima kasih pun kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai, berkat dedikasi yang tinggi untuk maju bersama meraih prestasi yang lebih baik. Semoga kinerja tahun ini dapat terus ditingkatkan dan semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya. Akhir kata, kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi Tugu Insurance untuk dapat bekerja sama dan melayani dengan sepenuh hati, dan kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan.

Commissioners for the supervision and advice that has been given to the Board of Directors, so that the management of the Company can run effectively and on target. We would also like to express our gratitude to all levels of management and employees, thanks to high dedication to move forward together to achieve better achievements. Hopefully this year's performance can continue to be improved and will continue to grow in the following years. Finally, to all customers and partners, it is an honor for Tugu Insurance to be able to work together and serve wholeheartedly, and we thank you for the trust given.

Jakarta, Mei 2021
Jakarta, May 2021

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Indra Baruna*
Presiden Direktur
President Director

* Indra Baruna berhalangan untuk menandatangani. Berdasarkan Rapat Direksi, maka yang menandatangani adalah Budi P Amir dalam kapasitasnya sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas.
Based on the Board of Directors Meeting, it was signed by Budi P. Amir in his capacity as Oil and Gas Insurance Marketing Director due to Indra Baruna was unable to sign.



SURAT PERNYATAAN (Laporan Tahunan) ("Surat Pernyataan")

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Budi P. Amir
Jabatan : Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa sejak tanggal 12 April 2021 sampai dengan ditandatanganinya Surat Pernyataan ini Bapak Indra Baruna, selaku Presiden Direktur PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Perseroan") berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan 2020, dikarenakan dalam perawatan intensif rumah sakit akibat Covid-19.

Terkait dengan hal tersebut di atas, Direksi Perseroan telah melakukan/mengadakan Rapat Direksi, dan memutuskan melakukan penunjukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 Ayat 15, dimana untuk periode 03 Mei 2021 sampai dengan 09 Mei 2021, Rapat Direksi telah menunjuk saya, Budi P. Amir, dalam kapasitas saya selaku anggota Direksi Perseroan, untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan, dalam rangka untuk menandatangani Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan 2020.

Surat Pernyataan ini dibuat dan digunakan hanya semata-mata untuk kepentingan Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan 2020, dikarenakan Bapak Indra Baruna berhalangan karena beliau masih dalam perawatan intensif rumah sakit akibat Covid-19. Surat Pernyataan ini dilarang untuk dipergunakan untuk tujuan lain.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan tanpa paksaan maupun tekanan dari pihak ketiga manapun.

Jakarta, 03 Mei 2021



Budi P. Amir
Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement Letter of Boards of Commissioners and Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 Mei 2021

Jakarta, May 3, 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



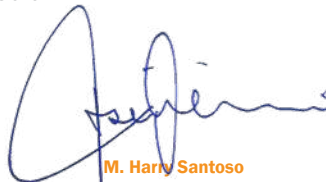
Koeshartanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Eddy Porwanto Poo
Komisaris
Commissioner



Adi Zakaria Afiff
Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. Harry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Poerwo Tjahjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Indra Baruna*
Presiden Direktur
President Director



Muhammad Syahid
Direktur Keuangan & Layanan Korporat
Finance & Corporate Service Director



Syaiful Azhar
Direktur Teknik
Technical Director



Ery Widiatmoko
Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas
Non-Oil & Gas Insurance Marketing Director



Budi P. Amir
Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas
Oil & Gas Insurance Marketing Director



Maruly Octavianus Sinaga
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

* Indra Baruna berhalangan untuk menandatangani. Berdasarkan Rapat Direksi, maka yang menandatangani adalah Budi P. Amir dalam kapasitasnya sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas.
Based on the Board of Directors Meeting, it was signed by Budi P. Amir in his capacity as Oil and Gas Insurance Marketing Director due to Indra Baruna was unable to sign.

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Komitmen | Committed

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara paripurna untuk mencapai sasaran kinerja.

Carry out tasks and obligations in a perfect manner to achieve performance goals.





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Tugu Insurance")

Tanggal Pendirian Perusahaan Date of Establishment

25 November 1981
November 25, 1981

Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of Establishment

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 November 1981 dari Tan Thong Kie, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/177/20 tanggal 15 Maret 1982 serta diumumkan dalam Tambahan No. 845 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982. The Company was established based on Deed No. 9 dated November 25, 1981 under Tan Thong Kie, S.H. legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Ministerial Decree Y.A5 /177/20 dated March 15, 1982 and published in the Addendum No. 845 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 6, 1982.

Bidang Usaha Business Field

Asuransi Umum (konvensional & syariah)
General Insurance (conventional & sharia)

Kepemilikan Ownership

- PT Pertamina (Persero)
58,50%
- UOB Kay Hian Pte Ltd
15,75%
- PT Baruna Harmoni Investama
6,66%
- Samsung Fire And Marine Insurance, Co. Ltd
5,29%
- Masyarakat (masing-masing kepemilikan <5%)
Public (each ownership <5%)
13,80%

Modal Dasar Authorized Capital

Rp640.000.000,00,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp177.777.780.000,-

Jumlah Pegawai Total Employees

428

Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan Number of Branch and Representative Offices

11 Kantor Cabang yaitu di Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Balikpapan, Makassar, Lampung, Cirebon, Denpasar.
11 Branch Offices in Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Balikpapan, Makassar, Lampung, Cirebon, Denpasar.

25 POSS (Point of Sales & Service)
Group & Related Branch, Kantor POSS Wisma Tugu 1, Kantor POSS Pondok Indah Mall, Kantor POSS BSD, Kantor POSS Kelapa Gading, Kantor POSS Bekasi, Kantor POSS Depok, Kantor POSS Bogor, Kantor POSS Cibubur, Kantor POSS Karawang, Kantor POSS Cilegon, Kantor POSS Batam, Kantor POSS Padang, Kantor POSS Pontianak, Kantor POSS Banjarmasin, Kantor POSS Samarinda, Kantor POSS Jambi, Kantor POSS Aceh, Kantor POSS Jogjakarta, Kantor POSS Solo, Kantor POSS Malang, Kantor POSS Manado, Kantor POSS Jember, Kantor POSS Purwokerto, Kantor POSS Palu

28 Mei 2018
May 28, 2018

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on Indonesia Stock Exchange

Kode Saham Stock Code

TUGU

Alamat Kantor Pusat Address of Head Office

Gedung Wisma Tugu I
Jl. H.R.Rasuna Said Kav C 8-9
Jakarta Selatan 12920, Indonesia

Telephone	: +62 21 529 61 777 (hunting)	Whatsapp	: 0811 9790 0100
Fax	: +62 21 529 61 555, 529 62 555	FB/Fanpage	: Tugu Insurance
Email	: enquiry@tugu.com; calltia@tugu.com; claim@tugu.com; recruitment@tugu.com; imagz@tugu.com	Twitter	: @tuguinsurance
		Instagram	: @tuguinsurance
		LinkedIn	: PT Asuransi Tugu PratamaIndonesia Tbk
Hotline 24/7 Call TIA	: 1500 458	Youtube	: Tugu Insurance

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).
General Insurance Association Indonesia (AAUI), Sharia Insurance Association Indonesia (AASI), Indonesia Insurance Council (DAI), Federal Insurance Association Indonesia (FAPI), and the Insurance Management Expert Association Indonesia (AAMAI).

Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi Members of an Association / Organization

Riwayat Singkat Tugu Insurance

Tugu Insurance Brief History

Diakui dalam kiprahnya di segmen korporasi dengan pengalaman dalam memberikan layanan asuransi kepada berbagai proyek migas dan energi berskala besar, Tugu Insurance semakin memantapkan langkahnya untuk mewujudkan Visi baru menjadi Perusahaan Asuransi Umum Nomor Satu di Indonesia.

Recognized for its portfolio in the corporate segment, as well as its experience in providing insurance services for various large-scale oil, gas and energy projects, Tugu Insurance is strengthening its footsteps to realize its new Vision to become the Number One General Insurance Company in Indonesia.



Riwayat PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (“Tugu Insurance” atau “Perseroan”) bermula dengan pendirian “PT Tugu Pratama Indonesia” di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 November 1981 dari Tan Thong Kie, S.H. yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA5/177/20 tanggal 15 Maret 1982, serta diumumkan dalam Tambahan No. 845 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tugu Pratama Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0062371 tanggal 9 Februari 2018.

The history of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (“Tugu Insurance” or “the Company”) began with the establishment of “PT Tugu Pratama Indonesia” in Jakarta based on the Deed No. 9 dated November 25, 1981, from Tan Thong Kie, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Ministerial Decree No. YA5/177/20 dated March 15, 1982 and published in the Addendum No. 845 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 6, 1982. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed No. 23 dated February 8, 2018 with Fathiah Helmi, S.H. as the notary, regarding the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tugu Pratama Indonesia. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03-0062371 dated February 9, 2018.

Mempunyai rekam jejak yang panjang sebagai penyedia layanan perasuransian kepada PT Pertamina (Persero) serta para mitra kerja dan berbagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dan juga para Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) lainnya, bisnis Tugu Insurance pada awal masa berdirinya (1981-1984) difokuskan pada pemberian pertanggungjawaban risiko yang terjadi di industri minyak dan gas nasional, terutama perlindungan asuransi atas aset yang dimiliki oleh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha. Selanjutnya, dalam periode tahun 1985-1998, Tugu Insurance mengembangkan struktur korporasinya melalui penyertaan di beberapa perusahaan dalam dan luar negeri hingga terbentuknya beberapa entitas anak yang bersinergi di bawah payung TUGU Group. Semua entitas anak maupun afiliasi bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya.

Diakui dalam kiprahnya di segmen korporasi dengan pengalaman dalam memberikan layanan asuransi kepada berbagai proyek migas dan energi berskala besar, Tugu Insurance semakin memantapkan langkahnya untuk mewujudkan Visi menjadi Perusahaan Asuransi Umum nomor satu di Indonesia. Dalam rangka memperkuat landasan permodalan guna mendukung pengembangan bisnis Perseroan sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018-2022, serta memperkuat implementasi GCG di Perseroan, sebelumnya di tahun 2018 Tugu Insurance telah melakukan penawaran perdana sahamnya kepada masyarakat (*Initial Public Offering* atau disingkat IPO). Pencatatan saham Tugu Insurance di Bursa Efek Indonesia dilaksanakan pada 28 Mei 2018 dengan kode saham "TUGU". Hingga saat ini, saham Tugu Insurance dipegang oleh PT Pertamina (Persero) sebesar 58,50%. Sementara, UOB Kay Hian Pte Ltd. dan PT Baruna Harmoni Investama masing-masing memiliki saham sejumlah 15,75% dan 6,66%. Tidak ketinggalan pula Samsung Fire and Marine Insurance Co., Ltd sebesar 5,29%.

Sesuai RJPP 2018-2022, Tugu Insurance telah melakukan penetrasi ke pasar di luar *captive market*, yaitu pasar non-energi dan produk-produk retail korporasi yang memiliki potensi kontribusi premi yang sangat besar, mengingat masih kecilnya penetrasi asuransi nasional di segmen ini. Saat ini Tugu Insurance telah mengembangkan bisnis secara

With a long history as an insurance service provider for PT Pertamina (Persero) and its partners, and various subsidiaries as well as other Cooperation Contract Holders (CCH), at the beginning of its establishment (1981-1984), Tugu Insurance focused on the business of providing risk coverage insurance in the national oil and gas industry, especially insurance protection for assets, owned by State-Owned Enterprise (SOE) PT Pertamina (Persero) as the holding company. During 1985-1998, Tugu Insurance developed its corporate structure through participation in several domestic and international companies until the formation of several subsidiaries that synergize under the auspice of TUGU Group. All subsidiaries and affiliates are engaged in business activities that support the Company's business and complement as well as the Company's products and services.

Recognized for its portfolio in the corporate segment, as well as its experience in providing insurance services for various large-scale oil, gas and energy projects, Tugu Insurance is strengthening its footsteps to realize its Vision to be the number one General Insurance Company in Indonesia. To strengthen the capital base to support the development of the Company's business in accordance with the 2018-2022 Corporate Long-Term Plan (RJPP), as well as strengthening the Company's GCG implementation, in 2018 Tugu Insurance conducted its Initial Public Offering (IPO). The listing of Tugu Insurance shares on the Indonesia Stock Exchange was carried out on May 28, 2018 with the stock code "TUGU". At the present, 58.50% of the total shares of Tugu Insurance are owned by PT Pertamina (Persero). Meanwhile, UOB Kay Hian Pte Ltd. and PT Baruna Harmoni Investama own 15.75% and 6.66% of the shares, respectively. Not to be left behind is Samsung Fire and Marine Insurance Co., Ltd with 5.29% ownership.

Pursuant to the 2018-2022 RJPP, Tugu Insurance has penetrated markets outside the captive market, namely the non-energy market and corporate retail products that have the potential for a very large premium contribution, given the small penetration of national insurance in this segment. Currently, Tugu Insurance has developed its business to

maksimal melalui penawaran berbagai jenis produk asuransi yang ditawarkan, termasuk asuransi di sektor energi, kebakaran & properti, penerbangan, rekayasa, rangka kapal, pengangkutan, dan *protection & indemnity*, kredit & penjaminan, asuransi kendaraan bermotor, hingga asuransi berbasis syariah.

Sesuai rencana dalam prospektus, alokasi penggunaan dana IPO antara lain difokuskan untuk mengembangkan bisnis ritel dan reasuransi serta membangun infrastruktur inovasi teknologi yang mendukung operasional bisnis Tugu Insurance di era digitalisasi. Hal ini terealisasi dengan diluncurkannya produk ritel berupa produk asuransi kendaraan roda dua bernama *t ride* dan roda empat bernama *t drive*, serta aplikasi cerdas *t drive* untuk mengukur keterampilan maupun perilaku berkendara. Disamping itu, untuk memperkuat *positioning*-nya di tanah air, Tugu Insurance membuka 5 kantor cabang baru di tahun 2019 sehingga saat ini telah mempunyai 11 kantor cabang dan beberapa *Point of Sales & Service* (PoSS) ataupun *t shop* di berbagai wilayah strategis Indonesia serta masih memiliki *network office* di luar negeri melalui Tugu Insurance Co. Ltd di Hong Kong.

Dalam semangat "*Reaching New Heights*" #BeraniLebihBaik, di tahun 2020 Tugu Insurance berhasil meningkatkan outlook menjadi "*Stable*" serta mempertahankan Peringkat Internasional dari AM Best selama 5 tahun berturut-turut dengan nilai *Financial Strength Rating* "*A- (Excellent)*" dan *Long Term Issuer Credit Rating* "*a-*" di tahun 2020. *Upgrade Outlook* dan *Credit Rating* yang diraih Tugu Insurance ini menjadi suatu catatan prestasi tersendiri di tengah kondisi pandemi global yang disertai badai resesi, dimana beberapa perusahaan asuransi baik domestik maupun internasional justru mengalami penurunan. Neraca kinerja keuangan Tugu Insurance yang sangat kuat, didukung oleh keunggulan operasional bisnis, manajemen portfolio bisnis yang baik (aman) serta implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang kuat, dinilai menjadi alasan Tugu Insurance hingga saat ini dapat menghadapi tantangan-tantangan dengan baik dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang memiliki predikat rating internasional *A- (Excellent)* dari AM Best.

the fullest by offering various types of insurance products, including insurance in the energy, fire & property, aviation, engineering, shipbuilding, transportation and protection & indemnity sectors, credit & guarantee, motor vehicle insurance, to sharia-based insurance.

As planned in the prospectus, the allocation of IPO funds would be focused on developing retail and reinsurance businesses as well as building technological innovation infrastructure that supports Tugu Insurance business operations in the digitalization era. This is carried out with the launch of a retail product in the form of two-wheeled vehicle insurance products called *t ride* and four-wheel called *t drive*, as well as a smart *t drive* application to measure driving skills and behavior. Additionally, to strengthen its positioning in the country, Tugu Insurance has opened 5 new branch offices in 2019 and currently, it has 11 branch offices and several *Point of Sales & Service* (PoSS) or *t shops* in various strategic areas of Indonesia and still has a network office overseas through Tugu Insurance Co. Ltd. in Hong Kong.

In the spirit of "*Reaching New Heights*" #BeraniLebihBaik, in 2020 Tugu Insurance succeeded in scaling its outlook to "*Stable*" and maintaining the International Rating of AM Best for 5 consecutive years with a *Financial Strength Rating* of "*A- (Excellent)*" and *Long-Term Issuer Credit Rating* of "*A-*" in 2020. The Outlook upgrade and Credit Rating achieved by Tugu Insurance are a unique achievement amid a global pandemic accompanied by a recession storm, where several insurance companies, both domestic and international, are experiencing a decline. Tugu Insurance's very strong balance sheet, supported by business operational excellence, good (safe) business portfolio management and strong implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM), are considered to be the reasons Tugu Insurance has been able to face challenges well and became the only national general insurance company with an international rating of *A- (Excellent)* from AM Best.

Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan dan Nama *Brand*

Information About Change of Name and Brand Name

PT Tugu Pratama Indonesia

25 November 1981 | November 25, 1981



PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

8 Februari 2018 | February 8, 2018

Berdiri dengan nama PT Tugu Pratama Indonesia pada 25 November 1981, nama Perseroan mengalami perubahan menjadi “PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk” sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Februari 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0003192. AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Februari 2018. Perubahan nama ini juga telah mendapat persetujuan OJK berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-231/NB.11/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pemberlakuan Izin usaha di Bidang Asuransi Umum Sehubungan Perubahan Nama PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Selanjutnya, setelah melakukan *initial public offering* (IPO) dan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada 28 Mei 2018 dengan kode saham TUGU, Perseroan juga melaksanakan transformasi *brand & culture* termasuk perubahan *corporate identity* dengan meluncurkan *corporate brand name* Tugu Insurance, perubahan logo perusahaan dan juga perubahan *corporate brand central idea* “*Reaching New Heights*” disertai revitalisasi tata nilai budaya 6C pada 28 Juni 2018.

Established under the name PT Tugu Pratama Indonesia on November 25, 1981, the name of the Company was changed to “PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk” following the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 8, 2018 which was notarized in the Deed No. 23 dated February 8, 2018 under Fathiah Helmi, S.H. as the notary, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003192. AH.01.02.Tahun 2018 dated 9 February 2018. This name change was also approved by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of OJK Commissioner Board No. KEP-231/NB.11/2018 dated March 19, 2018 concerning the Enactment of Business License in General Insurance Section, concerning the Change of the Name of PT Tugu Pratama Indonesia to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Furthermore, after conducting an initial public offering (IPO) and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on May 28, 2018 with the stock code TUGU, the Company also carried out a brand & culture transformation including changes in corporate identity by launching the corporate brand name Tugu Insurance, changing the company logo, and also the corporate brand central idea “*Reaching New Heights*” accompanied by the revitalization of the 6C cultural values on June 28, 2018.

Tonggak Sejarah

Milestones

1981

- Tugu Insurance didirikan oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 25 November 1981 untuk memberikan proteksi risiko dalam negeri dengan spesialisasi bisnis korporasi (*business to business*) di sektor migas, terutama perlindungan aset Pertamina.
Tugu Insurance was established by PT Pertamina (Persero) on November 25, 1981 to provide risk protection particularly in Indonesia for Pertamina's assets with specialization in business-to-business in the oil and gas sector.
- Tugu Insurance mulai merintis keahlian dalam penanganan manajemen risiko sektor migas di industri asuransi umum nasional.
Tugu Insurance began to develop skills in risk management handling of the oil and gas in the national general insurance industry.

1994

- Pada 29 April 1994, mendirikan PT Tugu Pratama Interindo (Interindo), didirikan pertama kalinya dengan nama PT Tugu Pratama Holding.
Established PT Tugu Pratama Interindo (Interindo) under the name of PT Tugu Pratama Holding on April 29, 1994.
- Pada 15 Desember 1994, nama PT Tugu Pratama Holding berubah menjadi PT Tugu Pratama Interindo (Interindo).
Changed the name of PT Tugu Pratama Holding to PT Tugu Pratama Interindo on December 15, 1994.
- Ekspansi usaha dengan melakukan penyertaan modal perusahaan asuransi di dalam dan luar negeri di bawah pengelolaan Interindo sebagai *investment holding* atas TUGU Group.
Business expansion by investing in domestic and foreign under the management of Interindo as the investment holding of TUGU Group.
- Tugu Insurance mulai fokus bermain di lini bisnis non migas maupun energi selain tetap mengedepankan perolehan bisnis di sektor migas.
Tugu Insurance began to focus on playing non-oil & gas business lines as well as prioritizing the acquisition of the business in the oil and gas sector.

2005

- Berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk berbasis *corporate retail* dan syariah.
Conducted innovation by launching products based on corporate retail and sharia.
- Mengimplementasi program Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Tugu Cipereu, Sukabumi dengan membangun infrastruktur fasilitas air bersih, MCK, Musholla, bangunan pendidikan formal/informal dan kolam pembibitan ikan lele dan nila, serta penaburan benih pohon buah.
Implemented the Community Empowerment program in Kampung Tugu Cipereu, Sukabumi by building the infrastructure of clean water facilities, bathing/washing/toilet centers (MCK), Musholla, formal/informal education buildings and catfish and tilapia fishing pond, and seeds plantation.

2017

- Pelepasan saham milik Entitas Anak Interindo di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) sebanyak 94.750 lembar saham kepada Dana Pensiun Pertamina.
Released shares owned by Interindo Subsidiaries at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) in a total of 94,750 shares to the Pension Fund of Pertamina.
- Mendapatkan peningkatan Predikat "Emerging" di ajang Pertamina QMA - KKEP 2017.
Received Predicate upgrade to "Emerging" at Pertamina QMA - KKEP 2017.
- Pengalihan hak atas saham milik Dana Pensiun Pertamina di PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) kepada Interindo, sehingga kepemilikan saham Tugu Insurance (melalui Interindo) di Tugu Re meningkat menjadi 50,27% dari sebelumnya 37,66%.
The transfer of rights to shares owned by Pertamina Pension Fund at PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) to Interindo, accordingly, Tugu Insurance's share ownership (through Interindo) at Tugu Re increased to 50.27% from 37.66%.

2016

- Seiring dengan pertumbuhannya, per 2016 telah memiliki sejumlah kantor cabang yaitu di Surabaya, Bandung, Medan, Palembang, Semarang, dan Balikpapan.
Along with its growth, the Company per 2016 has had a number of branch offices in Surabaya, Bandung, Medan, Palembang, Semarang, and Balikpapan.
- Mendapatkan internasional rating A- "Excellent" dari A.M. Best, dimana Tugu Insurance merupakan perusahaan asuransi umum nasional pertama yang berhasil meraih predikat ini.
Received an international rating of A- "Excellent" from A.M. Best in which Tugu Insurance was the first national general insurance company to earn this title.

2014

- Penetapan Revitalisasi Visi, Misi dan Tata Nilai Budaya Perseroan GC.
Establishment of Revitalized Vision, Mission and Values of the Company (GC).
- Pelaksanaan program sosialisasi dan internalisasi Transformasi Budaya Perseroan.
Implemented program of socialization and internalization of Corporate Culture Transformation.

2018

- Kembali mempertahankan international rating A- “Excellent” dari Lembaga pemeringkat A.M. Best.
Maintained an international rating of A- “Excellent” from A.M. Best.
- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TUGU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 177.777.800 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Mei 2018.
Conducted an Initial Public Offering of TUGU Shares (IPO) to the public with a total of 177,777,800 shares. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 28, 2018.

2019

- Meningkatkan kualitas layanan konsumen dengan meluncurkan *hotline* 24/7 Call TIA 1500 458, dan *Tugu Real Experience* (t rex) atau yang biasa dikenal dengan *Emergency Road Assistant*.
Improved the quality of customer service by launching a 24/7 Call hotline TIA 1500 458, and Tugu Real Experience (t rex) or more commonly known as Emergency Road Assistant.
- Keberhasilan selama 4 tahun berturut-turut dalam mempertahankan *international rating* A- “Excellent” dari A.M. Best, dan Tugu Insurance masih tetap menyandang sebagai satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang memiliki predikat ini.
Maintained the international rating A- “Excellent” from A.M. Best for 4 consecutive years, and Tugu Insurance still holds the title as the only national general insurance company to have this title.
- Memperluas jangkauan geografis melalui pembukaan kantor-kantor cabang baru di Pekanbaru, Lampung, Makassar, Denpasar dan Cirebon, serta membuka beberapa *Point of Sales & Service* (t shop) di berbagai titik strategis di Indonesia.
Expanded its geographic reach by opening new branch offices in Pekanbaru, Lampung, Makassar, Denpasar, and Cirebon, as well as opening several Point of Sales & Service (t shops) in various strategic areas in Indonesia.
- Transformasi seluruh identitas korporat dengan memperkenalkan *corporate brand name* “Tugu Insurance” dan melakukan revitalisasi tata nilai budaya perusahaan 6C yang bernafaskan “*Reaching New Heights*” #BeraniLebihBaik.
Transformed the entire corporate identity by introducing the corporate brand name “Tugu Insurance” and revitalizing the 6C corporate culture values with the spirit of “Reaching New Heights” #BeraniLebihBaik
- Meluncurkan t drive, aplikasi *safety driving* yang dapat diunduh *via smartphone* oleh masyarakat luas melalui *Google Play* untuk *platform* Android dan untuk *platform* IOS, dan disertai dengan peluncuran produk unggulan ritel untuk asuransi kendaraan bermotor yaitu roda empat t drive dan roda dua t ride.
Launched t drive, a safety driving application that can be downloaded via smartphones by the general public via Google Play for the Android platform and the iOS platform, accompanied by the launch of superior retail products for motor vehicle insurance, namely four-wheel t drive and two-wheel t ride.

2020

- Di tengah dampak kondisi pandemi Covid-19 yang telah meluluhlantakkan perekonomian global dan nasional, Tugu Insurance berhasil meningkatkan *outlook* menjadi “*Stable*” serta mempertahankan Peringkat Internasional dari AM Best selama 5 tahun berturut-turut dengan nilai *Financial Strength Rating* “A- (Excellent)” dan *Long Term Issuer Credit Rating* “a-” di tahun 2020.
Amid the COVID-19 pandemic, which has devastated the global and national economy, Tugu Insurance has succeeded in improving its outlook to “Stable” and maintained the International Rating of AM Best for 5 consecutive years with a Financial Strength Rating of “A- (Excellent)” and Long-Term Issuer Credit Rating of “A-” in 2020.
- Tidak hanya prestasi dari AM Best, sepanjang tahun 2020 Tugu Insurance juga berhasil meraih berbagai penghargaan baik di bidang keuangan maupun non-keuangan, sebagaimana dapat dilihat pada bagian “Penghargaan” dalam Bab Kilas Kinerja Laporan Tahunan ini.
Besides the AM Best achievement, throughout 2020 Tugu Insurance has also won various awards both in the financial and non-financial fields, as can be seen in the “Awards” section in the Performance Review Chapter of this Annual Report.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture Value

Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya Perusahaan dikaji secara periodik tahunan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan periodik 5 (lima) tahunan melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

The Company's Vision, Mission, and Corporate Culture Values are reviewed periodically on an annual basis through the preparation of the Company's Work Plan and Corporate Budget (RKAP). It also further makes reviews periodically every 5 (five) years through the Company's Long Term Plan (RJPP).

Dalam rangka mencapai Visi Perusahaan 2018-2022 yaitu menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia serta mewujudkan 8 Pilar yang telah menjadi bagian dari Komitmen Bersama, Tugu Insurance telah melakukan revitalisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya untuk menggantikan Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya yang sebelumnya tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 30/SKD/CSG/TPI/VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013.

In order to achieve the Company's 2018-2022 Vision to become the number one general insurance company in Indonesia and realize the 8 Pillars that have become part of its Joint Commitment, Tugu Insurance has revitalized its Vision, Mission and Cultural Values to replace its Vision, Mission and Governance Cultural Values that were previously set out in Directors Decree No. 30/SKD/CSG/TPI/VII/2013 dated August 1, 2013.

Adapun Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya Tugu Insurance yang telah direvitalisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKD/ELG-ATPI/I/2019 tanggal 28 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

The Vision, Mission, and Cultural Values of Tugu Insurance, which have been revitalized based on Directors Decree No. 003/SKD/ELG-ATP/I/2019 dated January 28, 2019, are as follows:

Visi | Vision

Menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia.

To be the number one general insurance company in Indonesia.





Misi | Mission

- Menciptakan kepuasan pelanggan.
- Memberdayakan SDM menjadi insan yang profesional.
- Mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.
- Mengembangkan perusahaan asuransi menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang berkelas dunia.
- Creating customer satisfaction.
- Empowering human resources to become professional people.
- Optimizing company value on an ongoing basis.
- Developing an insurance company to become the pride of a world-class Indonesian nation.



Penjabaran arti dari Misi:

Menciptakan kepuasan pelanggan

Pelayanan dengan operasional yang prima merupakan kunci untuk bisa menciptakan kepuasan pelanggan. Semua sumber daya dikerahkan dan diatur untuk memberikan kepuasan bertanggung.

Memberdayakan SDM menjadi insan yang profesional

SDM kami yang merupakan ahli dalam bidangnya dan senantiasa bekerja sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalannya untuk memberikan hasil kerja yang terbaik.

Explaining the meaning of this Mission:

Create customer satisfaction

Excellent operational service is the key to creating customer satisfaction. All resources are mobilized and arranged to give the insured satisfaction.

Empower our human resources to become professional individuals

Our human resources are highly skilled in their respective field, working according to the protocols and regulations of their respective field to produce excellent performance.

Mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan

Pendirian Perusahaan pada intinya bertujuan meningkatkan nilai Perseroan, yang sekaligus berarti meningkatkan nilai yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (*shareholders' value*) melalui penciptaan laba dan perluasan aktivitas operasional.

Mengembangkan perusahaan asuransi menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang berkelas dunia

Karakteristik utama Perusahaan yang berkelas dunia adalah:

- Kompeten, yaitu kemampuan beroperasi dengan standar yang tinggi dalam dinamika persaingan.
- Kemampuan untuk beradaptasi.
- Budaya kualitas, yang mengutamakan kepuasan tertanggung.
- Budaya inovatif.
- Budaya wirausaha.

Kami memiliki modal dasar untuk menjadi perusahaan kelas dunia karena telah menerapkan GCG dan mempunyai kemampuan finansial, kehandalan sumber daya manusia, kemampuan penguasaan teknologi, dan jaringan usaha (*network*).

Optimize corporate values in a sustainable manner

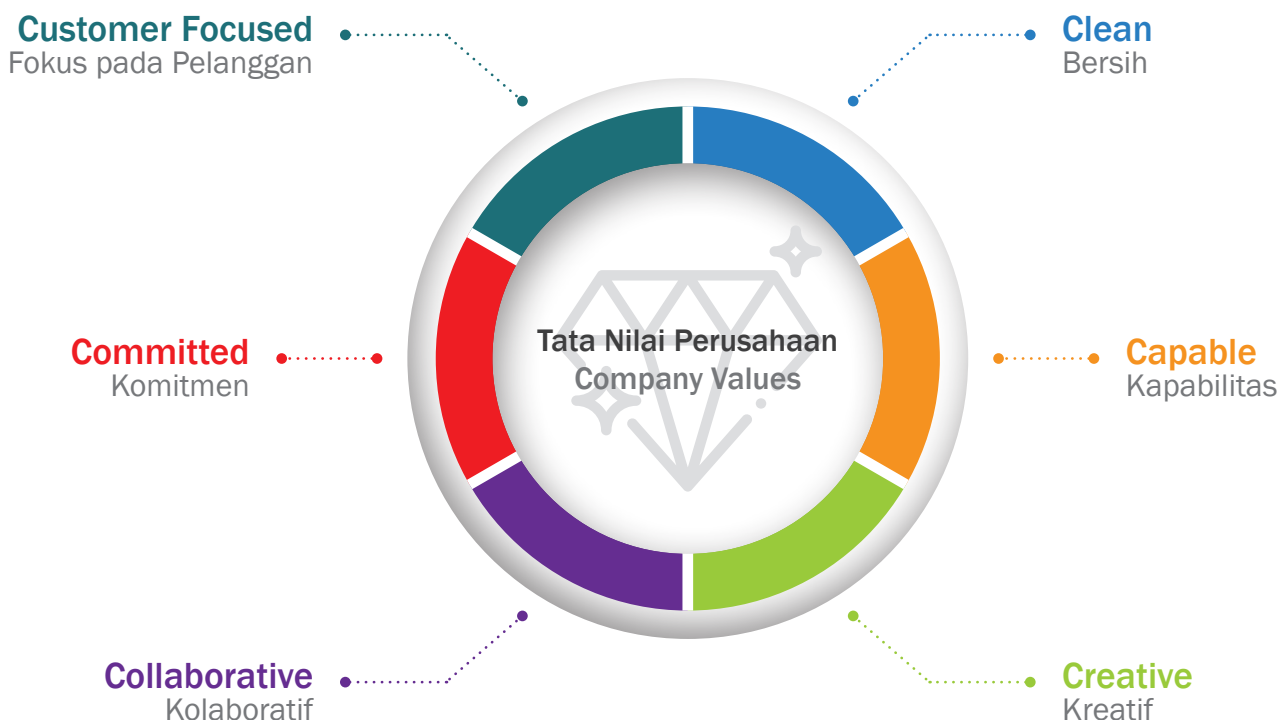
The objective of the establishment of the Company has always been to elevate the corporate values, which also means increasing the values the shareholders have invested in through profit increase and the expansion of operational activities.

Develop the Company to become a world-class insurance company and the pride of Indonesia.

The ultimate characteristics of a world-class company are:

- Competence, which is the capability of operating at a high standard amidst the competition.
- Ability to adapt.
- Culture of quality that puts to the fore of the customer satisfaction.
- Culture of innovation.
- Culture of entrepreneurship.

We have the potential to become a world-class company as the Company fully adheres to and implements Good Corporate Governance, and are supported by financial capability, reliable human resources, mastery of technology, and a wide-spread business network.





Clean Bersih

Berkerja dengan integritas dan mengedepankan kode etik perusahaan dan bisnis.

Work with integrity and prioritize the company's code of conduct and business.



Creative Kreatif

Kemampuan mendayagunakan sumberdaya secara optimal dalam berkarya secara inovatif dan proaktif.

Able to optimally utilize resources in innovative and proactive work.



Capable Kapabilitas

Memiliki kompetensi yang mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Possess qualified competence and in accordance with the Company's needs.



Collaborative Kolaboratif

Mengutamakan sinergi yang produktif guna terjalinnya kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Prioritizing productive synergies to create harmonious partnerships with stakeholders.



Committed Komitmen

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara paripurna untuk mencapai sasaran kinerja.

Carry out duties and responsibilities with wholeheartedly to achieve company targets.



Customer Focused Fokus pada Pelanggan

Berorientasi memberikan pelayanan prima dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Having strong focus on providing excellent service and added value to all stakeholders.

Makna Logo Perusahaan

Company Logo Meaning

Sebagai bagian dari program transformasi Perseroan bernafaskan “Reaching New Heights” atau yang diejawantahkan dengan semangat #BeraniLebihBaik, yang merupakan spirit baru untuk meningkatkan performa dan memberikan benefit yang lebih baik bagi *stakeholders*, pada 28 Juni 2018 Tugu Insurance meluncurkan logo dan *tagline* baru sebagai berikut:

As part of the Company’s transformation program with “Reaching New Heights” or with the spirit of #BeraniLebihBaik, which is a new spirit to improve performance and provide better benefits for *stakeholders*, on June 28, 2018 Tugu Insurance launched a new logo and *tagline* as follows:



Mencapai Titik yang Lebih Tinggi

Nama yang menunjukkan kinerja yang dapat diandalkan. Salah satu kelebihan kami adalah kinerja kami yang kuat. Hal ini adalah sesuatu yang kami kenakan dengan bangga.

1. Warna Logo

Warna biru tua memberi kesan matang dan berkualitas
Kami memberikan stabilitas dan pelayanan berkualitas untuk menghadapi tantangan kehidupan.

2. Gambar anak tangga

Anak tangga menggambarkan langkah yang harus diambil untuk mencapai tingkatan baru dengan rencana cermat, tepat dan semangat #BeraniLebihBaik.

3. Warna anak tangga

Penghormatan kepada sebuah awal mula

Warna-warna anak tangga merupakan sebuah tribute kepada Pertamina, karena Tugu dimulai sebagai anak perusahaan dari perusahaan milik negara tersebut. Ketiga warna anak tangga tersebut, yaitu merah, biru, dan hijau merupakan warna korporat (*corporate colour*) dari PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha Tugu Insurance.

Warna **Merah** melambangkan Tugu Insurance yang sudah berpengalaman, fundamentalnya kuat, keuletan, ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi juga menghadapi kesempatan yang ada di depan mata. Warna **Biru** mengartikan bahwa Tugu Insurance ekspertis, andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnisnya. Warna **Hijau** melambangkan keberlanjutan atau *sustainability* dalam hal melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Reaching New Heights

A name that represents reliable performance. One of our strengths is our great performance, which is something we wear with pride.

1. Logo Colour

Deep blue represents stability and quality

We provide stability and quality services to overcome life’s challenges.

2. Staircase

The staircase represents the necessary steps we all must take to reach new heights, with careful and precise planning and the spirit of #BeraniLebihBaik.

3. Color of the steps

An homage to the beginning

Colors of the steps serve as a tribute to Pertamina, as Tugu began as the subsidiary of the state-owned corporation. The three colors of those steps, red, blue, and green are the corporate colors of PT Pertamina (Persero), the parent company of Tugu Insurance.

Red represents Tugu Insurance’s experience, strong fundamentals, culture, assertiveness, and courage in facing various obstacles that occur as well as facing the opportunities in front of them. **Blue** represents Tugu Insurance’s expertise, reliability, trustworthiness, and responsibility in conducting its businesses. **Green** represents sustainability in implementing good corporate governance.

Bidang Usaha

Business Lines

A. Kegiatan Usaha Perusahaan

Company Business Activities

Maksud dan tujuan Tugu Insurance berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 8 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi S.H. adalah bergerak dibidang asuransi umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The purposes and objectives of Tugu Insurance as stipulated in Article 3 of Tugu Insurance's Article of Association which was described the Deed No. 23 dated February 8, 2018 with Fathiah Helmi, S.H. as the notary, they are engaged in general insurance in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha di bidang asuransi umum, Tugu Insurance telah memiliki izin-izin usaha sebagai berikut:

To carry out business activities in the general insurance sector, Tugu Insurance has the following business licenses:

Nama Izin Usaha Name of Business License	Keterangan Description
Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum Business License in the General Insurance Sector	<p>Pada saat pendirian, Perseroan telah mendapatkan izin usaha dibidang asuransi umum dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Keputusan Direktur Jendral Moneter Dalam Negeri No. Kep-5572/MD/1981 tanggal 9 Desember 1981.</p> <p>At the time of establishment, the Company had obtained a general insurance business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Domestic Monetary Affairs by Decree of the Directorate General of Domestic Monetary Affairs No. Kep-5572/MD/1981 dated December 9, 1981.</p> <p>Izin usaha dibidang asuransi umum ini kemudian diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. Kep-8014/MD/1986 tentang Perpanjangan Izin Usaha PT Tugu Pratama Indonesia (NPWP 1.302.218.1-21) untuk Berusaha Dalam Bidang Asuransi Umum tertanggal 8 Desember 1986, dan terus berlaku sampai dengan diperlukan perubahan.</p> <p>This general insurance business license was later extended based on the Decree of the Directorate General of Domestic Monetary Affairs No. Kep-8014/MD/1986 concerning the Extension of the Business License of PT Tugu Pratama Indonesia (NPWP 1.302.218.1-21) to Do Business in General Insurance dated December 8, 1986, and will continue to be valid until amendments are required.</p> <p>Pada tahun 2018, status Perseroan berubah menjadi terbuka dan nama Perseroan berganti dari PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, sehingga diperlukan pembaruan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>In 2018, the Company's status changed to public company and the name of the Company changed from PT Tugu Pratama Indonesia to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, so a renewal of the business license from the Financial Services Authority (OJK) is required.</p>
	<p>Dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:</p> <p>By considering the following points:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="292 1480 1401 1574">(1) Bahwa PT Tugu Pratama Indonesia telah mendapatkan izin usaha di bidang asuransi umum berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. Kep-8014/MD/1986 tanggal 8 Desember 1986; That PT Tugu Pratama Indonesia has obtained a business license in the general insurance sector based on the Decree of the Directorate General of Domestic Monetary Affairs No. Kep-8014/MD/1986 dated December 8, 1986; <li data-bbox="292 1574 1401 1816">(2) Bahwa melalui Surat No. 47/S/CSG/TPI/II/2018 tanggal 27 Februari 2018, PT Tugu Pratama Indonesia telah menyampaikan laporan perubahan nama perusahaan dari sebelumnya bernama PT Tugu Pratama Indonesia menjadi bernama PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk sebagaimana tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Tugu Pratama Indonesia No. 23 tanggal 8 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0003192. AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018; That through Letter No. 47/S/CSG/TPI/II/2018 dated February 27, 2018, PT Tugu Pratama Indonesia has submitted a report on the change of name of the company from PT Tugu Pratama Indonesia to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk as stated in the Deed of the Decision of the External GMS PT Tugu Pratama Indonesia No. 23 dated February 8, 2018, made before Fathiah Helmi, SH, as the Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-0003192. AH.01.02.TAHUN 2018 dated 9 February 2018; <li data-bbox="292 1816 1401 1910">(3) Bahwa berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk merupakan perusahaan asuransi yang menjalankan usaha asuransi umum; That based on Law No. 40 of 2014 concerning Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk is an insurance company that runs a general insurance business; <li data-bbox="292 1910 1401 2002">(4) Bahwa PT Tugu Pratama Indonesia telah memenuhi Persyaratan perubahan nama Perseroan menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk; That PT Tugu Pratama Indonesia has met the requirements for changing the name of the Company to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk;

Nama Izin Usaha Name of Business License	Keterangan Description
	<p>Maka Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan No. KEP-231/NB.11/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pemberlakuan Izin Usaha Di Bidang Asuransi Umum Sehubungan Perubahan Nama PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk telah memutuskan untuk memberlakukan untuk PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk izin usaha di bidang asuransi umum yang diberikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. Kep-8014/MD/1986 tanggal 8 Desember 1986.</p> <p>Then Members of the Financial Services Authority (OJK) Commissioner Board through Decree No. KEP-231/NB.11/2018 dated March 19, 2018 concerning the Enactment of Business License in the General Insurance Sector in relation to the Change of the Name of PT Tugu Pratama Indonesia to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk has decided to apply for PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk a business license in the field general insurance provided to PT Tugu Pratama Indonesia as stipulated in the Decree of the Directorate General of Domestic Monetary Affairs No. Kep-8014/MD/1986 dated December 8, 1986.</p>
<p>Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah License to Open Branch Office with Sharia Principles</p>	<p>Izin Pembukaan Kantor Cabang Dengan Prinsip Syariah sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang Dengan Prinsip Syariah kepada PT Tugu Pratama Indonesia No. KEP-I08/KM.5/2005 tertanggal 8 April 2005, berdasarkan Surat Rekomendasi No. U-044/DSNMUI/III/2005 tanggal 20 Maret 2005 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.</p> <p>License to Open Branch Office with Sharia Principles as stipulated in the Decree of the Minister of Finance concerning the License to Open Branch Office with Sharia Principles to PT Tugu Pratama Indonesia No. KEP-I08/KM.5/2005 dated April 8, 2005, based on Letter of Recommendation No. U-044/DSNMUI/III/2005 dated March 20, 2005 from the Dewan Sharia Nasional Majelis Ulama Indonesia.</p>

B. Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun Buku Business Activities Carried Out in the Fiscal Year

Berikut informasi mengenai kegiatan usaha yang dijalankan Tugu Insurance pada tahun buku berdasarkan izin usaha yang dimiliki:

Business activities carried out by Tugu Insurance in the fiscal year based on the business license are as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah (v)/Belum Dijalankan (x) Accomplished (v)/Not Accomplished (x)	Keterangan Description
<p>1. Industri Asuransi Umum General Insurance Business</p>	<p>✓</p>	<p>Dijalankan oleh Perseroan untuk segmen korporasi dan ritel. Carried out by the Company for corporate and retail segments.</p>
<p>2. Pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah Opening Branch Office with Sharia Principles</p>	<p>✓</p>	<p>Dijalankan oleh Perseroan untuk segmen berbasis syariah melalui Fungsi Syariah (Group Syariah). Carried out by the Company for sharia-based segment through Sharia Function (Sharia Group).</p>

C. Produk dan Jasa Products and Services

Tugu Insurance berkomitmen untuk terus tumbuh dan selalu berinovasi memberikan layanan perlindungan terbaik melalui berbagai produk asuransi umum (segmen Korporat & Retail), reasuransi & asuransi syariah.

Tugu Insurance is committed to keep growing and innovating to provide the best protection services through various general insurance (Corporate & Retail segment), reinsurance & sharia insurance products.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Tugu Insurance memiliki tim yang berpengalaman dengan berbekal keahlian di bidangnya masing-masing untuk mengembangkan produk & jasa yang diberikan.

In carrying out its business activities, Tugu Insurance has an experienced team who are experts in their respective fields, to develop the products & services provided.

C.1. Produk

- a. Asuransi Umum Korporat & Retail
- b. Asuransi Umum Syariah

C.1. Products

- a. Corporate & Retail General Insurance
- b. Sharia General Insurance

Asuransi Umum

General Insurance

Segmentasi Pasar Market Segmentation	Jenis Asuransi Type of Insurance
Korporasi Corporate	(1) Asuransi Energi Energy Insurance
	(2) Asuransi Kebakaran dan Properti Fire and Property Insurance
	(3) Asuransi Kelautan Marine Insurance
	(4) Asuransi Penerbangan & Satelit Aviation & Satellite Insurance
	(5) Asuransi Rekayasa Engineering Insurance
Retail Retail	(6) Asuransi Kredit dan Penjaminan Credit and Guarantee Insurance
	(7) Aneka Miscellaneous
	(8) Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance
	(9) Asuransi Kesehatan Health Insurance
	(1) Asuransi Rumah Home Insurance
a. t home insurance	
(2) Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	
a. t fracture Insurance	
b. t mudik Insurance	
(3) Asuransi Kendaraan Bermotor roda empat/t drive Insurance Four-Wheeled Vehicle Insurance/t drive insurance	
(4) Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Dua/t ride Insurance Two Wheeled Vehicle Insurance/t ride insurance	
(5) Asuransi Perjalanan (t travella) Travel Insurance (t travella)	

Asuransi Umum–Segmen Korporat

General Insurance–Corporate Segment

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
1. Asuransi Energi Energy Insurance	<p>Jaminan untuk segala risiko yang terkait dengan pengeboran maupun pengolahan data minyak dan gas, serta risiko lain yang terkait dengan sektor energi seperti panas bumi, listrik dan lainnya, sebagai solusi bagi perusahaan yang bergerak di bidang energi offshore maupun onshore dengan jaminan yang komprehensif terhadap aset operasional.</p> <p>Assurance for all risks associated with drilling and data processing of oil and gas, as well as other risks related to the energy sector such as geothermal, electricity and others, as a solution for companies engaged in offshore and onshore energy with comprehensive assurance for operational assets.</p> <p>Produk yang ditawarkan antara lain: The products offered are as follows:</p> <p>(a) <i>Energy Insurance</i> Memberi jaminan perlindungan di empat poin penting, seperti harta benda di darat, harta benda di lepas pantai, pengendalian sumur, hingga rangka kapal dan mesin. Providing insurance protection for four important points, such onshore property, offshore property, well control, body and engine of the ship.</p> <p>(b) <i>Offshore Construction All Risk Insurance</i> Memberi perlindungan yang maksimal, termasuk untuk kerusakan fisik hingga tanggung jawab hukum perjanjian asuransi. Provides maximum protection, including physical damage to legal liability for insurance agreements.</p> <p>(c) <i>Transport, Storage & Utilization Insurance</i> Memberi perlindungan secara maksimal kepada pihak tertanggung atas segala kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan pada muatan. Termasuk pada properti, peralatan, bahan pendukung yang habis dipakai, hingga seluruh perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi energi. Provides maximum protection to the insured for all losses incurred as a result of damage to cargo. This includes property, equipment, supporting materials that are used up, to all equipments needed for energy exploration and exploitation activities.</p>

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
	<p>(d) <i>Oil & Gas Well Drilling Equipment Insurance</i> Memberikan perlindungan atas risiko kerugian dan kerusakan fisik langsung pada peralatan yang digunakan untuk pengeboran sumur dan minyak gas. Provides protection against the risk of direct physical loss and damage to the equipment used for drilling wells and gas oil.</p> <p>(e) <i>Offshore & Onshore Pipeline Insurance</i> Memberikan jaminan risiko kehilangan dan kerusakan fisik yang timbul akibat kerusakan pipa eksternal pada jaringan pipa yang digunakan untuk pengeboran sumur dan minyak gas. Provides assurances for the risk of loss and physical damage arising from damage to external pipes in pipelines used for drilling wells and for oil and gas.</p>
<p>2. Asuransi Kebakaran dan Properti Fire & Property Insurance</p>	<p>Produk yang ditawarkan meliputi: The products offered include:</p> <p>(a) <i>Fire Insurance</i> Memberikan kebutuhan proteksi Asuransi Kebakaran yang menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dipertanggungjawabkan dengan jaminan: Provides Fire Insurance protection that guarantees losses or damage to property insured with the following guarantees: Jaminan Utama Primary Coverage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebakaran Fire • Petir Lightning • Ledakan Explosion • Kejatuhan Pesawat Terbang Airplane-related Accident • Asap Smoke <p>Jaminan Tambahan Additional Coverage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angin Topan, Badai, Banjir & Kerusakan Akibat Air Typhoon, Storm, Flood & Water Damage • Kerusuhan, Pemogokan, Perbuatan Jahat, Huru Hara Riots, Strikes, Evil Deeds, Violent Disturbance <p>(b) <i>Property/Industrial All Risk Insurance</i> Melindungi bangunan atau aset dari risiko kerugian atau kerusakan dengan memberikan Asuransi Properti/<i>Industrial All-Risk</i> dari Tugu Insurance. Berlaku pada aset yang digunakan untuk tujuan pribadi maupun industri. Protect buildings or assets from risk of loss or damage by providing Property/<i>Industrial All-Risk</i> Insurance from Tugu Insurance. Applies to assets used for personal or industrial purposes.</p> <p>(c) <i>Protection of Business Disruption Risk Insurance</i> Melindungi bisnis dari kerugian akibat hilangnya keuntungan, baik itu disebabkan oleh kecelekaan dan/atau pencurian. Protects the business against losses due to loss of profits, whether caused by an accident and/or theft.</p> <p>(d) <i>Insurance for Damage to Office Assets</i> Pertanggungjaban asuransi terhadap kerusakan yang terjadi pada isi atau aset kantor. Insurance coverage against damage to office contents or assets.</p> <p>(e) <i>Property Damage Insurance</i> Objek pertanggungjaban pada produk asuransi ini adalah harta benda yang dapat dipindahkan, seperti laptop, kamera, computer, tanki minyak/gas yang bisa berpindah dan lain-lain. The object of coverage in this insurance product is movable properties, such as laptops, cameras, computers, movable oil/gas tanks and others.</p> <p>(f) <i>Terrorism and/or Sabotage Insurance</i> Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap kerugian yang timbul dari kerusakan fisik atas property tertanggung akibat dari tindakan terorisme dan/sabotase. Provide compensation to the insured against losses arising from physical damage to the insured's property as a result of acts of terrorism and/sabotage.</p> <p>(g) <i>Oil Refinery & Facility Insurance</i> Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap kerugian yang timbul dari kerusakan fisik atas Kilang dan fasilitasnya akibat dari seluruh risiko yang tidak disengaja dan tiba-tiba kecuali yang dikecualikan dalam polis. Provide compensation to the insured against losses arising from physical damage to the Refinery and its Facilities as a result of all accidental and sudden risks except those excluded in the policy.</p> <p>(h) <i>All Risks Property Damage, Machinery Breakdown & Business Interruption Insurance</i> Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap kerugian yang timbul dari kerusakan fisik atas LNG Plant dan Fasilitasnya akibat dari seluruh risiko yang tidak disengaja dan tiba-tiba kecuali yang dikecualikan dalam polis. Providing compensation to the insured against losses arising from physical damage to the LNG Plant and its facilities as a result of all accidental and sudden risks except those excluded in the policy.</p>

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
3. Asuransi Kelautan Marine Insurance	<p>Asuransi Kelautan memberikan perlindungan menyeluruh atas berbagai risiko yang mungkin timbul selama proses pembangunan kapal dan kegiatan pengangkutan barang di laut. Produk yg ditawarkan antara lain: Marine Insurance provides comprehensive protection against various risks that may arise during the process of shipbuilding and transporting goods at sea. The products offered include:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Builder Risk's Insurance Menjamin seluruh kerugian dan kerusakan yang disebabkan atau ditemukan pada materi pokok rangka kapal selama periode asuransi berlangsung. Cover all losses and damages caused or found on the subject matter of the hull during the insurance period. (b) Marine Cargo Insurance Memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas segala risiko yang mungkin timbul saat pengangkutan barang di laut. Provide compensation to the Insured for all risks that may arise when transporting goods at sea. (c) Protection & Indemnity Insurance Menyediakan pertanggungan asuransi atas berbagai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi suatu kapal, misalnya pencemaran lingkungan. Provides insurance coverage for various impacts arising from the operational activities of a ship, such as environmental pollution. (d) Marine Hull & Machinery Insurance Pertanggungan asuransi terhadap risiko kerugian dan kerusakan yang terjadi pada kapal dan mesinnya, termasuk pertanggungan atas pihak ketiga yang dirugikan atas kejadian tersebut. Insurance coverage against the risk of loss and damage to the ship and its engines, including coverage for third parties who are harmed in the event. (e) Marine War Risk Insurance Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap kerugian yang timbul dari kerusakan fisik atas kapal tertanggung akibat dari perang. Provide compensation to the insured against losses arising from physical damage to the insured ship as a result of war. (f) Marine Operation All Risk Insurance Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap kerugian yang timbul dari kerusakan fisik atas kapal tertanggung akibat dari risiko operasional. Provide compensation to the insured against losses arising from physical damage to the insured ship due to operational risks. (g) Marine Hull Loss Of Hire Insurance Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap kehilangan pendapatan sewa atas kapal tertanggung akibat dari risiko operasional. Provide compensation to the insured against losses on rental income on the insured ship due to operational risks.
4. Asuransi Penerbangan & Satelit Aviation & Satellite Insurance	<p>Produk yang ditawarkan meliputi: The products offered include:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Aviation Hull & Liability Insurance Memberikan perlindungan pertanggungan berupa <i>Aviation Hull and Liability Insurance</i> dari Tugu Insurance terhadap kerugian dan/ atau kerusakan rangka pesawat, serta kewajiban yang timbul dari suatu kecelakaan. Provide insurance coverage in the form of <i>Aviation Hull and Liability Insurance</i> from Tugu Insurance against losses and/or damage to the aircraft, as well as obligations arising from the accident. (b) Personal Accident Insurance Memberikan jaminan ganti rugi dalam bentuk kecelakaan yang mengakibatkan kapten <i>pilot, co-pilot, cabin attendant</i>, atau teknisi mengalami luka, cacat, hingga meninggal dunia. Provide compensation against accidents that causes injury, disability, or death to the pilot captain, co-pilot, cabin attendant, or technician. (c) Satellite Launch & in Orbit Insurance Melindungi aset Satelit akibat kerugian operasional maupun saat peluncuran. Protect satellite assets from operational losses as well as at launch
5. Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	<p>Asuransi Rekayasa Tugu Insurance memberikan jaminan kerugian atas risiko terhambatnya proyek bangunan dalam masa konstruksi, proyek pemasangan mesin, atau kerusakan peralatan elektronik akibat kecelakaan. Produk yang ditawarkan diantaranya: Tugu Insurance Engineering Insurance provides coverage for the risk of obstruction of building project during construction, machine installation project, or damage to electronic equipment due to an accident. The products offered include:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Contractor's All Risk Insurance Menyediakan manfaat asuransi terhadap gedung yang masih berada dalam tahap konstruksi, atas segala risiko kerugian dan kerusakan yang timbul dari proses konstruksi, termasuk yang dialami oleh pihak ketiga akibat proses konstruksi yang berlangsung. Provides insurance benefits for buildings that are still under construction, for all risks of loss and damage arising from the construction process, including those experienced by third parties due to the ongoing construction process. (b) Construction Plan & Equipment All Risk Insurance/ Heavy Equipment Melindungi peralatan ringan maupun berat yang digunakan dalam proyek konstruksi dari risiko kerugian dan kerusakan. Protect light and heavy equipment used in construction projects from the risk of loss and damage. (c) Electronic Equipment Insurance Memberikan jaminan kerusakan fisik pada perangkat elektronik. Provide assurance for physical damage to electronic equipments.

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
	<p>(d) <i>Civil Engineering Completed Risk Insurance</i> Memberikan jaminan atas risiko operasional dan risiko bencana alam atas aset-aset infrastruktur yang telah selesai dibangun. Providing assurances for operational risk and natural disaster risk for infrastructure assets that have been built.</p> <p>(e) <i>Business Interruption Following Insurance</i> Memberikan penggantian terhadap penurunan laba perusahaan akibat tidak berfungsinya mesin maupun peralatan dalam proses produksi. Provide replacement for the decline in company profits due to machines and equipment malfunction in the production process.</p> <p>(f) <i>Machinery Breakdown Insurance</i> Memberikan manfaat penggantian atas risiko yang muncul akibat rusaknya suatu mesin, baik yang digunakan untuk kepentingan industri maupun non industri. Provide compensation benefits for risks arising from damage to a machine, whether used for industrial or non-industrial purposes.</p> <p>(g) <i>Contractor's Plant & Machinery Insurance</i> Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan kerugian atau kerusakan yang timbul sehubungan dengan kepemilikan peralatan- peralatan dan mesin-mesin tertanggung yang terjadi selama periode asuransi. Provide compensation to the insured against all amounts payable based on loss or damage arising related to the insured's ownership of equipment and machinery that occurred during the insurance period.</p>
6. Asuransi Kredit & Penjaminan Credit & Guarantee Insurance	<p>Produk asuransi yang ditawarkan antara lain: The insurance products offered are as follows:</p> <p>(a) <i>Asuransi Kredit/Credit Insurance</i> Terdiri dari asuransi kredit untuk pembiayaan dan asuransi kredit untuk perdagangan. Consists of credit insurance for financing and credit insurance for commerce.</p> <p>(b) <i>Suretyship</i> Terdiri dari Jaminan tender/penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, dan Jaminan Pembayaran Consists of bid bonds, performance bonds, advance payment bonds, maintenance bonds, and payment guarantees.</p> <p>(c) <i>Kontra Bank Garansi/Counter Bank Guarantee</i> Terdiri dari Jaminan tender/penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, dan Jaminan Pembayaran Consists of bid bonds, performance bonds, advance payment bonds, maintenance bonds, and payment guarantees.</p>
7. Aneka Miscellaneous	<p>Menawarkan aneka produk asuransi dengan jenis pertanggungan yang belum terjamin dalam produk asuransi lain, mulai dari tuntutan pihak ketiga hingga kerugian kendaraan bermotor. Offers a variety of insurance products with types of coverage that are not guaranteed in other insurance products, ranging from third party claims to motor vehicle losses.</p> <p>(a) <i>Workmen's Compensation Insurance</i> Melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja berupa Biaya Pengobatan, Santunan Cacat Tetap & Santunan Kematian karena kecelakaan. Protect workers from work accidents in the form of medical expenses, permanent disability compensation & death compensation due to accidents.</p> <p>(b) <i>Money Insurance</i> Menyediakan pertanggungan asuransi atas risiko kerugian uang atau barang, dengan jumlah sesuai aset yang hilang akibat suatu kejadian Provides insurance coverage against the risk of loss of money or goods, with an amount according to the assets lost due to an incident.</p> <p>(c) <i>Burglary/Theft Insurance</i> Menyediakan manfaat perlindungan berupa biaya penggantian atas kerugian atau kerusakan pada barang-barang berharga akibat perampokan, yang juga disertai dengan tindakan kekerasan atau pemaksaan. Providing protection benefits in the form of compensation for loss or damage to valuables resulted from robbery, including acts of violence or coercion.</p> <p>(d) <i>Hole in One Insurance</i> Memberikan penggantian senilai barang yang di jadikan hadiah, jika terjadi <i>hole in one</i>. Provide a replacement for the value of the items that are used as prizes, if there is a hole in one.</p> <p>(e) <i>Fidelity Guarantee Insurance</i> Memberikan ganti rugi terhadap Tertanggung atas kehilangan uang, cek, saham dan harta benda Tertanggung lainnya yang diakibatkan oleh ketidakjujuran atau kecurangan karyawan yang dilakukan secara perorangan maupun dilakukan dengan adanya persekongkolan dengan pihak lain. Providing compensation to the Insured for the loss of money, checks, shares and other assets of the Insured due to dishonesty or employee fraud committed individually or in conspiracy with other parties.</p> <p>(f) <i>Kidnap & Ransom Insurance</i> Mengganti kerugian kepada Pemegang Polis atas semua Kerugian yang diderita secara langsung dari peristiwa-peristiwa yang diasuransikan meliputi Tebusan, Tebusan yang hilang, Konsultan Respon, Tanggung jawab Hukum, Biaya-biaya & Manfaat Kematian dan Cacat akibat kecelakaan. Compensate for losses for the Policyholder for all losses suffered directly from the Insured Incidents including Ransom, loss of Ransom, Consultant Response, Legal Liability, Costs & Benefits of Death and Disability due to accidents.</p> <p>(g) <i>Neon Sign, Billboard & Videotron Insurance</i> Memberikan jaminan terhadap risiko-risiko akibat dari kegiatan operasional Neon Sign, Papan Iklan, dan Videotron Provides guarantees against risks resulting from the operational activities of Neon Sign, Advertising Board, and Videotron.</p>

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
8. Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	<p>Produk asuransi yang memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian yang timbul dari klaim pihak ketiga yang menderita kerugian (cedera badan dan/atau kerusakan harta benda) yang diakibatkan oleh aktivitas tertanggung, yang mencakup: An insurance product that provides insurance coverage against losses arising from claims of third parties who have suffered losses (bodily injury and/or property damage) resulting from the activities of the insured, which includes:</p> <p>(a) <i>Liability Insurance</i> Menjamin kewajiban hukum tertanggung kepada pihak ketiga sehubungan dengan cedera badan dan/atau kerusakan harta benda yang diakibatkan oleh produk tertanggung. Covers the insured's legal liability to third parties related to bodily injury and/or property damage caused by the insured product.</p> <p>(b) <i>Aviation Products, Grounding, Aviation Premises and Hangar Keepers' Liability Insurance</i> Menjamin tuntutan dari pihak ketiga sehubungan dengan: Guarantees claims from third parties related to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk Aviasi Aviation Products • Aktivitas <i>Ground Handling</i> Ground Handling Activities • Tanggungjawab premis Premise responsibilities • Aktivitas Hangar Hangar Activity <p>yang menyebabkan kerusakan harta benda dan cedera badan dari pihak ketiga which causes property damage and bodily injury to third parties.</p> <p>(c) <i>Charterer's Liability Insurance</i> Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap kewajiban hukum, biaya, dan pengeluaran berdasarkan kelas asuransi ini, yang timbul sehubungan dengan pengoperasian kapal yang diasuransikan, yang timbul dari kejadian yang terjadi selama periode asuransi. Provide compensation to the insured against legal liabilities, costs, and expenses under this class of insurance, which arise in connection with the operation of the insured ship, arising from incidents occurring during the insurance period.</p> <p>(d) <i>Automobile Liability Insurance</i> Menjamin tanggung jawab hukum Tertanggung terhadap kerugian (termasuk biaya dan pengeluaran penuntut) sehubungan dengan cedera badan dan /atau kerusakan harta benda pihak ketiga yang timbul dari penggunaan Kendaraan (milik sendiri atau bukan milik sendiri) oleh Tertanggung sehubungan dengan kegiatan kerja selama periode asuransi Guarantee the insured's legal liability for losses (including costs and expenses of the claimant) in connection with bodily injury and/or damage to third party property arising from the use of the vehicle (owned or not owned) by the Insured in connection with work activities during the insurance period.</p> <p>(e) <i>Freight Forwarder Liability Insurance</i> Memberikan perlindungan terhadap tanggung jawab dalam pengiriman, kesalahan dan kelalaian pihak ketiga yang timbul dalam operasi perusahaan pengangkutan, yang terjadi selama periode asuransi. Provides protection against liability in shipping, errors, and negligence of third parties that arise in the operation of the transportation company, which occurs during the insurance period.</p> <p>(f) <i>Profesional Indemnity Insurance</i> Menjamin Klaim yang diajukan terhadap Tertanggung, oleh Pihak Ketiga, atas Kerugian yang disebabkan karena tanggung jawab hukum yang sudah terbukti atau yang masih sebatas dugaan dengan ketentuan bahwa Klaim timbul dari tindakan lalai, kesalahan atau kealpaan yang sudah terbukti atau yang masih sebatas dugaan dalam pelaksanaan Jasa Keahlian oleh Tertanggung dalam Batas Geografis. Guarantee Claims filed against the Insured, by Third Parties, for losses caused by proven legal liability or which are still at the level of suspicion provided that the Claims arise from negligent actions, errors or omissions that have been proven or are still limited to allegations in the implementation of the Service Expertise by the Insured within Geographical Boundaries.</p> <p>(g) <i>Air Navigation Service Provider Liability Insurance</i> Menjamin tuntutan dari pihak ketiga sehubungan dengan: Guarantee claims from third parties related to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggungjawab Premis Premise responsibilities • Tanggungjawab <i>Air Traffic Controller</i> Air Traffic Controller responsibilities • Tanggungjawab Produk Aviasi Aviation Product responsibilities <p>yang menyebabkan kerusakan harta benda dan cedera badan dari pihak ketiga which causes property damage and bodily injury to third parties.</p>

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
	<p>(h) <i>Shiprepaires Liability Insurance</i> Menjamin kerugian, kerusakan atau tanggung gugat yang timbul dari: Cover loss, damage or liability arising from:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapal atau perahu dalam perawatan, pemeliharaan atau pengendalian Tertanggung, termasuk pemindahan dalam area perbaikan. The ship or boat under the Insured's maintenance, control, including moving within the repair area. • Pelayaran percobaan, max. 100 mill dari Pelabuhan. Trial voyage, max. 100 miles from the Harbor. • Kapal atau perahu lain dimana Tertanggung sedang melakukan pekerjaan. Other ships or boats where the Insured is doing work. • Muatan atau barang-barang lain yang berada di atas atau yang dibongkar dari kapal atau perahu. Cargo or other items that are on board or unloaded from a ship or boat. • Mesin atau peralatan pada saat dilepaskan dari kapal atau perahu untuk diperbai, termasuk selama dalam perjalanan ke atau dari lokasi bengkel spesialis atau lokasi galangan kapal. Engines or equipment when unloaded from the ship or boat for repair, including during the journey to or from a specialist workshop or shipyard location. • Penyingkiran bangkai kapal. Wreck removal. • Harta benda pihak ketiga yang timbul dari kegiatan perbaikan kapal Tertanggung. Third party property arising from the Insured's ship repair activities. <p>(i) <i>Port & Terminal Liability Insurance</i> Memberikan ganti rugi kepada tertanggung terhadap semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan tanggung gugat yang timbul sehubungan dengan tertanggung sebagai operator dan/atau otoritas pelabuhan dan terminal, yang terjadi selama periode asuransi. Provide compensation to the insured against all amounts to be paid based on the liability arising in connection with the insured as the operator and/or port and terminal authority, which occurred during the insurance period.</p> <p>(j) <i>Satellite De-Orbit Third Party Liability Insurance</i> Melindungi pemilik satelit terhadap tuntutan pihak ketiga selama proses pemindahan dari orbit ke area pembuangan satelit. Protects satellite owners against third party claims during the process of moving from orbit to the satellite dumping area.</p>
<p>9. Asuransi Kesehatan Health Insurance</p>	<p><i>Tugu Insurance Health Insurance (THIS)</i> adalah program asuransi kesehatan untuk komersial yang ditujukan kepada kumpulan/perusahaan bagi karyawannya. Setelah pihak perusahaan membayar premi 1 tahun, Perseroan memberikan manfaat maksimal program THIS, berupa manfaat medis sesuai dengan jenis dan besarnya manfaat asuransi kesehatan yang terdapat dalam daftar manfaat atas risiko-risiko yang dijamin dalam polis. Dengan berjalannya BPJS Kesehatan, Perseroan menawarkan koordinasi manfaat, premi, data kepesertaan, data klaim/keuangan, administrasi, sosialisasi dan system informasi sehingga karyawan dapat memperoleh pelayanan terbaik dan manfaat yang maksimal.</p> <p><i>Tugu Insurance Health Insurance (THIS)</i> is a commercial health insurance program designed for a collection/company of employees. After a company pays the 1-year premium, the Company provides the maximum benefit of the THIS program in the form of medical benefits based on the type and amount of health insurance benefits stated in the list of benefits for the risks guaranteed in the policy. As the BPJS Health runs, the Company offers benefits coordination, premiums, membership data, claims/financial data, administration, socialization, and information systems so that employees can obtain most of the service with maximum benefits.</p> <p>Program Asuransi Kesehatan yang Tersedia: Available Health Insurance Programs Are</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan Perawatan Rumah Sakit dan Pembedahan (Rawat Inap) Hospital and surgery coverage (Inpatient) 2. Jaminan Rawat Jalan Hospital and surgery coverage (Inpatient) 3. Jaminan Rawat Bersalin Maternity treatment coverage 4. Jaminan Rawat Gigi Dental treatment coverage 5. Jaminan Kacamata Glasses coverage

Asuransi Umum – Segmen Retail General Insurance – Retail Segment

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
<p>1. Asuransi Rumah Home Insurance</p>	<p>Asuransi Rumah Tinggal menawarkan polis asuransi untuk melindungi aset rumah Klien dan isinya dari berbagai macam risiko. Home Insurance offers insurance policies to protect client's asset home, and whatever are inside against various risks.</p> <p>Yang diasuransikan adalah bangunan fisik Rumah Tinggal dengan konstruksi kelas 1 termasuk perlengkapan yang melekat dan menjadi bagian dari bangunan seperti pagar, pergola, dan lain-lain sejenis; beserta isi bangunan, tergantung lingkup atau perluasan yang dibeli. What is insured is the Physical Building House with class 1 construction including attached fixtures and parts of buildings such as fences, pergolas, and similar things; along with the contents of the building, subject to the scope or expansion of the purchased.</p> <p>Jenis Jaminan Asuransi Rumah Tinggal: Main types of Home Insurance Coverage:</p> <p>Jaminan Utama: Primary Coverage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebakaran Fire • Petir Lightning • Ledakan Explosion • Kejatuhan Pesawat Terbang Airplane-related Accident • Asap Smoke <p>Perluasan Jaminan: Expansion of Coverage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerusuhan, Pemogokan, Perbuatan Jahat dan Huru-hara Riots, Strikes, Evil Deeds and Violent Disturbance • Angin Topan, Badai, Banjir, dan Kerusakan Akibat Air Typhoon, Storm, Flood, and Water Damage • Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami Earthquakes, Volcanic Eruptions and Tsunamis • Tertabrak Kendaraan Being hit by a Vehicle <p>(a) t home Insurance Merupakan turunan dari produk asuransi kebakaran yang diperuntukkan untuk segmen retail ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang, dan Asap. This is a derivative of fire insurance products intended for the retail segment which guarantees loss or damage to the insured property and/or interests which are directly caused by Fire, Lightning, Explosion, Airplane-related accidents, and Smoke.</p> <p>Perluasan jaminan: Expansion of coverage:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Hukum kepada pihak ketiga akibat kebakaran Legal Liability for third parties due to fire • Kecelakaan Diri Akibat Kebakaran Personal Accidents due to Fire • Biaya Pengobatan Akibat Kebakaran Treatment Coverage for Fire Injuries • Santunan Biaya Pemakaman Akibat Kebakaran Compensation for Funeral Expenses due to Fire

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
2. Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	<p>Produk asuransi ini menjamin risiko kecelakaan dari tertanggung, termasuk selama perjalanan yang dapat menyebabkan kematian atau kecacatan pada tertanggung. This insurance product covers the insured's risk of accidents, including during travel that can cause death or disability to the insured.</p> <p>(a) t fracture Insurance Merupakan turunan produk asuransi kecelakaan diri yang memberikan jaminan Biaya Perawatan dan atau Pengobatan yang secara langsung disebabkan suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan yang bersifat fisik, yang datangnya secara tiba-tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar, terlihat, langsung terhadap Tertanggung yang seketika itu mengakibatkan patah tulang yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh Ilmu Kedokteran dan/atau Metode Pengobatan tradisional/alternatif yang usahanya memiliki izin praktek dari Dinas Kesehatan setempat. Is a derivative of the personal accident insurance product that provides insurance for treatment and/or medical expenses that are directly caused by an accident, namely an incident that contains elements of physical violence, which occurred suddenly, unwanted or unplanned, from the outside, visible, directly to the Insured which immediately causes bone fracture which its nature and location can be determined by Medical Sciences and/or traditional/alternative Medicine Methods whose business has a license to practice from the local Health Office.</p> <p>(b) t mudik Insurance Polis ini menjamin kematian, cacat tetap baik sebagian maupun keseluruhan, dan biaya pengobatan bila terjadi kecelakaan saat melakukan mudik ke kampung halaman. This policy guarantees death, permanent disability either partially or completely, and medical coverage in the event of an accident while going home to their hometown.</p> <p>Perluasan Jaminan: Expansion of coverage:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya ambulance Ambulance coverage • Santunan kerusakan kendaraan tertanggung sebagai akibat dari kecelakaan Compensation for the insured's vehicle damage from an accident • Hilang/ rusaknya barang bawaan selama perjalanan akibat kecelakaan Loss/damage of luggage during the trip due to an accident • Santunan apabila tempat tinggal tertanggung mengalami kebongkaran Compensation if the insured's home is demolished • Santunan apabila tempat tinggal tertanggung mengalami kebakaran Compensation if the insured's home experiences a fire • Santunan biaya pemakaman Compensation for funeral expenses • Santunan pembatalan tiket dan hotel sebesar 10% dari harga tiket dan hotel Compensation for ticket and hotel cancellation of 10% of the ticket and hotel prices

Nama Asuransi Name of Insurance	Deskripsi Description
<p>3. Asuransi Kecelakaan Bermotor Motorcycle Accident Insurance</p>	<p>Asuransi Kendaraan Bermotor Tugu Insurance memberikan perlindungan kerugian yang disebabkan oleh hal-hal yang berkenaan dengan kendaraan Tertanggung. Tugu Insurance Motorcycle Accident Insurance provides protection against losses caused by incidents related to the Insured's vehicle.</p> <p>Produk-produk di kategori ini meliputi: The products in this category include:</p> <p>(a) Kerugian Total, yang memberikan ganti rugi atas kehilangan atau kerusakan total pada kendaraan, akibat risiko-risiko yang mengacu pada Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI) yakni perbuatan jahat, pencurian, perampasan, tabrakan, benturan atau kecelakaan lalu lintas lainnya. Total Loss, which provides compensation for total loss or damage to the vehicle, due to risks referred to in the Indonesian Motor Vehicle Insurance Standard Policy (PSAKBI), namely criminal acts, theft, confiscation, collision, or other traffic accidents.</p> <p>(b) Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga, yang memberi penjaminan ganti rugi/perbaikan atas kehilangan/kehilangan sebagian maupun keseluruhan kendaraan akibat risiko yang mengacu pada PSAKBI. Legal Liability to Third Parties, which guarantees compensation/repairs for the loss of part or all of the vehicle due to risks referred to in PSAKBI.</p> <p>(c) Perluasan Jaminan Expansion of coverage:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecelakaan diri; Personal Accidents; • Bencana banjir dan angin topan; Flood and typhoons; • Bencana gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi; Earthquakes, tsunamis, and volcanic eruptions; • Kerusuhan, pemogokan, perbuatan jahat, dan huru-hara. Riots, strikes, evil deeds, and violent disturbance. <p>(d) Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Dua t ride, yang memberikan ganti rugi terhadap risiko kehilangan atau kerusakan akibat kecelakaan pada kendaraan roda dua (motor). t ride hadir dengan memberikan perlindungan yang komprehensif bagi pengemudi, penumpang, dan kendaraan dari berbagai risiko, hanya dengan membayarkan premi mulai Rp90.000. t ride Two-wheeled motorized vehicle insurance, which provides compensation for the risk of loss or damage due to accidents on two-wheeled vehicles (motorbikes). t ride is here to provide comprehensive protection for drivers, passengers, and vehicles from various risks, only by paying a premium starting from Rp90,000.</p> <p>(e) Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Empat t drive, yang memberikan ganti rugi terhadap risiko kehilangan atau kerusakan akibat kecelakaan pada kendaraan roda empat (mobil). t drive Four-wheeled motor vehicle insurance, which provides compensation for the risk of loss or damage due to accidents on four-wheeled vehicles (cars).</p>
<p>4. Asuransi Perjalanan Travel Insurance</p>	<p>t travella Insurance Travel Insurance t travella memberikan kepada Tertanggung bantuan yang bersifat material sebagai akibat dari suatu peristiwa tak terduga yang terjadi selama perjalanan, dalam bentuk manfaat: Travel Insurance t Travella provides the Insured with material assistance as a result of an unexpected event that occurs during the trip, in the form of benefits:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya pengobatan & layanan darurat Medical expenses & emergency services • Biaya pembatalan atau pengurangan perjalanan Travel cancellation or reduction fees • Manfaat atas kehilangan dan penundaan Benefits of loss and delay • Manfaat untuk barang bawaan Benefits for luggage • Lain-lain Others • Manfaat asuransi kecelakaan diri Personal accident insurance benefits • Manfaat tanggung gugat pribadi Personal liability benefits <p>Siapa saja yang dapat menggunakan produk ini Who can use this product:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan untuk karyawan/Direksi yang melakukan perjalanan dinas Companies for employees/Directors on business trips • Agen perjalanan untuk pelanggan yang menggunakan jasanya Travel agents for customers who use their service • Perorangan yang melakukan perjalanan Individuals who are travelling

Asuransi Umum Syariah

Tugu Insurance juga menyediakan produk asuransi yang dikelola berdasarkan prinsip syariah. Pengelolaan produk ini didukung oleh teknologi informasi melalui aplikasi Tugu Insurance Web Access (TWA), yang dapat diakses langsung oleh klien di manapun mereka berada.

Produk-produk Asuransi Syariah Tugu Insurance meliputi:

- (a) Asuransi (*Ta'min*) Harta Benda
- (b) Asuransi (*Ta'min*) Kendaraan Bermotor
- (c) Asuransi (*Ta'min*) Gangguan Usaha (*Business Interruption*)
- (d) Asuransi (*Ta'min*) Kebongkaran (*Burglary*)
- (e) Asuransi (*Ta'min*) Uang
- (f) Asuransi (*Ta'min*) Pengangkutan (*marine cargo*), yang memberikan jaminan atas pengiriman barang melalui:
 - Pengangkutan via laut
 - Pengangkutan via udara
 - Pengangkutan via darat
- (g) Asuransi (*Ta'min*) Tanggung Gugat
- (h) Asuransi (*Ta'min*) Rekayasa, antara lain:
 - Asuransi (*Ta'min*) Konstruksi
 - Asuransi (*Ta'min*) Pemasangan Mesin
 - Asuransi (*Ta'min*) Kerusakan Mesin
 - Asuransi (*Ta'min*) Peralatan Elektronik
 - Asuransi (*Ta'min*) Alat Berat
 - Asuransi (*Ta'min*) Lainnya Sesuai Kebutuhan

Produk asuransi ini merupakan produk-produk asuransi (*Ta'min*) lainnya, baik yang menggunakan sertifikat standar maupun modifikasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari para peserta lain seperti:

- *Plate Glass*, yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan terhadap kaca-kaca bangunan (gedung).
- *Neon Sign*, yang memberikan jaminan atas papan reklame.
- (i) Asuransi (*Ta'min*) Emas
- (j) Asuransi (*Ta'min*) Rangka Kapal
- (k) Asuransi (*Ta'min*) Kecelakaan Diri + PHK
- (l) Asuransi (*Ta'min*) Perjalanan Haji & Umroh

Sharia General Insurance

The Company also provides insurance products based on sharia principles. The management of this product is supported by information technology through Tugu Insurance Web Access (TWA) application, which can be accessed directly by clients regardless of their whereabouts.

The products of Tugu Insurance Sharia Insurance are:

- a) Property Insurance (*Ta'min*)
- b) Motor Vehicle Insurance (*Ta'min*)
- c) Business Interruption Insurance (*Ta'min*)
- d) Burglary Insurance (*Ta'min*)
- e) Money Insurance (*Ta'min*)
- f) Marine Cargo Insurance (*Ta'min*), which provides coverage for shipping goods by:
 - Sea
 - Air
 - Land
- g) Liability Insurance (*Ta'min*)
- h) Engineering Insurance (*Ta'min*), including:
 - Contractor's All Risks Insurance (*Ta'min*)
 - Erection All Risks or EAR Insurance (*Ta'min*)
 - Machinery Breakdown Insurance (*Ta'min*)
 - Electronic Equipment Insurance (*Ta'min*)
 - Heavy Equipment Insurance (*Ta'min*)
 - Other insurances as needed (*Ta'min*)

The following are other insurance products (*Ta'min*), which utilize standard or modification certificate to conform to needs of the customers such as:

- *Plate Glass*, which provides coverage for loss or damage to building glass.
- *Neon Sign*, which provides coverage for loss or damage to billboards.
- i) Gold Insurance (*Ta'min*)
- j) Shipbuilding Insurance (*Ta'min*)
- k) Personal Accidents + Layoffs Insurance (*Ta'min*)
- l) Hajj and Umroh Travel Insurance (*Ta'min*)

C.2. Jasa

Untuk mendukung kinerja produk yang ditawarkan kepada pelanggan, Tugu Insurance juga menyediakan layanan yang dapat membantu pelanggan memetakan risiko, seperti:

- (1) Layanan Manajemen Risiko
- (2) Layanan Penilaian Risiko
- (3) Layanan Pemeriksaan Risiko

Tugu Insurance juga berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, dengan memberikan pelayanan terbaik yang selalu bisa dijangkau oleh para pelanggan seperti:

(1) **Call TIA (Tugu Insurance Assistance)**

Pelayanan Konsumen tersedia 24 jam 7 hari melalui "Call TIA" 1500 458, *WhatsApp* 081197900100 dan *email* ke *calltia@tugu.com*. Call TIA selalu terjaga untuk melayani kebutuhan informasi produk, layanan polis asuransi, lapor klaim, hingga bantuan darurat di jalan raya.

(2) **t Rex (Tugu Real Experience)**

Layanan bantuan 24 jam yang dilengkapi dengan tiga jenis armada yaitu unit kendaraan Derek, unit kendaraan Towing dan sepeda motor. Tugu Insurance memberikan penanganan darurat pertama, dimulai dari kejadian ban bocor, jumper aki, hingga kejadian yang tak terduga seperti kecelakaan di jalan raya.

(3) **Aplikasi t drive**

Untuk meningkatkan kesadaran mengemudi kendaraan secara aman, Tugu Insurance meluncurkan aplikasi t drive. Aplikasi ini dapat diunduh via *smartphone* oleh masyarakat luas melalui *Google Play* untuk platform *Android* dan *Apple App Store*.

t drive tak hanya ditujukan bagi pelanggan Tugu Insurance melainkan juga masyarakat umum. Aplikasi ini memuat 2 fitur yaitu fitur pengguna umum dan fitur khusus untuk pelanggan Tugu Insurance, guna memantau kinerja pengemudi dalam aspek kecepatan, akselerasi, menikung, penggunaan telepon seluler, mengemudi pada pagi hingga malam hari, serta melihat jejak CO₂.

C.2. Services

To support the performance of its insurance products, Tugu Insurance also provides services designed to help customers map out the risks they are facing, namely:

- 1) Risk Management
- 2) Risk Valuation
- 3) Risk Survey/Assessment

Tugu Insurance is also committed to always prioritize customer satisfaction, by providing the best service that customers can always receive, such as:

1) **Call TIA (Tugu Insurance Assistance)**

Customer Service is available 24/7 via "Call TIA" 1500 458, *WhatsApp* 081197900100 and *email* to *calltia@tugu.com*. Call TIA is always ready to serve product information, insurance policy services, claim reports, to emergency assistance on the road.

2) **t Rex (Tugu Real Experience)**

A 24-hour support service equipped with three types of fleets, namely towing vehicles and motorbikes. Tugu Insurance provides first emergency response, starting from a leaky tire, battery jumper, to unexpected incidents such as road accidents.

3) **t drive Application**

To increase awareness of vehicle safety, Tugu Insurance launched a t drive application. This application can be downloaded on *smartphone* via *Google Play* for the *Android* platform and the *Apple App Store*.

t drive is not only intended for Tugu Insurance customers but also the general public. This application contains 2 features, namely general user feature and special features for Tugu Insurance customers, to monitor driver performance in the terms of speed, acceleration, cornering, cell phone use, driving from morning to night, and seeing CO₂ footprints.

Aplikasi ini diharapkan bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam keseharian masyarakat, sehingga membantu menurunkan angka kecelakaan akibat kebiasaan buruk dalam mengemudikan kendaraan di jalan raya. Khusus untuk fitur pelanggan Tugu Insurance, apabila terjadi kecelakaan, pengemudi dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengirim lokasinya. Selanjutnya, Tugu Insurance akan mengirimkan truk derek ke tempat kejadian secara cepat sehingga bisa menekan biaya derek, serta meneyejerakan layanan perbaikan kendaraan. Peluncuran aplikasi t drive merupakan salah satu upaya Tugu Insurance untuk hadir memenuhi kebutuhan masyarakat di era digital. Selain membantu untuk menganalisis perilaku maupun keterampilan pengemudi, aplikasi t drive akan memudahkan pelanggan dalam pembayaran premi dan pengajuan klaim.

Aplikasi t drive juga bisa digunakan sebagai sarana kompetisi mengemudi secara aman bagi anggota keluarga, karyawan, kelompok perusahaan, pemegang polis, komunitas mobil/motor guna mengkampanyekan budaya *safety driving* di Indonesia. Data aplikasi ini akan membantu perusahaan asuransi untuk menyelidiki insiden yang terjadi dan menyelesaikan klaim. Dengan melihat rekam jejak perilaku mengemudi, calon klien bisa mendapatkan keringanan premi.

Selain untuk kepentingan layanan, Tugu Insurance meluncurkan aplikasi ini mengingat pentingnya budaya berkendara secara aman yaitu *defensive driving* maupun *safety driving*. Melihat kondisi lalu lintas di Indonesia, kampanye *defensive driving* dan *safety driving* perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui beragam pendekatan. *Defensive driving* lebih kepada perilaku, sedangkan *safety driving* merupakan keterampilan berkendara berdasarkan standar keselamatan maupun cara berkendara yang aman, selamat, dan benar.

Untuk menggunakan aplikasi ini, pengguna bisa masuk dengan identitas email dan kata sandi. Seperti beberapa aplikasi lainnya, pengguna harus mengisi semua rincian untuk mendaftar dan menyetujui

This application is expected to be used optimally in people's daily lives, thus helping to reduce the number of accidents due to bad habits in driving on the highway. Especially for Tugu Insurance customer features, in the event of an accident, the driver can use this application to send his location. Furthermore, Tugu Insurance will send a tow truck to the scene quickly so that it can reduce crane costs and speed up vehicle repair services. The launch of the t drive application is one of Tugu Insurance's efforts to meet the needs of society in the digital era. Apart from helping to analyze driver behavior and skills, the t drive application will make it easier for customers to pay premiums and submit claims.

The t drive application can also be used as a means of driving safely for family members, employees, corporate groups, policyholders, the car/motorcycle community to campaign for a safety driving culture in Indonesia. This application data will help insurance companies to investigate incidents that occur and resolve claims. By looking at the track record of driving behavior, clients can get premium relief.

In addition to service interests, Tugu Insurance launched this application while considering the importance of a safe driving culture, namely defensive driving and safety driving. Seeing the traffic conditions in Indonesia, defensive driving and safety driving campaigns need to be carried out in a sustainable manner through various approaches. Defensive driving is more about behavior, while safety driving is a driving skill based on safety standards as well as a safe and correct driving methods.

To use this application, users can log in with their email and password. Like other applications, the user must fill in all the details to register and agree to all the terms. Furthermore, the Dashboard will show the driver's score

semua ketentuan yang ada. Selanjutnya, Dasbor akan menunjukkan skor pengemudi berdasarkan semua parameter. *View Rating* akan menunjukkan analisis rinci kriteria acara untuk periode satu bulan.

Kini, aplikasi *safety driving* t drive apps sudah berkembang menjadi versi 2.7, yang menjadi *one stop solution services*. Konsumen bisa menghubungi *contact center* Tugu Insurance 24 jam dan juga mendapatkan layanan ERA bila kendaraan mereka mengalami masalah.

- **Fitur Competition**

Pada versi terbaru, konsumen dapat menggunakan fitur kompetisi untuk mengukur cara berkendara untuk #BeraniLebihBaik. Konsumen yang memiliki komunitas otomotif dapat mendaftarkan komunitasnya untuk mengikuti kompetisi, dan mendapatkan hadiah menarik.

- **Fitur Beli Polis.**

Saat ini, konsumen dapat langsung melakukan pembelian produk asuransi Kendaraan Bermotor Roda Empat t drive dan Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Dua t ride

Pengguna aktif t drive apps akan diberikan rewards berupa t coins yang besarnya didasarkan pada skor penilaian perjalanan.

t coins yang dikumpulkan, dapat dijadikan diskon untuk pembelian produk asuransi Tugu Insurance yang dijual melalui aplikasi t drive apps

based on all parameters. The View Rating will show you a detailed analysis of the event criteria for a period of one month.

Now, the t drive safety driving apps have developed into version 2.7, which is a one stop solution service. Consumers can contact the Tugu Insurance 24-hour contact center and also get ERA services if their vehicle is having problems.

- **Competition Feature**

In the latest version, consumers can use the competition feature to measure how to ride for #BeraniLebihBaik. Consumers who have an automotive community can register their community to participate in the competition and receive interesting rewards.

- **Purchase Policy Feature**

Currently, consumers can directly purchase t drive Four-Wheeled Motorized Vehicle and t ride Two-Wheeled Motor Vehicle Insurance.

Active users of t drive apps will be rewarded with t coins, in which the amount will be based on the trip assessment score.

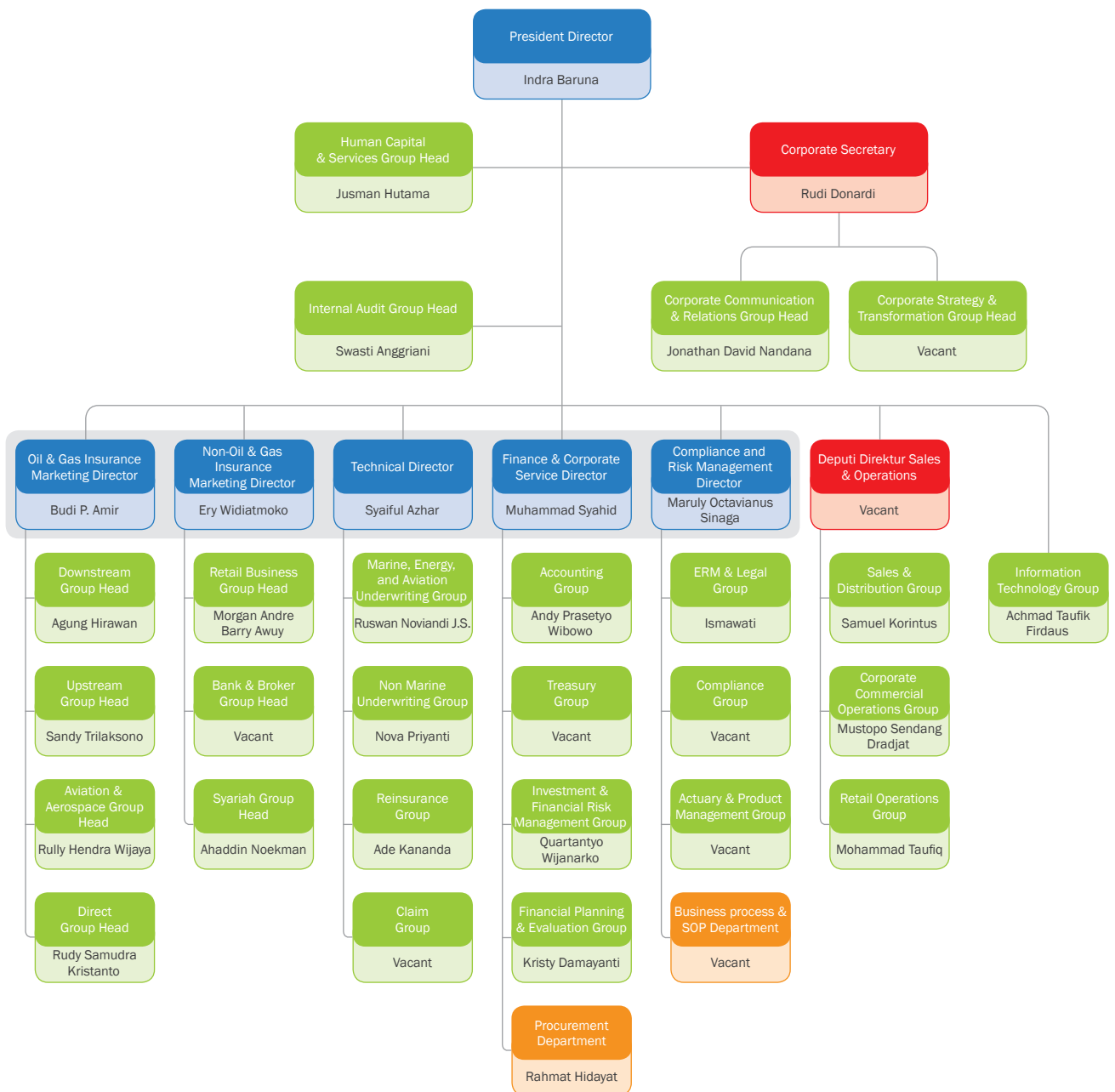
The accumulated tcoins can be used as a discount for purchasing Tugu Insurance insurance products that are sold through the t drive apps.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur Organisasi Tugu Insurance berdasarkan SK No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020 tanggal 13 Nopember 2020 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

The Organizational Structure of Tugu Insurance based on SK No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020 dated November 13, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk is as follows:



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Eddy Porwanto Poo

Komisaris
Commissioner

Koeshartanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

M. Harry Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Zakaria Afiff
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sahala Lumban Gaol
Komisaris
Commissioner



Poerwo Tjahjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Koeshartanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Masa Jabatan: 10 April 2019 s/d Penutupan RUPST 2021
Period of Office: April 10, 2019 until the closing of 2021 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Semarang pada 24 April 1961, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris untuk periode masa jabatan ke-1 berdasarkan Akta No. 23 tanggal 6 Desember 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, beliau telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP/30/KDK.05/2019 tanggal 10 April 2019. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada Dewan Komisaris di Tugu Insurance.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro pada 1985 dan Magister Manajemen (MBA) dari IPMI International pada 2000.

Memiliki pengalaman yang sangat baik di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), beliau pernah menjabat *National Human Resources Manager* di *British American Tobacco* pada periode 1988 sampai 1995. Selanjutnya, beliau juga dipercaya menjabat sebagai *Human Resources Division Head* di *Coca Cola Amatil Indonesia-CJ BU* selama 6 tahun hingga 2001, *Corporate Human Resources Director* PT Hero Group (*Jardine Matheson Group*) (2001-2003), *Group Human Resources Director* PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2003-2005), *Country Director Operations & Human Resources* Watsons (2005-2007), *Human Resources and Business Support Director* di PT Lotte Shopping Indonesia (2007-2010), kemudian direkrut oleh Agung Podomoro Group menjadi *Group Human Resources Director* di periode 2010-2015 serta menjadi *President Director* di *KTalents Asia* dari 2016 hingga 2017. Selain itu, selama 1 tahun sejak 2017 – 2018 beliau menjadi *Direktur SDM & Umum* di PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan selanjutnya dipercaya untuk menjabat *Direktur Sumber Daya Manusia (SDM)* PT Pertamina (Persero) sejak 2018 hingga 5 Februari 2021.

Koeshartanto tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Semarang on April 24, 1961, based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Appointed as President Commissioner for the first term based on Deed No. 23 dated December 6, 2018 under Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, as the notary, he has passed the OJK Firt and Proper test based on the Decree of the OJK Commissioner Board No. KEP/30/KDK.05/2019 dated April 10, 2019. Previously, he never served on the Board of Commissioners at Tugu Insurance.

He earned a Bachelor of Economics from Diponegoro University in 1985 and a Master's in Management (MBA) from IPMI International in 2000.

Having excellent experience in the field of Human Resources (HR), he served as the National Human Resources Manager at British American Tobacco from 1988 to 1995. Furthermore, he was also trusted to serve as the Head of Human Resources Division at Coca Cola Amatil Indonesia-CJ BU for 6 years until 2001, Corporate Human Resources Director of PT Hero Group (*Jardine Matheson Group*) (2001-2003) Group Human Resources Director PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2003-2005), Country Director Operations & Human Resources Watsons (2005-2007), Human Resources and Business Support Director at PT Lotte Shopping Indonesia (2007-2010), then recruited by Agung Podomoro Group to become Group Human Resources Director in the 2010-2015 period and became President Director at *KTalents Asia* from 2016 to 2017. In addition, from 2017-2018 he was the Director of Human Resources & General Affairs at PT Jasa Marga (Persero) Tbk and was later trusted to serve as Director of Human Resources (SDM) of PT Pertamina (Persero) from 2018 to 5 February 2021.

Koeshartanto does not own TUGU shares and has no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Eddy Porwanto Poo

Komisaris
Commissioner

Periode Masa Jabatan: 26 Juni 2013 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: June 16, 2013 until Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Surabaya pada 14 Juni 1968, berdomisili di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Tugu Insurance berdasarkan hasil RUPS tanggal 26 Juni 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris Vivi Novita Rido S.H., MKn. Nomor 32 tanggal 19 Juli 2013 dan sebelumnya telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-177/NB.1/2013 tanggal 19 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode masa jabatan ke-3 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat, pada 1993.

Mengawali kariernya pada tahun 1993 sebagai Manajer Corporate Finance di British American Tobacco Indonesia, beliau kemudian melanjutkan karirnya di Reckitt Benckiser Indonesia sebagai Direktur Keuangan (1998-2003), PT General Motors Indonesia sebagai Chief Financial Officer (2003- 2007), PT Garuda Indonesia sebagai Chief Financial Officer (2007- 2010), PT Meares Sopotan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya sebagai Presiden Direktur (2010-2012), Archipelago Resources Plc, sebagai Direktur/ Deputy CEO (2010-2013), dan PT Garuda Indonesia Tbk, sebagai Komisaris Independen (2019-Januari 2020). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan/CFO di PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak bulan Juni 2014, dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama sebagai Komisaris sejak 2014.

Eddy Porwanto Poo tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Surabaya on June 14, 1968, based in Surabaya, East Java, Indonesia.

He was appointed as Commissioner of Tugu Insurance for the first time at the General Meeting of Shareholders on June 26, 2013 as outlined in the Notary Deed of Vivi Novita Rido S.H., MKn. No. 32 dated July 19, 2013 and previously passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on the Decree of the OJK Commissioner Board No. KEP-177/ NB.1/2013 dated April 19, 2013, he was reappointed as Commissioner for the third term based on the Resolution of the Annual GMS on June 30, 2020 as outlined in the Notary Deed No. 182 dated June 30, 2020 made under Jose Dima Satria SH., MKn as the Notary, in Jakarta.

He earned a Master of Business Administration from the University of Illinois at Urbana-Champaign, United States, in 1993.

Commenced his career in 1993 as Corporate Finance Manager at the British American Tobacco Indonesia, he later continued his career at Reckitt Benckiser Indonesia as Finance Director (1998-2003), PT General Motors Indonesia as Chief Financial Officer (2003-2007), PT Garuda Indonesia as Chief Financial Officer (2007-2010), PT Meares Sopotan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya as President Director (2010-2012), Archipelago Resources Plc, as Director/ Deputy CEO (2010-2013), and PT Garuda Indonesia Tbk, as Independent Commissioner (2019-January 2020). Currently he also serves as the Director of Finance/CFO at PT Delta Dunia Makmur Tbk since June 2014, and PT Bukit Makmur Mandiri Utama as Commissioner since 2014.

Eddy Porwanto Poo does not own TUGU shares and has no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Sahala Lumban Gaol

Komisaris
Commissioner

Periode Masa Jabatan: 16 Desember 2020 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: December 16, 2020 until the Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Sibolga pada 7 Juli 1952, berdomisili di Jakarta Selatan.

Menjabat sebagai Komisaris Tugu Insurance untuk periode masa jabatan ke-1 sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Desember 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 97 Tanggal 16 Desember 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., MKn. Beliau masih menunggu hasil penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada Dewan Komisaris di Tugu Insurance.

Sahala Lumban Gaol memperoleh gelar Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1977), dan gelar *Master of Economics* di University of Illinois at Urbana - Champaign, USA (1988). Beliau kemudian meraih gelar *Doctor of Philosophy in Economy* dari IOWA State University (1994).

Karir beliau diantaranya sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinasi Bidang Ekonomi (2005-2009), Deputy Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis Kementerian BUMN (2008-2010), Staf Ahli Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2010-2012), Tenaga Ahli Bidang Perundingan Perdagangan Internasional (2012-2014), Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2002-2007), Komisaris PT Petrokimia Gresik (2004- 2009), Komisaris PT Garuda Indonesia (2007-2012), Presiden Komisaris PT Geo Dipa Energi (2007-2009), Presiden Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009- 2012), Komisaris Tugu Insurance Co., Ltd. (2001-2012), Komisaris Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2012-2015), dan Komisaris PT Pertamina (Persero) (2015-2019). Beliau juga menjabat sebagai Staf Khusus Menteri BUMN pada November 2014-Oktober 2019. Sejak 2015 hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kereta Cepat Indonesia China.

Sahala Lumban Gaol memiliki saham TUGU yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Indonesian citizen, born in Sibolga on July 7, 1952, based in South Jakarta.

Appointed as Commissioner of Tugu Insurance for the first term in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS dated December 16, 2020 as outlined in the Notary Deed No. 97 on December 16, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., MKn. He is still waiting for the results of the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on the Decree of the OJK Commissioner Board. Previously, he never served on the Board of Commissioners at Tugu Insurance.

Sahala Lumban Gaol obtained a Bachelor of Animal Husbandry from the Bogor Agricultural Institute (1977), and a Master of Economics from the University of Illinois at Urbana - Champaign, USA (1988). He then earned a Doctor of Philosophy in Economy from IOWA State University (1994).

His career includes as Deputy Minister for the Coordination of Macroeconomics and Finance, Ministry of Economic Coordination (2005-2009), Deputy for Strategic Industry Mining Business at the Ministry of BUMN (2008-2010), Expert Staff for Public Policy at the Ministry of BUMN (2010-2012), Expert Staff International Trade Negotiations (2012-2014), Commissioner of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2002-2007), Commissioner of PT Petrokimia Gresik (2004-2009), Commissioner of PT Garuda Indonesia (2007-2012), President Commissioner of PT Geo Dipa Energi (2007 -2009), President Commissioner of PT Perusahaan Manajemen Aset (Persero) (2009-2012), Commissioner of Tugu Insurance Co., Ltd. (2001-2012), Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2012-2015), and Commissioner of PT Pertamina (Persero) (2015-2019). He also served as Special Staff to the Minister of BUMN from November 2014-October 2019. Since 2015 until now he has also served as a Commissioner at PT Kereta Cepat Indonesia China.

Sahala Lumban Gaol owns TUGU shares which have been disclosed in this Annual Report and has no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main/Controlling Shareholders.



M. Harry Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Masa Jabatan: 24 November 2015 s/d Penutupan RUPST 2021
Period of Office: November 24, 2015 until Closing of 2021 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung pada 6 September 1962, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Tugu Insurance berdasarkan hasil RUPS tanggal 24 November 2015 yang dituangkan dalam Akta Notaris Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. Nomor 32 tanggal 17 Desember 2015 dan sebelumnya telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-91/D.05/2015 tanggal 26 Agustus 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode masa jabatan ke-2 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 9 April 2018, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., MKn., Notaris di Jakarta.

Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) jurusan akuntansi dan dilanjutkan memperoleh gelar Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia.

Beliau berkarier di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1984-2002 sebagai Ketua Tim Audit dan Supervisor Audit untuk berbagai kegiatan proyek Pemerintah dan berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk Pertamina. Beliau kemudian melanjutkan karirnya di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk melakukan kegiatan promosi dan fasilitasi investasi Penanaman Modal Asing, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beliau juga sempat menjabat sebagai *Director of Indonesia Investment Promotion Center* di Singapura pada tahun 2011-2014, sebelum bergabung dengan Tugu Insurance pada tahun 2015. Beliau juga merupakan pejabat struktural di Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) sejak tahun 2014 hingga tahun 2020.

M. Harry Santoso tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Bandung on September 6, 1962, based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

He was appointed as Independent Commissioner of Tugu Insurance at the General Meeting of Shareholders on November 24, 2015 as outlined in the Notary Deed of Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. No. 32 dated December 17, 2015 and previously passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on the Decree of the OJK Commissioner Board No. KEP-91/D.05/2015 dated August 26, 2015, he was reappointed as Independent Commissioner for the second term of office based on the Resolution of the Annual GMS as outlined in the Notary Deed No. 12 dated April 9, 2018, under Jose Dima Satria SH., MKn., as the Notary in Jakarta.

He graduated from the State College of Accountancy (STAN) majored in accounting and continued to obtain a Master's in Planning and Public Policy from the University of Indonesia.

He worked at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1984-2002 as Chairman of the Audit Team and Audit Supervisor for various project activities of the Government and various State-Owned Enterprises (BUMN), including Pertamina. He then continued his career at the Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM) to carry out promotional activities and facilitation of foreign investment investment, both domestically and internationally. He also served as Director of the Indonesia Investment Promotion Center in Singapore from 2011-2014, before joining Tugu Insurance in 2015. Currently he is also a structural officer at the Investment and Coordinating Board (BKPM) since 2014 until 2020.

M. Harry Santoso does not own TUGU shares and has no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Adi Zakaria Afiff

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Masa Jabatan: 9 Februari 2017 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: February 9, 2017 until Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung pada 28 Agustus 1961, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Tugu Insurance berdasarkan hasil RUPS tanggal 9 Februari 2017 yang dituangkan dalam Akta Notaris Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. Nomor 39 tanggal 23 Februari 2017 dan sebelumnya telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-100/D.05/2016 tanggal 30 November 2016, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode masa jabatan ke-2 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta.

Beliau lulus dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1985, memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* di University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat dalam bidang Marketing and Management Information System pada tahun 1989, dan gelar Doktor di bidang Manajemen dengan Kekhususan Pemasaran di Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Beliau pernah menjadi Komisaris Independen PT Asuransi Samsung Tugu pada tahun 2012-2016 dan juga berkarir di Universitas sebagai Wakil Rektor Bidang SDM, Keuangan, dan Administrasi Umum (2013-2014), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Logistik, dan Fasilitas (2014-2016), Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas (2016-2017), Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum (2017-2018). Beliau merupakan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1991-sekarang), dan Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2015-sekarang).

Adi Zakaria Afiff tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Bandung on August 28, 1961, based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

He was appointed as Independent Commissioner of Tugu Insurance for the first at the GMS on February 9, 2017 as outlined in the Notary Deed of Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. 39 dated February 23, 2017 and previously passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on the OJK Commissioner Board Decree No. KEP-100/D.05/2016 dated November 30, 2016, he was reappointed as Independent Commissioner for the second term of office based on the Resolution of the Annual GMS dated June 30, 2020 as outlined in the Notary Deed No. 182 dated June 30, 2020 made under Jose Dima Satria SH., MKn as the Notary in Jakarta.

He graduated from the Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985, obtained a Master of Business Administration (MBA) at the University of Wisconsin-Madison, United States in the field of Marketing and Management Information Systems in 1989, and a Doctorate in Management with a Marketing Specialization at the University of Indonesia in 2003.

He was an Independent Commissioner of PT Asuransi Samsung Tugu in 2012-2016 and also worked at the University as Vice Rector for Human Resources, Finance and General Administration (2013-2014), Vice Rector for Finance, Logistics and Facilities (2014-2016), Vice Rector for Planning, Finance and Facilities (2016-2017), Vice Rector for Finance and General Administration (2017-2018), Lecturer at the Faculty of Economics and Business (1991-present), and Permanent Professor of Management Sciences, Faculty of Economics and Business of University of Indonesia (2015-present).

Adi Zakaria Afiff does not own TUGU shares and has no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Poerwo Tjahjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Masa Jabatan: 10 November 2020 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: November 10, 2020 until the Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta pada 2 Agustus 1956, berdomisili di Jakarta Selatan.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Tugu Insurance untuk periode masa jabatan ke-1 sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., MKn,. Beliau telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-80/KDK.05/2020 tanggal 10 November 2020. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada Dewan Komisaris di Tugu Insurance.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1984 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1999.

Memulai kariernya di PT Pertamina (Persero) pada tahun 1986 hingga 2012 dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President Controller*. Beliau dipercaya menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Tongkang pada 2007–2011. Pada 2011–2013, beliau dipercaya menjadi Komisaris Utama PT Patrajasa, dan Komisaris/*Non-Executive Director* Pertamina Energy Trading Limited pada 2011–2013. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Pertamina Hulu Energi pada 2012–2015, dan Anggota Komite Pemantauan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) pada 2015–2019.

Poerwo Tjahjono tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 2, 1956, based in South Jakarta.

Appointed as Independent Commissioner of Tugu Insurance for the first term in accordance with the resolution of the Annual GMS on June 30, 2020 as outlined in Deed No. 182 dated June 30, 2020 from Notary Jose Dima Satria S.H., MKn. He has passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on the Decree of the OJK Commissioner Board No. KEP-80/KDK.05/2020 dated November 10, 2020. Previously, he never served on the Board of Commissioners at Tugu Insurance.

He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Padjajaran University, Bandung in 1984 and a Masters in Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1999.

Started his career at PT Pertamina (Persero) from 1986 to 2012 with his last position as Senior Vice President Controller. Poerwo Tjahjono's career took a further step when he was trusted to serve as Commissioner of PT Pertamina Tongkang in 2007–2011. In 2011–2013, he was entrusted to be the President Commissioner of PT Patrajasa, and Commissioner/*Non-Executive Director* Pertamina Energy Trading Limited in 2011–2013. He also served as a Member of the Audit Committee of PT Pertamina Hulu Energi in 2012–2015, and Member of the Risk Management Monitoring Committee of PT Pertamina (Persero) in 2015–2019.

Poerwo Tjahjono does not own TUGU shares and has no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Muhammad Syahid

Direktur Keuangan & Layanan Korporat
Finance & Corporate Service Director



Indra Baruna

Presiden Direktur
President Director



Budi P. Amir

Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas
Oil & Gas Insurance Marketing Director



Syaiful Azhar

Direktur Teknik
Technical Director



Ery Widiatmoko

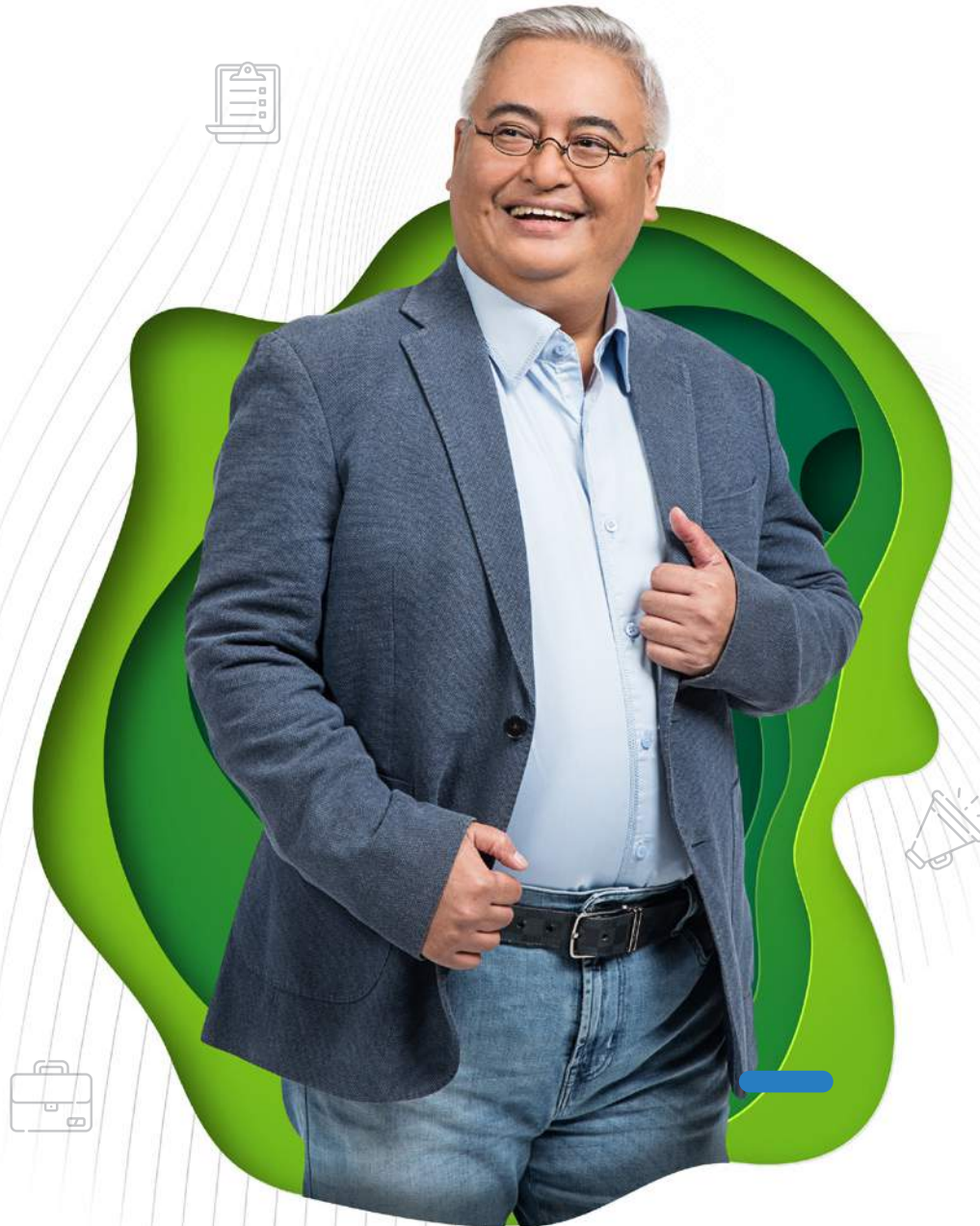
Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas
Non-Oil & Gas Insurance Marketing Director



Maruly Octavianus Sinaga

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director





Indra Baruna

Presiden Direktur
President Director

Periode Masa Jabatan: 30 Juni 2020 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: June 30, 2020 until the Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Malang pada 22 Juni 1965, berdomisili di Cibubur, Bogor, Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Tugu Insurance berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2017 yang telah disahkan melalui Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 49 Tanggal 20 Desember 2017 dari Notaris Vivi Novita Rido SH, MKn, yang menetapkan tanggal efektif menjabat sejak 4 Desember 2017, dan lulus penilaian Kemampuan dan Keputusan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK tanggal 17 November 2017, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk periode masa jabatan ke-2 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1988 sebagai *Assistant Manager – System Development* di PT Astra International hingga tahun 1991. Beliau melanjutkan karirnya di PT Asuransi Astra Buana pada tahun 1991 sebagai *Marketing Support Department Head* dan terakhir pada tahun 2002 menjabat sebagai *Marketing Non Astra Division Head*. Kemudian pada tahun 2002 hingga 2017, beliau menduduki posisi sebagai *Managing Director* dilanjut sebagai *President Director* di PT Asuransi Adira Dinamika.

Selama menduduki posisi Presiden Direktur beliau meraih berbagai penghargaan, diantaranya *Best CEO in Insurance Industry* versi Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2019, CEO Terpopuler di Media 2018 kategori Anak BUMN (Tbk) versi Public Relation Indonesia, *Insurance Top Leader for Capital Strengthening Initiative 2018* versi Warta ekonomi, *Portraits Indonesia Admired CEO 2017* versi Warta Ekonomi, *Top Executive of General Insurance Company 2019* dari *Investor Award 2019*, dan *Top 10 Most Famous Indonesia Financial CEO 2019* dari The Economics.

Indra Baruna tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Malang on June 22, 1965, based in Cibubur, Bogor, Indonesia.

He was appointed President Director of Tugu Insurance for the first time based on the resolution of the Extraordinary GMS on December 4, 2017 which was ratified by the Deed of the General Meeting of Shareholders No. 49 December 20, 2017 under Notary Vivi Novita Rido SH, MKn, who set the effective date of office since December 4, 2017, and passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on the Decree of the OJK Commissioner Board dated November 17, 2017, he was reappointed as President Director for a 2nd period based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2020 as outlined in the Notary Deed No. 182 dated June 30, 2020 made under Jose Dima Satria SH., MKn as the Notary in Jakarta.

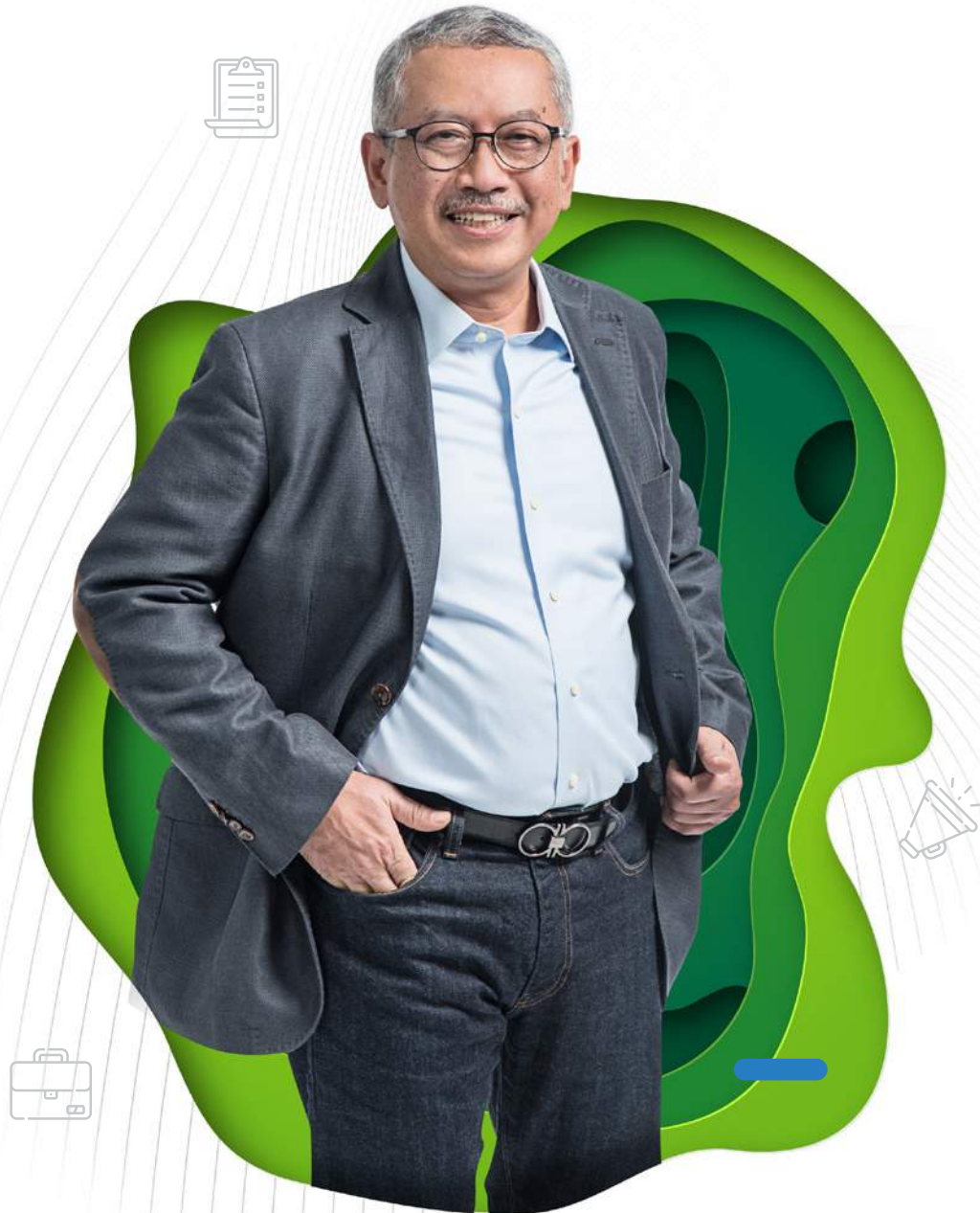
He earned a Bachelor of Forestry degree from the Bogor Agricultural University in 1987.

He started his career in 1988 as Assistant Manager - System Development at PT Astra International until 1991. He continued his career at PT Asuransi Astra Buana in 1991 as Head of Marketing Support Department and most recently in 2002 served as Marketing Non-Astra Division Head. Then from 2002 to 2017, he held the position of Managing Director followed by President Director at PT Asuransi Adira Dinamika.

During his tenure as President Director, he won various awards, including Best CEO in Insurance Industry from the Indonesian Financial Award (BIFA) 2019, Most Popular CEO in Media 2018 for the category of BUMN Subsidiary (Tbk) from Public Relations Indonesia, Insurance Top Leader for Capital Strengthening Initiative 2018 from Warta Ekonomi, Portraits Indonesia Admired CEO 2017 from Warta Ekonomi, Top Executive of General Insurance Company 2019 from Investor Award 2019, and Top 10 Most Famous Indonesia Financial CEO 2019 from The Economics.

Indra Baruna does not own TUGU shares and has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Muhammad Syahid

Direktur Keuangan & Layanan Korporat
Finance & Corporate Service Director

Periode Masa Jabatan: 18 Agustus 2018 s/d Penutupan RUPST 2021
Period of Office: August 18, 2018 until the Closing of 2021 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Surakarta pada 13 Juli 1963, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Tugu Insurance berdasarkan berdasarkan hasil RUPS tanggal 1 Juni 2015 yang dituangkan dalam Akta RUPS No. 29 Tanggal 28 Agustus 2015 dari Notaris Lenny Janis Ishak, SH, dan lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK tanggal 25 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode masa jabatan ke-2 dengan perubahan dalam nomenklatur jabatan menjadi Direktur Keuangan & Layanan Korporat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 182 tanggal 30 Juni 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1989, dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Beliau memulai karier di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2000 sebagai Asisten Manajer Laporan Keuangan Konsolidasi PT Pertamina (Persero) (November 2000-Mei 2005), dan dalam perkembangannya kemudian dipercaya menjadi *Vice President Management Accounting* (2011-2014), Komisaris di anak perusahaan PT Pertamina (Persero), yaitu PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2015), *Vice President Subsidiary & Joint Venture Management* PT Pertamina (Persero) (2014-2015), dan selanjutnya dipercaya untuk mengemban amanat menjadi Direktur Keuangan & Jasa Korporat di Tugu Insurance sejak tahun 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pratama Mitra Sejati, Entitas Asosiasi Tugu Insurance, sejak 2015, dan Direktur Tugu Insurance Company Ltd, Entitas Anak Tugu Insurance, sejak 2019.

Muhammad Syahid tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Surakarta on July 13, 1963, based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

He was appointed as Director of Tugu Insurance for the first time based on the results of the Annual GMS on June 1, 2015 as outlined in the Deed of GMS No. 29 August 28, 2015 under Notary Lenny Janis Ishak, SH, and passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on the Decree of the OJK Commissioner Board dated June 25, 2015, he was reappointed as Director for the 2nd term with a change in the nomenclature of the position to become Director Finance & Corporate Services based on the Resolution of the Annual GMS on June 30, 2020 as outlined in Notary Deed Number 182 dated June 30, 2020 under Jose Dima Satria SH., MKn as the Notary in Jakarta.

He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1989, and a Master's in Management from the University of Indonesia in 1996.

He started his career at PT Pertamina (Persero) since 2000 as Assistant Manager of the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina (Persero) (November 2000-May 2005), and in his development was later entrusted to be the Vice President Management Accounting (2011-2014), Commissioner in the subsidiary. PT Pertamina (Persero), namely PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2015), Vice President of Subsidiary & Joint Venture Management of PT Pertamina (Persero) (2014-2015), and subsequently trusted to carry out the mandate to become Director of Finance & Corporate Services at Tugu Insurance since 2015. Currently he also serves as Commissioner of PT Pratama Mitra Sejati, the Tugu Insurance Association Entity, since 2015, and Director of Tugu Insurance Company Ltd, a subsidiary of Tugu Insurance, since 2019.

Muhammad Syahid does not own TUGU shares and has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Budi P. Amir

Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas
Oil & Gas Insurance Marketing Director

Periode Masa Jabatan: 30 Juni 2020 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: June 30, 2020 until the Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung pada 30 April 1968, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur untuk periode masa jabatan ke-1 sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Notaris Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta, beliau telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan OJK No. Kep-70/KDK.05/2020 tanggal 20 Oktober 2020. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat sebagai Anggota Direksi di Tugu Insurance.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991 dan Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 2003. Beliau memiliki berbagai sertifikasi, diantaranya *Qualified Chief Risk Officer, Certified Human Resources Program, Certificate of Insurance (Cert CII) - Chartered Insurance Institute, United Kingdom*, serta Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAI-K) - Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI). Beliau juga aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan untuk menunjang tugas serta tanggung jawabnya.

Beliau mengawali karirnya di Tugu Insurance sejak tahun 1994 sebagai Karyawan Administrasi di Direktorat Pemasaran, *Claim Group Head* di Direktorat Teknik dan berkiprah di berbagai direktorat, hingga akhirnya dipercaya untuk menduduki posisi General Manager dan CEO Tugu Insurance Company di Hong Kong pada tahun 2018 dan selanjutnya diangkat menjadi Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Tugu Insurance pada tahun 2020.

Budi P. Amir tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Bandung on April 30, 1968, based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Served as a Director for the first term in accordance with the Resolution of the Annual GMS on June 30, 2020 as outlined in Deed No. 182 dated June 30, 2020 under Notary Jose Dima Satria SH., MKn in Jakarta, he has passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on OJK Decree No. Kep-70/KDK.05/2020 dated October 20, 2020. Previously, he never served as a Member of the Board of Directors at Tugu Insurance.

He earned a Bachelor of Agricultural Economics from the Bogor Agricultural University in 1991 and a Master's in Management from Prasetiya Mulya University in 2003. He has various certifications, including *Qualified Chief Risk Officer, Certified Human Resources Program, Certificate of Insurance (Cert CII) - Chartered Insurance Institute, United Kingdom*, as well as the Indonesian Insurance Expert Adjunct - Loss (AAAI-K) - Indonesian Insurance Management Expert Association (AAMAI). He also actively participates in various seminars and trainings to support his duties and responsibilities.

He started his career at Tugu Insurance since 1994 as an Administrative Employee at the Marketing Directorate, Claim Group Head at the Engineering Directorate and took part in various directorates, until finally he was entrusted with the position of General Manager and CEO of Tugu Insurance Company in Hong Kong in 2018 and subsequently appointed became the Marketing Director of Tugu Insurance Oil & Gas Insurance in 2020.

Budi P. Amir does not own TUGU shares and has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Ery Widiatmoko

Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas
Non-Oil & Gas Insurance Marketing Director

Periode Masa Jabatan: 30 Juni 2020 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: June 30, 2020 until the Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Yogyakarta pada 22 Oktober 1965, berdomisili di Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur untuk periode masa jabatan ke-1 sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Notaris Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta, beliau telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan OJK No. Kep-59/KDK.05/2020, ditetapkan tanggal 23 September 2020. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat sebagai Anggota Direksi di Tugu Insurance.

Memperoleh gelar sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan (UPN) Veteran Yogyakarta pada tahun 1991. Beliau juga aktif mengikuti kegiatan pendidikan di Prasetiya Mulya Business School Executive Learning Institute (ELI) di bidang *Financial Management*, *Strategic Management* dan *General Business Management* pada tahun 2012–2013.

Sebelum bergabung dengan Tugu Insurance sebagai *Chief Network & Retail Business* pada 25 April 2018, beliau meniti karir di PT Asuransi Astra Buana sejak tahun 1992 dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Vice President (Retail Business)* (2014-2018). Selama berkarir, beliau mendapatkan berbagai penghargaan, salah satunya adalah Astra International Awards, “*Oustanding effort as Creative Innovator*” pada tahun 2015.

Ery Widiatmoko tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on October 22, 1965, based in Bogor, West Java, Indonesia.

Served as a Director for the 1st term in accordance with the Resolution of the Annual GMS on June 30, 2020 as outlined in Deed No. 182 dated June 30, 2020 from Notary Jose Dima Satria SH., MKn in Jakarta, he has passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on OJK Decree No. Kep-59/KDK.05/2020, set on September 23, 2020. Previously, he never served as a Member of the Board of Directors at Tugu Insurance.

Obtained a degree in Geological Engineering from the Veteran Yogyakarta Pembangunan University (UPN) in 1991. He also actively participated in educational activities at Prasetiya Mulya Business School Executive Learning Institute (ELI) in the fields of Financial Management, Strategic Management and General Business Management in 2012–2013.

Prior to joining Tugu Insurance as Chief Network & Retail Business on April 25, 2018, he pursued his career at PT Asuransi Astra Buana since 1992 with his last position as Executive Vice President (Retail Business) (2014-2018). During his career, he received various awards, one of which was the Astra International Awards, “Oustanding effort as Creative Innovator” in 2015.

Ery Widiatmoko does not own TUGU shares and has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Syaiful Azhar

Direktur Teknik
Technical Director

Periode Masa Jabatan: 30 Juni 2020 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: June 30, 2020 until the Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Medan pada 29 September 1968, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur untuk periode masa jabatan ke-1 sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta, beliau telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan OJK No. Kep-71/KDK.05/2020, ditetapkan tanggal 20 Oktober 2020. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat sebagai Anggota Direksi di Tugu Insurance.

Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, lulus tahun 1992. Untuk menunjang kariernya, beliau aktif mengikuti beberapa pelatihan dan seminar baik didalam maupun luar negeri. Beberapa diantaranya adalah *2ND Annual Risk Management & INS. In Oil & Gas, General Insurance & Management*, dan *Geothermal, Oil & Gas and Land Rig Insurance*.

Beliau memulai karier di Tugu Insurance sejak tahun 1993 sebagai Karyawan Administrasi dan dalam perkembangan selanjutnya dipercaya untuk menjabat sebagai *Marine & Aviation U/W Group Head* (2014–Oktober 2015), dan *Corporate Secretary Group Head* (Oktober 2015-2016), hingga diangkat sebagai Direktur Teknik PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2018.

Syaiful Azhar memiliki saham TUGU tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Medan on September 29, 1968, based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Served as a Director for the first term in accordance with the Resolution of the Annual GMS on June 30, 2020 as outlined in Deed No. 182 dated June 30, 2020 under Notary Jose Dima Satria SH., MKn in Jakarta, he has passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on OJK Decree No. Kep-71/KDK.05/2020, set for October 20, 2020. Previously, he never served as a Member of the Board of Directors at Tugu Insurance.

He is a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia, graduated in 1992. To support his career, he is actively participating in several trainings and seminars both at home and abroad. Some of them are *2ND Annual Risk Management & INS. In Oil & Gas, General Insurance & Management*, and *Geothermal, Oil & Gas and Land Rig Insurance*.

He started his career at Tugu Insurance since 1993 as an Administrative Employee and in subsequent developments he was trusted to serve as *Marine & Aviation U/W Group Head* (2014 – October 2015), and *Corporate Secretary Group Head* (October 2015-2016), until he was appointed as Technical Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2018.

Syaiful Azhar owns TUGU shares but has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report



Maruly Octavianus Sinaga

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

Periode Masa Jabatan: 30 Juni 2020 s/d Penutupan RUPST 2023
Period of Office: June 30, 2020 until the Closing of 2023 Annual GMS

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta pada 18 Oktober 1969, berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia .

Menjabat sebagai Direktur untuk periode masa jabatan ke-1 sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Jose Dima Satria SH., MKn Notaris di Jakarta, beliau telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK berdasarkan Keputusan OJK No. Kep-67/KDK.05/2020 tanggal 6 Oktober 2020. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat sebagai Anggota Direksi di Tugu Insurance.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 1994 dan Sarjana Perdagangan jurusan Asuransi di Deakin University Melbourne, Victoria, Australia pada tahun 1997. Pada tahun 1998, beliau memperoleh gelar Magister Keuangan di Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Victoria, Australia. Selain itu, beliau juga memegang kualifikasi profesional dari The Australian and New Zealand Insurance Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) – sebagai *Fellow* dan Profesional Asuransi Bersertifikat (CIP), serta aktif mengikuti berbagai seminar dan konferensi, antara lain *East Asia Insurance Conference* – EAIC Taiwan, SIRC – *Singapore International Reinsurance Conference* dan seminar lainnya baik di dalam maupun luar negeri.

Memulai karirnya di PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 1999 sampai 2001 dan pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang dan Kepala Cabang di beberapa kota di Indonesia, beliau kemudian bergabung dengan Aon Risk Services sebagai Manajer hingga Oktober 2001 dan kemudian terpilih untuk menangani Aon Re Indonesia, pialang reasuransi yang kemudian dikenal sebagai Aon Benfield Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur – Manajer Negara hingga Juli 2011. Selanjutnya beliau menjabat sebagai konsultan di CooperGuy Hongkong dalam menangani pasar Indonesia (Juli 2011 – Juni 2012), *Regional Director Treaty* khusus untuk pasar Indonesia di JLT Re Asia di Singapura (Juni 2012-Juli 2015), dan kembali ke Indonesia untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia (Oktober 2015 hingga Juli 2020), hingga akhirnya diangkat sebagai Direktur Tugu Insurance.

Maruly Octavianus Sinaga tidak memiliki saham TUGU dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Informasi mengenai rangkap jabatan dan Program Pengembangan Kompetensi yang beliau ikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 18, 1969, based in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Served as a Director for the first term in accordance with the Resolution of the Annual GMS on June 30, 2020 as outlined in Deed No. 182 dated June 30, 2020 under Notary Jose Dima Satria SH., MKn in Jakarta, he has passed the OJK Assessment of Fitness and Propriety based on OJK Decree No. Kep-67/KDK.05/2020 dated October 6, 2020. Previously, he never served as a Member of the Board of Directors at Tugu Insurance.

He earned a Bachelor of Economics from Pancasila University in 1994 and a Bachelor of Commerce majoring in Insurance at Deakin University Melbourne, Victoria, Australia in 1997. In 1998, he obtained a Master's degree in Finance at the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Victoria, Australia. In addition, he also holds professional qualifications from The Australian and New Zealand Insurance Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) - as a Fellow and Certified Insurance Professional (CIP), and actively participates in various seminars and conferences, including the East Asia Insurance Conference - EAIC Taiwan, SIRC - Singapore International Reinsurance Conference and other seminars both at home and abroad.

Starting his career at PT Asuransi Sinar Mas from 1999 to 2001 and has served as Deputy Branch Head and Branch Head in several cities in Indonesia, he then joined Aon Risk Services as Manager until October 2001 and was later selected to handle Aon Re Indonesia, a broker reinsurance which became known as Aon Benfield Indonesia with his last position as Director - Country Manager until July 2011. Subsequently he served as a consultant at CooperGuy Hong Kong in handling the Indonesian market (July 2011 - June 2012), *Regional Director Treaty* specifically for the Indonesian market at JLT Re Asia in Singapore (June 2012-July 2015), and returned to Indonesia to serve as President Director of PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia (October 2015 to July 2020), until finally being appointed as Director of Tugu Insurance.

Maruly Octavianus Sinaga does not own TUGU shares and has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Primary/Controlling Shareholders.

Information regarding concurrent positions and the Competency Development Program that he participated in throughout 2020 is available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Pejabat Struktural

Structural Officials

Achmad Taufik Firdaus
Information Technology Group Head

Ade Kananda
Reinsurance Group Head

Agung Hirawan
Downstream Group Head

Rudi Donardi
Corporate Secretary



Rudy Samudra Kristanto
Direct Group Head



Andy Prasetyo Wibowo
Accounting Group Head



Ahaddin Noekman
Sharia Insurance Group Head



Jusman Utama
Human Capital & Services
Group Head

Jonathan David Nandana
Corporate Communication
& Relations Group Head

Ismawati
ERM, Legal Group Head



Kristy Damayanti

Financial Planning & Evaluation
Group Head

Mustopo Sendang Dradjat

Corporate Commercial Operations
Group Head

Mohammad Taufiq

Retail Operations Group Head

Morgan Andre Barry Awuy

Retail Business Group Head



Nova Priyanti
Marine, Energy & Aviation
Underwriting Group Head

Quartantyo Wijanarko
Investment & Financial Risk
Management Group Head

Rully Hendra Wijaya
Aviation & Aerospace
Group Head

Ruswan Noviandi J.S
Non Marine Underwriting
Group Head



Samuel Korintus

Sales & Distribution Group Head



Sandy Trilaksono

Upstream Group Head



Swasti Anggriani

Internal Audit Group Head



Deputy Director

No	Nama dan Jabatan Name and Title	Mulai Menjabat Sejak Start of Term	Pendidikan Education	Riwayat Pekerjaan Employment History
1	Rudy Donardi <i>Corporate Secretary</i>	1 September 2018 September 1, 2018		<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Corporate Secretary</i> (2018 - Sekarang) Tugu Insurance, as <i>Corporate Secretary</i> (2018-present) Bergabung dengan TPI pada 1 April 2017 Joined TPI on April 1, 2017 PT Pertamina (Persero), sebagai <i>Internal Audit</i> (2007-2017) PT Pertamina (Persero), as <i>Internal Audit</i> (2007-2017) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), sebagai <i>Auditor Pemerintah</i> (1988-2007) Financial and Development Supervisory Board (BPKP), as <i>Government Auditor</i> (1988-2007)
2	Vacant Deputi Direktur Sales & Operations Deputy Director of Sales & Operations			

Catatan: TPI = PT Tugu Pratama Indonesia (sebelum menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk)
Note: TPI = PT Tugu Pratama Indonesia (before changed to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk)

Group Head

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Sejak Start of Term	Riwayat Pekerjaan Employment History
1	Swasti Anggriani	<i>Internal Audit Group Head</i>	1 Maret 2019 March 1, 2019	Bergabung di Tugu Insurance sebagai <i>Internal Audit Group Head</i> tanggal 1 Maret 2019 Joined Tugu Insurance as <i>Internal Audit Group Head</i> on March 1, 2019
2	Jusman Utama	<i>Human Capital & Services Group Head</i>	6 Januari 2020 January 6, 2020	Bergabung di Tugu Insurance sebagai <i>HRD Group Head</i> tanggal 6 Januari 2020 Joined Tugu Insurance as <i>HRD Group Head</i> on January 6, 2020
3	Achmad Taufik Firdaus	<i>IT Group Head</i>	1 November 1994 November 1, 1994	<ul style="list-style-type: none"> TPI, sebagai <i>IT Group Head</i> (2016 - Sekarang) TPI, as <i>IT Group Head</i> (2016-present) TPI, sebagai <i>Pertamina Business Department Head</i> (2014-2016) TPI, as <i>Pertamina Business Department Head</i> (2014-2016) TPI, sebagai <i>Account Director</i> (2011-2014) TPI, as <i>Account Director</i> (2011-2014) TPI, sebagai <i>Account Manager</i> (2010-2011) TPI, as <i>Account Manager</i> (2010-2011) TPI, sebagai <i>System Operation Manager</i> (2004-2010) TPI, as <i>System Operation Manager</i> (2004-2010) Bergabung dengan TPI pada 1 November 1994. Joined TPI on November 1, 1994
4	Vacant	<i>Corporate Strategy & Transformation Group Head</i>		
5	Jonathan David Nandana	<i>Corporate Communication & Relations Group Head</i>	4 Mei 2020 May 4, 2020	Bergabung di Tugu Insurance sebagai <i>Corporate Communication & Relations Group Head</i> tanggal 4 Mei 2020 Joined Tugu Insurance as <i>Corporate Communication & Relations Group Head</i> on May 4, 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Sejak Start of Term	Riwayat Pekerjaan Employment History
6	Rudy Samudra Kristanto	Direct Group Head	1 Desember 1992 December 1, 1992	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Direct Group Head</i> (2018 - Sekarang) Tugu Insurance, as <i>Direct Group Head</i> (2018-present) TPI*, sebagai <i>Direct Business 1 Department Head</i> (2014 - 2018) TPI*, as <i>Direct Business 1 Department Head</i> (2014 - 2018) TPI, sebagai <i>Account Director</i> (2012 - 2014) TPI, as <i>Account Director</i> (2012 - 2014) TPI, sebagai <i>Account Manager</i> (2010 - 2011) TPI, as <i>Account Manager</i> (2010 - 2011) TPI, Surabaya <i>Branch Head</i> (2010) TPI, Surabaya <i>Branch Head</i> (2010) TPI, Kepala Cabang (2009) TPI, Head of Branch (2009) TPI, sebagai <i>Underwriter</i> (2004 - 2005) TPI, as <i>Underwriter</i> (2004 - 2005) TPI, Junior <i>Underwriter</i> (2001 - 2003) TPI, Junior <i>Underwriter</i> (2001 - 2003) Bergabung dengan TPI pada 1 Desember 1992 Joined TPI on December 1, 1992
7	Sandy Trilaksono	Upstream Group Head	10 Oktober 2011 October 10, 2011	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Upstream Group Head</i> (2020 - Sekarang) Tugu Insurance, as <i>Upstream Group Head</i> (2020 - present) Tugu Insurance, sebagai <i>Corporate Strategic Planning Group Head</i> (2019 - 2020) Tugu Insurance, as <i>Corporate Strategic Planning Group Head</i> (2019 - 2020) TPI, sebagai <i>Energy Group Head</i>, (2016 - 2019) TPI, as <i>Energy Group Head</i>, (2016 - 2019) TPI, sebagai <i>Energy 2 Department Head</i> (2014-2016) TPI, as <i>Energy 2 Department Head</i> (2014-2016) TPI, sebagai <i>Account Director</i> (2011-2014) TPI, as <i>Account Director</i> (2011-2014) Bergabung dengan TPI pada 10 Oktober 2011 Joined TPI on October 10, 2011
8	Agung Hirawan	Downstream Group Head	1 Februari 1994 February 1, 1994	<ul style="list-style-type: none"> TPI, sebagai <i>Downstream Group Head</i>, (2019 - sekarang) TPI, as <i>Downstream Group Head</i>, (2019 - present) TPI, sebagai <i>Marine & Aviation U/W Group Head</i>, (2016 - 2019) TPI, as <i>Marine & Aviation U/W Group Head</i>, (2016 - 2019) TPI, sebagai <i>Claim Group Head</i> (2014-2016) TPI, as <i>Claim Group Head</i> (2014-2016) TPI, sebagai <i>Energy Claim Department Head</i> (2014) TPI, as <i>Energy Claim Department Head</i> (2014) TPI, sebagai <i>Executive Claim Controller</i> (2011-2014) TPI, as <i>Executive Claim Controller</i> (2011-2014) TPI, sebagai <i>Senior Claim Controller</i> (2003- 2011) TPI, as <i>Senior Claim Controller</i> (2003- 2011) Bergabung dengan TPI pada 1 Februari 1994 Joined TPI on February 1, 1994

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Sejak Start of Term	Riwayat Pekerjaan Employment History
9	Rully Hendra Wijaya	Aviation & Aerospace Group Head	1 November 2004 November 1, 2004	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Aviation & Aerospace Group Head</i> (2018 - Sekarang) Tugu Insurance, as <i>Aviation & Aerospace Group Head</i> (2018 - present) TPI, sebagai <i>Direct Business 2 Department Head</i> (2016 - 2017) TPI, as <i>Direct Business 2 Department Head</i> (2016 - 2017) TPI, sebagai <i>Account Manager</i> (2011 - 2016) TPI, as <i>Account Manager</i> (2011 - 2016) TPI, sebagai <i>Account Officer</i> (2009 - 2011) TPI, as <i>Account Officer</i> (2009 - 2011) TPI, sebagai <i>Junior Account Officer</i> (2007 - 2009) TPI, as <i>Junior Account Officer</i> (2007 - 2009) TPI, sebagai <i>PR Officer</i> (2007 - 2010) TPI, as <i>PR Officer</i> (2007 - 2010) TPI, sebagai <i>Senior Administrator</i> (2004 - 2007) TPI, as <i>Senior Administrator</i> (2004 - 2007) TPI, sebagai <i>Management Trainee</i> (2004) TPI, as <i>Management Trainee</i> (2004) Bergabung dengan TPI pada 01 November 2004 Joined TPI on November 1, 2004
10	Vacant	Bank & Broker Group Head		
11	Ahaddin Noekman	Sharia Insurance Group Head	1 Oktober 1994 October 1, 1994	<ul style="list-style-type: none"> TPI, sebagai <i>Syariah Insurance Group Head</i>, (2016 - sekarang) TPI, as <i>Sharia Insurance Group Head</i>, (2016 - present) TPI, sebagai <i>Marketing & Technical Department Head</i> (2014-2016) TPI, as <i>Marketing & Technical Department Head</i> (2014-2016) TPI, sebagai <i>Account Director</i> (2014) TPI, as <i>Account Director</i> (2014) TPI, sebagai <i>Executive Underwriter</i> (2011-2014) TPI, as <i>Executive Underwriter</i> (2011-2014) TPI, sebagai <i>Senior Underwriter</i> (2007-2011) TPI, as <i>Senior Underwriter</i> (2007-2011) Bergabung dengan TPI pada 1 Oktober 1994 Joined TPI on October 1, 1994
12	Morgan Andre Barry Awuy	Retail Business Group Head	5 September 2018 September 5, 2018	<p>Bergabung di Tugu Insurance sebagai <i>Retail Business Group Head</i> tanggal 5 September 2018 Joined Tugu Insurance as <i>Retail Business Group Head</i> on September 5, 2018</p>
13	Ruswan Noviandi J.S.	Non-Marine Underwriting Group Head	1 Januari 1993 January 1, 1993	<ul style="list-style-type: none"> TPI, sebagai <i>Non Marine Underwriting Group Head</i>, (2014 - sekarang) TPI, as <i>Non-Marine Underwriting Group Head</i>, (2014 - present) TPI, sebagai <i>Executive Underwriter</i> (2011-2014) TPI, as <i>Executive Underwriter</i> (2011-2014) TPI, sebagai <i>Senior Underwriter</i> (2004-2010) TPI, as <i>Senior Underwriter</i> (2004-2010) TPI, sebagai <i>Underwriter</i> (2001-2003) TPI, as <i>Underwriter</i> (2001-2003) Bergabung dengan TPI pada 1 Januari 1993 Joined TPI pada January 1, 1993

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Sejak Start of Term	Riwayat Pekerjaan Employment History
14	Nova Priyanti	Marine, Energy, and Aviation Underwriting Group Head	1 Februari 1993 February 1, 1993	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Marine, Energy & Aviation Underwriting Group Head</i> (2019 - sekarang) Tugu Insurance, as Marine, Energy & Aviation Underwriting Group Head (2019 - present) TPI, sebagai <i>Special U/W Group Head</i> (2014 - sekarang) TPI, as Special U/W Group Head (2014 - present) TPI, sebagai <i>Executive Underwriter</i> (2005-2014) TPI, as Executive Underwriter (2005-2014) TPI, sebagai <i>Senior Underwriter</i> (2003-2005) TPI, as Senior Underwriter (2003-2005) TPI, sebagai <i>Account Manager</i> (2001-2003) TPI, as Account Manager (2001-2003) TPI, sebagai <i>Underwriter</i> (2001) TPI, as Underwriter (2001) TPI, <i>Kepala Seksi</i> (2000-2001) TPI, Section Head (2000-2001) Bergabung dengan TPI pada 1 Januari 1993 Joined TPI on January 1, 1993
15	Ade Kananda	Reinsurance Group Head	1 Mei 1997 May 1, 1997	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Reinsurance Group Head</i> (2020-Sekarang) Tugu Insurance, as Reinsurance Group Head (2020-present) Tugu Insurance, sebagai <i>Staff Ahli Presiden Direktur</i> (2020) Tugu Insurance, as President Director Staff (2020) Direktur PT Tugu Reasuransi Indonesia, sebagai <i>Direktur Operasional</i> (2014-2020) Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia, as Operational Director (2014-2020) TPI, sebagai <i>Reinsurance Group Head</i> (2010-2014) TPI, as Reinsurance Group Head (2010-2014) TPI, sebagai <i>Senior Underwriter</i> (2005-2010) TPI, as Senior Underwriter (2005-2010) TPI, sebagai <i>Underwriter</i> (2003-2004) TPI, as Underwriter (2003-2004) TPI, sebagai <i>Kepala Seksi</i> (2002-2003) TPI, as Section Head (2002-2003) Bergabung dengan TPI pada 1 Mei 1997 Joined TPI on May 1, 1997
16	Vacant	Claim Group Head		
17	Mohammad Taufiq	Retail Operations Group Head	5 Oktober 2018 October 5, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Retail Operations Group Head</i> (2018 - sekarang) Tugu Insurance, as Retail Operations Group Head (2018 - present)
18	Mustopo Sendang Dradjat	Corporate Commercial Operations Group Head	15 Mei 1993 May 15, 1993	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Corporate Commercial Operations Group Head</i> (2020-Sekarang) Tugu Insurance, as Corporate Commercial Operations Group Head (2020-present) TPI, sebagai <i>Portfolio Group Head</i>, (2015 - 2020) TPI, as Portfolio Group Head, (2015 - 2020) TPI, sebagai <i>Corporate Planning Group Head</i> (2014-2015) TPI, as Corporate Planning Group Head (2014-2015) TPI, sebagai <i>Strategic Planning Group Head (Acting)</i> (2013-2014) TPI, as Strategic Planning Group Head (Acting) (2013-2014) TPI, sebagai <i>Strategic Planning Manager</i> (2010-2013) TPI, as Strategic Planning Manager (2010-2013) TPI, sebagai <i>Senior Portfolio Analyst</i> (2004-2010) TPI, as Senior Portfolio Analyst (2004-2010) Bergabung dengan TPI pada 15 Mei 1993 Joined TPI on May 15, 1993

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Sejak Start of Term	Riwayat Pekerjaan Employment History
19	Samuel Korintus	<i>Sales & Distribution Group Head</i>	1 Juni 1990 June 1, 1990	<ul style="list-style-type: none"> TPI, sebagai <i>Sales & Distribution Group Head</i> (2018 - sekarang) TPI, as <i>Sales & Distribution Group Head</i> (2018 - present) TPI, sebagai <i>Consumer Group Head</i> (2017- 2018) TPI, as <i>Consumer Group Head</i> (2017-2018) TPI, sebagai <i>Corporate Group Head</i> (2015-2017) TPI, as <i>Corporate Group Head</i> (2015-2017) TPI, sebagai <i>Portfolio Group Head</i> (2014-2015) TPI, as <i>Portfolio Group Head</i> (2014-2015) TPI, sebagai <i>Portfolio Group Head (Acting)</i> (2013-2014) TPI, as <i>Portfolio Group Head (Acting)</i> (2013-2014) TPI, sebagai <i>Senior Portfolio Risk Analyst</i> (2011-2013) TPI, as <i>Senior Portfolio Risk Analyst</i> (2011-2013) TPI, sebagai <i>Portfolio Risk Analyst</i> (2008-2011) TPI, as <i>Portfolio Risk Analyst</i> (2008-2011) Bergabung dengan TPI pada 1 Juni 1990 Joined TPI on June 1, 1990
20	Andy Prasetyo Wibowo	<i>Accounting Group Head</i>	1 November 2004 November 1, 2004	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance, sebagai <i>Accounting Group Head</i> (2018 - sekarang) Tugu Insurance, as <i>Accounting Group Head</i> (2018 - present) TPI, sebagai <i>Budgeting & Evaluation Department Head</i> (2016 - 2017) TPI, as <i>Budgeting & Evaluation Department Head</i> (2016 - 2017) TPI, sebagai <i>Financial Accounting Department Head</i> (2014 - 2016) TPI, as <i>Financial Accounting Department Head</i> (2014 - 2016) TPI, sebagai <i>Financial Accounting Manager</i> (2012 - 2013) TPI, as <i>Financial Accounting Manager</i> (2012 - 2013) TPI, sebagai <i>Financial Accounting SR. Officer</i> (2011) TPI, as <i>Financial Accounting SR. Officer</i> (2011) TPI, sebagai <i>Financial Accounting Officer</i> (2007 - 2011) TPI, as <i>Financial Accounting Officer</i> (2007 - 2011) TPI, sebagai <i>Senior Administrator</i> (2004 - 2007) TPI, as <i>Senior Administrator</i> (2004 - 2007) TPI, sebagai <i>Management Trainee</i> (2004) TPI, as <i>Management Trainee</i> (2004) Bergabung dengan TPI pada 01 November 2004 Joined TPI on November 1, 2004
21	<i>Vacant</i>	<i>Treasury Group Head</i>		
22	Quartantyo Wijanarko	<i>Investment & Financial Risk Management Group Head</i>	26 September 2011 September 26, 2011	<ul style="list-style-type: none"> TPI, sebagai <i>Investment & Financial Risk Management Group Head</i> (2016 - Sekarang) TPI, as <i>Investment & Financial Risk Management Group Head</i> (2016 - present) TPI, sebagai <i>Capital Market Department Head</i> (2014-2016) TPI, as <i>Capital Market Department Head</i> (2014-2016) TPI, sebagai <i>Investment Manager</i> (2011-2014) TPI, as <i>Investment Manager</i> (2011-2014) Bergabung dengan TPI pada 26 September 2011. Joined TPI on September 26, 2011

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Sejak Start of Term	Riwayat Pekerjaan Employment History
23	Kristy Damayanti	Financial Planning & Evaluation Group Head	1 Januari 2008 January 1, 2008	<ul style="list-style-type: none"> TPI, sebagai <i>Financial Planning & Evaluation Group Head</i>, (2016 - sekarang) TPI, as <i>Financial Planning & Evaluation Group Head</i>, (2016 - present) TPI, sebagai <i>Organization & Procedure Department Head</i> (2014-2016) TPI, as <i>Organization & Procedure Department Head</i> (2014-2016) TPI, sebagai <i>Budget & Performance Analyst Manager</i> (2013-2014) TPI, as <i>Budget & Performance Analyst Manager</i> (2013-2014) TPI, sebagai <i>Performance Analyst Senior Officer</i> (2011-2013) TPI, as <i>Performance Analyst Senior Officer</i> (2011-2013) Bergabung dengan TPI pada 1 Januari 2008 Joined TPI on January 1, 2008
24	Ismawati	ERM & Legal Group Head	14 Mei 2018 May 14, 2018	<p>Tugu Insurance, sebagai <i>ERM & Legal Group Head</i> (2018-Sekarang) Tugu Insurance, as <i>ERM & Legal Group Head</i> (2018-present)</p>
25	Vacant	Compliance Group Head		
26	Vacant	Actuary & Product Management Group Head		

Catatan: TPI = PT Tugu Pratama Indonesia (sebelum menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk)
Note: TPI = PT Tugu Pratama Indonesia (before changed to PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk)



Informasi Mengenai Pemegang Saham

Information on Shareholders

Berikut informasi mengenai pemegang saham Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom:

Information about Tugu Insurance's shareholders as of December 31, 2020 based on data from the PT Datindo Entrycom Securities Administration Bureau is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Tugu dengan Kepemilikan Saham >5%

Composition of Tugu Shareholders with Share Ownership of > 5%

Pemegang Saham Shareholder	Domisili Domicile	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham
PT Pertamina (Persero)	Jakarta Pusat Central Jakarta	Perseroan Terbatas Limited Company	1.040.000.000	58,500%
UOB Kay Hian Pte Ltd	Singapura Singapore	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	280.000.000	15,750%
PT Baruna Harmoni Investama	Jakarta Utara North Jakarta	Perseroan Terbatas Limited Company	118.400.000	6,660%
Samsung Fire And Marine Insurance, Co. Ltd	Seoul, Korea Selatan Seoul, South Korea	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	94.117.000	5,294%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan <5%) General Public (each ownership <5%)			245.260.800	13,796%
Jumlah Total			1.777.777.800	100,000%

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner	0	0
Sahala Lumban Gaol	Komisaris Commissioner	50.000	0,003%
Adi Zakaria Afiif	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Poerwo Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Indra Baruna	Presiden Direktur President Director	0	0
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan dan Layanan Korporat Corporate Finance and Services Director	0	0
Syaiful Azhar	Direktur Teknik Technical Director	13.600	0,001%
Ery Widiatmoko	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Non Oil & Gas Insurance Marketing Director	0	0
Budi P. Amir	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director	0	0
Maruly Octavianus Sinaga	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	0	0

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Individu/Institusi/Lokal/Asing Shareholder Composition Based On Individual/Institution/Local/Foreign

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Pemodal Nasional National Investors		
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	6.356.600	0,358%
Dana Pensiun Pension Funds	8.698.700	0,489%
Asuransi Insurance	10.425.000	0,586%
Perseroan Terbatas Limited Company	1.320.883.200	74,300%
Reksadana Mutual Funds	7.393.500	0,416%
Pemodal Asing Foreign Investors		
• Perorangan Asing Foreign Individuals	76.900	0,004%
• Badan Usaha Asing Foreign Corporation	423.943.900	23,847%
Jumlah Saham Total Shares	1.777.777.800	100,000%



Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information On Primary/Controlling Shareholders



Pemegang Saham Pengendali Tugu Insurance adalah PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan sebesar 58,500%. Sedangkan Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham terakhir Perseroan.

The Controlling Shareholders of Tugu Insurance is PT Pertamina (Persero) with 58,500% ownership. Meanwhile, the Government of the Republic of Indonesia is the last shareholder of the Company.

Sekilas tentang PT Pertamina (Persero)

Overview of PT Pertamina (Persero)

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan energi nasional yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku pemegang saham. Pertamina bergerak dalam penyelenggaraan usaha energi, yaitu minyak dan gas bumi, energi baru dan terbarukan, serta kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang energi, yaitu minyak dan gas bumi, energi baru dan terbarukan tersebut serta pengembangan optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

PT Pertamina (Persero) is a national energy company whose shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) as shareholders. Pertamina is engaged in the operation of the energy business, namely oil and gas, new and renewable energy, as well as other activities related to or supporting business activities in the energy sector, namely oil and gas, new and renewable energy, and the development of optimization of the Company's resources.

Alamat:

Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta 10110

Address:

Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta 10110

Dewan Komisaris:

- Basuki Tjahaja Purnama: Komisaris Utama
- Budi Gunadi Sadikin: Wakil Komisaris Utama
- Ego Syahril: Komisaris
- Condro Kirono: Komisaris
- Isa Rachmatarwata: Komisaris
- Alexander Lay: Komisaris
- David Bingei: Komisaris

Board of Commissioners:

- Basuki Tjahaja Purnama: President Commissioner
- Budi Gunadi Sadikin: Vice President Commissioner
- Ego Syahril: Commissioner
- Condro Kirono: Commissioner
- Isa Rachmatarwata: Commissioner
- Alexander Lay: Commissioner
- David Bingei: Commissioner

Direksi:

- Nicke Widyawati: Direktur Utama
- M. Haryo Yuniarto: Direktur Penunjang Bisnis
- Emma Sri Martini: Direktur Keuangan
- Koeshartanto: Direktur Sumber Daya Manusia
- Mulyono: Direktur Logistik & Infrastruktur
- Iman Rachman: Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha

Board of Directors:

- Nicke Widyawati: President Director
- M. Haryo Yuniarto: Director of Corporate Services
- Emma Sri Martini: Finance Director
- Koeshartanto: Director of Human Capital
- Mulyono: Director of Integrated Logistics & Infrastructure
- Iman Rachman: Director of Strategy, Portfolio & New Ventures

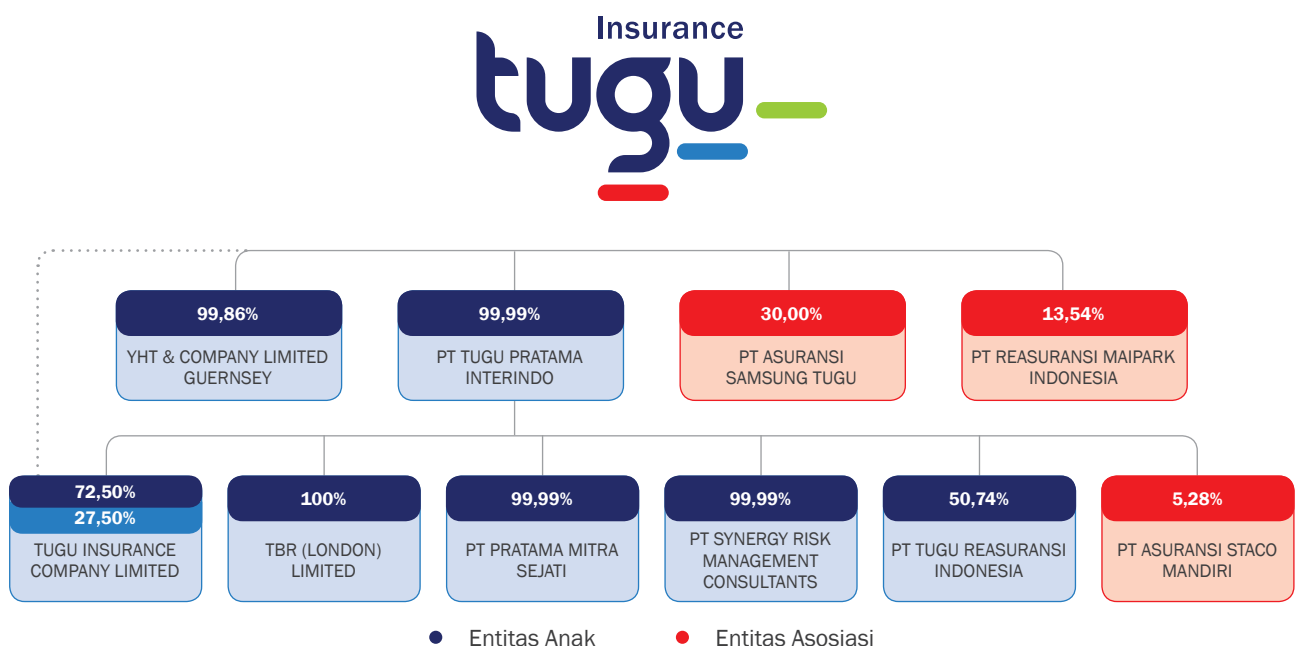
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Struktur grup Tugu Insurance dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle (SPV)* pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The structure of the Tugu Insurance group in the form of a chart depicting the parent entity, subsidiaries, associates, *joint venture*, and *special purpose vehicle (SPV)* as of December 31, 2020 is as follows:

Struktur Tugu Group Tugu Group Structure



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries And Associates

Entitas Anak Subsidiaries

Daftar dan Profil Entitas Anak Entitas Anak Kepemilikan Langsung List and Profile of Subsidiaries and Direct Subsidiaries

Perusahaan Entitas Anak Subsidiary Company	Bidang Usaha Business Field	Domisili Location	Tahun Awal Kegiatan Komersil Starting Year of Commercial Activities	Tahun Penyertaan Saham Year of Capital Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Aset (dalam Rp) Asset (In Rp)		Status Operasi Operational Status
					2020	2019	2020	2019	
PT Tugu Pratama Interindo (Interindo)	Investasi saham Stock Investment	Jakarta	1994	1994	99,9	99,9	3.802.507.908	3.745.330.861	Beroperasi Operating

PT Tugu Pratama Interindo (Interindo)

PT Tugu Pratama Interindo (Interindo) didirikan dengan nama PT Tugu Pratama Holding pada 29 April 1994 berdasarkan Akta No. 54 tanggal 29 April 1994 dari Notaris Raden Santoso, S.H. Anggaran Dasar Interindo telah diubah dengan Akta No. 14 tanggal 15 Desember 1994 dari Notaris yang sama mengenai perubahan nama menjadi PT Tugu Pratama Interindo. Kepemilikan saham Perseroan di Interindo pada 31 Desember 2020 sebesar 99,99%.

Ruang lingkup kegiatan Interindo adalah dalam bidang perdagangan dan industri serta bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan perpajakan. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi.

Interindo berdomisili di Wisma Tugu II Lantai 8, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C 7, Kuningan Jakarta 12920.

Susunan Dewan Komisaris:

Komisaris : Muhammad Syahid

Susunan Direksi:

Direktur : Basuni

PT Tugu Pratama Interindo (Interindo)

PT Tugu Pratama Interindo (Interindo) was established under the name PT Tugu Pratama Holding on April 29, 1994 based on Deed No. 54 dated April 29, 1994 from Notary Raden Santoso, S.H. Interindo's Articles of Association have been amended by Deed No. 14 dated December 15, 1994 from the same notary regarding the change of name to PT Tugu Pratama Interindo. Ownership of the Company's shares in Interindo as of December 31, 2020 was 99.99%.

The scope of Interindo's activities is in the trade and industry sector as well as in the service sector in general, except services in the legal and tax fields. Currently, the Company's main activity is in the investment sector.

Interindo is based at Wisma Tugu II, 8th floor, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C7, Kuningan Jakarta 12920.

Composition of the Board of Commissioners:

Commissioner : Muhammad Syahid

Composition of the Board of Directors:

Director : Basuni

Daftar dan Profil Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Interindo List and Profile of Subsidiaries and Indirect Subsidiary Ownership through Interindo

Perusahaan Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Business Field	Domisili Location	Tahun Awal Kegiatan Komersil Starting year of Commercial Activities	Tahun Penyer-taan Saham Year of Capital Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Aset (dalam Rp) Asset (in Rp)		Status Operasi Operational Status
					2020	2019	2020	2019	
PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")*	Real Estate, persewaan, pengembangan dan jasa servis real estate, perdagangan Real Estate, leasing, development and real estate services, trading	Jakarta	1990	1990	99,99%	99,99%	2.026.580.735	2.006.244.987	Beroperasi Operating
PT Synergy Risk Management Consultants ("Synergy")	Manajemen Risiko, Surveyor dan Penilai Management Risks, Surveyors and Evaluator	Jakarta	1995	1995	99,90%	99,90 %	44.366.288	56.864.756	Beroperasi Operating
TRB (London) Limited ("TRB")*	Broker dan Konsultan Reasuransi Broker and Reinsurance Consultant	London	1987	1987	100,00%	100,00 %	2.787.265	4.003.874	Run-Off
Tugu Insurance Company Limited (TIC)**	Asuransi Umum General Insurance	Hong Kong	1965	1985	100,00%	100,00 %	2.415.515.491	2.644.032.254	Beroperasi Operating
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Reasuransi Reinsurance	Jakarta	1987	1985	50,74%	50,74 %	4.450.619.185	4.965.307.903	Beroperasi Operating

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, Interindo
Indirect ownership through subsidiary, Interindo

**) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, Interindo, sebesar 72,5% dan pemilikan langsung sebesar 27,5%
Indirect ownership through subsidiary, Interindo, of 72,5% and direct ownership of 27,5%

***) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, Tugu Re
Indirect ownership through subsidiary, Tugu Re

PT Pratama Mitra Sejati

PT Pratama Mitra Sejati ("PMS") adalah entitas anak tidak langsung dari Tugu Insurance melalui kepemilikan saham Interindo sebesar 99,99% Per 31 Desember 2020. PMS didirikan pada 15 Januari 1990 di Jakarta dengan tujuan awal untuk memberikan pelayanan dibidang jasa penyewaan ruang kantor. Dengan tumbuhnya kebutuhan pasar akan rental kendaraan, pada 26 November 1999 PMS memulai bisnis usaha dibidang jasa sewa kendaraan secara korporasi dengan nama brand Otomitra dan saat ini telah mendapat kepercayaan untuk melayani baik itu perusahaan Swasta maupun BUMN.

PT Pratama Mitra Sejati

PT Pratama Mitra Sejati (PMS) is an indirect subsidiary of Tugu Insurance through Interindo ownership at 99.99% as of December 31, 2020. PMS is based at Wisma Tugu Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No.44, Jakarta 10330 and was established on January 15, 1990 in Jakarta with the initial goal to provide services in the field of office space rental service. With the growing market demand for vehicle rental, on November 26,1999 PMS started business in the field of corporate rental services under the brand name of Otomitra and currently has won the trust to serve both private and state-owned enterprises.

Adapun berdasarkan akta No. 30 Maret 2020 dibuat dihadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn, PMS menambah sejumlah bidang usaha yang diantaranya adalah aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas jasa informasi.

Susunan Dewan Komisaris:

Komisaris: Muhammad Syahid

Susunan Direksi:

Direktur : Sudarto

PT Synergy Risk Management Consultants

PT Synergy Risk Management Consultants ("Synergy") adalah entitas anak tidak langsung dari Tugu Insurance melalui kepemilikan saham Interindo sebesar 99,90% per 31 Desember 2020. Synergy didirikan pada Februari 1995 dan bergerak dalam penyediaan jasa konsultasi penerapan manajemen risiko kecuali jasa konsultan hukum dan pajak, surveyor dan penilai. Program manajemen risiko yang efektif dari Synergy bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan lingkungan kerja, termasuk pengoperasian lahan/pabrik dengan mencegah, meringankan dan mengontrol bahaya yang berkaitan dengan fasilitas pengoperasian.

Susunan Dewan Komisaris:

Komisaris : Wahjoe Santoso

Susunan Direksi:

Direktur Utama : Hedi Hidayana
Direktur : Hendroyono

TRB (London) Limited

TRB (London) Limited ("TRB") adalah entitas anak tidak langsung dari Tugu Insurance melalui kepemilikan saham Interindo sebesar 100,00%. Didirikan pada 19 Desember 1986 dan mulai beroperasi secara komersial pada 16 Februari 1987, TRB sebelumnya bergerak dalam bidang reinsurance broker dan saat ini dalam keadaan run-of.

Direktur: Edwin Mahmud

Based on Deed No. 30 March, 2020 made in front of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn, PMS added a number of business sectors, including employment activities and information service activities.

Composition of the Board of Commissioners:

Commissioner: Muhammad Syahid

Composition of the Board of Directors:

Director : Sudarto

PT Synergy Risk Management Consultants

PT Synergy Risk Management Consultants (Synergy) is an indirect subsidiary of Tugu Insurance through Interindo ownership at 99.99% as of December 31, 2020. Synergy was founded in February 1995 and is engaged in providing risk management consulting services, except for legal and tax consulting services, surveyor and evaluator. Synergy's effective risk management program aims to improve the safety and security of the work environment, including land/plant operations by preventing, mitigating, and controlling hazards associated with operating facilities.

Composition of the Board of Commissioners:

Commissioner : Wahjoe Santoso

Composition of the Board of Directors:

President Director : Hedi Hidayana
Director : Hendroyono

TRB (London) Limited

TRB (London) Limited (TRB) is an indirect subsidiary of Tugu Insurance through Interindo ownership at 100.00%. Established on December 19,1986 and commercially operating on February 16, 1987, TRB was previously engaged in reinsurance broker and is currently in a run-off state.

Director: Edwin Mahmud

YHT & Company Limited

YHT (Company) Limited, Guernsey (“YHT”) adalah anak perusahaan dari Tugu Insurance dengan kepemilikan saham sebesar 99,86%. YHT (didirikan pada 23 Desember 1986 dengan nama TRB & Co dan pada tanggal 10 November 1987 berubah nama menjadi YHT (Company) Ltd. Saat ini YHT dalam status run-off.

Direktur: Tengku Parameswara

Tugu Insurance Company Limited

Tugu Insurance Company Limited (“TIC”) adalah entitas anak dimana Tugu Insurance memiliki saham sebesar 27,5% dan Interindo memiliki 72,5%. TIC mulai beroperasi secara komersial pada 15 Desember 1965 dengan tujuan awal untuk menunjang penutupan asuransi minyak dan gas di Indonesia dan proyek PT Pertamina (Persero) yang berada di wilayah Hong Kong. Seiring berjalannya waktu, TIC juga melakukan ekspansi bisnis ke bidang asuransi di luar minyak dan gas dengan cakupan wilayah telah mencapai Asia Pasifik.

Board of Director and General Manager

Ketua & Direktur Independen	: Iin Arifn Takhyan
Direktur Independen	: Sunata Tjiterosampurno
Direktur	: Budi P. Amir*)
Direktur	: Muhammad Syahid
Direktur	: Edwin Mahmud
General Manager	: Budi P. Amir

*) Per 31 Desember 2020, menunggu hasil Persetujuan IA Hongkong

PT Tugu Reasuransi Indonesia

PT Tugu Reasuransi Indonesia (“Tugu Re”) adalah entitas anak tidak langsung dari Tugu Insurance melalui kepemilikan saham Interindo sebesar 50,74% pada 31 Desember 2020. Tugu Re didirikan pada 2 April 1987 dengan nama awal PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia, yang pada 1999 mengalami perubahan nama menjadi PT Tugu Reasuransi Indonesia.

Pada awalnya, Tugu Re hanya melayani kebutuhan asuransi Grup Tugu secara eksklusif. Saat ini, Tugu Re menyediakan

YHT & Company Limited

YHT (Company) Limited, Guernsey (“YHT”) is a subsidiary of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) with 99,86% ownership. YHT (Company) Limited was established on December 23, 1986 under the name of TRB & Co and on November 10, 1987 changed its name to YHT (Company) Ltd. Currently in the run-off status.

Director: Tengku Parameswara

Tugu Insurance Company Limited

Tugu Insurance Company Limited (TIC) is a subsidiary where Tugu Insurance owns 27,5% and Interindo owns 72,5% of the shares. TIC commenced its commercial operation on December 15, 1965 with the initial objective of supporting the closure of oil and gas insurance in Indonesia and the project of PT Pertamina (Persero) located in the Hong Kong area. Over time, TIC is also expanding its business into the insurance field outside of oil and gas with coverage area reaching the Asia Pacific.

Board of Directors and General Manager

Chairman & Independent Director	: Iin Arifn Takhyan
Independent Director	: Sunata Tjiterosampurno
Director	: Budi P. Amir*)
Director	: Muhammad Syahid
Director	: Edwin Mahmud
General Manager	: Budi P. Amir

*) As of December 31, 2020, awaiting Approval from IA Hongkong

PT Tugu Reasuransi Indonesia

PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) is an indirect subsidiary of Tugu Insurance through Interindo ownership at 50.74% as of December 31, 2020. Tugu Re was established on April 2, 1987, its first company name was PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia, in 1999 the name was changed to PT Tugu Reasuransi Indonesia.

Tugu Re was first established with the initial goal of providing TUGU Group’s insurance needs exclusively. Currently, Tugu

layanan dalam reasuransi terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan Asuransi Umum, Perusahaan Asuransi Jiwa, Perusahaan Penjaminan, dan/atau Perusahaan Reasuransi lainnya.

Susunan Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Syaiful Azhar*)
 Komisaris : Ahmad Surya Darma
 Komisaris Independen : Firdaus Djaelani

Susunan Direksi:

Presiden Direktur : Adi Pramana
 Direktur Keuangan : Dradjat Irwansyah
 Direktur Operasional : Erwin Basri
 Direktur Teknik : Fadlil Iswahyudi*

*) Per 31 Desember 2020, menunggu hasil uji kemampuan dan kepatutan OJK

Re provides services in reinsurance against risks faced by General Insurance Companies, Life Insurance Companies, Guarantee Companies, and/or other Reinsurance Companies.

Composition of the Board of Commissioners:

President Commissioner : Syaiful Azhar *)
 Commissioner : Ahmad Surya Darma
 Independent Commissioner : Firdaus Djaelani

Composition of the Board of Directors:

President Director : Adi Pramana
 Finance Director : Dradjat Irwansyah
 Operational Director : Erwin Basri
 Technical Director : Fadlil Iswahyudi*

*) As of December 31, 2020, awaiting OJK fit and proper test results

Entitas Asosiasi
Associates Entities

Daftar dan Profil Entitas Asosiasi Langsung
List and Profile of Direct Associates Entities

Perusahaan Entitas Asosiasi Subsidiary Company	Bidang Usaha Business Field	Domisili Location	Tahun Awal Kegiatan Komersil Starting Year of Commercial Activities	Tahun Penyer-taan Saham Year of Capital Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Status Operasi Operational Status
					2020	2019	
PT Asuransi Samsung Tugu	Asuransi Umum General Insurance	Jakarta	1996	1996	30,00%	30,00%	Beroperasi Operating
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Reasuransi Risiko Khusus Special Risk Insurance	Jakarta	2003	2003	13,54%	13,54%	Beroperasi Operating

PT Asuransi Samsung Tugu

PT Asuransi Samsung Tugu merupakan perusahaan asuransi kerugian patungan antara Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea dan PT Tugu Pratama Indonesia yang didirikan pada tahun 1997. Saat ini Perusahaan siap melayani pasar asuransi Indonesia dengan serangkaian lengkap produk jasa asuransi. Sebagai perusahaan patungan, PT Asuransi

PT Asuransi Samsung Tugu

PT Asuransi Samsung Tugu is a joint liability insurance company between Tugu Insurance and Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea and PT Tugu Pratama Indonesia, established in 1997. Currently, PT Asuransi Samsung Tugu serves Indonesian insurance market with a series of insurance products. As a joint venture company, PT Asuransi Samsung

Samsung Tugu memiliki kemampuan untuk menutup risiko di bisnis lokal yang mempunyai tingkat risiko tinggi.

Susunan Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris: Keun Young Park
Komisaris: Maruly Octavianus Sinaga *)
Komisaris Independen: M. Syamsudin Cholid
Komisaris Independen: Tubagus C Subhan Solichin

*) Per 31 Desember 2020, menunggu hasil uji kemampuan dan kepatutan OJK

Susunan Dewan Direksi

Presiden Direktur: Sung Sang Jun
Direktur Pemasaran: Chung Yoon Seok
Direktur Keuangan: Kim Tae Sik
Direktur Kepatuhan: Nova Priyanti *)

*) Per 31 Desember 2020, menunggu hasil uji kemampuan dan kepatutan OJK

PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (MAIPARK) adalah entitas asosiasi Tugu Insurance dengan kepemilikan saham sebesar 13,38% pada 31 Desember 2020.

MAIPARK merupakan singkatan dari Maskapai Asuransi Indonesia (MAI) dan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus (PARK). MAIPARK bergerak di bidang reasuransi bencana, serta terlibat pada kegiatan penelitian, mitigasi terhadap masyarakat tentang bencana alam, mitigasi risiko dan juga banyak penelitian tentang standar building code yang aman dan tepat.

Susunan Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Hastanto Sri Margi Widodo
Komisaris: Linda Juliana Delhaye
Komisaris: Christian Wirawan Wanandi
Komisaris: Indra Baruna
Komisaris Independen: Josef Gunawan Setyo

Susunan Direksi:

Direktur Utama: Ahmad Fauzie Darwis
Direktur Keuangan: Imelda Siahaja
Direktur Teknik: Heddy A. Pritasa

Tugu has the ability to cover risks in local businesses that have a high level of risk.

Composition of the Board of Commissioners:

President Commissioner: Keun Young Park
Commissioner: Maruly Octavianus Sinaga *)
Independent Commissioner: M. Syamsudin Cholid
Independent Commissioner: Tubagus C Subhan Solichin

*) As of Desember 31, 2020, awaiting OJK fit and proper test results

Composition of the Board of Directors:

President Director: Sung Sang Jun
Marketing Director: Chung Yoon Seok
Finance Director: Kim Tae Sik
Compliance Director: Nova Priyanti *)

*) As of Desember 31, 2020, awaiting OJK fit and proper test results

PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (MAIPARK) is an associate of Tugu Insurance with a share ownership of 13.38% as of December 31, 2020.

MAIPARK stands for Indonesian Insurance Company (MAI) and Special Risk Insurance Company (PARK). MAIPARK is engaged in disaster reinsurance, and is involved in research activities, mitigating the community about natural disasters, risk mitigation and also does a lot of research on safe and appropriate building code standards.

Composition of the Board of Commissioner:

President Director: Hastanto Sri Margi Widodo
Commissioner: Linda Juliana Delhaye
Commissioner: Christian Wirawan Wanandi
Commissioner: Indra Baruna
Independent Commissioner: Josef Gunawan Setyo

Composition of the Board of Director:

President Director: Ahmad Fauzie Darwis
Finance Director: Imelda Siahaja
Technical Director: Heddy A. Pritasa

Daftar dan Profil Entitas Asosiasi Melalui Interindo List and Profile of Associates through Interindo

Perusahaan Entitas Asosiasi Associate Entity	Bidang Usaha Business Field	Domisili Location	Tahun Awal Kegiatan Komersil Starting Year of Commercial Activities	Tahun Penyertaan Saham Year of Capital Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Status Operasi Operational Status
					2020	2019	
PT Asuransi Staco Mandiri	Asuransi Kerugian General Insurance	Jakarta	1990	1990	5,28 %	5,28 %	Beroperasi Operating

PT Asuransi Staco Mandiri

PT Asuransi Staco Mandiri didirikan di Jakarta pada 10 Februari 1990 dengan nama awal PT Staco Jasapratama, dan pada tahun 2011 berganti nama menjadi PT Asuransi Staco Mandiri. PT Asuransi Staco Mandiri bergerak di bidang usaha General Insurance. Pada 31 Desember 2020, kepemilikan saham Perseroan di PT Asuransi Staco Mandiri melalui Interindo adalah 5,28%.

Susunan Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Karya Prasetya Budi
Komisaris Independen: Janias Simanihuruk*)
Komisaris Independen: Anak Agung Ngurah Adnyana Dipta

Susunan Direksi:

Direktur Utama: Andi Pratjihwan
Direktur Teknik: Nabhan Tafsil
Direktur Pemasaran: Ismail Kady

*) Per 31 Desember 2020, menunggu hasil uji kemampuan dan kepatutan OJK

PT Asuransi Staco Mandiri

PT Asuransi Staco Mandiri didirikan di Jakarta pada 10 Februari 1990 dengan nama awal PT Staco Jasapratama yang pada tahun 2011 berganti nama menjadi PT Asuransi Staco Mandiri. PT Asuransi Staco Mandiri is engaged in the General Insurance business. As of December 31, 2020, the Company's share ownership in PT Asuransi Staco Mandiri through Interindo was 5.28%.

Composition of the Board of Commissioner:

President Commissioner: Karya Prasetya Budi
Independent Commissioner: Janias Simanihuruk*)
Independent Commissioner: Anak Agung Ngurah Adnyana Dipta

Composition of Directors:

President Director: Andi Pratjihwan
Technical Director: Nabhan Tafsil
Marketing Director: Ismail Kady

*) As of December 31, 2020, awaiting OJK fit and proper test results

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Stock Issuance and/or Listing

Penawaran Perdana Saham Initial Public Offering

Pada 17 Mei 2018 Tugu Insurance memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S50/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 177.777.800 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga saham perdana Rp3.850 per saham. Saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Mei 2018 dengan kode saham 'TUGU'. Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari IPO, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi saham, akan digunakan seluruhnya untuk: (1) sekitar 75% untuk memperkuat modal dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan; dan (2) sekitar 25% untuk pengembangan usaha dalam bentuk peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak yaitu PT Tugu Reasuransi Indonesia melalui PT Tugu Pratama Interindo untuk memperkuat modal di bidang reasuransi.

On May 17, 2018, Tugu Insurance obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S50/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 177,777,800 shares with a nominal value of Rp100 per share and an initial share price of Rp3,850 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 28, 2018 with the stock code "TUGU". As of December 31, 2018, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The plan to use the proceeds obtained from IPO, after deducting costs related to share issuance, will be used entirely for: (1) around 75% to strengthen capital for the purpose of developing the Company's business; and (2) around 25% for business development in the form of increased equity participation in a subsidiary, namely PT Tugu Reasuransi Indonesia through PT Tugu Pratama Interindo to strengthen capital in the reinsurance sector.

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Chronology of Stock Listing and Changes in Number of Shares

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Per Lembar Nominal Value per Share	Modal Disetor Paid-in Capital
2018	Penawaran Perdana Initial Offer			
	• Saham Pendiri Founder's Shares	1.600.000.000	Rp100	Rp 160.000.000.000
	• Pencatatan di BEI Listing on BEI	177.777.800	Rp100	Rp 17.777.780.000
	Total	1.777.777.800		Rp177.777.780.000

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuing and/or Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2020 Tugu Insurance tidak menerbitkan Efek lainnya dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2020 Tugu Insurance has not issued any other securities other than those described in the Share Issuance and Listing Chronology above. Therefore, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rate/return of other securities, maturity date of other securities, offering value of other securities, name of exchange where other securities are listed, and rating of securities.



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and/or Supporting Professions of Capital Market

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information on Stock Trading and Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5154153
Web : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5154153
Web : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja

(A Member of Ernst & Young Global)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62 21) 52895000
Fax : (62 21) 52894100
Email : ey.com/ID
Website : http://www.ey.com/ID

Purwantono, Sungkoro & Surja

(A Member of Ernst & Young Global)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62 21) 52895000
Fax : (62 21) 52894100
Email : ey.com/ID
Website : http://www.ey.com/ID

Jasa yang diberikan: Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Services provided: Conducting an audit and publish an audit report on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2020.

Periode Jasa : Tahun Buku 2020
Honorarium : Rp1.590.000.000

Service Period : 2020 Fiscal Year
Honorarium : Rp1,590,000,000

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (62 21) 3508077
Fax : (62 21) 3508078
Web : www.datindo.com
Email : corporatesecretary@datindo.com

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (62 21) 3508077
Fax : (62 21) 3508078
Web : www.datindo.com
Email : corporatesecretary@datindo.com

Jasa yang diberikan : Jasa Administrasi Efek
Periode Jasa : Tahun Buku 2020
Honorarium : Rp 40.000.000 (biaya jasa administrasi saham di pasar sekunder)

Service provided : Securities Administration Service
Service Period : 2020 Fiscal Year
Honorarium : Rp 40.000.000 (shares administration service fees in the secondary market)

Notaris Notary

Jose Dima Satria
Komplek Taman Gandaria No.11 A, RT.8/RW.3,
Gandaria Selatan, Cilandak,
Jakarta 12420
Telp/Fax : (62 21) 29125500
Email : lennyjanisishak@yahoo.com

Jose Dima Satria
Komplek Taman Gandaria No.11 A, RT.8/RW.3,
Gandaria Selatan, Cilandak,
Jakarta 12420
Telp/Fax : (62 21) 29125500
Email : lennyjanisishak@yahoo.com

Jasa yang diberikan:
Membuat berita acara RUPS dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten.

Services provided:
Create report of the GMS and compiling statements of GMS resolutions and other duties related to the Company's activities as an issuer.

Periode Jasa : Tahun Buku 2020
Honorarium : Rp91.625.000

Service Period : 2020 Fiscal Year
Honorarium : Rp91,625,000

Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gdg. Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (62 21) 5152855
Fax : (62 21) 52991199
Web : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id
Periode Jasa : Tahun Buku 2020
Honorarium : Rp10.000.000

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gdg. Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (62 21) 5152855
Fax : (62 21) 52991199
Web : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id
Service Period : 2020 Fiscal Year
Honorarium : Rp10,000,000

Kantor Jasa Penilai Publik Registered Public Appraisers

KJPP Antonius Setiady & Rekan

Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata, SH No. 41
Menteng, Jakarta 10350

Telp/Fax : (62 21) 31936600
Web : www.kjppasr.com
Periode Jasa : Tahun Buku 2020
Honorarium : Rp275.000.000

KJPP Antonius Setiady & Rekan

Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata, SH No. 41
Menteng, Jakarta 10350

Telp/Fax : (62 21) 31936600
Web : www.kjppasr.com
Service Period : 2020 Fiscal Year
Honorarium : Rp275,000,000

Kantor Jasa Penilai Publik Registered Public Appraisers

KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan

Gedung TRANKA 2nd Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 17,5 No. 17, RT.1/RW.1
Pejaten Tim., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520

Telp : (62 21) 7980828
Fax : (62 21) 7987082
Web : www.dfhpartners.co.id
Email : info@dfhpartners.id
Periode Jasa : Tahun Buku 2020
Honorarium : Rp65.000.000

KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan

Gedung TRANKA 2nd Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 17,5 No. 17, RT.1/RW.1
Pejaten Tim., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520

Telp : (62 21) 7980828
Fax : (62 21) 7987082
Web : www.dfhpartners.co.id
Email : info@dfhpartners.id
Service Period : 2020 Fiscal Year
Honorarium : Rp65,000,000

Konsultan Hukum Law Consultant

Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 26
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp : + 62 21 515 1788
Fax : + 62 21 515 0880

Jasa yang diberikan:

Memberikan jasa layanan di bidang hukum termasuk tidak terbatas pada pelaksanaan RUPS, jasa konsultasi dan pemberian opini hukum, penanganan kasus baik litigasi maupun non litigasi, dan layanan hukum lainnya.

Service Period : 2020 Fiscal Year
Honorarium : Rp 2.864.237.570

Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 26
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp : + 62 21 515 1788
Fax : + 62 21 515 0880

Services provided:

Providing services in the legal sector including not limited to the implementation of the GMS, consulting services, and providing legal opinions, handling cases both litigation and non-litigation, and other legal services.

Service Period: 2020 Fiscal Year
Honorarium: Rp 2,864,237,570



Informasi Pada Situs Perusahaan

Information on Company Website

Tugu Insurance memiliki situs web resmi dengan alamat www.tugu.com, yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs korporat ini berisi informasi mengenai profil perusahaan, produk dan jasa, laporan-laporan yang dapat diunduh, hingga berita terkini. Situs web ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Informasi yang disajikan pada situs web www.tugu.com meliputi antara lain:

Insurance has an official website with the address www.tugu.com. The corporate website is presented in Indonesian and English languages and offers information on the company profile, products and services, reports available for download, and the latest news. The website is an accessible portal designed and presented to give comprehensive information regarding the Company to the public.

Information available on Tugu Insurance website includes the following:

No	Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
1	Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information regarding shareholders including individual final owners	Tersedia Available	Ketersediaan data hanya untuk Pemegang Saham mayoritas, yaitu PT Pertamina (Persero). Data available only for the majority shareholder, in this case, PT Pertamina (Persero).
2	Isi Kode Etik Code of Conduct	Tersedia Available	Isi Kode Etik telah tersedia pada folder "Tata Kelola Perusahaan" → "Pedoman Tata Kelola Perusahaan". The content of Code of Conduct available in the folder: "Corporate Governance" in "Corporate Governance Guidelines."
3	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information regarding GMS, including the agenda of GMS, summary of minutes of GMS, and information regarding important date, namely the dates of GMS, invitation to GMS, publication of summary of the minutes of GMS.	Tersedia Available	Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2020 dan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Desember 2020 telah tersedia pada folder "Investor Relations" → "RUPS". Information regarding the Company's Annual GMS on June 30, 2020 and the Extraordinary GMS on December 16, 2020 is available in the folder "Investor Relations" → "GMS".
4	Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separated Annual Financial Statements (of the last five years)	Tersedia Available	Laporan keuangan tahunan terpisah dari tahun 2011-2019 sudah tersedia dalam folder "Investor Relations" → "Kinerja Keuangan" → "Laporan Keuangan" Separated annual financial statements from 2011-2019 available in the folder "Investor Relations" → "Financial Performance" → "Financial Statements"
5	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Tersedia Available	Profil singkat Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tersedia dalam folder "Tentang Kami" → "Profil Manajemen" Short profiles of the current members of BOC and BOD available in the folder "About Us" → "Management Profile"
6	Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Board Manual for BOC and BOD, Committee Charters, and Internal Audit Unit Charter	Tersedia Available	Piagam Komite-Komite dan Unit Audit Internal tersedia dalam Folder Tata Kelola Perusahaan" → "Pedoman Kerja Komite" dan "Piagam Audit Internal" Board Manual for Committee Charters and Internal Audit available in the folder "Corporate Governance", in "Committee Work Guidelines" and "Internal Audit Charter."

Peta Wilayah Operasional

Operational Regional Map



Tugu Insurance berkantor pusat di DKI Jakarta dan mempunyai 11 Kantor Cabang di kota-kota besar Indonesia, yaitu di Surabaya, Bandung, Semarang, Cirebon, Denpasar, Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Balikpapan dan Makassar serta dilengkapi dengan beberapa gerai untuk aktivitas *Point of Sales & Services (PoSS)* yaitu t shop di beberapa titik strategis di Indonesia.

Tugu Insurance headquarters is in DKI Jakarta and has 11 branch offices in major cities in Indonesia, namely in Surabaya, Bandung, Semarang, Cirebon, Denpasar, Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Balikpapan and Makassar and is equipped with several outlets for *Point of Sales & Services (PoSS)* activities, namely t shop at several strategic points in Indonesia.

Nama dan Alamat Entitas Anak/Afiliasi Usaha, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan

Names and Addresses of Subsidiaries/Business Affiliates, Branch Offices, and Representative Offices

Entitas Anak/Afiliasi Usaha Affiliates

PT Tugu Pratama Interindo

Wisma Tugu II Lantai 8, Jalan HR.
Rasuna Said Kav. C 7, Kuningan Jakarta 12920.
Telp : +62 21 521 2279 - 80
Fax : +62 21 521 2276

PT Pratama Mitra Sejati

Wisma Tugu Raden Saleh,
Jl. Raden Saleh No.44, Jakarta 10330.
Telp : +62 21 391 1770
Fax : +62 21 391 1771

PT Synergy Risk Management Consultant

Wisma Tugu II, Lantai 4
Jl. HR. Rasuna Said, Kav. C7, Jakarta 12920.
Telp : +62 21 520 8244
Fax : +62 21 520 8243
Email : synergy@synergy.co.id

PT Asuransi Samsung Tugu

AIA Central, 27th Floor,
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia
Telp : +62 21 8062 2000
Fax : +62 21 8062 2027

PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

Multivision Tower lantai 8,
Jl. Kuningan Mulia Blok 9 B, Jakarta 12960.
Telp : +62 21 2938 0088
Fax : +62 21 2938 0089
Email : maipark@maipark.com

PT Tugu Reasuransi Indonesia

Wisma Tugu-RE
Jl. Raden Saleh No. 50, Jakarta 10330.
Telp : +62 21 314 0267, 310 3952, 392 3970, 230
2038 (Hunting)
Fax : +62 21 392 3973, 392 1769, 392 1826, 392
3974
Email : tugure@tugu-re.com

PT Asuransi Staco Mandiri

Wisma Tugu Raden Saleh Lt. 3
Jl. Raden Saleh No. 44, Jakarta 10330
Telp : +62 21 391 1840
Fax : +62 21 391 1844
Email : info@stacoinsurance.com

Kantor Cabang Branch Offices

Surabaya

Wisma Tugu Darmo
Jalan Raya Darmo, No. 64, Surabaya 60264
Telp : 031-566 4470
Fax : 031-566 4471

Bandung

Jl. BKR No. 19A RT. 09/RW. 06
Kel. Cijagra, Kec. Lengkong, Bandung
Telp : 022-8732 8455, 022-7328 0955

Semarang

Jl. MT. Haryono No. 798 B, Karangturi, Kec. Semarang Timur
Kota Semarang, Jawa Tengah 50124
Telp : 024-841 0677, 024-841 0678

Medan

Jl. Palang Merah No. 116
Medan, Sumatera Utara 20112
Telp : 061-414 5411
Fax : 061 – 8881 7406

Palembang

Komp. Pertamina Kenten,
Jl. AKBP Cek Agus No.12, 8 Ilir, Ilir Timur
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114
Telp : 0711-573 3633
Fax : 0711-573 3771

Pekanbaru

Sudirman City Square, Ruko No. A-01
Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru Riau, 28111
Telp : 0761-865 6207, 0761-865 6631

Balikpapan

Komplek Pertokoan Balikpapan Super Block (BSB)
Blok E No.11
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan
Kalimantan Timur
Telp : 0542-721 9899
Fax : 0542-7219979

Makassar

Jl. Lamadukelleng Buntu No.82
Mariso, Kunjung Mae, Makassar, Sulawesi Selatan 90111
Telp : 0411-529 61777

Lampung

Jl. Jend. Sudirman No.23 C-D Bandar Lampung 35111
Telp : 0721-601 1311

Cirebon

Super Block Office Park
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.18,
Cirebon 45111 Jawa Barat
Telp : 0231-8291 500, 0231-8291 501

Denpasar

Jl. Gatot Subroto No.335 , Denpasar Bali 80111
Telp : 0361-909 3160

Kantor Perwakilan Representative Offices

Hong Kong

Tugu Insurance Company Limited
28/F China Online Centre
333 Lockhart Road, Wanchai, Hong Kong
Telp : +852 282 42939
Fax : +852 282 43070

Guernsey

YHT & Company Limited
Regency Court, Glategny Esplanade,
St. Peter Port, Guernsey, GY1 3AP, Channel Islands.
Telp : +441 481 711521
Fax : +441 481 728665

London

TRB Limited
Chase End, Cobbins Chase, Burnham on Crouch,
Essex CM0 8QF, England
Telp : +441 621 784 818

Keunggulan dan Mitra Reasuransi

Advantages and Reinsurance Partner

Keunggulan dalam Kapasitas Treaty Reasuransi Excellence in Reinsurance Treaty Capacity

Tugu Insurance mempunyai keunggulan dalam hal dukungan kapasitas *treaty* otomatis terbesar di Indonesia termasuk utilisasi kapasitas Tugu Group. Hal ini memberikan keleluasaan untuk melakukan akseptasi risiko secara *prudent* dan cepat. Kemampuan keuangan memungkinkan

Tugu Insurance has the advantage of supporting the largest automatic treaty capacity in Indonesia, including Tugu Group capacity utilization. This provides flexibility to accept risk prudently and quickly. Financial capability allows the Company to have great retention to withstand risks while

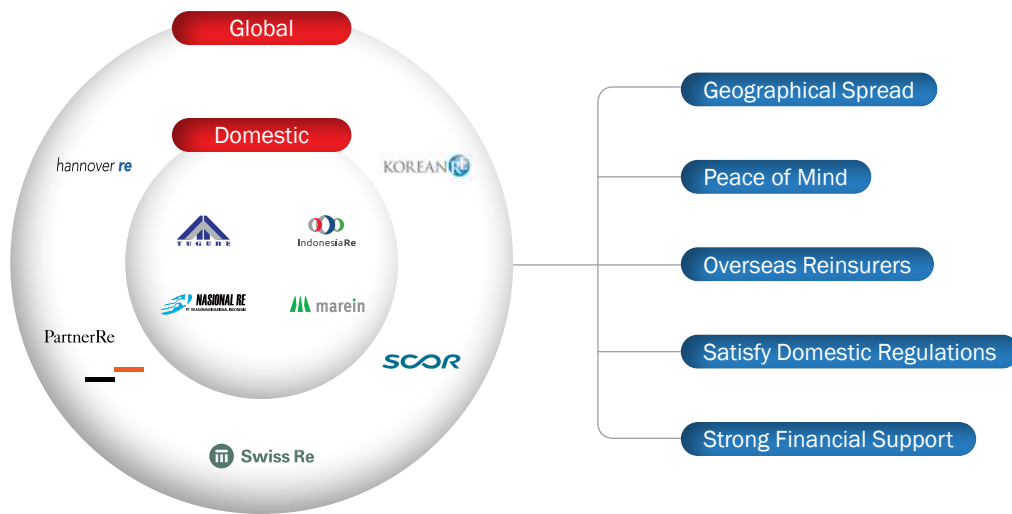
Perseroan memiliki retensi yang besar untuk menahan risiko namun tetap mempertahankan tingkat volatilitas serendah mungkin dengan adanya proteksi Reasuransi yang memadai.

still maintaining the lowest possible level of volatility with adequate Reinsurance protection.

Mitra Reasuradur Yang Dapat Diandalkan Reliable Reinsurance Partner

Selain kapasitas yang besar, Tugu Insurance juga memiliki Jejaring Reasuransi terbaik (*first class security*). Ini demi menjaga aset reasuransi tetap berkualitas tinggi dengan memilih mitra reasuradur nasional dan internasional yang mempunyai reputasi serta kekuatan finansial yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian dari lembaga rating nasional atau international terpercaya dengan minimum rating A-.

In addition to the large capacity, Tugu Insurance has the best Reinsurance Network (*first class security*). This is to maintain high quality reinsurance assets with the selection of national and international reinsurance partners with a strong reputation and financial strength. This is indicated by an assessment from a trusted national or international rating agency with a minimum rating of A-.



Dukungan Mitra Reasuradur Reinsurance Partner Support

No	Reinsurer	Country/Branch	Financial Rating Reinsurer 2021		
			AM Best	S&P	Fitch
1	PT. Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia			A+(idn)
2	PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Indonesia			AA(idn)
3	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.	Indonesia			AA-(idn)
4	PT. Reasuransi Nasional Indonesia	Indonesia			AA-(idn)
5	Hannover Re	Germany/Malaysia	A+	AA-	
6	Korean Reinsurance Co.	Singapore	A	A	
7	Partner Reinsurance Asia Pte. Ltd.	Singapore	A+	A+	
8	Scor Reinsurance Asia-Pacific Pte.Ltd.	Singapore/Switzerland	A+	AA-	
9	Swiss Re Asia Pte. Ltd.	Singapore	A+	AA-	

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komitmen Tugu Insurance terhadap misi perusahaan untuk memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi insan yang profesional diimplementasikan dengan membuat standar SDM yang mampu bersaing dan memiliki kompetensi yang memadai serta sesuai dengan desain organisasi perusahaan, sehingga dapat mendorong akselerasi Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia.

Untuk pengelolaan SDM yang lebih komprehensif, *Human Resources & Development Group* bertransformasi menjadi *Human Capital & Services Group* agar lebih fokus pada pengelolaan SDM sebagai aset Perusahaan. SDM yang kompeten merupakan variabel utama bagi Tugu Insurance dalam mengelola bisnis perasuransian. SDM bagi Tugu Insurance merupakan strategik partner yang harus senantiasa ditingkatkan kompetensinya dan memiliki etos kerja yang baik, agar dapat menjadi nilai tambah bagi Perseroan dan meningkatkan daya saing Tugu Insurance di tengah ketatnya kompetisi usaha perasuransian saat ini. Oleh karenanya, SDM merupakan salah satu dari 8 Pilar Program Kerja yang merupakan fondasi bagi pelaksanaan program kerja dan rencana strategis perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management

Fungsi pengelolaan SDM di Tugu Insurance dilaksanakan oleh *Human Capital & Services Group* yang berada di bawah garis koordinasi Presiden Direktur. *Human Capital & Services Group* membawahi 6 (enam) Departemen, yaitu: Departemen *Remuneration & Organization Management*, Departemen *Learning & Development*, Departemen *Recruitment & Talent Management*, Departemen *Employee Engagement & Relations*, Departemen *Payroll, Benefit & Employee Administration*, Departemen *Service & Facilities*.

Profil *Human Capital & Services Group Head* dapat dilihat pada bagian Profil Ringkas Pejabat Struktural. Adapun Struktur *Human Capital & Services Group* dalam Struktur Organisasi Tugu Insurance adalah sebagai berikut:

Tugu Insurance is committed to empowering its Human Resources (HR) to become professional individuals by making its Human Resources able to compete and have adequate competence and align with the Company's organizational design, accordingly, encourage the Company's acceleration in realizing its vision of becoming the number one general insurance company in Indonesia.

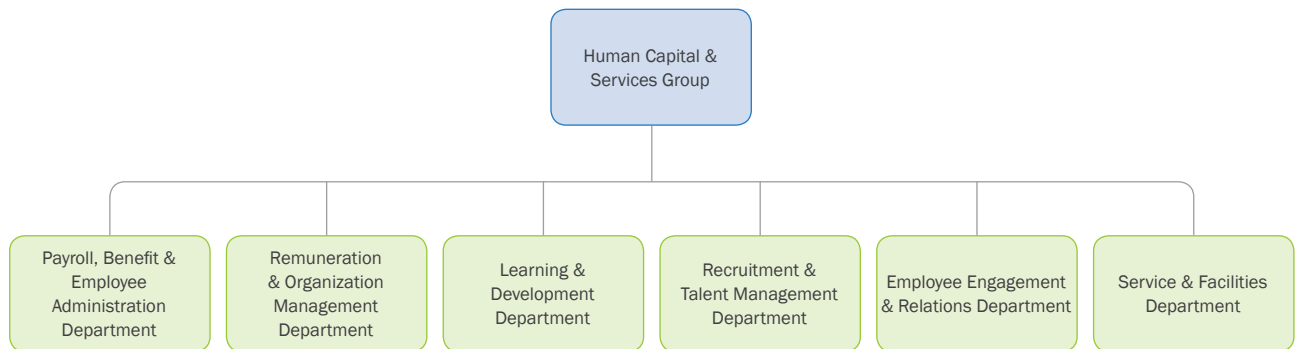
To build more comprehensive HR management, the Human Resources & Development Group has transformed into Human Capital & Services Group to focus more on managing HR as an asset of the Company. Competent human resources are the main variable for Tugu Insurance in managing the insurance businesses. For Tugu Insurance, HR is a strategic partner whose competence must always be improved and must always have a good work ethic, in order to add value to the Company and increase the competitiveness of Tugu Insurance amidst the tight competition in the insurance business today. Therefore, HR is one of the 8 Pillars of the Work Program in which the foundation to implementing the company's work programs and strategic plans as stated in the 2019-2026 Company's Long-Term Plan (RJPP).

The management function of HR at Tugu Insurance is carried out by the Human Capital & Services Group which is under the coordination of the President Director. The Human Capital & Services Group oversees 6 (six) Departments, namely: Remuneration & Organization Management Department, Learning & Development Department, Recruitment & Talent Management Department, Employee Engagement & Relations Department, Payroll Department, Benefits & Employee Administration, Service & Facilities Department.

The Profiles of Human Capital & Services Group Head can be seen in the Brief Profile of Structural Officials. The Capital & Services Group Structure in the Tugu Insurance Organizational Structure is as follows:

Struktur Human Capital & Services Group

Structure of Human Capital & Services Group



Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management Policy

Dalam merencanakan kebijakan pengelolaan SDM, Tugu Insurance senantiasa mengacu pada:

- 1) **Ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.**

Undang-undang mengatur aspek-aspek yang menjadi elemen penting dalam pembuatan kebijakan pengelolaan SDM di Perusahaan, antara lain: kesetaraan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia; hak untuk mendapatkan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja; perencanaan dan informasi tenaga kerja; penyelenggaraan pelatihan kerja; penempatan tenaga kerja; hubungan kerja; perlindungan, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja; hubungan industrial; dan pemutusan hubungan kerja.

- 2) **Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan,** yang muatannya telah merujuk pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 dengan pengembangan dan penyesuaian kembali dengan kondisi usaha di lingkungan Perusahaan.

- 3) **Aturan di internal Perusahaan dan beberapa referensi lainnya** dengan penyesuaian berdasarkan pada dimensi-dimensi pengelolaan SDM yang dibutuhkan.

In planning the HR management policies, Tugu Insurance always refers to:

- 1) **Legal provisions in Indonesia, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.**

The Law regulates aspects that are important elements in making of HR management policies in the Company, including: equality and fulfillment of Human Rights; the right to obtain protection for occupational safety and health, planning and workforce information; organizing job training; employment placement; work relationship; protection, wages, and welfare of employees; industrial relations; and termination of employment.

- 2) **Company's Articles of Association and By-Laws,** the content referred to Law No.13 of 2003 with the development and re-adjustment to business conditions in the Company's environment.

- 3) **Internal rules of the Company and several other references** with adjustments based on the required HR management elements.

4) Rencana Kerja Perusahaan

Guna mensinergikan arah pengembangan usaha Perusahaan dengan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan, Tugu Insurance melalui *Human Capital & Services Group* melakukan penyesuaian kebijakan SDM yang dilakukan Perusahaan terkait Rencana Kerja Perusahaan yang tertuang dalam:

- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) menegaskan pengembangan SDM dilakukan untuk mendukung penerapan RJPP agar rencana strategis Perusahaan dapat berjalan.

RJPP 2019-2026, yang merupakan *blueprint* Tugu Insurance selama 8 (delapan) tahun ke depan, berdasarkan kepada 8 (delapan) pilar yang tujuannya adalah untuk mencapai keunggulan kompetitif.

SDM merupakan salah satu dari 8 Pilar Program Kerja untuk memperkuat fondasi pengembangan bisnis dengan fokus sebagai berikut:

a) **Meninjau kembali sistem manajemen kinerja berdasarkan filosofi meritokrasi dan *fairness*.**

Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengevaluasi sistem manajemen kinerja yang sesuai dengan kaidah dan proses bisnis yang dilaksanakan. Pencapaian kinerja yang fair akan mendukung sistem penghargaan berbasis meritokrasi, yakni berdasarkan prestasi dan kecakapannya, dengan tujuan untuk memacu SDM supaya senantiasa memberikan hasil dan kontribusi terbaiknya bagi Perusahaan.

b) **Meningkatkan produktivitas karyawan.**

Produktivitas karyawan merupakan salah satu kunci produktivitas Perusahaan. Guna menjaga dan meningkatkan produktivitas karyawan, Perusahaan senantiasa menyesuaikan kriteria dan mekanisme penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan. Pemanfaatan teknologi juga sedang diupayakan sebagai bagian dari mekanisme peningkatan produktivitas karyawan.

4) Company Work Plan

In order to synergize the direction of the Company's business development with HR policies and strategies within the Company's environment, Tugu Insurance through the Human Capital & Services Group has made adjustments to the HR policies made by the Company in relation to the Company's Work Plan which set forth in:

- 2019-2026 Company's Long-Term Plan (RJPP)
- 2020 Work Plan and Company Budget (RKAP)

The Company's Long-Term Plan (RJPP) confirms that HR development is carried out to support the implementation of RJPP so that the Company's strategic plan can work.

2019-2026 RJPP, which is Tugu Insurance's blueprint for the next 8 (eight) years, is based on 8 (eight) pillars whose purpose is to achieve competitive advantage.

HR is one of the 8 Pillars of the Work Program to strengthen the foundation of business development with the focus on:

a) **Reviewing the performance management system based on the philosophy of meritocracy and *fairness*.**

In this regard, the Company always evaluates the performance management system in accordance with the principles and business processes implemented. Fair performance results in achievement that will support a meritocracy-based reward system, which is based on achievements and skills. It aims to spur human resources to always provide the best result and contribution to the Company.

b) **Increase employee productivity**

Employee productivity is one of the keys to the Company's productivity. To maintain and increase employee productivity, the Company constantly adjusts the criteria and mechanisms of implementing employee Key Performance Indicators (KPI). The effort of using technology is being made as part of a mechanism to increase employee productivity.

c) Meningkatkan *hard skills* dan *soft skills*

Dalam usaha mencapai rencana dan target yang ditetapkan dalam RKAP dan RJPP 2019-2026, Tugu Insurance secara konsisten melakukan berbagai aktivitas untuk pengembangan dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* sumber daya manusianya. Saat ini Tugu Insurance secara spesifik mengembangkan program-program percepatan melalui berbagai macam pelatihan untuk mendukung suksesi yang diperlukan oleh Perusahaan.

d) Revitalisasi *Tugu School* sebagai “Center of Excellence”

Dalam rangka pengembangan manajemen dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* SDM, Tugu Insurance melakukan revitalisasi *Tugu School* (TS), yang diresmikan pada tanggal 23 Oktober 2015. Revitalisasi dimulai dengan membentuk secara khusus Departemen yang menangani pelatihan dengan nama Departemen *Learning & Development*. Departemen ini bertugas untuk mengelola pelatihan dan pengembangan karyawan, dan termasuk mengelola *Tugu School* sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan dan informasi agar *tacit knowledge* yang menjadi nilai kompetitif Tugu Insurance dapat menjadi pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Dengan metode *sharing knowledge* “dari kita untuk kita”, *Tugu School* diharapkan dapat membangun kekompakan antar unit kerja melalui pembelajaran berkelanjutan.

Dalam pembangunan SDM, para Insan Tugu Insurance diarahkan untuk dapat menjadi:

- 1) Pekerja yang memiliki kompetensi dan keterlibatan yang tinggi dengan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama bagi pekerja untuk melakukan pengembangan diri, berkreasi, dan aktualisasi diri melalui beragam kegiatan pelatihan (*training*), proyek (*project*), dan kegiatan non-formal, seperti keolahragaan, kerohanian, serta hobi.
- 2) Pekerja yang berorientasi pada tata nilai Perseroan 6C, yaitu: *Clean, Capable, Creative, Collaborative, Committed*, dan *Customer Focused*. Melalui *Brand and*

c) Improving *hard skills* and *soft skills*

In an effort to achieve the plans and targets set in the 2019-2026 RKAP and RJPP, Tugu Insurance consistently carries out various activities for the development and trainings to improve the soft skills and hard skills of its human resources. Currently, Tugu Insurance is specifically developing acceleration programs through various kinds of training to support the succession required by the Company.

d) Revitalizing *Tugu School* as the “Center of Excellence”

In order to develop management and training to improve HR soft skills and hard skills, Tugu Insurance revitalized *Tugu School* (TS), which was inaugurated on 23 October 2015. Revitalization begins with the formation of a special department that handles training under the name of the Department of Learning & Development. This department is in charge of managing employee training and development, including *Tugu School* as a platform for sharing knowledge and information. Accordingly, tacit knowledge which is Tugu Insurance’s competitive value can become continuous learning for all employees. With the method of sharing knowledge “from us for us”, *Tugu School* is expected to build solidarity between work units through continuous learning.

In the development of human resources, Tugu Insurance Individuals are nurtured to become:

- 1) Workers who have high competence and involvement with the Company. For this reason, the Company always provides equal opportunities for employees to develop themselves, through various training activities, projects, and non-formal activities, such as sports, spirituality, and hobbies.
- 2) Workers who are oriented towards the Company’s 6C values, namely: *Clean, Capable, Creative, Collaborative, Committed*, and *Customer Focused*. Through the *Brand*

Corporate Culture Team, Perseroan mengupayakan pemahaman nilai Tugu Insurance 6C melalui kegiatan-kegiatan internal Perseroan, termasuk beragam sosialisasi 6C yang telah didistribusikan ke seluruh karyawan.

- 3) Pekerja yang memiliki pendidikan formal yang sesuai dengan standar Perseroan dan memiliki keahlian profesi dan pendidikan bersertifikasi secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

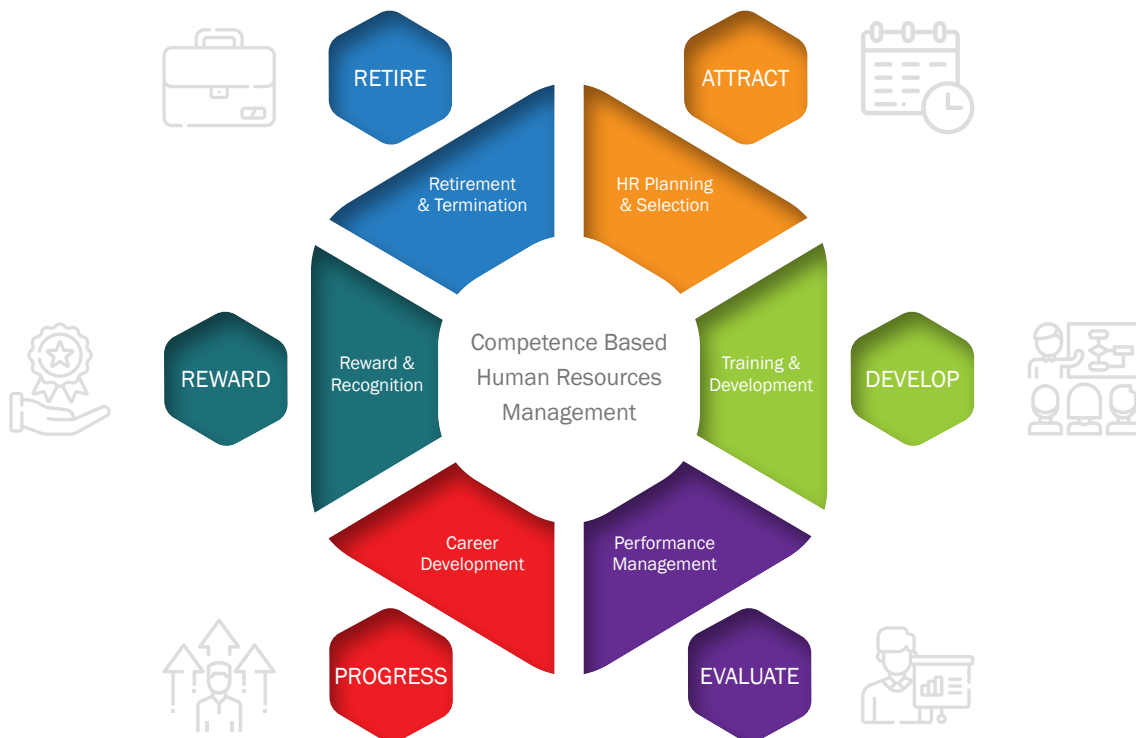
and *Corporate Culture Team*, the Company seeks to understand the value of Tugu Insurance's 6C through the Company's internal activities, including socializations of 6C which has been distributed to all employees.

- 3) Workers who have formal education in accordance with the Company's standards and have professional expertise and certified education on an ongoing basis in accordance with the needs and challenges faced by the Company.

Sistem Pengelolaan SDM Berbasis Kinerja Performance Based HR Management System

Tugu Insurance menyadari pentingnya SDM berkualitas bagi operasional Perseroan dan telah menerapkan konsep *Competence Based Human Resource Management (CBHRM)*, dimana Perseroan menjadikan dimensi kompetensi yang konsisten sebagai acuan dalam menjalankan seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari perekrutan, penempatan, pengembangan, dan seterusnya.

Tugu Insurance realizes the importance of quality human resources for the Company's operations and has implemented the concept of *Competence-Based Human Resource Management (CBHRM)*, where the Company makes a consistent list of competence as a reference in carrying out the entire HR management process, starting from recruitment, placement, development, and so on.



Pada periode tertentu ataupun dalam rangka peningkatan karir, setiap Pekerja diikutsertakan dalam *assessment* berkala untuk mengevaluasi kesesuaian (*job fit*) dan pengembangan yang dilakukan atas *gap* kompetensi yang terbentuk. Ini dilakukan karena Perusahaan percaya bahwa pekerja dengan kompetensi yang mumpuni akan memberikan peningkatan kapabilitas Perusahaan, yang berimbas pada peningkatan pencapaian hasil kinerja.

In a certain period or in the context of career advancement, every Employee is included in a periodic assessment to evaluate job fit and development carried out on competency gaps that are formed. This is carried out because the Company believes that employees with excellent competence will increase the Company's capabilities, which in turn will increase the achievement of performance results.

Rekrutmen SDM HR Recruitment

Perkembangan bisnis perusahaan menuntut Tugu Insurance untuk melakukan penambahan jumlah SDM yang dimiliki guna mendukung operasional perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen juga dilakukan untuk memenuhi *capacity gap* seiring dengan adanya perubahan komposisi SDM dan pengembangan organisasi perusahaan. Tugu Insurance memberikan kesempatan yang luas kepada putra-putri terbaik bangsa untuk mengembangkan karir profesional bersama Tugu Insurance, selaras dengan upaya mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan agresif dengan menyediakan SDM yang handal, mumpuni dan profesional.

The company's business development requires Tugu Insurance to increase the number of human resources to support the company's operations. Recruitment is also carried out to fill the gap capacity in line with changes in the composition of HR and the development of the company organization. Tugu Insurance provides ample opportunities for the Indonesian best young generation to develop professional careers with Tugu Insurance, in line with efforts to support healthy and aggressive business growth by providing reliable, qualified, and professional human resources.

Sejak 2020, Tugu Insurance mengembangkan *employer branding* agar dapat meningkatkan eksposur Tugu Insurance kepada kandidat potensial di pasar tenaga kerja. *Employer branding* ini dilakukan dengan menjalin kerja sama antara *Corporate Communication and Relations Group*, *Human Capital & Services Group* mengupayakan agar sosial media yang dimiliki oleh Tugu Insurance dapat menampilkan hal-hal terkait pengelolaan SDM Perseroan. Selain itu, *Human Capital & Services Group* juga mengaktifkan akun *LinkedIn* Perusahaan dan secara aktif mengembangkan jaringan yang dapat menjaring talenta pada pasar tenaga kerja.

Since 2020, Tugu Insurance has developed employer branding in order to increase Tugu Insurance's exposure to potential candidates in the labor market. Employer branding is carried out by collaborating with the Corporate Communication and Relations Group, Human Capital & Services Group, therefore, social media owned by Tugu Insurance can display matters related to the Company's HR management. In addition, the Human Capital & Services Group also activates the Company's LinkedIn account and is actively developing a network that can attract talent in the labor market.

Perekrutan di Tugu Insurance juga telah mengoptimalkan *artificial intelligence* yang dapat membantu seleksi kandidat. Proses seleksi lengkap juga dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga. Program perekrutan Tugu Insurance tahun 2020 meliputi kebutuhan di kantor pusat dan perluasan jaringan kantor yang merupakan upaya untuk meningkatkan layanan pada pelanggan.

Recruitment at Tugu Insurance uses artificial intelligence that has been optimized to assist candidate selection. A complete selection process is also carried out in collaboration with third parties. The 2020 Tugu Insurance recruitment program was held to meet the needs at the head office and to expand the office network, which is an effort to improve service to customers.

Selama tahun 2020 terdapat penambahan karyawan sebanyak 42 orang dengan rincian sebagai berikut:

During 2020 there were 42 additional employees with the following details:

No	Posisi Position	Jumlah Orang Number of People
1	Group Head	2 Orang/People
2	Department Head	3 Orang/People
3	Manager	5 Orang/People
4	Officer	7 Orang/People
5	Staff	25 Orang/People

Pengembangan Karier Career Development

Tugu Insurance memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja untuk mengembangkan karirnya dalam bidang masing-masing berdasarkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Pekerja dengan kompetensi dan konsistensi peningkatan kinerja terbaik akan dipertimbangkan untuk mengisi jenjang karir yang lebih tinggi melalui pelatihan berjenjang dan proses seleksi yang berkesinambungan. Dengan demikian, hal tersebut memberi kesempatan yang lebih besar kepada Pekerja yang bersangkutan untuk dapat memimpin dan memberikan kontribusi peningkatan kinerja serta gagasan inovatif bagi perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Tugu Insurance provides opportunities for all employees to develop their careers in their respective fields based on their abilities and competencies. Employees with the best competency and consistency in their performance will be considered to fill a higher career path through tiered training and a continuous selection process. Thus, this provides greater opportunities for the employees concerned to be able to lead and contribute to improving performance and innovative ideas for the development of the Company towards a better direction.

Pengembangan SDM HR Development

Tugu Insurance secara konsisten menyelenggarakan berbagai program strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan SDM berupa pembentukan karakter, pemahaman institusi, penguasaan kompetensi perilaku dan kepemimpinan serta penguasaan kompetensi teknis sesuai dengan bidang tugas masing-masing secara berjenjang. Pengembangan SDM dikelola oleh *Learning & Development Department* yang merupakan bagian dari *Human Capital & Services Group*, dan terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) *Training*
 - *Inhouse training*
 - *Public training*
- 2) Sertifikasi Profesi
- 3) Pembinaan Rohani Krida

Tugu Insurance consistently organizes various strategic programs in order to meet the needs of human resource development in the form of character building, institutional understanding, mastery of behavioral and leadership competencies as well as mastery of technical competencies in accordance with their respective duties. HR development is managed by the Learning & Development Department which is part of the Human Capital & Services Group, and consists of the following activities:

- 1) Training
 - Inhouse training
 - Public training
- 2) Professional Certification
- 3) Krida Spiritual Coaching

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 4) <i>Townhall Meeting</i> 5) Sosialisasi Program Budaya 6C Perusahaan 6) Audiensi karyawan dengan Direksi | <ul style="list-style-type: none"> 4) Townhall Meeting 5) Socialization of the 6C Company Culture Program 6) Employee audience with the Board of Directors |
|--|---|

1. Training Training

In-house Training In-house Training

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
1	Sosialisasi <i>UW Guideline 2020-Cabang Bandung</i> Socialization of 2020 UW Guideline 2020 Bandung Branch	9
2	<i>Review Business Portofolio for Branch 2020-Tugu School</i> Balikpapan Review Business Portofolio for Branch 2020-Tugu School Balikpapan	6
3	<i>Marine Cargo Policy Wordings - A Practical Perspective, Underwriting & Claim Handling-Tugu School</i> Balikpapan Marine Cargo Policy Wordings - A Practical Perspective, Underwriting & Claim Handling-Tugu School Balikpapan	6
4	Prinsip-Prinsip Dasar Asuransi Basic Principles of Insurance	6
5	<i>Training Online Apps t drive</i> Training Online Apps t drive	5
6	Sosialisasi t friends- <i>Tugu School</i> Balikpapan Socialization t Friends-Tugu School Balikpapan	5
7	Pengenalan Asuransi- <i>Tugu School</i> Balikpapan Introduction to Asuransi-Tugu School Balikpapan	6
8	<i>UW Guideline Tahun 2020-Tugu School</i> Balikpapan UW Guideline 2020-Tugu School Balikpapan	6
9	<i>AR Management, Pre-Acquisition, Production, Delivery, Monthly Budgeting & Reporting, HR, GCG Compliance & GA Tugu School</i> Balikpapan AR Management, Pre-Acquisition, Production, Delivery, Monthly Budgeting & Reporting, HR, GCG Compliance & GA Tugu School Balikpapan	6
10	<i>Global Marine Insurance Market, Underwriting Cargo Tugu School</i> Balikpapan Global Marine Insurance Market, Underwriting Cargo Tugu School Balikpapan	6
11	<i>Review & Portofolio Claim Branch-Tugu School</i> Balikpapan Review & Portofolio Claim Branch-Tugu School Balikpapan	6
12	<i>Sharing Session Pengisian Risk Matrix Tugu (property fire)</i> Sharing Filling Session Risk Matrix Tugu (property fire)	7
13	<i>OnShore Project Insurance Tugu School</i> Balikpapan OnShore Project Insurance Tugu School Balikpapan	6
14	<i>Marine Hull Insurance Tugu School</i> Balikpapan Marine Hull Insurance Tugu School Balikpapan	6
15	<i>Freight Forwarder Liability</i> Freight Forwarder Liability	4
16	<i>Marketing Strategy - COB Kontra Bank Garansi & Motor Vehicle-Tugu School</i> Balikpapan Marketing Strategy - COB Counter Bank Guarantee & Motor Vehicle- Tugu School Balikpapan	6
17	<i>Data Analysis dan Visualization with Power BI</i> Data Analysis and Visualization with Power BI	5
18	Sosialisasi t property pada Aplikasi t friends- <i>Tugu School Palembang</i> Socialization of t property in the t friend Application- Tugu School Palembang	3
19	Produk Asuransi Kredit- <i>Tugu School Palembang</i> Credit Insurance Products-Tugu School Palembang	3
20	Peluang di balik krisis The opportunities behind the crisis	6

Public Training di Dalam Negeri Domestic Public Training

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
1	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i> Certified Risk Management Officer (CRMO)	1
2	<i>Chief Actuary Sharing Session - IFRS 17</i> Chief Actuary Sharing Session - IFRS 17	1
3	Seminar <i>Market Outlook 2020</i> 2020 Market Outlook Seminar	3
4	Wisuda IIS dan Seminar <i>Insurtech Syariah</i> IIS Graduation and Sharia Insurtech Seminar	2
5	Program Penyetaraan Sertifikasi Ahli Asuransi Syariah Sharia Insurance Expert Certification Equalization Program	1
6	Seminar <i>Insurtech Syariah</i> Sharia Insurtech Seminar	3
7	Training <i>Anggota Pool KSCBI</i> KSCBI Pool Member Training	4
8	<i>Anti-Fraud Management: Fraud Detection & Prevention</i> Anti-Fraud Management: Fraud Detection & Prevention	1
9	<i>Introduction to the Fundamentals of Reinsurance</i> Introduction to the Fundamentals of Reinsurance	2
10	<i>E-bupot PPh pasal 23</i> E-bupot PPh article 23	1
11	<i>Certified Human Resources Professional (CHRP) Batch 52</i> Certified Human Resources Professional (CHRP) Batch 52	1
12	<i>GRC: The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya</i> GRC: The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya	30
13	<i>Professional Coach Certification Program</i> Professional Coach Certification Program	1
14	Wisuda AAMAI 2020 ke XXVIII 2020 AAMAI Graduation XXVIII	7
15	Pendidikan Profesional Aktuaris Actuarial Professional Education	1
16	Tutorial Ujian AAMAI Subyek 403 Tutorial of AAMAI Exam Subject 403	1
17	<i>Dashboard Design using Power BI</i> Dashboard Design using Power BI	1
18	Perkembangan Regulasi Mengenai <i>Beneficial Ownership</i> dan Pemahaman <i>Tax Compliance</i> Regulation Development Regarding Beneficial Ownership and Understanding of Tax Compliance	1
19	<i>Basic General Insurance</i> Basic General Insurance	1
20	Sertifikasi Manajemen Risiko - QCRO Risk Management Certification - QCRO	2
21	Teknik Investigasi Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor Investigation Techniques of Motor Vehicle Insurance Claims	1
22	Forum Asuransi Ketenagalistrikan Electricity Insurance Forum	1
23	Brevet C Brevet C	4
24	Sertifikasi Kemnaker-Ahli K3 Umum Kemnaker (Ministry of Manpower) Certification- General K3 Expert	1
25	<i>How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry</i> How Risk Management Mitigate Windowdressing in Insurance Industry	2

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
26	<i>Financial Statement Analysis</i> Financial Statement Analysis	1
27	<i>Fraud in Oil and Gas Sector</i> Fraud in Oil and Gas Sector	1
28	<i>Fundamentals of IT Auditing</i> Fundamentals of IT Auditing	1
29	<i>Ensuring Organizational Resilience: Covid-19</i> Ensuring Organizational Resilience: Covid-19	10
30	Kupas Panduan IRMAPA: Perencanaan BCM untuk Ancaman Pandemi COVID-19 Review and Study the IRMAPA Guide: BCM Planning for the Threat of the COVID-19 Pandemic	6
31	Webinar - Antisipasi Risiko Paska COVID-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Webinar - Anticipating Risks After COVID-19: Together We Recover Indonesia's Insurance Industry	15
32	<i>Behavior Based Interview</i> Behavior Based Interview	1
33	<i>Fundamentals of IT Auditing - End User Computing & Application Control</i> Fundamentals of IT Auditing - End User Computing & Application Control	1
34	Antisipasi Risiko Paska COVID-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Risks After COVID-19: Together We Recover Indonesia's Insurance Industry	15
35	<i>Better Synergy Across Remote Team</i> Better Synergy Across Remote Team	1
36	<i>Working Virtually through Disruption</i> Working Virtually through Disruption	5
37	<i>Pengantar Agile HR</i> Introduction to Agile HR	8
38	<i>Agile for HR</i> Agile for HR	10
39	<i>HR for Agile</i> HR for Agile	11
40	<i>Moving Forward the Role of HR during Unanticipated Challenges</i> Moving Forward the Role of HR during Unanticipated Challenges	5
41	<i>Moving Forward the Role of HR during Unanticipated Challenges - Sesi 2</i> Moving Forward the Role of HR during Unanticipated Challenges - 2nd Session	5
42	<i>Adapting New-Normal Behavior</i> Adapting New-Normal Behavior	5
43	<i>Filling Your Innovation Pipeline while Working Remotely</i> Filling Your Innovation Pipeline while Working Remotely	5
44	<i>Doing Work That Matters and Finding Your Audience</i> Doing Work That Matters and Finding Your Audience	5
45	<i>Transform or DIE</i> Transform or DIE	3
46	<i>Low Code No Code</i> Low Code No Code	1
47	<i>GRI Regional ASEAN Webinar on Sustainability Champions and Waste</i> GRI Regional ASEAN Webinar on Sustainability Champions and Waste	1
48	<i>Will Business Interruption Insurance Provide Coverage for Coronavirus Losses?</i> Will Business Interruption Insurance Provide Coverage for Coronavirus Losses?	1
49	<i>Impact of Covid-19 on Construction Risk (CAR Policy Coverage & Claim Issues)</i> Impact of Covid-19 on Construction Risk (CAR Policy Coverage & Claim Issues)	2
50	<i>Post Covid 19 - Threats and Opportunities in Lampung Hotel and Tourism Sector</i> Post Covid 19 - Threats and Opportunities in Lampung Hotel and Tourism Sector	1
51	<i>Certified International Procurement Professional (CIPP)</i> Certified International Procurement Professional (CIPP)	1

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
52	Rangkuman <i>HR for Agile</i> Summary of HR for Agile	11
53	<i>Agility in The New Normal</i> Agility in The New Normal	1
54	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	1
55	<i>Stress Test and Impact</i> Stress Test and Impact	6
56	AR & AP Perusahaan di Masa Pandemi Covid AR & AP of Company during the Covid Pandemic	1
57	<i>Innovation Strategy</i> Innovation Strategy	1
58	<i>Business Continuity Management</i> Business Continuity Management	1
59	<i>Developing Digital & Social Media for Business</i> Developing Digital & Social Media for Business	1
60	Insentif PPh 21 DTP Berdasarkan PMK No. 44/PMK.03/2020 PPh 21 DTP Incentive Based on PMK No.44/PMK.03/2020	1
61	<i>Coaching for Performance</i> Coaching for Performance	6
62	<i>Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Technique for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Technique for Non-Actuarial Risk Owner	22
63	<i>Marine Insurance</i> Marine Insurance	7
64	<i>Optimising HR Technology Investment to Support the Business</i> Optimising HR Technology Investment to Support the Business	8
65	<i>Practical Problem Solving</i> Practical Problem Solving	1
66	<i>Understanding IFRS 17 Insurance Contracts</i> Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	9
67	Industri <i>Fintech</i> Syariah: Potret Masa Depan dan Tantangannya Sharia Fintech Industry: Its Future and Its Challenges	3
68	<i>Does Employer Branding really matter in times of crisis?</i> Does Employer Branding really matter in times of crisis?	10
69	<i>Grow Beyond the Pandemic: Develop Your Growth Mindset</i> Grow Beyond the Pandemic: Develop Your Growth Mindset	58
70	A-Z Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia The A to Z of Indonesian Motor Vehicle Insurance	2
71	Profil Asuransi Aset Operasional Ketenagalistrikan Insurance Profile of Electricity Operational Assets	1
72	<i>Project Management</i> Project Management	1
73	<i>Finnon: Understanding Financial Statement</i> Finnon: Understanding Financial Statement	1
74	<i>Winning Teams in The Next Normal (concept workshop)</i> Winning Teams in The Next Normal (concept workshop)	3
75	<i>Mental Agility: Leadership during crisis. What doesn't kill you makes you stronger</i> Mental Agility: Leadership during crisis. What doesn't kill you makes you stronger	27
76	<i>Learning Agility: The Human Side of an Agile Organization</i> Learning Agility: The Human Side of an Agile Organization	26
77	Prinsip-prinsip dan Praktik Asuransi Insurance Principles and Practices	3

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
78	<i>Business Interruption</i> Business Interruption	4
79	<i>Risk Management Preparing for The New Normal</i> Risk Management Preparing for The New Normal	5
80	<i>Engineering Insurance</i> Engineering Insurance	1
81	Teknik Survei dan Investigasi Klaim Asuransi Survey Technique and Insurance Claim Investigation	3
82	<i>The Power of Reinsurance</i> The Power of Reinsurance	1
83	<i>Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru</i> Three Lines as a Business Recovery Catalyst in New Normal Era	2
84	<i>COVID-19 Financial Stress</i> COVID-19 Financial Stress	3
85	<i>Employee Engagement in Modern Ways</i> Employee Engagement in Modern Ways	8
86	Kolaborasi <i>Corporate Communication, Marketing Communication & Jurnalistik Menyasati New Normal Lifestyle</i> Collaboration of Corporate Communication, Marketing Communication & Journalism to Overcome the New Normal Lifestyle	2
87	<i>CECR Policy Review</i> CECR Policy Review	2
88	<i>Marketeers Hangout 2020</i> Marketeers Hangout 2020	1
89	Memaksimalkan <i>Digital Marketing</i> untuk Bisnis Maximizing Digital Marketing for Business	2
90	Mengoptimalkan <i>Social Media</i> untuk <i>Storytelling & Branding</i> Optimizing Social Media for Storytelling & Branding	2
91	<i>Wreck Removal & Pollution Liability</i> Wreck Removal & Pollution Liability	5
92	<i>Risk Management Perasuransian</i> Insurance Risk Management	4
93	<i>Building and Sustaining a Collaborative Culture</i> Building and Sustaining a Collaborative Culture	58
94	<i>Liability Insurance</i> Liability Insurance	11
95	<i>DnO Liability & Professional</i> DnO Liability & Professional	7
96	<i>The Underdog Story: Bring Your Digital Business Worldwide</i> The Underdog Story: Bring Your Digital Business Worldwide	2
97	<i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	1
98	<i>National Sales Conference 2020</i> National Sales Conference 2020	1
99	<i>6th AAUI International Insurance Seminar 2020</i> 6th AAUI International Insurance Seminar 2020	9
100	<i>Business Continuity Management (BCM)</i> Business Continuity Management (BCM)	1
101	<i>Managing Marketing, Sales & Complaint Risks in Insurance Business as Opportunity to Build Company's Competitive Advantage</i> Managing Marketing, Sales & Complaint Risks in Insurance Business as Opportunity to Build Company's Competitive Advantage	3
102	<i>Property Insurance</i> Property Insurance	7
103	<i>Forward Together 2020</i> Forward Together 2020	1

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
104	<i>Future of Work and HR: Transforming from Legacy to Digital</i> Future of Work and HR: Transforming from Legacy to Digital	4
105	<i>Banking and Financial Institution Risk Management in Digital and New Normal Era</i> Banking and Financial Institution Risk Management in Digital and New Normal Era	1
106	<i>CAE in General Insurance ANZIIIF (Assoc) CIP</i> CAE in General Insurance ANZIIIF (Assoc) CIP	1
107	<i>Risk Management Seminar Preparing for the New Normal</i> Risk Management Seminar Preparing for the New Normal	5
108	<i>Peluang dan Masa Depan Bisnis Asuransi Syariah di Indonesia</i> Opportunities and Future of Sharia Insurance Business in Indonesia	1
109	<i>Application of Data Science in Fraud Risk Management</i> Application of Data Science in Fraud Risk Management	2
110	<i>Merger & Acquisitions as Part of The Corporate Strategy</i> Merger & Acquisitions as Part of The Corporate Strategy	6
111	<i>Designing and Efficient and Effective Organization in the Digital Era</i> Designing and Efficient and Effective Organization in the Digital Era	1
112	<i>Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi</i> Risk Management of Insurance Company	2
113	<i>Diskusi Panel: Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> Panel Discussion: Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	6
114	<i>Strategi BUMN Menuju Transformasi Pengadaan Barang/Jasa</i> BUMN Strategy Towards Transformation of Goods/Services Procurement	3
115	<i>Agile HR: HRs Role in Building a Digital-first Org Culture</i> Agile HR: HRs Role in Building a Digital-first Org Culture	8
116	<i>Becoming a Professional Executive Secretary in Digital Era</i> Becoming a Professional Executive Secretary in Digital Era	5
117	<i>Excellent Service in the New Normal</i> Excellent Service in the New Normal	3
118	<i>Covid-19 dan Implikasinya terhadap Klaim Business Interruption</i> Covid-19 and Its Implications for Business Interruption Claims	2
119	<i>Ngobrol Bareng Liability Underwriter</i> Talk with Liability Underwriters	3
120	<i>Belajar Cara Meningkatkan Keterampilan Menjual</i> Learn How to Improve Your Selling Skills	1
121	<i>Prospek Asuransi Liability: Market, Akseptasi dan Reasuransi</i> Liability Insurance Prospects: Market, Acceptance and Reinsurance	2
122	<i>Doing Broking Business with High Integrity, to Achieve Long Term Profitability</i> Doing Broking Business with High Integrity, to Achieve Long Term Profitability	2
123	<i>Property Insurance (Connecting the Dots, Exploit Opportunity)</i> Property Insurance (Connecting the Dots, Exploit Opportunity)	2
124	<i>Effective Business Communication</i> Effective Business Communication	1
125	<i>Continued Professional Education (CPE)</i> Continued Professional Education (CPE)	1
126	<i>Certified International Professional Negotiator (CIPN)</i> Certified International Professional Negotiator (CIPN)	1
127	<i>Creative Thinking</i> Creative Thinking	1
128	<i>DRiM-Pandemic Covid-19: Lesson Learned and Moving Forward</i> DRiM-Pandemic Covid-19: Lesson Learned and Moving Forward	1

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
129	Sertifikasi "Certification in Audit Committee Practices (CACP)" "Certification in Audit Committee Practices (CACP)"	1
130	Kajian Polis IAR & BI terhadap Kerugian Akibat Langsung dari <i>Pandemic COVID-19</i> Studying the IAR & BI Policies on Direct Losses from the COVID-19 Pandemic	1
131	<i>Leadership Agility in Times of Change</i> Leadership Agility in Times of Change	4
132	<i>Protecting Value through Legal, Litigation, and Reputational Risk Management: What a Company Should Anticipate in a Court Case</i> Protecting Value through Legal, Litigation, and Reputational Risk Management: What a Company Should Anticipate in a Court Case	7
133	<i>Dealing with Supply Chain Risk Disruption and Technology Role</i> Dealing with Supply Chain Risk Disruption and Technology Role	1
134	<i>Coaching vs Training - Pilih Strategi Tepat dalam Mengembangkan Team</i> Coaching vs Training - Choose the Right Strategy in Developing a Team	1
135	<i>Emotional Resilience: Bagaimana Membina Coaching Tim Anda untuk Mengoptimalkan Kinerja</i> Emotional Resilience: How to Foster Your Coaching Team for Optimized Performance	1
136	<i>Leadership Agility in Times of Change</i> Leadership Agility in Times of Change	1
137	<i>Digital Banking untuk Kita</i> Digital Banking for Us	1
138	<i>Basic Insurance Web Workshop Series (Prinsip & Praktik Underwriting)</i> Basic Insurance Web Workshop Series (Underwriting Principles & Practices)	4
139	<i>Strategi Manajemen Risiko Menyongsong Era New Normal di Tengah COVID-19</i> Risk Management Strategy Towards a New Normal Era Amid COVID-19	1
140	<i>Business Interruption: Policy Wordings & Claims Handling</i> Business Interruption: Policy Wordings & Claims Handling	1
141	<i>Potensi Market Asuransi Konstruksi Ketenagalistrikan</i> Potential of Electricity Construction Insurance Market	2
142	<i>Self Assessment Penerapan K3 Perkantoran dan Protokol Kesehatan Pencegahan & Pengendalian COVID-19 Tahun 2020</i> Self Assessment of Office K3 Implementation and Health Protocol for COVID-19 Prevention & Control in 2020	1
143	<i>Understanding Contractors All Risk Policy</i> Understanding Contractors All Risk Policy	5
144	<i>Microsoft Excel 2010-Intermediate</i> Microsoft Excel 2010-Intermediate	2
145	<i>Introduction to P&I Insurance</i> Introduction to P&I Insurance	9
146	<i>General Liability Insurance</i> General Liability Insurance	1
147	<i>Understanding Marine Hull Insurance</i> Understanding Marine Hull Insurance	2
148	<i>Penerapan Integrated GRC (Governance Risk Compliance) di Sektor Jasa Keuangan</i> Integrated GRC (Governance Risk Compliance) Implementation in the Financial Services Sector	4
149	<i>Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngga Bisa Kaya</i> Who Said Being Employees Can't Be Rich	1
150	<i>Surety Bond & Kontra Bank Garansi</i> Surety Bond & Counter Bank Guarantee	3
151	<i>GRC Summit 2020</i> GRC Summit 2020	4
152	<i>The Nuts & Bolts of Treaty and Facultative Reinsurance</i> The Nuts & Bolts of Treaty and Facultative Reinsurance	3
153	<i>Merger & Acquisition in Indonesia: Shaping the New Future of Financial Industry</i> Merger & Acquisition in Indonesia: Shaping the New Future of Financial Industry	1

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
154	<i>Digital Revolution: Embracing Tech Driven Business in New Normal Era</i> Digital Revolution: Embracing Tech Driven Business in New Normal Era	1
155	<i>What is Professional Liability Insurance</i> What is Professional Liability Insurance	2
156	<i>Enterprise Infrastructure Solutions with Data Analytics, Hyper-Converged & AI Technology</i> Enterprise Infrastructure Solutions with Data Analytics, Hyper-Converged & AI Technology	1
157	<i>Board & Executive Development Program Batch XIV</i> Board & Executive Development Program Batch XIV	2
158	<i>"Vaksin Hati" - ESQ Bangkit di Era Pandemi</i> "Vaksin Hati" - ESQ Rise in Pandemic Era	18
159	<i>Boosting Your High-Performance Employee Experience (HPEX): Becoming a Culture Transformation Catalyst</i> Boosting Your High-Performance Employee Experience (HPEX): Becoming a Culture Transformation Catalyst	13
160	<i>Financial and Legal Due Diligence Ensuring M&A and Corporate Restructuring to Create Value</i> Financial and Legal Due Diligence Ensuring M&A and Corporate Restructuring to Create Value	1
161	<i>Asuransi BMN sebagai Langkah Pengamanan Aset Negara Tahun 2020</i> BMN Insurance as a Step to Safeguard State Assets in 2020	1
162	<i>Industri Asuransi Umum & Reasuransi: Meningkatkan Penetrasi Seraya Menjaga Kedaulatan Neraca Jasa</i> General Insurance & Reinsurance Industry: Increasing Penetration While Maintaining the Sovereignty of the Service Balance	3
163	<i>Bedah Polis CECR - Civil Engineering Completed Risk Policy Based on Munich Re</i> Reviewing the Policy of CECR - Civil Engineering Completed Risk Policy Based on Munich Re	2
164	<i>Yuk, Belajar Digital Marketing</i> Let's Learn Digital Marketing	1
165	<i>Basic General Insurance</i> Basic General Insurance	2
166	<i>Risk & Insurance of Machinery Breakdown</i> Risk & Insurance of Machinery Breakdown	1
167	<i>Memahami Aplikasi Prinsip-prinsip Asuransi & Praktik Underwriting. Memahami Produk-produk Asuransi Umum</i> Understanding the Application of Insurance Principles & Underwriting Practices, Understand General Insurance Products	3
168	<i>Memahami Asuransi Tanggung Jawab Hukum Untuk Public & Product Liability, Workers Compansition, Employers Liability and Automobile Liability</i> Understanding Public & Product Liability Insurance, Workers Compensation, Employers Liability and Automobile Liability	3
169	<i>The International Group (IG) P&I Mutual Club v Fixed Premium Cargo Liability, Collision Liability, Crew Liability, Wreck Removal and Pollution Liability</i> The International Group (IG) P&I Mutual Club v Fixed Premium Cargo Liability, Collision Liability, Crew Liability, Wreck Removal and Pollution Liability	1
170	<i>Advance Competitive Marketing Strategy</i> Advance Competitive Marketing Strategy	1
171	<i>Strengthening Your Leadership Talent</i> Strengthening Your Leadership Talent	1
172	<i>Bagaimana Mengelola Investasi Pribadi di Masa Pandemi</i> How to Manage Personal Investments in Pandemic Times	1
173	<i>Kupas Tuntas Asuransi Kendaraan Bermotor</i> Thoroughly Review and Study the Motor Vehicle Insurance	2
174	<i>Enhancing Your Personal Effectiveness</i> Enhancing Your Personal Effectiveness	1
175	<i>Corporate Website: Membangun Kepercayaan Menjaga Reputasi Perusahaan</i> Corporate Website: Building Trust Maintaining the Company Reputation	1
176	<i>Kajian Risiko Banjir Kawasan Industri Karawang-Bekasi</i> Reviewing the Flood Risk of Karawang-Bekasi Industrial Area	5
177	<i>Manajemen Portfolio Asuransi Umum</i> General Insurance Portfolio Management	2
178	<i>Kupas Tuntas Polis Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)</i> Thoroughly Review & Study the Indonesia's Fire Insurance Policy	1

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
179	<i>Introduction to Power BI</i> Introduction to Power BI	1
180	<i>Scrum Product Owner Certification Prep & 160+ Prep Questions</i> Scrum Product Owner Certification Prep & 160+ Prep Questions	1
181	Diskusi Panel: Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Panel Discussion: Optimizing the Role of the Audit Committee in Supervision and Evaluation of the Implementation of Services	1
182	<i>Teknologi Big Data – Machine Learning – Artificial Intelligence</i> Big Data Technology - Machine Learning - Artificial Intelligence	1
183	Bedah Polis dan Klaim Alat Berat <i>Heavy Equipment</i> Thoroughly Review the Policy and Claims of Heavy Equipment	1
184	<i>Preparing Non-Life Treaty Renewal</i> Preparing Non-Life Treaty Renewal	1
185	Strategi Internalisasi & Eksternalisasi Akhlak yang Terukur Internalization & Externalization Strategy of Measurable Morals	21
186	<i>Effective Coaching & Mentoring Skill</i> Effective Coaching & Mentoring Skill	9
187	Bedah Polis dan Klaim Alat Berat <i>Heavy Equipment</i> Reviewing the Policy and Claims of Heavy Equipment	2
188	<i>Sales Skill & Negotiation Skill Selling Master 2020</i> Sales Skill & Negotiation Skill Selling Master 2020	1
189	Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Hulu ke Asuransi Risk Mitigation of Upstream Oil and Gas Activities to Insurance	6
190	Memahami 50 Klausula Penting Polis Asuransi Harta Benda Understanding 50 Important Clauses of Property Insurance Policy	2
191	Bedah Polis PSAKBI Reviewing the PSAKBI Policy	4
192	<i>Marine Hull & Marine Insurance</i> dalam rangka Meningkatkan Literasi dan <i>Product Knowledge</i> Pelaku Asuransi Umum Marine Hull & Marine Insurance in order to Improve Literacy and Product Knowledge of General Insurance Players	5
193	Pemberian Insentif Pajak di Tengah Pandemi: Sudah Efektifkah? Providing Tax Incentives in the Middle of a Pandemic: Has It Been Effective?	2
194	Brevet Pajak A-B (Pertemuan 1-4) Tax Brevet A-B (Meeting 1-4)	1
195	<i>Effective Project Management</i> Effective Project Management	1
196	<i>International Conference: Sustainability Issue and Covid 19</i> International Conference: Sustainability Issue and Covid 19	1
197	Diskusi Interaktif AAUI Penanganan Klaim Selama Masa Pandemi Covid-19 AAUI Interactive Discussion on Claim Handling During the Covid-19 Pandemic Period	2
198	Memahami 50 Klausula Polis Asuransi <i>Marine Cargo</i> Understanding 50 Clauses of Marine Cargo Insurance Policy	5
199	<i>How to be a Smart Manager</i> How to be a Smart Manager	4
200	<i>General Insurance Products</i> General Insurance Products	2
201	<i>Introduction to General Insurance Underwriting</i> Introduction to General Insurance Underwriting	4
202	<i>Understanding Personal Accident, Money, and Fidelity</i> Understanding Personal Accident, Money, and Fidelity	1
203	<i>Reinsurance Market Update & 2021 Treaty Renewal Discussion</i> Reinsurance Market Update & 2021 Treaty Renewal Discussion	4
204	Pelatihan Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Ahli Certification Training of the Expert Level of Sharia Insurance Expertise	1

No	Judul Training Training Topic	Peserta Number of Participants
205	Memahami Klausul Asuransi CAR dan Klaim CAR Understanding the Clause of CAR Insurance and CAR Claims	2
206	Update Regulasi dan Permasalahan Hukum di Pengadilan Terkait dengan Perasuransian Regulatory Update and Legal Issues in Courts Related to Insurance	1
207	Effective Selling Skill Effective Selling Skill	3
208	Brevet Pajak A-B (Pertemuan 5-9) Tax Brevet A-B (Meeting 5-9)	1
209	Certified International Professional Negotiator (CIPN) Certified International Professional Negotiator (CIPN)	3
210	Coffee Morning with Ketua BPK RI Coffee Morning with the Chairman of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI)	1
211	Directorship Program-High Performance Boards Directorship Program-High Performance Boards	6
212	Membangun Keunggulan Manajemen Risiko Cyber di Era Pemasaran Digital Industri Perasuransian Nasional Establish the Benefit of Cyber Risk Management in the Digital Marketing Era of the National Insurance Industry	6
213	Isu dan Konsep PPN di UU No. 2 dan UU No. 11 Tahun 2020 VAT Issues and Concepts in Law No. 2 and Law No. 11 of 2020	1
214	Perhitungan Kebutuhan SDM (MPP) Calculation of HR Requirements	2
215	Strategy to Boost Your Career and Business Strategy to Boost Your Career and Business	1
216	Asuransi Kredit & Asuransi Jiwa Kredit Credit Insurance & Credit Life Insurance	6
217	Insurance Law and Regulation 1003 Insurance Law and Regulation 1003	1
218	The Complete Management Skill Certification Course The Complete Management Skill Certification Course	1
219	Personal Branding Mastery: the system to reinvent yourself Personal Branding Mastery: the system to reinvent yourself	1
220	Dewas Menyapa Indonesia: Social Security Outlook 2021 Dewas Greets Indonesia: Social Security Outlook 2021	1
221	Dewas Menyapa Indonesia: Industrial Relations Outlook 2021 Dewas Greets Indonesia: Industrial Relations Outlook 2021	1
222	Dewas Menyapa Indonesia: Talent War 2025 Dewas Greets Indonesia: Talent War 2025	1
223	Konsep dan Isu KUP di Undang-Undang Cipta Kerja The Concepts and Issues of General Taxation System (KUP) in the Job Creation Law	2
224	Lika Liku CPM All About CPM	4
225	Brevet Pajak A-B (Pertemuan 10 - Akuntansi Pajak) Tax Brevet A-B (Meeting 10 - Tax Accounting)	1

2. Sertifikasi Profesi Professional Certification

No	Judul Materi Topic	Peserta Number of Participants
1	AAAI-K	3
2	AAI-K	3
3	Sr. Assoc. ANZIIF	2
4	Brevet C	4
5	AAMRP	1
6	AMRP	1
7	QCRO	2
8	CHRP	1
9	CRMO	1
10	Coaching	1
11	K3 Umum	1
12	CIPP	1
13	AIIS	2
14	CIPN	3

3. Pembinaan Rohani Krida

Perusahaan memfasilitasi program-program yang terkait dengan perayaan keagamaan seperti program Bakti Sosial, perayaan Natal bersama serta *Halal bil Halal* Pekerja.

Selain program terkait dengan keagamaan perusahaan memfasilitasi kegiatan olah raga Pekerja dengan mengadakan pertandingan olah raga serta mengirim Pekerja untuk mengikuti turnamen olah raga yang diadakan oleh Asosiasi atau klien untuk lebih mempererat hubungan bisnis. Perusahaan memiliki fasilitas *Fitness Center* yang dapat digunakan pekerja selepas pulang kerja atau sebelum jam kerja dimulai.

Di masa pandemi kegiatan-kegiatan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh banyak orang atau massal.

Untuk tetap menjaga kesehatan Perusahaan selalu mengingatkan agar pekerja selalu mematuhi protokol kesehatan melalui *webinar* dan pengumuman-pengumuman.

3. Krida Spiritual Coaching

The Company facilitates programs related to religious celebrations such as the Social Service program, Christmas celebrations and Halal bil Halal.

In addition to programs related to religion, the company facilitates Worker sports activities by holding sports competitions and sending Workers to participate in sports tournaments organized by the Association or clients to further strengthen business relations.

The Company has a Fitness Center facility that can be used by workers after or before work.

During the pandemic, activities are carried out by adhering to the health protocols and suspending activities that attended by large numbers of people or by mass.

To maintain workers' health, the Company always reminds workers to comply with the health program through webinars and announcements.

4. Sosialisasi Budaya 6C

Pengelolaan internalisasi budaya perusahaan 6C dilakukan oleh tim yang dibentuk dengan SKD nomor 018/SKD/ELG-ATPI/IX/2020 tentang pembentukan *Brand & Culture Team* Tahun 2020-2021. Tujuan dari pembentukan tim tersebut adalah dalam rangka menindaklanjuti program *brand transformation* pada aspek *brand behavior* dan *corporate culture*. Beragam aktifitas sosialisasi budaya 6C yang telah dilakukan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan buku saku 6C
2. Penyelenggaraan *pulse survey* 6C
3. Penyelenggaraan *event* rutin seperti: ulang tahun Perusahaan, perayaan HUT RI, dll
4. *Brand Culture internalization training*
5. Ngobrol bareng “Berani Lebih Baik”

Biaya Pengembangan Pekerja Tahun 2020 Budget for Employees Development in 2020

Realisasi biaya pengembangan Pekerja tahun 2020 adalah sebesar Rp2.857.454.635 atau 48% dari keseluruhan anggaran yang direncanakan pada RKAP 2020 (Rp5.951.551.357), dan menurun 41% dibandingkan dengan biaya pengembangan Pekerja tahun sebelumnya Rp4.875.333.658. Hal ini karena pengalihan kegiatan pendidikan & latihan dari aktivitas tatap muka menjadi melalui *daring* dimana biaya yang timbul menjadi lebih kecil.

4. Socialization of 6C Culture

The management of the internalization of the 6C corporate culture is carried out by a team formed with SKD number 018/SKD/ELG-ATPI/IX/2020 concerning the formation of the *Brand & Culture Team* for 2020-2021. The purpose of forming the team is to follow up the brand transformation program in the aspects of brand behavior and corporate culture. The various 6C cultural outreach activities that have been carried out in 2020 are as follows:

1. Making 6C pocket-book
2. Conducting 6C pulse survey
3. Organizing routine events such as the Company's Anniversary, Indonesian Independence Day celebration, etc
4. Brand Culture internalization training
5. Talk together “Dare to be better”

The realization of cost for developing employees in 2020 was Rp2,857,454,635 or 48% of the total budget planned for the 2020 RKAP (Rp5,951,551,357) and decreased by 41% compared to the cost of development from the previous year at Rp4,875,333,658. This matter is due to the changes in the educational & training activities from face-to-face to online activities where the costs incurred are smaller.

Biaya Pengembangan Pekerja Budget for Employees Development	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Pendidikan & Latihan Education & Training	1.891.958.864	372.088.998
Pembinaan Rohani & Krida Spiritual Coaching & Krida	4.059.592.493	2.485.365.637
Total	5.951.551.357	2.857.454.635

Ketenagakerjaan Employment

Informasi mengenai kebijakan dan pengelolaan ketenagakerjaan di Tugu Insurance dapat dilihat di Bagian Ketenagakerjaan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information regarding employment policies and management at Tugu Insurance can be seen in the Employment Section in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report.

Profil Sumber Daya Manusia Human Resource Profile

Hingga akhir tahun 2020 tercatat jumlah Pekerja Tugu Insurance sebanyak 428 Pekerja atau meningkat sebanyak 5 orang atau 1.18% dibandingkan jumlah Pekerja tahun sebelumnya yang sebanyak 423 Pekerja.

As of the end of 2020, there were 428 employees of Tugu Insurance, an increase of 5 people or 1.18% compared to the previous year with 423 workers.

Berikut grafik pertumbuhan jumlah Pekerja Tugu Insurance tahun 2016 sampai dengan tahun 2020:

The following is a graph of the growth in the number of Tugu Insurance employees from 2016 to 2020:



Jumlah dan Komposisi Pekerja Tugu Insurance Numbers and Compositions of Tugu Insurance Employees

Adapun komposisi Pekerja Tugu Insurance berdasarkan direktorat, jabatan, jenjang pendidikan, status ketenagakerjaan, usia, dan jenis kelamin adalah sebagaimana tabel-tabel berikut.

The compositions of Tugu Insurance employees based on the directorate, positions, education level, employment status, age and gender are as shown in the following tables.

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Direktorat

Komposisi pekerja untuk masing-masing Direktorat adalah sebagai berikut:

Number and Composition of Employees Based on Directorate

The composition of workers for each Directorate is as follows:

Direktorat Directorate	2020				2019			
	L/M	P/F	Total	%	L/M	P/F	Total	%
Compliance and Risk Management	7	5	12	3%	0	0	0	0%
Finance & Corporate Service	32	17	49	11%	49	27	76	18%
Non Directorate	147	75	222	52%	136	68	204	48%
Non Oil & Gas Insurance Marketing	31	15	46	11%	26	14	40	9%
Oil & Gas Insurance Marketing	21	8	29	7%	14	6	20	5%
Technical	40	25	65	15%	49	29	78	18%
Others	5	0	5	1%	5	0	5	1%
Jumlah Total	283	145	428	100%	279	144	423	100%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Jabatan

Komposisi pekerja berdasarkan jabatan pada 2020 adalah sebagai berikut:

Number and Composition of Employees Based on Position

The composition of employees by position in 2020 is as follows:

Jabatan Position	2020				2019			
	L/M	P/F	Total	%	L/M	P/F	Total	%
Deputy Director	1	0	1	0,2%	2	0	2	0,5%
Group Head	16	4	20	4,7%	18	4	22	5,2%
Pekerja Perbantuan di Anak Perusahaan Seconded Employee at Subsidiaries	5	0	5	1,2%	5	0	5	1,2%
Department Head	45	12	57	13,3%	48	9	57	13,5%
Manajer Manager	22	13	35	8,2%	24	13	37	8,7%
Officer	90	31	121	28,3%	90	35	125	29,6%
Staf Staff	100	85	185	43,2%	88	83	171	40,4%
Pelaksana Support	4	0	4	0,9%	4	0	4	0,9%
Jumlah Total	283	145	428	100%	279	144	423	100%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Komposisi pekerja berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan Education	2020				2019			
	L/M	P/F	Total	%	L/M	P/F	Total	%
S3 Doctoral	0	0	0	0,0%	0	0	0	0,0%
S2 Master	45	12	57	13,3%	45	12	57	13,5%
S1 Bachelor	218	126	344	80,4%	214	123	337	79,7%
Diploma Associate Degree	11	7	18	4,2%	10	9	19	4,5%
SMU Sederajat High School	5	0	5	1,2%	6	0	6	1,4%
SMP Sederajat Junior High School	2	0	2	0,5%	2	0	2	0,5%
SD Sederajat Elementary School	2	0	2	0,5%	2	0	2	0,5%
Jumlah Total	283	145	428	100%	279	144	423	100%

Number and Composition of Employees Based on Education Level

The composition of employees based on education level is as follows:

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaian, SDM di Tugu Insurance dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) atau Pekerja Tetap**, yaitu pekerja yang telah lulus masa percobaan atau telah lulus mengikuti program pelatihan yang dirancang Perseroan, atau pekerja kontrak yang diangkat menjadi pekerja tetap, yang dikukuhkan pengangkatannya melalui Surat Keputusan Direksi.
- Pekerja percobaan**, yaitu pekerja yang telah diterima bekerja di Perseroan setelah lulus menjalani tes seleksi penerimaan, namun belum diangkat sebagai pekerja tetap karena masih menjalani masa percobaan.
- Pekerja Waktu Tertentu (PWT) atau Pekerja Kontrak**, yaitu pekerja yang terikat hubungan kerja dengan Perseroan berdasarkan perjanjian kerja menurut kesepakatan kerja waktu tertentu. Rekrutmen atas pekerja waktu tertentu lebih didasarkan pada kebutuhan Perseroan atas keahlian spesifik & tertentu.

Number and Composition of Employees Based on Employment Status

Based on employment status, the human resources at Tugu Insurance can be grouped as follows:

- Unspecified Time Employees (PKWTT) or Permanent Employees**, are employees who have passed the probationary period or have passed a training program designed by the Company, or contract employees who are appointed as permanent employees, who are confirmed by appointment through a Decree of the Board of Directors.
- Trial employees**, are employees who have passed the recruitment to work in the Company after passing the admission selection tests, but have not been appointed as permanent employees because they are still undergoing a probationary period.
- Specific Time Employees (PWT) or Contract Employees**, are employees who are bound by a working relationship with the Company based on a work agreement in a certain time. Recruitment of specific time employees is based more on the Company's needs for specific and certain expertise.

- Pekerja yang ditugaskan di luar Perseroan atau Pekerja Perbantuan**, yaitu pekerja yang ditugaskan oleh Perseroan ke Entitas Afiliasi atau Entitas Anak Perusahaan sesuai dengan kebutuhan, dengan memperhatikan kemampuan, kompetensi dan kinerja pekerja yang bersangkutan.
- Pekerja *outsourcing***, yaitu pekerja yang disediakan oleh pihak ketiga, yakni badan usaha atau perusahaan penyedia tenaga kerja yang menempatkan pekerjanya di Perseroan untuk melakukan kegiatan penunjang (*non core*). Administrasi dan pembayaran gaji dikelola oleh pihak ketiga. Perseroan hanya menerima jasa pekerjaan dari tenaga *outsourcing*.

- Employees assigned outside the Company or Assistant Employees**, are employees assigned by the Company to Affiliated Entities or Subsidiaries as needed, noticing the capabilities, competencies and performance of the employees concerned.
- Outsourced employees**, are employees provided by third parties, namely business entities or labor supply companies that place their employees in the Company to carry out supporting (*non-core*) activities. Administration and payment of salaries are managed by a third party. The company only accepts employment services from outsourced employees.

Komposisi Pekerja pada 2020 didominasi oleh Pekerja Waktu Tidak Tertentu (Pekerja Tetap) sebanyak 341 orang (79,7%). Jumlah ini mengalami penurunan secara prosentase jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 341 orang (80,6%). Sebaliknya, jumlah Pekerja dengan status Pekerja Waktu Tertentu (Pekerja Kontrak) meningkat menjadi 79 orang (18,5%) dari tahun 2019 sebanyak 73 orang (17,3%).

The Composition of Employees in 2020 was dominated by Unspecified Time Employees (Permanent Workers) numbered to as many as 341 people (79.7%). This number has decreased as a percentage when compared to 2019 as many as 341 people (80.6%). In contrast, the number of Workers with the status of Specific Time Employees (Contract Employees) increased to 79 people (18.5%) from 73 people in 2019 (17.3%).

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019			
	L/M	P/F	Total	%	L/M	P/F	Total	%
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (Pekerja Tetap) Permanent Employees	224	117	341	79,7%	224	117	341	80,6%
Pekerja Waktu Tertentu (Pekerja Kontrak) Contract Employees	53	26	79	18,5%	48	25	73	17,3%
Pekerja Perbantuan (PT Pertamina (Persero)) Seconded Employees (PT Pertamina (Persero))	1	2	3	0,7%	2	2	4	0,9%
Pekerja yang Diperbantukan di Entitas Anak Employees Assigned in Subsidiaries	5	0	5	1,2%	5	0	5	1,2%
Jumlah Total	283	145	428	100%	279	144	423	100%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Masa Kerja

Jika dilihat berdasarkan masa kerja, pada tahun 2020, komposisi terbesar merupakan pekerja dengan masa kerja 10 tahun ke bawah yakni mencapai 73,6% dari total karyawan. Sementara karyawan dengan masa kerja di atas 10 tahun mencapai 26,4%.

Number and Composition of Workers Based on Years of Service

Based on years of service the largest composition in 2020 is employees below 10 years of service, reaching 73.6% of total employees. Meanwhile, employees that serve the Company for more than 10 years only reach 26.4%.

Masa Kerja Years of Service	2020				2019			
	L/M	P/F	Total	%	L/M	P/F	Total	%
<1	34	18	52	12,1%	67	40	107	25,3%
1-5	119	84	203	47,4%	78	61	139	32,9%
6-10	39	21	60	14,0%	37	17	54	12,8%
11-15	11	3	14	3,3%	17	3	20	4,7%
16-20	17	8	25	5,8%	10	8	18	4,3%
≥21	63	11	74	17,3%	70	15	85	20,1%
Jumlah Total	214	112	428	100%	214	112	423	100%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia

Dari sisi usia pekerja, pada tahun 2020 terdiri dari 63,1% usia Pekerja di bawah 41 tahun, dan 36,9% merupakan pekerja dengan rentang usia di atas 41 tahun.

Number and Composition of Employees Based on Age

In terms of age, 63.1% of employees in 2020 were under 41 years old, and 36.9% were over 41 years old.

Usia Age	2020				2019			
	L/M	P/F	Total	%	L/M	P/F	Total	%
21-30	43	62	105	24,5%	47	64	111	26,2%
31-40	121	44	165	38,6%	114	41	155	36,6%
41-50	53	28	81	18,9%	52	27	79	18,7%
>=51	66	11	77	18,0%	66	12	78	18,4%
Jumlah Total	283	145	428	100%	279	144	423	100%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Tugu Insurance memberikan kesempatan terbuka baik bagi pekerja laki-laki maupun perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan komposisi pekerja pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut:

Number and Composition of Employees Based on Gender

Tugu Insurance provides open opportunities for both male and female employees. This is shown by the composition of employees in 2020 in the following table:

Jenis Kelamin Gender	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Laki-laki Male	283	66,1%	279	66,0%
Perempuan Female	145	33,9%	144	34,0%
Jumlah Total	428	100%	423	100%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Tenaga Ahli Number and Composition of Expert Employees

Status Kepegawaian Employment Status	2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Tenaga Ahli Expert Employees	1	-	1	1	-	1
Jumlah Total	1	-	1	1	-	1

Turnover Pekerja Employee Turnover

Rasio *turnover* pekerja dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan dan menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

The employee turnover ratio can show the productivity of the Company's performance and act as an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

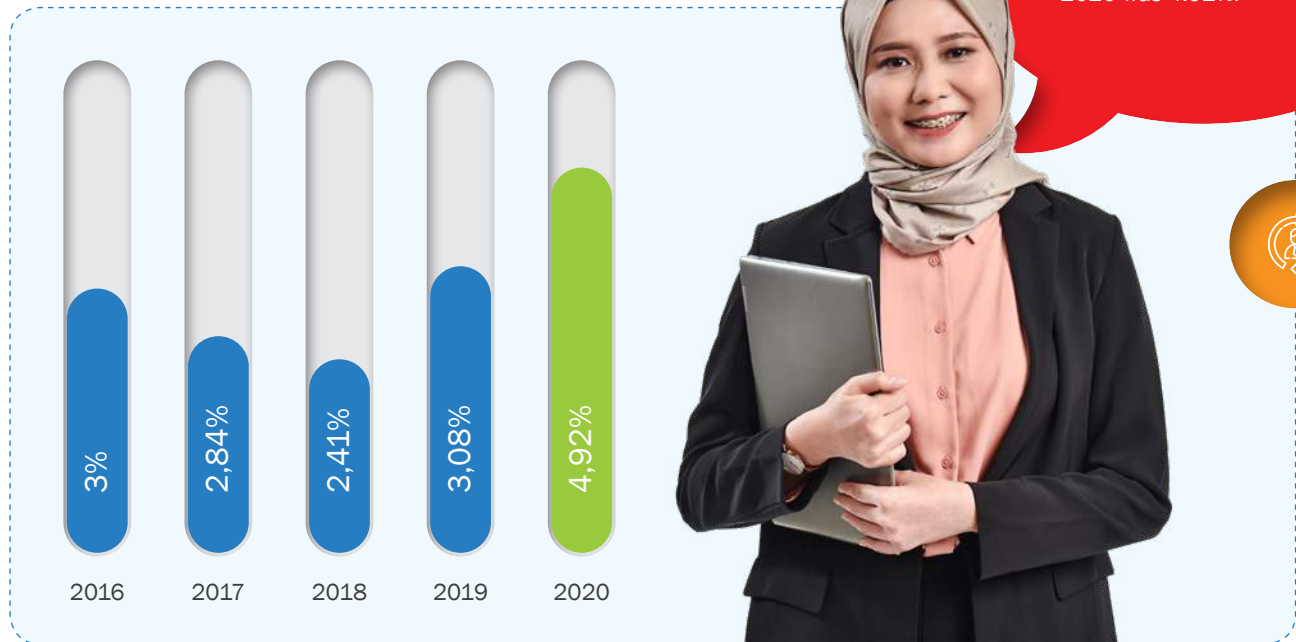
Pada tahun 2020, jumlah Pekerja yang keluar dari Perusahaan sebanyak 37 orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 24 orang. Tingkat *voluntary turnover* karyawan di tahun 2020 adalah sebesar 4,92% sedangkan di tahun 2019 sebesar 3,08%.

In 2020, the total employees who resigned was 37 people, an increase compared to 2019 which was 24 people. The employee voluntary turnover rate in 2020 was 4.92%. Meanwhile, it was 3.08% in 2019.

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan Number and Causes of Employees Turnover

Penyebab Cause	2020	2019
Pensiun Retirement	9	8
Pensiun Dini Early Retirement	4	1
Meninggal Passed Away	0	2
Mengundurkan Diri Resign	17	11
Penarikan Pekerja Perbantuan (PT Pertamina (Persero)) Withdrawal of Seconded Employees (PT Pertamina (Persero))	1	0
Habis Kontrak End of Employment Contract	6	2
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	37	24
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of New Employees	42	96
Total Karyawan per 31 Desember Total Employees as of December 31	428	423
Persentase Voluntary Turnover Voluntary Turnover Percentage	4,92%	3,08%

Tingkat Turnover Karyawan 2016-2020 2016-2020 Employee Turnover Rate



Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2021 Human Resource Development Plan for 2021

Strategi pengembangan SDM didasari oleh Misi Tugu Insurance untuk memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi insan yang profesional. Pengembangan SDM tahun 2021 difokuskan pada peningkatan kemampuan kepemimpinan kelompok. Guna mencapai agenda utama tersebut, maka disusun program perencanaan dan pengembangan SDM yang terdiri dari:

1. Menetapkan silabus program pelatihan 2021.
2. Menetapkan program percepatan pelatihan untuk SDM yang berkinerja di atas rata-rata.
3. Mendokumentasikan *tacit knowledge* menjadi *case studies* yang dapat memberikan pemahaman bisnis berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi talenta-talenta Perseroan untuk dapat dikembangkan secara terstruktur keahlian dan kecapakannya.

The strategy of HR development is based on Tugu Insurance's mission to empower Human Resources (HR) to become professional individuals. Human resource development in 2021 is focused on improving group leadership abilities. In order to achieve this main agenda, a human resources planning and development program is compiled as follows:

1. Establish a syllabus for the 2021 training program.
2. Establish an accelerated training program for HR with above-average performance.
3. Document tacit knowledge into case studies that can provide an understanding of sustainable business.
4. Identify the talents of the Company so that their skills and abilities can be developed in a structured manner.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi ("TI") sangat dibutuhkan di tengah gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis. Khususnya di tengah persaingan ketat dalam industri asuransi, Tugu Insurance harus dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan produk atau layanan yang ditawarkan agar mampu memberikan kepuasan bertransaksi dan keyakinan akan kualitas layanan yang diberikan. Dengan dukungan TI yang mumpuni, Tugu Insurance berkomitmen memberikan layanan berkualitas melalui kemudahan akses *daring* secara cepat kapan saja dan dimana saja. Disamping itu, sejalan dengan rencana kerja Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnis ke depan melalui pembukaan kantor cabang baru, peran TI menjadi sangat vital untuk mendukung dan memberikan nilai tambah pada sisi operasional dan kontrol serta pemanfaatan *database* yang ada untuk perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan.

Increasingly dynamic lifestyles in the society requires the use of Information Technology ("IT"). Amidst the highly competitive insurance industry, Tugu Insurance must be capable of fulfilling the needs of its customers when it comes to the products and services it offers so that it can provide satisfaction in its transactions and create confidence for its services. Through its qualified IT support, Tugu Insurance is committed to providing quality services through quick and convenient online access anytime and anywhere. In addition, in line with the Company's work plans for future business expansions through openings of new branch offices, the role of IT has become vital in supporting and providing added value in terms of the Company's operations and control, and in helping to utilize existing databases for business planning and decision making.

Fokus dan Road Map Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development Road Map & Focus

Sejalan dengan hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) Perseroan yang merupakan bagian dari penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan, Tugu Insurance meyakini bahwa TI merupakan kekuatan yang harus dikembangkan oleh Perseroan, dan Perseroan telah menempatkan TI sebagai salah satu dari 8 Pilar Program Kerja untuk memperkuat fondasi pengembangan bisnis dalam rangka menjalankan kebijakan strategis dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026.

In line with the results of the Company's SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) analysis, which is part of the Company's long-term corporate plan (RJPP), Tugu Insurance views IT as a source of strength that must be developed. As such, the Company has categorized IT as one of the Eight Pillars of Work Program to reinforce its business development foundations in order to carry out strategic policies in the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2019-2026.

Sesuai RJPP 2019-2026, saat ini Tugu Insurance sedang melakukan pengembangan Teknologi Informasi yang telah dituangkan dalam *Strategic Information Technology Architecture Planning* (SITAP) dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi (SKD) No. 086/SKD/ELG-ATPI/XII/2018, bahwa dalam 5 (lima) tahun mendatang akan berfokus pada 5 (lima) tema utama, yaitu:

In accordance with 2019-2026 RJPP, Tugu Insurance is currently developing forms of IT that have been outlined in its *Strategic Information Technology Architecture Planning* (SITAP) and have also been approved by the Board of Directors' Decree (SKD) No.086/SKD/ELG-ATPI/XII/2018. In the next five years, it will focus on five main themes. These are:

- (1) Penyempurnaan Tata Kelola TI dan Sistem TI
- (2) Penyediaan aplikasi baru untuk dukungan proses bisnis dan pengimplementasian *big data*
- (3) Penyediaan *Advance Predictive Analytic* sebagai upaya dalam memberikan *value* dari memaksimalkan pemanfaatan layanan TI

- (1) Improvement of IT Governance and IT Systems
- (2) Provision of new applications to support business processes and implement big data
- (3) Provision of Advance Predictive Analytics as an effort to provide value from maximizing the use of IT services

- (4) Pelaksanaan realisasi *Internet of Things* (IoT) untuk memperkaya data eksternal
- (5) Penstabilan sistem TI secara berkesinambungan

- (4) Implementation the realization of the Internet of Things (IoT) to enrich external data
- (5) Continuous IT system stabilization

Adapun *Road Map* Pengembangan TI sebagaimana tertuang dalam SITAP yang diperbarui secara berkala adalah sebagai berikut:

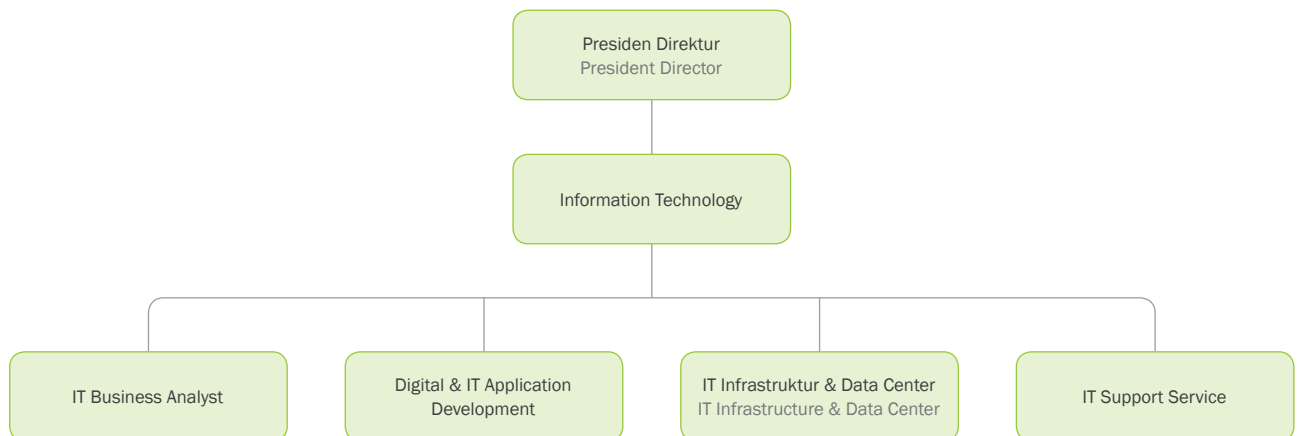
The following table elaborates on the IT Development Road Map as contained in the regularly-updated SITAP:

IT Gov & Core IT System Perfection	Business Support & Big Data Enablement	Advancement of Predictive Analysis	Data Enrichment	IT System Stabilization
2019	2020	2021	2022	2023
Key Initiatives	Key Initiatives	Key Initiatives	Key Initiatives	Key Initiatives
<ol style="list-style-type: none"> 1. Re-establishing ITC 2. Implementation of IT Fest 3. SOP Preparation & Completion 4. Improving the process of change management & BRM 5. TIS.NET & TIS.Finance Enhancements (Conven, Sharia) 6. TIS-Retail Enhancement 7. Implementation of DWH & BI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Enhancing supporting applications 2. Provision of new applications for supporting business processes 3. Big Data Review 4. Implementation of Big Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. AI Study 2. Implementation of AI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IoT Study 2. Implementation of IoT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Main Application Maintenance

Struktur Pengelola Teknologi Informasi Information Technology Management Structure

Teknologi Informasi di Tugu Insurance dikelola oleh IT Group dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Information Technology at Tugu Insurance is managed by the Company's IT Group with the following organizational structure:



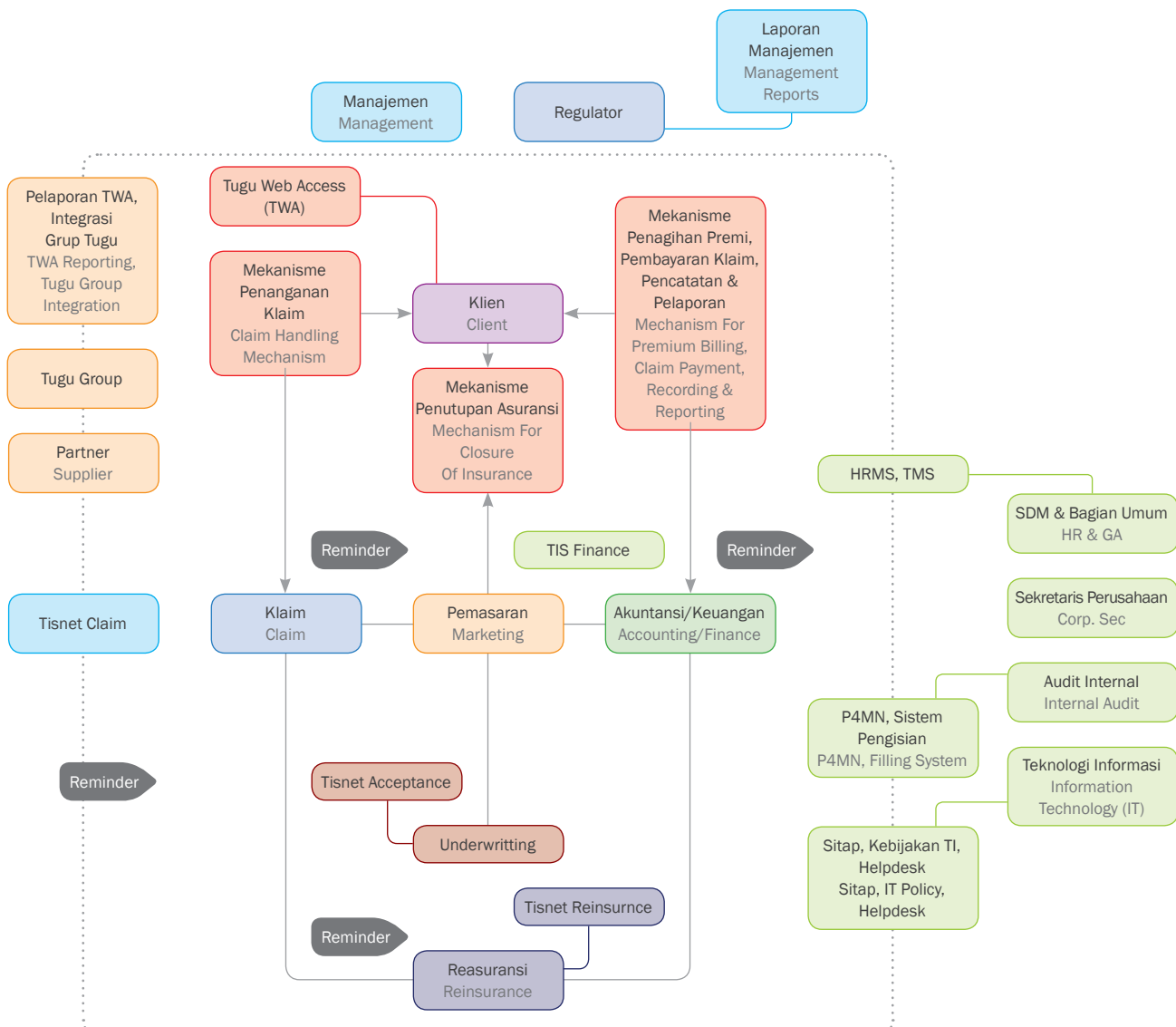
IT Group dipimpin oleh Achmad Taufik Firdaus selaku *IT Group Head* dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Profil *IT Group Head* dapat dilihat pada Bagian Profil Ringkas Pejabat Struktural dalam Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The IT Group is led by Achmad Taufik Firdaus, who serves as IT Group Head and reports directly to the President Director. The IT Group Head profile is presented in the Brief Profile Section of the Structural Officials in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Dukungan Tugu Information Solution Dalam Aktivitas Bisnis Tugu Insurance How Tugu Information Solution Supports Tugu Insurance's Business Activities

Tugu Insurance telah memiliki *Tugu Insurance Solution (TIS)*, yakni Sistem Manajemen Informasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam Perseroan baik Bisnis Korporasi maupun Bisnis Ritel.

Tugu Insurance already utilizes Tugu Insurance Solution (TIS), an Enterprise Resource Planning (ERP) Information Management System that integrates all Corporate Business and Retail Business processes in the Company.



Sistem TI Tugu Insurance Tugu Insurance's IT System

Saat ini Tugu Insurance mengoperasikan Sistem TI berikut:

(1) Sistem aplikasi asuransi *TIS.net*, *TIS.Finance* dan *TIS.Retail*

Pada 2020 Perseroan melanjutkan “Restrukturisasi Teknologi Informasi” berupa pengembangan dan peningkatan Aplikasi Sistem Informasi yang saat ini berjalan di Perseroan, yaitu *TIS.Net* dan *TIS.Finance* serta mengimplementasikan *TIS.Retail* untuk mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan di sektor ritel, ke dalam *platform* teknologi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan proses bisnis Perseroan. Pembaruan teknologi tidak menghilangkan keunggulan/ kelebihan yang sudah dimiliki oleh aplikasi yang sedang berjalan, melainkan mengintegrasikan berbagai fungsi operasional teknik asuransi seperti *marketing*, *underwriting*, *reinsurance*, dan *claim*, dengan fungsi keuangan dan akuntansi seperti *treasury*, *investment*, *budgeting* dan *accounting*. Pembaruan juga menambahkan fungsi dan fitur *Business Intelligence – Decision Support Systems* dan integrasi dengan sistem penunjang.

(2) *TIS Web Access (TWA)*

Tugu Insurance telah mengimplementasikan Aplikasi *TIS Web Access (TWA)* yang memudahkan pelanggan melakukan proses penutupan asuransi di mana saja dan kapan saja, hanya dengan menggunakan internet.

(3) *Mobile Application t drive*

Tugu Insurance telah mengembangkan *t drive* yang merupakan *Mobile Application* untuk meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara di mana melalui aplikasi ini, para pengguna kendaraan bermotor dapat mengukur kualitas perilaku berkendara.

Tugu Insurance currently operates the following IT systems:

(1) Insurance application systems *TIS.net*, *TIS.Finance* and *TIS.Retail*

In 2020, the Company continued with its “Information Technology Restructuring” through the development and enhancement of Information System Applications currently being used in the Company, namely, *TIS.Net* and *TIS.Finance*. It also worked to implement *TIS.Retail* to support the Company’s business development plans in the retail sector. These applications were updated into the latest technology platforms that were in line with the development needs of the Company’s business processes. These technological updates did not eliminate the advantages of the applications that were then in use. Instead, these updates served to integrate various operational functions of insurance techniques (such as marketing, underwriting, reinsurance and claims) with financial and accounting functions (such as treasury, investment, budgeting and accounting). These updates also added Business Intelligence - Decision Support Systems functionality and features, while also providing integration with support systems.

(2) *TIS Web Access (TWA)*

Tugu Insurance has implemented its *TIS Web Access (TWA)* application, which is designed to make it easier for customers to carry out insurance closing processes anywhere and anytime, using only the internet.

(3) *t drive Mobile Application*

Tugu Insurance has developed *t drive*, a Mobile Application designed to increase awareness of safety driving. Through this application, drivers can measure the quality of their driving behavior.

(4) Integrasi Transaksi Dengan Pihak Ketiga (Host to Host)

Tugu Insurance juga telah mengimplementasikan sistem integrasi transaksi untuk membuat proses transaksi pertukaran data produksi maupun mekanisme pembayaran menjadi lebih cepat dan akurat serta mengurangi potensi kesalahan akibat proses manual. Implementasi *Host to Host* telah dilakukan antara Perseroan dengan beberapa Perusahaan Perbankan (BRI, Bank Mandiri), Perusahaan Leasing Kendaraan, Perusahaan Asuransi dan Broker Asuransi.

(5) Data Warehouse

Tugu Insurance melanjutkan pengembangan *data warehouse* sebagai upaya meningkatkan dukungan dalam pengambilan keputusan berdasarkan pengolahan data yang dimiliki dengan lebih komprehensif, cepat dan mudah.

(6) Keamanan Teknologi Informasi

Tugu Insurance menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk melindungi keamanan jaringan Perseroan dengan lisensi resmi, terhadap ancaman *virus*, *ransomware*, *spam email* dan terus melakukan peningkatan berkelanjutan pada *Data Center*, perangkat pengawasan, perangkat keamanan, dan perangkat lainnya.

(4) Transaction Integration with Third Parties (Host to Host)

Tugu Insurance has also implemented a transaction integration system to make production data exchange transaction processes and payment mechanisms faster and more accurate, as well as to reduce the potential for errors caused by manual processes. Host-to-Host implementation has been carried out between the Company and several Banking Companies (BRI, Bank Mandiri), Motor Vehicle Leasing Companies, Insurance Companies and Insurance Brokers.

(5) Data Warehouse

Tugu Insurance has continued the development of its data warehouse as part of its effort to increase support faster, easier and more comprehensive decision-making based on its data processing.

(6) Information Technology Security

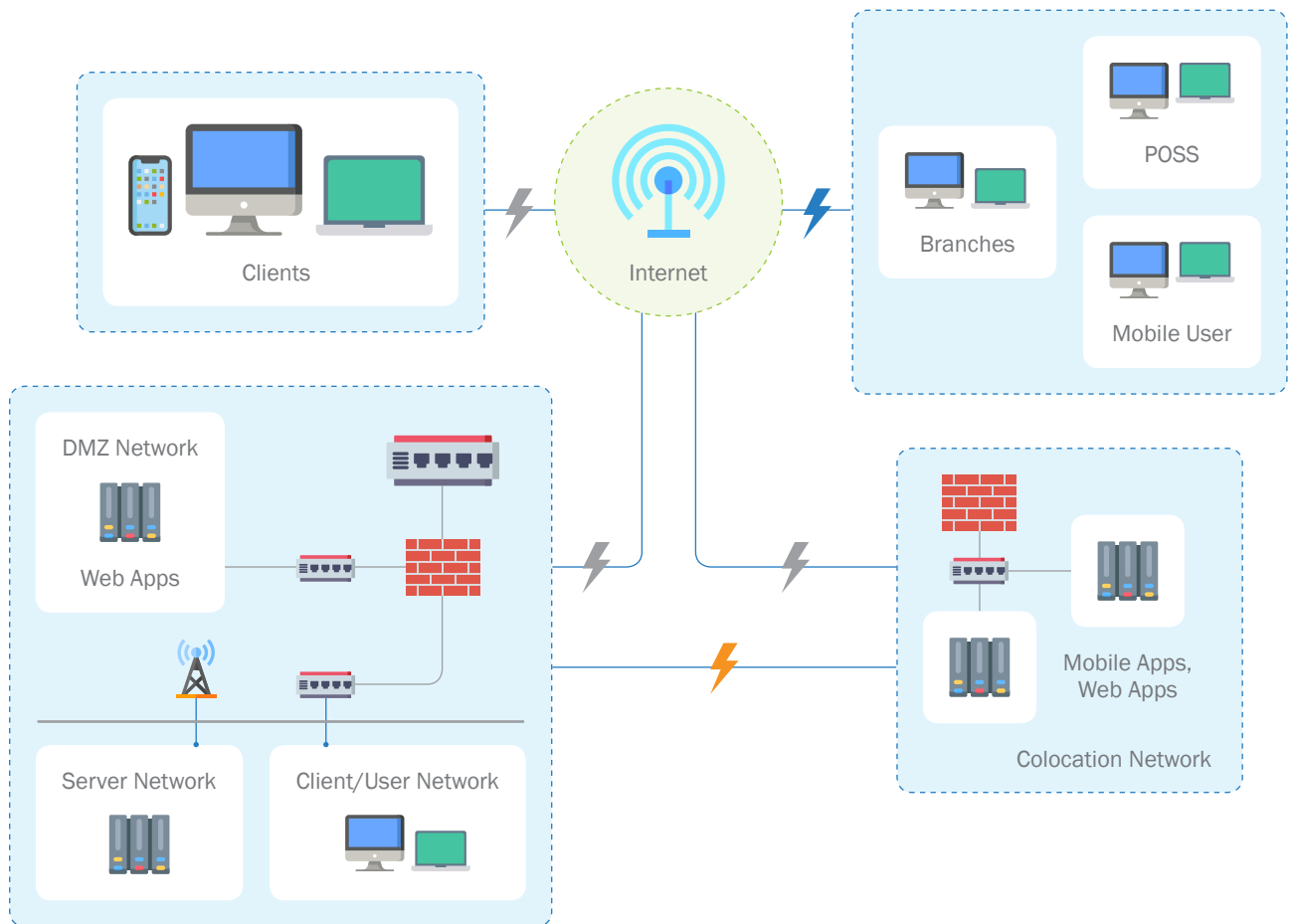
Tugu Insurance uses officially-licensed hardware and software to protect the Company's network security against virus, ransomware, and email spam. All of this software and hardware also allow the Company to make continuous improvements to its Data Center, surveillance devices, security devices, and other devices.

Topologi Jaringan Teknologi Informasi Tugu Insurance

Tugu Insurance's Information Technology Network Topology

Untuk memudahkan dan juga mempercepat arus informasi serta komunikasi antara kantor pusat dan kantor cabang, Tugu Insurance telah membangun jaringan teknologi informasi termasuk dengan infrastrukturnya. Adapun topologi jaringan TI Tugu Insurance dapat diilustrasikan dalam bagan berikut:

To facilitate and also accelerate the flow of information and communications between its head office and branch offices, Tugu Insurance has established an information technology network alongside a supporting infrastructure. Tugu Insurance's IT network topology can be seen illustrated through the following chart:



Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Tugu Insurance terus melakukan upaya untuk meningkatkan Tata Kelola TI yang bertujuan untuk mengantisipasi dan mengurangi potensi kegagalan sistem serta untuk meningkatkan kinerja TI agar dapat berjalan secara sistematis, terkendali dan efektif. Upaya-upaya yang dilakukan di tahun 2020 antara lain:

- (1) Menjaga dan memperbaiki *Disaster Recovery Plan* (DRP) agar selalu siap digunakan dan sesuai dengan kondisi terkini;
- (2) Peningkatan berkelanjutan *IT Service Management* (ITSM);
- (3) Peningkatan berkelanjutan pada SITAP dan Kebijakan TI (*IT Policy*);
- (4) Membuat penyesuaian untuk prosedur operasional yang lebih sederhana, mudah dan mendukung kebutuhan *digital*.

In 2020, Tugu Insurance continued to make efforts to improve its IT Governance, which aims to anticipate and reduce potential system failures and to improve IT performance so that it can run in a systematic, well-controlled, and effective manner. Towards this end, Tugu Insurance has carried out various efforts throughout 2020, including:

- (1) Maintained and updated its *Disaster Recovery Plan* (DRP) so that it was always ready for use and was kept in accordance with the latest conditions;
- (2) Continuously improved its *IT Service Management* (ITSM);
- (3) Continuously improved its SITAP and *IT Policy*;
- (4) Made adjustments for easier and simpler operational procedures that could support digital needs.

Pengembangan dan Perawatan Aplikasi Application Development and Maintenance

Tugu Insurance terus mengembangkan infrastruktur TI untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha dan kemajuan teknologi. Di tahun 2020 Perseroan melakukan pengembangan aplikasi:

1. Implementasi *Robotic Process Automation (RPA)*.
2. Pengembangan fitur tambahan untuk aplikasi *mobile t drive*, seperti pembelian polis, klaim *online*, *loyalty point*, dan lain-lain.
3. Pengembangan aplikasi berbasis *web (TWA)* yang terstandarisasi, yaitu: *t friends*.

Aplikasi yang sedang berjalan dan aplikasi pendukung operasional tetap perlu dirawat dan dikembangkan sesuai kebutuhan, selama restrukturisasi sedang berjalan. Adapun aplikasi yang dirawat dan dikembangkan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- (1) *TIS.net, TIS.Finance dan TIS.Retail*
- (2) *TIS Web Access (TWA)*
- (3) *Mobile Application t drive*

Pencapaian Teknologi Informasi Tahun 2020 Information Technology Achievements in 2020

Pencapaian Tugu Insurance di bidang TI tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- (1) Aplikasi
 - a. Peningkatan Pengembangan *Dashboard Management Information System (MIS)* sebagai sarana bagi manajemen dalam mengambil keputusan.
 - b. Peningkatan pengembangan *TWA*, yaitu: *t friends* dan implementasi *RPA* untuk menunjang kecepatan dan ketepatan proses pembuatan polis.
- (2) Infrastruktur TI
 - a. Implementasi *Disaster Recovery Center* sebagai upaya mitigasi terhadap gangguan operasional layanan IT.

Tugu Insurance continued to develop its IT infrastructure in order to adapt to business developments and technological advances. In 2020, the Company developed the following applications:

1. The implementation of *Robotic Process Automation (RPA)*.
2. Development of additional features for its *t drive mobile* application, such as purchasing policies, online claims, loyalty points, and others.
3. Development of a standardized *web-based application (TWA)*, namely: *t friends*.

Ongoing applications and operational supporting application still need to be maintained and developed in accordance with the Company's needs in accordance with the Company's needs that are aligned with the restructuring. The Company has maintained and developed the following applications throughout 2020:

- (1) *TIS.net, TIS.Finance dan TIS.Retail*
- (2) *TIS Web Access (TWA)*
- (3) *Mobile Application t drive*

Tugu Insurance's achievements in the IT sector in 2020 are as follows:

- (1) Applications
 - a. Improved the development of its *Management Information System (MIS)* dashboard that served as a means for the management to make decisions.
 - b. Improved the development of *TWA*, such as *t friends*, and the implementation of *RPA* to support better speed and accuracy of the Company's policy-making process.
- (2) IT Infrastructure
 - a. Implementation of a *Disaster Recovery Center* as an effort to mitigate disruptions to IT service operations.

- b. Peningkatan daya dukung infrastruktur jaringan dengan melakukan penggantian *hardware* perangkat jaringan dan keamanan sebagai upaya meningkatkan kapasitas jaringan dan *availability* terhadap potensi gangguan operasional layanan IT di *Data Center* utama.
- (3) Tata Kelola TI
- a. Pemutakhiran dokumen SITAP, dengan menambahkan *Blueprint* Proses Bisnis *Retail*.
 - b. Seiring dengan Implementasi *Disaster Recovery Center* (DRC), maka dilakukan pula pemutakhiran *Disaster Recovery Plan* (DRP-IT), untuk menyesuaikan perubahan dan perkembangan bisnis Perseroan serta perubahan teknologi.
- (3) IT Governance
- a. Updated SITAP documents by adding Retail Business Process Blueprints.
 - b. Along with the implementation of a Disaster Recovery Center (DRC), an update of the Disaster Recovery Plan (DRP-IT) was also carried out. This was done to adapt to changes and developments in the Company's business, as well as to adapt to changes in technology.

Rencana Kerja Teknologi Informasi Tahun 2021 Information Technology Work Plan in 2021

Sejalan dengan kebijakan strategis Perseroan yang tertuang dalam RJPP, Tugu Insurance telah menyusun Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2021 sebagai berikut:

- (1) Melanjutkan pengembangan konsep aplikasi terintegrasi berupa *blueprint*.
- (2) Menyusun *Blueprint Digitalisasi* Tugu Insurance, yang disesuaikan dengan arah RJPP dan perkembangan teknologi.
- (3) Melanjutkan pengembangan fitur tambahan untuk aplikasi *mobile t drive*, seperti klaim *online*, *loyalty point*, dan lain-lain.
- (4) Melanjutkan Kajian dan Implementasi *Big Data*.
- (5) Melanjutkan Pengembangan aplikasi berbasis *web* (TWA) yang terstandarisasi.
- (6) Melakukan tahapan migrasi menggunakan teknologi *cloud* dari pihak ketiga untuk beberapa layanan aplikasi pendukung serta melakukan tahapan peremajaan *hardware* dan *software* di *data center* utama.

In line with the Company's strategic policies stated in the RJPP, Tugu Insurance has compiled an Information Technology Work Program for 2021. It includes the following plans of action:

- (1) To continue to develop an integrated application concept in the form of a blueprint.
- (2) To prepare a Tugu Insurance Digitalization Blueprint that will be made in a way that is adjusted to the RJPP and to technological developments.
- (3) To continue to develop additional features for the Company's *t drive* mobile application, such as online claims, loyalty points, and others.
- (4) To continue the study and Implementation of Big Data.
- (5) To continue the development of standardized web-based applications (TWA).
- (6) To perform a step-by-step migration using cloud technology from third parties for several supporting application services and to perform step-by-step hardware and software updates in the Company's main data center.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Capable | Kapabilitas

Memiliki kompetensi yang mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Having qualified competence in accordance with the needs of the Company.



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Perekonomian Global

Global Economy

Memasuki tahun baru 2020, Bank Dunia dalam laporannya bertajuk *Global Economic Prospects* edisi Januari 2020 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat pada tahun 2020 menjadi 2,5% dari 2,4% pada tahun 2019, seiring dengan pemulihan secara gradual dari perdagangan dan investasi. Bank Dunia memberi catatan bahwa pemulihan ekonomi di beberapa negara akan mendorong pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020.

Namun demikian, dalam perkembangannya terjadi wabah COVID-19 yang telah meningkat secara cepat dan berdampak secara global sehingga pada bulan Maret 2020 diklasifikasikan oleh Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* sebagai pandemi.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh. Penerapan kebijakan kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 telah menimbulkan gejolak pada pasar keuangan dan aktivitas perekonomian. Untuk mengurangi dampak penyebaran COVID-19 yang merata dan cepat, protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antarwilayah maupun antarnegara diterapkan dengan ketat. Kebijakan itu berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga menurunkan aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi secara tajam. Aktivitas perdagangan internasional juga menurun akibat gangguan mata rantai produksi global. COVID-19 juga menekan kinerja pariwisata akibat pembatasan akses antarnegara. Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat tajam sebagai dampak dari turunnya kepercayaan konsumen dan dunia usaha atas prospek perekonomian. Tekanan yang berat pada pasar keuangan dan ekonomi global terutama terjadi pada semester I 2020, khususnya pada triwulan II 2020.

Dalam laporan *Global Economic Prospects* edisi Juni 2020, Bank Dunia menyatakan COVID-19 telah membuat perekonomian tertekan di hampir seluruh negara di dunia, baik dari sisi eksternal atau internal. *Lockdown* atau karantina kewilayahan yang diterapkan di banyak negara untuk menekan persebaran virus membuat ekonomi di berbagai belahan dunia berkontraksi. Hal ini membuat Bank Dunia memangkas proyeksi ekonomi global tahun 2020 menjadi -5,2%, jauh lebih rendah dari proyeksi laporan *Global Economic Prospects* edisi Januari 2020 bahwa ekonomi

Entering the new year 2020, the World Bank in its January 2020 edition of the report titled *Global Economic Prospects* predicts global economic growth will increase in 2020 to 2.5% from 2.4% in 2019, in line with the gradual recovery of trade and investment. The World Bank notes that economic recovery in several countries will boost global economic growth in 2020.

However, in its development there is an outbreak of COVID-19 which has increased rapidly and has an impact globally so that in March 2020 it was classified by the World Health Organization (WHO) as a pandemic.

The COVID-19 pandemic is having a comprehensive impact. The implementation of health policies to reduce the spread of Covid-19 has caused turmoil on financial markets and economic activity. To reduce the impact of the even and rapid spread of COVID-19, health protocols and policies to limit mobility between regions and between countries are strictly implemented. This policy has an impact on obstructing the mobility of the people, thereby sharply reducing consumption, production and investment activities. International trade activity has also decreased due to disruption in the global production chain. COVID-19 also suppresses tourism performance due to restrictions on access between countries. Global financial market uncertainty also increased sharply as a result of the decline in consumer and business confidence in the economic outlook. Heavy pressure on financial markets and the global economy especially occurred in the first semester of 2020, particularly in the second quarter of 2020.

In the June 2020 edition of the *Global Economic Prospects* report, the World Bank stated that COVID-19 has depressed the economy in almost all countries in the world, both from an external or internal side. Lockdowns or territorial quarantines that are implemented in many countries to suppress the spread of the virus have contracted economies in various parts of the world. This led the World Bank to cut its 2020 global economic projection to -5.2%, much lower than the January 2020 *Global Economic Prospects* report projection that the global economy in 2020 will grow by 2.5%.

global tahun 2020 akan tumbuh 2,5%. Penurunan ekonomi tahun 2020 ini diperkirakan tak hanya terjadi di negara maju, namun juga sebagian besar terjadi pada negara berkembang.

Menutup tahun 2020, kondisi perekonomian global dinilai sudah tidak seburuk pada bulan Juni 2020, sejalan dengan rencana implementasi vaksinasi, pembukaan ekonomi, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Hal ini menjadi dasar Bank Dunia dalam merevisi proyeksi perekonomian global tahun 2020. Dalam laporan *Global Economic Prospects* edisi Januari 2021, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan global pada tahun 2020 berkontraksi menjadi -4,3%, sedikit lebih baik dibandingkan proyeksi bulan Juni 2020 sebesar -5,2%. Pertumbuhan ekonomi kelompok negara maju diperkirakan berkontraksi menjadi -5,4%, sedangkan pertumbuhan ekonomi kelompok negara *emerging market* dan berkembang (*emerging market and developing economies*) diperkirakan mengalami kontraksi menjadi sebesar -2,6%. Perincian lebih lanjut mengenai kontraksi dalam pertumbuhan ekonomi dunia menurut Bank Dunia dapat dilihat dalam tabel berikut:

The economic downturn in 2020 is estimated not only in developed countries, but also mostly in developing countries.

Closing 2020, global economic conditions are considered not to be as bad as in June 2020, in line with the plan to implement vaccinations, open up the economy, and continue policy stimulus. This is the basis for the World Bank in revising its 2020 global economic projections. In the January 2021 edition of the *Global Economic Prospects* report, the World Bank estimates that global growth in 2020 will contract to -4.3%, slightly better than the June 2020 projection of -5.2%. Economic growth in developed countries is predicted to contract to -5.4%, while economic growth in emerging market and developing economies is predicted to contract by -2.6%. Further details regarding the contraction in world economic growth according to the World Bank can be seen in the following table:

						Percentage point differences from June 2020 projections	
	2018	2019	2020e	2021f	2022f	2020e	2021f
World	3.0	2.3	-4.3	4.0	3.8	0.9	-0.2
Advanced economies	2.2	1.6	-5.4	3.3	3.5	1.6	-0.6
United States	3.0	2.2	-3.6	3.5	3.3	2.5	-0.5
Euro area	1.9	1.3	-7.4	3.6	4.0	1.7	-0.9
Japan	0.6	0.3	-5.3	2.5	2.3	0.8	0.0
Emerging market and developing economies	4.3	3.6	-2.6	5.0	4.2	-0.1	0.4
EMDEs excluding China	3.2	2.3	-5.0	3.4	3.6	-0.7	0.1
Commodity-exporting EMDEs	2.0	1.6	-4.8	3.0	3.2	0.1	0.0
Other EMDEs	4.8	3.2	-5.3	3.9	4.1	-1.7	0.1
Other EMDEs excluding China	6.3	5.8	0.9	7.4	5.2	0.4	0.8
East Asia and Pacific	6.6	6.1	2.0	7.9	5.2	1.0	1.0
China	5.2	5.0	-2.2	4.4	4.8	-2.2	-0.4
Indonesia	4.1	2.4	-6.5	4.0	4.7	-1.5	-0.1
Thailand	3.4	2.3	-2.9	3.3	3.9	1.8	-0.3
Europe and Central Asia	2.5	1.3	-4.0	2.6	3.0	2.0	-0.1
Russian Federation	3.0	0.9	0.5	4.5	5.0	4.3	-0.5
Turkey	5.4	4.5	-3.4	3.5	4.3	0.8	0.7
Poland	1.9	1.0	-6.9	3.7	2.8	0.3	0.9
Latin America and the Caribbean	1.8	1.4	-4.5	3.0	2.5	3.5	0.8
Brazil	2.2	-0.1	-9.0	3.7	2.6	-1.5	0.7
Mexico	-2.6	-2.1	-10.6	4.9	1.9	-3.3	2.8
Argentina	0.5	0.1	-5.0	2.1	3.1	-0.8	-0.2
Middle East and North Africa	2.4	0.3	-5.4	2.0	2.2	-1.6	-0.5

						Percentage point differences from June 2020 projections	
	2018	2019	2020e	2021f	2022f	2020e	2021f
Saudi Arabia	-6.0	-6.8	-3.7	1.5	1.7	1.6	-0.6
Iran, Islamic Rep. 3	5.3	5.6	3.6	2.7	5.8	0.6	0.6
Egypt, Arab Rep. 2	6.5	4.4	-6.7	3.3	3.8	-4.0	0.5
South Asia	6.1	4.2	-9.6	5.4	5.2	-6.4	2.3
India 3	5.5	1.9	-1.5	0.5	2.0	1.1	0.7
Pakistan 2	7.9	8.2	2.0	1.6	3.4	0.4	0.6
Bangladesh 2	2.6	2.4	-3.7	2.7	3.3	-0.9	-0.4
Sub-Saharan Africa	1.9	2.2	-4.1	1.1	1.8	-0.9	-0.6
Nigeria	0.8	0.2	-7.8	3.3	1.7	-0.7	0.4
South Africa	-2.0	-0.9	-4.0	0.9	3.5	0.0	-2.2
Angola	5.7	4.8	-1.3	6.1	4.8	-0.2	0.6
Memorandum items:							
Real GDP¹							
High-income countries	2.2	1.6	-5.4	3.2	3.5	1.4	-0.6
Developing countries	4.4	3.7	-2.3	5.2	4.3	0.1	0.5
Low-income countries	4.4	4.0	-0.9	3.3	5.2	-0.8	-0.6
BRICS	5.4	4.7	-1.1	6.1	4.5	0.6	0.8
World (2010 PPP weights) 4	3.6	2.8	-3.7	4.3	3.9	0.4	0.0
World trade volume 5	4.3	1.1	-9.5	5.0	5.1	3.9	-0.3
Commodity prices 6							
Oil price	29.4	-10.2	-33.7	8.1	13.6	14.2	-10.7
Non-energy commodity price index	1.7	-4.2	2.2	2.4	1.3	8.1	-0.6

Sumber | Source: Bank Dunia | World Bank.

- Tingkat pertumbuhan agregat informasi utama dihitung dengan menggunakan bobot PDB pada harga 2010 dan nilai tukar pasar. Headline aggregate growth rates are calculated using GDP weights at 2010 prices and market exchange rates.
- Tingkat pertumbuhan PDB berdasarkan tahun fiskal. Agregat yang Menyertakan negara-negara ini dihitung menggunakan data yang dikumpulkan berdasarkan tahun kalender. Tingkat pertumbuhan Pakistan didasarkan pada PDB dengan biaya faktor. Kolom berlabel 2019 mengacu pada tahun fiskal 2018/19. GDP growth rates are on a fiscal year basis. Aggregates that include these countries are calculated using data compiled on a calendar year basis. Pakistan's growth rates are based on GDP at factor cost. The column labeled 2019 refers to FY2018/19.
- Kolom Menunjukkan tahun fiskal. Misalnya, 2018 mengacu pada tahun fiskal 2018/19. Columns Indicate fiscal year. For example, 2018 refers to FY2018/19.
- Tingkat pertumbuhan dunia dihitung dengan menggunakan bobot paritas daya beli (PPP), yang menghubungkan bagian yang lebih besar dari PDB global ke pasar negara berkembang dan ekonomi berkembang (EMDES) daripada nilai tukar pasar. World growth rates are calculated using purchasing power parity (PPP) weights, which attribute a greater share of global GDP to emerging market and developing economies (EMDES) than market exchange rates.
- Volume perdagangan barang dan jasa nonfaktor dunia. World trade volume of goods and nonfactor services.
- Harga minyak adalah rata-rata sederhana dari harga Brent, Dubai, dan West Texas Intermediate. Indeks non-energi adalah rata-rata baik dari 39 harga komoditas (7 logam, 5 pupuk, 27 komoditas pertanian). Untuk detail tambahan, silakan lihat <https://www.worldbank.org/commodities>. Catatan: e = perkiraan; f = perkiraan. Prakiraan Bank Dunia sering diperbarui berdasarkan informasi baru. Akibatnya, proyeksi yang disajikan di sini mungkin berbeda dari yang terdapat dalam dokumen Bank Dunia lainnya, meskipun penilaian dasar prospek negara tidak berbeda pada tanggal tertentu. Klasifikasi negara dan daftar EMDES disajikan pada tabel 1.2. BRICS meliputi: Brasil, Federasi Rusia, India, Cina, dan Afrika Selatan. Karena kurangnya data yang dapat diandalkan dengan kualitas yang memadai, Bank Dunia saat ini tidak menerbitkan data keluaran, pendapatan, atau pertumbuhan ekonomi untuk Turkmenistan dan República Bolivariana de Venezuela. Turkmenistan dan República Bolivariana de Venezuela dikecualikan dari agregat makroekonomi lintas negara. Oil price is the simple average of Brent, Dubai, and West Texas Intermediate prices. The non-energy index is the weighted average of 39 commodity prices (7 metals, 5 fertilizers, 27 agricultural commodities). For additional details, please see <https://www.worldbank.org/commodities>. Note: e = estimate; f = forecast. World Bank forecasts are frequently updated based on new information. Consequently, projections presented here may differ from those contained in other World Bank documents, even if basic assessments of countries' prospects do not differ at any given date. Country classifications and lists of EMDES are presented in table 1.2. BRICS include: Brazil, the Russian Federation, India, China, and South Africa. Due to lack of reliable data of adequate quality, the World Bank is currently not publishing economic output, income, or growth data for Turkmenistan and República Bolivariana de Venezuela. Turkmenistan and República Bolivariana de Venezuela are excluded from cross-country macroeconomic aggregates.

Sumber: Bank Dunia (World Bank), *Global Economic Prospects* edisi Januari 2021
Source: World Bank (World Bank), *Global Economic Prospects* January 2021 edition

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi

COVID-19 juga memberikan tekanan kuat kepada perekonomian Indonesia 2020 dengan sumber gejolak yang belum pernah dialami sebelumnya. Untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, Bank Dunia kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, yang awalnya diperkirakan akan mengalami kontraksi -1,6% menjadi terkontraksi -2,2%. Penurunan proyeksi tersebut menunjukkan pemulihan berjalan lebih lambat pada triwulan IV/2020 dan triwulan III/2020, dikarenakan masih berlanjutnya penerapan pembatasan sosial untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Tidak jauh berbeda dari proyeksi World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada triwulan IV-2020, realisasi pertumbuhan ekonomi terkontraksi atau berada di zona negatif yaitu -2,19% secara year-on-year (YoY). Jika dibandingkan dengan triwulan III maka terkontraksi minus 0,42%. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi secara kumulatif atau sepanjang tahun 2020 adalah -2,07%. Kondisi perekonomian yang sangat tidak menggembirakan ini berbanding terbalik dengan tahun 2019, saat perekonomian Indonesia masih tumbuh positif di angka 5,02%.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (year-on year) Indonesia's Economic Growth (year-on year)



Sumber | Source:

- Badan Pusat Statistik
The Central Statistics Agency
- Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia 2020
Bank Indonesia, Economic Report of Indonesia 2020

Indonesian economy

Economic growth

COVID-19 is also putting strong pressure on the Indonesian economy 2020 with a source of turmoil that has never been experienced before. For Indonesia's economic growth, the World Bank again cut its projection for Indonesia's economic growth in 2020, which was initially predicted to contract by -1.6% to a contraction of -2.2%. The decrease in the projection shows that the recovery progressed more slowly in the fourth quarter of 2020 and the third quarter of 2020, due to the continued implementation of social restrictions to contain the spread of COVID-19.

Not much different from the World Bank's projection, the Central Statistics Agency (BPS) noted that in the fourth quarter of 2020, the realization of economic growth contracted or was in the negative zone, namely -2.19% year-on-year (YoY). When compared with the third quarter, it contracted minus 0.42%. That way, the cumulative economic growth or throughout 2020 is -2.07%. This very unsatisfactory economic condition is inversely proportional to 2019, when the Indonesian economy was still growing positively at 5.02%.

Adapun kondisi perekonomian Indonesia tahun 2020 dapat dilihat dari indikator ekonomi sebagai berikut:

The condition of the Indonesian economy in 2020 can be seen from the following economic indicators:

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020 Indonesian Economic Growth in Quarter IV-2020

Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021
Official Statistic News No. 13/02 / Th. XXIV, February 5, 2021

C-TO-C
-2,07%

Y-ON-Y
-2,19%

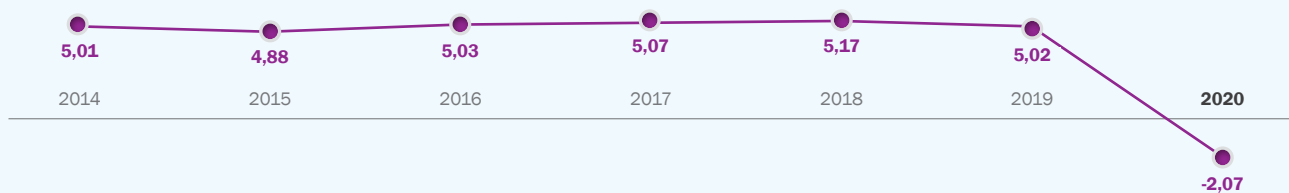
Q-TO-Q
-0,42%

Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku 2020
Gross Domestic Product (GDP) Applicable Price 2020
Rp15.434,2 Triliun

PDB Per Kapita 2020
GDP PER CAPITA 2020
Rp6.938.723 (US\$3.911,7)

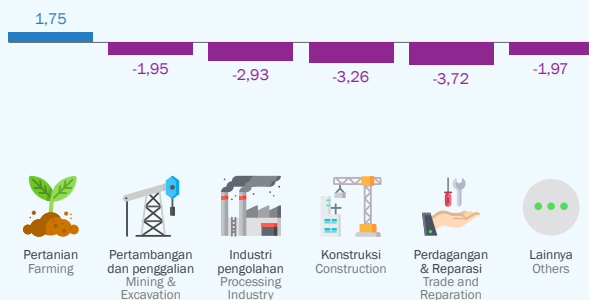
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2014-2020 Gross Domestic Product (GDP) Growth

(persen | percent)



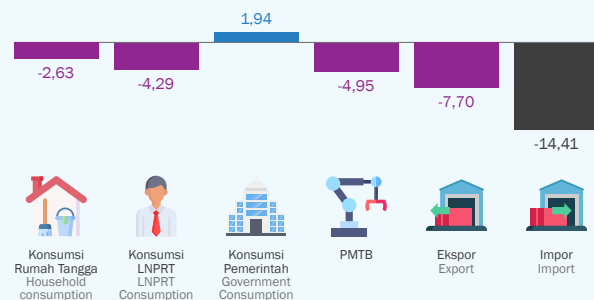
Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2020 GDP growth by type of business 2020

(persen | percent)



Pertumbuhan PDB menurut pengeluaran 2020 GDP growth by expenditure 2020

(persen | percent)

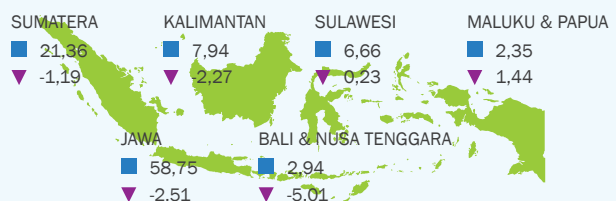


Pertumbuhan dan Kontribusi Pdrb Menurut Wilayah GRDP Growth and Contribution by Region

Tahun 2020 Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 58,75 persen dengan pertumbuhan -2,51 persen.

In 2020 Java Island contributed 58.75 percent to the Indonesian economy with a growth of -2.51 percent.

■ Kontribusi
▼ Pertumbuhan



Sumber | Source:
Badan Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), dalam hal pertumbuhan PDB menurut Lapangan Usaha, hanya 1 (satu) dari 6 (enam) lapangan usaha yang masih tumbuh positif di tahun 2020, yaitu Pertanian dengan pertumbuhan PDB sebesar 1,75%. Sementara 5 (lima) lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan PDB minus, yaitu Pertambangan dan Penggalian sebesar -1,95; Industri Pengolahan -2,93%, Konstruksi -3,26%; Perdagangan dan Reparasi -3,72%; dan Lapangan Usaha Lainnya -1,97.

Dalam hal pertumbuhan PDB menurut Pengeluaran, hanya komponen Konsumsi Pemerintah yang masih tumbuh positif di tahun 2020 sebesar 1,94%. Sementara 5 (lima) komponen lainnya mengalami pertumbuhan PDB minus, yaitu Konsumsi Rumah Tangga sebesar -2,63%; Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) -4,21%, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) -4,95%; Ekspor -7,70%; dan Impor -14,71%.

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial tahun 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 58,75% dengan pertumbuhan -2,51%, kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,36% dengan pertumbuhan -1,19%; Pulau Kalimantan 7,94% dengan pertumbuhan -2,27%; Pulau Sulawesi 6,66% dengan pertumbuhan 0,23%; Bali dan Nusa Tenggara 2,94% dengan pertumbuhan -5,01; dan Pulau Maluku dan Papua 2,35% dengan pertumbuhan 1,44%.

Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption

Komponen Component	2018	2019	2020
Konsumsi Rumah Tangga (Persen, yoy) Household Consumption (Percent, yoy)	5,05	5,04	-2,63

Sumber | Source:

BPS, dan Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia 2020
BPS, and Bank Indonesia, Indonesia Economic Report 2020

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi -3,61% pada triwulan IV-2020, kendati sudah lebih baik dari triwulan II dan III yang masing-masing mengalami kontraksi -5,52% dan -4,04%.

According to the Central Statistics Agency (BPS), in terms of GDP growth by Business Field, only 1 (one) out of 6 (six) business fields will still grow positively in 2020, namely Agriculture with GDP growth of 1.75%. Meanwhile, 5 (five) other business fields experienced minus GDP growth, namely mining and quarrying at -1.95; Processing Industry -2.93%, Construction -3.26%; Trade and Repair -3.72%; and Other Business Fields -1.97.

In terms of GDP growth by expenditure, only the Government Consumption component still grew positively in 2020 amounting to 1.94%. Meanwhile, 5 (five) other components experienced minus GDP growth, namely Household Consumption of -2.63%; Non-Profit Institutions serving Households (LNPR) -4.21%, Gross Fixed Capital Formation (PMTB) -4.95%; Exports -7.70%; and Imports -14.71%.

The spatial structure of the Indonesian economy in 2020 is still dominated by the group of provinces in Java Island which contributed 58.75% to Gross Domestic Product with a growth of -2.51%, followed by Sumatra Island at 21.36% with a growth of -1, 19%; Kalimantan Island 7.94% with a growth of -2.27%; Sulawesi Island 6.66% with a growth of 0.23%; Bali and Nusa Tenggara 2.94% with growth of -5.01; and Maluku and Papua Island 2.35% with a growth of 1.44%.

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the household consumption sector contracted -3.61% in the fourth quarter of 2020, although it was better than the second and third quarters, which contracted -5.52% and -4.04% respectively.

Dari seluruh komponen di konsumsi rumah tangga hanya dua sektor yang mengalami pertumbuhan positif, yaitu perumahan dan perlengkapan rumah tangga sebesar 0,71% dan komponen kesehatan dan pendidikan yang tumbuh 0,64%. Kepala BPS Kecuk Suhariyanto dalam konferensi pers secara virtual pada 5 Februari 2020 mengatakan bahwa penjualan eceran masih berkontraksi 17,39%, padahal pada triwulan IV - 2019 penjualan eceran ini tumbuh 1,39%. Kontraksi penjualan eceran terjadi pada penjualan makanan, minuman, dan tembakau; sandang; suku cadang dan aksesoris; bahan bakar kendaraan; peralatan informasi dan telekomunikasi; barang budaya dan rekreasi; serta barang lainnya. Komponen penjualan wholesale mobil penumpang dan sepeda motor juga mengalami berkontraksi. Hal ini menunjukkan konsumsi rumah tangga masih sangat rendah karena lemahnya permintaan dan penurunan pendapatan konsumen.

(Sumber: Investor.id, "Kuartal IV-2020, Komponen Konsumsi Rumah Tangga Kontraksi 3.61%")

Of all components in household consumption, only two sectors experienced positive growth, namely housing and household equipment at 0.71% and the health and education components which grew by 0.64%. Head of BPS Kecuk Suhariyanto in a virtual press conference on February 5, 2020, said that retail sales still contracted 17.39%, even though in the fourth quarter of 2019 retail sales grew 1.39%. Retail sales contraction occurred in sales of food, beverages and tobacco; clothing; spare parts and accessories; vehicle fuel; information and telecommunication equipment; cultural and recreational goods; as well as other items. The components of wholesale sales of passenger cars and motorcycles also contracted. This shows that household consumption is still very low due to weak demand and a decrease in consumer income.

(Source: Investor.id, "Quarter IV-2020, Components of Household Consumption Contraction 3.61%")

Inflasi

Laju Inflasi Indonesia 2018-2020

Indonesia's Inflation Rate in 2018-2020

Komponen Component	2018	2019	2020
Inflasi Indeks Harga Konsumen (Persen, yoy) Consumer Price Index Inflation (Percent, yoy)	3,13	2,72	1,68
Inflasi Inti (Persen, yoy) Core Inflation (Percent, yoy)	3,07	3,02	1,6
Inflasi Volatile Food (Persen, yoy) Volatile Food Inflation (Percent, yoy)	3,39	4,3	3,62
Inflasi Administered Prices (Persen, yoy) Administered Prices Inflation (Percent, yoy)	3,36	0,51	0,25

Sumber | Source:
BPS, dan Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia 2020
BPS, and Bank Indonesia, Indonesia Economic Report 2020

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) selama tahun 2020 sebesar 1,68%. Laju inflasi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Menurut Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto dalam keterangan pers secara virtual pada 4 Januari 2021, laju inflasi tahun 2020 sebesar 1,68% ini merupakan angka inflasi tahunan

The Central Statistics Agency (BPS) reported that the Consumer Price Index (CPI) inflation for 2020 was 1.68%. This inflation rate is lower when compared to 2019 which amounted to 2.72%. According to the Deputy for Distribution and Services Statistics, BPS Setianto, in a virtual press statement on January 4, 2021, the 2020 inflation rate of 1.68% is the lowest annual inflation rate since BPS released

terendah sejak BPS merilis angka inflasi. Laju inflasi tahun 2020 sebagian besar dipicu oleh makanan, minuman, dan tembakau dengan andil sebesar 0,19%. Adapun tingkat inflasi dari sektor tersebut sebesar 3,63%. Kemudian kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memiliki andil terhadap keseluruhan inflasi sebesar 0,35% dengan tingkat inflasi sebesar 5,8%. Disusul oleh kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran dengan andil sebesar 0,2% dan tingkat inflasi sebesar 2,26%.

Di sisi lain, ada beberapa kelompok yang justru menyumbang terhadap deflasi, yakni transportasi dengan andil minus 0,11% dan tingkat deflasi minus 0,85% serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil minus 0,02% dan tingkat deflasi minus 0,35%. BPS pun mencatat, dengan tingkat inflasi IHK sebesar 1,68%, inflasi inti sepanjang 2020 hanya sebesar 1,6%. Andil inflasi inti terhadap keseluruhan inflasi sebesar 1,05%. Sementara untuk komponen harga bergejolak (inflasi *Volatile Food*) memiliki inflasi 3,62% dengan andil 0,59%. Adapun harga diatur pemerintah (inflasi *Administered Prices*) mengalami inflasi 0,25% dan andilnya 0,04%.

(Sumber: <https://money.kompas.com/read//inflasi-2020-1,68-persen-terendah-sepanjang-sejarah>).

the inflation rate. The inflation rate in 2020 was largely driven by food, beverages and tobacco with a share of 0.19%. The inflation rate for this sector was 3.63%. Then the personal care and other services group contributed to the overall inflation of 0.35% with an inflation rate of 5.8%. Followed by the food and beverage/restaurant provider group with a share of 0.2% and an inflation rate of 2.26%.

On the other hand, there were several groups that actually contributed to deflation, namely transportation with a minus 0.11% share and a minus 0.85% deflation rate and the information, communication and financial services group with a minus 0.02% share and a minus deflation rate. 0.35%. BPS also noted, with the CPI inflation rate of 1.68%, core inflation throughout 2020 was only 1.6%. The share of core inflation to overall inflation was 1.05%. Meanwhile, the volatile price component (volatile food inflation) had inflation of 3.62% with a share of 0.59%. Meanwhile, the government regulated price (Administered Prices inflation) experienced inflation of 0.25% and its share was 0.04%.

(Source: <https://money.kompas.com/read//inflasi-2020-1,68-persen-terendah-sepanjang-sejarah>).

Rupiah

Pergerakan Nilai Tukar Rupiah 2018-2020

Movement of the Rupiah Exchange Rate 2018-2020

Komponen Component	2018	2019	2020			
			TWI	TWII	TWIII	TWIV
Nilai Tukar (rata-rata, Rp per Dolar AS) Exchange Rates (average, Rp per US Dollar)	14.246	14.139	14.219	14.893	14.669	14.339

Sumber | Source:

Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia 2020
Bank Indonesia, Indonesia Economic Report 2020

Merebaknya pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap perjalanan nilai tukar rupiah sepanjang semester I tahun 2020 yang cenderung bergerak fluktuatif dan mengalami depresiasi. Setelah bergerak relatif stabil pada Januari dan Februari 2020 yang masing-masing mencapai rata-rata sebesar Rp 13.732 dan Rp 13.776 per dolar AS, nilai

Rupiah

The outbreak of the Covid-19 pandemic had a major impact on the course of the rupiah exchange rate during the first semester of 2020 which tended to fluctuate and experience depreciation. After moving relatively stable in January and February 2020, which reached an average of Rp13,732 and Rp13,776 per US dollar, respectively, the Rupiah exchange

tukar Rupiah mulai mengalami depresiasi pada Maret 2020 seiring dengan pandemi Covid-19 yang mulai menyebar ke Indonesia.

Sebagaimana dikutip dari Laporan Pemerintah Tahun Anggaran 2020 Tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pada Semester I 2020, Jumat (10/7/2020) pelemahan nilai tukar rupiah dikarenakan meluasnya pandemi Covid-19 di seluruh dunia, termasuk Indonesia yang menyebabkan meningkatnya risiko ketidakpastian global sehingga para investor cenderung mengalihkan dana investasinya ke safe haven asset, seperti emas, obligasi pemerintah negara maju, dan mata uang dunia, seperti dolar Amerika Serikat. Aksi tersebut mengakibatkan terjadinya arus modal keluar (*capital outflow*) dari negara-negara emerging market, termasuk Indonesia, yang menyebabkan terjadinya depresiasi hampir seluruh mata uang dunia terhadap dolar AS.

Sampai dengan triwulan I tahun 2020, tercatat arus modal asing keluar Indonesia mencapai Rp 148,5 triliun atau hampir tiga kali lipat lebih besar dibandingkan dengan arus modal keluar yang terjadi pada saat krisis keuangan tahun 2008 dan taper tantrum tahun 2013. Kondisi tersebut menyebabkan nilai tukar Rupiah pada Maret 2020 anjlok melebihi Rp 16.000 per dolar AS dan secara bulanan terdepresiasi hingga mencapai Rp15.195 per dolar AS. Melemahnya nilai tukar Rupiah tersebut terus berlanjut hingga awal April 2020 dimana nilai tukar Rupiah mencapai level terendahnya dalam sejarah pada Rp 16.741 per dolar AS pada 2 April 2020.

Bank Indonesia meyakini bahwa tingkat nilai tukar Rupiah saat ini secara fundamental masih *undervalued* dan ke depan nilai tukar Rupiah akan bergerak stabil dan cenderung menguat. Kondisi tersebut diperkirakan mampu membawa nilai tukar rupiah kembali mengalami apresiasi pada Juni 2020 sehingga rata-rata nilai tukar rupiah sepanjang semester I tahun 2020 mencapai Rp 14.600 per dolar AS.

(Sumber: <https://www.suara.com/bisnis/2020/07/10/perjalanan-nilai-tukar-rupiah-selama-masa-pandemi-covid-19>).

Menghadapi volatilitas nilai tukar rupiah yang tinggi, Pemerintah dan Bank Indonesia bersama-sama melakukan bauran kebijakan dengan menerbitkan Perppu 1 Tahun 2020

rate began to depreciate in March 2020 as the Covid-19 pandemic began to spread to Indonesia.

As quoted from the Government Report for Fiscal Year 2020 on the Implementation of the State Budget (APBN) in Semester I 2020, Friday (10/7/2020) the weakening of the rupiah exchange rate was due to the spread of the Covid-19 pandemic around the world, including Indonesia, which caused increased risks. global uncertainty so that investors tend to shift their investment funds to safe haven assets, such as gold, government bonds in developed countries, and world currencies, such as the United States dollar. This action resulted in a capital outflow from emerging market countries, including Indonesia, which led to the depreciation of almost all world currencies against the US dollar.

As of the first quarter of 2020, it was recorded that Indonesia's foreign capital outflows reached Rp148.5 trillion, or almost three times higher than the capital outflows that occurred during the 2008 financial crisis and the taper tantrum in 2013. This condition caused the exchange rate to occur. In March 2020, the rupiah dropped to more than Rp16,000 per US dollar and monthly depreciated to Rp15,195 per US dollar. The weakening of the Rupiah exchange rate continued until early April 2020, when the Rupiah exchange rate reached its lowest level in history at Rp16,741 per US dollar on April 2, 2020.

Bank Indonesia believes that the current Rupiah exchange rate is still fundamentally undervalued and that in the future the Rupiah exchange rate will move stable and tend to strengthen. This condition is estimated to be able to bring the rupiah exchange rate to appreciate again in June 2020 so that the average rupiah exchange rate throughout the first semester of 2020 reaches Rp14,600 per US dollar.

(Source: <https://www.suara.com/bisnis/2020/07/10/per-trip-nilai-tukar-rupiah-selama-masa-pandemi-covid-19>).

Facing high volatility in the rupiah exchange rate, the Government and Bank Indonesia jointly implemented a policy mix by issuing Perppu 1 of 2020 which was followed by the

yang diikuti dengan penerbitan Perpres 54 Tahun 2020 yang kemudian direvisi dengan Perpres 72 Tahun 2020. Peraturan tersebut memberi dasar hukum bagi Pemerintah untuk memberikan stimulus fiskal serta Bank Indonesia untuk melakukan stabilisasi dan penguatan Rupiah melalui peningkatan intensitas kebijakan intervensi baik di pasar spot, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), maupun pembelian SBN dari pasar sekunder. Selain itu, Bank Indonesia juga telah menjalin kerja sama bilateral swap dan repo line dengan sejumlah bank sentral negara lain, termasuk dengan bank sentral Amerika Serikat dan Tiongkok.

Perppu 1 Tahun 2020 yang kemudian disahkan menjadi UU Nomor 2 Tahun 2020 memberikan legalitas kepada Bank Indonesia untuk melakukan kebijakan *quantitative easing* sehingga dapat meredakan kondisi ketidakpastian terkait pandemi COVID-19 dengan memperbaiki baik sisi permintaan maupun penawaran yang terpuruk akibat pandemi. Bauran kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah pada triwulan II tahun 2020 menyebabkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap kondisi fundamental perekonomian domestik yang ditandai dengan kembali masuknya aliran modal asing ke Indonesia.

Terbitnya Perppu 1 Tahun 2020 dan Perpres 72 Tahun 2020 mempengaruhi nilai tukar Rupiah yang bergerak menguat dari yang semula Rp 16.741 per dolar AS pada tanggal 2 April 2020, menjadi di bawah Rp 16.000 per dolar AS sejak pertengahan April 2020. Secara rata-rata, nilai tukar Rupiah pada bulan April 2020 mencapai Rp 15.867 per dolar AS. Penguatan nilai tukar Rupiah terus berlanjut hingga bulan Mei 2020 hingga mencapai di bawah Rp 15.000 per dolar AS didorong oleh aliran masuk modal asing dan besarnya pasokan valas dari pelaku domestik.

(Sumber: <https://www.suara.com/bisnis/2020/07/10/perjalanan-nilai-tukar-rupiah-selama-masa-pandemi-covid-19>).

Menutup akhir tahun 2020, nilai tukar rupiah menguat pada perdagangan terakhir 2020 tanggal 30 Desember 2020 menjadi Rp 14.040 per dolar AS.

(Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/tutup-tahun-2020-dengan-manis-rupiah-juara-asia>).

issuance of Presidential Decree 54 of 2020 which was later revised by Perpres 72 of 2020. This regulation provides a legal basis for the Government to provide fiscal stimulus as well as Bank Indonesia to stabilize and strengthen the Rupiah by increasing the intensity of intervention policies both on the spot market, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), and purchases of SBN from the secondary market. In addition, Bank Indonesia has also established bilateral swap and repo line cooperation with a number of central banks in other countries, including the central banks of the United States and China.

Perppu 1 of 2020 which was later passed into Law No. 2 of 2020 gave legality to Bank Indonesia to carry out a quantitative easing policy so that it could ease conditions of uncertainty related to the COVID-19 pandemic by improving both the demand and supply sides which had worsened due to the pandemic. The mix of fiscal and monetary policies implemented by the Government in the second quarter of 2020 increased investor confidence in the condition of domestic economic fundamentals, which was marked by the return of foreign capital inflows to Indonesia.

The issuance of Perppu 1 of 2020 and Perpres 72 of 2020 affected the rupiah exchange rate, which moved stronger from Rp16,741 per US dollar on April 2, 2020, to below Rp16,000 per US dollar since mid-April 2020. On average, the value Rupiah exchange rate in April 2020 reached Rp15,867 per US dollar. The strengthening of the Rupiah exchange rate continued until May 2020 until it reached below Rp15,000 per US dollar, driven by foreign capital inflows and large foreign exchange supplies from domestic players.

(Source: <https://www.suara.com/bisnis/2020/07/10/per-trip-nilai-tukar-rupiah-selama-masa-pandemi-covid-19>).

Closing the end of 2020, the rupiah exchange rate strengthened in the last trade 2020, December 30, 2020 to Rp14,040 per US dollar.

(Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/tutup-tahun-2020-dengan-manis-rupiah-juara-asia>).



Suku Bunga

Secara lebih terperinci, Bank Indonesia menempuh pelonggaran kebijakan moneter untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian. Bank Indonesia menempuh kebijakan moneter longgar dengan menurunkan suku bunga kebijakan BI7DRR dan injeksi likuiditas (QE). Sepanjang 2020, Bank Indonesia menurunkan suku bunga kebijakan sebanyak 5 (lima) kali sebesar 125 bps menjadi 3,75% pada akhir 2020, level terendah sepanjang sejarah. Penurunan dilakukan pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Februari, Maret, Juni, Juli, dan November 2020 masing-masing sebesar 25 bps. Keputusan penurunan suku bunga dilakukan secara terukur dan bertahap dengan mempertimbangkan inflasi dan menjaga daya saing aset keuangan domestik serta stabilitas eksternal, serta sebagai upaya untuk mendorong pemulihan ekonomi. Bank Indonesia juga telah melakukan injeksi likuiditas Rupiah sekitar Rp726,57 triliun (sekitar 4,7% dari PDB), terutama penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sekitar Rp155 triliun dan ekspansi moneter sekitar Rp555,77 triliun hingga 30 Desember 2020.

(Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia 2020).

Interest rate

In more detail, Bank Indonesia is pursuing an easing of monetary policy to support national economic recovery while maintaining economic stability. Bank Indonesia pursued a loose monetary policy by lowering the BI7DRR policy rate and liquidity injection (QE). Throughout 2020, Bank Indonesia lowered its policy interest rate by 5 (five) times by 125 bps to 3.75% by the end of 2020, the lowest level in history. The reduction was made at the Board of Governors' Meeting (RDG) February, March, June, July and November 2020, each of 25 bps. The decision to lower interest rates is carried out in a measured and gradual manner by taking into account inflation and maintaining the competitiveness of domestic financial assets and external stability, as well as an effort to promote economic recovery. Bank Indonesia has also injected IDR liquidity of around Rp726.57 trillion (around 4.7% of GDP), particularly a decrease in the statutory reserve requirement (GWM) of around Rp155 trillion and a monetary expansion of around Rp555.77 trillion until 30 December 2020.

(Source: Bank Indonesia, Economic Report of Indonesia 2020).

Industri Minyak dan Gas

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat memberatkan bagi industri minyak dan gas bumi, baik global maupun di dalam negeri. Tak hanya karena anjloknya harga minyak, namun runtuhnya permintaan minyak dan gas dunia akibat pandemi COVID-19 turut berkontribusi dalam lemahnya investasi pada tahun ini.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sebagaimana dilansir dalam <https://www.cnbcindonesia.com/profil//dirjen-migas-buka-bukaan-nasib-migas-ri-2021>, investasi di sektor energi hingga akhir tahun 2020 diperkirakan turun 31% menjadi US\$22 miliar-US\$23 miliar atau sekitar Rp310 triliun (asumsi kurs Rp 14.100 per US\$) dibandingkan 2019 yang mencapai US\$ 31,9 miliar. Sementara hingga Oktober 2020, investasi sektor energi mencapai US\$ 17,7 miliar, di mana investasi di spesifik sektor migas sekitar US\$ 8,1 miliar. Capaian investasi di sektor migas hingga Oktober ini baru sekitar 59% dari target tahun ini yang telah dipatok sebesar US\$ 13,8 miliar.

Tak hanya itu, produksi migas di dalam negeri pun kian menurun. Berdasarkan data SKK Migas, produksi terangkut (*lifting*) minyak hingga 30 November 2020 mencapai 703.700 barel per hari (bph), turun 5,7% dibandingkan realisasi *lifting* minyak pada 2019 yang rata-rata mencapai 746.300 bph. Begitu pun dengan salur gas hingga akhir November 2020 baru mencapai 5.455 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), turun 7,7% dibandingkan rata-rata 2019 yang sebesar 5.912 MMSCFD.

Menurut sejumlah pengamat, iklim investasi sektor ESDM, utamanya migas, di Indonesia dipandang belum begitu menarik bagi investor. Selain kerangka regulasi, Pemerintah dinilai perlu membenahi sisi hulu industri minyak dan gas nasional demi mengoptimalkan potensi cadangan raksasa (*giant field*). Tidak hanya iklim investasinya harus kondusif, dijamin kepastian hukum, skema bisnis yang ditawarkan juga harus menarik dan diberikan kemudahan-kemudahan dan penyederhanaan dalam proses birokrasi perizinannya. Disamping itu, kualitas data blok migas juga perlu yang bermutu. Hal ini agar sejalan dengan komitmen Kementerian (ESDM) untuk terus mencari cadangan migas baru untuk dieksplorasi mengingat makin meningkatnya kebutuhan minyak dan gas bumi (migas).

Oil and Gas Industry

The year 2020 is a very burdensome year for the oil and gas industry, both globally and domestically. Not only because of the drop in oil prices, but the collapse of world oil and gas demand due to the COVID-19 pandemic has also contributed to weak investment this year.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as reported in <https://www.cnbcindonesia.com/profil//dirjen-migas-buka-bukaan-nasib-migas-ri-2021>, investment in the energy sector until the end of 2020 is estimated that it will decrease by 31% to US \$ 22 billion-US \$ 23 billion or around Rp310 trillion (assuming an exchange rate of Rp14,100 per US \$) compared to 2019 which reached US \$ 31.9 billion. Meanwhile, until October 2020, investment in the energy sector reached US \$ 17.7 billion, in which investment in the specific oil and gas sector was around US \$ 8.1 billion. The investment achievement in the oil and gas sector as of October is only around 59 percent of this year's target of US \$ 13.8 billion.

Not only that, domestic oil and gas production has also declined. Based on SKK Migas data, oil production (*lifting*) until November 30, 2020 reached 703,700 barrels per day (bpd), a decrease of 5.7% compared to the realization of oil *lifting* in 2019 which averaged 746,300 bpd. Likewise, the gas flow until the end of November 2020 only reached 5,455 million cubic feet per day (MMSCFD), a decrease of 7.7% compared to the 2019 average of 5,912 MMSCFD.

According to a number of observers, the investment climate in the EMR sector, especially oil and gas, in Indonesia is not considered very attractive to investors. In addition to the regulatory framework, the Government is deemed necessary to improve the upstream side of the national oil and gas industry in order to optimize the potential for *giant reserves*. Not only must the investment climate be conducive, legal certainty guaranteed, the business schemes offered must also be attractive and provide facilities and simplifications in the licensing bureaucracy process. In addition, the quality of oil and gas block data also needs to be of high quality. This is in line with the Ministry's (ESDM) commitment to continue looking for new oil and gas reserves to be explored given the increasing demand for oil and natural gas (oil and gas).

Tinjauan Industri

Industry Review

A. Industri Asuransi Industry of Insurance

Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan industri asuransi di sepanjang tahun 2020. Seperti industri keuangan lainnya, kinerja industri asuransi tahun 2020 juga tertekan karena pandemi COVID-19. Misalnya dalam hal perolehan premi bruto. Meskipun masih mengalami pertumbuhan, kenaikan premi bruto tahun 2020 yang sebesar 4,6% mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan kenaikan premi bruto tahun sebelumnya sebesar 10,7%. Diperlukan penyesuaian strategi bisnis dari para pelaku usaha untuk tetap dapat bertahan di tengah kondisi saat ini.

Berdasarkan indikator utamanya, kinerja industri asuransi Indonesia tahun 2020 apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The COVID-19 pandemic has a significant impact on the growth of the insurance industry throughout 2020. Like other financial industries, the performance of the insurance industry in 2020 is also under pressure due to the COVID-19 pandemic. For example, in terms of gross premiums. Although still experiencing growth, the increase in gross premiums in 2020 which amounted to 4.6% contracted when compared to the increase in gross premiums in the previous year of 10.7%. It is necessary to adjust the business strategies of business actors to survive in the current conditions.

Based on the main indicators, the performance of the Indonesian insurance industry in 2020 when compared to the previous year is as follows:

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

Indikator Utama Main Indicators	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Total Investasi Total Investment	1.205,7	1.141,8	5,6%
Total Bukan Investasi Total Non-Investment	204,1	183,9	11,0%
Total Aset Total Asset	1.409,7	1.325,7	6,3%
Total Liabilitas Total Liabilities	781,4	799,5	(2,3%)
Total Ekuitas Total Equity	627,2	524,6	19,6%
Premi Premium	499,2	478,6	4,3%
Klaim Claim	352,2	358,0	(1,6%)

* Premi merupakan Total Premi Penutupan Langsung dari Premi Penutupan Tidak Langsung
Premium is the Total of Direct Closing Premium and Indirect Closing Premium

Sumber | Source:

"Statistik Asuransi Desember 2019" (OJK), dan "Statistik Asuransi Desember 2020" (OJK)

"Insurance Statistics of December 2019" (OJK), and "Insurance Statistics of December 2020" (OJK)

A.1. Jumlah Aset

A.1. Total Assets

Pertumbuhan Jumlah Aset Menurut Jenis Usaha Tahun 2020 2020 Asset Growth By Business Type

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

Jenis Usaha Business Type	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Asuransi Jiwa Life Insurance	544,20	553,21	(1,6%)
Asuransi Umum General Insurance	166,78	157,93	5,6%
Reasuransi Reinsurance	27,00	24,71	9,2%
Asuransi Sosial Social Insurance	534,46	457,35	16,9%
Asuransi Wajib Mandatory Insurance	137,32	132,54	3,6%
Jumlah Total	1.409,75	1.325,75	6,3%

Persentase Percentage	2020	2019
Asuransi Jiwa Life Insurance	38,6%	41,7%
Asuransi Umum General Insurance	11,8%	11,9%
Reasuransi Reinsurance	1,9%	1,9%
Asuransi Sosial Social Insurance	37,9%	34,5%
Asuransi Wajib Mandatory Insurance	9,7%	10,0%
Jumlah Total	100,0%	100,0%

Sumber | Source:

"Statistik Asuransi Desember 2019" (OJK), dan "Statistik Asuransi Desember 2020" (OJK)
"Insurance Statistics of December 2019" (OJK), and "Insurance Statistics of December 2020" (OJK)

Catatan | Notes:

Sebelum tahun 2014, Asuransi Sosial terdiri dari PT Jamsostek dan PT Jasa Raharja, sedangkan Asuransi Wajib terdiri dari PT Askes, PT Taspen, dan PT Asabri. Sejak tahun 2014, Asuransi Sosial terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sementara Perusahaan Penyelenggara Asuransi Wajib terdiri dari PT Asabri, PT Taspen dan PT Jasa Raharja.

Prior to 2014, Social Insurance consists of PT Jamsostek and PT Jasa Raharja, while Mandatory Insurance consists of PT Askes, PT Taspen, and PT Asabri. Since 2014, Social Insurance consists of BPJS Health and BPJS Employment, while mandatory insurance provider companies consists of PT Asabri, PT Taspen and PT Jasa Raharja.

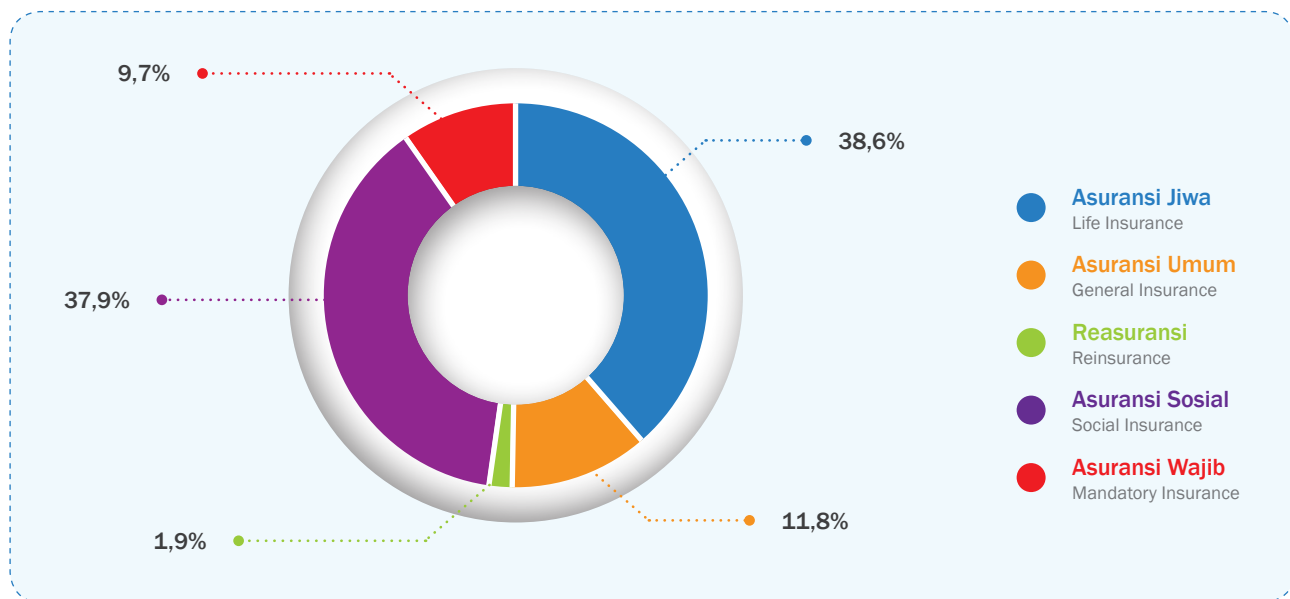
Jumlah aset industri asuransi Indonesia tahun 2020 mencapai Rp1.409,75 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 6,3% dibandingkan dengan jumlah aset tahun sebelumnya sebesar Rp1.325,75 triliun. Namun demikian, pertumbuhan jumlah aset sebesar 6,3% ini mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah aset tahun sebelumnya sebesar 9,6%.

The total assets of the Indonesian insurance industry in 2020 reached Rp1,409.75 trillion. This amount increased by 6.3% compared to the total assets of the previous year amounting to Rp1,325.75 trillion. However, the growth in total assets of 6.3% contracted when compared to the growth in total assets of the previous year of 9.6%.

Jumlah aset perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 1,6%, menjadi Rp544,20 triliun dari Rp553,21 triliun pada tahun 2019. Sebaliknya, jumlah aset perusahaan asuransi umum dan reasuransi meningkat masing-masing sebesar 5,6% dan 9,2% menjadi Rp166,78 triliun dan Rp27,00 triliun dari Rp157,93 triliun dan Rp24,71 triliun di tahun sebelumnya. Jumlah aset perusahaan asuransi sosial juga meningkat 16,9% menjadi Rp534,46 triliun di tahun 2020 dari Rp457,35 triliun di tahun sebelumnya, dan jumlah aset perusahaan asuransi wajib naik 3,6% menjadi Rp137,32 triliun dari Rp132,54 triliun pada tahun 2019.

Total assets of life insurance companies decreased by 1.6%, to Rp544.20 trillion from Rp553.21 trillion in 2019. In contrast, the total assets of general insurance and reinsurance companies increased by 5.6% and 9.2% respectively, to Rp166.78 trillion and Rp27.00 trillion from Rp157.93 trillion and Rp24.71 trillion in the previous year. Total assets of social insurance companies also increased 16.9% to Rp534.46 trillion in 2020 from Rp457.35 trillion in the previous year, and the total assets of mandatory insurance companies increased by 3.6% to Rp137.32 trillion from Rp132.54 trillion in 2019.

Grafik - Distribusi Jumlah Aset Menurut Jenis Usaha Tahun 2020
Graph - Distribution of Total Assets by Type of Business in 2020



Porsi terbesar dari jumlah aset industri asuransi tahun 2020 adalah aset Asuransi Jiwa (38,6%), diikuti oleh aset Asuransi Sosial (37,9%), Asuransi Umum (11,8%), Reasuransi (1,9%), dan aset perusahaan penyelenggara Asuransi Wajib (9,7%).

The largest portion of the total assets of the insurance industry in 2020 is Life Insurance assets (38.6%), followed by Social Insurance (37.9%), General Insurance (11.8%), Reinsurance (1.9%), and assets of compulsory insurance companies (9.7%).

A.2. Premi Bruto

A.2. Gross Premium

Pertumbuhan Premi Bruto Industri Asuransi menurut Jenis Usaha 2020 Insurance Industry Gross Premium Growth by Type of Business 2020

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

Jenis Usaha Type of Business	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Asuransi Jiwa Life Insurance	177,76	191,17	(7,0%)
Asuransi Umum General Insurance	67,29	69,79	(3,6%)
Reasuransi Reinsurance	22,54	17,17	31,2%
Asuransi Sosial Social Insurance	211,78	179,22	18,2%
Asuransi Wajib Mandatory Insurance	11,50	12,00	(4,2%)
Jumlah Total	490,87	469,36	4,6%

Persentase Percentage	2020	2019
Asuransi Jiwa Life Insurance	36,2%	40,7%
Asuransi Umum General Insurance	13,7%	14,9%
Reasuransi Reinsurance	4,6%	3,7%
Asuransi Sosial Social Insurance	43,1%	38,2%
Asuransi Wajib Mandatory Insurance	2,3%	2,6%
Jumlah Total	100,0%	100,0%

Sumber | Source:

"Statistik Asuransi Desember 2019" (OJK), dan "Statistik Asuransi Desember 2020" (OJK)
"Insurance Statistics of December 2019" (OJK), and "Insurance Statistics of December 2020" (OJK)

Catatan | Notes:

Sebelum tahun 2014, Asuransi Sosial terdiri dari PT Jamsostek dan PT Jasa Raharja, sedangkan Asuransi Wajib terdiri dari PT Askes, PT Taspen, dan PT Asabri. Sejak tahun 2014, Asuransi Sosial terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sementara Perusahaan Penyelenggara Asuransi Wajib terdiri dari PT Asabri, PT Taspen dan PT Jasa Raharja.

Prior to 2014, Social Insurance consists of PT Jamsostek and PT Jasa Raharja, while Mandatory Insurance consists of PT Askes, PT Taspen, and PT Asabri. Since 2014, Social Insurance consists of BPJS Health and BPJS Employment, while mandatory insurance provider companies consists of PT Asabri, PT Taspen and PT Jasa Raharja.

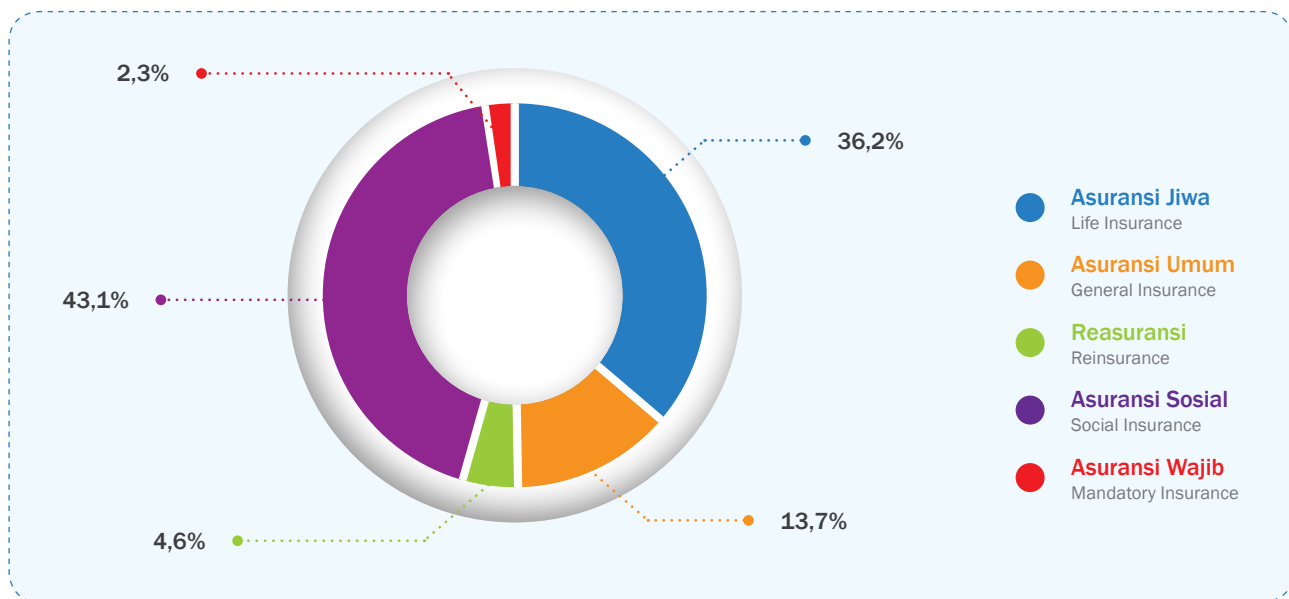
Jumlah premi bruto industri asuransi pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp490,87 triliun pada tahun 2020 dari Rp469,36 triliun pada tahun 2019. Kenaikan premi bruto tahun 2020 sebesar 4,6% ini mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan kenaikan premi bruto tahun sebelumnya sebesar 10,7%.

The total gross premiums of the insurance industry in 2020 increased by 4.6% compared to the previous year to Rp490.87 trillion in 2020 from Rp469.36 trillion in 2019. The increase in gross premiums in 2020 of 4.6% experiences a contraction if compared to the previous year's gross premium increase of 10.7%.

Premi bruto perusahaan Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum turun masing-masing sebesar 7,0% dan 3,6% menjadi sebesar Rp177,76 triliun dan Rp67,29 triliun di tahun 2020 dari Rp191,17 triliun dan Rp69,79 triliun di tahun sebelumnya. Sedangkan Reasuransi dan Asuransi Sosial mengalami peningkatan masing-masing sebesar 31,2% dan 18,2% menjadi Rp22,54 triliun dan Rp211,78 triliun di tahun 2020 dari Rp17,17 triliun dan Rp179,22 triliun di tahun 2019. Adapun premi bruto perusahaan penyelenggara Asuransi wajib turun 4,2% menjadi Rp11,50 triliun dari Rp12,00 triliun pada tahun 2019.

Life and General Insurance companies' gross premiums decreased by 7.0% and 3.6% respectively to Rp177.76 trillion and Rp67.29 trillion in 2020 from Rp191.17 trillion and Rp69.79 trillion in the previous year. Meanwhile, Reinsurance and Social Insurance experienced an increase of 31.2% and 18.2% respectively to Rp22.54 trillion and Rp211.78 trillion in 2020 from Rp17.17 trillion and Rp179.22 trillion in 2019. As for gross premiums Compulsory insurance companies decreased 4.2% to Rp11.50 trillion from Rp12.00 trillion in 2019.

Grafik - Distribusi Jumlah Aset Menurut Jenis Usaha Tahun 2020
Graph - Distribution of Gross Premium by Type of Business in 2020



Porsi terbesar dari premi bruto industri asuransi tahun 2020 adalah aset Asuransi Sosial (43,1%), diikuti oleh aset Asuransi Jiwa (36,2%), Asuransi Umum (13,7%), Reasuransi (4,6%), dan perusahaan penyelenggara Asuransi Wajib (2,3%).

The largest portion of the insurance industry's gross premiums in 2020 are Social Insurance assets (43.1%), followed by Life Insurance (36.2%), General Insurance (13.7%), Reinsurance (4.6%), and Compulsory Insurance providers (2.3%).

A.3. Klaim Bruto

A.3. Gross Claim

Pertumbuhan Klaim Bruto Menurut Jenis Usaha Tahun 2020 Gross Claim Growth by Type of Business 2020

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

Jenis Usaha Type of Business	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Asuransi Jiwa Life Insurance	154,91	158,36	(2,2%)
Asuransi Umum General Insurance	21,77	36,24	(39,9%)
Reasuransi Reinsurance	16,48	9,85	67,3%
Asuransi Sosial Social Insurance	131,96	143,86	(8,3%)
Asuransi Wajib Mandatory Insurance	16,33	14,81	10,3%
Jumlah Total	341,45	363,12	(6,0%)
Persentase Percentage	2020	2019	
Asuransi Jiwa Life Insurance	45,4%	43,6%	
Asuransi Umum General Insurance	6,4%	10,0%	
Reasuransi Reinsurance	4,8%	2,7%	
Asuransi Sosial Social Insurance	38,6%	39,6%	
Asuransi Wajib Mandatory Insurance	4,8%	4,1%	
Jumlah Total	100,0%	100,0%	

Sumber | Source:

"Statistik Asuransi Desember 2019" (OJK), dan "Statistik Asuransi Desember 2020" (OJK)
"Insurance Statistics of December 2019" (OJK), and "Insurance Statistics of December 2020" (OJK)

Catatan | Notes:

Sebelum tahun 2014, Asuransi Sosial terdiri dari PT Jamsostek dan PT Jasa Raharja, sedangkan Asuransi Wajib terdiri dari PT Askes, PT Taspen, dan PT Asabri. Sejak tahun 2014, Asuransi Sosial terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sementara Perusahaan Penyelenggara Asuransi Wajib terdiri dari PT Asabri, PT Taspen dan PT Jasa Raharja.

Prior to 2014, Social Insurance consists of PT Jamsostek and PT Jasa Raharja, while Mandatory Insurance consists of PT Askes, PT Taspen, and PT Asabri. Since 2014, Social Insurance consists of BPJS Health and BPJS Employment, while mandatory insurance provider companies consists of PT Asabri, PT Taspen and PT Jasa Raharja.

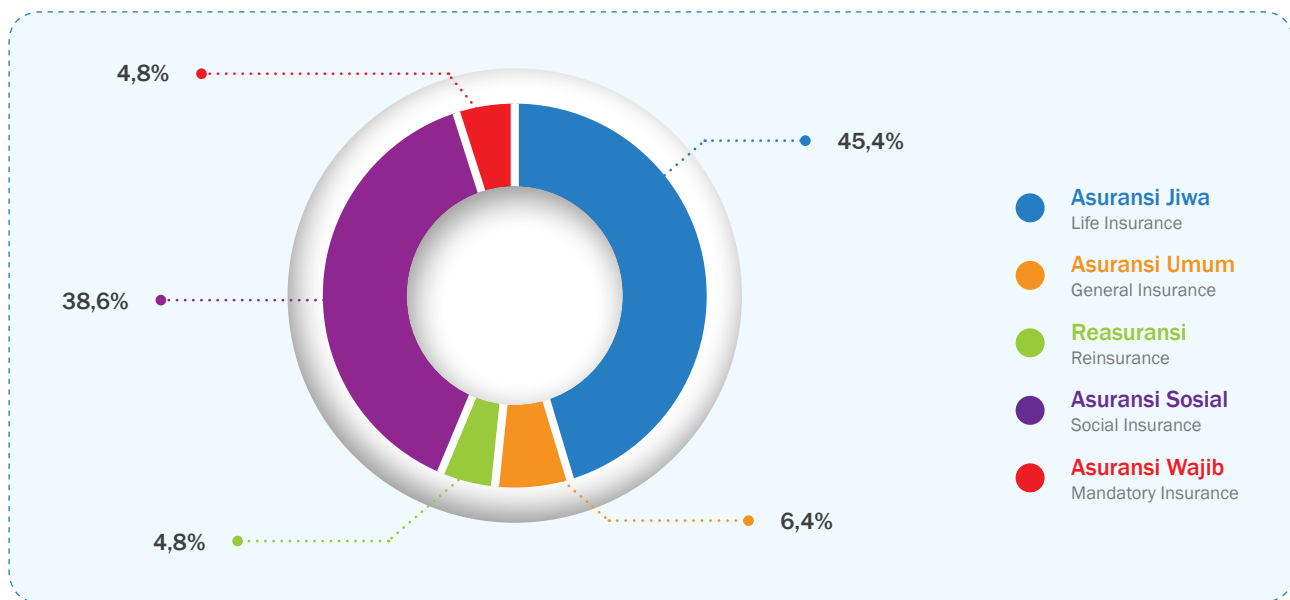
Jumlah klaim bruto industri asuransi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp341,45 triliun pada tahun 2020 dari Rp363,12 triliun pada 2019. Klaim bruto perusahaan Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum masing-masing turun 2,2% dan 39,9% menjadi Rp154,91 triliun dan 21,77 triliun dari Rp158,36 triliun dan Rp36,24 triliun

The total gross claims of the insurance industry in 2020 decreased by 6% compared to the previous year, namely to Rp341.45 trillion in 2020 from Rp363.12 trillion in 2019. Gross claims of Life Insurance and General Insurance companies each decreased by 2.2. % and 39.9% to Rp154.91 trillion and 21.77 trillion from Rp158.36 trillion and Rp36.24 trillion in the previous year. Gross claims paid by Reinsurance

di tahun sebelumnya. Klaim bruto dibayar perusahaan Reasuransi dan Asuransi Sosial masing-masing naik 67,3% dan 10,3% masing-masing menjadi Rp16,48 triliun dan Rp16,33 triliun dari Rp9,85 triliun dan Rp14,81 triliun pada 2019. Adapun klaim bruto perusahaan penyelenggara Asuransi Wajib mengalami peningkatan menjadi Rp16,33 triliun dari Rp14,81 triliun pada tahun 2019.

and Social Insurance companies increased 67.3% and 10.3% respectively to Rp16.48 trillion and Rp16.33 trillion from Rp9.85 trillion and Rp14.81 trillion in 2019. As for gross claims Compulsory Insurance companies have increased to Rp16.33 trillion from Rp14.81 trillion in 2019.

Grafik - Distribusi Klaim Bruto Menurut Jenis Usaha Tahun 2020
Graph - Distribution of Gross Claims by Type of Business in 2020



Porsi terbesar dari klaim bruto industri asuransi tahun 2020 adalah aset Asuransi Jiwa (45,4%), diikuti oleh klaim bruto badan penyelenggara jaminan sosial (38,6%), Asuransi Umum (6,4%), Reasuransi (4,8%), dan perusahaan penyelenggara Asuransi Wajib (4,8%).

The largest portion of the insurance industry's gross claims in 2020 is Life Insurance assets (45.4%), followed by gross claims of social security administering bodies (38.6%), General Insurance (6.4%), Reinsurance (4.8%), and compulsory insurance companies (4.8%).

Rasio Klaim Bruto Terhadap Premi Bruto 2019-2020
Gross Claims to Gross Premiums Ratio 2019-2020

Tahun Year	Jumlah Klaim Bruto Total Gross Claim (a)	Jumlah Premi Bruto Total Gross Premium (b)	Rasio Ratio (a/b)
2019	363,12	469,36	77,4%
2020	341,45	490,87	69,6%

Sumber | Source:
"Statistik Asuransi Desember 2019" (OJK), dan "Statistik Asuransi Desember 2020" (OJK)
"Insurance Statistics of December 2019" (OJK), and "Insurance Statistics of December 2020" (OJK)

Secara keseluruhan, rasio klaim bruto terhadap premi bruto pada tahun 2020 adalah sebesar 69,6%. Rasio ini lebih rendah dibandingkan dengan rasio klaim bruto tahun sebelumnya yang besarnya 77,4%. Penurunan ini disebabkan karena klaim dibayar tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6%, dibandingkan dengan pertumbuhan premi bruto tahun 2020 sebesar 4,6%.

Overall, the ratio of gross claims to gross premiums in 2020 is 69.6%. This ratio is lower than the previous year's gross claims ratio of 77.4%. This decrease was due to the decrease in claims paid in 2020 by 6%, compared to the 2020 gross premium growth of 4.6%.

B. Asuransi Umum General Insurance

Usaha Asuransi Umum adalah usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

General Insurance Business is a risk insurance service business that provides compensation to the insured or policyholder due to loss, damage, costs incurred, loss of profit, or legal liability to third parties that the insured or policyholder may suffer due to an uncertain event as occurred. referred to in Law No. 40 of 2014 concerning Insurance.

B.1. Kinerja Asuransi Umum

Kinerja Asuransi Umum 2020 yang kami sampaikan di bawah ini merujuk pada Laporan Market Update Industri Asuransi Umum dan Reasuransi Umum Tahun 2020 berisi Data Industri Asuransi Umum dan Reasuransi tahun 2020 yang merupakan kompilasi total data (un-audited) 73 Perusahaan Asuransi Umum & 6 Perusahaan Reasuransi untuk periode Januari s/d Desember tahun 2020.

Kinerja asuransi umum berdasarkan Laporan Market Update Industri Asuransi Umum dan Reasuransi Umum Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

B.1. General Insurance Performance

The 2020 General Insurance performance that we submit below refers to the Market Update Report for the General Insurance and General Reinsurance Industry in 2020 containing General Insurance and Reinsurance Industry Data for 2020 which is a compilation of total data (un-audited) 73 General Insurance Companies & 6 Reinsurance Companies for the period January to December 2020.

General insurance performance based on the Market Update Report of the General Insurance and General Reinsurance Industry in 2020 is as follows:

Populasi dan Perekonomian Indonesia (Tahun 2020)

Population & Indonesian Economy (Year 2020)

	2016	2017	2018	2019	2020
Pertumbuhan Ekonomi Economic growth	5,04%	5,07%	5,17%	5,20%	-2,19%
PDB (Triliun Rp) GDP (Trillion Rp)	A12.402	13.590	14.838	15.834	15.434
Populasi (Juta Jiwa) Population (Million People)	258,7	261,9	265,0	268,0	270,2

Sumber | Source:
BPS & OJK Diolah
BPS & OJK Processed

	Densitas Asuransi (Premi/Populasi) Insurance Density (Premium/Population)		Penetrasi Asuransi (Premi/PDB) Insurance Penetration (Premium/GDP)	
	2019	2020	2019	2020
Industri Asuransi Insurance Industry	3,03%	3,23%	1.704.034	1.747.239
Asuransi Umum General insurance	0,51%	0,50%	298.507	284.559

Sumber | Source:
BPS & OJK Diolah
BPS & OJK Processed

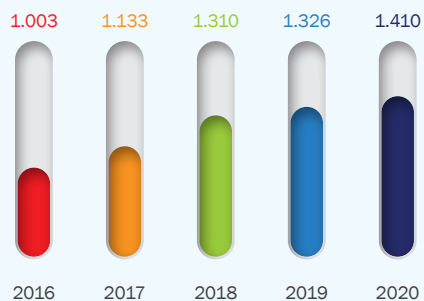
Ekosistem Asuransi Insurance Ecosystem

Jumlah Perusahaan Number of Companies	2019	2020
Asuransi Umum General insurance	73	72
Reasuransi Reinsurance	6	6
Pialang Asuransi Insurance Broker	161	160
Pialang Reasuransi Reinsurance Broker	42	42
Agen Asuransi Umum (Bersertifikat) General Insurance Agent (Certified)	6.681	6.191

Sumber | Source:
OJK & AAUI

Aset Industri Asuransi Insurance Industry Assets

Aset - Industri Asuransi (Triliun Rupiah)
Assets - Insurance Industry (Trillion Rupiah)



Aset industri asuransi tumbuh 6,32% dibanding periode yang sama tahun lalu
Insurance Industry Assets Grow 6.32% over the same period last year

Porsi Aset - Asuransi dan Reasuransi Tahun 2020
Asset-Insurance & Reinsurance Portion in 2020

Porsi Aset Portion of Assets	2019	2020	Tumbuh Growth
Asuransi Umum General insurance	11,91%	11,83%	0,69%
Reasuransi Reinsurance	1,86%	1,91%	2,74%

Sumber | Source:
OJK

Porsi Aset Tahun 2020

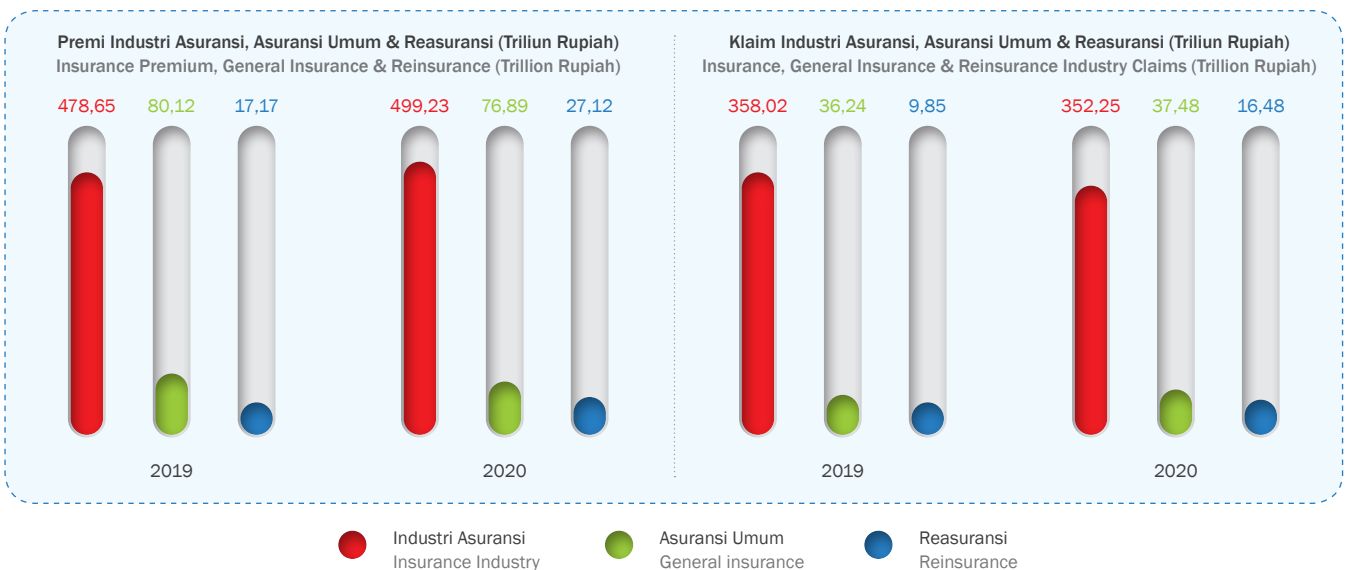
- Perusahaan Asuransi Umum: 11.83% (Rp 166,78 Triliun) dari Total Aset Industri Asuransi
- Perusahaan Reasuransi: 1,91 % (Rp 26,99 Triliun) dari Total Aset Industri Asuransi.

Portion of Assets in 2020

- General Insurance Companies: 11.83% (Rp166.78 Trillion) of the Total Assets of the Insurance Industry
- Reinsurance Company: 1.91% (Rp26.99 Trillion) of the Total Assets of the Insurance Industry.

Kinerja Industri Asuransi

Insurance Industry Performance



Sumber | Source:
OJK

- Premi industri asuransi 2020 tumbuh 4,30%. Premi asuransi umum 2020 turun 4,04% dengan porsi 15,40% dari total premi asuransi. Premi reasuransi 2020 tumbuh 57,96% dengan porsi 5,43% dari total premi asuransi.
- Klaim industri asuransi turun 1,61%. Klaim asuransi umum meningkat 3,41% dengan porsi 10,64% dari total klaim asuransi. Klaim reasuransi meningkat 67,28% dengan porsi 4,68 dari total klaim asuransi.
- 2020 insurance industry premiums grew 4.30%. General insurance premiums in 2020 decreased by 4.04% with a portion of 15.40% of the total insurance premiums. 2020 reinsurance premiums grew 57.96% with a portion of 5.43% of total insurance premiums.
- Insurance industry claims fell 1.61%. General insurance claims increased 3.41% with a portion of 10.64% of total insurance claims. Reinsurance claims increased 67.28% with a portion of 4.68 of total insurance claims.

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

Komponen Component	Industri Asuransi Insurance Industry			Asuransi Umum General Insurance			Reasuransi Reinsurance		
	2019	2020	Tumbuh Growth	2019	2020	Tumbuh Tumbuh	2019	2020	Tumbuh Growth
Total Investasi Total Investment	1.141,84	1.205,68	5,59%	78,42	81,27	3,64%	13,71	15,28	11,49%
Hasil Investasi Investment Result				4,35	4,12	-5,27%	0,766	0,772	0,83%
Total Aset Total Assets	1.325,75	1.409,75	6,34%	157,93	166,78	5,60%	24,71	26,99	9,25%
Total Liabilitas Total Liabilities	799,48	781,39	-2,26%	94,73	100,21	5,79%	15,42	16,85	9,32%
Total Ekuitas Total Equity	524,63	627,25	19,56%	62,48	65,83	5,36%	8,91	9,76	9,55%
Premi Premium	478,65	499,23	4,30%	80,12	76,89	-4,04%	21,97	27,12	23,46%
Klaim Claim	358,02	352,25	-1,61%	36,24	37,48	3,41%	9,85	16,48	67,28%
Hasil Underwriting Underwriting Result				15,27	14,18	-7,18%	1,21	0,56	-53,54%
Laba setelah Pajak Profit After Tax				5,88	4,94	-15,92%	1,04	0,59	-42,89

Sumber | Source:
OJK

Rasio-Rasio

Ratios

Indikator Indicator	Asuransi Umum General Insurance			Reasuransi Reinsurance		
	2019	2020	Tumbuh Growth	2019	2020	Tumbuh Growth
Rasio Kecukupan Premi terhadap Pembayaran Klaim Premium Adequacy Ratio to Claim Payment	221,1%	205,2%	-7,20%	223,0%	164,6%	-26,20%
Rasio Kecukupan Premi terhadap Pembayaran Klaim dan Biaya Umum Premium Adequacy Ratio to Claim Payment and General Expenses	163,7%	153,1%	-6,49%	207,8%	158,7%	-23,61%
Rasio Kecukupan Premi dan Hasil Investasi terhadap Pembayaran Klaim Adequacy ratio of premiums and investment returns to claim payments	233,1%	216,2%	-7,26%	230,8%	169,3%	-26,66%
Rasio Kecukupan Premi dan Hasil Investasi terhadap Pembayaran Klaim dan Biaya Umum Adequacy ratio of premiums and investment returns to payment of claims and general expenses	172,6%	161,3%	-6,56%	215,0%	163,2%	-24,08%
Rasio Sesi Asuransi Insurance Session Ratio	42,9%	43,3%	1,05%	40,6%	51,9%	28,01%
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Investment Ratio to Technical Reserves	117,9%	112,5%	-4,61%	106,5%	112,5%	5,59%

Sumber | Source:
OJK

B.2. Ringkasan Kinerja Asuransi Umum Tahun 2020

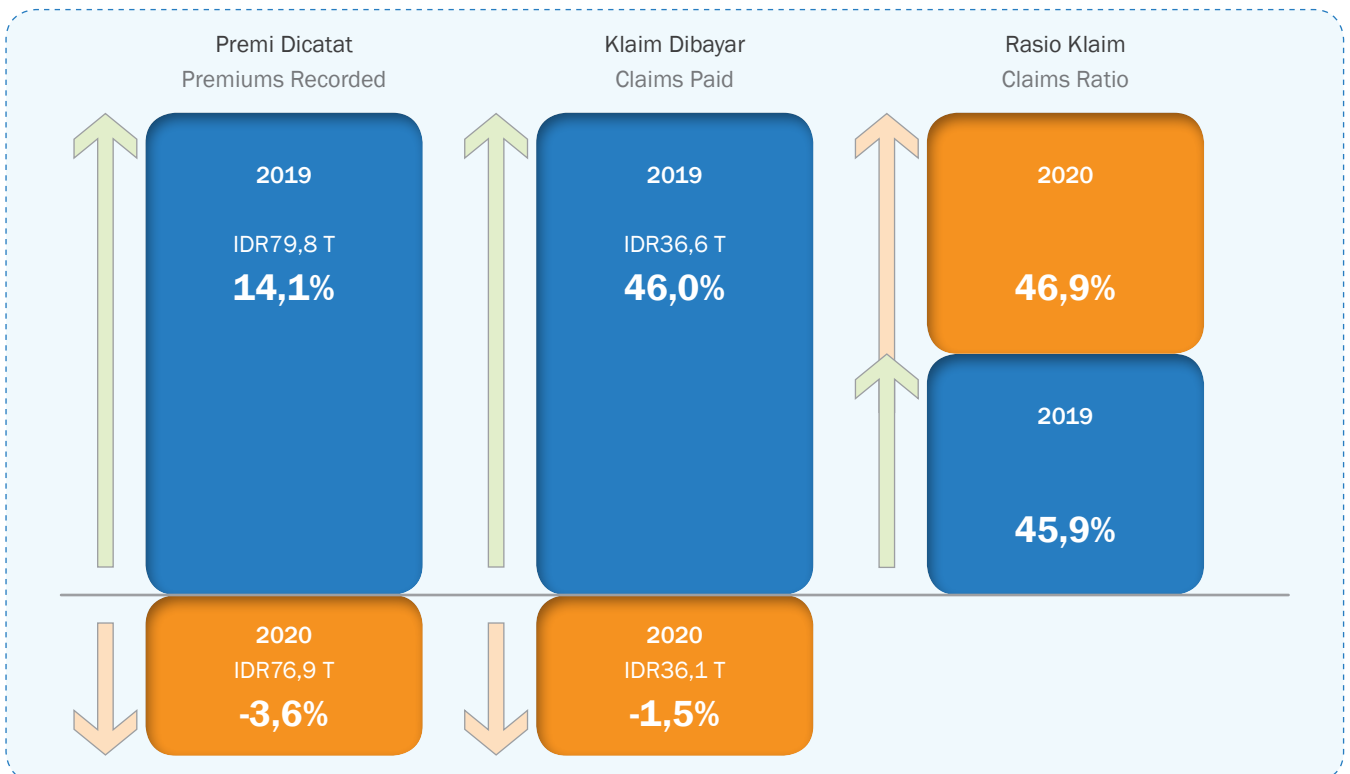
Pendapatan Premi Asuransi Umum sampai dengan Triwulan 4 (Jan-Des) tahun 2020 tercatat sebesar Rp76,9 triliun, dibandingkan kuartal 4 tahun 2019 (Rp79,8 triliun) mencatatkan penurunan pertumbuhan sebesar -3,6%. Tercatat ada 7 dari 14 Lini usaha Asuransi Umum membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2020, dimana penurunan terbesar dibukukan pada lini usaha asuransi Aneka (-30,7%) diikuti asuransi Energi on Shore (-22,2%) dan asuransi Kendaraan Bermotor (-21,3%).

Klaim Dibayar sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp36,1 triliun, dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp36,7 triliun mencatatkan penurunan sebesar -1,5%. Peningkatan klaim terjadi pada lini usaha asuransi Taggung Gugat (168,5%), Asuransi Pesawat Udara (22,3%) dan Asuransi Harta Benda (13,9%). Sedangkan sisanya mencatatkan penurunan klaim.

B.2. Summary of General Insurance Performance in 2020

General Insurance Premium Income up to Quarter 4 (Jan-Dec) of 2020 was recorded at Rp76.9 trillion, compared to quarter 4 of 2019 (Rp79.8 trillion) which recorded a decline in growth of -3.6%. It was recorded that 7 out of 14 General Insurance business lines posted negative growth at the end of 2020, where the largest decline was recorded in the Aneka insurance business line (-30.7%) followed by Energi on Shore insurance (-22.2%) and Motor Vehicle insurance (-21.3%).

Claims Paid up to the end of 2020 was recorded at Rp36.1 trillion, compared to 2019 which was recorded at Rp36.7 trillion, a decrease of -1.5%. The increase in claims occurred in the insurance business line Taggung Gugat (168.5%), Aircraft Insurance (22.3%) and Property Insurance (13.9%). Meanwhile, the rest recorded a decrease in claims.



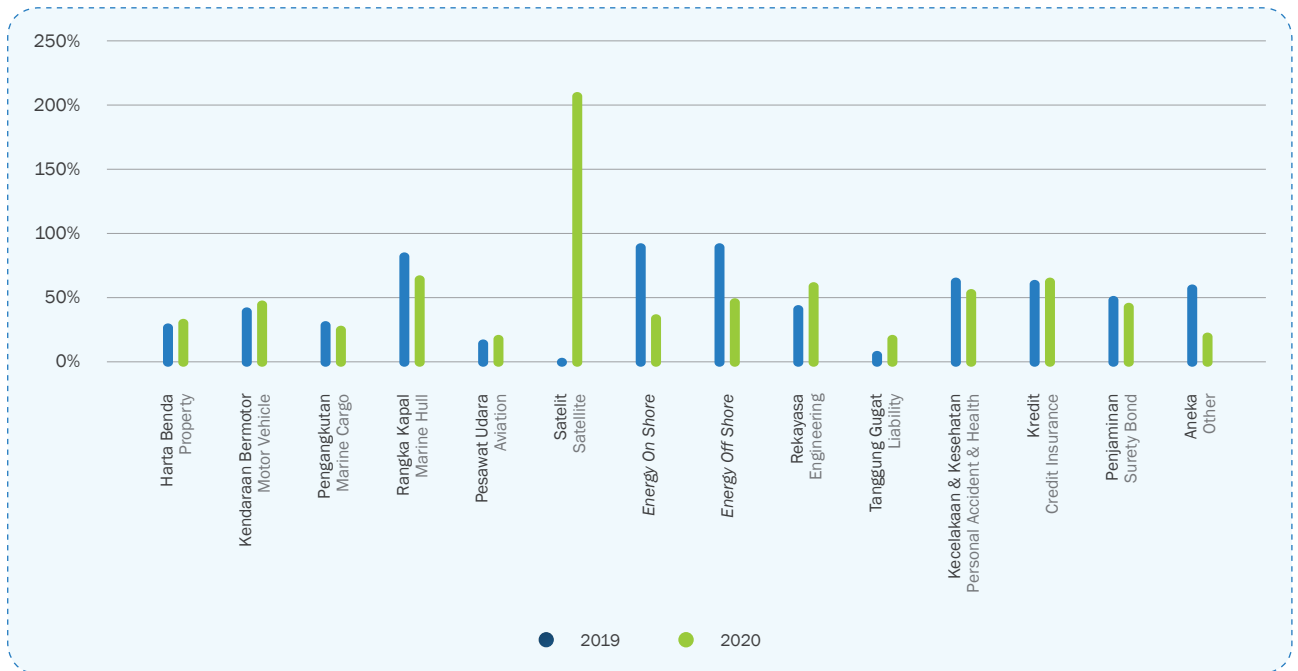
Tabel Kompilasi per Lini Usaha Asuransi Umum Q4 (Jan-Des) Tahun 2019 & 2020
Compilation Table per General Insurance Business Line during Fourth Quarter (Jan-Dec) 2019 & 2020

Dalam Miliar Rupiah
In Billions Rupiah

Premi Dicatat Premium Recorded		Δ	Pertumbuhan Growth (%)	Lini Usaha Line of Business	Klaim Dibayar Claims Paid		Δ	Pertumbuhan Growth (%)
2019	2020				2019	2020		
20.870	21.038	168	0,8%	Harta Benda Property	6.069	6.913	844	13,9%
18.731	14.735	(3.996)	-21,3%	Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	8.088	7.010	(1.077)	-13,3%
3.482	3.263	(219)	-6,3%	Pengangkutan Marine Cargo	1.083	938	(144)	-13,3%
1.649	1.901	252	15,3%	Rangka Kapal Marine Hull	1.400	1.267	(133)	-9,5%
1.596	1.517	(79)	-5,0%	Pesawat Udara Aviation	266	326	59	22,3%
72	122	51	70,5%	Satelit Satellite	-	501	501	-
163	126	(36)	-22,2%	Energy On Shore	152	47	(105)	-68,8%
1.316	1.521	204	15,5%	Energy Off Shore	1.211	760	(451)	-37,3%
2.853	2.441	(412)	-14,4%	Rekayasa Engineering	1.273	1.489	216	16,9%
2.216	2.331	115	5,2%	Tanggung Gugat Liability	183	491	308	168,5%
6.600	7.982	1.382	20,9%	Kecelakaan & Kesehatan Personal Accident & Health	4.359	4.532	172	3,9%
15.519	16.436	917	5,9%	Kredit Credit Insurance	9.874	10.723	849	8,6%
1.560	1.330	(229)	-14,7%	Penjaminan Surety Bond	793	617	(176)	-22,2%
3.234	2.241	(994)	-30,7%	Aneka Other	1.899	498	(1.402)	-73,8%
79.862	76.985	(2.877)	-3,6%	Total	36.650	36.110	(539)	-1,5%

Rasio Klaim per Lini Usaha Asuransi Umum
Claim Ratio per General Insurance Business Line

Lini Usaha Line of Business	Rasio Klaim Claim Ratio		
	2019	2020	
Harta Benda Property	29%	33%	↑
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	43%	48%	↑
Pengangkutan Marine Cargo	31%	29%	↓
Rangka Kapal Marine Hull	85%	67%	↓
Pesawat Udara Aviation	17%	21%	↑
Satelit Satellite	0%	409%	↑
Energy On Shore	94%	38%	↓
Energy Off Shore	92%	50%	↓
Rekayasa Engineering	45%	61%	↑
Tanggung Gugat Liability	8%	21%	↑
Kecelakaan & Kesehatan Personal Accident & Health	66%	57%	↓
Kredit Credit Insurance	64%	65%	↑
Penjaminan Surety Bond	51%	46%	↓
Aneka Other	59%	22%	↓
All LOB	45,9%	46,9%	↑



B.3. Pangsa Pasar Premi Asuransi Umum

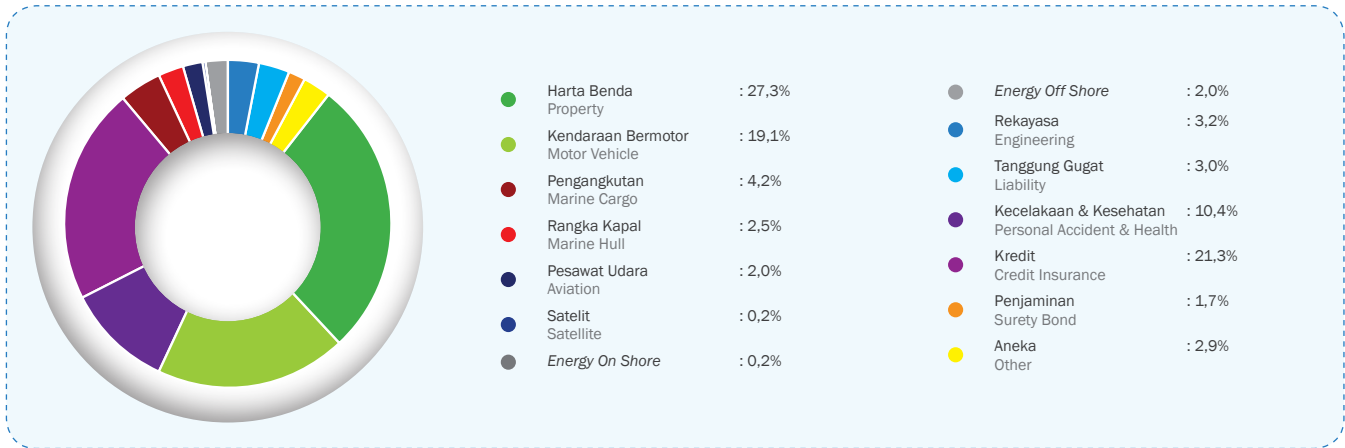
Pangsa Pasar terbesar masih didominasi oleh lini bisnis Asuransi Harta Benda namun posisi kedua Asuransi Kendaraan Bermotor telah disusul oleh lini usaha Asuransi Kredit dengan proporsi sebesar 48,6%. Posisi ke tiga oleh lini bisnis Asuransi kendaraan bermotor dengan proporsi sebesar 19,1%. Penurunan komposisi pangsa pasar property dan kendaraan lebih dikarenakan bertambahnya komposisi pangsa pasar Asuransi kredit karena besarnya kontribusi premi terhadap premi total industri.

Pangsa Pasar Target Market	Premi Premium		
	2019	2020	
Harta Benda Property	16,6%	27,3%	↑
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	22,1%	19,1%	↓
Pengangkutan Marine Cargo	3,0%	4,2%	↑
Rangka Kapal Marine Hull	3,8%	2,5%	↓
Pesawat Udara Aviation	0,7%	2,0%	↑
Satelit Satellite	0,0%	0,2%	↑
Energy On Shore	0,4%	0,2%	↓

B.3. General Insurance Premium Market Share

The largest market share is still dominated by the Property Insurance business line, but the second position is Motor Vehicle Insurance, followed by the Credit Insurance business line with a proportion of 48.6%. The third position is by the motor vehicle insurance business line with a proportion of 19.1%. The decline in the composition of the property and vehicle market share was due more to the increase in the composition of the credit insurance market share due to the large contribution of premiums to the total industry premium.

Pangsa Pasar Target Market	Premi Premium		
	2019	2020	
Energy Off Shore	3,3%	2,0%	↓
Rekayasa Engineering	3,5%	3,2%	↓
Tanggung Gugat Liability	0,5%	3,0%	↑
Kecelakaan & Kesehatan Personal Accident & Health	11,9%	10,4%	↓
Kredit Credit Insurance	26,9%	21,3%	↓
Penjaminan Surety Bond	2,2%	1,7%	↓
Aneka Other	5,2%	2,9%	↓



B.4. Kontribusi Klaim Asuransi Umum

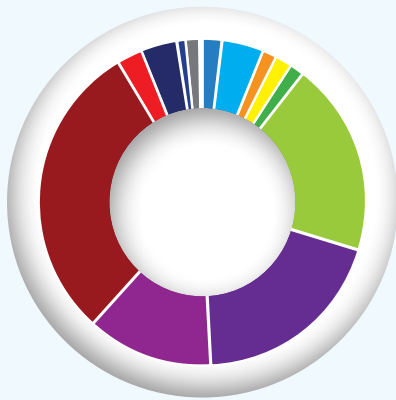
Sejalan dengan Pangsa Pasar Premi, Kontribusi Klaim juga didominasi oleh lini usaha Asuransi kredit (29,7%), asuransi Kendaraan Bermotor (19,4%) dan Harta Benda (19,1%). Kontribusi klaim Asuransi kredit mencatatkan prosentase terbesar melampaui Asuransi harta benda dan Asuransi kendaraan bermotor.

Kontribusi Contribution	Klaim Claim		
	2019	2020	
Harta Benda Property	16,6%	19,1%	↑
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	22,1%	19,4%	↓
Pengangkutan Marine Cargo	3,0%	2,6%	↓
Rangka Kapal Marine Hull	3,8%	3,5%	↓
Pesawat Udara Aviation	0,7%	0,9%	↑
Satelit Satellite	0,0%	1,4%	↑
Energy On Shore	0,4%	0,1%	↓

B.4. General Insurance Claim Contribution

In line with the Premium Market Share, Claim Contribution is also dominated by credit insurance business lines (29.7%), motor vehicle insurance (19.4%) and property (19.1%). Contribution of claims Credit insurance recorded the largest percentage surpassing property insurance and motor vehicle insurance.

Kontribusi Contribution	Klaim Claim		
	2019	2020	
Energy Off Shore	3,3%	2,1%	↓
Rekayasa Engineering	3,5%	4,1%	↑
Tanggung Gugat Liability	0,5%	1,4%	↑
Kecelakaan & Kesehatan Personal Accident & Health	11,9%	12,5%	↑
Kredit Credit Insurance	26,9%	29,7%	↑
Penjaminan Surety Bond	2,2%	1,7%	↓
Aneka Other	5,2%	1,4%	↓



Harta Benda Property	: 19,1%	Energy Off Shore	: 2,1%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	: 19,4%	Rekayasa Engineering	: 4,1%
Pengangkutan Marine Cargo	: 2,6%	Tanggung Gugat Liability	: 1,4%
Rangka Kapal Marine Hull	: 3,5%	Kecelakaan & Kesehatan Personal Accident & Health	: 12,5%
Pesawat Udara Aviation	: 0,9%	Kredit Credit Insurance	: 29,7%
Satelit Satellite	: ,4%	Penjaminan Surety Bond	: 1,7%
Energy On Shore	: 0,1%	Aneka Other	: 1,4%

B.5. Reasuransi

Premi dicatat Reasuransi Umum sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp21,7 triliun dan tumbuh sebesar 27,7% dibanding periode yang sama tahun lalu (Rp17,1 triliun). Dari sisi klaim dibayar, sampai dengan tahun 2020 tercatat sebesar Rp12,4 triliun dan meningkat sebesar 98,6% dibanding periode yang sama tahun lalu (Rp6,2 triliun).

B.5. Reinsurance

The premium recorded by General Reinsurance until the end of 2020 was recorded at Rp21.7 trillion and grew by 27.7% compared to the same period last year (Rp17.1 trillion). In terms of paid claims, until 2020 it was recorded at Rp12.4 trillion and an increase of 98.6% compared to the same period last year (Rp6.2 trillion).

Tabel Premi Dicatat dan Klaim Dibayar Reasuransi Umum Tahun 2019-2020
Table of Premium Recorded and Claims Paid General Reinsurance 2019-2020

Dalam Miliar Rupiah
In Billions Rupiah

Premi Dicatat Premium Recorded		Δ	Pertumbuhan Growth (%)	Lini Usaha Line of Business	Klaim Dibayar Claims Paid		Δ	Pertumbuhan Growth (%)
2019	2020				2019	2020		
9.017	9.015	(1)	-0,02%	Harta Benda Property	2.731	3.229	499	18,3%
493	266	(226)	-46,0%	Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	272	289	16	5,9%
1.037	897	(140)	-13,5%	Pengangkutan Marine Cargo	222	309	87	39,2%
695	832	137	19,7%	Rangka Kapal Marine Hull	580	621	41	7,1%
94	104	10	10,9%	Pesawat Udara Aviation	29	96	67	227,4%
9	62	53	590,3%	Satelit Satellite	-	12	12	-
140	134	(5)	-3,8%	Energy On Shore	25	12	(13)	-52,0%
268	205	(63)	-23,4%	Energy Off Shore	64	188	123	191,0%
880	942	61	6,9%	Rekayasa Engineering	471	602	131	27,9%
381	488	107	28,0%	Tanggung Gugat Liability	52	97	45	85,7%

Premi Dicatat Premium Recorded		Δ	Pertumbuhan Growth (%)	Lini Usaha Line of Business	Klaim Dibayar Claims Paid		Δ	Pertumbuhan Growth (%)
2019	2020				2019	2020		
414	241	(172)	-41,7%	Kecelakaan & Kesehatan Personal Accident & Health	281	247	(34)	-12,1%
2.441	7.480	5.039	206,4%	Kredit Credit Insurance	836	5.993	5.158	617,2%
71	77	7	9,2%	Penjaminan Surety Bond	13	30	17	125,5%
1.111	1.035	(76)	-6,9%	Aneka Other	647	637	(10)	-1,5%
17.050	21.778	4.729	27,7%	Total	6.222	12.361	6.138	98,6%

B.6. Kesimpulan

- Premi Asuransi Umum sampai dengan Triwulan 4 (Jan-Des) tahun 2020 tercatat sebesar Rp76,9 triliun, dibandingkan kuartal 4 tahun 2019 (Rp79,8 triliun) mencatatkan penurunan pertumbuhan sebesar -3,6%. Tercatat ada 7 dari 14 Lini usaha Asuransi Umum membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2020, dimana penurunan terbesar dibukukan pada lini usaha asuransi Aneka (-30,7%) diikuti asuransi Energi on Shore (-22,2%) dan asuransi Kendaraan Bermotor (-21,3%).
- Pertumbuhan signifikan Premi dicatat Q4 tahun 2019 baik dalam nominal maupun prosentase dibukukan pada lini usaha Asuransi Kredit, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Pangsa pasar premi asuransi umum masih didominasi oleh 2 lini usaha terbesar yaitu Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kredit dengan total kontribusi 48,6%, dan Asuransi kendaraan bermotor menempati posisi ke 3 dengan prosentase sebesar 19,2%.
- Klaim dibayar asuransi umum pada tahun 2020 ini mencatatkan penurunan mencapai -1,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Rasio klaim dibayar terhadap premi selama tahun 2020 meningkat sebesar 46,9% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Premi Industri Reasuransi mengalami pertumbuhan positif di tahun 2019 sebesar 27,7%, kenaikan klaim dibayar Reasuransi pada periode ini sebesar 98,6%.

B.6. Conclusion

- General Insurance premiums up to Quarter 4 (Jan-Dec) of 2020 were recorded at Rp76.9 trillion, compared to quarter 4 of 2019 (Rp79.8 trillion) which recorded a growth decline of -3.6%. It was recorded that 7 out of 14 General Insurance business lines posted negative growth at the end of 2020, where the largest decline was recorded in the Aneka insurance business line (-30.7%) followed by Energi on Shore insurance (-22.2%) and Motor Vehicle insurance (-21.3%).
- Significant growth in premiums was recorded in Q4 2019 both in nominal terms and in percentages recorded in the Credit Insurance business line, when compared to the same period the previous year.
- The market share of general insurance premiums is still dominated by the 2 largest business lines, namely Property Insurance and Credit Insurance with a total contribution of 48.6%, and motor vehicle insurance is in the 3rd position with a percentage of 19.2%.
- Claims paid by general insurance in 2020 recorded a decrease of -1.5% compared to the previous year.
- The ratio of claims paid to premiums during 2020 increased by 46.9% compared to the previous year.
- The Reinsurance Industry Premium experienced a positive growth in 2019 of 27.7%, the increase in claims paid by Reinsurance in this period was 98.6%

C. Kinerja Tugu Insurance dalam Industri Asuransi Umum 2020 Performance of Tugu Insurance in the General Insurance Industry 2020

Jumlah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia berdasarkan data AAUI sampai dengan Desember 2019 sebanyak 76 perusahaan, 166 broker asuransi, dan 43 perusahaan broker reasuransi.

The number of general insurance companies that have a business license to operate in Indonesia based on AAUI data as of December 2019 are 76 companies, 166 insurance brokers, and 43 reinsurance broker companies.

Adapun kinerja Tugu Insurance dibandingkan dengan Industri Asuransi Umum dan Reasuransi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The performance of Tugu Insurance compared to the General Insurance and Reinsurance Industry in 2020 is as follows:

Jumlah Aset Total Assets

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

Keterangan Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Industri Asuransi Umum General Insurance Industry	166,78	157,93	5,6%
Reasuransi Reinsurance	27,00	24,71	9,2%
Tugu Insurance – Induk Perusahaan Tugu Insurance – Parent Company	12,47	12,96	(3,7%)
Tugu Re – Entitas Anak Reasuransi Tugu Re – Reinsurance Subsidiaries	4,45	4,94	(9,9%)

Berdasarkan data Statistik Asuransi per 31 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Industri Asuransi Umum mencatatkan jumlah aset sebesar Rp166,78 triliun, mengalami peningkatan sebesar 5,6% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp157,93 triliun. Sedangkan Induk Perusahaan Tugu Insurance mencatatkan jumlah aset sebesar Rp12,47 triliun, mengalami penurunan sebesar -3,7% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp12,96 triliun.

Based on Insurance Statistics data as of December 31, 2020 issued by the Financial Services Authority, the General Insurance Industry recorded total assets of Rp166.78 trillion, an increase of 5.6% from the same period in 2019 which was recorded at Rp157.93 trillion. Meanwhile, the parent company Tugu Insurance recorded total assets of Rp12.47 trillion, a decrease of -3.7% from the same period in 2019 which was recorded at Rp12.96 trillion.

Sementara Reasuransi mencatatkan jumlah aset sebesar Rp27,00 triliun, mengalami peningkatan sebesar 9,2% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp24,71 triliun. Sedangkan Entitas Anak Tugu Re mencatatkan jumlah aset sebesar Rp4,45 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,9% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4,94 triliun.

Meanwhile, Reinsurance recorded total assets of Rp27.00 trillion, an increase of 9.2% from the same period in 2019 which was recorded at Rp24.71 trillion. Meanwhile, the subsidiary of Tugu Re recorded total assets of Rp4.45 trillion, a decrease of 9.9% from the same period in 2019 which was recorded at Rp4.94 trillion.

Premi Bruto Gross Premium

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

Keterangan Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Asuransi Umum General Insurance	67,29	69,79	(3,6%)
Reasuransi Reinsurance	22,54	17,17	31,2%
Tugu Insurance – Induk Perusahaan Tugu Insurance – Parent Company	3,43	3,67	(6,5%)
Tugu Re – Entitas Anak Reasuransi Tugu Re – Reinsurance Subsidiaries	2,81	3,06	(8,2%)

Berdasarkan data Statistik Asuransi per 31 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Industri Asuransi Umum mencatatkan premi bruto sebesar Rp67,29 triliun, mengalami penurunan sebesar 3,6% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp69,79 triliun. Sedangkan Induk Perusahaan Tugu Insurance mencatatkan premi bruto sebesar Rp3,43 triliun, mengalami penurunan sebesar -6,5% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp3,67 triliun.

Sementara Reasuransi mencatatkan premi bruto sebesar Rp22,54 triliun, mengalami peningkatan sebesar 31,2% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp17,17 triliun. Sedangkan Entitas Anak Tugu Re mencatatkan premi bruto sebesar Rp2,81 triliun, mengalami penurunan sebesar 8,2% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp3,06 triliun.

Based on Insurance Statistics data as of December 31, 2020 issued by the Financial Services Authority, the General Insurance Industry recorded a gross premium of Rp67.29 trillion, a decrease of 3.6% from the same period in 2019 which was recorded at Rp69.79 trillion. Meanwhile, the parent company Tugu Insurance recorded a gross premium of Rp3.43 trillion, a decrease of -6.5% from the same period in 2019 which was recorded at Rp3.67 trillion.

Meanwhile, Reinsurance recorded a gross premium of Rp22.54 trillion, an increase of 31.2% from the same period in 2019 which was recorded at Rp17.17 trillion. Meanwhile, the subsidiary of Tugu Re recorded a gross premium of Rp2.81 trillion, a decrease of 8.2% from the same period in 2019 which was recorded at Rp3.06 trillion.

Klaim bruto Gross Claims

Dalam Triliun Rupiah
In Trillion Rupiah

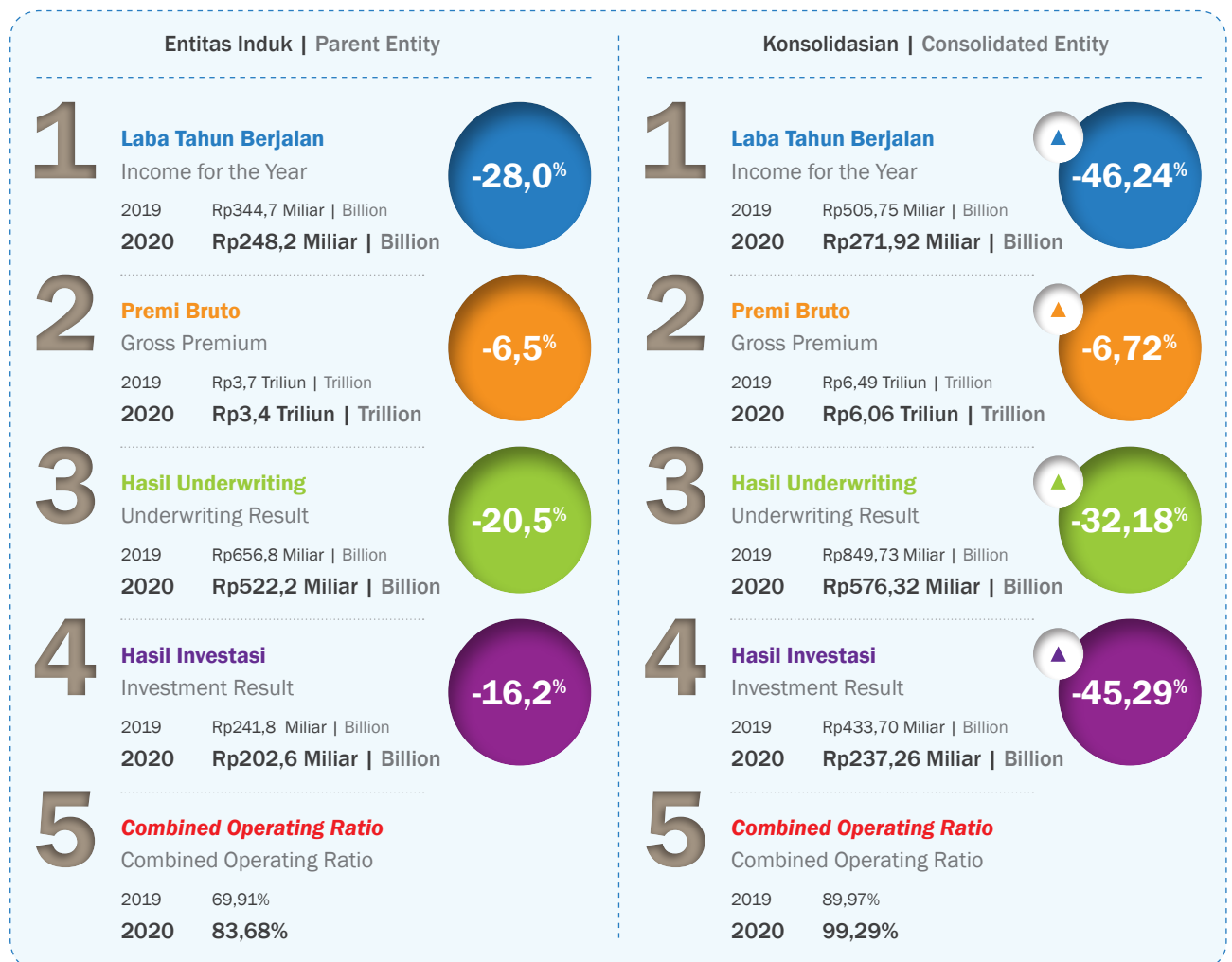
Keterangan Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Asuransi Umum General Insurance	21,77	36,24	(39,9%)
Reasuransi Reinsurance	16,48	9,85	67,3%
Tugu Insurance – Induk Perusahaan Tugu Insurance – Parent Company	1,26	0,84	49,1
Tugu Re – Entitas Anak Reasuransi Tugu Re – Reinsurance Subsidiaries	1,89	1,34	41,0%

Berdasarkan data Statistik Asuransi per 31 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Industri Asuransi Umum mencatatkan klaim bruto sebesar Rp21,77 triliun, mengalami penurunan sebesar 39,9% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp36,24 triliun. Sedangkan Induk Perusahaan Tugu Insurance mencatatkan klaim bruto sebesar Rp1,26 triliun, mengalami peningkatan sebesar 49,1% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp844,40 miliar.

Sementara Reasuransi mencatatkan klaim bruto sebesar Rp16,48 triliun, mengalami peningkatan sebesar 67,3% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp9,85 triliun. Sedangkan Entitas Anak Tugu Re mencatatkan premi bruto sebesar Rp1,89 triliun, mengalami peningkatan sebesar 41,0% dari periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1,34 triliun.

Based on Insurance Statistics data as of December 31, 2020 issued by the Financial Services Authority, the General Insurance Industry recorded gross claims of Rp21.77 trillion, a decrease of 39.9% from the same period in 2019 which was recorded at Rp36.24 trillion. Meanwhile, the parent company Tugu Insurance recorded gross claims of Rp1.26 trillion, an increase of 49.1% from the same period in 2019 which was recorded at Rp844.40 billion.

Meanwhile Reinsurance recorded gross claims of Rp16.48 trillion, an increase of 67.3% from the same period in 2019 which was recorded at Rp9.85 trillion. Meanwhile, the subsidiary of Tugu Re recorded a gross premium of Rp1.89 trillion, an increase of 41.0% from the same period in 2019 which was recorded at Rp1.34 trillion.



Entitas Induk | Parent Entity

427,68%

RBC

RBC

Melampaui ketentuan minimum OJK yaitu 120%
Above of the OJK minimum provisions that is 120%

Aset

Assets

2019 Rp12,96 Triliun | Trillion
2020 Rp12,47 Triliun | Trillion

Ekuitas

Equity

2019 Rp5,07 Triliun | Trillion
2020 Rp5,26 Triliun | Trillion

Liabilitas

Liability

2019 Rp7,88 Triliun | Trillion
2020 Rp7,21 Triliun | Trillion

Konsolidasian | Consolidated Entity

Aset

Assets

2019 Rp20,73 Triliun | Trillion
2020 Rp19,46 Triliun | Trillion

Ekuitas

Equity

2019 Rp8,28 Triliun | Trillion
2020 Rp8,46 Triliun | Trillion

Liabilitas

Liability

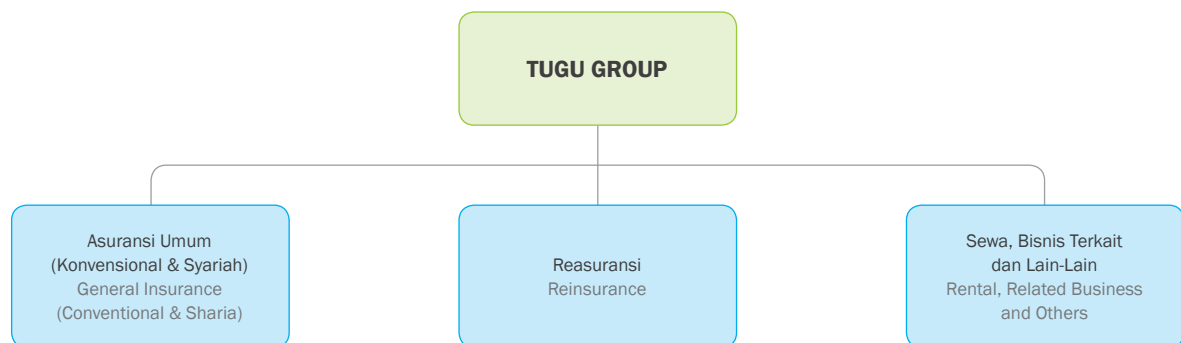
2019 Rp12,46 Triliun | Trillion
2020 Rp11,00 Triliun | Trillion

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Kegiatan usaha Tugu Insurance beserta Group bisnisnya sesuai informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) segmen usaha utama, yaitu: Asuransi umum; Reasuransi; serta Sewa, Bisnis Terkait, dan Lain-lain.

Based on information used by the management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources, the business activities of Tugu Insurance and its business groups can be classified into 3 (three) main business segments, namely: general insurance; reinsurance; rental, related business and others.



- a. Segmen Usaha Asuransi Umum dioperasikan oleh Perusahaan Induk (Tugu Insurance).
 - b. Segmen Usaha Reasuransi dioperasikan oleh entitas anak PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re).
 - c. Segmen Usaha Sewa, Bisnis Terkait, dan Lain-Lain dijalankan oleh entitas anak, PT Pratama Mitra Sejati yang menyewakan gedung/ruang perkantoran, jasa manajemen gedung dan rental kendaraan. Termasuk di dalam segmen usaha ini adalah jasa konsultasi penerapan manajemen risiko yang efektif dan layanan lainnya terkait bidang industri dijalankan oleh PT Synergy Risk Management Consultants (Synergy) dan Tugu Pratama Interindo sebagai holding company.
- a. General Insurance Business Segment operated by the Parent Company (Tugu Insurance).
 - b. Reinsurance Business Segment operated by a subsidiary, PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re).
 - c. Leasing Business Segments, Related Businesses, and Others run by a subsidiary, PT Pratama Mitra Sejati, which rents out buildings/office space, building management services and rental vehicles. Included in this business segment are consulting services for the implementation of effective risk management and other services related to the industrial sector carried out by PT Synergy Risk Management Consultants (Synergy) and Tugu Pratama Interindo as the holding company.

Kontribusi Profitabilitas Segmen Usaha terhadap Profitabilitas Tugu Insurance Contribution of Business Segment Profitability to Tugu Insurance Profitability

Kontribusi profitabilitas segmen usaha terhadap profitabilitas Tugu Insurance pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagaimana tabel berikut:

The contribution of business segment profitability to Tugu Insurance's profitability in 2020 and 2019 is as follows:

Kontribusi Profitabilitas (Laba Tahun Berjalan) Segmen Usaha terhadap Profitabilitas Tugu Insurance 2019-2020
Profitability Contribution of Business Segments (Income for the Year) to Tugu Insurance 2019-2020 Profitability

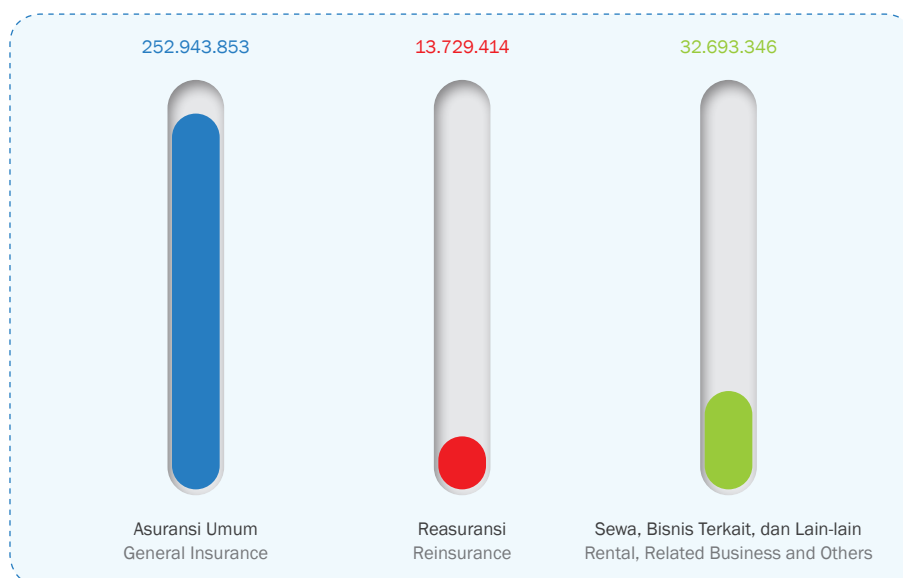
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segments	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Asuransi Umum General Insurance	252.943.853	857.404.224	(70,50%)
Reasuransi Reinsurance	13.729.414	197.187.719	(93,04%)
Sewa, Bisnis Terkait, dan Lain-lain Rental, Related Business and Others	32.693.346	(69.786.963)	146,85%
Sub Jumlah Sub-Total	299.366.614	984.804.981	(69,60%)
Eliminasi Elimination	(27.450.676)	(481.833.008)	(94,30%)
Laba Periode Berjalan Income for the Period	271.915.938	502.971.972	(45,94%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Infografis Kontribusi Profitabilitas (Laba Tahun Berjalan) Segmen Usaha terhadap Profitabilitas Tugu Insurance 2019-2020
Infographics on the Contribution of Profitability (Current Year Profit) of Business Segments to the Profitability of Tugu Insurance 2020

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah



Segmen Usaha Asuransi Umum General Insurance Business Segments

Segmen Usaha Asuransi Umum dioperasikan oleh Tugu Insurance dan kelompok usaha melalui produk dan jasa yang dimilikinya.

Sesuai laporan keuangan, Produk dalam Segmen Usaha Asuransi Umum terdiri dari:

- Asuransi Kebakaran
- Asuransi Penerbangan
- Asuransi Pengangkutan
- Asuransi Ofshore
- Asuransi Onshore
- Asuransi Rekayasa,
- Asuransi Rangka Kapal
- Asuransi Kendaraan Bermotor
- Asuransi Kredit & Suretybond
- Asuransi Lainnya.

Pelanggan utama Tugu Insurance didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar, terutama khususnya PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan dan Afiliasinya beserta para Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) hingga berbagai korporasi besar lainnya yang memiliki high business portfolio profile yang beroperasi di sektor energi maupun non energi, serta UMK (SME).

Kinerja Segmen Usaha Asuransi Umum dan Reasuransi

Kinerja Segmen Usaha Asuransi Umum dan Reasuransi secara konsolidasian adalah sebagai berikut:

Premi Bruto Berdasarkan Produk Gross Premium Based on Product

Portfolio Produk Asuransi Insurance Product Portfolio	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kebakaran Fire	2.084.740.132	2.118.149.343	(1,58%)
Pengangkutan Marine Cargo	305.157.281	501.532.377	(39,16%)
Rekayasa Engineering	235.739.201	390.516.441	(39,63%)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The General Insurance Business segment is operated by Tugu Insurance and its business groups through its products and services.

In accordance with the financial statements, the products in the General Insurance Business Segment consist of:

- Fire Insurance
- Aviation Insurance
- Transportation Insurance
- Offshore insurance
- Onshore insurance
- Engineering Insurance,
- Ship Frame Insurance
- Motor Vehicle Insurance
- Credit & Suretybond Insurance
- Other Insurance.

Tugu Insurance's main customers are dominated by large companies, especially PT Pertamina (Persero), its Subsidiaries and Affiliates along with Cooperation Contract Contractors (KKKS) to various other large corporations that have high business portfolio profiles operating in the energy and non-energy sectors. energy, as well as MSE (SME).

General Insurance and Reinsurance Business Segment Performance

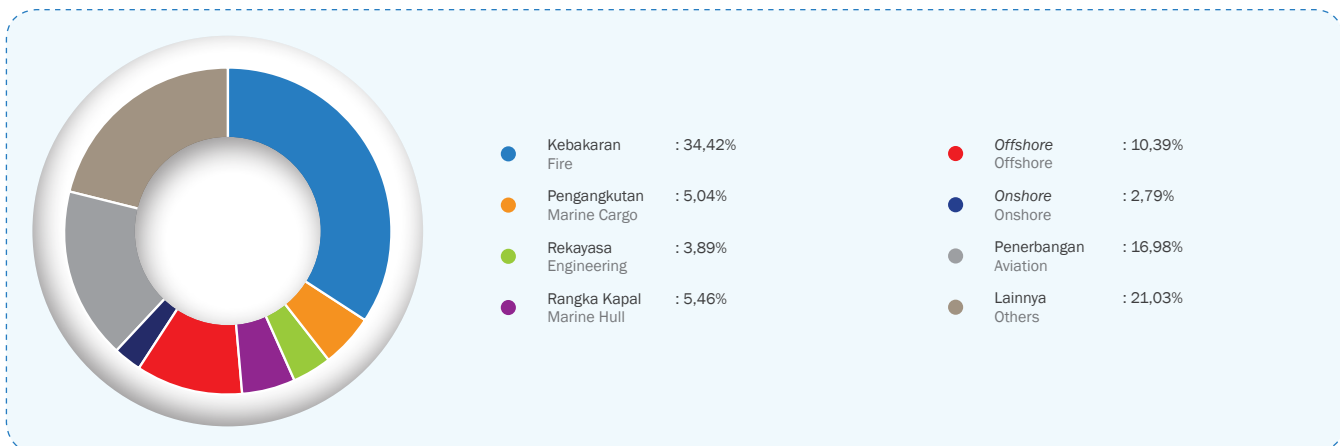
The performance of the General Insurance and Reinsurance Business Segments on a consolidated basis is as follows:

Portfolio Produk Asuransi Insurance Product Portfolio	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rangka Kapal Marine Hull	330.732.673	329.289.173	0,44%
Offshore Offshore	629.455.523	502.813.593	25,19%
Onshore Onshore	168.879.571	164.112.578	2,90%
Penerbangan Aviation	1.028.657.093	1.155.252.211	(10,96%)
Lainnya Others	1.273.765.093	1.331.401.450	(4,33%)
Total	6.057.126.567	6.493.167.166	(6,71%)

Persentase Percentage	2020	2019*
Kebakaran Fire	34,42%	32,62%
Pengangkutan Marine Cargo	5,04%	7,72%
Rekayasa Engineering	3,89%	6,01%
Rangka Kapal Marine Hull	5,46%	5,07%
Offshore Offshore	10,39%	7,74%
Onshore Onshore	2,79%	2,53%
Penerbangan Aviation	16,98%	17,79%
Lainnya Others	21,03%	20,50%
Total	100%	100%

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Kontribusi Terhadap Pendapatan Premi Bruto Konsolidasian Berdasarkan Produk 2020 Contribution to Consolidated Gross Premium Income by Products in 2020



Hasil Underwriting

Underwriting Results

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Portfolio Produk Asuransi Insurance Product Portfolio	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kebakaran Fire	100.939.781	270.059.432	(62,62%)
Pengangkutan Marine Cargo	162.500.042	318.835.926	(49,03%)
Rekayasa Engineering	-33.972.003	2.059.078	(1.749,86%)
Rangka Kapal Marine Hull	-7.258.866	-37.658.746	80,72%
Offshore Offshore	33.115.866	82.978.489	(60,09%)
Onshore Onshore	6.946.700	-80.615.006	108,62%
Penerbangan Aviation	46.032.657	32.165.166	43,11%
Lainnya Others	268.011.485	261.902.326	2,33%
Total	576.315.662	849.726.665	(32,18%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Hasil Underwriting

Underwriting Results

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Portfolio Produk Asuransi Insurance Product Portfolio	2020			2019*		
	Pendapatan Premi, Neto Premium Income, Net	Pendapatan (Beban) Komisi, Neto Commission Income (Expense), Net	Total Beban Klaim Neto Total Net Claim Expenses	Pendapatan Premi, Neto Premium Income, Net	Pendapatan (Beban) Komisi, Neto Commission Income (Expense), Net	Total Beban Klaim Neto Total Net Claim Expenses
Kebakaran Fire	792.281.344	(215.656.189)	475.685.374	881.275.874	(236.025.944)	375.190.498
Pengangkutan Marine Cargo	188.044.535	(3.121.789)	22.422.704	386.128.441	(15.541.648)	51.750.867
Rekayasa Engineering	137.400.151	(42.848.238)	128.523.916	170.245.710	(39.629.917)	128.556.715
Rangka Kapal Marine Hull	122.117.748	(8.883.670)	120.492.944	104.193.192	6.597.394	148.449.332
Rangka Pesawat Aviation Hull	62.868.982	39.154.607	68.907.723	102.589.945	15.145.463	34.756.919
Energi Onshore dan Offshore (Migas) Onshore & Offshore (Oil and Gas)	66.553.328	(7.882.186)	51.724.442	66.383.646	(15.826.839)	131.171.813
Rekayasa Engineering	38.411.242	11.418.544	3.797.129	50.355.265	13.669.754	31.859.853
Lainnya Others	974.286.465	(247.379.122)	458.895.858	905.843.944	(261.466.317)	382.475.301
Total	2.381.963.794	(475.198.042)	1.330.450.091	2.667.016.017	(533.078.054)	1.284.211.297

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Segmen Usaha Reasuransi Reinsurance Business Segments

Segmen Usaha Reasuransi dioperasikan oleh PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) yang telah dikonsolidasikan ke dalam Tugu Insurance sejak tahun 2017 (sebelumnya perlakuan terhadap Tugu Re hanya sebatas *equity method*) melalui pembelian seluruh saham Tugu Re milik Dana Pensiun Pertamina (DPP) oleh Interindo melalui swap saham Tugu Insurance di Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan kepemilikan Dana Pensiun Pertamina di Tugu Re.

Pada tahun 2020, Tugu Re memegang 12,47% dari total premi bruto perusahaan reasuransi domestik, dimana Pendapatan Usaha (sebelum eliminasi) dari Segmen Usaha Reasuransi tercatat sebesar Rp1,21 triliun atau mengalami penurunan sebesar 12,85% dari Rp1,38 triliun di tahun sebelumnya. Disamping itu, Segmen Usaha Reasuransi juga mencatat laba tahun berjalan (sebelum eliminasi) sebesar Rp13,73 miliar atau turun 93,04% dari Rp197,19 miliar di tahun 2019. Tugu Re terus menerapkan profil risiko yang lebih konservatif di tahun 2020.

The Reinsurance Business segment is operated by PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) which has been consolidated into Tugu Insurance since 2017 (previously treatment of Tugu Re was only limited to the equity method) through the purchase of all Tugu Re shares owned by Pertamina Pension Fund (DPP) by Interindo through Tugu Insurance share swap in Tugu Mandiri Life Insurance with Pertamina Pension Fund ownership in Tugu Re.

In 2020, Tugu Re holds 12.47% of the total gross premiums of domestic reinsurance companies, where Operating Revenue (before elimination) from the Reinsurance Business Segment was recorded at Rp1.21 trillion or decreased by 12.85% from Rp1.38 trillion in the previous year. In addition, the Reinsurance Business Segment also recorded a profit for the year (before elimination) of Rp13.73 billion or decreased by 93.04% from Rp197.19 billion in 2019. Tugu Re continues to implement a more conservative risk profile in 2020.

Segmen Usaha Sewa, Bisnis Terkait, dan Lain-Lain Rental Business Segments, Related Businesses, and Others

Segmen Usaha Sewa, Bisnis Terkait, dan Lain-lain dioperasikan oleh entitas anak, yaitu PT Pratama Mitra Sejati dan PT Synergy Risk Management Consultants, melalui produk dan jasa yang dimilikinya.

PT Pratama Mitra Sejati awalnya bergerak di bidang jasa penyewaan ruang kantor dan mengalami perkembangan yang cukup pesat hingga saat ini telah memiliki lima buah gedung di lokasi strategis di kota Jakarta dan Surabaya dengan merek properti yang dikenal sebagai Wisma Tugu. Disamping itu, PT Pratama Mitra Sejati juga menyediakan jasa sewa kendaraan secara corporate dengan nama brand "Otomitra" dan telah menjadi kepercayaan untuk melayani pelanggan baik perusahaan swasta maupun di lingkungan grup BUMN.

Sedangkan PT Synergy Risk Management Consultants merupakan konsultan manajemen risiko, surveyor dan penilai.

The Leasing, Related Business, and Others segments are operated by subsidiaries, namely PT Pratama Mitra Sejati and PT Synergy Risk Management Consultants, through their products and services.

PT Pratama Mitra Sejati was originally engaged in office space rental services and has developed quite rapidly until now it has five buildings in strategic locations in the cities of Jakarta and Surabaya with a property brand known as Wisma Tugu. In addition, PT Pratama Mitra Sejati also provides corporate vehicle rental services under the brand name "Otomitra" and has become a trust to serve customers, both private companies and within the SOE group.

Meanwhile, PT Synergy Risk Management Consultants is a risk management consultant, surveyor and appraiser.

Pendapatan Usaha (sebelum eliminasi) dari Segmen Usaha Sewa, Bisnis Terkait, dan Lain-lain mengalami kenaikan sebesar 30,51% menjadi Rp341,66 miliar dari Rp261,79 miliar pada tahun 2019. Laba Tahun Berjalan (sebelum eliminasi) meningkat sebesar 146,85% menjadi Rp32,69 miliar di tahun 2020 dari minus Rp69,79 miliar di tahun 2019.

Pendapatan sewa merupakan pendapatan dari usaha sewa properti investasi dan kendaraan entitas anak.

Operating Revenues (before elimination) from the Leasing, Related Business, and Other Business Segments increased by 30.51% to Rp341.66 billion from Rp261.79 billion in 2019. Profit for the Year (before elimination) increased by 146, 85% to Rp32.69 billion in 2020 from minus Rp69.79 billion in 2019.

Rental income represents income from the rental business of investment property and vehicles of subsidiaries.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK Standards of Information Presentation and Compliance with IFRSs

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019 which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulations applies, among others, Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian Summary of Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Total Pendapatan Total Revenue	2.460.515.704	2.886.519.759	(14,76%)
Total Beban Total Expense	(2.118.196.014)	(2.258.429.326)	(6,21%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	271.915.938	505.750.008	(46,24%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Current Year	333.605.408	594.583.151	(43,89%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

1. Pendapatan

1. Revenues

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
a. Pendapatan Underwriting Underwriting Revenues			
Premi Bruto Gross Premium	6.057.126.567	6.493.167.165	(6,72%)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Premi Reasuransi dan Retrosesi Reinsurance Premium and Retrocession	(3.691.463.444)	(3.717.007.191)	(0,69%)
Perubahan Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Changes in Unearned Premium Reserves and Liability for Future Policy Benefits	26.142.072	(382.484.774)	(106,83%)
Perubahan Aset Asuransi Atas Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Changes in Reinsurance Assets of Unearned Premium Reserves and Liabilities for Future Policy Benefits	(9.841.401)	273.340.817	(103,60%)
Pendapatan Premi, Neto Premium Income, Net	2.381.963.794	2.667.016.017	(10,69%)
Pendapatan (Beban) Komisi, Neto Commission Expense, Net	(475.198.042)	(533.078.054)	(10,86%)
a. Total Pendapatan Underwriting Total Underwriting Revenues	1.906.765.752	2.133.937.963	(10,65%)
b. Pendapatan Investasi Investment Income	237.263.036	433.703.802	(45,29%)
c. Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Revenues	316.486.916	318.877.994	(0,75%)
Total Pendapatan Total Revenues	2.460.515.704	2.886.519.759	(14,76%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Perseroan berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp6,06 triliun atau turun sebesar 6,72% dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6,49 triliun, sehingga total pendapatan yang diperoleh tahun 2020 sebesar Rp2,46 triliun, menurun 14,76% dibandingkan total pendapatan tahun 2019 sebesar Rp2,89 triliun.

The company managed to book a gross premium of Rp6.06 trillion or a decrease of 6.72% from the same period the previous year which was Rp6.49 trillion, so that the total revenue obtained in 2020 was Rp2.46 trillion, a decrease of 14.76% compared to the total revenue in 2019 amounting to Rp2.89 trillion.

Pendapatan Perusahaan didapatkan dari 3 (tiga) pos pendapatan, yaitu Pendapatan Underwriting, Pendapatan Investasi, dan Pendapatan Usaha Lainnya.

Company income is obtained from 3 (three) income items, namely Underwriting Income, Investment Income and Other Business Income.

a. Pendapatan Underwriting

Pada akhir tahun 2020 Perseroan mencatat penurunan Pendapatan Underwriting Konsolidasi sebesar 13,54% dari Rp2,13 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,84 triliun di tahun 2020.

a. Underwriting Income

At the end of 2020, the Company recorded a decrease in Consolidated Underwriting Revenue by 13.54% from Rp2.13 trillion in 2019 to Rp1.84 trillion in 2020.

Penurunan pendapatan underwriting tersebut dikontribusikan oleh pencapaian premi bruto secara konsolidasi sebesar Rp6,06 triliun turun 6,72% dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6,49 triliun. Penurunan premi tersebut diantaranya dikontribusikan dari produk kendaraan bermotor, aviasi, kebakaran, aneka dan rekayasa.

The decline in underwriting income was contributed by the achievement of gross premiums on a consolidated basis of Rp6.06 trillion, down 6.72% from the same period the previous year of Rp6.49 trillion. The reduction in premiums was contributed among others from motorized vehicles, aviation, fire, miscellaneous and engineering products.

b. Pendapatan Investasi

Sementara pada pos Pendapatan Investasi terjadi penurunan sebesar 45,29% dari Rp433,70 miliar di tahun 2019 menjadi Rp237,26 miliar di tahun 2020.

Penurunan ini terutama karena adanya penurunan di selisih perubahan nilai wajar property investasi, pendapatan saham dan pendapatan deposito.

Laba selisih perubahan nilai wajar properti investasi dari laba sebesar Rp33,07 miliar di tahun 2019 menjadi rugi sebesar Rp80,54 miliar di tahun 2020 yang disebabkan oleh pelemahan ekonomi global yang mempengaruhi nilai pasar properti.

Penurunan hasil investasi saham dari laba sebesar Rp11,07 miliar menjadi rugi sebesar Rp19,14 miliar yang disebabkan oleh adanya pelemahan di pasar saham.

Pendapatan deposito turun dari Rp132,12 miliar di tahun 2019 menjadi Rp106,05 miliar di tahun 2020. Penurunan ini seiring dengan penurunan nominal investasi deposito dan penurunan suku bunga selama tahun 2020.

b. Investment Income

Meanwhile, the Investment Income post decreased by 45.29% from Rp433.70 billion in 2019 to Rp237.26 billion in 2020.

This decrease was mainly due to a decrease in the difference in changes in the fair value of investment property, share income and deposit income.

The difference in the change in fair value of investment property from a profit of Rp33.07 billion in 2019 to a loss of Rp80.54 billion in 2020 was due to the global economic downturn which affected the property market value.

The decline in stock investment returns from a profit of Rp11.07 billion to a loss of Rp19.14 billion was due to a weakening in the stock market.

Deposit income decreased from Rp132.12 billion in 2019 to Rp106.05 billion in 2020. This decrease is in line with the decrease in nominal investment deposits and lower interest rates during 2020.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Pendapatan deposito berjangka Time deposit income	106.054.363	132.122.855	(19,73%)
Pendapatan obligasi Bond income	200.247.386	189.030.108	(3,44%)
Pendapatan reksadana Mutual fund income	29.134.994	35.272.443	37,69%
Pendapatan saham Share income	(19.144.069)	41.086.947	(272,93%)
Pendapatan penyertaan langsung Direct investment income	856.296	2.454.428	(96,96%)
Laba selisih perubahan nilai wajar properti investasi Gain on revaluation increment of investment property	(80.538.364)	33.070.503	(343,54%)
Lain-lain Others	652.430	666.518	(11,46%)
Total	237.263.036	433.703.802	(45,29%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

c. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya menurun 0,75% menjadi Rp316,49 miliar di tahun 2020, yang dikontribusikan oleh Anak Perusahaan (non Asuransi, yaitu PT Pratama Mitra Sejati (PMS) dan PT Synergy) dari usaha sewa kendaraan dan properti serta jasa survei, dengan perincian sebagai berikut:

c. Other Operating Income

Other operating income decreased 0.75% to Rp316.49 billion in 2020, which was contributed by Subsidiaries (non-insurance, namely PT Pratama Mitra Sejati (PMS) and PT Synergy) from the vehicle and property rental business and survey services, with details as follows:

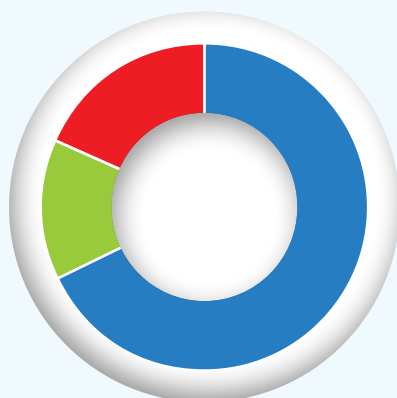
Pendapatan Usaha Lainnya
Other Business Revenue

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Usaha Sewa Rental Business	215.118.866	204.701.649	5,09%
Penjualan Kendaraan Sales of Vehicles	43.364.091	65.612.862	(33,91%)
Jasa Survei Survey Fee	58.003.959	48.563.483	19,44%
Total	316.486.916	318.877.994	(0,75%)
Percentase Kontribusi Percentage of Contributions			
Usaha Sewa Rental Business	67,97%	64,19%	
Penjualan Kendaraan Sales of Vehicles	13,70%	20,58%	
Jasa Survei Survey Fee	18,33%	15,23%	
Total	100%	100%	

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Pendapatan Usaha Lainnya 2020
Other Business Revenue in 2020



- Usaha Sewa
Rental Business : 67,97%
- Penjualan Kendaraan
Sales of Vehicles : 13,70%
- Jasa Survei
Survey Fee : 18,33%



2. Beban

2. Expense

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Klaim Bruto Gross Claims	(3.134.804.978)	(2.227.511.033)	40,73%
Klaim Reasuransi dan Retrosesi Reinsurance and retrocession claims	1.705.177.162	1.017.928.259	67,51%
Perubahan Estimasi Liabilitas Klaim Change in Estimated Claim Liabilities	1.289.249.127	(2.370.520.058)	(154,39%)
Perubahan aset reasuransi atas Estimasi Liabilitas Klaim Changes in reinsurance assets over Claim Liability Estimates	(1.190.071.403)	2.295.891.535	(151,83%)
a. Total Beban Klaim Neto Total Net Claim Expenses	1.330.450.092	(1.284.211.297)	3,60%
b. Beban Usaha Operating Expenses	(638.943.980)	(663.350.239)	(3,68%)
c. Beban Usaha Lainnya Other Operating Expenses	(214.189.376)	(227.127.859)	(5,70%)
d. Beban Lain-Lain Netto Other Expenses, Net	65.387.434	(83.739.931)	(178,08%)
Total Beban Total Expenses	(2.118.196.014)	(2.258.429.326)	(6,21%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Total beban konsolidasian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,21% dari Rp2,26 triliun menjadi Rp2,12 triliun.

Total consolidated expenses in 2020 decreased by 6.21% from Rp2.26 trillion to Rp2.12 trillion.

Beban konsolidasian terdiri dari:

The consolidated expenses consist of:

a. Beban Klaim Neto

Secara konsolidasi, beban klaim neto meningkat sebesar 3,60% dari Rp1,28 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,33 triliun di tahun 2020.

a. Net Claims Expense

On a consolidated basis, net claims expenses increased by 3.60% from Rp1.28 trillion in 2019 to Rp1.33 trillion in 2020.

b. Beban Usaha

Beban Usaha konsolidasian mengalami penurunan sebesar 3,68% dari Rp663,35 miliar menjadi Rp638,94 miliar di tahun 2020 karena adanya efisiensi biaya operasional.

b. Operating expenses

The consolidated operating expenses decreased by 3.68% from Rp663.35 billion to Rp638.94 billion in 2020 due to operational cost efficiency.

c. Beban Usaha Lainnya

Beban usaha lainnya menurun sebesar 5,70% menjadi Rp214,19 miliar dari Rp227,13 miliar di tahun 2019, sejalan dengan penurunan pendapatan usaha lainnya. Beban usaha lainnya adalah pengeluaran langsung dari entitas anak non-asuransi yang bergerak dalam bidang usaha sewa kendaraan dan properti dan survei risiko/manajemen risiko.

c. Other Operating Expenses

Other operating expenses decreased by 5.70% to Rp214.19 billion from Rp227.13 billion in 2019, in line with the decrease in other operating income. Other operating expenses are direct expenses from non-insurance subsidiaries that are engaged in the vehicle and property leasing business and risk survey/risk management.

- d. **Beban (Pendapatan) Lain-lain – Neto**
Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp65.39 miliar di tahun 2020 dimana pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp 83,74 miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 Perseroan membukukan laba kurs mata uang asing dan pelepasan aset tetap sementara pada tahun 2019 membukukan rugi kurs mata uang asing.

d. **Other Expenses (Income) – Net**

The Company recorded other income of Rp65.39 billion in 2020, where in 2019 the Company recorded other expenses of Rp83.74 billion. This is due to the fact that in 2020 the Company recorded a foreign exchange gain and disposal of fixed assets while in 2019 it recorded a foreign currency loss.

3. Laba

3. Income

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Laba Sebelum Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income before share in associates' net income and final tax and income tax expenses	342.319.691	628.090.433	(45,50%)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Associates net income	4.153.403	9.396.438	(55,80%)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income before Final Tax and Income Tax Expenses	346.473.093	637.486.871	(45,65%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(40.626.959)	(35.767.370)	13,59%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income before income tax expense	305.846.134	601.719.501	(49,17%)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Expense (Benefit)	(33.930.196)	(95.969.493)	(65,55%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	271.915.938	505.750.008	(46,24%)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income before Tax	61.689.470	88.833.143	(30,56%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Current Year	333.605.407	594.583.151	(43,89%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	265.143.084	458.698.597	(42,20%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	6.772.854	47.051.411	(85,61%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	265.143.084	537.995.968	(39,40%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	7.585.590	56.587.183	(86,59%)
Laba Per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Dasar dan Dilusian Basic Earnings Per Share Attributable To Equity Holders Of The Parent Entity (full amount) Basic and Dilluted	149	258	(42,25%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Laba tahun berjalan sebesar Rp271,92 miliar atau turun 46,24% dari Rp505,75 miliar di tahun 2019. Sementara Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk, turun 42,20% menjadi Rp265,14 miliar, dengan laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk naik 42,25% menjadi Rp149.

Profit for the year amounted to Rp271.92 billion, down 46.24% from Rp505.75 billion in 2019. Meanwhile, Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent, decreased 42.20% to Rp265.14 billion, with earnings per share. Attributable to owners of the Parent Company increased 42.25% to Rp149.

4. Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2020 sebesar Rp333,61 miliar atau turun 43,89% dari Rp594,58 miliar di tahun 2019. Penurunan ini mayoritas dikontribusikan dari penurunan laba tahun berjalan, sementara total penghasilan komprehensif lain setelah pajak di tahun 2020 turun 30,56% menjadi Rp61,69 miliar terutama disebabkan adanya penurunan surplus revaluasi aset tetap.

4. Comprehensive Income For The Year

Total comprehensive income for the year 2020 amounted to Rp333.61 billion or decreased by 43.89% from Rp594.58 billion in 2019. The majority of this decrease was contributed by the decrease in profit for the year, while total other comprehensive income after tax in 2020 decreased by 30.56 % to Rp61.69 billion mainly due to a decrease in the fixed asset revaluation surplus.

Di tahun 2020, pencapaian total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp326,02 miliar, sedangkan Rp7,59 miliar diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali.

In 2020, the achievement of total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp326.02 billion, while Rp7.59 billion was attributed to non-controlling interests.

Adapun laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp149 di tahun 2020 dan Rp258 di tahun 2019.

Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity are Rp149 in 2020 and Rp258 in 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Total Aset Total Assets	19.460.094.655	20.734.506.631	(6,15%)
Total Liabilitas Total Liabilities	11.001.531.708	12.457.437.608	(11,69%)
Total Ekuitas Total Equity	8.458.562.947	8.277.069.023	2,19%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	19.460.094.655	20.734.506.631	(6,15%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Aset

Assets

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Kas dan Bank Cash and Bank	318.092.437	262.958.540	20,97%
Investasi Investment			
Deposito Berjangka Time Deposit	1.962.332.879	2.643.229.166	(25,76%)
Efek-Efek Securities	4.172.350.041	3.694.679.007	12,93%
Penyertaan Langsung Direct Inclusion	33.590.020	36.101.030	(6,96%)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associate	141.761.482	138.420.945	2,41%
Properti Investasi Property Investment	1.990.304.046	2.063.790.193	(3,56%)
Total Investasi Total Investment	8.300.338.468	8.576.220.341	(3,22%)
Piutang Premi dan Sesi, Neto Premium Receivables and Cession, Net	1.357.511.784	1.527.668.081	(11,14%)
Piutang Koasuransi, Neto Co-insurance Receivables, Net	296.362.781	212.454.868	39,49%
Piutang Reasuransi dan Retrosesi, Neto Reinsurance and Retrocession Receivables, Net	477.239.169	391.933.232	21,77%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	154.119.267	187.470.526	(17,79%)
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	1.433.657.253	1.353.859.931	5,89%
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	23.212.339	48.042.542	(51,68%)
Aset hak guna, neto Usage rights assets, net	8.761.513	0	
Aset Reasuransi Asset Reinsurance	6.414.551.673	7.614.464.476	(15,76%)
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	90.985.731	109.677.407	(17,04%)
Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak	29.627.440	40.804.414	(27,39%)
Pajak Dibayar Dimuka Pajak Dibayar Dimuka	7.273.829	11.318.485	(35,73%)
Aset Pajak Tangguhan, Neto Aset Pajak Tangguhan, Neto	220.383.460	187.621.978	17,46%
Aset Lain-Lain Asset Lain-Lain	327.977.511	210.011.811	56,17
Total Aset Total Asset	19.460.094.655	20.734.506.631	(6,15%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Total aset konsolidasian di tahun 2020 mengalami penurunan 6,15%, dari Rp20,73 triliun di tahun 2019 menjadi Rp19,46 triliun di tahun 2020. Penurunan aset terjadi seiring dengan penurunan liabilitas akibat penurunan dari aktivitas bisnis Perseroan dan penurunan aset reasuransi sejalan dengan penurunan liabilitas cadangan teknis asuransi.

Total consolidated assets in 2020 decreased by 6.15%, from Rp20.73 trillion in 2019 to Rp19.46 trillion in 2020. The decline in assets occurred in line with the decrease in liabilities due to a decrease in the Company's business activities and a decrease in reinsurance assets in line with the decline in insurance technical reserve liability.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equities

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Liabilities			
Utang Reasuransi dan Retrosesi Reinsurance and Retrocession Payables	1.278.809.470	1.184.385.085	7,97%
Utang Komisi Commissions Payables	33.081.970	43.493.868	(23,94%)
Utang Klaim Claims Payables	135.091.433	284.345.602	(52,49%)
Utang Koasuransi Coinsurance Payables	21.107.798	49.356.516	(57,23%)
Pinjaman diterima Receivable Loan	7.789.882	8.871.936	(12,20%)
Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan Consumer Finance and Leases Payables	186.346.113	208.272.427	(10,53%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	6.177.949	0	-
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefits Liabilities	316.976.806	314.352.352	0,83%
Beban akrual Accrued Expenses	97.083.090	167.554.173	(42,06%)
Utang Pajak Taxes Payables	42.719.250	39.798.450	7,34%
Utang Lain-Lain Other Payables	265.929.235	231.197.288	15,02%
Liabilitas Asuransi Insurance Liabilities	8.610.418.712	9.925.809.911	(13,25%)
Total Liabilitas Total Liabilities	11.001.531.708	12.457.437.608	(11,69%)
Ekuitas Equity			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributed to Owner of Parent Company			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Share capital - par value Rp100 per share	177.777.780	177.777.780	
Modal dasar - 6.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 Authorized - 6,400,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018			

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.777.777.800 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 Issued and fully paid 1,777,777,800 shares as of December 31, 2020 and 2019 and 1 January 2018/31 December 2017			
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	625.432.789	623.793.318	0,26%
Selisih Kurs Penjabatan Laporan Keuangan Translation Adjustments	(94.756.812)	(71.119.746)	33,24%
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak Difference in transaction between shareholders of a Subsidiary	105.555.883	105.555.883	0,00%
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual, Neto Unrealized (Losses)/Gains on Available-For-Sale Marketable Securities, Net	46.268.658	(20.586.108)	(324,76%)
Surplus Revaluasi Aset Tetap Surplus in the Fixed Asset Revaluation	1.798.590.251	1.790.573.294	0,45%
Saldo Laba Retained Earnings			
Telah Dicadangkan Appropriated	413.313.271	413.313.271	0,00%
Belum Dicadangkan Unappropriated	4.697.175.908	4.561.483.548	2,97%
Sub-Total Ekuitas yang Dapat Ditribusikan kepada: Sub-Total Equity Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	7.769.357.728	7.580.791.240	2,49%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	689.205.219	696.277.783	(1,02%)
Total Ekuitas Total Equity	8.458.562.947	8.277.069.023	2,19%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	19.460.094.655	20.734.506.631	(6,15%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Liabilitas

Di tahun 2020 Tugu Insurance membukukan penurunan total liabilitas sebesar 11,69% menjadi Rp11,00 triliun dibandingkan dengan Rp12,46 triliun di tahun 2019, terutama karena adanya penurunan utang klaim sebesar 52,49% menjadi Rp135,09 miliar di tahun 2020 dari Rp284,35 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas asuransi tersebut disebabkan penyelesaian beberapa klaim besar di tahun 2020 khususnya dari bisnis offshore/onshore, liability dan marine hull.

Ekuitas

Sementara ekuitas mengalami peningkatan sebesar 2,19%, dari Rp8,28 triliun di tahun 2019 menjadi Rp8,46 triliun di tahun 2020 sejalan dengan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan dan adanya keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual disepanjang 2020.

Liabilities

In 2020 Tugu Insurance recorded a decrease in total liabilities of 11.69% to Rp11.00 trillion compared to Rp12.46 trillion in 2019, mainly due to a decrease in claims payable by 52.49% to Rp135.09 billion in 2020 from Rp284.35 billion in the previous year. The decrease in insurance liabilities was due to the settlement of several major claims in 2020, especially from the offshore/onshore, liability and marine hull businesses.

Equity

Meanwhile, equity increased by 2.19%, from Rp8.28 trillion in 2019 to Rp8.46 trillion in 2020 in line with the increase in unspecified retained earnings and unrealized gains on securities available for sale throughout 2020.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	1.896.667	281.077.988	(99,33%)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net cash used for investment activities	343.981.269	(226.391.327)	(251,94%)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash used for Funding Activities	(286.076.083)	48.446.812	(690,50%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	59.801.853	103.133.473	(42,02%)
Penyesuaian atas Selisih Kurs Adjustment in Foreign Exchanges Difference	(4.667.955)	10.532.052	(144,32%)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Banks at Beginning of Year	262.958.539	149.293.014	76,14%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Banks at End of Year	318.092.437	262.958.540	20,97%

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto dari aktivitas operasi tahun 2020 mencapai Rp1,90 miliar, menurun 99,33% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp281,08 miliar. Hal tersebut terutama karena adanya peningkatan pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from operating activities in 2020 reached Rp1.90 billion, a decrease of 99.33% compared to 2019 which reached Rp281.08 billion. This was primarily due to an increase in cash payments to the insured, reinsurers, suppliers and employees.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Penerimaan Kas dari Tertanggung, Reasuradur dan Pelanggan Cash Receipts from Insured, Reinsurers and Customers	8.133.899.057	7.633.828.134	6,55%
Pembayaran Kas kepada Tertanggung, Reasuradur, Pemasok, dan Karyawan Cash Paid to Insured, Reinsurers, Suppliers and Employees	(8.069.759.415)	(7.258.264.202)	11,18%
Arus kas bersih operasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual Net Operating Cash Flow from Disposal Group Held for Sale	0	0	0
Kas Diperoleh dari Operasi Cash Generated from Operations	64.139.643	375.563.932	(82,92%)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payments	(62.242.975)	(94.485.944)	(34,12%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	1.896.667	281.077.988	(99,33%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2020 mencapai Rp343,98 miliar, naik signifikan 251,94% dibandingkan tahun 2019 yang negatif Rp226,39 miliar.

Cash Flow for Investing Activities

Net cash flow obtained from investing activities in 2020 reached Rp343.98 billion, a significant increase of 251.94% compared to 2019 which was negative Rp226.39 billion. This

Hal tersebut terutama karena adanya pencairan investasi sebesar Rp98,89 miliar dibandingkan tahun sebelumnya adanya penempatan investasi sebesar Rp519,52 miliar.

was mainly due to the disbursement of investment of Rp98.89 billion compared to the previous year's investment placement of Rp519.52 billion.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Arus kas bersih investasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual Net Operating Cash Flow from Disposal Group Held for Sale	0	0	0%
Penerimaan Bunga Interest Received	270.424.134	292.265.819	(7,47%)
Penerimaan Dividen Dividend Received	14.468.367	28.465.863	(49,17%)
Pencairan (Penempatan) Investasi Investment Placement	89.814.883	(519.520.729)	(117,29%)
Perolehan Aset Tetap dan Properti Investasi Acquisition of Fixed Assets and Investment Property	(98.883.746)	(30.325.183)	226,08%
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi Sales of Fixed Assets and Investment Property	68.157.631	2.722.903	2.403,12%
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas investasi Net Cash Used in Investing Activities	343.981.269	(226.391.327)	251,94%

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 mencapai 286,08 miliar, dimana tahun 2019 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp48,45 miliar. Hal tersebut terutama karena adanya pembayaran pinjaman diterima sebesar Rp4,53 miliar dan pembayaran dividen sebesar 137,61 miliar di tahun 2020.

Cash Flow for Financing Activities

The net cash flow used for financing activities in 2020 reached 286.08 billion, where in 2019 the net cash flow obtained from financing activities reached Rp48.45 billion. This is mainly due to loan payments received of Rp4.53 billion and dividend payments of 137.61 billion in 2020.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(137.609.579)	(73.949.971)	86,08%
Pembayaran Bunga Interest Payment	(19.235.920)	(15.532.951)	23,84%
Pembayaran Pinjaman Diterima Receivable Loan Payment	(4.533.054)	(655.989)	591,03%
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan Payment for Consumer Financing and Financing Lease Payable	(123.784.095)	(101.414.277)	22,06%
Kontribusi Modal Entitas Non-Pengendali Contribution of Non-Controlling Capital	0	240.000.000	(100,0%)
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease obligations	(913.435)	0	-
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cashed used in Financing Activities	(286.076.083)	48.446.812	(690,50%)

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Kemampuan Membayar Klaim Claims Payment Ability

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016, perusahaan asuransi memiliki kewajiban terhadap para nasabahnya untuk melunasi pembayaran klaim para nasabahnya paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar. Untuk menjamin klaim nasabah tetap terbayar pada tepat waktu, maka rasio yang dapat digunakan adalah rasio solvabilitas dan rasio lainnya seperti rasio likuiditas, rasio kecukupan investasi, rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, serta rasio beban terhadap pendapatan premi neto.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 69 / POJK.05 / 2016, insurance companies have an obligation to their customers to pay off their customers' claim payments no later than 30 (thirty) days after an agreement between the insured and the insurer or certainty regarding the amount of claims that must be paid. To ensure that customer claims are paid off on time, the ratios that can be used are solvency ratios and other ratios such as liquidity ratios, investment adequacy ratios, the ratio of investment returns to net premium income, and the ratio of expenses to net premium income.

Kemampuan Membayar Kewajiban (Solvabilitas) Perusahaan The Ability to Pay the Company's Obligations (Solvency)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 telah mengatur bahwa setiap perusahaan asuransi wajib menetapkan dan memenuhi target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) setiap tahun. Perhitungan MMBR per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Financial Services Authority Regulation No. 71 / POJK.05 / 2016 has stipulated that every insurance company is required to set and meet a target solvency level of at least 120% of the Minimum Risk Based Capital (MMBR) every year. Calculation of MMBR as of December 31, 2020 is as follows:

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Keterangan Description	2020	2019*
-1	-2	-3	-4
A	Tingkat Solvabilitas Solvency		
	Aset Yang Diperkenankan Admitted Assets	10.203.600.529.40	11.411.034.831.56
	Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi) Liabilities (except Subordinated Loans)	(7.147.757.264.31)	(7.823.886.457.24)
	Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency	3.055.843.265.09	3.587.148.374.32

No	Keterangan Description	2020	2019*
-1	-2	-3	-4
B	Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Risk Based Capital (RBC) Requirement		
	Risiko Kredit Credit Risk		
a.	Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur) Credit Risk a (Debtor Failure Risk)	114.204.135.92	125.922.703.71
b.	Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur) Credit Risk b (Risk of Reinsurance Failure)	216.089.979.72	240.883.940.07
	Jumlah Risiko Kredit Amount of Credit Risk	330.294.115.64	366.806.643.78
	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	-	-
	Risiko Pasar Market Risk		
a.	Risiko Pasar a (Risiko Perubahan Hingga Pasar) Market Risk a (Risk of Changing Market Prices)	182.775.200.67	195.752.666.77
b.	Risiko Pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang) Market Risk b (Risk of Changing Currency Exchange Rates)	46.077.946.39	81.793.058.98
c.	Risiko Pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga) Market Risk c (Interest Rate Change Risk)	-	-
	Jumlah Risiko Pasar Total Market Risk	228.853.147.06	277.545.725.75
	Risiko Asuransi Insurance Risk	151.651.231.35	177.810.679.33
	Risiko Operasional Operational Risk	3.714.265.22	3.778.194.44
	Jumlah MMBR Total MMBR	714.512.759.27	825.941.243.30
	Kelebihan(kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Strengths (Weakness) Solvability Level Limit	2.341.330.505.82	2.761.207.131.02
	Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) Solvency Achievement Ratio (in %)	427,68%	434,31%

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Rasio pencapaian solvabilitas pada tahun 2020 sebesar 427,68% secara signifikan melampaui persyaratan minimum regulator sebesar 120%, meskipun sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 434,31% sejalan dengan peningkatan liabilitas asuransi di tahun 2020. Rasio solvabilitas Tugu Insurance yang tinggi bukan hanya menunjukkan kondisi finansial Perusahaan yang sehat, tapi juga mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar klaim-klaim para tertanggung.

The solvency achievement ratio in 2020 of 427.68% significantly exceeds the regulatory minimum requirement of 120%, although slightly decreased compared to the previous year of 434.31% in line with the increase in insurance liabilities in 2020. Tugu Insurance's high solvency ratio does not only indicate financial condition A healthy company, but also measures the Company's ability to pay the claims of the insured.

Rasio Lainnya

Other Ratio

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Keterangan Description	2020	2019*
-1	-2	-3	-4
A	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	269,03%	352,75%
B	Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Investment Adequacy Ratio	720,16%	618,36%
C	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Netto The Ratio of Return on Investment with Net Premium Income	28,25%	28,12%
D	Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Netto The Ratio of Express to Net Premium Income	70,40%	61,39%

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan untuk membayar utang yang berkaitan dengan kegiatan bisnis asuransi adalah Rasio Kecukupan Investasi (RKI). Nilai RKI minimal adalah 100%, dan pencapaian tahun 2020 tercatat sebesar 720,16%. Hal ini menandakan bahwa nilai Investasi Tugu Insurance sendiri sangat mampu untuk membayar utangnya.

Selain itu di tahun 2020 Tugu Insurance berhasil meningkatkan *outlook* menjadi "Stable" dan selama 5 tahun berturut-turut menjadi satu-satunya Perusahaan Asuransi Umum Nasional yang memperoleh Peringkat Internasional dengan nilai Financial Strength Rating "A- (Excellent)" dan Long Term Issuer Credit Rating "a-" dari AM Best, lembaga khusus pemeringkat yang berfokus pada industri asuransi yang tertua dan terkemuka asal Amerika Serikat.

Based on the table above, the ability to pay debts related to insurance business activities is the Investment Adequacy Ratio (RKI). The minimum RKI value is 100%, and the achievement in 2020 was recorded at 720.16%. This indicates that the investment value of Tugu Insurance itself is very capable of paying its debts.

In addition, in 2020 Tugu Insurance managed to improve its outlook to "Stable" and for 5 consecutive years became the only National General Insurance Company to obtain an International Rating with a Financial Strength Rating of "A- (Excellent)" and Long Term Issuer Credit. AM Best's "a-" rating, a specialized rating agency that focuses on the oldest and most prominent insurance industry from the United States.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan ditinjau secara berkala, yang mana jika terdapat piutang tidak tertagih akan dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Receivables Collectability Level of the Company

The level of collectability of the Company's trade receivables is reviewed periodically, in which case if there is an uncollectible account, it will be written off immediately by reducing its carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount due in accordance with the initial terms of the receivables.

Keterangan Description	2020	2019*
Rasio Perputaran Piutang Receivable Turnover Ratio	45 hari 45 days	65 hari 65 days

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Kolektabilitas piutang asuransi (diluar piutang belum jatuh tempo) mengalami perbaikan dengan adanya upaya-upaya memperbaiki kualitas piutang.

The collectability of insurance receivables (excluding accounts receivable not yet due) has improved with efforts to improve the quality of receivables.

Rasio perputaran piutang tahun 2020 mengalami perbaikan, dari 65 hari di tahun 2019 menjadi 45 hari di tahun 2020, atau mengalami perubahan selama 20 hari. Peningkatan kenaikan *collection period* dapat terjadi selain meningkatkan usaha *team direct collection*, juga makin membaiknya (kecepatan) penerbitan nota tagihan.

Accounts receivable turnover ratio in 2020 has improved, from 65 days in 2019 to 45 days in 2020, or has changed for 20 days. The increase in the collection period can occur in addition to increasing the efforts of the direct collection team, as well as improving (speed) of issuance of bill notes.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal Perusahaan Company Capital Structure

Komposisi struktur modal tahun 2020 yang dimiliki oleh Tugu Insurance berasal dari sumber dana sendiri (Ekuitas).

The composition of the 2020 capital structure owned by Tugu Insurance comes from its own source of funds (equity).

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure Details

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019*	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Total Ekuitas Total Equity	8.458.562.947	8.277.069.023	2,19%

* Setelah penyajian kembali
After restatement

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Tugu Insurance menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Perseroan telah memenuhi ketentuan solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2020.

Tugu Insurance establishes an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

The Company has complied with the solvency requirements as of December 31, 2020.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Basic Management Policy Selection on Capital Structure

Tugu Insurance menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Berikut dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal:

- Senantiasa berupaya menetapkan target struktur modal yang optimal.
- Kebijakan manajemen atas pembiayaan perusahaan adalah dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (Ekuitas). Pada salah satu Entitas Anak, yaitu PT Pratama Mitra Sejati, selain memanfaatkan sumber dana sendiri juga memiliki pinjaman berupa hutang bank atau sewa pembiayaan namun nilainya tidak signifikan.
- Penggunaan proporsi ekuitas yang lebih besar (dari utang).
- Struktur modal senantiasa ditinjau dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perseroan.

Tugu Insurance establishes an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. The following is the basis for choosing a management policy on capital structure:

- Always strives to set optimal capital structure targets.
- Management's policy on corporate financing is to utilize its own source of funds (equity). In one of the subsidiaries, namely PT Pratama Mitra Sejati, apart from utilizing its own sources of funds, it also has loans in the form of bank loans or finance leases but the value is not significant.
- The use of a larger proportion of equity (from debt).
- The capital structure is constantly reviewed by considering the balance between financial risk and the rate of return in an effort to increase the value of the Company.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Foreign Exchange Rates

Dengan adanya perbedaan nilai tukar mata uang asing, pada tahun 2020 terdapat laba selisih kurs sebesar Rp34,49 miliar sementara di tahun 2019 terdapat rugi selisih kurs Rp52,71 miliar.

With the difference in foreign currency exchange rates, in 2020 there was a foreign exchange gain of Rp34.49 billion, while in 2019 there was a loss of foreign exchange of Rp52.71 billion.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Selama tahun 2020, Tugu Insurance tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Hal ini dikarenakan pembelian aset tetap dan investasi lainnya yang dilakukan oleh Tugu Insurance berasal dari modal Perseroan.

During 2020, Tugu Insurance has no material commitments related to investment in capital goods. This is because the purchase of fixed assets and other investments made by Tugu Insurance comes from the Company's capital.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku 2020

Investment in Capital Goods Realized in the 2020 Fiscal Year

Belanja barang modal (non business development) yang telah dianggarkan oleh Tugu Insurance (Induk Perusahaan bukan konsolidasi) pada tahun 2020 sebesar Rp21,57 miliar Realisasi investasi barang modal pada tahun 2020 sebesar Rp11,29 untuk keperluan pengadaan infrastruktur IT baik hardware maupun software dan mesin peralatan kantor.

Capital expenditure (non-business development) that has been budgeted by Tugu Insurance (non-consolidated parent company) in 2020 amounting to Rp21.57 billion Realization of investment in capital goods in 2020 amounted to Rp11.29 for the needs of IT infrastructure procurement, both hardware and software and office equipment machines.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Dividend Distribution

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam menyusun anggaran dan proyeksi 1 (satu) tahun ke depan terkait dividen, Perseroan menggunakan asumsi melalui pembayaran dividen pada tahun-tahun sebelumnya.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan.

In preparing the budget and projections for the next 1 (one) year related to dividends, the Company uses the assumption through dividend payments in previous years.

After the Initial Public Offering of Shares, the Company's management has a policy to pay dividends at a maximum ratio of 30% (thirty percent) of the Company's consolidated current year profit.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 April 2019, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 April 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Dolar AS 5.240.219 dari hasil operasi 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Maret 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 83 tanggal 22 Maret 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Dolar AS 6.389.825 dari hasil operasi 2017.

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 24, 2019, which has been notarized by the Notary Deed No. 86 dated 24 April 2019 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of dividends amounting to US Dollar 5,240,219 from the results of 2018 operations.

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 March 2018, which has been notarized by the Notary Deed No. 83 dated 22 March 2018 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of dividends amounting to US Dollar 6,389,825 from the results of 2017 operations.

Pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2011 hingga 2020 adalah sebagai berikut:

Dividend distribution and payment for 2011 to 2020 are as follows:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividends Distributed
2011	1 Juni 2012 June 1, 2012	8 Juni 2012 June 8, 2012	Rp 54.981.936
2012	23 Maret 2013 March 23, 2013	27 Maret 2013 March 27, 2013	USD 4.613.832
2013	16 April 2014 April 16, 2014	28 Mei 2014 May 28, 2014	USD 1.782.511
2014	24 November 2015 November 24, 2015	22 Januari 2016 January 22, 2016	USD 8.207.579
2015	7 April 2016 April 7, 2016	30 Mei 2016 May 30, 2016	USD 3.011.593
2016	16 Juni 2017 June 16, 2017	8 September 2017 September 8, 2017	USD 2.000.000
2017	22 Maret 2018 March 22, 2018	26 Juni 2018 June 26, 2018	USD 6.389.825

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividends Distributed
2018	26 April 2019 April 26, 2019	24 Mei 2019 May 24, 2019	Rp 73.949.971
2019	2 Juli 2020 July 2, 2020	30 Juli 2020 July 30, 2020	Rp 137.609.579

Catatan | Notes:

Dividen tahun 2011 dan 2018 dalam ribuan Rupiah, sedangkan USD dalam angka penuh.
The 2011 and 2018 Dividend are in thousands of Rupiah, while USD in full figures.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Tugu Insurance untuk pertama kalinya memperkenalkan MESOP adalah di tahun 2018 melalui Akta No.23 Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Februari 2018, di mana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 88.888.800 (delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus) saham.

Program MESOP ini bertujuan untuk menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variable yang memperhatikan kinerja dan risiko dan melakukan penetapan metode pengukurannya sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Program MESOP juga ditujukan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pengeluaran saham baru dalam rangka program Management & Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Program MESOP ini ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan.

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Direksi dan

Tugu Insurance introduced the MESOP for the first time in 2018 through Deed No.23 Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on February 8, 2018, where shareholders agreed to issue option rights through the Management and Employee Stock Option Plan Program (MESOP) to purchase new shares of the Company in a maximum amount of 88,888,800 (eighty eight million eight hundred eighty eight thousand eight hundred) shares.

The MESOP program aims to establish a fixed and variable remuneration policy that takes into account the performance and risks and determines the measurement method according to the scale and complexity of the Company's business activities. In addition, the MESOP Program is also intended as a form of appreciation for future performance achievements.

Issuance of new shares in the context of the Management & Employee Stock Option Plan (MESOP) program with a maximum amount of 5% of the issued and fully paid capital after the IPO. This MESOP program is determined by the Board of Commissioners with due observance of the provisions and laws in force in the capital market and stock exchange where the Company's shares are listed.

The terms and conditions for implementing the MESOP program are further stipulated by the Company's Directors

Dewan Komisaris Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan program MESOP tersebut pada tanggal 25 September 2018.

Perseroan menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 November 2018 (tanggal pemberian) sejumlah 9.314.300 saham dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I (15 November 2018): 25,68% dari total saham atau sebanyak 2.392.200 saham
- b. Tahap II (28 Mei 2019): 38,61% dari total saham atau sebanyak 3.596.600 saham
- c. Tahap III (28 Mei 2020): 35,70% dari total saham atau sebanyak 3.325.500 saham

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 28 Mei 2023. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi, Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

MESOP Tahap I MESOP Phase I

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 24 September 2018.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.473.595 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 0,9 tahun.

and Board of Commissioners. The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company set the terms and conditions for the implementation of the MESOP program on September 25, 2018.

The Company issued the MESOP program on November 15 2018 (date of grant) totaling 9,314,300 shares in 3 (three) stages as follows:

- a. Phase I (15 November 2018): 25.68% of the total shares or 2,392,200 shares
- b. Phase II (28 May 2019): 38.61% of the total shares or as many as 3,596,600 shares
- c. Phase III (28 May 2020): 35.70% of the total shares or as many as 3,325,500 shares

The option validity period starts from the distribution date until May 28, 2023. After that date, all unused options will be void.

The eligible parties to receive the MESOP are the Board of Directors, the Board of Commissioners except for the Independent Commissioner and permanent employees with reference to tenure, performance appraisal, group of positions and positions.

Calculations, methods and assumptions regarding the MESOP were obtained from the independent appraisal report, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Rekan dated 24 September 2018.

Compensation expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in connection with share options for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp1,473,595 and credited to share options in equity.

The remaining life of the stock options as of December 31, 2020 is 0.9 years.

MESOP Tahap II MESOP Phase II

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 6 Maret 2019.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.601.802 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 1,5 tahun.

Calculations, methods and assumptions regarding the MESOP were obtained from the independent appraisal report, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Partners dated March 6, 2019.

Compensation expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income relating to share options for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp3,601,802 and credited to share options in equity.

The remaining life of the stock options as of December 31, 2020 is 1.5 years.

MESOP Tahap III MESOP Phase III

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 31 Maret 2021.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.639.472 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 2,5 tahun.

Calculations, methods and assumptions regarding the MESOP are obtained from the independent appraisal report, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Rekan dated March 31, 2021.

Compensation expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income relating to share options for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,639,472 and credited to share options in equity.

The remaining life of the stock options as of December 31, 2020 is 2.5 years.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada tanggal 17 Mei 2018, Tugu Insurance memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TUGU (Initial

On May 17, 2018, Tugu Insurance obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) to the public of

Public Offering atau IPO) kepada masyarakat sebanyak 177.777.800 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Mei 2018.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari IPO, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi saham, akan digunakan seluruhnya untuk:

- sekitar 75% untuk memperkuat modal dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan; dan
- sekitar 25% untuk pengembangan usaha dalam bentuk peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak yaitu PT Tugu Reasuransi Indonesia melalui PT Tugu Pratama Interindo untuk memperkuat modal di bidang reasuransi.

Dari hasil penawaran umum ini, Perusahaan berhasil mengumpulkan dana untuk modal kerja dan ekspansi bisnis sebesar Rp684,4 miliar dengan hasil bersih sebesar Rp658,7 miliar.

Rincian penggunaan dana hasil IPO pada 31 Desember 2020 dapat dilihat di bawah ini.

177,777,800 shares with a nominal value of Rp100 per share at the offering price. Rp3,850 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 28, 2018.

The plan to use the proceeds obtained from the IPO, after deducting costs related to share issuance, will be used entirely for:

- around 75% to strengthen capital for the purpose of developing the Company's business; and
- around 25% for business development in the form of increased equity participation in a subsidiary, namely PT Tugu Reasuransi Indonesia through PT Tugu Pratama Interindo to strengthen capital in the reinsurance sector.

From the proceeds from this public offering, the Company managed to raise funds for working capital and business expansion of Rp684.4 billion with a net proceeds of Rp658.7 billion.

Details of the use of proceeds from the IPO on December 31, 2020 can be seen below.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2020

Details of Realization of Use of Proceeds from Initial Public Offering as of December 31, 2020

No	Keterangan Description	Jumlah (Rp Penuh) Amount (Full Rp)
A	Jumlah Perolehan Dana Total Funds Acquisition	684.444.530.000
B	Biaya Penawaran Bid Fee	(25.742.358.837)
C	Hasil Bersih Net Result	658.702.171.163
D	Rincian Penggunaan Dana Hingga 31 Desember 2020 Details of Use of Funds Until December 31, 2020	
	Penggunaan Use	Rencana Penggunaan Dana Fund Use Plan
	Infrastruktur Pemasaran Marketing Infrastructure	184.436.607.926
	IT dan Operasional Lainnya IT and Other Operations	184.436.607.926
	Rebranding dan Promosi Produk Rebranding and Product Promotion	92.218.303.963
	Penyertaan Modal Tugu Re Equity capital Tugu Re	197.610.651.349
	Total	658.702.171.163
E	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from the Public Offering	298.905.294.272

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Pengungkapan Pihak Berelasi Related Party Disclosures

Seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi) Tugu Insurance pada tahun buku 2020 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

All the characteristics and transactions with related parties as part of the Important Accounting Policies related to Tugu Insurance's Affiliate Relationships (Related Parties) in the 2020 fiscal year have been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2020.

Definisi Pihak Berelasi Definition of Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan Entitas Anak sebagai venturer
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that has significant influence over the Company and Subsidiaries; or have joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. A party that is related to the Company and its Subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries are a venture
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;
- e. a party is a close family member of the individual described in (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting rights in multiple entities, directly or indirectly, are individuals as described in (d) or (e); or
- g. a party is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Company and its Subsidiaries or entities related to the Company and Subsidiaries.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

This transaction is made based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Nama Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan Afiliasi Related Party Names and Nature of Affiliated Relationships

Berdasarkan definisi tersebut di atas, yang dapat disebut Pihak Berelasi adalah:

Based on the definition above, what can be called a Related Party are:

Pemegang saham utama Tugu Insurance dan Grup adalah PT Pertamina (Persero) yang berada dibawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian semua instansi pemerintah, BUMN, BUMD dan entitas lain dimana Pemerintah memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan pihak berelasi dengan Tugu Insurance dan Grup.

The main shareholder of Tugu Insurance and the Group is PT Pertamina (Persero) which is under the control of the Government of the Republic of Indonesia, thus all government agencies, BUMN, BUMD and other entities where the Government has significant control or influence, either directly or indirectly, are parties related to Tugu Insurance and the Group.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
Pemerintah RI Indonesian Republic Government	Entitas induk terakhir Ultimate parent	Investasi Investment
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas induk Parent entity	Penutupan asuransi Insurance premium
PT Pertamina EP	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others operating revenues
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and employees benefits
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi Insurance premium
PT Patra Jasa	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others operating revenues
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others operating revenues
PT PertaminaTrans Kontinental	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi Insurance premium
PT Pelita Air Service	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi Insurance premium
PT Pertamina Bina Medika	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others operating revenues • Beban lainnya Others expenses

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others Income
PT Pertamina Dana Ventura	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others Income • Pinjaman Borrowings
PT Pertamina Retail	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others Income • Beban bahan bakar General expenses
PT Pertamina Gas	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others Income
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others Income
PT Pertamina Lubricants	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others Income
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan asuransi Insurance premium • Pendapatan usaha lainnya Others Income
PT Elnusa Tbk	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi Insurance premium
Pertamina EP Cepu	Entitas asosiasi dari entitas induk Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi Insurance premium Pendapatan usaha lainnya Others Income
Perusahaan Radan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya State-owned enterprises	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government - related entities	Penutupan asuransi Insurance premium
Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya Regionally-owned enterprises	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government - related entities	Penutupan asuransi Insurance premium

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2020 Realization of Related Party Transactions in 2020

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Tugu Insurance di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the realization of related party transactions carried out by Tugu Insurance throughout 2020 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang dan Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Debt and Capital Restructuring

Investasi

Investment

Pada tahun 2020 Tugu Insurance melakukan kegiatan investasi sebagai berikut:

- Mendirikan Point of Sales & Service (POSS) baru di Palu, Jambi, Cilegon, Karawang, Cibubur, Purwokerto dan Jember
- Investasi di bidang teknologi informasi sehubungan dengan peluncuran Enhancement Data Warehouse, Aplikasi Consumer Relationship Management (CRM), Enhancement TWA Integration

In 2020 Tugu Insurance will carry out the following investment activities:

- Established new Point of Sales & Service (POSS) in Palu, Jambi, Cilegon, Karawang, Cibubur, Purwokerto and Jember
- Investments in information technology in connection with the launch of the Enhancement Data Warehouse, Consumer Relationship Management (CRM) Applications, TWA Integration Enhancement

Ekspansi

Expansion

Pada tahun 2020 Tugu Insurance melakukan kegiatan ekspansi sebagai berikut:

Memperluas jangkauan geografis melalui pembukaan Point of Sales & Service (POSS) baru di Palu, Jambi, Cilegon, Karawang, Cibubur, Purwokerto dan Jember.

In 2020 Tugu Insurance will carry out expansion activities as follows:

Expanding geographic reach through the opening of new Point of Sales & Service (POSS) in Palu, Jambi, Cilegon, Karawang, Cibubur, Purwokerto and Jember

Divestasi

Divestment

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menghentikan pengklasifikasian kelompok aset lepasan sebagai dikuasai untuk dijual dikarenakan kriteria dikuasai untuk dijual tidak lagi terpenuhi.

On December 31, 2020, the Group discontinued the classification of the disposal assets as held for sale because the criteria held for sale were no longer met.

Akuisisi

Acquisition

Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi sepanjang tahun 2020.

The company did not carry out any acquisition activities during the year 2020.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Debt and Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal sepanjang tahun 2020.

The Company did not conduct debt restructuring and/or capital restructuring transactions during the year 2020.

Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Laws and Regulations That Have a Significant Effect on the Company

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan bisnis Tugu Insurance di sepanjang tahun 2020 adalah peraturan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di DKI Jakarta untuk menekan angka penyebaran COVID-19, antara lain:

- Peraturan Gubernur DKI Jakarta nomor 33 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Provinsi DKI Jakarta tanggal 9 April 2020, sebagaimana sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 84 Tahun 2020 dan Perubahan atas Peraturan Gubernur nomor 33 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Hal ini memicu Tugu Insurance untuk melakukan beragam penyesuaian pengaturan jam kerja selama tahun 2020 diantaranya Penerapan *rooster/penjadwalan Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO)*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka mewajibkan Perusahaan Terbuka untuk menyesuaikan anggaran dasarnya dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lambat 18 (delapan belas) bulan sejak POJK ini diundangkan pada 21 April 2020, sehingga Tugu Insurance wajib menyesuaikan anggaran dasarnya paling lambat pada 21 Oktober 2021.

The laws and regulations that have a significant effect on Tugu Insurance's business activities throughout 2020 are the regulations regarding Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which are implemented in DKI Jakarta to reduce the number of the spread of COVID-19, including:

- DKI Jakarta Governor Regulation number 33 of 2020 concerning Implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in DKI Jakarta Province dated April 9, 2020, as amended by Governor Regulation Number 84 of 2020 and Amendments on Governor Regulation number 33 of 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions in Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) in the Province of the Special Capital Region of Jakarta. This triggered Tugu Insurance to make various adjustments to working hours during 2020, including the implementation of rooster/Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO) scheduling.
- POJK 15/P OJK.04/2020 ("POJK 15") concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. This causes the Company to make adjustments to the Basic Budget in accordance with POJK 15 no later than 18 (eighteen) months after its promulgation (21 April 2020), namely on 21 October 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

c. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

Following are the amendments and revisions to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Standard Interpretation (ISAK) which became effective since January 1, 2020 and are deemed relevant to the Group's consolidated financial statements:

a. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9

This PSAK prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that results in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment.

b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK is a single standard for revenue recognition that is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, which regulates the revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to be able to perform analysis before recognizing revenue.

c. PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application are permitted for entities that have also applied PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of lease assets and liabilities, namely: (i) short-term leases and (ii) leases where the underlying assets are low-value.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah membukukan aset hak-guna sewa dan liabilitas sewa atas sisa masa sewa sesuai dengan kontrak sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi keuangan komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 73 ini, oleh karena itu informasi keuangan komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020

d. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi

Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK No. 71

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Perseroan memilih untuk menerapkan pengecualian sementara dengan menunda penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan sesuai Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

On January 1, 2020, the Company recorded the lease rights assets and lease liabilities for the remaining lease term in accordance with the lease contract on January 1, 2020.

The Company has not restated the comparative financial information for 2019 on the application of this PSAK 73, therefore the comparative financial information for 2019 cannot be compared with the financial information presented for the period ended December 31, 2020.

d. Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of a Material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in material definition thresholds.

Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract concerning Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract

The amendments to this PSAK allow those who meet certain criteria to apply temporary exemptions from PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to apply an overlay approach to financial assets determined in the transition to SFAS No. 71

There is no significant impact on PSAK No. 72, amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 which became effective on January 1, 2020 for the Company's consolidated financial statements.

The Company chose to apply a temporary exemption by postponing the application of PSAK No. 71: Financial Instruments in accordance with Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract.

Perbandingan Antara Target Anggaran 2020, Realisasi 2020, dan Proyeksi 2021

Comparison between 2020 Budget Target, 2020 Realization and 2021 Projection



Perbandingan antara Target Anggaran 2020, Realisasi 2020, dan Proyeksi 2021 adalah sebagai berikut:

Comparison of Budget Target 2020, Realization 2020, and Projection 2021 are as follows:

Keterangan Description	2020			2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Projection	
Premi Bruto Gross Premium	5.628.874.984.791	6.057.126.566.987	107,6%	6.544.963.583.479	8,1%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	154.658.445.439	271.915.938.173	175,8%	307.333.146.577	13,0%
Aset Asset	21.376.818.754.381	19.460.094.653.335	91,0%	19.749.940.714.685	1,5%
Liabilitas Liabilities	13.072.217.605.226	11.001.531.706.186	84,2%	11.108.831.075.723	1,0%
Ekuitas Equities	8.304.601.149.155	8.458.562.947.086	101,9%	8.641.109.638.962	2,2%

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report

1. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

2. Pembatalan Perjanjian Jual Beli Tugu Insurance Company (TIC)

Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan telah menandatangani *Sales Purchase Agreement*, *Disclosure Letter* dan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Ying Yau Development Ltd. selaku pembeli. Kedua belah pihak menyepakati nilai transaksi penjualan TIC sejumlah Nilai Aset Bersih ditambah Premium sebesar USD5.000.000 dimana Pembeli akan membayar uang deposit sebesar USD500.000 paling lambat pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan telah mengembalikan uang deposito. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses pengembalian deposito sudah dikembalikan sepenuhnya.

1. Government Regulation No. 35 of 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible job opportunities.

PP 35/2021 regulates work agreements for a certain period of time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be given to employees.

At the date the financial statements were authorized, the Company was still evaluating the potential impact of the implementation of the implementing regulations for PP 35/2021, including the impact on the Company's financial statements for the next reporting period.

2. Cancellation of the Tugu Insurance Company (TIC) Sale and Purchase Agreement

On January 8, 2021, the Company has signed a *Sales Purchase Agreement*, a *Disclosure Letter* and a *Memorandum of Understanding* (MoU) with Ying Yau Development Ltd. as the buyer. The two parties agreed on the transaction value of the TIC sale in the amount of Net Asset Value plus Premium of USD5,000,000 where the Buyer will pay a deposit of USD500,000 no later than January 22, 2020. On March 19, 2021, the Company has returned the deposit money. Until the date of the financial statements, the deposit refund process has been fully refunded.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Pangsa Pasar

Market share

Pangsa Pasar terbesar masih didominasi oleh lini bisnis Asuransi Harta Benda (Property) sebesar 27,33% dan posisi kedua lini usaha Asuransi Kredit dengan proporsi sebesar 21,35%. Posisi ke tiga oleh lini bisnis Asuransi kendaraan bermotor dengan proporsi sebesar 19,14%.

Tugu Insurance (Induk) berada di peringkat ke 5 (lima) di antara Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia dari total pencapaian Premi Bruto pada tahun 2020.

Secara keseluruhan, kompetisi terjadi pada 3 (tiga) segmen yang berbeda:

1. Asuransi milik negara, difokuskan sinergi dengan BUMN.
2. Konglomerasi terkait asuransi yang sebagian besar terkonsentrasi di properti dan motor, seiring dengan meningkatnya fokus pada jalur ritel dan memberikan asuransi untuk karyawan konglomerat.
3. Joint Venture asing yang berfokus pada sejumlah lini usaha pilihan, terutama hubungan internasional.

The largest market share is still dominated by the Property Insurance business line at 27.33% and the second position in the Credit Insurance business line with a proportion of 21.35%. The third position is by the motor vehicle insurance business line with a proportion of 19.14%.

Tugu Insurance (Parent) is ranked 5th (fifth) among General Insurance Companies in Indonesia from the total Gross Premium achievement in 2020.

Overall, the competition occurs in 3 (three) different segments:

1. State-owned insurance, focused on synergies with BUMN.
2. Insurance-related conglomerates are mostly concentrated in property and motorbikes, along with the increasing focus on retail lines and providing insurance for conglomerate employees.
3. Foreign Joint Venture that focuses on a number of selected business lines, especially international relations.

Strategi Pemasaran

Marketing strategy

Sepanjang tahun 2020 Tugu Insurance melaksanakan Strategi Pemasaran sebagai berikut:

- **Pasar dan Produk**
 - a. Melanjutkan upaya memperkuat posisi Tugu Insurance di pasar *captive*
 - b. Melanjutkan perluasan bisnis dengan mengoptimalkan lini bisnis Pertamina, antara lain melalui pemanfaatan Sinergi Bisnis dengan Pertamina Group melalui website My Pertamina.
 - c. Melanjutkan upaya penetrasi bisnis dengan supplier-supplier Pertamina dan bisnis jaringannya
 - d. Terus mengembangkan *Trade Credit Insurance* untuk mengakomodir supplier-supplier Pertamina
 - e. Terus meningkatkan pangsa pasar Tugu Insurance di bisnis Aviasi

Throughout 2020 Tugu Insurance implemented the following Marketing Strategy:

- **Markets and Products**
 - a. Continue efforts to strengthen Tugu Insurance's position in the captive market
 - b. Continuing business expansion by optimizing Pertamina's business lines, including through the use of Business Synergy with Pertamina Group through the My Pertamina website.
 - c. Continuing business penetration efforts with Pertamina's suppliers and business networks
 - d. Continue to develop Trade Credit Insurance to accommodate Pertamina's suppliers
 - e. Continue to increase Tugu Insurance's market share in the Aviation business

- f. Melanjutkan upaya untuk merambah pasar korporasi non-captive khususnya bisnis UKM melalui *direct*, *agent*, broker dan sektor banking
 - g. Melanjutkan penetrasi bisnis ke pasar retail melalui kerjasama dengan dealer, leasing, partner digital dan mitra bisnis lainnya serta membangun bisnis keagenan dengan mengedepankan diferensiasi pada produk dan layanan.
- **Distribusi dan Jaringan (Distribution & Network)**
 - a. Memanfaatkan jaringan distribusi ritel Pertamina sebagai Pusat Penjualan (Point of Sales/POS) Tugu Insurance
Terus memperluas jaringan distribusi Tugu Insurance dengan memanfaatkan jaringan distribusi retail Pertamina (SPBU) dan pembangunan cabang dan point of services baik secara fisik ataupun virtual.
 - b. Mengembangkan saluran distribusi virtual
Tugu Insurance terus meningkatkan kehadirannya agar semakin mudah dijangkau oleh masyarakat luas melalui bauran saluran distribusi mulai dari cabang konvensional, Pusat Penjualan (Point of Sales/POSS) and Service Agent hingga saluran distribusi lainnya berbasis digital. Produk unggulan asuransi ritel Tugu Insurance juga telah tersedia di berbagai *digital market place*.
 - c. Mengembangkan sistem keagenan antara agen korporat dengan agen ritel
Dalam rangka pengembangan segmen usaha Ritel, dan kaitannya dengan strategi jalur distribusi dan *network*, sampai dengan saat ini Tugu Insurance telah memiliki 1 Kantor Pusat dan 33 Kantor di luar kantor pusat yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya Tugu Insurance terus dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggungan yang bersifat mega risk, perusahaan mendapat dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri.
- f. Continue efforts to penetrate the non-captive corporate market, especially the SME business through *direct*, *agent*, brokerage and the banking sector
 - g. Continuing business penetration into the retail market through collaboration with dealers, leasing, digital partners and other business partners as well as building agency businesses by prioritizing differentiation in products and services.
- Distribution and Network (Distribution & Network)
 - a. Utilizing Pertamina's retail distribution network as Tugu Insurance's Point of Sales (POS)
Continue to expand the Tugu Insurance distribution network by utilizing Pertamina's retail distribution network (SPBU) and building branches and point of services, both physically and virtually.
 - b. Develop virtual distribution channels
Tugu Insurance continues to increase its presence to make it more accessible to the wider community through a mix of distribution channels ranging from conventional branches, Sales Centers (POSS) and Service Agents to other digital-based distribution channels. Tugu Insurance's flagship retail insurance product is also available in various digital market places.
 - c. Developing an agency system between corporate agents and retail agents
In order to develop the Retail business segment, and its relation to the distribution line strategy and network, to date Tugu Insurance has 1 Head Office and 33 offices outside the head office spread throughout Indonesia. With his experience Tugu Insurance continues to be trusted by the public and the Government in managing the risk of its assets/interests, both corporate and retail. In managing this risk, especially for insurance risks that are mega risk, the company receives support from various leading Reinsurance companies, both domestic and foreign.

- Service Excellence

Tugu Insurance tidak hanya menawarkan berbagai produk unggulan, melainkan juga semakin meningkatkan pelayanan kepada nasabah sebagai nilai tambah. Oleh karenanya, Perseroan melanjutkan pembangunan sistem pelayanan yang terintegrasi baik untuk bisnis korporasi maupun retail, mendirikan call center, melakukan *re-branding* dan kampanye jenama (*brand campaign*) sehingga akan meningkatkan citra dan kesadaran akan jenama (*brand image & recognition*) Tugu Insurance. Perseroan juga terus menyempurnakan Call Center TIA (Tugu Insurance Assistance) sebagai upaya peningkatan bisnis bagi perusahaan dan unit pelayanan pelanggan.

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Tugu Insurance selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku

Untuk mengetahui loyalitas dan kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan, Tugu Insurance melaksanakan Survei Loyalitas dan Kepuasan Pelanggan (*Customer Loyalty & Customer Satisfaction Survey/CSLS*) dengan tujuan mengukur indikator sejauh mana pelanggan puas dengan produk maupun layanan yang diterima, serta untuk mengukur perbandingan antara harapan terhadap persepsi pengalaman yang dirasakan. CSLS dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun sekali, terakhir pada tahun 2019 dengan hasil Total Indeks Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (*Customer Satisfaction & Loyalty Index/CSLI*) 2019/2020 adalah 4.05, adapun untuk Net Promoter Score 81.9, dan Top 8 Brand Insurance Rating: 86.2% on Top Mind, sehingga dapat disimpulkan survei ini meraih penilaian dengan Kategori Sangat Baik (*Exceed Expectation*).

- Service Excellence

Tugu Insurance not only offers a variety of superior products, but also improves services to customers as an added value. Therefore, the Company continues to develop an integrated service system for both corporate and retail businesses, establishing call centers, re-branding and brand campaigns so as to increase the image and awareness of Tugu Insurance's brand image & recognition. The Company also continues to improve the TIA (Tugu Insurance Assistance) Call Center as an effort to increase business for the company and customer service units.

In settling claims in the form of payment of losses to third parties, Tugu Insurance always shows its commitment as a business actor engaged in the insurance business by settling claims quickly according to applicable procedures

To find out customer loyalty and satisfaction for the services provided, Tugu Insurance conducted a Customer Loyalty and Customer Satisfaction Survey (CSLS) with the aim of measuring indicators of the extent to which customers are satisfied with the products and services received, and to measure the comparison between expectations on the perception of the perceived experience. CSLS is held regularly every 2 years, most recently in 2019 with the results of the 2019/2020 Total Customer Satisfaction & Loyalty Index (CSLI) is 4.05, as for Net Promoter Score 81.9, and Top 8 Brand Insurance Rating: 86.2% on Top Mind, so it can be concluded that this survey achieved an assessment in the Very Good Category (*Exceed Expectation*).

Prospek Usaha 2021

Business Prospects 2021

Industri asuransi di Indonesia diyakini masih memiliki prospek yang cerah mengingat jumlah penduduk yang besar dan penetrasi yang belum optimal, Namun di sisi lain, dinamika ekonomi global yang berimbas pada perekonomian nasional, perkembangan teknologi digital, menimbulkan tantangan bagi seluruh sektor, tak terkecuali sektor asuransi.

Bank Dunia memprediksi ekonomi global tumbuh 4% pada 2021 dengan asumsi vaksinasi Covid-19 dilakukan di banyak negara selama tahun ini. Dalam Laporan Global Economic Prospects edisi Januari 2021, Bank Dunia menyatakan walaupun ekonomi global akan kembali menggeliat setelah berkontraksi sebesar 4,3% pada 2020, pandemi COVID-19 telah merenggut banyak jiwa, menyeret banyak orang ke jurang kemiskinan, menekan aktivitas, serta memangkas pemasukan masyarakat dalam waktu yang lama. Pemulihan ekonomi global, bagaimanapun, diperkirakan terjadi secara lemah, kecuali para pengambil kebijakan mengambil langkah tegas untuk menekan penyebaran COVID-19 dan mengimplementasikan reformasi peningkatan investasi. Prioritas kebijakan dalam jangka dekat diyakini adalah mengontrol penyebaran virus corona dan menjamin vaksinasi secara cepat dan luas. Untuk mendukung pemulihan ekonomi, otoritas juga perlu memfasilitasi sebuah siklus re-investasi yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang tidak bergantung pada utang pemerintah.

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Timur dan Pasifik sebesar 7,4% pada 2021, yang dimotori oleh pemulihan di China. Angka proyeksi tersebut didasari pada harapan vaksinasi berlangsung efektif pada kuartal I/2021 di berbagai negara dengan ekonomi besar, disusul oleh *emerging market* dan negara berkembang.

Kendati demikian, hingga akhir 2021 aktivitas ekonomi di kawasan Asia Timur dan Pasifik diperkirakan masih berada di bawah kondisi sebelum pandemi. Dalam Laporan Global Economic Prospects tersebut, Bank Dunia mengemukakan bahwa pertumbuhan Indonesia berada di kisaran 4,4%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 masih dibayangkan oleh dampak pandemi COVID-19. Namun sebagian orang yakin bahwa turbulensi akan berakhir karena harapan akan adanya vaksin COVID-19.

Sementara itu, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyatakan bahwa Industri asuransi umum masih optimis terhadap bisnis asuransi kerugian di 2021. Kendati demikian, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) tidak mengeluarkan

The insurance industry in Indonesia is believed to still have bright prospects given the large population and sub-optimal penetration. However, on the other hand, the dynamics of the global economy which impact on the national economy, the development of digital technology, pose challenges for all sectors, including the insurance sector.

The World Bank predicts the global economy will grow 4% in 2021, assuming that Covid-19 vaccinations will be carried out in many countries during this year. In the January 2021 edition of the Global Economic Prospects Report, the World Bank states that although the global economy will resume its growth after contracting by 4.3% in 2020, the COVID-19 pandemic has claimed many lives, dragged many people to the brink of poverty, suppressed activity and cut income, society in a long time. The global economic recovery, however, is expected to be weak, unless policy makers take decisive steps to curb the spread of COVID-19 and implement increased investment reforms. It is believed that the policy priority in the near term is controlling the spread of the corona virus and ensuring vaccinations quickly and widely. To support the economic recovery, the authorities also need to facilitate a re-investment cycle that encourages sustainable growth that does not depend on government debt.

The World Bank predicts economic growth in the East Asia and Pacific region of 7.4% in 2021, driven by recovery in China. This projection figure is based on the hope that vaccinations will be effective in the first quarter of 2021 in various countries with large economies, followed by emerging markets and developing countries.

However, until the end of 2021, economic activity in the East Asia and Pacific region is predicted to remain below the pre-pandemic condition. In the Global Economic Prospects Report, the World Bank stated that Indonesia's growth was in the range of 4.4%. Indonesia's economic growth in 2021 is still overshadowed by the impact of the COVID-19 pandemic. But some people believe that the turbulence will end because of hopes for a COVID-19 vaccine.

Meanwhile, the Indonesian General Insurance Association (AAUI) stated that the general insurance industry is still optimistic about the loss insurance business in 2021. However, the Indonesian General Insurance Association

proyeksi pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2021. Direktur Eksekutif AAUI Dody AS Dalimunthe menyatakan hal itu lantaran parameter dalam proyeksi pendapatan premi juga masih volatil. Lantaran kondisi industri asuransi umum akan mengikuti kondisi perekonomian. Dengan optimisme pemerintah bahwa vaksin COVID-19 akan segera diberikan ke masyarakat, hal tersebut berdampak kepada optimisme dunia usaha asuransi umum.

(Sumber: <https://keuangan.kontan.co.id/news/aaui-tak-buat-proyeksi-pendapatan-premi-di-2021-ini-sebabnya>).

Mengamati perkembangan tersebut di atas, Perseroan akan tetap berlandaskan pada RKAP 2021 dan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026 yang merupakan blueprint Tugu Insurance selama 8 (delapan) tahun kedepan. Untuk menjalankan kebijakan strategis selama kurun waktu tersebut, terdapat tiga strategi utama (*major strategies*) meliputi:

1. Optimalisasi Bisnis Korporasi dan Komersial;
2. Membangun dan Mengembangkan Bisnis Ritel; dan
3. Perluasan Bisnis Reasuransi,

Pemenuhan kebutuhan infrastruktur untuk pengembangan bisnis ritel, pengembangan teknologi dan digitalisasi untuk pengembangan bisnis dan melanjutkan proyek pengembangan *Disaster Recovery Center (DRC)*, Management Information System (MIS) dan Big Data Warehouse serta lanjutan rangkaian tahap proses re-branding, adalah merupakan cascading dari 3 (tiga) major strategi yang telah ditetapkan Perusahaan, dan yang telah dituangkan kedalam 8 Pillar Strategi.



Market & Products

- Memperkuat posisi di pasar Energi *Captive*
Strengthen positions in the Captive Market Energy
- Ekspansi bisnis ke bisnis turunan Pertamina dan AP Pertamina
Business expansion into Pertamina and AP Pertamina businesses
- Peningkatan pangsa pasar di bisnis aviasi
Increased market share in aviation business
- Mengembangkan pasar *noncaptive* komersial korporat dan usaha kecil & menengah dan sektor perbankan secara *direct & indirect*
Develop a corporate commercial non-captive market and direct & indirect small & medium businesses and banking sector
- Mengembangkan sektor ritel melalui penjualan langsung agen dan partnership
Develop the retail sector through direct sales agent and partnership
- Mengembangkan *peripheral business* Pertamina
Develop peripherals Pertamina business
- Melakukan pengembangan asuransi kredit perdagangan menasar supplier Pertamina
Develop trade credit insurance targeting Pertamina suppliers

(AAUI) did not issue a premium income growth projection in 2021. AAUI Executive Director Dody AS Dalimunthe stated that because the parameters in the projection of premium income are still volatile. Because the general insurance industry conditions will follow economic conditions. With the government's optimism that the COVID-19 vaccine will soon be given to the public, this has an impact on the optimism of the general insurance business world.

(Source: <https://keuangan.kontan.co.id/news/aaui-tak-buat-proyeksi-pendapatan-premi-di-2021-ini-sebabnya>).

Observing the aforementioned developments, the Company will continue to be based on the 2021 RKAP and the preparation of the 2019-2026 Corporate Long Term Plan (RJPP) which is the blueprint for Tugu Insurance for the next 8 (eight) years. To carry out strategic policies during this period, there are three major strategies (*major strategies*) including:

1. Optimizing Corporate and Commercial Business;
2. Building and Developing a Retail Business; and
3. Expansion of Reinsurance Business,

Fulfilling infrastructure requirements for the development of retail business, technology development and digitization of business development and continuing development projects Disaster Recovery Center (DRC) , Management Information System (MIS) and Big Data Warehouse as well as advanced sequence of the process of re - branding, is a cascading of three (3) major strategies that have been determined by the Company, and which has been poured into the 8 Pillar Strategy.



Distribution & Networks

- Memperkuat posisi di pasar Energi *Captive*
Strengthen positions in the Captive Market Energy
- Memanfaatkan jaringan distribusi ritel Pertamina sebagai Poss Tugu Insurance
Make use of the network Pertamina retail distribution as Poss Tugu Insurance
- Mengembangkan saluran distribusi virtual
Developing visual distribution channel
- Mengembangkan sistem keagenan antara agen korporat dengan agen ritel
Develop a system agency between corporate agents with retail agents



Service Excellent

- Membangun sistem layanan terintegrasi untuk bisnis korporat dan ritel
Building integrated service systems for corporate and retail businesses
- Membangun layanan infrastruktur untuk *call center* 24H/7D Tugu Insurance Assistant (Call TIA)
Building infrastructure services for the 24H/7D Tugu Insurance Assistant call center (Call TIA)
- Menumbuhkan budaya layanan
Establish a service culture
- Meningkatkan *Brand Image* & Pengakuan melalui *re-branding* dan *campaign*
Improve Brand Image & Recognition through re-branding and campaigns



Underwriting – Reinsurance

- Mempersiapkan kapasitas yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis
Prepare capacity in line with business growth
- Penyeimbangan portofolio produk
Balancing product portfolios
- Peningkatan kemampuan pengelolaan manajemen risiko asuransi
Enhancing the ability to manage insurance risk management
- Membangun kapasitas *underwriting* & klaim, kemampuan dan layanan untuk bisnis ritel
Build underwriting & claim capacity, capabilities and services for retail businesses
- Membuat *risk appetite* yang jelas
Make clear risk appetite



Information Technology

- Mengurangi pekerjaan manual untuk meminimalisir kesalahan
Reducing manual work to minimize errors
- Membangun *Data Warehouse*.
Building Data Warehouse.
- Membangun MIS yang *integrated*, kredibel, *reliable* dan mudah diakses.
Building an MIS that is integrated, credible, reliable and easily accessible.
- Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan mempersiapkan DRC.
Improve information technology infrastructure and prepare DRC.



Finance & Investment

- Pengelolaan Aset dan *Liability* dengan tepat.
Appropriate Asset and Liability management.
- Pengelolaan portofolio investasi.
Investment portfolio management.
- Mempertahankan rating internasional.
Maintain international ratings.
- Pengelolaan piutang dengan baik.
Proper receivables management.



People/HR

- Meninjau kembali sistem manajemen kinerja berdasarkan pada meritokrasi dan filosofi keadilan.
Reviewing the performance management system based on meritocracy and fairness philosophy.
- Meningkatkan produktivitas pekerja.
Increase worker productivity.
- Meningkatkan *hard* dan *soft-skill*.
Increases hard and soft-skills.
- Revitalisasi Tugu school sebagai pusat keunggulan.
Revitalization of Tugu school as a center of excellence.



ERM

- Menerapkan *three lines of defense*.
Implement three lines of defense.
- Menciptakan budaya risiko.
Creating a risk culture.
- Melakukan Integrasi Tugu group.
Integrating Tugu Group.

Perseroan masih tetap menjadikan Bisnis Korporasi sebagai menjadi tulang punggung ke depannya sambil terus meningkatkan bisnis ritel dengan mengedepankan inovasi digital mengingat pesatnya pertumbuhan e-commerce yang telah mendorong konsumen untuk beralih melakukan transaksi real time via online. Disamping itu, Perseroan juga akan terus mendorong perluasan bisnis reasuransi melalui anak perusahaan PT Tugu Reasuransi Indonesia. Pengembangan dilakukan dalam bentuk peningkatan penyertaan modal dan peningkatan pasar internasional.

The Company still keeps the Corporate Business as the backbone going forward while continuing to improve the retail business by prioritizing digital innovation given the rapid growth of e-commerce which has encouraged consumers to switch to real time transactions via online. In addition, the Company will also continue to encourage the expansion of its reinsurance business through its subsidiary, PT Tugu Reasuransi Indonesia. The development is carried out in the form of increasing equity participation and increasing the international market.

Perseroan juga akan melanjutkan *balancing portofolio* dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk dan layanan untuk menjawab kebutuhan masyarakat atas kebutuhan perlindungan mereka.

Untuk segmen ritel, produk-produk yang dikembangkan harus melihat pada kebutuhan masyarakat (*market driven*), dimana Perseroan harus senantiasa dapat menjawab kebutuhan mereka agar produknya dapat lebih mudah diterima. Prospek bisnis kedepannya cukup berfokus juga pada industri digital dimana generasi milenial, yang secara demografi saat ini merupakan mayoritas populasi di Indonesia, sangat tergantung pada gadget mereka, tidak loyal pada *brand*, memiliki kepercayaan yang besar atas informasi yang ada pada internet, serta memiliki kecenderungan pada layanan yang simpel, cepat dan tepat.

Oleh karena itu, dengan semangat dan kebijakan perusahaan yang mengusung 3 (tiga) hal yaitu cepat (*fast response*), mudah (*simple*), dan adil (*fair*), di tahun 2021 Tugu Insurance tetap akan melanjutkan pengembangan produk yang dapat menjawab kebutuhan dari pelanggan dengan didukung oleh sebuah sistem atau aplikasi yang dikenal juga dengan nama *t-drive*. Selain untuk menentukan cara berkendara, aplikasi *t-drive* ini dapat digunakan untuk membeli polis asuransi secara langsung dengan 3 (tiga) langkah mudah hingga pembayaran. Tidak hanya itu, pelaporan klaim dilakukan secara langsung/digital dimana pelanggan dapat melaporkannya kapanpun, dimanapun, tanpa harus menunggu surveyor untuk datang atau pelanggan harus datang ke cabang Tugu terdekat.

Ke depan, Tugu Insurance melanjutkan pengembangan produk yang lebih adil dalam penentuan *rate* yang diberikan, dimana kebiasaan berkendara dari pengguna/pelanggan sangat berhubungan dengan kemungkinan terjadinya klaim dari kendaraan. Untuk itu, dari sistem yang dikembangkan, pelanggan dapat mengetahui caranya berkendara serta mendapatkan harga premi sesuai dengan kewajaran.

The Company will also continue to balance its portfolio and expand its business by increasing the development and innovation of products and services to answer the needs of society for their protection needs.

For the retail segment, products developed must look at the needs of the community (*market driven*), where the Company must always be able to answer their needs so that its products can be more easily accepted. The future business prospects are also quite focused on the digital industry where the millennial generation, who currently constitutes the majority of the population in Indonesia, is very dependent on their *gadgets*, is not loyal to *brands* , has great trust in information on the internet, and has a tendency to simple, fast and precise service.

Therefore, with the spirit and company policies that carry 3 (three) things, namely fast (*fast response*), easy (*simple*), and fair (*fair*) , in 2021 Tugu Insurance will continue to develop products that can answer the needs of customers supported by a system or application which is also known as the *t-drive*. In addition to determining how to drive, this *t-drive* application can be used to purchase insurance policies directly with 3 (three) easy steps to payment. Not only that, claim reporting is done directly/digitally where customers can report it anytime, anywhere, without having to wait for the surveyor to come or the customer has to come to the nearest Tugu branch.

Going forward, Tugu Insurance will continue to develop a fairer product in determining the rate given, where the driving habits of the user/customer are closely related to the possibility of claims from vehicles. For this reason, from the system developed, customers can find out how to drive and get premium prices according to reasonableness.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Dalam menentukan arah perkembangan Perusahaan, Tugu Insurance memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai acuan bagi progres kinerja dan kelangsungan usaha dari Perusahaan. RKAP sebagai acuan jangka pendek bersifat 1 (satu) tahun ke depan, dimana RKAP disusun berdasarkan asumsi asumsi dan prospek serta proyeksi seluruh dimensi yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

Sementara RJPP yang disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan merupakan gambaran tentang-bukan hanya kelangsungan usaha, namun juga peta jalan bagi perkembangan Perusahaan di masa depan.

Sehubungan dengan pelaksanaan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tugu Insurance telah menyiapkan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2021 yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada OJK.

Laporan RAKB 2021 Tugu Insurance berisi program-program yang akan dilaksanakan Perseroan dalam waktu 1 tahun hingga 5 tahun ke depan. Faktor penentu RAKB terdiri atas Rencana Strategis yang dituangkan dalam RKAP 2021 dan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2026 yang merupakan blueprint Tugu Insurance selama 8 (delapan) tahun ke depan.

Dalam menyusun RJPP, manajemen melakukan Analisa berupa Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, dan Ancaman; atau yang biasa dikenal dengan Analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat). Analisa SWOT ini dilakukan untuk mendapatkan posisi Perusahaan dan menentukan arah perkembangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun ke depan.

Adapun analisa SWOT RJPP Perusahaan untuk periode 2019-2026 adalah sebagai berikut:

In determining the direction of the Company's development, Tugu Insurance has a Corporate Work and Budget Plan (RKAP) and a Company Long-Term Plan (RJPP) as a reference for the progress of the Company's performance and business continuity. The RKAP as a short-term reference is 1 (one) year ahead, where the RKAP is prepared based on assumptions and prospects as well as projections of all dimensions that affect the Company's performance.

Meanwhile, the RJPP prepared for the next 5 (five) years is a description of not only business continuity, but also a road map for the Company's future development.

In connection with the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, Tugu Insurance has prepared a 2021 Sustainable Financial Action Plan Report (RAKB) which has been evaluated and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and submitted to the OJK.

The RAKB 2021 Tugu Insurance report contains programs that the Company will implement within the next 1 year to 5 years. The determinants of the RAKB consist of the Strategic Plan as outlined in the 2021 RKAP and the preparation of the 2019-2026 Corporate Long Term Plan (RJPP) which is the blueprint for Tugu Insurance for the next 8 (eight) years.

In preparing RJPP, management performs analysis in the form of Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats; or what is commonly known as a SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat). This SWOT analysis is conducted to determine the Company's position and determine the direction of the Company's development for the next 5 (five) years.

The Company's RJPP SWOT analysis for the 2019-2026 period is as follows:



Kekuatan Strength

- Merupakan anak perusahaan pertamina
Is a subsidiary of Pertamina
- Memiliki dukungan reasuransi yang baik (*first class security*)
Has good reinsurance support (first class security)
- Mempunyai reputasi yang baik di pasar asuransi umum nasional dan reasuransi internasional
Has a good reputation in the national general insurance and international reinsurance markets
- Memiliki AmBest A- rating
Has AmBest A- rating
- SDM yang berpengalaman dan profesional di bidang asuransi umum
Experienced and professional human resources in the general insurance sector
- Kemampuan dalam menangani klaim. Untuk settlement klaim walaupun belum mendapatkan recovery dari pihak reasuradur, Tugu sudah berkomitmen untuk membayar dalam waktu paling lambat 30 hari sesuai dengan ketentuan yang ada.
Ability to handle claims. For claim settlement, although it has not yet received recovery from the reinsurer, Tugu has committed to pay within 30 days at the latest in accordance with existing regulations.
- Di regional, Tugu memiliki kapasitas penutupan asuransi yang besar (mampu menaham sendiri risiko dalam jumlah yang sangat besar)
In the region, Tugu has a large insurance coverage capacity (capable of understanding a very large amount of risk on its own)
- Memiliki divisi IT sendiri sehingga bisa meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan dan mengembangkan fitur produk berbasis teknologi
Has its own IT division so that it can increase the efficiency of the company's operational activities and develop technology-based product features
- Memiliki aplikasi berbasis web/internet (TWA/ TIW Web Access)
Has a web/internet based application (TWA/TIW Web Access)



Kelemahan Weakness

- Sistem SDM yang masih perlu banyak perbaikan dalam sistem gaji, jenjang karier, talent management, dsb.
The HR system still needs a lot of improvement in the salary system, career paths, talent management, etc.
- Belum optimalnya dukungan IT terhadap produk dan pelayanan kepada nasabah Tugu Insurance
Not optimal IT support for products and services to Tugu Insurance customers
- Masih terbatasnya saluran distribusi (kantor cabang, kerja sama dengan perbankan/*multifinance*/pihak lain) dan perlu adanya perluasan saluran distribusi
Limited distribution channels (branch offices, cooperation with banks/*multifinance*/other parties) and the need to expand distribution channels
- Tertinggal dalam pemasaran dan penjualan *e-commerce*
Lags behind in e-commerce marketing and sales
- Tugu belum berpengalaman dalam bidang bisnis retail
Tugu has no experience in the retail business
- Tingkat kesadaran merek Tugu Insurance yang masih rendah di mata masyarakat umum
The level of awareness of the Tugu Insurance brand is still low in the eyes of the general public
- Tidak seimbangnya portofolio bisnis retail dengan korporasi, di mana hampir 95% bisnis berasal dari korporasi
An imbalance between the retail business and corporate portfolios, where nearly 95% of business comes from corporations
- Penanganan klaim yang kurang optimal
Less optimal claims handling
- Kurangnya pengembangan produk dan diversifikasi produk
Lack of product development and product diversification
- *Database customer* yang belum terintegrasi
Customer database that has not been integrated



Peluang Opportunity

- Kemajuan teknologi yang dapat mengarah kepada pembuatan aplikasi all in one service
Advances in technology that can lead to the creation of an all in one service application
- Sinergi Pertamina dan group
Pertamina and group synergy
- Modal yang besar untuk pengembangan bisnis
Large capital for business development
- Layanan iklan internet yang bertumbuh pesat untuk meningkatkan kesadaran merek perusahaan atau produk
Fast growing internet advertising service to increase company or product brand awareness
- Pertumbuhan industri asuransi retail yang cukup besar
The growth of the retail insurance industry is quite large
- Rendahnya penetrasi asuransi di dalam negeri yang mengindikasikan masih terbukanya kesempatan untuk menaikkan penerimaan premi
Low penetration of insurance in the country indicates that there are still opportunities to increase premium receipts
- Bekerja sama dengan jaringan penjualan web *mobile online* khususnya *my Pertamina* dan *Linkaja*
Cooperating with online mobile web sales networks, especially *my Pertamina* and *Linkaja*
- Meluncurkan *royalty program* bisa berupa kartu member fisik maupun kartu digital yang bekerja sama dengan *merchant*
Launched a *royalty program* in the form of a member card or a digital card in collaboration with *merchants*
- Maraknya pembangunan infrastruktur yang tinggi di Indonesia
The rise of high infrastructure development in Indonesia
- Gaya hidup *traveling* di kalangan *millennials* yang meningkat (mengarah kepada diversifikasi produk baru berbentuk *travel insurance*)
Increased *traveling* lifestyle among *millennials* (leading to new product diversification in the form of *travel insurance*)



Ancaman Threat

- Pemegang saham menarik dukungan bisnis kepada Tugu Insurance
Shareholders withdraw business support to Tugu Insurance
- Beralihnya bisnis asuransi secara *online*
Switching the insurance business *online*
- Perubahan iklim drastis secara global yang terjadi akhir-akhir ini
Drastic global climate change that occurred recently
- Beberapa kompetitor yang telah selangkah di depan dalam memanfaatkan teknologi
Some competitors who have been one step ahead in utilizing technology
- Kekuatan daya tawar dari tertanggung agen/broker, pesaing asuransi pengganti dan pemain baru
The bargaining power of the insured agent/broker, replacement insurance competitors and new players
- Produk asuransi belum menjadi kebutuhan pokok masyarakat/tingkat kesadaran masyarakat terhadap asuransi masih terbilang rendah
Insurance products have not become a basic necessity for the community/the level of public awareness of insurance is still low
- Berlimpahnya modal di pasar mendorong kepada perang tarif premi
The abundance of capital in the market led to a war on premium rates
- Regulasi pemerintah yang kurang mendukung industri asuransi terutama mengenai Sinergi BUMN
Government regulations that do not support the insurance industry, especially regarding BUMN Synergy
- Kondisi ekonomi Indonesia dan pasar global termasuk risiko nilai tukar
Indonesian economic conditions and global markets, including exchange rate risk
- Kemungkinan akan dibajaknya pekerja Tugu karena kompetitor lebih bersaing dalam pemberian benefit kepada pekerjanya.
The possibility of Tugu workers being hijacked because competitors are more competitive in providing benefits to their workers.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Kolaboratif | Collaborative

Mengutamakan sinergi yang produktif guna terjalannya kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Prioritizing productive synergies to establish harmonious partnerships with stakeholders.





Tata Kelola Perusahaan di Tugu Insurance: Sebuah Pengantar

Corporate Governance in Tugu Insurance: An Introduction

Tugu Insurance bertekad untuk menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia. Tekad tersebut tidak dapat diraih tanpa adanya implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Oleh karenanya, Tugu Insurance berkomitmen untuk menjadi yang terbaik dalam penerapan GCG agar tetap unggul dalam persaingan di industri perasuransian saat ini. GCG merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Tugu Insurance, karena melalui penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan dapat menghasilkan standar kerja yang berkualitas dan berlandaskan etika. Optimasi penerapan GCG dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, membantu mengelola risiko secara tepat, mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan, meningkatkan pertanggungjawaban pada para pemangku kepentingan, hingga memperbaiki budaya kerja di Perseroan. Apabila seluruh manfaat dapat terwujud, bukan hanya pertumbuhan usaha yang akan diraih oleh Tugu Insurance, tetapi juga peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan agar dapat melindungi kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugu Insurance is determined to become the number one general insurance company in Indonesia. This determination cannot be achieved without the implementation of good corporate governance (GCG). Therefore, Tugu Insurance is committed to being the best in implementing GCG in order to stay ahead of the competition in the insurance industry today. GCG is an inseparable part of Tugu Insurance, because through consistent and sustainable GCG implementation, the Company can produce quality work standards based on ethics. Optimizing the implementation of GCG can provide added value to the Company, help manage risks appropriately, prevent irregularities in the management of the Company, increase accountability to stakeholders, and improve the work culture in the Company. If all the benefits can be realized, not only will Tugu Insurance achieve business growth, but also increase in profitability and business sustainability. In the long term, this will increase company value in order to protect the interests of Shareholders and other stakeholders.

A. Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Implementation of GCG Principles

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan agar dapat menjadi perusahaan asuransi kebanggaan Indonesia yang berkelas dunia. Hal ini membuat penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi kebutuhan tersendiri bagi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kesetaraan dan Kewajaran, telah diterapkan pada setiap aspek bisnis di Perseroan.

Adapun penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut di Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Transparansi

Perseroan melaksanakan prinsip transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan menyediakan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan sesuai

The Company realizes the importance of implementing GCG in an effort to improve the Company's performance so that it can become the pride of Indonesia's world class insurance company. This makes the application of GCG principles a separate necessity for the Company. Therefore, the Company continues to ensure that the basic principles of GCG which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness, have been applied to every business aspect in the Company.

The application of the GCG principles in the Company can be described as follows:

1. Transparency

The Company implements the principle of transparency in the decision-making process and is open in disclosure and provides relevant information about the Company, which is easily accessible and understood by stakeholders in accordance with the provisions of the

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Perseroan berkewajiban untuk memberikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat, serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.

Penerapan prinsip transparansi ini antara lain diwujudkan dalam:

- a. Penyampaian laporan-laporan kepada Pemegang Saham dan Regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif, yang meliputi antara lain:
 - Laporan Tahunan Perusahaan
 - Laporan mengenai implementasi GCG dan kepatuhan terhadap Pedoman GCG Perasuransian Indonesia
 - Laporan Keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
 - Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- b. Penyampaian informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal melalui website Perseroan, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan media massa dan lain-lain.
- c. Pengembangan IT untuk menjamin pengukuran kinerja yang memadai dan proses pengambilan keputusan yang efektif oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Pengembangan *Enterprise Risk Management* (ERM) memastikan bahwa semua risiko signifikan telah diidentifikasi, diukur, dan dikelola pada tingkat toleransi yang jelas.
- e. Perseroan telah mempunyai Pedoman Transparansi dan *Disclosure* yang mengatur pengungkapan informasi baik berupa informasi keuangan maupun non-keuangan yang akurat dan tepat waktu

2. Akuntabilitas

Dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, Perseroan memastikan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban setiap Organ Perusahaan sehingga

prevailing laws and regulations as well as standards, principles and practices of healthy insurance business operation.

The Company is obliged to provide information in a timely, adequate, clear and accurate manner, as well as easily accessible to stakeholders in accordance with their rights.

The implementation of the transparency principle is manifested in:

- a. Submission of reports to Shareholders and Regulators in accordance with laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner, which includes, among others:
 - Company Annual Report
 - Reports on the implementation of GCG and compliance with the Indonesian Insurance GCG Guidelines
 - Financial reports are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
 - Sustainable Finance Action Plan Report
 - State Officials Assets Report (LHKPN)
- b. Submission of material information and facts that can influence investors' decisions through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and mass media and others.
- c. IT development to ensure adequate performance measurement and effective decision-making processes by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- d. Enterprise Risk Management (ERM) development ensures that all significant risks have been identified, measured and managed at a clear tolerance level.
- e. The Company already has Transparency and Disclosure Guidelines that regulate information disclosure in the form of accurate and timely financial and non-financial information.

2. Accountability

In applying the principle of accountability, the Company ensures clarity of functions and implementation of the responsibilities of each Company Organ so that the

kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Perseroan menetapkan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan dengan jelas agar pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif, antara lain dengan mengembangkan struktur organisasi, prosedur operasional, fungsi, maupun sistem dan pelaksanaan kerja yang mampu memberikan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu demi menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan.

Adapun perwujudan dari kejelasan fungsi, struktur, system dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dapat dilihat pada:

- a. Penyampaian Laporan Tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan;
- b. Pengesahan Laporan Keuangan dalam RUPS Tahunan;
- c. Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan perusahaan.
- d. Direksi memimpin dan mengurus perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.
- e. Kejelasan tugas dan fungsi tercermin dalam Struktur Organisasi dengan mekanisme *check & balances*.
- f. Pembentukan Audit Internal
- g. Adanya ukuran kinerja dari semua fungsi kerja berdasarkan ukuran kesepakatan bersama yang sesuai dengan tata nilai perusahaan, RKAP dan strategi perusahaan serta memiliki *reward and punishment system*.
- h. Penunjukan Eksternal Auditor yang memenuhi syarat (berbasis profesionalisme).
- i. Pemberlakuan *Code of Conduct*, Pedoman Konflik Kepentingan, Pedoman Gratifikasi, Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman APU & PPT, dan Pedoman *Whistle Blowing System (WBS)*.

3. Responsibilitas

Perseroan menerapkan prinsip responsibilitas atau pertanggungjawaban melalui kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kepeduliannya dalam melaksanakan

Company's performance can run in a transparent, fair, effective and efficient manner.

The Company clearly defines the functions, structures, systems and responsibilities of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively, among others by developing an organizational structure, operational procedures, functions, and work systems and implementation that can provide improved performance from time to time in order to maintain trust and stakeholder satisfaction.

The manifestation of clarity of functions, structure, system and accountability of the Company's Organs can be seen in:

- a. Submission of Annual Report in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
- b. Ratification of Financial Statements at the Annual GMS;
- c. The Board of Commissioners supervises and provides advice to the Board of Directors regarding the management of the company.
- d. The Board of Directors leads and manages the company in accordance with applicable regulations.
- e. Clarity of duties and functions is reflected in the Organizational Structure with a check & balance mechanism.
- f. Establishment of Internal Audit
- g. There is a measure of the performance of all work functions based on the size of the collective agreement in accordance with the corporate value system, RKAP and company strategy and has a reward and punishment system.
- h. Appointment of a qualified External Auditor (based on professionalism).
- i. Enforcement of the Code of Conduct, Guidelines for Conflict of Interest, Guidelines for Gratification, Guidelines for State Officials Reporting Assets (LHKPN), AML-CFT Guidelines, and Whistle Blowing System (WBS) Guidelines.

3. Responsibility

The Company applies the principle of responsibility or accountability through compliance with the prevailing laws and regulations, as well as its concern in carrying out social duties and responsibilities. The Company

tugas dan tanggung jawab sosial. Perseroan memegang teguh dan menerapkan prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga harus mampu bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

Penerapan prinsip tanggung jawab sosial ini antara lain terwujud dalam:

- a. Pemenuhan kewajiban perpajakan.
- b. Pelaksanaan kebijakan SDM pada karyawan.
- c. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Independensi

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip independensi, dimana perusahaan dikelola secara profesional dan proses pengambilan keputusan untuk kepentingan Perseroan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ dalam Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Penerapan prinsip independensi antara lain terwujud dalam:

- a. Organ Perusahaan saling menghormati dan tidak mencampuri hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.
- b. Dalam pengambilan Keputusan, Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan selalu menghindari benturan kepentingan.
- c. Penandatanganan Pakta Integritas Penegakan GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Penandatanganan Pakta Integritas Penegakan GCG bagi Karyawan.
- e. Penandatanganan kesepakatan pelaksanaan *Code of Conduct* antara Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Pada prinsip kewajaran dan kesetaraan, Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dengan senantiasa memperhatikan hak yang dimiliki seluruh

upholds and implements sound corporate principles in accordance with the prevailing laws and regulations. The company must also be able to act as a good corporate citizen.

The application of the principle of responsibility is manifested in:

- a. Fulfillment of tax obligations.
- b. Implementation of HR policies for employees.
- c. Implementation of corporate social responsibility.

4. Independence

The Company always prioritizes the principle of independence, where the company is managed professionally and the decision-making process for the Company's interests is carried out independently, objectively and professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party (each organ in the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties) that are not in accordance with the prevailing laws and regulations, ethical values as well as standards, principles and practices of healthy insurance business operation.

The application of the independence principle is manifested in:

- a. Company organs respect each other and do not interfere with each other's rights, obligations, duties, powers and responsibilities.
- b. In making decisions, the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company always avoid conflicts of interest.
- c. The signing of the Integrity Pact for GCG Enforcement by the Board of Commissioners and Directors.
- d. Signing of Integrity Pact for GCG Enforcement for Employees.
- e. Signing of the agreement on the implementation of the Code of Conduct between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

5. Equality and Fairness

In principle of fairness and equality, the Company provides fair and equal treatment by always paying attention to the rights of all stakeholders along with

pemangku kepentingan disertai dengan pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan agar tercipta keseimbangan (*equal treatment*).

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang undangan yang berlaku, dengan cara memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap *stakeholders* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap pegawai untuk berkarier dan melaksanakan tugasnya tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.

Penerapan prinsip kesetaraan dan kewajaran antara lain terwujud dalam:

- a. Hak Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Perlakuan adil terhadap para pemangku kepentingan.
- c. Penyediaan kondisi kerja yang baik dan aman, kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan dan meningkatkan kompetensi bagi karyawan.

fulfilling the obligations that must be carried out by the Company in order to create equal treatment.

The Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations, by providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions given to the Company. The same opportunity is also given to every employee to have a career and carry out their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

The application of the principles of equality and fairness is manifested in:

- a. Shareholders' rights to attend and vote in the GMS are in accordance with applicable regulations.
- b. Fair treatment of stakeholders.
- c. Provision of good and safe working conditions, equal opportunities to occupy positions and increasing competence for employees.

B. Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis for Implementing Corporate Governance

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman-pedoman implementasi GCG (*best practices*) baik yang dikembangkan oleh institusi nasional maupun internasional. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata Kelola perusahaan di Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia
 - a. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
 - b. Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
 - c. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company implements corporate governance by referring to various relevant regulations and GCG implementation guidelines (*best practices*) developed by both national and international institutions. The laws and regulations that serve as the basis for the implementation of corporate governance in the Company are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
 - b. Republic of Indonesia Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
 - c. Republic of Indonesia Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.

- d. Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2003.
 - e. Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 - f. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - g. Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
 - h. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
2. Peraturan Menteri BUMN
 - a. Peraturan Menteri BUMN No. PER 03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
 - b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 Tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara
 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain:
 - a. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
 - b. POJK No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - c. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
 - d. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
 - e. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
 - f. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - g. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
 4. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan Pertamina.
 5. Peraturan lainnya:
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan.
- d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003.
 - e. Republic of Indonesia Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
 - f. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - g. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
 - h. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 concerning Insurance
2. Regulation of the Minister of SOEs
 - a. Minister of SOEs Regulation No. PER 03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.
 - b. Minister of SOEs Regulation No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises
 3. Financial Services Authority (POJK) regulations, including:
 - a. POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
 - b. POJK No. 21/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
 - c. POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.
 - d. POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
 - e. POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
 - f. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies.
 - g. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
 4. Guidelines for the Management of Pertamina's Subsidiaries.
 5. Other regulations:
 - a. Company's articles of association.

- b. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

Disamping itu, penerapan prinsip dan praktik GCG di Tugu Insurance juga mengacu kepada Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan, sebagai perusahaan asuransi yang memiliki izin usaha atau beroperasi dengan prinsip syariah, juga berlandaskan pada 4 (empat) prinsip, yaitu Sidiq (benar dan jujur), Tabligh (menyampaikan), Fathonah (cerdas) dan Amanah (dapat dipercaya) yang didalamnya juga mengandung unsur prinsip-prinsip GCG seperti tersebut di atas.

- b. Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) listed in the minutes of the GMS.

In addition, the application of GCG principles and practices in Tugu Insurance also refers to the General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance (KNKG), and, as an insurance company that has a business license or operates with sharia principles, it is also based on 4 (four) principles, namely Sidiq (true and honest), Tabligh (convey), Fathonah (intelligent) and Amanah (trustworthy) which also contain elements of the principles of GCG as mentioned above.

C. Perwujudan Komitmen GCG Realization of GCG Commitment

Prinsip-prinsip GCG menjadi sebuah sistem yang melalui proses internal dan dipastikan melibatkan seluruh tingkatan serta jenjang organisasi Perseroan. Dalam hal ini, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang peranan penting dalam penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan.

Tugu Insurance dalam meningkatkan perwujudan komitmen GCG juga melaksanakan penerapan dan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") hal ini diperkuat dengan adanya dukungan penuh dari PT Pertamina (Persero) sesuai dengan fax No. 367/C00000/2020-S0 dari Direktur Utama PT Pertamina (Persero) perihal Arahan Implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Pertamina (Persero) dan fax No. 276/N00000/2020-S0 dari *Corporate Secretary* PT Pertamina (Persero) perihal implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di *Subholding* dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menegakkan GCG, maka seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani dokumen Pakta Integritas secara rutin setiap tahunnya. Pakta Integritas ini berisi pernyataan mengenai pemberlakuan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai komitmen dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten.

The principles of GCG become a system that goes through an internal process and ensures that it involves all levels and levels of the Company's organization. In this case, including the Board of Commissioners and Directors who play an important role in the implementation of governance within the Company.

In enhancing the embodiment of GCG commitment, Tugu Insurance also carry out the implementation and certification of ISO 37001: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System ("SMAP") strengthened by the full support of PT Pertamina (Persero) in accordance with the fax No. 367/C00000/2020-S0 from President Director of PT Pertamina (Persero) regarding the Implementation Guidelines for ISO 37001:2016 concerning the Anti-Bribery Management System in PT Pertamina (Persero) and the fax No. 276/N00000/2020-S0 from Corporate Secretary of PT Pertamina (Persero) regarding the implementation of ISO 37001: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System in Subholding and Subsidiaries of PT Pertamina (Persero).

Integrity Pact of the Board of Commissioners and Directors

In order to enforce GCG, all levels of the Board of Commissioners and Directors sign the Integrity Pact document regularly every year. This Integrity Pact contains a statement regarding the implementation of the Code of Conduct as a commitment to implementing GCG consistently.



Sebagai perwujudan komitmen dalam mengimplementasikan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan penerapan dan sertifikasi ISO 3700:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (“SMAP”) dengan menandatangani Pakta Integritas “Komitmen Pelaksanaan Tugu Insurance yang Transparan dan Bersih”.

As a manifestation of their commitment to implementing GCG, the Board of Commissioners and Directors carry out the implementation and certification of ISO 3700: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System (“SMAP by signing the Integrity Pact “Commitment to Implementing Transparent and Clean Tugu Insurance”.

Pakta Integritas SMAP | SMAP Integrity Pact
Keshartanto

Pakta Integritas SMAP | SMAP Integrity Pact
Eddy Purwanto Poo



Pakta Integritas SMAP | SMAP Integrity Pact
M. Rudy Salahuddin Ramto



PAKTA INTEGRITAS
KOMITMEN PELAKSANAAN TUGU INSURANCE YANG TRANSPARAN DAN BERSIH

Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Tugu Insurance") berkomitmen untuk menyalenggarakan kegiatan perusahaan secara bertanggung jawab untuk mewujudkan Tugu Insurance yang transparan dan bersih melalui upaya yang konsisten dan berkelanjutan dengan:

1. Melaksanakan operasional perusahaan dengan menjunjung etika bisnis dan bertanggungjawab serta berpegang teguh pada Pedoman Anti-Penyuapan dan Kebijakan Anti-Penyuapan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti-penyuapan dan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam aktivitas Perusahaan.
3. Mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di Perusahaan dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan.
4. Mendorong dan memotivasi setiap insan Tugu Insurance, mitra kerja, pemangku kepentingan Perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen anti-penyuapan termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin kepada seluruh pekerja Tugu Insurance serta mengkomunikasikan kepada pihak berkepentingan.
7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta memantau perkembangan secara berkala guna peningkatan yang berkelanjutan.
8. Mengajukan sanksi yang tegas terhadap pihak-pihak di bawah wewenang Perusahaan yang terlibat dalam Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Berkomitmen secara penuh dan bertanggungjawab untuk melaksanakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan menerapkan prinsip zero tolerance terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

Jakarta, 21 Oktober 2020



M. Rudy Salahuddin Ramto
Komisaris

Pakta Integritas SMAP | SMAP Integrity Pact
M. Harry Santoso



PAKTA INTEGRITAS
KOMITMEN PELAKSANAAN TUGU INSURANCE YANG TRANSPARAN DAN BERSIH

Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Tugu Insurance") berkomitmen untuk menyalenggarakan kegiatan perusahaan secara bertanggung jawab untuk mewujudkan Tugu Insurance yang transparan dan bersih melalui upaya yang konsisten dan berkelanjutan dengan:

1. Melaksanakan operasional perusahaan dengan menjunjung etika bisnis dan bertanggungjawab serta berpegang teguh pada Pedoman Anti-Penyuapan dan Kebijakan Anti-Penyuapan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti-penyuapan dan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam aktivitas Perusahaan.
3. Mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di Perusahaan dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan.
4. Mendorong dan memotivasi setiap insan Tugu Insurance, mitra kerja, pemangku kepentingan Perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen anti-penyuapan termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin kepada seluruh pekerja Tugu Insurance serta mengkomunikasikan kepada pihak berkepentingan.
7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta memantau perkembangan secara berkala guna peningkatan yang berkelanjutan.
8. Mengajukan sanksi yang tegas terhadap pihak-pihak di bawah wewenang Perusahaan yang terlibat dalam Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Berkomitmen secara penuh dan bertanggungjawab untuk melaksanakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan menerapkan prinsip zero tolerance terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

Jakarta, 21 Oktober 2020



M. Harry Santoso
Komisaris Independen

Pakta Integritas SMAP | SMAP Integrity Pact
Poerwo Tjahjono



PAKTA INTEGRITAS
KOMITMEN PELAKSANAAN TUGU INSURANCE YANG TRANSPARAN DAN BERSIH

Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Tugu Insurance") berkomitmen untuk menyalenggarakan kegiatan perusahaan secara bertanggung jawab untuk mewujudkan Tugu Insurance yang transparan dan bersih melalui upaya yang konsisten dan berkelanjutan dengan:

1. Melaksanakan operasional perusahaan dengan menjunjung etika bisnis dan bertanggungjawab serta berpegang teguh pada Pedoman Anti-Penyuapan dan Kebijakan Anti-Penyuapan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti-penyuapan dan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam aktivitas Perusahaan.
3. Mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di Perusahaan dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan.
4. Mendorong dan memotivasi setiap insan Tugu Insurance, mitra kerja, pemangku kepentingan Perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen anti-penyuapan termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin kepada seluruh pekerja Tugu Insurance serta mengkomunikasikan kepada pihak berkepentingan.
7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta memantau perkembangan secara berkala guna peningkatan yang berkelanjutan.
8. Mengajukan sanksi yang tegas terhadap pihak-pihak di bawah wewenang Perusahaan yang terlibat dalam Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Berkomitmen secara penuh dan bertanggungjawab untuk melaksanakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan menerapkan prinsip zero tolerance terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

Jakarta, 21 Oktober 2020



Poerwo Tjahjono
Komisaris Independen

Pakta Integritas SMAP | SMAP Integrity Pact
Adi Zakaria Afiff



PAKTA INTEGRITAS
KOMITMEN PELAKSANAAN TUGU INSURANCE YANG TRANSPARAN DAN BERSIH

Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Tugu Insurance") berkomitmen untuk menyalenggarakan kegiatan perusahaan secara bertanggung jawab untuk mewujudkan Tugu Insurance yang transparan dan bersih melalui upaya yang konsisten dan berkelanjutan dengan:

1. Melaksanakan operasional perusahaan dengan menjunjung etika bisnis dan bertanggungjawab serta berpegang teguh pada Pedoman Anti-Penyuapan dan Kebijakan Anti-Penyuapan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti-penyuapan dan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam aktivitas Perusahaan.
3. Mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di Perusahaan dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan.
4. Mendorong dan memotivasi setiap insan Tugu Insurance, mitra kerja, pemangku kepentingan Perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen anti-penyuapan termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin kepada seluruh pekerja Tugu Insurance serta mengkomunikasikan kepada pihak berkepentingan.
7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta memantau perkembangan secara berkala guna peningkatan yang berkelanjutan.
8. Mengajukan sanksi yang tegas terhadap pihak-pihak di bawah wewenang Perusahaan yang terlibat dalam Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Berkomitmen secara penuh dan bertanggungjawab untuk melaksanakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan menerapkan prinsip zero tolerance terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

Jakarta, 21 Oktober 2020



Adi Zakaria Afiff
Komisaris Independen

Pakta Integritas SMAP | SMAP Integrity Pact
Direksi Tugu Insurance
Tugu Insurance Board of Directors



Pakta Integritas Insan Tugu Insurance

Tidak hanya Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan Tugu Insurance juga diwajibkan untuk menandatangani dokumen Pakta Integritas, dalam rangka menegaskan komitmen GCG Insan Tugu Insurance serta untuk memastikan ketaatan mereka terhadap praktik GCG. Pakta Integritas ini berisi pernyataan bahwa setiap dan seluruh Insan Tugu Insurance akan melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan prinsip-prinsip GCG; memegang teguh prinsip-prinsip dasar integritas perusahaan, yang bertindak jujur, dapat dipercaya, menghindari konflik kepentingan, dan tidak mentolerir suap; tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan; mematuhi Pedoman-Pedoman GCG Perusahaan dan tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan tertentu; mengajak seluruh karyawan di lingkungan Tugu Insurance untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan

Tugu Insurance Personnel Integrity Pact

Not only the Board of Commissioners and the Board of Directors, all Tugu Insurance employees are also required to sign the Integrity Pact document, in order to confirm the commitment of GCG for Tugu Insurance Individuals and to ensure their compliance with GCG practices. This Integrity Pact contains a statement that each and every Tugu Insurance Personnel will carry out their duties and obligations in accordance with the principles of GCG; uphold the basic principles of company integrity, act honestly, can be trusted, avoid conflicts of interest, and does not tolerate bribery; does not have another position at another Business Entity that could create a conflict of interest with the Company; comply with the Company's GCG Guidelines and will not take advantage of the Company either directly or indirectly for personal, family and or certain group interests; invite all employees within Tugu Insurance to implement the Integrity Pact consistently and responsibly; invite business actors who are directly or indirectly related to Tugu Insurance to

bertanggung jawab; mengajak pelaku-pelaku usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Tugu Insurance untuk ikut serta melaksanakan Pakta Integritas ini; mengetahui dan menyadari bahwa pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku; serta telah membaca, memahami dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh pedoman-pedoman GCG yang berlaku di Perusahaan demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

participate in implementing this Integrity Pact; know and realize that violation of this Integrity Pact has consequences in accordance with the prevailing laws and regulations; and have read, understood and implemented the GCG guidelines that apply in the Company in order to create Good Corporate Governance.



**Surat Pernyataan Komitmen Code of Conduct bagi Mitra Bisnis Tugu Insurance |
Code of Conduct Commitment Letter for Tugu Insurance Business Partners**



Sosialisasi dan Internalisasi Komitmen GCG

Di tahun 2020 Perseroan melanjutkan kegiatan sosialisasi dan internalisasi sebagai komitmen Perseroan untuk terus mengingatkan seluruh insan Tugu Insurance akan pentingnya menerapkan GCG dalam setiap aktivitas kerja. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi ini antara lain dilakukan dalam bentuk sosialisasi GCG melalui tatap muka, *email blast*, akses melalui portal GCG, *broadcast message* melalui *Whatsapp Compliance* kepada Insan Tugu Insurance, dan Sosialisasi melalui media *online* seperti *Zoom Meeting* serta *Microsoft Teams* ("MTeams"). Adapun selain media yang sudah disebut sebelumnya Insan Tugu Insurance juga mendapatkan media sosialisasi lainnya seperti adanya pemasangan banner-banner terkait GCG (*do and don't Code of Conduct*, Gratifikasi, dan *Whistleblowing System*) pada tempat-tempat yang strategis dilalui oleh Insan Tugu Insurance. Pemasangan *banner* GCG ini selain dilakukan di kantor pusat juga di kantor cabang dan *Point of Sales Service* (POSS) Tugu Insurance. Usaha preventif juga dilanjutkan melalui pemuatan pengumuman penolakan praktik gratifikasi di *website* perusahaan saat menjelang hari besar perayaan agama.

Dalam hal mengukur pemahaman dan menerapkan komitmen budaya kepatuhan di Tugu Insurance, Sosialisasi GCG bagi seluruh Insan Tugu Insurance akan diberikan suatu kegiatan survei pemahaman setelah mengikuti kegiatan sosialisasi GCG tatap muka secara langsung maupun melalui media *online*. Para peserta sosialisasi yang hadir diberikan beberapa pertanyaan seputar materi dari setiap sosialisasi dan memberikan jawaban yang sesuai serta bagi peserta yang memenuhi kriteria dari ketepatan jawaban akan mendapatkan souvenir resmi dari Tugu Insurance sebagai lambang apresiasi atas keikutsertaan dan pemahaman terhadap kegiatan sosialisasi.

Kegiatan internalisasi GCG selama Pandemi *Covid-19* dilakukan dengan melakukan *blast email* kepada Insan Tugu Insurance dan melalui portal *intranet* Tugu Insurance GCG & *Compliance* terutama terkait perkembangan peraturan-peraturan terbaru. Pemasangan *banner-banner* GCG juga dilakukan untuk POSS baru yang belum memasang *banner-banner* GCG. Sosialisasi terkait materi-materi GCG lainnya, seperti sosialisasi gratifikasi dan *anti-fraud* dilakukan dengan *webinar*.

Socialization and Internalization of GCG Commitments

In 2020, the Company will continue its socialization and internalization activities as a commitment of the Company to continuously remind all Tugu Insurance personnel of the importance of implementing GCG in every work activity. These socialization and internalization activities include socialization of GCG through face to face, email blasts, access through the GCG portal, broadcast messages via *Whatsapp Compliance* to Tugu Insurance Individuals, and socialization through online media such as *Zoom Meetings* and *Microsoft Teams* ("MTeams"). In addition to the previously mentioned media, Tugu Insurance Individuals also get other socialization media, such as the installation of banners related to GCG (*do and don't code of conduct*, gratuities, and *whistleblowing systems*) in strategic places where Tugu Insurance personnel will pass. The installation of the GCG banner is not only installed at the head office but also at the Tugu Insurance branches and *Point of Sales Service* (POSS). Preventive efforts were also continued by posting announcements against the practice of gratification on the company's website just before religious celebrations.

In terms of measuring understanding and implementing compliance culture commitment at Tugu Insurance, GCG socialization for all Tugu Insurance personnel will be given an understanding survey activity after participating in face-to-face GCG socialization activities directly or through online media. The socialization participants who attended were given several questions about the material of each socialization and provided appropriate answers and for participants who met the criteria of accuracy of answers will get an official souvenir from Tugu Insurance as a symbol of appreciation for participation and understanding of socialization activities.

GCG internalization activities during the *Covid-19* Pandemic were carried out by blasting emails to Tugu Insurance personnel and through the Tugu Insurance GCG & *Compliance* intranet portal, especially regarding the development of the latest regulations. The installation of GCG banners was also carried out for new POSS that had not installed GCG banners. Socialization related to other GCG materials, such as socialization of gratuities and *anti-fraud* was conducted with *webinars*.

Berikut adalah contoh pemasangan *banner* GCG, yaitu *banner* WBS dan *banner* gratifikasi di salah satu POSS Tugu Insurance (Jember).

The following is an example of GCG banner installation, namely a WBS banner and a gratuity banner at one of the Tugu Insurance POSS (Jember).



Kegiatan sosialisasi GCG selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. **Sosialisasi terkait Gratifikasi (28 Juli 2020)**
Sosialisasi ini diadakan dengan mengundang pihak eksternal sebagai pembicara, yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi (“KPK”) dan dari Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners kepada pejabat struktural Tugu Insurance dan turut mengundang perwakilan Anak Perusahaan Tugu Group. Sosialisasi ini dilakukan pada 28 Juli 2020 untuk meningkatkan kepedulian dan pemahaman terkait gratifikasi khususnya bagi Direksi Tugu Insurance, *Group Head*, dan *Department Head*.

Isi materi yang disampaikan antara lain terkait Pertanggungjawaban Pidana Korporasi. Tindak pidana yang dapat dilakukan korporasi sebagai contoh adalah melakukan pemberian hadiah karena jabatan. Dalam

The GCG socialization activities during 2020 are as follows:

- a. **Socialization related to Gratuities (July 28, 2020)**
This socialization was held by inviting external parties as speakers, namely the Corruption Eradication Commission (“KPK”) and Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners to structural officials of Tugu Insurance and also inviting representatives of the Tugu Group subsidiary. This socialization was carried out on July 28, 2020 to increase awareness and understanding regarding gratuities, especially for the Tugu Insurance Directors, *Group Head*, and *Department Head*.

The contents of the material presented were, among others, related to Corporate Criminal Liability. A criminal act that can be committed by a corporation, for example, is giving gifts because of position. In this socialization,

sosialisasi ini, juga dijelaskan terkait hukum acara pidana korporasi, sanksi yang dikenakan, peraturan-peraturan terkait penyuapan dari berbagai negara, hingga konsep pencegahannya yaitu seluruh bagian dari korporasi harus berkomitmen, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, memperbaiki, dan merespon dalam hal mencegah terjadinya penyuapan.

Untuk mengetahui pemahaman peserta atas sosialisasi ini, perusahaan melakukan kuesioner terhadap peserta dengan memberikan apresiasi bagi peserta yang jawabannya dinilai telah memenuhi standar dari kuesioner tersebut.

b. Sosialisasi terkait Fraud (24 September 2020)

Sosialisasi *Corporate Fraud Prevention: Fraud Awareness* dilaksanakan pada 24 September 2020 dengan mengundang narasumber. Sosialisasi ini diselenggarakan untuk dihadiri oleh seluruh insan Tugu Insurance.

Materi yang disampaikan adalah berupa jenis-jenis *fraud*, seperti *fraud* internal dalam korporasi, *fraud* eksternal, dan *fraud* terhadap individu, lalu dijelaskan juga siapa saja yang berperan penting dalam perusahaan untuk mencegah *fraud*, *fraud triangle*, dan *COSO Framework*.

Pelaksanaan kuesioner pemahaman *webinar* ini juga telah dilakukan dan Perusahaan juga memberikan apresiasi bagi 3 orang pertama yang telah menjawab kuesioner tersebut secara tepat.

c. Sosialisasi terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) (30 November 2020)

Melanjutkan kegiatan sosialisasi APU dan PPT seperti tahun sebelumnya, sosialisasi terkait APU dan PPT di tahun 2020 dilaksanakan dengan mengundang narasumber sebagai pembicara. Sosialisasi ini diperuntukkan bagi seluruh insan Tugu Insurance.

Dalam *webinar refreshment program* APU PPT, hal-hal yang disampaikan diantaranya adalah terkait metode pencucian uang terkini, tantangan dan hambatan bagi perusahaan, dasar hukum APU PPT, dan dijelaskan faktor risiko TPPU dari segi produk, wilayah dan saluran distribusi untuk sektor asuransi.

it was also explained related to corporate criminal procedure law, the sanctions imposed, the regulations related to bribery from various countries, to the concept of prevention, namely that all parts of the corporation must commit, plan, implement, evaluate, improve, and respond in terms of preventing the occurrence bribery.

To find out the participants' understanding of this socialization, the company conducted a questionnaire to the participants by giving appreciation to participants whose answers were considered to have met the standards of the questionnaire.

b. Socialization related to Fraud (September 24, 2020)

The socialization of *Corporate Fraud Prevention: Fraud Awareness* was held on September 24, 2020 by inviting speakers. This socialization was held to be attended by all Tugu Insurance personnel.

The material presented is in the form of types of fraud, such as internal fraud in corporations, external fraud, and fraud against individuals. Then it also explains who plays an important role in the company to prevent fraud, the fraud triangle, and the COSO Framework.

A questionnaire on understanding of this webinar has also been carried out and the Company also appreciated the first 3 people who answered the questionnaire correctly.

c. Dissemination related to Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML-CFT) (November 30, 2020)

Continuing the AML-CFT socialization activities as in the previous year, socialization related to AML-CFT in 2020 was held by inviting speakers as speakers. This socialization was intended for all Tugu Insurance personnel.

In the AML-CFT refreshment webinar, the things conveyed included the latest money laundering methods, challenges and obstacles for companies, the legal basis for AML-CFT, and explained ML risk factors in terms of products, areas and distribution channels for the insurance sector.

Peserta yang mengikuti *webinar* ini mendapatkan asuransi dan juga telah disebarakan kuesioner pemahaman terkait *webinar* APU PPT ini. 3 orang pertama yang telah menjawab kuesioner ini dengan tepat mendapat apresiasi dari Perusahaan.

Participants who take part in this webinar receive insurance and an understanding questionnaire has also been distributed regarding the AML-CFT webinar. The first 3 people who correctly answered this questionnaire received appreciation from the Company.



ANNOUNCEMENT
 20 Mei 2020/May 20th, 2020

KOMITMEN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berkaitan dengan nilai budaya perusahaan, serta dalam rangka mewujudkan Bisnis Perusahaan yang sehat melalui penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct), dengan ini disampaikan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, seluruh pekerja dan Anak Perusahaan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berkomitmen untuk tidak menerima dan/atau meminta gratifikasi berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas, maupun pemberian dalam bentuk apapun dari seluruh stakeholder diantaranya Mitra Kerja maupun pihak ketiga lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri 1441 H / 2020 M.

Apabila dikemudian hari diketahui dan ditemukan adanya pelanggaran terhadap komitmen ini oleh pihak-pihak yang telah disebutkan di atas, maka kami mohon kesediaannya kepada pihak-pihak yang mengetahui untuk menginformasikannya kepada kami melalui Tim Pengendalian Gratifikasi sebagai berikut:

Telepon : (021) 529 61 777	Telephone : (021) 529 61 777
Email : TimPenangananGratifikasi@tugu.com	Email : TimPenangananGratifikasi@tugu.com
Website : www.tugu.com	Website : www.tugu.com
Portal Intranet* : Compliance Online System-gratifikasi (COS-g)	Portal Intranet* : Compliance Online System-gratifikasi (COS-g)

*khusus Insan Tugu Insurance

Bagi pihak-pihak yang telah menginformasikan pelanggaran yang terjadi terhadap komitmen kami, kami akan melindungi dan menjamin kerahasiaan serta keamanannya.

Kami sangat berterima kasih dan menghargai dukungan yang Anda berikan kepada kami demi mewujudkan Bisnis Perusahaan yang sehat berdasarkan prinsip GCG.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aligned with the Corporate Culture Values and within the framework of promoting fair Corporate Business through implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct, please be informed that the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees and Subsidiaries of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) are committed not to accepting and/or seeking gratuity e.g. money, presents/gifts, enjoyment, facilities or other forms of gifts from the stakeholders which include Partners or any third party, whether directly or indirectly, in the celebration of Eid al-Fitr 1441 H / 2020 M.

In the case of violation or breach of this commitment by the individuals above, please immediately report to us via Gratuity Team Control as follows:

Telephone : (021) 529 61 777	Telephone : (021) 529 61 777
Email : TimPenangananGratifikasi@tugu.com	Email : TimPenangananGratifikasi@tugu.com
Website : www.tugu.com	Website : www.tugu.com
Portal Intranet* : Compliance Online System-gratifikasi (COS-g)	Portal Intranet* : Compliance Online System-gratifikasi (COS-g)

*especially for All Member of Tugu Insurance

We ensure confidentiality and protection of the whistleblowers reporting the violations or breach of this commitment.

We greatly thank and appreciate your support for fair Corporate Business with regard to GCG.

Jakarta, 20 Mei 2020/ May 20th, 2020
 PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
 Direksi/Board of Directors

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
a member of PERTAMINA

Head Office:
Wisma Tugu I
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920, Indonesia

t. +6221 529 61777 (hunting)
f. +6221 529 61555 • +6221 529 62555
e. enquiry@tugu.com • claim@tugu.com
www.tugu.com

Reach
New
Heights

Komitmen Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

Komitmen Tugu Insurance dalam penerapan GCG secara konsisten juga semakin diperkuat dengan kedudukan Perseroan sebagai Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Tugu Group dengan Entitas Anggota adalah entitas anak yaitu PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG tidak hanya dalam internal Perseroan, akan tetapi lintas institusi secara terintegrasi, Tugu Insurance telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas tata kelola Perseroan sebagai Entitas Utama dan entitas anak (Tugu Re sebagai Lembaga Jasa Keuangan LJK)). Untuk mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola terintegrasi, Tugu Insurance telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bagi konglomerasi keuangan Tugu Group.

Adapun skema *Integrated Compliance Framework* Tugu Insurance adalah sebagai berikut:

Commitment to Implementing Integrated Governance for Financial Conglomerates

Tugu Insurance's commitment to consistent GCG implementation has also been further strengthened by the Company's position as the Main Entity of the Tugu Group Financial Conglomeration with the Member Entity being a subsidiary, namely PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re), as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. To improve the quality of GCG implementation not only within the Company, but across institutions in an integrated manner, Tugu Insurance has formed an Integrated Governance Committee which is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising the governance of the Company as the Main Entity and subsidiaries (Tugu Re as a Service Agency) Financial Services Institution)). To encourage the improvement of the quality of the implementation of integrated governance, Tugu Insurance has an Integrated Governance Guidelines as a reference for the Tugu Group financial conglomerate.

The Integrated Compliance Framework Tugu Insurance scheme is as follows:



Peta Jalan (*Road Map*) Pengembangan GCG dan Kepatuhan

Tugu Insurance telah merancang Peta Jalan (*Road Map*) Implementasi GCG, dimana Perseroan telah melakukan analisis serta identifikasi tantangan penerapan GCG yang ada guna mencapai visi GCG sebagai budaya di lingkungan Perusahaan.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan Struktur Organisasi dimana *Road Map* Implementasi GCG yang telah terbentuk sebelumnya tetap berjalan sesuai dengan rencana di Tugu Insurance yang bertemakan “GCG Governed/Terukur”. Perusahaan melakukan penguatan mekanisme penerapan GCG tersebut melalui:

1. Asesmen GCG oleh Asesor Eksternal

Pada tahun 2020, Tugu Insurance melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG di Tugu Insurance dengan menunjuk asesor eksternal, yaitu SDP *Consultant* (Sinergi Daya Prima). Informasi lebih lanjut mengenai asesmen GCG oleh asesor eksternal ini dapat dilihat pada bagian “Penilaian atas Implementasi GCG” dalam Bab Tata Kelola ini.

2. Internalisasi GCG – Induk dan Anak Perusahaan (*Sosialisasi/Training*)

Sebagai salah satu program Peta Jalan Pengembangan GCG tahun 2020, Tugu Insurance melaksanakan internalisasi GCG agar dapat menjadi kesadaran yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Salah satu kegiatan internalisasi GCG di Induk Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2020 di masa pandemik dengan menyelenggarakan *webinar* sosialisasi Gratifikasi KPK, *Corporate Fraud Prevention – Fraud Awareness* dan *training awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan*.

Roadmap for GCG Development and Compliance

Tugu Insurance has designed a Road Map for GCG Implementation, where the Company has analyzed and identified the challenges of implementing existing GCG in order to achieve the vision of GCG as a culture within the Company.

In 2020 there was a change in the Organizational Structure where the previously established GCG Implementation Road Map was still running according to the plan at Tugu Insurance which brought the theme “GCG Governed/Measured”. The Company strengthens the GCG implementation mechanism through:

1. GCG Assessment by External Assessor

In 2020, Tugu Insurance conducted an assessment of the implementation of GCG at Tugu Insurance by appointing an external assessor, namely SDP Consultant (Sinergi Daya Prima). Further information regarding the GCG assessment by this external assessor can be seen in the section “Assessment of GCG Implementation” in this Governance Chapter.

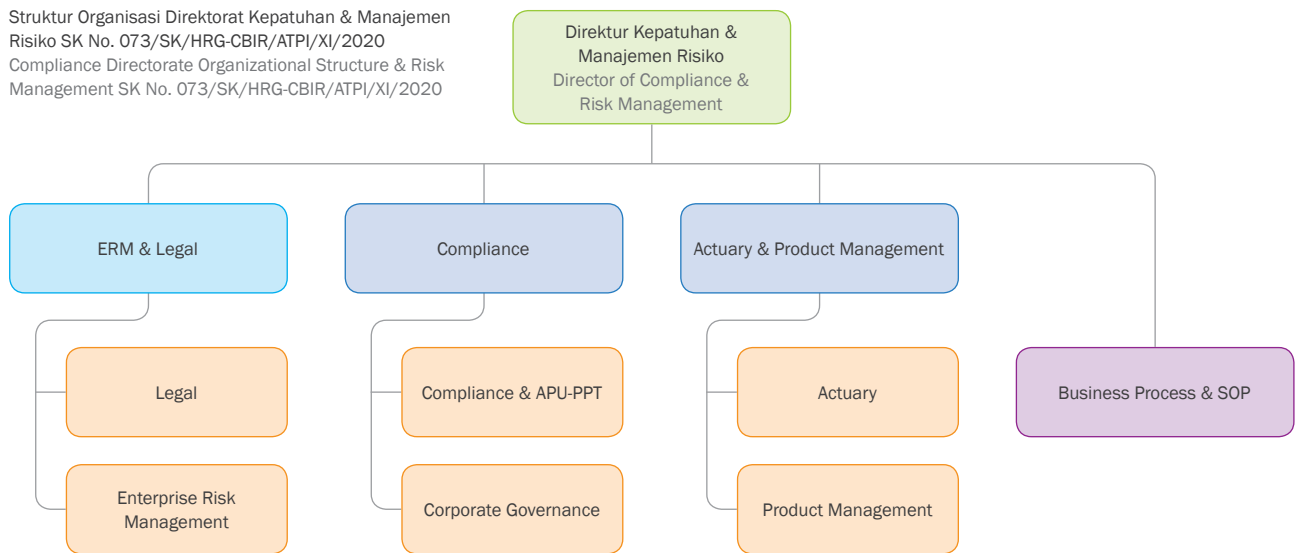
2. GCG Internalization - Parent and Subsidiaries (*Dissemination/Training*)

As one of the 2020 GCG Development Roadmap programs, Tugu Insurance carries out GCG internalization so that it can become awareness embodied in daily attitudes and behavior. One of the GCG internalization activities in the Parent Company and Subsidiaries in 2020 during the pandemic was a webinar on the socialization of KPK Gratification, Corporate Fraud Prevention - Fraud Awareness and training awareness ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System.

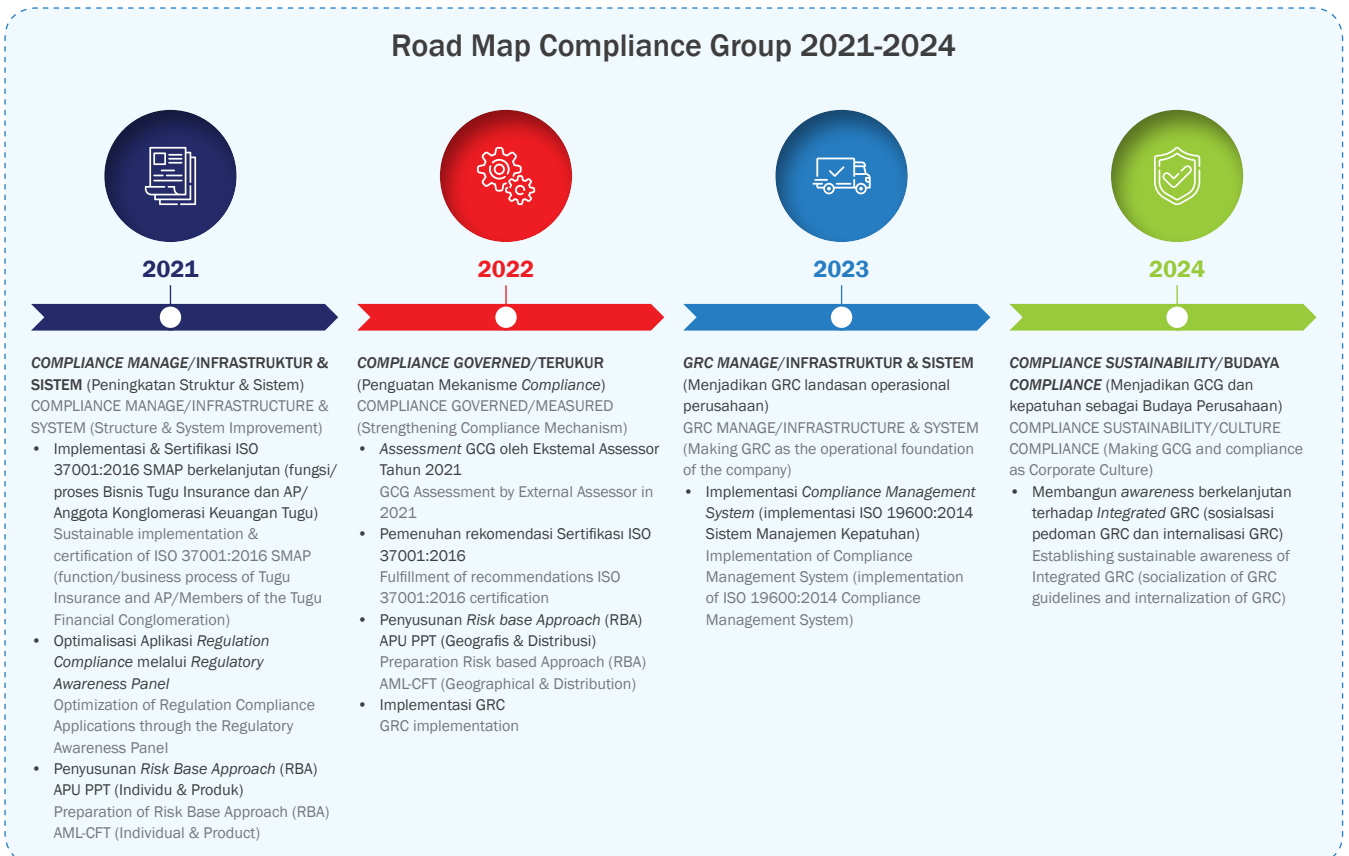
3. Struktur Organisasi Direktorat Kepatuhan

3. Compliance Directorate Organizational Structure.

Struktur Organisasi Direktorat Kepatuhan & Manajemen Risiko SK No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020
Compliance Directorate Organizational Structure & Risk Management SK No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020



Peta Jalan (Road Map) Pengembangan GCG dan Kepatuhan 2021 Sesuai Struktur Organisasi Baru 2021 GCG Development and Compliance Roadmap in accordance with the New Organization Structure



Sehubungan dengan telah disahkannya Struktur Organisasi yang baru, sehingga adanya suatu Direktorat baru, yaitu Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko di Tugu Insurance, dengan demikian untuk *Road Map* dari *Compliance Group* pun berubah mulai dari tahun 2021 dan seterusnya.

Due to the legalization of the new Organizational Structure, the Company adds a new Directorate, namely the Directorate of Compliance and Risk Management, thus the Road Map of the Compliance Group has changed from 2021 onwards.

D. Penerapan GCG dan Pencapaian Perusahaan GCG Implementation and Company Achievements

Berikut dampak positif dari penerapan GCG terhadap kinerja Tugu Insurance dalam bentuk berbagai prestasi yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2020:

The following is the positive impact of GCG implementation on Tugu Insurance's performance in the form of various achievements by the Company throughout 2020:

 <p>Peringkat <i>Global Rating A- (Excellent)</i> dari A.M. Best Global Rating A- (Excellent) from A.M. Best</p>	 <p>Predikat Asuransi Terbaik 2020 dalam kategori Asuransi Umum Aset Di Atas 5 Triliun dari Majalah Investor pada ajang <i>Best Insurance 2020</i> Best Insurance Predicate 2020 in the category of General Insurance with Assets Above 5 Trillion from Investor Magazine at the Best Insurance 2020 Event</p>	 <p>Penghargaan <i>Golden Trophy</i> dalam Infobank <i>21st Insurance Awards 2020</i> atau penerima penghargaan selama lima tahun berturut-turut Kategori Kinerja Keuangan dengan predikat "sangat bagus" Golden Trophy award in the 2020 Infobank <i>21st Insurance Awards</i> or the recipient of an award for five consecutive years in the Financial Performance Category with the predicate "very good"</p>
 <p>Penghargaan <i>Top 5 Admired Company</i> dalam Kategori <i>General Insurance</i> dalam Indonesia <i>Most Admired Companies Award 2020</i> dari Warta Ekonomi The Top 5 Admired Company Award in the General Insurance Category in the 2020 Indonesia Most Admired Companies Award from Warta Ekonomi</p>	 <p>4 penghargaan dalam ajang <i>Teropong Insurance Award (TIA) 2020</i>: 4 awards in the Teropong Insurance Award (TIA) 2020:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Umum Tersehat Healthiest General Insurance • Produk dan Layanan Asuransi Terbaik Best Insurance Products and Services • Kategori Inovasi Digital Terbaik Best Digital Innovation Category • CEO Terbaik Best CEO 	 <p><i>Gold Winner</i> Kategori <i>Annual Report</i>, dalam <i>Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2020</i> dari Majalah PR Indonesia Gold Winner for Annual Report Category, in Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2020 from PR Indonesia Magazine</p>

E. Penilaian atas Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation

Tugu Insurance melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal ini juga sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang mengatur bahwa perusahaan perasuransian wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan GCG secara berkala dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Tugu Insurance sebagai Perusahaan Terbuka yang bergerak di sektor perasuransian wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*).

Penilaian atas penerapan GCG di Tugu Insurance bertujuan untuk:

- a. mengukur kualitas penerapan GCG di Perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
- b. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perusahaan; dan
- c. memantau konsistensi penerapan GCG di Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan tata kelola perusahaan.

Penilaian atas penerapan GCG di lingkungan Tugu Insurance dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

- a. Penilaian (*assessment*) oleh pihak eksternal yang independen setiap 2 (dua) tahun sekali, yang proses penunjukannya sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan, dan dikoordinir oleh fungsi *Compliance*.
- b. Evaluasi (*review*) oleh pihak internal yang dikoordinir oleh fungsi *Compliance*. Evaluasi ini merupakan suatu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian (*assessment*).

Tugu Insurance evaluates the implementation of GCG consistently every year to determine the adequacy level of GCG implementation within the Company. This is also in accordance with the Financial Services Authority Regulation POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies which stipulates that insurance companies are required to conduct self-assessment on the implementation of GCG on a regular basis and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, Tugu Insurance as a Public Company engaged in the insurance sector is required to measure the implementation of GCG which is carried out through an assessment.

The assessment of the implementation of GCG at Tugu Insurance aims to:

- a. measuring the quality of GCG implementation in the Company by assessing the level of compliance with the GCG criteria with the real conditions applied to the Company by providing a score on the implementation of GCG and the quality category of its application;
- b. identifying the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation and propose recommendations for improvements to reduce the gap between the GCG criteria and its application to the Company; and
- c. monitoring the consistency of GCG implementation in the Company and obtain input for the improvement and development of corporate governance policies.

The assessment of the implementation of GCG in the Tugu Insurance environment is carried out through the following stages:

- a. Assessment by an independent external party every 2 (two) years, whose appointment process is in accordance with the policies for procurement of goods and services applicable in the Company, and is coordinated by the Compliance Function.
- b. Evaluation (*review*) by internal parties coordinated by the Compliance Function. This evaluation is a program to describe the follow-up of the implementation and implementation of GCG carried out in the following year after the assessment.

Pelaksanaan Penilaian atas Penerapan GCG Tahun 2020

Pada tahun 2020 telah dilakukan penilaian atas Penerapan GCG di Tugu Insurance dengan menunjuk assessor *independent* sebagai berikut:

Implementation of Assessment of the Implementation of GCG in 2020

In 2020, an Assessment of the Implementation of GCG at Tugu Insurance was carried out by appointing independent assessors as follows:

Jenis Penilaian Assessment Type	Assessment (Evaluasi Evaluation)
Penilai Assessor	Sinergi Daya Prima
Periode Pengukuran Measurement Period	1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 January 1, 2019 – December 31, 2019
Waktu Pengukuran Measurement Time	3 Februari 2020 – 2 Juni 2020 February 3, 2020 – June 2, 2020
Tempat Place	Kantor PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Office Wisma Tugu I Jl. HR Rasuna Said Kav C8-9 Jakarta
Waktu Terbit Laporan Date of Report	2 Juni 2020 June 2, 2020

Penilaian atas penerapan GCG di Tugu Insurance dilaksanakan dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, dengan aspek-aspek penilaian GCG meliputi:

- Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan;
- Pemegang Saham dan RUPS;
- Dewan Komisaris;
- Direksi;
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
- Aspek Lainnya.

Adapun skor yang diperoleh Perseroan adalah **89,283** dari total nilai maksimal yaitu sebesar 100 yang setara dengan **89,28%** atau mencapai kualifikasi **“SANGAT BAIK”**. Hal ini merupakan peningkatan jika dibandingkan dengan skor yang diperoleh Perseroan di tahun 2017, yaitu **86,963** dari total nilai maksimal yaitu sebesar 100 yang setara dengan **86,96%** atau mencapai kualifikasi **“SANGAT BAIK”**.

Assessment of the implementation of GCG at Tugu Insurance is carried out using the parameters of the Ministry of SOEs as stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister for State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. In State Owned Enterprises, the aspects of GCG assessment include:

- Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;
- Shareholders and GMS;
- Board of Commissioners;
- Directors;
- Information Disclosure and Transparency;
- Other Aspects.

The score obtained by the Company is **89.283** from the total maximum score of 100 which is equivalent to **89.28%** or achieving the qualification **“VERY GOOD”**. This is an increase when compared to the score obtained by the Company in 2017, namely **86.963** of the total maximum value of 100 which is equivalent to **86.96%** or achieving the qualification **“VERY GOOD”**.

Berikut adalah penjabaran skor yang diperoleh Perseroan dalam penilaian atas penerapan GCG tahun 2019 dan 2017:

The following is a breakdown of the scores obtained by the Company in assessing the implementation of GCG in 2019 and 2017:

No	Aspek Pengujian GCG Assessment Testing Aspects	Nilai Maksimal Maximum Score	2019			2017		
			Skor Capaian Achieved Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate	Predikat Predicate	Skor Capaian Achieved Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate	Predikat Predicate
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;	7	6,152	87,88%	Sangat Baik Very Good	5,451	77,87%	Baik Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,734	97,05%	Sangat Baik Very Good	8,060	89,56%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,207	86,30%	Sangat Baik Very Good	29,450	84,14%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Board of Directors	35	31,711	90,60%	Sangat Baik Very Good	31,172	89,06%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,194	91,05%	Sangat Baik Very Good	8,723	96,92%	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	4,286	86,00%	Sangat Baik Very Good	4,107	82%	Baik Good
	Total	100	89,283	89,28	Sangat Baik Very Good	86,963	86,96%	Sangat Baik Very Good

Keterangan | Notes:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50 : Not Good | 50-60 : Less Good | 60-75 : Good Enough | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Berdasarkan grafik di bawah ini, terlihat bahwa tingkat pencapaian skor GCG selama beberapa tahun terakhir ini mengalami tren peningkatan, sebagai berikut:

Based on the graph below, it can be seen that the level of achievement of GCG Score over the past several years has experienced an increasing trend, as follows:

Tahun	2013	2015	2017	2019
Skor	82,277	84,845	86,963	89,283

Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2020

Dari hasil penilaian di atas, terdapat beberapa Area of Improvement (Aoi) yang menjadi wilayah perbaikan bagi penerapan praktik dan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Berikut disampaikan rekomendasi Aoi tersebut, dan tindak lanjutnya yang telah dilakukan Perusahaan.

2020 GCG Assessment Results Recommendations

From the results of the above assessment, there are several Areas of Improvement (Aoi) that become areas of improvement for the implementation of GCG practices and principles within the Company. Following is the Aoi recommendation, and the follow-up actions that the Company has taken.

Adapun ringkasan rekomendasi hasil *assessment* GCG tahun 2020 untuk setiap aspek pengujian, secara umum diuraikan sebagai berikut:

The summary of recommendations for the 2020 GCG assessment results for each aspect of testing is generally described as follows:

No	Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Testing Aspects	Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG 2020 2020 GCG Assessment Results Recommendations	Status Tindak Lanjut Rekomendasi Status of Follow-Up Recommendations	Keterangan Notes
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;	1. Memastikan pernyataan Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas CoC, ditandatangani setiap awal tahun. Ensure that the statement of commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the CoC is signed at the beginning of each year.	2020 sudah dilakukan tanda tangan Pakta Integritas CoC dan Col. 2020, the CoC and Col Integrity Pact has been signed.	
		2. Melakukan program peningkatan pemahaman GCG kepada pekerja yang dapat dilakukan pada saat sosialisasi. Conducting a program to increase understanding of GCG for employees that can be done during the socialization.	2020, sudah dilakukan peningkatan pemahaman sosialisasi GCG. 2020, the improvement of GCG understanding has been carried out.	
		3. Memberikan teguran/sanksi bagi Wajib Laport yang belum atau terlambat menyampaikan LHKPN. Provide warning/sanction for Report Obligators who have not submitted or are late in submitting LHKPN.	2020, memberikan sanksi bagi Wajib Laport terlambat atau belum menyampaikan LHKPN, dengan pengurangan prosentase KPI Wajib Laport (<i>KPI Boundaries</i>). 2020, imposed sanctions for those who are obliged to report late or have not submitted LHKPN, with a reduction in the percentage of KPI Boundaries.	
		4. Mengkoordinasikan seluruh Pelaporan Gratifikasi dari Wajib Laport Gratifikasi yang diterima oleh UPG kepada KPK. Coordinating all Gratification Reports from the Mandatory Gratification Report received by UPG to the KPK.	2020, seluruh laporan Gratifikasi di administrasikan dengan baik dan benar serta dikoordinasikan dengan KPK. 2020, all Gratification reports were properly administered and coordinated with the KPK.	
		5. Mempublikasikan Pedoman WBS secara lengkap dalam <i>website</i> Perusahaan untuk tujuan sosialisasi kepada <i>Stakeholders</i> Perusahaan. Publish the complete WBS Guidelines on the Company's website for the purpose of outreach to Company Stakeholders.	2020, publikasi Pedoman WBS sudah dilakukan dengan memberikan informasi ringkasan yang dapat diakses bagi seluruh <i>Stakeholder</i> . 2020, the publication of the WBS Guidelines has been carried out by providing summary information that can be accessed by all Stakeholders.	
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	1. Memberitahukan rencana pemberhentian anggota Direksi kepada yang bersangkutan secara lisan ataupun tertulis, sebelum dilaksanakannya RUPS terkait pemberhentian yang bersangkutan. Notify the plan of dismissal of a member of the Board of Directors to the concerned verbally or in writing, prior to the implementation of the GMS regarding the dismissal of the person concerned.	2020, setiap ada rencana pemberhentian anggota Direksi dilakukan secara tertulis sebelum kegiatan RUPS berlangsung. 2020, every dismissal of a member of the Board of Directors was conducted in writing before the GMS activities take place.	

No	Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Testing Aspects	Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG 2020 2020 GCG Assessment Results Recommendations	Status Tindak Lanjut Rekomendasi Status of Follow-Up Recommendations	Keterangan Notes
		<p>2. Mengingatkan Dewan Komisaris untuk menyampaikan rekomendasi terkait usulan pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS. Remind the Board of Commissioners to submit recommendations related to the proposed appointment of members of the Board of Commissioners to the GMS.</p>	<p>2020, terkait usulan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, telah dilakukan rekomendasi kepada Pemegang Saham. 2020, regarding the proposed appointment of members of the Board of Commissioners, recommendations have been made to Shareholders.</p>	
		<p>3. Mengingatkan Direksi untuk menyampaikan Rencana Bisnis Tahun 2019 kepada Pemegang Saham sebelum tanggal 31 Oktober tahun Rencana Bisnis dimulai, agar setelahnya dapat disetujui oleh RUPS. Remind the Board of Directors to submit the 2019 Business Plan to Shareholders before October 31 of the year the Business Plan begins, so that afterwards it can be approved by the GMS.</p>	<p>2020, Rencana Bisnis yang disusun oleh Direksi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada Pemegang Saham. 2020, the Business Plan prepared by the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners and communicated to Shareholders.</p>	
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	<p>1. Menyusun dan menetapkan tentang pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta mencakup seluruh bidang tugas Dewan Komisaris. Formulate and determine the division of duties among members of the Board of Commissioners, in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, and cover all areas of duties of the Board of Commissioners.</p>	<p>2020, Pembagian tugas di antara Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahunnya. Saat ini sedang dalam proses penyusunan ketetapan Dewan Komisaris dalam dokumen terpisah. 2020, the division of duties among the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report every year. Currently, it is in the process of drafting the decision of the Board of Commissioners in a separate document.</p>	
		<p>2. Mendokumentasikan persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2019 oleh Dewan Komisaris. Documenting the approval of the 2019 Business Plan by the Board of Commissioners.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment.</p>	
		<p>3. Mengingatkan Direksi untuk menyampaikan KPI Tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, yang menjadi satu kesatuan dengan RKAP Tahunan. Remind the Board of Directors to submit the Company's Annual KPI to the Board of Commissioners, which is an integral part of the Annual RKAP.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment.</p>	
		<p>4. Melengkapi Pakta Integritas Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dengan mencantumkan tanggal penandatanganan, serta memastikan untuk diperbarui setiap awal tahun. Completing the Integrity Pact Conflict of Interest for the Board of Commissioners by stating the date of signing, and ensuring that it is updated at the beginning of each year.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment.</p>	

No	Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Testing Aspects	Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG 2020 2020 GCG Assessment Results Recommendations	Status Tindak Lanjut Rekomendasi Status of Follow-Up Recommendations	Keterangan Notes
		<p>5. Menindaklanjuti <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment</i> GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris. Follow up areas of improvement on the GCG assessment results which are the authority of the Board of Commissioners.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment dan sebagian masih dalam proses pemenuhan. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment and some are still in the process of fulfillment.</p>	
		<p>6. Terkait KPI Tahunan Dewan Komisaris, untuk menetapkan KPI tahunan Dewan Komisaris, termasuk evaluasi pencapaian KPI Tahunan Dewan Komisaris, dan melaporkan hasil evaluasi pencapaian KPI Tahunan Dewan Komisaris dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Regarding the Board of Commissioners' Annual KPI, to determine the Board of Commissioners' annual KPI, including evaluation of the Board of Commissioners' Annual KPI achievement, and reporting the results of evaluation of the Board of Commissioners' Annual KPI achievement in the Board of Commissioners' Supervisory Report.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan dengan dilakukan penilaian <i>self-assessment</i>. 2020, it has been carried out with a self-assessment assessment.</p>	
		<p>7. Melengkapi surat kuasa terkait alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris. Completing a power of attorney regarding the reasons for the absence of a member of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment.</p>	
		<p>8. Menegaskan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris, pada bagian penandatanganan apabila terdapat perangkap jabatan anggota Dewan Komisaris. Confirming in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, in the signing section if there are concurrent positions as members of the Board of Commissioners.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment, dalam jangka waktu 10 April 2019 sampai dengan saat ini tidak ada rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment, within April 10, 2019 to date there are no concurrent positions for members of the Board of Commissioners.</p>	
		<p>9. Melengkapi seluruh Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris dengan muatan terkait <i>self assessment</i> kinerja Komite tersebut, serta melaksanakan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Complete all Board of Commissioners Committee Work Plans with content related to the Committee's self-assessment performance, as well as implement and report the results to the Board of Commissioners.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment.</p>	

No	Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Testing Aspects	Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG 2020 2020 GCG Assessment Results Recommendations	Status Tindak Lanjut Rekomendasi Status of Follow-Up Recommendations	Keterangan Notes
		<p>10. Terkait Komite Audit untuk melaksanakan rapat minimal 1 bulan sekali serta membubuhkan paraf oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir pada setiap Risalah Rapat Komite Audit dan ditandatangani oleh Pimpinan Rapat. Regarding the Audit Committee to hold a meeting at least once a month and affixing initials by all members of the Audit Committee who are present at each Minutes of the Audit Committee Meeting and signed by the Chairman of the Meeting.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment. Seluruh anggota Komite juga turut menandatangani risalah rapat, tidak hanya ketua komite. 2020, has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment. All Committee members also signed the minutes of meetings, not only the committee chairman.</p>	
		<p>11. Melaksanakan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal 1 bulan sekali. Conduct a Risk Monitoring Committee Meeting at least once a month.</p>	<p>2020, telah dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi GCG Assessment. Rapat telah dilakukan setiap bulan. Namun demikian sejak berlakunya SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 Tahun 2019, kewajiban rapat komite adalah minimal satu kali dalam tiga bulan. 2020, it has been implemented in accordance with the recommendations of the GCG Assessment. Meetings have been held every month. However, since the enactment of SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 of 2019, committee meeting is required to be held at least once in three months.</p>	
4	Direksi Board of Directors	<p>1. Menegaskan dalam RKAP terkait anggaran pelatihan khusus anggota Direksi dan Rencana Kerja, penjelasan Rencana Kerja Perusahaan untuk menerapkan Manajemen Risiko, dan Rencana Kerja implementasi CSR. Confirm in the RKAP regarding the special training budget for members of the Board of Directors and the Work Plan, an explanation of the Company's Work Plan for implementing Risk Management, and the Work Plan for CSR implementation.</p> <p>2. Mendokumentasikan penyampaian draft Rencana Bisnis Tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2019 oleh Dewan Komisaris serta menetapkan Rencana Bisnis Tahun 2019 dalam Surat Keputusan Direksi. Documenting the submission of the 2019 Draft Business Plan to the Board of Commissioners and approval of the 2019 Business Plan by the Board of Commissioners and determining the 2019 Business Plan in the Board of Directors' Decree.</p>	<p>2020, Dalam Buku RKAP telah dilakukan revisi menggunakan format standar PT Pertamina (Persero) sehingga mencakup anggaran pelatihan khusus anggota Direksi dll. 2020, the RKAP Book has been revised using the standard format of PT Pertamina (Persero) so that it does not include a special training budget for members of the Board of Directors, etc.</p> <p>2020, Draft Rencana Bisnis disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Direksi menetapkan Surat Keputusan Persetujuan Rencana Bisnis. 2020, the Business Plan Draft was submitted to the Board of Commissioners for approval. The Board of Directors stipulated a Decree on Business Plan Approval.</p>	

No	Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Testing Aspects	Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG 2020 2020 GCG Assessment Results Recommendations	Status Tindak Lanjut Rekomendasi Status of Follow-Up Recommendations	Keterangan Notes
		<p>3. Menyampaikan KPI Tahunan (satu kesatuan dengan RKAP Tahunan) Perusahaan kepada Dewan Komisaris. Submit the Company's Annual KPI (one unit with the Annual RKAP) of the Company to the Board of Commissioners.</p>	<p>2020, Direksi telah melampirkan data KPI tahunan Perusahaan pada RKAP Tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. 2020, the Board of Directors has attached the Company's annual KPI data to the Annual RKAP submitted to the Board of Commissioners.</p>	
		<p>4. Menyusun dan menyampaikan KPI Tahunan per masing-masing anggota Direksi kepada Dewan Komisaris (satu kesatuan dengan RKAP). Prepare and submit Annual KPIs for each member of the Board of Directors to the Board of Commissioners (one unit with the RKAP).</p>	<p>KPI Tahunan pada tahun 2020 belum mengacu kepada masing-masing anggota Direksi, sehingga dalam Buku RKAP disampaikan target KPI Tahunan Presiden Direktur saja yang selanjutnya disebut sebagai KPI Perusahaan. In 2020, the Annual KPI did not refer to each member of the Board of Directors, so the RKAP Book provides the President Director Annual KPI target, hereinafter referred to as the Company's KPI.</p>	
		<p>5. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris terkait pengusulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. Submit to the Board of Commissioners regarding the proposal of candidate members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary.</p>	<p>2020, setiap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan selalu disampaikan kepada Dewan Komisaris. 2020, every candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary submitted to the Board of Commissioners.</p>	
		<p>6. Melakukan survei kepuasan pemasok untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan barang dan jasa. Conduct supplier satisfaction surveys to determine the level of supplier satisfaction with the implementation of systems and procedures for procurement of goods and services.</p>	<p>2020, <i>Procurement Department</i>, telah memiliki dan mengimplementasikan survei kepuasan pemasok terhadap pelaksanaan Pedoman Pengadaan barang & jasa. 2020, the <i>Procurement Department</i> has had and implemented a supplier satisfaction survey on the implementation of the Guidelines for Procurement of Goods & Services.</p>	
		<p>7. Menyusun dan menandatangani Surat Kepemilikan Saham anggota Direksi beserta keluarga di Perusahaan dan Perusahaan lain, serta melaporkannya ke Perusahaan. Compile and sign the Share Ownership Letter for members of the Board of Directors and their families in other companies and companies, and report it to the Company.</p>	<p>2020, anggota Direksi beserta keluarganya menandatangani Surat Kepemilikan Saham di Perusahaan dan Perusahaan lain untuk dilaporkan ke Perusahaan. 2020, members of the Board of Directors and their families sign a Share Ownership Letter in other Companies and Companies to be reported to the Company.</p>	

No	Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Testing Aspects	Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG 2020 2020 GCG Assessment Results Recommendations	Status Tindak Lanjut Rekomendasi Status of Follow-Up Recommendations	Keterangan Notes
		8. Melaksanakan Rapat Direksi secara berkala minimal sebulan sekali. Conducting regular Directors Meetings at least once a month.		2020, seluruh anggota Direksi melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan peraturan dan Anggaran Dasar yang berlaku. 2020, all members of the Board of Directors shall hold Board of Directors Meetings in accordance with the prevailing regulations and Articles of Association.
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	1. Mempublikasikan informasi-informasi penting dalam <i>website</i> perusahaan yang dapat diunduh oleh <i>Stakeholders</i> . Publish important information on the company's website that can be downloaded by stakeholders.		2020, Perusahaan melalui <i>website</i> resminya selalu menginformasikan semua informasi penting yang dapat dilihat secara langsung oleh <i>Stakeholders</i> . 2020, the Company through its official website always informs all important information that can be seen directly by the Stakeholders.
		2. Meningkatkan kualitas Laporan Tahunan agar dapat bersaing dalam ajang <i>Annual Report Award (ARA)</i> . Improve the quality of the Annual Report in order to compete in the Annual Report Award (ARA).		2020, Perusahaan menginginkan hasil positif dalam meningkatkan Laporan Tahunan pada ajang <i>Annual Report Award (ARA)</i> . 2020, the Company wants positive results in improving the Annual Report at the Annual Report Award (ARA) event.
6	Aspek Lainnya Other Aspects	Meningkatkan kualitas informasi dan <i>governance</i> dalam Laporan Tahunan. Improve the quality of information and governance in the Annual Report.		2020, Perusahaan sudah meningkatkan kualitas informasi dan GCG di dalam Laporan Tahunan bagi <i>Stakeholders</i> . 2020, the Company has improved the quality of information and GCG in the Annual Report for Stakeholders.

F. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK Application of Corporate Governance Guidelines

Sebagai perusahaan publik, Tugu Insurance senantiasa berupaya untuk secara konsisten melaksanakan prinsip dan rekomendasi pedoman tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a public company, Tugu Insurance always strives to consistently implement the principles and guidelines for public company governance based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The implementation of these guidelines is described as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan: <i>Comply</i> /Belum <i>Comply</i> Fulfillment: Complied/Not Complied
<p>Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Increase the Value of GMS Holding.</p>	<p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders.</p>	<p>COMPLY Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has a voting method or procedure for voting both publicly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.</p>
	<p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company participate in the AGMS.</p>	<p>COMPLY Sehubungan dengan pandemi <i>Covid-19</i> dan mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maka RUPST Tahun Buku 2019 yang diadakan pada 30 Juni 2020 tidak mewajibkan kehadiran seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat. Namun, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat tetapi tidak hadir secara langsung di lokasi RUPST menyaksikan pelaksanaan RUPST Perseroan secara <i>streaming</i>. In connection with the <i>Covid-19</i> pandemic and following the direction of the Government of the Republic of Indonesia during the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) period, the 2019 Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2020 does not require the attendance of all current members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. However, members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are currently serving but did not attend in person at the AGMS location witnessed the implementation of the Company's AGMS by streaming.</p>
		<p>Berikut adalah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST Tahun Buku 2019: The following are the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the AGMS for the 2019 Financial Year:</p>
		<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners Presiden Komisaris : Koeshartanto President Commissioner Komisaris Independen : M. Harry Santoso Independent Commissioner Komisaris Independen : Adi Zakaria Afiff Independent Commissioner</p>
		<p>Direksi Directors Presiden Direktur (Independen) : Indra Baruna President Director (Independent) Direktur Keuangan dan Jasa Korporat : Muhammad Syahid Director of Finance and Corporate Services Direktur Pemasaran Non-Migas : Usmanshah Non-Oil and Gas Marketing Director Direktur Teknik (Independen) : Andy Samuel Technical Director (Independent)</p>
	<p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary minutes of the AGM are available in the website of the Public Company for at least one (1) year.</p>	<p>COMPLY Tugu Insurance telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2019 dalam Situs Korporat Perusahaan www.tugu.com. Tugu Insurance has provided a Summary of the Minutes of the AGMS for the 2019 Financial Year on the Company's Corporate Website www.tugu.com.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan: <i>Comply</i> /Belum <i>Comply</i> Fulfillment: <i>Complied</i> /Not <i>Complied</i>
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increase the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy of open communication with shareholders or investors.	COMPLY Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang termuat dalam Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (<i>Code of Conduct</i> atau <i>COC</i>) – Etika Perseroan dengan Pemegang Saham. The Company has a communication policy with shareholders or investors that is contained in the Code of Conduct (<i>COC</i>) - Company Ethics with Shareholders.
	2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam <i>Situs Web</i> . Public Company discloses communication policy with shareholders or investors on the Website.	COMPLY Kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham telah diatur dalam Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (<i>Code of Conduct</i> atau <i>COC</i>) – Etika Perseroan dengan Pemegang Saham, yang dapat diakses dalam website Perusahaan www.tugu.com . The Company's communication policy with the Shareholders has been regulated in the Code of Conduct (<i>COC</i>) - Company Ethics with Shareholders, which can be accessed on the Company's website www.tugu.com .
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of the Board Commissioner.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Open Company.	COMPLY Selain mengacu kepada POJK mengenai Tata Kelola Perusahaan Perasuransian, penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. In addition to referring to POJK regarding Insurance Company Governance, the determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY Sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. as disclosed in the section on the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners in this Annual Report.
	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has in place Self-Assessment Policy to assess its performance.	COMPLY Perseroan telah mempunyai Kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris sebagaimana diatur oleh Panduan Dewan Komisaris dalam <i>Board Manual</i> . The Company has a self-assessment policy for the Board of Commissioners as regulated by the Board of Commissioners Guidelines in the Board Manual.
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increase the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities Implementation.	4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	COMPLY Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan 2020 ini. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Governance Chapter of this 2020 Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan: Comply /Belum Comply Fulfillment: Complied /Not Complied
	<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members when engaged in financial crime.</p>	<p>COMPLY kebijakan ini telah diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah dilaksanakan. This policy has been regulated in the provisions of the Company's Articles of Association and has been implemented.</p>
<p>Prinsip 5 Principle 5 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increase the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation.</p>	<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of the Board of Directors members.</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field accounting, as presented in the BOD Profile hereof.</p>	<p>COMPLY Untuk Direksi Entitas Anak, adapun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk merupakan kewenangan RUPS sepenuhnya. For the Directors of the Subsidiaries, the succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors at PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk is the full authority of the GMS.</p> <p>COMPLY Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>COMPLY sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini as disclosed in the Diversity of Directors Composition section in the Governance Chapter of this Annual Report</p> <p>COMPLY Bapak Muhammad Syahid sebagai Direktur Keuangan dan Layanan Korporat yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang Pendidikan, pengalaman pekerjaan, dan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Latar belakang pendidikan beliau adalah Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Lebih lanjut mengenai profil Bapak Muhammad Syahid dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan. Mr. Muhammad Syahid as The Director of Finance and Corporate Services in charge of accounting or finance has educational background, work experience, and expertise and/or knowledge in accounting. His educational background is a Masters in Management from the University of Indonesia, and a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta. Further details about the profile of Mr. Muhammad Syahid can be seen in the Company Profile Chapter.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan: <i>Comply/Belum Comply</i> Fulfillment: Complied/Not Complied
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increase the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its own self-assessment policy to assess their performance.	COMPLY Perseroan telah mempunyai Kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sebagaimana diatur pada Panduan Direksi dalam <i>Board Manual</i> . The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors as regulated by the Board of Directors Guidelines in the Board Manual.
	Kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors Self-Assessment Policy is already disclosed in the Board of Directors Performance Assessment section hereof.	COMPLY Kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. The Self-Assessment Policy on the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Board of Directors Performance Appraisal section in the Governance Chapter of this Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding resignation of the Board of Directors members engaged in financial crime.	COMPLY Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> . Has been implemented, as stipulated in the Board Manual.

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Pemenuhan: <i>Comply/Belum Comply</i> Fulfillment: Complied/Not Complied
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Corporate Governance Aspect through Stakeholders' participation	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has in place a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.	COMPLY Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, sebagaimana diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>) Tugu Insurance yang melarang insan Tugu Insurance untuk memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan. The Company has a policy to prevent insider trading, as regulated in the Tugu Insurance Conflict of Interest Guidelines which prohibit Tugu Insurance personnel from utilizing confidential information and company business data for interests outside the company.

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Pemenuhan: <i>Comply</i> /Belum <i>Comply</i> Fulfillment: Complied/Not Complied
	<p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.</p>	<p>COMPLY Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. sebagaimana diatur dalam Pedoman Gratifikasi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Sistematis Etika Usaha dan Tata Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), dan Pedoman Konflik Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p>The company has anti-corruption and anti-fraud policies, as stipulated in the Gratification Guidelines, Corporate Governance Guidelines, Systematic Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct, and Conflict of Interest Guidelines that apply to all Company Individuals.</p>
	<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability.</p>	<p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.</p>	<p>COMPLY Sebagaimana diatur dalam Pedoman Sistematis Etika Usaha dan Tata Perilaku (<i>Code of Conduct</i> atau CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p>As stipulated in the Systematic Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct or CoC) which apply to all Company Personnel.</p>
	<p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p>Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.</p>	<p>COMPLY Sebagaimana diatur dalam Pedoman Sistematis Etika Usaha dan Tata Perilaku (<i>Code of Conduct</i> atau CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p>As regulated in the Code of Business Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct or CoC) which applies to all Company personnel.</p>

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Pemenuhan: Comply/Belum Comply Fulfillment: Complied/Not Complied
	7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public company has a whistleblowing system policy	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.</p>	<p>COMPLY</p> <p>Perseroan telah mempunyai Pedoman <i>Whistleblowing System</i> (WBS) sebagaimana diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. The Company has a Whistleblowing System (WBS) Guidelines as disclosed in the Governance Chapter of this Annual Report.</p>
	7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has a policy to give long-term incentives to the Board of Directors and employees	<p>a) Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term.</p>	<p>COMPLY</p> <p>Tugu Insurance telah mempunyai kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP), sebagaimana telah dijabarkan dalam Laporan Tahunan ini. Tugu Insurance has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees in the form of an Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP), as described in this Annual Report.</p>

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Pemenuhan: <i>Comply/Belum Comply</i> Fulfillment: Complied/Not Complied
		<p>b) Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p> <p>Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.</p>	

Aspek V: Keterbukaan Informasi
Aspect V: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Pemenuhan: <i>Comply/Belum Comply</i> Fulfillment: Complied/Not Complied
<p>Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increase the Implementation of Information Transparency</p>	<p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain <i>Situs Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes use of information technology more widely in addition to website as a media of information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau <i>investor</i>. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain <i>Situs Web</i> diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p>The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.</p>	<p>COMPLY Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi, selain <i>website</i> Perseroan, yaitu melalui media sosial Perusahaan seperti <i>Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube</i>. The Company always strives to always improve the quality of information disclosure to stakeholders through information technology media, in addition to the Company's website, namely through the Company's social media such as Instagram, Facebook, Twitter, and Youtube.</p>

Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Pemenuhan: <i>Comply</i> /Belum <i>Comply</i> Fulfillment: Complied/Not Complied
	8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkap manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market legislation governing the submission of annual report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.	COMPLY Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company has disclosed information regarding the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in ownership of the Company's shares through the major and controlling shareholders.

G. Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai UUPT, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two-tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Corporate Governance Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the corporate governance structure is broadly described in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In accordance with the Company Law, the management system of the Company adopts a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations. However, both of them have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board

Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Untuk memaksimalkan fungsi Organ Utama dalam struktur tata kelola Perseroan, pelaksanaan penerapan GCG Organ Perusahaan akan dibantu oleh Organ Pendukung, yaitu:

- a. Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris.
- b. Organ Pendukung Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta Tim *Ad-Hoc* untuk penanganan pekerjaan yang bersifat lintas unit. Selain itu, terdapat juga Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta fungsi/unit lain sebagaimana struktur organisasi Perusahaan.

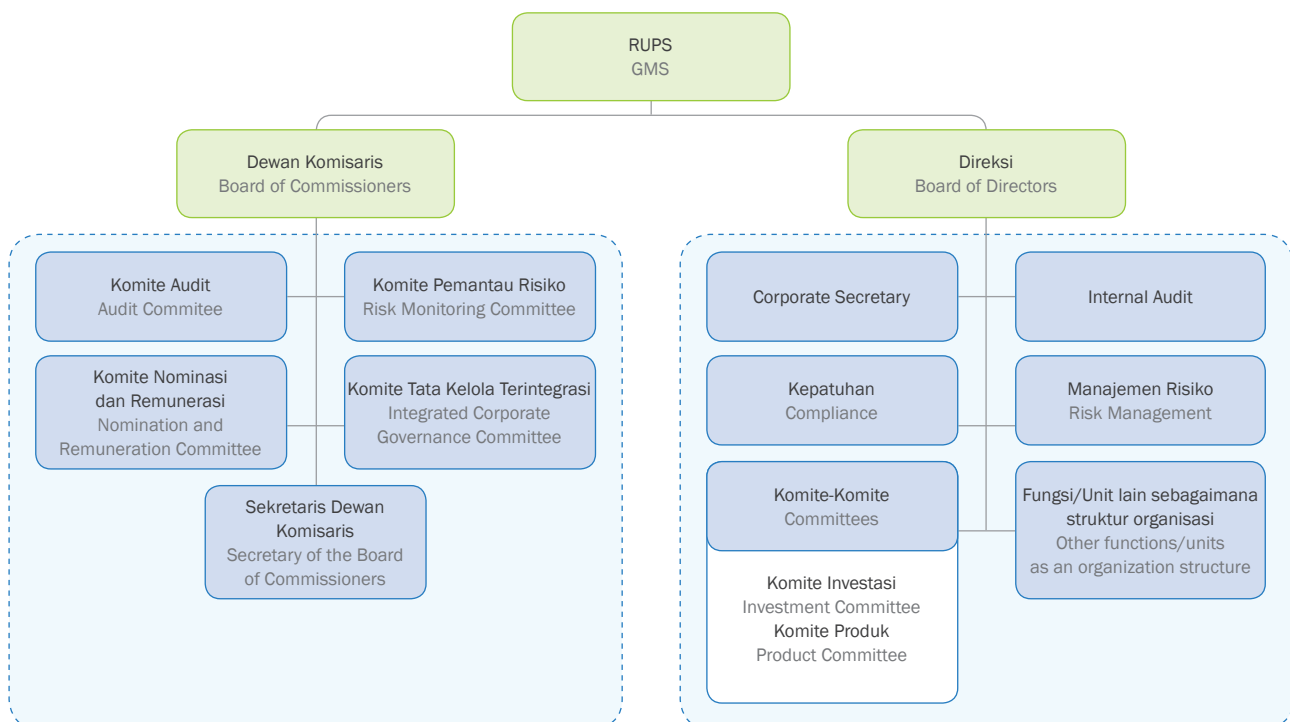
Berikut Bagan Struktur Tata Kelola Tugu Insurance:

of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the company's vision, mission and values.

To maximize the function of the Main Organs in the corporate governance structure, the implementation of the GCG implementation of the Company's Organs will be assisted by the Supporting Organs, namely:

- a. Supporting Organs of the Board of Commissioners, namely: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee, and the Secretary of the Board of Commissioners.
- b. Supporting Organs of the Board of Directors, namely the Investment Committee, Product Development Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as well as the Ad-Hoc Team to handle cross-unit work. In addition, there is also a Compliance and Risk Management Unit which is under the supervision of the Director of Compliance and Risk Management as well as other functions/units as per the Company's organizational structure.

The following is the Tugu Insurance Governance Structure Chart:



Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme penerapan GCG di Tugu Insurance dilaksanakan dalam sebuah tatanan di mana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Menasehati Direksi. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Utama Perusahaan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya, berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, di mana dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut Direksi dibantu oleh Organ Pendukung Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta Tim *Ad-Hoc* untuk penanganan pekerjaan yang bersifat lintas unit. Selain itu, terdapat juga Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta fungsi/unit lain sebagaimana struktur organisasi Perusahaan.

Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini merupakan hal yang penting karena laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

Corporate Governance Mechanism

The GCG implementation mechanism at Tugu Insurance is implemented in an order in which all GCG organs have separate responsibilities but still carry out the implementation of GCG in an integrated manner. Based on this mechanism, the GMS has the highest authority, while the Board of Commissioners has the function of Supervising and Advising the Board of Directors. In carrying out their duties, the three main organs of the company have the authority that has been regulated in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other provisions, as well as independence in carrying out their functions for the benefit of the company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In carrying out the work of the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Organs of the Board of Commissioners, namely: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee, and the Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for the management of the Company, in which the Board of Directors is assisted by the Board of Directors supporting organs, namely the Investment Committee, the Product Development Committee, the Corporate Secretary and Internal Audit as well as the Ad-Hoc Team for handling cross-unit work. In addition, there is also a Compliance and Risk Management Unit which is under the supervision of the Director of Compliance and Risk Management as well as other functions/units as per the Company's organizational structure.

In addition, the Company also carries out independent audits of the presentation of financial statements by Public Accountants. This process is important because financial reports are one of the fundamental information that reflects the Company's performance and management carried out by management.

H. Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Infrastructure

Tugu Insurance menerapkan tata kelola perusahaan secara sistematis dan berkelanjutan dengan menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan pedoman/kebijakan yang dimiliki Perseroan sebagai acuan bagi organ perusahaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha Perusahaan.

Perseroan memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan “*soft structure* GCG”, yang meliputi antara lain:

Pedoman Kerja Organ Tata Kelola

Pedoman Kerja Organ Tata Kelola merupakan kebijakan pendukung dalam penerapan GCG dan perwujudan komitmen Organ Tata Kelola Tugu Insurance dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Kerja Organ Tata Kelola merupakan rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ tata kelola perusahaan agar dapat melaksanakan fungsinya dengan optimal dan sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut informasi mengenai Pedoman Kerja Organ Tata Kelola Tugu Insurance:

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris

Tugu Insurance implements corporate governance systematically and continuously by making the principles of corporate governance and guidelines/policies owned by the Company as a reference for the company’s organs in carrying out various business activities of the Company.

The Company has various policies/guidelines in carrying out its functions and duties which are called the “GCG soft structure”, which includes, among others:

Governance Organs Work Guidelines

The Governance Organs Work Guidelines are a supporting policy in the implementation of GCG and the manifestation of the Tugu Insurance Governance Organ’s commitment to improving discipline and responsibility based on the principles of GCG. The Governance Organ Work Guidelines are references/guidelines regarding the main duties and work functions of each corporate governance organ so that they can carry out their functions optimally and in accordance with applicable laws and regulations.

The following is information about the Tugu Insurance Organizational Work Guidelines:

Board of Commissioners Work Guidelines and Supporting Organs of the Board of Commissioners

No	Nama Pedoman Guideline Name	Maksud dan Tujuan Purpose and Objective	Keterangan Notes
A	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners Work Guidelines		
1	Buku Panduan Dewan Komisaris (Board Manual) Board of Commissioners' Handbook	Sebagai naskah kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi serta mencakup aspek terkait pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi di lingkungan Tugu Insurance, dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. As a text of the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors and covers aspects related to the implementation of working relations between the Board of Commissioners and Organs of the Board of Directors within Tugu Insurance, referring to the provisions contained in the Company's Articles of Association and/or other provisions contained in the legislation applicable.	Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam Menerapkan tanggal 1 Desember 2014. Joint Agreement of the Board of Directors and Board of Commissioners in Appliance on December 1, 2014.

No	Nama Pedoman Guideline Name	Maksud dan Tujuan Purpose and Objective	Keterangan Notes
2	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Tata kerja Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. The work procedure of the Audit Committee in carrying out its functions to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners.	Pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris pada 28 Agustus 2007, dan dimutakhirkan pada 21 Maret 2018. First approved by the Board of Commissioners on August 28, 2007, and updated on March 21, 2018.
3	Piagam Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Charter	Tata kerja Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris termasuk uraian tugas Komite Pemantau Risiko dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan. The work procedure of the Risk Monitoring Committee in carrying out its functions of assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners, including the description of the duties of the Risk Monitoring Committee in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners to create a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.	Pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris pada Desember 2012, dan dimutakhirkan pada 9 Agustus 2019. First approved by the Board of Commissioners in December 2012, and updated on August 9, 2019.
4	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee's work procedure in carrying out its duties assisting the implementation of the functions of the Board of Commissioners in the field of nomination and remuneration.	Pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris pada 22 Desember 2017, dan dimutakhirkan pada 22 Januari 2019. First approved by the Board of Commissioners on December 22, 2017, and updated on January 22, 2019.
5	Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee Charter	Mengatur tentang pembentukan, organisasi dan masa kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja serta mekanisme pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Regulates the formation, organization and tenure of service, duties, responsibilities and authorities, work procedures and procedures as well as the Integrated Governance Committee reporting mechanism.	Pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris pada 4 Juni 2018. First approved by the Board of Commissioners on June 4, 2018.
B Pedoman Kerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi Work Guidelines for Directors and Supporting Organs of Directors			
1	Buku Panduan Direksi (<i>Board Manual</i>) Board of Directors' Manual	Sebagai naskah kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi serta mencakup aspek terkait pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi di lingkungan Tugu Insurance, dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. As a text of the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors and covers aspects related to the implementation of working relations between the Board of Commissioners and Organs of the Board of Directors within Tugu Insurance, referring to the provisions contained in the Company's Articles of Association and/or other provisions contained in the legislation applicable.	Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam Menerapkan Board Manual tanggal 1 Desember 2014. Joint Agreement of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Implementing the Board Manual dated December 1, 2014.
2	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Merupakan panduan bagi Audit Internal untuk melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif melalui perannya sebagai <i>assurance provider</i> , <i>problem solver</i> , <i>insight generator</i> dan <i>trusted advisor</i> untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan pencapaian tujuan perusahaan, serta sebagai bagian dari implementasi GCG. It is a guide for Internal Audit to carry out its authority, duties and responsibilities independently and objectively through its role as an assurance provider, problem solver, insight generator and trusted advisor to provide added value and increase the achievement of company goals, as well as part of GCG implementation.	Pertama kali disahkan oleh Direksi pada 18 Desember 2007, dan dimutakhirkan dengan SK Direksi No. 038/SKD/ELG-TPI/XI/2019 tanggal 26 November 2019. First approved by the Board of Directors on December 18, 2007, and updated with the Decree of the Board of Directors No. 038/SKD/ELG-TPI/XI/2019 dated November 26, 2019.
3	Kebijakan Pengendalian Internal Internal Control Policy	Mengatur tanggung jawab dan peran serta seluruh pemangku kepentingan dalam pembentukan, penerapan dan evaluasi pengendalian internal di Perseroan. Manage the responsibilities and participation of all stakeholders in the formation, implementation and evaluation of internal controls in the Company. Kebijakan Pengendalian Internal dibuat oleh masing-masing fungsi dalam bentuk Sistem Tata Kerja (STK). Internal Control Policies are made by each function in the form of a Work System (STK).	Saat ini Perseroan sudah mempunyai lebih dari 100 STK. Currently, the Company already has more than 100 STKs.

No	Nama Pedoman Guideline Name	Maksud dan Tujuan Purpose and Objective	Keterangan Notes
4	Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	<p>Tujuan dari pedoman Manajemen Risiko yaitu: The objectives of the Risk Management guideline are to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengatur pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perusahaan Manage the implementation of risk management in the Company Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank beserta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Comply with the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions along with other applicable laws and regulations. Memberikan kejelasan tentang istilah, definisi, dan lain-lain terkait dengan manajemen risiko sehingga tidak terjadi multitafsir. Provide clarity on terms, definitions, and others related to risk management so that there are no multiple interpretations. Memberikan kejelasan tentang wewenang dan tanggung jawab setiap unit kerja dan pemangku jabatan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Provide clarity about the authorities and responsibilities of each work unit and position holders in implementing risk management in the Company. 	Pedoman Manajemen Risiko dengan No Registrasi A-001/9A30/2019. Risk Management Guidelines with Registration No. A-001/9A30/2019.

Panduan Umum GCG

Panduan Umum GCG berlaku untuk seluruh Insan Perseroan dan efektif menjadi kebijakan manajemen setelah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi ("SKD"). Fungsi *Compliance* bertanggung jawab terhadap sosialisasi dan implementasi peraturan/kebijakan dalam SKD tersebut serta untuk mensosialisasikannya kepada seluruh pekerja di lingkungan Perseroan.

Berikut informasi mengenai Panduan Umum GCG Tugu Insurance:

General GCG Guidelines

The General Guidelines for GCG apply to all Company personnel and become effective management policies after being stated in the Decree of the Board of Directors ("SKD"). The Compliance function is responsible for the socialization and implementation of regulations/policies in the SKD and for disseminating it to all employees in the Company.

The following is information about the Tugu Insurance GCG General Guidelines:

No	Nama Pedoman Guideline Name	Maksud dan Tujuan Purpose and Objective	Keterangan Notes
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	<p>Sebagai pedoman dan untuk memberikan arahan dalam pengelolaan Perusahaan kepada: a. Dewan Komisaris, Direksi; b. Komite Penunjang Dewan Komisaris, dan Audit Intern; serta c. Para Pemangku Kepentingan. As a guideline and to provide direction in managing the Company to: a. Board of Commissioners, Directors; b. Supporting Committees for the Board of Commissioners and Internal Audit; and c. Stakeholders.</p>	Diterbitkan pertama kali dengan SKD No. 27/SKD/CSG-TPI/IX/08 tanggal 18 September 2008, dimutakhirkan sebagai Pedoman No. A-002/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 dengan SKD No. 006/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018. First published with SKD No. 27/SKD/CSG-TPI/IX/08 dated September 18, 2008, updated as Guideline No. A-002/9100/2017 1 st Revision dated December 5, 2017 with SKD No. 006/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.
2	Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct atau CoC) Systematic Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct or CoC)	<p>Sebagai acuan bagi insan Perseroan dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. As a reference for the Company's personnel in managing the Company in order to achieve the Company's vision, mission and objectives.</p>	Diterbitkan pertama kali dengan SKD No. 03/SKD/CSG-TPI/I/09 tanggal 15 Januari 2009, dimutakhirkan sebagai Pedoman No. A-003/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 dengan SKD No. 007/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018. First published with SKD No. 03/SKD/CSG-TPI/I/09 dated January 15, 2009, updated as Guideline No. A-003/9100/2017 1 st Revision Dated December 5, 2017 with SKD No. 007/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.

No	Nama Pedoman Guideline Name	Maksud dan Tujuan Purpose and Objective	Keterangan Notes
3	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama Integrated Governance Guidelines for Main Entities	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 2 (dua) kebijakan besar yang secara umum mengatur mengenai tata kelola terintegrasi bagi entitas utama dan bagi Lembaga Jasa Keuangan, sebagai berikut: a. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama; b. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK). The Integrated Governance Guidelines consist of 2 (two) major policies which generally regulate integrated governance for the main entity and for Financial Services Institutions, as follows: a. Integrated Governance Framework for Main Entity; b. Integrated Governance Framework for Financial Service Institutions (LJK).	Diterbitkan pertama kali tahun 2016 dengan SKD No. 004/SKD/CSG-TPI/II/2016, dimutakhirkan sebagai Pedoman No. A-001/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 dengan SKD No. 008/SKD/CSG/TP/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018. First published in 2016 with SKD No. 004/SKD/CSG-TPI/II/2016, updated as Guideline No. A-001/9100/2017 1 st Revision Dated December 5, 2017 with SKD No. 008/SKD/CSG/TP/II/2018 dated February 7, 2018.
4	Pedoman Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS) Guidelines	Sebagai panduan pelaporan dari berbagai dugaan melanggar hukum dan Peraturan Perusahaan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perusahaan sehingga dapat meminimalisir risiko akibat pelanggaran. As a reporting guide for various allegations of violating laws and Company Regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery and theft that occur in the Company's work environment so as to minimize risks due to violations.	Diterbitkan pertama kali sebagai Pedoman No. A-005/9100/2017 Revisi Ke-0 Tanggal 5 Desember 2017 dengan SKD No. 009/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018. First published as Guideline No. A-005/9100/2017 Oth Revision Dated December 5, 2017 with SKD No. 009/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.
5	Pedoman Konflik Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i> atau Col) Conflict of Interest (Col) Guidelines	Untuk memberikan arah dan acuan yang berkenaan dengan konflik kepentingan di lingkungan Tugu Insurance, agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya. To provide direction and reference with regard to conflicts of interest within Tugu Insurance, in order to comply with the principles of GCG so as to encourage the implementation of high business ethics and prevent fraud and other behavioral deviations.	Diterbitkan pertama kali dengan SKD Nomor 017/SKD/CSG-TPI/VII/2014 tanggal 1 Juli 2014, dimutakhirkan sebagai Pedoman No. A-006/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 dengan SKD No. 010/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018. First published with SKD Number 017/SKD/CSG-TPI/VII/2014 dated July 1, 2014, updated as Guideline No. A-006/9100/2017 1 st Revision dated December 5, 2017 with SKD No. 010/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.
6	Pedoman Transparansi dan Disclosure Transparency and Disclosure Guidelines	Sebagai pedoman bagi Perseroan dalam melakukan pengelolaan informasi termasuk namun tidak terbatas pada jenis informasi, mekanisme penyampaian dan pihak yang bertanggung jawab atas penyampaian informasi. Pedoman ini berlaku bagi seluruh pihak dalam Perseroan dalam hal berkomunikasi, baik dalam bentuk atau metode apapun, dengan perusahaan lainnya ataupun dengan pihak ketiga termasuk dengan media. As a guideline for the Company in managing information including but not limited to the type of information, the delivery mechanism and the party responsible for delivering information. This guideline applies to all parties in the Company in terms of communicating, whether in any form or method, with other companies or with third parties including the media.	Pedoman No. A-007/9100/2017 Revisi Ke-0 Tanggal 5 Desember 2017 dalam SKD No. 013/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018. Guideline No. A-007/9100/2017 Oth Revision Dated December 5, 2017 in SKD No. 013/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.

No	Nama Pedoman Guideline Name	Maksud dan Tujuan Purpose and Objective	Keterangan Notes
7	Pedoman Gratifikasi Gratification Guidelines	<p>Untuk memberikan panduan yang jelas bagi seluruh Insan Tugu Insurance dalam hal penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi. Pedoman gratifikasi mencakup prinsip dasar pengendalian gratifikasi, yaitu; pemberian yang dikategorikan gratifikasi dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang harus dilaporkan, serta gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan dan tata cara pelaporan gratifikasi.</p> <p>To provide clear guidance for all Tugu Insurance personnel in terms of receiving and/or giving gratuities. The gratuity guideline covers the basic principles of gratification control, namely; gratuities that are categorized as gratuities and may result in a conflict of interest that must be reported, as well as gratuities that are not obliged to be reported and procedures for reporting gratuities.</p>	<p>Diterbitkan pertama kali dengan SKD Nomor 018/SKD/CSG-TPI/VII/2014 tanggal 1 Juli 2014, dimutakhirkan sebagai Pedoman No. A-008/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 dengan SKD No. 011/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018.</p> <p>First published with SKD Number 018/SKD/CSG-TPI/VII/2014 dated July 1, 2014, updated as Guideline No. A-008/9100/2017 1st Revision Dated December 5, 2017 with SKD No. 011/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.</p>
8	Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Asset Report Guidelines for State Administrators (LHKPN)	<p>Untuk memberikan acuan bagi Insan Tugu Insurance mengenai pelaksanaan Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan LHKPN secara elektronik (e-LHKPN).</p> <p>To provide a reference for Tugu Insurance Individuals regarding the implementation of LHKPN Registration, Announcement and Electronic Inspection (e-LHKPN).</p>	<p>Diterbitkan pertama kali dengan SKD Nomor 022/SKD/CSG-TPI/VII/2014 tanggal 1 Juli 2014, dimutakhirkan sebagai Pedoman No. A-009/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 dengan SKD No. 012/SKD/CSG/TPI/II/2018 tanggal 7 Februari 2018.</p> <p>First published with SKD Number 022/SKD/CSG-TPI/VII/2014 dated July 1, 2014, updated as Guideline No. A-009/9100/2017 1st Revision dated December 5, 2017 with SKD No. 012/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.</p>
9	Pedoman Penerapan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Guidelines for the Implementation of Anti Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding (AML & CFT)	<p>Untuk mengidentifikasi, menilai, dan memahami risiko tindakan pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme.</p> <p>To identify, assess, and understand the risks of money laundering and/or terrorism financing.</p>	<p>Diterbitkan pertama kali dengan SKD No. 032/SKD/CSG/TPI/X/2012 Tanggal 3 Oktober 2012, dimutakhirkan sebagai Pedoman No. A-004/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 15 September 2017 dengan SKD No. 022/SKD/CSG-TPI/IX/2017 Tanggal 25 September 2017.</p> <p>First published with SKD No. 032/SKD/CSG/TPI/X/2012 Dated October 3, 2012, updated as Guideline No. A-004/9100/2017 1st Revision Dated September 15, 2017 with SKD No. 022/SKD/CSG-TPI/IX/2017 Dated September 25, 2017.</p>
10	Pedoman Strategi Anti Fraud Anti Fraud Strategy Guidelines	<p>Untuk meningkatkan sistem pengendalian internal sehingga dapat mewujudkan nilai-nilai perusahaan, merupakan bentuk penegasan dari perusahaan terhadap kecurangan (<i>fraud</i>) dan acuan untuk meminimalkan serta mencegah terjadinya tindak kecurangan (<i>Fraud</i>).</p> <p>To improve the internal control system so as to realize corporate values, is a form of confirmation from the company against fraud and a reference to minimize and prevent fraud.</p>	<p>Pedoman No. A-001/9A30/2018 Revisi Ke-0 SKD No. 021/SKD/ELG-TPI/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019.</p> <p>Guideline No. A-001/9A30/2018 0th Revision SKD No. 021/SKD/ELG-TPI/VII/2019 dated July 18, 2019.</p>

Organ Utama Perusahaan

Main Organ of the Company

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu Organ Utama Perusahaan dan Organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan, RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- c. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- d. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- e. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- f. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- g. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- h. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- i. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- j. Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;
- k. Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- l. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- m. Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi;
- n. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Main Organs of the Company and the highest organs of the Company that have rights and authorities not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. In accordance with the Articles of Association and Guidelines for Corporate Governance of the Company, the GMS has the following powers:

- a. Decide on changes to the Company's Articles of Association;
- b. Decide on changes in the Company's capital and/or the issuance of shares that are still being kept for the purposes of the Company's capital;
- c. Give approval or reject the transfer of rights over the Company's shares;
- d. Decide on the merger, consolidation and takeover and dissolution of the Company;
- e. Decide to transfer, make collateral for debt, release the rights to all or most of the assets of the Company in one fiscal year;
- f. Approve or reject the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
- g. Appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- h. Assess the performance of the Board of Commissioners and Directors;
- i. Delegating to the Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors;
- j. Ratify the annual report and annual calculation submitted by the Board of Directors;
- k. Decide on the use of the Company's net profit including the determination of the allowance for reserves;
- l. Appointing an external auditor based on the recommendation received from the Board of Commissioners;
- m. Determine the remuneration (salary and/or allowances) of the Board of Commissioners and Directors;
- n. Other powers as regulated in statutory regulations.

A.1. Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham di Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham Tugu Insurance tidak boleh memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik yang sehat di industri perasuransian. Melalui mekanisme RUPS, Pemegang Saham juga wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham adalah:

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- b. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik yang sehat di industri perasuransian;
- c. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Adapun hak Pemegang Saham sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan adalah:

- a. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- b. Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- c. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk Dividend dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- d. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa setelah mendapatkan izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat;
- e. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan

A.1. Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares in the Company. Shareholders do not intervene in the functions, duties and powers of the Board of Commissioners and Directors. Shareholders of Tugu Insurance may not take advantage of the Company for their personal, family, or business group interests in a spirit and manner that is against the laws and regulations and healthy practices in the insurance industry. Through the GMS mechanism, Shareholders are also required to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with the Corporate Governance Guidelines, the duties and responsibilities of Shareholders are:

- a. Comply with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations;
- b. Not making use of the Company for personal, family, Company or business group interests in a spirit and manner that is contrary to laws and regulations and healthy practices in the insurance industry;
- c. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors through the GMS mechanism.

The rights of Shareholders in accordance with the Corporate Governance Guidelines are:

- a. Attending and voting in the GMS based on the provision that one share gives the holder the right to cast one vote;
- b. Obtain material information in a timely and orderly manner, to enable Shareholders to make decisions;
- c. Receive a share of profits from the Company in the form of dividends and other forms of profit sharing;
- d. Organizing a GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fail to hold the Annual GMS and/or Extraordinary GMS after obtaining permission from the Chairman of the local District Court;
- e. On behalf of the Company, Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights can file a lawsuit through the district

gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;

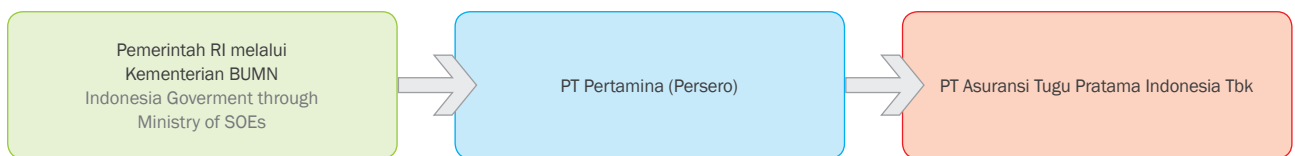
- f. Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Komisaris;
- g. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

court against members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who due to their fault or negligence cause losses to the Company;

- f. Each Shareholder has the right to file a lawsuit against the Company to the District Court if they are harmed due to the Company's actions which are considered unfair and without reasonable reasons as a result of the resolutions of the GMS, Directors and/or Commissioners;
- g. Request in writing to organize the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Extraordinary GMS if deemed necessary.

A.2. Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali

A.2. Information Regarding Major and Controlling Shareholders



Tugu Insurance merupakan Perusahaan Terbuka, Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), perusahaan energi nasional yang 100% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Kuasa Pemegang Saham. PT Pertamina (Persero) merupakan Pemegang Saham Pengendali Tugu Insurance dengan dengan kepemilikan saham sebesar 58,50%. Informasi lebih terperinci mengenai komposisi pemegang saham Tugu Insurance dapat dilihat di Bagian Informasi Pemegang Saham pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugu Insurance is a public company, a subsidiary of PT Pertamina (Persero), a national energy company which is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia, through the State Ministry for State-Owned Enterprises (BUMN) as the Proxy of Shareholders. PT Pertamina (Persero) is the Controlling Shareholder of Tugu Insurance with a share ownership of 58.50%. More detailed information regarding the composition of Tugu Insurance's shareholders can be found in the Shareholder Information Section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

A.3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

A.3. Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15"), jenis RUPS di Tugu Insurance terdiri atas:

In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15"), the types of GMS at Tugu Insurance consist of:

- a. RUPS tahunan, yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dengan mata acara antara lain sebagai berikut:
 - 1) Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
 - 2) Penetapan penggunaan laba Perseroan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
 - 3) Penunjukan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - 4) Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran dasar.
 - b. Namun dalam kondisi tertentu Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada Poin a diatas.
 - c. Perusahaan Terbuka dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.
- a. Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year with the following agenda items:
 - 1) Ratification and approval of the Annual Report and Financial Report;
 - 2) Determination of the use of the Company's profits if the Company has a positive retained earnings;
 - 3) Appointment of a Public Accountant office to audit the Company's books based on a recommendation from the Board of Commissioners or to authorize the Board of Commissioners to establish a Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority (OJK);
 - 4) Decide other matters that have been properly submitted in the meeting which do not conflict with the provisions in the articles of association.
 - b. However, under certain conditions the Financial Services Authority can set a time limit other than as stipulated in Point a above.
 - c. The Public Company can hold other GMS at any time based on the need for the interests of the Public Company.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS berdasarkan POJK 15 adalah sebagai berikut:

- a. Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS
 1. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
 2. Perusahaan Terbuka wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
 3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud wajib dilakukan di:
 - a) tempat kedudukan Perusahaan Terbuka;
 - b) tempat Perusahaan Terbuka melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c) ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat
 - d) kegiatan usaha utama Perusahaan Terbuka; atau
 - e) provinsi tempat kedudukan bursa efek yang mencatatkan saham Perusahaan Terbuka.

GMS Organizing Procedures

The procedures for holding a GMS based on POJK 15 are as follows:

- a. Place and Time of the GMS
 1. The GMS must be held in the territory of the Republic of Indonesia.
 2. The Public Company must determine the place and time for the GMS to be held.
 3. The place for holding the GMS as referred to must be conducted at:
 - a) domicile of the Public Company;
 - b) where the Public Company conducts its main business activities;
 - c) the capital of the province of domicile or place
 - d) main business activities of the Public Company; or
 - e) the province where the stock exchange is located that lists the shares of the Public Company.

b. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

1) Pengumuman RUPS

- a) Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;
- b) Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS;
- c) Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

2) Pemanggilan RUPS

- a) Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
- b) Pemanggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diselenggarakannya RUPS, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS, mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut, dan informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
- c) Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

c. Pelaksanaan RUPS

- 1) RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;

b. Announcement and Notice of GMS

1) Announcement of the GMS

- a) The Company is obliged to announce the GMS to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS, excluding the announcement date and the invitation date;
- b) Announcement of the GMS at least contains the provisions of the Shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose the agenda of the meeting, the date for holding the GMS and the date of the invitation to the GMS;
- c) Announcement of the GMS to Shareholders at least through the website of the Stock Exchange and the Company's website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

2) Summons to the GMS

- a) The Company is obliged to call the Shareholders no later than 21 (twenty one) days before the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS;
- b) Summons to the GMS must include the day, date, time and place of the meeting to be held, the provisions of the Shareholders who are entitled to attend the GMS, the agenda of the meeting including an explanation of each agenda item, and information stating that the material related to the agenda of the meeting is available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held.
- c) Summons to the GMS to the Shareholders at least through the website of the Stock Exchange and the Company's website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

c. GMS implementation

- 1) The GMS is chaired by a Member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners;

- | | |
|---|--|
| <p>2) Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;</p> <p>3) RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS;</p> <p>4) RUPS membahas mengenai mata acara RUPS yang telah ditetapkan;</p> <p>5) Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>6) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.</p> | <p>2) In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors or based on the provisions in the Articles of Association of the Company;</p> <p>3) GMS begins with a reading of the GMS Rules of Procedure;</p> <p>4) The GMS discusses the determined GMS agenda;</p> <p>5) Resolutions of the GMS can be made based on deliberation to reach consensus and by complying with the provisions in the Articles of Association of the Company.</p> <p>6) In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made by voting by taking into account the provisions of the attendance quorum and the quorum of the GMS resolution.</p> |
|---|--|

A.4. Informasi Tentang Pelaksanaan RUPS Di Tahun 2020

Dalam tahun 2020 Tugu Insurance mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa, keduanya diselenggarakan sesuai dengan POJK 15, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Sesuai ketentuan Pasal 13, Pasal 14, Pasal 17 POJK 15, untuk menyelenggarakan Rapat ini Direksi Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemberitahuan mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 beserta Mata Acara RUPS Tahunan kepada OJK dengan Surat No. 45/S/PD-ATPI/V/2020 tanggal 12 Mei 2020.
- b. Pengumuman RUPS Tahunan
 - Diumumkan Pengumuman RUPS dalam laman Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, laman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) <https://ksei.co.id/>, dan melalui platform eASY.KSEI yang dapat diakses melalui <https://akses.ksei.co.id/>, pada tanggal 20 Mei 2020.

A.4. Information on the Implementation of the GMS in 2020

In 2020 Tugu Insurance held an Annual GMS for the 2019 Fiscal Year and 1 (one) Extraordinary GMS, both of which were held in accordance with POJK 15, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

Annual GMS for the 2019 Fiscal Year

In accordance with the provisions of Article 13, Article 14, Article 17 POJK 15, in order to hold this Meeting the Board of Directors of the Company has done the following:

- a. Notification regarding the plan to hold the 2019 Annual GMS along with the Agenda for the Annual GMS to OJK with Letter No. 45/S/PD-ATPI/V/2020 dated May 12, 2020.
- b. Announcement of the Annual GMS
 - Announcement of the GMS is announced on the Indonesian Stock Exchange (IDX) website www.idx.co.id, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website <https://ksei.co.id/>, and through the eASY.KSEI platform which can be accessed via <https://akses.ksei.co.id/>, on May 20, 2020.

- Diumumkan dalam laman Perseroan www.tugu.com pada tanggal 20 Mei 2020.
 - Announced on the Company's website www.tugu.com on May 20, 2020.
- c. Pemanggilan RUPS Tahunan
- Diumumkan Pemanggilan RUPS dalam laman Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, laman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) <https://ksei.co.id/>, dan melalui platform eASY.KSEI yang dapat diakses melalui <https://akses.ksei.co.id/>, pada tanggal 8 Juni 2020.
 - Diumumkan dalam laman Perseroan www.tugu.com pada tanggal 8 Juni 2020.
- c. Invitation to the Annual GMS
- Announcement for the GMS is announced on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website www.idx.co.id, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website <https://ksei.co.id/>, and through the eASY.KSEI platform which can be accessed via <https://akses.ksei.co.id/>, on June 8, 2020.
 - Announced on the Company's website www.tugu.com on June 8, 2020.
- d. Pelaksanaan RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada:
- Hari/tanggal : Selasa, 30 Juni 2020
 - Waktu : 10.35 - 11.50 WIB
 - Tempat : Ruang Serbaguna Lantai 1
PT Asuransi Tugu Pratama
Indonesia Tbk
Wisma Tugu I,
Jalan HR. Rasuna Said,
Kav C.8-9 Jakarta 12920
- d. Implementation of the Annual GMS, which is held at:
- Day/date : Tuesday, June 30, 2020
 - Time : 10.35 - 11.50 WIB
 - Place : Function Room 1st Floor
PT Asuransi Tugu
Pratama Indonesia Tbk
Wisma Tugu I
Jalan HR. Rasuna Said,
Kav C.8-9 Jakarta 12920
- e. Mata Acara RUPS Tahunan
- (1) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 Perseroan disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 - (2) Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2019;
 - (3) Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
 - (4) Usulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun 2019 dan Remunerasi Tahun 2020 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Remunerasi kepada Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan;
 - (5) Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
 - (6) Persetujuan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah Perseroan;
 - (7) Persetujuan Pelaksanaan Program *Management & Employee Stock Option Plan* (MESOP) dan Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk Peningkatan Modal dalam Rangka Pelaksanaan Program MESOP;
- e. Annual GMS Agenda
- (1) Approval of the Company's 2019 Annual Report, accompanied by the granting of full redemption and release of responsibility (*Volledig acquit et de-charge*) to the Company's Directors and Board of Commissioners;
 - (2) Determination of the Use of Company Profits for the 2019 Fiscal Year;
 - (3) Appointment of the Company's Public Accountant Firm (KAP) for the 2020 Fiscal Year;
 - (4) Proposed Award for Performance (Tantiem) for 2019 and Remuneration for 2020 to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as Remuneration for the Company's Sharia Supervisory Board (DPS);
 - (5) Approval of the Accountability Report on the Use of Proceeds from the Public Offering;
 - (6) Approval of the Work Plan for Separation of the Company's Sharia Units;
 - (7) Approval of the Management & Employee Stock Option Plan (MESOP) Program Implementation and Authorization to the Board of Commissioners for Capital Increase in the Context of Implementing the MESOP Program;

- (8) Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- f. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat
Sebelum Rapat dimulai, diperkenalkan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan, yang hadir dalam Rapat ini, yaitu:

- (8) Approval of Changes in the Composition of the Management of the Company.
- f. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the Meeting
Before the Meeting began, members of the Board of Commissioners of the Company and the Board of Directors of the Company were introduced, who were present at this Meeting, namely:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris
President Commissioner Koeshartanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner M. Harry Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner Adi Zakaria Afiff

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur (Independen)
President Director (Independent) Indra Baruna

Direktur Keuangan dan Jasa Korporat
Director of Finance and Corporate Services Muhammad Syahid

Direktur Pemasaran Non-Migas
Director of Non-Oil and Gas Marketing Usmanshah W.A. Hamzah

Direktur Teknik (Independen)
Technical Director (Independent) Andy Samuel

- g. Pimpinan Rapat
Sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) angka 1 Anggaran Dasar Perseroan Juncto Pasal 37 ayat (1) POJK 15 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2020, maka Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk menunjuk Bapak Koeshartanto dalam kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris yang mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk memimpin Rapat.

- g. Chairman of the Meeting
In accordance with Article 13 paragraph (1) number 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 37 paragraph (1) POJK 15 and the Decree of the Board of Commissioners dated June 29, 2020, then the Company's Board of Commissioners agreed to appoint Mr. Koeshartanto in his capacity as President Commissioner representing the Company's Board of Commissioners to chair the Meeting.

- h. Kuorum
RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan sebanyak 1.598.929.768 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 89,93% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS Tahunan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

- h. Quorum
The Annual GMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented in the Annual GMS, totaling 1,598,929,768 shares that had valid voting rights or 89.93% of the total shares issued by the Company. Thus the quorum for the Annual GMS as stipulated in the Articles of Association of the Company have been fulfilled and the holding of the Annual GMS is valid and can take binding decisions.

- | | |
|--|--|
| <p>i. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.</p> | <p>i. The decision making mechanism in the Meeting is as follows: Meeting decisions are made by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not reached then it is done by voting.</p> |
| <p>j. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara, beserta realisasi di tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:</p> | <p>j. The results of the decision made by voting, along with the realization in the 2020 fiscal year are as follows:</p> |

Mata Acara 1

Agenda 1

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 1 Decision of Agenda 1	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019, yang tercermin dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai laporan No.01119/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/V/2020 tanggal 14 Mei 2020 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".</p> <p>Approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2019, which is reflected in the Company's consolidated statement of financial position and statements of profit and loss and other comprehensive income along with the explanations that have been audited by the Public Accountant Office (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja according to report No.01119/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/V/2020 dated May 14, 2020 with the opinion "Fair in all material matters".</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta</p> <p>Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta</p>	Sudah terlaksana. Achieved
2	<p>Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian.</p> <p>For the approval of the Company's Annual Report including the Report on the Duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2019, the Meeting provides full settlement and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for actions management and supervision that have been carried out during the Financial Year ending on December 31, 2019, to the extent that such action is not a criminal act and such action is reflected in the Annual Report including the Consolidated Financial Statements.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta</p> <p>Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta</p>	Sudah terlaksana. Achieved

Mata Acara 2

Agenda 2

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 2 Decision of Agenda 2	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menetapkan Penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp458.698.596.556,- (empat ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus lima puluh enam Rupiah) sebagai berikut: Determine the Use of Profits for the Year attributable to owners of the parent entity of the Company for the Financial Year ended December 31, 2019 amounting to Rp458,698,596,556, - (four hundred fifty eight billion six hundred ninety eight million five hundred ninety six thousand five hundred five sixty six Rupiah) as follows:</p> <p>a. Sebesar 30% dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan atau sebesar Rp137.609.578.967,- (seratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus sembilan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah) sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. 30% of the Profit for the Year attributable to the owners of the parent company of the Company or amounting to Rp137,609,578,967, - (one hundred thirty seven billion six hundred nine million five hundred seventy eight thousand nine hundred and sixty seven Rupiah) as cash dividends. to Shareholders.</p> <p>b. Sebesar 70% dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan atau sebesar Rp321.089.017.589,- (tiga ratus dua puluh satu miliar delapan puluh sembilan juta tujuh belas ribu lima ratus delapan puluh sembilan Rupiah) sebagai laba ditahan. 70% of the Profit for the Year attributable to the owners of the parent company of the Company or amounting to Rp321,089,017,589, - (three hundred twenty-one billion eighty-nine million seventeen thousand five hundred and eighty nine Rupiah) as retained earnings.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta</p>	<p>Sudah terlaksana Achieved</p>
2	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures for paying the said cash dividends.</p>	<p>Tata Cara Pembayaran Dividen yang diumumkan pada tanggal 2 Juli 2020 Dividend Payment Procedures announced on July 2, 2020</p>	<p>Terlaksana dalam tahun 2020. Pembayaran dividen tunai Rp77,405387 per saham dilaksanakan pada 30 Juli 2020. Implemented in 2020. Payment of cash dividends of Rp77.405387 per share was carried out on July 30, 2020.</p>

Mata Acara 3

Agenda 3

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 3 Decision of Agenda 3	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa:</p> <p>Granted the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to establish a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an examination of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 along with the amount of service value, in accordance with applicable provisions and regulations, including appointing a replacement KAP if for whatever reason the appointed KAP is unable to carry out its duties, with criteria that:</p> <p>(1) KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. The KAP is registered with the Financial Services Authority.</p> <p>(2) KAP tersebut termasuk dalam afiliasi KAP empat besar (<i>big four</i>) di dunia Such KAP is included in the affiliation of the big four KAP in the world</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta</p>	<p>Terlaksana dalam tahun buku 2020 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 051/S/ KOM-ATPI/X/2020 tertanggal 27 Oktober 2020 yang menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro, & Surja dan Akuntan Publik Muhammad Kurniawan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Implemented in the 2020 financial year with the Decree of the Board of Commissioners No: 051/S/ KOM-ATPI/X/2020 dated October 27, 2020 which stipulates the Public Accounting Firm Purwantoro, Sungkoro, & Surja and Public Accountant Muhammad Kurniawan to audit the Company's Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2020.</p>

Mata Acara 4 Agenda 4

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 4 Decision of Agenda 4	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Tantiem Bonus Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's Shareholders, namely PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder to determine bonuses for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 financial year.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta</p>	<p>Sudah terlaksana Achieved</p>

No	Hasil Keputusan Mata Acara 4 Decision of Agenda 4	Tindak Lanjut Follow Up	Status
2	<p>Remunerasi Remuneration</p> <p>a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020.</p> <p>Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Company's Shareholders, namely PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholder, to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Company's Directors and Board of Commissioners for 2020.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS).</p> <p>Giving power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for Members of the Sharia Supervisory Board (DPS).</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana Achieved</p>

Mata Acara 5

Agenda 5

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 5 Decision of Agenda 5	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum: seluruh dana yang telah diperoleh sebesar Rp684.444.530.000,- (enam ratus delapan puluh empat miliar empat ratus empat puluh empat juta lima ratus tiga puluh ribu Rupiah). Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum Rp25.742.358.837,- (dua puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh dua juta tiga ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh tujuh Rupiah). Dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya sejumlah Rp264.417.636.103,- (dua ratus enam puluh empat miliar empat ratus tujuh belas juta enam ratus tiga puluh enam ribu seratus tiga Rupiah). Dana yang masih tersisa Rp394.284.535.059,- (tiga ratus sembilan puluh empat miliar dua ratus delapan puluh empat juta lima ratus tiga puluh lima ribu lima puluh sembilan Rupiah) dan alasan belum terealisasi adalah bahwa semua kegiatan yang tercantum dalam prospektus dilakukan secara bertahap.</p> <p>Approve the Accountability Report for the Use of Proceeds from the Public Offering: all funds that have been obtained are Rp684,444,530,000 (six hundred eighty-four billion four hundred forty-four million five hundred and thirty thousand Rupiah). The total costs incurred in the framework of implementing the public offering is Rp25,742,358,837, - (twenty-five billion seven hundred forty-two million three hundred fifty-eight thousand eight hundred and thirty-seven Rupiah). The funds that have been realized and the allocation amounting to Rp264,417,636,103, - (two hundred sixty-four billion four hundred seventeen million six hundred thirty-six thousand one hundred and three Rupiah). The remaining funds are Rp394,284,535,059, - (three hundred ninety-four billion two hundred eighty-four million five hundred thirty-five thousand and fifty nine Rupiah) and the reason has not been realized is that all activities listed in the prospectus are carried out in stages.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Karena sifatnya persetujuan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka hal ini telah terlaksana.</p> <p>Due to the nature of the approval of the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, this has been done.</p>

Mata Acara 6 Agenda 6

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 6 Decision of Agenda 6	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menyetujui Rencana Kerja Perseroan mengenai Pemisahan Unit Syariah sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No.67/POJK.05/2016 yang mekanismenya dengan dua opsi sebagai berikut:</p> <p>Approved the Company's Work Plan regarding the Separation of Sharia Units as required in OJK Regulation No.67/POJK.05/2016, the mechanism with the following two options:</p> <p>a. Mendirikan perusahaan asuransi syariah atau perusahaan reasuransi syariah yang baru yang diikuti dengan pengalihan seluruh portofolio kepesertaan kepada Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah baru; atau Establishing a new sharia insurance company or sharia reinsurance company, followed by transferring the entire membership portfolio to a new Sharia Insurance Company or Sharia Reinsurance Company; or</p> <p>b. Mengalihkan seluruh portofolio kepesertaan pada Unit Syariah kepada Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah lain yang telah memperoleh izin usaha. Transferring the entire participation portfolio to the Sharia Unit to another Sharia Insurance Company or Sharia Reinsurance Company that has obtained a business license.</p> <p>Untuk mekanisme pemisahan Unit Usaha Syariah Perseroan akan ditentukan dalam RUPS yang terpisah. The mechanism for separating the Company's Sharia Business Unit will be determined in a separate GMS.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta. Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Laporan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) Perseroan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 130/S/PD-ATPI/X/2020 tanggal 16 Oktober 2020, dan OJK menyampaikan tanggapan melalui surat No. S-266/NB.213/2020 tanggal 4 November 2020 dimana dalam surat tersebut OJK menyampaikan sebagai berikut:</p> <p>The Company's Sharia Unit Separation Work Plan (RKPUS) report has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through letter No. 130/S/PD-ATPI/X/2020 dated October 16 2020, and OJK submitted its response via letter No. S-266/NB.213/2020 dated November 4, 2020 where in the letter the OJK conveyed the following:</p> <p>a. Perusahaan belum menentukan cara pemisahan unit syariah secara jelas; The company has not clearly determined how to separate the sharia units;</p> <p>b. OJK belum dapat menyetujui RKPUS yang disampaikan oleh Perusahaan. OJK has not been able to approve the RKPUS submitted by the Company.</p> <p>c. Perusahaan diwajibkan untuk: Companies are required to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memperbaiki dokumen Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah; dan revise the Work Plan for Separation of Sharia Units; and • mengajukan kembali kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan atas Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah tersebut. re-submit to shareholders for approval of the said Sharia Unit Separation Work Plan. <p>Untuk itu pada tanggal 16 Desember 2020, telah diadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan menyetujui Rencana Kerja Perseroan mengenai Pemisahan Unit Syariah dengan mekanisme mendirikan perusahaan asuransi syariah baru yang diikuti dengan pengalihan seluruh portofolio kepesertaan kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang baru. For this reason, on December 16, 2020, an Extraordinary GMS (EGMS) was held with a decision to approve the Company's Work Plan regarding Separation of Sharia Units by establishing a new sharia insurance company followed by transferring the entire membership portfolio to a new Sharia Insurance Company.</p>

Mata Acara 7

Agenda 7

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 7 Decision of Agenda 7	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menerima Laporan Realisasi Pelaksanaan Program <i>Management and Employment Stock Option</i> (MESOP) tahun 2019. Received Realization Report on the Implementation of the Management and Employment Stock Option (MESOP) Program in 2019.</p> <p>Menyetujui untuk: Approve to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melanjutkan pelaksanaan program MESOP dan menyetujui penetapan pelaksanaan program MESOP oleh Dewan Komisaris. Continue the implementation of the MESOP program and approve the implementation of the MESOP program by the Board of Commissioners. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan atau perbuatan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, atau yang dipandang perlu dalam rangka melaksanakan MESOP. Give authority to the Board of Commissioners to perform and carry out all and every action or action required by the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, or deemed necessary in order to implement the MESOP. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri untuk setiap adanya perubahan permodalan terkait MESOP, yang selanjutnya dilakukan tindakan-tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to state in a separate Notary Deed for any changes in capital related to the MESOP, which will then take the actions required by the prevailing laws and regulations. 	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta. Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana Achieved</p>

Mata Acara 8

Agenda 8

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 8 Decision of Agenda 8	Tindak Lanjut Follow Up	Status														
1	<p>Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan: Approve changes in the nomenclature of positions of members of the Company's Board of Directors:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Semula Before</th> <th>Menjadi After</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Direktur President Director</td> <td>Presiden Direktur President Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur Keuangan & Jasa Korporat Director of Finance & Corporate Services</td> <td>Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services</td> </tr> <tr> <td>Direktur Teknik Technical Director</td> <td>Direktur Teknik Technical Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur Pemasaran Non Migas Non Oil and Gas Marketing Director</td> <td>Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Marketing Director of Non Oil & Gas Insurance</td> </tr> <tr> <td>Direktur Pemasaran Migas Director of Oil and Gas Marketing</td> <td>Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management</td> </tr> </tbody> </table>	Semula Before	Menjadi After	Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur President Director	Direktur Keuangan & Jasa Korporat Director of Finance & Corporate Services	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services	Direktur Teknik Technical Director	Direktur Teknik Technical Director	Direktur Pemasaran Non Migas Non Oil and Gas Marketing Director	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Marketing Director of Non Oil & Gas Insurance	Direktur Pemasaran Migas Director of Oil and Gas Marketing	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director		Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta dan Akta No.116 tanggal 22 Juli 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta. Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta and Deed No.116 dated July 22, 2020 under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	Sudah terlaksana Achieved
Semula Before	Menjadi After																
Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur President Director																
Direktur Keuangan & Jasa Korporat Director of Finance & Corporate Services	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services																
Direktur Teknik Technical Director	Direktur Teknik Technical Director																
Direktur Pemasaran Non Migas Non Oil and Gas Marketing Director	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Marketing Director of Non Oil & Gas Insurance																
Direktur Pemasaran Migas Director of Oil and Gas Marketing	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director																
	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management																
2	<p>Menyetujui pemberhentian dengan hormat anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut: Approved the dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sdr. Usmanshah W.A Hamzah selaku Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas, dengan alasan yang bersangkutan sudah memasuki usia pensiun. Mr. Usmanshah W.A Hamzah as Marketing Director of Non-Oil & Gas Insurance, on the grounds that he has entered retirement age. Sdr. Andy Samuel Panggabean selaku Direktur Teknik, dengan alasan kebutuhan penyegaran pejabat. Mr. Andy Samuel Panggabean as Technical Director, citing the need for refresher on officials. Sdr. Pontas Siahaan selaku Komisaris Independen, dengan alasan kebutuhan penyegaran pejabat. Mr. Pontas Siahaan as Independent Commissioner, citing the need for refreshment of officials. 	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta dan Akta No.116 tanggal 22 Juli 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta. Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta and Deed No.116 dated July 22, 2020 under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	Sudah terlaksana Achieved														

No	Hasil Keputusan Mata Acara 8 Decision of Agenda 8	Tindak Lanjut Follow Up	Status
3	<p>Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Tahunan Ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak Rapat untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut:</p> <p>To approve the reappointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 3rd (third) Annual Meeting without prejudice to the Meeting's right to dismiss the members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time before their term of office ends, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sdr. Indra Baruna sebagai Presiden Direktur, untuk periode ke2 Mr. Indra Baruna as President Director, for the 2nd term Sdr. Eddy Purwanto Poo sebagai Komisaris, untuk periode ke-3. Mr. Eddy Purwanto Poo as Commissioner, for the 3rd term. Sdr. M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Komisaris, untuk periode ke-3 Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto as Commissioner, for the 3rd term Sdr. Adi Zakaria Affiff sebagai Komisaris Independen, untuk periode ke-2 Mr. Adi Zakaria Affiff as Independent Commissioner, for the 2nd term 	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta dan Akta No.116 tanggal 22 Juli 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta and Deed No.116 dated July 22, 2020 under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana Achieved</p>
4	<p>Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditetapkan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut:</p> <p>To approve the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which are effective from the date of the stipulation of the Financial Services Authority (OJK) Fit and Proper Test Results and ending at the close of the 3rd (third) Annual GMS at the end of 1 (one) period of the term of office concerned with due observance of laws and regulations. -The legislation in the Capital Market sector, however, does not reduce the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before their term of office ends, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sdr. Ery Widiatmoko sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas. Mr. Ery Widiatmoko as Marketing Director of Non-Oil & Gas Insurance. Sdr. Maruly Octavianus Sinaga sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Mr. Maruly Octavianus Sinaga as Compliance and Risk Management Director. Sdr. Syaiful Azhar sebagai Direktur Teknik. Mr. Syaiful Azhar as Technical Director. Sdr. Budi P. Amir sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas. Mr. Budi P. Amir as Marketing Director of Oil & Gas Insurance. Sdr. Poerwo Tjahjono sebagai Komisaris Independen. Mr. Poerwo Tjahjono as Independent Commissioner. 	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta dan Akta No.116 tanggal 22 Juli 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta and Deed No.116 dated July 22, 2020 under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p> <p>Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK dalam Surat Keputusan No. Kep-59/KDK.05/2020 yang menyatakan bahwa Sdr. Ery Widiatmoko dinyatakan sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Non-Migas Tugu Insurance sejak tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 23 September 2020.</p> <p>Results of the OJK's Fit and Proper Test in Decree No. Kep-59/KDK.05/2020 which stated that Mr. Ery Widiatmoko was declared as Marketing Director of Tugu Insurance's Non-Oil and Gas Insurance since the date of stipulation, which is September 23, 2020.</p> <p>Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK dalam Surat Keputusan No. Kep-67/KDK.05/2020 yang menyatakan bahwa Sdr. Maruly Octavianus Sinaga dinyatakan sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Tugu Insurance sejak tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 6 Oktober 2020.</p> <p>Results of the OJK's Fit and Proper Test in Decree No. Kep-67/KDK.05/2020 which stated that Mr. Maruly Octavianus Sinaga has been declared as Director of Compliance and Risk Management of Tugu Insurance since the date of stipulation, which is on October 6, 2020.</p>	<p>Sudah terlaksana Achieved</p>

No	Hasil Keputusan Mata Acara 8 Decision of Agenda 8	Tindak Lanjut Follow Up	Status
		<p>Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK dalam Surat Keputusan No. Kep-70/KDK.05/2020 yang menyatakan bahwa Sdr. Budi P. Amir dinyatakan sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas Tugu Insurance sejak tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 20 Oktober 2020.</p> <p>Results of the OJK's Fit and Proper Test in Decree No. Kep-70/KDK.05/2020 which stated that Mr. Budi P. Amir has been declared as Marketing Director of Tugu Insurance Oil and Gas Insurance since the date of its stipulation, which is on October 20, 2020.</p> <p>Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK dalam Surat Keputusan No. Kep-71/KDK.05/2020 yang menyatakan bahwa Sdr. Syaiful Azhar dinyatakan sebagai Direktur Teknik Tugu Insurance sejak tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 20 Oktober 2020.</p> <p>Results of the OJK's Fit and Proper Test in Decree No. Kep-71/KDK.05/2020 which stated that Mr. Syaiful Azhar was appointed the Technical Director of Tugu Insurance since the date of its stipulation, which is on October 20, 2020.</p> <p>Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK dalam Surat Keputusan No. Kep-80/KDK.05/2020 yang menyatakan bahwa Sdr. Poerwo Tjahjono dinyatakan sebagai Komisaris Independen Tugu Insurance sejak tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 10 November 2020.</p> <p>Results of the OJK's Fit and Proper Test in Decree No. Kep-80/KDK.05/2020 which stated that Mr. Poerwo Tjahjono has been declared as Independent Commissioner of Tugu Insurance since the date of stipulation, which is on November 10, 2020.</p> <p>Setelah diterima Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK, maka susunan Pengurus Perseroan dinyatakan kembali pada Akta No.37 tanggal 7 Desember 2020, dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>After receiving OJK's Fit and Proper Test Results, the composition of the Company's Management is restated in Deed No.37 dated December 7, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	
5	<p>Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana angka 3 dan 4 di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.</p> <p>For members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed as points 3 and 4 above who are still holding other positions prohibited by laws and regulations from serving concurrently with the positions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, those concerned must resign or be terminated from their positions.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta dan Akta No.116 tanggal 22 Juli 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta and Deed No.116 dated July 22, 2020 under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	Sudah terlaksana Achieved

No	Hasil Keputusan Mata Acara 8 Decision of Agenda 8	Tindak Lanjut Follow Up	Status
----	--	----------------------------	--------

- | | | | |
|---|---|--|------------------------------|
| 6 | Dengan adanya pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2,3 dan 4 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
With the appointment of members of the Board of Directors and Commissioners of the Company as referred to in numbers 2,3 and 4 above, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: | Tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 86 tanggal 30 Juni 2020, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta dan Akta No.116 tanggal 22 Juli 2020 dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH.,MKn., Notaris di Jakarta.
Listed in the Deed of AGM No. 86 dated June 30, 2020, under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta and Deed No.116 dated July 22, 2020 under Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in Jakarta. | Sudah terlaksana
Achieved |
|---|---|--|------------------------------|

Direksi Directors	
----------------------	--

Nama Name	Jabatan Position
Sdr Indra Baruna	Presiden Direktur President Director
Sdr. Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services
Sdr. Syaiful Azhar	Direktur Teknik Technical Director
Sdr. Ery Widiatmoko	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Marketing Director of Non-Oil and Gas Insurance
Sdr. Budi P Amir	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Marketing Director of Oil and Gas Insurance
Sdr. Maruly Octavianus Sinaga	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
--	--

Nama Name	Jabatan Position
Sdr. Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner
Sdr. Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner
Sdr. M Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner
Sdr. Adi Zakaria Afiff	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sdr. M Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sdr. Poerwo Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Directors to take all necessary actions related to decisions on this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights.

RUPS Luar Biasa

Sesuai ketentuan Pasal 13, Pasal 14, Pasal 17 POJK 15 serta Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa ini Direksi Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemberitahuan mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa beserta Mata Acara RUPS Luar Biasa kepada OJK dengan Surat No. No. 139/S/PD-ATPI/XI/2020 tanggal 2 November 2020
- b. Pengumuman RUPS Luar Biasa
 - Diumumkan dalam laman Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, laman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) <https://ksei.co.id/>, dan melalui platform eASY.KSEI yang dapat diakses melalui <https://akses.ksei.co.id/>, pada tanggal 9 November 2020.
 - Diumumkan dalam laman Perseroan www.tugu.com pada tanggal 9 November 2020.
- c. Pemanggilan RUPS Luar Biasa
 - Diumumkan dalam laman Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, laman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) <https://ksei.co.id/>, dan melalui platform eASY.KSEI yang dapat diakses melalui <https://akses.ksei.co.id/>, pada tanggal 24 November 2020.
 - Diumumkan dalam laman Perseroan www.tugu.com pada tanggal 24 November 2020.
- d. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa, yang diselenggarakan pada:
 - Hari/tanggal : Rabu, 16 Desember 2020
 - Waktu : 09:30 WIB s/d 10.30 WIB
 - Tempat : Ruang Serbaguna Lantai 1
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Wisma Tugu I, Jalan HR. Rasuna Said. Kav C8-9 Jakarta 12920
- e. Mata Acara RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
 - (1) Persetujuan Pengunduran Diri Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 - (2) Persetujuan Pengangkatan Bapak Sahala Lumban Gaol sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Extraordinary GMS

In accordance with the provisions of Article 13, Article 14, Article 17 POJK 15 and the Articles of Association of the Company, to organize this Extraordinary GMS, the Board of Directors of the Company has done the following:

- a. Notification regarding the plan to hold an Extraordinary GMS along with the Agenda for an Extraordinary GMS to OJK with Letter No. 139/S/PD-ATPI/XI/2020 dated November 2, 2020
- b. Announcement of the Extraordinary GMS
 - Announced on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website www.idx.co.id, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) page <https://ksei.co.id/>, and through the eASY.KSEI platform which can be accessed via <https://akses.ksei.co.id/>, on November 9, 2020.
 - Announced on the Company's website www.tugu.com on November 9, 2020.
- c. Summons to the Extraordinary GMS
 - Announced on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website www.idx.co.id, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) page <https://ksei.co.id/>, and through the eASY.KSEI platform which can be accessed via <https://akses.ksei.co.id/>, on November 24, 2020.
 - Announced on the Company's website www.tugu.com on November 24, 2020.
- d. Implementation of the Extraordinary GMS, which was held on:
 - Day/date : Wednesday, December 16, 2020
 - Time : 09:30 WIB to 10.30 WIB
 - Place : Function Room 1st Floor
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Wisma Tugu I, Jalan HR. Rasuna Said. Kav C8-9 Jakarta 12920
- e. Extraordinary GMS (EGMS) Agenda
 - (1) Approval of the Resignation of Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto as Member of the Company's Board of Commissioners.
 - (2) Approval of the appointment of Mr. Sahala Lumban Gaol as a member of the Company's Board of Commissioners.

- | | |
|--|---|
| <p>(3) Persetujuan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.</p> <p>(4) Persetujuan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah Perseroan.</p> | <p>(3) Approval of the Appointment of the Company's Sharia Supervisory Board.</p> <p>(4) Approval of the Work Plan for Separation of the Company's Sharia Unit.</p> |
| <p>f. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat
Sebelum Rapat dimulai, diperkenalkan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan, yang hadir dalam Rapat ini, yaitu:</p> | <p>f. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the Meeting
Before the Meeting began, members of the Board of Commissioners of the Company and the Board of Directors of the Company were introduced, who were present at this Meeting, namely:</p> |

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Presiden Komisaris President Commissioner	Koeshartanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	M Harry Santoso
Komisaris Independen Independent Commissioner	Poerwo Tjahjono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Zakaria Afiff
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Indra Baruna
Direktur Keuangan dan Layanan Korporat Director of Finance and Corporate Services	Muhammad Syahid
Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Marketing Director of Non Oil & Gas Insurance	Ery Widiatmoko
Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Marketing Director of Oil & Gas Insurance	Budi Praptawismacaya (Budi P. Amir)
Direktur Teknik Technical Director	Syaiful Azhar
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	Maruly Octavianus Sinaga

- | | |
|--|--|
| <p>g. Pimpinan Rapat
Sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) angka 1 Anggaran Dasar Perseroan Juncto Pasal 37 ayat (1) POJK 15 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 15 Desember 2020, maka Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk menunjuk Bapak Koeshartanto dalam kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris yang mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk memimpin Rapat.</p> | <p>g. Chairman of the Meeting
In accordance with Article 13 paragraph (1) number 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 37 paragraph (1) POJK 15 and the Decree of the Board of Commissioners dated December 15, 2020, the Board of Commissioners of the Company agreed to appoint Mr. Koeshartanto in his capacity as President Commissioner representing the Board of Commissioners. Company to chair the Meeting.</p> |
| <p>h. Kuorum
RUPS Luar Biasa dihadiri oleh sejumlah 1.438.493.733 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 80,9152715% dari seluruh saham dengan hak suara</p> | <p>h. Quorum
The Extraordinary GMS was attended by 1,438,493,733 shares with valid voting rights or 80.9152715% of all shares with valid voting rights issued by the Company.</p> |

yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Thus the quorum provisions for the Extraordinary GMS as stipulated in the Articles of Association of the Company have been fulfilled and the holding of the Extraordinary GMS is valid and can take binding decisions.

- | | |
|--|--|
| <p>i. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.</p> | <p>i. The decision making mechanism in the Meeting is as follows: Meeting decisions are made by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not reached then it is done by voting.</p> |
| <p>j. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara, beserta realisasi di tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:</p> | <p>j. The results of the decision made by voting, along with the realization in the 2020 fiscal year are as follows:</p> |

Mata Acara 1

Agenda 1

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.598.929.768 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,598,929,768 votes or 100% of all shares with voting rights who attended the Meeting	Tidak ada None	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 1 Decision of Agenda 1	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	Menyetujui pengunduran diri Sdr. M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris. Approved the resignation of Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto as Commissioner of the Company as of the closing of this GMS, with a thank you for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as Commissioner.	Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.96 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta. Listed in the Deed of GMS No.96 dated December 16, 2020 under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.	Sudah terlaksana. Achieved

Mata Acara 2

Agenda 2

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.438.493.633 suara atau 99,9999930% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,438,493,633 votes or 99.99999930% of all shares with voting rights who attended the Meeting	100 suara atau 0,0000070% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 100 votes or 0.0000070% of all shares with voting rights present at the Meeting	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 2 Decision of Agenda 2	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menyetujui pengangkatan Sdr. Sahala Lumban Gaol sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditetapkannya Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.</p> <p>Approved the appointment of Mr. Sahala Lumban Gaol as Commissioner of the Company is effective from the date of the stipulation of the results of the Financial Services Authority (OJK) Fit and Proper Test and ends at the close of the 3rd (third) Annual GMS at the end of 1 (one) period of the term of office concerned with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector, however, it does not diminish the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time before his term of office ends.</p> <p>Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: So that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris : Sdr. Koeshartanto President Commissioner : Mr. Koeshartanto • Komisaris : Sdr. Eddy Porwanto Poo Commissioner : Mr. Eddy Porwanto Poo • Komisaris : Sdr. Sahala Lumban Gaol Commissioner : Mr. Sahala Lumban Gaol • Komisaris Independen : Sdr. Adi Zakaria Afif Independent Commissioner : Mr. Adi Zakaria Afif • Komisaris Independen : Sdr. M. Harry Santoso Independent Commissioner : Mr. M. Harry Santoso • Komisaris Independen : Sdr. Poerwo Tjahjono Independent Commissioner : Mr. Poerwo Tjahjono 	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.96 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta. dan Akta No.97 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.96 dated 16 December 2020, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta. and Deed No.97 dated December 16, 2020, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Pengangkatan Bapak Sahala Lumban Gaol sudah terlaksana, namun efektif setelah mendapatkan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.</p> <p>The appointment of Mr. Sahala Lumban Gaol has been carried out, but will be effective after obtaining the results of the OJK's Fit and Proper Test.</p>

Mata Acara 3 Agenda 3

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.438.493.633 suara atau 99,9999930% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,438,493,633 votes or 99.99999930% of all shares with voting rights who attended the Meeting	100 suara atau 0,0000070% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 100 votes or 0.0000070% of all shares with voting rights present at the Meeting	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 3 Decision of Agenda 3	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak masa jabatan berakhir sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut:</p> <p>To approve the re-appointment of the Company's Sharia Supervisory Board starting from the end of the term of office to the close of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Sharia Supervisory Board at any time before their term of office ends, as follows:</p> <p>Sdr. Jafril Khalil - Ketua Dewan Pengawas Syariah Mr. Jafril Khalil - Chairman of the Sharia Supervisory Board Sdr. Muhammad Maksum - Anggota Dewan Pengawas Syariah Mr. Muhammad Maksum - Member of the Sharia Supervisory Board</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.96 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta. dan Akta No.97 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.96 dated December 16, 2020, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta. and Deed No.97 dated December 16, 2020, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana. Achieved</p>

No	Hasil Keputusan Mata Acara 3 Decision of Agenda 3	Tindak Lanjut Follow Up	Status
2	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut diatas dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.</p> <p>Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to administer until approval and/or notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is received regarding the changes in the composition of the members of the Company's Sharia Supervisory Board above and register in the Company Register in accordance with laws and regulations applicable, and take all necessary actions in connection with the power mentioned above, without exception.</p>		

Mata Acara 4 Agenda 4

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.438.493.633 suara atau 99,9999930% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 1,438,493,633 votes or 99.9999930% of all shares with voting rights who attended the Meeting	100 suara atau 0,0000070% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 100 votes or 0.0000070% of all shares with voting rights present at the Meeting	Tidak ada None

No	Hasil Keputusan Mata Acara 4 Decision of Agenda 4	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menyetujui Rencana Kerja Perseroan mengenai Pemisahan Unit Syariah sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No.67/POJK.05/2016 dengan rincian sebagai berikut: Approved the Company's Work Plan regarding Separation of Sharia Units as required in OJK Regulation No.67/POJK.05/2016 with the following details:</p> <p>a. Pemisahan dengan mekanisme mendirikan perusahaan asuransi syariah baru yang diikuti dengan pengalihan seluruh portofolio kepesertaan kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang baru. Separation with the mechanism of establishing a new sharia insurance company followed by the transfer of the entire membership portfolio to a new Sharia Insurance Company.</p> <p>b. Tahapan dan Jangka Waktu Pelaksanaan: Implementation Stages and Period:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tahapan Persiapan Pemisahan Unit: Oktober 2020 – Desember 2023 Stages of Preparation for Separation of Units: October 2020 - December 2023 2) Tahap Pendirian Perusahaan: November 2020 – Desember 2023 Company Establishment Stage: November 2020 - December 2023 3) Tahap Permohonan Izin Usaha: Mei 2023 – Januari 2024 Business License Application Stage: May 2023 - January 2024 4) Tahap Pengalihan Portofolio: Januari 2023 – Desember 2023 Portfolio Transfer Stage: January 2023 - December 2023 5) Tahap Pencabutan Izin Unit: Oktober 2024 Unit License Revocation Stage: October 2024 	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.96 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta. Listed in the Deed of GMS No.96 dated December 16, 2020, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Laporan RKPUS sudah disampaikan kepada OJK. The RKPUS report has been submitted to the OJK.</p>

A.5. Informasi tentang Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya pada Tahun Buku

Di tahun buku sebelumnya, yaitu tahun 2019, Tugu Insurance melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 24 April 2019 dengan agenda sebagai berikut.

- (1) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 Perseroan disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- (2) Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2018;
- (3) Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
- (4) Usulan Penghargaan atas kinerja (Tantiem) Tahun 2018 dan Remunerasi Tahun 2019 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- (5) Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2019 Perseroan;
- (6) Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah ditindaklanjuti dan direalisasikan dalam tahun buku 2019, sebagaimana tabel berikut:

Mata Acara 1

Agenda 1

No	Hasil Keputusan Mata Acara 1 Decision of Agenda 1	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 (tiga puluh satu) Desember 2018 (dua ribu delapan belas), yang tercermin dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian Perseroan beserta penjelasannya yang diaudit Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai laporan No. 00422/2.1032/AU.1/08/10081/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".</p> <p>Approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending 31 (thirty-one) December 2018 (two thousand and eighteen), which is reflected in the statement of financial position and other comprehensive statements of profit and loss and income. consolidated Company and its explanations audited by Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA according to report No. 00422/2.1032/AU.1/08/10081/1/III/2019 dated March 27, 2019 with the opinion "Fair in all material matters".</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana. Achieved</p>

A. 5. Information regarding the Realization of the Resolutions of the Previous GMS in the Fiscal Year

In the previous fiscal year, namely 2019, Tugu Insurance held 1 (one) Annual GMS for the 2018 Fiscal Year on April 24, 2019 with the following agenda.

- (1) Approval of the Company's 2018 Fiscal Year Annual Report accompanied by the granting of full redemption and release of responsibility (*Volledig acquit et de-charge*) to the Company's Directors and Board of Commissioners;
- (2) Determination of the Use of Company Profits for the 2018 Fiscal Year;
- (3) Appointment of the Company's Public Accountant Firm (KAP) for the 2019 Fiscal Year;
- (4) Proposed Award for Performance (Tantiem) for 2018 and Remuneration for 2019 to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
- (5) Approval of the Company's 2019 Business Plan;
- (6) Approval of Changes in the Composition of the Management of the Company.

All resolutions of the Annual GMS have been followed up and realized in the 2019 fiscal year, as shown in the following table:

No	Hasil Keputusan Mata Acara 1 Decision of Agenda 1	Tindak Lanjut Follow Up	Status
2	<p>Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp16.792.077.864,00.</p> <p>Receiving accountability reports on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) for the Financial Year ending on December 31, 2018 amounting to Rp16,792,077,864.00.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	Sudah terlaksana. Achieved
3	<p>Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta diterimanya laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp16.792.077.864,00 maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>The approval of the Company's Annual Report including the Report on the Board of Commissioners' Duties and the ratification of the Financial -- Consolidated Company Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2018 and the receipt of the accountability report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) for the Financial Year which ended on December 31, 2018 amounting to Rp16,792,077,864.00, the Meeting gave full payment and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the Financial Year ending in December 31, 2018, to the extent that such action is not a criminal act and such action is reflected in the Annual Report including the Consolidated Financial Statements</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, drawn up before Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	Sudah terlaksana. Achieved

Mata Acara 2 Agenda 2

No	Hasil Keputusan Mata Acara 2 Decision of Agenda 2	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Menetapkan Penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar USD 17.467.397, sebagai berikut:</p> <p>Determine the Use of Profits for the Year attributable to owners of the parent company for the Financial Year ended 31 December 2018 amounting to USD 17,467,397, as follows:</p> <p>a. Sebesar 30% dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan atau sebesar USD 5.240.219 sebagai dividen kepada Pemegang Saham. 30% of Profit for the Year attributable to owners of the parent company of the Company or USD 5,240,219 as dividends to shareholders.</p> <p>b. Sebesar 70% dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan atau sebesar USD 12.227.178 sebagai laba ditahan. 70% of Profit for the Year attributable to owners of the parent company of the Company or USD 12,227,178 as retained earnings.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	Sudah terlaksana. Achieved
2	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.</p> <p>To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures for paying the said cash dividends.</p>	<p>Tercantum dalam Tata Cara Pembayaran Dividen yang diumumkan pada tanggal 26 April 2019.</p> <p>Listed in the Dividend Payment Procedure announced on April 26, 2019.</p>	Terlaksana Pembayaran dividen tunai Rp41,60 per saham dilaksanakan pada 24 Mei 2019. Achieved Payment of cash dividends of Rp41.60 per share paid on May 24, 2019.

Mata Acara 3

Agenda 3

No	Hasil Keputusan Mata Acara 3 Decision of Agenda 3	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa:</p> <p>Granted the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an examination of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019 along with the amount of service value, in accordance with applicable provisions and regulations, including appointing a replacement KAP if for any reason based on the provisions of the capital market in Indonesia if the appointed KAP is unable to carry out its duties, with the following criteria:</p> <p>(1) KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. The KAP is registered with the Financial Services Authority.</p> <p>(2) KAP tersebut termasuk dalam afiliasi KAP empat besar (<i>big four</i>) di dunia Such KAP is included in the affiliation of the big four KAP in the world</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Terlaksana dalam tahun buku 2019 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Oktober 2019 yang menetapkan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dengan catatan bahwa imbalan jasa audit tidak berbeda signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>Implemented in the 2019 financial year with the Decree of the Board of Commissioners dated October 21, 2019 which stipulated Ernst & Young (EY) Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2019, provided that the audit fees were not significantly different compared to the previous year.</p>

Mata Acara 4

Agenda 4

No	Hasil Keputusan Mata Acara 4 Decision of Agenda 4	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's Shareholders, namely PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder to determine the bonus for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 financial year.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana. Achieved</p>
2	<p>Remunerasi Remuneration</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019.</p> <p>Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Company's Shareholders, namely PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholder to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2019.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana. Achieved</p>

Mata Acara 5

Agenda 5

No	Hasil Keputusan Mata Acara 5 Decision of Agenda 5	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2019 Perseroan, dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero).</p> <p>Providing the delegation of authority and power to the Company's Board of Commissioners to approve the Company's 2019 Business Plan, by coordinating with the Company's Shareholders, namely PT Pertamina (Persero).</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta.</p>	<p>Sudah terlaksana. Achieved</p>

Mata Acara 6

Agenda 6

No	Hasil Keputusan Mata Acara 6 Decision of Agenda 6	Tindak Lanjut Follow Up	Status
1	<p>Memberhentikan dengan hormat Saudara Sigit Suciptyono dari jabatannya sebagai Direktur Pemasaran Migas Perseroan, dengan alasan telah memasuki usia pensiun, terhitung efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham ini, disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdianya kepada Perseroan selama menjalankan tugasnya sebagai Direktur Pemasaran Migas Perseroan.</p> <p>To honorably dismiss Mr. Sigit Suciptyono from his position as Director of Oil and Gas Marketing of the Company, on the grounds that he has entered retirement age, effective since the closing of this General Meeting of Shareholders, along with the highest gratitude and appreciation for his services and dedication to the Company during carrying out his duties. as the Company's Oil and Gas Marketing Director.</p>	<p>Tercantum dalam Akta risalah RUPS No.86 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta dan Akta RUPS No.87 tanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., SH., MKn., Notaris di Jakarta</p> <p>Listed in the Deed of GMS No.86 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn. and Deed of GMS No.87 dated April 24, 2019, under Jose Dima Satria., SH., MKn., Notary in Jakarta</p>	<p>Sudah terlaksana. Achieved</p>
2	<p>Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur (Independen): Indra Baruna President Director (Independent): Indra Baruna - Direktur Keuangan dan Jasa Korporat: Muhammad Syahid Director of Finance and Corporate Services: Muhammad Syahid - Direktur Pemasaran Migas: (vacant) Director of Oil and Gas Marketing: (vacant) - Direktur Pemasaran Non Migas: Usmanshah W. A. Hamzah Director of Non Oil and Gas Marketing: Usmanshah W. A. Hamzah - Direktur Teknik (Independen): Andy Samuel Director of Engineering (Independent): Andy Samuel <p>Dengan ketentuan Jabatan Direktur Pemasaran Migas sementara dirangkap oleh Direktur Pemasaran Non Migas sampai dengan ditetapkannya Direktur Pemasaran Migas. With the provisions that the position of Oil and Gas Marketing Director is temporarily concurrently held by the Non Oil and Gas Marketing Director until the appointment of the Oil and Gas Marketing Director.</p>		
3	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Keenam sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of the Sixth Meeting agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to declare in a separate notary deed and notify the composition of the Company's Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic. Indonesia, as well as reporting to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.</p>		

B. Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, dalam rangka mewujudkan proses *check and balances* pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh manajemen perusahaan. Disamping itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

B.1. Buku Panduan Dewan Komisaris (Board Manual)

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris telah memiliki Buku Panduan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Board Manual yang pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Desember 2014 dan tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perusahaan dan GCG *Soft Structure* Perseroan. Board Manual berlaku bagi pelaksanaan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu kepada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan, hasil RUPS, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini *Board Manual* masih dalam proses pemutakhiran agar dapat disesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the authority to conduct supervision in general, with reference to the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in leading the management of the Company, so as to realize the process of check and balances carried out by Company's management. In addition, the Board of Commissioners is tasked to monitor the effectiveness of the Company's GCG practices and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability to supervise the Company's management in implementing GCG principles.

B.1. Board of Commissioners Board Manual

To support the role of the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Company has issued a Board of Commissioners Board Manual. It is part of the Board Manual that was first approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 1, 2014; and it is inseparable from the Company's Articles of Association and GCG *Soft Structure*. The Board Manual applies to the implementation of work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors with reference to the provisions contained in the Company's Articles of Association, the results of GMS, and/or the provisions of applicable laws and regulations. The Company is currently updating the Board Manual to adjust to the development of applicable laws and regulations, especially that in relation to the Company's status as a public company.

Board Manual merupakan naskah kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk:

- 1) Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ Perusahaan;
- 2) Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perusahaan; dan
- 3) Menerapkan asas-asas GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Hal-hal yang diatur terkait Dewan Komisaris dalam Board Manual antara lain mengatur tentang (1) persyaratan, komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris; (2) tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris; (3) program pengenalan dan peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris; (4) rapat Dewan Komisaris; (5) fungsi pendukung; (6) hubungan kerja sama antara Dewan Komisaris dan Direksi.

B.2. Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, yaitu antara lain:

- 1) Diusulkan, disetujui, dan diangkat oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- 2) Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh OJK;
- 3) Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada perusahaan perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama;
- 4) Memiliki pengetahuan sesuai bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
- 5) Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
- 6) Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- 7) Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;

The Board Manual constitutes agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors that aims to:

- 1) Become a reference/guideline regarding the main tasks and work functions of the Company's each organ;
- 2) Improve the quality and effectiveness of work relations between the Company's Organs; and
- 3) Implement GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, in dependence and fairness.

Matters regulated regarding the Board of Commissioners in the Board Manual include (1) requirements, composition and the tenure of the Board of Commissioners; (2) duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners; (3) programs for introduction and capacity building of the Board of Commissioners; (4) Board of Commissioners meetings; (5) supporting functions; (6) cooperative relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

B.2. Membership Requirements for Board of Commissioners

To meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications according to the requirements set out in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association, which include:

- 1) Having proposed, approved, and appointed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
- 2) Having passed the ability and compliance assessment by OJK;
- 3) Being prohibited to hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board in an insurance company that has the same line of business;
- 4) Having knowledge in accordance with the Company's line of business that is relevant to his/her position;
- 5) Being able to act in good faith, honestly and professionally;
- 6) Being able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit;
- 7) Prioritizing the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit over personal interests;

- 8) Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan dan pemegang polis;
 - 9) Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
 - 10) Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan;
 - 11) Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
 - 12) Bukan diangkat atau merupakan menjabat sebagai pegawai/pejabat aktif OJK, atau mantan pegawai/pejabat OJK yang berhenti dari OJK kurang dari 6 (enam) bulan;
 - 13) Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai menyebabkan:
 - a) Suatu perseroan dikenai sanksi pembatasan kegiatan usaha dalam waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatannya;
 - b) Suatu perseroan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatannya; dan/atau
 - c) Perseroan yang dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
 - (14) Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- 8) Being able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the company and policy holders;
 - 9) Being able to avoid misuse of his/her authority to obtain undue personal benefits or cause harm to the Company;
 - 10) Having good knowledge about the Company's financial condition;
 - 11) Understanding the laws and regulations in insurance and other relevant laws and regulations;
 - 12) Not appointed or not working an active OJK employee/official, or a former OJK employee/official who resigns from OJK for less than 6 (six) months;
 - 13) Never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or a member of the Sharia Supervisory Board who was convicted or negligent of causing:
 - a) A company is liable to sanctions of limiting its business activities within 3 (three) years prior to their appointment;
 - b) A company having its business permit revoked due to a violation within 3 (three) years prior to its appointment; and/or
 - c) A company declared bankrupt based on a court of law within a period of 5 (five) years prior to its appointment.
 - 14) Other requirements as determined by the Articles of Association and laws and regulations.

Terkait status Tugu Insurance sebagai perusahaan terbuka, anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance telah memenuhi persyaratan sesuai dan sesuai ketentuan Peraturan otoritas Jasa Keuangan nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Regarding Tugu Insurance's status as a public company, members of Tugu Insurance's Board of Commissioners have fulfilled the requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the issuer or public company, which regulates that the ones eligible to become a member of the Board of Commissioners is an individual who meet the requirements at the time of the appointment and during his/ her term of office:

- a. Having good morals and integrity;
- b. Being competent in carrying out legal actions;
- c. In the 5 (five) years prior to appointment and during his term of office:

- 1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- e. Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau keterampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- 1) Never been declared bankrupt;
 - 2) Never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners who were convicted of causing a company to go bankrupt;
 - 3) Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - 4) Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. Failed to conduct an annual GMS;
 - ii. Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Causing a company that obtained permit, approval, or registration from OJK not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
- d. Having a commitment to comply with laws and regulations;
- e. Having expertise, knowledge and/or skills in the fields needed by the Company.

B.3. Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai persyaratan dan peraturan yang berlaku, serta diharuskan untuk lulus uji kepatutan dan kelayakan yang ditetapkan oleh OJK. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota Dewan Komisaris diangkat, dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Ketiga setelah tanggal pengangkatan kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
- Apabila telah habis masa jabatan, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat diakhiri apabila yang bersangkutan:

B.3. Provisions for Board of Commissioners Term of Office

- Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by GMS through the nomination of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable requirements and regulations, and are required to pass the fit and proper test set by the OJK. The tenure of a member of the Board of Commissioners shall be effective from the date specified in the GMS where the members of the Board of Commissioners are appointed, and ends at the closing of Third Annual GMS after the date of appointment unless otherwise specified in the GMS.
- When the tenure has ended, the Board of Commissioners can be reappointed in accordance with the resolution of the GMS. The term of office of a member of the Board of Commissioners may be terminated if the person:

- a) Mengundurkan diri;
- b) Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- c) Meninggal dunia;
- d) Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- a) Announced resignation;
- b) No longer meets the applicable legal requirements;
- c) Passed away;
- d) Dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

B.4. Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris adalah:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
4. Anggaran Dasar Perusahaan

B.5. Mekanisme Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Adanya kebijakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan regenerasi serta menjaga independensi dan kredibilitas fungsi pengawasan Perseroan agar selalu transparan, akuntabel, serta kompetitif dalam mengikuti perkembangan dunia usaha khususnya pada industri perasuransian.

Kandidat Komisaris dapat diusulkan oleh pemegang saham. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat 12, usulan pengangkatan Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

B.4. Legal Basis for Appointment of Board of Commissioners

The legal basis for the appointment of the Board of Commissioners includes:

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. The Company's Articles of Association

B.5. Nomination and Appointment Mechanism of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, fast, accurate and independent decision making. The policy on appointment and dismissal of member of the Board of Commissioners aims to create regeneration and maintain the independence and Credibility of the Company's oversight function. This is done to ensure that the continuous implementation of transparency, accountability and competitiveness in the business development, particularly in the insurance industry.

Candidates for Commissioners can be proposed by shareholders. In accordance with the Articles of Association of the Company Article 18 paragraph 12, the proposal for the appointment of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. The elected candidates will further be appointed upon the approval of GMS.

Mekanisme Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris Nomination and Appointment Mechanism of Board of Commissioners



Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Pasal 2 ayat (1) yaitu: “Anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya”, dan Pasal 2 ayat (2) yaitu “Calon Anggota Dewan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan OJK dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS”, seseorang yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance wajib menjalani Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK. Seluruh anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance yang efektif menjabat per 31 Desember 2020 telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dimaksud dan memperoleh persetujuan OJK. Selain itu, terdapat 1 (satu) Komisaris yang telah diangkat pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2020 yang saat ini sedang dalam proses *fit and proper test* oleh OJK.

B.6. Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Tugu Insurance disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Jumlah

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance for the Main Parties of Financial Services Institutions, Article 2 paragraph (1), namely: “Members of the Board of Commissioners must obtain approval from the OJK before carrying out their actions, duties and functions”, and Article 2 paragraph (2), namely “Prospective members of the Board of Commissioners who have not yet obtained OJK approval are prohibited from taking actions, duties and functions as a member of the Board of Commissioners even though their membership has been approved and they have been appointed by the GMS,” a person appointed as a Member of the Company’s Board of Commissioners must undergo a fit and proper test conducted by the OJK. All members of Tugu Insurance’s Board of Directors currently in office as of December 31, 2020 have passed the Fit and Proper Test and obtained OJK approval. In addition, there is 1 (one) Commissioner who was appointed at the Extraordinary GMS on December 16, 2020, who is currently in the process of a fit and proper test by OJK.

B.6. Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners of Tugu Insurance is arranged in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, stipulating that the Board of Commissioners

Komisaris Independen wajib paling sedikit 50% (lima puluh persen) atau separuh dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Presiden Komisaris.

consists of at least 3 (three) members. The number of Independent Commissioners must be at least 50% (fifty percent) or half of the total members of the Board of Commissioners; and one of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris Tugu Insurance sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of Tugu Insurance throughout 2020 is as follows:

A. Susunan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2020 – RUPST Tanggal 30 Juni 2020

Composition of the Board of Commissioners for the Period of January 1, 2020 - AGMS on June 30, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Offices	Keputusan Fit & Proper OJK OJK Fit & Proper Decree
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta No. 23 tanggal 6 Desember 2018, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Appointed based on Deed No. 23 dated December 6, 2018, Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	10 April 2019 - Penutupan RUPST 2021 April 10, 2019 - Closing of the 2021 AGMS	Keputusan OJK No. KEP - 30/KDK.05/2019 tanggal 10 April 2019 - Lulus OJK Decree No. KEP-30/KDK.05/2019 dated April 10, 2019 - Passed
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Februari 2018, Notaris Fathiah Helmi S.H. Reappointed based on Deed No. 23 dated 8 February 2018, Notary Fathiah Helmi S.H.	8 Februari 2018 - Penutupan RUPST 2020 February 8, 2018 - Closing of the 2020 AGMS	Keputusan OJK No. KEP-177/NB.1/2013 tanggal 19 April 2013 - Lulus OJK Decree No. KEP-177/NB.1/2013 dated April 19, 2013 - Passed
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Februari 2018, Notaris Fathiah Helmi S.H. Reappointed based on Deed No. 23 dated February 8, 2018, Notary Fathiah Helmi S.H.	8 Februari 2018 - Penutupan RUPST 2020 February 8, 2018 - Closing of the 2020 AGMS	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-336/BL/2010 tanggal 23 Juli 2010 Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-336/BL/2010 dated July 23, 2010
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 12 tanggal 9 April 2018, Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn. Reappointed based on Deed No. 12 dated April 9, 2018, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn.	24 November 2018 - Penutupan RUPST 2021 November 24, 2018 - Closing of the 2021 AGMS	Keputusan OJK No. KEP-91/D.05/2015 tanggal 26 Agustus 2015 - Lulus OJK Decree No. KEP-91/D.05/2015 dated August 26, 2015 - Passed
Pontas Siahaan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Februari 2018, Notaris Fathiah Helmi S.H. Reappointed based on Deed No. 23 dated February 8, 2018, Notary Fathiah Helmi S.H.	8 Februari 2018 - Penutupan RUPST 2020 February 8, 2018 - Closing of the 2020 AGMS	Keputusan OJK No. KEP-116/D.05/2015 tanggal 17 November 2015 - Lulus OJK Decree No. KEP-116/D.05/2015 dated November 17, 2015 - Passed
Adi Zakaria Affif	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Februari 2018, Notaris Fathiah Helmi S.H. Reappointed based on Deed No. 23 dated February 8, 2018, Notary Fathiah Helmi S.H.	8 Februari 2018 - Penutupan RUPST 2020 February 8, 2018 - Closing of the 2020 AGMS	Keputusan OJK No. KEP-100/D.05/2016 tanggal 30 November 2016 - Lulus OJK Decree No. KEP-100/D.05/2016 dated November 30, 2016 - Graduated

* Bapak Pontas Siahaan diberhentikan dengan hormat selaku Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 30 Juni 2020 dengan alasan kebutuhan penyegaran pejabat.
Mr. Pontas Siahaan was honorably discharged as an Independent Commissioner based on the Resolution of the AGMS on June 30, 2020 due to the need for refreshment of officials.

B. Susunan Dewan Komisaris Periode 30 Juni 2020 – 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners for the Period of June 30, 2020 - December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Fit & Proper OJK OJK Fit & Proper Decree	Masa Jabatan Term of Offices	Periode Masa Jabatan Term of Office Period
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 23 tanggal 6 Desember 2018, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 23 dated December 6, 2018, Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Keputusan OJK No. KEP – 30/KDK.05/2019 tanggal 10 April 2019 – Lulus OJK Decree No. KEP-30/KDK.05/2019 dated April 10, 2019 - Passed	10 April 2019 - Penutupan RUPST 2021 April 10, 2019 - Closing of the 2021 AGMS	Periode Ke-1 First Period
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Reappointed based on Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.	Keputusan OJK No. KEP-177/NB.1/2013 tanggal 19 April 2013 – Lulus OJK Decree No. KEP-177/NB.1/2013 dated April 19, 2013 - Passed	30 Juni 2020 – Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-3 Third Period
M. Rudy Salahuddin Ramto*	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Reappointed based on Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.	Keputusan OJK No. KEP-336/BL/2010 tanggal 23 Juli 2010 – Lulus OJK Decree No. KEP-336/BL/2010 dated July 23, 2010 - Passed	30 Juni 2020 – Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-3 Third Period
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No.12 tanggal 9 April 2018, dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Reappointed based on Deed No. 12 dated April 9 2018, drawn up before Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in Jakarta	Keputusan OJK No. KEP-91/D.05/2015 tanggal 26 Agustus 2015 – Lulus OJK Decree No. KEP-91/D.05/2015 dated August 26, 2015 - Passed	24 November 2018 – Penutupan RUPST 2021 November 24, 2018 - Closing of the 2021 AGMS	Periode Ke-2 Second Period
Adi Zakaria Afiff	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Reappointed based on Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.	Keputusan OJK No. KEP-100/D.05/2016 tanggal 30 November 2016 – Lulus OJK Decree No. KEP-100/D.05/2016 dated November 30, 2016 - Passed	30 Juni 2020 – RUPST 2023 June 30, 2020 - AGMS 2023	Periode Ke-2 Second Period
Poerwo Tjahjono**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Reappointed based on Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.	Surat No. KEP-80/KDK.05/2020. tanggal 10 November 2020 – Lulus Letter No. KEP80/KDK.05/2020. November 10, 2020 - Passed	30 Juni 2020 – RUPST 2023 June 30, 2020 - AGMS 2023	Periode Ke-1 First Period
Sahala Lumban Gaol***	Komisaris Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta No. 97 Tanggal 16 Desember 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Appointed based on Deed No. 97 On December 16, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.	-	Terhitung efektif sejak tanggal ditetapkannya Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan – Penutupan RUPST 2023 Effective from the date of the stipulation of the results of Fit and Proper Test from Financial Services Authority - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-1 First Period

* Mengundurkan diri dan tidak menjabat lagi sejak 16 Desember 2020
Resigned and has not served again since December 16, 2020

** Efektif menjabat sejak 10 November 2020
Has effectively served since November 10, 2020

*** Diangkat pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2020 yang saat ini sedang dalam proses *fit and proper test* oleh OJK
Appointed at the Extraordinary GMS on December 16, 2020, which is currently in the process of a fit and proper test by the OJK

B.7. Profil Anggota Dewan Komisaris

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris dari Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

B.8. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas Utama Dewan Komisaris

Tugas Utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan penyusunan dan penerapan GCG di Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berwenang dan bertanggung jawab untuk:

- 1) Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- 2) Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- 3) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- 4) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- 5) Meneliti, menelaah, serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

B.7. Board of Commissioners Profile

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile Section of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

B.8. Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations

Board of Commissioners Main Duties

The main duty of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the Corporate Long-Term Plan, Work Plan and the Corporate Budget, as well as the provisions of the Articles of Association, Resolutions of General Meeting Shareholders, and applicable laws. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for supervising the policies on the arrangement and implementation of GCG in the Company.

Board of Commissioners Authorities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities, either jointly by other members or individually at any time. The authorities and responsibilities include:

- 1) Checking books, letters and other documents, checking cash for verification purposes and other securities as well as inspecting the Company's assets;
- 2) Entering the premises, buildings and offices used by the Company;
- 3) Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
- 4) Requesting the Directors and/or other officials under the Board of Directors with the approval of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting.
- 5) Researching, analyzing, and signing the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget arranged by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

- 6) Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
 - 7) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
 - 8) Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 - 9) Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu
 - 10) Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
 - 11) Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 - 12) Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 13) Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 14) Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau kejadian penting lain yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 15) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
 - 16) Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
 - 17) Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
 - 18) Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 19) Melaksanakan wewenang lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- 6) Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
 - 7) Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners;
 - 8) Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 - 9) Utilizing experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary;
 - 10) Performing management of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations;
 - 11) Attending Board of Directors' Meetings and providing insights on matters discussed;
 - 12) Carrying out other supervision authorities as far as those are not in against the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
 - 13) Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders;
 - 14) Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders if there are sign of a decline in the Company's performance or other important events that need to be known by the General Meeting of Shareholders;
 - 15) Researching and analyzing periodic and annual reports arranged by the Board of Directors and signing the Annual Report;
 - 16) Providing explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
 - 17) Arranging annual work programs and be included in RKAP;
 - 18) Proposing a Public Accountant to audit the financial report to the General Meeting of Shareholders;
 - 19) Carrying out other authorities for supervision and advisory duties, as long as those do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association, and/ or Resolution of the General Meeting of Shareholders.

Kewajiban Dewan Komisaris

- 1) Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris wajib:
 - a) Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b) Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- 2) Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- 3) Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- 4) Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- 5) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- 6) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berwenang untuk membentuk Komite lainnya sesuai kebutuhan Perseroan;
- 7) Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- 8) Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Obligations

- 1) In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners must:
 - a) Comply with the Articles of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
 - b) Act in good faith, prudence and responsibility in carrying out supervision and advisory duties to the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
- 2) Making Minutes of the Board of Commissioners' Meetings and keeping the copies;
- 3) Reporting to the Company regarding their ownership of shares and/or their families ownership in the Company and other companies;
- 4) Providing a report on the supervision duties that have been carried out during the new fiscal year to the GMS;
- 5) Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as regulated in the legislation and the Articles of Association.
- 6) In order to support the effectiveness of implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form a Committee in accordance with applicable laws and regulations and be authorized to form other Committees in accordance with the needs of the Company;
- 7) Evaluating the committee performance that helps carrying out its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.
- 8) The Board of Commissioners together with the Board of Directors are required to arrange:
 - a. Guidelines that bind every member of the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
 - b. Code of Conduct that applies to all members of the Board of Commissioners and Directors; employees, as well as supporting the Company's organs in accordance with applicable laws and regulations.

B.9. Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan perannya, maka dilakukan pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual.

Adapun pembagian tugas Dewan Komisaris yang menjabat pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Koeshartanto (Presiden Komisaris)

- Melakukan koordinasi dan pengawasan antar anggota Dewan Komisaris dan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan pada umumnya.

M. Harry Santoso (Komisaris Independen)

- Melakukan tugas dan kewajiban Komisaris Independen, khususnya pengawasan dan koordinasi reguler terkait aspek-aspek dalam audit, akuntansi dan keuangan, serta manajemen risiko operasional yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa pengawasan Dewan Komisaris telah mencakup pengawasan terhadap ketaatan atas peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Bertanggung jawab dalam proses penyusunan Laporan Komisaris Independen yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Poerwo Tjahjono (Komisaris Independen)

- Melakukan tugas dan kewajiban Komisaris Independen, khususnya pengawasan dan koordinasi reguler terkait manajemen risiko perusahaan dan tata kelola terintegrasi grup Tugu;
- Memastikan bahwa pengawasan Dewan Komisaris telah mencakup pengawasan terhadap ketaatan atas peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan;

B.9. Board of Commissioners Members Division of Duties

In order to increase the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its role, a division of duties is implemented among the Board of Commissioner's members by taking into account the division of duties of the Board of Directors. The Board of Commissioners' division of duties is aimed at implementing the duties of the Board's each member technically so that the duties can be carried out smoothly, effectively, efficiently, in line with their respective responsibilities and authorities. Thus, there is clarity about the roles of members of the Board of Commissioners, both collectively and individually.

The division of duties of the Board of Commissioners serving as of December 31, 2020 is as follows:

Koeshartanto (President Commissioner)

- Coordinating and supervising between members of the Board of Commissioners and the management policies and the management of the Company in general.

M. Harry Santoso (Independent Commissioner)

- Performing the duties and obligations of the Independent Commissioner, in particular regular supervision and coordination related to aspects in audit, accounting and finance, as well as operational risk management that require the attention of the Board of Commissioners;
- Ensuring that supervision by the Board of Commissioners includes supervision of compliance with regulations from OJK;
- Being responsible for the process of arranging the Independent Commissioner Report submitted to OJK.

Poerwo Tjahjono (Independent Commissioner)

- Performing the duties and obligations of the independent Commissioner, in particular regular supervision and coordination related to corporate risk management and integrated governance of Tugu group;
- Ensuring that supervision by the Board of Commissioners includes supervision of compliance with regulations from OJK;

- Bertanggung jawab dalam proses penyusunan Laporan Komisaris Independen yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Adi Zakaria Afiff (Komisaris Independen)

- Melakukan tugas dan kewajiban Komisaris Independen, khususnya pengawasan dan koordinasi reguler terkait nominasi dan remunerasi dalam perusahaan;
- Memastikan bahwa pengawasan Dewan Komisaris telah mencakup pengawasan terhadap ketaatan atas peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Bertanggung jawab dalam proses penyusunan Laporan Komisaris Independen yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

M. Rudy Salahuddin Ramto (Komisaris)

Melakukan tugas dan kewajiban Komisaris, khususnya pengawasan terhadap aspek manajemen risiko perusahaan.

Eddy Porwanto Poo (Komisaris)

Melakukan tugas dan kewajiban Komisaris, khususnya pengawasan terhadap aspek-aspek dalam audit, akuntansi dan keuangan, serta manajemen risiko operasional yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

B.10. Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan. Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham), dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), dalam artian bahwa Anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal

- Being responsible for the process of arranging the Independent Commissioner Report submitted to OJK.

Adi Zakaria Afiff (Independent Commissioner)

- Performing the duties and obligations of the Independent Commissioner, in particular regular supervision and coordination related to nominations and remuneration within the company;
- Ensuring that supervision by the Board of Commissioners includes supervision of compliance with regulations from OJK;
- Being responsible for the process of arranging the Independent Commissioner Report submitted to OJK.

M. Rudy Salahuddin Ramto (Commissioner)

Performing the duties and obligations of the Board of Commissioners, specifically supervising the aspect of corporate risk management.

Eddy Porwanto Poo (Commissioner)

Performing the duties and obligations of the Board of Commissioners, specifically supervision of aspects in audit, accounting and finance, as well as operational risk management that requires the attention of the Board of Commissioners.

B.10. Independence and Affiliation of Board of Commissioners

The Board of Commissioners must avoid any activity that can affect its independence in the Company's supervision duties. The Board of Commissioners is obliged to guarantee effective, correct and quick decision making and can act independently, has no interest that can interfere with its ability to carry out its duties independently and critically.

The Board of Commissioners' members of Tugu Insurance have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and or shareholders (except members of the Board of Commissioners who are representatives of shareholders), and the Sharia Supervisory Board (DPS). It means that the Board of Commissioners' members of Tugu Insurance do not have family relations due to marriage and kinship up to the second degree, both

maupun vertikal, serta tidak memiliki hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham), dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham), dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, anggota DPS dan/atau Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat dalam tabel Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

horizontally and vertically, and have no financial relationship, with other members of the Board of Commissioners, Directors, and or shareholders (except members of the Board of Commissioners who are representatives of shareholders), and the Sharia Supervisory Board (DPS).

The Board of Commissioners' members have disclosed their independence, which is not having a financial relationship, management, share ownership, and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Directors, and or shareholders (except members of the Board of Commissioners who are representatives of shareholders), and the Supervisory Board Sharia (DPS).

Disclosure of Affiliate Relationship of Board of Commissioners

Information regarding family relationships and financial relationships between members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, members of the DPS and/or Shareholders of the Company are disclosed in the Table of Disclosure of Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Controlling Shareholders and Sharia Supervisory Board area as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship								Hubungan Keuangan Financial Relationship							
	Direktur Directors		Komisaris Commissioners		DPS		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Direktur Directors		DPS DPS		Komisaris Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Koeshartanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Porwanto Poo		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
M. Rudy Salahuddin Ramto		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
M. Harry Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Poerwo Tjahjono		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Zakaria Affif		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Koeshartanto tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
Koeshartanto has no family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders and Sharia Supervisory Board (DPS).
- Koeshartanto mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali dalam kapasitasnya selaku Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) hingga saat ini.
Koeshartanto has a financial relationship with Controlling Shareholders in his capacity as Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) to date.
- Eddy Porwanto Poo, M. Rudy Salahuddin Ramto, M. Harry Santoso, Poerwo Tjahjono, dan Adi Zakaria Affif tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Pengendali.
Eddy Porwanto Poo, M. Rudy Salahuddin Ramto, M. Harry Santoso, Poerwo Tjahjono, and Adi Zakaria Affif do not have financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Controlling Shareholders.

B.11. Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris Tugu Insurance telah diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang wajib ditaati oleh segenap Insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris. Pedoman Konflik Kepentingan bertujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Tugu Insurance berkenaan dengan konflik kepentingan di lingkungan Perseroan, agar sesuai dengan asas GCG sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Sesuai ketentuan Pedoman Konflik Kepentingan Tugu Insurance, selama menjabat Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain;
- b. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain; yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku
- c. Melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan perusahaan yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah yang ditentukan oleh RUPS.

B.12. Kebijakan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan di Tugu Insurance telah diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest* atau COI), dimana setiap insan Tugu Insurance dilarang melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik/benturan kepentingan, termasuk perangkapan jabatan dimana Insan Tugu Insurance menduduki dua atau lebih jabatan yang dapat saling mempengaruhi sehingga tidak bisa menjalankan jabatannya secara profesional, independen dan akuntabel.

Dalam hal rangkap jabatan Dewan Komisaris, Tugu Insurance mematuhi ketentuan Pasal 23 POJK No. 73 yang mengatur

B.11. Management of Conflict of Interest of Board of Commissioners

Management of conflicts of interest for the Board of Commissioners of Tugu Insurance has been regulated in the Conflict of Interest Guidelines which must be obeyed by the Company's all personnel, including the Board of Commissioners. This guideline aims to provide direction and reference for all Tugu Insurance's personnel regarding conflicts of interest within the Company, in accordance with the principles of GCG so as to encourage the implementation of high business ethics and prevent fraud and other misconduct.

Pursuant to the Tugu Insurance Conflict of Interest Guidelines, while serving as a Member of the Board of Commissioners, it is prohibited to:

- a. Take the Company's business opportunities for the personal benefit, his/her family, business groups and/or other parties;
- b. Use the Company's assets, information or position as a Member of the Board of Commissioners for personal or other interests; which is contrary to the provisions of the Company's applicable legislation and policies;
- c. Perform actions that have a conflict of interest and take personal advantage, from the decision making and/or implementation of the activities of the company concerned, other than the legitimate income determined by the GMS.

B.12. Policy on Concurrent Positions for Members of Board of Commissioners

The concurrent position policy at Tugu Insurance has been regulated in the Conflict of Interest (COI) Guidelines, where every Tugu Insurance employee is prohibited from doing things that can cause conflicts of interest, including concurrent positions where Tugu Insurance Individuals occupy two or more positions which can influence each other, thus resulting in inability to carry out their functions professionally, independently and accountably.

In the case of concurrent positions as a Board of Commissioners, Tugu Insurance complies with Article 23

bahwa Anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada perusahaan perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama. Disamping itu, dalam menduduki jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, pada waktu yang bersamaan dilarang mempunyai Jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/ atau mempunyai Jabatan di Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

Terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33/2014, yaitu bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Disamping itu, sesuai keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020, apabila ada Dewan Komisaris yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Adapun informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Tugu Insurance per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

POJK No. 73 which stipulates that Members of the Tugu Insurance Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board of insurance companies that have the same line of business. In addition, in occupying his position as a member of the Board of Commissioners of the Company, at the same time it is prohibited to have a Position that is contrary to the laws and regulations, the management of political parties and/or candidates/regional heads/ deputy regional heads; and/or have a position in another company that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the interests of the Company.

Related to the Company's status as a public company, the concurrent position of the members of the Tugu Insurance Board of Commissioners has also been in accordance with the provisions of Article 24 POJK No. 33/2014 which regulates that:

- Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most 2 (two) other Issuers or Public Companies, and members of the Board of Commissioners at most at 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may concurrently hold a position as a member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other Issuers or Public Companies;
- Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members at most on 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where they are also serving as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

In addition, according to the resolution of the AGMS on June 30, 2020, if there is a Board of Commissioners who is still holding another position which is prohibited by laws and regulations from serving concurrently with the position of a member of the Board of Commissioners, then that person must resign or be dismissed from that position.

The information regarding the concurrent positions of members of the Tugu Insurance Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan di Tugu Insurance Position in Tugu Insurance	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
		Jabatan pada perusahaan perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama Position in an insurance company that has the same line of business	Rangkap Jabatan pada Perusahaan Lain/Lembaga Concurrent Positions in Other Companies/Institutions
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak Ada None	Direktur Sumber Daya Manusia pada entitas induk PT Pertamina (Persero) (2018-5 Februari 2021) Director of Human Resources at the parent company PT Pertamina (Persero) (2018-February 5, 2021)
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	<ul style="list-style-type: none"> PT Delta Dunia Makmur Tbk, sebagai Direktur/CFO (2014-sekarang) PT Delta Dunia Makmur Tbk, as Director/CFO (2014-present) PT Bumi Makmur Mandiri Utama, sebagai Komisaris (2014-sekarang) PT Bumi Makmur Mandiri Utama, as Commissioner (2014-present) PT Garuda Indonesia Tbk sebagai Komisaris Independen (2019-Januari 2020) PT Garuda Indonesia Tbk as Independent Commissioner (2019-January 2020) Lembaga Pengelola Investasi (<i>Indonesia Investment Authority</i>) sebagai Chief Financial Officer (16 Februari 2021-sekarang) Investment Management Institution as Chief Financial Officer (16 February 2021-present)
M. Rudy Salahuddin Ramto*	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, sebagai Deputi bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015 – Mei 2020) Coordinating Ministry for Economic Affairs, as Deputy for the Coordination of Creative Economy, Entrepreneurship and Competitiveness of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (2015 - May 2020) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, sebagai Deputi bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan Usaha Kecil dan Menengah (Mei 2020-sekarang) Coordinating Ministry for Economic Affairs, as Deputy for the Coordination of the Digital Economy, Manpower and Small and Medium Enterprises (May 2020-present) PT Sucofindo (Persero), sebagai Komisaris (2016 – September 2020) PT Sucofindo (Persero), as Commissioner (2016 - September 2020) PT PLN (Persero) sebagai Komisaris (September 2020 - sekarang) PT PLN (Persero), as Commissioner (September 2020 - present)
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Pejabat Struktural di BKPM (2014 - 2020) Structural Official at BKPM (2014 - 2020)
Poerwo Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Adi Zakaria Afiif	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada Tidak Ada	Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2015-sekarang). Permanent Professor of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2015-present).

B.13. Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham atau yang setara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota dewan pengawas syariah, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham atau yang setara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota dewan pengawas syariah atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen di Tugu Insurance diatur dalam Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas), Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (“POJK No 33/2014”), dan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (“POJK No. 73/2016”).

Persyaratan dan Kriteria Penetapan Komisaris Independen

Penetapan Komisaris Independen Tugu Insurance dilakukan dengan memperhatikan dan berpedoman pada ketentuan yang mengatur persyaratan dan kriteria Komisaris Independen dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 73/2016 dan POJK No 33/2014, serta UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas).

B.13. Information Regarding Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders or their equivalents, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the sharia supervisory board, which do not have financial relations, management, share ownership, and/ or family relationships with shareholders or equivalent, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the sharia supervisory board or other relationships that can affect their ability to act independently. The existence of an Independent Commissioner at Tugu Insurance is regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK No 33/2014”), and OJK Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies (“POJK No.73/2016”).

Requirements and Criteria for Appointment of Independent Commissioners

The determination of an Independent Commissioner of Tugu Insurance is carried out by taking into account and referring to the provisions governing the requirements and criteria of the Independent Commissioners in the applicable laws and regulations, specifically, especially POJK No. 73/2016 and POJK No 33/2014, as well as Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

No	Dasar Hukum Legal basis	Persyaratan dan Kriteria Requirement and Criteria
1	UU Perseroan Terbatas Limited Liability Company Law	<p>Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2): Article 120 paragraph (1) and paragraph (2):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan. The Company's Articles of Association may regulate the presence of 1 (one) or more Independent Commissioners and 1 (one) commissioner's messenger. • Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Independent Commissioners are appointed based on the resolution of GMS from parties who are not affiliated with the main shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.
2	POJK No. 73/POJK.05/2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pasal 1 ayat (31): Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham atau yang setara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota dewan pengawas syariah, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham atau yang setara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota dewan pengawas syariah atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Article 1 paragraph (31): Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders or their equivalents, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the sharia supervisory board, which do not have financial relations, management, share ownership, and/ or family relationships with shareholders or equivalent, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the sharia supervisory board or other relationships that can affect their ability to act independently. • Pasal 29: Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Article 29: Independent Commissioners have the main duty of carrying out supervision function to voice out the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit . • Pasal 31: Komisaris Independen Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: Article 31: Independent Commissioners of Insurance Companies and Sharia Insurance Companies must meet the following requirements: <ul style="list-style-type: none"> 1) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama; Having no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, members of DPS, or shareholders or the equivalent in Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, in the same Insurance and Sharia Insurance Companies; 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir; Having never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of DPS or hold a position of 1 (one) level below the Board of Directors of the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or other company that has an affiliation with the Insurance Company and the Sharia Insurance Company within the past 6 (six) months; 3) Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan; Understanding the laws and regulations in insurance and other relevant laws and regulations; 4) Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat; Possessing good knowledge of the financial condition of the Insurance Company and the Sharia Insurance Company where the Independent Commissioner is appointed; 5) Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; Possessing good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit; 6) Berkewarganegaraan Indonesia; dan Holding Indonesian citizenship; and 7) Berdomisili di Indonesia. Having domiciled in Indonesia.

No	Dasar Hukum Legal basis	Persyaratan dan Kriteria Requirement and Criteria
3	POJK No. 33/POJK.04/2014	<p>Pasal 21 ayat 2: Article 21 paragraph 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan: Independent Commissioners must meet the following requirements: <ol style="list-style-type: none"> Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; They are not individuals who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioners of Issuers or Public Companies in the following period ; Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; Do not own shares either directly or indirectly in Issuers or Public Companies; Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan Have no affiliation with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of Issuers or Public Companies; and Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Do not have business relations, directly or indirectly, that are related to the business activities of the Issuers or Public Companies.

Komposisi Anggota Komisaris Independen

Dalam tahun 2020 terjadi perubahan dalam komposisi Komisaris Independen Tugu Insurance sesuai keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 yang menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Pontas Siahaan selaku Komisaris Independen dan pengangkatan Bapak Poerwo Tjahjono sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, maka pada 31 Desember 2020 Tugu Insurance memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total jumlah Komisaris sebanyak 6 (enam) orang, yaitu: M. Harry Santoso, Poerwo Tjahjono, dan Adi Zakaria Affif. Komposisi Komisaris Independen ini telah memenuhi syarat minimal dalam ketentuan berikut:

- POJK No. 73/2016 yang menetapkan bahwa paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi merupakan Komisaris Independen.
- POJK No. 33/2014 mengenai penunjukkan Komisaris Independen (perusahaan terbuka) sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014 sebagai berikut:

Composition of Independent Commissioners

In 2020 there was a change in the composition of the Independent Commissioner of Tugu Insurance according to the Shareholders' decision at the Annual GMS on June 30, 2020 which approved the honorably discharge of Mr. Pontas Siahaan as Independent Commissioner and the appointment of Mr. Poerwo Tjahjono as Independent Commissioner. Thus, as of December 31, 2020 Tugu Insurance has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) Commissioners, namely: M. Harry Santoso, Poerwo Tjahjono, and Adi Zakaria Affif. The composition of the Independent Commissioner has met the minimum requirements in the following conditions:

- POJK No. 73/2016 which stipulates that at least half of the members of the Board of Commissioners of the Insurance Company are Independent Commissioners.
- POJK No. 33/2014 regarding the appointment of an Independent Commissioner (public company) of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners of the Company have fulfilled the requirements as Independent Commissioners based on the provisions of POJK No. 33/2014 as follows:

Persyaratan untuk Menjadi Komisaris Independen Requirements to Become an Independent Commissioner	M. Harry Santoso	Poerwo Tjahjono	Adi Zakaria Afiff
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Laporan Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Sesuai Pasal 34 Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian ("POJK No. 73"), Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Bentuk aktivitas pengawasan yang telah dilakukan oleh Komisaris Independen bersama dengan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2020 antara lain:

- 1) Pertemuan rutin anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris;
- 2) Pertemuan rutin Dewan Komisaris dengan mengundang kehadiran Direksi yang membahas kinerja manajemen melalui penilaian KPI dan pembahasan hal-hal yang memerlukan tanggapan, rekomendasi atau keputusan dari Dewan Komisaris;

Independent Commissioner Duties Implementation Report

In accordance with Article 34 of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies ("POJK No. 73"), the Independent Commissioner is required to make an annual report on the implementation of his duties related to protecting the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit, both in terms of services and claim settlement, including reports on disputes that are in the process of being resolved at the mediation agency, arbitration body, or judiciary.

The forms of supervisory activities carried out by the Independent Commissioner together with the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and the Nomination and Remuneration Committee during 2020 include:

- 1) Regular meeting of members of the Board of Commissioners in the Internal Meeting of the Board of Commissioners;
- 2) Routine meetings of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors to discuss management performance through KPI assessment and discussion of matters requiring comments, recommendations or decisions from the Board of Commissioners;

- 3) Pertemuan Dewan Komisaris dengan mengundang kehadiran Auditor Eksternal membahas audit laporan keuangan tahunan;
 - 4) Pertemuan rutin Komite di bawah Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Independen selaku ketuanya yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - 5) Pertemuan Komite di bawah Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Independen selaku ketuanya dengan Manajemen satu level di bawah Direksi untuk membahas hal-hal khusus yang memerlukan perhatian masing-masing Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - 6) Pertemuan rutin Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan Satuan Pengendalian Internal (SPI) untuk membahas rencana dan hasil audit serta hal-hal yang memerlukan perhatian komite audit.
 - 7) Beberapa rekomendasi/nasihat Komisaris Independen bersama Dewan Komisaris agar perusahaan dapat mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan perusahaan serta untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan antara lain:
 - a. Dalam melanjutkan proses restrukturisasi anak dan cucu perusahaan baik penambahan modal maupun divestasi dan likuidasi, manajemen agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengevaluasi semua manfaat dan konsekuensi dari seluruh alternatif pilihan dan menentukan pilihan yang paling optimal bagi perusahaan;
 - b. Dalam pengelolaan anak dan cucu perusahaan, manajemen agar lebih memberikan kontribusi positif untuk kinerja grup Tugu diantaranya dengan melakukan perbaikan sistem dan tata kelola serta memperhatikan penempatan investasi baik di induk maupun anak dan cucu perusahaan.
 - c. Manajemen agar melakukan pemetaan kontrak bisnis jangka panjang dan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.;
 - d. Manajemen agar menyusun peta jalan implementasi PSAK 74 dan menyiapkan perbaikan infrastruktur khususnya teknologi informasi dan sistem informasi agar dapat mendukung bisnis perusahaan ke depan.
- 3) Board of Commissioners meeting by inviting the External Auditor to attend to discuss the annual financial report audit;
 - 4) Regular meetings of the Committees under the Board of Commissioners led by an Independent Commissioner as chairman consisting of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee, and the Nomination and Remuneration Committee;
 - 5) Committee meetings under the Board of Commissioners led by an Independent Commissioner as chairman with Management one level below the Board of Directors to discuss specific matters that require the attention of each Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and the Nomination Committee and Remuneration.
 - 6) Regular meeting of the Audit Committee chaired by an Independent Commissioner and the Internal Control Unit (SPI) to discuss plans and audit results as well as matters requiring the attention of the audit committee.
 - 7) Several recommendations/advices from the Independent Commissioner and the Board of Commissioners so that the Company can achieve the targets already set and to ensure the Company's growth and sustainability, among others:
 - a. In continuing the process of restructuring the company's subsidiaries, whether it is additional capital or divestment and liquidation, management should be able to achieve the set targets by evaluating all the benefits and consequences of all alternative options and determining the optimal choice for the Company;
 - b. In managing the Company's subsidiaries, management should make a more positive contribution to the performance of the Tugu group, including by making improvements to the system and governance as well as paying attention to the placement of investments in both the parent Company and its subsidiaries;
 - c. Management is required to map long-term business contracts and report it regularly to the Board of Commissioners;
 - d. Management should prepare a road map for the implementation of PSAK 74 and prepare infrastructure improvements, especially information technology and information systems in order to support the company's business going forward.

- e. Manajemen agar menindaklanjuti rekomendasi terkait organisasi dan sumberdaya manusia Perseroan, diantaranya:
- Arahan dan persetujuan atas perubahan struktur organisasi perusahaan.
 - Pengisian posisi-posisi *Group Head* yang masih *vacant* di perusahaan melalui proses *talent pooling*.
- f. Manajemen agar melakukan upaya terbaik dalam melakukan penagihan piutang dan melakukan berbagai upaya perbaikan dalam penanganan dan pembenahan data dan pengelolaan piutang tak tertagih dan suspense account;
- g. Manajemen agar menyiapkan strategi ke depan untuk keberlanjutan unit syariah sehubungan dengan adanya ketentuan Undang Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian pasal 87 dan Peraturan OJK Nomor 67/POJK.05/2016 berkaitan dengan *spin off* unit syariah.

Selama tahun 2020, beberapa hal berikut dilakukan oleh Komisaris Independen terkait pelaksanaan tugasnya:

- 1) Sebagai Ketua Komite Audit, untuk menjaga tingkat efisiensi yang tinggi dan mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan melalui penguatan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, sebagai berikut:
- a) Pengawasan terhadap Pengendalian Internal
- Pembahasan draft RKAP Perseroan Tahun 2021 bersama dengan komite lainnya dan dengan pihak manajemen, sebelum dibahas di hadapan Dewan Komisaris untuk disetujui.
 - Pembahasan penetapan KPI manajemen bersama dengan komite lainnya.
 - Rapat Berkala dengan Auditor Internal (Satuan Pengendalian Internal), yang membahas rencana kerja audit internal tahun 2021, hasil audit tahun 2020, baik rutin dan audit khusus serta monitoring tindak lanjut temuan audit.
 - Pembahasan dengan manajemen mengenai pengelolaan piutang, perhitungan cadangan teknis dan pengelolaan investasi.
- b) Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Auditor dan Pengawasan OJK melalui pertemuan dengan Audit Internal untuk memonitor tindak lanjut temuan auditor eksternal dan laporan pengawasan OJK.

- e. Management should follow up on recommendations related to the organization and human resources of the Company, including:
- Directions and approval for changes to the company's organizational structure.
 - Filling vacant Group Head positions at the company through the talent pooling process.
- f. Management should make the best efforts to collect accounts receivable and to make various improvements in the handling and restructuring of data and management of uncollectible accounts and suspense accounts;
- g. Management should prepare a future strategy for the sustainability of the sharia unit in connection with the provisions of Law No. 40 of 2014 concerning Insurance Article 87 and OJK Regulation No. 67/POJK.05/2016 relating to sharia spin-off units.

During 2020, Independent Commissioners carried out these following tasks related to the implementation of their duties:

- 1) As Chairman of the Audit Committee, to maintain a high level of efficiency and prevent possible fraud by strengthening the Company's Internal Control System, as follows:
- a) Oversight of Internal Control
- Discussions of the Company's 2021 RKAP draft together with other committees and with management, before being discussed with the Board of Commissioners for approval.
 - Discussions of the establishment of management KPIs together with other committees.
 - Periodic Meetings with the Internal Auditor (Internal Audit Unit), which discusses the 2021 internal audit work plan, 2020 audit results, both routine and special audits as well as follow-up monitoring of audit findings.
 - Discussions with management regarding accounts receivable management, calculation of technical reserves and investment management.
- b) Monitoring of Follow-up Auditor Findings and OJK supervision through meetings with Internal Audit to monitor follow-up on findings of external auditors and OJK supervision reports.

- c) Rekomendasi Penunjukan Auditor Eksternal Sesuai ketentuan OJK, Komite Audit menilai kinerja auditor dan memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal.
- d) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang Berlaku
- **Reviu Laporan Manajemen**
Komite Audit melakukan reviu atas Laporan Manajemen mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Hasil reviu disampaikan dalam rapat dengan Dewan Komisaris sebagai masukan bagi Dewan Komisaris dalam melakukan peran pengawasan terhadap Direksi.
 - **Pendalaman Isu Sementara dalam Audit Laporan Keuangan**
Dalam setiap proses audit laporan keuangan, Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas proses audit. Komite Audit mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dan memantau hasil temuan audit Laporan Keuangan. Untuk setiap isu yang muncul dalam audit. Anggota Komite Audit melakukan pendalaman atas isu tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dan menelaah dampaknya terhadap laporan keuangan.
 - Melakukan penelaahan informasi yang akan dipublikasikan oleh perusahaan
 - Komite Audit menelaah informasi keuangan sebelum dipublikasikan oleh perusahaan.
- e) Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal terkait dengan pelaksanaan dan hasil Audit Tahun buku 2020.
- f) Pengawasan tambahan sebagaimana yang diperlukan dalam dinamika lingkungan akibat pandemi covid-19, diantaranya sebagai berikut:
- Melakukan pengawasan *action plan* manajemen terkait situasi pandemi covid-19 termasuk hal yang berkaitan dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan
 - Melakukan *monitoring* kinerja dan kebijakan investasi selama pandemi dan memastikan
- c) Recommendation for appointment of external auditor. In accordance with OJK regulations, the Audit Committee assesses the performance of auditors and provides recommendations for the appointment of External Auditors.
- d) Ensuring conformity of Financial Statements with Applicable Accounting Standards
- **Review Management Reports**
The Audit Committee reviews Management Reports regarding developments in the Company's financial performance. The results of the review are presented in a meeting with the Board of Commissioners as input for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory role of the Board of Directors.
 - **In-depth review of Temporary Issues in the Financial Statement Audit**
In every financial report audit process, the Audit Committee together with the Board of Commissioners monitors the audit process. The Audit Committee holds meetings with external auditors and monitors the audit findings of the Financial Statements. For every issue that arises in the audit, members of the Audit Committee conduct in-depth review of the issue in accordance with the applicable accounting standards and examine the impact on the financial statements.
 - Review of the information to be published by the company
 - The Audit Committee reviews financial information before it is published by the company.
- e) Meetings of the Audit Committee with the Board of Commissioners and External Auditors related to the implementation and results of the Audit for the 2020 fiscal year.
- f) Additional supervision as needed in the environmental dynamics due to the Covid-19 pandemic, including the following:
- Supervision of management action plans related to the Covid-19 pandemic situation including matters relating to the impact of the pandemic on the company's financial performance
 - Monitoring of performance and investment policies during the pandemic and ensure

kepatuhan manajemen terhadap arahan OJK misalnya mengenai kebijakan *countercyclical* bagi perusahaan asuransi tanggal 30 Maret 2020.

- *Monitoring* ketertagihan piutang dan *suspense account*.

2) Sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun Program Kerja Komite Pemantau Risiko untuk tahun 2020.
- b) Melakukan pemantauan atas implementasi *Enterprise Risk Management (ERM)* melalui rapat dengan Divisi ERM Perseroan.
- c) Membahas dan memonitor progress pelaksanaan restrukturisasi anak perusahaan Perseroan (Tugu Insurance) dan menganalisis aspek-aspek risikonya.
- d) Mereview progres penyelesaian Sistem Tata Kerja (STK) Perusahaan dan mereview *streamline* dari STK tersebut.
- e) Bersama dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, Laporan Rencana Bisnis, dan Laporan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- f) Bersama dengan Komite Audit melakukan pembahasan atas progres penyelesaian piutang perusahaan.

3) Sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

- a) Melakukan tinjauan terhadap pergantian anggota Dewan Direktur dan Dewan Komisaris yang habis masa tugasnya pada masa RUPST 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Melakukan kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan proses *Strategic HR Alignment* yang dilakukan oleh manajemen dengan melibatkan konsultan eksternal.
- c) Turut terlibat dalam proses penominasian calon Direktur yang kosong pada tahun 2020.
- d) Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap usulan tawaran penyesuaian remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- e) Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kebijakan, prosedur dan pelaksanaan ESA-MESOP yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2020.

management compliance with OJK directives, for example regarding *countercyclical* policies for insurance companies on March 30, 2020.

- Monitoring of receivables and suspense accounts.

2) As Chairman of the Risk Monitoring Committee, the Independent Commissioner have carried out the following activities:

- a) Prepare a Risk Monitoring Committee Work Program for 2020.
- b) Monitoring the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) through meetings with the Company's ERM Division.
- c) Discussing and monitoring the progress of the implementation of restructuring of the Company's subsidiary (Tugu Insurance) and analyze the risk aspects.
- d) Reviewing the progress of the completion of the Company's Work Procedure System (STK) and reviewing the streamline of the STK.
- e) Discussing the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan Reports, and Reports on the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) together with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
- f) Discussing the progress of the company's receivables settlement together with the Audit Committee.

3) As Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, the Independent Commissioner has done these following tasks:

- a) Reviewing the replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners whose term of office has expired at the 2020 AGMS in accordance with applicable regulations.
- b) Monitoring the implementation of the Strategic HR Alignment process carried out by management by involving external consultants.
- c) Getting involved in the nomination process for the vacant candidate for Director in 2020.
- d) Reviewing and evaluating the proposed bonus for remuneration adjustment of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- e) Reviewing and evaluating the policies, procedures and implementation of the ESA-MESOP carried out by the company in 2020.

- | | |
|---|--|
| <p>f) Melakukan tinjauan, <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap program perencanaan suksesi termasuk di dalamnya program pengembangan Dewan Direksi serta <i>Group Head</i>.</p> <p>g) Melakukan tinjauan, <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi perusahaan untuk tingkat <i>Group Head</i> dan memberikan pandangan agar kebijakan tersebut tetap kompetitif secara eksternal, selaras secara internal, memperhatikan aspek-aspek manajemen resiko perusahaan serta memenuhi semua ketentuan yang berlaku.</p> <p>h) Melakukan tinjauan terhadap sistem penilaian kinerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku dan memberikan pandangan serta saran-saran terhadap sistem tersebut, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, dan praktik bisnis pada perusahaan-perusahaan terkemuka serta pemenuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.</p> <p>i) Melakukan kegiatan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap implementasi sistem pengelolaan SDM secara umum dan integrasi antara sistem tersebut dengan sistem-sistem lainnya.</p> <p>j) Melakukan tinjauan terhadap usulan perubahan struktur organisasi perusahaan dan menyampaikan pandangan atas usulan tersebut kepada Dewan Komisaris.</p> <p>4) Sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:</p> <p>a) Pertemuan semesteran Komite Tata Kelola Terintegrasi, untuk membahas permasalahan terkait tata kelola terintegrasi baik di Entitas Utama maupun di LJK.</p> <p>b) Reviu Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>c) Reviu Laporan Tata Kelola Terintegrasi yang akan disampaikan kepada OJK setiap semester.</p> | <p>f) Reviewing, monitoring and evaluating the succession planning program including the development program for the Board of Directors and Group Head.</p> <p>g) Reviewing, monitoring and evaluating the company's remuneration policies for Group Head level and providing expert view in order to make these policies remain externally competitive, internally aligned, attentive to aspects of corporate risk management and complies with all applicable regulations.</p> <p>h) Reviewing the performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners and providing views and suggestions on the system, taking into account the applicable regulations and business practices in leading companies and compliance with the principles of good governance.</p> <p>i) Monitoring and evaluating the implementation of HR management systems in general and integrating the system with other systems.</p> <p>j) Reviewing the proposed changes to the company's organizational structure and conveying the views on the proposal to the Board of Commissioners.</p> <p>4) As Chairman of the Integrated Governance Committee, the tasks done by the Independent Commissioners are as follows:</p> <p>a) Conducting the Integrated Governance Committee semester meeting, to discuss issues related to integrated governance both in the Main Entity and in LJK.</p> <p>b) Reviewing Integrated Governance Guidelines.</p> <p>c) Reviewing the Integrated Governance Report which will be submitted to OJK every semester.</p> |
|---|--|

Untuk dapat memberikan informasi tentang hak dan kewajiban calon Pemegang Polis, Perseroan harus mengenal nasabah serta calon nasabahnya dengan baik. Untuk itu, sejak tahun 2012, Perseroan telah memiliki Pedoman Prinsip Pelaksanaan Penerapan Mengenal Nasabah (P4MN) yang dilegalisir melalui SK Direksi. Pada tahun 2017, Pedoman tersebut berubah menjadi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang mencakup berbagai kebijakan yang meliputi: (i) pengawasan

To be able to provide information about the rights and obligations of a prospective Policyholder, the Company must know its customers and prospective customers well. For this reason, since 2012, the Company has had a Know Your Customer Implementation Principal Guidelines (P4MN) legalized through a Decree of the Board of Directors. In 2017, the Guidelines were changed to the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (AML & CFT) which includes various policies which include:

aktif Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan prosedur pengenalan nasabah; (iii) pengendalian intern; (iv) sistem informasi manajemen; (v) sumber daya manusia dan pelatihan. Informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Pedoman tersebut dapat diproses lebih lanjut dan digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi informasi-informasi yang diperlukan dari calon nasabah.

Untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam membayar jumlah klaim sesuai kontrak dan tepat waktu, Komisaris Independen telah melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Menjadi ketua Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang tugasnya antara lain:
 - Memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik dan efektif.
 - Memastikan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
 - Melakukan pembahasan dan mereviu secara berkala penerapan manajemen risiko.
 - Memastikan sistem nominasi dan remunerasi yang berimbang dan proporsional.
 - Memastikan tata kelola terintegrasi berjalan secara baik.
- b. Melakukan analisa rasio kesehatan keuangan, khususnya rasio tingkat solvabilitas. Rasio ini merupakan indikator kesehatan utama perusahaan asuransi yang secara rutin dilaporkan kepada pihak Regulator. Rasio ini juga merupakan parameter kemampuan TPI dalam memenuhi berbagai macam kewajibannya termasuk pemenuhan kewajiban kepada nasabah/klaim.

Selama tahun 2020, Komisaris Independen bekerja sama dengan Internal Audit Group Perseroan dan Komite Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan penelaahan atas Laporan Manajemen terkait proses pengajuan klaim sampai klaim diterima oleh Pemegang Polis. Hasil pengawasan dan reviu menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan upaya yang memadai untuk memenuhi hak dan kepentingan pemegang polis dalam proses tersebut.

Adapun penelaahan kasus hukum dan pengawasan atas tindak lanjut terhadap penyelesaian kasus hukum yang dilaporkan manajemen selama 2020 menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan upaya terbaik yang sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan kepentingan Pemegang Polis.

(i) active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners; (ii) customer identification policies and procedures; (iii) internal control; (iv) management information systems; (v) human resources and training. The information generated from the implementation of these Guidelines can be further processed and used as a reference in identifying the information required of potential customers.

To maintain the Company's ability to pay the claims according to the contract and on time, the Independent Commissioner has made the following efforts:

- a. Becoming a chairman of the Committee formed by the Board of Commissioners whose duties include:
 - Ensuring that the internal control system is running properly and effectively.
 - Ensuring that financial reports have been prepared in accordance with applicable financial accounting standards.
 - Conducting regular discussions and reviews on the implementation of risk management.
 - Ensuring a nomination and remuneration system that is balanced and proportional.
 - Ensuring that the integrated governance runs well.
- b. Analyzing financial health ratios, particularly solvency ratios. This ratio is the main health indicator of an insurance company which is routinely reported to the regulator. This ratio is also a parameter of TPI's ability to fulfill its various obligations, including the fulfillment of obligations to customers/claims.

During 2020, the Independent Commissioner in collaboration with the Company's Internal Audit Group and the Board of Commissioners Committee has conducted supervision and review of Management Reports related to the claim submission process until the claim is received by the Policyholder. The results of supervision and review indicate that the Company has made adequate efforts to fulfill the rights and interests of policyholders in the process.

The review of legal cases and supervision of follow-up on the settlement of legal cases reported by management during 2020 shows that the Company has made the best efforts in accordance with the interests of Shareholders and the interests of Policyholders.

B.14. Program Pengenalan/Orientasi Dewan Komisaris

Mengingat latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham, maka Perseroan menyelenggarakan program pengenalan/orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru. Program pengenalan/orientasi ini bertujuan agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Board Manual telah mempunyai aturan tentang program pengenalan/orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris baru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum;
- 2) Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan;
- 3) Program pengenalan meliputi:
 - a) Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan;
 - b) Keterangan mengenai tugas, tanggung jawab, dan hak Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang dilarang berdasarkan ketentuan dan Peraturan Perundangan yang berlaku;
 - c) Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - d) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian Internal serta Komite Audit.
- 4) Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2020 telah dilakukan program pengenalan/orientasi untuk Komisaris Independen, Bapak Poerwo Tjahjono.

B.14. Orientation Program for Board of Commissioners

Considering the background of the Members of the Board of Commissioners who are representatives of several Shareholders, then the Company conducts an orientation program for new members of the Board of Commissioners. This orientation program aims to enable the Members of the Board of Commissioners to get to know each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team.

The Board Manual has rules regarding the introduction/orientation program for new Board of Commissioners' members, as follows:

- 1) For newly appointed Members of the Board of Commissioners, an introduction program must be given regarding the general condition of the Company;
- 2) The person in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or official who functions as the Corporate Secretary;
- 3) The orientation program includes:
 - a) Implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company;
 - b) Information regarding the duties, responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other matters that are prohibited based on the provisions and applicable laws and regulations;
 - c) A description of the Company relating to the objectives, characteristics and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal control and other strategic issues;
 - d) Information relating to delegated authority, internal and external audit, Internal control systems and policies and the Audit Committee.
- 4) The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to branch offices, reviewing the Company's documents or other programs deemed appropriate based on the needs.

In 2020, an orientation program was held for Independent Commissioner, Mr. Poerwo Tjahjono.

B.15. Mekanisme Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Berikut adalah mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengelolaan perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris:

- 1) Melalui Rapat Dewan Komisaris, yang dilakukan secara internal Dewan Komisaris, atau dengan mengundang Direktur yang terkait dengan agenda Rapat, serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- 2) Melalui peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris, antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat komite serta evaluasi atas hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris.
- 3) Pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi serta terhadap informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan.
- 4) Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja Tugu Insurance serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan Kerja Dewan Komisaris dimaksud.

B.16. Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Realisasi

Berikut adalah rencana kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2020 beserta realisasinya:

B.15. Mechanism for Supervision of Board of Commissioners Duties

The following is the mechanism for implementing the duties and responsibilities of supervising the management of the company and providing advice to the Board of Directors by the Board of Commissioners:

- 1) Through Board of Commissioners Meetings, which are conducted internally by the Board of Commissioners, or by inviting the Board of Directors who are related to the Meeting agenda, as well as Board of Commissioners and Directors Meetings.
- 2) Through the active role of the committees under the Board of Commissioners in assisting and supporting the smooth functioning of the Board of Commissioners, including through conducting committee meetings and evaluating matters that are the duties of the Board of Commissioners.
- 3) Giving directives and opinions of the Board of Commissioners in writing to the Board of Directors in response to reports on the implementation of the duties of the Board of Directors, requests for approval or consultation submitted by the Board of Directors as well as to the information on strategic and significant issues.
- 4) The Board of Commissioners' work visit to the Tugu Insurance work unit environment and the giving of directions and opinions of the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the results of the Board of Commissioners' Work visit.

B.16. Board of Commissioners Work Plan and Realization

The following is the work plan for the Board of Commissioners for 2020 and its realization

No.	Rencana Kerja Rencana Kerja	Realisasi Realisasi
1.	<p>Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas implementasi <i>good corporate governance</i> pada perusahaan agar berjalan dengan baik dan efektif. Supervising and providing advice on the implementation of good corporate governance in the company so that it runs well and effectively.</p>	<p>Pemantauan implementasi <i>Good Corporate Governance</i> perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme: Monitoring of the implementation of the company's Good Corporate Governance is carried out through the following mechanisms:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2020 sebanyak 20 (dua puluh) kali yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) kali. Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi sebanyak 9 (sembilan) kali, dan rapat Dewan Komisaris mengundang Auditor Eksternal sebanyak 1 (satu) kali. Board of Commissioners Meetings in 2020 as many as 20 (twenty) times, consisting of 10 (ten) internal meetings of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Meeting invited the Board of Directors 9 (nine) times, and the Board of Commissioners meeting invited the External Auditor 1 (one) time. Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai piagam Komite Audit dan selama tahun 2020 telah dilaksanakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali. The Audit Committee has carried out its duties and functions in accordance with the Audit Committee charter and during 2020, 18 (eighteen) meetings were held. Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris serta memberikan usulan langkah-langkah strategis peningkatan produktivitas perusahaan melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 11 (sebelas) kali. The Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners and provided recommendations for strategic steps to increase the company's productivity through 11 (eleven) meetings. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan fungsinya melalui rapat baik internal maupun dengan manajemen sebanyak 19 (sembilan belas) kali. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and functions through meetings both internally and with management 19 (nineteen) times. Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup Tugu telah menjalankan tugas dan fungsinya melalui rapat sebanyak 2 (dua) kali. The Tugu Group Integrated Governance Committee has carried out its duties and functions through 2 (two) meetings. Komisaris Independen telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 73/POJK.05/2016 terkait kewajiban penyampaian Laporan Pelaksanaan tugas Komisaris Independen yang disampaikan kepada OJK. The Independent Commissioner has complied with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding the obligation to submit a Report on the Implementation of the Independent Commissioner's duties submitted to the OJK.
2.	<p>Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pelaksanaan pengelolaan perusahaan agar efektif dan efisien. Supervising and providing advice on the implementation of company management so that it is effective and efficient.</p>	<p>Dewan Komisaris melakukan pemantauan kinerja Perusahaan secara rutin, diantaranya melalui analisis laporan manajemen dan laporan keuangan secara rutin dan berkala. The Board of Commissioners monitors the Company's performance on a regular basis, including through analysis of management reports and financial reports regularly and periodically.</p>
3.	<p>Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas program optimalisasi <i>own retention</i> khususnya pada bisnis-bisnis yang dikuasai Tugu bersamaan dengan peningkatan kualitas <i>risk management</i> Tugu. Supervising and providing advice on the optimization program of own retention, especially for businesses controlled by Tugu, along with improving the quality of Tugu's risk management.</p>	<p>Optimalisasi retensi sendiri telah dilakukan salah satunya melalui pemetaan risiko asuransi berdasarkan <i>class of business (CoB)</i> yang dapat memberikan hasil optimal bagi Perusahaan. Retention optimization process has been carried out, namely through the mapping of insurance risk based on class of business (CoB) which can provide optimal results for the Company.</p>
4.	<p>Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas program optimalisasi investasi dan evaluasi kebijakan investasi yang ada dan membuka peluang-peluang investasi baru yang menjanjikan namun tetap prudent. Supervising and providing advice on investment optimization programs and evaluate existing investment policies and open up new investment opportunities that are promising but still prudent.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan arahan agar manajemen melakukan kajian terhadap komposisi investasi pada instrumen keuangan, antisipasi terhadap penurunan yield investasi, serta langkah strategis mengenai investasi pada anak-anak Perusahaan. The Board of Commissioners has provided direction for management to review the composition of investment in financial instruments, anticipate a decrease in investment yields, as well as strategic steps regarding investments in subsidiaries.</p>

No.	Rencana Kerja Rencana Kerja	Realisasi Realisasi
5.	Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas implementasi kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Tugu. Supervising and providing advice on the implementation of policies to improve the quality of human resources (HR) at Tugu.	Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan kebijakan SDM melalui program kerja dan laporan realisasi kinerja manajemen yang dibahas dalam rapat-rapat dengan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi terkait struktur organisasi dan pengisian SDM dalam struktur organisasi yang diusulkan oleh manajemen. The Board of Commissioners has monitored HR policies through work programs and management performance realization reports which are discussed in meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provides directions and recommendations regarding the organizational structure and filing of HR in the organizational structure proposed by management.
6.	Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas kasus-kasus khusus yang sedang dialami Tugu. Supervising and providing advice on special cases being experienced by Tugu.	Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan pengawasan atas tindak lanjut terhadap penyelesaian kasus hukum yang dilaporkan manajemen selama 2020 yang menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan upaya terbaik yang sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan kepentingan Pemegang Polis. The Board of Commissioners reviews and supervises the follow-up to the resolution of legal cases reported by management during 2020, which shows that the Company has made the best efforts in accordance with the interests of Shareholders and the interests of Policyholders.
7.	Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas implementasi restrukturisasi anak perusahaan Tugu. Supervising and providing advice on the implementation of the Tugu subsidiary restructuring.	Strategi restrukturisasi anak perusahaan telah direncanakan manajemen perusahaan sejak beberapa tahun sebelumnya, dan Dewan komisaris terus melakukan pengawasan proses restrukturisasi anak perusahaan serta mendorong manajemen agar mencapai target waktu yang telah ditetapkan. The company's restructuring strategy has been planned by the company management for several years, and the Board of Commissioners continues to supervise the restructuring process of the subsidiary and encourage management to achieve the set time target.
8.	Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pelaksanaan peluasan bisnis ritel. Supervising and providing advice on the implementation of retail business expansion.	Bisnis ritel menjadi salah satu hal yang mendapatkan fokus dari Dewan Komisaris karena merupakan salah satu yang dijanjikan dalam IPO. Realisasi pencapaian target ritel selalu dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik dalam rapat dengan Direksi maupun melalui Komite Komisaris. The retail business is one of the things that gets the focus of the Board of Commissioners because it is one of the things promised in the IPO. The realization of retail target achievement is always evaluated by the Board of Commissioners both in meetings with the Board of Directors and through the Committee of Commissioners.
9.	Menelaah dan memberikan arahan jika diperlukan revisi RJPP. Reviewing and providing direction if there is a need for RJPP revision.	Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan RJPP bersama Direksi pada tahun 2019. Pada tahun 2020 tidak terdapat revisi RJPP yang diajukan oleh Direksi. Namun demikian, Dewan Komisaris terus memantau dan memberikan arahan untuk pencapaian RJPP dan keselarasan setiap program baru yang akan dilaksanakan Perseroan dengan RJPP. The Board of Commissioners discussed RJPP with the Board of Directors in 2019. In 2020, no revisions to the RJPP were submitted by the Board of Directors. However, the Board of Commissioners continues to monitor and provide direction for the achievement of RJPP and the alignment of any new programs that will be implemented by the Company with RJPP.
10.	Menelaah dan memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. Reviewing and approving the draft RKAP submitted by the Board of Directors.	Pembahasan RKAP dilakukan bersama Direksi dan diselaraskan dengan apa yang dituangkan dalam prospektus pada saat IPO serta RJPP. The discussion of the RKAP is carried out with the Board of Directors and is aligned with what is stated in the prospectus at the time of the IPO and the RJPP.
11.	Melakukan penilaian atas kinerja direksi dan dilaporkan kepada pemegang saham. Assessing the performance of the Board of Directors and reporting it to shareholders.	Dewan komisaris melakukan penilaian atas kinerja direksi melalui program kerja dan laporan realisasi kinerja manajemen yang dibahas dalam rapat-rapat dengan Direksi, serta pencapaian key performance indicator yang telah disepakati dan melaporkannya kepada pemegang saham The Board of Commissioners assesses the performance of the board of directors through work programs and reports on the realization of management performance which are discussed in meetings with the Board of Directors, as well as the achievement of agreed key performance indicators and report them to shareholders.
12.	Menelaah dan memberikan persetujuan terkait dengan usulan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku. Reviewing and giving approval of the proposed remuneration for the Board of Directors in accordance with the applicable regulations.	Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap usulan remunerasi direksi dan memastikan bahwa usulan tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selaras dengan rencana pengembangan bisnis Tugu Insurance. The Board of Commissioners reviews the proposed remuneration for the board of directors and ensures that the proposal is in accordance with the applicable regulations and is in line with the Tugu Insurance business development plan.

No.	Rencana Kerja Rencana Kerja	Realisasi Realisasi
13.	<p>Melakukan pengawasan dan memberikan arahan atas proses implementasi sistem <i>Information Technology (IT)</i> dan <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>. Supervising and providing direction on the implementation process of <i>Information Technology (IT)</i> and <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> systems.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan atas proses implementasi sistem <i>Information Technology (IT)</i> dan <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>. Pada tahun 2020 Dewan Komisaris memberikan perhatian dan arahan mengenai perlunya kesiapan infrastruktur IT untuk menunjang persiapan implementasi PSAK 74 di tahun 2025. The Board of Commissioners has supervised and provided direction on the implementation process of <i>Information Technology (IT)</i> and <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> systems. In 2020 the Board of Commissioners gave attention and direction regarding the need for IT infrastructure readiness to support preparations for the implementation of PSAK 74 in 2025.</p>
14.	<p>Melakukan pengawasan atas rencana manajemen dalam memperkuat potensi pasar asuransi dan reasuransi internasional. Supervising management plans in strengthening the potential of the international insurance and reinsurance market.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas rencana manajemen dalam memperkuat potensi pasar asuransi dan reasuransi internasional. The Board of Commissioners has supervised the management plan to strengthen the potential of the international insurance and reinsurance market.</p>
15.	<p>Memberikan arahan terkait dengan: Providing direction regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK). Accounting policies and preparation of financial statements are in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK). b. Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. Procurement policy and implementation. c. Kebijakan mutu dan pelayanan perusahaan. Company quality and service policy. 	<p>Dewan Komisaris telah memberikan arahan terkait dengan kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK); kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya; dan kebijakan mutu dan pelayanan perusahaan. The Board of Commissioners has provided direction regarding accounting policies and preparation of Financial Statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK); procurement policy and implementation; and company quality and service policies.</p>
16.	<p>Melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kepatuhan Direksi dalam menjalankan perjanjian dengan pihak ketiga. Supervising and monitoring the compliance of the Board of Directors in carrying out agreements with third parties.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kepatuhan Direksi dalam menjalankan perjanjian dengan pihak ketiga. The Board of Commissioners has supervised and monitored the compliance of the Board of Directors in carrying out agreements with third parties.</p>
17.	<p>Memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan yang merupakan lingkup kewenangan Dewan Komisaris. Giving approval for transactions or actions that fall within the scope of the authority of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan yang merupakan lingkup kewenangan Dewan Komisaris, di antaranya untuk pelaksanaan program <i>Management & Employee Stock Option Program (MESOP)</i>, pengisian posisi <i>Group Head Perseroan</i>, peningkatan permodalan pada anak dan cucu perusahaan serta entitas asosiasi perusahaan, divestasi dan likuidasi anak perusahaan, Laporan Relasiasi Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Rencana Bisnis, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, dan perubahan struktur organisasi Perseroan. The Board of Commissioners has approved transactions or actions that fall within the scope of the Board of Commissioners' authority, including implementation of the <i>Management & Employee Stock Option Program (MESOP)</i>, filling in the position of <i>Group Head of the Company</i>, increasing capital in subsidiaries and entities that are associated with the Company, divestment and liquidation of subsidiaries, <i>Business Plan Relation Report</i>, <i>Company Work Plan and Budget (RKAP)</i>, <i>Business Plan Report</i>, <i>Sustainable Financial Action Plan Report</i>, and changes to the Company's organizational structure.</p>
18.	<p>Melaksanakan program pengembangan kapabilitas bagi Dewan Komisaris. Implementing the capability development program for the Board of Commissioners.</p>	<p>Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai seminar, <i>workshop</i>, dan diskusi panel untuk meningkatkan kapabilitas sebagai Dewan Komisaris. During 2020 the Board of Commissioners has participated in various seminars, <i>workshops</i>, and panel discussions to improve capabilities as the Board of Commissioners.</p>

B.17. Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat serta rekomendasi kepada manajemen agar Perseroan dijalankan sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada 2020 adalah sebagaimana berikut:

1. Arahan dan Rekomendasi mengenai restrukturisasi anak dan cucu perusahaan:
 - a. Arahan dan persetujuan penambahan modal pada cucu perusahaan dan entitas asosiasi perusahaan. Serta persetujuan likuidasi anak perusahaan.
 - b. Divestasi pada anak perusahaan agar segera terealisasi dengan baik.
 - c. Penyusunan rencana kerja cucu perusahaan yang lebih komprehensif termasuk kajian tentang implikasi perpajakan.
 - d. Pengelolaan anak dan cucu perusahaan agar lebih memberikan kontribusi positif untuk kinerja grup Tugu melalui perbaikan sistem dan tata kelola anak dan cucu perusahaan.
2. Arahan dan Rekomendasi terkait kinerja keuangan, *Key Performance Indicator* (KPI) dan tingkat Kesehatan Perusahaan.
 - a. Upaya pencapaian target kinerja tahun 2020 sesuai RKAP.
 - b. Penanganan penagihan piutang dan pembenahan data piutang serta *suspense account*.
 - c. Memperhatikan penempatan investasi baik di induk maupun anak dan cucu perusahaan.
 - d. Penyiapan KPI kolejal maupun individual Direksi.
3. Rekomendasi mengenai pengawasan kontrak bisnis jangka panjang agar dilakukan pemetaan dan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.
4. Arahan mengenai rencana dan tahapan *spin-off* Unit Bisnis Syariah sehubungan dengan adanya ketentuan Undang Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian pasal 87 dan Peraturan OJK Nomor 67/POJK.05/2016 berkaitan dengan *spin off* unit syariah, serta penyiapan strategi unit syariah di masa depan.

B.17. Board of Commissioners Recommendation

The Board of Commissioners carries out its supervisory function and provides advice and recommendations to management so that the Company is run in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

The recommendations submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2020 are as follows:

1. Directions and recommendations regarding restructuring of subsidiaries:
 - a. Directions and approval for additional capital to the company subsidiaries and company associates, as well as approval of the liquidation of subsidiaries.
 - b. Directions for divesting in subsidiaries to realize it.
 - c. Compilation of a more comprehensive work plan for the company's subsidiaries, including an assessment of tax implications.
 - d. Management of the company's subsidiaries to make a more positive contribution to the performance of the Tugu group by improving the system and governance of the company's subsidiaries.
2. Directions and Recommendations related to financial performance, Key Performance Indicators (KPI) and Company Soundness level.
 - a. Efforts to achieve the 2020 performance targets according to the RKAP.
 - b. Accounts receivable collection handling and processing of accounts receivable and suspense account data.
 - c. Paying attention to the placement of investments in both parent and subsidiary of the company.
 - d. Preparation of collegial and individual KPIs for the Board of Directors.
3. Recommendations regarding the supervision of long-term business contracts to map and report regularly to the Board of Commissioners.
4. Directions regarding the plans and stages for the spin-off of the Sharia Business Unit in connection with the provisions of Law No. 40 of 2014 concerning Insurance Article 87 and OJK Regulation No. 67/POJK.05/2016 relating to sharia unit spin-offs, as well as the preparation of future sharia unit strategies.

5. Arahan dan rekomendasi mengenai persiapan implementasi PSAK 74 dan kesiapan infrastruktur utamanya terkait *Information Technology Systems*.
6. Arahan mengenai aspek organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM):
 - a. Arahan dan persetujuan atas perubahan struktur organisasi perusahaan.
 - b. Pengisian posisi-posisi *Group Head* yang masih vacant di perusahaan melalui proses *talent pooling*.

5. Directions and recommendations regarding the preparation for the implementation of PSAK 74 and the readiness of the main infrastructure related to *Information Technology Systems*.
6. Directions regarding aspects of the organization and Human Resources (HR):
 - a. Directions and approval for changes to the company's organizational structure.
 - b. Filling vacant *Group Head* positions at the company through the *talent pooling* process.

B.18. Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan. Selanjutnya Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada ketentuan Pasal 119 jo Pasal 105 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu waktu oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Sebelum pemberhentian tersebut, anggota Dewan komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat pula dilakukan dengan keputusan diluar RUPS dengan mekanisme yang sama, yaitu anggota Dewan Komisaris diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian, apabila anggota Dewan

B.18. Mechanism for Resignation and Dismissal of Board of Commissioners Member

Resignation of Members of Board of Commissioners

Pursuant to the provisions of the Articles of Association of the Company, a member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position before his tenure ends by notifying in writing of the intention to the Company. Furthermore, the Company must hold a GMS to decide on the resignation submitted by the relevant member of the Board of Commissioners within a maximum period of 90 (ninety) calendar days after receipt of the resignation letter.

Dismissal of Board of Commissioners Members

The mechanism for the dismissal of a member of the Board of Commissioners refers to Article 119 jo Article 105 of Limited Liability Company Act (Law No.40/2007), as well as the Company's Articles of Association which regulates that a member of the Board of Commissioners may be dismissed by GMS at any time by informing the reason. Prior to the dismissal, the specific member of the Board is to defend himself or herself in GMS. The discharge may also be performed with a decision outside GMS following the same mechanism, namely the member of the Board of Commissioners to be discharged is to present his or her case before the decision is made. If the member of the Board to be discharged accepts the decision, he or she doesn't need

Komisaris yang akan diberhentikan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut maka pembelaan diri tersebut tidak diperlukan. Pemberhentian akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS atau tanggal keputusan pemberhentian di luar RUPS atau tanggal lain yang ditentukan.

to state his or her case. The dismissal is effective since the closing of the GMS or the date of the dismissal outside GMS or other date decided by the Company.

Pengunduran Diri dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Tahun 2020 Resignation and Dismissal of Members of Board of Commissioners in 2020

No	Nama Name	Keterangan Description
1	Pontas Siahaan	Diberhentikan dengan hormat selaku Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan 30 Juni 2020, dengan alasan kebutuhan penyegaran pejabat Honorable discharged as Independent Commissioner at the AGMS on June 30, 2020, on the grounds of the need for official refresher
2	M. Rudy Salahuddin Ramto	Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 25 September 2020. Berdasarkan pasal 18 ayat 17 huruf b Anggaran Dasar Tugu Insurance, pengunduran diri Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto ini berlaku efektif sejak diputuskannya pada RUPS Tugu Insurance yang diadakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya Surat pengunduran diri tersebut, yaitu dalam RUPS Luar Biasa tanggal 16 Desember 2020 Submit a resignation by September 25, 2020. Based on article 18 paragraph 17 letter b of Tugu Insurance's Articles of Association, the resignation of Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto is effective since the decision at the GMS of Tugu Insurance which was held no later than 90 (ninety) calendar days after the receipt of the resignation letter, namely in the Extraordinary GMS on December 16, 2020

B.19. Kebijakan Mengenai Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta selaras dengan prinsip kemandirian tata kelola Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Tugu Insurance disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti gender, usia, dan faktor keberagaman lain yang dapat lebih mengefektifkan fungsi Dewan Komisaris untuk bekerja secara lebih optimal. Disamping itu, dalam hal kebijakan keberagaman anggota Dewan Komisaris, *Board Manual* telah mengatur bahwa komposisi Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang anggota Dewan Komisaris atau ketentuan lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; dan paling sedikit setengah dari jumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan merupakan komisaris independen. *Board Manual* juga mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan sesuai bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya.

Informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris Tugu Insurance per 31 Desember 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

B.19. Policy Regarding Diversity of Members of Board of Commissioners

To enable effective, appropriate and fast decision making, and in harmony with the principles of the independence of the Company's governance, the composition of the Tugu Insurance Board of Commissioners is prepared by considering factors such as gender, age, and other diversity factors that will effectively cause the Board of Commissioners' function to work optimally. In terms of the diversity policy of the members of the Board of Commissioners, the Board Manual stipulates that the composition of the Board of Commissioners shall consist of at least 3 members of the Board of Commissioners or other provisions in accordance with applicable laws and regulations; and at least half of the company's Board of Commissioners' members are independent commissioners. The Board Manual also stipulates that members of the Board of Commissioners must have knowledge in accordance with the Company's line of business that is relevant to their position.

Information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners of Tugu Insurance as of December 31, 2020 can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur Age			Latar Belakang Pendidikan Educational Background
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50	
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Diponegoro, Sarjana Ekonomi, lulus tahun 1985 Diponegoro University, Bachelor of Economics, graduated in 1985 IPMI International, Magister Manajemen (MBA), lulus tahun 2000 IPMI International, Masters in Management (MBA), graduated in 2000
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner	✓			✓		<ul style="list-style-type: none"> University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat, Master of Business Administration, lulus tahun 1993 University of Illinois at Urbana-Champaign, USA, Master of Business Administration, graduated in 1993
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	✓			✓		<ul style="list-style-type: none"> Universitas Indonesia, Depok, Sarjana Teknik Sipil, lulus tahun 1993; University of Indonesia, Depok, Bachelor of Civil Engineering, graduated in 1993; The George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat, Master of Engineering Management, lulus tahun 1995; The George Washington University, Washington DC, USA, Master of Engineering Management, graduated in 1995; The George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat, Doctor of Science (D.Sc) bidang <i>Engineering Management and Systems Engineering</i>, lulus tahun 2002. The George Washington University, Washington DC, USA, Doctor of Science (D.Sc) in the field of Engineering Management and Systems Engineering, graduated in 2002.
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, Jurusan Akuntansi; State Accounting College (STAN), Jakarta, Accounting Department; Universitas Indonesia, Depok, Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. University of Indonesia, Depok, Masters in Planning and Public Policy.
Poerwo Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Padjajaran, Bandung, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, lulus tahun 1984. Padjajaran University, Bandung, Bachelor of Economics majoring in Accounting, graduated in 1984. Universitas Gadjah Mada, Magister Manajemen, lulus tahun 1999. Gadjah Mada University, Master of Management, graduated in 1999.
Adi Zakaria Afiff	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓				✓	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Indonesia, Depok, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, lulus tahun 1985; University of Indonesia, Depok, Bachelor of Economics majoring in Accounting, graduated in 1985; University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat, Master of Business Administration di bidang Marketing & Management Information System, lulus tahun 1988; University of Wisconsin-Madison, United States, Master of Business Administration in Marketing & Management Information Systems, graduated in 1988; Universitas Indonesia, Doktor di bidang Manajemen dengan kekhususan Pemasaran, lulus tahun 2003. University of Indonesia, Doctor of Management, specializing in Marketing, graduated in 2003.

B.20. Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Yang Berpotensi Menimbulkan Benturan Kepentingan

Dalam rangka menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tugu Insurance wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarga mereka di Perseroan dan perusahaan lain.

Berikut informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

Nama Name	Jabatan di Tugu Insurance Position in Tugu Insurance	Kepemilikan Saham di Tugu Insurance Tugu Insurance Share Ownership
Koeshartanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
Eddy Porwanto Poo	Komisaris Commissioner	Has no shares, directly or indirectly, in the Company
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Poerwo Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Adi Zakaria Affif	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Merujuk pada informasi dalam tabel di atas, dapatlah disimpulkan bahwa pada tahun 2020 tidak terdapat kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan

B.21. Evaluasi dan Penilaian (Assessment) Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan sistem *self-assessment* oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

B.20. Disclosure of Share Ownership of Boards of Commissioners and Directors that Potentially Cause Conflict of Interest

In order to avoid activities that have the potential to cause a conflict of interest, members of the Board of Commissioners and Directors of Tugu Insurance are required to submit reports containing information on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors and their families in the Company and other companies.

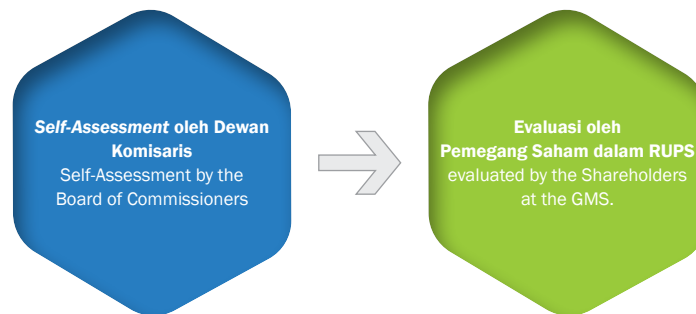
The following is information regarding the share ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2020:

Referring to the information in the table above, it can be concluded that in 2020 there is no share ownership of Members of the Board of Commissioners which has the potential to cause a conflict of interest.

B.21. Evaluation and Assessment of Performance of Board of Commissioners

Mechanism of Board of Commissioners Performance Appraisal

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. Mechanism of Performance Appraisal for the Board of Commissioners is done with self-assessment by the Board of Commissioners. Furthermore, this performance appraisal system will be evaluated by the Shareholders at the GMS.



Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan anggotanya secara umum ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan amanat pemegang saham.

KPI (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris disusun berdasarkan program kerja Dewan Komisaris yang telah disusun dan ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. KPI ini merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

Aspek yang dinilai dalam KPI Dewan Komisaris tahun 2020 antara lain meliputi:

1. Implementasi GCG
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite
3. Kontribusi dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan
4. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris
5. Pelaporan:
 - a. Penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan
 - b. Penyampaian laporan/pendapat/saran kepada pemegang saham
 - c. Penyampaian laporan tugas pengawasan
6. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria by GMS

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners and its members is generally determined based on the duties and obligations, as set forth in the applicable legislation, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate.

Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners are based on the Board's work program that has been formulated and established through the Budget and Work Plan of the Board of Commissioners. These indicators are a measure of the evaluation of the successful implementation of duties and responsibilities of supervision and counseling by the Board of Commissioners.

Aspects assessed in the KPI of the Board of Commissioners throughout 2020 include:

1. GCG implementation
2. The level of attendance in the meeting of the Board of Commissioners, Board Meeting with the Board of Directors and Board Meeting with Committees
3. Contributions in monitoring and providing advice to the Board on the management of the Company
4. Achievement of the work program of the Committees of the Board of Commissioners
5. Reporting:
 - a. Preparation and submission of the annual work program
 - b. Submitting reports/opinions/suggestions to shareholders
 - c. Submission of the report supervisory duties
6. Commitment in advancing the interests of the Company
7. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, RUPS provisions, and Company policies.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris ini dilakukan berdasarkan hasil *self-assessment* Dewan Komisaris yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris

Evaluasi tata kelola Dewan Komisaris juga dilakukan melalui Penilaian (*Assesment*) GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali, yang diikuti dengan pelaksanaan evaluasi (*review*) oleh pihak internal untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah dilakukan penilaian.

Tugu Insurance melaksanakan penilaian GCG terakhir kali pada tahun 2020, dimana pihak yang melakukan penilaian adalah SDP Consulting (Sinergi Daya Prima) sebagai pihak independen (*assessor*) yang ditunjuk Perseroan.

Adapun hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2020 untuk aspek Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Parties Conducting Performance Evaluation of Board of Commissioners

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders at the General Meeting of Shareholder. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is based on the results of the self-assessment of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners.

The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually are an integral part in providing incentives for Members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/ or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are also a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Assessment of GCG Implementation for Board of Commissioners Aspects

Evaluation of the governance of the Board of Commissioners is also carried out through GCG Assessment conducted by external parties once every 2 (two) years, followed by an evaluation (*review*) by internal parties to describe the follow-up of the implementation and implementation of GCG conducted on the following year after the assessment.

Tugu Insurance carried out the GCG assessment last time in 2020, where the party conducting the assessment was SDP Consulting (Sinergi Daya Prima) as an independent party (*assessor*) appointed by the Company.

The results of the assessment of the implementation of GCG in 2020 for aspects of the Board of Commissioners are as follows:

Pencapaian Penilaian (Assessment) GCG GCG Assessment Achievements

No	Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Testing Aspects	Nilai Maksimal Maximum Score	2019		Predikat Predicate
			Skor Capaian Achieved Score	Tingkat Pemenuhan Achievement Rate	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan; Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;	7	6,152	87,88%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,734	97,05%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,207	86,30%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Directors	35	31,711	90,60%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,194	91,05%	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	4,286	86,00%	Sangat Baik Very Good
Total		100	89,283	89,28%	Sangat Baik Very Good

Keterangan | Notes:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50: Not Good | 50-60: Less Good | 60-75: Good Enough | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Khusus aspek Dewan Komisaris terdiri dari 12 indikator dan 44 parameter dengan total bobot parameter secara keseluruhan adalah 35,00. Skor yang diperoleh Perseroan untuk aspek Dewan Komisaris adalah 30,207 dengan tingkat pemenuhan 86,30% dan predikat "Sangat Baik".

Dewan Komisaris telah menindaklanjuti *area of improvement* hasil *assessment* GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris melalui peningkatan kualitas tata kelola Dewan Komisaris. Adapun tindak Lanjut Dewan Komisaris tahun 2020 atas Rekomendasi *Assessment* GCG tersebut di atas dapat dilihat pada tabel ringkasan rekomendasi hasil *assessment* GCG tahun 2020 pada bab Tata Kelola Perusahaan ini Bab I. Tata Kelola Perusahaan di Tugu Insurance: Sebuah Pengantar pada sub-bab E. Penilaian atas Penerapan GCG mengenai Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG Tahun 2020.

Specifically, the aspects of the Board of Commissioners consist of 12 indicators and 44 parameters with a total overall parameter weight of 35.00. The score obtained by the Company for the aspect of the Board of Commissioners is 30.207 with a compliance level of 86.30% and the predicate is "Very Good".

The Board of Commissioners have followed up the area of improvement of the results of the GCG assessment which is the authority of the Board of Commissioners through improving the quality of governance the Board of Commissioners. The Board of Commissioners in 2020 conducted a follow-up on the GCG Assessment Recommendations as mention in this chapter of Corporate Governance Chapter I. Corporate Governance in Tugu Insurance: An introduction, sub-chapter E. Assessment of GCG Implementation regarding 2020 GCG Assessment Results Recommendations.

B.22. Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Secara garis besar, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Tugu Insurance dilakukan melalui tahapan sebagaimana bagan berikut:

B.22. Board of Commissioners Remuneration

Proposal Procedure Until Determination of Remuneration for Board of Commissioners

Broadly speaking, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners of Tugu Insurance is carried out through the steps as in the following chart:

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Chart of Procedure for Determining Remuneration of Board of Commissioners



1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penyusunan dan evaluasi terhadap struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi tersebut dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan mengenai honorarium, serta tantiem bagi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan RUPS.

Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Kajian tentang struktur dan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada:

1. The Nomination and Remuneration Committee prepares and evaluates the structure, policies and the amount of remuneration for the Board of Commissioners. The Remuneration Structure can be in the form of salary, honorarium, incentives and/or benefits that are fixed and/or variable.
2. Based on the results of the evaluation, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy and the amount of remuneration for the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners will submit a proposal regarding the honorarium, as well as a bonus for the Board of Commissioners to the Shareholders for GMS approval.

Criteria for Determination of Remuneration for Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners receive a number of remuneration and other facilities. The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners refer to the decisions of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of studies conducted by the Company.

The study of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners is based on:

- Ketentuan dan Perundang-Undangan yang berlaku,
- Ketentuan yang berlaku pada PT Pertamina (Persero),
- Kinerja Perseroan,
- Kewajaran dengan Industri Perasuransian,
- Regulasi yang terkait dengan remunerasi lainnya misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

- Terms and legislation in force,
- Provisions applicable to PT Pertamina (Persero),
- Company performance,
- Fairness with the Insurance Industry,
- Regulations related to other remuneration, for example the Minimum Wage and the Labor Law.

Pengkajian ulang atas Kebijakan Remunerasi dilakukan setiap tahun termasuk kaji ulang dilakukan untuk remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai.

A review of the Remuneration Policy is carried out annually, including a review conducted for the remuneration of the Board of Commissioners, Directors and Employees.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Directors can be found in the following table:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		
Komponen Component		Keputusan Decision
Honorarium Honorarium	Presiden Komisaris: President Commissioner: 45% dari Gaji Pokok Presiden Direktur 45% of the Salary of the President Director	Komisaris: Commissioner: 90% dari Honorarium Presiden Komisaris 90% of the President Commissioner's Honorarium
Tunjangan: Benefits:		
a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	a. 1 (satu) kali Honorarium 1 (one) Honorarium	
b. Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak (maksimum) sebesar 25% Honorarium dalam 1 (satu) tahun Premiums that are borne by the Company at most (maximum) are 25% Honorarium in 1 (one) year	
c. Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	c. 20% dari Honorarium per bulan 20% of the Honorarium per month	
d. Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	d. Rp2.000.000,- per bulan Rp2.000.000,- per month	
Fasilitas Kesehatan Medical facility	Sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh induk Perseroan In accordance with the provisions stipulated by the parent company	

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020

Terkait remunerasi Dewan Komisaris tahun 2020, Hasil Keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No 116 tanggal 22 Juli 2020 telah menyetujui untuk:

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.

Board of Commissioners Remuneration in 2020

Regarding the remuneration of the Board of Commissioners in 2020, the resolutions of the AGMS dated June 30, 2020 as stated in the Notary Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 116 dated July 22, 2020 have agreed to:

- Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's Shareholders namely PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder to determine Tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year.

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020.
- Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's Shareholders namely PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2020.

Adapun realisasi remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Komponennya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The remuneration realization for the members of the Board of Commissioners and their Components in 2020 are as follows:

Perihal Subject	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020 Total Remuneration of the Board of Commissioners in 2020	9.377.162.160

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020

Total remunerasi (*gross*) yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 9.377.162.160 (untuk 6 orang Komisaris) dengan perincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration in 2020

Total remuneration (*gross*) received by the Board of Commissioners in 2019 amounted to Rp9,377,162,160 (for 6 Commissioners) with the following details:

No	Keterangan Notes	Honor Honor	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	THRK Religious Holiday Allowance	Tantien Tantien	Pajak Tax	Total
1	Presiden Komisaris President Commissioner	825.415.116	189.083.023	0	0	428.237.200	1.442.735.339
2	Komisaris Commissioner	3.418.217.083	914.075.686	17.647.452	2.212.717.500	1.371.769.100	7.934.426.821

B.23. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Disamping itu Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai dengan ketentuan *Board Manual*, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- Rapat Internal Dewan Komisaris yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;

B.23. Board of Commissioners Meetings

Pursuant to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold at least 1 (one) meeting in 2 (two) months and hold regular meetings with the Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. In addition, the Board of Commissioners may hold meetings at the time of the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or Directors, stating the matters to be discussed.

With reference to the provisions of the Board Manual, there are two types of the Board of Commissioners' Meeting, namely:

- The Board of Commissioners' Internal Meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month;

(2) Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

(2) The Board of Commissioners' Meeting that Invites the Board of Directors, shall be held at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kali, sebagian diantaranya dilakukan secara sirkuler maupun secara daring melalui *Microsoft Teams Video Conference* mengingat pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung. Adapun jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal tersebut adalah sebagaimana tabel berikut:

Board of Commissioners Internal Meeting

In 2020, the Board of Commissioners held 11 (eleven) Internal meetings, some of which were conducted circularly or online through the Microsoft Teams Video Conference given the ongoing Covid-19 pandemic. The number of Internal Meetings of the Board of Commissioners and attendance of members of the Board of Commissioners in the Internal Meetings are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance			Kehadiran dalam % Attendance %
		Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance	Teleconference/ Online Meeting Teleconference/ Online Meeting	Hadir dengan Surat Kuasa Attendance with a Power of Attorney	
Koeshartanto	11	4	6	1	100
Eddy Porwanto Poo	11	4	7	-	100
M. Rudy Salahuddin Ramto*	9	4	3	1	89
M. Harry Santoso	11	4	7	-	100
Pontas Siahaan**	5	4	1	-	100
Poerwo Tjahjono***	3	-	3	-	100
Adi Zakaria Afiff	11	4	7	-	100

* Tidak menjabat lagi sejak RUPS Luar Biasa 16 Desember 2020
Has not served since the EGMS December 16, 2020

** Tidak menjabat lagi sejak RUPST tanggal 30 Juni 2020
Has not served since the AGMS on June 30, 2020

*** Efektif menjabat sejak 10 November 2020
Has effectively served since November 10, 2020

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	28 Januari 2020 January 28, 2020	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris Sebelumnya Discussion on Follow-up Results of the Previous Board of Commissioners Meetings 2. Pembahasan Remunerasi dan Fasilitas BoC-BoD Discussion on BoC-BoD Remuneration and Facilities
2.	28 Februari 2020 February 28, 2020	Pengangkatan HRD Group Head (Ex Officio) sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Appointment of HRD Group Head (Ex Officio) as Member of the Nomination and Remuneration Committee
3.	4 Maret 2020 March 4, 2020	Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 mengenai Agenda Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Preparation for the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year regarding the Agenda for Changing the Composition of the Company's Management
4.	30 April 2020 April 30, 2020	Penetapan Remunerasi Organ Dewan Komisaris Determination of Remuneration of the Board of Commissioner's organs
5.	13 Mei 2020 May 13, 2020	1. Pembahasan Dampak Covid-19 Discussion of the Impact of Covid-19 2. Pembahasan Pengawasan Dewan Komisaris Discussion on the Supervision of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
6.	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Laporan Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee Report
7.	21 September 2020 September 21, 2020	Laporan Komite Dewan Komisaris: Board of Commissioners Committee Report: 1. Penunjukan KAP Tahun Buku 2020 Appointment of KAP (Public Accounting Firm) for Fiscal Year 2020 2. Pembahasan Rencana Aksi Korporasi Discussion on the Corporate Action Plan
8.	27 Oktober 2020 October 27, 2020	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2020 Determination of Public Accounting Firm for 2020 Fiscal Year
9.	30 November 2020 November 30, 2020	1. Laporan Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee Report 2. Masa Kerja Organ Dewan Komisaris Work Period of the Board of Commissioners 3. Pembahasan Lain: Key Performance Indicator Other Discussion: Key Performance Indicator
10	30 Desember 2020 December 30, 2020	Laporan Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee Report
11.	30 Desember 2020 December 30, 2020	Rapat Dewan Komisaris dan KAP EY Meetings of the Board of Commissioners and KAP EY Progres Audit Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 Financial Statement Audit Progress for the Year Ended December 31, 2020

Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi

Pada tahun 2020, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi diselenggarakan sebanyak 9 (sembilan) kali, sebagian diantaranya dilakukan secara *online* melalui *Microsoft Teams Video Conference* mengingat pandemi *covid-19* yang sedang berlangsung. Adapun jumlah Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi tersebut adalah sebagaimana tabel berikut:

Board of Commissioners Meeting which Invites Directors

In 2020, the Board of Commissioners Meeting which invites the Board of Directors was held 9 (nine) times, some of which were conducted online through the Microsoft Teams Video Conference given the ongoing Covid-19 pandemic. The number of Meetings and the attendance of the Board of Commissioners which invites the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance			Kehadiran dalam % Attendance %
		Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance	Teleconference/ Online Meeting Teleconference/ Online Meeting	Hadir dengan Surat Kuasa Attendance with a Power of Attorney	
Koeshartanto	9	1	6	2	100
Eddy Porwanto Poo	9	1	8	-	100
M. Rudy Salahuddin Ramto*	8	-	4	2	75
M. Harry Santoso	9	1	8	-	100
Pontas Siahaan**	3	1	2	-	100
Poerwo Tjahjono***	3	-	3	-	100
Adi Zakaria Afiff	9	1	8	-	100

* Tidak menjabat lagi sejak RUPS Luar Biasa 16 Desember 2020
Has not served since the Extraordinary GMS December 16, 2020

** Tidak menjabat lagi sejak RUPST tanggal 30 Juni 2020
Has not served since the AGMS on June 30, 2020

*** Efektif menjabat sejak 10 November 2020
Effective in office since November 10, 2020

Agenda Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi

Agenda of Board of Commissioners Meeting that invites Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	28 Januari 2020 January 28, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Sebelumnya Discussion on Follow-up Results of the Previous Board of Commissioners and Board of Directors Meetings Kinerja Keuangan, KPI, dan Tingkat Kesehatan Perusahaan per 31 Desember 2019 Financial Performance, KPI, and Company Soundness Level as of December 31, 2019 Pembahasan Calon External Relations Group Head (pembahasan tertutup) Discussion of Candidates for External Relations Group Head (closed discussion)
2.	13 Mei 2020 May 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Discussion on Follow-up Results of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings Kinerja Keuangan, KPI, dan Tingkat Kesehatan Perusahaan per 31 Maret 2020 Financial Performance, KPI, and Company Soundness Level as of March 31, 2020 Update Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 Update on the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2019 Fiscal Year
3.	25 Juni 2020 June 25, 2020	Pembahasan Materi dan Teknis Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 Material and Technical Discussion of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2019 Fiscal Year
4.	30 Juli 2020 July 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Sebelumnya (Progress Restrukturisasi Anak Perusahaan) Follow-up to Previous Meetings of the Board of Commissioners and Directors (Subsidiary Restructuring Progress) Kinerja Keuangan, KPI, dan Tingkat Kesehatan Perusahaan per 30 Juni 2020 Financial Performance, KPI, and Company Soundness Level as of June 30, 2020
5.	31 Agustus 2020 August 31, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Sebelumnya Follow-up to Previous Meetings of the Board of Commissioners and Directors Kinerja Keuangan, KPI, dan Tingkat Kesehatan Perusahaan per 31 Juli 2020 Financial Performance, KPI, and Company Soundness Level as of July 31, 2020
6.	21 September 2020 September 21, 2020	Pembahasan Rencana Aksi Korporasi Discussion on the Corporate Action Plan
7.	30 November 2020 November 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Audit Follow-up to the Audit Results Tindak Lanjut Rapat BoC-BoD Sebelumnya Follow-up to Previous BoC-BoD Meetings Kinerja Keuangan, Key Performance Indicator (KPI), dan Tingkat Kesehatan Perusahaan per 31 Oktober 2020 Financial Performance, Key Performance Indicator (KPI), and Company Soundness Level as of October 31, 2020 Update Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tanggal 16 Desember 2020 Update on Preparation for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 16, 2020
8.	14 Desember 2020 December 14, 2020	Pembahasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Discussion on Extraordinary General Meeting of Shareholders
9.	30 Desember 2020 December 30, 2020	Kinerja Keuangan, Key Performance Indicator (KPI), dan Tingkat Kesehatan Perusahaan per 30 November 2020 dan Prognosa s.d 31 Desember 2020 Financial Performance, Key Performance Indicator (KPI), and Company Soundness Level as of 30 November 2020 and Prognosis up to 31 December 2020

B.24. Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang antara lain diupayakan melalui Program Peningkatan Kapabilitas.

Sesuai *Board Manual*, ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

B.24. Capability Development of Board of Commissioners

Programs for the capabilities development are important to ensure that the Board of Commissioners is always updated on the latest development of the core business prevailing laws and regulations, which is realized through, among others, Capability Development Program.

Provisions regarding the capability development programs for the Board of Commissioners are as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris; 2) Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris; 3) Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan. 4) Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. 5) Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Capability development program is designed to improve the work effectiveness of the Board of Commissioners; 2) Plans to run the capability development program are entered into the Board's workplan and budget; 3) Each member of the Board who participates in the capability development program, such as seminar and/or training, has to give a presentation to other commissioners as a form of information and knowledge sharing. 4) Respective commissioner is required to make a report of the progress of the program. 5) Report is to be submitted to the Board. |
|--|---|

Berikut program-program peningkatan kapabilitas yang diikuti Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020:

The capability development programs the commissioners took part in 2020 are as follows:

Nama Name	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Programs		
	Tanggal dan Tempat Date and Place	Subyek Subject	Penyelenggara Organizer
Koeshartanto	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Itikad Academy
Eddy Porwanto Poo	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Itikad Academy
	Virtual via Lifesize/ 17 Juni 2020	<i>Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts</i>	<ul style="list-style-type: none"> • ICAEW • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • AFA
	Virtual via Lifesize/ June 17, 2020	Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	
	Virtual via Zoom/21 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 21, 2020	<i>6th AAUI International Insurance Seminar: "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success"</i> 6th AAUI International Insurance Seminar: "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success"	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
M. Rudy Salahuddin Ramto	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Itikad Academy
	Virtual Microsoft Teams/ 18 Juni 2020	Webinar Industri Fintech Syariah: Potret Masa Depan dan Tantangannya	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	Virtual Microsoft Teams/ June 18, 2020	Sharia Fintech Industry Webinar: Portrait of the Future and Its Challenges	

Nama Name	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Programs		
	Tanggal dan Tempat Date and Place	Subyek Subject	Penyelenggara Organizer
	Virtual via Zoom/24 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 24, 2020	Webinar Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner Webinar Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Itikad Academy dan IRMAPA
	Virtual via Zoom/21 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 21, 2020	6th AAUI International Insurance Seminar: "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success 6th AAUI International Insurance Seminar: "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
M. Harry Santoso	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Nasional The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Itikad Academy
	Virtual via Lifesize/ 17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/ June 17, 2020	Webinar Understanding IFRS 17 Insurance Contract Webinar Understanding IFRS 17 Insurance Contract	<ul style="list-style-type: none"> • ICAEW • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • AFA
	Virtual via Zoom/24 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 24, 2020	Webinar Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner Webinar Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Itikad Academy
	Virtual via Zoom/25 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 25, 2020	4 Seri Webinar Restrukturisasi 4 Seri Webinar Restrukturisasi	ILUNI FH UI dan ILUNI FEB UI
	Virtual via Zoom/21 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 21, 2020	6th AAUI International Insurance Seminar: "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success 6th AAUI International Insurance Seminar: "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
Pontas Siahaan*	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Nasional The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Itikad Academy
Adi Zakaria Afiff	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Nasional The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA Seminar Nasional The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Itikad Academy
	Virtual via Zoom/17 April 2020 Virtual via Zoom/April 17, 2020	Webinar Ensuring Organizational Resilience: Covid-19 Webinar Ensuring Organizational Resilience: Covid-19	CRMS Indonesia
	Virtual via Zoom/7 Mei 2020 Virtual via Zoom/May 7, 2020	Webinar Antisipasi Risiko Pasca Covid-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Post-Covid-19 Risk Anticipation Webinar: Together Recovering Indonesia's Insurance Industry	IRMAPA dan Itikad Academy
	Virtual via Lifesize/17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/June 17, 2020	Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	<ul style="list-style-type: none"> • ICAEW • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • AFA

* Tidak menjabat lagi sejak RUPST tanggal 30 Juni 2020
He no longer serves at the Company since the AGMS on 30 June 2020.

B.25. Penilaian Kinerja Fungsi Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan juga komite-komite lainnya, yaitu: Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Komite-komite yang dibentuk mempunyai tugas yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain namun tidak terbatas pada: aspek sistem pengendalian internal, fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris (berkoordinasi dengan induk perusahaan), penerapan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sesuai peraturan yang berlaku. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga berhak mendapatkan bantuan Sekretaris Dewan Komisaris atas biaya Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa organ di bawah Dewan Komisaris telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi yang mendukung Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi.

- 1) Komite Audit telah melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit, dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak; melakukan penelaahan atas kecukupan usaha manajemen dalam mendesain dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif; melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam pelaksanaan tugasnya; melakukan pemantauan terhadap efektivitas manajemen dalam upaya penilaian dan pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari pegawai atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen; serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

B.25. Performance Assessment of Support Functions for Implementation of Board of Commissioners Duties

To support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee and other committees, namely: the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee in accordance with the development of legislation - valid invitation and/or according to the needs of the Company. The established committees have duties related to the supervisory function of the Board of Commissioners, including but not limited to: aspects of the internal control system, nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners (coordinating with the parent company), implementing risk management and implementing principles *Good Corporate Governance* in accordance with applicable regulations. To help smooth the implementation of their duties, the Board of Commissioners also has the right to receive assistance from the Secretary of the Board of Commissioners at the Company's expense.

Throughout 2020, the Board of Commissioners was of the opinion that organs under the Board of Commissioners had worked effectively and provided contributions and recommendations that supported the Board of Commissioners to supervise and provide direction to the Directors.

- 1) The Audit Committee has reviewed the Financial Statements of the Company and Subsidiaries, evaluated the planning and implementation of the audit and monitored the follow-up of the audit results, and recommended the appointment of a Public Accountant Firm to conduct an audit of the Financial Statements of the Company and Subsidiaries; reviewing the adequacy of management's business in designing and implementing effective internal control systems; coordinate with internal auditors in carrying out their duties; monitor the effectiveness of management in efforts to assess and manage risk and compliance with laws and regulations; monitor the effectiveness of the complaints mechanism from employees or third parties carried out by management; and maintaining the confidentiality of company documents, data and information.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada 2020, Komite Audit mengadakan 18 (delapan belas) kali rapat termasuk rapat koordinasi dengan Komite Komisaris lainnya, dan rapat dengan manajemen, serta mengikuti pelatihan dan seminar dalam rangka mengembangkan kompetensinya.

- 2) Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas untuk membantu Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan, antara lain dengan mengawasi agar keberadaan kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk toleransi yang diambil telah memadai dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan; mengawasi pengelolaan risiko di Perseroan, khususnya usaha dan strategi yang dilakukan Direksi; mengawasi agar pelaporan risiko telah disampaikan kepada Komisaris sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Komisaris; memastikan dipatuhinya prinsip GCG dan *Code of Conduct*; mengkaji kinerja direktorat-direktorat; dan membina hubungan profesional dengan Komite lain dan Manajemen.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada 2020, Komite Pemantau Risiko mengadakan 11 (sebelas) kali rapat termasuk rapat koordinasi dengan Komite Komisaris lainnya, dan rapat dengan manajemen Program pengembangan Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sejalan dengan program strategis Perseroan, melalui seminar, *workshop*, dan pelatihan.

- 3) Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta nominasi pejabat pada satu tingkat di bawah Direksi antara lain melalui pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan dan kesesuaian remunerasi yang diterima, memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kompetensi anggota

In carrying out its duties and responsibilities in 2020, the Audit Committee held 18 (eighteen) meetings including coordination meetings with other Committees of Commissioners, and meetings with management, as well as attending training and seminars in order to develop their competence.

- 2) The Risk Monitoring Committee has carried out its duties to assist the Commissioners in overseeing the implementation of risk management in accordance with the Company's policies, among others by supervising that the existence of a risk management policy prepared by the Board of Directors, including whether the tolerance taken is adequate and in accordance with the needs of the Company; oversee risk management in the Company, specifically the business and strategy carried out by the Directors; supervise that risk reporting has been submitted to the Commissioners in accordance with the provisions and needs of the Commissioner; ensure compliance with GCG principles and the Code of Conduct; reviewing the performance of directorates; and fostering professional relations with other Committees and the Management.

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee held 11 (eleven) meetings in 2020, including coordination meetings with other Committees of Commissioners, and meetings with the management of Risk Monitoring Committee development program which was carried out in line with the Company's strategic programs, through seminars, workshops and trainings.

- 3) The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners to carry out their functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and nomination of officials at one level below the Board of Directors, among others, through providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of Commissioners and Directors, policies and criteria needed in the Nomination process, performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Directors, assisting the Board of Commissioners to assess performance based on established benchmarks and the suitability

Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pertimbangan terkait struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 19 (sembilan belas) kali rapat. Disamping itu, tugas tambahan yang diberikan kepada anggota Komite juga telah dilaksanakan sesuai dengan arahan dan hasil rapat internal maupun dengan pihak lain yang terkait dalam rangka pencapaian program strategis Perseroan.

- 4) Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun ini mengalami pergantian anggota yang berasal dari wakil komisaris dari Tugu Re. Saat ini wakil dari Komisaris Tugu Re merupakan Komisaris Independen. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Grup Tugu Insurance paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Grup Tugu Insurance; dan melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat untuk didokumentasikan dengan baik.

Pada tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengadakan 2 (dua) kali rapat yang hasilnya menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris guna meningkatkan penerapan budaya tata kelola perusahaan yang baik dalam TUGU Group.

- 5) Sepanjang tahun 2020 Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu Dewan Komisaris sebagai Koordinator dalam seluruh kegiatan administrasi yang dilaksanakan di Sekretariat Dewan Komisaris; Koordinator kegiatan Dewan Komisaris di Tugu Insurance, seperti rapat, pertemuan dan lain-lain; bersama Komite Komisaris, menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris setiap tahun; bersama Komite Komisaris, melakukan analisis RKAP Perseroan, *Business Plan* Perseroan dan rekomendasinya kepada

of remuneration received, provide recommendations regarding the competency development program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee provides considerations regarding the structure, policies and amount of Remuneration.

In carrying out its duties and responsibilities in 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 19 (nineteen) meetings. In addition, additional tasks given to Committee members have also been carried out in accordance with the directions and results of internal meetings as well as with other related parties in order to achieve the Company's strategic programs.

- 4) The Integrated Governance Committee this year experienced a change of members from the deputy commissioner of Tugu Re. At present, the representative of Commissioner of Tugu Re is an Independent Commissioner. The Integrated Governance Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating the implementation of the Integrated Insurance of Tugu Insurance Group at least by assessing the adequacy of internal control and the implementation of the integrated compliance function; provide recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Tugu Insurance Group's Integrated Governance Guidelines; and conduct meetings at least 1 (one) time each semester and the results of the meeting are outlined in the minutes of the meeting to be well documented.

In 2020, the Integrated Governance Committee held 2 (two) meetings, the results of which were taken into account by the Board of Commissioners in order to improve the implementation of a culture of good corporate governance in the TUGU Group.

- 5) The Secretary of the Board of Commissioners has assisted the Board of Commissioners as the Coordinator in all administrative activities carried out at the Secretariat of the Board of Commissioners; Coordinator of the activities of the Board of Commissioners at Tugu Insurance, such as meetings, gatherings and others; together with the Board of Commissioners, draw up the Board of Commissioners' Activity and Budget Plan (RKA) every year; together with the Board of Commissioners, conducts an analysis of the Company's RKAP, the Company's Business Plan and

Dewan Komisaris; membuat notulis dan membuat summary pada setiap rapat antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tugu Insurance; serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan bidang kesekretariatan Dewan Komisaris.

recommendations to the Board of Commissioners; makes minutes of meeting for each meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors of Tugu Insurance; as well as other tasks related to the Board of Commissioners' secretariat.

C. Direksi Board of Directors

Direksi adalah Organ Utama Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab secara kolegal atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

The Board of Directors is the Main Organ of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is collegially responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company, acts as a leader in the management and represents the Company both inside and outside the court. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

The Board of Directors has the responsibility to carry out its main duties in good faith and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is fully personally and jointly responsible for the loss of the Company, if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties in accordance with the provisions of legislation.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The Board of Directors is assigned and responsible collegially. Each Director can act and make decisions in accordance with the division of duties and authorities. However, the implementation of duties by each Director remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The job of the President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors.

C.1. Buku Panduan Direksi (*Board Manual*)

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya dengan diperlengkapi oleh Buku Panduan Direksi yang merupakan bagian dari *Board Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Desember 2014. *Board Manual* merupakan naskah kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi serta mencakup aspek terkait

C.1. Board of Directors Manual

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities and authorities complete with the Board Manual which is part of the Board Manual which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 1, 2014. The Board Manual is a draft agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors

pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi di lingkungan Tugu Insurance, dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perusahaan dan GCG *Soft Structure* Perseroan. Saat ini Perseroan sedang memutakhirkan *Board Manual* untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C.2. Persyaratan Keanggotaan Direksi

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sesuai POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (selanjutnya disebut dengan "POJK 73/2016") dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut dengan "POJK 33/2014") serta Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun persyaratan keanggotaan Direksi adalah orang perseorangan yang berdomisili di Indonesia dan memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

- 1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah

and includes aspects related to the implementation of work relations between Organs of the Board of Commissioners and Organs of the Board of Directors within Tugu Insurance, with reference to the provisions contained in the Company's Articles of Association and/or other provisions contained in the prevailing laws and regulations, and cannot be separated from the Company's Articles of Association and the Company's GCG *Soft Structure*. Currently, the Company is updating the *Board Manual* to comply with developments in the prevailing laws and regulations.

C.2. Membership Requirements for the Board of Directors

Members of the Board of Directors of the Company have met the requirements in accordance with POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies (hereinafter referred to as "POJK 73/2016") and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (hereinafter referred to as "POJK 33/2014") as well as the Company's Articles of Association.

The requirements for membership of the Board of Directors are individuals who are domiciled in Indonesia and meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

- 1) Have good character, morals and integrity;
- 2) Capable of taking legal actions;
- 3) Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a) Never been declared bankrupt;
 - b) Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt;
 - c) Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d) Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - (i) Failed to conduct an annual GMS;
 - (ii) His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was rejected by the GMS or

- tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - 5) Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 - 6) Anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk di bidang perasuransian dan pasar modal.

- failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
- (iii) Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.
- 4) Having a commitment to comply with laws and regulations;
 - 5) Have expertise, knowledge and/or skills in the fields required by the Company.
 - 6) Members of the Board of Directors must comply with the provisions of other laws and regulations, including in the field of insurance and the capital market.

C.3. Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Berikut adalah ketentuan masa jabatan Direksi:

- Masa jabatan Anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dengan, ketentuan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
- Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila anggota Direksi tersebut:
 - a) Mengundurkan diri;
 - b) Meninggal dunia.
 - c) Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d) Ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan
 - e) Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;

C.4. Dasar Hukum Pengangkatan Direksi

Berikut adalah Dasar Hukum Pengangkatan Direksi:

- 1) Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

C.3. Provisions for the Term of Office of the Board of Directors

The following are the terms of office for the Board of Directors:

- The term of office of the members of the Board of Directors is valid from the date determined in the GMS with the provisions that have passed the fit and proper test and ends at the close of the 3rd (third) Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office concerned, without prejudice to the GMS' right dismiss at any time before his term of office ends.
- The term of office of a member of the Board of Directors ends if the member of the Board of Directors:
 - a) Resigned;
 - b) Passed away.
 - c) Dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.
 - d) Be placed under interdiction based on a court decision
 - e) No longer meets the requirements of the applicable laws;

C.4. Legal Basis for Appointment of Directors

The following is the Legal Basis for the Appointment of Directors:

- 1) Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- 4) Anggaran Dasar Perseroan

- 2) Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- 3) Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies
- 4) Articles of Association

C.5. Mekanisme Nominasi dan Pengangkatan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi.

C.5. Nomination and Appointment Mechanism for the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is the full authority of the GMS which is carried out by taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company. In the appointment of the Board of Directors, the proposal for the appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function.

Mekanisme Nominasi dan Pengangkatan Direksi

Nomination and Appointment Mechanism for the Board of Directors



Sama halnya dengan Dewan Komisaris, Peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan juga mewajibkan Anggota Direksi untuk memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya dan Calon Anggota Direksi yang belum memperoleh persetujuan OJK dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai Anggota Direksi walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS. Seseorang yang diangkat sebagai Anggota Direksi Perseroan wajib menjalani Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and*

Similar to the Board of Commissioners, OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions also requires Members of the Board of Directors to obtain approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions and Prospective Members of the Board of Directors who have not obtained approval from OJK is prohibited from carrying out actions, duties, and functions as a Member of the Board of Directors even though it has been approved and appointed by the GMS. A person who is appointed as a Member of the Board of Directors of the Company must undergo a fit and proper test

proper test) yang diselenggarakan oleh OJK. Terkait hal tersebut, seluruh anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada 31 Desember 2020 telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dimaksud dan memperoleh persetujuan OJK.

conducted by the OJK. In this regard, all members of the Board of Directors of the Company who were in office as of December 31, 2020 have passed the intended fit and proper test and obtained OJK approval.

C.6. Komposisi Direksi

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang yang berlaku yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi tersebut adalah Presiden Direktur.

C.6. Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company by taking into account the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations which stipulate that the Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors, and 1 (one) of the members of the Board of Directors is the President Director.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan dalam nomenklature jabatan dan komposisi Direksi Tugu Insurance sesuai keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020.

In 2020 there was a change in the nomenclature of the position and composition of the Board of Directors of Tugu Insurance according to the AGMS resolution on June 30, 2020.

Perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in the nomenclature of positions of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

Semula Before	Menjadi After
Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur President Director
Direktur Keuangan & Jasa Korporat Director of Finance & Corporate Services	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services
Direktur Teknik Technical Director	Direktur Teknik Technical Director
Direktur Pemasaran Non Migas Non Oil and Gas Marketing Director	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Marketing Director of Non Oil & Gas Insurance
Direktur Pemasaran Migas Director of Oil and Gas Marketing	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director
	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Compliance & Risk Management Director

A. Susunan Direksi Periode 1 Januari 2020 - RUPST Tanggal 30 Juni 2020

A. Composition of the Board of Directors for the Period of January 1, 2020 - AGMS on June 30, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Keputusan Fit & Proper Test OJK Decision of OJK's Fit & Proper Test
Indra Baruna	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director / Independent Director	Akta No. 23 tanggal 8 Februari 2018, Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 23 dated February 8, 2018, Notary Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta	8 Februari 2018 - Penutupan RUPST 2021 February 8, 2018 - Closing of the 2021 AGMS	Keputusan No. Kep-94/KDK.05/2017 tanggal 17 November 2017 - Lulus Decree No. Kep-94/KDK.05/2017 dated November 17, 2017 - Passed

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Keputusan Fit & Proper Test OJK Decision of OJK's Fit & Proper Test
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Jasa Korporat Director of Finance & Corporate Services	Akta No. 12 tanggal 9 April 2018, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Deed No. 12 dated April 9, 2018, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta	18 Agustus 2018 - Penutupan RUPST 2021 August 18, 2018 - Closing of the 2021 AGMS	Keputusan No. Kep-84/D.05/2015 tanggal 8 Juli 2015 - Lulus Decree No. Kep-84/D.05/2015 dated July 8, 2015 - Passed
Usmanshah W. A. Hamzah*	Direktur Pemasaran Non Migas dan merangkap jabatan sementara sebagai Direktur Pemasaran Migas Director of Non-Oil and Gas Marketing and concurrently holding a temporary position as Director of Oil and Gas Marketing	Akta No. 23 tanggal 6 Desember 2018, Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 23 dated December 6, 2018, Notary Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta	8 Februari 2018 - Penutupan RUPST 2020 February 8, 2018 - Closing of the 2020 AGMS	Keputusan No. Kep-34/KDK.05/2017 tanggal 15 Juni 2017 - Lulus Decree No. Kep-34/KDK.05/2017 dated June 15, 2017 - Passed
Andy Samuel**	Direktur Teknik Technical Director	Akta No. 12 tanggal 9 April 2018, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta. Deed No. 12 dated April 9, 2018, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta.	1 Juni 2018 - Penutupan RUPST 2021 June 1, 2018 - Closing of the 2021 AGMS	Keputusan No. Kep-43/D.05/2015 tanggal 29 April 2015 - Lulus Decree No. Kep-43/D.05/2015 dated April 29, 2015 - Passed

- * Bapak Usmanshah W.A Hamzah diberhentikan dengan hormat selaku Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas berdasarkan Keputusan RUPST 30 Juni 2020 dengan alasan yang bersangkutan sudah memasuki usia pensiun.
Mr. Usmanshah W.A Hamzah was honorably discharged as Marketing Director of Non-Oil & Gas Insurance based on the Resolution of the AGMS on June 30, 2020 on the grounds that he had entered retirement age.
- ** Bapak Andy Samuel diberhentikan dengan hormat selaku Direktur Teknik berdasarkan Keputusan RUPST 30 Juni 2020 dengan alasan kebutuhan penyegaran pejabat.
Mr. Andy Samuel was honorably discharged as Technical Director based on the Resolution of the AGMS on June 30, 2020, on the grounds of the need for official refreshment.

B. Susunan Direksi Periode 30 Juni 2020 – 31 Desember 2020

Berdasarkan Hasil Keputusan RUPST Tanggal 30 Juni 2020 dan RUPSLB Tanggal 16 Desember 2020

Susunan Direksi Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

B. Composition of the Board of Directors for the Period of June 30, 2020 - December 31, 2020

Based on the resolutions of the AGMS on June 30, 2020 and the EGMS on December 16, 2020

The composition of the Board of Directors of Tugu Insurance as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Fit & Proper OJK Decision of OJK's Fit & Proper Test	Masa Jabatan Tenure	Periode Masa Jabatan Period of Tenure
Indra Baruna	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta	Keputusan OJK No. Kep-94/KDK.05/2017 tanggal 17 November 2017 - Lulus OJK Decree No. Kep-94/KDK.05/2017 dated November 17, 2017 - Passed	30 Juni 2020 - Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-2 2nd Period
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services	Akta No. 12 tanggal 9 April 2018, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Deed No. 12 dated April 9, 2018, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta	Keputusan OJK No. Kep-84/D.05/2015 tanggal 8 Juli 2015 - Lulus OJK Decree No. Kep-84/D.05/2015 dated July 8, 2015 - Passed	18 Agustus 2018 - Penutupan RUPST 2021 August 18, 2018 - Closing of the 2021 AGMS	Periode Ke-2 2nd Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Fit & Proper OJK Decision of OJK's Fit & Proper Test	Masa Jabatan Tenure	Periode Masa Jabatan Period of Tenure
Syaiful Azhar*	Direktur Teknik Technical Director	Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta	Keputusan OJK No. Kep-71/KDK.05/2020, ditetapkan tanggal 20 Oktober 2020 - Lulus OJK Decree No. Kep-71/KDK.05/2020, dated October 20, 2020 - Passed	30 Juni 2020 – Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-1 1st Period
Ery Widiatmoko*	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Non-Oil & Gas Insurance Marketing Director	Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta	Keputusan OJK No. Kep-59/KDK.05/2020, ditetapkan tanggal 23 September 2020 - Lulus OJK Decree No. Kep-59/KDK.05/2020, dated September 23, 2020 - Passed	30 Juni 2020 – Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-1 1st Period
Budi P Amir*	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director	Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta	Keputusan OJK No. Kep-70/KDK.05/2020 tanggal 20 Oktober 2020 - Lulus OJK Decree No. Kep-70/KDK.05/2020 dated October 20, 2020 - Passed	30 Juni 2020 – Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-1 1st Period
Maruly Octavianus Sinaga*	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Akta No. 182 tanggal 30 Juni 2020, Notaris Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Deed No. 182 dated June 30, 2020, Notary Jose Dima Satria S.H., Mkn., Notary in Jakarta	Keputusan OJK No. Kep-67/KDK.05/2020 tanggal 6 Oktober 2020 - Lulus OJK Decree No. Kep-67/KDK.05/2020 dated October 6, 2020 - Passed	30 Juni 2020 – Penutupan RUPST 2023 June 30, 2020 - Closing of the 2023 AGMS	Periode Ke-1 1st Period

* Diangkat untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPST 30 Juni 2020
Appointed for the first time based on the Resolution of the AGMS on June 30, 2020

C.7. Profil Anggota Direksi

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Direksi dari Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

C.8. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi

Secara umum, Tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

C.7. Profile of the members of the Board of Directors

Profiles of each member of the Board of Directors can be seen in the Profile Section of the Board of Directors of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

C.8. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors

In general, the duties, powers and obligations of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations are as follows:

Tugas dan Kewajiban Direksi

Penjabaran mengenai ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
3. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan dan memberikan penjelasan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Menyampaikan Neraca, Laporan Laba Rugi dan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Memelihara dan menyimpan ditempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen Perseroan lainnya;

Duties and Obligations of the Board of Directors

The description of the scope of work and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolution of the General Meeting of Shareholders;
2. Strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims and objectives as well as its business activities;
3. Prepare in due time the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, and amendments thereof and submit them to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners;
4. Provide an explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
5. Preparing an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to a Public Accountant for auditing;
7. Deliver and provide explanation of the Annual Report including the Financial Report to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
8. Delivering the Balance Sheet, Profit and Loss Report and changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners which was approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;
9. Maintain and keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of Directors, Annual Report and Company's financial documents, and other Company documents;

10. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
12. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
14. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan;
16. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan, dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;
17. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
18. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
19. Direksi wajib membentuk komite, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
20. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
21. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - (1) Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Develop an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage and supervision functions;
11. Provide periodic reports according to the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
12. Prepare the complete organizational structure of the Company with details and duties;
13. Provide an explanation of everything that is asked or requested by the members of the Board of Commissioners;
14. Compile and determine the organizational structure of the Company;
15. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the General Meeting of Shareholders based on laws and regulations;
16. In carrying out its duties, the Board of Directors is obliged to devote their full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals, in good faith and full of responsibility in carrying out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable laws;
17. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association of the Company and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
18. In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association;
19. The Board of Directors is obliged to form a committee, with due observance of the prevailing laws and regulations;
20. In the event that a committee is formed, the Board of Directors is obliged to evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year;
21. The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:
 - (1) A guideline that binds every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

- (2) Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
22. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
23. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
- (1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - (2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - (3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - (4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
24. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik didalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan;
25. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang meliputi:

1. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;

- (2) A code of ethics that applies to all members of the Board of Directors which applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, as well as supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
22. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties;
23. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses, if they can prove:
- (1) The loss was not due to his fault or negligence;
 - (2) Has carried out the management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - (3) Do not have direct or indirect conflict of interest over management actions that result in losses; and
 - (4) Have taken measures to prevent the loss from arising or continuing.
24. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with restrictions;
25. Each member of the Board of Directors must carry out his duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently;

The Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has the authority to determine the management policies of the Company which include:

1. Regulate the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors who are specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or collectively or to other people and arrange the transfer the power of the Board of Directors to represent the Company to Branch Heads or Heads of Representatives at home or abroad;

2. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Direksi yang Memerlukan Persetujuan Komisaris

Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk :

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Mengagunkan harta Perseroan dan menjadi penjamin dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris
3. Melepaskan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan.
4. Menghapuskan aktiva tetap selain tanah dan bangunan, yang jumlahnya lebih besar dari 25% (dua puluh lima perseratus) dari nilai seluruh aktiva tetap Perseroan non konsolidasi berdasarkan laporan keuangan audit non konsolidasi pada tahun buku sebelumnya untuk keperluan tahun buku berjalan.
5. Menghapuskan piutang macet dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
6. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Melikuidasi, menutup, melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan pada perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.
8. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak diluar kegiatan usaha operasional Perseroan dalam bentuk kerjasama operasi, kontrak manajemen

2. Appoint and terminate the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations; and
3. Conduct all other actions regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in laws and regulations, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders Decisions.

The Authority of the Board of Directors that Requires the Approval of the Commissioner

The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners, with due observance of the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company, to:

1. To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money at the Bank), with a value that exceeds the limit set from time to time by the Board of Commissioners.
2. Pledge the Company's assets and become a guarantor with a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners from time to time
3. To dispose of fixed assets in the form of land and buildings.
4. To write off the fixed assets other than land and buildings, which amount is greater than 25% (twenty five percent) of the total value of the non-consolidated Company's fixed assets based on the non-consolidated audited financial report for the previous fiscal year for the current fiscal year.
5. To write off bad debt with a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners from time to time.
6. Establishing a new business or participating in other companies, both at home and abroad, which are not in the framework of salvaging accounts receivable in accordance with the applicable regulations.
7. To liquidate, close, release part or all of the participation in other companies both inside and outside the country.
8. Cooperating with business entities or parties outside the Company's operational business activities in the form of joint operations, management contracts and other

dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama dengan jangka waktu atau nilai yang melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

9. Penjualan saham dalam simpanan (saham dalam portepel) pada anak perusahaan Perseroan yang menyebabkan kepemilikan Perseroan pada perusahaan anak Perseroan terdilusi sehingga mengakibatkan Perseroan kehilangan pengendalian terhadap anak Perseroan tersebut.
10. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11. Mengubah struktur organisasi Perseroan dibawah Direksi sampai dengan tingkat *group* (divisi).

agreements of the same nature with a term or value that exceeds that stipulated by the Board of Commissioners.

9. Selling shares in deposits (shares in portfolios) in the Company's subsidiaries which causes the Company's ownership in the Company's subsidiaries to be diluted, resulting in the Company losing control of these subsidiaries.
10. Perform actions that are included in material transactions as stipulated by the Legislation in the field of Capital Market with a certain value as stipulated by the Board of Commissioners, unless such actions are included in material transactions that are exempted by the Capital Market Laws and Regulations.
11. Changing the organizational structure of the Company under the Board of Directors to the group (division) level.

C.9. Pembagian Tugas Anggota Direksi

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi Tugu Insurance dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang disebutkan dalam Pasal 16 ayat 16 disebutkan bahwa:

"Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi."

Pada 13 Nopember 2020, Tugu Insurance melakukan perubahan Struktur Organisasi. Seiring dengan Perubahan Struktur Organisasi tersebut, Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

C.9. Distribution of Duties of the Members of the Board of Directors

The division of duties of each member of the Board of Directors of Tugu Insurance is carried out to ensure the implementation and continuity of achievement of the Company's targets in the future in a more systematic, efficient and effective manner. Each member of the Board of Directors has their respective duties and responsibilities in accordance with their expertise and field.

In accordance with the Company's Articles of Association as stated in Article 16 paragraph 16, it is stated that:

"The division of duties and powers of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the GMS does not stipulate, then the division of duties and powers of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors Meeting."

On November 13, 2020, Tugu Insurance made changes to the Organizational Structure. In line with the Change in Organizational Structure, the Board of Directors determines the division of duties and authorities for each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Duties, Authorities and Responsibilities
Indra Baruna	Presiden Direktur President Director	<p>Presiden Direktur memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab dalam aktivitas Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: The President Director has the authority, duties and responsibilities in the Company's activities, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company. Menyusun kebijakan, rencana dan program kerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang bersifat strategis. Formulate policies, plans and work programs of the Company in general and matters of a strategic nature. Membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham dalam akta notaris. Make and declare the Shareholder's Decision in a notary deed. Menandatangani seluruh dokumen-dokumen Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Signed all Company documents in accordance with applicable regulations. Memberikan sebagian kewenangannya dan/atau memberikan kuasa pada pekerja yang berada pada Direktorat di bawahnya. Give part of their authority and/or give power to workers who are under the Directorate. Melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Doing things as regulated in the Articles of Association and applicable regulations.
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services	<p>Direktur Keuangan dan Layanan Korporat memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab terkait aktivitas keuangan dan layanan korporat, serta hal-hal yang berada pada Direktorat di bawahnya, termasuk namun tidak terbatas pada: The Director of Finance and Corporate Services has the authority, duties and responsibilities related to financial activities and corporate services, as well as matters within the Directorate under it, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan terkait aktivitas / kegiatan Keuangan. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company in relation to financial activities. Menyusun kebijakan, rencana dan program kerja. Develop policies, plans and work programs. Membuat dan menandatangani dokumen-dokumen terkait aktivitas keuangan, serta aktivitas yang berada pada Direktorat di bawahnya, seperti: Menandatangani dokumen-dokumen Perjanjian terkait fasilitas perbankan, menandatangani akta gadai / fidusia, serta perjanjian terkait aktivitas keuangan lainnya, surat menyurat, memo, serta dokumen lainnya terkait aktivitas keuangan Perseroan. Creating and signing documents related to financial activities, as well as activities within the Directorate under it, such as: Signing agreement documents related to banking facilities, signing pawning/fiduciary deeds, as well as agreements related to other financial activities, correspondence, memos, as well as other documents related to the Company's financial activities. Memberikan sebagian kewenangannya dan/atau memberikan kuasa pada pekerja yang berada pada Direktorat di bawahnya. Give part of their authority and/or give power to workers who are under the Directorate. Melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Doing things as regulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Duties, Authorities and Responsibilities
Syaiful Azhar	Direktur Teknik Technical Director	<p>Direktur Teknik memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab terkait aktivitas Teknik, serta hal-hal lainnya yang berada pada Direktorat di bawahnya, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>The Technical Director has the authority, duties and responsibilities related to Engineering activities, as well as other matters within the Directorate under him, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan terkait aktivitas / kegiatan Teknik. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company in relation to technical activities. 2. Menyusun kebijakan, rencana dan program kerja. Develop policies, plans and work programs. 3. Membuat dan menandatangani dokumen-dokumen terkait aktivitas Teknik dan aktivitas yang berada pada Direktorat di bawahnya, seperti: Perjanjian, Surat Menyurat, Memo, dokumen persetujuan, serta dokumen-dokumen lainnya. Creating and signing documents related to Technical activities and activities within the Directorate under it, such as: Agreements, Correspondence, Memos, approval documents, and other documents. 4. Memberikan sebagian kewenangannya dan/atau memberikan kuasa pada pekerja yang berada pada Direktorat di bawahnya. Give part of their authority and/or give power to workers who are under the Directorate. 5. Melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Doing things as regulated in the Articles of Association and applicable regulations.
Budi P. Amir	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas Oil & Gas Insurance Marketing Director	<p>Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas (Migas) memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab terkait aktivitas pemasaran/bisnis Migas dan Aviasi, serta hal-hal lainnya yang berada pada Direktorat di bawahnya, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>The Marketing Director of Oil and Gas Insurance (Migas) has the authority, duties and responsibilities related to the marketing/business activities of Oil and Gas and Aviation, as well as other matters within the Directorate under it, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan terkait aktivitas/kegiatan pemasaran/bisnis Migas dan Aviasi. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company in relation to marketing activities/business of Oil and Gas and Aviation. 2. Menyusun kebijakan, rencana dan program kerja. Develop policies, plans and work programs. 3. Membuat dan menandatangani dokumen-dokumen terkait aktivitas Pemasaran / bisnis Migas dan Aviasi, serta hal-hal lainnya yang berada pada Direktorat di bawahnya, seperti: Perjanjian (termasuk perjanjian Fidusia), dokumen-dokumen tender, Surat Menyurat, Memo, persetujuan terkait aktivitas Pemasaran Migas, serta dokumen-dokumen lainnya. Creating and signing documents related to Marketing/Oil and Gas and Aviation business activities, as well as other matters within the Directorate under it, such as: Agreements (including Fiduciary Agreements), tender documents, correspondence, Memos, related approvals Oil and Gas Marketing activities, as well as other documents. 4. Memberikan sebagian kewenangannya dan/atau memberikan kuasa pada pekerja yang berada pada Direktorat di bawahnya. Give part of their authority and/or give power to workers who are under the Directorate. 5. Melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Doing things as regulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Duties, Authorities and Responsibilities
Ery Widiatmoko	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas Marketing Director of Non Oil & Gas Insurance	<p>Direktur Pemasaran Asuransi Non - Minyak dan Gas (Non-Migas) memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab terkait aktivitas pemasaran/bisnis Non Migas dan Retail, serta hal-hal lainnya yang berada pada Direktorat di bawahnya, termasuk tidak terbatas pada:</p> <p>The Marketing Director of Non-Oil and Gas (Non-Oil and Gas) Insurance has the authority, duties and responsibilities related to the marketing/business activities of Non-Oil and Gas and Retail, as well as other matters within the Directorate under it, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan terkait aktivitas / kegiatan pemasaran / bisnis Non Migas dan Retail. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company in relation to Non-Oil and Gas and Retail marketing/business activities. Menyusun kebijakan, rencana dan program kerja. Develop policies, plans and work programs. Membuat dan menandatangani dokumen-dokumen terkait aktivitas Pemasaran / bisnis Non-Migas dan Retail, serta hal-hal lainnya yang berada pada Direktorat di bawahnya, seperti: Perjanjian (termasuk perjanjian Fidusia), dokumen-dokumen tender, Surat Menyurat, Memo, persetujuan terkait aktivitas Pemasaran Non Migas, serta dokumen-dokumen lainnya. Creating and signing documents related to Marketing/Non-Oil and Gas and Retail business activities, as well as other matters within the Directorate under it, such as: Agreements (including Fiduciary Agreements), tender documents, correspondence, Memos, approval related to Non-Oil and Gas Marketing activities, as well as other documents. Memberikan sebagian kewenangannya dan/atau memberikan kuasa pada pekerja yang berada pada Direktorat di bawahnya. Give part of their authority and/or give power to workers who are under the Directorate. Melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Doing things as regulated in the Articles of Association and applicable regulations.
Maruly Octavianus Sinaga	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	<p>Secara umum wewenang, tugas, dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>In general, the powers, duties and responsibilities of the Director of Compliance and Risk Management include but are not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan terkait aktivitas / kegiatan kepatuhan dan manajemen risiko. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company in relation to compliance and risk management activities. Menyusun kebijakan, rencana dan program kerja. Formulating policies, plans and work programs. Membuat dan menandatangani dokumen-dokumen terkait aktivitas kepatuhan dan manajemen risiko, serta hal-hal lainnya yang berada pada Direktorat di bawahnya, seperti: Perjanjian, Surat Menyurat, Memo, serta dokumen-dokumen lainnya. Creating and signing documents related to compliance and risk management activities, as well as other matters within the Directorate under it, such as: Agreements, Correspondence, Memos, and other documents. Memberikan sebagian kewenangannya dan/atau memberikan kuasa pada pekerja yang berada pada Direktorat di bawahnya. Give part of their authority and/or give power to workers who are under the Directorate. Melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Doing things as regulated in the Articles of Association and applicable regulations.

C.10. Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengelolaan Perseroan. Direksi wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Anggota Direksi Tugu Insurance tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), dalam artian bahwa Anggota Direksi Tugu Insurance tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, serta tidak memiliki hubungan keuangan, dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Anggota Direksi telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat dilihat dalam tabel Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). sebagai berikut:

C.10. Independency and Affiliation Relations of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. The Board of Directors must avoid any activity that could affect their independence in managing the Company. The Board of Directors is obliged to ensure that decisions are made that are effective, precise, and fast and can act independently, have no interest that could interfere with their ability to carry out their duties independently and critically.

Members of the Board of Directors of Tugu Insurance have no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and the Sharia Supervisory Board (DPS), in the sense that the members of the Board of Directors of Tugu Insurance have no family relationship due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertical, and has no financial relationship, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and the Sharia Supervisory Board (DPS).

Members of the Board of Directors have disclosed their independence, namely they do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and the Sharia Supervisory Board (DPS).

Disclosure of Affiliate Relationship of the Board of Directors

Information regarding family relationships and financial relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and the Sharia Supervisory Board (DPS) can be seen in the Disclosure table of Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and the Board. Sharia Supervisor (DPS). as follows:

Tabel Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi
The Board of Directors' Family and Financial Relations Table

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship								Hubungan Keuangan Financial Relationship							
	Direktur Director		Komisaris Commissioner		DPS		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Direktur Director		Komisaris Commissioner		DPS		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Indra Baruna		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Syahid		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Syaiful Azhar		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ery Widiatmoko		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Budi P. Amir		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Maruly Octavianus Sinaga		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Indra Baruna, Muhammad Syahid, Syaiful Azhar, Ery Widiatmoko, Budi P. Amir dan Maruly Octavianus Sinaga tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Pemegang Saham Pengendali. Indra Baruna, Muhammad Syahid, Syaiful Azhar, Ery Widiatmoko, Budi P. Amir dan Maruly Octavianus Sinaga have no financial and family relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board (DPS), and Controlling Shareholders.

C.11. Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Perseroan telah mempunyai Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) No.A-002/9100/2017 Revisi 1, yang bertujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan berkenaan dengan konflik kepentingan di lingkungan Perseroan, agar sesuai dengan asas *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya. Pedoman ini yang wajib ditaati oleh segenap Insan Perseroan, termasuk Direksi.

Sesuai ketentuan Pedoman Konflik Kepentingan Perseroan, selama menjabat Anggota Direksi wajib menghindari kondisi/ situasi konflik kepentingan:

- Secara profesional akan menghindari konflik kepentingan dalam bentuk apapun dan secara personal selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain;

C.11. Management of Conflict of Interest for the Board of Directors

The Company already has Conflict of Interest Guidelines No.A-002/9100/2017 Revision 1, which aims to provide direction and reference for all Company personnel with regard to conflicts of interest within the Company, so that it is in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) so as to encourage the implementation of high business ethics and prevent fraud and other behavioral irregularities. This guideline must be adhered to by all Company personnel, including the Board of Directors.

In accordance with the provisions of the Company's Conflicts of Interest Guidelines, during their tenure, the member of the Board of Directors is obliged to avoid conflict of interest conditions/situations:

- Professionally will avoid conflicts of interest in any form and personally always prioritizes the interests of the company above personal interests or other parties;

- 2) Harus mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan apabila berada dalam posisi yang mengandung konflik kepentingan;
 - 3) Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan;
 - 4) Dilarang menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja, kecuali untuk menunjang bisnis perseroan, dalam jumlah yang wajar, tidak bermaksud untuk menyuap dan sudah dianggarkan. Dalam hal terjadinya penerimaan dan/atau pemberian ini maka wajib dilaporkan kepada fungsi Compliance sebelum atau sesudahnya;
 - 5) Dilarang mengizinkan mitra kerja atau pihak ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Insan TPI dan/atau di luar Insan TPI , kecuali untuk menunjang bisnis perseroan menjaga hubungan baik, dalam jumlah yang wajar, tidak bermaksud untuk menyuap, dan sudah dianggarkan. Apabila terdapat pemberian ini maka wajib dilaporkan kepada fungsi Compliance;
 - 6) Dilarang bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/ jasa rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan golongan;
 - 7) Tidak memberikan perlakuan istimewa kepada tertanggung, agen, broker, vendor, mitra bisnis, pemerintah dan/atau pihak lain melebihi dari kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan;
 - 8) Tidak memanfaatkan/memberikan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan;
 - 9) Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya;
 - 10) Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya;
- 2) Not involve from the decision making process if he is in a position that contains a conflict of interest;
 - 3) Prohibited from conducting transactions and/or using company assets for personal, family or group interests;
 - 4) It is prohibited to accept and/or give gifts/benefits in any form related to their position in the company from work partners, providers of goods and services as well as partner/competitor companies, except to support the company's business, in a reasonable amount, not intended to bribe and already budgeted. In the event of receipt and/or giving, it must be reported to the Compliance function before or after;
 - 5) It is prohibited to allow work partners or third parties to give anything in any form to TPI Personnel and/or outside TPI Personnel, except to support the company's business to maintain good relations, in a reasonable amount, do not intend to bribe, and have been budgeted. If there is this gift, it must be reported to the Compliance function;
 - 6) Prohibited from being discriminatory, unfair to pick certain goods/service providers/partners with the intention of receiving compensation for services for personal, family and group interests;
 - 7) Not giving preferential treatment to the insured, agent, broker, vendor, business partner, government and/or other parties beyond the policies set by the Company;
 - 8) Do not use/provide confidential information and company business data for interests outside the company;
 - 9) Prohibited from being directly or indirectly involved in the management of competitor companies and/or partner companies or other potential partners;
 - 10) It is prohibited, either directly or indirectly, deliberately participating in chartering, procuring, or renting, which at the time of the act is wholly or partly assigned to manage or supervise it;

- 11) Tidak memanfaatkan dan menggunakan hak cipta atau merek dagang perusahaan yang dapat merugikan kepentingan atau yang dapat menghambat perkembangan perusahaan;
 - 12) Tidak melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
 - 13) Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan/institusi lain yang ingin dan/atau sedang melakukan hubungan bisnis dengan perusahaan maupun yang ingin dan/atau sedang berkompetisi dengan perusahaan;
 - 14) Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa pada keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain atas beban perusahaan;
 - 15) Mengungkapkan dan/atau melaporkan setiap kepentingan dan/atau kegiatan-kegiatan diluar perusahaan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan kepada atasan langsung bagi pekerja perusahaan, kepada pemegang saham bagi Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris bagi Direksi;
 - 16) Membuat pernyataan potensi konflik kepentingan apabila mempunyai hubungan keluarga sedarah dalam keluarga inti anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 17) Wajib membuat Surat Pernyataan Terdapat atau Tidak Terdapat Konflik Kepentingan sebagai bagian dari sosialisasi aturan ini;
 - 18) Untuk mencegah potensi Konflik Kepentingan di perseroan termasuk anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya dalam melaksanakan operasional, sehubungan dengan rencana transaksi, maka perusahaan harus:
 - a) Menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan penilaian yang independen atas rencana transaksi yang akan dimintakan persetujuan Pemegang Saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Pendapat tersebut dimaksud adalah pendapat Penilai Independen atas kelayakan dan kewajaran nilai rencana transaksi bagi Pemegang Saham;
- 11) Do not take advantage of and use the company's copyright or trademark which could harm the interests of the company or which could hinder the development of the company;
 - 12) Do not make investments or business ties with other parties that have direct or indirect business ties with the company;
 - 13) Do not hold any position at other companies/institutions that want and/or are in business relations with the company or who want and/or are competing with the company;
 - 14) Not using their position to give preferential treatment to family, relatives, groups and/or other parties at the expense of the company;
 - 15) Disclose and/or report any interests and/or activities outside the company that have the potential to create conflicts of interest to the direct supervisor of company employees, to shareholders for the Board of Commissioners and to Shareholders and the Board of Commissioners for the Board of Directors;
 - 16) Make a statement of a potential conflict of interest if the person has blood relatives in the nuclear family of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - 17) Obligated to make a Statement Letter of Whether or Not There is a Conflict of Interest as part of the socialization of this rule;
 - 18) To prevent potential Conflicts of Interest in the company including its subsidiaries and affiliated companies in carrying out operations, in connection with the planned transaction, the company must:
 - a) Appoint independent parties to conduct independent assessments of the proposed transaction for which the Company's Shareholders will seek approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The said opinion is the opinion of the Independent Appraiser on the appropriateness and fairness of the transaction plan value for Shareholders;

Pendapat Konsultan Hukum Independen yang memberikan pendapat hukum (*Legal Opinion*) atas transaksi jasa-jasa sebagaimana diuraikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Opinion of Independent Legal Consultants who provide legal opinions (*Legal Opinion*) on service transactions as described under the prevailing laws and regulations in Indonesia.

C.12. Kebijakan Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Kebijakan rangkap jabatan Anggota Direksi Tugu Insurance telah diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest* atau COI) yang menetapkan bahwa setiap Insan Tugu Insurance dilarang melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik/benturan kepentingan, termasuk perangkap jabatan dimana Insan Perseroan menduduki dua atau lebih jabatan yang dapat saling mempengaruhi sehingga tidak bisa menjalankan jabatannya secara profesional, independen dan akuntabel. Kebijakan rangkap jabatan Anggota Direksi Tugu Insurance juga mengacu pada ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Disamping itu, sesuai keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020, apabila ada Direksi yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

C.12. Concurrent Position Policy for Members of the Board of Directors

The policy of concurrent positions for the Tugu Insurance Board of Directors is regulated in the Conflict of Interest Guidelines (COI) which stipulates that every Tugu Insurance Personnel is prohibited from doing things that can cause a conflict/conflict of interest, including concurrent positions in which the Company's personnel occupy two or more positions that can influence each other so that they cannot carry out their positions professionally, independently and accountably. The dual position policy for Tugu Insurance Board of Directors members also refers to the provisions of Article 6 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulates that members of the Board of Directors can hold concurrent positions as:

- Members of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or other Public Company;
- Members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or
- Committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

In addition, according to the resolution of the AGMS on June 30, 2020, if there is a Board of Directors who is still holding another position prohibited by laws and regulations from serving concurrently with the position of a member of the Board of Directors, then that person must resign or be dismissed from that position.

Information regarding concurrent positions of members of the Board of Directors of Tugu Insurance as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan di Tugu Insurance Position in Tugu Insurance	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Indra Baruna	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> • PT Asuransi Maipark Indonesia, Komisaris (2020 - sekarang) • PT Asuransi Maipark Indonesia, Commissioner (2020 - present)
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services	<ul style="list-style-type: none"> • PT Tugu Pratama Interindo, sebagai Komisaris (2015-sekarang) • PT Tugu Pratama Interindo, as Commissioner (2015-present) • Tugu Insurance Company Ltd, sebagai "Director" (2015-sekarang) • Tugu Insurance Company Ltd, as "Director" (2015-present) • PT Pratama Mitra Sejati, sebagai Komisaris (2015-sekarang) • PT Pratama Mitra Sejati, as Commissioner (2015-present)

Nama Name	Jabatan di Tugu Insurance Position in Tugu Insurance	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Syaiful Azhar	Direktur Teknik Technical Director	Tidak Ada None
Ery Widiatmoko	Direktur Pemasaran Asuransi Non Migas Director of Non-Oil and Gas Insurance Marketing	Tidak Ada None
Budi P. Amir	Direktur Pemasaran Asuransi Migas Oil and Gas Insurance Marketing Director	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance Company Limited (Hongkong), sebagai General Manager (2020-sekarang) Tugu Insurance Company Limited (Hongkong), as General Manager (2020-present)
Maruly Octavianus Sinaga	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> PT Asuransi Samsung Tugu, sebagai Komisaris (2020-sekarang) *) PT Asuransi Samsung Tugu, as Commissioner (2020-present) *)

*) Per 31 Desember 2020, subyek terhadap Uji Kemampuan & Kepatuhan Otoritas Jasa Keuangan
As of December 31, 2020, subject to the Financial Services Authority Capability & Compliance Test

C.13. Informasi Mengenai Direktur Independen

Sesuai ketentuan Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Perihal Perubahan Peraturan No. 1-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan No. 1-A"), Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi. Adapun Direktur Independen Tugu Insurance saat ini dijabat oleh Indra Baruna, yang juga menjabat Presiden Direktur Perseroan.

Sebagai Direktur Independen, Bapak Indra Baruna telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan No. 1-A sebagai berikut:

C.13. Information Regarding Independent Directors

In accordance with the provisions in Appendix I of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 Regarding Amendment to Regulation No. 1-A Regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies ("Regulation No. 1-A"), the Company has 1 (one) Independent Director in the Board of Directors. The Independent Director of Tugu Insurance is currently held by Indra Baruna, who is also the President Director of the Company.

As an Independent Director, Mr. Indra Baruna has met the criteria required in Regulation No. 1-A as follows:

Kriteria Criteria	Direktur Independen: Independent Director: Indra Baruna
1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen; Is not affiliated with the controlling shareholder of the Company within six (6) months prior to the appointment as Independent Director;	✓
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Anggota Direksi lainnya dari Perseroan; Is not affiliated with the Company's Board of Commissioners or fellow members of the Board of Directors;	✓
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain; Does not work concurrently as Director in other companies;	✓
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Is not an employee in any institution or Capital Market Supporting Professional services widely used by the Company during the six (6) months prior to the appointment as Director.	✓

C.14. Program Pengenalan/Orientasi Direksi

Program pengenalan/orientasi Direksi bertujuan agar para Anggota Direksi dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Board Manual telah mempunyai aturan tentang program pengenalan/orientasi bagi Anggota Direksi baru, yaitu sebagai berikut:

- (1) Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum;
- (2) Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan;
- (3) Program pengenalan meliputi:
 - (a) Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan;
 - (b) Keterangan mengenai tugas, tanggung jawab, dan hak Direksi serta hal lain yang dilarang berdasarkan ketentuan dan Peraturan Perundangan yang Berlaku;
 - (c) Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - (d) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian Internal serta Komite Audit.
- (4) Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2020 telah dilakukan program pengenalan/orientasi untuk Anggota Direksi yang baru diangkat dalam RUPST 30 Juni 2020, yaitu Syaiful Azhar, Ery Widiatmoko, Budi P Amir, dan Maruly Octavianus Sinaga.

C.14. Directors Introduction / Orientation Program

The Board of Directors introduction/orientation program aims to enable the Members of the Board of Directors to get to know each other and forge cooperation as a solid, comprehensive and effective team.

The Board Manual already has rules regarding the introduction/orientation program for new members of the Board of Directors, which are as follows:

- (1) Newly appointed members of the Board of Directors must be given an introduction program regarding the condition of the Company in general;
- (2) Person in charge of the induction program is the Corporate Secretary or an official who functions as Corporate Secretary;
- (3) The introduction program includes:
 - (a) Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company;
 - (b) A description of the duties, responsibilities and rights of the Board of Directors as well as other matters prohibited under the provisions and prevailing laws and regulations;
 - (c) A description of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, risks, internal control and other strategic issues;
 - (d) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee.
- (4) The familiarization program may take the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2020 an introduction/orientation program was carried out for members of the Board of Directors who were newly appointed at the AGMS on June 30, 2020, namely Syaiful Azhar, Ery Widiatmoko, Budi P Amir, and Maruly Octavianus Sinaga.

C.15. Rencana Kerja Direksi dan Realisasi

C.15. Directors Work Plan and Realization

Berikut rencana kerja Direksi di tahun 2020 beserta realisasinya:

The following is the Board of Directors work plan and realizations in 2020:

No	Rencana Strategis Strategic Plan	Program Kerja Work Program
1	Market & Products	<p>Memperkuat sinergi bisnis dengan Pertamina Group Reinforcing business synergy with Pertamina Group</p> <p>Membangun ekspansi bisnis ke pemasok Pertamina Establishing business expansion to Pertamina suppliers</p> <p>Penetrasi dan fokus pada segmen retail di Aviasi Penetration and focus on retail segment in Aviation</p> <p>Penetrasi segmen korporasi, komersial, UKM non-captive, melalui sektor Direct, Agen, Broker, dan Banking Penetration of corporate, commercial, non-captive MSM segments through Direct, Agency, Broker, and Banking sectors</p> <p>Meningkatkan market share di segmen retail Increasing market share in retail segment</p> <p>Diversifikasi produk dengan teknologi tinggi (produk digital) Product diversification with advanced technology (digital product)</p> <p>Menyeimbangkan portofolio bisnis di pasar korporasi dan retail Balancing business portfolio in corporate and retail markets</p>
2	Distribusi & Jaringan Distribution & Network	<p>Memperluas jangkauan geografis bisnis perusahaan Expanding corporate business geographical scope</p> <p>Memanfaatkan jaringan distribusi Ritel Pertamina sebagai POS Tugu Insurance Utilizing Pertamina Retail distribution network as POS Tugu Insurance</p> <p>Mengembangkan saluran distribusi virtual Developing virtual distribution channel</p> <p>Mengembangkan sistem keagenan digital Developing digital agency system</p>
3	Service Excellence	<p>Membangun sistem layanan terintegrasi dan infrastruktur pelayanan Customer Care (i.e Call Center 24/7, telemarketing etc) untuk segmen retail dan korporasi Establishing integrated service system and Customer Care service infrastructure (i.e Call Center 24/7, tele marketing, etc) for retail and corporate segments</p> <p>Menumbuhkan Budaya Pelayanan di Perusahaan Fostering Service Culture in the Company</p> <p>Menanamkan Budaya Pelayanan Prima Tugu Fostering Tugu Excellent Service Culture</p> <p>Pelayanan manajemen Risiko untuk pelanggan Risk Management service for customers</p> <p>Sistem Otomasi untuk Penerbitan Polis Perpanjangan Automation System for Issuance of an Extension Policy</p>
4	Underwriting-Reasuransi	<p>Mempersiapkan kapasitas <i>underwriting</i> yang sejalan dengan Bisnis Strategi Preparing underwriting capacity which is in line with Business Strategy</p> <p>Meningkatkan kapabilitas <i>underwriting</i> Improving underwriting capabilities</p> <p>Menyiapkan <i>risk appetite</i> dan <i>risk selection</i> yang jelas Preparing coherent risk appetite and risk selection</p> <p>Menyiapkan pedoman (<i>Guideline</i>) <i>underwriting</i> dan reasuransi Preparing underwriting and reinsurance guideline</p> <p>Mengoptimalkan Net retensi pada akun-akun yang menguntungkan Optimizing net retention on profitable accounts</p> <p>Digitalisasi proses <i>underwriting</i> untuk segmen UKM dan bisnis komersial Digitalization of underwriting process for MSM and commercial business segments</p>

No	Rencana Strategis Strategic Plan	Program Kerja Work Program
5	Teknologi Informasi Information Technology	<p>Membangun <i>system Core</i> baru Establishing new core system</p> <p>Membangun sistem <i>Customer Relationship Management (CRM)</i> Setting up Customer Relationship Management (CRM)</p> <p>Implementasi <i>Data Warehouse</i> dan menyiapkan <i>Big Data</i> Implementation of Data Warehouse and preparing Big Data</p> <p>Mengimplementasikan keamanan teknologi informasi Implementing information technology safety</p> <p>Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan membangun DRC Enhancing information technology infrastructure and setting up DRC</p> <p>Mengembangkan MIS yang kredibel, reliabel dan mudah diakses Developing credible, reliable, and easily accessible MIS</p> <p>Digitalisasi proses <i>End to End</i> Digitalization of End to End process</p>
6	Keuangan & Investasi Finance & Investment	<p>Pengelolaan Aset dan Liability dengan tepat Appropriate Asset and Liability management</p> <p>Pengelolaan portofolio investasi Investment portfolio management</p> <p>Mempertahankan rating perusahaan untuk tujuan bisnis (AM Best) Maintaining the Company's rating for business purpose (AM Best)</p> <p>Meningkatkan pengelolaan hutang dan piutang Improving account payable and receivable management</p> <p>Menurunkan akun-akun yang tertunda pembukuannya (<i>Suspend Accounts</i>) Menurunkan akun-akun yang tertunda pembukuannya (Suspend Accounts)</p>
7	People dan Sumber Daya Manusia People and Human Resources	<p>Meninjau kembali sistem manajemen kinerja dan sistem manajemen karir Reviewing performance management system and career management system</p> <p>Mengembangkan Tugu HR <i>Management System</i> Developing Tugu HR Management System</p> <p>Meningkatkan produktivitas tenaga kerja Enhancing manpower productivity</p> <p>Memperbarui model kompetensi teknis dan perilaku Updating model of technical and behavioral competencies</p> <p>Melaksanakan analisis jabatan, nilai jabatan dan beban kerja Implementing position analysis, position value and work load</p> <p>Rekrutmen dan pemenuhan kesenjangan di semua fungsi Recruitment and gap-filling in all function</p> <p>Menanamkan budaya perusahaan secara <i>Digital</i> Fostering digital corporate culture</p> <p>Mengembangkan program kepemimpinan Tugu Developing Tugu leadership program</p> <p>Revitalisasi <i>Tugu School</i> Tugu School revitalization</p>
8	Compliance, GCG & ERM	<p>Menerapkan <i>three lines of defense</i> Implementing three lines of defense</p> <p>Mengimplementasikan <i>quality assurance</i> Implementing quality assurance</p> <p>Membangun budaya risiko Fostering risk culture</p> <p>Menyiapkan sistem <i>Risk Management</i> operasi Preparing operational Management Risk system</p>

C.16. Kebijakan Suksesi Direksi

Tugu Insurance telah memiliki kebijakan tentang suksesi Direksi sebagai berikut:

- 1) Penempatan dan penggantian anggota Direksi sepenuhnya merupakan wewenang Pemegang Saham.
- 2) Masa jabatan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang menyebutkan bahwa para anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

C.17. Kebijakan Mengenai Keberagaman Anggota Direksi

Komposisi anggota Direksi Tugu Insurance disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang usaha dan jabatannya masing-masing sesuai ketentuan peraturan, serta faktor keberagaman lain yang dapat lebih mengefektifkan fungsi Direksi untuk bekerja secara lebih optimal.

Keberagaman komposisi Direksi Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 adalah sebagaimana tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur Age		Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
		Pria Male	Wanita Female	30-50	>50		
Indra Baruna	Presiden Direktur President Director	✓			✓	Institut Pertanian Bogor (IPB), Sarjana Kehutanan IPB University, Bachelor of Forestry	<ul style="list-style-type: none"> • PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Adira Dinamika, as President Director • PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai Managing Director PT Asuransi Adira Dinamika, as Managing Director

C.16. Directors Succession Policy

Tugu Insurance has a policy regarding the succession of the Board of Directors as follows:

- 1) The placement and replacement of members of the Board of Directors are fully under the authority of the Shareholders.
- 2) The tenure of the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association and Board Manual which states that members of the Board of Directors are appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 3 (three) years and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

C.17. Policy Regarding Diversity of Members of the Board of Directors

The composition of the members of the Board of Directors of Tugu Insurance is prepared by taking into account factors such as age, knowledge and experience in the field of business and their respective positions in accordance with the provisions of the regulations, as well as other diversity factors that can further streamline the function of the Board of Directors to work optimally.

The diversity of the composition of the Board of Directors of Tugu Insurance as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur Age		Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
		Pria Male	Wanita Female	30-50	>50		
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Jasa Korporat Finance & Corporate Service Director	✓			✓	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Indonesia, Magister Manajemen University of Indonesia, Master of Management Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Gadjah Mada University, Yogyakarta, Bachelor of Economics majoring in Accounting 	<ul style="list-style-type: none"> PT Tugu Pratama Interindo, sebagai Komisaris PT Tugu Pratama Interindo, as Commissioner Tugu Insurance Company Ltd, sebagai Komisaris Tugu Insurance Company Ltd, as Commissioner PT Pratama Mitra Sejati, sebagai Komisaris PT Pratama Mitra Sejati, as Commissioner PT Pertamina (Persero), sebagai Vice President Subsidiary & Joint Venture Management PT Pertamina (Persero), as Vice President of Subsidiary & Joint Venture Management PT Pertamina Geothermal Energy, sebagai Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy, as Commissioner PT Pertamina (Persero), sebagai Vice President Management Accounting PT Pertamina (Persero), as Vice President Management Accounting
Syaiful Azhar	Direktur Teknik Technical Director	✓			✓	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Indonesia, Sarjana Akuntansi University of Indonesia, Bachelor of Accounting 	<ul style="list-style-type: none"> PT Tugu Reasuransi Indonesia, sebagai Direktur Teknik PT Tugu Reasuransi Indonesia, as Technical Director
Ery Widiatmoko	Direktur Pemasaran Asuransi Non Migas Non-Oil & Gas Insurance Marketing Director	✓			✓	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran", Sarjana Teknik Geologi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran", Bachelor of Geology 	<ul style="list-style-type: none"> PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, sebagai Chief Network & Retail Business PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, as Chief Network & Retail Business PT Asuransi Astra Buana, sebagai Executive Vice President (4Wheeler Business) PT Asuransi Astra Buana, as Executive Vice President (4Wheeler Business) PT Asuransi Astra Buana, sebagai Executive Vice President (Retail Business) PT Asuransi Astra Buana, as Executive Vice President (Retail Business)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur Age		Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
		Pria Male	Wanita Female	30-50	>50		
Budi P. Amir	Direktur Pemasaran Asuransi Migas Oil & Gas Insurance Marketing Director	✓			✓	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Prasetya Mulya, Magister Manajemen Prasetya Mulya University, Master of Management Institut Pertanian Bogor, Sarjana Ekonomi IPB University, Bachelor of Economics 	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Insurance Company Hong Kong, sebagai CEO Tugu Insurance Company Hong Kong, as CEO Tugu Insurance Company Hong Kong, sebagai General Manager Tugu Insurance Company Hong Kong, as General Manager
Maruly Octavianus Sinaga	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	✓			✓	<ul style="list-style-type: none"> Deakin University Melbourne, Australia, Sarjana Perdagangan Deakin University Melbourne, Australia, Bachelor of Commerce Universitas Indonesia, Sarjana Ekonomi University of Indonesia, Bachelor of Economics 	<ul style="list-style-type: none"> PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia, sebagai Direktur Utama PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia, as President Director JLT Re Asia, Singapore, sebagai Regional Director Treaty JLT Re Asia, Singapore, as Regional Director Treaty CooperGuy Hongkong, sebagai Konsultan CooperGuy Hong Kong, as a Consultant Aon Benfield Indonesia, sebagai Direktur - Manajer Negara Aon Benfield Indonesia, as Director - Country Manager

C.18. Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi Yang Berpotensi Menimbulkan Benturan Kepentingan

Dalam rangka menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Anggota Direksi Tugu Insurance diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarga mereka di Perseroan dan perusahaan lain.

Rincian kepemilikan saham Direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagaimana tabel berikut:

C.18. Disclosure of Directors' Share Ownership which has the Potential to Create Conflict of Interest

In order to avoid activities that have the potential to create a conflict of interest, members of the Board of Directors of Tugu Insurance are required to submit reports containing information on share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors and their families in the Company and other companies.

Details of the shareholding of the Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Kepemilikan Saham Direksi Tahun 2020 Board of Directors Share Ownership in 2020

Nama Name	Jabatan di Tugu Insurance Position in Tugu Insurance	Kepemilikan Saham di Tugu Insurance Share Ownership in Tugu Insurance
Indra Baruna	Presiden Direktur/Direktur Independen President Director / Independent Director	Tidak ada None
Muhammad Syahid	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services	Tidak ada None
Syaiful Azhar	Direktur Teknik Technical Director	13,600 13,600
Ery Widiatmoko	Direktur Pemasaran Asuransi Non Migas Director of Non-Oil and Gas Insurance Marketing	Tidak ada None
Budi P. Amir	Direktur Pemasaran Asuransi Migas Oil and Gas Insurance Marketing Director	Tidak ada None
Maruly Octavianus Sinaga	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Tidak ada None

Merujuk pada informasi dalam tabel di atas, dapatlah disimpulkan bahwa pada tahun 2020 terdapat kepemilikan saham Anggota Direksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Referring to the information in the table above, it can be concluded that in 2020 there is share ownership of Members of the Board of Directors which has the potential to cause a conflict of interest.

C.19. Evaluasi dan Penilaian (Assessment) Kinerja Direksi

Evaluasi dan penilaian kinerja Direksi secara umum ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan amanat pemegang saham.

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Sistem penilaian kinerja berupa *self-assessment* yang dilakukan oleh Direksi. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Penilaian oleh PT Pertamina (Persero) setiap tiga bulan (*challenge session*).
3. Penilaian oleh Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setiap bulan.

C.19. Evaluation and Assessment (Assessment) of the Performance of the Board of Directors

The evaluation and assessment of the performance of the Board of Directors are generally determined based on the duties and obligations as stated in the applicable laws and regulations, the articles of association of the Company, and the mandate of the shareholders.

Board of Directors Performance Appraisal Mechanism

The Board of Directors Performance Appraisal Mechanism is as follows:

- 1) Performance appraisal system in the form of self-assessment conducted by the Board of Directors. Furthermore, this performance appraisal system will be evaluated by the Shareholders at the GMS.
- 2) Assessment by PT Pertamina (Persero) every three months (*challenge session*).
- 3) Assessment by the Board of Commissioners at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is held every month.

Kriteria Self-Assessment Direksi

Direksi melakukan *self-assessment* atas kinerjanya dengan menggunakan kriteria yang ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan amanat pemegang saham. *Self-assessment* atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang antara lain mencakup indikator penilaian berikut:

1. Implementasi GCG;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite dan fungsi-fungsi di bawah Direksi;
3. Kontribusi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan;
4. Pencapaian Rencana Jangka Panjang (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
5. Pencapaian program kerja Komite-komite dan fungsi-fungsi di bawah Direksi;
6. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan hasil *self-assessment* Direksi yang disampaikan oleh Direksi.

Hasil evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi tata kelola Direksi juga dilakukan melalui Penilaian (*Assesment*) GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali, yang diikuti dengan pelaksanaan evaluasi

Board of Directors Self-Assessment Criteria

The Board of Directors conducts a self-assessment of its performance using criteria determined based on the duties and obligations as stated in the applicable laws and regulations, the Company's articles of association, and the mandate of shareholders. Self-assessment of the performance of the Board of Directors is carried out using the Key Performance Indicators (KPI) as outlined in the Management Contract which includes, among other things, the following assessment indicators:

- 1) Implementation of GCG;
- 2) Attendance rate at the Board of Directors 'Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Board of Directors' Meeting with Committees and functions under the Board of Directors
- 3) Contribution in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company;
- 4) Achievement of Long Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP);
- 5) Achievement of work programs of the Committees and functions under the Board of Directors;
- 6) Commitment to advancing the interests of the Company;
- 7) Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, as well as Company policies.

Parties Conducting the Assessment

The party that evaluates the performance of the Board of Directors is the Shareholders at the General Meeting of Shareholders, based on the self-assessment results of the Board of Directors submitted by the Board of Directors.

The results of the evaluation and assessment of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each individual member of the Board of Directors are an integral part of providing incentives for members of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basis for consideration for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation are also a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

Assessment of GCG Implementation for the Aspects of the Board of Commissioners and Directors

Evaluation of the Board of Directors' governance is also carried out through GCG Assessment which is carried out by external parties every 2 (two) years, which is followed

(review) oleh pihak internal untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah dilakukan penilaian.

Tugu Insurance melaksanakan penilaian GCG terakhir kali pada tahun 2020, dimana pihak yang melakukan penilaian adalah SDP Consulting (Sinergi Daya Prima) sebagai pihak independen (assessor) yang ditunjuk Perseroan.

Adapun hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2020 untuk aspek Direksi adalah sebagai berikut:

Pencapaian Penilaian (Assessment) GCG Achievement of GCG Assessment

No	Aspek Pengujian GCG Assessment Aspects of GCG Assessment	Nilai Maksimal Maximum Score	2019		Predikat Predicate
			Skor Capaian Achieved Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan; Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;	7	6,152	87,88%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,734	97,05%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,207	86,30%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Board of Directors	35	31,711	90,60%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,194	91,05%	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	4,286	86,00%	Sangat Baik Very Good
Total		100	89,283	89,28%	Sangat Baik Very Good

Keterangan | Notes:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50: Not Good | 50-60: Not so good | 60-75: Good Enough | 75-85: Good | 85-100: Very good

Khusus aspek Direksi terdiri dari 13 indikator dan 52 parameter dengan total bobot parameter secara keseluruhan adalah 35,00. Skor yang diperoleh Perseroan untuk aspek Direksi adalah 31,711 dengan tingkat pemenuhan 90,60% dan predikat "Sangat Baik".

Adapun rekomendasi untuk Direksi yang dihasilkan dalam Penilaian GCG tersebut dapat dilihat pada tabel ringkasan rekomendasi hasil *assessment* GCG tahun 2020 pada bab Tata Kelola Perusahaan ini Bab I. Tata Kelola Perusahaan di Tugu Insurance: Sebuah Pengantar pada sub-bab E. Penilaian atas Penerapan GCG mengenai Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2020.

by the implementation of evaluation (review) by internal parties to describe the follow-up of GCG implementation and implementation carried out in the following year after conducted an assessment.

Tugu Insurance carried out the last GCG assessment in 2020, where the party conducting the assessment was SDP Consulting (Sinergi Daya Prima) as an independent party (assessor) appointed by the Company.

The results of the assessment of the implementation of GCG in 2020 for the aspects of the Board of Directors are as follows:

Specifically, for the aspect of the Board of Directors, the assessment consists of 13 indicators and 52 parameters with a total parameter weighting of 35.00. The score obtained by the Company for the aspect of the Board of Directors is 31,711 with a compliance level of 90.60% and the predicate "Very Good".

The recommendations for the Board of Directors produced in the GCG Assessment can be seen in the summary table of the 2020 GCG assessment recommendations in this chapter of Corporate Governance, Chapter I. Corporate Governance in Tugu Insurance: An introduction, sub-chapter E. Assessment of GCG Implementation regarding 2020 GCG Assessment Results Recommendations.

C.20. Remunerasi Direksi

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Direksi

Secara garis besar, prosedur penetapan remunerasi Direksi Tugu Insurance dilakukan melalui tahapan sebagaimana bagan berikut:

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Chart of Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors



- 1) Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penyusunan dan evaluasi terhadap struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi. Struktur Remunerasi tersebut dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- 2) Berdasarkan hasil evaluasi tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi Direksi.
- 3) Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan mengenai honorarium, gaji bagi Direksi serta tantiem bagi Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan RUPS.

Kriteria Penetapan Remunerasi Direksi

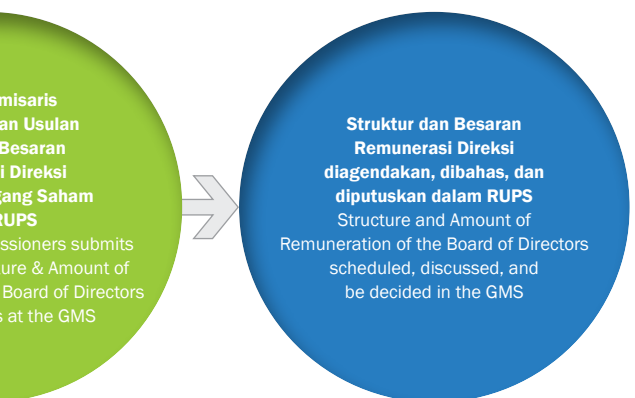
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham

C.20. Remuneration of the Board of Directors

Proposal Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Directors

Broadly speaking, the procedure for determining the remuneration of the Board of Directors of Tugu Insurance is carried out in stages as shown in the following chart:

Chart of Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors



- 1) The Nomination and Remuneration Committee prepares and evaluates the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors. The remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable.
- 2) Based on the results of the evaluation, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies and the amount of remuneration for the Board of Directors.
- 3) The Board of Commissioners will submit proposals regarding the honorarium, the salary for the Board of Directors and the bonus for the Board of Directors to the Shareholders for approval from the GMS.

Criteria for Determining the Remuneration of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors receives a number of remuneration and other facilities. The policy for providing remuneration and other facilities for the Board of Directors refers to the Shareholder's

sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Kajian tentang struktur dan jumlah remunerasi untuk Direksi didasarkan pada:

- Ketentuan dan Perundang-Undangan yang berlaku,
- Ketentuan yang berlaku pada PT Pertamina (Persero),
- Kinerja Perseroan,
- Kewajaran dengan Industri Perasuransian,
- Regulasi yang terkait dengan remunerasi lainnya misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Pengkajian ulang atas Kebijakan Remunerasi dilakukan setiap tahun termasuk kaji ulang dilakukan untuk remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

decision as stipulated in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.

A review of the structure and amount of remuneration for the Board of Directors is based on:

- Applicable provisions and laws,
- The provisions that apply to PT Pertamina (Persero),
- Company performance,
- Fairness with the Insurance Industry,
- Regulations related to other remuneration such as Minimum Wages and Manpower Laws.

A review of the Remuneration Policy is conducted annually, including a review of the remuneration of the Board of Commissioners, Directors and Employees.

Remuneration Structure for the Board of Directors

The remuneration structure and its components for the Board of Directors can be presented as follows:

Direksi Directors		
Komponen Component		Keputusan Decision
Gaji Salary	Presiden Direktur: President Director: Rp 152.854.650,- per bulan IDR152,854,650 per month	Direktur: Director: 85% dari Gaji Presiden Direktur 85% of the President Director's Salary
Tunjangan: Allowance:		
a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time salary	
b. Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak (maksimum) sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun The premium that is borne by the company is at most (maximum) of 25% of salary in 1 (one) year	
c. Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas) Housing Allowance (including utility fees)	c. 40% dari Gaji, dengan ketentuan untuk Presiden Direktur paling banyak sebesar Rp27.500.000,- dan untuk Direktur paling banyak sebesar 85% tunjangan perumahan Presiden Direktur; 40% of the salary, provided that for the President Director a maximum of IDR27,500,000 and for a Director a maximum of 85% of the President Director's housing allowance;	

Remunerasi Direksi Tahun 2020

Terkait remunerasi Direksi tahun 2020, Hasil Keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., Mkn No. 182 tanggal 30 Juni 2020 telah menyetujui untuk:

Remuneration for the Board of Directors in 2020

Regarding the remuneration of the Board of Directors in 2020, the resolutions of the AGMS dated June 30, 2020 are as stated in the Notary Deed of Jose Dima Satria, S.H., Mkn No. 182 dated June 30, 2020 have agreed to:

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020.
- Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's Shareholders, namely PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder to determine bonuses for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 fiscal year.
- Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners with prior approval of the Company's Shareholders, namely PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholder, to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2020.

Adapun realisasi remunerasi anggota Direksi serta komponennya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The realization of remuneration for members of the Board of Directors and its components in 2020 are as follows:

Jumlah Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan untuk Direksi Tahun 2020

Total Remuneration Paid by the Company for the Board of Directors in 2020

Perihal Subject	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for the Board of Directors	15.324.518.841

Remunerasi Direksi Tahun 2020

Total remunerasi (*gross*) yang diterima oleh Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp15.324.518.841,- (untuk 8 orang Direktur) dengan perincian sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors in 2020

The total remuneration (*gross*) received by the Board of Directors in 2020 is IDR15,324,518,841 (for 8 Directors) with the following details:

No	Keterangan Description	Gaji Salary	Tunjangan Rumah Housing Allowance	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	THRK Holiday Allowance	Pajak Tax	Tantiem Bonus	Jumlah Gross Gross Total
1	Presiden Direktur President Director	1.834.255.800	330.000.000	120.000.000	0	1.337.195.000	1.092.700.000	4.714.150.800
2	Direktur Pemasaran Asuransi Migas Oil and Gas Insurance Marketing Director	310.147.016	55.798.387	0	0	58.981.500	0	424.926.903
3	Direktur Pemasaran Asuransi Non Migas Director of Non-Oil and Gas Insurance Marketing	1.203.985.131	216.608.333	0	0	648.336.050	928.795.000	2.997.724.514
4	Direktur Teknik Technical Director	1.089.705.734	196.048.387	0	0	608.126.600	928.795.000	2.822.675.721

No	Keterangan Description	Gaji Salary	Tunjangan Rumah Housing Allowance	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	THRK Holiday Allowance	Pajak Tax	Tantiem Bonus	Jumlah Gross Gross Total
5	Direktur Keuangan & Layanan Korporat Director of Finance & Corporate Services	1.559.117.436	280.500.000	0	0	1.076.390.900	928.795.000	3.844.803.336
6	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	368.823.479	66.354.838	0	0	85.059.250	0	520.237.567
Total		6.366.034.596	1.145.309.945	120.000.000	0	3.814.089.300	3.879.085.000	15.324.518.841

C.21. Rapat Direksi

Direksi mengadakan Rapat Direksi dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut:

- 1) *Board Manual* yang mengatur bahwa Rapat Direksi Tugu Insurance diadakan minimal 1 bulan sekali atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- 2) POJK No. 33/2014 Pasal 16, yaitu bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- 3) POJK No. 73 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mewajibkan Direksi perusahaan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan).

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara Direksi yang hadir.

C.21. Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds a Board of Directors Meeting with reference to the following provisions:

- 1) The Board Manual stipulates that the Tugu Insurance Board of Directors Meeting is held at least once a month or can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request from one or more Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) Shareholder or more, which together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.
- 2) POJK No. 33/2014 Article 16, namely that the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time every month, and a Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
- 3) POJK No. 73 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, which requires the company's Board of Directors to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month).

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend which is not necessary to prove it to a third party, the Board of Directors Meeting will be chaired by a member of the Board of Directors who is elected by and from among the Directors present.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan Rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.

The results of the Board of Directors meeting must be recorded in the minutes of the Board of Directors meeting and be properly documented. Differences of opinion that occur in the resolutions of the Board of Directors Meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors' meeting along with the reasons for the difference of opinion.

Pada tahun 2020 Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali. Adapun jumlah Rapat Direksi dan kehadiran dalam Rapat Direksi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020 the Board of Directors has held 29 (twenty nine) Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners 9 (nine) times. The number of Board of Directors Meetings and attendance at the 2020 Board of Directors Meetings are as follows:

Jumlah Rapat Direksi dan Kehadiran dalam Rapat Direksi Tahun 2020

Number of Board of Directors Meetings and Attendance at Board of Directors Meetings in 2020

Tanggal Rapat Meeting Date	Hadir (✓) / Tidak Hadir (x) Present (✓) / Not Present (x)						Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
	IBA	MSY	MOS	EWI	BPA	SAZ	
23 Januari 2020 January 23, 2020	✓	✓					MOS, EWI, BPA dan SAZ belum menjabat sebagai anggota Direksi MOS, EWI, BPA and SAZ have not served as members of the Board of Directors
4 Februari 2020 February 4, 2020	✓	✓					
11 Februari 2020 February 11, 2020	✓	✓					
18 Februari 2020 February 18, 2020	✓	✓					
4 Mei 2020 May 4, 2020	✓	✓					
6 Mei 2020 May 6, 2020	✓	✓					
29 Juni 2020 June 29, 2020	✓	✓					
15 Juli 2020 July 15, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23 Juli 2020 July 23, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30 Juli 2020 July 30, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4 Agustus 2020 August 4, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11 Agustus 2020 August 11, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18 Agustus 2020 August 18, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28 Agustus 2020 August 28, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7 September 2020 September 7, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8 September 2020 September 8, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Tanggal Rapat Meeting Date	Hadir (✓) / Tidak Hadir (x) Present (✓) / Not Present (x)						Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
	IBA	MSY	MOS	EWI	BPA	SAZ	
10 September 2020 September 10, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14 September 2020 September 14, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21 September 2020 September 21, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22 September 2020 September 22, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2 Oktober 2020 October 2, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13 Oktober 2020 October 13, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20 Oktober 2020 October 20, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3 November 2020 November 3, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10 November 2020 November 10, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25 November 2020 November 25, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
1 Desember 2020 December 1, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22 Desember 2020 December 22, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29 Desember 2020 December 29, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Nama Direksi Director Name	IBA	MSY	MOS	EWI	BPA	SAZ
Jumlah Rapat Amount of Meeting	29	29	22	22	22	22
Jumlah Kehadiran Attendance Amount	29	29	22	22	22	22
Prosentase kehadiran Attendance Percentage	100%	100%	100%	100%	100%	100%

IBA : Indra Baruna

MSY : Muhammad Syahid

MOS : Maruly Octavianus Sinaga, efektif menjabat sejak 6 Oktober 2020 berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK.
Maruly Octavianus Sinaga, effective on October 6, 2020 based on the OJK Fit & Proper Test decision.

EWI : Ery Widiatmoko, efektif menjabat sejak 23 September 2020 berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK.
Ery Widiatmoko, effective on September 23, 2020 based on the OJK Fit & Proper Test decision.

BPA : Budi P. Amir, efektif menjabat sejak 20 Oktober 2020 berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK.
Budi P. Amir, effective in office since October 20, 2020 based on the decision of the OJK Fit & Proper Test.

SAZ : Syaiful Azhar, efektif menjabat sejak 20 Oktober 2020 berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK.
Syaiful Azhar, effective on October 20, 2020 based on the OJK Fit & Proper Test decision.

Jumlah Rapat dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi Tahun 2020
Number of Meetings and Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners Meetings Inviting the Board of Directors in 2020

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance			Kehadiran dalam % Attendance in %
		Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance	Teleconference/ Online Meeting Teleconference/ Online Meeting	Hadir dengan Surat Kuasa Attendance by Power of Attorney	
Indra Baruna	9	1	8	-	100
Muhammad Syahid	9	1	8	-	100
Usmanshah W.A. Hamzah*	3	1	2	-	100
Andy Samuel*	3	1	2	-	100
Syaiful Azhar**	3	-	2	-	67
Ery Widiatmoko***	3	-	3	-	100
Budi P. Amir****	3	-	3	-	100
Maruly Octavianus Sinaga*****	3	-	1	-	33

- * Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPST tanggal 30 Juni 2020
Has no longer served since the closing of the AGMS on June 30, 2020
- ** Efektif menjabat sejak 20 Oktober 2020 berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK
Effective on October 20, 2020 based on the decision of the OJK Fit & Proper Test
- *** Efektif menjabat sejak 23 September 2020 berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK
Effective September 23, 2020 based on the decision of the OJK Fit & Proper Test
- **** Efektif menjabat sejak 20 Oktober 2020 berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK
Effective on October 20, 2020 based on the decision of the OJK Fit & Proper Test
- ***** Efektif menjabat sejak 6 Oktober berdasarkan keputusan Fit & Proper Test OJK
Effective on October 6 based on the decision of the OJK Fit & Proper Test

C.22. Peningkatan Kapabilitas Direksi

Perseroan menyelenggarakan Program Peningkatan Kapabilitas Peningkatan Kapabilitas untuk Anggota Direksi agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- 2) Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Direksi;
- 3) Setiap Anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

C.22. Increase the Capability of the Board of Directors

The Company holds a Capability Enhancement Program for the Members of the Board of Directors so that the Board of Directors can always update information about the latest developments in the Company's core business and the prevailing laws and regulations.

The provisions regarding the capability improvement program for the Board of Directors are as follows:

- 1) Capability enhancement program is carried out in order to increase the effectiveness of the work of the Board of Directors;
- 2) The plan to implement the capability improvement program must be included in the work plan and budget of the Board of Directors;
- 3) Each member of the Board of Directors who participates in the capability improvement program such as seminars and/or training is requested to present a presentation to other members of the Board of Directors in order to share information and knowledge.

4) Anggota Direksi yang bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

4) The member of the Board of Directors concerned must make a report on the implementation of the Capability Improvement Program and submit it to the Board of Directors.

Berikut adalah program peningkatan kapabilitas yang diikuti Anggota Direksi pada tahun 2020:

The following is the capability improvement program that members of the Board of Directors will participate in in 2020:

Nama Name	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Programs		
	Tanggal dan Tempat Date and Place	Subyek Subject	Penyelenggara Organizer
Muhammad Syahid Indra Baruna	Jakarta, 21 Juli 2020 Jakarta, July 21, 2020	6th AAUI International Insurance Seminar 2020 6th AAUI International Insurance Seminar 2020	AAUI
Indra Baruna	Jakarta, 27 Agustus 2020 Jakarta, August 27, 2020	Dealing With Supply Chain Risk Distruption and Technology Role Dealing With Supply Chain Risk Distruption and Technology Role	GRC Management
Indra Baruna	Jakarta, 29 September 2020 Jakarta, September 29, 2020	Business Survival Strategies in Time of Distruption Business Survival Strategies in Time of Distruption	RAP
Indra Baruna	Jakarta, 15 Oktober 2020 Jakarta, October 15, 2020	Strategi Internalisasi & Eksternalisasi Akhlak yang Terukur Measurable Moral Internalization & Externalization Strategy	ACT Consulting
Indra Baruna Muhammad Syahid Budi P. Amir Syaiful Azhar Ery Widiatmoko Maruly Octavianus Sinaga	Jakarta, 15-19 Desember 2020 Jakarta, December 15-19, 2020	Directorship Program-High Performance Boards Directorship Program-High Performance Boards	Pertamina Training & Consulting
Muhammad Syahid Budi P. Amir Ery Widiatmoko Maruly Octavianus Sinaga	Jakarta, 16 Desember 2020 Jakarta, December 16, 2020	Membangun Keunggulan Manajemen Risiko Cyber di Era Pemasaran Digital Industri Perasuransian Nasional Building Cyber Risk Management Excellence in the Digital Marketing Era of the National Insurance Industry	Itikad Academy

C.23. Penilaian Kinerja Fungsi Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Organ Pendukung Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta Tim *Ad-Hoc* untuk penanganan pekerjaan yang bersifat lintas unit. Selain itu, terdapat juga Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta fungsi/unit lain sebagaimana struktur organisasi Perusahaan.

Direksi menilai bahwa selama tahun 2020, meskipun berada dalam situasi pandemi *Covid-19* yang berdampak pada operasional kantor, Komite dan Fungsi Pendukung

C.23. Performance Appraisal of the Supporting Functions of the Board of Directors Duties

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities with the assistance of the Supporting Organs of the Board of Directors, namely the Investment Committee, the Product Development Committee, the Corporate Secretary and Internal Audit as well as the Ad-Hoc Team to handle cross-unit work. In addition, there is also a Compliance and Risk Management Unit which is under the supervision of the Director of Compliance and Risk Management as well as other functions/units as per the Company's organizational structure.

The Board of Directors considers that during 2020, despite the Covid-19 pandemic situation which has an impact on office operations, the Committees and Supporting Functions

Pelaksanaan Tugas Direksi telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi yang mendukung Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan sesuai anggaran dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas masing-masing Organ Pendukung Direksi akan diulas dalam pembahasan masing-masing Organ Pendukung Direksi pada Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

of the Board of Directors Duties have worked effectively and provided contributions and recommendations that support the Board of Directors to carry out the duties and responsibilities of managing the company according to the budget basic and applicable laws and regulations. The implementation of the respective duties of the Supporting Organs of the Board of Directors will be discussed in the discussion of each Supporting Organs of the Board of Directors in the Governance Chapter of this Annual Report.

D. Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Council

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah, yaitu prinsip hukum Islam dalam kegiatan perasuransian berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. DPS Tugu Insurance dibentuk sesuai dengan ketentuan Pasal 35 (1) POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian ("POJK No. 73/2016") yang mengatur bahwa Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah wajib memiliki DPS.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is part of the Company's Organs that has the task and function of supervising the implementation of the Company's business activities to comply with Sharia Principles, namely Islamic law principles in insurance activities based on fatwas issued by institutions that have the authority to determine fatwas in the field of sharia as referred to in Law No. 40 of 2014 concerning Insurance. Tugu Insurance DPS was formed in accordance with the provisions of Article 35 (1) POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies ("POJK No. 73/2016") which regulates that Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, and Insurance or Reinsurance Companies that operate part of their business based on Sharia Principles are required to have DPS.

D.1. Pengangkatan Anggota DPS dan Masa Jabatan

DPS terdiri atas 1 (satu) orang atau lebih ahli syariah yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Masa jabatan DPS adalah 3 (tiga) tahun setelah penunjukan dalam bentuk akta notaris, namun RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan bila anggota DPS terbukti melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan berikut perubahan-perubahannya.

D.1. Appointment of DPS Members and Term of Office

DPS consists of 1 (one) person or more sharia experts who are appointed by the GMS on the recommendation of the National Sharia Council (DSN), an agency under the Indonesian Ulema Council (MUI).

The term of office of DPS is 3 (three) years after the appointment in the form of a notary deed, however the GMS has the authority to dismiss DPS members if they are found to have violated the provisions in the Company's Articles of Association and its amendments.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, seseorang yang diangkat sebagai anggota DPS Tugu Insurance wajib menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK. Dengan demikian, anggota DPS sebagai salah satu Pihak Utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 27/2016 tersebut harus mendapatkan predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh OJK tersebut.

D.2. Kriteria Persyaratan Anggota DPS

Sesuai ketentuan POJK No. 73/2016, Anggota DPS Tugu Insurance telah memenuhi kriteria persyaratan berikut:

- 1) Telah mendapat persetujuan dari OJK sebagaimana ketentuan POJK No. 27/2016;
- 2) Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
- 3) Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- 4) Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
- 5) Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan obyektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- 6) Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

D.3. Susunan Keanggotaan DPS

Berikut adalah informasi mengenai susunan anggota DPS Tugu Insurance pada 31 Desember 2020, yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota dimana 1 (satu) orang diantaranya menjabat sebagai Ketua:

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, a person who is appointed as a member of the Tugu Insurance DPS is required to undergo a fit and proper test conducted by the OJK. Thus, DPS members are one of the Company's Main Parties as referred to in POJK No. 27/2016 must obtain a passing predicate in the fit and proper test conducted by the OJK.

D.2. DPS Member Requirements Criteria

In accordance with the provisions of POJK No. 73/2016, Members of DPS Tugu Insurance have met the following criteria:

- 1) Has received approval from OJK as stipulated in POJK No. 27/2016;
- 2) Able to act in good faith, honestly and professionally;
- 3) Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefit;
- 4) Putting the interests of the Company and policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefit rather than personal interests;
- 5) Able to make decisions based on an independent and objective assessment for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit;
- 6) Able to avoid misuse of his/her authority to obtain undue personal gain or cause loss to the Company.

D.3. DPS Membership Composition

The following is information about the composition of the Tugu Insurance DPS members as of December 31, 2020, which consists of 2 (two) members, of which 1 (one) serves as Chairman:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment date by the GMS	Tanggal Fit & Proper Test OJK & hasil OJK's Fit & Proper Test dates & results	Masa Jabatan Tenure
Dr. H. Jafriil Khalil, MCL, FIIS	Ketua DPS DPS Chairman	Akta Notaris Vivi Novita Rido, SH., MKn No. 08 tanggal 09 Nopember 2017 Deed of Notary Vivi Novita Rido, SH., MKn No. 08 dated November 9, 2017	23 Oktober 2017 October 23, 2017	12 Januari 2015 - Lulus January 12, 2015 - Passed	3 tahun, 2020-2023 3 years, 2020-2023
Dr. H. Muhammad Maksum SH, MA, MDC	Anggota DPS DPS Member	Akta Notaris Vivi Novita Rido, SH., MKn No. 08 tgl. 09 Nopember 2017 Deed of Notary Vivi Novita Rido, SH., MKn No. 08 dated November 9, 2017	23 Oktober 2017 October 23, 2017	24 Juli 2017 - Lulus July 24, 2017 - Passed	3 tahun, 2020-2023 3 years, 2020-2023

Komposisi Direksi Tugu Insurance tersebut di atas telah memenuhi ketentuan POJK No. 73/2016 yang mengatur bahwa:

- DPS terdiri atas 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
- Paling sedikit separuh dari anggota DPS wajib berdomisili di Indonesia.
- Seluruh anggota DPS telah lulus fit and proper tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

The composition of the Board of Directors of Tugu Insurance has met the provisions of POJK No. 73/2016 which regulates that:

- DPS consists of 1 (one) or more sharia experts who are appointed by the GMS on the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council;
- At least half of the members of the DPS must be domiciled in Indonesia.
- All DPS members have passed fit and proper without records and have received approval from the Financial Services Authority, which indicates that each DPS member has adequate financial integrity, competence and reputation.

D.4. Profil Anggota DPS



D.4. DPS Members Profile

Dr. H. Jafriil Khalil, MCL, Drs, FIIS

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Periode Jabatan: 2020-2023

Term of Office: 2020-2023

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Batusangkar, Sumatera Barat, 24 Agustus 1959.

Domisili

Kota Bekasi, Jawa Barat

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Ketua DPS Tugu Insurance berdasarkan Keputusan RUPS melalui Akta Notaris Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. No. 08 tanggal 9 November 2017.

Pendidikan dan Pelatihan:

- Fellow of Islamic Insurance dari IIS Jakarta
- Ph.D dalam Bidang Ekonomi Islam dari Universitas Kebangsaan Malaysia (2000).
- Magister dari International Islamic University Malaysia (1993).
- Diploma of Islamic Finance ia peroleh dari IPI Malaysia (1994).
- Sarjana Lengkap (Drs) pada Fakultas Syariah Jurusan peradilan Agama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Bukit Tinggi, Sumatera Barat (1985).

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

- Konsultan Ekonomi Syariah (2001-sekarang)
- Ketua DPS di PT. Pan Pacific (2013 - Sekarang)
- Ketua DPS di PT. Pool Advista Asset Management (tahun 2016 - Sekarang)
- Anggota DPS di Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (tahun 2017 - Sekarang)
- Dosen Tetap Pasca Sarjana STIE Ahmad Dahlan
- Dosen Luar Biasa STMA Tri Sakti Jakarta
- Asesor Kompetensi Pengawas Syariah pada LSP DSN MUI

Hubungan Afiliasi

Dr. H. Jafriil Khalil, MCL, Drs, FIIS tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota DPS lainnya, Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Kepemilikan Saham TUGU

Dr. H. Jafriil Khalil, MCL, Drs, FIIS tidak memiliki saham TUGU.

Personal data

Indonesian citizens
Age 60 years
Born in Batusangkar, West Sumatra, August 24, 1959.

Domicile

Bekasi City, West Java

Appointment History

Served as Chairman of the DPS Tugu Insurance based on the Resolution of the GMS through the Notary Deed Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. No. 08 dated 9 November 2017.

Education and training:

- Fellow of Islamic Insurance from IIS Jakarta
- Ph.D in Islamic Economics from the National University of Malaysia (2000).
- Master from International Islamic University Malaysia (1993).
- Diploma of Islamic Finance he obtained from IPI Malaysia (1994).
- Complete Bachelor (Drs) at the Faculty of Sharia, Department of Religious Courts at the Imam Bonjol Bukit Tinggi State Islamic Institute (IAIN), West Sumatra (1985).

Work History and Multiple Positions

- Sharia Economic Consultant (2001-present)
- Chairman of the DPS at PT. Pan Pacific (2013 - Present)
- Chairman of the DPS at PT. Pool Advista Asset Management (2016 - Present)
- Members of DPS in Reliance Indonesia Life Insurance (2017 - Present)
- Permanent Lecturer Post-graduate STIE Ahmad Dahlan
- Extraordinary Lecturer of STMA Tri Sakti Jakarta
- Sharia Supervisory Competency Assessor at LSP DSN MUI

Affiliate Relationship

Dr. H. Jafriil Khalil, MCL, Drs, FIIS has no affiliation with other members of the DPS, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major/Controlling Shareholders.

TUGU Share Ownership

Dr. H. Jafriil Khalil, MCL, Drs, FIIS does not own TUGU shares.



Dr. H. Muhammad Maksum SH, M.A, MDC

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

Periode Jabatan: 2020-2023
Term of Office: 2020-2023

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 41 tahun
Kelahiran Temanggung, 15 Juli 1978.

Domisili

Tangerang Selatan, Banten

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Ketua DPS Tugu Insurance berdasarkan Keputusan RUPS melalui Akta Notaris Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. No. 08 tanggal 9 November 2017, dan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Pengawas Syariah pada perusahaan asuransi oleh Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.22/2017 tanggal 24 Juli 2017.

Pendidikan dan Pelatihan:

- Master 2 Hukum Ekonomi Universitas Perpigan Via Domita Perancis 2016.
- Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta 2015.
- Doktor Hukum Ekonomi Syariah UIN Jakarta tahun 2013.
- Magister Ekonomi Syariah UIN Jakarta tahun 2007
- Sarjana Syariah Fakultas Syariah IAIN Jakarta tahun 2001.

Personal data

Indonesian citizens
41 years old
Born in Temanggung, July 15, 1978.

Domicile

South Tangerang, Banten

Appointment History

Served as Chairman of the DPS Tugu Insurance based on the Resolution of the GMS through the Notary Deed Vivi Novita Rido, S.H., Mkn. No. 08 dated 9 November 2017, and passed the fit and proper test for the Sharia Supervisory Board for an insurance company by the Financial Services Authority No. KEP-31/NB.22/2017 dated July 24, 2017.

Education and training

- Master of Economic Law 2 at Perpigan University Via Domita France 2016.
- Bachelor of Law, Faculty of Sharia and Law, UIN Jakarta 2015.
- Doctor of Islamic Economic Law, UIN Jakarta, 2013.
- Master of Sharia Economics, UIN Jakarta, 2007
- Bachelor of Sharia Faculty of Sharia, IAIN Jakarta, 2001.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

- Dosen tetap UIN Syarif Hidayatullah
- Ketua DPS di PT RHB Asset Management (tahun 2018 – Sekarang)
- Anggota DPS di PT. Radana Multifinance (2013 – Sekarang)
- Anggota DPS di PT Citifin Multifinance (tahun 2013 - Sekarang)
- Mediator Ekonomi Syariah terlisensi sejak Desember 2019
- Asesor Kompetensi Pengawas Syariah terlisensi dari Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) sejak Tahun 2016-sekarang
- Sekretaris Badan Pengurus Harian DSN-MUI Bidang Perbankan Periode 2015-2020

Hubungan Afiliasi

Dr. H. Muhammad Maksum SH, M.A, MDC tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota DPS lainnya, Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Kepemilikan Saham TUGU

Dr. H. Muhammad Maksum SH, M.A, MDC tidak memiliki saham TUGU.

Work History and Multiple Positions

- Permanent lecturer at UIN Syarif Hidayatullah
- Chairman of DPS at PT RHB Asset Management (2018 - Present)
- Members of DPS at PT. Radana Multifinance (2013 - Present)
- Member of DPS at PT Citifin Multifinance (2013 - Present)
- Licensed Sharia Economic Mediator since December 2019
- Sharia Supervisory Competency Assessor licensed from the National Professional Standardization Agency (BNSP) since 2016-present
- Secretary of the DSN-MUI Daily Management Agency for the Banking Sector for the 2015-2020 Period

Affiliate Relationship

Dr. H. Muhammad Maksum SH, M.A, MDC has no affiliation with other members of the DPS, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with the Main/Controlling Shareholders.

TUGU Share Ownership

Dr. H. Muhammad Maksum SH, M.A, MDC does not own TUGU shares.

D.5. Tugas Pokok DPS

Tugas pokok DPS adalah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Prinsip Syariah.

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran tersebut dilakukan terhadap:

- 1) Kegiatan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana *tabbaru'*, dana *tanahud*, dana perusahaan, maupun dana investasi peserta;
- 2) Produk asuransi syariah yang dipasarkan; dan
- 3) Praktik pemasaran produk asuransi syariah.

Anggota DPS berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.

D.5. DPS Main Duties

The main task of DPS is to carry out supervisory duties and provide advice and suggestions to the Board of Directors so that the Company's business activities are in accordance with Sharia Principles.

The implementation of supervisory duties and the provision of advice and suggestions is carried out on:

- 1) Activities in the management of assets and liabilities, both *tabbaru'* 'funds, land funds, company funds, and participant investment funds;
- 2) Sharia insurance products being marketed; and
- 3) Sharia insurance product marketing practices.

Members of DPS are entitled to obtain complete and timely information from the Board of Directors regarding the Company.

D.6. Hubungan Afiliasi (Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga) DPS

DPS wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Anggota DPS dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan.

Anggota DPS Tugu Insurance tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota DPS lainnya, Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dalam artian bahwa Anggota DPS Tugu Insurance tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, serta tidak memiliki hubungan keuangan, dengan anggota DPS lainnya, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Anggota DPS telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan antara anggota DPS dengan sesama anggota DPS lainnya, Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat dalam tabel Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota DPS, Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai berikut:

Tabel Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota DPS
Table of Family and Financial Relations of DPS Members

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship								Hubungan Keuangan Financial Relationship							
	DPS		Direktur Directors		Komisaris Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		DPS		Direktur Directors		Komisaris Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Dr. H. Jafril Khalil, MCL, Drs,	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Dr. H. Muhammad Maksum SH, MA, MDC	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

D.6. Affiliation Relations (Financial Relations and Family Relations) of DPS

DPS is obliged to ensure effective, precise and fast decision making, and can act independently, not having interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically. Members of DPS are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities.

Members of Tugu Insurance DPS have no affiliation with other members of DPS, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, in the sense that members of Tugu Insurance DPS do not have family relationships due to marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically, and not has financial relationships, with other DPS members, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and the Sharia Supervisory Board (DPS).

Members of DPS have disclosed their independence, namely they do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Information regarding family relationships and financial relationships between DPS members and other members of DPS, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the Disclosure of Affiliation Relations between DPS Members, Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as follows:

D.7. Kebijakan Rangkap Jabatan Anggota DPS

Terkait Kebijakan Rangkap Jabatan Anggota DPS, Anggota DPS Tugu Insurance telah memenuhi ketentuan Pasal 41 POJK No. 73 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian sebagai berikut:

- Anggota DPS dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;
- Anggota DPS hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya

Informasi mengenai rangkap jabatan Anggota DPS tahun 2020 adalah sebagaimana tabel berikut:

D.7. Concurrent Position Policy for DPS Members

Regarding the Concurrent Position Policy for DPS Members, Tugu Insurance DPS Members have complied with the provisions of Article 41 POJK No. 73 concerning Good Governance for Insurance Companies as follows:

- Members of DPS are prohibited from concurrently serving as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of a Sharia Insurance Company, and an Insurance or Reinsurance Company that operates part of its business based on the same Sharia Principles;
- Members of DPS can only hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of DPS at no more than 4 (four) other financial service institutions.

Information regarding concurrent positions of DPS Members in 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan di Tugu Insurance Position in Tugu Insurance	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Dr. H. Jafriil Khalil, MCL, Drs,	Ketua DPS	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua DPS di PT Pan Pacific Chairman of DPS at PT Pan Pacific - Ketua DPS di PT Pool Advista Asset Mgt Chairman of DPS at PT Pool Advista Asset Mgt - Anggota DPS di Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Members of DPS at Reliance Indonesia Life Insurance - Dosen Tetap Pasca Sarjana STIE Ahmad Dahlan Permanent Lecturer Post-graduate STIE Ahmad Dahlan - Dosen Luar Biasa STMA Tri Sakti Jakarta Extraordinary Lecturer of STMA Tri Sakti Jakarta - Asesor Kompetensi Pengawas Syariah pada LSP DSN MUI Sharia Supervisory Competency Assessor at LSP DSN MUI
Dr. Muhammad Maksum SH, MA, MDC	Anggota DPS DPS Member	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen tetap UIN Syarif Hidayatullah Permanent lecturer at UIN Syarif Hidayatullah - Ketua DPS di PT RHB Asset Management Chairman of DPS at PT RHB Asset Management - Anggota DPS di PT. Radana Multifinance Members of DPS at PT. Radana Multifinance - Anggota DPS di PT Citifin Multifinance Member of DPS at PT Citifin Multifinance - Mediator Ekonomi Syariah terlisensi sejak Desember 2019 Asesor Kompetensi Pengawas Syariah terlisensi dari Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) sejak Tahun 2016-sekarang Licensed Sharia Economic Mediator since December 2019 Licensed Sharia Supervisory Competency Assessor from the National Professional Standardization Agency (BNSP) since 2016-present - Sekretaris Badan Pengurus Harian DSN-MUI Bidang Perbankan Periode 2015-2020 Secretary of the DSN-MUI Daily Management Agency for the Banking Sector for the 2015-2020 Period

D.8. Rapat DPS

Ketentuan POJK No. 73/2016 mengenai Rapat DPS adalah sebagai berikut:

- DPS wajib menyelenggarakan Rapat DPS secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun;
- Hasil Rapat DPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik;
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan Rapat DPS wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat DPS disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut;
- Anggota DPS yang hadir maupun yang tidak hadir dalam Rapat DPS berhak menerima salinan risalah Rapat DPS.

Pada tahun 2020 DPS menyelenggarakan Rapat DPS sebanyak 6 kali, yang sebagian diantaranya dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting* sehubungan dengan situasi pandemi *COVID-19*. Jumlah Rapat DPS tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 73/2016, dengan jumlah rapat dan kehadiran dalam Rapat DPS adalah sebagaimana tabel berikut:

Jumlah Rapat dan Kehadiran dalam Rapat DPS Tahun 2020

Number of Meetings and Attendance at DPS Meetings in 2020

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran dalam % Attendance in %	Tidak Hadir dengan Surat Kuasa Absence through Power of Attorney
Dr. Jafril Khalil, MCL, FIIS	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%	Tidak ada None
Dr. H. Muhammad Maksum SH, MA, MDC	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%	Tidak ada None

Agenda Rapat DPS Tahun 2020

DPS Meeting Agenda for 2020

No	Tanggal Date	Hal Subject	Ringkasan Substansi Substantial Summary
1.	7 Januari 2020 January 7, 2020	Pertemuan rutin Regular Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian Premi Kontribusi sampai dengan 31 Desember 2019 Achievement of Contribution Premium until December 31, 2019 2. Klaim <i>Ex-gratia</i>, penanganannya harus <i>case by case</i> Ex-gratia claims, it must be handled case by case 3. Laporan Keuangan Tugu Syariah sampai dengan bulan Desember 2019 Tugu Sharia Financial Report until December 2019

D.8. DPS meeting

POJK No. 73/2016 regarding the DPS Meeting are as follows:

- DPS is obliged to hold regular DPS Meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year;
- The results of the DPS Meeting as referred to in paragraph (1) must be recorded in the minutes of the DPS meeting and be properly documented;
- Dissenting opinions expressed in the resolutions of the DPS Meeting must be clearly stated in the minutes of the DPS meeting along with the reasons for the dissenting opinions;
- Members of DPS who are present or who are not present at the DPS Meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the DPS Meeting.

In 2020, DPS held 6 DPS meetings, some of which were conducted online through zoom meetings in connection with the COVID-19 pandemic situation. The total of DPS Meetings has met the provisions of POJK No. 73/2016. The table below presents total DPS Meeting:

No	Tanggal Date	Hal Subject	Ringkasan Substansi Substantial Summary
2.	7 Januari 2020 January 7, 2020	MOU	Penandatanganan <i>MOU (Memorandum of Understanding)</i> antara PT Bank Mega Syariah diwakili Presiden Direktur Bapak Yuwono dengan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk diwakili Presiden Direktur Bapak Indra Baruna, kerjasama bisnis penutupan asuransi berbasis digital. Signing of Memorandum of Understanding (MOU) between PT Bank Mega Syariah represented by President Director Mr. Yuwono and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk represented by President Director Mr. Indra Baruna, of digital-based insurance closing business cooperation.
3.	28 Februari 2020 February 28, 2020	Pertemuan rutin Regular meeting	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan dan Pencapaian sampai dengan 31 Januari 2020 Financial Report and Achievements as of January 31, 2020 Permintaan opini penutupan asuransi Hotel Grand Zuri Riau Request for an opinion on the insurance coverage of the Grand Zuri Riau Hotel Laporan pembatalan penutupan asuransi PT Surya Kresna Agung (SKA) Report of PT Surya Kresna Agung's (SKA) insurance closing cancellation Draft Laporan Hasil Pemeriksaan Dewan Pengawas Syariah (LHP DPS) Tugu Syariah tahun 2019. Draft Report on the Results of Inspection of the Sharia Supervisory Board (LHP DPS) of Tugu Syariah in 2019 Laporan perkembangan rencana <i>spin off</i> Tugu Syariah Report on the progress of the Tugu Syariah spin-off plan Antisipasi klaim batal umroh SISKOPATUH karena COVID-19 Anticipate the cancellation of SISKOPATUH's Umrah claims due to COVID-19
4.	5 Agustus 2020 August 5, 2020	Pertemuan rutin Regular meeting	<ol style="list-style-type: none"> Skema penutupan asuransi Pegadaian Pegadaian insurance coverage scheme Pengujian ijin produk baru ke OJK yaitu Asuransi PA & Kecelakaan Kerja serta Asuransi Kredit Testing new product permits to OJK, namely PA & Work Accident Insurance and Credit Insurance Skema penerimaan penutupan asuransi via agen Scheme of acceptance of insurance coverage via an agent Metode <i>Stop Loss</i> diperbolehkan di dalam asuransi Syariah Stop Loss method is allowed in Sharia insurance
5.	7 Agustus 2020 August 7, 2020	WAG DPS	<ol style="list-style-type: none"> Penutupan asuransi Pegadaian, dan skema pencadangan klaim The closure of Pegadaian insurance, and claim backup schemes Cadangan klaim ada dan memang diwajibkan, namun jika tidak digunakan atau sisa maka dana cadangan dikembalikan di periode berikutnya Reserves claims are available and indeed required, but if they are not used or there is a remainder, then the reserve funds will be returned in the next period Tidak boleh dilakukan, jika cadangan klaim itu diperuntukkan kembali ke tertanggung (Pegadaian) It cannot be done, if the reserve claim is re-allocated to the insured (Pegadaian)
6.	13 November 2020 November 13, 2020	WAG DPS	<ol style="list-style-type: none"> Permintaan opini DPS perihal penutupan asuransi Hotel konvensional Request for opinion from DPS regarding conventional hotel insurance coverage Penutupan asuransi hotel tidak diperlukan opini DPS, karena hotel secara umum tidak melanggar prinsip syariah. Namun jika ada pelanggaran-pelanggaran kecil bisa dikecualikan dengan menerbitkan <i>clause</i>. Closing hotel insurance is not required by DPS opinion because hotels in general do not violate sharia principles. However, if there are minor violations, it can be excluded by issuing a clause.

D.9. Peningkatan Kapabilitas DPS

Program-program peningkatan kapabilitas yang diikuti Anggota DPS Tugu Insurance pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

D.9. DPS Capability Improvement

Capability improvement programs that are participated by Tugu Insurance DPS Members in 2020 are as follows:

Nama Name	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Programs
Dr. Jafril Khalil, MCL, FIIS	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah diselenggarakan oleh DSN-MUI 12, 15 Oktober 2020 The Sharia Supervisory Board Pre Ijtima Workshop was held by DSN-MUI on October 12 and 15, 2020 Peserta Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Syariah yang diselenggarakan oleh OJK tanggal 23 Januari 2020 Participants in the Socialization of Sharia Financial Services Authority Regulations held by OJK on January 23, 2020
Dr. H. Muhammad Maksum SH, MA, MDC	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah diselenggarakan oleh DSN-MUI 12, 15 Oktober 2020 The Sharia Supervisory Board Pre Ijtima Workshop was held by DSN-MUI on October 12 and 15, 2020 Peserta Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Syariah yang diselenggarakan oleh OJK tanggal 23 Januari 2020 Participants in the Socialization of Sharia Financial Services Authority Regulations held by OJK on January 23, 2020

D.10. Laporan Pelaksanaan Tugas DPS Tahun 2020

D.10.2020 DPS Task Implementation Report

Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban Assets and Liabilities Management

No.	Pokok Materi Subject Matter	Status Kesesuaian Conformity Status
1.	Sistem dan prosedur pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Assets and liability management systems and procedures.	Telah Sesuai Conformed
2.	Pemisahan pencatatan kekayaan dan kewajiban secara jelas dan tegas antara Dana <i>Tabarru'</i> , Dana Perusahaan, dan Dana Investasi Peserta, termasuk pengadministrasian bukti kepemilikan keayaannya dan kewajibannya yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan dalam polis. Separation of clear and firm assets and liabilities registration between <i>Tabarru'</i> Funds, Company Funds, and Participant Investment Funds, including administering proof of ownership of assets and liabilities, which is carried out in accordance with the agreement in the policy.	Telah Sesuai Conformed
3.	Pembatasan penggunaan Dana <i>Tabarru'</i> sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (2) PMK No.i18/PMK.010/2010. Limitation on the use of <i>Tabarru'</i> Fund as regulated in Article 4 paragraph (2) PMK No. 18/PMK.010/2010.	Telah Sesuai Conformed
4.	Pembentukan Dana <i>Tabarru'</i> dibuat terpisah: The <i>Tabarru'</i> Fund formation is separate: - per lini usaha atau gabungan lini usaha dan per line of business or combination of business lines and - per jenis akad. per contract type.	Telah Sesuai Conformed
5.	Pembentukan Dana Investasi Peserta untuk setiap jenis portofolio investasi sesuai dengan akadnya. Establishment of Participant Investment Funds for each type of investment portfolio in accordance with the contract.	Tidak Dilaksanakan pada Asuransi Umum Not Implemented in General Insurance
6.	Pencatatan dan peng-administrasian akun peserta secara kumpulan, sebagai bagian dari kekayaan dan kewajiban Dana Investasi Peserta. The recording and administration of participant accounts as part of the assets and liabilities of the Participant Investment Fund.	Telah Sesuai Conformed
7.	Peminjaman dan pengembalian dana <i>Qardh</i> ke/dari Dana <i>Tabarru'</i> . <i>Qardh</i> borrowing and refunding to/from the <i>Tabarru'</i> Fund.	Telah Sesuai Conformed
8.	Pengelolaan kekayaan Dana <i>Tabarru'</i> , Dana Perusahaan dan Dana Investasi Peserta dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip syariah, misalnya kekayaan tersebut hanya ditempatkan pada bentuk instrumen investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. The management of <i>Tabarru'</i> Fund assets, Company Funds and Participant Investment Funds is carried out based on sharia principles, for example, such assets are only placed in the form of investment instruments that do not conflict with sharia principles.	Telah Sesuai Conformed
9.	Penghitungan dan pembagian <i>surplus underwriting</i> sesuai dengan polis. Dalam hal peserta memberikan amanah untuk membayar bagian <i>surplus underwriting</i> yang menjadi hak peserta sebagai shadaqah, pembayaran shadaqah dimaksud dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Calculation and distribution of the underwriting surplus according to the policy. In the event that the participant gives the mandate to pay the portion of the underwriting surplus which is the right of the participant as shadaqah, the aforementioned shadaqah payment is made in accordance with sharia principles.	Telah Sesuai Conformed
10.	Dalam hal peserta memberikan amanah untuk membayar zakat atas dana investasi peserta, penghitungan, pemungutan dan pembayaran zakat dimaksud dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. In the event that the participant gives the mandate to pay zakat on the participant's investment funds, the calculation, collection and payment of the zakat referred to is carried out in accordance with sharia principles.	Belum ada pelaksanaan pembayaran zakat. No zakat payment yet

Produk-produk Yang Dipasarkan Marketed Products

No.	Pokok Materi Subject Matter	Status Kesesuaian Conformity Status
1.	Sistem dan prosedur perancangan, penerbitan, pelaksanaan dan pemantauan produk-produk yang dipasarkan. Systems and procedures for designing, issuing, implementing and monitoring marketed products.	Telah Sesuai Conformed

Fungsi Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Functions of the Board of Commissioners

A. Komite Audit Audit Committee

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Pursuant to the Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Tenure of Committees supporting the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and execution of audits to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process.

A.1. Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Berikut adalah dasar hukum pembentukan Komite Audit:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MSU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan

A.1. Legal Basis for Establishing Audit Committee

The following is the legal basis for establishing the Audit Committee:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance;
3. Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-05/MSU/2006 concerning the Audit Committee for State-Owned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee;
5. Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
6. Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities;
7. Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 Concerning the Formation, Membership Composition, and Service Period of Committees on

Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;

8. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
9. Anggaran Dasar Perseroan.

A.2. Piagam Komite Audit

Komite Audit Tugu Insurance telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit sebagai pedoman bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam Komite Audit merupakan salah satu dokumen *Soft Structure* GCG Tugu Insurance dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit Tugu Insurance disahkan pertama kali oleh Dewan Komisaris pada 7 Mei tahun 2014, dan telah dikaji ulang dan dimutakhirkan secara periodik dengan pemutakhiran terakhir disahkan oleh Dewan Komisaris pada 21 Maret 2018.

Piagam Komite Audit Tugu Insurance antara lain mengatur tentang pembentukan, organisasi dan masa kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, mekanisme pelaporan serta aspek penanganan pengaduan. Sesuai ketentuan, Perseroan telah memuat Piagam Komite Audit pada situs *web* Perseroan.

A.3. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;

8. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001/BE/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment to Rule Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Shares Issued by Listed Companies.
9. Articles of Association of the Company.

A.2. Audit Committee Charter

The Tugu Insurance Audit Committee has been equipped with an Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner. The Audit Committee Charter is one of the Tugu Insurance GCG Soft Structure documents and is prepared based on the prevailing laws and regulations. The Tugu Insurance Audit Committee Charter was first approved by the Board of Commissioners on May 7, 2014, and has been reviewed and updated periodically, with the last update being approved by the Board of Commissioners on March 21, 2018.

The Tugu Insurance Audit Committee Charter regulates, among others, the formation, organization and years of service, duties, responsibilities and authorities, work procedures and procedures, reporting mechanisms and aspects of complaint handling. In accordance with the provisions, the Company has posted the Audit Committee Charter on the Company's website.

A.3. Appointment, Dismissal, and Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with a term of office not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, without prejudice to the Commissioner's right to dismiss him at any time.

A.4. Susunan dan Keanggotaan

Susunan Komite Audit terdiri dari seorang Ketua dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen, sedangkan anggotanya adalah Komisaris dan/atau pihak luar yang independen. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan Komite Audit Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Merangkap Anggota	: M. Harry Santoso
Chairman and Member	
Anggota	: Aria Farah Mita
Member	Mawardi Abdullah

A.4. Composition and Membership

The composition of the Audit Committee consists of a Chairman and at least 2 (two) members. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner, while its members are Commissioners or independent external parties. The Board of Commissioners appoints the Chairman and Members of the Audit Committee based on the competency as required by the Company, with reference to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The composition of the Tugu Insurance Audit Committee as of December 31, 2020 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SKK-ATPI/XI/2018 dated November 23, 2018, with the following structure:

A.5. Profil Anggota Komite Audit

M. Harry Santoso

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

A.5. Audit Committee Profile

Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, his profile has been presented in the Profile section of the Board of Commissioners.

Aria Farah Mita

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Jakarta, 2 Maret 1978, usia 42 tahun.
- **Domisili:**
Depok, Jawa Barat
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 Januari 2014, dan ditetapkan kembali dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018
- **Riwayat Pendidikan:**
Memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada 1999, gelar Master (S2) Sains Manajemen dari FEB UI pada 2009, dan gelar Doktor dari Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi FEB UI pada 2015. Gelar sertifikasi yang dimiliki adalah *Certified Public Accountant (CPA)*, *Chartered Accountant (CA)*, *Qualified Risk Governance Professional (QRGP)*, dan *CERG (Certified in Enterprise Risk Governance)*.
- **Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan:**
Memiliki pengalaman profesional sebagai auditor di Ernst & Young dan RSM Indonesia, pernah menjabat anggota Komite Audit di perusahaan di Bank Jabar Banten (2010 – 2011), Asisten Direktur Keuangan Universitas Indonesia, serta aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Bank Indonesia, USAID, GIZ dan Pusat Pengembangan Akuntansi, Universitas Indonesia. Beliau memiliki pengalaman sebagai asesor *Corporate Governance Scorecard* di *Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)*. Saat ini beliau adalah staf pengajar tetap di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga aktif menulis artikel ilmiah, buku dan melakukan riset di bidang standar akuntansi internasional, akuntansi keuangan serta *corporate governance*.
- **Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
- **Citizenship:**
Indonesian citizen
- **Date of birth:**
Jakarta, March 2, 1978, aged 42.
- **Domicile:**
Depok, West Java
- **Appointment History:**
Has served as a Member of the Company's Audit Committee since January 2, 2014, and was re-established by the Decree of the Board of Commissioners No. 04 / SKK-ATPI / XI / 2018 dated 23 November 2018
- **Educational background:**
Obtained a Bachelor degree (S1) in Economics from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) in 1999, a Master's degree (S2) in Management Science from FEB UI in 2009, and a Doctorate degree from the Postgraduate Program in Accounting Science, FEB UI in 2015. Owned are Certified Public Accountant (CPA), Chartered Accountant (CA), Qualified Risk Governance Professional (QRGP), and CERG (Certified in Enterprise Risk Governance).
- **Work History and Concurrent Position:**
He has professional experience as an auditor at Ernst & Young and RSM Indonesia, has served as a member of the Audit Committee at a company at Bank Jabar Banten (2010 - 2011), Assistant Director of Finance at the University of Indonesia, and is active as a researcher and consultant at Bank Indonesia, USAID, GIZ and Center for Accounting Development, University of Indonesia. He has experience as a Corporate Governance Scorecard assessor at the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD). Currently he is a permanent teaching staff at the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. He is also active in writing scientific articles, books and conducting research in the fields of international accounting standards, financial accounting and corporate governance.
- **Affiliation Relations:**
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Mawardi Abdullah

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Tanjung Balai, 10 Mei 1962, usia 58 tahun.
- **Domisili:**
Tangerang, Banten.
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 4 Maret 2016, dan ditetapkan kembali dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018
- **Riwayat Pendidikan:**
Lulusan Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1992.
- **Riwayat Pekerjaan:**
Beliau mengawali karir sebagai Ajun Akuntan di kantor perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Propinsi Riau dan sebagai konsultan manajemen dan keuangan (1984-1997 Beliau juga memiliki pengalaman sebagai staf di Kantor Akuntan Publik Paul Lembong (1990-1991) dan Kantor Akuntan Publik Sutjipto (1991-1992), *Finance Manager* di Golden Truly Superstore (1998) dan PT Gustrindo Pratama Karya (1996-1997, Internal Auditor PT Barito Pacific Timber (1998-2000), *Finance & Administration Manager* di PT Gandaerah Hendana (2000-2001), dan *Team Manager Field Human Resource* di BOB PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu (2002-2013)
- **Rangkap Jabatan:**
Tidak ada.
- **Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
- **Citizenship:**
Indonesian citizens
- **Date of birth:**
Tanjung Balai, 10 May 1962, 58 years old.
- **Domicile:**
Tangerang, Banten.
- **Appointment History:**
Served as a Member of the Company's Audit Committee since March 4, 2016, and was re-established by the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SKK-ATPI/XI/ 2018 dated November 23, 2018
- **Educational background:**
Diploma IV of the State College of Accountancy (STAN) Jakarta in 1992.
- **Employment history:**
He started his career as an Adjunct Accountant at the representative office of the Riau Province Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and as a management and financial consultant (1984-1997 He also has experience as a staff at the Public Accounting Firm Paul Lembong (1990-1991) and Public Accounting Firm. Sutjipto (1991-1992), Finance Manager at Golden Truly Superstore (1998) and PT Gustrindo Pratama Karya (1996-1997, Internal Auditor of PT Barito Pacific Timber (1998-2000), Finance & Administration Manager at PT Gandaerah Hendana (2000-2001) , and the Human Resource Field Team Manager at BOB PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu (2002-2013)
- **Concurrent Positions:**
None
- **Affiliation Relations:**
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders.

A.6. Persyaratan dan Kualifikasi Anggota Komite Audit

Persyaratan dan kualifikasi Anggota Komite Audit Tugu Insurance telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, yang merupakan salah satu ketentuan pelaksana dari POJK No. 73 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Disamping itu, sebagai perusahaan terbuka, Tugu Insurance juga tunduk kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 (“POJK No. 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sesuai POJK No. 55/2015, sehingga anggota Komite Audit Tugu Insurance telah mematuhi ketentuan dan memenuhi persyaratan yang berlaku.

Sesuai peraturan perundang-undangan tersebut di atas, Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang relevan yang harus dimiliki oleh anggota Komite Audit perusahaan perasuransian sebagai berikut:

A.6. Requirements and Qualifications of Audit Committee Members

The requirements and qualifications of the members of the Tugu Insurance Audit Committee have met the provisions of the applicable laws and regulations, one of which is the OJK Circular Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Committee Service Period on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company, which is one of the implementing provisions of POJK No. 73 concerning Good Governance for Insurance Companies. In addition, as a public company, Tugu Insurance is also subject to POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 (“POJK No. 55/2015”) concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. In accordance with POJK No. 55/2015, so that the members of the Tugu Insurance Audit Committee have complied with the provisions and met the applicable requirements.

Pursuant to the laws and regulations above, the members of the Audit Committee of the Company have met the relevant educational qualifications and work experience that must be possessed by members of the Audit Committee of insurance companies as follows:

Kriteria Criteria	M. Harry Santoso	Aria Farah Mita	Mawardi Abdullah
Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik termasuk menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya Have high integrity, ability, knowledge and experience that are adequate in accordance with their educational background, and are able to communicate well including providing time to carry out their duties	✓	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan Have sufficient knowledge to read and understand financial reports	✓	✓	✓
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan Understand the laws and regulations in the insurance sector and other relevant laws and regulations	✓	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi serta senantiasa meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan Have a good knowledge of the financial condition of an insurance company and continuously improve competence through education and training	✓	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat Have a good knowledge of the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit	✓	✓	✓
Bertindak obyektif yaitu melaksanakan dan melaporkan tugas secara bebas dan independen Acting objectively, namely carrying out and reporting assignments freely and independently	✓	✓	✓

Kriteria Criteria	M. Harry Santoso	Aria Farah Mita	Mawardi Abdullah
Memiliki sikap obyektif yang tercermin dalam hasil kerja yang handal, profesional, dapat dipercaya dan bebas pengaruh dari pihak luar Having an objective attitude that is reflected in the results of work that is reliable, professional, trustworthy and free from outside influence.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perseroan Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholders of the Company	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi di Perseroan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the Company or other company affiliated with the Company in the past 2 (two) years	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah dari suatu: Never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of the Sharia Supervisory Board of a: - Perusahaan Perasuransian yang dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan; An Insurance Company that is imposed with a sanction to limit business activities within the period of 3 (three) years prior to the appointment; - Perusahaan di bidang jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan. Companies in the financial services sector whose business license has been revoked due to violations within the period of 3 (three) years prior to the appointment. - Perusahaan di bidang jasa keuangan atau di bidang non jasa keuangan yang dinyatakan pailit dan telah berkekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan/atau Companies in the financial services sector or in the non-financial services sector which are declared bankrupt and have permanent legal force for a period of 5 (five) years prior to the appointment; and / or - Perusahaan yang mengalami kerugian yang disebabkan kesalahan atau kelalaiannya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan. Companies that have suffered losses due to their mistakes or negligence within the 5 (five) years prior to the appointment.	✓	✓	✓
Berdomisili di Indonesia. Domiciled in Indonesia	✓	✓	✓

✓ = Ya | Yes

A.7. Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensinya, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota yang tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandiriannya dalam menjalankan tugas, tidak memiliki hubungan darah dengan sesama anggota Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal atau melalui ikatan perkawinan, serta tidak memiliki hubungan keuangan dengan semua pihak tersebut. Sama halnya, anggota lainnya dari Komite Audit adalah pihak lain di luar Perusahaan yang tidak memiliki hubungan

A.7. Independence of Audit Committee

To maintain its independence, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with members who have no conflict of interest affecting their independence in carrying out their duties, do not have blood relations with fellow members of the Audit Committee, Directors and Shareholders to the third degree, either vertically or horizontally or through marital ties, and has no financial relationship with all of these parties. Likewise, other members of the Audit Committee are other parties outside the Company who have no financial, management, share ownership and/or family

keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hal itu sebagaimana digambarkan tabel berikut:

relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently. This is as illustrated in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
M. Harry Santoso	X	X	X	X	X	X
Aria Farah Mita	X	X	X	X	X	X
Mawardi Abdullah	X	X	X	X	X	X

X = Tidak ada | None

Independensi Komite Audit Tugu Insurance sebagai perusahaan publik juga dapat diuraikan dalam tabel berikut:

The independence of the Tugu Insurance Audit Committee as a public company can also be described in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	M. Harry Santoso	Aria Farah Mita	Mawardi Abdullah
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance, non-insurance, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (six) time last month;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; Do not have direct or indirect shares in the Issuer or Public Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik; Do not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company;	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Do not serve as administrators of political parties, local government officials.	✓	✓	✓

✓ = Ya | Yes

A.8. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat atau saran kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga senantiasa mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1) Laporan Keuangan

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, untuk audit umum atas laporan keuangan Perseroan, mengusulkan biaya jasa audit serta mengawasi pekerjaan audit yang dilakukan, termasuk mengusulkan penghentian akuntan publik dan atau kantor akuntan publik.
- Memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen;
- Memantau dan memastikan bahwa auditor independen telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris jika:
 - Terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor independen diragukan;
 - Terbukti bahwa auditor independen tidak melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik setelah mendapat teguran resmi dari Komite Audit.

A.8. Audit Committee Duties and Responsibilities

The task of the Audit Committee is to provide opinions or suggestions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also continuously identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carries out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including, among others:

(1) Financial Report

- Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and public accounting firm based on independence, scope of assignment, and service fees, for general audits of the Company's financial statements, proposing fees for audit services and overseeing the audit work carried out, including proposing termination of the accountant public and or public accounting firm.
- Provide pre-approval for non-audit services to be assigned to independent auditors;
- Monitor and ensure that the independent auditors have audited the financial statements in accordance with the Public Accountant Professional Standards;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
- Propose termination of employment with the independent auditor to the Board of Commissioners if:
 - There are strong indications that the independence of the independent auditors is in doubt;
 - It is evident that the independent auditor has not conducted an audit in accordance with the Professional Standards for Public Accountants after receiving an official warning from the Audit Committee.

2) Sistem Pengendalian Internal

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan usaha manajemen dalam mendesain dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan
- Memastikan pengendalian internal dilakukan dengan baik.

3) Koordinasi dengan Internal Audit

Melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam pelaksanaan tugasnya.

4) Manajemen Risiko dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

- Melakukan pemantauan terhadap efektivitas manajemen dalam upaya penilaian dan pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dan berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko.

5) Pengaduan kepada Perusahaan (*Whistle Blower*)

- Melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari pegawai atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

6) Kerahasiaan Dokumen dan Informasi

Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Kewenangan Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

(2) Internal Control System

- Reviewing compliance with the provisions of laws and regulations relating to the Company's activities;
- Reviewing the adequacy of management's efforts in designing and implementing an effective internal control system;
- Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors; and
- Ensure that internal controls are carried out properly.

(3) Coordination with Internal Audit

Coordinating with internal auditors in carrying out their duties.

(4) Risk Management and Compliance with Prevailing Laws

- Monitoring the effectiveness of management in assessing and managing risk as well as compliance with laws and regulations;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, and coordinating with the Risk Monitoring Committee.

(5) Complaints to the Company (*Whistle Blower*)

- Monitoring the effectiveness of complaints mechanisms from employees or third parties conducted by management;
- Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

(6) Confidentiality of Documents and Information

Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

Audit Committee Authorities

The Board of Commissioners of the Company authorizes the Audit Committee to the extent that it is within the scope of its responsibilities to:

- Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya pada Perseroan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Audit.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- have full, free and unlimited access to records or information about employees, funds, assets and other resources at the Company relating to the duties assigned by the Board of Commissioners. This is based on a written letter of assignment from the Board of Commissioners.
- communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management and external auditors regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties if necessary.
- employ experts and/or consultants to assist the Audit Committee. If necessary, with the written approval from the Board of Commissioners.
- execute other authorities assigned by the Board of Commissioners.

A.9. Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2020, Komite Audit mengadakan 18 (delapan belas) kali rapat termasuk rapat gabungan antara Komite Audit dengan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan rapat dengan manajemen. Sehubungan dengan situasi pandemic *covid-19*, sebagian dari rapat-rapat ini dilakukan secara online melalui *zoom meeting*.

Berikut informasi mengenai Rapat Komite Audit tahun 2020:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Frequency and Attendance Level of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
M. Harry Santoso	Ketua Chairman	18	16	89
Aria Farah Mita	Anggota Member	18	17	94
Mawardi Abdullah	Anggota Member	18	17	94

A.9. Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. The Audit Committee Meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members. Decisions of the Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.

During 2020, the Audit Committee held 18 (eighteen) meetings including joint meetings between the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and meetings with management. In connection with the *covid-19* pandemic situation, some of these meetings were conducted online via *zoom meetings*.

The information about the 2020 Audit Committee Meeting is as follows:

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee meeting agenda is as follows:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	7 Januari 2020 January 7, 2020	Progress Audit Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 Audit Progress of Financial Statements for the Year that Ended on December 31, 2019	Komite Audit dengan KAP EY dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Accounting Group dan Internal Audit) Audit Committee with KAP EY and Management of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Accounting Group and Internal Audit)
2.	28 Januari 2020 January 28, 2020	Penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 Preparation of the 2019 Fiscal Year Annual Report	Komite Dewan Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
3.	6 Februari 2020 February 6, 2020	Progress Audit Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 Audit Progress of Financial Statements for the Year that Ended on December 31, 2019	Komite Audit dengan KAP EY dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Audit Committee with KAP EY and Management of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
4.	6 Februari 2020 February 6, 2020	Progress Penyelesaian STK dan Kemungkinan Streamlining STK yang ada Progress of completion of STK and the possibility of streamlining existing STK	Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Tim STK PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk STK Team
5.	25 Februari 2020 February 25, 2020	Pembahasan Kajian <i>Spin Off</i> Unit Syariah (Ref Surat Presdir No.010/S/PD-ATPI/II/2020) Discussion on the Sharia Unit Spin Off Study (President Director Letter Ref No. 010/S/PD-ATPI/II/2020)	Komite Audit dan Tim Kajian Syariah PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk The Audit Committee and the Sharia Studies Team of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
6.	9 Maret 2020 March 9, 2020	Kajian atas Usulan <i>Spin Off</i> Unit Syariah Study on the Proposed Spin-Off Unit of Sharia	Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
7.	9 Maret 2020 March 9, 2020	Pembahasan prosedur kontrak bisnis Discussion of business contract procedures	Komite Audit dan Direktorat Marketing PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Audit Committee and Marketing Directorate of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
8.	19 Maret 2020 March 19, 2020	Pembahasan surat Direksi perihal Usulan Tantiem dan Penyesuaian Remunerasi Pengurus Perseroan Discussion of the Board of Directors letter regarding the proposed bonus and adjustments to the remuneration of the Company's management	Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee
9.	17 April 2020 April 17, 2020	Pembahasan Laporan <i>Monitoring</i> Dekom kepada Pertamina Discussion on the Monitoring Report of the Board of Commissioner to Pertamina	Komite Dewan Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
10.	20 Mei 2020 May 20, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat BoC-BoD 13 Mei 2020 Discussion on the Follow-up to the Results of the BoC-BoD Meeting on May 13, 2020	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk The Board of Commissioners and Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
11.	10 Juli 2020 July 10, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Audit Discussion on the Follow-up of Audit Results	Komite Audit dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Tugu Pratama Interindo Audit and Management Committee PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Tugu Pratama Interindo
12.	7 Agustus 2020 August 7, 2020	Pemahaman Komite terkait Perkembangan TIC Understanding of the Committee regarding the Development of TIC	Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
13.	12 Agustus 2020 August 12, 2020	Pembahasan Perpajakan atas <i>Transfer</i> Properti TIC Discussion on Taxation of TIC Property Transfers	Komite Audit dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Tugu Pratama Interindo Audit and Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Tugu Pratama Interindo
14.	20 Oktober 2020 October 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Draft PKPT Tahun 2021 Discussion on the 2021 PKPT Draft Progres Pelaksanaan PKPT Tahun 2020 Progress of 2020 PKPT Implementation <i>Follow Up</i> Audit atas Piutang Follow Up Audit on Accounts Receivable 	Komite Audit dan Internal Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Audit Committee and Internal Audit of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
15.	11 November 2020 November 11, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Progres Perpajakan atas <i>Transfer</i> Properti TIC Tax Progress on Transfer of Property of TIC Laporan Investasi Tugu Insurance dan Tugure (Ref. surat Komite Audit No. 052/S/KOM-ATPI/X/2020) Tugu Insurance and Tugure Investment Report (Ref. Audit Committee letter No. 052/S/KOM-ATPI/X/2020) Progres Penanganan Piutang Tugu Insurance Tugu Insurance Receivables Handling Progress Tindak Lanjut atas Hasil Audit Follow-up on the results of the Audit 	Komite Audit-Komite Pemantau Risiko dengan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Tugu Pratama Interindo Audit Committee-Risk Monitoring Committee with the Management of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Tugu Pratama Interindo
16.	21 Desember 2020 December 21, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Roadmap Business Process</i> dan <i>Alignment Compliance</i> di Tugu Insurance dengan Peraturan di BUMN. Discussion of the Roadmap for Business Process and Alignment Compliance at Tugu Insurance with Regulations in BUMN. Pembahasan RKAP 2021, Laporan Rencana Bisnis, dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Discussion of the 2021 RKAP, Business Plan Report, and Sustainable Financial Action Plan Report 	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk The Board of Commissioners and Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
17.	23 Desember 2020 December 23, 2020	Pembahasan Pembagian Tugas Komite Dewan Komisaris Discussion on the Division of Duties of the Board of Commissioners' Committees	Komite Dewan Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
18.	23 Desember 2020 December 23, 2020	Pembahasan Lanjutan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Continued Discussion of the Report on the Sustainable Financial Action Plan (RAKB)	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Board of Commissioners and Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

A.10. Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mengembangkan kompetensinya, pada tahun 2020 Komite Audit mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

A.10. Audit Committee Competency Development Program

To develop the competence of its members, the Audit Committee in 2020 participated in the following competency development programs:

Komite Audit Audit Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizer
Aria Farah Mita	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Itikad Academy
	<i>Ensuring Organizational Resilience: Covid-19</i> Ensuring Organizational Resilience: Covid-19	Virtual via Zoom/17 April 2020 Virtual via Zoom/April 17, 2020	Webinar CRMS Indonesia
	Antisipasi Risiko Pasca Covid-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Post-Covid-19 Risks: Together Recovering the Indonesian Insurance Industry	Virtual via Zoom/7 Mei 2020 Virtual via Zoom/May 7, 2020	Webinar IRMAPA dan Itikad Academy
	<i>Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts</i> Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	Virtual via Lifesize/17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/June 17, 2020	Webinar - ICAEW - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - AFA
	<i>Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Virtual via Zoom/24 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 24, 2020	Webinar Itikad Academy dan IRMAPA
	Diskusi Panel IIA Indonesia Internal, Peran Auditor Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan IIA Indonesia Internal Panel Discussion, Role of Audit Committee Auditor, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Virtual via Zoom/29 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 29, 2020	Diskusi Panel - IIA Indonesia - IKAI - IAPI
	<i>Webinar Regular Accounting Discussuin Series DE PSAK 74: Kontrak Asuransi</i> Webinar Regular Accounting Discussion Series DE PSAK 74: Insurance Contracts	Virtual via Zoom/17 September 2020 Virtual via Zoom/September 17, 2020	Webinar Ikatan Akuntasni Indonesia (IAI)
Mawardi Abdullah	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Itikad Academy
	<i>Ensuring Organizational Resilience: Covid-19</i> Ensuring Organizational Resilience: Covid-19	Virtual via Zoom/17 April 2020 Virtual via Zoom/April 17, 2020	Webinar CRMS Indonesia
	Antisipasi Risiko Pasca Covid-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Post-Covid-19 Risks: Together Recovering the Indonesian Insurance Industry	Virtual via Zoom/7 Mei 2020 Virtual via Zoom/June 17, 2020	Webinar IRMAPA dan Itikad Academy
	<i>Webinar series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts</i> Webinar series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	Virtual via Lifesize/17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/June 17, 2020	Webinar - ICAEW - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - AFA
	<i>Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Virtual via Zoom/24 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 24, 2020	Webinar Itikad Academy dan IRMAPA

Komite Audit Audit Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizer
	Diskusi Panel IIA Indonesia Internal, Peran Auditor Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan IIA Indonesia Internal Panel Discussion, Role of Audit Committee Auditor, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Virtual via Zoom/29 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 29, 2020	Diskusi Panel - IIA Indonesia - IKAI - IAPI
	Diskusi Panel: Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atas Kantor Akuntan Publik Panel Discussion: Optimizing the Role of the Audit Committee in Supervision and Evaluation of the Implementation of the Providing of Audit Services by Public Accountants for the Public Accounting Firm	Virtual via Zoom/12 Oktober 2020 Virtual via Zoom/October 12, 2020	Diskusi Panel - Ikatan Kantor Audit Indonesia (IKAI) - Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Sektor Hulu ke Asuransi Risk Mitigation of Upstream Oil and Gas Activities to Insurance	Virtual via Zoom/27-28 Oktober 2020 Virtual via Zoom/October 27-28, 2020	Itikad Academy

Keterangan | Notes:

Pengembangan Kompetensi Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, M. Harry Santoso dapat dilihat pada pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner, M. Harry Santoso, can be seen in the development of the Competence of the Board of Commissioners in this Annual Report.

A.11. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- (1) Pengawasan terhadap Pengendalian Internal
 - (a) Pembahasan RKAP dan KPI Perseroan Tahun 2021
Komite Audit melakukan pembahasan draft RKAP KPI Perseroan Tahun 2021 bersama dengan komite lainnya dan dengan pihak manajemen, sebelum dibahas di hadapan Dewan Komisaris untuk disetujui.
 - (b) Rapat Berkala dengan Auditor Internal
Rapat dengan Audit Internal beberapa kali dilakukan antara lain terkait dengan hasil audit rutin maupun khusus dan rencana kerja tahun berjalan serta pembahasan tentang perlunya *monitoring* terhadap perbaikan *standard operating procedure* (SOP), penanganan piutang dan *suspense account*, serta *whistle blowing system*.
 - (c) Rapat dengan Manajemen Perseroan
Komite Audit melakukan beberapa kali Rapat dengan Manajemen antara lain terkait dengan pengelolaan piutang, kecukupan cadangan teknis dan pengelolaan investasi.

A.11. Report on Implementation of Audit Committee Duties

The 2020 Audit Committee's Duties Implementation Report is as follows:

- (1) Oversight of Internal Control
 - (a) Discussion of the Company's 2021 RKAP and KPI
The Audit Committee discussed the Company's 2021 draft RKAP KPI together with other committees and with management, before being discussed before the Board of Commissioners for approval.
 - (b) Regular Meetings with the Internal Auditor
Meetings with Internal Audit were held several times, among others related to the results of routine and special audits and work plans for the current year as well as discussions on the need for monitoring of improvement of standard operating procedures (SOP), handling of accounts receivable and suspense, as well as the whistle blowing system.
 - (c) Meetings with the Company's Management
The Audit Committee held several meetings with Management, among others, related to the management of accounts receivable, the adequacy of technical reserves and investment management.

- | | |
|---|--|
| <p>(d) Kunjungan Cabang
Komite Audit melakukan kunjungan ke cabang untuk senantiasa melakukan evaluasi dan pengukuran efektivitas implementasi kebijakan kantor pusat di kantor cabang. Pada masa pandemi tahun 2020, kunjungan cabang belum dapat dilakukan.</p> | <p>(d) Branch Visits
The Audit Committee visits branches to continuously evaluate and measure the effectiveness of the implementation of head office policies at branch offices. During the pandemic in 2020, branch visits cannot be made.</p> |
| <p>(2) Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Auditor dan Pengawasan OJK
Komite Audit melakukan meeting internal dengan Audit Internal untuk memonitor tindak lanjut temuan auditor eksternal dan laporan pengawasan OJK.</p> | <p>(2) Monitoring of the Follow-Up Findings of the Auditor and OJK Supervision
The Audit Committee conducts internal meetings with Internal Audit to monitor the follow-up to the findings of external auditors and the OJK supervision report.</p> |
| <p>(3) Rekomendasi Penunjukan Auditor Eksternal
Sesuai ketentuan OJK, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal Tahun Buku 2020 dengan memperhatikan hasil evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal.</p> | <p>(3) Recommendation for Appointment of External Auditor
In accordance with OJK regulations, the Audit Committee provides recommendations for the appointment of an External Auditor for Fiscal Year 2020 by taking into account the results of evaluation and supervision of the performance of the external auditor.</p> |
| <p>(4) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang Berlaku</p> <p>(a) Reviu Laporan Manajemen
Komite Audit melakukan reviu atas Laporan Manajemen mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Hasil reviu disampaikan dalam rapat dengan Dewan Komisaris sebagai masukan bagi Dewan Komisaris dalam melakukan peran pengawasan terhadap Direksi.</p> <p>(b) Pendalaman Isu Sementara dalam Audit Laporan Keuangan
Dalam setiap proses audit laporan keuangan, Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas proses audit. Komite Audit mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dan memantau hasil temuan audit Laporan Keuangan. Untuk setiap isu yang muncul dalam audit. Anggota Komite Audit melakukan pendalaman atas isu tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dan menelaah dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>(c) Melakukan penelaahan informasi yang akan dipublikasikan oleh perusahaan
Komite Audit menelaah setiap informasi keuangan sebelum dipublikasikan oleh perusahaan.</p> | <p>(4) Conformity of Financial Statements with Applicable Accounting Standards</p> <p>(a) Management Report Review
The Audit Committee reviews Management Reports regarding developments in the company's financial performance. The results of the review are presented in a meeting with the Board of Commissioners as input for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory role of the Board of Directors.</p> <p>(b) Deepening of Temporary Issues in Financial Statement Audit
In every financial report audit process, the Audit Committee together with the Board of Commissioners monitors the audit process. The Audit Committee holds meetings with external auditors and monitors the audit findings of the Financial Statements. For every issue that arises in the audit. Members of the Audit Committee conduct deepening of the issue in accordance with the applicable accounting standards and examine the impact on the financial statements.</p> <p>(c) Reviewing the information to be published by the company
The Audit Committee reviews any financial information before it is published by the company.</p> |

(5) Rapat Komite Audit dengan Auditor Eksternal
Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris telah melakukan rapat koordinasi dengan Audit Eksternal terkait dengan pelaksanaan dan hasil Audit Laporan Keuangan untuk Tahun buku 2019. Dari hasil pertemuan ini, Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut temuan auditor eksternal sebagai bahan evaluasi mengenai efektivitas pengendalian internal perusahaan.

(6) Lainnya
Selama masa pandemi *covid-19*, komite audit melakukan pengawasan tambahan sebagaimana yang diperlukan dalam dinamika lingkungan akibat pandemic covid, diantaranya sebagai berikut:

- (a) Melakukan pengawasan *action plan* manajemen terkait situasi pandemi *covid-19* termasuk hal yang berkaitan dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan
- (b) Melakukan monitoring kinerja dan kebijakan investasi selama pandemi dan memastikan kepatuhan manajemen terhadap arahan OJK misalnya mengenai kebijakan *countercyclical* bagi perusahaan asuransi tanggal 30 Maret 2020.
- (c) Monitoring ketertagihan piutang selama pandemic.

(5) Audit Committee Meetings with External Auditors
The Audit Committee together with the Board of Commissioners have conducted coordination meetings with External Audit regarding the implementation and results of the Financial Report Audit for the 2019 fiscal year. From the results of this meeting, the Audit Committee also supervised the follow-up to the findings of external auditors as an evaluation material regarding the effectiveness of the company's internal control. .

(6) Others
During the Covid-19 pandemic, the audit committee carried out additional supervision as needed in the environmental dynamics due to the Covid pandemic, including the following:

- (a) Supervise management action plans related to the Covid-19 pandemic situation including matters relating to the impact of the pandemic on the company's financial performance
- (b) Monitor performance and investment policies during the pandemic and ensure management compliance with OJK directives, for example regarding countercyclical policies for insurance companies dated March 30, 2020.
- (c) Accounts receivable monitoring during a pandemic.

A.12.Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

A.12.Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners related to areas under the supervision of the Audit Committee. Throughout 2020, the recommendations given by the Audit Committee are as follows:

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	050/S/KOM-ATPI/X/2020	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Rekomendasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2020 Recommendation for the Public Accounting Firm (KAP) for the 2020 Fiscal Year

A.13. Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang antara lain mencakup indikator penilaian sebagai berikut:

1. Realisasi Jumlah Pelaksanaan Rapat Komite dan Rencana Kerja
2. Penilaian Tingkat Kehadiran dan Partisipasi di Rapat
3. Penyampaian Hasil Reviu kepada Dewan Komisaris
4. Pembuatan dan Penyampaian Laporan Komite yang Tepat Waktu

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik pada tahun 2020, dan memberikan apresiasi kepada Komite Audit atas dukungan, masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pada tahun 2020 sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A.14. Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Tugu Insurance.

Perincian mengenai remunerasi Anggota Komite Audit Non-Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Description	Anggota Komite Audit Non Komisaris Non-Commissioner Audit Committee Member
1.	Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	13% dari Gaji Presiden Direktur 13% of the President Director's Salary
2.	Santunan Purna Jabatan Pension Allowance	Tidak diberikan Not given
3.	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Sesuai dengan ketentuan pekerja Tugu Insurance In accordance with the provisions of Tugu Insurance employees
4.	Bonus/Tantiem Bonus/Tantiem	Tidak diberikan Not given

A.13. Audit Committee Performance Assessment by Board of Commissioners

The performance assessment of the Audit Committee by the Board of Commissioners is carried out using the Key Performance Indicator (KPI), which includes the following assessment indicators:

1. Actual Number of Committee Meetings and Work Plans held
2. Attendance and Participation Level Assessment at Meetings
3. Submission of Review Results to the Board of Commissioners
4. Timely Preparation and Submission of Committee Reports

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well in 2020, and gives appreciation to the Audit Committee for the support, input and recommendations given to the Board of Commissioners regarding the implementation of its supervisory duties and functions in 2020 in accordance with the Audit Committee Charter and applicable regulations.

A.14. Audit Committee Remuneration

The remuneration of the Audit Committee from the Independent Non-Commissioner is regulated in an Assignment Letter concerned as a member of the Committee under the Board of Commissioners issued by Tugu Insurance.

Details regarding the remuneration of Non-Commissioner Audit Committee Members are as follows:

No.	Uraian Description	Anggota Komite Audit Non Komisaris Non-Commissioner Audit Committee Member
5.	Fasilitas: Facilities:	
a.	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Tidak diberikan Not given
b.	Kesehatan Health Allowance	Tidak diberikan Not given
c.	Perjalanan Dinas Business Trip Allowance	Sesuai ketentuan pekerja/setara <i>Senior Officer</i> In accordance with the provisions of workers/equivalent to Senior Officer

B. Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris Tugu Insurance telah membentuk Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko memiliki visi dan misi yang sudah dirancang dengan mempertimbangkan tujuan utama perusahaan. Adapun visi dan misi tersebut adalah:

- **Visi**
Menjadi Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang memiliki kompetensi dan bekerja secara profesional serta independen dalam melaksanakan tugasnya.
- **Misi**
Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan, khususnya untuk mendorong terlaksananya kegiatan perusahaan dalam memenuhi prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko korporasi serta penerapan *Good Corporate Governance*.

B.1. Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Berikut dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko:

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners of Tugu Insurance has formed a Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

The Risk Monitoring Committee has a vision and mission that has been designed taking into account the Company's main objectives and the following vision and mission:

- **Vision**
Become a Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk which has competence and works professionally and independently in carrying out its duties.
- **Mission**
Assisting the Board of Commissioners in supervising, in particular to encourage the implementation of company activities in fulfilling the prudential principles in corporate risk management and the implementation of *Good Corporate Governance*.

B.1. Legal Basis for Establishing Risk Monitoring Committee

The following is the legal basis for the establishment of the Risk Monitoring Committee:

- 1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
 - 2) Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian;
 - 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
 - 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
 - 5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
 - 6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
 - 7) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
 - 8) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tanggal 14 April 2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Keuangan Non Bank;
 - 9) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
 - 10) Anggaran Dasar Perseroan.
- 1) Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - 2) Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2017 concerning Insurance;
 - 3) Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
 - 4) Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
 - 5) Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.05/2015 dated March 23, 2015 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
 - 6) Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
 - 7) Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
 - 8) Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2016 dated April 14, 2016 concerning Guidelines for Risk Management Implementation and Report on the Results of Self-Assessment of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions;
 - 9) Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 Concerning the Formation, Membership Composition and Service Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
 - 10) Articles of Association of the Company.

B.2. Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai Tata Kerja Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan fungsinya membantu Dewan Komisaris untuk mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan.

B.2. Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee conducts its duties and responsibilities with reference to the Risk Monitoring Committee Charter. The charter is the Risk Monitoring Committee Work Procedure in carrying out its functions to assist the Board of Commissioners in realizing a system and implementation of competent and independent supervision in the Company.

Piagam Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu dokumen *Soft Structure* GCG Tugu Insurance dan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang terkait. Piagam Komite Pemantau Risiko pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris pada Desember 2012 dengan pemutakhiran terakhir disahkan pada 9 Agustus tahun 2019.

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur tentang pembentukan, organisasi dan masa kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja serta mekanisme pelaporan. Piagam Komite Pemantau Risiko dimuat dalam situs Tugu Insurance. Sesuai ketentuan yang berlaku, Piagam Komite Pemantau Risiko telah dimuat dalam Situs Web Tugu Insurance.

B.3. Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa Kerja Anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki masa kerja yang sama dengan penunjukannya sebagai komisaris. Namun, harus melalui rapat umum pemegang saham. Sedangkan di luar anggota komisaris masa kerjanya akan ditentukan Dewan Komisaris. Artinya, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu jika tidak melaksanakan tugas sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan. Dalam kurun waktu tiga bulan sebelum masa kerja berakhir, Dewan Komisaris diharuskan menyusun keanggotaan Komite Pemantau Risiko untuk periode selanjutnya.

B.4. Susunan Dan Keanggotaan

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang yang terdiri atas 1 (satu) orang ketua merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuarial, dan 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.

The Risk Monitoring Committee Charter is one of the Tugu Insurance GCG *Soft Structure* documents and is prepared by referring to the relevant laws and regulations. The Risk Monitoring Committee Charter was first ratified by the Board of Commissioners in December 2012 with the last update being ratified on August 9, 2019.

The Risk Monitoring Committee Charter regulates the formation, organization and tenure, duties, responsibilities and authorities, work procedures and procedures as well as reporting mechanisms. The Risk Monitoring Committee Charter is posted on the Tugu Insurance website. In accordance with applicable regulations, the Risk Monitoring Committee Charter has been published on the Tugu Insurance Website.

B.3. Appointment, Dismissal, Term of Office

Risk Monitoring Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Service Period Members of the Board of Commissioners who are also members of the Risk Monitoring Committee have the same tenure as their appointment as commissioners. However, it must go through a general meeting of shareholders. Meanwhile, outside the commissioners, the work period will be determined by the Board of Commissioners. This means that the Board of Commissioners can dismiss at any time if they do not carry out their duties as stated in the Appointment Decree. Within three months prior to the end of the working period, the Board of Commissioners is required to compile a Risk Monitoring Committee membership for the next period.

B.4. Composition and Membership

Members of the Risk Monitoring Committee consist of at least 3 (three) people consisting of 1 (one) chairman who is concurrently a member who is an Independent Commissioner, 1 (one) member who has expertise in risk management and/or actuarial, and 1 (one) member who has expertise in finance, economy, and/or insurance.

Susunan Komite Pemantau Risiko Tugu Insurance pada per 30 Juni 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Komisaris No. 05/SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018, yaitu terdiri dari:

The composition of the Tugu Insurance Risk Monitoring Committee as of June 30, 2020 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SKK-ATPI/XI/2018 dated November 23, 2018, which consists of:

Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	: Pontas Siahaan
Wakil Ketua Merangkap Anggota Deputy Chairman and Member	: M. Rudy Salahuddin Ramto
Anggota Member	: Hary Noegroho Soelistianto Dini Rosdini

Pada 17 September terdapat perubahan susunan Komite Pemantau Risiko Tugu Insurance ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/SKK-ATPI/IX/2020, sehingga susunan keanggotaan pada 31 Desember 2020 yaitu sebagai berikut:

On September 17, there was a change in the composition of the Tugu Insurance Risk Monitoring Committee which was determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number 03/SKK-ATPI/IX/2020. Hence, the membership composition as of December 31, 2020 is as follows:

Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	: M. Harry Santoso
Wakil Ketua Merangkap Anggota Deputy Chairman and Member	: M. Rudy Salahuddin Ramto
Anggota Member	: Poerwo Tjahjono Hary Noegroho Soelistianto Dini Rosdini

B.5. Profil Anggota Komite Pemantau Risiko (per 31 Desember 2020)

B.5. Risk Monitoring Committee Profile (as of 31 December 2020)

M. Harry Santoso

Ketua
Chairman

Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, his profile has been presented in the Profile section of the Board of Commissioners.

M. Rudy Salahuddin Ramto

Wakil Ketua
Vice-chairman

Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 16 Desember 2020

Has no longer served since the closing of the Extraordinary GMS on December 16, 2020

Poerwo Tjahjono

Anggota
Member

Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, his profile has been presented in the Profile section of the Board of Commissioners.

Hary Noegroho Soelistianto

Anggota
Member

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Cilacap, 14 November 1968, usia 52 tahun.
- **Domisili:**
Depok, Jawa Barat
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2012, ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Komisaris No. 05/SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018.
- **Riwayat Pendidikan:**
 - Lulusan Program Magister di bidang Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2001,
 - Insinyur Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung 1993
 - Mempunyai Sertifikasi *Risk Governance Professional*.

- **Citizenship:**
Indonesian citizens
- **Date of birth:**
Cilacap, 14 November 1968, 52 years old.
- **Domicile:**
Depok, West Java
- **Appointment History:**
Has been a member of the Risk Monitoring Committee since November 2012, was re-established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SKK-ATPI/XI/2018 dated November 23, 2018.
- **Educational background:**
 - Graduated from the Master's Program in Management from the Bogor Agricultural Institute in 2001,
 - Geodesy Engineer, Faculty of Civil Engineering and Planning from the Bandung Institute of Technology 1993
 - Has a Risk Governance Professional Certification.

• **Riwayat Pekerjaan:**

- Sebelumnya, dari Desember 2011– November 2012 menjabat sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Remunerasi.
- Memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite pada BUMN maupun Perusahaan Terbuka.
- Pernah menjabat Asisten Staf Khusus Menteri Negara BUMN di bidang hukum dan bidang keuangan serta manajemen pada 2007-2011.
- Asisten Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Januari 2015 – Agustus 2015.
- Asisten Staf Khusus Menteri Bappenas Agustus 2015 - Agustus 2016.
- Sejak Agustus 2016 hingga kini menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional.

• **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

• **Employment history:**

- Previously, from December 2011– November 2012 he served as a member of the Human Resources, Organization and Remuneration Committee.
- Has experience as a Committee Member in BUMN and Public Company.
- Has served as Assistant Special Staff to the State Minister for BUMN in the field of law and finance and management from 2007-2011.
- Special Staff Assistant to the Coordinating Minister for Economic Affairs January 2015 - August 2015.
- Assistant to the Special Staff of the Minister of National Development Planning Agency August 2015 - August 2016.
- Since August 2016 until now he has served as Expert Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency.

• **Affiliation Relations:**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Dini Rosdini

Anggota
Member

• **Kewarganegaraan:**

Warga Negara Indonesia

• **Tempat/Tanggal Lahir:**

Jakarta, 13 April 1977, usia 43 tahun

• **Domisili:**

Tangerang Selatan, Banten.

• **Riwayat Penunjukan:**

Ditunjuk menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 4 Maret 2016, dan ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Komisaris No. 05/SKK-ATPI/II/2018 tanggal 23 November 2018

• **Riwayat Pendidikan:**

- Lulusan Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia.
- Mempunyai Sertifikasi CERG (*Certified Enterprise Risk Governance*), sertifikasi QRG. (*Qualified Risk Governance Professional*) sertifikasi CA (*Chartered Accountant*), dan sertifikasi Akuntansi Syariah.

• **Citizenship:**

Indonesian citizens

• **Date of birth:**

Jakarta, April 13 1977, age 43 years

• **Domicile:**

South Tangerang, Banten.

• **Appointment History:**

Appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee since March 4, 2016, and re-established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SKK-ATPI/II/2018 dated November 23, 2018

• **Educational background:**

- Graduate from the Doctoral Program in Accounting from the University of Indonesia.
- Has CERG Certification (*Certified Enterprise Risk Governance*), QRG certification. (*Qualified Risk Governance Professional*), CA (*Chartered Accountant*) certification, and Sharia Accounting certification.

- **Riwayat Jabatan:**
 - Sebelumnya menjadi Anggota Komite Audit Perseroan (2 November 2012 – 4 Maret 2016).
 - Auditor di KAP Ilya Avianti dan Rekan serta KAP Sugiono Poulus dan Rekan.
- **Rangkap Jabatan:**
 - Saat ini menjabat sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.
 - Sebagai anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
 - Aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Padjadjaran hingga saat ini yang berfokus pada penyusunan pedoman akuntansi perusahaan-perusahaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah konvergensi dengan *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.
- **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
- **Position History:**
 - Previously served as a member of the Company's Audit Committee (November 2, 2012 - March 4, 2016).
 - Auditor at KAP Ilya Avianti and Partners as well as KAP Sugiono Poulus and Partners.
- **Concurrent Positions :**
 - Currently serves as a lecturer at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University.
 - As a member of the Audit Committee of PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
 - Active as a researcher and consultant at the Padjadjaran University Accounting Development Center to date, which focuses on the preparation of accounting guidelines for companies based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have converged with International Financial Reporting Standards (IFRS).
- **Affiliation Relations:**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

B.6. Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko

Sesuai ketentuan yang berlaku, Anggota Komite Pemantau Risiko Tugu Insurance beranggotakan 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan Pihak Independen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Satu anggota komite harus memiliki keahlian di bidang manajemen risiko maupun keuangan, baik dari segi pendidikan maupun pengalaman kerja paling tidak dua tahun di bidang yang sama.
- 2) Satu anggota lainnya memiliki keahlian bidang keuangan, ekonomi, maupun asuransi, baik dari segi latar pendidikan dan pengalaman kerja di bidang asuransi paling tidak selama lima tahun.

B.7. Independensi Komite Pemantau Risiko

Untuk menjaga independensinya, anggota dari Komite Pemantau Risiko tidak mempunyai hubungan afiliasi dalam

B.6. Requirements for Risk Monitoring Committee Members

Pursuant to applicable regulations, the members of the Tugu Insurance Risk Monitoring Committee consist of 1 (one) chairman who is also a member who is an Independent Commissioner, and an Independent Party who meets the following requirements:

- 1) One committee member must have expertise in risk management and finance, both in terms of education and work experience for at least two years in the same field.
- 2) One other member has expertise in finance, economics, and insurance, both in terms of educational background and work experience in the insurance sector for at least five years.

B.7. Independence of Risk Monitoring Committee

To maintain their independence, members of the Risk Monitoring Committee have no affiliation in the form of family

bentuk hubungan keluarga sampai derajat ketiga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan sesama anggota Dewan Komisaris bila yang bersangkutan adalah anggota Dewan Komisaris.

Hubungan afiliasi Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen, Pontas Siahaan, dan Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris, M. Rudy Salahuddin Ramto, dapat dilihat pada Tabel Pengungkapan Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

Adapun hubungan afiliasi anggota lainnya dari Komite Pemantau Risiko adalah sebagaimana tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Pontas Siahaan	X	X	X	X	X	X
M. Harry Santoso	X	X	X	X	X	X
M. Rudy Salahuddin Ramto	X	X	X	X	X	X
Poerwo Tjahjono	X	X	X	X	X	X
Hary Noegroho Soelistianto	X	X	X	X	X	X
Dini Rosdini	X	X	X	X	X	X

X = Tidak ada | None

B.8. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan Bidang Pemantauan Risiko
 - a. Manajemen Risiko
 - Mengawasi agar keberadaan kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi,

relationships to the third degree and financial relationships with members of the Board of Commissioners, or with fellow members of the Board of Commissioners if the person concerned is a member of the Board of Commissioners.

Affiliation of the Chairman of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner, Pontas Siahaan, and Deputy Chair of the Risk Monitoring Committee/Commissioner, M. Rudy Salahuddin Ramto, can be seen in the Disclosure Table of Family Relations and Financial Relations of the Board of Commissioners in the Governance Chapter of this Annual Report.

The affiliation relationships of other members of the Risk Oversight Committee are as follows:

B.8. Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

The duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee include, among others:

1. Implementation of Risk Monitoring
 - a. Risk management
 - Oversee that the existence of risk management policies prepared by the Board of Directors,

termasuk toleransi yang diambil telah memadai dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan;

- Mengawasi pengelolaan risiko di Perseroan, khususnya usaha dan strategi yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut mencakup proses identifikasi, analisis, penilaian dan mitigasi risiko agar dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
- Mengawasi agar pelaporan risiko telah disampaikan kepada Komisaris sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Komisaris.

b. Hubungan dengan Komite lain dan Manajemen

- Berkoordinasi dengan komite lain dalam tugasnya mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan;
- Mendapatkan akses informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dari Manajemen;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pengawasan manajemen risiko.

2. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.
3. Melaksanakan *self assessment* pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

including the tolerances taken are adequate and in accordance with the needs of the Company;

- Oversee risk management in the Company, particularly the business and strategies undertaken by the Board of Directors. The supervision includes the process of identifying, analyzing, assessing and mitigating risks so that they are carried out in accordance with applicable policies;
- Oversee that risk reports have been submitted to the Commissioners in accordance with the provisions and needs of the Commissioners.

b. Build relations with other Committees and the Management

- Coordinate with other committees in their duties to supervise and evaluate financial reports;
- Obtain access to information needed to carry out their duties from Management;
- Coordinate with the Audit Committee in monitoring risk management.

2. Maintain the confidentiality of documents, data and company information.
3. Carry out self-assessment of the implementation of duties of the Risk Monitoring Committee.

B.9. Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 11 (sebelas) kali rapat termasuk rapat gabungan antara Komite Pemantau Risiko dengan Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan rapat dengan manajemen. Mengingat adanya situasi pandemi covid-19, maka sebagian dari rapat-rapat tersebut diselenggarakan secara online melalui zoom meeting.

Berikut informasi mengenai frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat di tahun 2020:

B.9. Risk Monitoring Committee Meetings

During 2020, the Risk Monitoring Committee held 11 (eleven) meetings including joint meetings between the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, and meetings with management. Given the covid-19 pandemic situation, some of these meetings were held online via zoom meetings.

The following is information on meeting frequency and attendance level of Risk Oversight Committee Members in 2020:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Frequency and Attendance Level of Risk Monitoring Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Pontas Siahaan*	Ketua Chairman	6	5	83
M. Harry Santoso**	Ketua Chairman	4	4	100
M. Rudy Salahuddin Ramto***	Wakil Ketua Vice-chairman	8	6	75
Poerwo Tjahjono**	Anggota Member	4	3	75
Hary Noegroho Soelistianto	Anggota Member	11	10	91
Dini Rosdini	Anggota Member	11	11	100

* Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPST 30 Juni 2020

Has no longer served since the closing of the AGMS 30 June 2020

** Menjabat sejak 17 September 2020

Served since September 17, 2020

*** Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 16 Desember 2020

Has no longer served since the closing of the Extraordinary GMS on December 16, 2020

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Table of Agenda for Risk Monitoring Committee Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	9 Januari 2020 January 9, 2020	Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2020 2020 Risk Monitoring Committee Work Program	Komite Pemantau Risiko PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Risk Monitoring Committee of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk
2.	28 Januari 2020 January 28, 2020	Penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 Preparation of the 2019 Fiscal Year Annual Report	Komite Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk
3.	6 Februari 2020 February 6, 2020	Progress Penyelesaian STK dan Kemungkinan <i>Streamlining</i> STK yang Ada Progress of completion of STK and the possibility of streamlining existing STKs	Komite Pemantau Risiko dengan Komite Audit dan Tim STK PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Risk Monitoring Committee with Audit Committee and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk STK Team
4.	6 Februari 2020 February 6, 2020	Progress Restrukturisasi Anak Perusahaan Tugu Insurance Tugu Insurance Subsidiary Restructuring Progress	Rapat Komite Pemantau Risiko dengan Tim Legal PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Direksi PT Tugu Pratama Interindo The Risk Monitoring Committee Meeting with the Legal Team of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk and Directors of PT Tugu Pratama Interindo
5.	17 April 2020 April 17, 2020	Pembahasan Laporan Monitoring Dekom kepada Pertamina Discussion on the Monitoring Report of the Board of Commissioners to Pertamina	Komite Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk
6.	20 Mei 2020 May 20, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat BoC-BoD 13 Mei 2020 Discussion on the Follow-up to the Results of the BoC-BoD Meeting on May 13, 2020	Komite Dewan Komisaris dengan Manajemen PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Tugu Pratama Interindo Board of Commissioners Committee with Management of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Tugu Pratama Interindo
7.	7 September 2020 September 7, 2020	Update Pelaksanaan ERM ERM Implementation Update	Komite Pemantau Risiko dengan Tim ERM PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Risk Monitoring Committee with the ERM Team of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
8.	11 November 2020 November 11, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progres Perpajakan atas Transfer Properti TIC Tax Progress on Transfer of Property of TIC 2. Laporan Investasi Tugu Insurance dan Tugure (Ref. surat Komite Audit No. 052/S/KOM-ATPI/X/2020) Tugu Insurance and Tugure Investment Report (Ref. Audit Committee letter No. 052/S/KOM-ATPI/X/2020) 3. Progres Penanganan Piutang Tugu Insurance Tugu Insurance Receivables Handling Progress 4. Tindak Lanjut atas Hasil Audit Follow-up on the results of the Audit 	Komite Audit-Komite Pemantau Risiko dengan Manajemen PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Direksi PT Tugu Pratama Interindo Audit Committee-Risk Monitoring Committee with the Management of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk and Directors of PT Tugu Pratama Interindo
9.	21 Desember 2020 December 21, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan <i>Roadmap Business Process</i> dan <i>Alignment Compliance</i> di Tugu Insurance dengan Peraturan di BUMN Discussion on the Roadmap for Business Process and Alignment Compliance at Tugu Insurance with Regulations in SOE 2. Pembahasan RKAP 2021, Laporan Rencana Bisnis, dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Discussion on the 2021 RKAP, Business Plan Report, and Sustainable Financial Action Plan Report 	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Tugu Pratama Indonesia Tbk The Board of Commissioners and Management Committee of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk
10.	23 Desember 2020 December 23, 2020	Pembahasan Pembagian Tugas Komite Dewan Komisaris Discussion on the Division of Duties of the Board of Commissioners' Committees	Komite Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk
11.	23 Desember 2020 December 23, 2020	Pembahasan lanjutan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Further discussion of the Sustainable Finance Action Plan Report (RAKB)	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Board of Commissioners and Management Committee of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk

B.10. Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka mengembangkan kompetensinya, pada tahun 2020 Anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

B.10. Risk Monitoring Committee Competency Development Program

To develop their competence, the Risk Monitoring Committee Members in 2020 participated in the following competency development programs:

Komite Pemantau Risiko Risk Management Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
Hary Noegroho Soelistianto	Seminar <i>Nasional The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Itikad Academy
	<i>Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts</i> Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	Virtual via Lifesize/17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/June 17, 2020	Webinar - ICAEW - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - AFA
	<i>Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Virtual via Zoom /24 Juni 2020 Virtual via Zoom /June 24, 2020	Webinar Itikad Academy dan IRMAPA

Komite Pemantau Risiko Risk Management Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
	Diskusi Panel IIA Indonesia Internal, Peran Auditor Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan IIA Indonesia Internal Panel Discussion, Role of Audit Committee Auditor, and External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System	Virtual via Zoom/29 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 29, 2020	Diskusi Panel - IIA Indonesia - IKAI - IAPI
	Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Sektor Hulu ke Asuransi Risk Mitigation of Upstream Oil and Gas Activities to Insurance	Virtual via Zoom/27-28 Oktober 2020 Virtual via Zoom/October 27-28, 2020	Webinar Itikad Academy
Dini Rosdini	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Seminar Itikad Academy
	Ensuring Organizational Resilience: Covid-19 Ensuring Organizational Resilience: Covid-19	Virtual via Zoom/17 April 2020 Virtual via Zoom/April 17, 2020	Webinar CRMS Indonesia
	Antisipasi Risiko Pasca Covid-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Post-Covid-19 Risks: Together Recovering the Indonesian Insurance Industry	Virtual via Zoom/7 Mei 2020 Virtual via Zoom/May 7, 2020	Webinar IRMAPA dan Itikad Academy
	Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	Virtual via Lifesize/17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/June 17, 2020	Webinar - ICAEW - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - AFA
	Industri Fintech Syariah: Potret Masa Depan dan Tantangannya Sharia Fintech Industry: Portrait of the Future and Its Challenges	Virtual via Microsoft Teams/18 Juni 2020 Virtual via Microsoft Teams/June 18, 2020	Webinar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	<i>Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Virtual via Zoom/24 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 24, 2020	Webinar Itikad Academy dan IRMAPA
	Diskusi Panel IIA Indonesia Internal, Peran Auditor Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan IIA Indonesia Internal Panel Discussion, Role of Audit Committee Auditor, and External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System	Virtual via Zoom/29 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 29, 2020	Diskusi Panel - IIA Indonesia - IKAI - IAPI

Keterangan | Notes:

Pengembangan Kompetensi Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen, Pontas Siahaan, Bpk. M. Harry Santoso, Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris, M. Rudy Salahuddin Ramto, dan Anggota Komite Pemantau Risiko, Bpk. Poerwo Tjahjono dapat dilihat pada pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Chairman of the Risk Monitoring Committee / Independent Commissioner, Pontas Siahaan, Bpk. M. Harry Santoso, Deputy Chairman of the Risk Monitoring Committee / Commissioner, M. Rudy Salahuddin Ramto, and Member of the Risk Monitoring Committee, Bpk. Poerwo Tjahjono can be seen in the development of the Competence of the Board of Commissioners in the Governance Chapter of this Annual Report.

B.11. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Komite Pemantau Risiko untuk tahun 2020.
2. Melakukan pemantauan atas implementasi *Enterprise Risk Management (ERM)* melalui rapat dengan Divisi ERM Perseroan.
3. Membahas dan memonitor progres pelaksanaan restrukturisasi anak perusahaan Perseroan (Tugu Insurance) dan menganalisis aspek-aspek risikonya.
4. Mereview progres penyelesaian Sistem Tata Kerja (STK) Perusahaan dan mereview *streamline* dari STK tersebut.
5. Bersama dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, Laporan Rencana Bisnis, dan Laporan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
6. Bersama dengan Komite Audit melakukan pembahasan atas progres penyelesaian piutang perusahaan.

B.12. Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris dilakukan menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)* yang antara lain mencakup indikator penilaian sebagai berikut:

- 1) Realisasi Jumlah Pelaksanaan Rapat Komite dan Rencana Kerja
- 2) Penilaian Tingkat Kehadiran dan Partisipasi di Rapat
- 3) Penyampaian Hasil Reviu kepada Dewan Komisaris
- 4) Pembuatan dan Penyampaian Laporan Komite yang Tepat Waktu

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik pada tahun 2020 dan memberikan apresiasi kepada

B.11. Report on the Implementation of the Duties of the Risk Monitoring Committee for 2020

During 2020, the Risk Monitoring Committee has carried out the following duties:

1. Preparing the Risk Monitoring Committee Work Program for 2020.
2. Monitoring the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) through meetings with the Company's ERM Division.
3. Discussing and monitoring the progress of the restructuring of the Company's subsidiary companies (Tugu Insurance) and analyze the risk aspects.
4. Reviewing the progress of the completion of the Company's Work Procedure System (STK) and reviewing the streamline of the STK.
5. Discussing the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan Reports, and Reports on the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) together with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
6. Discussing the progress of the company's receivables settlement together with the Audit Committee.

B.12. Performance Assessment of Risk Monitoring Committee by Board of Commissioners

The performance assessment of the Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners is carried out with reference to the Key Performance Indicator (KPI), which includes the following assessment indicators:

- 1) Actual Number of Committee Meetings and Work Plans
- 2) Attendance and Participation Level Assessment at Meetings
- 3) Submission of Review Results to the Board of Commissioners
- 4) Timely Preparation and Submission of Committee Reports

The Board of Commissioners considers that the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities well in 2020 and commends the Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko atas dukungan, masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pada tahun 2020 sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

for the support, input and recommendations given to the Board of Commissioners regarding the implementation of its supervisory duties and functions in 2020 in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter and the prevailing laws and regulations.

B.13. Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Remunerasi Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Tugu Insurance.

B.13. Risk Monitoring Committee Remuneration

Remuneration for the Risk Monitoring Committee originating from an Independent Non-Commissioner is regulated in an Assignment Letter concerned as a member of the Committee under the Board of Commissioners issued by Tugu Insurance.

Berikut informasi mengenai remunerasi Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris:

The following is information regarding the remuneration of the Risk Monitoring Committee from an Independent Non-Commissioner:

No.	Uraian Description	Anggota Komite Non Komisaris Non-Commissioner Risk Monitoring Committee Member
1.	Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	13% dari Gaji Presiden Direktur 13% of the President Director's Salary
2.	Santunan Purna Jabatan Pension Allowance	Tidak diberikan Not given
3.	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Sesuai dengan ketentuan pekerja Tugu Insurance In accordance with the provisions of Tugu Insurance employees
4.	Bonus/Tantiem Bonus/Tantiem	Tidak diberikan Not given
5.	Fasilitas: Facilities:	
a.	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Tidak diberikan Not given
b.	Kesehatan Health Allowance	Tidak diberikan Not given
c.	Perjalanan Dinas Business Trip Allowance	Sesuai ketentuan pekerja/setara Senior Officer Pursuant to the provisions of workers/equivalent to Senior Officer

C. Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee

Sesuai ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), Tugu Insurance telah mempunyai Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu

Pursuant to applicable regulations, especially OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014"), Tugu Insurance has a Nomination and Remuneration Committee which is formed and is responsible to the Board. Commissioners in helping to carry out the

melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

C.1. Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 Tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
6. Anggaran Dasar Tugu Insurance.

C.2. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu dokumen *Soft Structure* GCG Tugu Insurance dan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang terkait. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris pada 22 Desember 2017, dan dimutakhirkan pada 22 Januari 2019.

functions and duties of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

C.1. Legal Basis for Establishing Nomination and Remuneration Committee

The following is the legal basis for establishing the Nomination and Remuneration Committee:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Service Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
6. Tugu Insurance's Articles of Association.

C.2. Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter as the Nomination and Remuneration Committee Work Procedure in carrying out its duties to assist the implementation of the functions of the Board of Commissioners in the field of nomination and remuneration.

The Nomination and Remuneration Committee Charter is one of the Tugu Insurance GCG Soft Structure documents and is prepared by referring to the relevant laws and regulations. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee was first approved by the Board of Commissioners on December 22, 2017, and was updated on January 22, 2019.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tentang pembentukan, organisasi dan masa kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai ketentuan yang berlaku, Piagam ini telah dimuat di Situs Web Tugu Insurance.

C.3. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan SE OJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

C.4. Susunan dan Keanggotaan

Komposisi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tugu Insurance adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:
 - a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
 - b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris;
 - Pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the Nomination and Remuneration Committee Charter concerning the formation, organization and tenure, duties, responsibilities and powers of the Nomination and Remuneration Committee. In accordance with applicable regulations, this Charter has been posted on the Tugu Insurance Website.

C.3. Appointment, Dismissal, and Term of Office

The appointment, dismissal and term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee are carried out with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter, POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and SE OJK Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Service Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners meeting. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a certain term and may be reappointed with a term of office not longer than the term of office of the Board of Commissioners.

C.4. Composition and Membership

The composition and membership of the Tugu Insurance Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall consist at least 3 (three) members, provided that:
 - a. 1 (one) chairman who is concurrently a member, who is an Independent Commissioner; and
 - b. Other members who can come from:
 - Members of the Board of Commissioners;
 - Parties from outside the Issuer or Public Company concerned; or
 - Parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;

- c. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
- 2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud di atas wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

- c. Most of the members of the Nomination and Remuneration Committee cannot come from parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.
- 2. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the Issuer or Public Company as referred to above must meet the following requirements:
 - a. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company;
 - b. Having experience related to Nomination and/or Remuneration; and
 - c. Do not hold concurrent positions as members of other committees owned by the Issuer or Public Company.

Susunan Anggota

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tugu Insurance yang menjabat pada 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKK-ATPI/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 tentang Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, dengan susunan sebagai berikut:

Membership

The members of the Tugu Insurance Nomination and Remuneration Committee who took office on December 31, 2020 were appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SKK-ATPI/II/2020 dated February 28, 2020 concerning the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, with the following structure:

Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	: Adi Zakaria Afiff
Anggota Member	: Zaäfri Ananto Husodo Ayu Aprilianti Jusman Utama

C.5. Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

C.5. Profiles of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Adi Zakaria Afiff

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, his profile has been presented in the Profile section of the Board of Commissioners.

Zaäfri Ananto Husodo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia,
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Malang, 20 Mei 1974, saat ini berusia 46 tahun.
- **Domisili**
DKI Jakarta.
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk pertama kali sejak 12 Juli 2018.
- **Riwayat Pendidikan:**
 - Meraih gelar PhD pada tahun 2008 dari Australian School of Business, UNSW dalam bidang keuangan dan perbankan dengan spesialisasi risiko dalam sistem keuangan.
 - Magister Manajemen pada tahun 2000 dari Universitas Indonesia dalam bidang keuangan dan perbankan dengan spesialisasi diseminasi informasi di pasar modal.
 - Sarjana Ekonomi pada tahun 1997 dari Universitas Sebelas Maret dalam bidang sumber daya manusia.
 - Mempunyai Sertifikasi CERG (*Certified Enterprise Risk Governance*), sertifikasi QRGP. (*Qualified Risk Governance Professional*).
- **Riwayat Pekerjaan:**
 - Menjabat sebagai dewan pengawas untuk Nord Anglia Education sejak 2013 untuk menjalin dan menjaga hubungan dengan insititusi di Indonesia, monitoring operasional sekolah dari sisi komposisi SDM, kinerja keuangan dan risiko operasional.
 - Aktif sebagai pengelola program pascasarjana ilmu manajemen sejak 2009 di FEB-UI serta sebagai dosen dalam bidang keuangan sejak 2000.
 - Menjadi staf khusus Wakil Rektor II di tahun 2014-2018 dalam bidang analisis keuangan dan proses bisnis Universitas Indonesia.
 - Memiliki pengalaman dalam membangun *research-based policy* sejak 2003 untuk Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan dan USAID.
- **Citizenship:**
Indonesian citizens,
- **Date of birth:**
Malang, 20 May 1974, currently 46 years old.
- **Domicile**
DKI Jakarta.
- **Appointment History:**
Served as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the first time since 12 July 2018.
- **Educational background:**
 - Received a PhD in 2008 from the Australian School of Business, UNSW in finance and banking with a specialization in risk in the financial system.
 - Master of Management in 2000 from the University of Indonesia in finance and banking with a specialization in information dissemination in the capital market.
 - Bachelor of Economics in 1997 from Sebelas Maret University in the field of human resources.
 - Has CERG Certification (*Certified Enterprise Risk Governance*), QRGP certification. (*Qualified Risk Governance Professional*).
- **Employment history:**
 - Served as the supervisory board for Nord Anglia Education since 2013 to establish and maintain relationships with institutions in Indonesia, monitoring school operations in terms of human resource composition, financial performance and operational risk.
 - Active as a manager of the management science graduate program since 2009 at FEB-UI and as a lecturer in finance since 2000.
 - Became a special staff for Vice Rector II in 2014-2018 in the field of financial analysis and business processes at the University of Indonesia.
 - Has experience in developing research-based policy since 2003 for Bank Indonesia, the Financial Services Authority, the Ministry of Finance and USAID.

- Konsultan riset untuk Lembaga Penjaminan Simpanan.
- **Rangkap Jabatan:**
 - Menjabat sebagai dewan pengawas untuk Nord Anglia Education sejak 2013 untuk menjalin dan menjaga hubungan dengan insititusi di Indonesia, monitoring operasional sekolah dari sisi komposisi SDM, kinerja keuangan dan risiko operasional.
 - Aktif sebagai pengelola program pascasarjana ilmu manajemen sejak 2009 di FEB-UI serta sebagai dosen dalam bidang keuangan sejak 2000.
- **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
- Research consultant for the Deposit Insurance Corporation.
- **Concurrent position:**
 - Served as the supervisory board for Nord Anglia Education since 2013 to establish and maintain relationships with institutions in Indonesia, monitoring school operations in terms of human resource composition, financial performance and operational risk.
 - Active as a manager of the management science graduate program since 2009 at FEB-UI and as a lecturer in finance since 2000.
- **Affiliation Relations:**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Ayu Aprilianti

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

- **Kewarganegaraan:**

Warga Negara Indonesia,
- **Tempat/Tanggal Lahir:**

Jakarta, 10 April 1980, saat ini berusia 40 tahun.
- **Domisili**

DKI Jakarta.
- **Riwayat Penunjukan:**

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk pertama kali sejak 12 Juli 2018.
- **Riwayat Pendidikan:**
 - Sarjana (S1) Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada tahun 2004
 - Magister Sains Manajemen Sumber Daya Manusia dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada tahun 2007.
 - Gelar sertifikasi yang dimiliki adalah *Certified Competency Developer* dan *Certified Behavior Analyst*, Sertifikasi CERG (*Certified Enterprise Risk Governance*), sertifikasi QRG. (*Qualified Risk Governance Professional*)
- **Citizenship:**

Indonesian citizens,
- **Date of birth:**

Jakarta, 10 April 1980, is currently 40 years old.
- **Domicile**

DKI Jakarta.
- **Appointment History:**

Served as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the first time since 12 July 2018.
- **Educational background:**
 - Bachelor (S1) in Psychology from the Faculty of Psychology, University of Indonesia in 2004
 - Master of Science in Human Resource Management from the Faculty of Psychology, University of Indonesia in 2007.
 - Owned certification degrees are *Certified Competency Developer* and *Certified Behavior Analyst*, CERG Certification (*Certified Enterprise Risk Governance*), QRG certification. (*Qualified Risk Governance Professional*)

- **Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan:**
Saat ini juga menjabat sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan aktif sebagai peneliti dan melakukan riset yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, manajemen stratejik dan *corporate governance*.
- **Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
- **Work History and Concurrent Position:**
Currently also serves as a lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) and is active as a researcher and conducts research related to human resource management, strategic management and corporate governance.
- **Affiliation Relations:**
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Jusman Utama

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Jusman Utama telah disajikan pada bagian Profil HCS Group Head

Jusman Utama's profile has been presented in the HCS Group Head Profile section

C.6. Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, Komite Remunerasi dan Nominasi Tugu Insurance beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang yang dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota merupakan anggota Dewan Komisaris;
- 2) 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia; dan
- 3) 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi, nominasi, dan rencana suksesi (*succession plan*) Perusahaan.

C.6. Requirements for Members of Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to applicable regulations, the Remuneration and Nomination Committee of Tugu Insurance consists of at least 3 (three) members with the following requirements:

- 1) 1 (one) chairman who is concurrently a member is a member of the Board of Commissioners;
- 2) 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has expertise in the field of human resources; and
- 3) 1 (one) member of the Company's Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) employee representative.

The Executive Officer of the Company in charge of human resources or an employee representative who is a member of the Committee must have knowledge of the Company's remuneration system, nominations and succession plans.

C.7. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjaga independensinya, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Adi Zakaria Affif sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Disamping itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandiriannya dalam menjalankan tugas, tidak memiliki hubungan darah dengan sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi, dan Pemegang Saham hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horisontal atau melalui ikatan perkawinan, serta tidak memiliki hubungan keuangan dengan semua pihak tersebut.

Adapun Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tugu Insurance berdasarkan POJK No. 34/2014 adalah sebagai berikut:

C.7. Independence of Nomination and Remuneration Committee

To maintain its independence, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Adi Zakaria Affif as an Independent Commissioner, who has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders of the Company. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee do not have a conflict of interest that affects their independence in carrying out their duties, do not have blood relations with fellow members of the Nomination and Remuneration Committee, Directors and Shareholders up to the third degree, either vertically or horizontally or through marital ties, and has no financial relationship with all of these parties.

The Tugu Insurance Nomination and Remuneration Committee Independence Table based on POJK No. 34/2014 is as follows:

Aspek Independensi Sesuai POJK No. 34/2014 Independency Aspects In accordance with POJK No. 34/2014	Zaāfri Ananto Husodo	Ayu Aprilianti
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company.	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. do not have concurrent positions as members other committees owned by the Issuer or The Public Company.	✓	✓

✓ = Ya | Yes

Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Affiliate Relationship of Nomination and Remuneration Committee Members

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Adi Zakaria Affif	X	X	X	X	X	X
Zaāfri Ananto Husodo	X	X	X	X	X	X
Ayu Aprilianti	X	X	X	X	X	X
Jusman Utama	X	X	X	X	X	X

X = Tidak ada | None

C.8. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi nominasi, yaitu:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 4. Memberikan usulan/rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 5. Memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai *Deputy Director* dan *Group Head* kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
 6. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi Anggota Komite.

C.8. Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in executing its oversight function related to Nomination and Remuneration:

- a. Related to the nomination function, namely:
 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process;
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 4. Provide proposals/recommendations for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 5. Provide recommendations for candidates who meet the requirements as Deputy Director and Group Head to the Board of Commissioners to be discussed and decided in a meeting of the Board of Commissioners;
 6. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding systems and procedures for selecting and / or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent parties who will become Committee Members.

- b. Terkait dengan fungsi remunerasi, yaitu:
1. Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, *Deputy Director*, dan *Group Head*.
 2. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi *Deputy Director*, dan *Group Head* untuk disampaikan kepada Direksi;
 4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C.9. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali. Sehubungan dengan situasi pandemic *covid-19*, sebagian dari rapat-rapat tersebut diselenggarakan secara *online* melalui *zoom meeting*.

Berikut informasi mengenai frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat di tahun 2020:

- b. Related to the remuneration function, namely:
1. Evaluate the remuneration system/policy for the Board of Commissioners, Directors, Deputy Director and Group Head.
 2. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 3. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Deputy Director and Group Head to be submitted to the Board of Directors;
 4. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- c. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

C.9. Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 19 (nineteen) meetings. In connection with the *covid-19* pandemic situation, some of these meetings were held online via *zoom meetings*.

The following is information regarding the frequency of meetings and attendance levels of the Nomination and Remuneration Committee Members in 2020:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Adi Zakaria Afiff	Ketua Chairman	19	18	95
Zaafri Ananto Husodo	Anggota Member	19	18	95
Ayu Aprilianti	Anggota Member	19	19	100
Jusman Utama*	Anggota Member	15	13	86

* Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 28 Februari 2020
Effective as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since February 28, 2020

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Table of Agenda for Nomination and Remuneration Committee Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	9 Januari 2020 January 9, 2020	Penyelesaian Laporan Komite dan Pembahasan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020 Completion of the Committee Report and Discussion of the 2020 Nomination and Remuneration Committee Work Program	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
2.	13 Januari 2020 January 13, 2020	Pembahasan <i>Succession Planning</i> Discussion of Succession Planning	Komite Nominasi dan Remunerasi dan HRD Group PT Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee and HRD Group of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
3.	28 Januari 2020 January 28, 2020	Penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 Preparation for the 2019 Fiscal Year Annual Report	Komite Dewan Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
4.	10 Februari 2020 February 10, 2020	Pembahasan Sistem Penilaian Kinerja Dewan Direksi dan Dewan Discussion on the Performance Assessment System for the Board of Directors and the Board of Commissioners	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
5.	19 Maret 2020 March 19, 2020	Pembahasan terkait Usulan Tantiem dan Penyesuaian Remunerasi Pengurus Perseroan Discussion related to the proposed bonus and adjustments to the remuneration of the Company's management	Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
6.	23 Maret 2020 March 23, 2020	Pembahasan Draft Surat Pembahasan Tanggapan terkait Usulan Tantiem dan Penyesuaian Remunerasi Pengurus Perseroan serta Pelaksanaan ESA Discussion on the Draft Response Discussion Letter related to the Proposal of Bonus and Adjustments of Remuneration for the Management of the Company and the Implementation of the ESA	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
7.	17 April 2020 April 17, 2020	Pembahasan Laporan Monitoring Dewan Komisaris kepada Pertamina Discussion on the Monitoring Report from the Board of Commissioners to Pertamina	Komite Dewan Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
8.	29 April 2020 April 29, 2020	Pembahasan Alokasi Saham untuk Karyawan PHK dan pembahasan MESOP Discussion on Share Allocation for Employee Layoffs and discussion of the MESOP	Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Tim Legal PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee and the Legal Team of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
9.	13 Mei 2020 May 13, 2020	Pembahasan terkait Kebijakan dan Pelaksanaan ESA Discussion related to ESA Policy and Implementation	Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Tim Legal PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee and the Legal Team of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
10.	20 Mei 2020 May 20, 2020	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 13 Mei 2020 Discussion on the Follow-up to the Results of the Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on May 13, 2020	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk The Board of Commissioners and Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
11.	10 Juni 2020 June 10, 2020	Pembahasan terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Discussion regarding the Performance Evaluation Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk The Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
12.	27 Juli 2020 July 27, 2020	Pembahasan Hasil <i>Business Process Audit</i> , Revisi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan monitoring kebijakan pengelolaan karyawan dimasa pandemi dan pasca pandemi Discussion on Business Process Audit Results, Revision of the Nomination and Remuneration Committee Work Program and monitoring of employee management policies during the pandemic and post-pandemic	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk The Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
13.	3 September 2020 September 3, 2020	Pembahasan terkait Remunerasi Dewan Pengawas Syariah, kebijakan komisi bagian retail dan non-retail, kesiapan <i>IT infrastructure</i> untuk mendukung pengembangan bisnis, dan proses penominasian Direktur AP Discussion related to the Remuneration of the Sharia Supervisory Board, the policy of the commission for the retail and non-retail section, the readiness of IT infrastructure to support business development, and the nomination process for the AP Director	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
14.	9 September 2020 September 9, 2020	Pembahasan Lanjutan mengenai Remunerasi Dewan Pengawas Syariah, Tinjauan terhadap Kebijakan Remunerasi <i>Group Head</i> , Tinjauan terhadap Sistem Penilaian Kinerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Further Discussion on Remuneration for the Sharia Supervisory Board, Review of Group Head Remuneration Policies, Review of the Performance Appraisal System for the Board of Directors and the Board of Commissioners	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
15.	17 Desember 2020 December 17, 2020	Pembahasan terkait Proses Penominasian <i>Group head</i> Discussion regarding the Nomination Process for Group head	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
16.	21 Desember 2020 December 21, 2020	Pembahasan terkait Tindak Lanjut Penominasian <i>Group Head</i> Discussion regarding the Nomination Follow-up for Group Head	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
17.	21 Desember 2020 December 21, 2020	1. Pembahasan <i>Roadmap Business Process</i> dan <i>Alignment Compliance</i> di Tugu Insurance dengan Peraturan di BUMN Discussion of the Roadmap for Business Process and Alignment Compliance at Tugu Insurance with Regulations in BUMN 2. Pembahasan RKAP 2021, Laporan Rencana Bisnis, dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Discussion of the 2021 RKAP, Business Plan Report, and Sustainable Financial Action Plan Report	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Board of Commissioners and Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
18.	23 Desember 2020 December 23, 2020	Pembahasan Pembagian Tugas Komite Dewan Komisaris Discussion on the Division of Duties of the Board of Commissioners' Committees	Komite Dewan Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Committee of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
19.	23 Desember 2020 December 23, 2020	Pembahasan lanjutan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Further discussion of the Sustainable Finance Action Plan Report	Komite Dewan Komisaris dan Manajemen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Board of Commissioners and Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

C.10. Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mengembangkan kompetensinya, pada tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

C.10. Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program

To develop their competence, the Nomination and Remuneration Committee members in 2020 participated in the competency development program as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizer
Zaäfri Ananto Husodo	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta, February 11, 2020	Seminar, Itikad Academy
	<i>Ensuring Organization Resilience: COVID-19</i> Ensuring Organization Resilience: COVID-19	<i>Virtual via Zoom /17 April 2020</i> Virtual via Zoom /April 17, 2020	Webinar CRMS Indonesia
	Antisipasi Risiko Pasca Covid-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Post-Covid-19 Risks: Together Recovering the Indonesian Insurance Industry	<i>Virtual via Zoom /7 Mei 2020</i> Virtual via Zoom /May 7, 2020	Webinar, IRMAPA dan Itikad Academy
	<i>Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 - Insurance Contracts</i> Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 - Insurance Contracts	<i>Virtual via Lifesize/17 Juni 2020</i> Virtual via Lifesize/June 17, 2020	Webinar, ICAEW-IAI-AFA
	<i>Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	<i>Virtual via Zoom/24 Juni 2020</i> Virtual via Zoom/June 24, 2020	Webinar, Itikad Academy dan IRMAPA
	Diskusi Panel Peran Auditor Internal, Komite Audit, Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Panel Discussion on the Role of Internal Auditor, Audit Committee, External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System	<i>Virtual via Zoom/29 Juli 2020</i> Virtual via Zoom/July 29, 2020	Diskusi Panel IKAI-IIAI-IAP
	Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Sektor Hulu ke Asuransi Risk Mitigation of Upstream Oil and Gas Activities to Insurance	<i>Virtual via Zoom/27-28 Oktober 2020</i> Virtual via Zoom/October 27-28, 2020	Webinar, Itikad Academy
Ayu Aprilianti	Seminar Nasional <i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> National Seminar on The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta, February 11, 2020	Seminar Itikad Academy
	<i>Ensuring Organizational Resilience: Covid-19</i> Ensuring Organizational Resilience: Covid-19	<i>Virtual via Zoom /17 April 2020</i> Virtual via Zoom /April 17, 2020	Webinar, CRMS Indonesia
	Antisipasi Risiko Pasca Covid-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Post-Covid-19 Risks: Together Recovering the Indonesian Insurance Industry	<i>Virtual via Zoom /7 Mei 2020</i> Virtual via Zoom /May 7, 2020	Webinar, IRMAPA dan Itikad Academy

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizer
	Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 - Insurance Contracts Webinar Series 2020 Understanding IFRS 17 - Insurance Contracts	Virtual via Lifesize/17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/June 17, 2020	Webinar, ICAEW-IAI-AFA
	Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Virtual via Zoom/24 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 24, 2020	Webinar, Itikad Academy dan IRMAPA
	Diskusi Panel Peran Auditor Internal, Komite Audit, Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Panel Discussion on the Role of Internal Auditor, Audit Committee, External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System	Virtual via Zoom/29 Juli 2020 Virtual via Zoom/July 29, 2020	Webinar, IKAI-IIAI-IAP

Keterangan | Notes:

Pengembangan Kompetensi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen, Adi Zakaria Afiff dapat dilihat pada pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The Competency Development of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner, Adi Zakaria Afiff can be seen in the Competency development of the Board of Commissioners in this Annual Report.

C.11. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2020:

- 1) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan terhadap pergantian anggota Dewan Direktur dan Dewan Komisaris yang habis masa tugasnya pada masa RUPST 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan proses *Strategic HR Alignment* yang dilakukan oleh manajemen dengan melibatkan konsultan eksternal.
- 3) Komite Nominasi dan Remunerasi turut terlibat dalam proses penominasian calon Direktur yang kosong pada tahun 2020.
- 4) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap usulan tantiem penyesuaian remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- 5) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kebijakan, prosedur dan pelaksanaan ESA-MESOP yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2020.

C.11. Report on Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

The following is the Report on the Implementation of the Tasks of the Nomination and Remuneration Committee in 2020:

- 1) The Nomination and Remuneration Committee has reviewed the replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners whose term of office has expired at the 2020 AGMS in accordance with applicable regulations.
- 2) The Nomination and Remuneration Committee has conducted monitoring activities on the implementation of the Strategic HR Alignment process carried out by management by involving external consultants.
- 3) The Nomination and Remuneration Committee is involved in the nomination process for the candidate for Director who is vacant in 2020.
- 4) The Nomination and Remuneration Committee has reviewed and evaluated the proposed tantiem for adjusting the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- 5) The Nomination and Remuneration Committee has reviewed and evaluated the policies, procedures and implementation of the ESA-MESOP carried out by the company in 2020.

- 6) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan, monitoring dan evaluasi terhadap program perencanaan suksesi termasuk di dalamnya program pengembangan Dewan Direksi serta *Group Head*.
 - 7) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan, monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi perusahaan untuk tingkat *Group Head* dan memberikan pandangan agar kebijakan tersebut tetap kompetitif secara eksternal, selaras secara internal, memperhatikan aspek-aspek manajemen resiko perusahaan serta memenuhi semua ketentuan yang berlaku.
 - 8) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan terhadap sistem penilaian kinerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku dan memberikan pandangan serta saran-saran terhadap sistem tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, praktik baik pada perusahaan-perusahaan terkemuka dan pemenuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.
 - 9) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi sistem pengelolaan SDM secara umum dan integrasi antara sistem tersebut dengan sistem-sistem lainnya.
 - 10) Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan terhadap usulan perubahan struktur organisasi perusahaan dan menyampaikan pandangan atas usulan tersebut kepada Dewan Komisaris.
- 6) The Nomination and Remuneration Committee has reviewed, monitored and evaluated the succession planning program including the development program for the Board of Directors and Group Head.
 - 7) The Nomination and Remuneration Committee has reviewed, monitored and evaluated the company's remuneration policy at the Group Head level and provided a view that the policy remains externally competitive, internally aligned, takes into account aspects of company risk management and complies with all applicable regulations.
 - 8) The Nomination and Remuneration Committee has reviewed the current performance appraisal system for the Board of Directors and Board of Commissioners and provided views and suggestions on the system by taking into account applicable regulations, good practices in leading companies and compliance with the principles of good corporate governance.
 - 9) The Nomination and Remuneration Committee has carried out monitoring and evaluation activities on the implementation of the HR management system in general and the integration between the system and other systems.
 - 10) The Nomination and Remuneration Committee has reviewed the proposed changes to the company's organizational structure and submitted its views on the proposal to the Board of Commissioners.

C.12. Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)* yang antara lain mencakup indikator penilaian sebagai berikut:

1. Realisasi Jumlah Pelaksanaan Rapat Komite dan Rencana Kerja
2. Penilaian Tingkat Kehadiran dan Partisipasi di Rapat
3. Penyampaian Hasil Reviu kepada Dewan Komisaris
4. Pembuatan dan Penyampaian Laporan Komite yang Tepat Waktu

C.12. Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment by Board of Commissioners

The performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners is carried out using the *Key Performance Indicator (KPI)*, which includes the following assessment indicators:

1. Actual Number of Committee Meetings and Work Plans held
2. Attendance and Participation Level Assessment at Meetings
3. Submission of Review Results to the Board of Commissioners
4. Timely Preparation and Submission of Committee Reports

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik kendati harus bekerja dalam situasi pandemi covid-19. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atas dukungan, masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pada tahun 2020 sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners considers that throughout 2020 the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly despite having to work in the Covid-19 pandemic situation. The Board of Commissioners appreciates the Nomination and Remuneration Committee for the support, input and recommendations given to the Board of Commissioners regarding the implementation of its supervisory duties and functions in 2020 with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter and applicable laws and regulations.

C.13. Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi Komite Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SKK-ATPI/IV/2020 tentang Penetapan Remunerasi Organ Dewan Komisaris, dengan ketentuan tambahan bahwa penghasilan/remunerasi yang terdiri namun tidak terbatas pada honorarium, tunjangan, dan fasilitas, tidak diberikan berganda (*no double remuneration*) kepada anggota Komite lainnya di bawah Dewan Komisaris, Anggota Dewan Komisaris Perseroan, pekerja Perseroan, maupun Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan yang memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun Anak Perusahaan Perseroan.

C.13. Remuneration of Nomination and Remuneration Committee

Remuneration for the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SKK-ATPI/IV/2020 concerning the Determination of Remuneration for the Board of Commissioners, with the additional provision that income/remuneration which consists of but is not limited to honorarium, allowances and facilities, is not given double (*no double remuneration*) to other Committee members below. The Board of Commissioners, Members of the Board of Commissioners of the Company, employees of the Company, and Members of the Board of Commissioners of the Company's Subsidiaries who have concurrent positions in the Company and Subsidiaries of the Company.

No.	Uraian Description	Anggota Komite Non Komisaris Non-Commissioner Member
1.	Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	13% dari Gaji Presiden Direktur 13% of the President Director's Salary
2.	Santunan Purna Jabatan Pension Allowance	Tidak diberikan Not given
3.	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time Honorarium
4.	Bonus/Tantiem Bonus/Tantiem	Tidak diberikan Not given
5.	Fasilitas: Facilities:	
a.	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Tidak diberikan Not given
b.	Kesehatan Health Allowance	Tidak diberikan Not given
c.	Perjalanan Dinas Business Trip Allowance	Sesuai ketentuan pekerja/setara Senior Officer In accordance with the provisions of workers/equivalent to Senior Officer

D. Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee

Tata Kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professionalism*), dan kewajaran (*fairness*) secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Konglomerasi keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Sehubungan dengan kedudukan Tugu Insurance sebagai Entitas Utama dan Tugu Re sebagai anak perusahaan dalam konglomerasi keuangan Grup Tugu, Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas tata kelola terintegrasi di Grup Tugu.

Visi dan misi Komite Tata Kelola Terintegrasi di antaranya adalah:

- **Visi**
Menjadi Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Tugu Insurance dan PT Tugu Reasuransi Indonesia yang memiliki kompetensi dan bekerja secara profesional serta independen dalam melaksanakan tugasnya.
- **Misi**
Membantu Dewan Komisaris Tugu Insurance dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Khususnya untuk mendorong terlaksananya kegiatan perusahaan dalam memenuhi prinsip kehati-hatian serta penerapan *Good Corporate Governance*.

D.1. Dasar Hukum Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berikut dasar hukum pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;

Integrated Governance is a form of governance that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence or professionalism, and fairness in an integrated manner in the Financial Conglomerate. Financial conglomerates in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates are Financial Services Institutions (LJK) that are in a group or group due to ownership and/or control links.

In connection with Tugu Insurance's position as the Main Entity and Tugu Re as a subsidiary in the Tugu Group financial conglomerate, the Company has formed an Integrated Governance Committee which is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising integrated governance in the Tugu Group.

The vision and mission of the Integrated Governance Committee include:

- **Vision**
To become the Integrated Governance Committee of the Financial Conglomeration of Tugu Insurance and PT Tugu Reasuransi Indonesia which has competence and works professionally and independently in carrying out its duties.
- **Mission**
Assisting the Board of Commissioners of Tugu Insurance and PT Tugu Reasuransi Indonesia in carrying out their supervisory functions. In particular, to encourage the implementation of company activities in fulfilling the principles of prudence and the implementation of *Good Corporate Governance*.

D.1. Legal Basis for Integrated Governance Committee

The following is the legal basis for the establishment of the Integrated Governance Committee:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian;
 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 Tentang penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;
 5. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on October 17, 2014 About Insurance;
 3. Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
 4. Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 concerning the implementation of integrated governance for financial conglomerates;
 5. The Company's Articles of Association.

D.2. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dilengkapi dengan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bertujuan agar Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independent, bisa dipertanggungjawabkan, dan dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi mengatur tentang pembentukan, organisasi dan masa kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja serta mekanisme pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris pada 4 Juni 2018 dan sesuai ketentuan yang berlaku, telah dimuat di Situs Web Tugu Insurance.

D.3. Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun masa kerja komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Sedangkan untuk anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bukan komisaris, masa kerjanya akan ditentukan oleh Komisaris dan tidak lebih lama dari masa jabatan komisaris.

D.2. Integrated Governance Committee Charter

The Integrated Governance Committee has been equipped with an Integrated Governance Committee Charter which aims to enable the Integrated Governance Committee to carry out its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent, accountable, and acceptable to interested parties. The Integrated Governance Committee Charter regulates the formation, organization and tenure, duties, responsibilities and authorities, work procedures and procedures as well as the Integrated Governance Committee reporting mechanism.

The Integrated Governance Committee Charter was first approved by the Board of Commissioners on June 4, 2018 and in accordance with applicable regulations, has been published on the Tugu Insurance Website.

D.3. Appointment, Dismissal, Term of Office

Members of the Integrated Governance Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The term of office of commissioner who serves as a member of the Integrated Governance Committee with the term of his appointment as Commissioner is determined by the General Meeting of Shareholders. Meanwhile, for members of the Integrated Governance Committee who are not commissioners, their working period will be determined by the Commissioner and not longer than the commissioner's term of office.

D.4. Susunan dan Keanggotaan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan sebagai ketua, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen anak perusahaan yang mewakili dan ditunjuk sebagai anggota konglomerasi (yaitu PT Tugu Reasuransi Indonesia), dan pihak pihak independen.

Adapun susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi pada 30 Juni 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/SKK-ATPI/IX/2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	: Pontas Siahaan
Anggota Member	: Firdaus Djaelani Hary Noegroho Soelistianto Dini Rosdini

Pada 17 September terdapat perubahan susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SKK-ATPI/IX/2020, sehingga susunan keanggotaan pada 31 Desember 2020 yaitu sebagai berikut:

Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	: Adi Zakaria Afiff
Anggota Member	: Firdaus Djaelani Hary Noegroho Soelistianto Dini Rosdini Poerwo Tjahjono

D.4. Composition and Membership

Members of the Integrated Governance Committee consist of at least 1 (one) Independent Commissioner of the Company as chairman, and at least 2 (two) members consisting of 1 (one) Independent Commissioner of a subsidiary who represents and is appointed as a member of the conglomerate (namely PT Tugu Reasuransi Indonesia), and an independent party.

The following Integrated Governance Committee composition as of June 30, 2020 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number 03/SKK-ATPI/IX/2020:

On September 17, there was a change in the composition of the Integrated Governance Committee which was determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number 04/SKK-ATPI/IX/2020. Hence, the membership composition as of December 31, 2020 is as follows:

D.5. Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Adi Zakaria Afiff

Ketua
Chairman

Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

D.5. Integrated Governance Committee Profile

Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, his profile has been presented in the Profile section of the Board of Commissioners.

Poerwo Tjahjono

Anggota
Member

Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, his profile has been presented in the Profile section of the Board of Commissioners.

Firdaus Djaelani

Anggota
Member

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia,
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Jakarta, 17 Desember 1954, saat ini berusia 66 tahun
- **Domisili**
DKI Jakarta.
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan surat Dewan Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia Nomor 1.01.1.01.006.19 tanggal 21 Agustus 2019.
- **Riwayat Pendidikan:**
 - S1 Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1981).
 - S2 Ekonomi, Ball State University, Indiana, USA (1998).
 - S3 Ilmu Studi Kebijakan, Universitas Gajah Mada (2012).

- **Citizenship:**
Indonesian citizens
- **Date of birth:**
Jakarta, 17 December 1954, is currently 66 years old
- **Domicile:**
DKI Jakarta
- **Appointment History:**
Become a member of the Integrated Governance Committee based on the letter of the Board of Commissioners of PT Tugu Reasuransi Indonesia Number 1.01.1.01.006.19 dated 21 August 2019.
- **Educational background:**
 - S1 Management Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (1981).
 - Master of Economics, Ball State University, Indiana, USA (1998).
 - Doctoral Degree in Policy Studies, Gajah Mada University (2012).

- **Riwayat Pekerjaan:**
 - Komisaris Independen PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) sejak tanggal 20 Desember 2018 – sekarang.
 - Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Pegadaian, BPJS, Fintech dan Lembaga Keuangan Lainnya di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2012 – 2017.
- **Rangkap Jabatan:**
 - Komisaris Independen PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak tanggal 20 Desember 2018 – sekarang.
 - Komisaris Independen PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tanggal 9 November 2018 – sekarang.
- **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
- **Employment history:**
 - Independent Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) since December 20, 2018 - present.
 - Members of the Board of Commissioners and Chief Executive of Insurance, Financing Companies, Pension Funds, Venture Capital, Microfinance Institutions, Pawnshops, BPJS, Fintech and Other Financial Institutions in the Financial Services Authority (OJK) in the period 2012 - 2017.
- **Concurrent position:**
 - Independent Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia since December 20, 2018 - present.
 - Independent Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk since November 9, 2018 - present.
- **Affiliate Relations:**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Hary Noegroho Soelistianto

Anggota
Member

- **Kewarganegaraan:**

Warga Negara Indonesia,
- **Tempat/Tanggal Lahir:**

Cilacap, 14 November 1968, saat ini berusia 52 tahun.
- **Domisili**

Depok, Jawa Barat
- **Riwayat Penunjukan:**

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak 2 Mei 2017 dan ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018.
- **Riwayat Pendidikan:**
 - Lulusan Program Magister di bidang Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2001
 - Insinyur Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung 1993
 - Mempunyai Sertifikasi *Risk Governance Professional*.
- **Citizenship:**

Indonesian citizens
- **Date of birth:**

Cilacap, November 14, 1968, is currently 52 years old.
- **Domicile:**

Depok, West Java
- **Appointment History:**

Has been a member of the Integrated Governance Committee since 2 May 2017 and was re-established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 07 / SKK-ATPI / XI / 2018 dated 23 November 2018
- **Educational background:**
 - Graduated from the Master's Program in Management from the Bogor Agricultural Institute in 2001
 - Geodesy Engineer, Faculty of Civil Engineering and Planning from the Bandung Institute of Technology 1993
 - Has a Risk Governance Professional Certification.

• **Riwayat Pekerjaan:**

- Sebelumnya, dari Desember 2011 – November 2012, sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Remunerasi.
- Memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite pada BUMN maupun Perusahaan Terbuka.
- Asisten Staf Khusus Menteri Negara BUMN di bidang hukum dan bidang keuangan serta manajemen pada 2007-2011.
- Asisten Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Januari 2015 – Agustus 2015.
- Asisten Staf Khusus Menteri Bappenas Agustus 2015 - Agustus 2016.
- Sejak Agustus 2016 hingga kini menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional.

• **Rangkap Jabatan:**

Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (Agustus 2016-sekarang).

• **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

• **Employment history:**

- Previously, from December 2011 - November 2012, as a member of the Human Resources, Organization and Remuneration Committee.
- Has experience as a Committee Member in BUMN and Public Company.
- Assistant to the Special Staff of the State Minister for BUMN in the field of law and finance and management from 2007 to 2011.
- Special Staff Assistant to the Coordinating Minister for Economic Affairs January 2015 - August 2015.
- Assistant to the Special Staff of the Minister of National Development Planning Agency August 2015 - August 2016.
- Since August 2016 until now he has served as Expert Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning / Head of the National Land Agency.

• **Concurrent positions:**

Expert Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (August 2016-present).

• **Affiliation Relations:**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Dini Rosdini

Anggota
Member

• **Kewarganegaraan:**

Warga Negara Indonesia,

• **Tempat/Tanggal Lahir:**

Jakarta, 13 April 1977, usia 43 tahun

• **Domisili**

Tangerang Selatan, Banten.

• **Riwayat Penunjukan:**

Ditunjuk menjadi Anggota Komite Tata Kelola terintegrasi sejak 2 Mei 2017, dan ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Komisaris No. 07/SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018.

• **Riwayat Pendidikan:**

- Lulusan Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia.

• **Citizenship:**

Indonesian citizens

• **Date of birth:**

Jakarta, April 13 1977, age 43 years

• **Domicile:**

South Tangerang, Banten.

• **Appointment History:**

Appointed as a Member of the Integrated Governance Committee since 2 May 2017, and re-established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 07/SKK-ATPI/XI/2018 dated 23 November 2018.

• **Educational background:**

- Graduate from the Doctoral Program in Accounting from the University of Indonesia.

- Mempunyai Sertifikasi CERG (*Certified Enterprise Risk Governance*), sertifikasi QRGP. (*Qualified Risk Governance Professional*) sertifikasi CA (*Chartered Accountant*), dan sertifikasi Akuntansi Syariah.
- **Riwayat Pekerjaan:**
 - Sebelumnya menjadi Anggota Komite Audit Perseroan (2 November 2012 – 4 Maret 2016).
 - Auditor di KAP Ilya Avianti dan Rekan serta KAP Sugiono Poulus dan Rekan.
- **Rangkap Jabatan:**
 - Saat ini menjabat sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.
 - Sebagai anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
 - Aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Padjadjaran hingga saat ini yang berfokus pada penyusunan pedoman akuntansi perusahaan-perusahaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah konvergensi dengan *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.
- **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
- Has CERG Certification (*Certified Enterprise Risk Governance*), QRGP certification. (*Qualified Risk Governance Professional*), CA (*Chartered Accountant*) certification, and Sharia Accounting certification.
- **Position History:**
 - Previously served as a member of the Company's Audit Committee (November 2, 2012 – March 4, 2016).
 - Auditor at KAP Ilya Avianti and Partners as well as KAP Sugiono Poulus and Partners.
- **Concurrent position:**
 - Currently serves as a lecturer at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University.
 - As a member of the Audit Committee of PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
 - Active as a researcher and consultant at the Padjadjaran University Accounting Development Center to date, which focuses on the preparation of accounting guidelines for companies based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have converged with International Financial Reporting Standards (IFRS).
- **Affiliation Relations:**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

D.6. Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari pihak independent (non-komisaris) tidak boleh berasal dari kalangan pejabat maupun pegawai Tugu Insurance dan tidak berasal dari kantor konsultan hukum terkait yang sedang memberikan jasa Tugu Insurance, dan bukan berasal dari satuan kerja pengaturan maupun pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

D.7. Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjaga independensinya, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Bapak Pontas Siahaan dan

D.6. Requirements for Members of Integrated Governance Committee

Members of the Integrated Governance Committee from independent parties (non-commissioners) may not come from officials or employees of Tugu Insurance and not come from the relevant legal consultant office that is providing Tugu Insurance services, and not from the regulatory or supervisory work unit of the Financial Services Authority. .

D.7. Independence of Integrated Governance Committee

To maintain its independence, the Integrated Governance Committee is chaired by Mr. Pontas Siahaan and followed by

dilanjutkan oleh Bapak Adi Zakaria Afiff sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Disamping itu, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandiriannya dalam menjalankan tugas, tidak memiliki hubungan darah dengan sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, Direksi, dan Pemegang Saham hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal atau melalui ikatan perkawinan, serta tidak memiliki hubungan keuangan dengan semua pihak tersebut.

Mr. Adi Zakaria Afiff as Independent Commissioner, who has no affiliation with the Company's Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders. In addition, members of the Integrated Governance Committee do not have a conflict of interest that affects their independence in carrying out their duties, do not have blood relations with fellow members of the Integrated Governance Committee, the Board of Directors, and Shareholders up to the third degree, either vertically or horizontally or through marital ties, and has no financial relationship with all of these parties.

Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Table of Affiliation Relationship of Integrated Governance Committee Members

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Pontas Siahaan*	X	X	X	X	X	X
Adi Zakaria Afiff**	X	X	X	X	X	X
Poerwo Tjahjono***	X	X	X	X	X	X
Firdaus Djaelani	X	X	X	X	X	X
Hary Noegroho Soelistianto	X	X	X	X	X	X
Dini Rosdini	X	X	X	X	X	X

X = Tidak ada | None

* Menjabat sampai dengan 30 Juni 2020
Serving until June 30, 2020

** Menjabat sejak 17 September 2020
Served since September 17, 2020

*** Menjabat sejak 17 September 2020
Served since September 17, 2020

D.8. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Grup Tugu Insurance
2. Paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

D.8. Integrated Governance Committee Members Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee are to:

1. Evaluate the implementation of Integrated Governance of the Tugu Insurance Group
2. At least through an assessment of the adequacy of internal control and implementation of an integrated compliance function.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Grup Tugu Insurance.
- Melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat untuk didokumentasikan dengan baik.

- Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity to improve the Tugu Insurance Group Integrated Governance Guidelines.
- Conduct a meeting at least 1 (one) time per semester and the results of the meeting shall be recorded in the minutes of the meeting to be properly documented.

D.9. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 2 (dua) kali. Berikut informasi frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rapat di tahun 2020:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Pontas Siahaan*	2	2	100%
Adi Zakaria Afiff**	1	1	100%
Poerwo Tjahjono***	1	1	100%
Firdaus Djaelani	2	2	100%
Hary Noegroho Soelistianto	2	1	50%
Dini Rosdini	2	2	100%

- * Menjabat sampai dengan 30 Juni 2020
Serving until June 30, 2020
- ** Menjabat sejak 17 September 2020
Served since September 17, 2020
- *** Menjabat sejak 17 September 2020
Served since September 17, 2020

D.10. Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mengembangkan kompetensinya, pada tahun 2020 Komite Tata Kelola terintegrasi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizer
Pontas Siahaan Hary Noegroho Soelistianto	Seminar GRC: <i>The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya</i> Seminar GRC: The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya	Jakarta, 11 Februari 2020 Jakarta, February 11, 2020	Itikad Academy
Hary Noegroho Soelistianto Dini Rosdini	<i>Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Technique for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Technique for Non-Actuarial Risk Owner	Jakarta, 24 Juni 2020 Jakarta, June 24, 2020	Itikad Academy

D.9. Integrated Governance Committee Meetings

Throughout 2020, the Integrated Governance Committee held 2 (two) meetings. The following is information on meeting frequency and attendance levels of Integrated Governance Committee Members in 2020:

D.10. Competency Development Program

In order to develop its competence, in 2020 the Integrated Governance Committee has participated in the competency development program as follows:

Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizer
Hary Noegroho Soelistianto Dini Rosdini	<i>Understanding IFRS 17 Insurance Contracts</i> Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	Jakarta, 17 Juni 2020 Jakarta, June 17, 2020	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
Hary Noegroho Soelistianto Dini Rosdini	Diskusi Panel : Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Panel Discussion: Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 29 Juli 2020 Jakarta, July 29, 2020	IIA
Hary Noegroho Soelistianto	Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Hulu ke Asuransi Risk Mitigation of Upstream Oil and Gas Activities to Insurance	Jakarta, 27-28 Oktober 2020 Jakarta, October 27-28, 2020	Itikad Academy
Dini Rosdini	Ensuring Organizational Resilience: Covid-19 Ensuring Organizational Resilience: Covid-19	Jakarta, 17 April 2020 Jakarta, April 17, 2020	CRMS Indonesia
Dini Rosdini	Antisipasi Risiko Paska COVID-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Risks After COVID-19: Together Restoring the Indonesian Insurance Industry	Jakarta, 7 Mei 2020 Jakarta, May 7, 2020	Itikad Academy
Dini Rosdini	Industri Fintech Syariah: Potret Masa Depan dan Tantangannya Sharia Fintech Industry: Portrait of the Future and Its Challenges	Jakarta, 18 Juni 2020 Jakarta, June 18, 2020	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
Dini Rosdini	Diskusi Panel : Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Panel Discussion: Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 11-13 Agustus 2020 Jakarta, August 11-13, 2020	IKAI

Keterangan | Notes:

Pengembangan Kompetensi Ketua Komite Tata Kelola terintegrasi/Komisaris Independen, Pontas Siahaan dan Adi Zakaria Afiff dapat dilihat pada pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

Competency Development for the Chairman of the Integrated Governance Committee/Independent Commissioner, Pontas Siahaan and Adi Zakaria Afiff can be seen in the Competency development of the Board of Commissioners in the Governance Chapter of this Annual Report.

D.11. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugasnya yaitu melakukan 2 (dua) kali rapat koordinasi komite dengan keanggotaan dari komite yang berasal dari Tugu Insurance sebagai entitas utama dan komite yang berasal dari PT Tugu Reasuransi Indonesia sebagai anggota konglomerasi. Dalam rapat tersebut membahas koordinasi pemantauan tata kelola terintegrasi serta membahas penyusunan laporan tata kelola terintegrasi yang akan disampaikan kepada OJK.

D.11. Report on Implementation of Duties of Integrated Governance Committee

During 2020, the Integrated Governance Committee has carried out its duties, namely conducting 2 (two) committee coordination meetings with membership of the committee originating from Tugu Insurance as the main entity and a committee from PT Tugu Reasuransi Indonesia as a member of the conglomerate. The meeting discussed the coordination of integrated governance monitoring as well as discussed the preparation of an integrated governance report to be submitted to the OJK.

D.12. Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang antara lain mencakup indikator penilaian sebagai berikut:

1. Realisasi Jumlah Pelaksanaan Rapat Komite dan Rencana Kerja
2. Penilaian Tingkat Kehadiran dan Partisipasi di Rapat
3. Penyampaian Hasil Reviu kepada Dewan Komisaris
4. Pembuatan dan Penyampaian Laporan Komite yang Tepat Waktu

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik pada tahun 2020 kendati berada dalam situasi pandemi Covid-19. Oleh karenanya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi atas dukungan, masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pada tahun 2020 sesuai dengan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D.13. Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris dan yang berasal dari anak perusahaan yang mewakili dan ditunjuk sebagai anggota konglomerasi (yaitu PT Tugu Reasuransi Indonesia) diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Tugu Insurance. Sehubungan dengan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari pihak Independen Non Komisaris yang saat ini dirangkap oleh anggota Komite Pemantau Risiko, maka yang bersangkutan tidak diberikan remunerasi tambahan selama menjalankan tugasnya sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Hal tersebut juga berlaku sama bagi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari anak perusahaan yang mewakili dan ditunjuk sebagai anggota konglomerasi.

D.12. Performance Assessment of Integrated Governance Committee by Board of Commissioners

The performance appraisal of the Integrated Governance Committee by the Board of Commissioners is carried out using the Key Performance Indicator (KPI) which includes the following assessment indicators:

1. Actual Number of Committee Meetings and Work Plans held
2. Attendance and Participation Level Assessment at Meetings
3. Submission of Review Results to the Board of Commissioners
4. Timely Preparation and Submission of Committee Reports

The Board of Commissioners considers that the Integrated Governance Committee has carried out its duties and responsibilities well in 2020 amid the Covid-19 pandemic. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Integrated Governance Committee for the support, input and recommendations given to the Board of Commissioners regarding the implementation of its supervisory duties and functions in 2020 in accordance with the Integrated Governance Committee Charter and applicable laws and regulations.

D.13. Integrated Governance Committee Remuneration

The remuneration of the Integrated Governance Committee originating from an Independent Non-Commissioner and from a subsidiary that represents and is appointed as a conglomerate member (namely PT Tugu Reasuransi Indonesia) is regulated in an Assignment Letter concerned as a member of the Committee under the Board of Commissioners issued by Tugu Insurance. . In connection with the Integrated Governance Committee member from the Independent Non-Commissioner who is currently concurrently a member of the Risk Monitoring Committee, he/she is not given additional remuneration while carrying out his duties as a member of the Integrated Governance Committee. The same applies to members of the Integrated Governance Committee who come from subsidiaries who represent and are appointed as members of the conglomerate.

E. Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam fungsi kesekretariatan.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for assisting the smooth implementation of the duties of the Board of Commissioners, particularly in secretarial functions.

E.1. Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris pada 31 Desember 2020 adalah Ulum Tri Handayani, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018.

E.1. Acting Secretary of the Board of Commissioners

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris pada 31 Desember 2020 adalah Ulum Tri Handayani, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018.

E.2. Profil Sekretaris Dewan Komisaris

E.2. Secretary of the Board of Commissioners Profile

Ulum Tri Handayani

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia,
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Kediri, 28 Januari 1988, saat ini berusia 33 tahun
- **Domisili**
Jakarta Barat
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjadi Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ SKK-ATPI/XI/2018 tanggal 23 November 2018.
- **Riwayat Pendidikan:**
 - Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, lulus tahun 2011.
 - Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia, lulus tahun 2015.
- **Riwayat Pekerjaan:**
Accounting Staff, PT Ground Risk Management (2012-2013).
- **Citizenship:**
Indonesian citizens
- **Date of birth:**
Kediri, January 28, 1988, currently 33 years old.
- **Domicile:**
West Jakarta
- **Appointment History:**
Became the Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 08/SKK-ATPI/XI/2018 dated November 23, 2018
- **Educational background:**
 - Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Brawijaya University, graduated in 2011.
 - Master in Accounting from the University of Indonesia, graduated in 2015.
- **Employment history:**
Accounting Staff, PT Ground Risk Management (2012-2013).

E.3. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dibidang kegiatan kesekretariatan, meliputi:

- 1) Pelaksanaan peran sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham;
- 2) Penyiapan undangan rapat dan penyiapan bahan rapat Dewan Komisaris;
- 3) Pendokumentasian surat;
- 4) Penyusunan notulen rapat;
- 5) Pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

E.4. Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut:

E.3. Secretary of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in secretarial activities, including:

- 1) Performing the role of acting as a liaison between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders;
- 2) Preparation of meeting invitations and preparation of materials for the meeting of the Board of Commissioners;
- 3) Documentation of letters;
- 4) Preparation of meeting minutes;
- 5) Collecting data or information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

E.4. Competency Development for Secretary of Board of Commissioners

The competency improvement programs that the Secretary of the Board of Commissioners participated in 2020 are as follows:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Material	Tempat/ Tanggal Date/Place	Penyelenggara Organizer
Ulum Tri Handayani	Seminar Nasional National Seminar	<i>The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA</i> The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB BUMIPUTERA 1912 and JIWASRAYA	Jakarta/11 Februari 2020 Jakarta/February 11, 2020	Itikad Academy
	International Webinar	<i>Understanding IFRS 17 Insurance Contracts</i> Understanding IFRS 17 Insurance Contracts	Virtual via Lifesize/17 Juni 2020 Virtual via Lifesize/June 17, 2020	ICAEW, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan AFA
	Webinar	Industri Fintech Syariah: Potret Masa Depan dan Tantangannya Sharia Fintech Industry: Portrait of the Future and Its Challenges	Virtual via Microsoft Teams/18 Juni 2020 Virtual via Microsoft Teams/18 Juni 2020	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)
	Webinar	<i>Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner</i> Statistical Approach for Qualitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner	Virtual via Zoom/24 Juni 2020 Virtual via Zoom/June 24, 2020	Itikad Academy

Fungsi Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Functions

A. Komite Investasi

Investment Committee

Sesuai Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Tugu Insurance sebagai perusahaan perasuransian wajib menyusun kebijakan dan strategi investasi secara tertulis, dimana ketaatan terhadap kebijakan dan strategi investasi tersebut dievaluasi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Oleh karenanya, Direksi telah membentuk Komite Investasi untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

In accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 Concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Tugu Insurance as an insurance company is required to formulate written investment policies and strategies, where compliance with these investment policies and strategies is evaluated periodically, at least 1 (one) time within 1 (one) year. Therefore, the Board of Directors has formed an Investment Committee to assist the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of established investment policies.

A.1. Dasar Hukum Pembentukan Komite Investasi

Berikut dasar hukum pembentukan Komite Investasi di Tugu Insurance:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Anggaran Dasar Tugu Insurance.

A.1. Legal Basis for Establishment of the Investment Committee

The following is the legal basis for the establishment of the Investment Committee at Tugu Insurance:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on October 17, 2014 about Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Tugu Insurance's Articles of Association.

A.2. Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan

Anggota Komite Invetasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 049/SKD/CSG/TPI/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018 dengan masa jabatan hingga dikeluarkan Surat Keputusan Direksi baru berkenaan dengan perubahan susunan Komite Investasi yang baru.

A.2. Appointment, Dismissal, Term of Office

Members of the Investment Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors No. 049/SKD/CSG/TPI/VII/2018 dated July 23, 2018 with a term of office until the issuance of a new Board of Directors Decree regarding changes to the new composition of the Investment Committee.

A.3. Persyaratan

Anggota Komite Investasi Tugu Insurance telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

A.3. Requirements

Tugu Insurance Investment Committee members have fulfilled the following conditions:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) menyelenggarakan fungsi analisis dan melaksanakan, memantau, dan melaporkan pengelolaan investasi; 2) memiliki dan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa investasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan strategi investasi serta tidak melanggar ketentuan peraturan perundangundangan; dan 3) memiliki integritas dan keahlian serta pengalaman di bidang investasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1) conduct analysis functions and carry out, monitor and report on investment management; 2) have and implement internal control systems and procedures to ensure that investments are made in accordance with investment policies and strategies and do not violate statutory provisions; and 3) have integrity and expertise and experience in the investment sector. |
|---|---|

A.4. Susunan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Investasi Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. 049/SKD/CSG/TPI/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018, yaitu sebagai berikut:

A.4. Membership Composition

The members of the Tugu Insurance Investment Committee as of December 31, 2020 are determined based on Decree No. 049/SKD/CSG/PI/VII/2018 dated July 23, 2018, as follows:

Penasihat/Advisor	: Muhammad Syahid
Ketua/President	: Kristy Damayanti
Anggota/Members	: Ismawati Sudarlin Sugiono

A.5. Profil Anggota Komite Investasi Investment Committee Member Profiles

No	Nama/Jabatan Name/Position	Profil Profile
1	Muhammad Syahid Penasihat / Advisor	Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat sejak 2015. He currently serves as Director of Finance and Corporate Services since 2015.
2	Kristy Damayanti Ketua / President	Saat ini menjabat sebagai <i>Financial Planning & Evaluation Group Head</i> di Tugu Insurance sejak 2016 dan bergabung dengan Tugu Insurance sejak tahun 2007. She currently serves as Financial Planning & Evaluation Group Head at Tugu Insurance since 2016 and joined Tugu Insurance since 2007.
3	Ismawati Anggota / Member	Bergabung dengan Tugu Insurance sejak 2018 sebagai ERM, <i>Legal</i> , dan <i>Compliance Group Head</i> . Saat ini menjabat sebagai ERM dan <i>Legal Group Head</i> sehubungan dengan adanya perubahan struktur organisasi di tahun 2020. Joined Tugu Insurance since 2018 as ERM, Legal, and Compliance Group Head. She currently serves as ERM and Legal Group Head in connection with the changes to the organizational structure in 2020.
4	Sudarlin Anggota / Member	Menjadi Tenaga Ahli Perseroan sejak tahun 2015 dan bergabung dengan Tugu Insurance sejak tahun 2007 pada bagian Reasuransi <i>Group</i> . He has been the Company's Expert since 2015 and joined Tugu Insurance in 2007 as part of the Reinsurance Group.
5	Sugiono Anggota / Member	Saat ini menjabat sebagai <i>Treasury Group Head</i> dan bergabung dengan Tugu Insurance sejak tahun 2017. Currently he serves as Treasury Group head and joined Tugu Insurance in 2017.

A.6. Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Investasi Tugu Insurance:

1. Menetapkan sasaran investasi dan tingkat risiko yang dapat diterima atau ditanggung.
2. Menetapkan batasan investasi, kebijakan investasi sesuai dengan aturan, ketentuan Pemerintah dan Undang-undang yang berlaku.
3. Bersama-sama dengan *Investment & Financial Risk Management Group Head* menetapkan kebijakan alokasi portofolio investasi yang diperkirakan akan dapat memenuhi target hasil investasi yang telah ditetapkan.
4. Menetapkan syarat-syarat/kualifikasi yang harus dipenuhi dalam memilih tenaga ahli/ manajer investasi dari luar Perusahaan.
5. Menetapkan institusi tempat penitipan harta (kustodian).
6. Mengawasi kegiatan *Investment & Financial Risk Management Group Head* maupun kegiatan Manajer Investasi yang berasal dari luar Perusahaan.
7. Mengembangkan, mengkaji, dan menetapkan kebijakan dan strategi tahunan pengelolaan *Asset Liability Management (ALMA)*.
8. Melakukan *review* secara periodik posisi likuiditas dalam bentuk aset likuid.
9. Menetapkan rambu-rambu/batas dan petunjuk pengelolaan serta pengendalian risiko yang berdampak pada:
 - a. Risiko Likuiditas (*Liquidity Management*).
 - b. Risiko Pasar seperti Risiko Suku Bunga (*Interest Rate Management*).
 - c. Risiko Nilai Tukar (*Currency Management*).
10. Menyampaikan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

A.7. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Sepanjang tahun 2020 Komite Investasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sekurang-kurangnya terdapat 11 kali rapat komite investasi dan 2 kali rapat dengan BOD dalam BOD Meeting.

A.6. Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Tugu Insurance's Investment Committee are as follows:

1. Establish investment targets and acceptable level of risk.
2. Determine investment limits, investment policies in accordance with the rules, regulations of the Government and the prevailing laws.
3. Hand-in-hand with the Investment & Financial Risk Management Group Head, determine the investment portfolio allocation policy which is expected to meet the investment return target that has been set.
4. Determine the requirements/qualifications that must be met in selecting investment experts/managers from outside the Company.
5. Determine the institution for the deposit of assets (custodian).
6. Oversee the activities of the Investment & Financial Risk Management Group Head as well as the activities of the Investment Manager from outside the Company.
7. Develop, review, and establish an annual policy and strategy for Asset Liability Management (ALMA).
8. Periodically review the liquidity position in the form of liquid assets.
9. Establish signs/boundaries and guidelines for risk management and control that impact on:
 - a. Liquidity Risk (Liquidity Management).
 - b. Market Risk such as Interest Rate Risk (Interest Rate Management).
 - c. Exchange Rate Risk (Currency Management).
10. Deliver information to the Board of Directors regarding any developments in the relevant rules and regulations that affect ALMA's strategy and policies.

A.7. Investment Committee Duties Implementation Report

Throughout 2020, the Investment Committee carried out the following duties:

- 1) There are at least 11 investment committee meetings and 2 meetings with the BOD in the BOD Meetings.

- 2) Melakukan review dan menetapkan sasaran investasi dan tingkat risiko yang dapat diterima atau ditanggung untuk RKAP 2020 Revisi dan RKAP 2021.
 - 3) Melakukan review dan menetapkan batasan investasi, kebijakan investasi untuk tahun sesuai dengan aturan, Ketentuan Pemerintah dan Undang-Undang yang berlaku (Pedoman dan Kebijakan Strategi Investasi NO A-001/3400/2020)
 - 4) Bersama-sama dengan Investment & Financial Risk Management Group Head menetapkan kebijakan alokasi portofolio investasi yang diperkirakan akan dapat memenuhi target hasil investasi yang telah ditetapkan
 - 5) Mereview dan bersama-sama dengan Investment & Financial Risk Management Group Head menetapkan Manajer Investasi Reksadana Pendapatan Tetap.
 - 6) Menerima dan melakukan review terhadap laporan berkala yang diterima dari Investment & Financial Risk Management Group berkaitan dengan:
 - a. Kinerja Investasi bulanan
 - b. Laporan *Asset Liability Management* (ALMA)
 - c. *Monitoring Bank* dan Instrumen Pasar Uang
 - d. Laporan *Monitoring Limit* Penempatan Portofolio Investasi berdasarkan ketentuan OJK dan Pedoman Investasi Internal.
 - 7) Memperoleh dan mendiskusikan mengenai update kondisi pasar modal tahun 2020 dan *sharing session* mengenai mekanisme *buyback* saham dari beberapa sekuritas.
- 2) Review and determine investment targets and the level of risk that can be accepted or borne for the 2020 Revised RKAP and 2021 RKAP.
 - 3) Review and determine investment limits, investment policies for the year in accordance with applicable rules, government regulations and laws (Investment Strategy Guidelines and Policies NO A-001/3400/2020)
 - 4) Hand-in-hand with the Investment & Financial Risk Management Group Head, determine the investment portfolio allocation policy which is expected to meet the investment return target that has been set
 - 5) Review, together with the Investment & Financial Risk Management Group Head, to determine the Fixed Income Mutual Fund Investment Manager.
 - 6) Receive and review periodic reports received from the Investment & Financial Risk Management Group relating to:
 - a. Monthly Investment Performance
 - b. Asset Liability Management (ALMA) Report
 - c. Bank Monitoring and Money Market Instruments
 - d. Monitoring Report on Investment Portfolio Placement Limits based on OJK regulations and Internal Investment Guidelines.
 - 7) Obtain and discuss updates on the conditions in the capital market in 2020 and sharing sessions regarding the share buyback mechanism of several securities.

A.8. Penilaian Kinerja Komite Investasi oleh Direksi

Direksi menilai bahwa Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan apresiasi kepada Komite Investasi atas masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan investasi yang dilakukan Direksi pada tahun 2020 sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A.8. Investment Committee Performance Assessment by Board of Directors

The Board of Directors considers that the Investment Committee has carried out its duties and responsibilities well and gives appreciation to the Investment Committee for the input and recommendations given to the Board of Directors regarding the implementation of the duties and functions of investment management carried out by the Board of Directors in 2020 in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations applicable.

B. Komite Pengembangan Produk Asuransi Insurance Product Development Committee

Komite Pengembangan Produk Asuransi di Tugu Insurance pertama kali dibentuk pada tahun 2015 berdasarkan Memo Presiden Direktur No. 073/M/X/TPI/X/2015 tanggal 7 Oktober 2015, dengan mengacu pada Pasal 13 Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (“POJK No. 2/2014”). Dinyatakan bahwa Perusahaan Asuransi wajib memiliki satuan kerja atau komite pengembangan produk asuransi.

The Insurance Product Development Committee at Tugu Insurance was first formed in 2015 based on the President Director’s Memo No. 073 /X/TPI/X/2015 dated October 7, 2015, with reference to Article 13 of OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 concerning Good Governance for Insurance Companies (“POJK No. 2/2014”). It is stated that the Insurance Company is required to have a work unit or committee for developing insurance products.

B.1. Dasar Hukum Pembentukan Komite Pengembangan Produk Asuransi

Berikut dasar hukum pembentukan Komite Pengembangan Produk di Tugu Insurance:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Anggaran Dasar PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

B.1. Legal Basis for the Establishment of the Insurance Product Development Committee

The following is the legal basis for establishing the Product Development Committee at Tugu Insurance:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on October 17, 2014 About Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Articles of Association of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

B.2. Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKD/CSG/TPI/2017, dengan masa penugasan per tanggal 12 Januari 2017 dan berakhir pada 27 Januari 2021

B.2. Appointment, Dismissal, Term of Office

Members of the Insurance Product Development Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors No. 003/SKD/CSG/TPI/2017, with an assignment period per January 12, 2017 and ending on January 27, 2021

B.3. Persyaratan Anggota

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi Tugu Insurance adalah sebagai karyawan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, memahami aspek teknis asuransi;

B.3. Member Requirements

Members of the Tugu Insurance Product Development Committee are employees of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, understand the technical aspects of

sistem pemasaran; keuangan; dan perundang-undangan (hukum) yang terkait perasuransian.

insurance; marketing system; finance; and legislation (law) related to insurance.

B.4. Susunan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKD) No. 003/SKD/CSG/TPI/I/2017 tanggal 12 Januari 2017, yaitu sebagai berikut:

B.4. Membership Composition

The composition of the members of the Tugu Insurance Product Development Committee as of December 31, 2020 was determined based on the Decree of the Board of Directors (SKD) No. 003/SKD/CSG/TPI/I/2017 dated January 12, 2017, as follows:

Pengarah & Penanggung Jawab Director & Person in Charge	: Direksi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Ketua President	: Nova Priyanti
Wakil Ketua Vice President	: Budi P. Amir
Anggota Members	: 1. Achmad Taufik Firdaus 2. Rully Hendra Wijaya 3. Setya Wibowo 4. Sudarlin 5. Anjar Setyokusumo Sudjarwo 6. Arkan Dewantara 7. Aldy Rifianto 8. M. Ivan Faizal

B.5. Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi Tugu Insurance:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan.
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

B.5. Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Tugu Insurance Product Development Committee are as follows:

1. Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the company's business activities.
2. Evaluate the suitability of new insurance products that will be marketed with strategic plans for the development and marketing of insurance products.
3. Evaluate the performance of insurance products and proposing changes or discontinuation of marketing.

4. Mendaftarkan produk asuransi Tugu Insurance serta membuat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam POJK nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi.

4. Register Tugu Insurance insurance products and report to the Financial Services Authority (OJK).
5. Carry out other duties and responsibilities as stipulated in POJK No. 23/POJK.05/2015 concerning Insurance Products and Marketing of Insurance Products.

B.6. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Produk Asuransi

Berikut Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Produk Asuransi dalam tahun 2020:

- Perizinan *Satellite De-Orbit Third Party Liability Insurance*
- Perizinan *Marine Operation All Risks Insurance*

B.6. Report on Implementation of Duties of Insurance Product Development Committee

The following is the Report on the Implementation of the Duties of the Insurance Product Development Committee in 2020:

- *Satellite De-Orbit Third Party Liability Insurance* licensing
- *Marine Operation All Risks Insurance* licensing

B.7. Penilaian Kinerja Komite Pengembangan Produk Asuransi oleh Direksi

Direksi menilai bahwa Komite Pengembangan Produk Asuransi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan apresiasi kepada Komite atas masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengembangan produk asuransi yang dilakukan Direksi pada tahun 2020 sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B.7. Performance Assessment of Insurance Product Development Committee by Board of Directors

The Board of Directors considers that the Insurance Product Development Committee has carried out its duties and responsibilities properly and gives appreciation to the Committee for the input and recommendations given to the Board of Directors regarding the implementation of duties and functions of insurance product development carried out by the Board of Directors in 2020 in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

C. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Jauh sebelum menjadi perusahaan terbuka/publik dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, Tugu Insurance telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan Tugu Insurance memiliki

Long before becoming a public company and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange, Tugu Insurance has had the function of a Corporate Secretary who is an individual or person in charge of a work unit that carries out the function of Corporate Secretary. The function of the Corporate Secretary of Tugu Insurance has the role of providing recommendations

peran memberikan rekomendasi dan membuat perencanaan strategis mengenai arah dan kebijakan komunikasi Perseroan, pelayanan hukum, memelihara keselarasan identitas perusahaan sesuai dengan pesan yang disampaikan kepada publik dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) serta mengawasi implementasinya berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam menata dan mengembangkan prosedur/sistem di Corporate Secretary Group dan melakukan monitoring atas efektivitas eksekusi strategi Corporate Secretary Group guna mendukung sasaran dan target Perusahaan.

C.1. Dasar Hukum Pembentukan dan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Tugu Insurance dibentuk dan dilaksanakan dengan mengacu pada, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tanggal 28 Maret 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar Tugu Insurance.
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang pertama kali diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKD) Nomor 27/ SKD/CSG-TPI/IX/08 tanggal 18 September 2008 tentang Pedoman Tata Kelola PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, dan telah dimutakhirkan dengan Pedoman No. A-002/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 yang diberlakukan dengan SKD No. 006/SKD/CSG/TPI/II/2018. Tanggal 7 Februari 2018 tentang Penerbitan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk.

and making strategic planning regarding the direction and policies of the Company's communication, legal services, maintaining the harmony of the corporate identity in accordance with the message conveyed to the public and corporate social responsibility (CSR) and overseeing its implementation based on the principles of Good Corporate Governance. The Corporate Secretary also plays a role in managing and developing procedures/systems in the Corporate Secretary Group and monitoring the effectiveness of the Corporate Secretary Group's strategy execution to support the Company's goals and targets.

C.1. Legal Basis for Establishment and Implementation of Corporate Secretary Functions

The function of the Corporate Secretary at Tugu Insurance is formed and implemented with reference to, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on October 17, 2014 About Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 dated March 28, 2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
6. Tugu Insurance's Articles of Association;
7. The Corporate Governance Guidelines that were first implemented based on the Decree of the Board of Directors (SKD) No. 27/SKD/CSG/TPI/IX/08 dated September 18, 2008 concerning the Governance Guidelines for PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, and have been updated with Guideline No. A-002/9100/2017 1st Revision Dated December 5, 2017 which was enforced by SKD No. 006/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018 concerning the Issuance of Corporate Governance Guidelines for PT Tugu Pratama Indonesia Tbk.

C.2. Kedudukan dan Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Tugu Insurance dilaksanakan oleh Corporate Secretary Group yang dipimpin oleh 1 (satu) orang pejabat Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan, atau Perseroan dapat menetapkan dalam struktur organisasinya salah satu pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

C.3. Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Tugu Insurance wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

C.4. Keorganisasian Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan Tugu Insurance membawahi beberapa *Group* sebagai berikut:

1. *Corporate Communication & Relation Group*
2. *Corporate Strategy & Transformation Group*

Struktur organisasi Corporate Secretary Group Tugu Insurance ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020 tanggal 13 Nopember 2020 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

C.2. Position and Appointment of Corporate Secretary

The function of the Corporate Secretary at Tugu Insurance is carried out by the Corporate Secretary Group led by 1 (one) Corporate Secretary, who is directly responsible to the President Director and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors through the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary may concurrently be a member of the Board of Directors of the Company, or the Company may determine in its organizational structure one (1) level below the Board of Directors as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is responsible for and reports his activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions at other issuers or public companies.

C.3. Corporate Secretary Requirements

The Corporate Secretary of Tugu Insurance is required to have knowledge of regulations relating to the company, public relations, administrative skills, and experience that support the implementation of their duties.

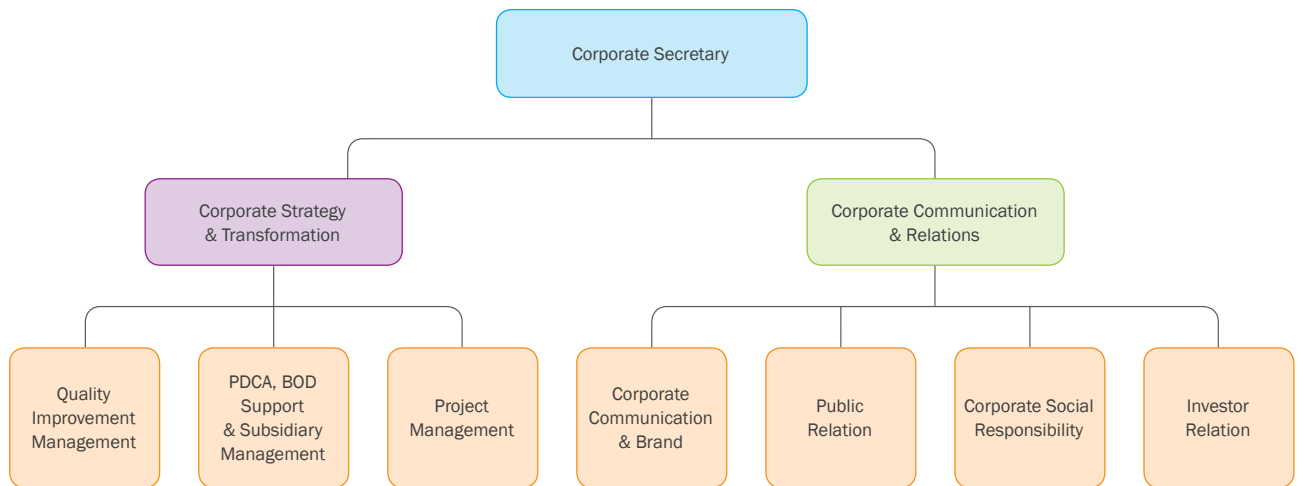
C.4. Organization of Corporate Secretary

The Tugu Insurance Corporate Secretary is in charge of several groups as follows:

1. Corporate Communication & Relations Group
2. Corporate Strategy & Transformation Group

The organizational structure of the Tugu Insurance Group Corporate Secretary is determined in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020 dated November 13, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Struktur Organisasi *Corporate Secretary Group* Organization Structure of the Corporate Secretary Group



C.5. Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 dijabat oleh Rudi Donardi yang diangkat sebagai *Deputy Director Corporate Secretary* berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Agustus 2018.

C.5. Profile of Corporate Secretary Officers

The Corporate Secretary of Tugu Insurance on December 31, 2020 is held by Rudi Donardi who was appointed as Deputy Director of Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors dated August 31, 2018.

Rudi Donardi

Deputy Director
Corporate Secretary

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Lubuk Sikaping, tanggal 11 September 1966.
- **Domisili:**
Depok, Jawa Barat
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjabat sebagai *Deputy Director Corporate Secretary* berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Agustus 2018
- **Riwayat Pendidikan:**
 - S2 Universitas Indonesia, Program Studi Ilmu Administrasi, Kekhususan Perpajakan, lulus tahun 2005.
- **Citizenship:**
Indonesian citizen
- **Date of birth:**
Lubuk Sikaping, September 11, 1966.
- **Domicile:**
Depok, West Java
- **Appointment History:**
Served as Deputy Director of Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors dated August 31, 2018
- **Educational background:**
 - Masters', University of Indonesia, Administrative Science Study Program, Specialization in Taxation, graduated in 2005.

- Sarjana Muda Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara, lulus tahun 1994.
- **Riwayat Pekerjaan:**
 - *Internal Audit Group Head* Tugu Insurance (April 2017 – Agustus 2018)
 - Bergabung dengan Tugu Insurance pada 1 April 2017, yang merupakan tenaga perbantuan dari PT Pertamina (Persero)
 - *Internal Audit* di PT Pertamina (Persero) (2007-2017)
 - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), sebagai Auditor Pemerintah (1988-2007).
- **Rangkap Jabatan:**
Tidak ada
- **Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
- Bachelor of Accounting major from State Administration College, graduated in 1994.
- **Employment history:**
 - *Internal Audit Group Head* Tugu Insurance (April 2017 - August 2018)
 - Joined Tugu Insurance on April 1, 2017, which is a co-worker from PT Pertamina (Persero)
 - *Internal Audit* at PT Pertamina (Persero) (2007-2017)
 - *Financial and Development Supervisory Agency* (BPKP), as Government Auditor (1988-2007).
- **Concurrent positions:**
None
- **Affiliation Relations:**
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

C.6. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan besaran dan mengawasi penggunaan anggaran operasional *Group* untuk memastikan efektivitas anggaran.
- 2) Menetapkan sasaran dan target kerja *Group* serta mengkoordinir dan mengevaluasi implementasinya untuk memastikan pencapaian sasaran dan target kerja *Group*.
- 3) Merekomendasikan kebutuhan jumlah SDM untuk memastikan efektivitas pencapaian sasaran dan target kerja *Group*.
- 4) Menilai kinerja dan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan.

C.6. Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance with applicable regulations.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- 1) Determine the amount and supervise the use of the Group's operational budget to ensure budget effectiveness.
- 2) Establish goals and Group work targets and coordinating and evaluating their implementation to ensure the achievement of Group work goals and targets.
- 3) Recommend the number of human resources to ensure the effectiveness of achieving the Group's work goals and targets.
- 4) Assess the performance and competence of subordinates to ensure individual performance achievement and development of subordinates' competencies.

- 5) Menyetujui/mengevaluasi keterlibatan pihak ketiga dan menunjuk pihak ketiga yang terlibat dalam proses komunikasi Perusahaan, pelayanan hukum dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk memastikan efektivitas kerja di *Corporate Secretary Group*.
 - 6) Mengevaluasi dan merekomendasikan perubahan kebijakan terkait proses komunikasi perusahaan, pelayanan hukum, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk meningkatkan efektivitas proses kerja di *Corporate Secretary Group*.
 - 7) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses komunikasi perusahaan, pelayanan hukum, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di *Corporate Secretary Group* untuk meningkatkan efektivitas proses kerja.
 - 8) Mengevaluasi pelaksanaan program kerja yang ada di *Corporate Secretary Group* untuk mengidentifikasi kesenjangan antara program kerja dengan implementasi.
 - 9) Memastikan implementasi budaya dan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh Perusahaan pada lingkup *Corporate Secretary Group*.
 - 10) Mengendalikan dan mengkoordinir seluruh kegiatan komunikasi Perusahaan, hubungan masyarakat dan berperan mendampingi Direksi dan/atau mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan untuk memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap informasi yang relevan yang dibutuhkan.
 - 11) Melaksanakan proses koordinasi dan menjadi penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat, media massa untuk menjalin komunikasi yang baik antar *stakeholders*.
 - 12) Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS, RUPSLB, rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, serta menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi. Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinir penyusunan risalah rapat untuk memastikan agenda-agenda rapat di tingkat Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi terlaksana dengan baik.
 - 13) Mengendalikan dan mengkoordinir penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*), untuk memastikan tersedianya laporan tahunan Perusahaan secara komprehensif, akurat, menarik, tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan regulasi.
- 5) Approve/evaluate the involvement of third parties and appoint third parties involved in the Company's communication process, legal services and corporate social responsibility (CSR) to ensure the effectiveness of work at the Corporate Secretary Group.
 - 6) Evaluate and recommend changes to policies related to corporate communication processes, legal services, and Corporate Social Responsibility (CSR) to improve the effectiveness of work processes in the Corporate Secretary Group.
 - 7) Oversee and evaluate the implementation of corporate communication processes, legal services, and Corporate Social Responsibility (CSR) at the Corporate Secretary Group to increase the effectiveness of work processes.
 - 8) Evaluate the implementation of work programs in the Corporate Secretary Group to identify gaps between work programs and implementation.
 - 9) Ensure the implementation of the culture and values set by the Company within the scope of the Corporate Secretary Group.
 - 10) Control and coordinate all communication activities of the Company, public relations and play a role in assisting the board of directors and/or representing the Company in communicating with other parties who have an interest in the Company to provide services to stakeholders for any relevant information needed.
 - 11) Carry out the coordination process and become a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, the public, and the mass media to establish good communication between stakeholders.
 - 12) Coordinate the holding of the GMS, EGMS, Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings, as well as attending Board of Directors meetings and joint meetings between Commissioners and Directors. The Corporate Secretary also coordinates the preparation of minutes of meetings to ensure that meeting agendas at the levels of Shareholders, Commissioners and Directors are carried out properly.
 - 13) Control and coordinate the preparation of the Company's Annual Report, to ensure the availability of the Company's annual report in a comprehensive, accurate, attractive, timely manner and in accordance with regulatory requirements.

- | | |
|--|---|
| <p>14) Mengendalikan dan mengkoordinir seluruh pelayanan kepentingan hukum Perusahaan (baik internal maupun eksternal) terlindungi dengan baik, serta sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.</p> <p>15) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan GCG di perusahaan. Menyusun/mengevaluasi ketentuan terkait GCG, antara lain: <i>Code of Conduct</i> (CoC), <i>Code of Corporate Governance</i> (CoCG), Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (P4MN), serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.</p> <p>16) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan program CSR yang bersifat strategis, komprehensif dan berkesinambungan untuk memastikan program CSR terlaksana secara optimal.</p> <p>17) Mengendalikan dan mengkoordinir kegiatan kesekretariatan perusahaan, penyimpanan dokumen penting, serta pengelolaan dan pemutakhiran informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada <i>stakeholders</i> dalam berbagai media untuk menjamin akurasi dan ketersediaan dokumen penting dan informasi mengenai Perseroan.</p> <p>18) Sebagai penghubung/mediator antara Direksi dan pegawai dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, asosiasi, masyarakat, media massa dan pihak eksternal lainnya.</p> <p>19) Sebagai koordinator atas fungsi kepatuhan di bidang hukum, komunikasi, GCG, pelaporan dan administrasi.</p> <p>20) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan atas perubahan dan perkembangan peraturan perundangundangan yang terkait dengan bidang usaha perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan serta menyampaikan hasil kajian kepada Direksi.</p> | <p>14) Control and coordinate all services for the Company's legal interests (both internal and external) that are well protected, and in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>15) Control and evaluate the implementation of GCG in the company. Compiling/evaluating provisions related to GCG, including: Code of Conduct (CoC), Code of Corporate Governance (CoCG), Guidelines for Implementation of Know Your Customer Principles (P4MN), as well as ensuring that the Company's Annual Report includes the implementation of GCG within the Company.</p> <p>16) Control and evaluate the implementation of CSR programs that are strategic, comprehensive and sustainable to ensure that CSR programs are optimally implemented.</p> <p>17) Control and coordinate the secretarial activities of the Company, storing important documents, as well as managing and updating information about the Company which is submitted to stakeholders in various media to ensure the accuracy and availability of important documents and information about the Company.</p> <p>18) Act as a liaison/mediator between the Board of Directors and employees with the Board of Commissioners, shareholders, regulators, associations, the public, the mass media and other external parties.</p> <p>19) As the coordinator of compliance functions in the areas of law, communication, GCG, reporting and administration.</p> <p>20) Coordinate activities regarding changes and developments in laws and regulations related to the Company's line of business and analyzes their impact on the Company and submits the results of the study to the Board of Directors.</p> |
|--|---|

C.7. Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

- 1) Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 pada tanggal 30 Juni 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan *Public Expose* pada tanggal 16 Desember 2020 termasuk menyiapkan dan mendistribusikan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat hingga melaporkan risalah rapat.

C.7. Report on Implementation of Duties of Corporate Secretary

- 1) Coordinating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2019 Fiscal Year on 30 June 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and the Public Expose on December 16, 2020 including preparing and distributing agendas, invitations and meeting materials, as well as making up to report the minutes of meetings.

- 2) Program *Media Handling & Relationship* dan *Event Relations* yang intensif.
 - 3) Penyusunan Buku Laporan Tahunan 2019 dan menerbitkan publikasi Laporan Keuangan
 - 4) Mengkoordinir sosialisasi Identitas Perusahaan, termasuk Logo Perusahaan dan Internalisasi Tata Nilai Budaya Perusahaan (*Rebranding*).
 - 5) Sebagai *Brand Custodian Head* dimana menjadi Pembina dalam seluruh persetujuan visual dan pesan yang akan disampaikan kepada publik, sebelum mendapatkan *final approval* dari Presiden Direktur
 - 6) Mengkoordinir pelaksanaan maupun pelaporan program CSR, literasi & Inklusi Asuransi
 - 7) Menerbitkan *Corporate Press Release* secara berkala.
 - 8) Melaksanakan fungsi GCG and Compliance, antara lain:
 - Sosialisasi dan internalisasi panduan penerapan GCG di lingkungan Tugu Insurance
 - Memonitor pelaksanaan penerapan GCG di lingkungan Tugu Insurance;
 - Mengkoordinir pelaksanaan GCG assessment.
 - Mengirimkan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.
 - 9) Menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan *equity analyst, broker, dan investor* melalui korespondensi, *one-on-one meeting* untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi dan situasi terkini perusahaan.
 - 10) Membangun data *investor* dan analis baik di dalam dan di luar negeri.
 - 11) Memantau dan melaporkan performa harga saham TUGU
 - 12) Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perusahaan.
- 2) Intensive Media Handling & Relationship Program and Event Relations.
 - 3) Preparing the 2019 Annual Report Book and publishing the publication of Financial Statements
 - 4) Coordinating the socialization of Corporate Identity, including the Company Logo and the Internalization of Corporate Culture Values (Rebranding).
 - 5) As the Brand Custodian Head, who is the supervisor in all visual approval and messages to be conveyed to the public, before getting final approval from the President Director
 - 6) Coordinating the implementation and reporting of the CSR, literacy & insurance inclusion programs
 - 7) Publishing Corporate Press Releases periodically.
 - 8) Carrying out the functions of GCG and Compliance, including:
 - Socialization and internalization of GCG implementation guidelines within Tugu Insurance
 - Monitoring the implementation of GCG within Tugu Insurance;
 - Coordinating the implementation of the GCG assessment.
 - Sending reports as required by applicable laws and regulations.
 - 9) Maintaining good communication and relationships with equity analysts, brokers and investors through correspondence, one-on-one meetings to convey information about the company's current conditions and situation.
 - 10) Building investor and analyst data both at home and abroad.
 - 11) Monitoring and reporting the performance of TUGU's share price
 - 12) Managing and updating information on the Company's website.

C.8. Pelatihan *Corporate Secretary Group* Tahun 2020

Sekretaris Perusahaan beserta jajarannya terus berupaya meningkatkan kompetensinya, yang ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, sebagian pelatihan yang diikuti dalam tahun 2020 diselenggarakan secara *online* melalui *zoom meeting*.

C.8. 2020 Corporate Secretary Group Training

The Corporate Secretary and their staff continue to strive to improve their competence, aimed at supporting the implementation of their duties and responsibilities. In connection with the COVID-19 pandemic situation, some of the training that is being followed in 2020 will be held online through zoom meetings.

Berikut adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan pegawai *Corporate Secretary Group* selama tahun 2020 antara lain:

The following is a training/*workshop*/seminar attended by the Corporate Secretary and Group Corporate Secretary employees during 2020, including:

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Pejabat Sekretaris Perusahaan
Education and/or training for Corporate Secretary Officers

Nama Name	Kegiatan Activity	Tanggal/Tempat Date/Place	Penyelenggara Organizer
Rudi Donardi	Seminar GRC: <i>The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwassraya</i>	Jakarta, 11 Februari 2020 Jakarta, February 11, 2020	Itikad Academy
Rudi Donardi	<i>Fraud in Oil and Gas Sector</i>	Jakarta, 12 Maret 2020 Jakarta, March 12, 2020	ACFE
Rudi Donardi	Kupas Panduan IRMAPA: Perencanaan BCM untuk Ancaman Pandemi COVID-19 Discussing the IRMAPA Guide: BCM Planning for the Threat of the COVID-19 Pandemic	Jakarta, 25 April 2020 Jakarta, April 25, 2020	IRMAPA
Rudi Donardi	Antisipasi Risiko Paska COVID-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Risks After COVID-19: Together Restoring the Indonesian Insurance Industry	Jakarta, 7 Mei 2020 Jakarta, May 7, 2020	Itikad Academy
Rudi Donardi	<i>Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Technique for Non-Actuarial Risk Owner</i>	Jakarta, 24 Juni 2020 Jakarta, June 24, 2020	Itikad Academy
Rudi Donardi	<i>Winning Teams in The Next Normal (finishing culture)</i>	Jakarta, 2 September 2020 Jakarta, September 2, 2020	Andrewtani
Rudi Donardi	<i>Mental Agility: Leadership during crisis. What doesn't kill you makes you stronger</i>	Jakarta, 17 Juni 2020 Jakarta, June 17, 2020	OneHR
Rudi Donardi	<i>Learning Agility: The Human Side of an Agile Organization</i>	Jakarta, 24 Juni 2020 Jakarta, June 24, 2020	OneHR
Rudi Donardi	Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Hulu ke Asuransi	Jakarta, 27-28 Oktober 2020 Jakarta, October 27-28, 2020	Itikad Academy

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Pegawai Corporate Secretary Group
Education and/or training for Group Corporate Secretary Employees

Nama Name	Kegiatan Activity	Tanggal/Tempat Date/Place	Penyelenggara Organizer
Franky Mambu	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	Jakarta, 13-16 Januari 2020 Jakarta, January 13-16, 2020	RAP
Ismawati Sandy Trilaksono	Seminar GRC: <i>The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwassraya</i>	Jakarta, 11 Februari 2020 Jakarta, February 11, 2020	Itikad Academy
Tuty Ratnasari	<i>Anti-Fraud Mgt: Fraud Detection & Prevention</i>	Jakarta, 21-22 Januari 2020 Jakarta, January 21-22, 2020	Prospero Solution
Geraldo Hilarius	Perkembangan Regulasi Mengenai <i>Beneficial Ownership</i> dan Pemahaman <i>Tax Compliance</i> Development of Regulations Regarding Beneficial Ownership and Understanding of Tax Compliance	Jakarta, 13 Februari 2020 Jakarta, February 13, 2020	Hukum Online
Sandy Trilaksono	Antisipasi Risiko Paska COVID-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia Anticipating Risks After COVID-19: Together Restoring the Indonesian Insurance Industry	Jakarta, 7 Mei 2020 Jakarta, May 7, 2020	Itikad Academy
Dwiyani Andar Cahyani	<i>GRI Regional ASEAN Webinar on Sustainability Champions and Waste</i>	Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, May 28, 2020	GRI

Nama Name	Kegiatan Activity	Tanggal/Tempat Date/Place	Penyelenggara Organizer
Tuty Ratnasari	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Jakarta, 2 Juni 2020 Jakarta, June 2, 2020	CRMS Indonesia
Dwiyani Andar Cahyani Setya Wibowo	<i>Stress Test and Impact</i>	Jakarta, 4-6 Juni 2020 Jakarta, June 4-6, 2020	AAUI
Sumyartono	<i>Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Technique for Non-Actuarial Risk Owner</i>	Jakarta, 24 Juni 2020 Jakarta, June 24, 2020	Itikad Academy
Rizky Prawinto	<i>Practical Problem Solving</i>	Jakarta, 19-23 Juni 2020 Jakarta, June 19-23, 2020	PPM Manajemen
Jonathan David Nandana Annisa Riskyta	<i>Does Employer Branding really matter in times of crisis?</i>	Jakarta, 12 Juni 2020 Jakarta, June 12, 2020	Stories of Asia
Elang M. Haeruddin Firman Yusuf Perry Widya Sumyartono Tuty Ratnasari Anjar Setyokusumo Sudjarwo Inadia Aristyavani Yesy Anggraini Br Ginting	<i>Grow Beyond the Pandemic: Develop Your Growth Mindset</i>	Jakarta, 12 Juni 2020 Jakarta, June 12, 2020	OneHR
Nadya Permatasari	<i>Project Management</i>	Jakarta, 18-24 Juni 2020 Jakarta, June 18-24, 2020	PPM Manajemen
Sandy Trilaksono Ismawati Jonathan David Nandana	<i>Mental Agility: Leadership during crisis. What doesn't kill you makes you stronger</i>	Jakarta, 17 Juni 2020 Jakarta, June 17, 2020	OneHR
Sandy Trilaksono Ismawati Jonathan David Nandana	<i>Learning Agility: the Human Side of an Agile Organization</i>	Jakarta, 24 Juni 2020 Jakarta, June 24, 2020	OneHR
Ismawati	<i>Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru</i> <i>Three Lines as a New Normal Era Business Recovery Catalyst</i>	Jakarta, 25 Juni 2020 Jakarta, June 25, 2020	IRMAPA
Sumyartono Franky Mambu Niken Dalimunte	<i>COVID-19 Financial Stress</i>	Jakarta, 27 Juni 2020 Jakarta, June 27, 2020	AAUI
Tuty Ratnasari	<i>Continued Professional Education (CPE)</i>	Jakarta, 24 Agustus 2020 Jakarta, August 24, 2020	Grajosa
Rani Handayani Annisa Riskyta	<i>Kolaborasi Corp. Comm, Mar. Comm & Jurnalistik Menyiasati New Normal Lifestyle</i> <i>Collaboration Corp. Comm, Mar. Comm & Journalism Dealing with the New Normal Lifestyle</i>	Jakarta, 18 Juni 2020 Jakarta, June 18, 2020	Perhumas
Elang M. Haeruddin Firman Yusuf Perry Widya Sumyartono Tuty Ratnasari Anjar Setyokusumo Sudjarwo Inadia Aristyavani Yesy Anggraini Br Ginting	<i>Building and Sustaining a Collaborative Culture</i>	Jakarta, 1 Juli 2020 Jakarta, July 1, 2020	OneHR
Niken Dalimunte	<i>Business Continuity Management (BCM)</i>	Jakarta, 20-24 Juli 2020 Jakarta, July 20-24, 2020	RAP
Sandy Trilaksono	<i>Risk Management Seminar preparing for the New Normal</i>	Jakarta, 22 Juli 2020 Jakarta, July 22, 2020	ISEA
Ira Dianti Happy Cahyawati Indah Wahyu Ratnasari Tussy Mutyandini Suci Wijayanti	<i>Becoming a Professional Executive Secretary in Digital Era</i>	Jakarta, 28-30 Juli 2020 Jakarta, July 28-30, 2020	PPM Manajemen

Nama Name	Kegiatan Activity	Tanggal/Tempat Date/Place	Penyelenggara Organizer
Setya Wibowo	Kajian Risiko Kegempaan DKI Jakarta DKI Jakarta Seismic Risk Assessment	Jakarta, 26 Agustus 2020 Jakarta, August 26, 2020	MAIPARK
Djamali	Self-Assessment Penerapan K3 Perkantoran dan Protokol Kesehatan Pencegahan & Pengendalian COVID-19 Tahun 2020 Self-Assessment of Office K3 Implementation and Health Protocol for COVID-19 Prevention & Control in 2020	Jakarta, 1 September 2020 Jakarta, September 1, 2020	PKTK3 UI
Rizky Prawinto Nadya Permatasari	Microsoft Excel 2010-Intermediate	Jakarta, 16 September 2020 Jakarta, September 16, 2020	Executrain
Geraldo Hilarius	Penerapan Integrated GRC (Governance Risk Compliance) di Sektor Jasa Keuangan Implementation of Integrated GRC (Governance Risk Compliance) in the Financial Services Sector	Jakarta, 11 September 2020 Jakarta, September 11, 2020	Grajosa
Jonathan David Nandana Annisa Riskyta	Boosting Your High-Performance Employee Experience (HPEX): Becoming a Culture Transformation Catalyst	Jakarta, 30 September 2020 Jakarta, September 30, 2020	WTW
Deta Marshavidia	Financial and Legal Due Diligence Ensuring M&A and Corporate Restructuring to Create Value	Jakarta, 30 September 2020 Jakarta, September 30, 2020	Intrinsics
Fajar Kurnia	Corporate Website: Membangun Kepercayaan Menjaga Reputasi Perusahaan	Jakarta, 2 Oktober 2020 Jakarta, October 2, 2020	Infobank Institute
Sandy Trilaksono	Teknologi Big Data – Machine Learning – Artificial Intelligence Big Data Technology - Machine Learning - Artificial Intelligence	Jakarta, 14 Oktober 2020 Jakarta, October 14, 2020	PT. Mitra Integrasi Informatika
Indah Wahyu Ratnasari Ira Dianti Happy Cahyawati Suci Wijayanti	Strategi Internalisasi & Eksternalisasi Akhlak yang Terukur Measurable Moral Internalization & Externalization Strategy	Jakarta, 15 Oktober 2020 Jakarta, October 15, 2020	ACT Consulting
Rudi Donardi	Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Hulu ke Asuransi Risk Mitigation of Upstream Oil and Gas Activities to Insurance	Jakarta, 27-28 Oktober 2020 Jakarta, October 27-28, 2020	Itikad Academy
Setya Wibowo	Effective Project Management	Jakarta, 2 November 2020 Jakarta, November 2, 2020	KAIZEN Consulting
Dwiyani Andar Cahyani	International Conference: Sustainability Issue and Covid 19	Jakarta, 4 November 2020 Jakarta, November 4, 2020	NSCR

C.9. Penilaian Kinerja Fungsi Sekretaris Perusahaan oleh Direksi

Direksi menilai bahwa Fungsi Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan apresiasi kepada Fungsi Sekretaris Perusahaan atas dukungan yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2020 terkait pelaksanaan peranan penting Sekretaris Perusahaan dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

C.9. Performance Assessment of Corporate Secretary Function by Board of Directors

The Board of Directors considers that the Corporate Secretary Function has carried out its duties and responsibilities properly and gives appreciation to the Corporate Secretary Function for the support provided to the Board of Directors throughout 2020 regarding the implementation of the important role of the Corporate Secretary in facilitating communication between company organs, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance with applicable regulations.

Direksi juga memberikan apresiasi atas dukungan Fungsi Sekretaris Perusahaan sehingga di tahun 2020 Tugu Insurance dapat meraih penghargaan-penghargaan berikut:

The Board of Directors also appreciates the support of the Corporate Secretary Function so that in 2020 Tugu Insurance achieved the following awards:

16/04/2020	Warta Ekonomi	<i>Most Admired Company Award 2020 Top 5 Admired Company, General Insurance Category</i> Most Admired Company Award 2020 Top 5 Admired Company, General Insurance Category
20/04/2020	PR Indonesia	<i>Silver Winner</i> untuk t drive dalam sub kategori Aplikasi Silver Winner for t drive in Application sub-category
20/04/2020	PR Indonesia	<i>Silver Winner</i> untuk t drive: <i>Safety Driving Application</i> dalam sub kategori <i>Digital PR</i> Silver Winner for t drive: Safety Driving Application in the sub-category Digital PR
20/04/2020	PR Indonesia	<i>Gold Winner</i> sub kategori Media Sosial Gold Winner for Social Media
20/04/2020	PR Indonesia	<i>Gold Winner</i> sub kategori <i>Annual Report</i> Gold Winner for Annual Report
20/04/2020	PR Indonesia	<i>Gold Winner</i> sub kategori <i>Brand Guideline</i> Gold Winner for Brand Guideline
20/04/2020	PR Indonesia	<i>Gold Winner</i> sub kategori Departemen PR Gold Winner for PR Department
20/04/2020	PR Indonesia	Terpopuler di Media sub kategori Anak Usaha BUMN Most popular in the Media for BUMN Subsidiaries
14/05/2020	Iconomics - RRI	" <i>Corporate Branding PR Award 2020</i> " Dalam Kategori Asuransi Umum >Rp 5 Triliun "Corporate Branding PR Award 2020" in the General Insurance Category > Rp 5 Trillion
15/05/2020	Infobank & Isentia	<i>9th Infobank Digital Brand E-Awarding</i> dalam kategori Premi Bruto Rp 2 Triliun s.d dibawah Rp 3.5 Triliun 9th Infobank Digital Brand E-Awarding in the category of Gross Premium Rp 2 Trillion up to Rp 3.5 Trillion
26/06/2020	Iconomics - RRI	<i>virtual awarding "Most Popular Digital Financial Brands"</i> dalam kategori <i>e-claim General Insurance</i> virtual awarding "Most Popular Digital Financial Brands" in the General Insurance e-claim category
28/09/2020	Iconomics - RRI	<i>RRI ICONOMICS BUMN BRAND AWARD 2020 "Millennials' Choice": Brand Strength</i> RRI ICONOMICS BUMN BRAND AWARD 2020 "Millennials' Choice": Brand Strength
12/11/2020	Iconomics - RRI	<i>Financial Awards 2020: Brand Image Category Asuransi Umum > Rp 5 Triliun</i> Financial Awards 2020: Brand Image Category General Insurance > Rp 5 Trillion
13/11/2020	SWA Indonesia	<i>Indonesia Outstanding Performers In Pandemic ERA 2020 - Category Successfull Business in Pandemic Era</i> Indonesia Outstanding Performers In Pandemic ERA 2020 - Category Successfull Business in Pandemic Era
26/11/2020	Anugerah Humas Indonesia	Anak BUMN Terpopuler di <i>Media Digital 2020</i> Most Popular BUMN Child Company in Digital Media 2020

D. Audit Internal Internal Audit

Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu perusahaan mencapai tujuannya. Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 yang dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2015, Tugu Insurance telah membentuk *Internal Audit Group* yang bertugas memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dalam rangka memberikan

The Internal audit is part of internal control, which in general aims to help the company achieve its goals. Pursuant to the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, as amended - by the Financial Services Authority Regulation No.56 / POJK.04 / 2015 issued on 23 December 2015, Tugu Insurance has formed an Internal Audit Group which is tasked with providing assurance and consulting that is independent and objective in order to provide added value to companies, through a systematic approach to evaluate

nilai tambah bagi perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Internal Audit juga berperan sebagai partner strategis dalam memberikan masukan strategis kepada manajemen. Dalam transformasi peran sebagai partner strategis ini, auditor dituntut untuk dapat memahami pengelolaan risiko dan proses bisnis perusahaan secara terintegrasi (*end-to-end business process*).

D.1. Dasar Hukum Pembentukan dan Pelaksanaan Fungsi Internal Audit

Fungsi Internal Audit di Tugu Insurance dibentuk dan dilaksanakan dengan mengacu pada, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 Tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tanggal 28 Maret 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit internal;
6. Anggaran Dasar Perusahaan;
7. Piagam Internal Audit (*Audit Charter*)

D.2. Piagam Audit Internal

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit internal, Internal Audit Group telah dilengkapi dengan Piagam Internal Audit yang merupakan tata kerja bagi Internal Audit Group dalam melaksanakan fungsi pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari implementasi GCG.

and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes. Internal Audit also plays a role as a strategic partner in providing strategic input to management. In transforming this role as a strategic partner, auditors are required to be able to understand risk management and company business processes in an integrated manner (*end-to-end business process*).

D.1. Legal Basis for Establishment and Implementation of Internal Audit Function

The Internal Audit function at Tugu Insurance was formed and implemented with reference to, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 dated March 28, 2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter;
6. Articles of Association of the Company;
7. Internal Audit Charter (*Audit Charter*)

D.2. Internal Audit Charter

Referring to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Compilation of the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Group has been equipped with an Internal Audit Charter which is the work procedure for the Internal Audit Group in carrying out the function of providing assurance and consulting in implementation of the Internal Control System as part of the implementation of GCG.

Piagam Audit Internal pertama kali disahkan oleh oleh Direksi pada 18 Desember 2007 dan dimutakhirkan berdasarkan SK Direksi No. 038/SKD/ELG-TPI/XI/2019 tanggal 26 November 2019. Piagam Audit Internal antara lain memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, persyaratan dan kode etik Auditor Internal, pertanggungjawaban, dan wewenang Internal Audit Group.

D.3. Perangkat-Perangkat Kerja Internal Audit

Selain Piagam Internal Audit, *Internal Audit Group* juga memiliki perangkat-perangkat kerja berikut:

- Kode Etik Internal Audit
- Pedoman Umum Pemeriksaan
- Pedoman Pemeriksaan Khusus
- Standard Profesi Internal Audit (IIA Standard)
- Sertifikasi Profesi

D.4. Struktur Organisasi dan Kedudukan Internal Audit Group

Informasi mengenai kedudukan *Internal Audit Group* di Tugu Insurance adalah sebagai berikut:

- *Internal Audit Group* secara struktural dikepalai oleh *Internal Audit Group Head* yang ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan *Internal Audit Group Head*, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika *Internal Audit Group Head* tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- *Internal Audit Group Head* bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
- Anggota *Internal Audit Group* bertanggung jawab secara langsung kepada *Internal Audit Group Head*.

The Internal Audit Charter was first approved by the Board of Directors on December 18, 2007 and was updated based on the Decree of the Board of Directors No. 038/SKD/ELG-TPI/XI/2019 dated November 26, 2019. The Internal Audit Charter contains, among other things, the structure and position, duties and responsibilities, requirements, and code of ethics of the Internal Auditor, accountability and authority of the Internal Audit Group.

D.3. Internal Audit Work Tools

Apart from the Internal Audit Charter, the Internal Audit Group also has the following work tools:

- Internal Audit Code of Ethics
- General Inspection Guidelines
- Special Examination Guidelines
- Internal Audit Professional Standard (IIA Standard)
- Professional Certification

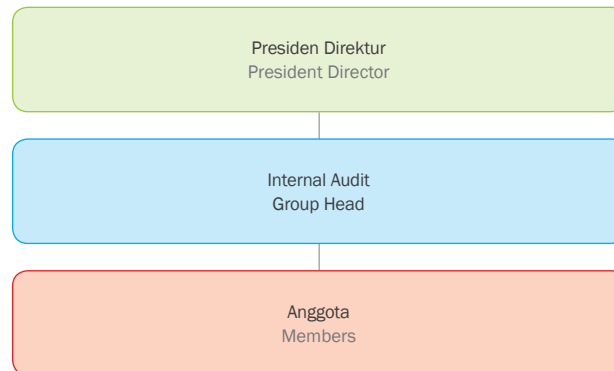
D.4. Organizational Structure and Position of Internal Audit Group

Information regarding the position of the Internal Audit Group at Tugu Insurance is as follows:

- The Internal Audit Group is structurally headed by the Internal Audit Group Head who is appointed and dismissed directly by the President Director after being approved by the Board of Commissioners.
- The President Director may dismiss the Internal Audit Group Head, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Internal Audit Group Head does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or failing or not being able to carry out their duties.
- The Internal Audit Group Head is fully and directly responsible to the President Director.
- Members of the Internal Audit Group report directly to the Internal Audit Group Head.

Adapun struktur organisasi *Internal Audit Group* adalah sebagai berikut:

Organizational structure of Internal Audit Group is as follows:



Pada tahun 2020, pekerja di *Internal Audit Group* terdiri dari 1 (satu) orang *Internal Audit Group Head*, 1 (satu) orang *Department Head*, 2 (dua) orang *Auditor*, dan 1 (satu) orang staf.

In 2020, the Internal Audit Group consists of 1 (one) Head of Internal Audit Group, 1 (one) Department Head, 2 (two) Auditors, and 1 (one) staff member.

D.5. Profil *Internal Audit Group Head*

Internal Audit Group Head Tugu Insurance pada 31 Desember 2020 dijabat oleh Swasti Anggriani berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 39/SK/HRG-CBIR/ATPI/III/2019 tanggal 19 Maret 2019.

D.5. Internal Audit Group Head Profile

The Internal Audit Group Head position in Tugu Insurance on December 31, 2020 was held by Swasti Anggriani based on the Decree of the Board of Directors No. 39/SK/HRG-CBIR/ATPI/III/2019 dated March 19, 2019.

Swasti Anggriani

Internal Audit Group Head

- **Kewarganegaraan:**
Warga Negara Indonesia
- **Tempat/Tanggal Lahir:**
Banyumas, tanggal 10 Mei 1975, usia 46 tahun.
- **Domisili:**
DKI Jakarta
- **Riwayat Penunjukan:**
Menjabat sebagai Internal Audit Group Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 19 Maret 2019
- **Riwayat Pendidikan:**
Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Lulus tahun 1999
- **Citizenship:**
Indonesian citizen
- **Date of birth:**
Banyumas, May 10, 1975, 46 years old.
- **Domicile:**
DKI Jakarta
- **Appointment History:**
Served as Group Head Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors dated March 19, 2019
- **Educational background:**
Bachelor of Accounting from Diponegoro University, Graduated in 1999

- **Riwayat Pekerjaan:**
 - *Internal Audit Group Head* di Perseroan sejak 19 Maret 2019, yang merupakan tenaga perbantuan dari PT Pertamina (Persero)
 - *Internal Audit* di PT Pertamina (Persero) (2010-sekarang)
 - Kantor Akuntan Publik Osman, Bing, Satrio (member of Deloitte) (2000-2010)
- **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
- **Employment history:**
 - Internal Audit Group Head at the Company since March 19, 2019, which is the assistant staff of PT Pertamina (Persero)
 - Internal Audit at PT Pertamina (Persero) (2010-present)
 - Public Accounting Firm Osman, Bing, Satrio (member of Deloitte) (2000-2010)
- **Affiliation Relations:**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

D.6. Persyaratan *Internal Auditor*

Auditor internal dalam *Internal Audit Group* Tugu Insurance wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- 2) Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- 3) Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- 4) Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- 5) Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi *Internal Audit*;
- 6) Mematuhi kode etik *Internal Auditor*;
- 7) Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- 8) Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- 9) Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

D.6. Internal Auditor Requirements

Internal auditors in the *Internal Audit Group* Tugu Insurance must meet the following requirements:

- 1) Be professional, independent, honest and objective integrity and behavior in carrying out their duties;
- 2) Possess knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to the field of work;
- 3) Possess knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- 4) Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- 5) Comply with the professional standards issued by the *Internal Audit* association;
- 6) Comply with the *Internal Auditor* code of ethics;
- 7) Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of *Internal Audit*'s duties and responsibilities unless required to be based on laws and regulations or court rulings or decisions;
- 8) Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- 9) Have the interest in continuously enhance their knowledge, skills, and professionalism.

D.7. Independensi *Internal Audit Group*

Kedudukan *Internal Audit Group* sebagai organ yang membantu Presiden Direktur senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Internal Audit Group independen terhadap unit kerja operasional. Kepala *Internal Audit Group* bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. *Internal Audit Group* melakukan pertemuan secara berkala dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.

D.8. Hubungan Kerja Audit Internal

Sejalan dengan perubahan status Perseroan sebagai perusahaan publik, keberadaan *Internal Audit* menjadi semakin penting dan strategis sehubungan dengan adanya tuntutan bagi *Internal Auditor* agar dapat melakukan tugasnya secara aktif, efektif, dan independen yang merupakan syarat bagi perseroan dalam mengeluarkan Laporan Keuangan (*Financial Statement*). Oleh karenanya, *Internal Audit Group* semakin meningkatkan komunikasi yang intensif dan berkesinambungan dengan *auditee*, departemen terkait, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Eksternal Audit atas hasil temuan *Internal Audit*. Dengan demikian, penyelesaian tindak lanjut dapat dilakukan secara tepat waktu, sehingga perbaikan di semua lini dapat dicapai secara efektif.

D.9. Tugas dan Tanggung Jawab *Internal Audit Group*

Berikut tugas dan tanggung jawab *Internal Audit Group*:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perseroan;

D.7. Independence of Internal Audit Group

The position of the Internal Audit Group as an organ that assists the President Director is always placed in an organizational structure that is equal to its roles and responsibilities, in expressing views and thoughts that cannot be influenced or pressured by management and other parties.

The Internal Audit Group is independent of the operational work units. The Head of the Internal Audit Group reports directly to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Internal Audit Group holds regular meetings with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.

D.8. Internal Audit Working Relationships

In line with the change in the Company's status as a public company, the existence of Internal Audit has become increasingly important and strategic in connection with the demand for Internal Auditors to be able to carry out their duties actively, effectively, and independently, which is a requirement for companies to issue Financial Statements. Therefore, the Internal Audit Group is increasingly improving intensive and continuous communication with the auditee, related departments, the Board of Directors, the Audit Committee, and the External Audit on the findings of the Internal Audit. Thus, completion of follow-up can be done in a timely manner, so that improvements in all lines can be achieved effectively.

D.9. Duties and Responsibilities of Internal Audit Group

The duties and responsibilities of the Internal Audit Group are as follows:

- 1) Prepare and implement an annual Internal Audit plan.
- 2) Test and evaluate the implementation of internal control and management systems in accordance with company policies;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit; 6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7) Memantau pelaksanaan audit internal di anak perusahaan dalam rangka mewujudkan audit internal terintegrasi; 8) Menyusun dan menyampaikan Laporan Audit terintegrasi kepada Presiden Direktur; 9) Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit; 10) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, khususnya dalam hal penerapan sistem pengendalian internal berbasis <i>three line of defense</i>. 11) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan | <ol style="list-style-type: none"> 3) Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities; 4) Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management; 5) Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee; 6) Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements; 7) Monitor the implementation of internal audits in subsidiaries in order to realize an integrated internal audit; 8) Prepare and submit an integrated Audit Report to the President Director; 9) Coordinate with the Audit Committee; 10) Coordinate with the Risk Management Unit and the Compliance Unit, particularly in the implementation of an internal control system based on three lines of defense. 11) Conduct special examinations if necessary |
|---|--|

D.10. Jumlah SDM dan Sertifikasi Internal Auditor Group

Sumber Daya Manusia (SDM) *Internal Audit Group* pada 31 Desember 2020 berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Pangkat Position	Jumlah Total
1	Group Head	1
2	Department Head	1
3	Officer	2
4	Staff	1
Total		5

Berikut ini adalah kualifikasi atau sertifikasi dari SDM *Internal Audit Group*:

- Pemegang Sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)*: 5 orang
- Pemegang Sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer*: 1 orang
- Pemegang Sertifikasi AAIK: 1 orang

D.10. Number of HR and Internal Auditor Group Certification

There are a total of 5 (Five) people in the Human Resources (HR) for the Internal Audit Group as of December 31, 2020, with the following composition:

The following are qualifications or certifications from the HR Internal Audit Group:

- Holders of *Qualified Internal Auditor (QIA)* Certification: 5 people
- *Qualified Chief Risk Officer* Certification Holder: 1 person
- AAIK Certification Holder: 1 person

D.11. Pelatihan *Internal Audit Group*

Perseroan memberikan kesempatan dan dukungan dana bagi para anggota *Internal Audit Group* untuk meningkatkan kemampuan dengan mengikuti berbagai pelatihan/ pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Berikut ini jenis pelatihan yang diikuti oleh anggota *Internal Audit Group*:

Judul Training Type of Training	Tanggal Date	Tempat Place
IT Audit and General Control	April 23, 2020	Jakarta, Online
End User Computing & Application Control	May 18, 2020	Jakarta, Online
Grow Beyond the Pandemic : Develop Your Growth Mindset	June 12, 2020	Jakarta, Online
Building and Sustaining a Collaborative Culture	July 1, 2020	Jakarta, Online
Comprehensive General Insurance	July 11, 2020	Jakarta, Online
Personal Mastery and Self Leadership for Audit Creative Thinking Optimization	July 15, 2020	Jakarta, Online
Pengendalian Gratifikasi sebagai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Anak Perusahaan BUMN Gratuity Control as the Implementation of Good Corporate Governance by SOE Subsidiaries	July 28, 2020	Jakarta, Online
Protecting Value Through Legal, Litigation, and Reputation Risk Management	August 19, 2020	Jakarta, Online
Pengelolaan WBS, Penelaahan & Audit Investigasi WBS Management, Investigation Reviews & Audit	September 10, 2020	Jakarta, Online
Penerapan Integrated GRC di Sektor Jasa Keuangan Application of Integrated GRC in the Financial Services Sector	September 11, 2020	Jakarta, Online
Training Pengenalan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Menggunakan Standar ISO 37001:2016 Training on Introduction to Anti-Bribery Management System Implementation Using ISO 37001: 2016 Standards	October 8, 2020	Jakarta, Online

D.12. Laporan Pelaksanaan Tugas *Internal Audit Group*

Sepanjang tahun 2020 *Internal Audit Group* telah melaksanakan audit dengan pendekatan risk based audit dan menghasilkan laporan 4 (empat) laporan hasil audit yang berisi temuan, kesimpulan, dan rekomendasi dari setiap kegiatan audit yang telah dilakukan. Laporan Hasil Audit ini telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

D.13. Temuan dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan tugas *Internal Audit* tahun 2020 menghasilkan temuan maupun rekomendasi yang telah didiskusikan dengan penanggung jawab setiap unit dan dilaporkan kepada manajemen perusahaan. Selanjutnya *Internal Audit*

D.11. Group Internal Audit Training

The Company provides opportunities and financial support for members of the Internal Audit Group to improve their capabilities by participating in various training/education organized by external parties.

The following is the types of training attended by members of the Internal Audit Group:

D.12. Report on Implementation of Internal Audit Group Duties

Throughout 2020, the Internal Audit Group carried out an audit using a risk-based audit approach and produced 4 (four) audit reports containing findings, conclusions, and recommendations for each audit activity that had been carried out. This Audit Report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

D.13. Findings and Follow Up

The implementation of the duties of the Internal Audit in 2020 resulted in findings and recommendations that have been discussed with the person in charge of each unit and reported to the company management. Furthermore, the

Group melakukan *monitoring* terhadap proses perbaikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal. Selama tahun 2020, tindak lanjut penyelesaian rekomendasi internal audit telah mencapai 80%.

Internal Audit Group monitors the repair process according to the agreed schedule with the unit concerned to strengthen internal control. During 2020, the follow-up for the completion of internal audit recommendations has reached 80%.

D.14. Penilaian Kinerja Internal Audit Group oleh Direksi

Penilaian kinerja Internal Audit dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian target-target kinerja dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Pada tahun 2020, *Internal Audit Group* telah mencapai target kinerja yang ditetapkan.

D.14. Internal Audit Group Performance Assessment by Board of Directors

The performance assessment of the Internal Audit is carried out by the President Director by considering the level of achievement of the performance targets in the Key Performance Indicator (KPI). In 2020, the Internal Audit Group has achieved the set performance targets.

E. Audit Eksternal External Audit

Perseroan sebagai perusahaan terbuka perasuransian yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan memerlukan auditor eksternal untuk menyusun dan menyajikan informasi keuangan yang berkualitas. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, Tugu Insurance menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik ("KAP") dan akuntan publik dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Company as an insurance publicly listed company which is regulated and supervised by the Financial Services Authority requires an external auditor to compile and present quality financial information. Therefore, in carrying out its annual financial audit duties, Tugu Insurance uses the services of a Public Accountant Firm ("KAP") and public accountants from an independent external party to obtain accountable credibility of the assessment. Public accountants are the Company's external organs that function to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The existence of a public accountant is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

E.1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Perseroan menetapkan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK

E.1. Appointment of Public Accounting Firm

The Company determines a KAP that examines the Company's financial statements through the AGMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee, with reference to the provisions of the prevailing laws and regulations including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No.

No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK 01/2009 Pasal 3 ayat (11) tentang Jasa Akuntan Publik, dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 telah memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa:

- 1) KAP tersebut terdaftar di OJK;
- 2) KAP tersebut termasuk di dalam afiliasi KAP empat besar (*big four*) di dunia.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dalam surat No: 051/S/KOMATPI/X/2020 tertanggal 27 Oktober 2020 dari Presiden Komisaris kepada Direksi perihal Rekomendasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2020, Dewan Komisaris memutuskan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020.

Tabel di bawah ini menginformasikan nama akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa Audit Keuangan untuk perseroan selama lima tahun terakhir:

73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK 01/2009 Article 3 paragraph (11) concerning Public Accountant Services, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

The resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year 2019 have delegated authority and power to the Board of Commissioners of the Company to establish a Public Accountant Office (KAP) in examining the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020 along with the amount of service value, in accordance with the provisions and regulations. which applies, including appointing a replacement KAP if for whatever reason the appointed KAP is unable to perform its duties, with the following criteria that:

- 1) The KAP is registered with the OJK;
- 2) The KAP is included in the affiliation of the big four KAP in the world.

Based on the foregoing and taking into account the recommendations from the Audit Committee in letter No: 051/S/KOMATPI/X/2020 dated October 27, 2020 from the President Commissioner to the Board of Directors regarding the Recommendation of the Public Accounting Firm (KAP) for the 2020 Fiscal Year, the Board of Commissioners decided to appointed Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the 2020 Fiscal Year.

The table below provides the names of accountants and public accounting firms that have provided financial audit services for the company for the past five years:

Tahun	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	Fee Auditor Auditor Fee	Opini Opinion
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited)	Muhammad Kurniawan	???	Laporan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan entitas anaknya, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun buku yang bersangkutan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited)	Muhammad Kurniawan	Rp 1.500.000.000	The Consolidated Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and its subsidiaries, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the fiscal year concerned, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited)	Danil Setiadi Handaja	Rp 1.450.000.000	
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited)	Yasir	Rp 1.444.000.000	
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited)	Yasir	Rp 3.965.182.497	

E.2. Lingkup Pekerjaan

Adapun beban biaya jasa Kantor Akuntan Publik untuk Tugu Insurance tahun 2020 tersebut meliputi cakupan pekerjaan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konvensional
2. Laporan Keuangan Syariah
3. Review Perhitungan RBC Konvensional
4. Review Perhitungan RBC Syariah

E.3. Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada Periode tahun buku 2020, jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik adalah sebagaimana cakupan pekerjaan tersebut di atas.

E.4. Tindak Lanjut Temuan Auditor Pada Tahun 2020

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian perusahaan.

E.2. Scope of work

The cost of services for the Public Accounting Firm for Tugu Insurance in 2020 includes the following work coverage:

1. Conventional Financial Statements
2. Sharia Financial Report
3. Review of Conventional RBC Calculations
4. Review of Calculation of Sharia RBC

E.3. Other Services Provided by the Public Accounting Firm

In the 2020 fiscal year, the services provided by the Public Accountant Firm are in accordance with the scope of work mentioned above.

E.4. Follow-up to Auditor Findings in 2020

Based on the Public Accountant's examination, there are no significant findings on the Company's achievements.

F. Manajemen Risiko Risk Management

Tugu Insurance sebagai perseroan publik sekaligus entitas anak Badan Usaha Milik Negara dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal dan internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha serta berdampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya, dalam rangka meminimalkan risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perseroan, Direksi dan seluruh insan Tugu Insurance berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan melaksanakan sistem manajemen risiko.

Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Manajemen risiko sangat penting mengingat berbagai macam risiko yang dihadapi Perseroan perlu dikelola secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Penerapan Manajemen Risiko di Tugu Insurance bertujuan untuk menjaga Perseroan dari potensi kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan serta untuk membantu Perseroan dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, baik yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Tugu Insurance as a public company as well as a subsidiary of State-Owned Enterprises is faced with business risks arising from changes in the external and internal environment related to business management and impact on the achievement of the Company's goals. Therefore, in order to minimize risks that hinder the achievement of the Company's goals, the Board of Directors and all Tugu Insurance personnel are committed to building a risk culture and implementing a risk management system.

Risk management is a series of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor and control risks. Risk management is very important considering the various risks faced by the Company need to be managed in a planned, systematic and structured manner. The implementation of Risk Management in Tugu Insurance aims to protect the Company from potential losses incurred by the Company's business activities and to assist the Company in achieving its stated goals, both as stated in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Company Long-Term Plan (RJPP).

F.1. Dasar Hukum Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Tugu Insurance mengacu kepada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya adalah:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2021 tanggal 15 Januari 2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank.

F.1. Legal Basis for Risk Management Implementation

The implementation of Risk Management at Tugu Insurance refers to the prevailing laws and regulations, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Service Institutions.
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2021 dated January 15, 2021 concerning Assessment of the Soundness of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, and Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.
3. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 dated August 28, 2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions.

4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.05/2021 tanggal 05 Februari 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
 6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
 7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tanggal 14 April 2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
4. The Financial Services Authority Circular Letter Number 8 / SEOJK.05 / 2021 dated February 5, 2021 concerning Application of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
 5. The Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
 6. Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
 7. Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.05/2016 dated April 14, 2016 concerning Guidelines for Risk Management Implementation and Report on the Results of Self-Assessment of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Perseroan bertindak sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Group Tugu yang terintegrasi dengan PT Tugu Reasuransi Indonesia sebagai Lembaga Jasa Keuangan Anggota Konglomerasi Keuangan. Sedangkan dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di Group Pertamina, di mana PT Pertamina (Persero) sebagai Entitas Utama, Perseroan adalah merupakan Entitas Anak.

In implementing Integrated Risk Management, the Company acts as the Main Entity in the Tugu Group financial conglomerate which is integrated with PT Tugu Reasuransi Indonesia as a Financial Services Institution as a Member of the Financial Conglomeration. In the application of Integrated Risk Management in the Pertamina Group, where PT Pertamina (Persero) is the Main Entity, the Company is a Subsidiary Entity.

F.2. 4 (Empat) Pilar Penerapan Manajemen Risiko

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 mewajibkan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, paling sedikit mencakup 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

- (1) Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
- (2) Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko
- (3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko
- (4) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

F.2. 4 (Four) Pillars of Risk Management Implementation

Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 requires Insurance Companies and Reinsurance Companies to implement Risk Management effectively, covering at least 4 (four) pillars of risk management implementation as follows:

- (1) Active supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board
- (2) Adequacy of Risk Management policies and procedures and determination of Risk limits
- (3) Adequacy of the process of identification, measurement, control, and monitoring of Risks
- (4) Comprehensive internal control system

(1) Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Dewan Pengawas Syariah terkait dengan implementasi prinsip syariah, serta Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*). Di tingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

Wewenang dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

- a. menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif;
- b. bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan;
- c. mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Direksi;
- d. mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
- e. memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- f. memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen; dan
- g. melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 1. keakuratan metodologi penilaian Risiko;
 2. kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 3. ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit:

- a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
- b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; dan
- c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

(1) Active Supervision of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board

The risk management framework and governance in the Company consists of the Board of Commissioners who carries out the risk oversight function through the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee, and the Sharia Supervisory Board related to the implementation of sharia principles, as well as the Board of Directors who perform the functions. risk policy. At the operational level, the Risk Management Unit together with the Business Unit and Compliance Work Unit perform the functions of risk identification, risk measurement, risk mitigation and risk control.

The powers and responsibilities of the Board of Directors include, among others:

- a. formulating written and comprehensive Risk Management policies and strategies;
- b. be responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company as a whole;
- c. evaluate and decide on transactions and Risk limits that require the approval of the Board of Directors;
- d. developing a Risk Management culture at all levels of the organization;
- e. ensure the improvement of human resource competencies related to Risk Management;
- f. ensure that the Risk Management function operates independently; and
- g. carry out regular reviews to ensure:
 1. the accuracy of the Risk assessment methodology;
 2. Adequacy of the implementation of the Risk Management information system; and
 3. Appropriateness of Risk Management policies and procedures as well as determination of Risk limits.

The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are at least:

- a. approve and evaluate Risk Management policies;
- b. evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies; and
- c. evaluate and decide on the request of the Board of Directors relating to transactions and Risk limits that require the approval of the Board of Commissioners.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah paling sedikit:

- a. mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah; dan
- b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.

(2) Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif perlu didukung dengan kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko. Seluruh kebijakan dan prosedur yang dimiliki Perseroan dalam bentuk Sistem Tata Kerja (STK) merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Setiap unit kerja di Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur yang spesifik sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sebagai contoh unit kerja pemasaran, *underwriting*, reasuransi, *treasury*, dan investasi serta unit kerja operasional lainnya. Kebijakan dan prosedur tersebut dilengkapi dengan penetapan limit terkait dengan pelimpahan kewenangan transaksi secara berjenjang termasuk kewenangan yang memerlukan persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris. Kebijakan dan prosedur dievaluasi dan dilakukan pengkinian secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan usaha yang dihadapi Perseroan.

(3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan Risiko yang merupakan proses utama dari Manajemen Risiko.

The authorities and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are at least:

- a. evaluate Risk Management policies related to compliance with sharia principles; and
- b. evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies related to compliance with sharia principles.

(2) Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, and Determination of Risk Limits

Effective implementation of Risk Management needs to be supported by the adequacy of policies, procedures, and determination of Risk limits. All policies and procedures that the Company has in the form of a Work Procedure System (STK) are a form of risk management inherent in every business activity of the Company. Each work unit in the Company has specific policies and procedures in accordance with its duties and functions. For example, the marketing, *underwriting*, reinsurance, *treasury*, and investment work units and other operational work units. These policies and procedures are complemented by limit determination related to the transfer of transaction authority in stages, including those that require approval from the Board of Directors or the Board of Commissioners. Policies and procedures are evaluated and updated regularly to suit the conditions and business developments faced by the Company.

(3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring Processes

In order to implement effective Risk Management, the Company carries out a process of identification, measurement, control and monitoring of Risk which is the main process of Risk Management.

Identifikasi Risiko Risk Identification

- Dilakukan oleh setiap fungsi/unit kerja secara proaktif dan secara berkala, minimal sekali dalam setahun, khususnya untuk *on-going business*.
Performed by each function/work unit proactively and regularly, at least once a year, especially for on-going business.
- Menggunakan metode yang dapat digunakan pada seluruh aktivitas Perseroan.
Using a method that can be used in all activities of the Company.
- Didokumentasikan sebagai *risk register*.
Documented as a risk register.

Pengukuran Risiko Risk Measurement

- Mengukur eksposur setiap Risiko dalam risk register baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
Measuring the exposure to each Risk in the risk register, both quantitative and qualitative.
- Mengacu kepada kecenderungan yang terjadi di masa lalu dan estimasi potensi kerugian yang ditimbulkan.
Refers to past trends and estimates of potential losses incurred.
- Menggunakan asumsi yang sesuai untuk mendukung akurasi dan kewajaran.
Using appropriate assumptions to support accuracy and reasonableness.

Pengendalian Risiko Risk Control	<ul style="list-style-type: none"> Ditetapkan berdasarkan skala prioritas dengan mengacu kepada eksposur Risiko. Determined based on a priority scale with reference to Risk exposure. Dilakukan sesuai dengan metode mitigasi yang tersedia, antara lain dengan lindung nilai, penambahan modal, atau lainnya. Performed in accordance with available mitigation methods, including hedging, additional capital, or others.
Pemantauan Risiko Risk	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan sesuai dengan siklus kejadian Risiko dan dipadukan dengan jadwal rencana pelaksanaan mitigasi yang telah ditetapkan dalam <i>risk register</i>. Performed in accordance with the Risk event cycle and integrated with the mitigation implementation plan schedule set out in the risk register. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala disertai dengan <i>evidence</i> pelaksanaan mitigasi. Monitoring results are presented in periodic reports accompanied by evidence of mitigation implementation.

(4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian intern berbasis pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*) dengan prinsip pencegahan (*preventive*), deteksi (*detective*), dan pengarahan (*directive*), dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pertahanan Lapis Pertama (*First Line of Defense*)**
Merupakan tugas dan tanggung jawab dari *risk owner* (*risk taking unit*) yaitu seluruh unit kerja yang menjalankan fungsi bisnis (operasional) dan melaksanakan proses Manajemen Risiko di unit kerja masing-masing. Sistem pengendalian risiko bersifat pencegahan (*preventive*) melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku bagi unit kerja yang bersangkutan, termasuk komunikasi dan konsultasi kepada manajemen puncak atau Direksi masing-masing.
- Pertahanan Lapis Kedua (*Second Line of Defense*)**
Merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan dan fungsi Manajemen Risiko. Unit kerja lain yang menjalankan fungsi kontrol internal, selain unit kerja audit internal, dapat pula ditetapkan sebagai bagian dari Pertahanan Lapis Kedua. Sistem pengendalian risiko bersifat pendeteksian (*detective*) melalui pemantauan kepatuhan *risk owner* terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pendeteksian terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur pada unit kerja bisnis (operasional) yang bersangkutan.
- Pertahanan Lapis Ketiga (*Third Line of Defense*)**
Merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Sistem pengendalian risiko bersifat pengarahan (*directive*) berupa rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan terhadap kelemahan kebijakan dan prosedur berdasarkan hasil pemeriksaan berbasis risiko (*risk based audit*) pada unit kerja yang diperiksa (*auditee*). Rekomendasi harus diselesaikan sesuai target waktu yang disepakati bersama.

(4) Comprehensive Internal Control System

The Company develops an internal control system based on three layers of defense (*three lines of defense*) with the principles of prevention (*preventive*), detection (*detective*), and direction (*directive*), with the following explanation:

- First Line of Defense**
It is the duty and responsibility of the risk owner (*risk taking unit*), namely all work units that carry out business (operational) functions and carry out Risk Management processes in their respective work units. The risk control system is preventive through policies and procedures applicable to the work unit concerned, including communication and consultation with top management or the respective Directors.
- Second Line of Defense**
It is the duty and responsibility of the work unit that carries out the compliance function and the Risk Management function. Other work units that carry out the internal control function, apart from the internal audit work unit, can also be designated as part of the Second Line of Defense. The risk control system is detective by monitoring the risk owner's compliance with the policies and procedures as well as the prevailing laws and regulations, including detection of the adequacy of policies and procedures in the business work unit (operational) concerned.
- Third Line of Defense**
It is the duty and responsibility of the work unit that conducts by the internal audit function. The risk control system is a directive in the form of recommendations for improvement or improvement of weaknesses in policies and procedures based on the results of risk-based audits at the auditee. Recommendations must be completed according to a mutually agreed time target.

F.3. Keorganisasian Pengelolaan Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko Tugu Insurance berada di bawah *Enterprise Risk Management Group & Legal Group* yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko. Struktur dan Kedudukan *Risk Management Group* dalam Struktur Organisasi Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020 tanggal 13 Nopember 2020 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Risk Management Group mempunyai fungsi sebagai pengelola risiko atau fungsi menjalankan tata kelola pada sistem manajemen risiko di lingkungan Tugu Insurance. *Risk Management Group* bekerja sama dengan seluruh unit dan anak perusahaan serta Unit pengelola risiko di anak perusahaan sebagai bagian dari fungsi pengendali risiko (*risk control*) secara menyeluruh melakukan proses Manajemen Risiko serta melakukan perencanaan pengembangan dalam tatakelola manajemen risiko.

F.4. Pedoman Manajemen Risiko

Tugu Insurance telah mempunyai Pedoman Manajemen Risiko yang mengatur pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan; memberikan kejelasan tentang istilah, definisi, dan lain-lain terkait dengan manajemen risiko; serta memberikan kejelasan tentang wewenang dan tanggung jawab setiap unit kerja dan pemangku jabatan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan. Pedoman ini pertama kali disahkan pada 30 Desember 2014 dengan No. Registrasi A-002/2500/2014 dan telah dimutakhirkan dengan No. Registrasi A-001/9A30/2019.

F.5. Jenis Risiko Perseroan dan Pengelolaannya

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 mewajibkan Perusahaan Asuransi menerapkan Manajemen Risiko untuk:

- a. Risiko Strategis
- b. Risiko Operasional
- c. Risiko Asuransi

F.3. Risk Management Organization

Tugu Insurance risk management is under the *Enterprise Risk Management Group & Legal Group* which reports to the Compliance & Risk Management Director. The Structure and Position of the Risk Management Group in the Company's Organizational Structure is stated in the Decree of the Board of Directors No. 073/SK/HRG-CBIR/ATPI/XI/2020 dated November 13, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

The Risk Management Group has a function as a risk manager or a function of managing governance in the risk management system within Tugu Insurance. The Risk Management Group works closely with all units and subsidiaries as well as the risk management unit in subsidiaries as part of the overall risk control function to carry out the Risk Management process as well as to carry out development planning in risk management governance.

F.4. Risk Management Guidelines

Tugu Insurance has Risk Management Guidelines which govern the implementation of risk management in the Company; provide clarity on terms, definitions, etc. related to risk management; as well as providing clarity on the authorities and responsibilities of each work unit and position holders in implementing risk management in the Company. This guideline was first adopted on December 30, 2014 with Registration No. A-002/2500/2014 and has been updated with Registration No. A-001/9A30/2019.

F.5. Types of Company Risk and Management

Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 requires Insurance Companies to implement Risk Management to:

- a. Strategic Risk
- b. Operational Risk
- c. Insurance Risk

- d. Risiko Kredit
- e. Risiko Pasar
- f. Risiko Likuiditas
- g. Risiko Hukum
- h. Risiko Kepatuhan
- i. Risiko Reputasi

1. **Risiko Strategi** adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam pengelolaan Risiko Strategi, Perseroan antara lain:

- Menyusun dan menetapkan strategi bisnis tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Menyusun dan menetapkan strategi bisnis jangka menengah/panjang yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan strategi bisnis tahunan melalui pelaporan realisasi RKAP secara rutin/berkala.

2. **Risiko Operasional** adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.

Dalam pengelolaan Risiko Operasional, Perseroan antara lain:

- Menetapkan struktur organisasi dan pemenuhan kebutuhan SDM secara efektif dan efisien
- Menyusun dan menetapkan Sistem Tata Kerja (STK) di masing-masing fungsi/unit kerja
- Menetapkan *Code of Conduct* sebagai pedoman pelaksanaan etika kerja dan etika bisnis bagi pekerja Perseroan
- Menetapkan kebijakan larangan pemberian/penerimaan gratifikasi yang didukung dengan *Whistle Blowing System*
- Melakukan perawatan infrastruktur sistem Teknologi Informasi secara rutin/berkala

- d. Credit Risk
- e. Market Risk
- f. Liquidity Risk
- g. Legal Risk
- h. Compliance Risk
- i. Reputation Risk

1. **Strategic risk** is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.

In managing Strategic Risk, the Company applied these following strategies:

- Develop and establish an annual business strategy as outlined in the Corporate Budget Work Plan (RKAP).
- Formulate and establish a medium/long term business strategy as outlined in the Company Long Term Plan (RJPP).
- Monitoring and evaluating the implementation of the annual business strategy through routine/periodic reporting on the realization of the RKAP.

2. **Operational Risk** is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

In managing Operational Risk, the Company includes:

- Establish an organizational structure and fulfill HR needs effectively and efficiently
- Develop and establish a Work System (STK) in each function/work unit
- Establish a Code of Conduct as a guideline for implementing work ethics and business ethics for Company employees
- Establish a policy to prohibit the giving/receiving of gratuities which is supported by the Whistle Blowing System
- Perform routine/periodic maintenance of Information Technology system infrastructure

3. **Risiko Asuransi** adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Pengelolaan Risiko Asuransi antara lain dilakukan dengan:

- Pembentukan *treaty* otomatis dengan mengacu kepada:
 - o Strategi bisnis Perseroan
 - o Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri Dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri
 - o Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2015 tentang Batas Retensi Sendiri, Besar Dukungan Reasuransi, dan Laporan Program Reasuransi/Retrosesi
- Penyusunan dan penetapan kebijakan *underwriting*, kewenangan *underwriting*, dan kewenangan klaim dengan mengacu kepada kebijakan internal Perseroan dan ketentuan peraturan dan perundangan terkait.
- Penyusunan dan penetapan proses penanganan klaim berdasarkan *Service Level Agreement* (SLA)

4. **Risiko Kredit** adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

Pengelolaan Risiko Kredit oleh Perseroan antara lain dilakukan dengan:

- Implementasi strategi dukungan reasuransi
- Penentuan peringkat perusahaan reasuransi
- Penyusunan kebijakan investasi

5. **Risiko Pasar** adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

3. **Insurance risk** is the risk of failure of the insurance company, reinsurance company, sharia insurance company, and sharia reinsurance company to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of insufficient risk selection process (*underwriting*), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or claim handling.

Insurance Risk Management is carried out by, among others:

- Formation of automatic *treaty* with reference to:
 - o The Company's business strategy
 - o Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2015 concerning Own Retention and Domestic Reinsurance Support
 - o Financial Services Authority Circular Letter No. 31/SEOJK.05/2015 concerning Own Retention Limits, Amount of Reinsurance Support, and Reinsurance/Retrocession Program Reports
- Formulation and stipulation of *underwriting* policies, *underwriting* authority, and claims authority with reference to the Company's internal policies and related regulations and laws.
- Formulation and determination of a claim handling process based on a *Service Level Agreement* (SLA)

4. **Credit Risk** is the risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company.

Credit Risk Management by the Company, among others, is carried out by:

- Implementation of a reinsurance support strategy
- Determination of the reinsurance company rating
- Formulation of investment policies

5. **Market Risk** is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Pengelolaan Risiko Pasar oleh Perseroan antara lain dilakukan dengan:

- Implementasi *asset liability management* (ALMA)
- Penetapan limit yang mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. **Risiko Likuiditas** adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Pengelolaan Risiko Likuiditas oleh Perseroan antara lain dilakukan dengan:

- Menetapkan limit – limit yang mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan stress testing risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
- Memonitor indikator – indikator eksternal diantaranya, suku bunga Rupiah, nilai tukar USD/IDR, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta informasi pasar terkini. *Monitoring* ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

7. **Risiko Hukum** adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Pengelolaan Risiko Hukum oleh Perseroan antara lain dilakukan dengan:

- Melakukan identifikasi pengukuran, pengendalian dan pemantauan terhadap aktivitas Perseroan, salah satunya adalah aktivitas pemasaran khususnya kerja sama dengan pihak ketiga.
- Melakukan *review* terhadap *policy wording* produk baru yang akan didaftarkan kepada regulator.

Market Risk Management by the Company is carried out by, among others:

- Implementation of Asset Liability Management (ALMA)
- Determination of limits that refer to internal provisions and prevailing laws and regulations.

6. **Liquidity risk** is the risk due to the inability of the Company to meet the obligations due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disturbing the Company's activities and financial condition.

Liquidity Risk Management by the Company, among others, is conducted by:

- Establishing limits that refer to internal provisions and applicable laws and regulations.
- Perform regular stress testing of liquidity risk to determine the impact of changes in market factors and internal factors in extreme conditions (crisis) on liquidity conditions.
- Monitor external indicators, including Rupiah interest rates, USD/IDR exchange rate, Composite Stock Price Index (IHSG), as well as the latest market information. This monitoring aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues.

7. **Legal risk** is the risk that arises as a result of legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

Legal Risk Management by the Company is conducted by, among others:

- Identify measurement, control, and monitoring of the Company's activities, one of which is marketing activities, especially cooperation with third parties.
- Reviewing the policy wording of new products that will be registered with regulators.

- Melaksanakan legal forum untuk membahas hal-hal terkait dengan risiko hukum dan melaksanakan *sharing session* terhadap isu-isu penting yang dihadapi.

8. Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan oleh Perseroan antara lain dilakukan dengan:

- Monitoring terkait pemenuhan kewajiban Perseroan atas regulasi baru. Satuan kerja kepatuhan melaksanakan prudential meeting, memonitor *action plan* yang perlu dilakukan, dan *me-reminder* kewajiban regulasi kepada unit kerja terkait
- Program Uji Kepatuhan. Program ini merupakan program dalam rangka meningkatkan awareness *risk owner* terhadap risiko kepatuhan dan regulasi yang berlaku (sesuai tugas dan tanggung jawabnya).
- Sebagai upaya meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan risiko kepatuhan, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menyelenggarakan training antara lain mengenai anti pencucian uang dan gratifikasi.

9. Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Pengelolaan Risiko Reputasi oleh Perseroan antara lain dilakukan dengan:

- Meningkatkan *brand image* & pengakuan melalui *re-branding* dan *campaign*.
- Tersedianya saluran resmi untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah yaitu melalui *Tugu Insurance Assistant (Call TIA) 1500458*.
- Monitoring dan evaluasi atas berbagai pemberitaan baik di media cetak, online, elektronik, maupun media sosial secara periodik untuk mengukur efektivitas aktivitas publikasi dan komunikasi Perseroan.

- Conducting legal forums to discuss matters related to legal risks and conducting sharing sessions on important issues at hand.

8. Compliance Risk is the risk that incurred when the Company does not comply with and/or does not implement the laws and regulations applicable to the Company.

Compliance Risk Management by the Company is carried out by, among others:

- Monitoring related to the fulfillment of the Company's obligations under the new regulations. The compliance work unit conducts prudential meetings, monitors action plans that need to be done, and reminds regulatory obligations to related work units
- Compliance Test Program. This program is a program in order to increase risk owner awareness of compliance risks and applicable regulations (according to their duties and responsibilities).
- In an effort to increase understanding regarding compliance risk management, the Company collaborates with third parties to conduct training, among others, on anti-money laundering and gratuities.

9. Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that comes from negative perceptions of the Company.

Reputation Risk Management by the Company is carried out by, among others:

- Increase brand image & recognition through re-branding and campaigns.
- The availability of official channels to receive complaints and inquiries from customers, namely through the *Tugu Insurance Assistant (Call TIA) 1500458*.
- Periodic monitoring and evaluation of various news in print, online, electronic, and social media to measure the effectiveness of the Company's publication and communication activities.

F.6. Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan

Sebagai bentuk respon atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/ POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/ SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, atas ketentuan Peraturan tersebut Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi terhadap Perseroan per 31 Desember 2020.

Faktor penilaian Tingkat Kesehatan Lemabaga Jasa Keuangan Non-Bank sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 28/ POJK.05/2020 mencakup 4 (empat) faktor penilaian yaitu:

1. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
2. Profil Risiko
3. Rentabilitas
4. Permodalan

Hasil *self assessment* Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Perseroan (individual) per 31 Desember 2020 berada pada Peringkat 2. Berdasarkan SEOJK No 1/SEOJK.05/2021 hal ini mencerminkan kondisi Perseroan yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan, Profil Risiko, Rentabilitas dan Permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Analisis mengenai kondisi Perseroan secara individu yang tercermin dari keempat faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi sebagai berikut:

F.6. Assessment of the Company's Soundness Level

As a response to Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Service Institutions and Financial Services Authority Circular Letter NO. 01/ SEOJK.05/2021 concerning Assessment of the Soundness of Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Insurance Company, and Sharia Reinsurance Company, based on the provisions of this Regulations, the Company conducts a self-assessment of the Soundness Level of the Insurance Company on the Company as of December 31, 2020.

There are 4 (four) assessment factors for the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions as referred to in POJK No. 28/POJK.05/2020 namely:

1. Good Corporate Governance
2. Risk Profile
3. Rentability
4. Capital

The self-assessment result of the Composite Rating for the Soundness Level of the Insurance Company (individual) as of December 31, 2020 is at Rating 2. Based on SEOJK No.1/SEOJK.05/2021 this reflects the general soundness of the Company's condition. Thus, the Company is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors as reflected in the assessment factors, among others the good implementation of Good Corporate Governance, Risk Profile, Rentability and Capital. If there is any weakness, in general it is considered not significant. An analysis of the Company's condition as an individual as reflected in the four factors assessing the Soundness of the Insurance Company is as follows:

No	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Definition of the Rank
1	Tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Good Corporate Governance	2	Mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perseroan yang baik yang secara umum baik. This reflects that the Company's management has implemented good corporate governance well.
2	Profil Risiko Risk Profile	2	Kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. The Company's possible losses from the inherent composite risk are low during a certain period of time in the future and the quality of the implementation of composite risk management is adequate.

No	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Definition of the Rank
3	Rentabilitas Rentability	2	Rentabilitas memadai, laba Perseroan melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan. Profitability is adequate, the Company's profit exceeds the target, and supports capital growth.
4	Permodalan Capital	2	Perseroan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang relatif memadai terhadap profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perseroan. The Company has adequate quality and capital adequacy relative to the risk profile, accompanied by strong management in accordance with the characteristics, business scale and complexity of the Company's business.
	Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Soundness Level Composite Ranking	2	Mencerminkan kondisi Perseroan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. The Company is generally sound and it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors.

F.7. Penilaian Peringkat Profil Risiko Perseroan

Hasil *self assessment* peringkat Profil Risiko Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan Tingkat Kesehatan Perseroan secara individual per 31 Desember 2020 adalah peringkat 2 dengan Peringkat Risiko Inheren yang tergolong Peringkat 2 (sedang rendah) dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada peringkat 2 (agak kuat).

Penilaian *self assessment* peringkat Profil Risiko Perseroan (individu) sebagaimana tercantum dalam laporan Tingkat Kesehatan Perseroan adalah sebagai berikut:

F.7. Rating of Company Risk Profile

The self-assessment result for the Company's Risk Profile rating as stated in the Company's individual Soundness Level report as of December 31, 2020 is at rating 2 with an Inherent Risk Rating classified as rating 2 (moderate low) and the Quality level of Risk Management Implementation (KPMR) is at rating 2 (somewhat strong).

The Self-assessment result of the Company's (individual) Risk Profile rating as stated in the Company's Soundness Level report are as follows:

Jenis Risiko Types of Risk	Tingkat Risiko Inheren Level of Inherent Risk	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality Level of Risk Management Implementation	Peringkat Tingkat Risiko Rating of Risk Level
Risiko Strategis Strategic Risk	Sedang Rendah Somewhat Low	Cukup Adequate	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Operasional Operational Risk	Sedang Rendah Somewhat Low	Cukup Adequate	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Asuransi Insurance Risk	Sedang Rendah Somewhat Low	Cukup Adequate	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Kredit Credit Risk	Sedang Rendah Somewhat Low	Cukup Adequate	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Pasar Market Risk	Sedang Rendah Somewhat Low	Cukup Adequate	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Rendah Low	Cukup Adequate	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Hukum Legal Risk	Sedang Rendah Somewhat Low	Cukup Adequate	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Rendah Low	Agak Kuat Somewhat Strong	Peringkat 1 Rank 1
Risiko Reputasi Reputation Risk	Sedang Rendah Somewhat Low	Agak Kuat Somewhat Strong	Peringkat 2 Rank 2
Peringkat Komposit Composite Rating	Sedang Rendah Somewhat Low	Agak Kuat Somewhat Strong	Peringkat 2 Rank 2

G. Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai sasaran dan strategi bisnis, anggaran dasar dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control system aims to provide adequate assurance that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies, articles of association, and regulations applicable in the company, and compliance with laws and regulations

G.1. Keorganisasian Sistem Pengendalian Internal

Manajemen dan seluruh karyawan Tugu Insurance mempunyai peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Tugu Insurance. Agar Sistem Pengendalian dapat terlaksana secara efektif dan efisien, diperlukan dukungan dari:

1. Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Direksi
4. Internal Audit Group
5. Unit kerja terkait
6. Karyawan
7. Pihak eksternal lainnya.

G.1. Organization of Internal Control System

The management and all employees of Tugu Insurance have roles and responsibilities in implementing the Internal Control System at Tugu Insurance. In order for the Control System to be implemented effectively and efficiently, support from:

1. Board of Commissioners
2. Audit Committee
3. Directors
4. Internal Audit Group
5. Related work units
6. Employees
7. Other external parties.

G.2. Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perusahaan mengembangkan sistem pengendalian internal berbasis pertahanan tiga lapis (*three line of defense*) sebagai berikut:

- a. Lapis pertama, merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja yang menjalankan operasi bisnis. Pengendalian internal yang dilakukan bersifat *preventive*, dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku bagi unit kerja yang bersangkutan, termasuk konsultasi dan komunikasi dengan Direksi terkait.
- b. Lapis kedua, merupakan tugas dan tanggung jawab unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko. Pengendalian yang dilakukan bersifat *detective*, dengan melalui pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pendeteksian kecukupan kebijakan dan prosedur pada seluruh unit kerja.

G.2. Internal Control Framework

The Company develops an internal control system based on three layers of defense (three lines of defense) as follows:

- a. The first layer is the duties and responsibilities of all work units that carry out business operations. Internal control is preventive in nature, is carried out based on the policies and procedures applicable to the work unit concerned, including consultation and communication with the related Directors.
- b. The second layer is the duties and responsibilities of the work unit that carries out the compliance function and risk management function. Control is carried out in a detective nature, by monitoring compliance with policies and procedures as well as prevailing laws and regulations, including detection of the adequacy of policies and procedures in all work units.

- c. Lapis ketiga, merupakan tugas dan tanggung jawab unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Pengendalian yang dilakukan bersifat *directive*, yang menghasilkan rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan terhadap kelemahan kebijakan dan prosedur berdasarkan hasil pemeriksaan berbasis risiko.

Sistem pengendalian internal diterapkan di Perseroan dengan mencakup hal-hal berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal, yang menunjukkan kondisi lingkungan dalam satu organisasi/perusahaan yang mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang dalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian ini merupakan landasan bagi komponen pengendalian internal lainnya dan sangat dipengaruhi oleh suasana yang diciptakan oleh Pimpinan Tertinggi Perusahaan (*tone of the top*).

Dalam rangka penerapan GCG yang baik, integritas dan nilai-nilai etika insan Tugu senantiasa diterapkan dalam melakukan kegiatan operasional di Tugu Insurance. Penandatanganan pakta integritas oleh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan, serta kewajiban seluruh pegawai untuk menandatangani komitmen penerapan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest* atau COI) yang didokumentasikan dalam bentuk formulir, menunjukkan komitmen tinggi Tugu Insurance dalam menciptakan suasana lingkungan kerja yang sehat.

Pada level manajemen, pengawasan jalannya perusahaan telah dilakukan oleh Komisaris melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala untuk memastikan bahwa manajemen memenuhi tanggung jawabnya. Di sisi lain, Komite Audit yang berasal dari pihak independen dan perwakilan pemegang saham selalu aktif melakukan rapat untuk memonitor aktivitas operasional perusahaan.

Untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas koordinasi antara manajemen dengan pekerja, Perseroan telah menerapkan struktur organisasi yang baru pada tanggal 13 Nopember 2020. Garis hubungan

- c. The third layer is the task and responsibility of the work unit that carries out the internal audit function. The control that is carried out is directive in nature, which results in recommendations for improvements or enhancements to weaknesses in policies and procedures based on the results of risk-based examinations.

The internal control system is implemented in the Company which includes the following:

1. Internal control environment, which shows environmental conditions in an organization/company that affect the control awareness of the people in the organization. This control environment is the foundation for the other components of internal control and is heavily influenced by the atmosphere created by the company's highest leadership (*tone of the top*).

In order to implement good GCG, integrity and ethical values of Tugu people are always applied in carrying out operational activities at Tugu Insurance. The signing of the integrity pact by the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees, as well as the obligation of all employees to sign a commitment to the implementation of the Code of Conduct and Conflict of Interest (COI) documented in a form, shows high commitment Tugu Insurance in creating a healthy work environment.

At the management level, supervision of the running of the company has been carried out by the Commissioners through joint meetings of the Board of Commissioners and Directors on a regular basis to ensure that management fulfills its responsibilities. On the other hand, the Audit Committee, which comes from an independent party and representatives of shareholders, is always active in conducting meetings to monitor the company's operational activities.

To improve the performance and effectiveness of coordination between management and employees, the Company has implemented a new organizational structure on November 13, 2020. The new line of

wewenang dan pertanggungjawaban yang baru, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian operasional.

2. Penilaian risiko, yang merupakan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola berbagai risiko dalam organisasi dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Perseroan telah melakukan penilaian risiko pada semua unit kerja, yang dikoordinasikan oleh fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM). Penilaian ini berguna untuk menetapkan penerimaan risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*) serta pemilihan rencana penanganan risiko. Pengukuran risiko dilakukan berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.
3. *Control activities* (aktivitas pengendalian), mencakup kebijakan dan prosedur untuk membantu meyakinkan bahwa semua tindakan dilaksanakan sesuai dengan arahan manajemen secara efektif. Perseroan telah memiliki kebijakan ataupun prosedur dalam mengendalikan kegiatan operasional. Adanya kebijakan seperti pakta integritas, 6C (*Clean, Committed, Capable, Creative, Collaborative, and Customer Focus*) ataupun prosedur operasional seperti SOP, surat keputusan direksi atas aturan tambahan yang diperlukan dan penerapan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa semua aktivitas kegiatan dilaksanakan sesuai dengan arahan manajemen secara efektif.
4. *Information and communication* (informasi dan komunikasi), yaitu sistem yang memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional.

Perseroan telah memiliki sistem yang dibangun oleh fungsi Informasi dan Teknologi, sehingga dapat memberikan informasi melalui sistem secara cepat dan akurat. Kemudahan dalam akses data-data yang

authority and accountability relations is expected to contribute better to planning, implementation and operational control.

2. Risk assessment, which is a mechanism for identifying, analyzing, and managing various risks in the organization in relation to the objectives to be achieved. The Company has carried out risk assessments in all work units, which are coordinated by the Enterprise Risk Management (ERM) function. This assessment is useful for determining risk appetite and risk tolerance as well as selecting a risk management plan. Risk measurement is carried out based on the impacts and trends that are described in a risk matrix that describes the level of risk in each function.
3. Control activities, including policies and procedures to help ensure that all actions are carried out in accordance with management directives. The Company has policies or procedures in controlling operational activities. The existence of policies such as the integrity pact, 6C (Clean, Committed, Capable, Creative, Collaborative, and Customer Focus) or operational procedures such as SOPs, directors' decrees on additional necessary rules and implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR), are expected to provide confidence that all activities are carried out in accordance with management directions effectively.
4. Information and communication, which is a system that allows people in the organization to obtain and share the information needed to manage, implement, and control operational activities.

The Company already has a system built by the Information and Technology function, so that it can provide information through the system quickly and accurately. The ease of access to the required data

diperlukan memberikan manfaat bagi setiap pengguna informasi untuk dapat menganalisa pertimbangan bisnis secara teknis dan lebih komprehensif.

5. *Monitoring* (pemantauan), yang merupakan proses penilaian terhadap kualitas dan efektivitas dari sistem pengendalian internal, termasuk modifikasi dan penyempurnaannya apabila diperlukan. Pemeriksaan dilakukan secara berkala pada kegiatan yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang berhubungan langsung dengan bisnis inti maupun fungsi-fungsi pendukungnya.

Perseroan memantau dan menyusun laporan tindak lanjut setiap bulan yang dikirimkan ke Pertamina sebagai induk perusahaan pada setiap rekomendasi atas temuan yang diungkap oleh auditor baik dari internal auditor maupun eksternal auditor.

G.3. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal, serta melakukan pemantauan perbaikan atau tindak lanjut hasil temuan tim internal audit pada berbagai unit kerja di Tugu Insurance.

Evaluasi ini bertujuan untuk:

- Memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian pernyataan mengenai efektivitas pengendalian internal, untuk selanjutnya memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lainnya bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, dan efisien/efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (*Area of Improvement*) di masa yang akan datang.

provides benefits for every information user to be able to analyze business considerations technically and more comprehensively.

5. *Monitoring* (monitoring), which is a process of assessing the quality and effectiveness of the internal control system, including modification and improvement if necessary. Examinations are carried out periodically on activities carried out by functions that are directly related to the core business and its supporting functions.

The Company monitors and prepares monthly follow-up reports that are sent to Pertamina as the parent company on each recommendation on the findings disclosed by the auditors, both from the internal and external auditors.

G.3. Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Internal Audit is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the Internal Control System, as well as monitoring improvements or follow-up to the findings of the internal audit team at various work units at Tugu Insurance.

This evaluation aims to:

- Provide confidence to the Board of Directors in providing statements regarding the effectiveness of internal control, to further provide assurance to other stakeholders that the implementation of the Company's Internal Control System is sufficient to achieve the expected objectives, namely compliance with applicable laws and regulations, availability of financial information, and correct, complete and timely, and efficient management/effectiveness of the company's business activities.
- Provide recommendations to the Board of Directors regarding improvements in the implementation of the Company's Internal Control System (*Area of Improvement*) in the future.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat

Significant Cases Faced by Company, Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors

Selama Tahun 2020 Tugu Insurance menghadapi sejumlah perkara hukum yang masih dalam proses penyelesaian dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2020 Tugu Insurance faces a number of legal cases that are still in the process of being resolved with the following details:

No	Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Total		
		Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases	Hubungan Industrial Industrial relations
1	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian Cases/Legal Issues that are still in the process of being resolved	4	N/A	N/A
2	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases/Legal Issues that have been resolved (have permanent legal force)	N/A	N/A	N/A

Dampak permasalahan hukum perdata yang diterima Tugu Insurance melalui proses hukum tidak signifikan karena Perseroan telah melakukan proses mitigasi yang tepat.

The impact of civil law problems received by Tugu Insurance through the legal process is not significant because the Company has carried out an appropriate mitigation process.

Sanksi Administratif Terhadap Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat

Administrative Sanctions Towards Company, Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors

Selama 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pihak berwenang lainnya.

During 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and/or Directors currently serving by the Financial Services Authority (OJK) or other authorities.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan pegawai dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan. Kode Etik Tugu Insurance tertuang dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Tugu Pratama Indonesia No. 03/SKD/CSG/TPI/I/2009 tanggal 15 Januari 2009, dan telah dimutakhirkan dengan Pedoman No. A-003/9100/2017 Revisi Ke-1 Tanggal 5 Desember 2017 yang diberlakukan dengan SKD No. 007/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018 tentang Penerbitan Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) PT Tugu Pratama Indonesia. Pedoman ini merupakan acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan segenap insan Tugu Insurance dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. CoC wajib diaplikasikan oleh seluruh Insan Tugu Insurance. Dalam pelaksanaan perwujudan komitmen penerapan Pedoman Perilaku ini, Insan Tugu Insurance diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan dan integritas terhadap CoC.

Maksud dan tujuan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Tugu Insurance adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan.
2. Menjabarkan Tata Nilai 6C, yaitu: *Clean, Committed, Capable, Creative, Collaborative, and Customer Focus* sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perseroan dalam melaksanakan tugas.
3. Menjadi acuan perilaku Insan Tugu Insurance dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
4. Menjelaskan secara rinci standar etika agar Insan Tugu Insurance dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

The code of conduct serves as a reference for company organs and employees in applying company values. If it is applied sustainably, it will become a corporate culture. Tugu Insurance's Code of Conduct is contained in the Code of Business Ethics and Code of Conduct approved based on the Decree of the Directors of PT Tugu Pratama Indonesia No. 03/SKD/CSG/TPI/I/2009 dated January 15, 2009, and has been updated with Guide No. A-003/9100/2017 The 1st Revision dated December 5, 2017 which is enforced by SKD No. 007/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018 concerning the PT Tugu Pratama Indonesia's Code of Conduct (CoC) Issuance. This guideline is a reference of behavior for Commissioners, Directors and all Tugu Insurance's employees in managing the Company in order to achieve the Company's vision, mission and goals. CoC must be applied by everyone in the Company. In implementing the commitment to implement this Code of Conduct, Tugu Insurance Individuals are required to sign a statement of compliance and integrity with the CoC.

The aims and objectives of the Tugu Insurance Business Ethics and Code of Conduct are as follows:

1. Identifying ethical values and standards in line with the Company's vision and mission.
2. Outlining the 6C Values, namely: *Clean, Committed, Capable, Creative, Collaborative, and Customer Focus* as the ethical foundation that must be followed by Company Personnel in carrying out their duties.
3. Becoming a reference for the behavior of Tugu Insurance's Individuals in carrying out their respective duties and responsibilities and interacting with stakeholders.
4. Explaining in detail the ethical standards so that Tugu Insurance Personnel can assess the desired form of activity and assist consideration if there is any doubt in acting.

Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) Code of Conduct or COC

Perseroan telah memiliki Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) sebagai acuan bagi insan Perseroan dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Pedoman

The Company has a Code of Conduct for Business Ethics and Code of Conduct (CoC) as a reference for the Company's personnel in managing the Company in order to achieve the Company's vision, mission and objectives. This Code of

Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) ini merupakan salah satu dokumen *Soft Structure* GCG Tugu Insurance dan disahkan pertama kali dengan Surat Keputusan Direksi (SKD) No. 03/SKD/CSG-TPI/I/09 tanggal 15 Januari 2009, serta telah dikaji ulang dan dimutakhirkan dengan pemutakhiran terakhir disahkan dengan SKD No. 007/SKD/CSG/TPI/ II/2018 Tanggal 7 Februari 2018.

Conduct for Business Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct or CoC) is one of Tugu Insurance GCG Soft Structure documents and was first legalized by the Decree of the Board of Directors (SKD) No.03/SKD/CSG-TPI/I/09 dated January 15, 2009, and has been reviewed and updated with the latest update approved by Directors Decree SKD No.007/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018.

Pokok-Pokok Kode Etik Principles of Code of Ethics

Berdasarkan Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC), Kode Etik Tugu Insurance memuat pokok-pokok berikut ini:

Standar Etika Usaha yang meliputi:

- Etika Perusahaan dengan Pekerja
- Etika Perusahaan dengan Pelanggan
- Etika Perusahaan dengan Pesaing
- Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan
- Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
- Etika Perusahaan dengan Pemerintah
- Etika Perusahaan dengan Masyarakat
- Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham
- Etika Perusahaan dengan Media Massa
- Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi dan Industri
- Integritas Laporan Keuangan

Standar Tata Perilaku yang meliputi:

- Etika Kerja Sesama Insan Perseroan
- Kerahasiaan Data dan Informasi
- Aset/Harta Perusahaan
- Perjalanan Dinas
- Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Data dan Pelaporan
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
- Hadiah/Cinderamata/Gratifikasi dan (*Entertainment*)
- Penyelenggaraan Jamuan Bisnis
- Pelanggaran atas Peraturan Perundangan
- Aktivitas Politik

Based on the Code of Conduct for Business Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct or CoC), Tugu Insurance Code of Ethics contains the following points:

Business Ethics Standards which include:

- Company and Workers Ethics;
- Company and Customers Ethics;
- Company and Competitors Ethics;
- Company and Subsidiaries Ethics;
- Company and Counterparts Ethics;
- Company and Government Ethics;
- Company and the Society Ethics;
- Company and Shareholders Ethics;
- Company and Mass Media Ethics;
- Company and Professional Organizations and
- Integrity of Financial Statements

Standards of Conduct which include:

- Collaboration among Employees Ethics
- Data and information confidentiality;
- Corporate assets/properties
- Official trips
- Occupational Health and Hazard (K3)
- Data and Reporting
- Conflict of interest and abuse of power
- Gifts/ Souvenirs/ Gratification and Entertainment
- Business dinner
- Violations of Company Regulations and Provisions
- Political Activities

Sosialisasi dan Internalisasi Socialization and Internalization

Sosialisasi dan internalisasi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Insan Tugu Insurance dilaksanakan oleh Fungsi *Compliance* bekerja sama dengan fungsi SDM. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk sosialisasi melalui *email blast*, portal internal, pengenalan kepada pegawai baru, penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja tetap Perseroan.

Setiap Pekerja Perseroan dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada atasan langsung, Fungsi *Compliance*, atau fungsi SDM, apabila membutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait dengan etika perilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Socialization and internalization of Business Ethics and Code of Conduct to Tugu Insurance Personnel is carried out by the Compliance Function in collaboration with the HR function. The socialization activities are carried out in the form of socialization through email blasts, internal portals, introduction to new employees, and signing of the Integrity Pact carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors and permanent workers.

Every Employee of the Company can ask for clarification or submit questions related to Business Ethics and Code of Conduct to the direct supervisor, Compliance Function, or HR function, if further clarification is needed related to the ethics of behavior relating to the implementation of duties and responsibilities the answer.

Komitmen untuk Melaksanakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Commitment to Implementing Code of Conduct

Setiap Insan Tugu Insurance yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja melakukan deklarasi komitmen untuk melaksanakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*). Pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi didokumentasikan dalam bentuk Pakta Integritas. Pakta Integritas ini ditandatangani oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Tugu Insurance. Pernyataan komitmen Pekerja dalam melaksanakan pedoman *Code of Conduct* dilakukan melalui sistem yang dibangun untuk kebutuhan GCG & *Compliance* yaitu *Compliance Online System (COS)*. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya.

Every Tugu Insurance Personnel, namely the Board of Commissioners, Directors and Workers, declares a commitment to implement the Code of Business Conduct and Code of Conduct. The statement of commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is documented in the form of an Integrity Pact. This Integrity Pact was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of Tugu Insurance. Workers' commitment statement in implementing the Code of Conduct guidelines is done through a system built for the needs of GCG & Compliance, namely Compliance Online System (COS). This activity is carried out every year.

Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Enforcement of Business Ethics and Code of Conduct

Setiap Insan Tugu Insurance harus melaporkan setiap fakta penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada atasannya atau Tim GCG dengan identitas pelapor dilindungi. Tim GCG menindaklanjuti setiap laporan

Every Tugu Insurance's Personnel must report any fact of violations of the Business Ethics and Code of Conduct to their superiors or the Compliance Function with the identity of the reporter being protected. The GCG team follows up on every

dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.

Insan Perseroan Tugu Insurance yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) memiliki hak untuk memberikan penjelasan di hadapan atasan langsung sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.

Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh atasan langsung dan dapat melalui bantuan fungsi SDM.

report and submits the results of its studies to the Directors in accordance with the scope of its responsibilities. The Board of Directors provides guidance, disciplinary sanctions and/or corrective and preventive actions that must be carried out by direct superiors in their respective environments. The form of sanctions provided is in accordance with the applicable rules/regulations.

Tugu Insurance Personnels who commit violations of the Business Ethics and Code of Conduct have the right to provide an explanation in front of their immediate supervisor before being given guidance or disciplinary action.

The implementation of coaching, disciplinary action and/or corrective and preventive actions are carried out by the direct supervisor and can be done through the assistance of the HR function.

Saluran Pengaduan Masalah/*Whistleblowing System* Whistleblowing System

Perseroan telah mempunyai perangkat/media untuk menyampaikan masalah atau pelanggaran terhadap Etika Usaha dan Tata Perilaku. Insan Tugu Insurance yang mengetahui atau mempunyai informasi adanya indikasi kuat pelanggaran Etika Usaha dan Tata Perilaku, kebijakan prosedur atau aturan lainnya wajib melaporkan secara tertulis dan rahasia kepada *Group Head* yang menjadi atasannya. Insan Tugu Insurance juga dapat melakukan pelaporan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS). Ruang lingkup pelaporan/penyingkapan yang dapat ditindaklanjuti adalah Korupsi, Suap, Gratifikasi, Benturan Kepentingan, Pencurian, Kecurangan dan Melanggar Hukum dan Peraturan Perusahaan. Pelaporan ini nantinya akan diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Tugu Insurance.

Setiap Insan Tugu Insurance yang melakukan pelaporan akan dilindungi kerahasiaan identitasnya dan perlindungan dari tindakan yang merugikan pelapor. Perseroan juga akan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status terperiksa. Perseroan akan melakukan tindak lanjut pelanggaran Etika Usaha dan Perilaku sesuai dengan mekanisme yang ada.

The Company has a method/media to address problems or violations of Business Ethics and Conduct. Tugu Insurance Personnels who noticed or had information that there are strong indications of violations of the Business Ethics and Code of Conduct, procedural policies or other rules must report in writing and confidentially to the group head as their supervisor. Tugu Insurance Personnels can also report through the Whistleblowing System (WBS) channel. The scope of reporting/disclosure that can be followed up is Corruption, Bribery, Gratuity, Conflict of Interest, Theft, Fraud and Violating Company Laws and Regulations. This report will later be received by the Tugu Insurance Violation Reporting Management Team.

Every Tugu Insurance Personnels who reports will be protected by the confidentiality of his/her identity and protection from actions that harm the reporter. The Company will also guarantee the confidentiality of the Reported Party's identity until it changes to the status of being examined. The Company will follow up violations of Business Ethics and Behavior in accordance with existing mechanisms.

Sanksi Terhadap Pelanggaran Sanctions for Violations

Setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik di internal Perusahaan maupun perundang-undangan yang berlaku.

Every violation will result in sanctions in accordance with the rules and regulations that apply both internally within the Company and applicable laws.

Realisasi Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) Realization of Business Ethics and Code of Conduct Enforcement

Sebagai realisasi penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) dan upaya transparansi, Perseroan melakukan daftar jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya. Pada Tahun 2020, tidak terdapat penyimpangan Kode Etik Perusahaan.

As a realization of the enforcement of the Business Ethics and Code of Conduct and transparency efforts, the Company lists the number of internal irregularities that occur and their remedies. In 2020, there were no deviations from the Company's Code of Ethics.

Penyimpangan Internal 2020 Internal Deviation 2020	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh Amount of cases done by					
	Manajemen Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Telah diselesaikan Have been resolved	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian internal In internal solvency process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been followed up through law	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah penyimpangan Total Deviation	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Kegiatan Komunikasi Perseroan

Corporate Communication Activities

1. Kegiatan Komunikasi Eksternal External Communication Activities

Kegiatan komunikasi eksternal Tugu Insurance dilaksanakan oleh *Public Relation Department*. Kegiatan komunikasi eksternal perusahaan merupakan sarana pengelolaan dan penyebaran informasi perusahaan ke berbagai *channel* media (massa/elektronik/*online*) serta menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan kalangan masyarakat umum. Dalam rangka membangun kerjasama yang baik dengan pihak eksternal, *Public Relation Department* juga mempunyai tugas sebagai *Media Relations & Engagement* untuk menjaga hubungan baik antara Tugu Insurance dengan rekan jurnalis/wartawan media.

Sepanjang tahun 2020, *Public Relation Department* melakukan serangkaian kegiatan dalam *media relations & engagement* diantaranya kegiatan silaturahmi serta kegiatan media *interview* dan *press conference* dengan wartawan.

Public Relation Department juga melakukan *Media Monitoring & Analysis* untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di berbagai media baik itu pemberitaan mengenai Tugu Insurance, Bisnis Grup, Regulasi ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan Perseroan. *Media monitoring* juga berperan dalam perhitungan *PR Value* dan *Advertorial Value* di berbagai pemberitaan Tugu Insurance yang telah terpublikasi. Adapun pada tahun 2020 telah diterbitkan 36 *corporate press release* dan tercatat 871 berita terkait Tugu Insurance dengan didominasi *tone* positif lalu diikuti dengan *tone* netral.

Investor Relations Department secara aktif melakukan pertemuan dengan analis dan korespondensi dengan para investor untuk memberikan informasi mengenai gambaran terkini perihal kondisi dan kinerja perusahaan.

Sepanjang tahun 2020 *Investor Relations* bersama dengan Manajemen Perseroan telah melakukan kegiatan *Analyst Meeting* sebagai berikut:

Tugu Insurance's external communication activities are carried out by the Public Relation Department. The company's external communication activities are a means of managing and disseminating the Company's information to various media channels (mass/electronic/*online*) and establishing harmonious relationships with all stakeholders and the general public. In order to build good cooperation with external parties, Public Relation Department also has the duty as Media Relations & Engagement to maintain good relationship between Tugu Insurance and reporters.

Throughout 2020, the Public Relation Department a series of activities in media relations & engagement namely silaturahmi (media gathering) and press conference activities with journalists.

Public Relation Department also conducts Media Monitoring & Analysis to provide information related to various news in various media, whether it is news about Tugu Insurance, Business Group, Regulation, or news related to the Company. Media monitoring also plays a role in the calculation of PR Value and Advertorial Value in various publications that have talked about Tugu Insurance. In 2020, 36 corporate press releases were issued and recorded 871 news related to Tugu Insurance, dominated by positive tones followed by neutral tones.

The Investor Relations Department actively conducts meetings with analysts and correspondence with investors to provide information about the latest picture regarding the condition and performance of the company.

Throughout 2020, Investor Relations together with the Company's Management have conducted the following Analyst Meeting activities:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Tempat Venue
1.	16 September 2020 September 16, 2020	<i>Analyst Meeting</i> (Pemaparan Kinerja Perusahaan) Analyst Meeting (Description of Company Performance)	online
2.	17 September 2020 September 17, 2020	<i>Analyst Meeting</i> (Pemaparan Kinerja Perusahaan) Analyst Meeting (Description of Company Performance)	online
3.	20 Oktober 2020 October 20, 2020	<i>Analyst Meeting</i> (Pemaparan Kinerja Perusahaan) Analyst Meeting (Description of Company Performance)	online
4.	21 Oktober 2020 October 21, 2020	<i>Analyst Meeting</i> (Pemaparan Kinerja Perusahaan) Analyst Meeting (Description of Company Performance)	online

2. Kegiatan Komunikasi Internal Internal Communication Activities

Komunikasi internal di Tugu Insurance dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik maupun *online*.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal di Tugu Insurance antara lain:

a. Media Elektronik

Perseroan menyediakan media elektronik khusus bagi karyawan yang memuat berbagai informasi terkini yang terkait aktivitas bisnis Perseroan, aktivitas-aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum seputar tips-tips kehidupan sehari-hari, keselamatan kerja, dan kampanye hidup sehat serta peduli lingkungan.

b. Pertemuan

Perseroan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan sharing manajemen senior Tugu Insurance dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan maupun pengembangan kepribadian.

c. Majalah

Khusus untuk karyawan, Perseroan menerbitkan majalah internal iMAGZ yang diterbitkan secara berkala pada edisi Desember 2019 – Maret 2020 dan edisi Desember 2020 – Maret 2021

d. Social Media

Internal communication at Tugu Insurance is managed by several work units of the Company who work together to form a special editorial team to organize activities in the form of print and electronic and online media.

The forms of internal communication activities at Tugu Insurance include:

a. Electronic Media

The Company provides special electronic media for employees that contains the latest information related to the Company's business activities, employee activities, means of sharing information from employees to employees, general information regarding tips on daily life, work safety, and healthy living campaigns as well as environmental care.

b. Meeting

The Company held a meeting containing dialogue and sharing about Tugu Insurance's senior management and external speakers to employees regarding the latest topics, both related to the Company's business activities and personality development.

c. Magazine

The Company publishes iMAGZ internal magazine for the employees which is published regularly in the December 2019 – March 2020 edition and December 2020 – March 2021 edition.

d. Social Media

3. Komunikasi dengan Regulator Communication with Regulators

Tugu Insurance juga memberikan informasi terkait berbagai aspek yang wajib dilaporkan kepada *Regulator* dalam hal ini adalah OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Tugu Insurance also provides information regarding various aspects that must be reported to regulators, in this case the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Selama 2020, Tugu Insurance telah menyampaikan korespondensi kepada OJK, antara lain sebagai berikut:

During 2020, Tugu Insurance has submitted its correspondence to the OJK, including the following:

Bulan Month	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
Januari January	002/S/CSD-ATPI/I/2020	Pelaporan Pembukaan POSS Depok Report of Depok POSS Opening
	003/S/CSD-ATPI/I/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	004/S/CSD-ATPI/I/2020	Laporan Hutang Valuta Asing (OJK) Report of Foreign Currency Debt (OJK)
	005/S/CSD-ATPI/I/2020	Konfirmasi Informasi Terkait Pengendali Perusahaan Terbuka PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Perseroan) Confirmation of Information Regarding Controlling Shareholder of Public Company PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Company)
	007/S/CSD-ATPI/I/2020	Laporan Nihil Kepada OJK Zero Deviation Report to OJK
	008/S/CSD-ATPI/I/2020	Laporan Penggunaan Dana IPO (OJK) Report on the Use of IPO Funds (OJK)
	009/S/CSD-ATPI/I/2020	Pelaporan Produk (OJK) Product Report (OJK)
	010/S/CSD-ATPI/I/2020	Laporan Kegiatan Realisasi Pengkinian Data Report of Data Updating Realization Activities
	011/S/CSD-ATPI/I/2020	Surat Konfirmasi Pemenuhan POJK Tentang Situs Web Confirmation Letter of Fulfillment of POJK About the Website
	012/S/CSD-ATPI/I/2020	Penjelasan Perkembangan Proses Klaim Kebakaran PT Bintang Mandiri Hanafindo Explanation of the Development of the PT Bintang Mandiri Hanafindo Fire Claim Process
	Februari February	013/S/CSD-ATPI/II/2020
014/S/CSD-ATPI/II/2020		Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
015/S/CSD-ATPI/II/2020		Informasi Kepemilikan Saham an. Siti Taskiyah, M. Satya Permadi, dan PT. Sakti Laksana Prima (BEI) Share Ownership Information under Siti Taskiyah, M. Satya Permadi, dan PT. Sakti Laksana Prima (IDX)
016/S/CSD-ATPI/II/2020		Pelaporan Pembukaan POSS Batam (OJK) Report of Batam POSS Opening (OJK)
017/S/CSD-ATPI/II/2020		Laporan Hutang Valuta Asing Januari 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for January 2020 (OJK)
019/S/CSD-ATPI/II/2020		Keterbukaan Informasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu - Siti Taskiyah) Disclosure of Information of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Disclosure of Information of Certain Shareholders - Siti Taskiyah)
020/S/CSD-ATPI/II/2020		Laporan Penilaian Sendiri TKT per Juli - Des 2019 (OJK) TKT Self-Assessment Report as of July - Dec 2019 (OJK)

Bulan Month	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
	021/S/CSD-ATPI/II/2020	Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi (OJK) Report of Integrated Capital Adequacy (OJK)
	022/S/CSD-ATPI/II/2020	Laporan Produk (OJK) Product Report (OJK)
Maret March	026/S/CSD-ATPI/III/2020	Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Changes in the Composition of the Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
	027/S/CSD-ATPI/III/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	028/S/CSD-ATPI/III/2020	Pemberitahuan Rencana RUPST (OJK) Announcement of the AGMS Plan (OJK)
	029/S/CSD-ATPI/III/2020	Surat Penjelasan Atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72, 73 (BEI) Letter of Explanation on the Implications of the Effectiveness of PSAK 71, 72, 73 (IDX)
	030/S/CSD-ATPI/III/2020	Laporan Perbantuan Tenaga Ahli PDSI PLM (OJK) Report of PDSI PLM Expert Assistance (OJK)
	031/S/CSD-ATPI/III/2020	Laporan Pengangkatan Tenaga Ahli PLM (OJK) Report on Appointment of PLM Experts (OJK)
	032/S/CSD-ATPI/III/2020	Laporan Hutang Valuta Asing Februari 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for February 2020 (OJK)
	034/S/CSD-ATPI/III/2020	Pelaporan Pembukaan POSS Padang (OJK) Report of Padang POSS Opening (OJK)
	036/S/CSD-ATPI/III/2020	Pelaporan Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan Perusahaan (OJK) Report on the Implementation of Changes in Company Ownership (OJK)
	037/S/CSD-ATPI/III/2020	Surat Laporan Pengumuman RUPST (OJK) Report Letter of AGMS Announcement (OJK)
	043/S/CSD-ATPI/III/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material (dampak dari kondisi perekonomian regional dan global saat ini terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan serta mitigasi Perseroan) Report and Facts (the impact of the current regional and global economic conditions on the Company's operational activities and financial condition as well as the Company's mitigation)
	045/S/CSD-ATPI/III/2020	Surat Laporan Pengumuman Pembatalan RUPST 22 April 2020 (OJK) Announcement of the April 22, 2020 AGMS Cancellation Report
	046/S/CSD-ATPI/III/2020	Penyampaian Bukti Iklan Pembatalan RUPST PT. ATPI Tbk (OJK) Submission of Evidence of Advertisement for the Cancellation of the AGMS of PT. ATPI Tbk (OJK)
	047/S/CSD-ATPI/III/2020	Penyampaian Pembatalan RUPST PT. ATPI Tbk (KSEI) Submission of Cancellation of the AGMS of PT. ATPI Tbk (KSEI)
April April	051/S/CSD-ATPI/IV/2020	Laporan Nihil Atas Pemblokiran Secara Serta Merta DTTOT No DTTOT/P-4F/119/III/Res 6.1/2020 (OJK) Zero Report on Immediate Blocking of DTTOT No DTTOT/P-4F/119/III/Res 6.1/2020 (OJK)
	052/S/CSD-ATPI/IV/2020	Laporan Nihil Atas Pemblokiran Secara Serta Merta DTTOT No DTTOT/P-4E/116/III/Res 6.1/2020 (OJK) Zero Report on Immediate Blocking of DTTOT No DTTOT/P-4E/116/III/Res 6.1/2020 (OJK)
	053/S/CSD-ATPI/IV/2020	Laporan Nihil Atas Pemblokiran Secara Serta Merta DTTOT No DTTOT/P-4D/113/III/Res 6.1/2020 (OJK) Zero Report on Immediate Blocking of DTTOT No DTTOT/P-4E/113/III/Res 6.1/2020 (OJK)
	054/S/CSD-ATPI/IV/2020	Laporan Nihil Atas Pemblokiran Secara Serta Merta DTTOT No DTTOT/P-4C/119/III/Res 6.1/2020 (OJK) Zero Report on Immediate Blocking of DTTOT No DTTOT/P-4C/119/III/Res 6.1/2020 (OJK)
	055 /S/CSD-ATPI/IV/2020	Keterbukaan Informasi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Pemegang Saham Tertentu) Disclosure of Information PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Certain Shareholders)
	056 /S/CSD-ATPI/IV/2020	Pelaporan Pembukaan POSS Jember (OJK) Report of Jember POSS Opening (OJK)
	057 /S/CSD-ATPI/IV/2020	Pelaporan Pembukaan Kantor Cabang Purwakarta (OJK) Report of Opening of Purwakarta Branch Office (OJK)
	058 /S/CSD-ATPI/IV/2020	Laporan Hutang Valuta Asing Maret 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for March 2020 (OJK)

Bulan Month	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
	059/S/CSD-ATPI/IV/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	061/S/CSD-ATPI/IV/2020	Permohonan Surat Keterangan Tidak Kena Sanksi Peringatan (OJK) Application for Certificate of No Warning Sanctions (OJK)
	066/S/CSD-ATPI/IV/2020	Pembukaan Kantor POSS Purwakarta (OJK) Report of Purwakarta POSS Opening (OJK)
	067/S/CSD-ATPI/IV/2020	Pembukaan Kantor POSS Jambi (OJK) Report of Jambi POSS Opening (OJK)
	068/S/CSD-ATPI/IV/2020	Pembukaan Kantor POSS Palu (OJK) Report of Palu POSS Opening (OJK)
	069/S/CSD-ATPI/IV/2020	Pengantar Pelaporan Penilaian Penerapan Manajemen (OJK) Management Implementation Assessment Report (OJK)
	070/S/CSD-ATPI/IV/2020	Penyampaian Laporan Data Kesehatan Asuransi PT ATPI Tbk (OJK) Submission of PT ATPI Tbk. Insurance Soundness Data Report
Mei May	071/S/CSD-ATPI/V/2020	Laporan Pemenuhan Syarat Berkelanjutan (OJK) Report of Sustainable Eligibility (OJK)
	044/S/PD-ATPI/V/2020	Permohonan Pra-Pencatatan Saham Tambahan Pelaksanaan Program MESOP Tahap III dan Pemberitahuan Rencana Pembukaan Periode Pelaksanaan dan Harga Pelaksanaan Program MESOP Tahap III PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Application for Pre-Listing of Additional Shares for Implementation of Phase III MESOP Program and Announcement of the Plan for Opening of the Implementation Period and the Price for the Implementation of the Phase III MESOP Program of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
	072/S/CSD-ATPI/V/2020	Permohonan Pra Pencatatan Saham Tambahan Pelaksanaan Program MESOP Tahap III (OJK) Application for Pre-Listing of Additional Shares for Implementation of Phase III MESOP Program (OJK)
	073/S/CSD-ATPI/V/2020	Pemberitahuan Rencana MESOP Tahap III PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Notification of Phase III MESOP Plan of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
	074/S/CSD-ATPI/V/2020	Laporan Hutang Valuta Asing April 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for April 2020 (OJK)
	075/S/CSD-ATPI/V/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	078/S/CSD-ATPI/V/2020	Laporan Strategi Anti Fraud PT ATPI (OJK) Report of PT ATPI Anti Fraud Strategy (OJK)
	079/S/CSD-ATPI/V/2020	Penyampaian Pengumuman RUPST PT ATPI Tbk (OJK) Submission of Announcement of the AGMS of PT ATPI Tbk (OJK)
	084/S/CSD-ATPI/V/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Pandemi Covid-19" (Mei)-IKNB Report or Facts of "The Impact of the Covid-19 Pandemic" (May) - IKNB
	086/S/CSD-ATPI/V/2020	Laporan Nihil Atas Pemblokiran Secara Serta Merta DTTOT No DTTOT/P-49/122/IV/Res 6.1/2020 (OJK) Zero Report on Immediate Blocking of DTTOT No DTTOT/P-49/122/IV/Res 6.1/2020 (OJK)
	087/S/CSD-ATPI/V/2020	Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT. ATPI per 31 Desember 2019 audited (OJK) Submission of Information on the Consolidated Annual Financial Statements of PT. ATPI as of December 31, 2019 audited (OJK)
	088/S/CSD-ATPI/V/2020	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk per 31 Desember 2019 (Audited) (OJK) Submission of Evidence of Advertisements for the Consolidated Annual Financial Statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk as of December 31, 2019 (Audited) (OJK)
	089/S/CSD-ATPI/V/2020	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk per 31 Desember 2019 (Audited) (BEI) Submission of Evidence of Advertisements for the Consolidated Annual Financial Statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk as of December 31, 2019 (Audited) (IDX)
	090/S/CSD-ATPI/V/2020	Penyampaian Laporan Data Kesehatan Pegawai PT ATPI (OJK) Submission of PT ATPI Employee Health Data Reports (OJK)

Bulan Month	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
Juni June	091/S/CSD-ATPI/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Pandemi Covid-19" per Juni 2020 – BEI Report or Facts of "The Impact of the Covid-19 Pandemic" as of June 2020 - IDX
	092/S/CSD-ATPI/VI/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	094/S/CSD-ATPI/VI/2020	Laporan Nihil Atas Pemblokiran Secara Serta Merta DTTOT No DTTOT/P-5/126/IV/Res 6.1/2020 (OJK) Zero Report on Immediate Blocking of DTTOT No DTTOT/P-5/126/IV/Res 6.1/2020 (OJK)
	095 /S/CSD-ATPI/VI/2020	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report tahun buku 2019 Submission of the Annual Report for the 2019 fiscal year
	096/S/CSD-ATPI/VI/2020	Permohonan Informasi User ID dan Password KSEI Emiten Area (KSEI) Request for User ID and Password Information for KSEI Emiten Area (KSEI)
	097/S/CSD-ATPI/VI/2020	Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Submission of Summons to the General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
	098/S/CSD-ATPI/VI/2020	Laporan Hutang Valuta Asing Mei 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for May 2020 (OJK)
	099/S/CSD-ATPI/VI/2020	Laporan Strategi Anti Fraud Tahun 2019 PT ATPI Tbk (OJK) Report of PT ATPI Tbk 2019 Anti Fraud Strategy (OJK)
	100/S/CSD-ATPI/VI/2020	Permohonan Penambahan User ID dan Password KSEI Emiten Area (KSEI) Request for additional User ID and Password Information for KSEI Emiten Area (KSEI)
	102/S/CSD-ATPI/VI/2020	Surat Keterbukaan Informasi (BEI) Information of Disclosure Letter (IDX)
	103/S/CSD-ATPI/VI/2020	Laporan Penilaian Tingkat Risiko (OJK) Report of Risk Level Assessment (OJK)
	104/S/CSD-ATPI/VI/2020	Laporan Penerapan Manajemen Risiko Posisi 31 Desember 2019 (OJK) Outstanding Risk Management Implementation Report December 31, 2019 (OJK)
	105/S/CSD-ATPI/VI/2020	Surat Pengantar OJK Laporan Keuangan 2019 (OJK) Cover Letter of OJK 2019 Financial Report (OJK)
	111/S/CSD-ATPI/VI/2020	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 (BEI) Submission of 2019 Annual Reports (IDX)
112/S/CSD-ATPI/VI/2020	Publikasi Laporan Keuangan Audited (OJK) Publication of Audited Financial Statements (OJK)	
113/S/CSD-ATPI/VI/2020	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 (OJK) Submission of 2019 Annual Reports (OJK)	
114/S/CSD-ATPI/VI/2020	Penyampaian Laporan Triwulan II 2020 (OJK) Submission of 2020 Quarterly Reports II (OJK)	
Juli July	115/S/CSD-ATPI/VII/2020	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST serta Jadwal & Tata Cara Pembagian Deviden Tunai PT. ATPI Tbk (OJK) Submission of Summary of the Minutes of the AGMS and Schedule & Procedures for the Distribution of Cash Dividends of PT. ATPI Tbk (OJK)
	116/S/CSD-ATPI/VII/2020	Bukti Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST serta Jadwal & Tata Cara Pembagian Deviden Tunai PT. ATPI Tbk (OJK) Evidence of Submission of Summary of the Minutes of the AGMS and Schedule & Procedures for Cash Dividend Distribution of PT ATPI Tbk (OJK)
	117 /S/CSD-ATPI/VII/2020	Laporan Informasi/Fakta Material "Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan" Report/Facts of "Changes in the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company"
	118 /S/CSD-ATPI/VII/2020	Jadwal Pembagian Deviden (OJK) Dividend Distribution Schedule (OJK)
	119 /S/CSD-ATPI/VII/2020	Jadwal Pembagian Deviden (Koreksi) (OJK) Dividend Distribution Schedule (Correction) (OJK)
	120/S/CSD-ATPI/VII/2020	Laporan Bukti Publikasi Jadwal dan Tata Cara Pembagian Deviden Tunai Publication Evidence Report Schedule and Procedures for Cash Dividend Distribution
	121/S/CSD-ATPI/VII/2020	Penyampaian Laporan Data Kesehatan Pegawai PT ATPI (OJK) Submission of the Reports of PT ATPI Employee Health Data (OJK)

Bulan Month	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
	124/S/CSD-ATPI/VII/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	126/S/CSD-ATPI/VII/2020	Laporan Hutang Valuta Asing Juni 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for June 2020 (OJK)
	127/S/CSD-ATPI/VII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Pandemi Covid-19- Juli- IKNB" Report or Facts of "The Impact of the Covid-19 Pandemic in July - IKNB"
	128/S/CSD-ATPI/VII/2020	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas Saham Tugu (KSEI) Instructions for the distribution of Cash Dividends on Tugu Shares (KSEI)
	129/S/CSD-ATPI/VII/2020	Penyampaian Risalah RUPST PT ATPI Tbk (OJK) Submission of Minutes of the AGMS of PT ATPI Tbk (OJK)
	130/S/CSD-ATPI/VII/2020	Penyampaian tanggapan atas rancangan Peraturan OJK tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi informasi oleh LJKNB Submission of responses to the draft of OJK Regulation on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by NBFIs
	131/S/CSD-ATPI/VII/2020	Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Unaudited) Submission of Information on Mid-Year Financial Statements (Unaudited)
	132/S/CSD-ATPI/VII/2020	Penyampaian Bukti Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Unaudited) Submission of Evidence of Information on Mid-Year Financial Statements (Unaudited)
Agustus August	133/S/CSD-ATPI/VIII/2020	Pelaporan Laporan Keuangan Triwulan II 2020 (IDX) Submission of Financial Report Quarter II 2020 (IDX)
	134/S/CSD-ATPI/VIII/2020	Penyampaian Laporan Data Kesehatan Pegawai PT ATPI (OJK) Submission of PT ATPI Employee Health Data Reports (OJK)
	135/S/CSD-ATPI/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Pandemi Covid-19" per Juli 2020 - BEI Report or Facts of "The Impact of the Covid-19 Pandemic" as of July 2020 (IDX)
	136/S/CSD-ATPI/VIII/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	138/S/CSD-ATPI/VIII/2020	Laporan Hutang Valuta Asing Juli 2020 (OJK) Report of July 2020 Foreign Currency Debt (OJK)
	139/S/CSD-ATPI/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Pandemi Covid-19" per Agustus 2020 - BEI Report or Facts of "The Impact of the Covid-19 Pandemic" as of August 2020 (IDX)
	35/S/FCD-ATPI/VIII/2020	Konfirmasi Tanggapan terkait Penelaahan Atas Laporan Keuangan Tahun 2019 Confirmation of Responses related to the Review of the 2019 Financial Statements
September September	142/S/CSD-ATPI/IX/2020	Penyampaian Laporan Data Kesehatan Pegawai PT ATPI (OJK) Submission of the Reports of PT ATPI Employee Health Data (OJK)
	143/S/CSD-ATPI/IX/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Pandemi Covid-19" per September 2020 - BEI Report or Facts of "The Impact of the Covid-19 Pandemic" as of September 2020 (IDX)
	145/S/CSD-ATPI/IX/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	147/S/CSD-ATPI/IX/2020	Laporan Hutang Valuta Asing September 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for September 2020 (OJK)
	114/S/PD-ATPI/IX/2020	Tanggapan Terkait Permintaan Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek Responses Regarding Requests for Explanation of the Volatility of Securities Transactions
	150/S/CSD-ATPI/IX/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material (Pengunduran Diri Komisaris TUGU) Report or Facts about Resignation of the TUGU Commissioner
	151/S/CSD-ATPI/IX/2020	Keterbukaan Informasi Bapak Ery W. (BEI) Disclosure of Information Mr. Ery W. (IDX)
Oktober October	157/S/CSD-ATPI/X/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material (Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Maruly Octavianus) Report or Facts (Result of the Fit and Proper Test for Mr. Maruly Octavianus)
	159/S/CSD-ATPI/X/2020	Pemberitahuan Rencana RUPSLB (OJK) Announcement of the EGMS Plan (OJK)

Bulan Month	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
	161/S/CSD-ATPI/X/2020	Surat Pengumuman RUPSLB (OJK) EGMS Announcement Letter (OJK)
	161/S/CSD-ATPI/X/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material (Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Budi Praptawismacaya (Budi P. Amir) & Sdr. Syaiful Azhar Report or Facts (Results of the Fit and Proper Test for Mr. Budi Praptawismacaya (Budi P. Amir) & Mr. Syaiful Azhar
	162/S/CSD-ATPI/X/2020	Surat Iklan Pengumuman RUPSLB (OJK) EGMS Announcement Advertisement Letter (OJK)
November November	163/S/CSD-ATPI/XI/2020	Informasi Fakta Material Penunjukkan AP/AKP (OJK) Information on Material Facts of AP/AKP Appointment (OJK)
	164/S/CSD-ATPI/XI/2020	Informasi Fakta Material Penunjukkan AP/AKP (IDX) Information on Material Facts of AP/AKP Appointment (IDX)
	165/S/CSD-ATPI/XI/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	167/S/CSD-ATPI/XI/2020	Laporan Hutang Valuta Asing Oktober 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for October 2020 (OJK)
	168/S/CSD-ATPI/XI/2020	Surat Pemanggilan RUPSLB (OJK) Invitation Letter for EGMS (OJK)
	169/S/CSD-ATPI/XI/2020	Bukti Tayang Pemanggilan RUPSLB (OJK) Evidence of Broadcast Invitation for EGMS (OJK)
	139 /S/PD-ATPI/XI/2020	Pemberitahuan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Kode Saham: TUGU) Announcement of the Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Stock Code: TUGU)
	140/S/PD-ATPI/XI/2020	Perubahan Anggota Direksi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Change of Members of the Board of Directors of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
	170/S/CSD-ATPI/XI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material (Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Poerwo Tjahjono) Reports or Facts (Results of the Fit and Proper Test for Mr. Poerwo Tjahjono)
	171/S/CSD-ATPI/XI/2020	Pemberitahuan Pubex Tugu 2020 (BEI) Notification of Pubex Tugu 2020 (IDX)
Desember December	175/S/CSD-ATPI/XII/2020	Laporan Hutang Valuta Asing November 2020 (OJK) Report of Foreign Currency Debt for November 2020 (OJK)
	179/S/CSD-ATPI/XII/2020	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi (BEI) Report of Monthly Registration Activity (IDX)
	181/S/CSD-ATPI/XII/2020	Penyampaian Materi Pubex Submission of Pubex Materials
	182/S/PD-ATPI/XII/2020	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [RAKB] Tahun 2021 Report on the 2021 Sustainable Finance Action Plan [RAKB]

Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Long-Term Incentives to Board of Directors and Employees

Tugu Insurance telah mempunyai kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP). Program ini pertama kali diluncurkan pada tahun 2018 melalui Akta No. 17 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018, di mana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 88.888.800 (delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus) saham.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variable yang memperhatikan kinerja dan risiko dan melakukan penetapan metode pengukurannya sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Program MESOP juga ditujukan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Adapun informasi mengenai jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan, dapat dilihat dalam materi "Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)" pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Tugu Insurance already has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees in the form of Employee and/or Management Share Ownership Programs (ESOP/MSOP). This program was first launched in 2018 through the Deed No. 17 Statement of the Decision of Shareholders held on January 15, 2018, in which the shareholders agreed to issue option rights through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) to purchase 88,888,800 (eighty eight million eight hundred eighty eight thousand and eight hundred) new Company stocks.

The purpose of the MESOP program is to establish fixed and variable remuneration policies that pay attention to performance and risk and determine measurement methods according to the scale and complexity of the Company's business activities. In addition, the MESOP Program is also intended as a form of appreciation for the achievement of future performance.

Information regarding to the number of shares and/or options, the period of implementation, the requirements of eligible employees and/or management, as well as the exercise price, can be seen in the material "Employee Ownership and/or Management (ESOP/MSOP)" in the Analysis Chapter and Management Discussion of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai sarana pelaporan jika terjadi hal-hal yang melanggar *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan. Tujuannya adalah meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting in the event of things that violate the Code of Conduct within the Company. The aim is to increase compliance with regulations and encourage the growth of a high ethical culture in carrying out activities related to internal and external parties. The WBS is also part of the early warning system for possible problems due to a violation.

Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) Whistleblowing System (WBS) Guidelines

Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari stakeholders untuk menjamin terselenggaranya mekanisme pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang efektif oleh stakeholders, Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) yang diberlakukan melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi No. 009/SKD/CSG/TPI/II/2018 tanggal 7 Februari 2018. Pedoman WBS merupakan panduan pelaporan yang mengatur tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran, mekanisme pelaporan, tatacara dan syarat-syarat pelaporan, jaminan pelapor, mekanisme tindak lanjut pelaporan, evaluasi atas tindak lanjut pelaporan.

As a basis or implementation guidelines in dealing with reporting violations from stakeholders to ensure the implementation of an effective violation reporting mechanism within an effective time period by stakeholders, the Company has a Whistleblowing System (WBS) Guideline that is implemented through the issuance of Directors Decree No. 009/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018. The WBS Guidelines are reporting guidelines that regulate actions that can be categorized as violations, reporting mechanisms, reporting procedures and requirements, reporter guarantees, reporting follow-up mechanisms, evaluation of follow-up reporting.

Pedoman WBS Tugu Insurance disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
- Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tugu Insurance;
- Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Tugu Insurance.

The WBS Guidelines of Tugu Insurance are prepared by considering the provisions in:

- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2014 concerning Insurance;
- OJK Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
- The Company's articles of association;
- Tugu Insurance Corporate Governance Guidelines;
- The Tugu Insurance's Code of Conduct for Business Ethics and Code of Conduct.

Sosialisasi Pedoman WBS dilaksanakan oleh Fungsi *Compliance*.

The WBS Guidelines socialization is carried out by the *Compliance Function*.

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Scope of Complaints on Violations through the Whistleblowing System.

Sebagai sarana pelaporan jika terjadi hal-hal yang melanggar *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan, pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Tugu Insurance adalah:

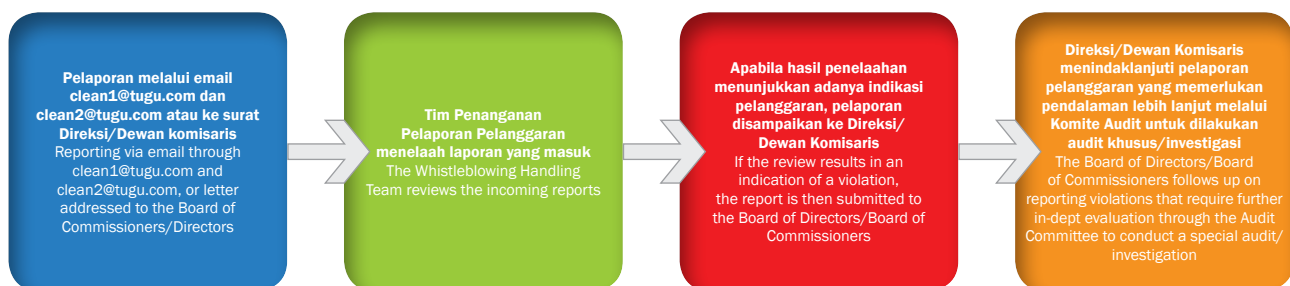
- Korupsi
- Suap
- Gratifikasi
- Benturan Kepentingan
- Pencurian
- Kecurangan
- Melanggar Hukum dan Peraturan Perseroan

As a means of reporting if things occur that violate the Code of Conduct within the Company, the violations that can be reported through the WBS Tugu Insurance mechanism are:

- Corruption
- Bribery
- Gratuities
- Conflicts of Interest
- Theft
- Fraud
- Violates Company Laws and Regulations

Mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) Tugu Insurance

The Tugu Insurance Whistleblowing System (WBS) Mechanism



Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran dalam Sistem WBS Tugu Insurance adalah sebagai berikut:

- 1) Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan melalui saluran WBS sebagai berikut:
 - a. Dalam hal terlapor adalah Insan Perseroan selain Dewan Komisaris dan Direksi, dapat melalui: clean1@tugu.com, atau menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan alamat surat sebagai berikut:

**Direksi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Wisma Tugu I
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C8-9, Jakarta
Up. Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran**
 - b. Dalam hal terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dapat melalui:

The Mechanisms for Submitting Violation Reports in the Tugu Insurance WBS System are as follows:

1. The reporter makes a complaint/disclosure and sends it through the WBS channel as follows:
 - a. In the event that the reported party is a member of the Company other than the Board of Commissioners and Directors, the report can be made through: clean1@tugu.com, or by submitting an official letter addressed to the Board of Directors, with the following mailing address:

**The Directors of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Wisma Tugu I
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C8-9, Jakarta
Up. Violation Reporting Handling Team**
 - b. In the event that the reported parties are the Board of Directors, the Board of Commissioners, Organ Supporting the Board of Commissioners, the report can be made through:

clean2@tugu.com, atau menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan alamat surat sebagai berikut:

Dewan Komisaris
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Wisma Tugu I
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C8-9, Jakarta
Up. Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran

- 2) Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran akan melakukan penelaahan atas laporan yang masuk.
- 3) Apabila hasil penelaahan menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pelaporan disampaikan kepada Direksi/Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan.
- 4) Terkait pelaporan pelanggaran yang memerlukan pendalaman lebih lanjut, wajib ditindaklanjuti oleh Direksi/Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk dilakukan audit khusus/investigasi.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Tugu Insurance turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten atas pelanggaran yang terbukti dan ditangani melalui *whistleblowing system*, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran.

clean2@tugu.com, or by submitting an official letter addressed to the Board of Commissioners, with the following mailing address:

Board of Commissioners
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Wisma Tugu I
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C8-9, Jakarta
Up. Violation Reporting Handling Team

2. The Whistleblowing Handling Team will review the incoming reports.
3. If the results of the review show indications of violations accompanied by sufficient evidence, then the report is submitted to the Board of Directors/the Board of Commissioners in accordance with their authority.
4. Violation reports that require further exploration must be followed up by the Board of Directors/the Board of Commissioners through the Audit Committee for a special audit/investigation.

Protection for Reporters

Violation disclosure report must be done in good faith and should not be personal complaint or based on bad will/slander. Reporters are required to clearly state their identity on reports that are made with relevant supporting evidence. The Violation Reporting Handling Team is required to keep the identity of the reporter a secret as part of the Company's efforts in providing protection for the reporter. Tugu Insurance also provides legal protection in accordance with applicable laws and regulations.

Sanctions/Follow Up on Complaints

The Company provides strict and consistent sanctions for violations that are proven and handled through the *whistleblowing system*, hence, it can provide a deterrent effect for violators and other parties who have the intention to commit violations.

Realisasi Pelaporan Pelanggaran Melalui WBS Tahun 2020 Realization of Violation Reporting Through WBS 2020

	Pelapor Reporter	
	Internal Perusahaan Company Internal	Eksternal Perusahaan Company External
Dilaporkan Reported	Nihil None	Nihil None
Telah diselesaikan Has been completed	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian internal In the process of internal settlement	Nihil None	Nihil None
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process	Nihil None	Nihil None

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelaporan terkait pelanggaran di Perseroan baik dari kalangan internal maupun eksternal namun demikian, segenap Insan Tugu Insurance senantiasa menjadikan WBS sebagai salah satu fungsi kontrol dan mitigasi terhadap risiko dan potensi pelanggaran.

Throughout 2020 there were no reports related to violations in the Company, both from internal and external circles, however, all Tugu Insurance Personnel always made WBS a function of control and mitigation of risks and potential violations.



Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai sarana pelaporan jika terjadi hal-hal yang melanggar Code of Conduct di lingkungan Perseroan.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting in the event of things that violate the Code of Conduct within the Company.



Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti Corruption and Gratification Policy

A. Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti Corruption and Gratification

Gratifikasi adalah pemberian dan/atau penerimaan dalam arti luas, yakni meliputi hadiah/cinderamata dan hiburan/ *entertainment* kepada Insan Tugu Insurance baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik dan/atau tanpa melalui sarana elektronik. Gratifikasi merupakan salah satu hal yang sering tidak terhindarkan dan menjadi perhatian Perseroan mengingat sifatnya yang mengarah pada tindak pidana suap dan atau tindak pidana korupsi.

Hadiah/cinderamata adalah setiap pemberian dan/atau penerimaan dalam arti luas, yakni meliputi hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) kepada Insan Tugu Insurance, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik dan/atau tanpa melalui sarana elektronik.

Hiburan/*entertainment* adalah segala sesuatu baik yang berbentuk kata-kata, tempat, benda, dan perilaku yang menurut pemikiran logika yang wajar bersifat menghibur dan menyenangkan hati, yang dinikmati bersama-sama dengan Pemberi.

A.1. Pedoman Gratifikasi

Untuk menghindari terjadinya gratifikasi dan peluang untuk terjadinya tindak pidana suap, Perseroan memandang perlu untuk memberikan panduan yang jelas bagi seluruh Insan Tugu Insurance dalam hal penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi dalam bentuk Pedoman Gratifikasi yang ditetapkan pada 1 Juli 2014 dengan Surat Keputusan Direksi No. 018/SKD/TPI/VII/2014, yang telah disempurnakan dan dimutakhirkan dengan Pedoman No. A-008/9100/2017 Revisi Ke-1 tanggal 5 Desember 2017, yang diberlakukan melalui SKD No. 011/SKD/CSG/TPI/II/2018 tanggal 7 Februari 2018 mengenai Pedoman Gratifikasi PT Tugu Pratama Indonesia.

Ruang lingkup Pedoman Gratifikasi ini adalah mengenai hal-hal yang terkait dengan gratifikasi, penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*),

Gratuities are gifts and/or receipts in a broad sense, which includes gifts/souvenirs and entertainment to Tugu Insurance Personnels, both received domestically and abroad which are carried out using electronic facilities and/or without electronic means. Gratuity is one of the Company's concerns given its nature that leads to bribery and/or corruption.

Gifts/souvenirs are any gifts and/or receipts in a broad sense, which includes gifts/souvenirs and entertainment to Tugu Insurance Personnel, both received domestically and abroad which are carried out using electronic facilities and/or without through electronic means.

Entertainment is anything in the form of words, places, things, and behaviors whic, according to reasonable logic, are entertaining and pleasing, which are shared with the Giver.

A.1. Gratuity Guidelines

To avoid gratuities and opportunities for bribery, the Company deems it necessary to provide clear guidelines for all Tugu Insurance Personnels in terms of receiving and/or gratification in the form of Gratification Guidelines established on July 1, 2014 with Decree of the Board of Directors No. 018/SKD/TPI/VII/2014, which has been refined and updated with Guide No. A-008/9100/2017 The 1st Revision dated December 5, 2017, which is enforced through SKD No. 011/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018 concerning Gratuity Guidelines for PT Tugu Pratama Indonesia.

The scope of the Gratification Guidelines is regarding matters related to gratification, rejection, acceptance, gifting souvenir and entertainment, basic principles, statutory provisions

prinsip dasar, ketentuan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi serta batasan penerimaan, pemberian dan pemberian atas permintaan dari pihak ketiga. Salah satu tujuan dari Pedoman ini adalah membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi untuk mewujudkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari.

Dalam hal ini, fungsi Compliance bertanggung jawab terhadap sosialisasi dan implementasi Pedoman ini, serta melakukan pemutakhiran/ penyempurnaan secara berkala yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Tujuan Pedoman Gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan acuan bagi Insan Tugu Insurance mengenai gratifikasi;
2. Memberikan arah dan acuan bagi Insan Tugu Insurance mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap;
3. Membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

A.2. Larangan dalam Pedoman Gratifikasi

Penerimaan Gratifikasi

Insan Tugu Insurance dan/atau keluarga inti dilarang menerima gratifikasi dari pihak ketiga baik atas inisiatif sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam pelaksanaannya, seluruh Insan Tugu Insurance dilarang untuk:

- a. Menerima apapun dari pihak ketiga yang bersifat menyimpang dari ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku;
- b. Menerima parcel dalam bentuk apapun sehubungan dengan perayaan hari raya keagamaan;

governing, classification of gratuity actions and limits on acceptance, giving and giving of requests from third parties. One of the objectives of this Code is to establish a conscious and controlled organizational environment in handling gratification practices to realize the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities.

In this case, the Compliance function is responsible for the socialization and implementation of this Code, as well as periodic updates/improvements that are adjusted to the development of the Company's business.

The objectives of the Gratification Guidelines are as follows:

1. Provide directions and references for Tugu Insurance Individuals regarding gratification;
2. Provide direction and reference for Tugu Insurance Individuals regarding the importance of compliance with reporting gratuities for the protection of themselves and their families from the possibility of being charged with bribery allegations;
3. Establish an organizational environment that is aware and controlled in handling gratification practices so that the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities are increasingly implemented.

A.2. Prohibition in Gratuity Guideline

Acceptance of Gratuities

Tugu Insurance Individuals and/or nuclear family are prohibited from receiving gratuities from third parties, either on their own initiative or others, both directly and indirectly.

In practice, all Tugu Insurance Individuals are prohibited from:

- a. Accept anything from third parties that deviate from the provisions of the applicable laws and company regulations;
- b. Receive parcels of any kind in connection with celebrating religious holidays;

- c. Bersikap diskriminatif dan tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa dan/atau rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa dari pihak-pihak dimaksud untuk dinikmati secara sendiri-sendiri, bersama-sama dengan Insan Tugu Insurance lainnya dan/atau keluarganya.

Pemberian Gratifikasi

Insan Tugu Insurance dan/atau keluarga inti dilarang memberikan gratifikasi kepada pihak ketiga baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam pelaksanaannya, seluruh Insan Tugu Insurance dilarang untuk:

- a. Menjanjikan, menawarkan, atau memberikan Gratifikasi kepada pihak ketiga secara menyimpang dari ketentuan yang diatur dalam Pedoman Gratifikasi;
- b. Menyuap atau memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga, termasuk tetapi tidak terbatas pada pejabat di instansi lain dengan maksud untuk mempengaruhi pengambilan keputusan;
- c. Memberi sesuatu dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga termasuk kepada mitra kerja, penyedia barang dan jasa, secara menyimpang dari ketentuan yang diatur dalam Pedoman Gratifikasi;
- d. Memberi parcel dalam bentuk apapun kepada sesama Insan Tugu Insurance dan/atau pihak ketiga, sehubungan dengan perayaan hari raya keagamaan dengan menggunakan harta/dana/fasilitas perusahaan;
- e. Memberi bantuan kepada Pihak Ketiga dengan menggunakan harta/dana/fasilitas Perusahaan untuk dan atas nama pribadi;
- f. Memberi bantuan kepada sesama Insan Tugu Insurance dan/atau pihak ketiga yang tidak sesuai dengan kaidah agama, norma kesusilaan, dan ketentuan dalam Pedoman Gratifikasi;
- g. Memberi bantuan dalam bentuk apapun kepada sesama Insan Tugu Insurance dan/atau pihak ketiga yang merupakan asset/harta/fasilitas milik Perusahaan tanpa terdokumentasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

- c. Be discriminatory and unfair to obtain certain goods/ services and/or partners/partners with the intention to receive service fees from the parties referred to be enjoyed individually, together with other Tugu Insurance Individuals and/or their families.

Gratification

Tugu Insurance's employees and/or nuclear family are prohibited from giving gratuities to third parties either directly or indirectly.

In practice, all individuals at Tugu Insurance are prohibited from:

- a. Promising, offering, or giving gratuities to third parties in violation of the provisions stipulated in the Gratification Guidelines;
- b. Bribing or giving something in any form to third parties, including but not limited to officials in other agencies with a view to influencing decision making;
- c. Giving anything in any form to third parties including partners, suppliers of goods and services, in violation of the provisions stipulated in the Gratuity Guidelines;
- d. Giving parcels in any form to fellow Tugu Insurance Individuals and/or third parties, in connection with the celebration of religious holidays using company property/funds/facilities;
- e. Providing assistance to third parties by using Company assets/funds/facilities for and on behalf of individuals;
- f. Providing assistance to fellow Tugu Insurance Individuals and/or third parties who are not in accordance with religious rules, moral norms, and provisions in the Gratification Guidelines;
- g. Providing assistance in any form to fellow Tugu Insurance Individuals and/or third parties who are assets/assets/ facilities of the Company without being documented and cannot be accounted for.

A.3. Pengecualian Dalam Penerimaan Gratifikasi

Insan Tugu Insurance dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, kecuali:

1. Hiburan (*entertainment*) yang masih dalam batas kewajaran, dengan memenuhi seluruh batasan berikut:
 - a. Hiburan tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh Pihak Ketiga Pemberi yang sama kepada Insan Tugu Insurance dan/atau anggota keluarga intinya, dengan ketentuan dilakukan maksimal 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun;
 - b. Hiburan tersebut terpaksa diterima oleh Insan Tugu Insurance karena dikhawatirkan apabila dilakukan penolakan atas tawaran tersebut akan mempengaruhi hubungan bisnis yang sudah terjalin dengan baik antara Perseroan dengan Pihak Ketiga;
 - c. Tidak mengganggu waktu kerja Insan Tugu Insurance yang bersangkutan;
 - d. Tidak melakukan pembicaraan mengenai informasi internal dan/atau yang bersifat rahasia yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Hadiah/cinderamata yang tertera logo nama perusahaan Pihak Ketiga dan/atau Pemberi dengan batasan-batasan yang seluruhnya harus dipenuhi sebagai berikut:
 - a. Hadiah/cinderamata yang tertera logo/nama perusahaan Pihak Ketiga Pemberi dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan promosi Pihak Ketiga dan/atau Pemberi;
 - b. Nilai/hadiah cinderamata dimaksud tidak melebihi nilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
 - c. Hadiah/cinderamata tersebut bukan merupakan benda yang sifatnya melanggar kesusilaan dan hukum.

Apabila Insan Tugu Insurance, khususnya Wajib Laport Gratifikasi, tidak dapat menghindari untuk menerima pemberian dari Pihak Ketiga dan/atau pada situasi tertentu sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui perantara tanpa sepengetahuan Wajib Laport Gratifikasi, maka dalam hal terjadi seperti ini:

A.3. Exceptions in Receiving Gratuities

Tugu Insurance personnel are prohibited from receiving gratuities in any form, except:

1. Entertainment that is still within reasonable limits, by fulfilling all the following limitations:
 - a. The entertainment is not carried out continuously by the same Third-Party Provider to Tugu Insurance Individuals and/or their immediate family members, provided that it is carried out a maximum of 1 (one) time within 1 (one) year;
 - b. Such entertainment had to be accepted by Tugu Insurance Personnel because it was feared that if a rejection of the offer was made, it would affect the well-established business relationship between the Company and the Third-Party;
 - c. Does not interfere with the working time of the relevant Tugu Insurance Personnel;
 - d. Does not discuss internal and/or confidential information that has the potential to create a conflict of interest.
2. Gifts/souvenirs bearing the logo of the company name of the Third Party and/or Giver with the following limitations that must be fulfilled as follows:
 - a. Gifts/souvenirs bearing the logo/company name of the intended Third-Party Giver are an inseparable part of the promotional policies of the Third Party and/or the Giver;
 - b. The value/gift of these souvenirs does not exceed the value of IDR 1,000,000 (one million Rupiah);
 - c. The gift/souvenir is not an object that violates decency and law.

If Tugu Insurance Individuals, in particular the Obligation to Report Gratuity, cannot avoid receiving gifts from Third Parties and/or in certain situations already exists in a place that is entrusted to or through an intermediary without the knowledge of the Obligation to Report Gratuity, then in the event of something like this:

1. Wajib Laporkan Gratifikasi tersebut wajib segera melaporkannya kepada Atasan Langsung sebelum dilaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi Tugu Insurance,
 2. Pimpinan tertinggi setempat dan/atau Atasan Langsung wajib menjaga informasi mengenai Gratifikasi tersebut secara terbatas kepada *ERM, Legal, Compliance Group Head* (Ketua Tim GCG) setiap 3 (tiga) bulan dalam bentuk rekapitulasi atas penolakan penerimaan hadiah cinderamata dan hiburan (*entertainment*) yang terjadi selama jangka waktu tersebut;
 3. Pimpinan tertinggi setempat dan/atau Atasan Langsung wajib menyimpan hadiah/cinderamata yang diperoleh dari hasil penerimaan Gratifikasi yang telah dilaporkan oleh para Wajib Laporkan Gratifikasi dalam lingkungan kerjanya sampai dengan adanya keputusan peruntukkan hadiah/cinderamata tersebut;
 4. Khusus pemberian berbentuk uang atau setara uang (dalam hal ini termasuk tetapi tidak terbatas pada cek, *voucher*, giro dan sebagainya) dalam jumlah berapapun wajib diserahkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi Tugu Insurance untuk disimpan oleh Direktorat Keuangan Perseroan.
1. Obligation to report the Gratuity must immediately report it to the Direct Supervisor before it is reported to the Tugu Insurance Gratification Control Unit,
 2. The highest level local leaders and/or Direct Supervisors must maintain limited information about the Gratuity to ERM, Legal, Compliance Group Head (GCG Team Leader) every 3 (three) months in the form of recapitulation of the refusal to accept souvenir gifts and entertainment.
 3. The highest level local leaders and/or Direct Supervisors are obliged to keep the gifts/souvenirs obtained from the Gratification receipts that have been reported by the Compulsory Reporters of Gratification in their work environment until the decision to designate the gifts/souvenirs;
 4. Certain gifts in the form of cash or cash equivalents (in this case including but not limited to checks, vouchers, current accounts, etc.) in any amount must be submitted to the Tugu Insurance Gratification Control Unit to be kept by the Directorate of Corporate Finance.

Pedoman Gratifikasi ini berlaku mengikat bagi seluruh Insan Tugu Insurance dengan kewajiban pelaporan mengikat kepada Wajib laporkan Gratifikasi. Pelanggaran terhadap Pedoman Gratifikasi akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perseroan dan berpotensi dikenakan tindak pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This Gratuity Guideline is binding for all Tugu Insurance Personnel with reporting obligations binding to the Gratuity Compulsory report. Violations of the Gratification Guidelines will be subject to sanctions in force in the Company and potentially subject to criminal offenses in accordance with applicable laws and regulations.

B. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy

Proses pengadaan barang dan jasa di Tugu Insurance dilaksanakan bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan. Proses pengadaan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Penerapan manajemen proses pengadaan berdasarkan 9 prinsip utama, meliputi; Efektif, Ekonomis, Transparan, Bertanggung Jawab, Efisien, Kompetitif, Adil, Kehati-hatian, dan Kemandirian.

The process of procuring goods and services at Tugu Insurance is carried out for providers of goods and services that meet the requirements. The procurement process is carried out through fair and fair competition among goods/service providers and fulfills certain conditions based on clear and transparent terms and procedures. The implementation of procurement process management is based on 9 main principles, including; Effective, Economical, Transparent, Responsible, Efficient, Competitive, Fair, Wise, and Self-Reliance.

B.1. Pedoman Pengadaan Produk dan Jasa

Dalam rangka menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib, dan terkendali, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berisi kebijakan umum terkait proses pengadaan barang dan jasa dimana pengadaan barang dan jasa di masing-masing unit dilakukan oleh Fungsi Pengadaan atau panitia lelang secara efektif, efisien, dan ekonomis. Kebijakan tersebut juga dalam rangka mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan profesionalisme, kemandirian, dan tanggung jawab para perencana, pelaksana serta pengawas pengadaan barang dan jasa.

B.2. Etika Pengadaan Barang dan Jasa

Segenap elemen yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa harus senantiasa mematuhi rambu-rambu yang telah ditentukan Perusahaan dan mematuhi etika pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan secara tertib, penuh rasa tanggung jawab, demi kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang dan jasa.
- 2) Bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian, dan menjaga informasi yang bersifat rahasia.
- 3) Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.
- 4) Bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya.
- 5) Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang/jasa.
- 6) Mencegah terjadinya kebocoran keuangan dan kerugian Perusahaan.
- 7) Tidak menyalahgunakan wewenang dan melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan.

B.1. Guidelines for Procurement of Goods and Services

In order to create a fair, orderly, and controlled climate of competition, the Company also has Goods and Services Procurement Guidelines that contain general policies related to the procurement process of goods and services where the procurement of goods and services in each unit is carried out by the Procurement Function or auction committee in a manner effective, efficient and economical. The policy is also in the context of speeding up the decision-making process and increasing the professionalism, independence and responsibility of the planners, executors and supervisors of the procurement of goods and services.

B.2. Ethics of Goods and Services Procurement

All elements involved in the procurement of goods and services must always comply with the guidelines set by the Company and comply with the ethics of the procurement of goods and services as follows:

1. Implement in an orderly, full of sense of responsibility, to ensure the ease and accuracy in achieving the objectives of procurement of goods and services.
2. Work professionally while upholding the principles of honesty, independence, and maintaining confidential information.
3. Do not act towards others, either directly or indirectly, which lead to unfair competition, a decrease in the quality of the procurement process and the results of work.
4. Be responsible for all decisions made as per his or her authority.
5. Prevent any conflict of interests involving the parties playing a part in the procurement process either directly or indirectly.
6. Prevent the Company suffering from financial leak/meltdown.
7. Do not abuse the authority nor conduct any action collectively with the aim of personal, group or other parties' benefits that directly or indirectly harm the Company.

C. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Report of the State Official Assets (LHKPN)

C.1. Prinsip Dasar LHKPN

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (“KPK”) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Disamping itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (“UU No 28/1999”), mengamanatkan bahwa setiap Penyelenggara Negara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

Berdasarkan UU No. 28/1999, Penyelenggara Negara adalah Pejabat Negara yang menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, atau yudikatif, dan pejabat lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar, dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat, dan bertanggung jawab.

C.1 Basic Principles of LHKPN

The Report of the State Official Assets (LHKPN) is a list of all the assets of the State Officials as outlined in the LHKPN form determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in the Corruption Eradication Commission (“KPK”) Regulation Number 2 of 2020 concerning Amendments to the Corruption Eradication Commission Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Organizers’ Asset Report. In addition, Act No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism (“Law No. 28/1999”), mandates that each State Operator must report and announce their Assets before and after taking office and is willing to inspect their assets before and after served.

Based on Law No. 28/1999, State Administrators are State Officials who carry out executive, legislative, or judicial functions, and other officials whose main functions and duties are related to the administration of the state in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

LHKPN examination submitted to the Commission aims to realize the State Officers who obey the general principles of state officials who are free from corruption, collusion, and nepotism, as well as other misconduct. Each State Operator is required to report their wealth through the LHKPN form that has been provided by the KPK to be filled honestly, correctly, and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type, and value of the reported assets, correctly, quickly, precise, accurate and responsible.

Berdasarkan Surat Edaran KPK No. SE-08/01/10/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara setelah diberlakukannya Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara disampaikan bahwa penyampaian LHKPN terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi e-LHKPN.

C.2. Dasar Hukum Penerapan LHKPN di Tugu Insurance

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk sebagai anak perusahaan dari entitas BUMN PT Pertamina (Persero) yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Republik Indonesia menyebabkan Dewan Komisaris, Direksi, dan beberapa pejabat struktural di Perseroan dikategorikan sebagai Penyelenggara Negara dan terikat pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Penerapan LHKPN di Tugu Insurance dilaksanakan dengan mengacu pada beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut antara lain adalah:

- Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi menjadi Undang-Undang.
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Berdasarkan UU No. 28/1999:

- Penyelenggara Negara yang bersih adalah Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggaraan negara dan bebas dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya.

Based on the KPK Circular No. SE-08/01/10/2016 concerning Technical Guidelines for Submitting and Managing the Report of State Assets' Wealth after the enactment of KPK Regulation No. 07 of 2016 regarding Registration Procedures, the publication and examination of State Officials Wealth LHKPN submitted that the submission from the date of January 1, 2017 carried out electronically via e-LHKPN.

C.2. The implementation Basis of the LHKPN Law in Tugu Insurance

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk as a subsidiary of the state-owned entity PT Pertamina (Persero) owned by the State through the Government of the Republic of Indonesia has caused the Board of Commissioners, Directors, and several structural officials in the Company to be categorized as State Administrators and bound by Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.

The application of LHKPN in Tugu Insurance is carried out with reference to several legal and regulatory bases as a basis for the perspective of the application of LHKPN within the Company. The legal basis includes:

- Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
- Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission, as amended by Act No. 10 Year 2015 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2015 concerning Amendments to Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission into Law.
- Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Evaluation Parameters for Good GCG Implementation.

Based on Law No. 28/1999:

- Clean State Administrators are State Administrators who adhere to the general principles of state administration and are free from the practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts.

- Korupsi adalah tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundangundangan yang mengatur tentang tindak pidana korupsi.
- Kolusi adalah permufakatan atau kerja sama secara melawan hukum antar Penyelenggara Negara atau antara Penyelenggara Negara dan pihak lain yang merugikan orang lain, masyarakat, dan atau negara.
- Nepotisme adalah setiap perbuatan Penyelenggara Negara secara melawan hukum yang menguntungkan kepentingan keluarganya dan atau kroninya di atas kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.

C.3. Pedoman LKHPN

Untuk memberikan acuan bagi Insan Tugu Insurance mengenai pelaksanaan Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan LHKPN secara elektronik (e-LHKPN), Perseroan telah memiliki Pedoman Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (Pedoman LKHPN). Pedoman LHKPN yang saat ini berlaku adalah pedoman yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi (SKD) Nomor 12/SKD/CSG/TPI/II/2018 Tanggal 7 Februari 2018.

Pedoman LKHPN antara lain mengatur tentang pejabat yang wajib lapor LKHPN, waktu dan tata cara penyampaian LKHPN, dan mekanisme penyampaian e-LHKPN, serta sanksi.

C.4. Penerapan LHKPN di Tugu Insurance

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan dilakukan oleh fungsi GCG & Compliance.

Adapun pejabat yang wajib lapor LHKPN adalah:

- 1) Dewan Komisaris
- 2) Direksi
- 3) *Group Head*
- 4) *Department Head*

- Corruption is a criminal act as referred to in the provisions of the legislation governing corruption.
- Collusion is agreement or cooperation against the law between a State Operator or between a State Operator and other parties which harms another person, the community and or the state.
- Nepotism is any act of a State Operator against the law that benefits the interests of his family and/or cronies over the interests of the community, nation and state.

C.3. LKHPN Guidelines

To provide a reference for Tugu Insurance Individuals regarding the implementation of electronic Registration, Announcement and Examination of LHKPN (e-LHKPN), the Company has a Guidelines for Obligation to Report State Assets (LKHPN Guidelines). The currently applicable LHKPN Guidelines are guidelines that were passed through the Decree of the Board of Directors (SKD) No. 12/SKD/CSG/TPI/II/2018 on February 7, 2018.

The LKHPN Guidelines, among others, regulate officials who are required to report LKHPN, the time and procedure for submitting LKHPN, and the mechanism for delivering e-LHKPN, as well as sanctions.

C.4. Application of LHKPN in Tugu Insurance

The management unit of LHKPN implementation within the Company is carried out by the GCG & Compliance function.

The officials required to report LHKPN are:

- 1) Board of Commissioners
- 2) Directors
- 3) Group Head
- 4) Department Head

Waktu dan tata cara penyampaian LHKPN:

- 1) Pejabat Wajib Laporan menyampaikan LHKPN kepada KPK yaitu pada saat:
 - a) Pengangkatan pertama kali;
 - b) Pengangkatan kembali;
 - c) Berakhirnya masa jabatan dan pensiun.
- 2) Penyampaian LHKPN tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak saat pengangkatan pertama /pengangkatan kembali/berakhirnya masa jabatan;
- 3) Penyampaian LHKPN selama Wajib Laporan menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas Harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember yang disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

C.5. Sanksi

Dalam hal Penyelenggara Negara tidak melaporkan e-LHKPN atau tidak memenuhi kewajibannya, maka KPK dapat memberikan rekomendasi kepada atasan langsung atau pimpinan perusahaan untuk memberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan kepada Penyelenggara Negara yang bersangkutan sebanyak maksimal 3 (tiga) kali sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Penyelenggara Negara yang memberikan keterangan yang tidak benar mengenai harta kekayaannya dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C.6. Transparansi LHKPN Pejabat Tugu Insurance Tahun 2020

Pelaporan LHKPN tahun 2020 merupakan pelaporan posisi harta periode Januari sampai dengan Desember 2019 yang dilaporkan pada bulan Januari sampai dengan April 2020 (relakasasi pada masa pandemik Covid-19). Jumlah Wajib Laporan Tugu Insurance di Tahun 2019 adalah 91 orang, dengan komposisi Wajib Laporan yang telah melakukan pelaporan LHKPN adalah 91 orang. Dengan demikian persentase pemenuhan LHKPN tahun 2020 adalah 100%.

The time and procedure for submitting LHKPN:

- 1) Officials must report LHKPN to KPK, namely on:
 - a) First appointment;
 - b) Reappointment;
 - c) Term of office and pension is expired.
- 2) Submission of the LHKPN shall be made no later than 3 (three) months from the time of the first appointment/reappointment/end of the tenure;
- 3) Submission of LHKPN during compulsory report is held periodically every 1 (one) year of assets acquired from January 1 to December 31 which is submitted no later than March 31 of the following year.

C.5. Penalty

When the State Operator does not report e-LHKPN or does not fulfill its obligations, the KPK may provide recommendations to the direct supervisor or company leader to provide administrative sanctions in the form of a Warning Letter to the relevant State Operator up to 3 (three) times in accordance with the provisions applied in the Company.

State Administrators who provide false information about their assets may be subject to sanctions in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

C.6. LHKPN Transparency of Tugu Insurance Officials in 2020

The 2020 LHKPN reporting is a report on the position of assets from January to December 2019, which was reported during January-April 2020 (relaxation during the Covid-19 pandemic). The total number of compulsory insurance reports in 2019 was 91 people, with a compulsory report composition that had reported LHKPN reporting 91 people. Thus, the percentage of LHKPN 2020 fulfillment is 100%.

D. Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Tugu Insurance telah memiliki Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest* atau COI) yang dengan tegas mengatur bahwa:

- Setiap Insan Tugu Insurance yang mempunyai dan atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memanfaatkan/memberikan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan.
- Setiap Insan Tugu Insurance harus menghindari diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh *insider information* atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak terbuka untuk umum.

Agar ketentuan dalam COI tersebut di atas dapat diketahui dan dipatuhi oleh seluruh Insan Tugu Insurance, maka secara periodik seluruh Insan Tugu Insurance diwajibkan untuk menyatakan komitmennya dengan mengisi pernyataan tidak memiliki konflik kepentingan melalui *Compliance Online System* (COS).

In accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, a person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.

In connection with the aforementioned policy, Tugu Insurance already has a Conflict of Interest (COI) Guidelines that expressly regulates that:

- Every Tugu Insurance Individual who has and/or has access to inside or material information, may not misuse his position and work by utilizing/providing confidential information and company business data for interests outside the company.
- Every Tugu Insurance Individuals must refrain from personal actions that benefit from insider information or insider information obtained from his position, while this information is not open to the public.

To ensure that the provisions in the COI mentioned above are acknowledged and complied by all individuals at Tugu Insurance, hence they are required to declare their commitments by filling out a statement of not having a conflict of interest through the Compliance Online System (COS).

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Bad Governance Practice Transparency

A. Laporan Pengaduan atas Kegiatan Perseroan yang Mencemari Lingkungan Complaints Report on Company's Activities that are Polluting the Environment

Tugu Insurance bergerak dalam industri yang berpengaruh secara minimal terhadap pencemaran lingkungan, sehingga pada 31 Desember 2020 tidak terdapat laporan pengaduan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan.

Tugu Insurance is engaged in industries with minimal impact on environmental pollution. As of December 31, 2019 there were no reports of complaints against the Company's activities that pollute the environment.

B. Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Disclosure of Fulfillment of Taxation Obligations

Tugu Insurance sebagai entitas anak Badan Usaha Milik Negara mempunyai komitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan pemenuhan kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan upaya optimalisasi penerimaan pajak yang sedang dilaksanakan Pemerintah dalam rangka meningkatkan pembangunan.

Tugu Insurance as a subsidiary of a State-Owned Enterprise has a commitment to always complying with applicable tax provisions as a form of tangible contribution and fulfillment of obligations to the state. This is in line with efforts to optimize tax revenues that are being carried out by the Government in the context of increasing development.

Informasi lebih terinci mengenai pemenuhan kewajiban perpajakan Tugu Insurance dapat dilihat dalam materi "Kontribusi Kepada Negara" pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

More detailed information about fulfilling Tugu Insurance's tax obligations can be seen in the material "Contributions to the State" in the Management Discussion and Analysis Chapter of this Annual Report.

C. Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Incompatibility of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman, Surja (A Member of Ernst & Young Global). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

All information presented in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by the Purwantono Public Accountant Office, Suherman, Surja (A Member of Ernst & Young Global). The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

D. Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan Cases Related to Workers and Employees

Pada 31 Desember 2020 Perseroan tidak memiliki kasus terkait buruh dan karyawan.

As of December 31, 2020 the Company had no cases related to labor and employees.

E. Kesesuaian Buku Laporan Tahunan (*Hardcopy*) dan Laporan Tahunan *Digital* (*Softcopy*) Conformity of Annual Report (*Hardcopy*) and Digital Annual Report (*Softcopy*)

Perseroan menjamin kesesuaian buku laporan tahunan (*hardcopy*) dan laporan tahunan digital (*softcopy*), bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

The Company assures the suitability of annual report books (*hardcopy*) and digital annual reports (*softcopy*), that the contents of the Annual Report in the form of *hardcopy* and *softcopy* are appropriate and there is no difference.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

I. Komitmen pada Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan Commitment to the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen Tugu Insurance untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Secara berkesinambungan, Tugu Insurance terus merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan. Tugu Insurance berharap agar keberadaannya dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, tidak hanya terbatas pada pemegang saham, tetapi juga pelanggan, mitra kerja, pemerintah, karyawan, masyarakat sekitar, dan lingkungan. Bagi Tugu Insurance, memberi dan berbagi bukan semata untuk meningkatkan reputasi, melainkan juga dapat membantu agar Perseroan dapat terus tumbuh, berkembang, dan memberikan manfaat berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan.

Dari sisi regulasi, kebijakan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Tugu Insurance sebagai entitas yang berbadan hukum Perseroan Terbatas terikat dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu Pasal 74 ayat (1) yang menyatakan bahwa "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".

Lebih lanjut, pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Tugu Insurance juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi antara lain:

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Pasal 15 (b):

"Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat".

Social and environmental responsibility is Tugu Insurance's manifestation in the sustainable economic development to increase the quality of life and the environment for the Company, local community, and society in general. Tugu Insurance continuously realizes its social and environmental responsibility as the Company's commitment to improving the quality of life together with stakeholders. Tugu Insurance hopes that its existence can provide lots of benefits and meet the expectations of the stakeholders, not only limited to shareholders, but also to customers, partners, the Government, employees, community, and the environment. For Tugu Insurance, giving and sharing are not only the way to improve reputation, but to also help the Company to grow, develop, and provide sustainable benefits to stakeholders.

In terms of regulations, the policy for implementing social and environmental responsibility activities of Tugu Insurance as a Limited Liability Company is pursuant to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, namely Article 74 paragraph (1) which states that "The Company that works in the field of natural resources management should fulfill its social and environmental responsibility, as budgeted and included in the company cost, which the implementation takes into account the principles of decency and fairness".

Furthermore, the implementation of social and environmental responsibility program at Tugu Insurance also refers to the prevailing laws and regulations which including:

1. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.

Article 15 (b):

"Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. "Corporate social responsibility" here means is the responsibility of every investment company to continuously create harmonious, balanced, and appropriate relationships with the environment, values, norms, and cultures of the local community".

2. ISO 26000

ISO 26000 merupakan Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang dirilis oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia. Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012, yang menetapkan Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Masyarakat
- b. Konsumen
- c. Praktik Kegiatan Institusi yang Sehat
- d. Lingkungan
- e. Ketenagakerjaan
- f. Hak Asasi Manusia
- g. Tata Kelola Organisasi (*Organizational Governance*)

3. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

4. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

5. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

6. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi.

Selain peraturan perundang-undangan, Perusahaan juga memiliki fondasi dasar kegiatan CSR yang tertuang dalam:

- Surat Keputusan Direksi No. 032/SKD/CSG/TPI/VIII/2013 tanggal 30 Agustus 2013 tentang kebijakan strategi program CSR/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

2. ISO 26000

ISO 26000 is the Guidance on Social Responsibility which was released by the International Organization for Standardization/ISO, an organization that sets the standards for the industrial and commercial world. Although it is not mandatory and only an appeal, this ISO provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and made to be the National Standard (SNI) in 2012, which determines the Core Subjects of the Corporate Social Responsibility as follows:

- a. Community Development
- b. Consumers
- c. Healthy Institutional Practices
- d. Environment
- e. Manpower
- f. Human Rights
- g. Organizational Governance

3. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection

4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower

5. Law No. 13 of 2011 concerning Handling of the Poor

6. Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia No. 13 year 2012 on Forum of Business Responsibility in the Implementation of Social Welfare at the Provincial Level.

Aside from legislation, Company also owned the foundation of CSR which can be found in:

- Board of Directors Decision Letter No.032/SKD/CSG/TPI/VIII/2013 dated August 30, 2013 regarding CSR/Social and Environmental Program (CSR) strategy policy.

Sehubungan dengan komitmennya pada penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Tugu Insurance telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

Regarding its commitment to implementing social and environmental responsibility, Tugu Insurance has set its Vision and Mission as follows:



Visi Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan dalam upaya menunjang pertumbuhan ekonomi nasional berkelanjutan.

Become an Insurance Company that has a high social awareness towards the community and the environment in an effort to support sustainable national economic growth



Misi Mission

- 1. Melaksanakan komitmen korporat atas Corporate Social Responsibility (CSR)/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (Stakeholders) untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.**

Implement a corporate commitment to Corporate Social Responsibility (CSR)/Social and Environmental Responsibility that will provide added value to all Stakeholders to support the company's growth on an ongoing basis.

- 2. Melaksanakan tanggung jawab korporat dan kepedulian sosial serta lingkungan untuk sebuah peran serta aktif dalam pembangunan masyarakat Indonesia yang berkelanjutan.**

Carry out corporate responsibility and social and environmental concerns for active participation in sustainable Indonesian development.

- 3. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (Stakeholders) untuk mendukung pencapaian tujuan korporasi terutama dalam membangun citra dan reputasi korporasi.**

Build harmonious and conducive relationship with all Stakeholders to support the achievement of corporate objectives, especially in building corporate image and reputation.

II. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Policy

Dalam mewujudkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Tugu Insurance telah mempunyai kebijakan strategi program CSR/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.032/SKD/CSG/TPI/VIII/2013 tanggal 30 Agustus 2013.

Kebijakan strategi program CSR/TJSL ini bertujuan untuk:

Tujuan Kebijakan Strategi Program CSR/TJSL

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika perusahaan dalam rangka berperan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat merek produk perusahaan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri asuransi;
- Memperkuat citra positif dan reputasi Perusahaan;
- Meminimalisir dampak negatif Perusahaan;
- Membantu mengelola risiko Perusahaan dan mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perusahaan;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang, baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi;
- Memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan agar mampu menjadi individu yang mandiri.

Dalam rangka mengintegrasikan program CSR/TJSL ke dalam kegiatan bisnis korporasi, maka Tugu Insurance mempunyai komitmen untuk:

Komitmen Program CSR/TJSL

- Memberikan kontribusi pengembangan masyarakat, terutama dalam literasi keuangan dan edukasi keselamatan berkendara;
- Memprioritaskan penerima manfaat atau kontribusi di sekitar wilayah terdekat operasional Perseroan dan *Shareholders*, ataupun yang berkaitan langsung dengan dampak aktivitas Perseroan, para *Valued Clients* maupun *Business Partners* terbaik Perseroan;
- Meningkatkan reputasi positif Tugu Insurance, efisiensi dan pertumbuhan usaha.

As a manifestation of its commitment to environmental and community responsibilities, the Company has a policy strategy of CSR/Social and Environmental Responsibility program established by Directors Decision Letter No. 032/SKD/CSG/TPI/VIII/2013 dated August 30, 2013.

The strategy policy of CSR program aims to:

Purpose of the Strategy Policy of CSR Program:

- Actualize corporate social and ethical responsibility in order to participate in improving the quality of people's lives and the environment;
- Strengthen the company's product brand and create competitive value amid the competition in the insurance industry;
- Strengthen the Company's positive image and reputation;
- Minimize the Company's negative impact;
- Assist in managing the Company's risks and reduce expenses arising from risks or conflicts arising from the operation of the Company;
- Provide opportunities for the community to develop, both in knowledge and economic level;
- Empower communities by providing skills training to become self-sufficient individuals.

In order to integrate CSR programs into corporate business activities, the Company is committed to:

The Commitment of the CSR Program:

- Contribute to community development, especially in financial literacy and education on driving safety;
- Prioritize beneficiaries or contributions around the areas closest to the operations of the Company and *Shareholders*, or those that have direct impact to the Company's activities, the best *Valued Clients* and *Business Partners* of the Company;
- Improve the Company's positive reputation, efficiency and business growth.

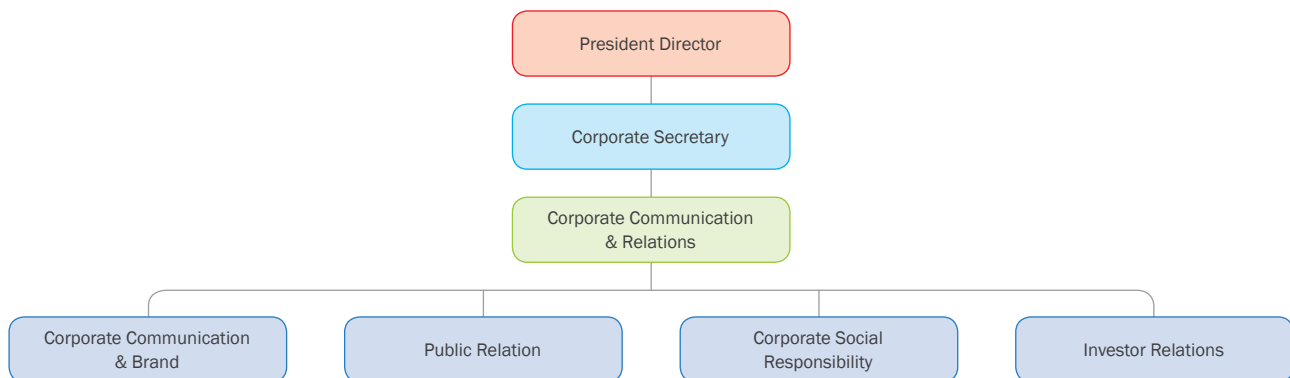
III. Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola Organization, Person in Charge and Management

Program CSR/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR/TJSL) di Tugu Insurance dilakukan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha, untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Dalam hal ini, pelaksanaan CSR/TJSL di Tugu Insurance merupakan tanggung jawab *Corporate Secretary* melalui fungsi Departemen *Corporate Social Responsibility* dan dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh *group* kerja maupun pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan dan disetujui oleh Direksi.

CSR/Social and Environmental Responsibility program at Tugu Insurance is carried out in an integrated manner in all business activities, to achieve the goals of sustainable development in accordance with applicable laws and regulations as well as uphold the principles of good business practices, social justice, and environmental justice. In this case, the implementation of CSR in the Company is the responsibility of the Corporate Secretary Group through Corporate Social Responsibility Department. The responsibility includes being able to coordinate with the working group and other related parties if required and approved by the Board of Directors.

Adapun struktur organisasi CSR/TJSL Tugu Insurance adalah sebagai berikut:

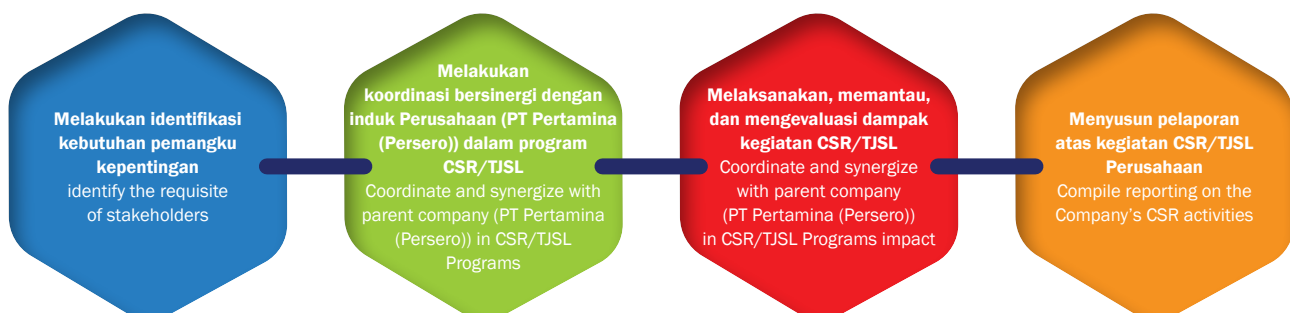
The organizational structure of CSR is as follows:



IV. Penetapan Kegiatan CSR/TJSL Implementation of CSR Activities

Dalam menetapkan kegiatan CSR/TJSL yang akan dijalankan, Corporate Secretary melakukan langkah-langkah berikut:

In establishing CSR activities, the Corporate Secretary undertakes the following steps:



A. Proses Identifikasi Pemangku Kepentingan dan Isu-Isu Penting

Proses identifikasi pemangku kepentingan dan isu-isu penting dilakukan agar kegiatan CSR/TJSL dapat tepat sasaran pada masyarakat yang membutuhkan. Proses pemetaan dan identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mengacu kepada jenis program kegiatan CSR/TJSL yang didasarkan pada:

Pertimbangan dan tujuan:

- Memberikan manfaat bagi masyarakat;
- Berkomitmen untuk berkontribusi dalam memberikan edukasi, baik berupa edukasi literasi keuangan maupun yang terkait dengan keselamatan berkendara;
- Memprioritaskan penerima manfaat atau kontribusi sekitarnya dan *Shareholders*, ataupun yang berkaitan langsung dengan aktivitas Perusahaan;
- Dapat meningkatkan citra dan reputasi positif Perusahaan.

Setelah melakukan identifikasi pemangku kepentingan penerima program CSR/TJSL, Tugu Insurance mengidentifikasi kebutuhan penerima manfaat melalui:

- Pemahaman budaya;
- Kapasitas eksternal & internal calon penerima manfaat;
- Pengetahuan tentang cara hidup masyarakat;
- Interaksi langsung dengan Pemangku Kepentingan.

Setelah melakukan proses identifikasi pemangku kepentingan dan isu-isu pentingnya, Perseroan menetapkan tujuh Pemangku Kepentingan utama dan berusaha memenuhi kebutuhannya sesuai dengan fungsi dan peran mereka.

A. The Process of Identifying Stakeholders' Needs and Important Issues

The identification process of stakeholders and important issues is carried out so that CSR activities can be directed to the community that needs it. The stakeholders' identification and mapping process is done according to the type of CSR program, with the following considerations and objectives:

Considerations and objectives:

- Provides benefit for the communities;
- Committed in its contribution to provide education, both in financial literacy and those related to driving safety;
- Prioritizing the local community as beneficiary, as well as shareholders and other parties that received direct impact of the company activity;
- Increasing the positive reputation of the Company.

After identifying the stakeholders who receive the CSR program, Tugu Insurance identify their needs through:

- Cultural understanding;
- External and Internal capacity of the receivers;
- Knowledge on community way of living;
- Direct interaction with Stakeholders.

After the identification process of stakeholders and important issues, the Company determines seven main Stakeholders and tries to fulfill their needs according to their functions and roles.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai investasi dan dividen Increase in investment and dividend values • Keterbukaan Informasi Information Disclosure • Kinerja Perseroan yang baik Good Company performance
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan Fulfillment of employee rights and welfare • Non-diskriminasi dan kesetaraan, kesempatan berkarir, remunerasi, dan fasilitas kerja Non-discrimination and equality, career opportunities, remuneration, and work facilities • Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Implementation of Occupational Safety and Health (K3)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues
Pelanggan/Pemegang Polis Customers/Policyholders	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan terbaik Best service • Informasi dan iklan/promosi yang sehat, jujur, dan tidak menyesatkan serta diterima oleh norma masyarakat Information and advertisement/promotions that are healthy, honest, and not misleading and are accepted by social norms • Perlindungan asuransi yang terpercaya dan dapat diandalkan Reliable and trusted insurance protection • Menyediakan keamanan bagi perusahaan dan individu, serta memungkinkan mereka untuk mengambil aktivitas berisiko Provide security for companies and individuals, and enable them to take on risky activities • Menjaga informasi/kerahasiaan pelanggan Maintain customer information/confidentiality • Memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian Provide protection from the risk of uncertainty • Memberikan perlindungan jangka panjang Provide long-term protection • Membantu meminimalkan kerugian Help minimize losses • Investasi Investment • Premi yang kompetitif Competitive premiums
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations • Dukungan terhadap pembinaan dan pengawasan perasuransian Support for insurance coaching and supervision • Pelaksanaan CSR dan pelaporan berkala CSR implementation and periodic reports • Pembayaran pajak Tax payment • Mengembangkan budaya keselamatan Develop safety culture • Meningkatkan iklim berinvestasi yang pada akhirnya memberi dampak positif bagi perekonomian secara keseluruhan Improve the investing climate which in turn will positively impact the economy as a whole • Perlindungan asuransi yang terpercaya Reliable insurance protection
Mitra Kerja Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian kerja yang berimbang dan saling menguntungkan serta tidak melanggar aturan dan prosedur Balanced work agreements and mutually beneficial, without violating any rules and procedures • Pencapaian hasil yang optimal Optimal results • Komunikasi yang intensif Intensive communication • Standar etika yang sama kepada setiap mitra kerja Same ethical standards for each partner
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan Partnership • Tingkat kesejahteraan Level of well-being • Program iliterasi/melek asuransi Insurance literacy program • Informasi dan iklan/promosi yang sehat, jujur, dan tidak menyesatkan serta diterima oleh norma masyarakat, Information and advertisements/promotions that are healthy, honest, and not misleading and are accepted by social norms.
Media	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi Information disclosure • Kerjasama pelaksanaan program Cooperation in program implementation

B. Koordinasi dan Sinergi dengan Grup Pertamina

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Program CSR/TJSL di Tugu Insurance juga dilaksanakan dengan memperkuat koordinasi dan sinergi dengan induk perusahaan maupun Anak Pertamina lainnya. Koordinasi dan sinergi ini menjadikan program-program CSR/TJSL yang dilakukan semakin efektif dan tepat sasaran dengan menggabungkan sumber daya yang telah ada, sehingga dapat menimbulkan dampak positif tidak hanya bagi Tugu Insurance dan Grup Pertamina, melainkan juga bagi masyarakat penerima program CSR/TJSL.

Koordinasi dan sinergi yang dibangun dan dijalankan oleh Tugu Insurance dan PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan di bawah Grup Pertamina dapat digambarkan dalam bagan berikut:



C. Pelaporan dan Pemantauan Kegiatan CSR/TJSL

Tugu Insurance melakukan pelaporan dan pemantauan atas kegiatan CSR/TJSL yang telah dilakukan. Pelaporan atas kegiatan CSR/TJSL antara lain dilakukan melalui laporan tahunan yang diterbitkan setiap tahun dan laporan keberlanjutan yang akan diterbitkan oleh Perseroan setiap tahun sejak tahun buku 2020. Sedangkan pemantauan atas kegiatan CSR/TJSL dilakukan agar program yang sedang atau sudah dijalankan tepat sesuai dengan sarannya.

Dalam hal pelaporan kegiatan CSR/TJSL dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan membagi pembahasan ke dalam aspek-aspek berikut:

B. Coordination and Synergy with Pertamina Group

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the CSR Program at Tugu Insurance is carried out by improving coordination and synergy with the holding company and other Pertamina Subsidiaries. This coordination and synergy make CSR programs more effective and targeted through incorporating existing resources, which create a positive impact not only in Tugu Insurance and Pertamina Group, but also on CSR program beneficiaries.

The coordination and synergy between Tugu Insurance and PT Pertamina (Persero) as well as with subsidiaries under the Pertamina Group is illustrated in the following chart:

C. Reporting and Monitoring of CSR Activities

Tugu Insurance reports and monitors CSR activities that have been carried out, which contain in the annual report and sustainability report published by the Company every year since the 2020 fiscal year. Meanwhile, the monitoring of CSR activities is conducted to be in accordance with current or completed programs.

For the purpose of reporting CSR activities in this Annual Report, the Company has divided the discussion into the following aspects:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab sosial perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) 2. Tanggung jawab sosial perusahaan terkait operasi yang adil 3. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan 4. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja 5. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan 6. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang perlindungan konsumen. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate social responsibility related to Human Rights (HAM) 2. Corporate social responsibility related to fair operations 3. Corporate social responsibility in environmental fields 4. Corporate social responsibility in employment, and occupational health and safety 5. Corporate social responsibility in social development 6. Corporate social responsibility in consumer protection. |
|--|---|

V. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Implementation

A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Tugu Insurance memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak asasi manusia (HAM) sebagai hak dasar yang melekat sejak lahir, tidak dapat dicabut, dan universal haruslah dihormati dan didukung oleh siapa pun, mulai dari penguasa, individu, pemerintah maupun entitas bisnis seperti perusahaan. Perseroan menjunjung tinggi HAM sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku ke dalam (kepada karyawan) dan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan).

Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam rangka terciptanya hubungan kerja industrial yang harmonis, serasi aman dan tentram sehingga dapat memacu produktivitas dan kinerja Perseroan. Selain itu, kegiatan tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan yang pada akhirnya dapat membawa pengaruh kepada peningkatan kesejahteraan karyawan.

Tugu Insurance taat dan patuh terhadap terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM, termasuk beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja yang diterbitkan oleh International Labour Organization (ILO), yang sebagian besar telah diadopsi dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

A. Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Tugu Insurance pays great attention to the fulfillment of human rights (HAM) as basic rights that are inherent from birth, cannot be revoked, and must be universally respected and supported by anyone, ranging from authorities, individuals, government, or even business entities such as companies. The Company upholds Human Rights (HAM) as the basic guidelines in company operations. This applies to internal (to employees) and to external (parties besides the company) parties.

The Company strives to implement the principles of human rights to create harmonious, safe, and peaceful industrial work relations, that can improve the Company's productivity and performance. Moreover, social responsibility activities related to human rights are expected to provide positive impacts on the Company which in turn will affect the improvement of employee welfare.

Tugu Insurance adheres to and complies with all applicable laws and regulations, including the ones related to employment and Human Rights, including several resolutions related to the fulfillment of Human Rights for workers issued by the International Labour Organization (ILO), most of which have been adopted in Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.

Pemenuhan HAM bagi karyawan Tugu Insurance dapat dijelaskan sebagai berikut:

A.1. Remunerasi yang Adil

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga daya saing dengan industri sejenis, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah. Selain memberikan remunerasi dalam bentuk gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

A.2. Hak untuk Berserikat dan Berkumpul

Tugu Insurance menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan memberikan kebebasan kepada semua pekerja untuk membentuk dan menjadi anggota dari Serikat Pekerja. Perseroan juga melindungi hak pekerja untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja. Lebih lanjut, Perseroan selalu berkomunikasi dan melibatkan Serikat Pekerja dalam setiap penanganan permasalahan dan kasus ketenagakerjaan yang muncul di lingkungan Perseroan. Keberadaan Serikat Pekerja sangat berarti bagi Perseroan untuk menjembatani dalam hal terjadi permasalahan antara karyawan dengan manajemen, termasuk untuk memfasilitasi karyawan dalam mengemukakan usulan kepada manajemen dan manajemen Perseroan dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan baik antara karyawan dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama Perseroan.

Tugu Insurance memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Pekerja dengan Manajemen di Perusahaan, yang juga telah terdaftar di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Beberapa hal yang diatur di dalam PKB adalah hak dan kewajiban Pekerja dan Pengusaha, status pekerja, golongan pekerja dan masa kerja, waktu kerja & hari libur, dan lain-lain.

Fulfillment of Human Rights for Tugu Insurance's employees is explained as follows:

A.1. Fair Remuneration

The Company consistently pays attention to their employees' welfare, one of which through a remuneration strategy that is always reviewed according to the Company's needs and maintains its competitiveness with similar industries, which in turn can support superior performance in achieving the Company's objectives.

The amount of remuneration the Company gives to the employees has complied with the provisions of the Labor Wage policy in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wage set in each region. Besides providing remuneration in the form of salaries, the Company also provides other facilities for the employees as an effort to improve the employees' welfare.

A.2. Rights of Association and Assembly

Tugu Insurance guarantees the employees' rights to associate and assemble as regulated in the Manpower Act. The Company grants freedom to all workers to form and become members of the Labor Union. The Company also protects the rights of workers to choose or not choose to become members of the Labor Union. Furthermore, the Company always communicates with and includes the Labor Union in any handling of problems and employment cases that arise within the Company. The existence of a labor union is very meaningful for the Company to bridge in the event of problems between the employees and management, including facilitating employees in providing suggestions to the management and the Company's management can give appropriate feedbacks to the employees. By having a good relationship between employees and management, it is hoped that each party can make the best contributions for the common interests of the Company.

Tugu Insurance has a Collective Labor Agreement (CLA) between Workers and Management in the Company, that has been registered to the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Some of the matters governed by the CLA are the rights and obligations of Workers and Employers, employment status, classification and employment term, working hours and holidays, and others.

A.3. Pekerja di Bawah Umur

Tugu Insurance menjamin bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Dalam persyaratan penerimaan karyawan, Tugu Insurance mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang sekolah menengah atas.

A.4. Kerja Paksa

Tugu Insurance memastikan bahwa setiap karyawan bekerja sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Waktu kerja yang berlaku di Tugu Insurance adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Dengan demikian, Tugu Insurance menjamin tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

B. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil

Tugu Insurance menjunjung tinggi komitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil, dengan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B.1. Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Tugu Insurance mempunyai semangat dan komitmen yang sama dengan pemerintah Indonesia dalam upaya pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan Gratifikasi. Perseroan berkomitmen tinggi untuk mendukung gerakan tersebut melalui realisasi beragam program. Seperti misalnya penyempurnaan sistem dan prosedur pengadaan barang dan jasa, perbaikan kebijakan operasional, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), dan penolakan praktik gratifikasi. Setiap Insan Tugu Insurance diwajibkan memahami dan menghayati serta mewujudkan perilaku yang sesuai Tata Nilai Perusahaan, diantaranya adalah *Clean/Bersih*, yaitu bekerja dengan integritas dan mengedepankan kode etik perusahaan dan bisnis. Usaha preventif juga dilakukan melalui pemuatan pengumuman penolakan praktik gratifikasi di *website* perusahaan saat menjelang hari besar perayaan agama.

A.3. Underage Workers

Tugu Insurance guarantees that there are no underage workers working at the Company. When recruiting, Tugu Insurance requires prospects to be at least 18 years of age or have completed high school education.

A.4. Forced Labor

Tugu Insurance ensures that each worker is working in accordance with the applicable laws and regulations. The working hours applicable at Tugu Insurance are in accordance with article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours in 1 week. Therefore, Tugu Insurance ensures that there are no forced labor practices that occur in the Company because workers are provided enough time to rest. Since the company was first established until now, there have been no reports of forced labor cases within the Company's work environment.

B. Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operations

Tugu Insurance upholds its commitment to implement business development by prioritizing fair operating principles, by complying with all applicable laws and regulations.

B.1. Anti-Corruption and Gratification

Tugu Insurance is as high spirited and committed as the Indonesian government in its effort to eradicate the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and Gratification. The Company is highly committed in supporting this movement through the realization of various programs. For example, perfecting the system and procedure for the procurement of goods and services, improving operational policies, the implementation of the whistleblowing system, and refusal of gratification practices. Every Tugu Insurance personnel is required to understand and live up to, and behave in accordance with the Corporate Values, namely *Clean*, which means working with integrity and prioritize the company's code of ethics and business. Preventive actions are also carried out through posting announcements of 'saying no' to gratification practices on the company's website ahead of religious celebrations.

Komitmen dan kebijakan Anti-Korupsi Tugu Insurance telah diatur dalam Panduan Umum GCG Perseroan sebagai berikut:

- Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC)
- Pedoman *Whistleblowing System* (WBS)
- Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest* atau CoI)
- Pedoman Gratifikasi
- Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- Pedoman Pengadaan Produk dan Jasa

Insan Tugu Insurance dalam menjalankan tugasnya wajib mematuhi dan memahami setiap ketentuan mengenai tindak pidana korupsi yang tertuang dalam Panduan Umum GCG tersebut di atas.

Adapun untuk menghindarkan terjadinya gratifikasi dan peluang untuk terjadinya tindak pidana suap, Perseroan telah mempunyai Pedoman Gratifikasi yang ditetapkan pada 1 Juli 2014 dengan Surat Keputusan Direksi No. 018/SKD/TPI/VII/2014, yang telah disempurnakan dan dimutakhirkan dengan Pedoman No. A-008/9100/2017 Revisi Ke-1 tanggal 5 Desember 2017, yang diberlakukan melalui SKD No. 011/SKD/CSG/TPI/II/2018 tanggal 7 Februari 2018 mengenai Pedoman Gratifikasi PT Tugu Pratama Indonesia. Pedoman Gratifikasi ini berlaku mengikat bagi seluruh Insan Tugu Insurance dengan kewajiban pelaporan mengikat kepada Wajib Laport Gratifikasi. Pelanggaran terhadap Pedoman Gratifikasi akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perseroan dan berpotensi dikenakan tindak pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan komitmen Anti-Korupsi dan Gratifikasi, pada tahun 2020 tidak terdapat insiden korupsi dan gratifikasi yang terbukti dan tindakan yang diambil atas insiden tersebut.

B.2. Bersaing Secara Sehat

Tugu Insurance melakukan kegiatan usaha dengan komitmen penuh untuk bersaing secara sehat sesuai ketentuan Undang Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Kebijakan mengenai hubungan dengan pesaing ini telah diatur dalam Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) mengenai Etika Perseroan dengan Pesaing, dimana Perseroan menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi dengan cara:

Tugu Insurance's Anti-Corruption policy and commitment have been regulated in the Company's GCG General Guidelines, which are shown below:

- Code of the Systematics of Code of Ethics and Code of Conduct
- Code of Whistleblowing System
- Code of Conflict of Interest
- Code of Gratification
- Code of Property Reporting for State Officials (LHKPN)
- Code of Product and Service Procurement

In conducting their duties, every Tugu Insurance personnel must obey and understand every provision regarding corruption stated in the GCG General Guidelines above.

To avoid gratification and opportunities for bribery, the Company has made a Gratification Guideline established on July 1, 2014 with the Decision Letter of the Board of Directors No. 018/SKD/TPI/VII/2014, which has been refined and updated with Guideline No. A-008/9100/2017 Revision 1 dated December 5, 2017, enforced through SKD No. 011/SKD/CSG/TPI/II/2018 dated February 7, 2018 on Guideline for Gratification of PT Tugu Pratama Indonesia. This Gratification Guideline bounds all Tugu Insurance personnel with an obligation to report to the Compulsory Report of the Gratification. Violation of the Gratification Guideline will be subject to applicable sanctions in the Company and could potentially be subjected to criminal acts in accordance with applicable laws and regulations.

With the Anti-Corruption and Gratification commitment, there have been no proven cases of corruption and gratification and actions taken for said cases.

B.2. Fair Competition

Tugu Insurance conducts business activities fully committed to compete fairly in accordance with Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The policy regarding relations with competitors has been regulated in the Code of Conduct regarding the Company's Ethics with Competitors, where the Company places competitors as motivation for self-improvement and introspection by:

- Melakukan *market research* dan *market intelligent* untuk mengetahui posisi pesaing;
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk, harga, dan layanan yang bermutu;
- Dalam hal penutupan asuransi secara bersama-sama (koasuransi), perusahaan pesaing diperlakukan sebagai mitra kerja.

Dengan komitmen bersaing secara sehat, sepanjang tahun 2020 tidak terdapat laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Tugu Insurance.

B.3. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Tugu Insurance telah memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengadaan barang dan jasa di Tugu Insurance dilaksanakan secara terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan. Proses pengadaan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Penerapan manajemen proses pengadaan berdasarkan 9 prinsip utama, meliputi; Efektif, Ekonomis, Transparan, Bertanggung Jawab, Efisien, Kompetitif, Adil, Kehati-hatian, dan Kemandirian.

Pengadaan barang dan jasa di Tugu Insurance dilaksanakan sesuai prosedur baku sebagaimana termuat dalam Pedoman Pengadaan Produk dan Jasa yang berisi kebijakan umum terkait proses pengadaan barang dan jasa dimana pengadaan barang dan jasa di masing-masing unit dilakukan oleh Fungsi Pengadaan (*General Affairs*), melalui panitia lelang secara efektif, efisien, dan ekonomis. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan juga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan profesionalisme, kemandirian, dan tanggung jawab para perencana, pelaksana serta pengawas pengadaan barang dan jasa.

C. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

Tugu Insurance sadar bahwa dunia usaha yang positif tidak semata-mata mencari keuntungan, tapi juga harus bersikap etis dan berperan aktif dalam penciptaan investasi

- Conduct market research and market intelligent to find out competitors' positions;
- Compete fairly by prioritizing product excellence, price, and quality of service;
- In the case of co-insurance, competitors are treated as partners.

With the commitment to compete in a healthy manner, throughout 2020 there were no reports and anti-competitive actions related to Tugu Insurance business practices.

B.3. Transparent Procurement of Goods and Services

Tugu Insurance has procedures for the goods and services procurement in accordance with the applicable laws and regulations. The process of goods and services procurement is carried out openly for goods/services providers that meet the requirements. Procurement process is conducted through fair and reasonable competition among providers of goods/services and meet certain requirements based on clear and transparent terms and procedures. Implementation of procurement process management is based on 9 main principles, namely: Effective, Economical, Transparent, Responsible, Efficient, Competitive, Fair, Prudent, and Self-Reliance.

The procurement of goods and services at Tugu Insurance is carried out according to standard procedures as stated in the Code of Product and Service Procurement which contains general policies regarding the procurement of goods and services process where goods and services procurement in each unit is carried out by General Affairs, through an effective, efficient, and economical committee auction. With this policy, the Company can also accelerate the decision-making process and improve professionalism, independence, and the responsibility of planners, executors and supervisors of goods and services procurement.

C. Social Responsibility In Environmental Field

Tugu Insurance realizes that a positive business industry does not only seek profit, but must also be ethical and play an active role in creating environmental investments.



lingkungan. Kendati kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan perasuransian tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, Tugu Insurance tetap berupaya untuk meminimalkan risiko/dampak operasional terhadap lingkungan yang diimplementasikan di lingkungan internal Perseroan. Perusahaan konsisten dalam menerapkan kebijakan hemat energi sebagai salah satu upaya untuk menekan biaya-biaya operasional dan mendukung pemerintah dalam melestarikan sumber daya di Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan-kebijakan yang diterapkan mulai dari kantor pusat hingga kantor cabang, antara lain:

- Pemakaian energi listrik secara bijaksana dalam hal penerangan dan alat-alat kerja kantor.
- Penghematan penggunaan kertas dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi *online* untuk mengurangi dokumen tertulis dan cara-cara kerja manual
- Penghematan penggunaan bahan bakar.
- Anjuran untuk menerapkan gaya hidup *go green* kepada seluruh karyawan

Although its operational activities as an insurance company does not impact the environment directly, Tugu Insurance still strives to minimize the operational risk/impact towards the environment, which is implemented within the Company's internal environment. The Company is consistent in implementing energy-saving policies as one of its efforts to reduce operational costs and support the government in preserving resources in Indonesia. This is manifested through policies that are implemented starting from head offices to branch offices, which are as follows:

- Use electrical energy wisely in terms of lighting and office work tools.
- Reduce paper usage by optimizing online technology to reduce written documents and manual labors.
- Efficient use of fuel
- Advise employees to adopt go green lifestyles

D. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tugu Insurance sangat meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. SDM merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha, sehingga Perseroan terus berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi SDM serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.

Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Perseroan juga mendorong budaya apresiasi bagi karyawan yang berprestasi agar dapat mencapai karir setinggi-tingginya.

D.1. Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat azas dan taat aturan, termasuk di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam merencanakan kebijakan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan, yang muatannya telah merujuk pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 dengan pengembangan dan penyesuaian kembali dengan kondisi usaha di lingkungan Perusahaan; aturan di internal Perusahaan dan beberapa referensi lainnya dengan penyesuaian berdasarkan pada dimensi-dimensi pengelolaan SDM yang dibutuhkan; serta Rencana Kerja Perusahaan. HCS Group telah menyusun sejumlah kebijakan yang tujuan utamanya untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

(1) Kesetaraan dan Kesamaan Hak

Tugu Insurance senantiasa memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi pekerja dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja bagi pekerja.

D. Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

Tugu Insurance strongly believes that Human Resources (HR) is one of the stakeholders who has a key role in the success and sustainability of the Company. HR is a strategic partner in running a business, so the Company must strive to manage and improve HR's competence as well as creating conducive work environment to ensure optimal, efficient and productive HR performance.

The Company pays attention and highly committed to gender equality and job opportunities, job training to increase employee professionalism, remuneration system that is commensurate with occupational health and safety for all employees. The Company also appreciates employees who excel in order to achieve the highest possible career.

D.1. Employment Practices

The Company strives to become a company that abides by the principles and rules, including in the field of Employment, Occupational Health and Safety, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations. In planning HR management policies, the Company always refer to the prevailing laws in Indonesia, namely Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Articles of Association, in which the contents refer to Law No. 13 of 2003 with the development and adjustment to business conditions within the Company; Internal Company regulations and other references with adjustments based on the required HR management dimensions; as well as the Company Work Plan. HCS Group has prepared a number of policies to ensure that HR management can run well and provide great results.

(1) Equal Rights

Tugu Insurance strives to maintain a conducive work environment for employees by creating equality, equal opportunities, and comfort for employees.

Beberapa bentuk implementasi lainnya oleh Perseroan dalam merepresentasikan prinsip kesetaraan dan kesamaan hak, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan yang ditentukan tanpa membedakan *gender* serta Suku, Agama dan Ras (SARA). Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan.
- Pemberian peluang yang sama kepada setiap Pekerja untuk mendapatkan kesempatan kerja dan pengembangan karir sesuai dengan performa kerjanya tanpa adanya diskriminasi *gender* ataupun Suku, Agama, dan Ras (SARA). Tugu Insurance senantiasa menjalankan aspek kesetaraan dan kesempatan kerja sesuai pada kepatutan yang mengacu pada regulasi yang berlaku.
- Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Namun demikian, karena jenis sebagian besar pekerjaan yang ada berhubungan dengan kegiatan di luar kantor yang membutuhkan banyak waktu di lapangan dalam berhubungan dengan konsumen atau *stakeholder* lainnya, maka Pekerja Tugu Insurance didominasi oleh karyawan laki-laki. Di tahun 2020, jumlah karyawan Tugu Insurance mencapai 428 orang terdiri dari 283 orang atau 66,1% karyawan laki-laki dan 145 orang atau 33,9% karyawan perempuan.
- Setiap Pekerja juga memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

(2) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tugu Insurance senantiasa memperhatikan penggunaan tenaga kerja lokal dimana perusahaan beroperasi. Hal ini terlihat dari komposisi tenaga kerja di Kantor Cabang yang sebagian besar merupakan putra daerah setempat.

(3) Remunerasi dan Kesejahteraan Pekerja

Tugu Insurance senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah atas regulasi yang berhubungan dengan kompensasi dan benefit yang diterima oleh Pekerja. Perseroan memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugu Insurance memberikan remunerasi kepada pekerja di atas Upah Minimum Regional (UMR) maupun Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) yang ditetapkan oleh pemerintah, baik di kantor pusat Jakarta maupun di kantor

Several other forms of implementation by the Company in representing principles of equality, are realized through:

- Granting equal rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company in consideration that the applicants meet the specified requirements regardless of gender, ethnicity, religion, and race (SARA). The recruitment process is carried out openly to show equality and transparency.
- Providing equal opportunities for every Employee to get job opportunities and career development based on their performance without any discrimination on their gender, ethnicity, religion, and race (SARA). Tugu Insurance strives to carry out aspects of equality and job opportunities according to propriety which refers to the applicable regulations.
- The Company does not distinguish HR based on gender or race. However, due to the fact that most types of work that exist are related to activities outside the office which needs a lot of time in the field dealing with consumers or other stakeholders, therefore Tugu Insurance Employees are dominated by males. In 2020, the number of Tugu Insurance employees reached 428 employees which consists of 283 people or 66,1% of the male employees and 145 people or 33,9% of the female employees.
- Each Employee also has equal opportunities to receive training to develop job competence.

(2) Use of Local Manpower

Tugu Insurance always pays attention to the use of local labor in which the company operates. This can be seen from the composition of the workforce in Branch Offices, which mostly constitutes of local people.

(3) Remuneration and Employee Well-Being

Tugu Insurance always complies with government rules and regulations related to compensation and benefits given to Employees. The Company provides fair remuneration in accordance with prevailing laws and regulations. Tugu Insurance provides remuneration to employees above the Regional Minimum Wage (UMR) as well as Provincial Minimum Wage stipulated by the government, both in the Jakarta head office and the Company's branch offices. Remuneration is given to Employees based on the principles of internal

cabang Perseroan. Remunerasi diberikan kepada Pekerja berdasarkan prinsip *internal fairness* dan selalu menjaga *external competitiveness*.

Perseroan juga memberikan manfaat kesehatan bagi semua Pekerja dan anggota keluarganya. Semua Pekerja berhak mendapatkan manfaat kesehatan sesuai dengan tingkatan (*grade*) masing-masing, dalam bentuk:

- Jaminan rawat inap pekerja dan keluarga.
- Penggantian biaya pengobatan rawat jalan dengan sistem *reimbursement*. Jaminan yang diberikan adalah:
 1. Perawatan Mata
 2. Perawatan Gigi
 3. Jaminan Biaya Persalinan
 4. Pemeriksaan Radiologi
 5. Dokter Medis Perseroan
 6. Pemberian fasilitas *Medical Check Up*.

Tugu Insurance sangat sadar bahwa pekerja, keluarga, dan mitra kerja memiliki potensi yang besar untuk terpapar *Covid-19* ditengah-tengah bencana pandemi yang sedang berlangsung saat ini. Beragam inisiatif dibuat oleh perusahaan untuk melakukan tindakan preventif dan korektif untuk menjamin keberlanjutan bisnis. Terkait dengan pekerja, keluarga, dan mitra yang terpapar *Covid-19* Perusahaan memberikan perhatian antara lain:

1. Memberikan layanan *call center* melalui *PIC Covid Ranger* yang bertugas menerima laporan dan memberikan saran, panduan, dan *monitoring*.
2. Memberikan fasilitas asuransi rawat inap *Covid-19*.
3. Memberikan fasilitas penggunaan rawat jalan untuk keperluan rawat inap *Covid-19* apabila limit asuransi rawat inapnya sudah habis.
4. Memberikan fasilitas skrining *Covid-19* bagi pekerja dan keluarga yang kontak erat dengan terkonfirmasi *Covid-19* dan untuk keperluan-keperluan Perusahaan tertentu.

Guna memotivasi karyawan agar berkinerja tinggi, sekaligus menyelaraskan tujuan karyawan terhadap Perseroan, maka Perseroan mengadakan program *Management Stock Option Plan (MESOP)*. Program ini diadakan sebagai upaya Perseroan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dan meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Program MESOP ditujukan kepada mereka yang mempunyai kewenangan serta keahlian yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja Perseroan.

fairness and always maintains external competitiveness.

The Company also provides medical benefit to all employees and the members of their immediate family. All employees are entitled to health benefit based on grades, in the forms of the following:

- Inpatient benefit for employees and their family
- Reimbursement of medical expenses for outpatient. Benefits include:
 1. Eye care
 2. Dental care
 3. Labor costs
 4. Radiology examination
 5. Company medical doctor
 6. Medical Check Up facility

Tugu Insurance is fully aware that employees, families, and work partners have a great potential to be exposed to *Covid-19* in the midst of the current pandemic disaster. The Company has taken numerous initiatives as preventive and corrective actions to ensure business continuity. The Company provides care for employees, families, and partners tested positive for *Covid-19*, such as:

1. Providing call center services through the *PIC Covid Ranger* in charge of receiving reports and providing advice, guidance, and monitoring.
2. Providing inpatient *Covid-19* insurance facilities.
3. Providing outpatient use facilities for inpatient needs for *Covid-19* if the hospitalization insurance limit has expired.
4. Providing *Covid-19* screening facilities for employees and families who are in close contact with those confirmed positive for *Covid-19* and for certain company purposes.

In order to motivate employees to perform well, as well as align employee goals with the Company's, the Company held a *Management Stock Option Plan (MESOP)* program. This program is created as the Company's effort to retain their best employees and increase their sense of belonging to the Company. The MESOP program is aimed at those who have the authority and expertise to directly impact the improvement of the Company's performance.

(4) Hak Cuti dan Tunjangan

Perusahaan juga senantiasa memenuhi hak cuti Pekerja yang terdiri dari:

1. Hak cuti tahunan
2. Hak cuti panjang
3. Cuti melahirkan

Selain hak cuti, Pekerja juga mempunyai hak izin tidak masuk kantor jika terdapat keperluan pribadi. Selain itu, Perusahaan turut memberikan tunjangan-tunjangan bagi karyawan antara lain tunjangan hari raya, transportasi, makan, dan lain-lain. Tugu Insurance pun turut memberikan fasilitas kendaraan dinas, kepemilikan kendaraan dinas khusus bagi pejabat level tertentu, dan jaminan sosial tenaga kerja.

Perseroan juga menjamin karyawan perempuan untuk dapat kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan. Pada tahun 2020, retensi pegawai yang kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan sebesar 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan memperhatikan karyawan untuk membangun keluarga yang sejahtera.

(5) Jam Kerja

Tugu Insurance menetapkan jam kerja pekerja sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Sebelum masa pandemi, Tugu Insurance menerapkan jam kerja 40 jam per minggu dan jam kerja dilakukan menggunakan metode *flexy time*, dimana pekerja dapat hadir di kantor mulai pukul 07:30-08:30 dengan jam kepulangan disesuaikan dengan jam masuknya. Pandemi memicu Tugu Insurance untuk melakukan beragam penyesuaian pengaturan jam kerja selama tahun 2020 diantaranya:

1. Penerapan *rooster*/penjadwalan *Work From Home* (WFH)/*Work From Office* (WFO)
2. Melakukan *assessment* kesehatan dan kelayakan pekerja untuk menentukan pekerja yang dapat melakukan WFH *mandatory* ataupun WFH *flexibility*.
3. Menerapkan arahan proporsi WFH dan WFO disesuaikan dengan arahan pemerintah.
4. Menyiapkan aplikasi sistem kehadiran pekerja yang dapat diakses dari *mobile phone* dimana aplikasi tersebut dapat memberikan informasi ke manajemen terkait status kesehatan, lokasi bekerja, dan lama bekerja.

(4) Leave Entitlement and Allowances

The Company also observes the leave entitlement which comprises of:

1. Annual leave
2. Long leave
3. Maternity leave

Besides the right for paid leave, Employees also have the right to absent if there is a personal need. In addition, the Company also provides benefits for employees, such as religious holidays allowance, official transportation, meals, and others. Tugu Insurance provides office vehicles, vehicle ownership certain level of officials, and social security.

The Company also ensures that female employees can return to work after taking maternity leave. In 2020, the Company recorded 100% of employee retention for those taking maternity leave. This indicates that the Company also encourages employees to build a prosperous family life.

(5) Working Hours

The Company stipulates working hours in accordance with applicable laws and regulations.

Prior to the pandemic, Tugu Insurance implemented 40 hours of work per week and working hours were carried out using the flexy time method, where workers could be present at the office from 07:30-08:30 which the end of office hours are adjusted to the time of entry. The pandemic has prompted Tugu Insurance to make various adjustments to working hours during 2020, such as:

1. Application of *rooster*/Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO) scheduling
2. Conducting an assessment on employee health and eligibility to determine which employees can perform mandatory WFH or flexibility WFH.
3. Obeying the government's direction on the proportion of WFH and WFO.
4. Preparing employee attendance system application that can be accessed from a mobile phone where the application can provide information to management regarding health status, work location, and length of work.

(6) Pendidikan dan Pelatihan Pekerja

Tugu Insurance secara konsisten melakukan pengembangan SDM yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pengembangan kompetensi dan karir serta untuk meningkatkan *hardskill*, *softskill* dan sertifikasi para Pekerja.

Lebih lanjut, informasi mengenai program-program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja yang diselenggarakan Tugu Insurance pada tahun 2020 dapat dilihat pada bagian SDM dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

(7) Fasilitas Kegiatan Pekerja

Tugu Insurance menyediakan fasilitas kepada Pekerja dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kesenian, kegiatan keagamaan, *gathering*, dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin. Dalam hal kegiatan olahraga, Perusahaan memfasilitasi kegiatan-kegiatan *club* olahraga diantaranya bulu tangkis, sepak bola, *bowling*, *golf* dan lain sebagainya. Perusahaan juga menyediakan ruangan bermain musik beserta perlengkapannya sebagai fasilitas penyaluran hobi kesenian. Adapun untuk kegiatan sosial dan keagamaan, Perusahaan turut berkontribusi dalam acara pengajian bulanan yang diadakan oleh Mushola, mengadakan kegiatan buka bersama dengan anak yatim/piatu, donor darah dan lainnya.

(8) Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, antara lain dengan mentaati berbagai peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memenuhi hak-hak normatif tenaga kerja seraya terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Tugu Insurance setiap keluhan dan/atau pengaduan seorang Pekerja atau lebih akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil serta secepat mungkin.

(9) Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Tugu Insurance dilakukan melalui mekanisme penyelesaian sebagai berikut:

(6) Workers Education and Training

The Company consistently conducts human resource development aimed at providing education and training for competency and career development and to improve *hardskill*, *softskill*, and certification of Workers.

Furthermore, information regarding the Worker's Education and Training program held by Tugu Insurance in 2020 can be seen in the HR section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

(7) Facilities for Workers Activities

Tugu Insurance provides facilities to Workers in various activities that certainly have a positive impact on physical and spiritual health, including sports, arts, religious activities, gatherings, and other routine or not routine activities. In terms of sports activities, the Company facilitates sports club activities such as badminton, soccer, bowling, golf, and others. The Company also provides a room to play music along with its equipments as a means of channeling artistic hobbies. As for social and religious activities, the Company also contributed to the monthly prayer event held by Mushola, held breakfasting events with orphans, organized blood donation, to name a few.

(8) Industrial Relations

The Company strives to create harmonious industrial relationships by complying with prevailing laws and regulations concerning manpower. The Company fulfills the normative rights of labor while continuing to improve its welfare.

Based on the prevailing policies and procedures at Tugu Insurance, every complaint and/or report of one or more Workers will be resolved by deliberation, fairly and as quickly as possible.

(9) Industrial Relations Dispute Settlement Mechanism

Settlement of industrial relations disputes at Tugu Insurance will be carried out through the following settlement mechanisms:

- a. Tahap Kesatu
Pekerja yang bersangkutan menyampaikan keluhannya kepada Atasan langsung.
- b. Tahap Kedua
Apabila keluhan belum dapat diselesaikan pada Tahap Kesatu maka penyelesaiannya ditingkatkan atau diteruskan kepada Atasan yang lebih tinggi (sampai yang tertinggi di Unit Kerjanya) secara tertulis dan ditembuskan kepada HCS Group dan Pengurus Serikat Pekerja.
- c. Tahap Ketiga
Apabila keluhan belum dapat diselesaikan pada Tahap Kedua dan menjadi Perselisihan Hubungan Industrial, maka mekanisme penyelesaiannya mengacu kepada Undang-undang dan Peraturan yang berlaku.

(10) Serikat Pekerja

Perusahaan memberikan kebebasan kepada semua Pekerja untuk membentuk dan menjadi anggota dari Serikat Pekerja. Lebih lanjut, Perusahaan selalu berkomunikasi dan melibatkan Serikat Pekerja dalam setiap penanganan permasalahan dan kasus ketenagakerjaan yang muncul di lingkungan Perusahaan.

(11) Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Pekerja dengan Manajemen di Perusahaan, yang juga telah Perusahaan daftarkan di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Beberapa hal yang diatur di dalam PKB adalah hak dan kewajiban Pekerja dan Pengusaha, status pekerja, golongan pekerja dan masa kerja, waktu kerja dan hari libur, dan lain-lain. Penandatanganan PKB Periode 2019-2021 dilaksanakan pada 20 September 2019.

(12) Turnover Pekerja

Rasio *turnover* pekerja dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* pekerja juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah Pekerja yang keluar dari Perusahaan sebanyak 37 orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 24 orang. Tingkat *voluntary turnover* karyawan di tahun 2020 adalah sebesar 4,92% sedangkan di tahun 2019 sebesar 3,08%.

- a. Phase One
The worker concerned submits the complaint directly to their Supervisor.
- b. Phase Two
If the complaint cannot be resolved in Phase One, then the complaint will be forwarded to a higher Supervisor (up to the highest in the Work Unit) in writing and copied to the HCS Group and Labor Union.
- c. Phase Three
If the complaint cannot be resolved in Phase Two and becomes an Industrial Relations Dispute, then the settlement mechanism will be referred to the prevailing Laws and Regulations.

(10) Labor Union

The Company supports the freedom of all employees to form and become a member of the worker's union. Furthermore, the Company always communicates with and involves the union in any handling of an issue and resolving labor cases happening within the Company.

(11) Collective Labor Agreement

The Company has a Collective Labor Agreement (CLA) between Workers and Management in the Company, that has been registered to the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Some of the matters governed by the CLA are the rights and obligations of Workers and Employers, employment status, classification and employment term, working hours and holidays, and others. The signing of the 2019-2021 CLA was held on September 20, 2019.

(12) Employee Turnover

The employee turnover ratio shows the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rates are also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2020, the total employees who resigned was 37 people, an increase compared to 2019 which was 24 people. The employee voluntary turnover rate in 2020 was 4.92%. Meanwhile, it was 3.08% in 2019.

D.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi Tugu Insurance, Pekerja merupakan aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, aspek kesehatan dan keselamatan kerja Pekerja merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi kesehatan dan keselamatan kerja yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja senantiasa dilakukan, termasuk menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai seperti ruang P3K dan ruang laktasi. Kendati tingkat risiko kecelakaan kerja pada industri perasuransian relatif rendah, Perseroan tetap memberikan perhatian pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja Pekerja, yang antara diwujudkan melalui langkah dan kebijakan berikut:

1. Penyediaan manfaat kesehatan bagi semua Pekerja dan anggota keluarganya. Semua Pekerja berhak mendapatkan manfaat kesehatan sesuai dengan tingkatan (*grade*) masing-masing, dalam bentuk jaminan rawat inap bagi pekerja dan keluarga; penggantian biaya pengobatan rawat jalan dengan sistem *cashless* maupun *reimbursement*; penyediaan ruang P3K; serta pemberian fasilitas *Medical Check Up*. Adapun jaminan rawat jalan diberikan antara lain untuk keperluan pemeriksaan kesehatan, perawatan mata, perawatan gigi, pemeriksaan kehamilan, dan pembelian vitamin.
2. Dalam hal keselamatan kerja, Tugu Insurance menempati gedung yang telah memiliki standar keselamatan. Setiap gedung dilengkapi dengan perangkat keselamatan seperti rambu-rambu keselamatan, panduan keselamatan, *sprinkler*, *smoke detector*, alarm, Instalasi Hidran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Tangga Darurat dan Peralatan Pertolongan Pertama (*First Aid Kit*).

Disamping itu, sesuai Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mewajibkan perusahaan untuk menetapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perseroan, Tugu Insurance selain memiliki fungsi kerja HSSE pada *Service & Facilities Department* juga telah membentuk tim *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 011/SKD/CSG/TPI/V/2017 tanggal 24 Mei 2017.

D.2. Occupational Health and Safety

For Tugu Insurance, Workers are valuable assets in ensuring business continuity. Therefore, Worker's health and safety are also of concern to Tugu Insurance. The Company is committed to create a healthy, safe, and comfortable work environment which is expected to increase performance.

The socialization of occupational health and safety programs is carried out consistently, including providing adequate health facilities such as first aid and lactation rooms. Although the level of risk of accidents in the insurance industry is relatively low, but the Company still pays attention to the Worker's health and safety, which is manifested through the following steps and policies:

1. Provisions of health benefits to all Workers and their family members. All Workers are entitled to health benefits according to their respective grades, in the form of inpatient insurance for workers and their families; coverage of outpatient medical expenses with a cashless or reimbursement system; provision of first aid room; as well as providing Medical Check Up facilities. Outpatient coverage is also provided, for health check up, eye care, dental care, pregnancy checks, and vitamin purchases.
2. In terms of occupational safety, Tugu Insurance occupies a building that has fulfilled the safety standards. Every building is equipped with safety equipments, such as safety signs, safety guidelines, sprinklers, smoke detectors, alarms, hydrants, fire extinguishers (APAR), emergency stairs and First Aid Kits.

Moreover, according to Law No. 13 of 2003 regarding Manpower which requires companies to implement a Work Safety and Health Management System integrated with the Company's Management System, besides having a HSSE work function in the Service & Facilities Department, Tugu Insurance has also established a special team called Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Team established by Directors Decision Letter No. 011/SKD/CSG/TPI/V/2017 dated May 24, 2017.

Susunan anggota Tim HSSE adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Direksi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Ketua	: Elang M. Haeruddin
Wakil I	: Rahmat Hidayat
Wakil II	: Gilang Gita Purchila

Ruang lingkup pekerjaan Tim HSSE adalah sebagai berikut:

- Membuat program kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan perencanaan implementasinya;
- Melaksanakan dan memastikan pelaksanaan program K3 sesuai ketentuan, pedoman, dan peraturan perundangan yang berlaku;
- Melakukan promosi/kampanye HSSE dan *safety communication* (*safety meeting* dan rambu-rambu HSSE) kepada karyawan;
- Memberikan laporan atas pelaksanaan kegiatan HSSE.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Tim HSSE Tahun 2020

Seperti di tahun sebelumnya, terkait dengan HSSE, Perusahaan melakukan beragam kegiatan rutin dan non rutin pada tahun 2020 diantaranya adalah sebagai berikut:

Rutin:

- Disinfektan ruangan kerja
- Disinfektan kendaraan
- Latihan penanganan kondisi darurat
- Perawatan saluran udara
- Pembersihan lingkungan kerja

Non rutin:

- Penyiaran peringatan kondisi darurat
- Kampanye peningkatan kesadaran akan HSSE
- Menyediakan aplikasi *attendance/kehadiran* pekerja yang dapat memantau kondisi kesehatan pekerja
- Pembuatan video *safety briefing*

Adapun terkait antisipasi dampak pandemik *Covid-19*, di tahun 2020 Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan berikut:

- Pembentukan tim *Covid Ranger* dalam rangka memberikan masukan terkait *Business Continuity Plan* dan penanganan kasus *Covid-19* di lingkungan Perusahaan.
- Rangkaian sosialisasi Pencegahan dan Penularan *Covid-19* bekerjasama dengan *Crisis Management Team*

The composition of the HSSE Team members is as follows:

Advisor	: Board of Directors of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Chairman	: Elang M. Haeruddin
Deputy Chairman I	: Rahmat Hidayat
Deputy Chairman II	: Gilang Gita Purchila

The scope of work of HSSE Team is as follows:

- Create work programs for Occupational Safety and Health (OSH) and plan the implementation;
- Implement and ensure the implementation of K3 programs are in accordance with prevailing laws;
- Conduct HSSE promotion and safety communication (*safety meeting* and HSSE signs) for employees;
- Provide reports on the implementation of HSSE activities.

HSSE Team Work Program Implementation Report in 2020

As in the previous year, the Company has conducted various routine and non-routine activities regarding HSSE in 2020, which include the following:

Routine:

- Disinfecting work rooms
- Disinfecting vehicles
- Emergency exercises
- Airway maintenance
- Cleaning work environments

Non-routine:

- Broadcast emergency alerts
- HSSE awareness campaign
- Providing attendance applications which can help monitor workers' health
- Safety briefing videos

In corresponding with the COVID-19 pandemic in 2020, the Company has implemented the following procedures:

- Formation of the Covid Ranger team to provide input regarding Business Continuity Plan and handling COVID-19 cases within the Company.
- A series of socialization activities regarding the Prevention and Transmission of COVID-19 in collaboration with the

(CMT) PT Pertamina (Persero) disertai dengan berbagai *channel* komunikasi dan artefak edukasi di lingkungan Perseroan.

- Penerapan Kewajiban skrining suhu badan dan penyediaan fasilitas cuci tangan untuk pekerja maupun tamu yang akan memasuki Kantor Pusat & Cabang.
- Penetapan akses gedung 1 pintu (gerbang masuk utama) dan penerapan *rooster*/jadwal untuk menjaga proporsi WFH dan WFO.
- Penyediaan fasilitas dan layanan bagi pekerja yang WFH antara lain pemberian bantuan internet, penyediaan *laptop*, dan pengantaran PC ke rumah tinggal pekerja.
- Pemberian dana bantuan terkait *Covid-19*, vitamin, pembiayaan rawat inap, pengobatan rawat jalan terhadap pekerja dan anggota keluarganya yang terpapar *Covid-19*
- Melakukan kampanye penanganan *Covid-19* melalui saluran surel, rambu, media sosial, dan aplikasi pesan instan kepada para pekerja untuk *update* informasi maupun edukasi tips pencegahan/penularan/mekanisme pelaporan terkait kasus *Covid-19*
- Penggunaan saluran telepon 135 dan aplikasi *web* pada www.pac19.pertamina.com untuk mengelola data *real time* kasus *Covid-19*. Pelaporan kasus dan kegiatan penanganan *Covid-19* juga disampaikan berkala baik harian ataupun mingguan.
- Melaksanakan transisi ke “*New Normal*” sesuai dengan kebijakan pemerintah.

E. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Tugu Insurance semakin menyadari bahwa sasaran utama melakukan CSR bagi Perseroan bukan lagi sekedar mengemban kewajiban moral untuk “memberi kembali” kepada masyarakat, tetapi lebih pada perwujudan kesadaran dan komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada pengembangan kesejahteraan masyarakat demi menjamin kelangsungan bisnis di masa mendatang. Pertumbuhan usaha yang telah dicapai Tugu Insurance selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial masyarakat terutama dalam program untuk literasi keuangan dan edukasi terkait keselamatan berkendara.

Crisis Management Team (CMT) PT Pertamina (Persero) accompanied with various communication channels and education artifacts within the Company.

- Implementing mandatory body temperature checks and providing hand sanitation facilities for workers and guests who enters the Head & Branch Offices.
- Facilitating only one gate access (main entrance gate) and implement *rooster*/schedule to manage the WFH and WFO proportions.
- Provisions of facilities and services for WFH workers which includes providing internet assistance, laptops, and deliver PCs to workers’ homes.
- Providing funds to workers and family members exposed to COVID-19 for matters related to COVID, vitamins, inpatient coverage, outpatient coverage.
- Conducting a campaign for handling COVID-19 through emails, banners, social media, and messaging applications to workers for information updates or education on prevention/transmission/reporting mechanisms related to COVID-19.
- Use of 135 telephone lines and web applications on www.pac19.pertamina.com to manage real time data related to COVID. COVID-19 case reports and handling activities are also submitted periodically either daily or weekly.
- Applying transition to “*New Normal*” in accordance with the Government’s policy.

E. Social Responsibility in Social and Community Development Field

Tugu Insurance realizes that the main objective of carrying out CSR for the Company is not just for fulfilling the moral obligation of “giving back” to the community, but rather a manifestation of the Company’s awareness to contribute to the development of the community’s welfare to ensure business sustainability in the future. The business growth that Tugu Insurance has achieved so far is inseparable from the participation of the general public. For this reason, the Company also pays great attention to social development especially in programs for financial literacy and education on safety driving.

Program Literasi Keuangan dan Edukasi Keselamatan Berkendara

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial masyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat edukasi dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perseroan berkegiatan.

Perseroan menetapkan skala prioritas dalam menjalankan aktivitas-aktivitas CSR dan mempertahankan fokus pada kegiatan yang mendukung tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di antaranya adalah berupa program literasi keuangan, dalam hal ini Perseroan ikut mendukung program yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Perseroan juga melakukan program edukasi keselamatan berkendara di masyarakat, dengan harapan dapat menekan jumlah kejadian dan korban kecelakaan lalu lintas yang dapat mengakibatkan kerugian materiil, timbulnya korban jiwa, bahkan dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berikut ini adalah pelaksanaan program edukasi keselamatan berkendara yang dilakukan Perseroan pada 2020:

Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Pelaksanaan Location	Nama Kegiatan Activity	Tujuan Kegiatan Objective
25-26 Juli 2020 25-26 July 2020	Online Online	Webinar Edukasi Manfaat Berasuransi dan Berkendara Cerdas di Era <i>New Normal</i> Bareng t drive Educational webinar on the Benefits of Insurance and Smart Driving in New Normal in collaboration with t drive	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan literasi masyarakat tentang manfaat asuransi Increase public literacy about insurance benefits Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keselamatan berkendara Increase public awareness about safety driving
1-15 Agustus 2020 1-15 August 2020	Online Online	Kompetisi Berkendara Cerdas di Era <i>New Normal</i> Bareng t drive Smart Driving Competition in New Normal with t drive	Mendorong masyarakat untuk menerapkan perilaku selamat berkendara melalui aplikasi t drive Encourage the public to drive safely and use t drive application

Bantuan Sosial Lainnya Tahun 2020

Tidak hanya dalam bentuk edukasi ke masyarakat saja, namun terdapat beberapa kegiatan lain berupa bantuan sosial yang telah dilakukan Perseroan kepada masyarakat. Bantuan sosial tersebut berhubungan dengan program penanganan terhadap dampak penyebaran virus *Covid-19*, dengan uraian sebagai berikut:

Financial Literacy and Safety Driving Education Program

The implementation of corporate social responsibility in the social aspect of the community is directed at programs that are educational and benefit the local community in the vicinity of the Company.

The Company has determined a priority scale in carrying out CSR activities and maintain its focus on activities that support the improvement of community welfare. Among them is a financial literacy program, in this case the Company participates in supporting the program established by the Financial Services Authority (OJK). In addition, the Company has also conducted safety driving education programs in the community, with hopes of reducing the number of accidents and victims in traffic accidents which can cause material losses, casualties, or even reduce the level of community welfare.

Safety driving education programs conducted by the Company in 2020 are listed below:

Other Social Assistance in 2020

There were several activities in the form of social assistance other than education for the community conducted by the Company. These social assistance activities were related to handling the impact of the COVID-19 spread, with the following description:

Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity	Tujuan Kegiatan Objective
Maret 2020 March 2020	Donasi untuk Penanganan Pandemi Covid-19 - Sinergi Pertamina Grup berupa Donasi Alat Pelindungan Diri (APD) bagi tenaga medis di RS Pertamina Jaya Donation for the COVID-19 pandemic – Pertamina Synergy Group in the form of Personal Protective Equipment (PPE) for all medical personnel at Pertamina Jaya Hospital	Membantu menekan penyebaran Virus Covid-19 Help prevent further spread of the Covid-19 virus
Juni 2020 June 2020	Donasi bersama Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia dalam kegiatan “Bersama Pemerintah Melawan Virus Corona” Donation in collaboration with the Indonesian Journalist Association in the “Bersama Pemerintah Melawan Virus Corona” activity	Memberikan bantuan bagi keluarga yang terdampak Covid 19 Provide aid for families affected by Covid-19

Alokasi Dana Kegiatan CSR/TJSL Tahun 2020

Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk kegiatan CSR/TJSL baik yang berhubungan dengan edukasi maupun untuk bantuan sosial pada tahun 2020 adalah sebesar Rp337.400.000,- dengan perincian alokasi dana sebagai berikut:

Fund Allocation of CSR Activities in 2020

Fund issued by the Company for CSR activities related to education and social assistance in 2020 amounted to Rp337,400,000 with the details are as follows:

Nama Kegiatan Activity	Alokasi Anggaran Amount
Donasi untuk Penanganan Pandemi Covid 19 - Sinergi Pertamina Group berupa Donasi Alat Pelindungan Diri (APD) bagi tenaga medis di RS Pertamina Jaya Donation for the COVID-19 pandemic – Pertamina Synergy Group in the form of Personal Protective Equipment (PPE) for all medical personnel at Pertamina Jaya Hospital	Rp250.000.000
Donasi bersama Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia dalam kegiatan “Bersama Pemerintah Melawan Virus Corona” Donation in collaboration with the Indonesian Journalist Association in the “Bersama Pemerintah Melawan Virus Corona” activity	Rp15.000.000
Webinar Edukasi Manfaat Berasuransi dan Berkendara Cerdas di Era New Normal Bareng t drive Educational webinar on the Benefits of Insurance and Smart Driving in New Normal in collaboration with t drive	Rp22.400.000
Kompetisi Berkendara Cerdas di Era New Normal Bareng t drive Smart Driving Competition in New Normal with t drive	Rp50.000.000
Total Total	Rp337.400.000



F. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Perlindungan Konsumen

Konsumen/Pelanggan bagi Tugu Insurance merupakan pemangku kepentingan yang secara langsung ikut mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Oleh karenanya, Tugu Insurance berkomitmen penuh untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab kepada seluruh konsumen/pelanggan melalui peningkatan pelayanan dan perlindungan kepada pelanggannya, yang merupakan mitra kerja yang sangat penting dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnis pada masa mendatang.

Sebagai upaya memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkesinambungan dalam arus persaingan usaha yang semakin ketat, dan dilatarbelakangi oleh penerjemahan atas Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya Perusahaan yaitu 6C terutama terkait nilai *Customer Focused*, serta pemenuhan atas regulasi industri yaitu Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan maupun Surat Edaran OJK No.2/SEOJK.07/2014 tentang pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen pada pelaku usaha jasa keuangan serta Pedoman Pengaduan Konsumen Tugu Insurance No. A/006/9100/2016 rev-0, Tugu Insurance telah memiliki program yang terkait dengan berbagai aktivitas maupun penyediaan materi informasi mengenai seluruh produk dan layanan yang dimiliki secara terperinci. Disamping itu, Perseroan juga mempunyai Pedoman Sistematika Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) yang antara lain mengatur tentang Etika Perseroan dengan Pelanggan, yaitu:

1. Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan;
2. Memberikan informasi maupun iklan/promosi secara sehat, *fair*, jujur, dan tidak menyesatkan, serta diterima oleh norma masyarakat;
3. Memelihara reputasi atau kepercayaan pelanggan serta menjaga informasi/kerahasiaan pelanggan.

Sebagai wujud dari implementasi tanggung jawab terhadap konsumen/pelanggan, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan, yakni:

1. Perlindungan pelanggan
2. Edukasi dan Sosialisasi Informasi
3. Layanan Pengaduan
4. Survei Loyalitas dan Kepuasan Pelanggan

F. Social Responsibility in Customer Protection

Tugu Insurance understands that customers are also stakeholders who directly influence the sustainability of the Company. Therefore, Tugu Insurance is fully committed to always fulfilling its responsibilities to all consumers/customers through improved service and protection to its customers, who are very important partners in the development and sustainability of business in the future.

The Company endeavours to meet customer needs on an ongoing basis in the flow of increasingly intense business competition, and motivated by the interpretation of the Vision, Mission, and Corporate Cultural Values, namely 6C, especially regarding Customer Focused values, as well as compliance with industry regulations, namely OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning consumer protection in the financial services sector as well as OJK Circular No.2/SEOJK.07/2014 concerning services and resolution of consumer complaints to financial service businesses and Tugu Insurance Consumer Complaint Guidelines No. A/006/9100/2016 rev-0, Tugu Insurance operates programs related to various activities as well as providing detailed information about all products and services it owns. In addition, the Company also has a Systematic Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct (CoC) which, among others, regulates Company Ethics with Customers, namely:

1. Providing the best service for customers;
2. Providing trustworthy information and advertisement/promotions, not misleading as well as in line with local culture and norms;
3. Maintaining reputation and trust from customers as well as keeping customers' privacy.

As a manifestation of the implementation of responsibility towards consumers/customers, the Company carries out various activities, namely:

1. Customer protection
2. Education and Information Socialization
3. Complaint Service
4. Customer Loyalty and Satisfaction Survey

F.1. Perlindungan Pelanggan

Tugu Insurance senantiasa berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat azas dan taat aturan, termasuk dalam hal perlindungan konsumen. Sesuai Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan memberikan kepastian kepada pelanggan terhadap mutu, jumlah, dan keamanan barang dan/atau jasa yang diperolehnya sehingga pelanggan merasa nyaman dan aman dalam menggunakan suatu barang atau jasa yang diperolehnya.

Perlindungan pelanggan juga merupakan wujud implementasi komitmen Perseroan terhadap pelanggan dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, dan juga bertujuan memperkuat *engagement* hingga *positive referral* para pelanggan yang telah bekerja sama dengan Tugu Insurance selama ini.

F.2. Edukasi dan Sosialisasi Informasi

Tugu Insurance terus melakukan edukasi kepada para Pelanggan melalui pengenalan dan pengembangan produk dan layanan asuransi umum. Untuk memberikan pemahaman pertama kepada para pelanggan, Perusahaan menyiapkan berbagai sarana informasi melalui pengadaan *marketing kit/promotional tools* seperti *corporate website* (www.tugu.com), *company profile*, *multimedia profile*, brosur/leaflet produk, *corporate advertisement & publicity*, *social media* dan materi informasi lainnya yang menjelaskan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan. Adapun untuk meningkatkan level pemahaman pelanggan atas produk dan layanan Perseroan, Tugu Insurance juga menggelar aktivitas rutin dalam bentuk *Courtesy/Client Visit, Meeting & Gathering*, Sosialisasi Polis Asuransi, *Training/Workshop/Webinar* Asuransi. Hal ini dilakukan untuk komitmen edukasi dan literasi asuransi untuk para pelanggan sekaligus dalam rangka pemberian *After Sales Service* yang berpotensi terhadap perolehan *renewal* maupun *reciprocal business*.

Tugu Insurance juga melakukan promosi yang menjadi sarana sosialisasi secara tidak langsung kepada pelanggan maupun khalayak publik. *Soft Promotion* ataupun *brand activation* melalui berbagai kanal media maupun aktivitas yang berkesinambungan ini pun dilakukan untuk terus meningkatkan *brand awareness* pelanggan maupun masyarakat luas terhadap produk yang Tugu Insurance miliki.

F.1. Customer Protection

Tugu Insurance always strives to be a company that abides by principles and abides by the rules, including in terms of consumer protection. In accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company provides assurance to customers regarding the quality, quantity and safety of the goods and/or services it receives so that customers feel comfortable and safe in using an item or service it has obtained.

Customer protection is also the Company's commitment to customers in order to increase customer satisfaction and loyalty, and also aims to strengthen engagement to positive referrals for customers who have worked with Tugu Insurance so far.

F.2. Education and Information Socialization

Tugu Insurance continues to educate its customers through the introduction and development of general insurance products and services. To provide customers with the first understanding, the Company has prepared various means of information through the provision of marketing kits/promotional tools such as a corporate website (www.tugu.com), company profiles, multimedia profiles, product brochures/leaflets, corporate advertisements & publicity, social media and other information material that describes the products and services of the Company. As for increasing the level of customer understanding of the Company's products and services, Tugu Insurance also holds routine activities in the form of *Courtesy/Client Visit, Meeting & Gathering, Insurance Policy Outreach, Insurance Training/Workshop/Webinar*. This is the Company's commitment to education and insurance literacy for customers as well as in the context of providing *After Sales Service* that serves the potential for obtaining *renewal* and *reciprocal business*.

Tugu Insurance also carries out promotions as a means of indirect socialization to customers and the public. *Soft promotions* or *brand activation* through various media channels and ongoing activities are also carried out to continuously increase customer and society brand awareness of the Company's products.

Tugu Insurance juga telah membekali para pekerja, terutama di bidang pemasaran, dengan pengetahuan tentang produk dan jasa. Pembekalan ini wajib diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, dengan tujuan para pekerja dapat memberikan penjelasan secara rinci kepada para pelanggan.

F.3. Layanan Pengaduan

Tugu Insurance senantiasa berupaya menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan berkomitmen untuk memperbaiki kualitas layanan. Oleh karenanya, Perseroan menyediakan sarana bagi para pelanggan untuk dapat menyampaikan pengaduan, termasuk saran dan kritik mengenai produk dan layanan serta tentang hal-hal lain yang berkaitan dengan Perseroan.

Untuk menangani keluhan dan pertanyaan dari konsumen mengenai produk dan jasa Tugu Insurance, Perseroan menyediakan sarana melalui

- Call TIA (Tugu Insurance Assistance) Pelayanan Konsumen tersedia 24H/7D melalui "Call TIA" 1500 458 untuk melayani kebutuhan informasi produk, layanan polis asuransi, lapor klaim, hingga bantuan darurat di jalan raya.
- Whatsapp: 081197900100
- Email: calltia@tugu.com

Dengan adanya fasilitas tersebut Perseroan dapat memperoleh informasi dari Pelanggan mengenai keluhan, pertanyaan, saran/masukan dan tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Tahapan Pengaduan

Melalui sejumlah media penyampaian informasi yang tersedia, pengaduan yang masuk akan diteruskan kepada *user* bersangkutan atau pihak terkait melalui petugas yang ditetapkan (PIC) untuk menangani surat elektronik (*email*). Kemudian *user* atau pihak terkait akan melakukan tindakan lebih lanjut atas pengaduan tersebut. Tahapan dari fase penerimaan pengaduan hingga fase penyelesaian pengaduan adalah sebagai berikut:

Tugu Insurance has also provided employees, especially in the marketing sector, with knowledge about products and services. This provisioning must be followed in accordance with the applicable regulations in the Company, with the aim that workers can provide detailed explanations to customers.

F.3. Complaint Service

Tugu Insurance always strives to resolve all customer complaints and is committed to improving service quality. Therefore, the Company provides a means for customers to be able to submit complaints, including suggestions and criticism regarding products and services as well as on other matters relating to the Company.

To handle complaints and inquiries from consumers regarding Tugu Insurance products and services, the Company provides a means through

- Call TIA (Tugu Insurance Assistance) Customer service is available 24H/7D through "Call TIA" 1500 458 to serve product information needs, insurance policy services, claim reporting, to emergency assistance on the highway.
- Whatsapp: 081197900100
- Email: calltia@tugu.com

Through this facility, the Company can obtain information from customers regarding complaints, questions, suggestions/ input and the level of satisfaction with the services provided by the Company.

Complaint Service

Through a number of available information delivery media, incoming complaints will be forwarded to the relevant user or related party through a designated officer (PIC) to inquire about corporate electronic mail (*email*). Then the user or related party will take further action on the complaint. The stages from the complaint receipt phase to the complaint resolution phase are as follows:



F.4. Survei Loyalitas dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan juga memastikan pelaksanaan survei untuk mengetahui loyalitas dan kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei Loyalitas dan Kepuasan Pelanggan (*Customer Loyalty & Customer Satisfaction Survey/CSLS*) bertujuan untuk mengukur indikator sejauh mana pelanggan puas dengan produk maupun layanan yang diterima, serta untuk mengukur perbandingan antara harapan terhadap persepsi pengalaman yang dirasakan. Survei Loyalitas Pelanggan mengukur perilaku (retensi pelanggan) di mana pelanggan melakukan pembelian ulang suatu produk tertentu saat ini, daripada memilih jenama pesaing sebagai gantinya atau mempergunakan layanan mereka saat ini daripada memilih layanan yang lainnya. Loyalitas pelanggan termasuk sikap di mana penilaian dan persepsi pelanggan tentang suatu produk, layanan, relasi, pengalaman, harapan, ataupun jenama korporat (*corporate brand*) yang terkait dengan pembelian berulang hingga kesediaan memberikan referensi terhadap pihak lainnya. Adapun Survei Kepuasan Pelanggan merupakan parameter level kepuasan pelanggan terhadap produk maupun layanan yang diterima, serta untuk mengukur perbandingan antara harapan terhadap persepsi pengalaman yang dirasakan.

Survei Loyalitas dan Kepuasan Pelanggan (CSLS) dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun sekali, terakhir penyelenggaraannya berlangsung pada November 2019 - Februari 2020 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat loyalitas dan kepuasan pelanggan terhadap kualitas layanan maupun produk yang diberikan, serta mengukur *Top Mind Brand Rating* atas 8 (delapan) perusahaan asuransi umum yang merupakan kompetitor terdekat Tugu Insurance. Riset ini menggunakan metode kuantitatif survei yang dirilis menggunakan *electronic survey form* oleh *Public Relation Department* berisi berbagai koridor pertanyaan terkait variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan khususnya di segmentasi bisnis korporasi. Survei ini melibatkan 110 responden yang berasal dari 60

F.4. Customer Loyalty & Customer Satisfaction Survey/CSLS

The Company also ensures that the survey is conducted to determine customer loyalty and satisfaction for the services provided. The Customer Loyalty & Customer Satisfaction Survey (CSLS) aims to measure the indicators of the extent to which customers are satisfied with the product or service received, and to measure the comparison between expectations and perceived experience perceptions. The Customer Loyalty Survey measures the behavior (customer retention) in which customers re-purchase a particular product at this time, rather than choosing a competing brand instead or using their current service rather than choosing another service. Customer loyalty includes attitudes in which customer assessments and perceptions of a product, service, relationship, experience, expectation, or corporate brand associated with repeated purchases to willingness to provide references to other parties. The Customer Satisfaction Survey is a parameter of the level of customer satisfaction with the products and services received, as well as to measure the comparison between expectations and the perceived experience.

The Customer Loyalty and Satisfaction Survey (CSLS) is conducted regularly every 2 years, the last arrangement took place in November 2019 - February 2020 with the aim of identifying the level of customer loyalty and satisfaction with the quality of services and products provided, and measuring Top Mind Brand Rating of 8 (eight) general insurance companies as Tugu Insurance's closest competitors. This research uses a quantitative survey method that is released using an electronic survey form by the Public Relation Department containing various corridors of questions related to variables that affect customer satisfaction and loyalty, especially in the corporate business segmentation. This survey involved 110 respondents from 60 companies from a sampling of the customer population from the working group

perusahaan dari *sampling* populasi pelanggan dari *Group* kerja yang ada di Direktorat Pemasaran Tugu Insurance, yaitu distribusi segmentasi pelanggan dari lingkungan Pertamina Group, Perusahaan Kontraktor SKK Migas dan Korporasi besar lainnya termasuk Broker Asuransi hingga *Dealer, Leasing* dan Agen (bukan pelanggan individual), mengingat survei yang dikhususkan kepada para pelanggan di segmentasi bisnis ritel dilaksanakan secara terpisah guna mendapatkan *feedback* yang komprehensif dari masing – masing segmentasi pelanggan.

Berikut hasil atas CSLS 2019:

- *Service Quality Index (SQI)*: 4,28
- *Product Quality Index (PQI)*: 3,98
- *Customer Satisfaction Index (CSI)*: 3,91
- *Customer Loyalti Index (CLI)*: 3,63

Total Indeks Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (*Customer Satisfaction & Loyalty Index/CSLI*) 2019/2020 adalah 4,05, adapun untuk *Net Promoter Score* 81,9, dan *Top 8 Brand Insurance Rating: 86,2% on Top Mind*, sehingga dapat disimpulkan survei ini meraih penilaian dengan Kategori Sangat Baik (*Exceed Expectation*).

in the Marketing Directorate of Tugu Insurance, namely the distribution of customer segmentation from the Pertamina Group, SKK Migas Contracting Companies and other large corporations including Insurance Brokers to Dealers, Leasing and Agents (not individual customers), given that the survey which is specifically for customers in the retail business segmentation is carried out separately in order to obtain comprehensive feedback from each customer segmentation.

Following are the results of the 2019 CSLS:

- *Service Quality Index (SQI)*: 4.28
- *Product Quality Index (PQI)*: 3.98
- *Customer Satisfaction Index (CSI)*: 3.91
- *Customer Loyalty Index (CLI)*: 3.63

The Total Customer Satisfaction & Loyalty Index (CSLI) 2019/2020 is 4.05, as for the Net Promoter Score is 81.9, and Top 8 Brand Insurance Rating: 86.2% on Top Mind. Hence, the conclusion is that this survey won an assessment by category Very Good (Exceed Expectation).

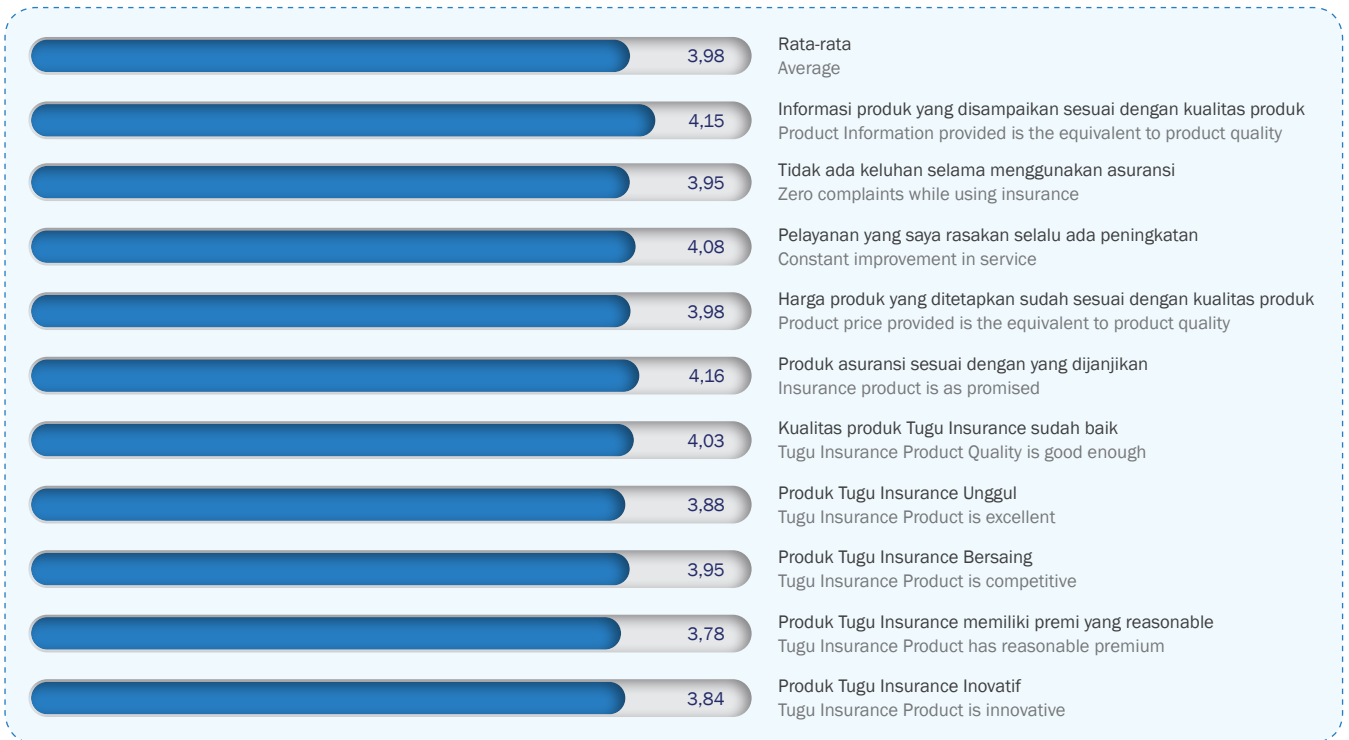
Indeks 2019 2019 Index



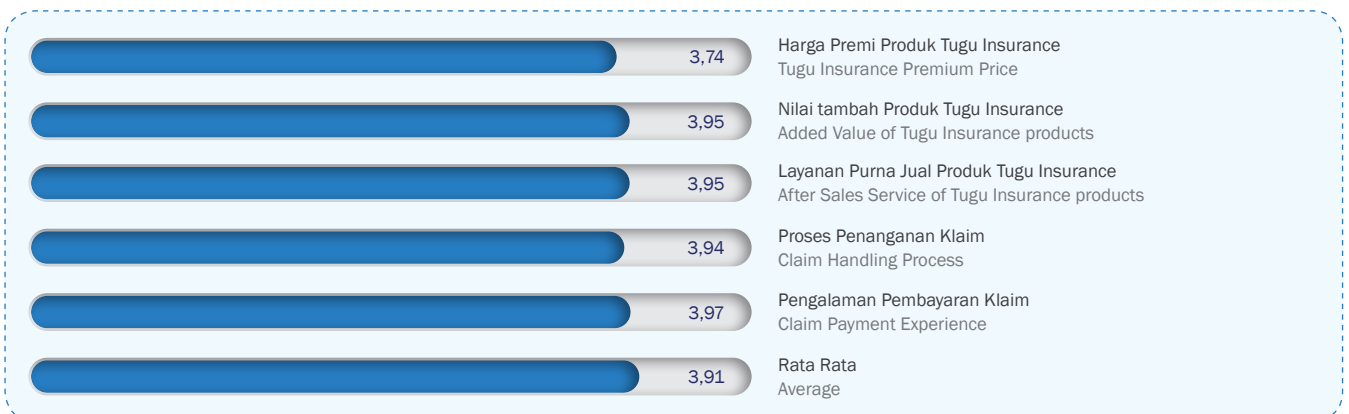
Indeks Kualitas Layanan Service Quality Index (SQI)



Indeks Kualitas Produk Product Quality Index (PQI)



Indeks Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Index (CSI)



Indeks Loyalitas Konsumen Customer Loyalty Index (CLI)



Kualitas Layanan

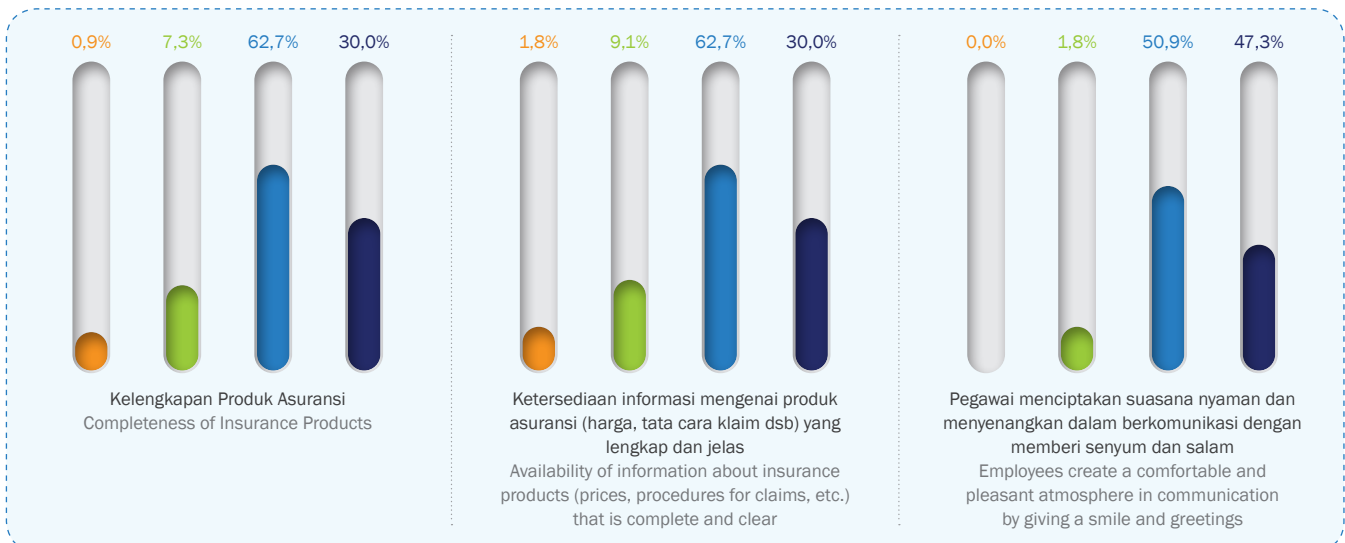
Bukti Fisik (Tangible)

Seberapa puaskah Anda dengan layanan Tugu Insurance terkait dengan hal berikut?

Service Quality

Physical Evidence

How satisfied are you with Tugu Insurance service related with the following matters?



Secara umum terkait aspek Bukti Fisik (*Tangible*) dalam layanan Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sebagai berikut:

- (1) Kelengkapan Produk Asuransi dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 92,7%
- (2) Ketersediaan Informasi Produk dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 89,1%
- (3) Pegawai Menciptakan Suasana Nyaman & Menyenangkan Dalam berkomunikasi dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 98,2%.

In general, regarding the aspects of Physical Evidence (*Tangible*) in Tugu Insurance services, the following customer statements are obtained:

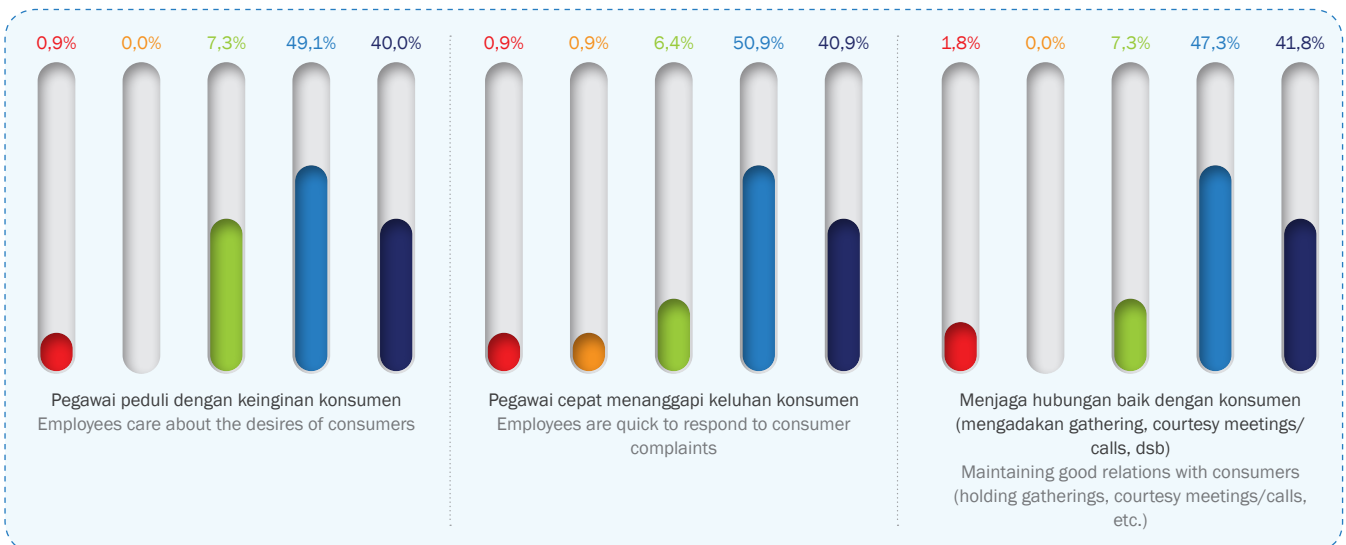
- (1) Completeness of Insurance Products is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 92.7%
- (2) The availability of product information is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 89.1%
- (3) Employees create a Comfortable & Enjoyable Stmosphere in communicating is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 98.2%.

Empati

Seberapa puaskah Anda dengan layanan Tugu Insurance terkait dengan hal berikut?

Empathy

How satisfied are you with Tugu Insurance services related to the following?



- Sangat tidak memuaskan (Poor)
- Tidak Memuaskan (Unsatisfactory)
- Antara puas dan tidak puas (Between satisfactory and not)
- Memuaskan (Satisfactory)
- Sangat memuaskan (Excellent)

Secara umum terkait aspek Empati dalam layanan Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sbb;

- (1) Pegawai Peduli Keinginan Konsumen dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 89,1%,
- (2) Pegawai Cepat Tanggap Keluhan Konsumen dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 91,8%,
- (3) Menjaga Hubungan Baik Dengan Konsumen dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 89,1%.

In general, regarding the aspects of empathy in Tugu Insurance services, the results of customer statements are as follows;

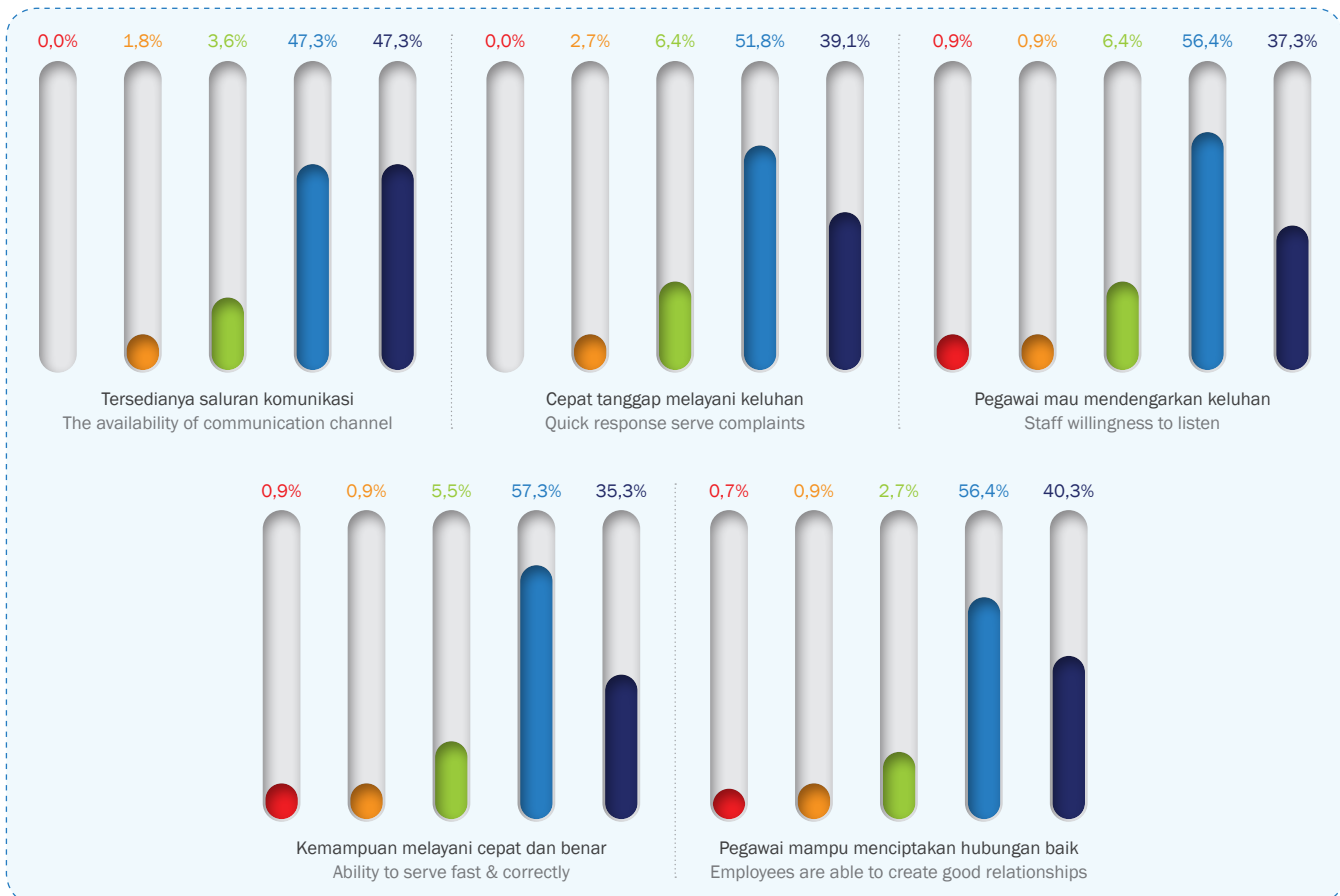
- (1) Employees Caring Consumer Desires is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 89.1%,
- (2) Employees Quick Response Consumer Complaints is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 91.8%,
- (3) Maintaining a Good Relationship with Consumers was stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 89.1%.

Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Seberapa puaskah Anda dengan layanan Tugu Insurance terkait dengan hal berikut?

Responsiveness

How satisfied are you with Tugu Insurance services related to the following?



Secara umum terkait aspek Daya Tanggap dalam layanan Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sebagai berikut:

- (1) Saluran Komunikasi dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 94,6%,
- (2) Cepat Tanggap Melayani Keluhan dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 82,9%,
- (3) Pegawai Mau Mendengarkan Keluhan dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 93,7%,
- (4) Kemampuan Melayani Cepat & Benar dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 92,8%,

In general, regarding the responsiveness aspects of Tugu Insurance services, the following customer statements are obtained:

- (1) Communication Channels is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 94.6%,
- (2) Quick Response Serve Complaints is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 82.9%,
- (3) Staff Willingness to Listen to Complaints is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 93.7%,
- (4) Ability to Serve Fast & Correctly is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 92.8%,

(5) Pegawai Mampu Menciptakan Hubungan Baik dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 96,4%

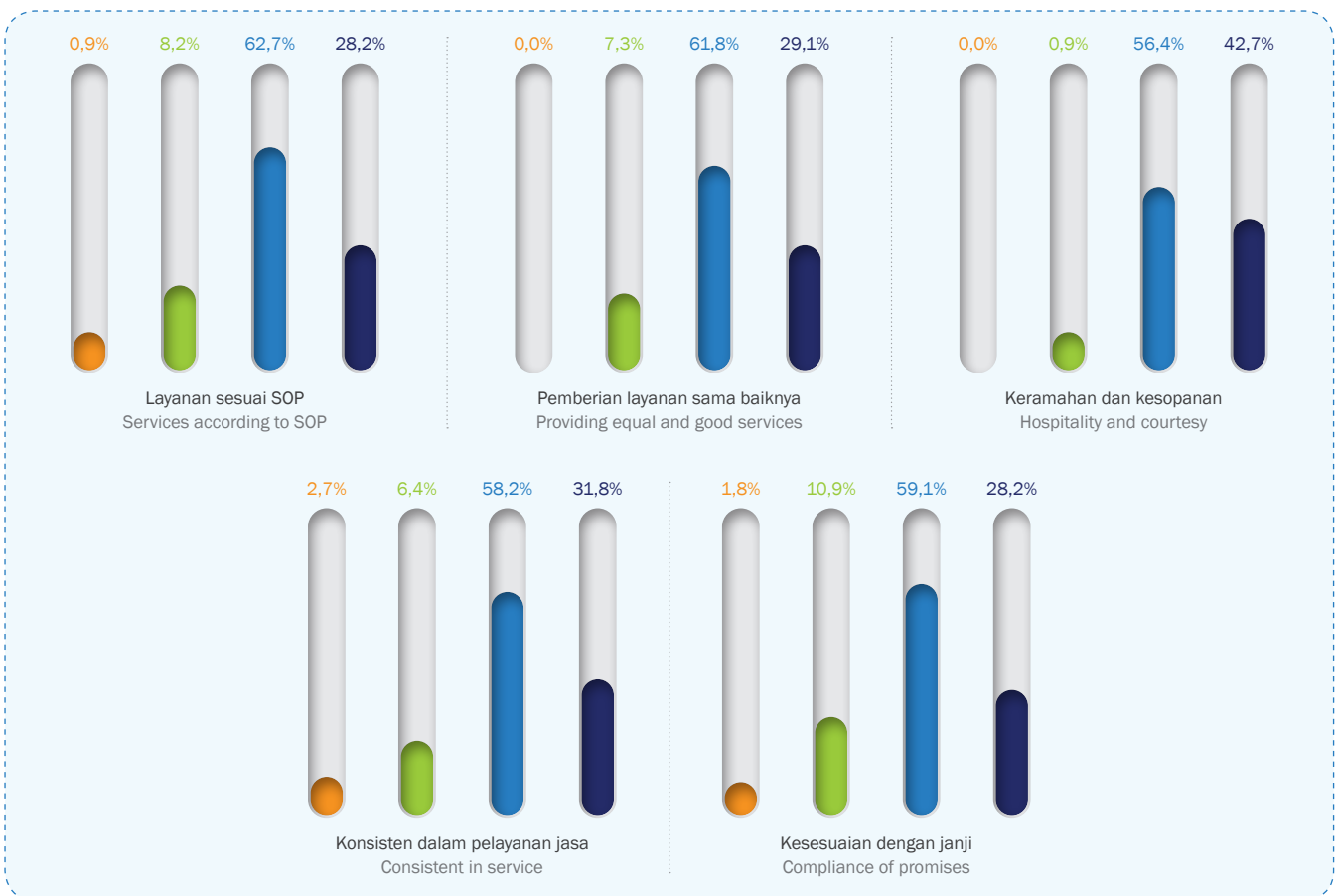
(5) Employees Being Able to Create Good Relationships is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 96.4%

Keandalan (Reliability)

Seberapa puaskah Anda dengan layanan Tugu Insurance terkait dengan hal berikut?

Reliability

How satisfied are you with Tugu Insurance services related to the following?



● Sangat tidak memuaskan (Poor)
 ● Tidak Memuaskan (Unsatisfactory)
 ● Antara puas dan tidak puas (Between satisfactory and not)
 ● Memuaskan (Satisfactory)
 ● Sangat memuaskan (Excellent)

Secara umum terkait aspek Keandalan dalam layanan Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sebagai berikut:

- (1) Layanan Sesuai SOP dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 90,9%,
- (2) Pemberian Layanan Sama Baiknya dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 90,9%,
- (3) Keramahan & Kesopanan dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 99,1%,

In general, related to the reliability aspect in Tugu Insurance services, the following customer statements are obtained:

- (1) Services according to SOP is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 90.9%,
- (2) Providing Equal and Good Service is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 90.9%,
- (3) Hospitality & Courtesy are stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 99.1%,

- (4) Konsistensi Pelayanan dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 90%,
(5) Kesesuaian Janji dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 87,3%

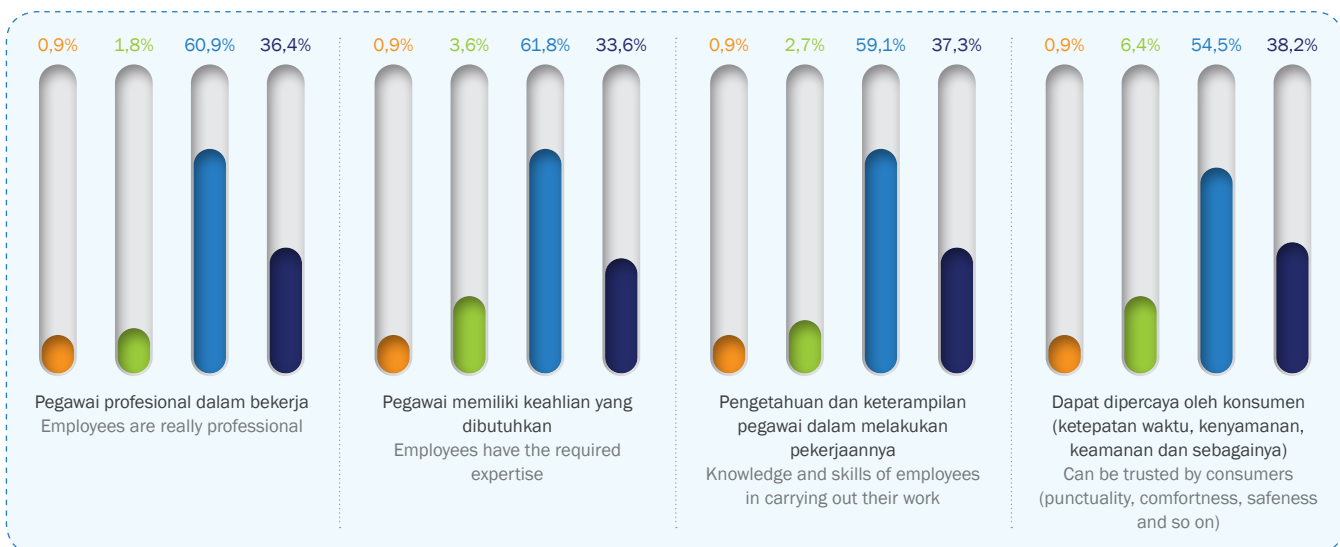
- (4) Service Consistency is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 90%,
(5) Compliance of Promises is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 87.3%

Jaminan (Assurance)

Seberapa puaskah Anda dengan layanan Tugu Insurance terkait dengan hal berikut?

Assurance

How satisfied are you with Tugu Insurance service related with the following matters?



- Sangat tidak memuaskan Poor ● Tidak Memuaskan Unsatisfactory ● Antara puas dan tidak puas Between satisfactory and not ● Memuaskan Satisfactory ● Sangat memuaskan Excellent

Secara umum terkait aspek Jaminan dalam layanan Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sebagai berikut:

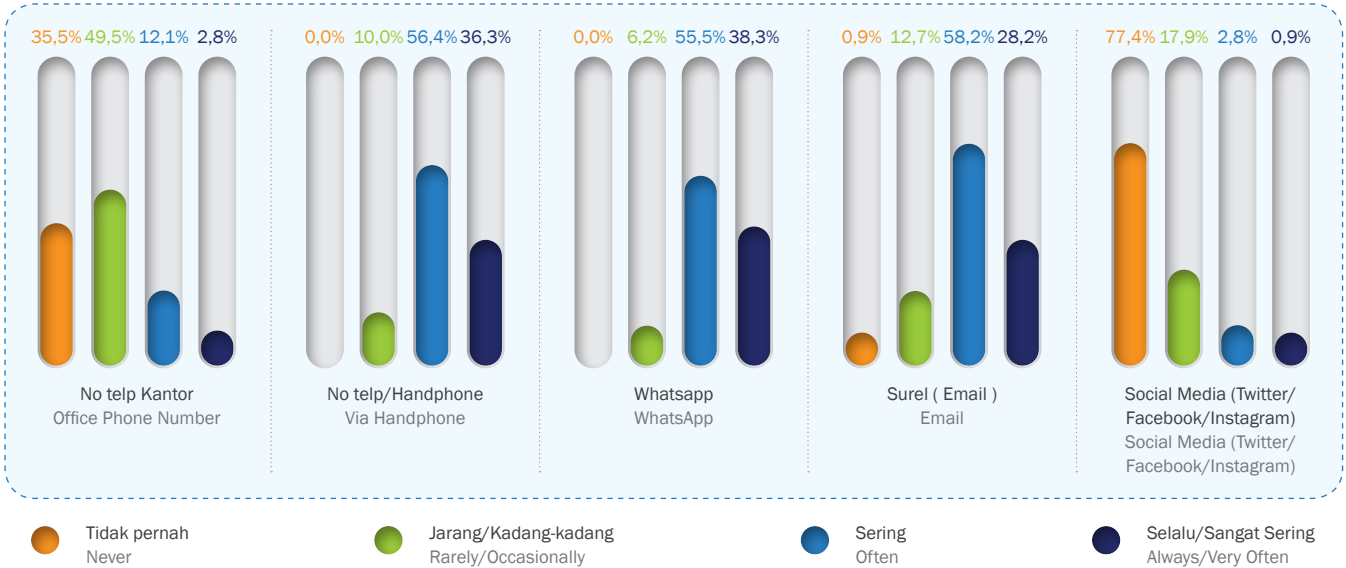
- (1) Pegawai Profesional dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 97,3%
(2) Memiliki Keahlian Yang Dibutuhkan dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 95,4%
(3) Pengetahuan & Keterampilan Dalam bekerja dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 96,4%
(4) Dapat Dipercaya Konsumen dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 92,7%

In general, related to aspects of Assurance in Tugu Insurance services, the following customer statements are obtained:

- (1) Professional Employees is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 97.3%
(2) Possession of Required Skills is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 95.4%
(3) Working Knowledge & Skills is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 96.4%
(4) Trustworthy Customers is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 92.7%

Seberapa sering anda menghubungi petugas kami?

How often do you contact our officers?

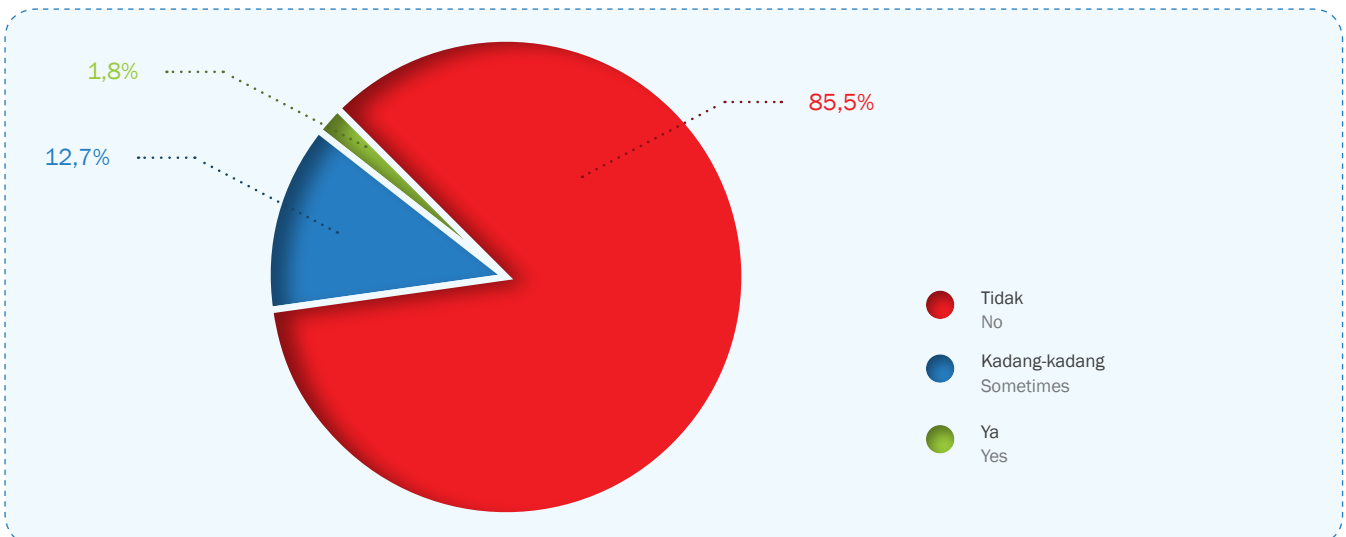


Mayoritas pelanggan menyatakan paling sering menggunakan saluran komunikasi melalui *handphone*, *email* dan *Whatsapp* dengan Tugu Insurance.

Most of the customers stated that they frequently communicate with Tugu Insurance through *handphone*, *email* and *Whatsapp*.

Apakah anda mengalami kesulitan menghubungi kami?

Did you find any difficulty in contacting us?

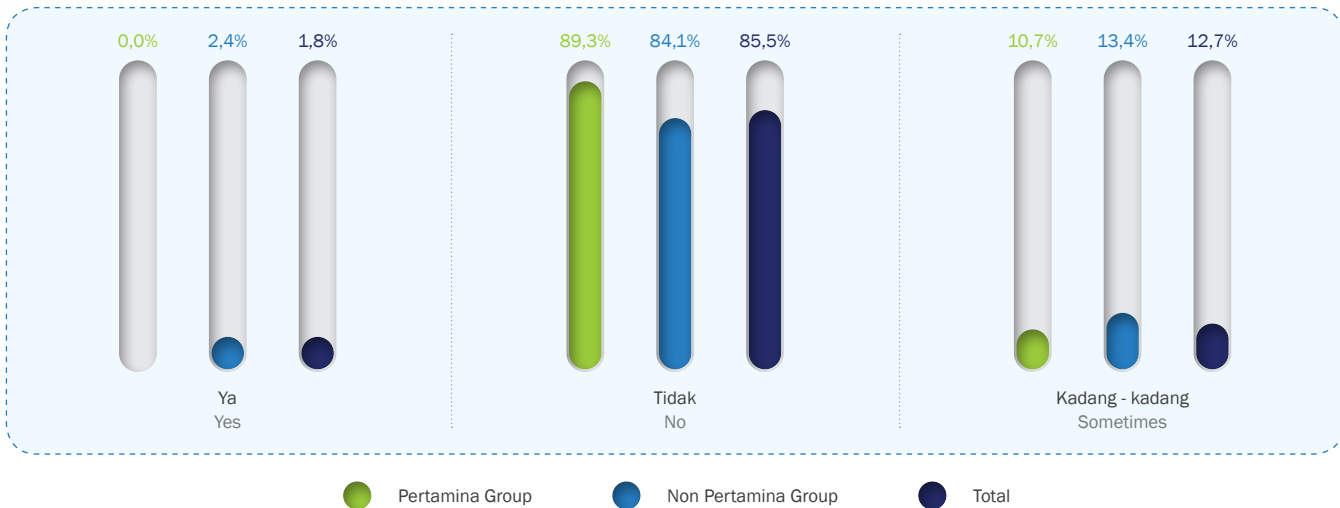


Mayoritas pelanggan menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menghubungi Tugu Insurance, bahkan jalur komunikasi yang paling sering digunakan adalah via *handphone*, *email* dan *Whatsapp*.

Most of customers stated that they did not experience any difficulty in contacting Tugu Insurance. Most frequently used communication channels are *handphone*, *email* and *whatsapp*.

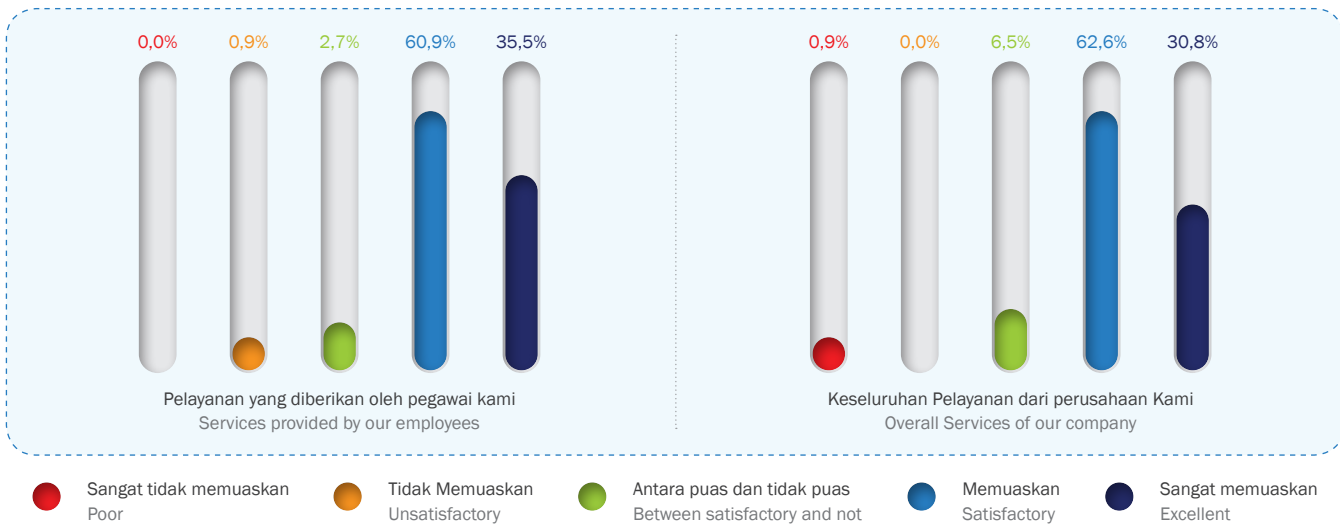
Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menghubungi kami?

Did you find any difficulty in contacting us?



Secara keseluruhan, seberapa puasakah Anda dengan pelayanan kami?

Overall, how satisfied are you with our services?



Secara keseluruhan terkait Kepuasan terhadap layanan Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sebagai berikut:

- (1) Pelayanan Yang Diberikan Pegawai dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 96,4%.
- (2) Keseluruhan Pelayanan dari Perusahaan dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 90,9%.

Overall, regarding the satisfaction of Tugu Insurance services, the following customer statements are obtained:

- (1) The Services Provided by Employees are stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 96.4%
- (2) Overall Services from the Company are stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 90.9%.

Kualitas Produk

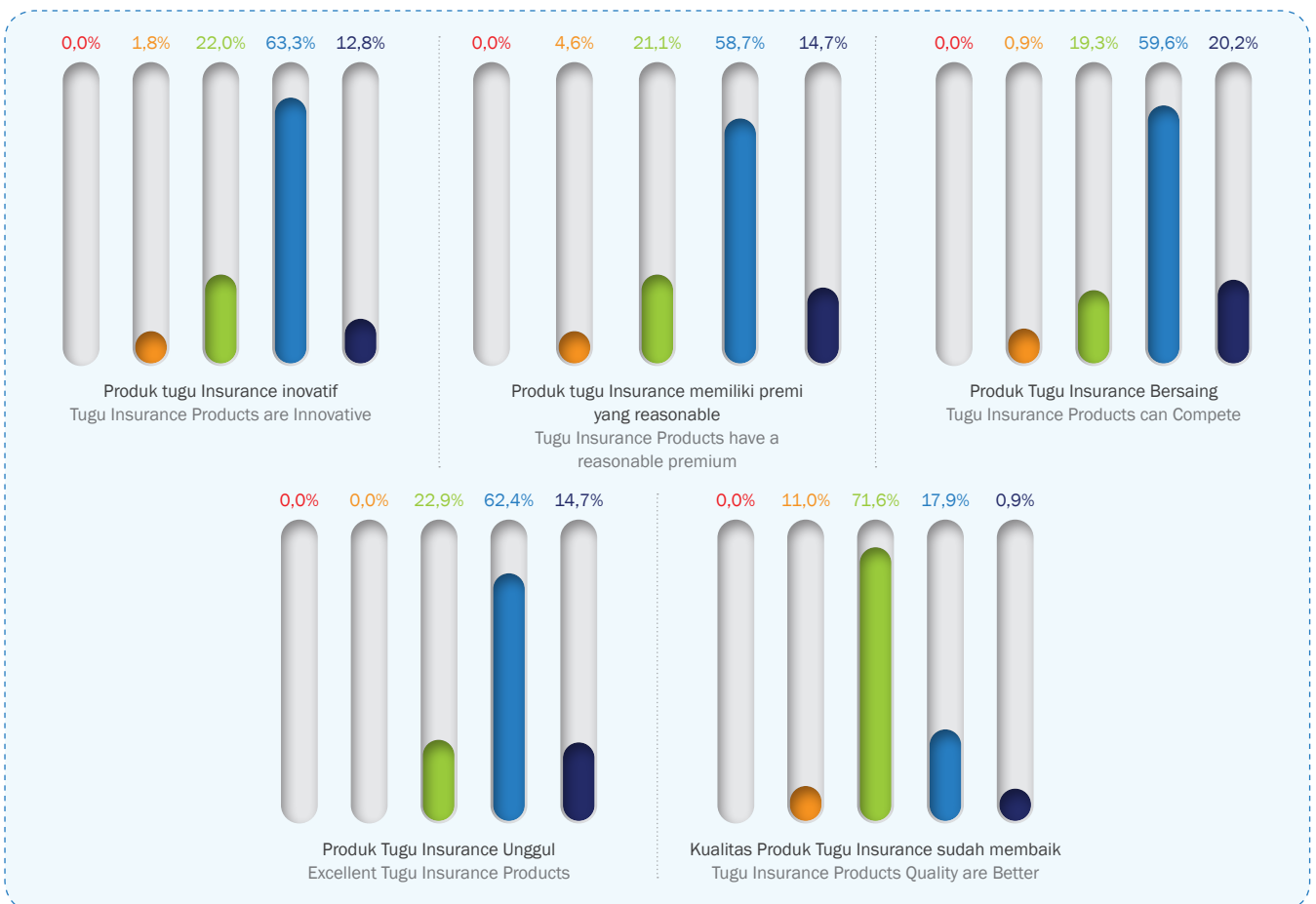
Keistimewaan Produk

Berdasarkan pengalaman ataupun pengetahuan Anda atas produk asuransi, silahkan menilai seberapa Anda setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan mengenai produk asuransi Tugu Insurance berikut:

Product Quality

Product Excellence

According to your experience or knowledge about insurance products, please provide your own assessment whether you agree or disagree with statements regarding insurance products of Tugu Insurance as follows:



● Sangat tidak memuaskan / Poor
 ● Tidak Memuaskan / Unsatisfactory
 ● Antara puas dan tidak puas / Between satisfactory and not
 ● Memuaskan / Satisfactory
 ● Sangat memuaskan / Excellent

Secara umum, terkait aspek Keistimewaan Produk Tugu Insurance, maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sebagai berikut:

- (1) Inovatif dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 75,4%
- (2) Harga Premi Reasonable dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 72,7%
- (3) Bersaing dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 79,1%

In general, related to aspects of Product Excellence of Tugu Insurance, the following customer statement results are obtained:

- (1) Innovative is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 75.4%
- (2) Reasonable Premium Price is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 72.7%
- (3) Competing is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 79.1%

- (4) Unggul dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 76,3%
- (5) Kualitas Sudah Baik dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 88,2%

- (4) Excellence is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 76.3%
- (5) Good Quality is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 88.2%.

Kesesuaian Produk

Berdasarkan pengalaman ataupun pengetahuan Anda atas produk asuransi, silahkan menilai seberapa Anda setuju ataupun Tidak Setuju dengan pernyataan mengenai produk asuransi Tugu Insurance sebagai berikut:

Product Compatibility

Based on your experience or knowledge of insurance products, please rate how much do you agree or disagree with the statement regarding the following Tugu Insurance products:



- Sangat tidak memuaskan (Poor)
- Tidak Memuaskan (Unsatisfactory)
- Antara puas dan tidak puas (Between satisfactory and not)
- Memuaskan (Satisfactory)
- Sangat memuaskan (Excellent)

Secara umum terkait aspek Kesesuaian Produk Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sbb;

In general, related to aspects of Tugu Insurance Product Compatibility, the following customer statements are obtained;

- (1) Sesuai Janji dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 93,6%
- (2) Harga Sesuai Kualitas dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 83,6%
- (3) Peningkatan Pelayanan dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 86,3%.

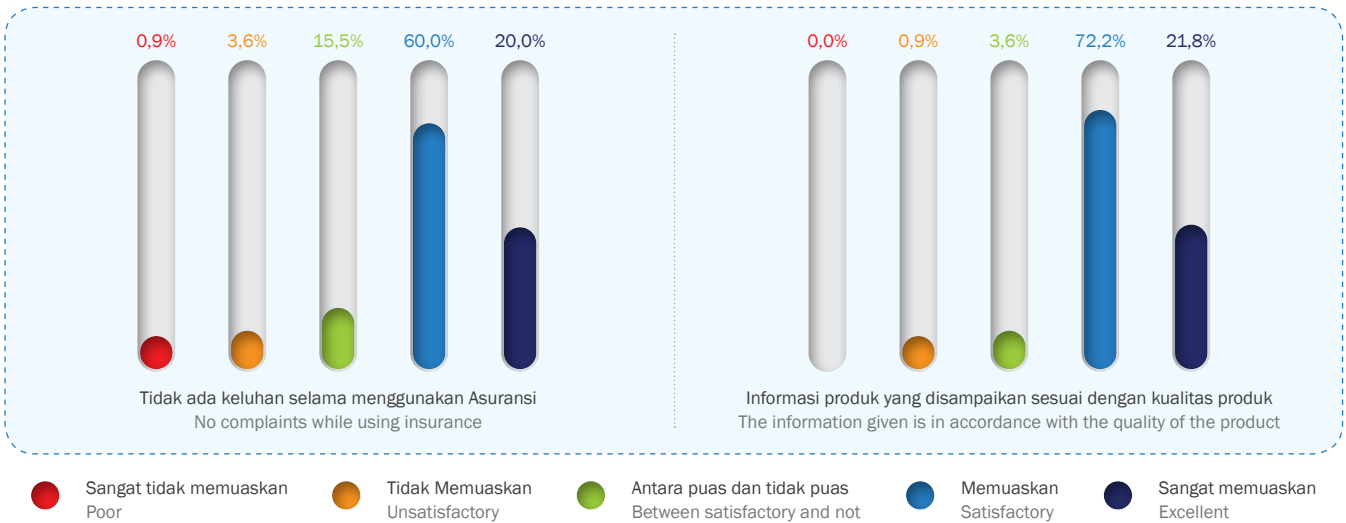
- (1) As Promised Quality is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 93.6%
- (2) Prices according to Quality is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 83.6%
- (3) Service Improvement is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 86.3%.

Persepsi Kualitas

Berdasarkan pengalaman ataupun pengetahuan Anda atas produk asuransi, silahkan menilai seberapa Anda setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan mengenai produk asuransi Tugu Insurance sebagai berikut:

Quality Perception

Based on your experience or knowledge of insurance products, please rate how much do you agree or disagree with the statement regarding the following Tugu Insurance products:



Secara umum terkait penilaian umum atas aspek Persepsi Kualitas Produk Tugu Insurance maka diperoleh hasil pernyataan pelanggan sebagai berikut:

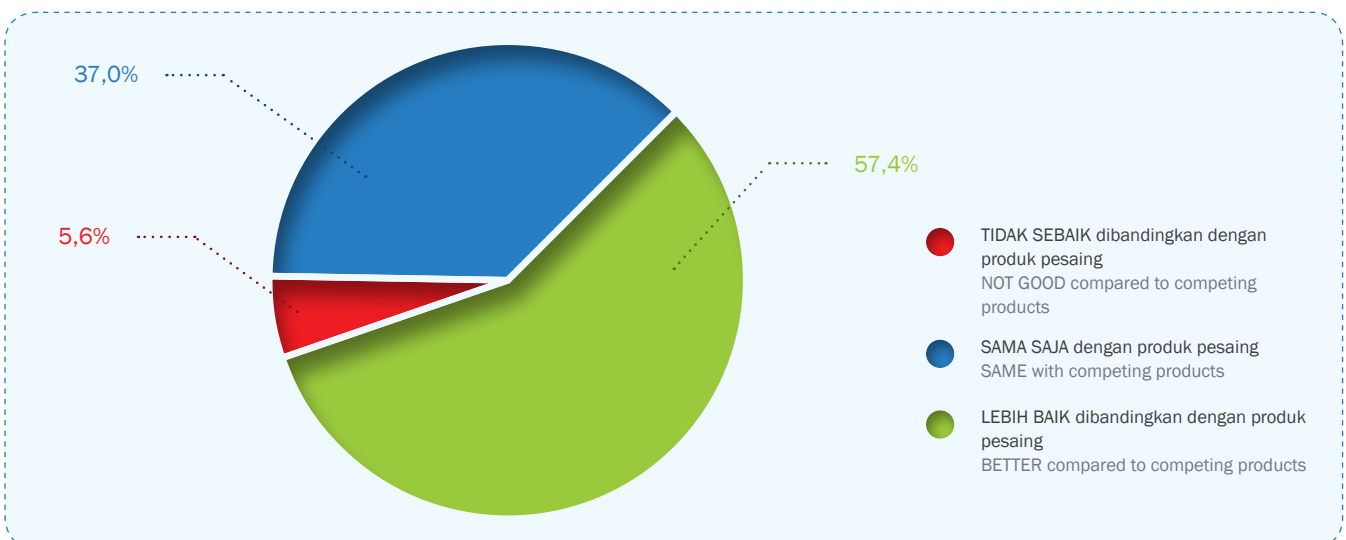
- (1) Tidak Ada Keluhan Selama Menggunakan Produk dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 80%
- (2) Informasi Produk Sesuai Kualitas Produk dinyatakan Memuaskan dan Sangat Memuaskan dengan total 94,5%.

Secara umum mayoritas pelanggan yaitu sebanyak 57,4% menyatakan Produk Tugu Insurance Lebih Baik dari produk pesaing.

In general, related to the general assessment of Tugu Insurance's Product Quality Perception aspects, the following customer statement results are obtained:

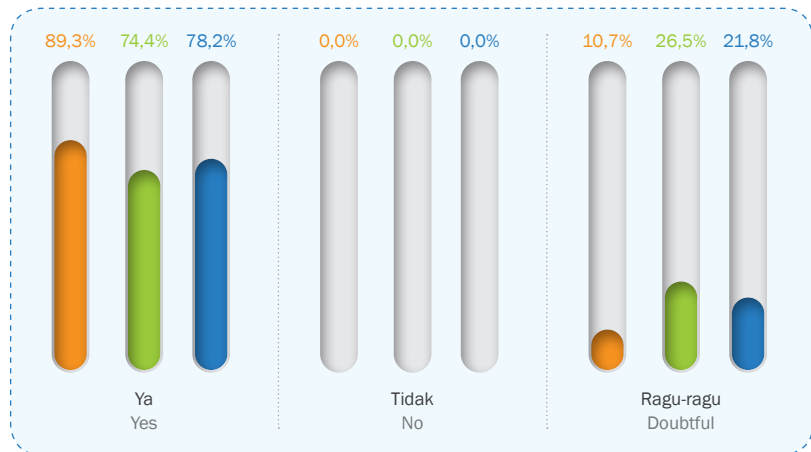
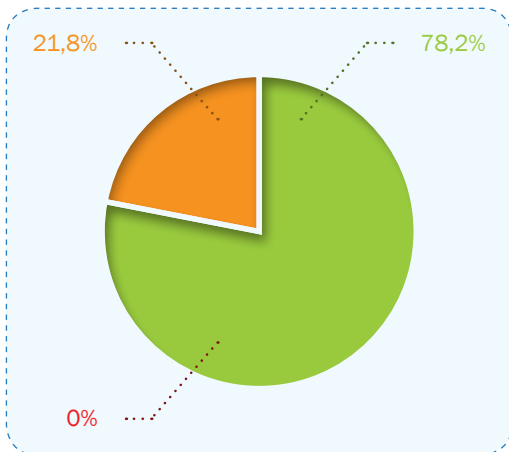
- (1) No Complaints During Using the Product is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 80%
- (2) Product Information According to Product Quality is stated to be Satisfying and Very Satisfying with a total of 94.5%.

In general, the majority of customers, as many as 57.4% stated that Tugu Insurance Products are better than competitors' products.



Berdasarkan pengetahuan maupun pengalaman Anda dengan produk kami, apakah anda lebih memilih produk kami dibanding produk kompetitor?

Based on your knowledge and experience with our products, do you prefer our products over competitors?



● Ya Yes
● Ragu-ragu Doubtful
● Tidak No

● Pertamina Group ● Non Pertamina Group ● Total

Secara umum, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman pelanggan maka sebanyak 78,2% menyatakan lebih memilih Produk Tugu Insurance Lebih Baik dari produk kompetitor.

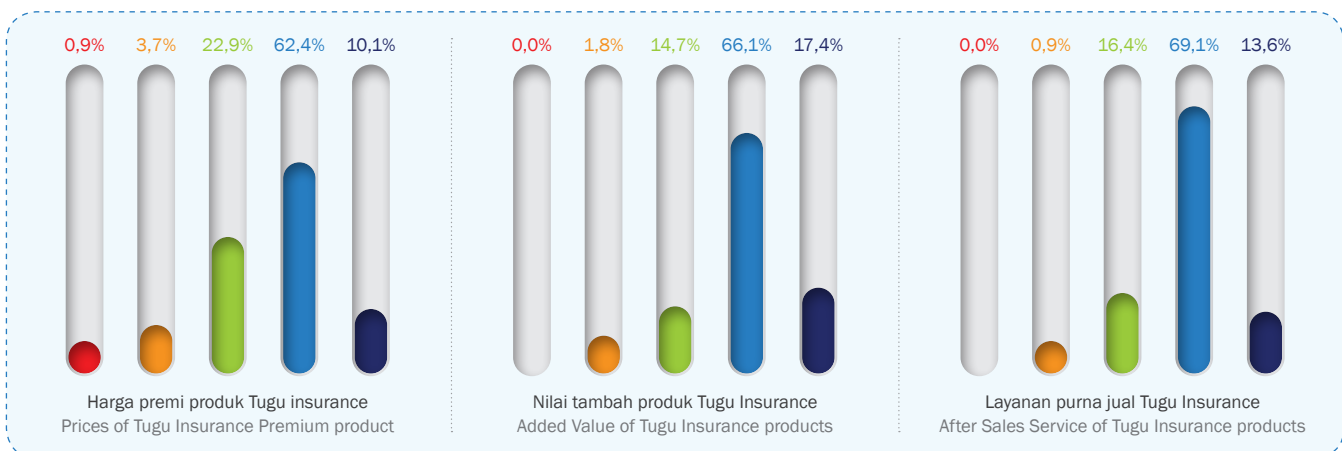
In general, according to customers' knowledge and experience, as many as 78,2% of customers stated that Tugu Insurance Products are better than competitors' products.

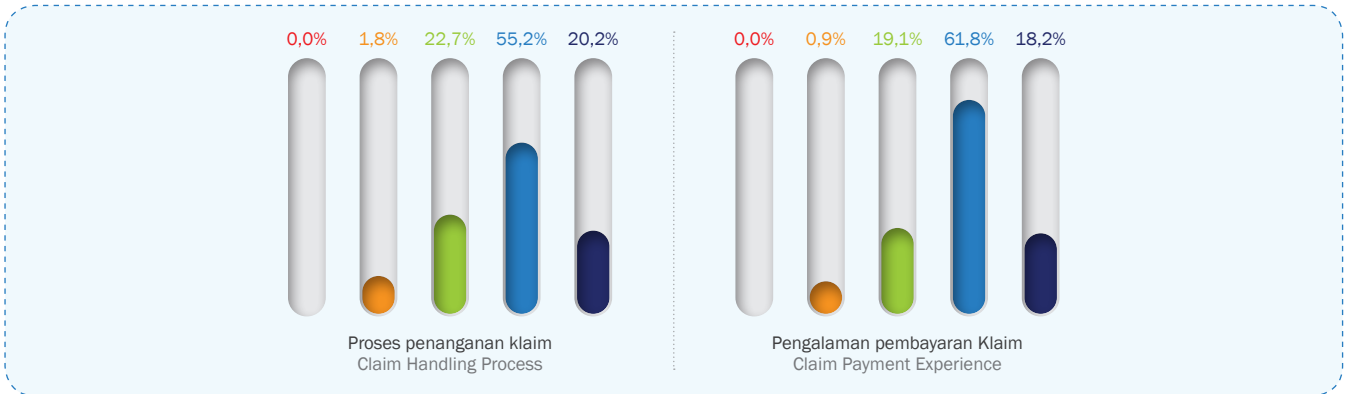
Loyalitas Pelanggan

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini dalam menggunakan produk Tugu Insurance, seberapa puaskah Anda dengan hal berikut ini?

Customer Loyalty

Based on your experience so far in using Tugu Insurance products, how satisfied are you with the following matters?

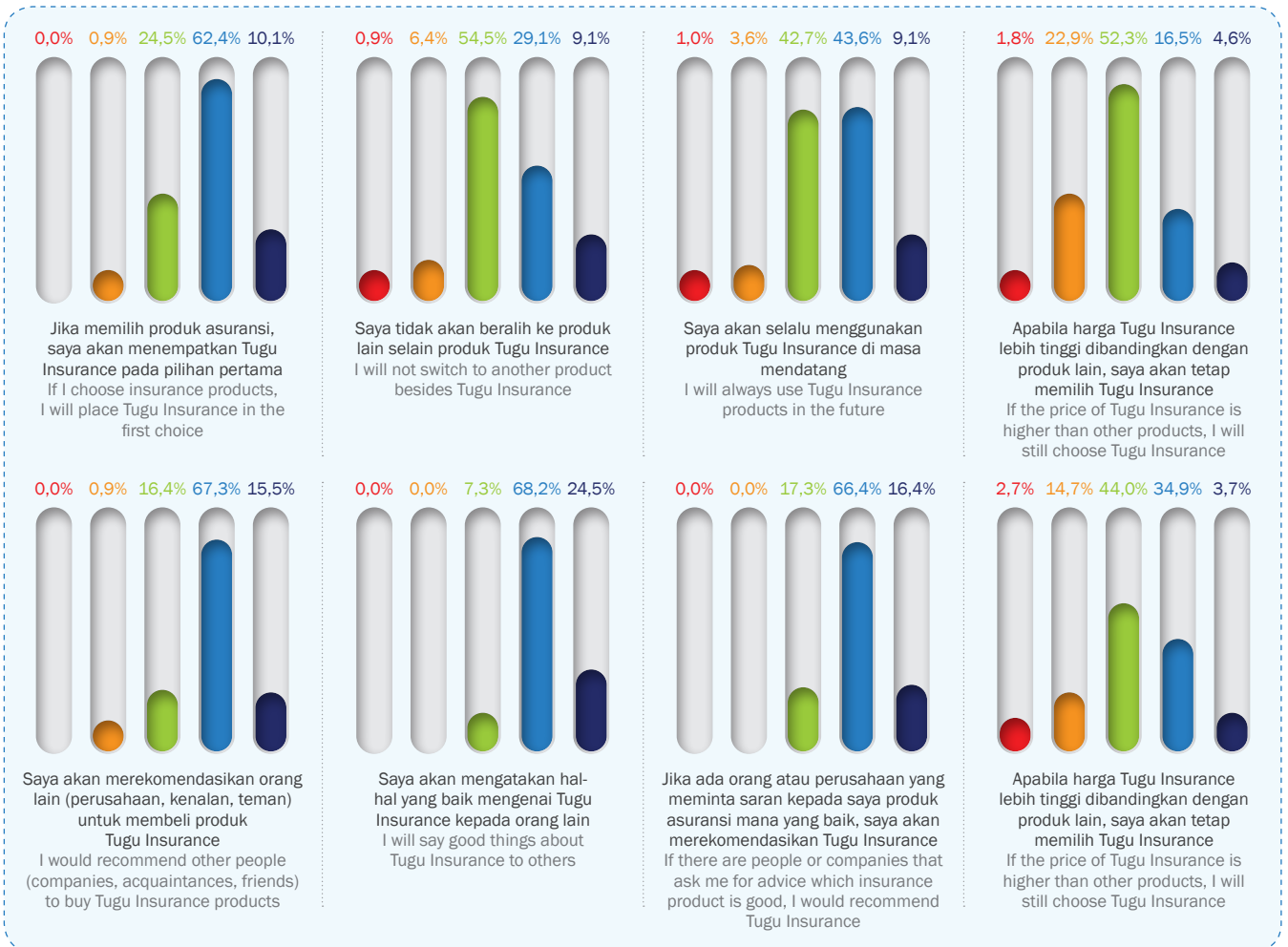




● Sangat tidak memuaskan (Poor)
 ● Tidak Memuaskan (Unsatisfactory)
 ● Antara puas dan tidak puas (Between satisfactory and not)
 ● Memuaskan (Satisfactory)
 ● Sangat memuaskan (Excellent)

Seberapa Anda setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan mengenai produk Tugu Insurance berikut:

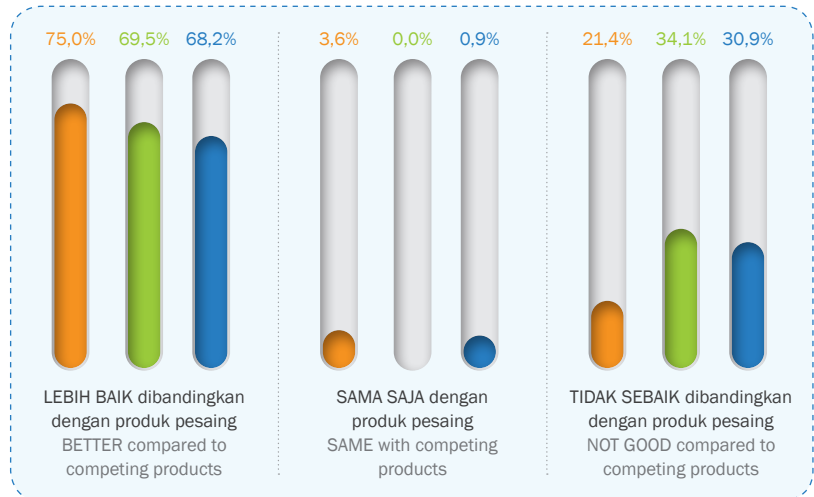
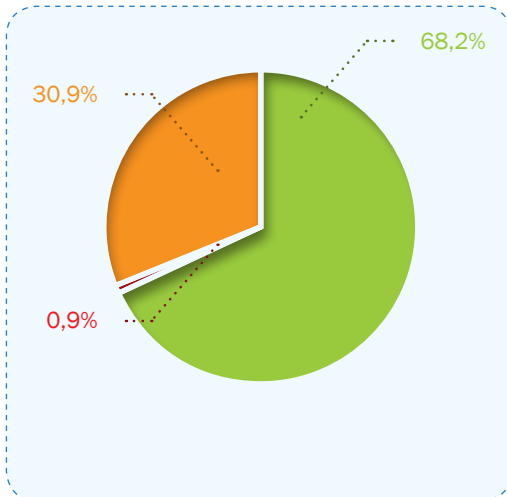
How much do you agree or disagree with the statement regarding the following Tugu Insurance products:



● Sangat tidak setuju (Strongly disagree)
 ● Tidak setuju (Disagree)
 ● Antara setuju dan tidak setuju (Between agree and disagree)
 ● Setuju (Agree)
 ● Sangat setuju (Strongly agree)

Dibandingkan dengan Para Pesaing kami, Anda menilai pelayanan pelanggan kami Lebih Baik, Lebih Buruk atau Sama Saja?

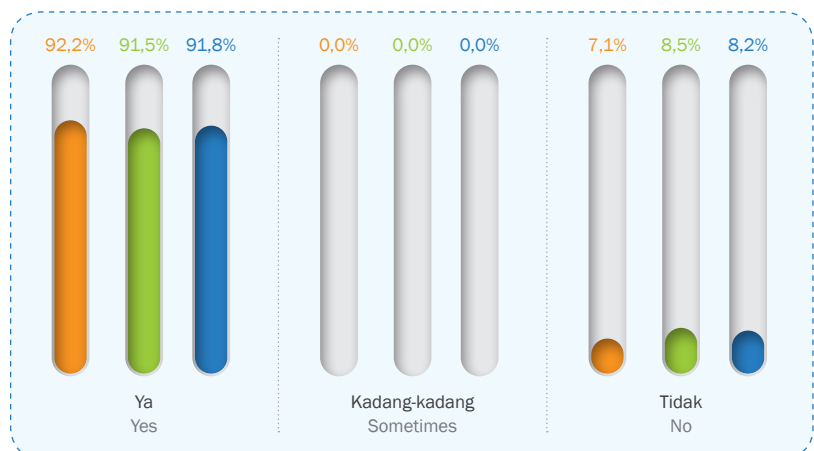
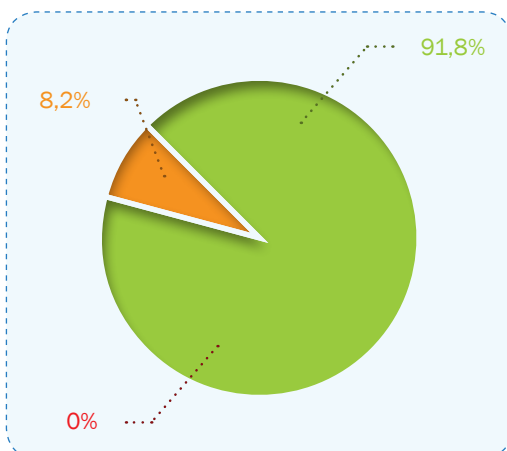
Compared to our competitors, do you think our customer service is better, worse or the same?



- LEBIH BAIK dibandingkan dengan produk pesaing (BETTER compared to competing products)
 - SAMA SAJA dengan produk pesaing (SAME with competing products)
 - TIDAK SEBAIK dibandingkan dengan produk pesaing (NOT GOOD compared to competing products)
- Pertamina Group
 - Non Pertamina Group
 - Total

Berdasarkan pengalaman Anda dengan produk dan pelayanan kami, apakah Anda berkenan merekomendasikan Tugu Insurance kepada keluarga, teman, kolega, dsb?

Based on your experience with our products and services, would you like to recommend Tugu Insurance to family, friends, colleagues, etc?



- Ya (Yes)
 - Kadang-kadang (Sometimes)
 - Tidak (No)
- Pertamina Group
 - Non Pertamina Group
 - Total

Secara umum mayoritas pelanggan yaitu sebanyak 91,8% menyatakan berkenan merekomendasikan Tugu Insurance kepada Keluarga/Teman/Kolega.

In general, the majority of customers (91.8%) stated that they would like to recommend Tugu Insurance to their family, friends, colleagues.

Net Promoter Score

Net Promoter Score

NET PROMOTER = % PROMOTERS - % DETRACTORS

Saya akan merekomendasikan orang lain (perusahaan, kenalan, teman) untuk membeli produk Tugu Insurance I would recommend other people (companies, acquaintances, friends) to buy Tugu Insurance products			
Sangat tidak setuju Strongly disagree	0%		
Tidak setuju Disagree	0,90%	DETRACTORS (Bad Profit)	0,9
Antara setuju dan tidak setuju Between agree and disagree	16,40%		
Setuju Agree	67,3%		
Setuju Strongly agree	15,50%	PROMOTORS (Good Profit)	82,8
Net Promoter			81,9

Relevan dengan data bahwa mayoritas pelanggan yaitu sebanyak 91,8% menyatakan berkenan merekomendasikan Tugu Insurance kepada Keluarga/Teman/Kolega, maka Net Promoter yang terkonfirmasi dalam perhitungan survei 2019/2020 adalah 81,9 point.

The majority of customers, as many as 91.8%, expressed satisfaction with Tugu Insurance and are willing to recommend it to Family/Friends/Colleagues. Therefore, Net Promoter confirmed in the 2019/2020 survey calculation was 81.9.

Top Mind for Top 8 Insurance Ratings (RATING BRAND 8 PERUSAHAAN ASURANSI)

Top Mind for Top 8 Insurance Ratings (RATING BRAND 8 INSURANCE COMPANY)

Secara umum berdasarkan Survei Loyalitas dan Kepuasan Pelanggan (CSLS) yang dilaksanakan pada November 2019 – Februari 2020, mayoritas pelanggan yaitu sebanyak 69,7% menyatakan rating Tugu Insurance sebagai perusahaan Top 1, dan sebanyak 16,5% menyatakan rating Tugu Insurance adalah Top 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa saat ini Brand Tugu Insurance masih berada di zona aman Top Mind para mayoritas pelanggan yaitu sebesar 86,2%.

In general based on the Customer Loyalty and Satisfaction Survey (CSLS) which conducted in November 2019 - February 2020, majority of customers, as many as 69.7% said that Tugu Insurance was rated as a Top 1 company, and as much as 16.5% stated that Tugu Insurance's rating was Top 2. Therefore, it can be concluded that at the moment Tugu Insurance Brand is still in the Top Mind safe zone of the majority of customers, which is 86.2%.

	Asuransi Adira	Asuransi Astra Buana	Asuransi Central Asia	Asuransi Jasa Indonesia	Asuransi Sinar Mas	Asuransi Wahana Tata	Asuransi Kredit Indonesia	Tugu Insurance
Peringkat 1	6.0%	6.0%	6.0%	2.9%	3.0%	3.9%	2.0%	69.7%
Peringkat 2	14.0%	14.0%	9.0%	24.3%	7.1%	10.8%	7.0%	16.5%
Peringkat 3	5.0%	5.0%	21.0%	10.7%	15.2%	14.7%	10.0%	7.3%
Peringkat 4	18.0%	18.0%	18.0%	12.6%	13.1%	16.7%	12.0%	2.8%
Peringkat 5	15.0%	15.0%	14.0%	12.6%	23.2%	12.7%	6.0%	1.8%
Peringkat 6	14.0%	14.0%	17.0%	15.5%	13.1%	10.8%	10.0%	0.9%
Peringkat 7	20.0%	20.0%	6.0%	12.6%	14.1%	23.5%	11.0%	0.0%
Peringkat 8	8.0%	8.0%	9.0%	8.7%	11.1%	6.9%	42.0%	0.9%

06

Laporan Keuangan

Audited Report



Fokus pada Pelanggan | Customer Focused

Berorientasi memberikan pelayanan prima dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Oriented to provide excellent service and added value to all stakeholders.





**PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-170	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/Appendix I	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix II	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix III	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix IV	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan Atas		<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/Appendix V	<i>- Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budi P. Amir
Alamat Kantor : Wisma Tugu 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9 Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. H. Saidi III No. 6 RT.003 RW. 002, Cipete Selatan Cilandak
Nomor Telepon : 0811195280
Jabatan : Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas
2. Nama : Muhammad Syahid
Alamat Kantor : Wisma Tugu 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9 Jakarta 12920
Alamat Rumah : Perum Alea Town House Blok D-2 Rt 004/Rw 005 Cilandak Barat, Jakarta 12340
Nomor Telepon : 0811144868
Jabatan : Direktur Keuangan & Jasa Korporat

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Budi P. Amir
Office Address : Wisma Tugu 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9 Jakarta 12920
Domiciled Address : Jl. H. Saidi III No. 6 RT.003 RW. 002, Cipete Selatan Cilandak
Phone Number : 0811195280
Title : Oil & Gas Insurance Marketing Director
2. Name : Muhammad Syahid
Office Address : Wisma Tugu 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9 Jakarta 12920
Domiciled Address : Perum Alea Town House Blok D-2 Rt 004/Rw 005 Cilandak Barat, Jakarta 12340
Phone Number : 0811144868
Title : Financial & Corporate Service Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk and its subsidiaries'.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors


Indra Baruna *)
Presiden Direktur/President Director


19/04/2021 11:58
Rp 010000

Muhammad Syahid
Direktur Keuangan & Layanan Korporat/Financial and Corporate Service Director

Jakarta, 19 April/April 19, 2021

*) Indra Baruna berhalangan untuk menandatangani. Berdasarkan Surat Penunjukan No: 060/M/01/PD-ATPI/VI/2021, maka yang menandatangani adalah Budi P. Amir dalam kapasitasnya sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas.

The original report included here in is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/IV/2021

*The Shareholders, The Board of Commissioners and The Board of Directors
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such Internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/IV/2021 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, untuk mencerminkan fakta bahwa sekelompok aset yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak lagi memenuhi kriteria untuk dimiliki untuk dijual. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/IV/2021 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, and for the year ended December 31, 2019, to reflect the fact that a group of assets previously classified as held for sale no longer meets the criteria for held for sale. Our opinion is not modified in respect of such matter

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/IV/2021 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

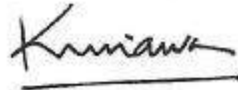
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00956/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/IV/2021 (continued)

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

19 April 2021/April 19, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018*)	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	6	318.092.437	262.958.540	149.293.014	Cash on hand and in banks
Investasi	7				Investments
Deposito berjangka		1.962.332.879	2.643.229.166	2.074.254.908	Time deposits
Efek-efek		4.172.350.041	3.694.679.007	3.651.891.215	Marketable securities
Penyertaan langsung		33.590.020	36.101.030	20.485.735	Direct participation
Investasi pada entitas asosiasi		141.761.482	138.420.945	130.410.441	Investment in associates
Properti investasi		1.990.304.046	2.063.790.193	2.269.600.758	Investment properties
Total investasi		8.300.338.468	8.576.220.341	8.146.643.057	Total investments
Piutang premi dan sesi, neto	8	1.357.511.784	1.527.668.081	1.400.528.120	Premium and cession receivables, net
Piutang koasuransi, neto	9	296.362.781	212.454.868	241.726.004	Coinsurance receivables, net
Piutang reasuransi dan retrosesi, neto	10	477.239.169	391.933.232	331.550.184	Reinsurance and retrocession receivables, net
Piutang lain-lain	15	154.119.267	187.470.526	153.968.538	Other receivables
Aset tetap, neto	12	1.433.657.253	1.353.859.931	1.025.807.950	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	14	23.212.339	48.042.542	30.009.889	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	13a	8.761.513	-	-	Right use of assets, net
Aset reasuransi	18	6.414.551.673	7.614.464.476	5.542.583.794	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		90.985.731	109.677.407	54.338.369	Prepaid expenses and advances
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	21a	29.627.440	40.804.414	38.013.894	Claims for tax refund
Pajak dibayar dimuka	21b	7.273.829	11.318.485	2.846.356	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan, neto	21e	220.383.460	187.621.978	202.003.202	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	11	327.977.511	210.011.810	119.495.561	Other assets
TOTAL ASET		19.460.094.655	20.734.506.631	17.438.807.932	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang reasuransi dan retrosesi	19	1.278.809.470	1.184.385.085	1.255.486.626	Reinsurance and retrocession payables
Utang komisi	20	33.081.970	43.493.868	34.223.613	Commissions payables
Utang klaim	16	135.091.433	284.345.602	68.496.839	Claims payables
Utang koasuransi	17	21.107.798	49.356.516	123.720.581	Coinsurance payables
Pinjaman diterima	25	7.789.882	8.871.936	-	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	26	186.346.113	208.272.427	150.042.415	Consumer finance and leases payables
Liabilitas sewa	13c	6.177.949	-	-	Lease liabilities
Beban akrual	22	97.083.090	167.554.173	142.860.481	Accrued expenses
Utang pajak	21c	42.719.250	39.798.450	53.466.473	Taxes payables
Utang lain-lain	23	265.929.235	231.197.288	231.828.284	Other payables
Liabilitas asuransi	18	8.610.418.712	9.925.809.911	7.677.659.452	Insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24	316.976.806	314.352.352	272.990.222	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		11.001.531.708	12.457.437.608	10.010.774.986	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 4)

*) After restatement (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to equity holders of the parent:
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar -					Authorized -
6.400.000.000 saham					6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.777.777.800 saham	27	177.777.780	177.777.780	177.777.780	Issued and fully paid - 1,777,777,800 shares
Tambahan modal disetor	29	625.432.789	623.793.318	620.191.516	Additional paid in capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(94.756.812)	(71.119.746)	-	Translation adjustments
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		105.555.883	105.555.883	105.555.883	Difference in transaction between shareholders of a subsidiary
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - efek yang tersedia untuk dijual, neto	7e	46.268.658	(20.586.108)	(85.070.865)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities, net
Surplus revaluasi aset tetap	12	1.798.590.251	1.790.573.294	1.688.344.395	Fixed assets revaluation surplus
Saldo laba					Retained earnings
Telah dicadangkan		413.313.271	413.313.271	413.313.271	Appropriated
Belum dicadangkan		4.697.175.908	4.561.483.548	4.193.031.462	Unappropriated
Sub-total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.769.357.728	7.580.791.240	7.113.143.442	Equity attributable to equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	689.205.219	696.277.783	314.889.504	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		8.458.562.947	8.277.069.023	7.428.032.946	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		19.460.094.655	20.734.506.631	17.438.807.932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah Penyajian kembali (Catatan 4)

*) After Restatement (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019*)	
PENDAPATAN ASURANSI DAN REASURANSI				INSURANCE AND REINSURANCE REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>				<i>Underwriting revenues</i>
Pendapatan premi				<i>Premium income</i>
Premi bruto	6.057.126.567	32	6.493.167.165	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi dan retrosesi	(3.691.463.444)	32	(3.717.007.191)	<i>Reinsurance and retrocession premium</i>
Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	26.142.072	32	(382.484.774)	<i>Changes in unearned premium reserves and liabilities for future policy benefits</i>
Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	(9.841.401)	32	273.340.817	<i>Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves and liabilities for future policy benefits</i>
Pendapatan premi, neto	2.381.963.794		2.667.016.017	<i>Premium income, net</i>
Beban komisi, neto	(475.198.042)	33	(533.078.054)	<i>Commission expense, net</i>
Total pendapatan <i>underwriting</i>	1.906.765.752		2.133.937.963	<i>Total underwriting revenues</i>
Pendapatan investasi	237.263.036	35	433.703.802	<i>Investment income</i>
Pendapatan usaha lainnya	316.486.916	36	318.877.994	<i>Other operating revenues</i>
TOTAL PENDAPATAN	2.460.515.704		2.886.519.759	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim				<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto	(3.134.804.978)	34	(2.227.511.033)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi dan retrosesi	1.705.177.162	34	1.017.928.259	<i>Reinsurance and retrocession claims</i>
Perubahan estimasi liabilitas klaim	1.289.249.127	34	(2.370.520.058)	<i>Changes in estimated claims liabilities</i>
Perubahan aset reasuransi atas Estimasi liabilitas klaim	(1.190.071.403)	34	2.295.891.535	<i>Changes in reinsurance assets for estimated liabilities claims</i>
Total beban klaim neto	(1.330.450.092)		(1.284.211.297)	<i>Total net claim expenses</i>
Beban usaha	(638.943.980)	37	(663.350.239)	<i>Operating expenses</i>
Beban usaha lainnya	(214.189.376)	38	(227.127.859)	<i>Other operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	65.387.434	39	(83.739.931)	<i>Other expenses, net</i>
TOTAL BEBAN	(2.118.196.014)		(2.258.429.326)	TOTAL EXPENSES

*) Setelah Penyajian kembali (Catatan 4)

*) After Restatement (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019*)	
Laba sebelum bagian laba bersih entitas asosiasi dan beban pajak final dan pajak penghasilan	342.319.690		628.090.433	Income before share in associates' net income and final tax and income tax expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4.153.403		9.396.438	Share in associates net income
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	346.473.093		637.486.871	Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	(40.626.959)	21d	(35.767.370)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	305.846.134		601.719.501	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(33.930.196)	21d	(95.969.493)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	271.915.938		505.750.008	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.691.690		(21.799.763)	Remeasurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi aset tetap	9.500.159	12	102.228.899	Fixed assets revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.928		5.449.941	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto	84.174.743		79.564.769	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(23.637.066)		(71.119.746)	Translation adjustments
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.041.984)		(5.490.957)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak	61.689.470		88.833.143	Total other comprehensive income after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	333.605.408		594.583.151	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah Penyajian kembali (Catatan 4)

*) After Restatement (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	265.143.084		458.698.597	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	6.772.854		47.051.411	<i>Non-controlling interest</i>
Total	271.915.938		505.750.008	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	326.019.818		537.995.968	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	7.585.590		56.587.183	<i>Non-controlling interest</i>
Total	333.605.408		594.583.151	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
Dasar dan dilusian	149	40	258	<i>Basic and diluted</i>

*) Setelah Penyajian kembali (Catatan 4)

*) After Restatement (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Difference in transactions between shareholders of a subsidiary	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Keuntungan/ (kerugian) yang belum ditefaasi atas ada-dik br/>dijual, neto/ Unrealized gain/(loss) on available - for-sale marketable securities, net	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2018 ^{*)}
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2018^{*)}		177.777.780	620.191.516	105.555.883	-	(65.070.865)	1.688.344.395	413.313.271	4.193.031.482	7.113.143.442	314.889.504	7.428.032.946	Balance as of December 31, 2018 ^{*)}
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	-	(73.949.972)	(73.949.972)	-	(73.949.972)	Cash dividends
Setoran modal entitas non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000	Capital contribution
Opsis saham	31	-	3.601.802	-	-	-	-	-	-	3.601.802	-	3.601.802	Shares option
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	458.698.597	458.698.597	47.051.411	505.750.008	Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	(16.296.539)	(16.296.539)	(53.283)	(16.349.822)	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(71.119.746)	-	-	-	-	(71.119.746)	-	(71.119.746)	Translation adjustments
Keuntungan yang belum diresalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak		-	-	-	-	64.484.757	-	-	-	64.484.757	9.589.055	74.073.812	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities after tax
Surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	-	102.228.899	-	-	102.228.899	-	102.228.899	Fixed assets revaluation surplus
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.801.086	84.801.086	Difference between shareholders of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2019^{*)}		177.777.780	623.793.318	105.555.883	(71.119.746)	(20.886.108)	1.790.573.294	413.313.271	4.861.483.348	7.580.791.240	686.277.783	8.277.069.023	Balance as of December 31, 2019 ^{*)}

^{*)} Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto

^{**)} Setelah penyajian kembali (Catatan 4)

^{*)} Retained earnings unappropriated includes remeasurement of employee benefits liabilities, net

^{**)} After restatement (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo per 31 Desember 2019 ¹⁾	Medal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Difference in transactions between shareholders of a subsidiary	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Currency translation adjustments	Keuntungan/(kerugian) yang diakui dari transaksi efek-efek tersedia untuk dijual, neto/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities, net	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the parent	Keuntungan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2019 ²⁾
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	-	(137.609.579)	(16.141.355)	(153.750.934)	Cash dividends
Opsai saham	31	-	1.639.472	-	-	-	-	-	1.639.472	-	1.639.472	Shares option
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	265.143.064	265.143.064	6.772.853	271.915.917	Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	8.158.875	(465.257)	7.693.618	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(23.637.066)	-	-	-	(23.637.066)	-	(23.637.066)	Translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak		-	-	-	-	66.854.766	-	-	66.854.766	1.277.993	68.132.759	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	-	8.016.956	-	8.016.956	1.483.202	9.500.158	Fixed assets revaluation surplus
Saldo per 31 Desember 2020		177.777.780	625.432.790	105.585.883	(947.56.812)	46.266.668	1.796.590.260	413.313.271	7.769.357.728	689.205.219	8.458.562.947	Balance as of December 31, 2020

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto

²⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 4)

³⁾ Retained earnings unappropriated includes remeasurement of employee benefits liabilities, net
⁴⁾ After restatement (Note 4)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung, reasuradur dan pelanggan	8.133.899.057		7.633.828.134	Cash receipts from insured, reinsurers and customers
Pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan	(8.069.759.415)		(7.258.264.202)	Cash paid to insured, reinsurers, suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	64.139.642		375.563.932	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(62.242.975)		(94.485.944)	Income tax paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.896.667		281.077.988	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	270.424.134		292.265.819	Interest received
Penerimaan dividen	14.468.367		28.465.863	Dividends received
Penempatan investasi	89.814.883		(519.520.729)	Placements in investments
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(98.883.746)		(30.325.183)	Acquisitions of fixed assets and investment property
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	68.157.631		2.722.903	Proceeds from sale of fixed assets and investment property
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	343.981.269		(226.391.327)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(137.609.579)		(73.949.971)	Dividends paid
Pembayaran bunga	(19.235.920)		(15.532.951)	Payment of interest
Pembayaran pinjaman diterima	(4.533.054)		(655.989)	Payment of borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(123.784.095)		(101.414.277)	Payment of lease payable
Kontribusi modal entitas nonpengendali	-		240.000.000	Noncontrolling entity capital contribution
Pembayaran liabilitas sewa	(913.435)		-	Payment of lease liabilities
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(286.076.083)		48.446.812	Net cash flows (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	59.801.853		103.133.473	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	(4.667.955)		10.532.053	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGES DIFFERENCE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	262.958.539	6	149.293.014	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	318.092.437	6	262.958.540	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

*) Setelah Penyajian kembali (Catatan 4)

*) After Restatement (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 November 1981 dari Tan Thong Kie, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/177/20 tanggal 15 Maret 1982 serta diumumkan dalam Tambahan No. 845 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tugu Pratama Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0062371 tanggal 9 Februari 2018.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UU PT) yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 25 Juni 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-51110.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 25 November 2008, Tambahan No. 25141.

Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Gedung Wisma Tugu I, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, dengan 33 kantor di luar kantor pusat yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Denpasar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Padang, Balikpapan, Pontianak, Bandar Lampung, Makassar, Manado, Palu dan kota-kota lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 25, 1981 of Notary Tan Thong Kie, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A5/177/20 dated March 15, 1982 and was published in Supplement No. 845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 6, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 of Vivi Fathiah Helmi, S.H., dated February 8, 2018 regarding the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tugu Pratama Indonesia. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0062371 dated February 9, 2018.

The Company's Articles of Association have conformed with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (UU PT) based on Notarial Deed No. 27 dated June 25, 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-51110.AH.01.02.Year 2008 dated August 14, 2008 and was published in the Supplement No. 25141 to State Gazette of Republic of Indonesia No. 95 dated November 25, 2008.

The Company's head office is located at Wisma Tugu I Building, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, with 33 offices outside the head office spread across major cities in Indonesia such as Surabaya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Denpasar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Padang, Balikpapan, Pontianak, Bandar Lampung, Makassar, Manado, Palu and other cities.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang industri asuransi umum, reasuransi dan bisnis syariah. Perseroan memperoleh izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-5572/MD/1981 tanggal 9 Desember 1981 dan Kep-8014/MD/1986 tanggal 8 Desember 1986.

Perseroan memperoleh izin pembukaan divisi yang beroperasi dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Rekomendasi No. U-044/DSN-MUI/III/2005 tanggal 20 Maret 2005 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-108/KM.05/2005 tanggal 18 April 2005.

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2020	2019	
Dewan Komisaris :			Board of Commissioners :
Presiden Komisaris	Koeshartanto	Koeshartanto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	M. Harry Santoso	M. Harry Santoso	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Poerwo Tjahjono	Pontas Siahaan	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Adi Zakaria Afiff	Adi Zakaria Afiff	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Eddy Porwanto Poo	Eddy Porwanto Poo	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sahala Lumban Gaol*	M. Rudy Salahuddin Ramto	<i>Commissioner</i>
Direksi :			Board of Directors :
Presiden Direktur	Indra Baruna	Indra Baruna	<i>President Director</i>
Direktur	Muhammad Syahid	Muhammad Syahid	<i>Director</i>
Direktur	Syaiful Azhar	Andy Samuel Panggabean	<i>Director</i>
Direktur	Ery Widiatmoko	Usmanshah	<i>Director</i>
Direktur	Budi P. Amir	-	<i>Director</i>
Direktur	Maruly Octavianus	-	<i>Director</i>
Komite Audit :			Audit Committee :
Ketua	M. Harry Santoso	M. Harry Santoso	<i>Chairman</i>
Anggota	Mawardi Abdullah	Mawardi Abdullah	<i>Member</i>
Anggota	Aria Farah Mita	Aria Farah Mita	<i>Member</i>
Dewan Pengawas Syariah :			Sharia Supervisory Board :
Ketua	Jafril Khalil	Jafril Khalil	<i>Chairman</i>
Anggota	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum	<i>Member</i>

*Menunggu hasil uji kemampuan dan keputusan OJK

Waiting for the results of the OJK fit and proper test*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Manajemen kunci Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi yang berupa imbalan kerja jangka pendek dan panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perseroan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Dewan Komisaris :		
Imbalan kerja jangka pendek	12.306.249	9.567.519
Imbalan kerja jangka panjang	1.320.664	1.134.945
Sub total	13.626.913	10.702.464
Direksi :		
Imbalan kerja jangka pendek	17.232.527	17.179.244
Imbalan kerja jangka panjang	3.187.019	2.017.681
Sub total	20.419.546	19.196.925
Total	34.046.459	29.899.389

Total karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 346 dan 347 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham

Saham Perseroan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Mei 2018. Penawaran perdana saham Perseroan tersebut sejumlah 177.777.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga saham perdana Rp3.850 per saham, telah dinyatakan efektif untuk dicatatkan pada tanggal 17 Mei 2018 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-50/D.04/2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

b. Key management and other informations (continued)

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The total compensation in the form of short-term and long-term employee benefits received by the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's key management personnel are as follows:

Board of Commissioners :
Short-term benefits
Long-term benefits
Sub total
Board of Directors :
Short-term benefits
Long-term benefits
Sub total
Total

The Company had total number of employees as of December 31, 2020 and 2019 is 346 and 347, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on May 28, 2018. The Company's initial public offering of 177,777,800 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp3,850 per share, was approved for listing on May 17, 2018 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-50/D.04/2018.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup"), dimana Perseroan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak, yang terdiri dari:

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2020	2019	2020	2019
PT Tugu Pratama Interindo (TPInt)	29 April 1994/ April 29, 1994	Jakarta	Investasi saham/ Investment in shares of stock	99,99%	99,99 %	3.802.507.908	3.745.330.861
PT Pratama Mitra Sejahti (PMS)*)	15 Januari 1990/ January 15, 1990	Jakarta	Real estate, persewaan, pengembangan dan jasa servis real estate, perdagangan/ Real estate, rental, real estate and services development, trading	99,99%	99,99 %	2.026.580.735	2.006.244.987
TRB (London) Limited (TRB)*)	16 Februari 1987/ February 16, 1987	London	Broker dan konsultan reasuransi/ Brokerage and reinsurance consultancy	100,00%	100,00 %	2.787.265	4.003.874
Tugu Insurance Company Limited (TIC)**)	15 Desember 1965/ December 15, 1965	Hong Kong	Asuransi kerugian/ General insurance	100,00%	100,00 %	2.415.515.491	2.644.032.254
PT Synergy Risk Management Consultants*)	23 Januari 1995/ January 23, 1995	Jakarta	Manajemen risiko, surveyor dan penilai/ Risk management, surveyor and valuation	99,90%	99,90 %	44.366.288	56.864.756
YHT & Company Limited, Guernsey (YHT)	23 Desember 1986/ December 23, 1986	Guernsey	Broker dan konsultan reasuransi/ Brokerage and reinsurance consultancy	99,86%	99,86 %	-	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)*)	2 April 1987/ April 2, 1987	Jakarta	Reasuransi/ Reinsurance	50,74%	50,74 %	4.450.619.185	4.965.307.903
Danareksa Proteksi 18 Dollar	24 Agustus 2016/ August 24, 2016	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100,00%	100,00 %	42.718.953	50.944.048
Reksa dana Trimegah Dana Obligasi Nusanantara	7 April 2020/ April 7, 2020	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100,00%	-	148.071.733	-
Reksa dana Pendapatan Tetap BNI-AM Prioritas Optima	15 April 2020/ April 15, 2020	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100,00%	-	163.517.041	-
Reksa dana GAP Dana Kombinasi***)	20 April 2015/ April 20, 2015	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100,00%	100,00 %	70.078.116	68.934.036
Reksa dana Terproteksi Insight Terproteksi 2***)	30 September 2013/ September 30, 2013	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100,00%	100,00 %	97.658.053	98.336.151
Reksa dana Terproteksi Sucoinvest Proteksi USD 1***)	28 Maret 2014/ March 28, 2014	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100,00%	100,00 %	61.053.374	60.383.412

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt.

***) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt, sebesar 72,5% dan pemilikan langsung sebesar 27,5%.

****) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TRI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Keuangan Pertamina No. 330/H0000/2000 tanggal 7 Juli 2000 kepada Perseroan, TRB tidak lagi melakukan aktivitas normal usaha.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries (here in after collectively referred to as "the Group"), where the Company has direct or indirect ownership interests of more than 50% in the voting shares of the subsidiaries, consisting of:

*) Indirect ownership through subsidiary, TPInt.

***) Indirect ownership through subsidiary, TPInt, of 72.5% and direct ownership of 27.5%.

****) Indirect ownership through subsidiary, TRI

According to decision letter of Finance Director of Pertamina No. 330/H0000/2000 dated July 7, 2000 to the Company, TRB was no longer doing normal business activities.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 Agustus 2019 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., pemegang saham TRI menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 365.000 saham atau senilai Rp365.000.000 yang akan diambil bagian oleh T pint sebanyak 125.000 saham atau sebesar Rp125.000.000 dan sisanya diambil oleh pemegang saham lain TRI sebanyak 240.000 saham atau sebesar Rp240.000.000. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314712 tanggal 15 Agustus 2019.

Setoran modal ini telah diterima TRI pada tanggal 14 Agustus 2019. Dengan perubahan ini, kepemilikan saham TPInt di TRI menjadi 50,74%.

Perubahan kenaikan atau penurunan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, misalnya transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan nilai tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas saham TRI selama tahun 2017 sebesar Rp105.555.883 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill yang dicatat Grup atas akuisisi saham TRI adalah sebesar Rp15.157.943 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai atas goodwill tersebut

e. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 19 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 05 dated August 12, 2019 of Notary Lenny Janis Ishak, S.H., the shareholders of TRI approved to in paid up capital through the issuance of shares in deposits of 365,000 shares or amounting to Rp365,000,000 which would be taken part by T pint of 125,000 shares or amounting to Rp125,000,000 and the remainder taken by other shareholders of TRI 240,000 shares or amounting to Rp240,000,000. This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314712 dated August 15, 2019.

The cash payment has been received by TRI on August 14, 2019. With this change, the share ownership of TPInt in TRI became 50.74%.

An increase or decrease in the Group's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of TRI shares during 2017 amounted to Rp105,555,833 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" in equity section in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded goodwill on acquisition of TRI's shares amounted to Rp15,157,943 and recorded as part of "Other Assets" account in the consolidated statement of financial position. The management believes no impairment losses required for such goodwill.

e. Preparation and completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group were prepared and authorized for issuance by the Directors on April 19, 2021.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of the relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

The accounting policies were consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas anak di mana Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung (kecuali Perseroan tidak memiliki kontrol atas entitas anak), atau apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, namun Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perseroan tidak lagi memiliki kontrol.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) atas laba tahun berjalan entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba tahun berjalan konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perseroan. Kepentingan non-pengendali atas aset neto disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup dieliminasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights (unless the Company is unable to control the subsidiary), or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiary. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

Non-controlling Interest (NCI) represents the equity in a subsidiary not directly or indirectly attributable to the parent entity.

Non-controlling Interest (NCI) in income for the year of subsidiaries is presented as a deduction of consolidated income for the year in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the entities in the Group are eliminated. Unrealized gains or losses are also eliminated.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Grup mengkonsolidasikan reksadana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksadana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksadana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* reksadana tersebut.

Bagian pihak ketiga atas reksadana yang dikonsolidasikan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

Jika kehilangan pengendalian atas reksadana tersebut, maka Grup akan mengakui keuntungan/kerugian yang timbul dari perbedaan antara nilai wajar pembayaran yang diterima dan sisa nilai wajar investasi, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that will result in a deficit balance on NCI.

The Group consolidates mutual funds which the Group has more than 50% from total unit fund issued and the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets.

Third parties portion of the consolidated mutual funds are shown separately in the consolidated statements of financial position as "Other payables".

If case of loss of control over the respective mutual funds, the Group recognizes gain/loss arises from the difference between the fair value of the consideration received and the fair value of investments, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost that is being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Berikut ini adalah amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* which is acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Standards and interpretations effective in 2020

The followings are amendments and interpretations of financial accounting standards that became effective starting January 1, 2020:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020 (lanjutan)**

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa; terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah membukukan aset hak-guna sewa dan liabilitas sewa atas sisa masa sewa sesuai dengan kontrak sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak dari penerapan pertama kali dari PSAK 73 diungkapkan pada Catatan 5.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi keuangan komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 73 ini, oleh karena itu informasi keuangan komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Standards and interpretations effective in
2020 (continued)**

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

On January 1, 2020, the Company recorded right-of-use assets and lease liabilities for the remaining lease period of the lease contracts as of January 1, 2020.

The impact from the first time adoption of the SFAS 73 are disclosed in Note 5.

The Company did not restate comparative financial information of 2019 in relation to this implementation of SFAS 73, therefore the comparative information for 2019 is not comparable with presented financial information for period ended December 31, 2020.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK No. 71.

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Perseroan memilih untuk menerapkan pengecualian sementara dengan menunda penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan sesuai Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

e. Penjabaran mata uang asing

- i. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Standards and interpretations effective in
2020 (continued)**

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract.

This amendment allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to PSAK No. 71.

There is no significant impact of PSAK No. 72, the amendments PSAK No. 1 and PSAK No. 25 effective on January 1, 2020 to the Company's consolidated financial statements.

The Company opts to apply a temporary exclusion for deferral of PSAK No. 71: Financial Instruments in accordance with the Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts.

e. Foreign currency translation

- i. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian. Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang lain dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lain diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak yang tidak disajikan dalam Rupiah pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan". Kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

31 Desember/December 31

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.819	1.785	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.085	18.249	1 Great British Pounds (GBP)
100 Yen Jepang (JPY)	13.647	12.796	100 Japan Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	17.330	15.588	1 Euro (EUR)

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Other currencies transactions are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions in other currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in other currencies are recognized in consolidated profit or loss.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries who's reported not using Rupiah at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are shown as part "of equity under the "Tr"nslation Adjustments" account. The exchange rate used are the Bank Indonesia middle rates.

f. Financial instruments

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam akun "Pendapatan Investasi" dalam laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek dan "Keuntungan/(kerugian) pelepasan investasi".

Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam klasifikasi ini diakui di laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan investasi". Pendapatan investasi diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the account "Investment Income" in the consolidated profit or loss and are reported respectively as Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities and "Gains/(losses) on disposal of investments".

Interest income on financial instruments in this category are recognized in the consolidated profit or loss as "Investment income". Investment income is recognized on accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are also reported as part of investment income.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang tidak dibatasi dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas), kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan kerugian selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or in response to changes in interest rates, foreign exchange rates, or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari investasi tersedia untuk dijual akibat perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (deposito berjangka) dicatat di dalam pendapatan investasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets
(continued)

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the consolidated profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designates as available-for-sale; and
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than the deterioration of loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables (time deposits) is included in the investment income.

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut. Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang yang diberikan. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter into bankruptcy and default or delinquency in payments can be considered as indicators that the receivable is impaired. The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for receivables. Allowance for impairment losses on impaired receivable are assessed individually.

In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated profit or loss as "Allowance for impairment losses".

ii. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities only in one category, which is financial liabilities measured at amortized cost, as the Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions cost (if any).

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise expired.

iv. Classification of financial instrument

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

**iv. Klasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iv. Classification of financial instrument
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Saham/Shares Obligasi/Bonds Reksadana/Mutual funds
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available-for-sale Financial assets	Efek-efek/Marketable securities	Saham/Shares Obligasi/Bonds Reksadana/Mutual funds
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity Financial assets	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds Reksadana/Mutual funds
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan bank/Cash on hand and in banks Deposito berjangka/Time deposits Piutang premi dan sesi/Premium and cession receivables Piutang koasuransi/Coinsurance receivables Piutang reasuransi dan retirosesi/Reinsurance and retrocession receivables Piutang lain-lain/Other receivables	Uang jaminan/Refundable Deposits
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang reasuransi dan retirosesi/Reinsurance and retrocession payables Utang komisi/Commissions payables Utang koasuransi/Coinsurance payables Utang klaim/Claims payables	
		Utang lain-lain/Other payables	Uang jaminan sewa mobil/Vehicles rental deposits Lainnya/Others
		Pinjaman diterima/Borrowings Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/Consumer finance and leases payables Beban akrual/Accrued expenses	

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal baatau bangkrut

vi. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang handal pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari harga kuotasi broker (*brokers quoted price*) dari IBPA, *Bloomberg* dan *Reuters*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidation statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default;*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy*

vi. Fair value measurement

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes broker's quoted price from IBPA, Bloomberg and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

vi. Fair value measurement (continued)

If the criteria above are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Investment in mutual funds are stated at market value in accordance with its net assets value at the consolidated statement of financial position date.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Biaya perolehan yang diamortisasi dari
instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di Bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

h. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham, dan reksadana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen. Lihat catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aset neto. Keuntungan/kerugian belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai aset neto unit penyertaan reksadana disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan, untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan dalam penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas), untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

vii. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

g. Cash on hand and in banks

Cash and banks include cash on hand and cash in Banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

h. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on the management's purpose or intention of maintaining such instruments. Refer to note 2f for the accounting policy of financial assets.

Investments in mutual fund units are stated at net asset value. Unrealized gain/loss due to increase/decrease in net asset of mutual fund is reflected in the consolidated profit or loss for the year for mutual fund classified as financial assets at fair value through profit or loss, and in the other comprehensive income (as part of equity) for mutual fund classified as available-for-sale financial assets.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi yang signifikan atas nilai wajar yang realistis dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dividen kas yang diterima atas investasi penyertaan saham diakui sebagai "Pendapatan investasi".

Lihat Catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

Penyertaan langsung

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik yang terdaftar.

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments (continued)

Marketable securities (continued)

The Group has investment in shares which is classified as available-for-sale financial assets. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as "Investment income".

Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets.

Direct participations

Investment in shares represents long-term investment in non-publicly-listed companies.

i. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Group uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas Asosiasi adalah semua entitas di mana Perseroan dan entitas anak mempunyai hak kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi pada umumnya tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak dapat mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perseroan atau entitas anak atas laba atau rugi tahun berjalan dan akumulasi penghasilan komprehensif lainnya (jika ada) entitas asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase yang dimiliki dikurangi dividen tunai yang diterima sejak tanggal perolehan.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but generally not more than 50%, directly or indirectly, and have the ability to exercise significant influence, but not control. Investments in associates are accounted for using the equity method and are initially recognized at cost.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's or subsidiaries' share of the income or loss for the year and accumulated other comprehensive income (if any) of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership less any cash dividends received from the date of acquisitions.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali bila sebelumnya terdapat penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of deferred charges in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation, except land which is not depreciated, and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increases arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties' revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan metode saldo menurut ganda (*double declining balance method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Meubelair dan perabot kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures office
Mesin dan peralatan kantor	4 - 8	Machines and equipment
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi konsolidasian di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The revaluation surplus included in properties' revaluation reserve in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Fixed assets are depreciated from the month the assets are placed in service on a straight-line method and double declining balance method over their estimated useful lives, as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or losses are recognized in the consolidated profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Kelompok lepasan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Grup (Perseroan) diklasifikasikan sebagai "operasi yang dihentikan" ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is complete. Depreciation is charged from such date.

Assets held under finance lease are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as expense over the periods of benefits using the straight-line method.

m. Disposal groups

Disposal groups classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Disposal groups are classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group (the Company) is classified as a "discontinued operation" when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the period from discontinued operations".

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment on non-financial assets

The Group assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Grup menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amendemen.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek
Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.
- Kontrak asuransi jangka panjang
Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts

Insurance contract is a contract issued by an insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Group defines significant insurance risk as the possibility of the Group agrees to compensate policyholders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder.

Once a contract has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Insurance contract is classified as follows:

- *Short-term insurance contract*
Short-term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of or less than twelve months.
- *Long-term insurance contract*
Long-term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of more than twelve months.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

i) Pengakuan pendapatan *underwriting*

Pendapatan *underwriting* diakui sejak berlakunya polis.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (diskonto arus kas).

Entitas anak Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

i) *Underwriting income recognition*

Underwriting income is recognized upon inception of the policy.

Premium from insurance and reinsurance contracts are recognized as income during the period of policies (contracts) in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance policy is recognized based on the Group's proportion to the the insurance coverage received.

Reinsurance premium is part of gross premium which is the right of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognized during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

The unearned premium reserves represent the portion of the premium written relating to the unexpired terms of coverage protection.

The Group recognized short-term unearned premium reserves using daily method.

The Group also recognized long-term unearned premium reserves which were calculated based on present value of future cash flow method (discounted cash flow).

Subsidiary of the company calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

i) Pengakuan pendapatan *underwriting*
(lanjutan)

(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan retrosesi, dan (kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi dan retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

ii) Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungansian kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrosesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrosesi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

i) *Underwriting income recognition*
(continued)

(Increase)/decrease in unearned premium reserves represents the difference between the balance of unearned premium reserves for the current and prior periods and is recognized in net in the consolidated profit or loss.

The portion of reinsurance asset from unearned premium reserves is recognized simultaneously when the unearned premium reserves arisen.

The portion of reinsurance asset from unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts, consistent with the unearned premium reserves method.

Net premium income in the consolidated profit or loss represents gross premium, reinsurance and retrocession premium and (increase)/ decrease in unearned premium reserves. Reinsurance and retrocession premium is presented as deduction from gross premium.

ii) *Reinsurance*

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on prospective reinsurance and retrocession contracts are recognized over the period of the reinsurance and retrocession contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance and retrocession contracts are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for the reinsurance and retrocession contracts.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

ii) Reasuransi (lanjutan)

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrosesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrosesi, klaim reasuransi dan retrosesi dan diskon reasuransi dan retrosesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

ii) Reinsurance (continued)

The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retrocession contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to ceded the risk exceeding the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premium, reinsurance and retrocession claims and reinsurance and retrocession discounts are deducted from the gross written premium, gross claims and gross commissions.

The Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for *ceded* estimated reinsurance claims and *ceded* unearned premium. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognizes that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

The Group presents separately reinsurance assets of unearned premium and estimates claim liabilities.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

iii) Biaya akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

iv) Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan)/ penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Grup sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Grup menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

iii) Acquisition costs

Acquisition costs represent costs incurred to obtain premium income, such as commission paid to insurance brokers, agencies and other insurance companies. This acquisition cost is deferred and amortized in accordance with calculation method of premium reserves.

iv) Claims

Claims consist of settled claims, outstanding claims, including claims incurred but not yet reported (IBNR) and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claim expenses in the consolidated profit or loss represent gross claims, reinsurance claims and (increase)/ decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

A provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Group until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated reinsurance claims in reinsurance assets.

The Group establishes its reserves by line of business. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported (IBNR) losses.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

iv) Klaim (lanjutan)

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

v) Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

iv) Claims (continued)

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review, and differences between estimated claims and claims paid, are recognized in the consolidated profit or loss in the years when the changes occur.

v) Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products determined in accordance with the Group acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Group measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded are sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts.

If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition cost) with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to consolidated profit or loss.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded are adequate.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari beban perpanjangan Hak Guna Tanah dan Bangunan dan perangkat lunak sistem komputer.

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada langganan.

Pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka pada utang lain-lain (liabilitas) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan periode perjanjian sewa dan jasa pemeliharaan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

s. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of cost related to renewal of land and building use rights and computer system softwares.

Charges occurred in respect of landrights are deferred and amortized using straight line method over the land rights period.

r. Revenue and expense recognition

Revenue from services is recognized when the service is rendered.

Payment for rental and services charge received upfront are presented in other payables (liabilities) in the consolidated statement of financial position as deferred revenue and recognized as revenue proportionally according to the rental and service period in the rental agreement. Other income and expense are recognized as incurred on accrual basis.

s. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Perusahaan sebagai lessee/ penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Company as lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Company as lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as part of consumer finance and leases payable.

Before January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Start from January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan sebagai lessee/ penyewa
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

Start from January 1, 2020 (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan sebagai lessee/ penyewa
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

Start from January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan sebagai lessee/ penyewa
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

t. Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

u. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan tiap-tiap entitas anak. Kecuali TIC, TRB dan YHT, imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya juga mengacu ke Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup memiliki program pensiun dan pasca kerja dalam bentuk imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

Start from January 1, 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

t. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method. Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortized cost.

u. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension and other post employment benefits

Pension and other post employment benefits are calculated in accordance with the Company and each of subsidiaries' regulation. Except for TIC, TRB and YHT, the pension and other post employment benefits also referred to Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group has pension and other post employment benefits in the form of defined benefit and defined contribution plans.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah dan Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Kecuali TIC, TRB dan YHT, Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Grup akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

**ii. Pension and other post employment
benefits (continued)**

Defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and the Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

Except for TIC, TRB and YHT, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the law, the Group will provide provision for such shortage.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang. Aset program tersebut dimiliki oleh entitas hukum terpisah dan didirikan semata-mata untuk membayar atau mendanai imbalan kerja dan tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan liabilitas kepada kreditur Grup dan tidak dapat dibayarkan kepada Grup. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

ii. Pension and other post employment
benefits (continued)

Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund. Plan assets are held by a separate legal entity and exist solely to pay or fund employee benefits and are not available to the creditors of the Group, nor can they be paid to the Group. Fair value is determined based on market price information.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and is presented in the equity section.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Liabilitas jangka panjang lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* .

Liabilitas jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau utang pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

iii. Other long-terms obligations

Some entities within the Group provide other long-term employee benefits including long-service leave and jubilee awards.

Other long-term obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method and discounted to present value.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan utang pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan utang pajak kini dan apabila aset dan utang pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas utang pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap utang pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

w. Akuntansi transaksi syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana *Tabarru'* dan dana syirkah temporer. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki dana syirkah temporer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group presented all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

w. Accounting for sharia transactions

The Group uses SFAS No. 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents Tabarru' fund and temporary syirkah funds. As of December 31, 2020 and 2019, the Group do not have temporary syirkah funds.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Kontribusi peserta untuk produk asuransi syariah diakui sebagai pendapatan dana *Tabarru'* sesuai jangka waktu akad yang mendasarinya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bagian kontribusi untuk *ujroh (fee)* sebagai pengelola disajikan oleh Grup sebagai bagian dari akun "Beban usaha lainnya".

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup, dan dana *Tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *Tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *Tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menyajikan dana *Tabarru'* sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain".

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus dan defisit *underwriting* dana *Tabarru'*.

Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting for sharia transactions
(continued)**

Participant's contribution for sharia insurance product is recognized as Tabarru' fund income based on the underlying term of the contract. In the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, contribution part for ujroh (fee) as operator is shown as part of "Other operating expenses"

The distributable surplus will be determined based on whether the contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policyholders, to the Group, and to the Tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the Tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when Tabarru' fund have an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

In the consolidated statement of financial position, the Group presents Tabarru' fund as part of "Other payables".

Technical reserve is recognized as expense at the end of the reporting period in the statement of underwriting surplus and deficit of Tabarru' fund.

Investments in sukuk

Recognition and measurement

Prior to initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk based on the investment objectives of the Group.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan Sukuk *Ijarah* dan Sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting for sharia transactions
(continued)**

Investments in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of Sukuk *Ijarah* and Sukuk *Mudharabah* includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan Sukuk *Ijarah* dan Sukuk *Mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup mengklasifikasikan investasi sukuk sebagai surat berharga yang diukur pada biaya perolehan pada tanggal implementasi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari Sukuk *Mudharabah* atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari Sukuk *Ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting for sharia transactions
(continued)**

Investments in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through profit or loss.

The acquisition cost of Sukuk *Ijara* and Sukuk *Mudarabah* that are measured at fair value through profit or loss excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in consolidated profit or loss.

The Group classified investments in sukuk as at cost securities at the date of the implementation.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose.

Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of Sukuk *Mudharabah* or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from Sukuk *Ijara*. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Persediaan

Persediaan mencakup kendaraan bermotor yang tersedia untuk dijual, perlengkapan kantor dan suku cadang. Kendaraan bermotor yang tersedia untuk dijual merupakan kendaraan bekas sewa yang dapat dijual dengan segera, dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Kendaraan bermotor yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto. Pada saat pengakuan, kendaraan tidak disusutkan lagi.

Persediaan disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun Tambahan Modal Disetor, sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Opsi saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Direksi dan Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*.

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Inventories

Inventories include held-for-sale motor vehicles, office supplies and spareparts. Held-for-sale motor vehicles are used rental vehicles which can be sold immediately, and the sales should be highly probable. Motor vehicles which fulfill the criteria of held-for-sale, are measured at lower carrying amount and net realizable value. At the point of recognition, the vehicle is no longer depreciated.

Inventory is presented as part of "Other assets" in the consolidated statement of financial position.

y. Issuance cost on shares issued

Issuance costs related to offering of shares to the public are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction on Additional Paid in Capital account, as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

z. Share options

The Company granted share options to the Boards of Directors and Commissioners other than independent commissioner and key employees via the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid in Capital in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes method.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 about "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- (b) the party is an associate of the Company and Subsidiaries;
- (c) the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a *venturer*;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pemegang saham utama Grup adalah PT Pertamina (Persero) yang berada dibawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian semua instansi pemerintah, BUMN, BUMD dan entitas lain dimana Pemerintah memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan pihak berelasi dengan Grup.

ab. Informasi segmen

Grup menyajikan informasi segmen sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi" yang menyajikan informasi yang lebih rinci untuk pelaporan segmen usaha dan segmen geografis.

Grup mengelompokkan kegiatannya ke dalam asuransi dan reasuransi, sewa dan bisnis terkait, dan lain-lain.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan Entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Dalam hal ini, informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa yang disediakan oleh Grup. Pelaporan segmen kedua ditentukan berdasarkan pada lokasi geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Transactions with related parties
(continued)**

The Group's main shareholders are PT Pertamina (Persero) which is controlled by the Indonesian Government, hence all the government agencies, BUMN, BUMD and other entities where the Government has control or significant influence, either directly or indirectly, are a related parties of the Group.

ab. Segments information

The Group presents segment information following SFAS No. 5, "Operating Segment", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Group classifies its line of business into insurance and reinsurance, rental and related business, and others.

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the balances and transactions within Company and Subsidiaries are eliminated.

In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on such business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is based on the geographical location.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ac. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

ad. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock Option at time of issuance.

ad. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Group is consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Product classifications

Based on SFAS No. 62, "Insurance Contract", Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contracts issued by the Group are insurance contracts.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group is accounting policies disclosed in Note 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan sesi, piutang reasuransi dan retrosesi dan aset keuangan lainnya yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that has a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses

The Group reviews premium and cession receivables, retrocession receivables, reinsurance receivable and other financial assets at each reporting date to assess whether impairment should be recognized in the consolidated profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrocesi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksadananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksadana tersebut atau tidak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah, antara 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi klaim

Perseroan dan entitas anak (TIC dan TRI) wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the methods above. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Consolidated mutual funds

Mutual funds investments in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgement is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Depreciation of fixed assets

The fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets except land, to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimated claims

The Company and subsidiaries (TIC and TRI) are required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as at the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi klaim

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) dihitung menggunakan metode teknis asuransi dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revidi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Grup telah memadai. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun Termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat diskonto yang relevan, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimated claims

The Group reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The provision for incurred but not reported (IBNR) is calculated using insurance technical method based on actuarial assumptions.

Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consists of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which is using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Group's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's consolidated profit or loss.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets, the discount rate, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- (i) terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- (ii) telah atau akan terjadi perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
- (iii) terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
- (iv) arus kas aktual secara material lebih kecil dari arus kas estimasi, sebelum diperhitungkan diskonto.

Sewa

Sehubungan dengan perjanjian sewa antara Perseroan dengan pelanggan, Perseroan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perseroan atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Group discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Impairment in value of non-financial assets

In identifying whether there is an impairment over asset or not, the Group considers the following matters:

- (i) there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
- (ii) has or will occur detrimental to significant changes with respect to how the assets used;
- (iii) there is evidence that the economic performance of the asset does not meet expectations or worse than expected;
- (iv) actual cash flow is materially smaller than the estimated cash flow, before discount taken into account.

Leases

In connection with the lease agreement between the Company and customers, the Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the existing agreements, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease and finance lease.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Klasifikasi sewa properti – Kelompok
Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan pengaturan, seperti masa sewa yang bukan merupakan bagian utama dari kehidupan ekonomi dari properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah secara substansial seluruhnya dari nilai wajar properti komersial, bahwa ia memiliki secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman
tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Property lease classification – Group
as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Leases - Estimating the incremental borrowing
rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup mereklasifikasi kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 untuk mencerminkan fakta bahwa sekelompok aset yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak lagi memenuhi kriteria untuk dimiliki untuk dijual. Reklasifikasi kembali dilakukan untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Dampak penyajian kembali dan reklasifikasi di atas terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, dan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group reclassified its consolidated financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, and for the year ended December 31, 2019 to reflect the fact that a group of assets previously classified as held for sale. Reclassification was performed to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The impact of the above restatement and reclassification to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, and to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and cash flows for the year ended December 31, 2019, are as follows.

Consolidated Statement of Financial Position

31 Desember/December 31, 2019				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	223.654.671	39.303.868	262.958.539	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
- Deposito berjangka	2.354.659.811	288.569.355	2.643.229.166	-Time deposits -
- Efek-efek	3.581.483.836	113.195.171	3.694.679.007	-Marketable securities -
Total investasi	8.174.455.815	401.764.526	8.576.220.341	Total investments
Piutang premi dan sesi, neto	1.500.513.813	27.154.268	1.527.668.081	Premium and cession receivables, net
Piutang reasuransi dan Retrosesi, neto	255.102.846	136.830.386	391.933.232	Reinsurance and retrocession receivables, net
Piutang lain-lain	186.335.370	1.135.156	187.470.526	Other receivables
Aset tetap, neto	1.351.996.001	1.863.930	1.353.859.931	Fixed assets, net
Aset reasuransi	7.151.091.942	463.372.534	7.614.464.476	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	105.250.688	4.426.719	109.677.407	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	216.414.786	(6.402.975)	210.011.811	Other assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.069.448.412	(1.069.448.412)	-	Assets of disposal group classified as held-for-sale
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi dan retrosesi	1.073.678.440	110.706.645	1.184.385.085	Reinsurance and retrocession payables
Utang klaim	236.821.514	47.524.088	284.345.602	Claims payables
Beban akrual	154.819.546	12.734.627	167.554.173	Accrued expenses
Utang lain-lain	176.147.978	55.049.310	231.197.288	Other payables
Liabilitas asuransi	9.328.942.540	596.867.371	9.925.809.911	Insurance Liabilities associated with group classified as held-for-sale
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	822.882.041	(822.882.041)	-	

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Dilaporkan sebelumnya/ As <i>previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Disajikan kembali/ As restated	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENDAPATAN ASURANSI DAN REASURANSI				INSURANCE AND REINSURANCE REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>				<i>Underwriting revenues</i>
Pendapatan premi				<i>Premium income</i>
Premi bruto	6.431.177.847	61.989.318	6.493.167.165	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi dan retrosesi	(3.611.987.211)	(105.019.980)	(3.717.007.191)	<i>Reinsurance and retrocession premium</i>
Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	(377.905.179)	(4.579.595)	(382.484.774)	<i>Changes in unearned premium reserves and liabilities for future policy benefits</i>
Pendapatan premi, neto	2.714.626.274	(47.610.257)	2.667.016.017	<i>Premium income, net</i>
Beban komisi, neto	(519.249.160)	(13.828.894)	(533.078.054)	<i>Commission expense, net</i>
Total pendapatan <i>underwriting</i>	2.195.377.114	(61.439.151)	2.133.937.963	<i>Total underwriting revenues</i>
Pendapatan investasi	405.036.987	28.666.815	433.703.802	<i>Investments income</i>
TOTAL PENDAPATAN	2.919.292.095	(32.772.336)	2.886.519.759	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim				<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto	(1.998.349.414)	(229.161.619)	(2.227.511.033)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi dan retrosesi	909.973.493	107.954.766	1.017.928.259	<i>Reinsurance and retrocession claims</i>
Perubahan estimasi liabilitas klaim	(2.480.656.880)	110.136.822	(2.370.520.058)	<i>Changes in estimated claims liabilities</i>
Total beban klaim neto	(1.273.141.266)	(11.070.031)	(1.284.211.297)	<i>Total net claim expenses</i>
Beban usaha	(621.723.461)	(41.626.778)	(663.350.239)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(79.856.998)	(3.882.933)	(83.739.931)	<i>Other expenses, net</i>
TOTAL BEBAN	(2.201.849.584)	(56.579.742)	(2.258.429.326)	TOTAL EXPENSES
Laba sebelum bagian laba bersih Entitas asosiasi dan beban pajak final dan pajak penghasilan	717.442.511	(89.352.078)	628.090.433	<i>Income before share in associates net income and final tax and income tax expenses</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	726.838.949	(89.352.078)	637.486.871	<i>Income before final tax and income tax expenses</i>
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	691.071.579	(89.352.078)	601.719.501	<i>Income before income tax benefit</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	595.102.086	(89.352.078)	505.750.008	<i>Income for the year from continuing operations</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Dilaporkan sebelumnya/ As <i>previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung, reasuradur dan pelanggan	7.529.147.523	104.680.611	7.633.828.134	Cash receipts from insured, reinsurers and customers
Pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan	(6.820.796.666)	(437.467.536)	(7.258.264.202)	Cash paid to insured, reinsurers, suppliers and employees
Arus kas bersih operasi digunakan untuk kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	(337.390.431)	337.390.431	-	Net cash flow used by operation of disposal group classified
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	370.960.426	4.603.506	375.563.932	Net cash provided by operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(92.460.329)	(2.025.615)	(94.485.944)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	278.500.097	2.577.891	281.077.988	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas bersih investasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	150.669.564	(150.669.564)	-	Net investing cash flow of disposal group classified as held-for-sale
Penerimaan bunga	271.350.152	20.915.667	292.265.819	Interest received
Penerimaan dividen	28.465.863	-	28.465.863	Dividends received
Penempatan investasi, neto	(736.809.171)	217.288.442	(519.520.729)	Placement of investments, net
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(9.337.974)	(20.987.209)	(30.325.183)	Acquisitions of fixed assets and investment property
Hasil penjualan aset tetap dan Properti investasi	69.270.239	(66.547.336)	2.722.903	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	100.555.582	2.577.891	103.133.473	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	(2.315.885)	12.847.937	10.532.052	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGES DIFFERENCE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	125.414.974	23.878.040	149.293.014	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	223.654.671	39.303.868	262.958.539	CASH AND BANKS AT AND OF YEAR

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

1 Januari/January 1, 2019/
31 Desember /December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As <i>previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	125.414.974	23.878.040	149.293.014	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
- Deposito berjangka	1.725.808.074	348.446.834	2.074.254.908	Time deposits -
- Efek-efek	3.389.261.513	262.629.702	3.651.891.215	Marketable securities -
Total investasi	7.535.566.521	611.076.536	8.146.643.057	Total investments

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

**Consolidated Statement of Financial Position
(continued)**

1 Januari/January 1, 2019/
31 Desember /December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Piutang premi dan sesi, neto	1.414.520.719	(13.992.599)	1.400.528.120	Premium and cession receivables, net
Piutang reasuransi dan Retrosesi, neto	207.534.654	124.015.530	331.550.184	Reinsurance and retrocession receivables, net
Piutang lain-lain	151.576.175	2.392.363	153.968.538	Other receivables
Aset tetap, neto	993.730.213	32.077.737	1.025.807.950	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	28.289.633	1.720.256	30.009.889	Intangible assets, net
Aset reasuransi	4.616.363.467	926.220.327	5.542.583.794	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	49.656.039	4.682.330	54.338.369	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	260.734.306	(141.238.745)	119.495.561	Other assets
Aset kelompok lepaan yang dimiliki untuk dijual	1.570.831.775	(1.570.831.775)	-	Assets of disposal group classified as held-for-sale
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi dan retrosesi	1.129.672.599	125.814.027	1.255.486.626	Reinsurance and retrocession payables
Utang klaim	42.238.181	26.258.658	68.496.839	Claims payables
Beban akrual	131.484.410	11.376.071	142.860.481	Accrued expenses
Utang lain-lain	190.165.232	41.663.052	231.828.284	Other payable
Liabilitas asuransi	6.469.199.612	1.208.459.840	7.677.659.452	Insurance Liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepaan yang dimiliki untuk dijual	1.413.571.648	(1.413.571.648)	-	Liabilities directly associated with group classified as held-for-sale
EKUITAS				EQUITY
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	(93.133.422)	8.062.557	(85.070.865)	Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities-net
Bagian kelompok lepaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	8.062.557	(8.062.557)	-	Reserve of disposal group classified as held-for-sale

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 “SEWA”
 (“PSAK 73”)**

Dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan pertama kali dari PSAK 73 adalah sebagai berikut:

**5. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73
 “LEASES” (“SFAS 73”)**

The impact to the financial statements from the first time adoption of the SFAS 73 are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset hak-guna, neto	-	14.694.956	14.694.956	Right-of-use assets, net
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	109.677.407	(5.467.131)	104.210.276	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain	187.470.526	1.319.345	188.789.871	Other Receivables
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa	-	10.657.340	10.657.340	Other Receivables
Beban				Expenses
Beban lain-lain, neto	-	110.170	110.170	Other expenses, net

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND IN BANKS

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Kas	183.143	194.381	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A.	10.759.787	325.780	Citibank N.A.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.495.655	688.642	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.431.941	1.132.831	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.282.923	2.418.838	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.434.068	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1.204.224	1.213.601	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118.684	119.895	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	54	54	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Citibank N.A.	103.264.760	10.195.636	Citibank N.A.
Llyods TSB	14.307.327	4.143.389	Llyods TSB
PT Bank Sinarmas Tbk	12.760.849	10.628.475	PT Bank Sinarmas Tbk
Dah Sing Bank	12.313.641	15.121.249	Dah Sing Bank
Julius Baer & Co. Ltd	8.369.586	4.364.860	Julius Baer & Co. Ltd
PT Bank Mega	1.174.925	1.426.494	PT Bank Mega
Standard Chartered Bank	239.207	232.411	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.037	105.280	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	394.495	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN BANK (lanjutan)

6. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Lloyd TSB	2.787.265	4.033.874	Lloyd TSB
Yen Jepang			Japanese Yen
Citibank N.A.	1.922.888	1.265.046	Citibank N.A.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank N.A.	66.542	736.494	Citibank N.A.
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
Wing Hang Bank	100.583	100.282	Wing Hang Bank
Euro			Euro
Citibank N.A.	583.276	93.434	Citibank N.A.
Sub-total	180.716.222	58.741.060	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.193.649	136.088.090	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	12.639.803	16.858.175	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.583.993	4.903.486	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.344.957	3.283.451	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	332.249	749.207	PT Bank DKI
PT Bank BNI Syariah	258.602	33.665	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	157.816	133.858	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)
PT Bank DKI Syariah	12.645	12.858	PT Bank DKI Syariah
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.812.812	40.221.031	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	456.447	337.438	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	302.949	488.230	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.150	913.610	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	137.193.072	204.023.099	Sub-total
Total	318.092.437	262.958.540	Total

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	54.500.000	117.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000	70.829.271
PT Bank Syariah Bukopin	11.500.000	12.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	9.500.000	80.000.000
PT Bank Mega Syariah	6.000.000	17.500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2.000.000	8.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Syariah	1.500.000	1.500.000
PT Bank Panin Syariah Tbk	1.000.000	3.500.000
PT Bank Permata Tbk	600.000	200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	3.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Dah Sing Bank Ltd	70.165.439	108.531.032
PT Bank Bukopin Tbk	14.105.010	6.950.505
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	6.360.741	4.170.303
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	310.310	305.822
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.120.808
Dolar Singapura		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.064.409	4.086.211
PT Bank Permata Tbk	-	2.538.936
Dolar Hongkong		
Dah Sing Bank Ltd	26.954.226	-
OCBC Wing Hang Bank Ltd	24.291.762	9.318.631
Standard Chartered Bank	377.247	362.847
Poundsterling Inggris		
Llyods TSB	3.777.958	15.917.872
Dah Sing Bank Ltd	3.777.566	-
China Yuan		
Bank Julius Baer Co.Ltd	1.616.434	-
Dah Sing Bank Ltd	991.413	317.683
Total pihak ketiga	250.592.515	480.149.921
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	364.666.021	403.840.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	231.200.000	339.300.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	158.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	145.400.000	133.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.574.139	9.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.952.400	194.849.900

7. INVESTMENTS

a. Time deposits

		Third parties
		Rupiah
		<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
		<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mega Syariah</i>
		<i>PT Bank Tabungan</i>
		<i>Pensiunan Nasional Syariah</i>
		<i>PT Bank Maybank</i>
		<i>Indonesia Tbk Syariah</i>
		<i>PT Bank Panin Syariah Tbk</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Tabungan</i>
		<i>Pensiunan Nasional Tbk</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		US Dollar
		<i>Dah Sing Bank Ltd</i>
		<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
		<i>PT Bank Maybank</i>
		<i>Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		Singapore Dollar
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		Hongkong Dollar
		<i>Dah Sing Bank Ltd</i>
		<i>OCBC Wing Hang Bank Ltd</i>
		<i>Standard Chartered Bank</i>
		Great Britain Poundsterling
		<i>Llyods TSB</i>
		<i>Dah Sing Bank Ltd</i>
		China Yuan
		<i>Bank Julius Baer Co.Ltd</i>
		<i>Dah Sing Bank Ltd</i>
		Total third parties
		Related parties
		Rupiah
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
		<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi (lanjutan) Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31.000.000	83.200.000
PT Bank Syariah Mandiri	21.500.000	19.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	13.500.000	5.500.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.500.000	3.500.000
PT Bank DKI. Unit Syariah	1.500.000	1.500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	31.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.851.527	372.408.058
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	175.607.375	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.583.757	317.010.154
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.105.005	236.468.986
PT Bank Syariah Mandiri	3.878.878	3.822.778
Dolar Hongkong		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.192.224	-
China Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.729.038	9.679.369
Total pihak berelasi	1.711.740.364	2.163.079.245
Total deposito berjangka	1.962.332.879	2.643.229.166

Related parties (continued) Rupiah (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank DKI Sharia Unit
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
Hongkong Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total related parties
Total time deposite

**Tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31**

	2020	2019
Tingkat suku bunga per tahun:		
Rupiah	3,30% - 7,75%	3,10% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 2,85%	0,15% - 2,85%
Dolar Singapura	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%

*Interest rate per
annum:
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk dalam deposito berjangka adalah dana jaminan yang dimiliki oleh unit bisnis syariah sebesar Rp5.000.000 (2019: Rp5.000.000).

As of December 31, 2020, included in time deposits are statutory funds of sharia business unit amounting to Rp5,000,000 (2019: Rp5,000,000).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Saham	109.847.558	127.818.498
Reksadana	236.448.262	236.873.867
	346.295.820	364.692.365
Tersedia untuk dijual		
Saham	167.331.627	123.811.052
Obligasi	133.122.349	255.457.745
Reksadana	416.348.420	408.004.655
	716.802.396	787.273.452
Sub-total - pihak ketiga	1.063.098.216	1.151.965.817
Pihak berelasi		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Saham	53.408.717	53.233.664
Obligasi	329.072.605	49.908.371
Reksadana	198.830.970	773.807
	581.312.292	103.915.842
Tersedia untuk dijual		
Saham	186.623.357	182.752.865
Obligasi	1.898.802.099	1.777.006.794
Reksadana	122.232.623	121.260.067
	2.207.658.079	2.081.019.726
Dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan		
Obligasi	312.781.454	347.277.622
Reksadana	7.500.000	10.500.000
	320.281.454	357.777.622
Sub total - pihak berelasi	3.109.251.825	2.542.713.190
Total efek-efek	4.172.350.041	3.694.679.007

*Third parties
Fair value through profit or loss
Shares
Mutual funds*

*Available-for-sale
Shares
Bonds
Mutual funds*

Sub-total - third parties

*Related parties
Fair value through profit or loss
Shares
Bonds
Mutual funds*

*Available-for-sale
Shares
Bonds
Mutual funds*

*Held-to-maturity
and at cost*

*Bonds
Mutual funds*

Sub total - related parties

Total marketable securities

(i) Saham

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

(i) Shares

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah				<i>Fair value through profit or loss Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	237.100	7.185.251	8.025.835	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Astra International Tbk	814.200	5.685.501	4.905.555	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT United Tractors Tbk	92.000	2.037.393	2.447.200	<i>PT United Tractors Tbk</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Ketiga (lanjutan)				Third Parties (continued)
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)				Fair value through profit or loss (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Summarecon Agung Tbk	2.819.532	4.422.520	2.269.723	PT Summarecon Agung Tbk
PT Ciputra Development Tbk	2.272.600	3.227.067	2.238.511	PT Ciputra Development Tbk
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	136.400	2.662.113	1.974.390	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	3.911.100	3.317.130	1.447.107	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	995.600	2.060.846	1.219.610	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Adaro Energy Tbk	787.200	1.053.946	1.125.696	PT Adaro Energy Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.142.300	1.271.309	1.096.608	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	102.400	1.020.715	980.480	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	130.200	872.558	849.555	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	571.900	889.773	846.412	PT Kalbe Farma Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk	346.400	676.495	762.080	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	525.700	831.928	599.298	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	83.300	616.922	570.605	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	72.800	583.836	535.080	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	358.300	5.277.128	456.833	PT Matahari Department Store Tbk
PT Gudang Garam Tbk	7.400	572.508	303.400	PT Gudang Garam Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	4.444.400	399.996	222.220	PT Bakrieland Development Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.676.600	3.956.428	176.043	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	410.500	585.206	20.525	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
PT Metrodata Electronics Tbk	12.212	19.295	19.295	PT Metrodata Electronics Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	99	1.131	1.220	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	86	310	897	PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
PT Bank Artha Graha Int'l Tbk	84	6	6	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk.	50	6	3	PT Sitara Propertindo Tbk
Dolar Hongkong				Hongkong Dollar
A I A	160.000	14.223.900	27.654.732	A I A
China Life Insurance Co Ltd	250.000	10.415.004	7.777.893	China Life Insurance Co Ltd
Regal Real Estate Investment Trust	2.765.000	12.012.387	6.891.941	Regal Real Estate Investment Trust
China Resources Beer	40.177	1.911.057	5.219.172	China Resources Beer
Bank Of China Ltd - H Shares	1.050.000	6.883.649	5.062.453	Bank Of China Ltd - H Shares
China Construction Bank Corporation	450.000	5.972.730	4.822.294	China Construction Bank Corporation
Manulife Financial Corporation	18.700	3.930.835	4.654.291	Manulife Financial Corporation
New World Development Co Ltd	216.556	4.119.241	3.555.849	New World Development Co Ltd
HSBC Holdings Plc	45.200	6.956.256	3.351.135	HSBC Holdings Plc
Swire Pacific Ltd 'A'	39.000	7.010.406	3.051.118	Swire Pacific Ltd 'A'
HK Electric - SS	155.000	1.550.383	2.151.702	HK Electric - SS
Agricultural Bank Of China Ltd	300.000	1.745.143	1.550.120	Agricultural Bank Of China Ltd
Sino Land Co Ltd	55.000	1.483.758	1.010.671	Sino Land Co Ltd
Sub-total	27.495.096	127.442.066	109.847.558	Sub-total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2020				
		Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value		
Pihak Ketiga (lanjutan)					Third Parties (continued)	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
Rupiah					Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.197.000	35.511.732	40.518.450	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Astra International Tbk	6.668.700	45.030.929	40.178.918	PT Astra International Tbk		
PT Unilever Indonesia Tbk	1.835.000	15.825.668	13.487.250	PT Unilever Indonesia Tbk		
PT United Tractors Tbk	434.700	12.481.641	11.563.020	PT United Tractors Tbk		
PT Gudang Garam Tbk	236.900	15.593.879	9.712.900	PT Gudang Garam Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.405.100	9.949.641	9.624.935	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	891.900	8.463.658	8.539.943	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		
PT Adaro Energy Tbk	4.530.600	7.911.026	6.478.758	PT Adaro Energy Tbk		
PT HM Sampoerna Tbk	3.637.500	9.823.791	5.474.438	PT HM Sampoerna Tbk		
PT Kalbe Farma Tbk	3.614.500	5.604.087	5.349.460	PT Kalbe Farma Tbk		
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	187.800	2.338.234	2.718.405	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk		
PT Astra Argo Lestari Tbk	200.111	3.172.917	2.466.368	PT Astra Argo Lestari Tbk		
PT Charoen Pokphand Tbk	359.900	2.276.430	2.348.348	PT Charoen Pokphand Tbk		
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.360.000	2.025.622	1.870.000	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.233.000	2.308.021	1.510.425	PT Bumi Serpong Damai Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk	475.200	2.920.575	1.511.136	PT AKR Corporindo Tbk		
PT Vale Indonesia Tbk	261.300	935.916	1.332.630	PT Vale Indonesia Tbk		
PT Matahari Department Store Tbk	666.800	4.154.831	850.170	PT Matahari Department Store Tbk		
PT International Nickel Indonesia Tbk	131.000	676.160	668.100	PT International Nickel Indonesia Tbk		
PT XL Axiata Tbk	214.600	545.084	585.858	PT XL Axiata Tbk		
PT Sri Rejeki Isman Tbk	900.000	304.262	235.800	PT Sri Rejeki Isman Tbk		
PT Erajaya Swasembada Tbk	99.500	138.485	218.900	PT Erajaya Swasembada Tbk		
PT Matahari Putra Prima Tbk	830.900	450.348	87.245	PT Matahari Putra Prima Tbk		
Warrant-Medco Energy International Tbk.	154	56	131	Warrant-Medco Energy International Tbk.		
PT Medco Energi Internasional Tbk	66	63	39	PT Medco Energi Internasional Tbk		
Sub-total	31.372.231	188.443.056	167.331.627	Sub-total		
Total pihak ketiga	58.867.327	315.885.122	277.179.185	Total third parties		
Pihak Berelasi					Related Parties	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
Rupiah					Rupiah	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.866.500	10.723.226	9.488.115	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.264.100	8.287.591	9.441.297	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.151.192	8.276.093	7.281.289	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.659.906	2.489.646	5.146.918	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	344.100	4.035.017	4.275.443	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.893.833	5.648.507	3.759.259	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Berelasi (lanjutan)				Related Parties (continued)
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)				Fair value through profit or loss (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2.024.000	5.948.825	3.349.720	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	489.800	3.864.326	3.024.515	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.907.688	4.987.500	2.747.071	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	853.424	1.885.649	1.310.006	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	254.900	536.809	716.269	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	148.525	812.358	687.671	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	1.672.600	1.637.744	645.624	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	335.600	775.489	578.910	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk.	1.815.500	940.935	497.447	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	246.200	810.936	459.163	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Sub-total	20.927.868	61.660.651	53.408.717	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	13.269.600	49.927.041	43.922.376	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.442.600	35.986.150	39.375.642	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.762.700	32.510.281	30.124.078	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk	10.404.100	27.670.189	17.218.786	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.743.000	23.318.708	16.938.025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.861.168	14.780.379	9.066.078	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	468.700	4.849.402	5.823.598	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	923.892	4.937.653	4.277.620	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.663.800	6.515.575	4.595.055	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Tabungan Pensiunan Syariah Nasional Tbk	1.200.000	4.107.000	4.500.000	Bank Tabungan Pensiunan Syariah Nasional Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.338.800	4.511.661	3.367.872	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.090.000	3.850.729	3.062.900	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	751.300	2.169.274	2.111.153	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	801.219	830.030	1.550.359	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020				
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Berelasi (lanjutan) Tersedia untuk dijual (lanjutan) Rupiah (lanjutan)			Related Parties (continued) Available-for-sale (continued) Rupiah (continued)	
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.400.000	506.071	383.600	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62.232	141.031	123.531	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	299.200	154.080	115.491	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	43.774	96.899	67.193	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Sub-total	57.526.085	216.862.153	186.623.357	Sub-total
Total pihak berelasi	78.453.953	278.522.804	240.032.074	Total related parties
Total saham	137.321.280	594.407.926	517.211.259	Total shares

31 Desember/December 31, 2019				
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Ketiga Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah			Third Parties Fair value through profit or loss Rupiah	
PT Astra International Tbk	1.653.900	7.391.147	11.453.258	PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	281.800	7.407.235	9.419.165	PT Bank Central Asia Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	2.819.532	4.422.520	2.833.630	PT Summarecon Agung Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	588.700	6.193.193	2.478.427	PT Matahari Department Store Tbk
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	126.100	2.522.865	2.399.053	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk
PT Ciputra Development Tbk	2.272.600	3.227.067	2.363.504	PT Ciputra Development Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	3.911.100	3.317.130	1.705.240	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	200.000	1.483.677	1.585.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Adaro Energy Tbk	917.000	1.345.599	1.425.935	PT Adaro Energy Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	201.900	1.298.917	1.312.350	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	995.600	2.060.846	1.249.478	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	28.600	1.325.759	1.201.200	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Gudang Garam Tbk	18.900	1.421.082	1.001.700	PT Gudang Garam Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	616.200	996.823	998.244	PT Kalbe Farma Tbk
PT United Tractors Tbk	46.100	1.222.458	992.302	PT United Tractors Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	83.800	874.902	934.370	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT HM Sampoerna Tbk	317.900	1.214.904	667.590	PT HM Sampoerna Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk	346.400	676.495	621.788	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Barito Pacific Tbk	398.400	307.151	601.584	PT Barito Pacific Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.676.600	3.956.428	234.724	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	4.444.400	399.996	222.220	PT Bakrieland Development Tbk
PT Petrosea Tbk	53.200	94.962	85.386	PT Petrosea Tbk
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	410.500	585.206	20.525	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
PT Metrodata Electronics Tbk	11.172	9.664	20.892	PT Metrodata Electronics Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	99	1.131	1.442	PT Astra Agro Lestari Tbk

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Ketiga				Third Parties
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	86	310	662	PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk.	50	6	21	PT Sitara Propertindo Tbk.
PT Bank Artha Graha Int'l Tbk	84	5	5	PT Bank Artha Graha Tbk
Dolar Hongkong				Hongkong Dollar
A I A	160.000	14.018.176	23.335.345	A I A
Regal Real Estate Investment Trust	2.765.000	11.838.648	9.958.352	Regal Real Estate Investment Trust
China Life Insurance Co Ltd	250.000	10.264.369	9.650.256	China Life Insurance Co Ltd
Bank Of China Ltd - H Shares	1.050.000	6.784.088	6.234.110	Bank Of China Ltd - H Shares
China Construction Bank Corporation	450.000	5.886.344	5.399.686	China Construction Bank Corporation
Manulife Financial Corporation	18.700	3.873.982	5.194.575	Manulife Financial Corporation
Swire Pacific Ltd 'A'	39.000	6.909.013	5.034.358	Swire Pacific Ltd 'A'
HSBC Holdings Plc	45.200	6.855.646	4.903.881	HSBC Holdings Plc
New World Development Co Ltd	216.556	4.059.663	4.123.656	New World Development Co Ltd
China Resources Beer	40.177	1.883.416	3.087.420	China Resources Beer
HK Electric - SS	155.000	1.527.959	2.122.432	HK Electric - SS
Agricultural Bank Of China Ltd	300.000	1.719.903	1.834.663	Agricultural Bank Of China Ltd
Sino Land Co Ltd	55.000	1.462.298	1.110.069	Sino Land Co Ltd
Sub-total	27.965.356	130.840.983	127.818.498	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Astra International Tbk	4.846.400	36.273.613	33.561.320	PT Astra International Tbk
PT HM Sampoerna Tbk	5.394.900	21.904.445	11.329.290	PT HM Sampoerna Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	308.700	8.916.505	10.318.298	PT Bank Central Asia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	217.900	10.001.450	9.151.800	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.620.500	12.392.742	8.308.728	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT United Tractors Tbk	384.700	11.498.694	8.280.740	PT United Tractors Tbk
PT Gudang Garam Tbk	143.600	11.397.837	7.610.800	PT Gudang Garam Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	537.800	5.595.577	5.996.470	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	699.400	5.007.075	5.542.745	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Adaro Energy Tbk	3.207.000	6.021.089	4.986.885	PT Adaro Energy Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	2.849.000	4.398.710	4.615.380	PT Kalbe Farma Tbk
PT Astra Argo Lestari Tbk	200.111	3.172.917	2.916.618	PT Astra Argo Lestari Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	666.800	5.307.728	2.807.228	PT Matahari Department Store Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.360.000	2.025.622	2.019.600	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Ketiga (lanjutan) Tersedia untuk dijual (lanjutan) Rupiah (lanjutan)				Third Parties (continued) Available-for-sale (continued) Rupiah (continued)
PT AKR Corporindo Tbk	475.200	2.920.575	1.877.040	PT AKR Corporindo Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	393.200	1.204.859	1.431.248	PT Vale Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	192.900	1.326.188	1.253.850	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2.900.000	980.400	754.000	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	500.966	479.139	433.336	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.875.500	1.016.521	262.570	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk	99.500	178.324	178.603	PT Erajaya Swasembada Tbk
Warrant-Medco Energy International Tbk.	661.966	-	153.576	Warrant-Medco Energy International Tbk.
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	1.100	20.048	20.927	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk
Sub-total	34.753.143	152.040.058	123.811.052	Sub-total
Total pihak ketiga	62.502.499	282.881.041	251.629.550	Total third parties
Pihak Berelasi Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah				Related Parties Fair value through profit or loss Rupiah
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.730.900	10.415.089	10.841.673	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.891.200	6.749.849	8.321.280	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.076.692	7.756.589	8.263.611	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2.183.200	6.489.318	4.737.544	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	333.200	3.937.766	3.998.400	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.893.833	5.648.507	3.768.728	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	419.700	3.396.141	3.294.645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.907.688	4.987.500	2.832.917	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.299.806	1.994.546	1.931.837	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	245.543	1.379.324	1.270.685	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	853.424	1.885.649	1.002.773	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	601.588	1.742.515	953.517	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	335.600	775.489	711.472	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	1.672.600	1.637.744	752.670	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk.	1.815.500	940.935	551.912	PT Waskita Beton Precast Tbk.
Sub-total	20.260.474	59.736.961	53.233.664	Sub-total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019			
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak Berelasi (lanjutan)			
Rupiah			
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	10.462.100	42.426.321	41.534.537
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.410.100	25.450.664	28.204.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.597.800	25.985.414	27.613.115
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.647.000	23.192.398	20.778.950
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk	9.366.600	25.877.348	20.325.522
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.130.492	11.400.754	11.025.296
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.574.368	14.296.002	7.250.373
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	544.900	6.037.617	6.538.800
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.224.200	5.795.934	4.715.304
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.338.800	4.511.661	3.473.118
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.090.000	3.850.729	2.899.400
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.362.232	3.087.104	2.710.842
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.945.419	1.887.828	1.634.152
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.193.774	2.642.571	1.402.684
PT Waskita Beton Precast Tbk	3.700.000	1.337.474	1.124.800
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1.899.200	978.037	854.640
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	216.200	748.816	575.092
PT Elnusa Tbk	300.000	114.058	91.800
Sub-total	56.003.185	199.620.730	182.752.865
Total pihak berelasi	76.263.659	259.357.691	235.986.529
Total saham	138.766.158	542.238.732	487.616.079
			Sub-total
			Total related parties
			Total shares

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
			31 Desember/December 31	2020	31 Desember/December 31	2019
Pihak ketiga/Third parties						
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale						
Rupiah/Rupiah						
MTN III SNP Tahun 2017 Seri B	13 November 2019/ November 13, 2019	12,13%	NR	NR	50.000.000	50.000.000
MTN VI Sunprima Nusantara						
Pembiayaan Tahap I Tahun 2018 Seri B	24 Februari 2018/ February 24, 2018	10,50%	NR	NR	50.000.000	50.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	7 Juli 2022/ July 7, 2022	11,50%	A+	A+	32.958.289	33.226.412
MTN III SNP Tahun 2017 Seri A	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	12,50%	NR	NR	25.000.000	25.000.000
Obligasi Subordinasi PTJutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	13 November 2026/ November 13, 2026	9,85%	AA	AA	18.861.651	18.000.000
MTN VI Sunprima Nusantara						
Pembiayaan Tahap I Tahun 2018 Seri C	19 Juli 2021/ July 19, 2021	10,25%	NR	NR	18.000.000	18.000.000
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016	21 Desember 2023/ December 21, 2023	9,95%	AA	AA	10.700.023	10.661.765
Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	20 Juni 2023/ June 20, 2023	9,63%	AA	AA	10.570.146	10.508.331
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	17 Maret 2024/ March 17, 2024	10,25%	A+	A+	10.303.318	10.060.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	5 Juli 2022/ July 5, 2022	10,30%	A-	A-	10.275.881	15.296.603
Obligasi Bkjt III MEDCO ENERGI INT. Thp 1 Tahun 2018 Seri B	29 Maret 2023/ March 29, 2023	9,15%	A+	A+	10.171.000	10.307.600
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28 April 2027/ April 28, 2027	9,40%	AAA	AAA	5.483.940	5.350.570
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	24 Oktober 2021/ October 24, 2021	11,75%	AA	AA	5.240.802	5.368.476
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bili Tahap I Tahun 2014	8 Juli 2021/ July 8, 2021	11,35%	AA	AA	5.142.546	5.284.370
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	28 Mei 2021/ May 28, 2021	11,35%	AA	AA	5.114.528	5.271.766
Sukuk Ijarah Orchid Realty I	3 Mei 2019/ May 3, 2019	14,00%	-	-	5.000.000	-
Obligasi Bkjt III MEDCO ENERGI INT. Thp 1 Tahun 2018 Seri A	19 Maret 2021/ March 19, 2021	8,75%	A+	A+	4.996.000	5.078.950
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 seri B	22 September 2021/ September 22, 2021	10,50%	A-	A-	1.019.688	1.028.161
Obligasi Berkelanjutan I ROTTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret 2020/ March 18, 2020	10,00%	-	AA-	-	40.372.000
Obligasi Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	8 May 2020/ May 8, 2020	10,00%	-	AA	-	20.173.600
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Desember 2020/ December 23, 2020	10,85%	-	AA	-	13.496.833
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri B	14 Juni 2020/ June 14, 2020	10,80%	-	A+	-	10.169.701
Obligasi Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C	1 April 2020/ April 1, 2020	9,60%	-	AAA	-	10.073.700
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Thp II Tahun 2017	28 November 2020/ November 28, 2020	8,80%	-	A	-	6.098.520
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	24 Desember 2020/ December 24, 2020	12,00%	-	AA+	-	5.260.600
Obligasi Berkelanjutan I Bll Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	12 November 2020/ November 12, 2020	10,90%	-	AA+	-	5.188.245
Sukuk Ijarah Tps Food II Tahun 2016	19 Juli 2021/ July 19, 2021	10,55%	-	D	-	5.128.200
MTN Syariah Mudharabah IMS Tahun 2017 Seri B	22 Desember 2020/ December 22, 2020	9,50%	-	BBB	-	5.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	16 Desember 2020/ December 16, 2020	11,25%	-	A	-	4.131.560
Sub Total					278.837.812	403.535.763
Penurunan Nilai Investasi					(145.715.463)	(148.078.018)
Total Pihak Ketiga/ Total third parties					133.122.349	255.457.745

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
			31 Desember/December 31	2020	31 Desember/December 31	2019
Pihak ketiga/Third parties						
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale						
Rupiah/Rupiah						
MTN III SNP Tahun 2017 Seri B	13 November 2019/ November 13, 2019	12,13%	NR	NR	50.000.000	50.000.000
MTN VI Sunprima Nusantara						
Pembiayaan Tahap I Tahun 2018 Seri B	24 Februari 2018/ February 24, 2018	10,50%	NR	NR	50.000.000	50.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	7 Juli 2022/ July 7, 2022	11,50%	A+	A+	32.958.289	33.226.412
MTN III SNP Tahun 2017 Seri A	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	12,50%	NR	NR	25.000.000	25.000.000
Obligasi Subordinasi PTJutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	13 November 2026/ November 13, 2026	9,85%	AA	AA	18.861.651	18.000.000
MTN VI Sunprima Nusantara						
Pembiayaan Tahap I Tahun 2018 Seri C	19 Juli 2021/ July 19, 2021	10,25%	NR	NR	18.000.000	18.000.000
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016	21 Desember 2023/ December 21, 2023	9,95%	AA	AA	10.700.023	10.661.765
Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	20 Juni 2023/ June 20, 2023	9,63%	AA	AA	10.570.146	10.508.331
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	17 Maret 2024/ March 17, 2024	10,25%	A+	A+	10.303.318	10.060.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	5 Juli 2022/ July 5, 2022	10,30%	A-	A-	10.275.881	15.296.603
Obligasi Bkjt III MEDCO ENERGI INT. Thp 1 Tahun 2018 Seri B	29 Maret 2023/ March 29, 2023	9,15%	A+	A+	10.171.000	10.307.600
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28 April 2027/ April 28, 2027	9,40%	AAA	AAA	5.483.940	5.350.570
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	24 Oktober 2021/ October 24, 2021	11,75%	AA	AA	5.240.802	5.368.476
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bili Tahap I Tahun 2014	8 Juli 2021/ July 8, 2021	11,35%	AA	AA	5.142.546	5.284.370
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	28 Mei 2021/ May 28, 2021	11,35%	AA	AA	5.114.528	5.271.766
Sukuk Ijarah Orchid Realty I	3 Mei 2019/ May 3, 2019	14,00%	-	-	5.000.000	-
Obligasi Bkjt III MEDCO ENERGI INT. Thp 1 Tahun 2018 Seri A	19 Maret 2021/ March 19, 2021	8,75%	A+	A+	4.996.000	5.078.950
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 seri B	22 September 2021/ September 22, 2021	10,50%	A-	A-	1.019.688	1.028.161
Obligasi Berkelanjutan I ROTTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret 2020/ March 18, 2020	10,00%	-	AA-	-	40.372.000
Obligasi Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	8 May 2020/ May 8, 2020	10,00%	-	AA	-	20.173.600
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Desember 2020/ December 23, 2020	10,85%	-	AA	-	13.496.833
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri B	14 Juni 2020/ June 14, 2020	10,80%	-	A+	-	10.169.701
Obligasi Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C	1 April 2020/ April 1, 2020	9,60%	-	AAA	-	10.073.700
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Thp II Tahun 2017	28 November 2020/ November 28, 2020	8,80%	-	A	-	6.098.520
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	24 Desember 2020/ December 24, 2020	12,00%	-	AA+	-	5.260.600
Obligasi Berkelanjutan I Bll Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	12 November 2020/ November 12, 2020	10,90%	-	AA+	-	5.188.245
Sukuk Ijarah Tps Food II Tahun 2016	19 Juli 2021/ July 19, 2021	10,55%	-	D	-	5.128.200
MTN Syariah Mudharabah IMS Tahun 2017 Seri B	22 Desember 2020/ December 22, 2020	9,50%	-	BBB	-	5.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	16 Desember 2020/ December 16, 2020	11,25%	-	A	-	4.131.560
Sub Total					278.837.812	403.535.763
Penurunan Nilai Investasi					(145.715.463)	(148.078.018)
Total Pihak Ketiga/ Total third parties					133.122.349	255.457.745

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
			31 Desember/December 31	2020	31 Desember/December 31	2019
Pihak berelasi/Related parties						
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value through profit or loss						
Rupiah/Rupiah						
Republic of Indonesia	15 February, 2031/ February 15, 2031	6,50%	Negara	-	73.565.985	-
Republic Of Indonesia	15 September 2030/ September 15, 2030	7,00%	Negara	-	71.971.095	-
Republic of Indonesia	15 Juni 2035/ June 15, 2035	7,50%	Negara	-	49.771.019	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2029/ May 15, 2029	8,25%	Negara	-	33.651.192	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Negara	-	26.809.909	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2031/ May 15, 2031	8,75%	Negara	-	17.863.789	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,13%	Negara	-	10.100.000	-
Republic of Indonesia	15 Juni 2025/ June 15, 2025	6,50%	Negara	-	3.527.751	-
Dolar Amerika Serikat/US Dollar						
Republic of Indonesia	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	5,38%	BBB	BBB	14.578.878	14.523.195
Republic of Indonesia	15 Januari 2024/ January 15, 2024	5,88%	BBB	BBB	7.452.283	7.464.574
Republic of Indonesia	15 Januari 2025/ January 15, 2025	4,13%	BBB	BBB	7.065.696	8.341.446
Republic of Indonesia	5 Mei 2021/ May 5, 2021	4,88%	BBB	BBB	7.083.283	7.069.651
Republic of Indonesia	25 April 2022/ April 25, 2022	3,75%	BBB	BBB	5.631.725	5.543.071
Republic of Indonesia	13 Maret 2020/ March 13, 2020	4,13%	-	BBB	-	6.966.434
Sub Total					329.072.605	49.908.371
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale						
Rupiah/Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0071	15 Maret 2029/ March 15, 2029	9,00%	Negara	Negara	157.859.218	160.122.777
Obligasi Negara RI Seri FR1052	15 Agustus 2030/ August 15, 2030	10,50%	Negara	Negara	131.400.000	122.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR-0056	15 September 2026/ September 15, 2026	8,38%	Negara	Negara	120.112.000	91.008.767
Obligasi Negara RI Seri FR-0077	15 Mei 2024/ May 15, 2024	8,13%	Negara	-	87.830.400	-
Obligasi Negara RI Seri FR-0082	16 September 2030/ September 16, 2030	7,00%	Negara	Negara	83.260.100	39.500.000
Bkjt III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C (1)	28 Juni 2024/ June 28, 2024	9,00%	AA+	AA+	58.212.550	57.282.500
Berkelanjutan III PLN Tahap III 2019 Seri B	19 Februari 2024/ February 19, 2024	9,10%	AAA	AAA	53.845.700	31.384.200
Bkjt II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	21 Februari 2023/ February 21, 2023	6,65%	AAA	AAA	51.481.000	48.587.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Negara	Negara	44.273.418	11.397.150
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri E	22 Februari 2038/ February 22, 2038	8,75%	AAA	AAA	42.443.516	39.345.027
PLN Berkelanjutan III Tahap V 2019 SERI A	16 September 2030/ September 16, 2030	7,90%	AAA	AAA	41.424.809	40.338.022
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	21 September 2023/ September 21, 2023	8,50%	AAA	AAA	36.486.800	36.051.400
Obligasi Negara RI Seri FR-0078	15 Mei 2029/ May 15, 2029	8,25%	Negara	Negara	34.358.400	214.180.000
Obligasi Bkjt I Timah Tahap II 2019 Seri B (1)	15 Agustus 2024/ August 15, 2024	8,75%	A	A	34.154.750	49.496.000
Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri B	3 September 2025/ September 3, 2025	7,70%	AAA	-	31.289.400	-
Obligasi Subordinasi Bkjt I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Desember 2022/ December 6, 2022	9,60%	A	A	30.717.300	30.375.300
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0068	15 Maret 2034/ March 15, 2034	8,38%	Negara	Negara	29.280.000	26.800.000
Berkelanjutan II PLN Tahap I 2017 Seri C	11 Juli 2027/ July 11, 2027	8,50%	AAA	AAA	26.086.750	25.653.000
Sarana Multi Infrastruktur II 2019 SERI B	28 Agustus 2022/ August 28, 2022	7,80%	AAA	AAA	25.720.643	25.037.170
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	30 September 2026/ September 30, 2026	8,65%	AAA	AAA	23.400.080	22.697.620
PLN XII 2010 Seri B	8 Juli 2022/July 8, 2022	0,40%	AAA	AAA	21.136.000	21.578.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri D	22 Februari 2038/ February 22, 2038	8,75%	AAA	AAA	21.338.000	19.464.000
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigraya Finansial Tahap I 2019 Seri C	4 Juli 2024/ July 4, 2024	8,75%	AAA	-	21.171.600	-
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri B	13 Agustus 2025/ August 13, 2025	8,50%	AAA	-	21.113.485	-
Bkjt I Semen Indonesia Tahap II 2019 Seri A	28 Mei 2024/ May 28, 2024	9,00%	AA+	AA	20.843.400	20.598.000
Obligasi Bkjt II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	24 Agustus 2022/ August 24, 2022	8,00%	AAA	AAA	20.783.800	20.598.000

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
			31 Desember/December 31	2020	31 Desember/December 31	2019
Pihak berelasi/Related parties						
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value through profit or loss						
Rupiah/Rupiah						
Republic of Indonesia	15 February, 2031/ February 15, 2031	6,50%	Negara	-	73.565.985	-
Republic Of Indonesia	15 September 2030/ September 15, 2030	7,00%	Negara	-	71.971.095	-
Republic of Indonesia	15 Juni 2035/ June 15, 2035	7,50%	Negara	-	49.771.019	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2029/ May 15, 2029	8,25%	Negara	-	33.651.192	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Negara	-	26.809.909	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2031/ May 15, 2031	8,75%	Negara	-	17.863.789	-
Republic of Indonesia	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,13%	Negara	-	10.100.000	-
Republic of Indonesia	15 Juni 2025/ June 15, 2025	6,50%	Negara	-	3.527.751	-
Dolar Amerika Serikat/US Dollar						
Republic of Indonesia	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	5,38%	BBB	BBB	14.578.878	14.523.195
Republic of Indonesia	15 Januari 2024/ January 15, 2024	5,88%	BBB	BBB	7.452.283	7.464.574
Republic of Indonesia	15 Januari 2025/ January 15, 2025	4,13%	BBB	BBB	7.065.696	8.341.446
Republic of Indonesia	5 Mei 2021/ May 5, 2021	4,88%	BBB	BBB	7.083.283	7.069.651
Republic of Indonesia	25 April 2022/ April 25, 2022	3,75%	BBB	BBB	5.631.725	5.543.071
Republic of Indonesia	13 Maret 2020/ March 13, 2020	4,13%	-	BBB	-	6.966.434
Sub Total					329.072.605	49.908.371
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale						
Rupiah/Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0071	15 Maret 2029/ March 15, 2029	9,00%	Negara	Negara	157.859.218	160.122.777
Obligasi Negara RI Seri FR1052	15 Agustus 2030/ August 15, 2030	10,50%	Negara	Negara	131.400.000	122.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR-0056	15 September 2026/ September 15, 2026	8,38%	Negara	Negara	120.112.000	91.008.767
Obligasi Negara RI Seri FR-0077	15 Mei 2024/ May 15, 2024	8,13%	Negara	-	87.830.400	-
Obligasi Negara RI Seri FR-0082	16 September 2030/ September 16, 2030	7,00%	Negara	Negara	83.260.100	39.500.000
Bkjt III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C (1)	28 Juni 2024/ June 28, 2024	9,00%	AA+	AA+	58.212.550	57.282.500
Berkelanjutan III PLN Tahap III 2019 Seri B	19 Februari 2024/ February 19, 2024	9,10%	AAA	AAA	53.845.700	31.384.200
Bkjt II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	21 Februari 2023/ February 21, 2023	6,65%	AAA	AAA	51.481.000	48.587.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Negara	Negara	44.273.418	11.397.150
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri E	22 Februari 2038/ February 22, 2038	8,75%	AAA	AAA	42.443.516	39.345.027
PLN Berkelanjutan III Tahap V 2019 SERI A	16 September 2030/ September 16, 2030	7,90%	AAA	AAA	41.424.809	40.338.022
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	21 September 2023/ September 21, 2023	8,50%	AAA	AAA	36.486.800	36.051.400
Obligasi Negara RI Seri FR-0078	15 Mei 2029/ May 15, 2029	8,25%	Negara	Negara	34.358.400	214.180.000
Obligasi Bkjt I Timah Tahap II 2019 Seri B (1)	15 Agustus 2024/ August 15, 2024	8,75%	A	A	34.154.750	49.496.000
Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri B	3 September 2025/ September 3, 2025	7,70%	AAA	-	31.289.400	-
Obligasi Subordinasi Bkjt I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Desember 2022/ December 6, 2022	9,60%	A	A	30.717.300	30.375.300
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0068	15 Maret 2034/ March 15, 2034	8,38%	Negara	Negara	29.280.000	26.800.000
Berkelanjutan II PLN Tahap I 2017 Seri C	11 Juli 2027/ July 11, 2027	8,50%	AAA	AAA	26.086.750	25.653.000
Sarana Multi Infrastruktur II 2019 SERI B	28 Agustus 2022/ August 28, 2022	7,80%	AAA	AAA	25.720.643	25.037.170
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	30 September 2026/ September 30, 2026	8,65%	AAA	AAA	23.400.080	22.697.620
PLN XII 2010 Seri B	8 Juli 2022/July 8, 2022	0,40%	AAA	AAA	21.136.000	21.578.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri D	22 Februari 2038/ February 22, 2038	8,75%	AAA	AAA	21.338.000	19.464.000
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigraya Finansial Tahap I 2019 Seri C	4 Juli 2024/ July 4, 2024	8,75%	AAA	-	21.171.600	-
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri B	13 Agustus 2025/ August 13, 2025	8,50%	AAA	-	21.113.485	-
Bkjt I Semen Indonesia Tahap II 2019 Seri A	28 Mei 2024/ May 28, 2024	9,00%	AA+	AA	20.843.400	20.598.000
Obligasi Bkjt II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	24 Agustus 2022/ August 24, 2022	8,00%	AAA	AAA	20.783.800	20.598.000

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
			31 Desember/December 31	2020	31 Desember/December 31	2019
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)						
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)						
Obligasi Bkjt II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III 2019 Seri B	30 Oktober 2022/ October 30, 2022	7,75%	AAA	AAA	20.763.600	20.085.000
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Tambang Tahap I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021/ December 14, 2021	9,05%	A	A	20.690.000	20.204.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Desember 2024/ December 6, 2024	9,90%	A	A	20.643.518	20.187.133
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022/ June 15, 2022	8,00%	AAA	AAA	20.631.800	20.132.200
Obligasi Bkjt III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A	28 September 2021/ September 28, 2021	9,00%	BBB	A-	20.315.600	20.229.400
Obligasi Negara RI Seri FR-0064	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,13%	Negara	Negara	20.165.800	18.700.000
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri D	8 November 2021/ November 8, 2021	8,70%	AAA	AA	20.485.200	18.266.200
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I 2020 Seri B	8 September 2025/ September 8, 2025	8,25%	AA-	-	19.409.000	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I Tahun 2018	5 Juli 2025/ July 5, 2025	10,50%	BBB+	BBB-	16.966.247	16.004.009
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0061	24 Mei 2022/ May 24, 2022	7,00%	Negara	Negara	15.606.525	5.099.940
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	26 November 2024/ November 26, 2024	8,20%	AA	BBB	15.266.502	14.988.070
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Tambang Tahap I 2011 Seri B	14 Desember 2021/ December 14, 2021	9,05%	A	A	14.303.584	14.214.281
I Angkasa Pura II 2016 Seri A	30 Juni 2026/ June 30, 2026	9,00%	AAA	BBB	14.082.040	14.614.460
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18 Desember 2022/ December 22, 2022	12,25%	A-	A	12.757.026	12.969.249
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0058	15 Juni 2032/ June 15, 2032	8,25%	Negara	Negara	11.425.000	10.568.160
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0070	15 Maret 2024/ March 15, 2024	8,38%	Negara	Negara	11.061.694	47.990.602
Indonesia Eximbank III Berkelanjutan Tahap IV 2017 Seri E	23 Februari 2027/ February 8, 2027	9,40%	AAA	AAA	10.927.326	10.695.546
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	13 Agustus 2027/ August 13, 2027	9,10%	AAA	-	10.785.967	-
PLN Berkelanjutan III Tahap V 2019 SERI B	16 September 2030/ September 16, 2030	8,40%	AAA	AAA	10.546.110	10.190.652
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A	23 Juni 2022/ June 23, 2022	9,93%	AAA	AAA	10.471.400	10.580.000
MTN Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	31 Juli 2023/ July 31, 2023	8,00%	AA	AAA	10.433.600	10.153.400
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 Bkjt I Semen Indonesia Tahap II 2019 Seri B	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	9,00%	AA-	-	10.422.200	-
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	28 Mei 2026/ May 28, 2026	9,10%	AA	AA	10.424.500	10.277.100
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	20 Juni 2022/ June 20, 2022	8,60%	AA	-	10.292.002	-
Obligasi Bkjt II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	22 Juni 2022/ June 22, 2022	9,25%	A-	BBB	10.127.688	9.992.189
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri D	21 Februari 2022/ February 21, 2022	9,00%	BBB	A-	9.975.414	10.108.948
Obligasi Bkjt III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Sseri B	13 Oktober 2030/ October 13, 2030	9,25%	AAA	-	9.786.200	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri D	6 Oktober 2022/ October 6, 2022	8,50%	BBB	A-	9.597.500	9.988.000
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	6 Mei 2030/ May 6, 2030	9,10%	AAA	-	7.560.041	-
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C	23 Juni 2045/ June 23, 2045	11,00%	AAA	AAA	6.408.215	6.130.256
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0045	21 Juni 2023/ June 21, 2023	9,25%	AA	AA	6.255.135	6.170.825
Obligasi Berkelanjutan I Telkom PT Tahun 2015 Seri C	15 Mei 2037/ May 15, 2037	9,75%	Negara	Negara	6.280.800	5.933.100
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0072	23 Juni 2023/ June 23, 2023	10,60%	AAA	AAA	5.896.947	5.695.615
Bkjt II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	15 Mei 2036/ May 15, 2036	8,25%	Negara	Negara	5.834.417	5.262.668
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri C	11 April 2027/ April 11, 2027	8,80%	AAA	AAA	5.476.900	5.045.000
Obligasi I Pelindo IV 2018 Seri C	8 September 2027/ September 8, 2027	8,60%	AA-	-	5.472.400	-
Bkjt III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	4 Juli 2028/ July 4, 2028	9,35%	AA	BBB	5.223.642	5.135.190
Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRI/Syariah Tahun 2016	13 Juli 2027/ July 13, 2027	8,90%	AA+	AA+	5.162.150	5.197.950
	16 November 2023/ November 16, 2023	9,50%	A	A+	5.088.997	4.979.357
	8 Januari 2021/ January 8, 2021					

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
			31 Desember/December 31	2020	31 Desember/December 31	2019
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)						
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)						
Bank Nagari VII Tahun 2015	January 8, 2021	10,95%	A	A	5.004.748	5.136.331
MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B	25 April 2022/ April 25, 2022	10,25%	BBB-	BBB+	5.000.000	5.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri A	8 September 2035/ September 8, 2035	7,90%	AA-	-	4.887.600	-
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	30 Juni 2026/ June 30, 2026	9,00%	AAA	AAA	4.306.822	4.203.136
Bank Sulselbar Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	15 Juli 2021/ July 15, 2021	9,35%	A+	A+	4.069.062	4.079.133
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022/ July 8, 2022	10,40%	AAA	AAA	3.195.491	3.231.230
SBSN Seri PBS002	15 Januari 2022/ January 15, 2022	5,45%	Negara	-	2.634.840	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023/ March 27, 2023	7,90%	AA+	AA+	2.038.785	2.010.750
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D	21 Juni 2026/ June 21, 2026	9,50%	AA	AA	1.048.428	1.025.856
Berkelanjutan III PLN Tahap III 2019 Seri C	19 February 2026/ February 19, 2026	9,35%	-	AAA	-	21.425.800
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	7 Juli 2022/ July 7, 2022	9,60%	-	A	-	10.135.591
MTN I Bank Jambi Tahun 2017	24 Mei 2020/ May 24, 2020	9,60%	-	A	-	10.000.000
Obligasi MTN I RNI Tahun 2017	13 April 2020/ April 13, 2020	9,75%	-	AAA	-	9.974.700
PP PROPERTY I TAHUN 2016 SERI B	1 Juli 2021/ July 1, 2021	9,90%	-	BBB	-	6.080.527
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	15 Maret 2020/ March 15, 2020	8,50%	-	A-	-	6.014.453
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober 2020/ October 16, 2020	11,10%	-	A-	-	1.034.247
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	6 Juli 2020/ July 6, 2020	10,20%	-	AAA	-	1.021.764
Dolar Amerika Serikat/US Dollar						
Republic of Indonesia	15 April 2023/ April 15, 2023	4,65%	BBB	BBB	38.974.844	36.940.867
Bond PLN Persero Tahun 2042	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%	BBB	BBB	32.079.024	30.929.747
Republic of Indonesia	17 Januari 2042/ January 17, 2042	5,25%	BBB	BBB	27.425.429	25.167.654
Republic of Indonesia	17 Januari 2038/ January 17, 2038	7,75%	BBB	BBB	11.099.303	10.472.673
Bond PLN Persero Tahun 2037	28 Juni 2037/ June 28, 2037	7,88%	BBB	BBB	10.313.936	10.064.679
Pertamina 2041	27 Mei 2041/ May 27, 2041	6,50%	BBB	BBB	9.088.563	8.810.460
Bond Pertamina Tahun 2044	30 Mei 2044/ May 30, 2044	6,45%	BBB	BBB	4.589.418	4.463.963
Sub Total					1.898.802.099	1.777.006.794
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity						
Rupiah/Rupiah						
PT Aneka Tambang Tbk Obligasi Negara Republik Indonesia FR-0058	14 Desember 2021/ December 14, 2021	9,05%	A	A	32.000.000	32.000.000
PT Bank Tabungan Negara XV	15 June 2032/ June 15, 2032	8,25%	Negara	Negara	30.037.000	30.037.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR-0064	28 Juni 2021/ June 28, 2021	9,50%	AA+	AA+	20.000.000	20.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR-0065	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,13%	Negara	Negara	19.135.000	19.135.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0065	15 Mei 2033/ May 15, 2033	6,63%	Negara	Negara	16.500.000	16.500.000
Surat Utang Negara Seri FR-0061	15 Mei 2022/ May 15, 2022	7,00%	Negara	Negara	10.000.000	10.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0062	15 April 2042/ April 15, 2042	6,38%	Negara	Negara	10.000.000	10.000.000
Surat Utang Negara Seri FR-0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Negara	Negara	8.600.000	8.600.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0034	15 Juni 2021/ June 15, 2021	12,80%	Negara	Negara	2.977.575	2.932.817
PT Bank Tabungan Negara XIV	11 Juni 2020/ June 11, 2020	9,21%	-	AA+	-	20.090.509
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0031	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	9,35%	-	AA	-	13.050.871
	15 November 2020/ November 15, 2020	11,00%	-	Negara	-	4.847.319

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
			31 Desember/December 31	2020	31 Desember/December 31	2019
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)						
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)						
Bank Nagari VII Tahun 2015	January 8, 2021	10,95%	A	A	5.004.748	5.136.331
MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B	25 April 2022/ April 25, 2022	10,25%	BBB-	BBB+	5.000.000	5.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri A	8 September 2035/ September 8, 2035	7,90%	AA-	-	4.887.600	-
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	30 Juni 2026/ June 30, 2026	9,00%	AAA	AAA	4.306.822	4.203.136
Bank Sulselbar Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	15 Juli 2021/ July 15, 2021	9,35%	A+	A+	4.069.062	4.079.133
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022/ July 8, 2022	10,40%	AAA	AAA	3.195.491	3.231.230
SBSN Seri PBS002	15 Januari 2022/ January 15, 2022	5,45%	Negara	-	2.634.840	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023/ March 27, 2023	7,90%	AA+	AA+	2.038.785	2.010.750
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D	21 Juni 2026/ June 21, 2026	9,50%	AA	AA	1.048.428	1.025.856
Berkelanjutan III PLN Tahap III 2019 Seri C	19 February 2026/ February 19, 2026	9,35%	-	AAA	-	21.425.800
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	7 Juli 2022/ July 7, 2022	9,60%	-	A	-	10.135.591
MTN I Bank Jambi Tahun 2017	24 Mei 2020/ May 24, 2020	9,60%	-	A	-	10.000.000
Obligasi MTN I RNI Tahun 2017	13 April 2020/ April 13, 2020	9,75%	-	AAA	-	9.974.700
PP PROPERTY I TAHUN 2016 SERI B	1 Juli 2021/ July 1, 2021	9,90%	-	BBB	-	6.080.527
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	15 Maret 2020/ March 15, 2020	8,50%	-	A-	-	6.014.453
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober 2020/ October 16, 2020	11,10%	-	A-	-	1.034.247
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	6 Juli 2020/ July 6, 2020	10,20%	-	AAA	-	1.021.764
Dolar Amerika Serikat/US Dollar						
Republic of Indonesia	15 April 2023/ April 15, 2023	4,65%	BBB	BBB	38.974.844	36.940.867
Bond PLN Persero Tahun 2042	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%	BBB	BBB	32.079.024	30.929.747
Republic of Indonesia	17 Januari 2042/ January 17, 2042	5,25%	BBB	BBB	27.425.429	25.167.654
Republic of Indonesia	17 Januari 2038/ January 17, 2038	7,75%	BBB	BBB	11.099.303	10.472.673
Bond PLN Persero Tahun 2037	28 Juni 2037/ June 28, 2037	7,88%	BBB	BBB	10.313.936	10.064.679
Pertamina 2041	27 Mei 2041/ May 27, 2041	6,50%	BBB	BBB	9.088.563	8.810.460
Bond Pertamina Tahun 2044	30 Mei 2044/ May 30, 2044	6,45%	BBB	BBB	4.589.418	4.463.963
Sub Total					1.898.802.099	1.777.006.794
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity						
Rupiah/Rupiah						
PT Aneka Tambang Tbk Obligasi Negara Republik Indonesia FR-0058	14 Desember 2021/ December 14, 2021	9,05%	A	A	32.000.000	32.000.000
PT Bank Tabungan Negara XV	15 June 2032/ June 15, 2032	8,25%	Negara	Negara	30.037.000	30.037.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR-0064	28 Juni 2021/ June 28, 2021	9,50%	AA+	AA+	20.000.000	20.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR-0065	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,13%	Negara	Negara	19.135.000	19.135.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0065	15 Mei 2033/ May 15, 2033	6,63%	Negara	Negara	16.500.000	16.500.000
Surat Utang Negara Seri FR-0061	15 Mei 2022/ May 15, 2022	7,00%	Negara	Negara	10.000.000	10.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0062	15 April 2042/ April 15, 2042	6,38%	Negara	Negara	10.000.000	10.000.000
Surat Utang Negara Seri FR-0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Negara	Negara	8.600.000	8.600.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0034	15 Juni 2021/ June 15, 2021	12,80%	Negara	Negara	2.977.575	2.932.817
PT Bank Tabungan Negara XIV	11 Juni 2020/ June 11, 2020	9,21%	-	AA+	-	20.090.509
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0031	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	9,35%	-	AA	-	13.050.871
	15 November 2020/ November 15, 2020	11,00%	-	Negara	-	4.847.319

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	
			31 Desember/December 31	2020	2019	31 Desember/December 31
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)/ Held-to-maturity (continued)						
Dolar Amerika Serikat/US Dollar						
PLNIJ @5.25%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%	BBB	BBB	33.464.124	31.206.366
Republic of Indonesia	17 Januari 2042/ January 17, 2042	5,25%	BBB	BBB	31.736.273	31.277.273
Sukuk Global RI Tahun 2022	21 November 2022/ November 21, 2022	3,30%	BBB	BBB	28.210.020	27.802.020
Perusahaan Penerbit SBSN (03/29/2026)	2 ^{PTet} 2026/ March 29, 2026	4,55%	BBB	BBB	28.210.020	27.802.020
Republic of Indonesia	15 April 2043/ April 15, 2043	4,63%	BBB	BBB	21.157.515	20.851.515
Perusahaan Penerbit PT (03/29/2022)	29 Maret 2022/ March 29, 2022	3,40%	BBB	BBB	7.052.505	6.950.505
Republic of Indonesia	15 April 2023/ April 15, 2023	3,38%	BBB	BBB	7.052.505	6.950.505
Perusahaan Penerbit SBSN (03/29/2027)	29 Maret 2027/ March 29, 2027	4,15%	BBB	BBB	6.347.254	6.255.454
Sub Total					312.479.791	346.289.174
Premi/(diskonto) belum diamortisasi/ Unamortised premium/(discount)					301.663	988.448
Total efek dimiliki hingga jatuh tempo-dikurangi porsi belum diamortisasi/ Total held-to-maturity bonds-net unamortized portion					312.781.454	347.277.622
Total Pihak Berelasi/ Total related parties					2.540.656.158	2.174.192.787
Total					2.673.778.507	2.429.650.532

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31**

	2020	2019
Tingkat bunga per tahun Rupiah	5,45% - 14,00%	6,95% - 14,90%
Dolar Amerika Serikat	3,30% - 5,25%	3,30% - 4,60%

Interest rate per annum
Rupiah
US Dollar

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai pada obligasi adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses on bonds are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Obligasi		
Saldo awal tahun	148.078.018	148.128.000
Penambahan	-	1.960.018
Pemulihan	(2.362.555)	(2.010.000)
Saldo akhir tahun	145.715.463	148.078.018

Bonds
Balance at beginning year
Additions
Recovery

Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk dalam obligasi adalah obligasi yang ditempatkan sebagai dana jaminan sebesar Rp64.105.000 (2019: Rp68.901.000).

As at December 31 2020, bonds include bonds placed as statutory funds amounted to Rp64,105,000 (2019: Rp68,901,000).

Peringkat untuk efek-efek Rupiah adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch.

Ratings for Rupiah securities is based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch.

Peringkat untuk efek-efek USD adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch.

Ratings for USD securities is based on ratings issued by Fitch.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(iii) Reksadana

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Rupiah		
BNI-AM Dana Likuid	98.234.565	-
Syailendra Dana Kas	64.806.349	18.687.021
BNI-AM Nusantara ETF		
MSCI Indonesia	29.567.679	19.183.843
Trimegah Kas 2	25.064.445	26.712.022
Ashmore Dana Ekuitas		
Nusantara Fund	18.775.224	9.329.263
Danamas Stabil	-	3.771.346
Dolar Amerika Serikat		
Danamas Dollar	-	159.190.372
Total nilai wajar melalui laba rugi - pihak ketiga	236.448.262	236.873.867
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
ETF Premier IDX 30	198.966.711	183.473.237
Danareksa ETF Indonesia Top 40	33.631.563	15.121.500
BNI AM Nusantara		
ETF MSCI Indonesia	28.251.261	15.391.692
ETF Premier LQ-45	27.777.346	62.067.715
Reksadana ETF LQ-45	20.467.440	-
Trimegah Consumption Plus	19.245.859	20.112.466
Reksadana Indeks Batavia		
IDX30 ETF	19.912.970	-
Syailendra MSCI Indonesia		
Fund Index	18.003.523	19.968.102
Premier ETF Sri Kehati	14.223.375	15.262.875
First State Dividend Yield F	9.952.770	10.239.704
Reksadana Indeks Batavia		
Sri Kehati ETF	9.158.640	-
Reksadana Syailendra Equity		
Opportunity Fund	4.669.244	4.813.399
Reksadana Panin Dana Prima	1.585.678	1.690.538
Reksadana Trimegah Kapital Plus	1.458.862	1.491.493
Reksadana SAM Indonesia		
Equity Fund	1.052.940	1.179.110
Pinnacle IDX30 ETF	-	21.723.520
Pinnacle Enhanced Liquid ETF	-	12.368.689
Pinnacle Indonesia Large Cap ETF	-	11.970.525
RDPT Syariah Syailendra Orchid		
Property Syariah	-	5.000.000
Reksadana Prospera Balance	-	1.348.861

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(iii) Mutual funds

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Third parties		
Fair value through profit or loss		
Rupiah		
BNI-AM Dana Likuid	-	-
Syailendra Dana Kas	18.687.021	18.687.021
BNI-AM Nusantara ETF		
MSCI Indonesia	19.183.843	19.183.843
Trimegah Kas 2	26.712.022	26.712.022
Ashmore Dana Ekuitas		
Nusantara Fund	9.329.263	9.329.263
Danamas Stabil	3.771.346	3.771.346
US. Dollar		
Danamas Dollar	159.190.372	159.190.372
Total fair value through profit or loss - third parties	236.873.867	236.873.867
Available-for-sale		
Rupiah		
ETF Premier IDX 30	183.473.237	183.473.237
Danareksa ETF Indonesia Top 40	15.121.500	15.121.500
BNI AM Nusantara		
ETF MSCI Indonesia	15.391.692	15.391.692
ETF Premier LQ-45	62.067.715	62.067.715
Reksadana ETF LQ-45	-	-
Trimegah Consumption Plus	20.112.466	20.112.466
Reksadana Indeks Batavia		
IDX30 ETF	-	-
Syailendra MSCI Indonesia		
Fund Index	19.968.102	19.968.102
Premier ETF Sri Kehati	15.262.875	15.262.875
First State Dividend Yield F	10.239.704	10.239.704
Reksadana Indeks Batavia		
Sri Kehati ETF	-	-
Reksadana Syailendra Equity		
Opportunity Fund	4.813.399	4.813.399
Reksadana Panin Dana Prima	1.690.538	1.690.538
Reksadana Trimegah Kapital Plus	1.491.493	1.491.493
Reksadana SAM Indonesia		
Equity Fund	1.179.110	1.179.110
Pinnacle IDX30 ETF	21.723.520	21.723.520
Pinnacle Enhanced Liquid ETF	12.368.689	12.368.689
Pinnacle Indonesia Large Cap ETF	11.970.525	11.970.525
RDPT Syariah Syailendra Orchid		
Property Syariah	5.000.000	5.000.000
Reksadana Prospera Balance	1.348.861	1.348.861

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(iii) Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Tersedia untuk dijual (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
RD - Syailendra Liberty Fund	7.990.238	7.496.692
Penurunan Nilai Investasi	-	(2.715.464)
Total tersedia untuk dijual	416.348.420	408.004.654
Total pihak ketiga	652.796.682	644.878.522
Pihak berelasi		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Rupiah		
Mandiri Investasi Pasar Uang	185.718.164	773.807
Bahana Dana Likuid	13.112.806	-
Total nilai wajar melalui laba		
rugi - pihak berelasi	198.830.970	773.807
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro		
BUMN 2016	61.619.358	61.545.750
RDPT PNM Perumnas 2016	20.144.072	20.409.808
RDPT PNM Perikanan Nusantara	19.353.538	20.441.084
Reksadana BNI AM	19.128.844	16.732.761
Reksadana Mandiri Investa		
Ekuitas Dinamis	1.986.811	2.130.664
Total tersedia untuk dijual	122.232.623	121.260.067
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Reksa Dana Terproteksi		
Mandiri Seri 198	5.000.000	5.000.000
Reksa Dana Terproteksi		
Mandiri Seri S 188	2.500.000	2.500.000
Reksa Dana Terproteksi		
Mandiri seri 102	-	3.000.000
Total dimiliki hingga		
Jatuh tempo	7.500.000	10.500.000
Total pihak berelasi	328.563.593	132.533.874
Total Reksadana	981.360.275	777.412.396

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

7. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(iii) Mutual funds (continued)

	31 Desember/December 31
	2020
<u>Third parties (continued)</u>	
Available-for-sale (continued)	
US. Dollar	
RD - Syailendra Liberty Fund	7.496.692
Fund (Tugu Reasuransi)	(2.715.464)
Total available-for-sale	408.004.654
Total third parties	644.878.522
Related parties	
Fair value through profit or loss	
Rupiah	
Mandiri Investasi Pasar Uang	773.807
Bahana Dana Likuid	-
Total fair value through profit	
or loss - related parties	773.807
Available-for-sale	
Rupiah	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro	
BUMN 2016	61.545.750
RDPT PNM Perumnas 2016	20.409.808
RDPT PNM Perikanan Nusantara	20.441.084
Reksadana BNI AM	16.732.761
Reksadana Mandiri Investa	
Ekuitas Dinamis	2.130.664
Total available-for-sale	121.260.067
Held to maturity	
Rupiah	
Reksa Dana Terproteksi	
Mandiri seri 198	5.000.000
Reksa Dana Terproteksi	
Mandiri seri 188	2.500.000
Reksa Dana Terproteksi	
Mandiri seri 102	3.000.000
Total held to maturity	10.500.000
Total related party	132.533.874
Total Mutual fund	777.412.396

Refer to Note 41 for details of related parties balances and transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Penyertaan langsung

Nama Entitas	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Reasuransi Maipark Indonesia	13,54	13,54
PT Asuransi Staco Mandiri	5,28	5,28
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0,10	0,10

Grup melakukan evaluasi atas investasi jangka panjang saham yang tidak tersedia nilai pasarnya dan Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan langsung tersebut.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Nama Entitas	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00	30,00

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Asuransi Samsung Tugu		
Saldo Awal	138.420.945	130.410.441
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	4.153.403	9.394.627
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.218.221	(443.415)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(152.162)	(12.024)
Penerimaan Dividen	(1.878.925)	(928.684)
Saldo akhir	141.761.482	138.420.945

Total aset, total liabilitas dan total laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Total aset	1.317.262.938	1.034.912.400
Total liabilitas	1.006.648.525	735.433.111
Total laba tahun berjalan	13.844.678	31.315.425

7. INVESTMENTS (continued)

c. Direct participations

Name of Entity	31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Reasuransi Maipark Indonesia	24.970.169	25.208.225
PT Asuransi Staco Mandiri	8.609.851	10.882.805
PT Pemeringkat Efek Indonesia	10.000	10.000
	<u>33.590.020</u>	<u>36.101.030</u>

The Group evaluated its long term investment in shares with no quoted market price and the Directors believe that there is no indication of impairment on direct participations.

d. Investment in associates

Name of Entity	31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Asuransi Samsung Tugu	141.761.482	138.420.945
	<u>141.761.482</u>	<u>138.420.945</u>

Changes in investments under the equity method:

PT Asuransi Samsung Tugu
Beginning balance
Share of associated net income
Differences from changes of equity due to change of fair value available-for-sale marketable securities
Remeasurement of employee benefits liability
Dividend received
Ending balance

The total assets, liabilities and income for the year of the associates are as follows:

Total assets
Total liabilities
Total income for the year

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

e. Akumulasi perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	20.586.108	93.133.422
Penambahan/(pengurangan)	(66.854.766)	(72.547.314)
Saldo akhir	(46.268.658)	20.586.108

*Beginning balance
Addition/(disposal)*

Ending balance

f. Properti investasi

f. Investment properties

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penyesuaian nilai wajar/ Differences arising from fair value adjustment	Dampak translasi laporan keuangan/ Effect on financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Tanah	755.716.258	-	(1.635.255)	4.502.340	-	758.583.343	Cost Land
Gedung dan fasilitas	1.308.073.935	-	-	(100.150.899)	23.797.667	1.231.720.703	Building and facilities
	2.063.790.193	-	(1.635.255)	(95.648.558)	23.797.667	1.990.304.046	
Nilai buku Neto	2.063.790.193					1.990.304.046	Net book value

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penyesuaian nilai wajar/ Differences arising from fair value adjustment	Dampak translasi laporan keuangan/ Effect on financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Tanah	741.408.360	-	-	14.307.898	-	755.716.258	Cost Land
Gedung dan fasilitas	1.528.192.398	91.725	(220.917.972)	18.762.604	(18.054.820)	1.308.073.935	Building and facilities
	2.269.600.758	91.725	(220.917.972)	33.070.502	(18.054.820)	2.063.790.193	
Nilai buku Neto	2.269.600.758					2.063.790.193	Net book value

Pendapatan sewa dari properti investasi entitas anak sebesar Rp95.959.909 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat sebagai pendapatan usaha sewa di dalam akun "Pendapatan usaha lainnya" (2019: Rp100.009.966).

Rental income from subsidiary's investment property amounting to Rp95,959,909 for the year ended December 31, 2020 were recorded as rental business income in account "Other operating revenue" (2019: Rp100,009,966).

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

f. Properti investasi (lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan properti investasi adalah reklasifikasi ke aset tetap di 2019 (Catatan 12).

Grup telah melakukan penilaian fair value atas properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup adalah sebesar Rp1.990.304.046 dan Rp2.063.790.193 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan.

Untuk tahun 2020, beban depresiasi dicatat sebagai beban langsung sebesar Rp58.510.847 (2019: Rp65.012.053).

Selisih penyesuaian nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Investasi" (Catatan 36) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp(80.538.364) dan Rp33.070.502.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Grup menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 3.

7. INVESTMENTS (continued)

f. Investment properties (continued)

Included in the deductions of investment property is reclassification to fixed assets in 2019 (Note 12).

The Group performed valuation of fair value on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2020 and 2019. Based on the valuation reports, the value of the Group's investment in properties amounted to Rp1,990,304,046 and Rp2,063,790,193 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The valuation performed was based on cost and revenue method.

For the year 2020, depreciation expense recorded as part of direct expenses amounted to Rp58,510,847 (2019 : Rp65,012,053).

Difference arising from fair value adjustment on investment properties for the year ended December 31, 2020 and 2019 were recorded as part of "Investment Income" (Note 36) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income" amounted to Rp(80,538,364) and Rp33,070,502, respectively.

On December 31, 2020 and 2019, investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks together with fixed assets (Note 12). Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses.

The Group presents the fair value of the investment property based on fair value hierarchy level 3.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO

8. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Piutang Premi			Premium Receivables
Pihak ketiga			Third parties
PT Aon Indonesia	213.234.589	1.037.138	PT Aon Indonesia
PT Lion Mentari	185.784.563	206.986.946	PT Lion Mentari
PT Batik Air	101.630.051	34.226.456	PT Batik Air
PT Jawa Satu Power	50.575.751	50.073.182	PT Jawa Satu Power
PT Jaya Proteksindo Sakti	37.053.467	52.907.271	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Marsh Indonesia	30.547.846	18.528.832	PT Marsh Indonesia
PT Axle Asia	17.855.622	18.432.328	PT Axle Asia
PT Sedana Pasifik Servistama	13.181.342	16.877.482	PT Sedana Pasifik Servistama
PT Travira Air	11.052.826	7.070.922	PT Travira Air
PT Mega Central Finance	8.317.436	11.173.796	PT Mega Central Finance
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	5.754.107	5.986.752	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	5.678.143	154.116	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
Jhonlin Air Transport	4.145.777	10.637.593	Jhonlin Air Transport
Mandiri Tunas Finance	3.850.571	3.955.743	Mandiri Tunas Finance
PT Fistlight Indonesia	3.730.922	4.004.245	PT Fistlight Indonesia
PT Indobaruna Bulk Transport	3.709.815	3.487.484	PT Indobaruna Bulk Transport
PT Mitra Harmoni Insurance Brokers	3.513.816	2.468.858	PT Mitra Harmoni Insurance Brokers
Trans-Pacific Petrochemical Indotama	3.486.827	17.710.365	Trans-Pacific Petrochemical Indotama
PT Advis Terapan Proteksindo	3.477.437	3.427.143	PT Advis Terapan Proteksindo
PT Estika Jasatama	3.177.760	3.066.241	PT Estika Jasatama
PT Upaya Jayatama Sempurna	3.008.542	2.970.859	PT Upaya Jayatama Sempurna
PT Sayap Garuda Indah	3.002.698	558.765	PT Sayap Garuda Indah
PT Binakarya Sarana	2.597.715	2.560.145	PT Binakarya Sarana
PT Asia Link Airlines	2.269.403	2.236.581	PT Asia Link Airlines
PT Jardine Lloyd Thompson	1.828.366	92.065.186	PT Jardine Lloyd Thompson
PT Kwartadaya Dirganusa	1.777.062	1.751.360	PT Kwartadaya Dirganusa
PT Cakra Petrokindo Utama	1.558.675	1.536.132	PT Cakra Petrokindo Utama
PT Radiant Utama	1.551.551	1.529.111	PT Radiant Utama
PT Kalibesar Raya Utama	1.257.993	1.106.201	PT Kalibesar Raya Utama
PT Krida Upaya Tunggal	831.107	1.081.273	PT Krida Upaya Tunggal
PT Lintas Kumala Abadi	648.458	1.189.855	PT Lintas Kumala Abadi
PT Willis Indonesia	-	8.868.887	PT Willis Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	69.003.167	23.908.165	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	799.093.405	613.575.413	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Pertamina (Persero) Tbk	74.622.245	213.249.781	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Pelita Air Service	17.474.586	14.866.665	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Hulu Energy ONJW	17.067.722	6.862.271	PT Pertamina Hulu Energy ONJW
PT Pertamina International Shipping	11.187.213	10.372.707	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Patra Niaga	10.430.796	6.086.975	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	9.990.764	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Geo Dipa Energi (Persero)	7.532.074	8.968.642	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3.223.503	1.215.378	PT Pertamina Drilling Service Indonesia

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

8. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan (lanjutan)			The Company (continued)
Piutang Premi (lanjutan)			Premium Receivables (continued)
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
PT Patra Drilling Contractor	2.483.240	1.435.332	PT Patra Drilling Contractor
PT Prima Armada Raya	2.018.312	2.046.319	PT Prima Armada Raya
PT Rekayasa Industri	1.921.018	1.399.951	PT Rekayasa Industri
PT Pertamina Lubricants	1.877.389	2.550.583	PT Pertamina Lubricants
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.711.143	216.617.375	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
BRI Multifinance Indonesia	1.612.034	1.119.949	BRI Multifinance Indonesia
PT Patra Trading	1.337.308	1.453.029	PT Patra Trading
Lainnya (masing-masing di bawah IDR 1.000.000)	97.196.048	76.521.033	Others (each below IDR 1,000,000)
Sub-total	261.685.395	564.765.990	Sub-total
Sub-total - Perseroan	1.060.778.800	1.178.341.403	Sub-total - The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai (63.938.363)		(62.461.694)	Allowance for impairment losses
Sub-total - Perseroan, neto	996.840.437	1.115.879.709	Sub-total - The Company, net
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang Premi dan sesi			Cession and Premium receivables
Pihak ketiga			Third parties
PT Simas Reinsurance Brokers	53.776.960	40.367.577	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	34.391.975	19.912.586	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Central Asia	23.133.593	27.199.694	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi MSIG Indonesia	19.272.511	14.673.597	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	16.844.720	9.980.673	PT Asuransi Wahana Tata
PT Trinity Reinsurance Brokers	14.928.114	64.716.663	PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Garuda Jasa Pratama	14.760.160	-	PT Garuda Jasa Pratama
PT Asuransi Multi Atha Guna Tbk	14.164.536	3.438.923	PT Asuransi Multi Atha Guna Tbk
PT Asuransi Jiwa Nasional	14.067.191	-	PT Asuransi Jiwa Nasional
PT Lippo General Insurance Tbk	13.225.635	-	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Marsh Reins. Broker Indonesia	11.745.065	29.636.543	PT Marsh Reins. Broker Indonesia
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	10.938.287	-	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Jasa Cipta Rembaka	9.853.428	11.863.114	PT Jasa Cipta Rembaka
PT AON Benfield Indonesia	9.315.148	-	PT AON Benfield Indonesia
China Taiping Insurance (HK) Company Ltd	9.191.188	-	China Taiping Insurance (HK) Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.445.590	3.888.004	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	6.050.291	5.619.124	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	5.657.235	7.913.718	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	4.637.068	4.404.966	PT Asia Reinsurance Brokers
PI IBU Reinsurance Broker Utama	4.225.489	-	PI IBU Reinsurance Broker Utama
PT Asuransi Astra Buana	4.122.137	-	PT Asuransi Astra Buana
Willis Hongkong Ltd	1.114.013	-	Willis Hongkong Ltd
PT IBS Reinsurance Brokers	382.909	10.752.788	PT IBS Reinsurance Brokers
PT KB Insurance Indonesia	-	23.963.174	PT KB Insurance Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia Utama	-	21.982.176	PT Reasuransi Nasional Indonesia Utama
PT Asuransi Tri pakarta	-	8.007.953	PT Asuransi Tri pakarta
PT Mitra Utama Reasuransi	-	6.619.699	PT Mitra Utama Reasuransi
Guy Carpenter & Company, LLC	-	5.322.582	Guy Carpenter & Company, LLC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	80.867.109	39.758.378	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	385.110.353	360.021.932	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

8. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Entitas anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
Piutang Premi dan sesi (lanjutan)			Cession and Premium receivables (continued)
Pihak berelasi			Related parties
PT Asuransi Samsung Tugu	10.187.038	7.122.834	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Asuransi Staco Mandiri	610.915	650.194	PT Asuransi Staco Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	77.633.042	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	10.797.953	85.406.070	Sub-total
Sub total - entitas anak	395.908.306	445.428.002	Sub total - subsidiaries
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.236.959)	(33.639.630)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	360.671.347	411.788.372	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang premi dan sesi, neto	1.357.511.784	1.527.668.081	Total premium and cession receivables, net

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The premium and cession receivables based on class of business are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Piutang Premi			Premium Receivables
Penerbangan	527.163.027	528.923.919	Aviation
Kebakaran	170.738.190	199.799.167	Fire
Rekayasa	64.961.141	61.741.908	Engineering
Offshore	63.252.371	41.909.230	Offshore
Pengangkutan	60.320.056	242.510.124	Marine Cargo
Lainnya	174.344.015	103.457.055	Miscellaneous
Sub-total - Perseroan	1.060.778.800	1.178.341.403	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(63.938.363)	(62.461.694)	Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	996.840.437	1.115.879.709	Sub total - The Company, net
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang Sesi			Cession Receivables
Kebakaran	168.464.001	250.480.030	Fire
Rekayasa	37.605.644	62.179.387	Engineering
Penerbangan	20.635.268	7.375.933	Aviation
Pengangkutan	15.544.961	23.662.747	Marine Cargo
Onshore	-	10.647.813	Onshore
Offshore	-	36.752.677	Offshore
Lainnya	153.658.432	54.329.415	Miscellaneous
Sub-total - entitas anak	395.908.306	445.428.002	Sub-total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.236.959)	(33.639.630)
Sub total - entitas anak, neto	360.671.347	411.788.372
Total piutang premi dan sesi, neto	1.357.511.784	1.527.668.081

Piutang premi dan sesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Perseroan		
Piutang Premi		
Dolar Amerika Serikat	882.966.064	883.686.884
Rupiah	177.171.604	293.009.331
Dolar Singapura	383.180	1.365.300
Dolar Eropa	128.351	171.346
Yen Jepang	81.479	86.503
Mata uang lain	48.123	22.039
Sub total - Perseroan	1.060.778.800	1.178.341.403
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(63.938.363)	(62.461.694)
Sub total - Perseroan, neto	996.840.437	1.115.879.709
Entitas anak		
Piutang Sesi		
Dolar Amerika Serikat	167.192.690	202.248.444
Rupiah	212.990.404	227.966.367
Dolar Hong Kong	10.553.206	6.493.116
Dolar Singapura	2.752.780	2.524.945
Mata uang lain	2.419.225	6.195.130
Sub total - entitas anak	395.908.305	445.428.003
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.236.959)	(33.639.630)
Sub total - entitas anak, neto	360.671.346	411.788.372
Total piutang premi dan sesi, neto	1.357.511.784	1.527.668.081

8. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

The premium and cession receivables based on class of business are as follows: (continued)

	2020	2019
Allowance for impairment losses	(35.236.959)	(33.639.630)
Sub total - subsidiaries, net	360.671.347	411.788.372
Total premium and cession receivables, net	1.357.511.784	1.527.668.081

The premium and cession receivables based on currencies are as follows:

	2020	2019
The Company		
Premium Receivables		
US Dollar	882.966.064	883.686.884
Rupiah	177.171.604	293.009.331
SGD	383.180	1.365.300
Euro	128.351	171.346
JPY	81.479	86.503
Other currencies	48.123	22.039
Sub total - The Company	1.060.778.800	1.178.341.403
Allowance for impairment losses	(63.938.363)	(62.461.694)
Sub total - The Company, net	996.840.437	1.115.879.709
Subsidiaries		
Cession Receivables		
US Dollar	167.192.690	202.248.444
Rupiah	212.990.404	227.966.367
HKD	10.553.206	6.493.116
SGD	2.752.780	2.524.945
Other currencies	2.419.225	6.195.130
Sub total - subsidiaries	395.908.305	445.428.003
Allowance for impairment losses	(35.236.959)	(33.639.630)
Sub total - subsidiaries, net	360.671.346	411.788.372
Total premium and cession receivables, net	1.357.511.784	1.527.668.081

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

8. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

The details of premium and cession receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Piutang Premi			Premium Receivables
Belum jatuh tempo	776.212.983	593.225.226	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	164.528.520	299.192.879	Less than 90 days
90-180 hari	31.423.370	130.599.948	90-180 days
181-360 hari	30.825.088	55.717.151	181-360 days
Lebih dari 360 hari	57.788.839	99.606.199	More than 360 days
Sub total - Perseroan	1.060.778.800	1.178.341.403	Sub total – The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(63.938.363)	(62.461.694)	Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	996.840.437	1.115.879.709	Sub total - The Company, net
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang Sesi			Cession Receivables
Belum jatuh tempo	178.984.745	257.950.595	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	36.260.134	46.574.792	Less than 90 days
90-180 hari	27.008.718	12.437.635	90-180 days
181-360 hari	43.642.326	37.405.335	181-360 days
Lebih dari 360 hari	110.012.383	91.059.645	More than 360 days
Sub total – entitas anak	395.908.306	445.428.002	Sub total - subsidiaries
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.236.959)	(33.639.630)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	360.671.347	411.788.372	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang premi dan sesi, neto	1.357.511.784	1.527.668.081	Total premium and cession receivables, net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Piutang Premi			Premium Receivables
Saldo awal tahun	62.461.694	62.461.694	Balance at beginning year
Penambahan	1.476.669	-	Additions
Saldo akhir tahun - Perseroan	63.938.363	62.461.694	Balance at end of year - the Company

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Entitas anak		
Piutang Premi dan Sesi		
Saldo awal tahun	33.639.630	37.593.530
Penambahan	1.815.000	3.833.715
Dampak revaluasi mata uang	478.646	(3.822.045)
Penghapusan	-	(3.833.714)
Pemulihan	(696.317)	(131.856)
Saldo akhir tahun		
- entitas anak	35.236.959	33.639.630
Total akhir tahun	99.175.322	96.101.324

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Berdasarkan analisa atas status saldo piutang premi dan sesi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi dan sesi.

9. PIUTANG KOASURANSI, NETO

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Marsh Indonesia	117.122.480	64.586.239
PT Asuransi Ramayana	11.351.334	16.866.245
PT Kalibesar Raya Utama	8.742.784	5.048.814
PT Citra International Underwriters	7.699.478	7.607.289
PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indonesia	5.911.606	289.863
PT Dinamika Prima Servitama	3.980.648	3.556.897
PT Asuransi Adira - Deposit	3.462.838	3.462.838
PT AON Indonesia	2.751.242	1.363.281
Mitra, Iswara, Rarimpandey LTD	2.351.593	296.653
PT Fresnel Perdana Mandiri	1.858.492	2.061.447
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	24.996.288	33.608.481
Sub-total	190.228.783	138.748.047

8. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

Changes in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

	31 Desember/December 31
	2020
Subsidiaries	
Cession and Premium Receivables	
Balance at beginning year	37.593.530
Additions	3.833.715
Effect of exchange rate revaluation	(3.822.045)
Write off	(3.833.714)
Recovery	(131.856)
Balance at end of year	
- subsidiaries	33.639.630
Balance at end of year	96.101.324

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

Based on the review of the status of premiums and cession receivable accounts at the end of year, the Group management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible premium and cession receivables.

9. COINSURANCE RECEIVABLES, NET

This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:

	31 Desember/December 31
	2020
Third parties	
Marsh Indonesia	64.586.239
PT Asuransi Ramayana	16.866.245
PT Kalibesar Raya Utama	5.048.814
PT Citra International Underwriters	7.607.289
PT Willis Watson Insurance Broker Indonesia	289.863
PT Dinamika Prima Servitama	3.556.897
PT Asuransi Adira - Deposit	3.462.838
PT AON Indonesia	1.363.281
Mitra, Iswara, Rarimpandey LTD	296.653
PT Fresnel Perdana Mandiri	2.061.447
Others (each below Rp1,000,000)	33.608.481
Sub-total	138.748.047

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG KOASURANSI, NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Asuransi Jasa Indonesia	136.611.936	103.918.013	PT Asuransi Jasa Indonesia
Lainnya	1.676.751	1.358.766	Others
Sub-total	138.288.687	105.276.779	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.154.689)	(31.569.958)	Less allowance for impairment losses
Neto	296.362.781	212.454.868	Net

Rincian piutang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of coinsurance receivables based on class of business are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Kebakaran	206.356.180	115.352.609	Fire
Offshore	84.909.276	82.264.026	Offshore
Penerbangan	10.876.529	131.902	Aviation
Rekayasa	6.454.985	4.792.336	Engineering
Pengangkutan	1.396.336	154.957	Marine Cargo
Onshore	-	742.975	Onshore
Lainnya	18.524.164	40.586.021	Miscellaneous
Total	328.517.470	244.024.826	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.154.689)	(31.569.958)	Less allowance for impairment losses
Neto	296.362.781	212.454.868	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG KOASURANSI, NETO (lanjutan)

Rincian piutang koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Belum jatuh tempo	32.010.064	80.323.085
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 90 hari	172.467.422	70.979.539
90-180 hari	10.452.245	14.230.178
181-360 hari	50.979.324	29.283.890
Lebih dari 360 hari	62.608.415	49.208.134
Total	328.517.470	244.024.826
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.154.689)	(31.569.958)
Neto	296.362.781	212.454.868

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal tahun	31.569.958	30.788.656
Penambahan	584.731	-
Dampak revaluasi mata uang	-	781.302
Saldo akhir periode/tahun	32.154.689	31.569.958

Berdasarkan analisa atas status saldo piutang koasuransi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang koasuransi.

10. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI, NETO

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Perseroan		
Piutang reasuransi		
Pihak ketiga	268.956.393	158.070.118
Pihak berelasi	129.037.524	103.381.915
Total	397.993.917	261.452.033
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(61.931.442)	(61.920.746)
Sub total - Perseroan, neto	336.062.475	199.531.287

9. COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

The details of coinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Belum jatuh tempo	32.010.064	80.323.085
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 90 hari	172.467.422	70.979.539
90-180 hari	10.452.245	14.230.178
181-360 hari	50.979.324	29.283.890
Lebih dari 360 hari	62.608.415	49.208.134
Total	328.517.470	244.024.826
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.154.689)	(31.569.958)
Neto	296.362.781	212.454.868

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal tahun	31.569.958	30.788.656
Penambahan	584.731	-
Dampak revaluasi mata uang	-	781.302
Saldo akhir periode/tahun	32.154.689	31.569.958

Based on the review of the status of coinsurance receivables account at the end of year, the Group management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible coinsurance receivables.

10. REINSURANCE AND RETROCESSION RECEIVABLES, NET

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Perseroan		
Piutang reasuransi		
Pihak ketiga	268.956.393	158.070.118
Pihak berelasi	129.037.524	103.381.915
Total	397.993.917	261.452.033
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(61.931.442)	(61.920.746)
Sub total - Perseroan, neto	336.062.475	199.531.287

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI,
NETO (lanjutan)**

**10. REINSURANCE AND RETROCESSION
RECEIVABLES, NET (continued)**

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang retrosesi			Retrocession receivables
Pihak ketiga	147.996.720	200.147.956	Third parties
Pihak berelasi	9.094	8.847	Related parties
Total	148.005.815	200.156.803	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.829.121)	(7.754.858)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	141.176.694	192.401.945	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang reasuransi dan retrosesi, neto	477.239.169	391.933.232	Total reinsurance and retrocession receivables, net

Piutang reasuransi dan retrosesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The reinsurance and retrocession receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Piutang reasuransi			Reinsurance receivables
Dolar Amerika Serikat	275.952.231	183.538.420	US Dollar
Rupiah	32.116	50.721.467	Rupiah
Dolar Hong Kong	89.939.745	378.276	Hong Kong Dollar
Mata uang lainnya	32.069.825	26.813.870	Other currencies
Total	397.993.917	261.452.033	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(61.931.442)	(61.920.746)	Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	336.062.475	199.531.287	Sub total - the Company, net
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang reasuransi dan retrosesi			Reinsurance and retrocession receivables
Dolar Amerika Serikat	50.421.936	160.506.374	US Dollar
Dolar Hongkong	27.009.279	9.809.882	Hongkong Dollar
Rupiah	61.276.109	29.641.590	Rupiah
Mata uang lainnya	9.298.491	198.957	Other currencies
Total	148.005.815	200.156.803	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.829.121)	(7.754.858)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	141.176.694	192.401.945	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang reasuransi dan retrosesi, neto	477.239.169	391.933.232	Total reinsurance and retrocession receivables, net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI,
NETO (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang reasuransi dan retroseksi adalah sebagai berikut:

**10. REINSURANCE AND RETROCESSION
RECEIVABLES, NET (continued)**

Changes in the allowance for impairment losses for reinsurance and retrocession receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Piutang reasuransi			Reinsurance receivables
Saldo awal tahun	(61.920.746)	(63.870.087)	Beginning balance of year
Penambahan	(10.696)	-	Additional
Dampak revaluasi mata uang	-	1.949.341	Effect of exchange rate revaluation
Saldo akhir tahun - Perseroan	(61.931.442)	(61.920.746)	Balance at end of year - the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang retroseksi			Retrocession receivables
Saldo awal tahun	(7.754.858)	(8.463.796)	Beginning balance of year
Penambahan	-	(491.792)	Additions
Dampak revaluasi mata uang	(39.040)	1.074.718	Effect of exchange rate revaluation
Pemulihan	964.777	126.012	Recovery
Saldo akhir tahun - entitas anak	(6.829.121)	(7.754.858)	Balance at end of year - subsidiaries
Total akhir tahun	(68.760.563)	(69.675.604)	Balance at end of year

Rincian piutang reasuransi dan retroseksi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of reinsurance and retrocession receivable based on aging receivable are as follow:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Piutang reasuransi			Reinsurance receivables
Belum jatuh tempo	21.479.711	14.716.404	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	122.435.073	34.750.562	Less than 90 days
90-180 hari	54.026.074	47.326.459	90-180 days
181-360 hari	44.925.335	42.681.957	181-360 days
Lebih dari 360 hari	155.127.724	121.976.651	More than 360 days
Total	397.993.917	261.452.033	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(61.931.442)	(61.920.746)	Allowance for impairment losses
Total piutang reasuransi - Perseroan, neto	336.062.475	199.531.287	Total reinsurance receivables - the Company, net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI,
NETO (lanjutan)**

Rincian piutang reasuransi dan retroseksi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Entitas anak		
Piutang retroseksi		
Belum jatuh tempo	12.547.951	9.048.647
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 90 hari	42.725.479	34.230.914
90-180 hari	42.631.089	53.106.723
181-360 hari	32.305.123	36.126.582
Lebih dari 360 hari	17.796.173	67.643.937
Total	148.005.815	200.156.803
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.829.121)	(7.754.858)
Total piutang reasuransi - entitas anak, neto	141.176.694	192.401.945
Total piutang reasuransi dan retroseksi, neto	477.239.169	391.933.232

Berdasarkan analisa atas status saldo piutang reasuransi dan retroseksi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi dan retroseksi.

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**10. REINSURANCE AND RETROCESSION
RECEIVABLES, NET (continued)**

Details of reinsurance and retrocession receivable based on aging receivable are as follow: (continued)

Subsidiaries	
Retrocession receivables	
Current-not due	
Past due:	
Less than 90 days	
90-180 days	
181-360 days	
More than 360 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total reinsurance receivables - subsidiaries, net	
Total reinsurance and retrocession receivables, net	

Based on the review of the status of reinsurance and retrocession receivable accounts at the end of year, the Group management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible reinsurance and retrocession receivables.

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

11. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Beban komisi ditangguhkan	164.772.169	157.833.941
Aset reasuransi syariah	18.418.767	23.338.090
Dana jaminan	139.525.982	17.097.561
Perlengkapan kantor	3.687.975	3.416.587
Lainnya	1.572.618	8.325.631
Total	327.977.511	210.011.810

11. OTHER ASSETS

Deferred acquisition cost
Syariah reinsurance asset
Restricted fund
Office supplies
Others
Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka Perseroan yang ditempatkan sebesar Rp137.821.087 dan Rp16.610.432 digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan perjanjian bisnis. Termasuk di dalam lainnya terdapat jaminan salvage, dan aset tak berwujud atas akuisisi TRI, entitas anak.

11. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits of the Company which amount to Rp137,821,087 and Rp16,610,432 respectively, are used as guarantee for business agreement. Includes in others there are, salvage collateral and intangible assets due to acquisition of TRI, subsidiary.

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan								Cost
Tanah	822.370.623	3.010.800	-	-	8.016.957	-	833.398.380	Land
Gedung kantor	83.177.188	-	(660.523)	66.124.655	-	1.826.210	150.467.530	Office buildings
Kendaraan bermotor	338.816.742	151.366.394	(636.187)	(47.442.499)	-	-	442.104.450	Motor vehicles
Meubel dan perabot								Office furniture and fixtures
Kantor	60.751.009	3.240.837	(745.227)	2.095.376	-	210	65.342.205	
Mesin dan peralatan								Office machines and equipment
Kantor	63.141.372	452.257	(797.298)	18.873	-	2.761.388	65.576.592	
Peralatan komputer	47.547.222	6.641.474	(6.856.885)	-	-	24.805	47.356.616	Computer
Aset dalam penyelesaian	32.113.089	78.035.186	-	(87.398.837)	-	-	22.749.438	Construction in progress
Sewa guna usaha								Leased asset
Kendaraan	172.772.406	-	-	(78.064.621)	-	-	94.707.785	Vehicle
	1.620.689.651	242.746.948	(9.696.120)	(144.667.053)	8.016.957	4.612.613	1.721.702.996	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Gedung kantor	21.986.024	477.940	(535.059)	-	-	529.601	22.458.506	Office buildings
Kendaraan bermotor	72.274.564	61.876.850	(605.602)	(21.416.991)	-	-	112.128.821	Motor vehicles
Meubel dan perabot								Office furniture and fixtures
Kantor	42.888.270	5.892.614	(724.747)	-	-	127.366	48.183.503	
Mesin dan peralatan								Office machines and equipment
Kantor	29.306.998	2.183.925	(726.012)	-	-	1.389.472	32.154.383	
Peralatan komputer	42.286.785	3.198.009	(6.806.271)	-	-	422.701	39.101.224	Computer
Sewa guna usaha								Leased asset
Kendaraan	58.087.079	21.060.055	-	(45.127.828)	-	-	34.019.306	Vehicle
	266.829.720	94.689.393	(9.397.691)	(66.544.819)	-	2.469.140	288.045.743	
Nilai buku neto	1.353.859.931						1.433.657.253	Net book value

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan								Cost
Tanah	589.380.309	134.500.061	-	-	102.228.899	(3.738.646)	822.370.623	Land
Gedung kantor	65.003.377	19.138.703	-	-	-	(964.892)	83.177.188	Office buildings
Kendaraan bermotor	310.727.781	162.028.912	-	(128.422.930)	-	(5.517.021)	338.816.742	Motor vehicles
Meubel dan perabot								Office furniture and fixtures
Kantor	47.733.849	11.403.964	(227.907)	-	-	1.841.103	60.751.009	
Mesin dan peralatan								Office machines and equipment
Kantor	61.682.561	1.458.811	-	-	-	-	63.141.372	
Peralatan komputer	49.285.563	1.189.502	(107.697)	-	-	(2.820.146)	47.547.222	Computer
Aset dalam penyelesaian	1.683.489	30.988.095	-	-	-	(558.495)	32.113.089	Construction in progress
Sewa guna usaha								Leased asset
Kendaraan	178.609.019	-	-	(5.836.613)	-	-	172.772.406	Vehicle
	1.304.105.948	360.708.048	(335.604)	(134.259.543)	102.228.899	(11.758.097)	1.620.689.651	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Gedung kantor	21.790.825	300.328	-	-	-	(105.129)	21.986.024	Office buildings
Kendaraan bermotor	108.246.024	34.758.024	-	(66.393.460)	-	(4.336.024)	72.274.564	Motor vehicles
Meubel dan perabot								Office furniture and fixtures
Kantor	36.234.401	5.011.114	(227.907)	-	-	1.870.662	42.888.270	
Mesin dan peralatan								Office machines and equipment
Kantor	28.210.753	1.096.245	-	-	-	-	29.306.998	
Peralatan komputer	46.567.056	2.865.115	(107.697)	-	-	(7.037.689)	42.286.785	Computer
Sewa guna usaha								Leased asset
Kendaraan	37.248.936	23.109.956	-	(2.271.813)	-	-	58.087.079	Vehicle
	278.297.995	67.140.782	(335.604)	(68.665.273)	-	(9.608.180)	266.829.720	
Nilai buku neto	1.025.807.953						1.353.859.931	Net book value

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2021 sampai 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB diatas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha.

Pada tahun 2020, terdapat pelepasan aset dengan nilai buku Rp298.429 tanpa adanya penerimaan keuntungan/kerugian penjualan aset. Pada tahun 2019, manajemen menerima keuntungan/kerugian penjualan aset sebesar Rp210.000 untuk aset yang nilai bukunya Rp0.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp141.849.168 dan Rp189.258.760 .

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp895.285.877 dan Rp458.891.027 dimana manajemen Grup berpendapat, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Nilai wajar tanah dan bangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen.

Kendaraan milik entitas anak (PMS) dijaminan sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut. Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah selisih penyesuaian nilai wajar senilai Rp8.016.957 dan Rp102.228.899 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Building Rights Title (“Hak Guna Bangunan - HGB”) will expire on various dates from year 2021 to 2039. The management believes that the HGB above can be renewed upon their expiry.

All depreciation expense is recorded as operating expense.

In 2020, there was disposal of asset with book value of Rp298,429 without receiving gains on disposal of fixed asset. In 2019, the management received gains on disposal of fixed asset amounted to Rp210,000 for asset with book value of Rp0.

As of December 31, 2020 and 2019 the cost of fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp141,849,168 and Rp189,258,760, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies to related parties with sum insured of Rp895.285.877 and Rp458,891,027, respectively, which, in the Group management’s opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

The fair value of the Group’s land and buildings as of December 31, 2020 and 2019 is based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, an independent appraiser.

Kendaraan milik entitas anak (PMS) dijaminan sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut.

The Group’s management believes that there is no indication of impairment on such fixed assets. Included in the addition of fixed assets are difference arising from fair value adjustments of Rp8,016,957 and Rp102,228,899 in 2020 and 2019, respectively.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Selisih penilaian aset tetap yang dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp8.016.957 dan Rp102.228.899 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.798.590.251 dan Rp1.790.573.294.

Grup menyajikan nilai wajar atas tanah dan gedung kantor berdasarkan hirarki nilai wajar 3.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Revaluation increment of fixed assets which are recorded in "Fixed Assets Revaluation Surplus" account as part of other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp8,016,957 and Rp102,228,899 in 2020 and 2019, respectively. The balance of "Fixed Assets Revaluation Surplus" as of December 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp1,798,590,251 dan Rp1,790,573,294, respectively.

The Group presents the fair value of land and office building based on fair value hierarchy level 3.

13. SEWA

a. Aset hak-guna

	1 Januari January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs/ Exchange Alignment	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga Perolehan						At cost
Properti	15.832.252	2.256.688	-	183.586	18.272.526	Property
Total	15.832.252	2.256.688	-	183.586	18.272.526	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Properti	(1.137.297)	(8.357.027)	-	(16.689)	(9.511.013)	Property
Total	(1.137.297)	(8.357.027)	-	(16.689)	(9.511.013)	Total
Nilai tercatat	14.694.955				8.761.513	Net carrying amount

Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Beban amortisasi/ Amortization expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/Expenses relating to leases of low value assets	
Properti	8.357.027	456.506	-	Property
Kendaraan	-	(62.866)	-	Vehicles
Lainnya	-	-	3.707.920	Others
Total	8.357.027	393.640	3.707.920	

b. Subsewa

Perusahaan memiliki subsewa untuk kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun. Pendapatan subsewa dari kendaraan dan properti masing-masing sebesar Rp141.632 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Sublease

The company has sublease for property with term of 3 years. Sublease income from vehicles and property amounted to Rp141,632 for the year ended December 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

c. Liabilitas sewa

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Selisih kurs/ Exchange alignment	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2020	Cost
Harga perolehan							
Properti	9.479.627	1.866.430	455.892	107.409	(6.483.756)	5.425.602	Property
Kendaraan	1.177.712	-	62.866	-	(488.231)	752.347	vehicles
	10.657.339	1.866.430	518.758	107.409	(6.971.987)	6.177.949	

13. LEASES (continued)

c. Lease liabilities

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu

Lease liabilities on time basis

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Jangka pendek	5.660.878	-	Current portion
Jangka panjang	517.071	-	Non-current portion
Total	6.177.949	-	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa terkait sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities of lease liabilities related to leases is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Dalam 12 bulan mendatang	5.660.878	-	Within the next 12 months
1 sampai 5 tahun	517.071	-	1 to 5 years
Pembayaran sewa	6.177.949	-	Lease payments

14. ASET TAK BERWUJUD, NETO

Aset tak berwujud terdiri dari beban pembaharuan hak guna atas tanah dan bangunan yang ditangguhkan yang dimiliki oleh TIC dan PMS (entitas anak).

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of deferred renewal cost for land and building use rights which belong to TIC and PMS (subsidiaries).

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Harga perolehan	45.293.238	72.593.984	Cost
Akumulasi amortisasi	(22.080.899)	(24.551.442)	Accumulated amortization
Nilai buku	23.212.339	48.042.542	Net book value

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD, NETO (lanjutan)

TIC

Hak guna atas tanah TIC berlokasi di Hong Kong, berjangka waktu antara 60 - 70 tahun dengan jatuh tempo antara tahun 2049 dan 2060. Pada 5 Februari 2020, Hak guna atas tanah TIC telah dijual dengan keuntungan penjualan sebesar Rp24.271.994. Beban amortisasi hak guna atas tanah TIC adalah masing-masing sebesar Rp202.515 dan Rp1.062.812 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari beban penyusutan dan amortisasi.

PMS

Hak guna atas tanah dan bangunan PMS adalah Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dan di Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta, dengan sisa jangka waktu antara 5 dan 30 tahun dan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2039.

Untuk tahun 2020, beban amortisasi dicatat sebagai beban langsung sebesar Rp262.239 (2019: Rp221.444).

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

TIC

The rights to use land of TIC is located in Hong Kong, with terms ranging between 60 - 70 years and expiring between 2049 and 2060. On February 5, 2020, The rights to use land of TIC has been sold with gain on disposal asset amounted to Rp24,271,994. TIC land use right amortisation expense amounted to Rp202,515 and Rp1,062,812 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively and was presented as part of depreciation and amortization expense.

PMS

Land and building use rights of PMS are for The Rights to Use Buildings located in Karet, Setiabudi, South Jakarta and Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta with remaining terms ranging between 5 and 30 years and expiring between 2020 and 2039.

For the year 2020, amortization expense recorded as part of direct expenses amounted to Rp262,239 (2019 : Rp221,444).

15. PIUTANG LAIN-LAIN

15. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Piutang usaha	59.485.736	59.448.832	Trade receivables
Piutang bunga	39.022.738	43.119.652	Interest receivables
Piutang karyawan	3.603.693	3.770.140	Employee receivables
Piutang dividen	-	5.418.944	Dividend receivables
Lain-lain	59.187.978	82.893.836	Others
Sub-total	161.300.145	194.651.404	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses of receivables
- Dari piutang usaha	(5.190.410)	(5.190.410)	From trade receivables -
- Dari piutang lainnya	(1.990.468)	(1.990.468)	From other receivables -
Sub-total	(7.180.878)	(7.180.878)	Sub-total
Neto	154.119.267	187.470.526	Net

Berdasarkan penelaahan atas status saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of other receivables account at the end of year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Termasuk di dalam lainnya terdapat rekening escrow yang ditempatkan di firma hukum Holman Fenwick Willan sebesar Rp.26.459.772.

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

15. OTHER RECEIVABLES (continued)

Included in others is an escrow account placed at Holman Fenwick Willan law firm amounted to Rp26,459,772.

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

16. UTANG KLAIM

16. CLAIMS PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Arah Prana	37.367.331	-	PT Arah Prana
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	6.549.207	-	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Heksa Solution Insurance	6.056.825	-	PT Heksa Solution Insurance
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	5.352.755	568.995	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
China Taiping Insurance (HK) Company Ltd	5.078.719	-	China Taiping Insurance (HK) Company Ltd
PT AJ Central Asia Raya	4.478.264	7.139.724	PT AJ Central Asia Raya
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	4.182.038	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
JLT Risk Solutions Asia Pte. Ltd	3.050.053	3.037.170	JLT Risk Solutions Asia Pte. Ltd
PT BNI Life Insurance	2.666.011	-	PT BNI Life Insurance
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	1.934.197	1.030.405	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
PT Mega Jasa Reinsurance Brokers	1.984.250	-	PT Mega Jasa Reinsurance Brokers
Sedwick Hongkong Limited	1.832.014	-	Sedwick Hongkong Limited
PT JBBoda Viva Indonesia Reinsurance Broker	1.779.163	-	PT JBBoda Viva Indonesia Reinsurance Broker
PT Asuransi Sinar Mas	1.504.539	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indonesia	1.343.192	1.127.066	PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.334.033	-	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	1.380.317	-	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Esa Bina Sejati	1.064.319	-	PT Esa Bina Sejati
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	18.019.020	34.620.728	Others (each below Rp1,000,000)
Pihak berelasi			Related parties
PT Elnusa Tbk	15.344.149	-	PT Elnusa Tbk
PT Pertamina (Persero)	5.996.401	-	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental	2.921.415	975.316	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Jiwasraya (Persero)	2.060.713	1.572.698	PT Jiwasraya (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	1.449.429	2.634.113	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina International Shipping	-	215.465.655	PT Pertamina International Shipping
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	363.079	16.173.732	Others (each below Rp1,000,000)
Total	135.091.433	284.345.602	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG KLAIM (lanjutan)

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rangka Kapal	10.469.068	231.802.056	Marine Hull
Kebakaran	26.107.145	35.531.920	Fire
Pengangkutan	882.923	2.817.907	Marine Cargo
Offshore	52.740.468	-	Offshore
Onshore	14.538	538.258	Onshore
Rekayasa	10.297.875	95.311	Engineering
Penerbangan	126.809	-	Aviation
Lainnya	34.452.607	13.560.150	Miscellaneous
Neto	135.091.433	284.345.602	Net

16. CLAIMS PAYABLES (continued)

The claims payables based on class of business are as follows:

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	63.720.091	232.457.864	US Dollar
Rupiah	50.462.043	20.086.144	Rupiah
Dolar Singapura	456.852	180.323	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	11.302.396	7.071.006	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	116.388	324.142	Great Britain Poundsterling
Mata uang lain	9.033.663	24.226.123	Other currencies
Total	135.091.433	284.345.602	Total

The claims payables based on currencies are as follows:

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

17. UTANG KOASURANSI

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Adira	465.888	465.888	PT Asuransi Adira
PT Citra International Underwriters	406.684	401.087	PT Citra International Underwriters
PT Staco Jasapratama	244.249	1.504.999	PT Staco Jasapratama
Wilson Re (P&I) Limited	212.148	209.079	Wilson Re (P&I) Limited
PT Asuransi Wahana Tata	207.693	542.943	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Ramayana	133.109	-	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	119.479	-	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Bosowa Periskop	118.050	77.162	PT Asuransi Bosowa Periskop

17. COINSURANCE PAYABLES

Details of this account by coinsurer are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG KOASURANSI (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Asuransi Jasa Tania	115.489	146.313
PT Asuransi Astra Buana	114.216	112.668
Great Eastern General Insurance Indonesia	106.047	45.531
Lainnya	2.395.648	30.428.170
Sub-Total	4.638.700	33.933.840
Pihak berelasi		
PT Asuransi Jasa Indonesia	15.499.361	14.642.581
PT Garuda Indonesia	355.484	350.343
PT Asuransi Dharma Bangsa	154.384	201.037
Lainnya	459.869	228.715
Sub-Total	16.469.098	15.422.676
Total	21.107.798	49.356.516

17. COINSURANCE PAYABLES (continued)

Details of this account by coinsurer are as follows:

31 Desember/December 31	
Third parties (continued)	
PT Asuransi Jasa Tania	
PT Asuransi Astra Buana	
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	
Others	
Sub-Total	
Related parties	
PT Asuransi Jasa Indonesia	
PT Garuda Indonesia	
PT Asuransi Dharma Bangsa	
Others	
Sub-Total	
Total	Total

Utang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Offshore	14.123.859	11.118.971
Kebakaran	1.858.331	4.478.598
Penerbangan	525.029	360.904
Rekayasa	303.409	254.652
Pengangkutan	27.392	20.111
Lainnya	4.269.778	33.123.280
Neto	21.107.798	49.356.516

The coinsurance payables based on class of business are as follows:

Offshore
Fire
Aviation
Engineering
Marine Cargo
Miscellaneous
Net

Utang koasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat	15.139.869	42.231.077
Rupiah	5.681.395	6.596.817
Poundsterling Inggris	14.771	14.125
Dolar Singapura	2.443	502.014
Dolar Hong Kong	1.032	1.013
Mata uang lain	268.288	11.470
Total	21.107.798	49.356.516

The coinsurance payables based on currencies are as follows:

US Dollar
Rupiah
Great Britain Poundsterling
Singapore Dollar
Hongkong Dollar
Other currencies
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG KOASURANSI (lanjutan)

Rincian utang koasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Belum jatuh tempo	412.092	1.604.076
Telah jatuh tempo		
Kurang dari 90 hari	4.999.997	40.567.416
Lebih dari 90 hari	15.695.709	7.185.024
Total	21.107.798	49.356.516

17. COINSURANCE PAYABLES (continued)

The details of coinsurance payables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	412.092	1.604.076	Current - not due
Telah jatuh tempo			Pas due :
Kurang dari 90 hari	4.999.997	40.567.416	Less than 90 days
Lebih dari 90 hari	15.695.709	7.185.024	More than 90 days
Total	21.107.798	49.356.516	Total

18. LIABILITAS ASURANSI

Rincian liabilitas asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		
	Kotor/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Bersih/ Net
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.783.048.369	(1.154.667.173)	628.381.196
Liabilitas manfaat polis masa depan	601.403.762	(253.034.383)	348.369.379
Estimasi klaim	6.225.966.581	(5.006.850.117)	1.219.116.464
Total	8.610.418.712	(6.414.551.673)	2.195.867.039

18. INSURANCE LIABILITIES

Details of insurance liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.833.622.464	(1.139.333.496)	694.288.968
Liabilitas manfaat polis masa depan	576.971.740	(278.209.461)	298.762.279
Estimasi klaim	7.515.215.707	(6.196.921.519)	1.318.294.188
Total	9.925.809.911	(7.614.464.476)	2.311.345.435

Premi yang belum merupakan pendapatan

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan:

a. Metode kontrak jangka pendek

PYBMP metode harian/
UPR daily method

a. Methodology of short-term contract

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/December 31, 2019			
	Kotor/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Bersih/ Net	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Kebakaran	529.141.772	(296.210.948)	232.930.824	542.369.882	(242.380.980)	299.988.902	Fire
Rekayasa	29.923.810	(12.071.718)	17.852.092	46.094.209	(28.010.313)	18.083.897	Engineering
Offshore	212.302.410	(176.321.479)	35.980.931	258.987.484	(218.492.461)	40.495.024	Offshore
Rangka Kapal	169.441.399	(61.361.645)	108.079.754	114.035.965	(19.806.761)	94.229.204	Marine hull
Onshore	26.352.673	(19.511.025)	6.841.648	27.329.372	(21.634.857)	5.694.516	Onshore
Penerbangan	591.783.665	(567.984.939)	23.798.726	618.426.852	(602.554.953)	15.871.899	Aviation
Pengangkutan	11.278.424	(1.380.544)	9.897.880	6.120.318	(903.817)	5.216.501	Marine cargo
Lainnya	212.824.216	(19.824.875)	192.999.341	220.258.382	(5.549.354)	214.709.028	Others
Total	1.783.048.369	(1.154.667.173)	628.381.196	1.833.622.464	(1.139.333.496)	694.288.968	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah

	31 Desember/December 31, 2020		
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/ Net
Saldo awal	1.833.622.464	(1.139.333.496)	694.288.967
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(50.574.095)	(15.333.677)	(65.907.772)
Saldo Akhir	1.783.048.369	(1.154.667.173)	628.381.195

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

Unearned premium reserves (continued)

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/ Net
Saldo awal	1.929.074.014	(1.236.159.154)	692.914.860
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(95.451.550)	96.825.658	1.374.108
Saldo Akhir	1.833.622.464	(1.139.333.496)	694.288.968

Beginning balance

Decrease (increase) in unearned premium reserve during the year

Ending balance

Liabilitas manfaat polis masa depan

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

a. Metode kontrak jangka panjang

Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan/
Present value of future expected cash flow URR method

b. Tingkat bunga

Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/
Using the yield rate of Government Bonds

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan yaitu tingkat inflasi dan asumsi biaya.

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		
	Kotor/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Bersih/ Net
Rekayasa	170.189.399	(125.100.757)	45.088.642
Kebakaran	77.787.309	(53.205.934)	24.581.375
Onshore	553.221	(533.529)	19.692
Offshore	40.174.753	(35.573.516)	4.601.237
Rangka Kapal	6.615.455	(4.080.573)	2.534.882
Pengangkutan	1.366.866	(852.268)	514.598
Penerbangan	287.263	(74.426)	212.837
Lainnya	304.429.496	(33.613.380)	270.816.116
Total	601.403.762	(253.034.383)	348.369.379

Liabilities for future policy benefits

Method and assumptions used in calculating liabilities for future policy benefits:

a. Methodology of long-term contract

b. Discount rate

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include inflation rate and expense assumption.

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net
Rekayasa	213.218.780	(162.611.980)	50.606.800
Kebakaran	67.647.200	(49.649.478)	17.997.722
Onshore	19.143.247	(6.275.608)	12.867.639
Offshore	28.966.170	(26.166.981)	2.799.189
Rangka Kapal	1.866.643	(247.000)	1.619.643
Pengangkutan	3.424.498	(2.074.504)	1.349.994
Penerbangan	262.131	(36.000)	226.131
Lainnya	242.443.071	(31.147.910)	211.295.161
Total	576.971.740	(278.209.461)	298.762.279

*Engineering
Fire
Onshore
Offshore
Marine hull
Aviation
Others*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ Long term insurance contract liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/ Net
Saldo awal	576.971.740	(278.209.461)	298.762.279
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan selama tahun berjalan	24.432.022	25.175.078	49.607.100
Dampak revaluasi mata uang	-	-	-
Saldo Akhir	601.403.762	(253.034.383)	348.369.379

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Estimasi klaim

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi klaim:

a. Metode

Metode pengamatan segitiga dari pola pengembangan klaim dan rasio klaim setiap tahun kejadian, menggunakan basis estimasi terbaik/ *triangular method observation of claim development pattern and claim ratio per accident year, using best-estimate basis*

b. Tingkat keyakinan atas margin pemburukan

95%

c. Tingkat bunga

Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/
Using the yield rate of Government Bonds

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan cadangan atas estimasi klaim yaitu tingkat inflasi dan asumsi biaya.

Estimasi klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		
	Kotor/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Bersih/ Net
Kebakaran	2.110.594.586	(1.551.095.158)	559.499.427
Rekayasa	269.013.981	(75.234.369)	193.779.612
Offshore	2.047.098.916	(1.902.545.944)	144.552.972
Rangka Kapal	398.164.138	(312.229.275)	85.934.863
Pengangkutan	93.830.302	(51.781.975)	42.048.327
Onshore	183.741.061	(143.005.740)	40.735.321
Penerbangan	312.036.407	(276.953.660)	35.082.747
Lainnya	811.487.190	(694.003.996)	117.483.195
Total	6.225.966.581	(5.006.850.117)	1.219.116.464

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

The reconciliation of liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ Long term insurance contract liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/ Net
Saldo awal	445.608.496	(254.616.066)	190.992.430
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan selama tahun berjalan	51.068.855	15.123.681	66.192.536
Dampak revaluasi mata uang	80.294.389	(38.717.076)	41.577.313
Saldo Akhir	576.971.740	(278.209.461)	298.762.279

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

Estimated claims

Method and assumptions used in calculating estimated claims:

a. Methodology

b. Confidence level at provision for adverse deviation

c. Discount rate

Other assumptions used in the calculation of estimated claims are inflation rate and expense assumption.

Estimated claim based on class of business are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net
Kebakaran	1.960.262.462	(1.462.543.651)	497.718.811
Rekayasa	357.486.548	(88.180.468)	269.306.080
Offshore	2.286.697.576	(2.163.552.483)	123.145.093
Rangka Kapal	486.127.719	(393.181.291)	92.946.428
Pengangkutan	170.494.008	(101.242.503)	69.251.505
Onshore	3.231.516	(2.331.999)	899.517
Penerbangan	752.874.156	(700.252.597)	52.621.559
Lainnya	1.498.041.722	(1.285.636.527)	212.405.195
Total	7.515.215.707	(6.196.921.519)	1.318.294.188

Fire
Engineering
Offshore
Marine hull
Marine cargo
Onshore
Aviation
Others

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 termasuk dalam estimasi klaim adalah estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (bruto) (IBNR) masing-masing sebesar Rp414.332.293 dan Rp590.571.018.

Nilai mata uang asing dalam akun estimasi klaim setelah dikurangi aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	416.887.965	578.006.071	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	617.569.937	426.620.021	US Dollar
Mata uang lainnya	13.394.209	43.603.008	Other currencies
Sub-total	1.047.852.111	1.048.229.100	Sub-total
IBNR	171.264.353	270.065.088	IBNR
Total	1.219.116.464	1.318.294.188	Total

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Untuk tahun 2020 dan 2019, untuk menghitung estimasi klaim Grup menggunakan metode triangular.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 April 2021 dan 27 Januari 2020, sedangkan untuk TRI, perhitungan dilakukan oleh MIB & Rekan Konsultan Aktuarial dalam laporannya masing-masing pada tanggal 31 Januari 2021 dan 26 Februari 2020.

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

Estimated claims (continued)

As of December 31, 2020 and 2019 included in estimated claims are estimated claims incurred but not yet reported (gross) (IBNR) amounting to Rp 414,332,293 and Rp590,571,018, respectively.

The amount of foreign currencies in the estimated claims account after deducting reinsurance assets are as follows:

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

In 2020 and 2019, to calculate the estimated claim the Group uses triangular method.

Valuation on estimated claims and test on adequacy of the Group's insurance liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, based on its reports dated April 15, 2021 and January 27, 2020, respectively, while for TRI, the calculation is performed by MIB & Rekan Konsultan Aktuarial whose reports dated January 31, 2021 and February 20, 2020, respectively.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

Estimated claims (continued)

Details of this account by claimant are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
PT Pertamina (Persero)	38.658.999	50.332.025	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	26.791.035	28.823.947	PT Pertamina Patra Niaga
SKK Migas	12.045.946	874.822	SKK Migas
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	11.824.280	30.811.204	PT P
PT Asuransi Sinar Mas	11.577.039	12.704.680	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bumi Suksesindo	8.565.459	-	PT Bumi Suksesindo
PT Pertamina Lubricants	8.478.408	10.520.290	PT Pertamina Lubricants
PT Aneka Gas Industri Tbk	8.439.592	7.031.411	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Jhonlin Air Transport	7.575.080	488.123	PT Jhonlin Air Transport
PT PP Properti (Persero)	7.393.344	7.324.479	PT PP Properti (Persero)
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	7.163.981	-	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Transportasi Gas Indonesia	6.447.608	-	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Adovelin Raharja	5.319.902	147.501	PT Adovelin Raharja
PT Safilindo Permata	4.733.880	4.657.822	PT Safilindo Permata
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	4.701.151	6.341.253	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
PT Telekomunikasi Seluler	4.093.969	4.094.019	PT Telekomunikasi Seluler
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4.020.115	4.085.168	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
ENI Muara Bakau B.V.	3.413.069	4.001.377	ENI Muara Bakau B.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.083.778	3.045.536	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Elnusa Petrofin	3.069.081	1.976.274	PT Elnusa Petrofin
PT Sentra Usahatama Jaya	2.977.577	2.917.093	PT Sentra Usahatama Jaya
Apical Group Ltd	2.871.533	5.298.156	Apical Group Ltd
PT Lintas Marga Sedaya	2.810.363	2.821.875	PT Lintas Marga Sedaya
Santos (Sampang) PTY Ltd	2.793.404	-	Santos (Sampang) PTY Ltd
PT Petro Oxo Nusantara	2.721.411	-	PT Petro Oxo Nusantara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.667.517	3.834.998	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Elang Nusantara Air	2.216.388	2.926.902	PT Elang Nusantara Air
PT Arsynergy Resource	2.107.898	2.780.202	PT Arsynergy Resource
PT Geo Dipa Energi (Persero)	2.028.654	1.461.823	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Victor Dua Tiga Mega	1.908.000	1.908.000	PT Victor Dua Tiga Mega
PT Panca Persada Mulia	1.872.421	-	PT Panca Persada Mulia
PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra	1.787.192	1.758.478	PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra
PT Toyota Astra Financial Services	1.675.884	241.775	PT Toyota Astra Financial Services
PT Semen Gresik Persero Tbk	1.632.901	1.584.919	PT Semen Gresik Persero Tbk
PT Geo Link Nusantara	1.522.421	2.030.229	PT Geo Link Nusantara
PT Enviromate Technology International	1.469.884	164.920	PT Enviromate Technology International
PT Indoturbine	1.255.822	3.089.113	PT Indoturbine
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.175.558	2.259.703	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.121.308	1.225.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Sinar Mas Super Air	1.062.444	-	PT Sinar Mas Super Air
PT Titan Energi Abadi	1.023.292	970.484	PT Titan Energi Abadi
Husky-CNOOC Madura Ltd	1.008.658	996.458	Husky-CNOOC Madura Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	78.543.510	130.266.888	Others (each below Rp1,000,000)
Sub total	307.649.756	345.796.947	Sub total
IBNR	61.287.880	56.637.000	IBNR
Sub total - Perseroan	368.937.636	402.433.947	Sub total - The Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. INSURANCE LIABILITIES (continued)

Estimated claims (continued)

Details of this account by claimant are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Cipta Rembaka	40.139.035	35.102.291	PT Jasa Cipta Rembaka
Marsh Re	32.474.116	37.110.943	Marsh Re
PT Asuransi Central Asia	22.455.200	49.776.308	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Ramayana Tbk	20.954.051	14.555.502	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asrinda Arthasangga	19.290.209	1.381.411	PT Asrinda Arthasangga
Aon Singapore Pte Ltd	18.367.554	18.879.294	Aon Singapore Pte Ltd
Mitra Utama Reinsurance Brokers	15.818.757	11.803.841	Mitra Utama Reinsurance Brokers
TrinityRe-Insurance Brokers Limited	15.132.310	62.037.245	TrinityRe-Insurance Brokers Limited
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	14.234.708	9.669.783	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PWS Indonesia	11.604.165	18.595.830	PWS Indonesia
Astra Buana	5.828.357	29.688.068	Astra Buana
Ibu Re	4.935.949	37.195.168	Ibu Re
Sinar Mas	3.154.615	382.626	Sinar Mas
Meja Jasa Re Broker	2.544.903	2.892.690	Mega Jasa Re Broker
Staco Mandiri	2.531.670	3.764.620	Staco Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah IDR 1.000.000.000)	510.736.756	369.596.533	Others (each below IDR 1.000.000.000)
Total	740.202.355	702.432.153	Total
IBNR	109.976.473	213.428.088	IBNR
Sub total – entitas anak	850.178.828	915.860.241	Sub total - subsidiaries
Total estimasi klaim	1.219.116.464	1.318.294.188	Total estimated claim

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in estimated claims are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/December 31, 2019			
	Estimasi klaim/ Estimated claims	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/ Net	Estimasi klaim/ Estimated claims	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/ Net	
Saldo awal	7.515.215.707	(6.196.921.519)	1.318.294.188	4.575.826.578	(3.332.160.913)	1.243.665.665	Beginning balance
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim selama tahun berjalan	(1.289.249.126)	1.190.071.402	(99.177.724)	2.939.389.129	(2.864.760.606)	74.628.523	Increase (decrease) in estimated claim during the year
Saldo Akhir	6.225.966.581	(5.006.850.117)	1.219.116.464	7.515.215.707	(6.196.921.519)	1.318.294.188	Ending Balance

19. UTANG REASURANSI DAN RETROSESI

19. REINSURANCE AND RETROCESSION PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Utang Reasuransi			Reinsurance Payable–
Pihak ketiga	966.928.672	883.662.956	Third parties
Pihak berelasi	121.741.214	107.124.851	Related parties
Sub total - Perseroan	1.088.669.886	990.787.807	Sub total - the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG REASURANSI DAN RETROSESI (lanjutan)	31 Desember/December 31		19. REINSURANCE AND RETROCESSION PAYABLES (continued)
	2020	2019	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang retroseksi			<i>Retrocession payables</i>
Pihak ketiga	190.139.584	193.597.278	<i>Third parties</i>
Sub total - entitas anak	190.139.584	193.597.278	Sub total - subsidiaries
Total utang reasuransi dan retroseksi	1.278.809.470	1.184.385.085	Total reinsurance and retrocession payables

Rincian utang reasuransi dan utang retroseksi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance payables and retrocession payables based on aging are as follows—

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Utang reasuransi			Reinsurance payables
Belum jatuh tempo	540.005.807	516.571.958	<i>Current - not due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due :</i>
Kurang dari 90 hari	355.418.457	338.006.652	<i>Less than 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	193.245.622	136.209.197	<i>More than 90 days</i>
Total utang reasuransi	1.088.669.886	990.787.807	Total reinsurance payables
Entitas anak			Subsidiaries
Utang retroseksi			Retrocession payables
Belum jatuh tempo	20.630.013	9.424.401	<i>Current - not due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due :</i>
Kurang dari 90 hari	54.598.098	79.369.129	<i>Less than 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	114.911.473	104.803.748	<i>More than 90 days</i>
Total utang retroseksi	190.139.584	193.597.278	Total reinsurance payables

Rincian utang reasuransi dan retroseksi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance and retrocession payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	1.190.662.739	1.037.233.070	<i>US Dollar</i>
Rupiah	33.415.233	120.607.284	<i>Rupiah</i>
Mata uang lainnya	54.731.498	26.544.731	<i>Other currencies</i>
Total	1.278.809.470	1.184.385.085	Total

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 41 for details of related parties balances transactions.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG KOMISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada perusahaan broker asuransi atau perusahaan asuransi lain.

20. COMMISSIONS PAYABLES

This account represents insurance commissions payable to insurance brokers and other insurance entities.

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Komisi broker	30.666.015	40.719.207	Brokerage commission
Komisi agen	2.415.955	2.774.661	Agent commission
Total	33.081.970	43.493.868	Total

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Kendaraan Bermotor	8.199.362	8.598.552	Motor Vehicle
Kebakaran	4.401.047	9.046.426	Fire
Rangka Kapal	4.297.221	4.032.782	Marine Hull
Offshore	1.953.237	1.243.881	Offshore
Penerbangan	1.904.862	1.509.405	Aviation
Pengangkutan	1.355.008	886.376	Cargo
Rekayasa	1.079.117	1.432.597	Engineering
Lainnya	9.892.116	16.743.849	Miscellaneous
Neto	33.081.970	43.493.868	Net

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The commissions payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	17.680.838	27.605.736	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.243.688	15.683.078	US Dollar
Dolar Singapura	115.219	149.266	Singapore Dollar
Dolar Eropa	23.553	26.933	European Dollar
Poundsterling Inggris	607	581	Great Britain Poundsterling
Mata uang lain	18.065	28.274	Other currencies
Total	33.081.970	43.493.868	Total

21. PERPAJAKAN

a. Tagihan kelebihan pembayaran pajak

21. TAXATION

a. Claims for tax refund

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Entitas anak	29.627.440	40.804.414	Subsidiaries
Total	29.627.440	40.804.414	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka

b. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	2.810.463	3.606.524	Article 23
Pasal 25	54.406	18.171	Article 25
Pasal 4 (2) final	2.783.795	5.876.732	Article 4(2) final
Pajak Pertambahan Nilai	1.625.165	1.817.058	Value Added Tax
Total	7.273.829	11.318.485	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payables consist of:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	26.999.653	20.223.766	Article 29
	26.999.653	20.223.766	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 21	6.001.412	2.115.536	Article 21
Pasal 23	988.466	127.877	Article 23
Pasal 26	-	2.217	Article 26
Pasal 4 (2) final	-	57.982	Article 4(2) final
Pajak Pertambahan Nilai	-	431.946	Value Added Tax
	6.989.878	2.735.558	
Total	33.989.531	22.959.324	Total
Entitas anak			Subsidiaries
PPh Pasal 21	3.539.342	2.238.014	Article 21
PPh Pasal 23	97.746	374.374	Article 23
PPh Pasal 25	466.428	7.340.562	Article 25
PPh Pasal 29	2.853.704	1.139.055	Article 29
PPh Final Pasal 4 (2)	182.116	4.413.115	Article 4(2) final
PPN Keluaran	1.286.069	1.332.843	VAT Out
Pajak Lainnya	304.314	1.163	Others
	8.729.719	16.839.126	
Total	42.719.250	39.798.450	Total

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

d. Final tax and income tax expense

Beban pajak final:

Final tax expenses:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2020	2019	
Beban pajak final:			Final tax expenses:
Perseroan	32.692.456	31.095.064	The Company
Entitas Anak	7.934.503	4.672.306	Subsidiaries
Konsolidasi	40.626.959	35.767.370	Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)**

Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2020	2019
Perseroan		
Kini	(59.768.351)	76.920.276
Tangguhan	30.708.340	(1.896.387)
	(29.060.011)	75.023.889
Entitas anak		
Kini	10.410.281	9.329.439
Tangguhan	(5.540.096)	11.616.165
	4.870.185	20.945.604
Konsolidasi		
Kini	70.178.632	86.249.715
Tangguhan	(36.248.436)	9.719.778
Total	33.930.196	95.969.493

21. TAXATION (continued)

**d. Final tax and income tax expense
(continued)**

Income tax expense:

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before final and income tax expense and the taxable income for the year is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	305.846.134	601.719.499	Consolidated income before tax
Keuntungan anak perusahaan sebelum pajak	82.852.690	299.129.038	Gain before tax from subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	(111.430.339)	(484.926.391)	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan	277.268.485	415.922.145	Income before tax
Beda waktu:			Timing differences:
Estimasi klaim retensi sendiri	4.651.009	(18.481.395)	Estimated own retention claim
Penyisihan kerugian penurunan penurunan nilai	2.072.095	-	Allowance for impairment losses
Premi belum merupakan pendapatan	117.575.209	23.921.192	Unearned premium reserve
Liabilitas imbalan kerja	16.016.291	18.934.313	Employee benefits liabilities
Keuntungan obligasi belum direalisasi	-	(13.595.368)	Unrealized gain of bonds
Sewa kontraktual (PSAK 73)	(1.332.568)	-	Contractual Rent (PSAK 73)
Deemed Dividend	8.286.193	(3.991.494)	Deemed dividend
	147.268.229	6.787.248	

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2020	2019	
Beda tetap:			
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(212.147.770)	(180.812.088)	Permanent differences: Investment income subject to final tax Non-deductible expenses Final tax expense
Biaya yang tidak diperkenankan	26.592.924	34.688.733	
Beban pajak final	32.692.456	31.095.064	
	(152.862.390)	(115.028.291)	
Penghasilan kena pajak	271.674.324	307.681.102	Taxable income
Beban pajak penghasilan	59.768.351	76.920.276	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
- Pasal 25	(32.768.698)	(56.696.510)	Article 25 -
Liabilitas pajak penghasilan badan	26.999.653	20.223.766	Corporate income tax liability/ claim for tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung menggunakan tarif pajak 22% sedangkan pada 31 Desember 2019 dihitung menggunakan tarif pajak 25%. Tarif pajak tahun 2020 sebesar 22% dihitung sesuai Peraturan Pemerintah (Perppu-1) nomor 1 tahun 2020 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (PER) No. 08 tahun 2020.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

d. Final tax and income tax expense (continued)

The reconciliation between income before final and income tax expense and the taxable income for the year is as follows: (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return.

The Company's corporate income tax for the years ended December 31, 2020 is calculated using tax rate 22%, while in December 31, 2019 is calculated using the tax rate of 25%. The tax rate in 2020 of 22% is calculated according to Government Regulation (Perppu-1) No. 1 of 2020 and Regulation of the Directorate General of Taxes (PER) No. 08 of 2020.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to the other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit and loss	Dampak revaluasi mata uang/ Effect of exchange rate revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan:						The Company:
Estimasi klaim retensi sendiri	9.332.543	-	4.150.791	-	13.483.334	Estimated own retention claim
Penyisihan kerugian penurunan nilai	29.992.889	-	4.304.914	-	34.297.803	Allowance for impairment losses
Cadangan atas premi belum merupakan pendapatan	(21.939.842)	-	34.283.579	-	12.343.737	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan kerja	66.779.788	783.672	(12.440.057)	-	55.123.403	Employee benefit liabilities
Keuntungan obligasi belum diakui	11.026.559	(11.398.874)	-	-	(372.315)	Unrealized gain of bonds
Deemed dividend	4.774.788	-	702.278	-	5.477.066	Deemed dividend
PSAK 73	-	-	(293.165)	-	(293.165)	SFAS 73
Entitas anak	87.655.253	7.128.248	5.540.096	-	100.323.599	Subsidiaries:
	187.621.978	(3.486.954)	36.248.436	-	220.383.460	
31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to the other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit and loss	Dampak revaluasi mata uang/ Effect of exchange rate revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan:						The Company:
Estimasi klaim retensi sendiri	13.952.885	-	(4.620.349)	-	9.332.536	Estimated own retention claim
Penyisihan kerugian penurunan nilai	38.429.844	-	-	(8.436.948)	29.992.896	Allowance for impairment losses
Cadangan atas premi belum merupakan pendapatan	(21.347.130)	-	5.980.298	(6.573.004)	(21.939.836)	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan kerja	59.175.895	3.827.088	4.733.578	(956.775)	66.779.786	Employee benefit liabilities
Keuntungan obligasi belum diakui	14.315.906	(90.076)	(3.199.267)	-	11.026.563	Unrealized gain of bonds
Deemed dividend	5.772.658	-	(997.874)	-	4.774.784	Deemed dividend
Entitas anak	91.703.144	(3.778.028)	(11.616.165)	11.346.298	87.655.249	Subsidiaries:
	202.003.202	(41.016)	(9.719.779)	(4.620.429)	187.621.978	

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi perpajakan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	305.846.134	601.719.501	Consolidated income before tax
Keuntungan anak perusahaan sebelum pajak	82.852.690	299.129.038	Gain before tax from subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	(111.430.339)	(484.926.394)	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan	277.268.485	415.922.145	Income before tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	60.999.067	103.980.536	Income tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan			Tax effects of (non-taxable income) non-deductible expenses:
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(46.672.509)	(45.203.022)	Investment income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	5.850.443	8.472.609	Non-deductible expenses
Beban pajak final	7.192.340	7.773.766	Final tax expense
Penyesuaian pajak atas penyesuaian tarif pajak	1.690.670	-	Effect of tax on tax rate decrease
Total	(31.939.056)	(28.956.648)	Total
Beban pajak Perusahaan	29.060.011	75.023.889	Company's tax expense

g. Surat ketetapan pajak

Entitas Anak

Tugu Pratama Interindo (TPint)

Pada Tahun 2019, entitas anak menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp608.722 yang dapat dirinci sebagai berikut :

- STP atas pajak penghasilan untuk masa pajak bulan April 2017 sebesar Rp1.533
- STP atas Pajak penghasilan untuk masa pajak bulan Mei 2017 sebesar Rp766
- STP atas Pajak penghasilan Final Pasal 4(2) untuk masa pajak bulan Oktober 2017 sebesar Rp100
- STP atas Pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak bulan Agustus 2016 sebesar Rp100

21. TAXATION (continued)

f. Tax reconciliation

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

g. Tax assessment letters

The subsidiaries

Tugu Pratama Interindo (TPint)

In 2019, TPint, the subsidiary, received several Tax Letter (STP) and received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) with a total amounting to Rp608,722 which can be specified as follows:

- STP for income tax period April 2017 amounting to Rp1,533
- STP for income tax period May 2017 amounting to Rp766
- STP for Final Article 4 (2) income tax period October 2017 amounting to Rp100
- STP for tax article 21 period August 2016 amounting to Rp100

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tugu Pratama Interindo (TPint) (lanjutan)

- SKPKB atas Pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak bulan Januari sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp124.443
- SKPKB atas Pajak penghasilan final pasal 21 untuk masa pajak bulan Januari sd Desember 2017 sebesar Rp1.420
- SKPKB atas Pajak penghasilan pasal 26 untuk masa pajak bulan Januari sd Desember 2017 sebesar Rp480.360

Selain itu, entitas anak juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 sebesar Rp3.122.079.

Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)

Pada tahun 2018, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp14.810.729 atas PPh pasal 25 masa pajak November dan Desember 2017 serta Januari dan Februari 2018. Perseroan telah melunasi STP atas pokok pajak tersebut dan disajikan sebagai bagian dari "Tagihan kelebihan pembayaran pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perseroan mengajukan permohonan pembatalan STP dan ditolak oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Pusat tertanggal 14 Maret 2019. Pada tanggal 27 Maret 2019, Perseroan mengajukan permohonan gugatan dan ditolak oleh Pengadilan Pajak tertanggal 25 Oktober 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perseroan mengajukan permohonan gugatan dan ditolak oleh Pengadilan Pajak tertanggal 25 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perseroan mengajukan peninjauan kembali dan diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 5 November 2020.

21. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The subsidiaries (continued)

Tugu Pratama Interindo (TPint) (continued)

- SKPKB on Tax article 21 period January to December 2017 amounting to Rp124,443
- SKPKB for final income tax article 21 for income tax period January to December 2017 amounting to Rp1,420
- SKPKB on Article 26 Article Tax period January to December 2017 amounting to Rp480,360

In addition, the subsidiary also received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax of 2017 amounting to Rp3,122,079.

Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)

In 2018, the Company received a Tax Collection Letter (STP) totalling Rp14,810,729 on Income tax article 25 for the tax period November and December 2017 and January and February 2018. The Company has paid on such STP and was presented as part of "Claims for tax refund" in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2019 and 2018. On October 24, 2018, the Company filed request cancellation letter of STP and subsequently rejected by Tax Office Madya Central Jakarta dated March 14, 2019. On March 27, 2019 the Company filed appeal and subsequently rejected by Tax Court on October 25, 2019.

On March 27, 2019 the Company filed an appeal and was subsequently rejected by Tax Court on October 25, 2019. On January 31, 2020, the Company filed reconsideration request and granted by Supreme Court on November 5, 2020.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menerima STP PPh pasal 25 untuk masa pajak September, Oktober, November dan Desember 2018 sebesar Rp13.181.015 dan tidak dilakukan pembayaran oleh Perseroan. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas STP tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun fiskal 2018

Pada tanggal 19 Mei 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 dengan total sebesar Rp1.948.354 yang terdiri atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 4 (2) masing-masing sebesar Rp1.449.836, Rp257.267 dan Rp241.251.

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun pajak 2018 atas PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 21 Final.

Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp24.870.313 dan mengubah rugi fiskal dari Rp100.636.610 menjadi Rp82.658.574.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Perseroan telah menerima pembayaran SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp9.000.307 setelah dikurangi antara lain dengan SKPKB 2018 dengan total sebesar Rp1.948.354 dan STP PPh pasal 25 yang diterbitkan pada tanggal 21 Januari 2019 sebesar Rp13.181.015 melalui surat keputusan pembayaran SKPLB tertanggal 4 Juni 2020. Atas selisih penerimaan SKPLB PPh Badan tersebut, Perseroan mencatat biaya pajak sebesar Rp2.787.990 sebagai bagian dari akun "(Pendapatan) Beban Lain-Lain, Neto". Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan telah mengajukan keberatan atas STP PPh pasal 25 tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima surat keputusan resmi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

21. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The subsidiaries (continued)

**Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)
(continued)**

On January 21, 2019, the Company received STP Income tax article 25 for tax period September, October, November and December 2018 amounting to Rp13,181,015 and no payment is made by the Company. According to examination result of fiscal year 2018, the Company filed an objection of those STP.

Examination of fiscal year 2018

On May 19, 2020, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) for fiscal year 2018 amounting to Rp1,948,354 consists of income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1,449,836, Rp257,267 and Rp241,251, respectively.

The Company also received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for fiscal year 2018 of income tax article 21 and income tax final article 21.

The Company also received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp24,870,313 and changed tax loss from Rp100,636,610 to Rp82,658,574.

On June 18, 2020, the Company has received payment of SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp9,000,307 after deducted with among others, SKPKB 2018 amounting to Rp1,948,354 and STP Income tax article 25 which was issued on January 21, 2019 amounting to Rp13,181,015 through the SKPLB payment decision letter dated June 4, 2020. For the difference in receipts of SKPLB of corporate income tax, the Company recorded tax expense amounting to Rp2,787,990 as part of the account "Other (Income) Expense, Net". On June 17, 2020, the Company filed an objection on the STP Income tax article 25. Until the completion date of this consolidated financial statement, the Company has not received an official decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) (lanjutan)

Namun hasil putusan resmi telah dipublikasikan melalui website kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat putusan No. 3397/B/PK/PJK/2020 yang menyatakan peninjauan kembali dikabulkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pratama Mitra Sejati (PMS)

2009

Pada tahun 2011, Perseroan menerima SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) yang menyatakan kurang bayar pajak sebesar Rp14.845.072 untuk tahun pajak 2009. Beban pajak ini telah dicatat pada laba rugi tahun 2011. Perseroan telah membayar sebagian besar kurang bayar pajak tersebut selama tahun 2014 dan 2013. Hingga pada akhir laporan posisi keuangan tahun 2019, Perseroan masih mencatat kekurangan pembayaran pajak atas SKPKB tahun pajak 2009 sebesar Rp1.024.441 sebagai utang pajak. Perusahaan dinyatakan telah menyelesaikan kurang bayar pajak tersebut.

2017

Pada tahun 2019, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai untuk masa Januari, Februari, Mei, Juni, Oktober dan November tahun 2017 sebesar Rp172.365, dan telah membayar atas kurang bayar pajak tersebut. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak pertambahan nilai atas masa Maret, April, Juli, Agustus, September dan Desember.

21. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The subsidiaries (continued)

**Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)
(continued)**

But the results of the official decision have been published on the website of the registrar's office of the Supreme Court Republic of Indonesia with a decision letter No. 3397/B/PK/PJK/2020 which state reconsideration request has been approved by Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Pratama Mitra Sejati (PMS)

2009

In 2011, the Company received SKPKB (tax underpayment notification) which stated underpayment of tax amounting to Rp14,845,072 for 2009 fiscal year. The tax expense has been recorded at 2011 profit or loss. The Company has paid majority of such underpayment during 2014 and 2013. As of completion of 2019 financial statements, the Company still record underpayment of 2009 fiscal year amounted to Rp1,024,441 as tax liabilities. The Company was declared that the underpayment has been settled.

2017

In 2019, The Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for value added tax for the period of January, February, May, June, October and November 2017 amounting to Rp172,365, the company has paid the underpayment. The Company received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for value added tax for the period of March, April, July, August, September and December.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pratama Mitra Sejati (PMS) (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) serta Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai untuk masa April 2017 dan Mei 2017, masing-masing sebesar Rp3.771 dan Rp397.574. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak tersebut.

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00020/406/17/062/19 atas pajak penghasilan untuk tahun 2017 sebesar Rp360.421.494. Perseroan keberatan dengan ketetapan lebih bayar pajak tersebut dengan mengeluarkan surat keberatan No. 029/PMS-12000/2019.SE yang diklaim Perseroan lebih bayar sebesar Rp1.785.745. Pada tanggal 13 Mei 2020 Dirjen Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan tersebut sebesar Rp1.698.075. Perusahaan menerima hasil dan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The subsidiaries (continued)

Pratama Mitra Sejati (PMS) (continued)

2017 (continued)

Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for income tax article 21, article 23 and article 4(2) as well as Tax Collection Letter ("STP") for value added tax for period April 2017 and May 2017, respectively, amounting Rp3,771 and Rp397,574. In 2020, The Company has paid the Tax Collection Letter.

The Company received the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00020/406/17/062/19 for income tax for the year 2017 amounting Rp360,421,494. The Company objected the overpayment tax assessment by issuing objection letter No. 029/PMS-12000/2019.SE where overpayment claimed by the company amounted to Rp1,785,745. On May 13, 2020. The DGT accepted partially of the objection by the Company amounting to Rp1,698,075. The Company accepted the result and did not filed an appeal against the Directorate General of Taxation's objection.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Bonus dan remunerasi Umum dan kepegawaian lainnya	68.215.486	77.109.103	Bonus and remuneration General and other employee expense
Pemasaran	9.253.379	19.293.681	Marketing
Jasa profesional	791.230	899.461	Professional fee
Lainnya	13.479.448	50.434.125	Others
Total	97.083.090	167.554.173	Total

Termasuk dalam akun beban akrual - lainnya adalah akrual pembelian aset tetap, tunjangan karyawan dan utilitas.

Included in accrued expenses - others are accrued for acquisition of fixed assets, employee benefits and utilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Hutang jaminan cash	26.807.925	23.612.361	Cash deposit
Utang Syariah	55.902.361	48.104.852	Sharia payables
Utang usaha	15.106.883	17.219.957	Trade payable
Uang jaminan sewa	2.965.731	2.773.518	Rental deposits
Pendapatan diterima dimuka	31.541.904	2.581.018	Unearned revenue
Lainnya	133.604.431	136.905.582	Others
Total	265.929.235	231.197.288	Total

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari penyewa yang diterima dimuka oleh entitas anak (PMS) dari penyewa gedung.

Unearned revenue represents subsidiary's rental and service charge income received in advance by subsidiary (PMS) from building tenants.

Termasuk di dalam utang lain-lain lainnya adalah uang muka yang diterima dari PT Bangun Mitra Properti terkait penjualan properti investasi entitas anak (PMS), sebesar Rp2.253.563 dan Rp4.819.888 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Included in other payables - others is advance payment received from PT Bangun Mitra Properti related to sales of subsidiary's (PMS) investment property amounted to Rp2,253,563 and Rp4,819,888 as of December 31, 2020 and 2019.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen. Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk Perseroan dan entitas anak selain TRI dan PT RAS Actuarial Consulting untuk TRI.

The Group recorded employee benefits based on independent actuaries' calculation. Post employment benefits were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the Company and its subsidiaries except TRI and PT RAS Actuarial Consulting for TRI.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris untuk Grup adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation for the Group was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,20%-7,50%	7,10%-8,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%-10,00%	5,00%-10,00%	Future salary increment rate
Tingkat pengembalian aset	7,60%	7,00%	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI III - 2011	Mortality rate

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris untuk Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation for the Group was carried out using the following key assumptions: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Tingkat cacat	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%-5% per tahun pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,5%-1% pada usia 45 dan seterusnya/ 1%-5% per annum at age 20 years old and reducing linearly to 0.5%-1% at age 45 and thereafter		Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age		Normal retirement rate
Umur pensiun dini	paling sedikit 45 tahun atau 15 tahun masa kerja/at least 45 years old or rendering 15 years of service		Early retirement age
Umur pensiun normal	55 - 60 tahun/years old		Normal retirement age

Tabel berikut ini merupakan komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position.

a. Program pensiun pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya)

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 60 tahun untuk karyawan yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2003 dan tidak lebih dari 55 tahun untuk karyawan yang dipekerjakan setelah 1 Januari 2003. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pendanaan program ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

Dalam program ini, tingkat kontribusi Grup (pemberi kerja) ditelaah setiap tahun oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada awal tahun, sedangkan kontribusi karyawan adalah 5% dari gaji pokok bulanan.

Kontribusi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp863.140.

a. Pension Programme on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya)

The Company established a defined benefit pension plan covering all permanent employees who are not more than 60 years old for employees hired before January 1, 2003 and not more than 55 years old for employees hired after January 1, 2003. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The pension plan is mainly funded by contributions from employer and employees.

On this plan, the Group contribution rate (the employer) is reviewed annually by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) at the beginning of financial year, whilst the employee contribution 5% of monthly basic salary.

The Group contributions paid for the year ended December 31, 2019 and 2019 amounted to Rp0 and Rp863,140, respectively.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UUTK)

Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

c. Imbalan jangka panjang lainnya (lainnya)

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan *jubilee* dan cuti berimbalan jangka panjang.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 627 dan 737 karyawan (tidak diaudit).

i. Beban manfaat karyawan neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31, 2020

	<i>Jiwasraya</i>	UUTK/ Labor Law	IJK/ Other long term benefit	Total	
Biaya jasa kini	1.323.858	17.436.465	4.768.235	23.528.558	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/Kerugian dari penyelesaian	1.109.162	19.335.577	2.765.133	23.209.872	Interest cost (Gain)/loss
Pengukuran kembali	(5.935.101)	-	-	(5.935.101)	from settlement
	-	-	(831.462)	(831.462)	Remeasurement
Beban manfaat karyawan	(3.502.081)	36.772.042	6.701.906	39.971.867	employee benefits expense

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31, 2019

	<i>Jiwasraya</i>	UUTK/ Labor Law	IJK/ Other long term benefit	Total	
Biaya jasa kini	1.312.376	16.373.775	4.361.632	22.047.783	Current service cost
Biaya bunga	1.333.471	18.542.028	2.638.819	22.514.318	Interest cost
Pengukuran kembali	-	-	3.816.059	3.816.059	Remeasurement
Beban manfaat karyawan	2.645.847	34.915.803	10.816.510	48.378.160	employee benefits expense

ii. Estimasi liabilitas imbalan kerja

31 Desember/December 31, 2020

	<i>Jiwasraya</i>	UUTK/ Labor Law	Lainnya/ Others	Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.782.571	269.189.578	40.899.443	326.871.592	Present value of defined obligations
Nilai wajar aset program	(6.048.226)	(3.846.560)	-	(9.894.786)	Fair value of plan assets
Liabilitas neto	10.734.345	265.343.018	40.899.443	316.976.806	Net liability

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Labor Law No. 13/2003 (Labor Law)

The Group also established defined post-employment benefit based on the prevailing Labor Law.

c. Other long-term benefits (Other)

The Company also established other long-term benefits including jubilee award and long service leave.

The number of the Group's employees entitled to the employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 is 627 and 737 employees, respectively (unaudited).

i. Net employee benefits expense

ii. Estimated employee benefits liability

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

ii. Estimasi liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

ii. Estimated employee benefits liability (continued)

31 Desember/December 31, 2019					
	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.831.436	266.199.756	39.051.999	326.083.191	<i>Present value of defined obligations</i>
Nilai wajar aset program	(8.854.974)	(2.875.865)	-	(11.730.839)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas neto	11.976.462	263.323.891	39.051.999	314.352.352	<i>Net liability</i>

iii. Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian:

iii. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					
	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal tahun	20.831.436	266.199.756	39.051.999	326.083.191	<i>Balance at the beginning of year</i>
Beban selama tahun berjalan	(3.502.081)	36.772.042	6.701.906	39.971.867	<i>Expense during the year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	531.277	(8.638.791)	-	(8.107.514)	<i>Remeasurement for the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.078.061)	(25.143.429)	(4.854.462)	(31.075.952)	<i>Benefit payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	16.782.571	269.189.578	40.899.443	326.871.592	<i>Balance at end of year</i>

31 Desember/December 31, 2019					
	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal tahun	16.756.576	234.887.033	36.073.884	287.717.493	<i>Balance at the beginning of year</i>
Beban selama tahun berjalan	2.645.847	34.915.803	10.816.510	48.378.160	<i>Expense during the year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	2.660.093	14.314.621	-	16.974.714	<i>Remeasurement for the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.231.080)	(17.917.701)	(7.838.396)	(26.987.177)	<i>Benefit payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	20.831.436	266.199.756	39.051.998	326.083.190	<i>Balance at end of year</i>

Pengalaman penyesuaian untuk entitas induk adalah sebagai berikut:

The adjustment experience for the parent entity are as follows:

31 Desember/December 31			
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	279.709.038	274.038.820	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(6.048.226)	(6.919.669)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	273.660.812	267.119.151	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	27.113.549	3.292.403	<i>Experience adjustments on plan assets</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri atas reksadana, deposito berjangka dan obligasi.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti dan beban jasa kini Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Tingkat bunga diskonto/ <i>discount rate</i>	Tingkat kenaikan upah/ <i>salary increase rate</i>	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(18.791.270)	20.015.281	<i>Increase in interest rate 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga 100 basis poin	21.170.966	(18.145.756)	<i>Decrease in interest rate 100 basis point</i>
31 Desember 2019			December 31, 2019
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(21.478.755)	19.018.267	<i>Increase in interest rate 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga 100 basis poin	23.882.169	(17.970.309)	<i>Decrease in interest rate 100 basis point</i>

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan jangka panjang Perseroan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liability of the Company as of December 31, 2020 is as follows: (unaudited)

	31 Desember/December 31, 2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	19.562.019	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 1 dan 2 tahun	26.359.652	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 3 dan 5 tahun	93.006.859	<i>Between 3 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.167.266.804	<i>More than 5 years</i>

25. PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman ini merupakan pinjaman entitas anak (PMS) yang terdiri dari:

25. BORROWINGS

This loan represents borrowings obtained by subsidiaries (PMS) as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.789.882	8.871.936	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	7.789.882	8.871.936	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perseroan memperoleh dua fasilitas kredit pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp1.933.495 dalam jangka waktu 36 bulan dan Rp. 1.517.505 dalam jangka waktu 48 bulan sejak pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga tahunan sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun.

Pada tanggal 27 November 2019, Perseroan memperoleh dua fasilitas kredit pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp6.159.825 dalam jangka waktu 36 bulan dan Rp. 3.368.100 dalam jangka waktu 24 bulan sejak pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga tahunan sebesar 4,25% dan 4,35% per tahun.

Jaminan untuk pinjaman dari BRI adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perseroan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup pembubaran Perseroan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perseroan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit serta menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan /atau kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pelanggaran atas pembatasan di atas oleh Perseroan.

Beban bunga pinjaman sebesar Rp535.955 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 270.828).

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Utang ini merupakan utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan entitas anak (PMS).

a. Berdasarkan kreditur

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Sewa Pembiayaan		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.830.803	26.528.776
PT Takari Kokoh Sejahtera	4.386.841	8.881.863
PT Arthaasia Finance	23.528.050	7.725.486

25. BORROWINGS (continued)

On March 18, 2020, the Company obtained two credit financing facility for motor vehicles with maximum amount of Rp1,933,495 for 36 months period and Rp1,517,505 for 48 months period since the withdrawal of loan facilities. Annual interest rates are 4.25% and 4.70% per annum.

On November 27, 2019, the Company obtained two credit financing facility for motor vehicles with maximum amount of Rp6,159,825 for 36 months period and Rp3,368,100 for 24 months period since the withdrawal of loan facilities. Annual interest rates are 4.25% and 4.35% per annum.

The collateral for borrowings from BRI are the Car Ownership Certificate (BPKB).

Under the terms of loan agreements, the Company is required to obtain prior written approval from the creditor bank with respect to transactions involving liquidation and declaring bankruptcy, using Company funds for purposes other than business financed by credit facilities and handing over or transferring all or part of the rights and/or obligation of the Company arising under a credit agreement to another party.

As of December 31, 2020 and 2019, no violation on covenants was made by the Company.

Borrowing interest expenses amounted to Rp535,955 for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp 270,828)

26. CONSUMER FINANCE AND LEASES PAYABLE

This payable represent of consumer finance and leases payable over subsidiary (PMS).

a. Based on creditors

Finance Lease
PT Clipan Finance
Indonesia Tbk
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Arthaasia Finance

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA
PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**26. CONSUMER FINANCE AND LEASES PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan kreditur (lanjutan)

a. Based on creditors (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pembiayaan Konsumen			<i>Consumer Financing</i>
PT Toyota Astra Financial Services	45.073.639	68.099.119	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT Astra Credit Company	31.829.561	44.174.410	<i>PT Astra Credit Company</i>
PT Mandiri Tunas Finance	27.261.074	26.198.416	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Mega Central Finance	11.312.721	18.996.319	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT BRI Multifinance Indonesia	17.068.231	7.278.789	<i>PT BRI Multifinance Indonesia</i>
PT Mandiri Utama Finance	1.895.669	389.249	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
PT Lotte Capital Indonesia	15.734.954	-	<i>PT Lotte Capital Indonesia</i>
PT Maybank Indonesia Finance	2.924.616	-	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT U Finance Indonesia	2.499.954	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Total	186.346.113	208.272.427	Total

b. Berdasarkan nilai tunai pembayaran

b. Based on cash value of payment

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment due in year:</i>
- 2020	-	122.155.969	<i>2020 -</i>
- 2021	115.864.853	73.596.772	<i>2021 -</i>
- 2022	73.390.244	33.585.305	<i>2022 -</i>
- 2023	15.438.315	1.303.729	<i>2023 -</i>
	204.693.412	230.641.775	
Beban bunga dan asuransi yang belum jatuh tempo	(18.347.299)	(22.369.349)	<i>Interest expense and cost insurance which are not yet due</i>
Total	186.346.113	208.272.427	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Berdasarkan jatuh tempo			<i>Based on maturity</i>
Kurang dari 1 tahun	102.696.309	107.657.760	<i>Less than a year</i>
Lebih dari 1 tahun	83.649.804	100.614.667	<i>More than a year</i>
Total	186.346.113	208.272.427	Total

Jangka waktu pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan adalah 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif untuk pembiayaan konsumen berkisar antara 8,44% - 10,86% per tahun, dan untuk sewa pembiayaan antara 9,00% - 13,10% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam mata uang Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

The consumer finance and lease term is 3 to 4 years with effective interest rate for consumer finance ranging from 8.44% - 10.86% per annum and for finance lease from 9.00% - 13.10% per annum. All lease payables are denominated in Rupiah currency which are paid monthly in fixed amount. These payables are secured with the related asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA
PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Beban bunga pembiayaan dan sewa sebesar Rp18.699.964 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp15.497.537).

**26. CONSUMER FINANCE AND LEASES PAYABLE
(continued)**

Finance and lease interest expenses amounted to Rp18,699,964 for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp15,497,537).

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shareholders are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Name of shareholders
PT Pertamina (Persero)	1.040.000.000	58,50	104.000.000	PT Pertamina (Persero)
UOB Kay Hian Pte Ltd	280.700.000	15,75	28.000.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Baruna Harmoni Investama	118.400.000	6,66	11.840.000	PT Baruna Harmoni Investama
Samsung Fire & Marine Co., Ltd Komisaris dan Direksi	94.117.000	5,29	9.411.700	Samsung Fire & Marine Co., Ltd Commissioners and Directors
Bapak Sahala Lumban Gaol	50.000	0,00	5.000	Mr. Sahala Lumban Gaol
Bapak Syaiful Azhar	13.600	0,00	1.360	Mr. Syaiful Azhar
Masyarakat Umum	245.197.200	13,79	24.519.720	Publicly held
Total	1.777.777.800	100	177.777.780	Total

31 Desember /December 31, 2019

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Name of shareholders
PT Pertamina (Persero)	1.040.000.000	58,50	104.000.000	PT Pertamina (Persero)
UOB Kay Hian Pte Ltd	280.000.000	15,75	28.000.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Nona Siti Taskiyah	194.400.000	10,93	19.440.000	Ms. Siti Taskiyah
Samsung Fire & Marine Co., Ltd	94.117.000	5,29	9.411.700	Samsung Fire & Marine Co., Ltd
Tuan Mohamad Satya Permadi Komisaris dan Direksi	84.000.000	4,72	8.400.000	Mr. Mohamad Satya Permadi Commissioners and Directors
Bapak Usmanshah Wa Hamzah	17.500	0,00	1.750	Mr. Usmanshah Wa Hamzah
Masyarakat Umum	85.243.300	4,81	8.524.330	Publicly held
Total	1.777.777.800	100	177.777.780	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.777.777.800 saham.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totalling to 1,777,777,800 shares.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko (Catatan 40).

Perseroan telah memenuhi ketentuan solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

28. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2020, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 182 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp137.609.579 dari hasil operasi 2019 atau Rp77 per saham (angka penuh).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 April 2019, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 April 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Dolar AS 5.240.219 atau setara Rp73.949.971 dari hasil operasi 2018 atau Rp42 per saham (angka penuh).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Penawaran Umum Saham Perdana	666.666.750	666.666.750
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(22.206.470)	(22.206.470)
Biaya emisi efek	(25.742.359)	(25.742.359)
Opsi saham (Catatan 30)	6.714.869	5.075.397
Tambahan Setoran Modal, neto	625.432.789	623.793.318

27. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The capital ratios management also required as compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method (Note 40).

The Company has complied with solvability requirement as of December 31, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

28. DIVIDENDS

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on June 30, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 182 dated June 30, 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of dividends of Rp137,609,579 from 2019 operating results or Rp77 per share (full amount).

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on April 24, 2019, which was notarized by Notarial Deed No. 86 dated April 24, 2019 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of dividends of USD 5,240,219 or equivalent to Rp73,949,971 from 2018 operating results or Rp42 per share (full amount).

29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Additional Paid in Capital account details are as follows:

Initial Public Offering
Difference in values of restructuring transactions of entities under common control
Share issuance costs
Share options (Note 30)
Additional Paid in Capital, net

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MESOP)**

Perseroan untuk pertama kalinya mengenalkan MESOP adalah di tahun 2018 melalui Akta No.17 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018, di mana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 88.888.800 (delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus) saham.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variable yang memperhatikan kinerja dan risiko dan melakukan penetapan metode pengukurannya sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Program MESOP juga ditujukan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Perseroan menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 November 2018 (tanggal pemberian) sejumlah 9.314.300 saham dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

- Tahap I (15 November 2018): 25,68% dari total saham atau sebanyak 2.392.200 saham
- Tahap II (28 Mei 2019): 38,61% dari total saham atau sebanyak 3.596.600 saham
- Tahap III (28 Mei 2020): 35,70% dari total saham atau sebanyak 3.325.500 saham

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 28 Mei 2023. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

MESOP Tahap I

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 24 September 2018.

30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MESOP)

The Company initially introduced MESOP in 2018 through the Notarial Deed Statement of Shareholders Decision No. 17 held on January 15, 2018 whereby the shareholders agreed to issue the right option through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program to purchase the Company's new shares maximum of 88,888,800 (eighty eight million eight hundred eighty eight thousand eight hundred) shares.

The purpose of the MESOP program is to implement both fixed and variable remuneration policies that take into account the performance and risks and to determine the method of measurement in accordance with the scale and complexities of the Company's business activities. In addition, MESOP program is also granted as a form of award for the achievement of future performance.

The Company issued the MESOP program on November 15, 2018 (Grant date) of 9,314,300 shares in 3 (three) phases as follows:

- Grant I (November 15, 2018): 25.68% of total shares or 2,392,200 shares
- Grant II (May 28, 2019): 38.61% of total shares or 3,596,600 shares
- Grant III (May 28, 2020): 35.70% of total shares or 3,325,500 shares

Option life from grant date until May 28, 2023. After that date, any unused option rights will be void.

Those entitled to this program are the Bank's board of directors, board of commissioners except independent commissioner and permanent employees with reference to working period, performance assessment, job grade group and job grade.

MESOP Grant I

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated September 24, 2018.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

MESOP Tahap I (lanjutan)

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.473.595 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	3.320
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	3.465
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	616
Volatilitas harga saham	37%
Suku bunga bebas risiko	8,54%
Tingkat dividen	1,51%

Sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 0,9 tahun.

MESOP Tahap II

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 6 Maret 2019.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.601.802 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.980
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	3.465
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	1.001
Volatilitas harga saham	35%
Suku bunga bebas risiko	8,90%
Tingkat dividen	1,47%

Sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 1,5 tahun.

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MESOP)
(continued)**

MESOP Grant I (continued)

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp1,473,595 and credited to shares option in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

12	Vesting period (in month)
3.320	Share's price at grant date (in full Rupiah)
3.465	Exercise price of option (in full Rupiah)
616	Option fair value (in full rupiah)
37%	Volatility of stock price
8,54%	Risk-free interest rate
1,51%	Dividend yield

Remaining contractual life for the share options outstanding as of December 31, 2020 is 0.9 years.

MESOP Grant II

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated March 6, 2019.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp3,601,802 and credited to shares option in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

12	Vesting period (in month)
2.980	Share's price at grant date (in full Rupiah)
3.465	Exercise price of option (in full Rupiah)
1.001	Option fair value (in full rupiah)
35%	Volatility of stock price
8,90%	Risk-free interest rate
1,47%	Dividend yield

Remaining contractual life for the share options outstanding as of December 31, 2020 is 1.5 years.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

MESOP Tahap III

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 31 Maret 2021.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.639.472 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.680
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.842
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	493
Volatilitas harga saham	38%
Suku bunga bebas risiko	8,14%
Tingkat dividen	1,63%

Sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 2,5 tahun.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MESOP)
(continued)**

MESOP Grant III

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated March 31, 2021.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,639,472 and credited to shares option in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

Vesting period (in month)	12
Share's price at grant date (in full Rupiah)	2.680
Exercise price of option (in full Rupiah)	2.842
Option fair value (in full rupiah)	493
Volatility of stock price	38%
Risk-free interest rate	8,14%
Dividend yield	1,63%

Remaining contractual life for the share options outstanding as of December 31, 2020 is 2.5 years.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

Pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
As of and for the year ended
December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pratama Mitra Sejati	220.747	-	4.032	224.779	PT Pratama Mitra Sejati
PT Tugu Pratama Interindo	190.348	-	(13)	190.335	PT Tugu Pratama Interindo
PT Synergy Risk Management Consultants	27.896	-	3.143	31.039	PT Synergy Risk Management Consultants
PT Tugu Reasuransi Indonesia	695.838.792	-	(7.079.726)	688.759.066	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	696.277.783	-	(7.072.564)	689.205.219	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

Pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
As of and for the year ended
December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pratama Mitra Sejati	202.379	-	18.368	220.747	PT Pratama Mitra Sejati
PT Tugu Pratama Interindo	396.413	-	(206.065)	190.348	PT Tugu Pratama Interindo
PT Synergy Risk Management Consultants	22.396	-	5.501	27.896	PT Synergy Risk Management Consultants
PT Tugu Reasuransi Indonesia	314.268.317	240.000.000	141.570.474	695.838.792	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	314.889.504	240.000.000	141.388.278	696.277.783	Total

32. PENDAPATAN PREMI ASURANSI DAN REASURANSI

32. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2020

	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Perubahan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan/ Changes in Unearned Premium Reserves and Liabilities for Future Policy Benefits	Perubahan Aset Reasuransi atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan/ Changes in Reinsurance Assets of Unearned Premium Reserves and Liabilities for Future Policy Benefits	Premi Neto/ Net Premium Income	
Kebakaran	2,084,740,132	(1,352,933,214)	3,088,001	57,386,425	792,281,344	Fire
Pengangkutan	305,157,281	(113,266,764)	(3,100,474)	(745,508)	188,044,535	Marine cargo
Rekayasa	235,739,201	(104,089,014)	59,199,781	(53,449,817)	137,400,151	Engineering
Rangka kapal	330,732,673	(193,849,136)	(60,154,246)	45,388,457	122,117,748	Marine hull
Offshore	629,455,523	(569,298,585)	35,476,491	(32,764,447)	62,868,982	Offshore
Onshore	168,879,571	(114,027,057)	19,566,725	(7,865,911)	66,553,328	Onshore
Penerbangan	1,028,657,093	(982,332,318)	26,618,055	(34,531,588)	38,411,242	Aviation
Lainnya	1,273,765,093	(261,667,356)	(54,552,261)	16,740,988	974,286,464	Miscellaneous
Total	6.057.126.567	(3.691.463.444)	26.142.072	(9.841.401)	2.381.963.794	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN PREMI ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

32. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM INCOME (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Perubahan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan/ Changes in Unearned Premium Reserves and Liabilities for Future Policy Benefits	Perubahan Aset Reasuransi atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan/ Changes in Reinsurance Assets of Unearned Premium Reserves and Liabilities for Future Policy Benefits	Premi Neto/ Net Premium Income	
Kebakaran	2.118.149.343	(1.284.449.833)	89.892.244	(42.152.295)	881.275.874	Fire
Pengangkutan	501.532.377	(117.749.600)	1.579.121	766.543	386.128.441	Marine cargo
Rekayasa	390.516.441	(193.230.277)	(80.643.576)	53.603.122	170.245.710	Engineering
Rangka kapal	329.389.173	(212.776.862)	(35.410.361)	22.991.242	104.193.192	Marine hull
Offshore	502.813.593	(400.341.884)	(65.727.777)	65.846.013	102.589.945	Offshore
Onshore	164.112.578	(101.854.071)	(788.352)	4.913.491	66.383.646	Onshore
Penerbangan	1.155.252.211	(1.112.873.781)	(144.937.272)	152.914.107	50.355.265	Aviation
Lainnya	1.331.401.449	(293.730.883)	(146.285.211)	14.458.589	905.843.944	Miscellaneous
Total	6.493.167.165	(3.717.007.191)	(382.484.774)	273.340.817	2.667.016.017	Total

Pemegang polis dengan kontribusi terhadap pendapatan premi sebesar 10% atau lebih dari premi bruto adalah PT Pertamina (Persero), pihak berelasi, sebagai berikut:

Policyholder with contribution to premium income by 10% or more of gross premium is only PT Pertamina (Persero), related party, as follows:

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	2019	
Premi bruto	579.124.164	799.135.340	Gross premium
Persentase	9,56%	12,57%	Percentage

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 41 for details of related parties balances and transactions.

33. BEBAN KOMISI, NETO

33. COMMISSION EXPENSE, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance commissions received	Komisi dibayar/ Commissions paid	Pendapatan komisi neto/ Net commission income	
Offshore	70.261.726	(31.107.119)	39.154.607	Offshore
Penerbangan	16.884.033	(5.465.489)	11.418.544	Aviation
Pengangkutan	20.784.429	(23.906.218)	(3.121.789)	Marine cargo
Onshore	6.336.497	(14.218.683)	(7.882.186)	Onshore
Rangka kapal	24.969.972	(33.853.642)	(8.883.670)	Marine hull
Rekayasa	12.188.928	(55.037.166)	(42.848.238)	Engineering
Kebakaran	109.625.858	(325.282.047)	(215.656.189)	Fire
Lainnya	63.061.709	(310.440.830)	(247.379.121)	Miscellaneous
Total	324.113.152	(799.311.194)	(475.198.042)	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN KOMISI, NETO (lanjutan)

33. COMMISSION EXPENSE, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance commissions received	Komisi dibayar/ Commissions paid	Pendapatan komisi neto/ Net commission income	
Offshore	55.515.569	(40.370.106)	15.145.463	Offshore
Penerbangan	20.367.033	(6.697.279)	13.669.754	Aviation
Rangka kapal	40.272.450	(33.675.056)	6.597.394	Marine hull
Pengangkutan	12.542.677	(28.084.325)	(15.541.648)	Marine cargo
Onshore	3.769.918	(19.596.757)	(15.826.839)	Onshore
Rekayasa	32.765.486	(72.395.403)	(39.629.917)	Engineering
Kebakaran	112.049.456	(348.075.400)	(236.025.944)	Fire
Lainnya	48.486.812	(309.953.129)	(261.466.317)	Miscellaneous
Total	325.769.401	(858.847.455)	(533.078.054)	Total

34. BEBAN KLAIM NETO

34. NET CLAIM EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2020

	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi dan retroceses/ Reinsurance and retrocession claims	Perubahan estimasi liabilitas klaim/ Changes in estimated claims liabilities	Perubahan aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim/ Changes in reinsurance assets of estimated claims liabilities	Beban klaim/ Claim expenses	
Kebakaran	930.705.762	(516.801.005)	150.332.124	(88.551.507)	475.685.374	Fire
Onshore	11.888.639	-	180.509.545	(140.673.742)	51.724.442	Onshore
Offshore	536.906.526	(489.406.682)	(239.598.660)	261.006.539	68.907.723	Offshore
Rangka kapal	210.464.572	(82.960.063)	(87.963.581)	80.952.016	120.492.944	Marine hull
Penerbangan	114.549.942	(93.214.001)	(440.837.749)	423.298.937	3.797.129	Aviation
Pengangkutan	72.723.247	(23.097.366)	(76.663.706)	49.460.529	22.422.704	Marine cargo
Rekayasa	254.723.113	(50.672.728)	(88.472.568)	12.946.099	128.523.916	Engineering
Lainnya	1.002.843.177	(449.025.317)	(686.554.532)	591.632.532	458.895.858	Miscellaneous
Total	3.134.804.978	(1.705.177.162)	(1.289.249.127)	1.190.071.403	1.330.450.092	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi dan retroceses/ Reinsurance and retrocession claims	Perubahan estimasi liabilitas klaim/ Changes in estimated claims liabilities	Perubahan aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim/ Changes in reinsurance assets of estimated claims liabilities	Beban klaim/ Claim expenses	
Kebakaran	752.252.912	(348.853.544)	161.790.745	(189.999.615)	375.190.498	Fire
Onshore	24.817.676	-	(3.294.715)	109.648.852	131.171.813	Onshore
Offshore	218.738.559	(175.647.032)	814.815.407	(823.150.015)	34.756.919	Offshore
Rangka kapal	428.718.071	(307.429.463)	463.382.686	(436.221.962)	148.449.332	Marine hull
Penerbangan	20.527.132	213.533	345.026.709	(333.907.521)	31.859.853	Aviation
Pengangkutan	59.805.667	(13.089.613)	35.901.533	(30.866.720)	51.750.867	Marine cargo
Rekayasa	168.718.258	(24.163.374)	83.750.212	(99.748.382)	128.556.714	Engineering
Lainnya	553.932.757	(148.958.766)	469.147.481	(491.646.172)	382.475.301	Miscellaneous
Total	2.227.511.033	(1.017.928.259)	2.370.520.058	(2.295.891.535)	1.284.211.297	Total

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 41 for details of related parties balances and transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN INVESTASI

a. Berdasarkan jenis pendapatan investasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Penghasilan bunga		
- Obligasi	200.247.386	207.388.132
- Deposito berjangka	106.054.363	132.122.855
Penghasilan dividen	15.208.682	28.156.117
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek	(4.361.461)	32.229.288
Laba selisih perubahan nilai wajar properti investasi	(80.538.364)	33.070.503
Lain-lain	652.430	736.907
Total	237.263.036	433.703.802

b. Berdasarkan penempatan investasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Pendapatan deposito berjangka	106.054.363	132.122.855
Pendapatan obligasi	200.247.386	189.030.108
Pendapatan reksadana	29.134.994	35.272.443
Pendapatan saham	(19.144.069)	41.086.947
Pendapatan penyertaan langsung	856.296	2.454.428
Laba selisih perubahan nilai wajar properti investasi	(80.538.364)	33.070.503
Lain-lain	652.430	666.518
Total	237.263.036	433.703.802

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

36. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Usaha sewa	215.118.866	204.701.649
Jasa survei	58.003.959	48.563.483
Penjualan kendaraan	43.364.091	65.612.862
Total	316.486.916	318.877.994

Pendapatan sewa merupakan pendapatan dari usaha sewa properti investasi dan kendaraan entitas anak.

35. INVESTMENT INCOME

a. Based on type of investment income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Interest income		
Bonds -		
Time deposits -		
Dividend income		
Gain on changes in fair value of marketable securities		
Gain on revaluation increment of investment property		
Others		
Total	237.263.036	433.703.802

b. Based on investment placement

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Income from time deposits		
Income from bonds		
Income from mutual fund		
Income from shares		
Direct participation income		
Gain on revaluation increment of investment property		
Others		
Total	237.263.036	433.703.802

Refer to Note 41 for details of related parties balances and transactions.

36. OTHER OPERATING REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Rental business		
Survey fee		
Sales of vehicles		
Total	316.486.916	318.877.994

Rental revenue consists of revenue from rental of subsidiary's investment property and vehicles.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN USAHA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	253.219.169	264.489.111
Imbalan kerja	129.230.850	136.343.406
Penyusutan dan amortisasi	84.032.922	79.564.487
Jasa profesional	58.182.510	51.312.073
Pemasaran	53.855.898	54.076.004
Umum	33.055.018	56.993.320
Perlengkapan kantor	11.118.057	13.604.512
Supervisi	8.977.674	9.026.694
Pemeliharaan dan perbaikan	4.656.596	4.782.838
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai	2.018.099	(7.317.853)
Lain-lain	597.187	475.647
Total	638.943.980	663.350.239

Beban usaha yang disajikan adalah sebelum eliminasi, termasuk dalam beban usaha adalah beban usaha Perseroan sebesar Rp423.783.887 dan Rp429.582.965, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Beban usaha entitas anak (TRI) sebesar Rp98.128.980 dan Rp111.090.477 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Beban usaha entitas anak (TIC) sebesar Rp37.328.704 dan Rp41.626.777 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

37. OPERATING EXPENSE

Salaries and allowance
Pension benefits
Depreciation and amortization
Professional services
Marketing
General
Office supplies
Supervision
Repairs and maintenance
Allowance (reversal) for impairment losses
Others
Total

Operating expenses are presented before elimination, included in operating expenses of the Company amounting to Rp423,783,887 and Rp429,582,965, in 2020 and 2019, respectively. Operating expenses of the subsidiary (TRI) amounting Rp98,128,980 and Rp111,090,477, in 2020 and 2019, respectively. Operating expenses of the subsidiary (TIC) amounting Rp37,328,704 and Rp41,626,777, in 2020 and 2019, respectively.

38. BEBAN USAHA LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Penyusutan dan amortisasi	69.136.596	61.404.326
Harga pokok penjualan Kendaraan	41.829.429	64.182.361
Jasa pihak ketiga	41.033.438	36.134.960
Umum	26.710.405	28.657.588
Gaji dan tunjangan	16.315.718	14.606.987
Perbaikan dan pemeliharaan	15.182.056	17.363.180
Pemasaran	1.919.348	4.596.669
Lainnya	2.062.386	181.788
Total	214.189.376	227.127.859

38. OTHER OPERATING EXPENSES

Depreciation and amortization
Cost of vehicles
Third parties' services
General
Salaries and allowance
Repairment and maintenance
Marketing
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Kerugian kurs mata uang asing, neto	34.490.561	(52.714.200)
Keuntungan penjualan aset tetap	24.271.994	294.310
Beban bunga - capital lease	(518.758)	-
Beban bunga pinjaman	(19.235.920)	(15.532.951)
Labanya/(rugi) lainnya	26.379.557	(15.787.090)
Total	65.387.434	(83.739.931)

39. OTHER EXPENSES, NET

*Loss on foreign exchange, net
Gain on sale of fixed assets
Interest expense - capital lease
Interest expense
Gain/(loss) others*

Total

40. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Laba per saham

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	265.143.084	458.698.597
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	1.777.777.800	1.777.777.800
Dasar dan dilusian (nilai penuh)	149	258

40. EARNINGS PER SHARE

The details of basic and diluted earnings per share are as follows:

Earnings per share

*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of outstanding common stock (full amount)*

Basic and diluted (full amount)

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa atau saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan tanggal otorisasi laporan keuangan ini.

Harga pelaksanaan opsi saham yang beredar melebihi harga pasar rata-rata saham biasa selama periode 2020 dan 2019. Oleh karena itu, opsi saham yang beredar tidak berdampak pada penentuan laba per saham dilusian sehingga harga per saham dasar dan dilusian adalah sama.

There have been no other transaction involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorisation of these financial statements.

The exercise price of the outstanding share options exceeded the average market price of ordinary shares during the period of 2020 and 2019. Therefore, the outstanding share options did not have an impact on the determination of the diluted EPS and thus the basic and diluted earnings per share are identical.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama transaksi penutupan polis asuransi, pembelian/penempatan deposito berjangka dan efek dan penempatan dana di bank serta penyertaan saham, yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan yang disepakati antar para pihak.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2020	Persentase terhadap total aset dan liabilitas yang berhubungan/ Percentage of the related total assets and liabilities	31 Des/ Dec 31, 2019	Persentase terhadap total aset dan liabilitas yang berhubungan/ Percentage of the related total assets and liabilities	
Kas dan bank	137.193.072	43.13%	204.023.099	77.59%	Cash on hand and in banks
Investasi	3.108.950.164	74.51%	2.541.724.743	68.79%	Investments
Piutang premi dan Piutang sesi, neto	696.851.998	51.33%	1.185.301.369	77.59%	Premium receivable and cession receivables
Utang klaim	28.135.188	20.83%	236.821.514	83.29%	Claim payables
Estimasi Klaim	143.121.632	2.30%	162.893.492	2.17%	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	482.635.946	49.41%	402.731.043	35.24%	Unearned premium reserves
Pendapatan premi	1.123.609.039	18.55%	1.116.079.328	17.19%	Premium income
(Beban)/pendapatan komisi, neto	38.048.366	8.01%	43.565.545	8.17%	Commission (expense)/ income, net
Pendapatan investasi, neto	166.518.873	70.18%	95.371.030	21.99%	Investment income, net
Beban Klaim, neto	1.257.298.149	40.11%	7.855.089	0.61%	Net underwriting expense

Saldo piutang premi dari pihak berelasi, tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-60 hari.

41. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions with related parties principally consisting of underwriting of insurance policies, purchase/placements of time deposits and marketable securities and placements of current accounts and investments in shares of stock, which are conducted under terms and conditions agreed by both parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. Information related to material balance with the related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Outstanding balances of premium receivables from related party, are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-60 days' terms of payments.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**41. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah RI	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	Investasi/ <i>Investment</i>
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Pertamina EP	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other operating revenues</i>
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ <i>Salaries and employees benefits</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Patra Jasa	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other operating revenues</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other operating revenues</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Pelita Air Service	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other operating revenues</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Beban lainnya/ <i>Other expenses</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Pertamina Dana Ventura	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Pertamina Retail	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Pinjaman/ <i>Borrowings</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Pertamina Gas	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Beban bahan bakar/ <i>General expenses</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Nusantara Regas	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Elnusa Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
Pertamina EP Cepu	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Pertamina EP Cepu ADK	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
PT Pertamina International Shipping	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ <i>Entity controlled by parent entity</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other income</i>
Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas yang penting adalah penilaian kembali properti investasi sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 7f dan perolehan aset berupa kendaraan melalui mekanisme sewa pembiayaan dan penyesuaian nilai wajar aset tetap sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 13.

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, klaim yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, klaim aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Sebagai bagian dari program mitigasi risiko, Grup mempunyai proteksi reasuransi yang dialokasikan secara proporsional maupun non-proporsional. Sebagian besar reasuransi proporsional adalah reasuransi *quota share* yang bertujuan untuk mengurangi eksposur risiko Grup ke beberapa lini bisnis tertentu. Sedangkan reasuransi non-proporsional kebanyakan adalah reasuransi *excess of loss* yang dibentuk untuk memitigasi eksposur neto Grup terhadap kerugian katastrofik. Limit retensi untuk reasuransi *excess of loss* berbeda-beda tergantung pada jenis produk dan wilayah penutupan.

Jumlah ganti rugi yang diperoleh dari reasuransi dihitung secara konsisten dengan perhitungan cadangan klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransi yang disepakati. Meskipun Grup memiliki program reasuransi, Grup tidak terbebas dari kewajiban langsungnya kepada pemegang polis. Masih terdapat risiko kredit yang potensial terkait dengan pihak reasuradur jika tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam kontrak reasuransi. Grup melakukan diversifikasi pada penempatan reasuransinya sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional.

42. NON CASH TRANSACTION

Non cash transaction represents revaluation on the investment property as described in Note 7f and acquisition of asset in the form of vehicles through finance lease mechanism and fair value adjustments of fixed assets, as described in Note 13.

43. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Insurance risk

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, claim payments and claim dates compared to the ones predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual claim paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

As part of its risks mitigation program, the Group holds reinsurance protection, which is ceded both proportionally and non-proportionally. The majority of proportional reinsurance is quota share reinsurance with the purpose of reducing the risks exposure of the Group to certain line of business. Whilst for non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to catastrophic losses. Retention limits for excess of loss reinsurance varies depending on the product line and territory covered.

Amounts recoverable from the reinsurers are estimated consistently with the outstanding claims reserves calculation and in accordance with the agreed upon reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance arrangements, it is not relieved from its direct obligations to its policyholders. There are still potential credit risks related to the reinsurers if they are unable to meet their obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group diversified its reinsurance placement as such so to avoid any disruption in its operation.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Jenis kontrak asuransi kerugian Grup yang utama adalah polis asuransi pengangkutan, penerbangan, rangka kapal, *offshore*, *onshore*, kebakaran, rekayasa dan lain-lain. Risiko-risiko yang ditutup oleh polis asuransi kerugian biasanya berjangka waktu dua belas bulan.

Paparan risiko di atas dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dalam jumlah besar dan karakteristik risiko. Variabilitas risiko diperbaiki dengan melakukan pemilihan risiko secara hati-hati dan implementasi dari strategi *underwriting*, yang dibuat untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi baik menurut jenis risiko maupun tingkat manfaat yang diberikan ke tertanggung. Hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan diversifikasi sektor industri dan geografis.

Kebijakan kajian klaim yang ketat, baik terhadap perhitungan klaim baru maupun yang sedang terjadi, kajian detail terhadap prosedur penanganan klaim secara berkala dan investigasi rutin terhadap kemungkinan kecurangan dalam klaim asuransi merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menurunkan eksposur risiko Grup. Grup juga menerapkan kebijakan untuk secara aktif mengelola dan menindaklanjuti klaim agar menurunkan risiko terhadap perkembangan yang tidak terprediksi yang berdampak negatif bagi bisnis. Di dalam memproyeksikan liabilitas kontrak asuransi Grup, Grup telah memasukkan asumsi tingkat inflasi untuk memitigasi risiko inflasi.

Grup juga menekan penyebaran risiko dengan menetapkan nilai maksimum klaim untuk kontrak asuransi tertentu dan menyusun program reasuransi untuk membatasi risiko terhadap eksposur katastrofik, seperti kerusakan akibat badai, gempa bumi dan banjir.

Tujuan dari strategi *underwriting* dan reasuransi ini adalah untuk membatasi eksposur risiko katastrofik, yang didasarkan pada tingkat toleransi Grup terhadap risiko sesuai dengan arahan Manajemen. Tujuan utamanya adalah untuk menekan dampak dari kejadian katastrofik tunggal hingga mendekati 50% dari ekuitas secara kotor dan 10% secara net.

43. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance contracts (continued)

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurer or reinsurance contract.

The Group principally issues the following types of insurance contracts: marine cargo, aviation, marine hull, *offshore*, *onshore*, fire, engineering and miscellaneous. Risks covered by loss insurance policies normally have duration of twelve months.

The risk exposure above is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and risks characteristics. The variability of risks is improved by prudent risks selection and implementation of *underwriting strategies*, which are designed to ensure that risks are diversified in terms of type of risk and level of benefits to the insured. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography.

Prudent claim review policies for new or ongoing claims, regular detailed review of claims handling procedures and routine investigation on possibility of fraudulent claims are the policies and procedures put in place to reduce the Group's risks exposure. The Group further enforces to actively manage and promptly follows up claims, in order to reduce its risks to unpredictable developments that can negatively impact the business. In projecting its insurance contract's liabilities, the Group has taken into account expected inflation to mitigate any inflation risk.

The Group also suppressed the risk expansion by imposing maximum claim limit for certain insurance risks and preparing reinsurance arrangements as to limit its risks on catastrophic exposure, such as damages from hurricane, earthquake and floods.

The purpose of these *underwriting* and reinsurance strategies is to limit exposure to catastrophes based on the Group's risk appetite as decided by Management. The overall aim is currently to suppress the impact of a single catastrophic event to approximately 50% of equity on gross basis and 10% on net basis.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Pada kejadian katastrofik, eksposur untuk satu reasuradur diproyeksikan tidak lebih dari 2% dari ekuitas. Manajemen dapat memutuskan untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat toleransi maksimum berdasarkan kondisi pasar atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi yang terdiri atas estimasi klaim dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis kontrak:

43. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance contracts (continued)

In the catastrophic event, the exposure to a single reinsurer is estimated not to exceed 2% of the equity. The Management may decide to increase or decrease the maximum limit based on market conditions and other factors.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities which consist of estimated claims and unearned premium reserves and liability for future policy benefits by type of contract:

31 Desember/December 31, 2020				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Offshore	2.299.576.079	(2.114.440.939)	185.135.140	Offshore
Kebakaran	2.717.523.667	(1.900.512.041)	817.011.626	Fire
Rangka kapal	574.220.992	(377.671.492)	196.549.500	Marine hull
Pengangkutan	106.475.592	(54.014.786)	52.460.806	Marine cargo
Rekayasa	469.127.190	(212.406.845)	256.720.345	Engineering
Penerbangan	904.107.334	(845.013.025)	59.094.309	Aviation
Onshore	210.646.955	(163.050.294)	47.596.661	Onshore
Lainnya	1.328.740.903	(747.442.250)	581.298.652	Miscellaneous
Total	8.610.418.712	(6.414.551.673)	2.195.867.039	Total

31 Desember/December 31, 2019				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Offshore	2.574.651.230	(2.408.211.925)	166.439.305	Offshore
Kebakaran	2.570.279.544	(1.754.574.109)	815.705.435	Fire
Rangka kapal	602.030.327	(413.235.052)	188.795.275	Marine hull
Pengangkutan	180.038.824	(104.220.824)	75.818.000	Marine cargo
Rekayasa	616.799.537	(278.802.760)	337.996.777	Engineering
Penerbangan	1.371.563.139	(1.302.843.550)	68.719.589	Aviation
Onshore	49.704.135	(30.242.463)	19.461.672	Onshore
Lainnya	1.960.743.175	(1.322.333.792)	638.409.382	Miscellaneous
Total	9.925.809.911	(7.614.464.476)	2.311.345.435	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Pertimbangan kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Analisa sensitivitas

Pertimbangan lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim.

Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Estimasi klaim sensitif terhadap asumsi utama yang mengikuti. Analisis berikut dilakukan untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan (tidak diaudit):

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Impact on income before tax	
31 Desember 2020			
<u>Perseroan</u>			
Rasio klaim	+/- 5%	+/- 35.099.930	<u>December 31, 2020</u> <u>The Company</u> Claim ratio
31 Desember 2019			
<u>Perseroan</u>			
Rasio klaim	+/- 5%	+/- 31.895.429	<u>December 31, 2019</u> <u>The Company</u> Claim ratio

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Main assumptions

The principal assumption in calculating the claim Reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Sensitivity analysis

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates.

Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Estimated claims are sensitive to the key assumptions that follow. The following analysis is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on income before income tax expense of the Company (unaudited):

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Volatilitas yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing umumnya dikelola dengan mencocokkan liabilitas dan aset dengan nilai tukar yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan. Liabilitas asuransi dan liabilitas Grup lainnya dalam mata uang asing yang utama adalah dalam Rupiah yang akan dicocokkan dengan aset dalam Rupiah sehingga mengurangi risiko mata uang asing.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign currency risk in respect of foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized.

The volatility arising from changes in foreign currency exchange rates is generally managed by matching liabilities and assets with the same exchange rates so as to ensure that any foreign currency exposure is minimized. The insurance liabilities and other liabilities of the Group that are denominated in foreign currencies are primarily in Rupiah which are matched by assets in Rupiah thus reducing currency risk.

The table below summarized the Group's financial assets and liabilities which are exposed to foreign exchange risk:

	31 Desember/December 31, 2020				
	USD*)	HKD*)	GBP*)	Lain-lain/ Others*)	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	215.197.690	100.583	2.787.265	2.572.706	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	595.968.042	61.815.459	7.555.524	13.401.295	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
- Obligasi	338.612.599	-	-	-	Bonds -
- Saham	-	76.753.371	-	-	Shares -
- Reksadana	7.990.238	-	-	-	Mutual funds -
Piutang premi	1.050.158.754	10.553.206		5.813.136	Premium receivables
Piutang reasuransi	326.374.166	27.041.395	1.760.510	39.607.822	Reinsurance receivables
Piutang Koasuransi	229.919.896		188	174.685	Coinurance receivables
	2.764.221.385	176.264.014	12.103.487	61.569.644	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang reasuransi dan retrosesi	1.190.662.739	19.639.626	69.559	35.022.313	Reinsurance and retrocession payables
Utang koasuransi	15.139.870	1.032	14.771	270.730	Coinurance payables
Utang komisi	15.243.688	-	607	156.837	Commission payables
Utang klaim	63.720.091	11.302.396	116.388	9.490.516	Claim payables
	1.284.766.388	30.943.054	201.325	44.940.396	
Neto	1.479.454.997	145.320.960	11.902.162	16.629.248	Net

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)
Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019				
	USD*)	HKD*)	GBP*)	Lain-lain/ Others*)	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	88.572.598	100.282	4.033.874	2.094.974	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	1.060.788.446	9.681.478	15.917.872	16.622.199	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
- Obligasi	335.854.071	-	-	-	Bonds -
- Saham	-	81.988.803	-	-	
- Reksadana	166.687.063	-	-	-	Mutual funds -
Piutang premi	1.085.935.328	6.493.116	78	10.365.186	Premium receivables
Piutang reasuransi	344.044.794	10.188.158	1.131.836	25.880.992	Reinsurance receivables
	<u>3,081,882,300</u>	<u>108.451.837</u>	<u>21.083.660</u>	<u>54.963.351</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang reasuransi dan retrosesi	1.037.233.070	11.209.451	97.269	15.238.011	Reinsurance and retrocession payables
Utang koasuransi	42.231.077	1.013	14.125	513.485	Coinsurance payables
Utang komisi	15.683.078	-	581	204.474	Commission payables
Utang klaim	232.457.864	7.071.006	324.142	24.406.444	Claim payables
	<u>1.327.605.089</u>	<u>18.281.470</u>	<u>436.117</u>	<u>40.362.414</u>	
Neto	<u>1.754.277.211</u>	<u>90.170.367</u>	<u>20.647.543</u>	<u>14.600.937</u>	Net

*) Saldo diatas adalah ekuivalen Rupiah

*) All balances are in equivalent Rupiah

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah.

The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into the Group's functional currency which is Rupiah.

**Pengaruh pada laba rugi sebelum pajak/
Impact on profit loss before tax**

	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
31 Desember 2020	82.665.368	(82.665.368)	December 31, 2020
31 Desember 2019	93.984.803	(93.984.803)	December 31, 2019

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul dari fluktuasi suku bunga pasar atas aset keuangan. Manajemen mengelola risiko tersebut dengan cara membentuk komite investasi untuk mengawasi secara seksama dan mengembangkan portofolio investasi.

Interest rate risk

Interest rate risk is risk relating primarily to fluctuation of interest rate on interest-earning financial assets. The Management manages the exposure by closely monitoring the portfolio of investment through the setup of investment committee to diversify the investment portfolio.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap.

Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas tingkat suku bunga terhadap arus kas, sedangkan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap menimbulkan risiko nilai wajar tingkat suku bunga terhadap Grup.

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan dan liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada 31 Desember 2020 dan 2019. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo aset keuangan dan liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variable lain konstan, laba sebelum pajak Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan mengalami peningkatan (penurunan) masing-masing sebesar Rp22.196.374 dan Rp27.061.409.

Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek-efek yang tersedia untuk dijual yang mempengaruhi bagian ekuitas, dan efek efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang mempengaruhi laba rugi konsolidasian.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual dan investasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

i. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As of 31 December 31, 2020 and 2019, most of the Group's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate.

Floating rate instruments expose the Group to cash flow interest rate risk whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest rate risk.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial asset and financial liabilities to floating interest rates as of December 31, 2020 and 2019. The analysis is prepared assuming the amount of the financial assets and financial liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Company profit before tax as of December 31, 2020 and 2019 would increase (decrease) by Rp22.196.374 and Rp27.061.409, respectively.

Price risk

The Group is exposed to price risk because of investment in available-for-sale marketable securities that has impact in equity section and investment in fair value through profit or loss that has impact in the consolidated profit or loss.

The Group does not hedge available-for-sale investments and fair value through profit or loss investment. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

ii. Risiko likuiditas

Grup terekspos atas kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisasi dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Grup.

Sebagian besar ketersediaan dana Grup ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada *undiscounted cashflows*.

31 Desember/December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang reasuransi dan retrosesi	1.005.819.260	272.990.210	1.278.809.470	<i>Reinsurance and retrocession payables</i>
Utang komisi	33.081.970	-	33.081.970	<i>Commission payables</i>
Utang klaim	133.703.367	1.388.066	135.091.433	<i>Claim payables</i>
Utang koasuransi	7.038.683	14.069.115	21.107.798	<i>Coinurance payables</i>
Beban akrual	97.083.090	-	97.083.090	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	265.929.232	-	265.929.232	<i>Other payables</i>
Pinjaman diterima	7.789.882	-	7.789.882	<i>Borrowings</i>
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	186.346.113	-	186.346.113	<i>Consumer finance and leases payables</i>
	1.736.791.597	288.447.391	2.025.238.988	

Sensitivity analysis (continued)

ii. Liquidity risk

The Group is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimized by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivable and investment portfolio and taking time deposits as the Group major investment.

Most of the Group available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on *undiscounted cashflows*.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

ii. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Liabilitas keuangan			
Utang reasuransi dan retrocesi	402.690.231	781.694.854	1.184.385.085
Utang komisi	43.493.868	-	43.493.868
Utang klaim	236.821.514	47.524.088	284.345.602
Utang koasuransi	43.667.597	5.688.919	49.356.516
Beban akrual	167.554.173	-	167.554.173
Utang lain-lain	231.197.288	-	231.197.288
Pinjaman diterima	8.871.936	-	8.871.936
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	107.657.760	100.614.667	208.272.427
	1.241.954.367	935.522.528	2.177.476.895

iii. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat Perseroan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Perseroan menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung maupun investasi berupa surat utang jangka menengah. Dalam pengendalian risiko, Perseroan berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk konvensional dan No. 72/POJK.5/2016 untuk syariah yang antara lain mengatur jenis investasi yang diperkenankan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

ii. Liquidity risk (continued)

	Total/ Total
Financial liabilities	
Reinsurance and retrocession payables	1.184.385.085
Commission payables	43.493.868
Claim payables	284.345.602
Coinsurance payables	49.356.516
Accrued expenses	167.554.173
Other payables	231.197.288
Borrowings	8.871.936
Consumer finance and leases payables	208.272.427
	2.177.476.895

iii. Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purposes, such as:

- The risk of stock price fluctuations.
- The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.

The Company places investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment or investment in the form of medium term notes. In controlling the risks, the Company adheres to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies stated in the Regulation of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016 for conventional and No. 72/POJK.5/2016 for sharia which, among others, regulates the types of investments allowed.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

iv. Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perseroan memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk konvensional dan No. 72/POJK.5/2016 untuk syariah dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Sehingga, hasil perhitungan solvabilitas dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, rasio pencapaian solvabilitas Perseroan melebihi rasio minimum yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku (tidak diaudit).

v. Risiko kredit

Grup terekspos atas risiko kredit dimana terdapat kemungkinan terjadinya penurunan nilai atas piutang atau aset keuangan lainnya yang dikarenakan pihak ketiga tidak dapat memenuhi pembayaran atau liabilitas lainnya.

Reasuransi dilakukan untuk mengelola risiko asuransi. Hal ini tidak menghilangkan liabilitas Grup sebagai penjamin utama apabila reasuradur tidak mampu membayar klaim dengan alasan apapun, Grup tetap mempunyai liabilitas atas pembayaran kepada pemegang polis. Kredibilitas para reasuradur dipertimbangkan setiap tahun dengan memeriksa kekuatan keuangan sebelum finalisasi dari setiap kontrak.

Komite manajemen risiko menilai kredibilitas dari setiap reasuradur dan perantara dengan memeriksa nilai kredit yang disediakan oleh biro penilai dan informasi keuangan publik lainnya. Komite juga memeriksa rincian pembayaran historis dan status dari setiap negosiasi antara Grup dan pihak ketiga. Informasi ini digunakan untuk memperbaharui strategi kerjasama reasuradur apabila diperlukan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

iv. Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016 for conventional and No. 72/POJK.5/2016 for sharia, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency calculation can satisfy applicable regulation.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's solvency exceeded the minimum solvency margin requirements (unaudited).

v. Credit risk

The Group is exposed to credit risk which is the possibility that the value of receivable or other financial assets being impaired because the counterparties cannot meet their payment or other performance obligations.

Reinsurance is issued to manage insurance risk. This does not discharge the Group's liability as primary insurer in which if reinsurer fails to pay a claim for any reason whatsoever, the Group remains liable for the payment to the policyholder. The creditworthiness of reinsurers is considered on an annual basis by reviewing their financial strength prior to finalisation of any contract.

Risk management committee assesses the creditworthiness of all reinsurers and intermediaries by reviewing credit grade provided by rating agencies and other publicly available financial information. The committee also reviews details of recent payment history and the status of any ongoing negotiations between Group and these third parties. This information is used to update the reinsurance purchasing strategy whenever necessary.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

v. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola catatan pembayaran dari pemegang kontrak yang signifikan dimana Grup melakukan bisnis yang konstan. Paparan atas pemegang polis perorangan dan grup dikumpulkan di dalam proses pengawasan berkelanjutan dalam laporan mingguan.

Dalam investasi keuangan, Grup hanya melakukan transaksi dengan rekan bisnis dan bank yang memiliki nilai dan/atau reputasi yang baik. Saldo bank ditempatkan pada berbagai bank dengan kondisi keuangan yang sehat. Grup beranggapan bahwa risiko kredit atas setiap bank tersebut rendah.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat neto yang dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember/December 31, 2020			Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah/ Government		
Aset keuangan				Financial assets
Kas di bank	180.716.221	137.376.216	318.092.437	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	250.592.516	1.711.740.363	1.962.332.879	Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
- Obligasi	133.122.349	2.540.656.163	2.673.778.512	Bonds -
- Saham	277.179.185	240.032.074	517.211.259	Shares -
- Reksadana	652.796.682	328.563.594	981.360.276	Mutual funds -
Penyertaan langsung	33.590.020	-	33.590.020	Direct participation
Piutang premi dan sesi	1.085.028.437	272.483.347	1.357.511.784	Premium and cession receivables
Piutang koasuransi	158.074.094	138.288.686	296.362.780	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan retrosesi	348.192.551	129.046.619	477.239.170	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang lain-lain	154.119.267	-	154.119.267	Other receivables
	3.273.411.323	5.498.187.061	8.771.598.384	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(352.986.914)	Less: Allowance for impairment losses
Neto			8.418.611.470	Net

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

v. Credit risk (continued)

The Group maintains record of the payment history for significant contract holders with whom they conduct regular business. Exposure to individual and group policy holders are collected within ongoing monitoring control in a weekly report.

In financial investment, the Group is engaging in transactions only with business partners and banks with good rating and/or reputation. Bank balances are placed in various banks with strong financial positions. The Group considers the credit risk of such banks is low.

The tables below describe the Group's maximum credit risk exposure and risk concentration as of December 31, 2020 and 2019. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

v. Risiko kredit (lanjutan)

v. Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Korporasi/ Corporate	Pemerintah/ Government	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Aset keuangan				Financial assets
Kas di bank	58.741.059	204.217.481	262.958.540	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	480.149.921	2.163.079.245	2.643.229.166	Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
- Obligasi	255.457.745	2.174.192.787	2.429.650.532	Bonds -
- Saham	251.629.553	235.986.529	487.616.082	Shares -
- Reksadana	644.878.522	132.533.874	777.412.396	Mutual funds -
Penyertaan langsung	36.101.030	-	36.101.030	Direct participation
Piutang premi dan sesi	877.496.021	650.172.060	1.527.668.081	Premium and cession receivables
Piutang koasuransi	107.178.088	105.276.779	212.454.867	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan retrosesi	288.542.470	103.390.762	391.933.232	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang lain-lain	187.470.526	-	187.470.526	Other receivables
	3.187.644.935	5.768.849.517	8.956.494.452	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(352.605.786)	Less: Allowance for impairment losses
Neto			8.603.888.666	Net

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's concentration of credit risk based on quality of financial assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank	318.092.437			318.092.437	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	1.962.332.879			1.962.332.879	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
- Obligasi	2.673.778.512		145.715.463	2.819.493.975	Bonds -
- Saham	517.211.259			517.211.259	Shares -
- Reksadana	981.360.276			981.360.276	Mutual funds -
Penyertaan langsung	33.590.020			33.590.020	Direct participation
Piutang premi dan sesi	955.197.727	402.314.056	99.175.321	1.456.687.105	Premium and cession receivables
Piutang koasuransi	32.010.064	264.352.717	32.154.689	328.517.470	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan retrosesi	34.027.662	443.211.507	68.760.563	545.999.732	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang lain-lain	154.119.267	-	7.180.878	161.300.145	Other receivables
	7.661.720.103	1.109.878.280	352.986.914	9.124.585.298	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(352.986.914)	Less: Allowance for impairment losses
Neto				8.771.598.384	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

v. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank	262.958.540	-	-	262.958.540	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka	2.643.229.166	-	-	2.643.229.166	<i>Time deposits</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
- Obligasi	2.429.650.532	-	148.078.018	2.577.728.550	<i>Bonds -</i>
- Saham	487.616.082	-	-	487.616.082	<i>Shares -</i>
- Reksadana	777.412.395	-	-	777.412.395	<i>Mutual funds -</i>
Penyertaan langsung	36.101.030	-	-	36.101.030	<i>Direct participation</i>
Piutang premi dan sesi	851.175.821	676.492.260	96.101.324	1.623.769.405	<i>Premium and cession receivables</i>
Piutang koasuransi	80.323.085	132.131.783	31.569.958	244.024.826	<i>Coinsurance receivables</i>
Piutang reasuransi dan retrocesi	23.765.052	368.168.180	69.675.604	461.608.836	<i>Reinsurance and retrocession receivables</i>
Piutang lain-lain	187.470.526	-	7.180.878	194.651.404	<i>Other receivables</i>
	7.779.702.229	1.176.792.223	352.605.782	9.309.100.234	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(352.605.782)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto				8.956.494.452	Net

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya. Untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

v. Credit risk (continued)

The Group's concentration of credit risk based on quality of financial assets are as follows: (continued)

Fair value of financial instruments

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortized cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss and available-for-sale are same with carrying amount. The fair value of financial assets held to maturity are approximate of the carrying value.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)

- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable input*).

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset keuangan diukur nilai wajar:					Financial assets measured at fair value:
Efek-efek					Marketable securities
- Nilai wajar melalui laba rugi	927.608.113	492.328.881	435.279.233	-	- Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	2.924.460.475	487.525.501	2.436.934.975	-	- Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo dan sukuk pada biaya perolehan	320.281.453	163.230.212	157.051.241	-	- Held-to-maturity - and sukuk at cost
Total	4.172.350.041	1.143.084.594	3.029.265.449	-	Total
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Aset keuangan diukur nilai wajar:					Financial assets measured at fair value:
Efek-efek					Marketable securities
- Nilai wajar melalui laba rugi	468.608.209	230.960.535	237.647.674	-	- Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	2.868.293.179	433.413.960	2.434.879.219	-	- Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo dan sukuk pada biaya perolehan	357.777.619	159.095.655	198.681.964	-	- Held-to-maturity - and sukuk at cost
Total	3.694.679.007	823.470.150	2.871.208.857	-	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut (tidak diaudit).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2020 dan 2019 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2020 dan 2019, berdasarkan POJK No. 72, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) and 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Jan/ Jan 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Sewa pembiayaan/ Leases	Pinjaman/ Borrowings	Dividen kas/ Cash dividend	Beban bunga/ Interest expense	31 Des/ Dec 31, 2020	
Pinjaman yang diterima	8.871.936	(5.069.009)	-	3.451.001	-	535.955	7.789.882	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	208.272.427	(142.484.059)	101.857.781	-	-	18.699.964	186.346.113	Consumer finance and lease payable
Utang dividen	-	(137.609.579)	-	-	137.609.579	-	-	Dividend payable
Liabilitas sewa	10.657.339	(6.971.987)	1.973.839	-	-	518.758	6.177.949	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	227.801.702	(292.134.634)	103.831.620	3.451.001	137.609.579	19.754.677	200.313.944	Total liabilities from financing activities
	31 Des/ Dec 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Sewa pembiayaan/ Leases	Pinjaman/ Borrowings	Dividen kas/ Cash dividend	Beban bunga/ Interest expense	31 Des/ Dec 31, 2019	
Pinjaman yang diterima	-	(691.404)	-	9.527.925	-	35.415	8.871.936	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	150.042.415	(116.911.813)	159.644.289	-	-	15.497.536	208.272.427	Consumer finance and lease payable
Utang dividen	-	(73.949.971)	-	-	73.949.971	-	-	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	150.042.415	(191.553.188)	159.644.289	9.527.925	73.949.971	15.532.951	217.144.363	Total liabilities from financing activities

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with the Regulation of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation (unaudited).

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for 2020 and 2019 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2020 and 2019, based on POJK No. 72, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Changes in liabilities arising from financing activities

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19

Penyebaran virus Covid-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan, sektor riil, sektor keuangan, termasuk pada operasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pandemi Covid-19 telah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi negatif, pelemahan konsumsi masyarakat akibat melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor. Krisis akibat Covid-19 juga telah menjadi faktor pendorong depresiasi nilai tukar, penurunan kinerja pasar modal, dan perlambatan kinerja industri.

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerapkan kebijakan dengan mengutamakan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama seperti:
 - a. Membentuk Satuan Tugas Covid-19 yang memastikan kebijakan pemerintah dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan, melakukan pendampingan dan memberikan dukungan kepada karyawan terpapar virus Covid-19.
 - b. Menerapkan work from home (WFH) dan work from office (WFO) secara bergilir mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi DKI Jakarta.
2. Perusahaan telah mempersiapkan serta menjalankan skenario *business continuity plan* (BCP) untuk tetap memastikan operasional perusahaan dapat terus berjalan tanpa gangguan. Skenario ini juga telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pelaksanaan proses baik secara internal maupun dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan maupun mitra bisnis dalam rangka mengurangi risiko penularan akibat terjadinya pertemuan fisik.
3. Melakukan pengelolaan biaya secara efektif dan efisien untuk menjaga kestabilan keuangan dalam kondisi pandemi yang masih berlangsung dan tidak menentu.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The outbreak of Covid-19 virus

The outbreak of Covid-19 virus has an impact on the economy as a whole, the real sector, the financial sector, including the Company's operations. As of the date of completion of this financial report, Covid-19 pandemic has driven negative economic growth, weakening public consumption due to weakening public purchasing power, decreased investment value, slowing exports due to weakening global demand and lower imports. The crisis due to Covid-19 has also been a driving factor for exchange rate depreciation, a decline in capital market performance, and a slowdown in industrial performance.

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following:

1. Apply policies that prioritize employee health as a top priority, such as:
 - a. Form a Covid-19 Task Force to ensure government policies are implemented in accordance with recommended health protocols, provide assistance and provide support to employees exposed to the Covid-19 virus.
 - b. Implementing work from home (WFH) and work from office (WFO) in rotation following the policies set by the central government and the provincial government of DKI Jakarta.
2. The company has prepared and implemented a business continuity plan (BCP) scenario to ensure that the company's operations can continue without interruption. This scenario has also been submitted to the Financial Services Authority.
3. Optimizing the use of technology in the implementation of processes both internally and in providing services to customers and business partners in order to reduce the risk of transmission due to physical encounters.
4. Managing costs effectively and efficiently to maintain financial stability in an ongoing and uncertain pandemic.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, asuransi kerugian, reasuransi, sewa dan bisnis terkait dan lainnya untuk pelaporan segmen bisnisnya, sebagai berikut:

45. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) which are major operating business segments, namely, general insurance, reinsurance, rental and related businesses and others for its business segment reporting, which are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2020 and for the year then ended								
Segmen usaha	Asuransi kerugian/ General insurance	Reasuransi/ Reinsurance	Sewa dan bisnis terkait/ Rental and related business	Lain-lain/ Others	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	Business segments
PENDAPATAN								
Pendapatan premi neto	700.570.060	1.681.393.734	-	-	2.381.963.794	-	2.381.963.794	REVENUES Premium income net
Pendapatan komisi neto	115.291.465	(590.489.507)	-	-	(475.198.042)	-	(475.198.042)	Commission income net
Pendapatan investasi	197.177.334	115.060.051	(89.640.750)	4.618.949	227.215.584	10.047.451	237.263.036	Investment income
Pendapatan usaha lainnya	-	-	296.238.896	58.003.959	354.242.856	(37.755.939)	316.486.916	Other operating revenue
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	1.013.038.859	1.205.964.278	206.598.147	62.622.908	2.488.224.194	(27.708.488)	2.460.515.704	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	Net revenues between segments
Total pendapatan	1.013.038.859	1.205.964.278	206.598.147	62.622.908	2.488.224.194	(27.708.488)	2.460.515.704	Total revenues
Beban underwriting neto	(243.937.750)	(1.086.512.342)	-	-	(1.269.217.079)	-	(1.330.450.093)	Net underwriting expenses
Beban usaha	(461.112.590)	(98.128.980)	(19.878.121)	(37.513.466)	(616.633.157)	(22.310.823)	(638.943.980)	Operating expenses
Beban usaha lainnya	-	-	(181.885.948)	(32.303.427)	(214.189.376)	-	(214.189.376)	Other operating expenses
Beban lain-lain neto	30.251.702	(12.944.802)	(21.789.263)	2.556.053	(1.346.359)	67.313.745	65.387.434	Other expenses, net
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	4.153.403	-	-	-	4.153.403	-	4.153.403	Share in associates net income
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	342.393.625	8.378.154	(16.955.186)	(4.637.932)	329.178.659	17.294.435	346.473.094	Income before final and income tax expenses
Beban pajak final	(32.692.456)	-	(7.361.364)	(573.139)	(40.626.959)	-	(40.626.959)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	309.701.169	8.378.153	(24.316.550)	(5.211.071)	288.551.701	(17.294.435)	305.846.135	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(29.060.011)	5.351.261	(3.248.127)	(6.973.318)	(33.930.196)	-	(33.930.196)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	280.641.158	13.729.414	(27.564.677)	(12.184.389)	254.621.505	(17.294.435)	271.915.939	Income for the period
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	13.521.481.949	4.450.619.185	3.393.515.823	3.849.661.461	25.215.278.418	(5.755.184.763)	19.460.094.655	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Total aset konsolidasian	13.521.481.949	4.450.619.185	3.393.515.823	3.849.661.461	25.215.278.418	(5.755.184.763)	19.460.094.655	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	7.894.321.791	3.044.546.798	273.803.935	27.593.437	11.240.265.961	(238.734.254)	11.001.531.708	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian	7.894.321.791	3.044.546.798	273.803.935	27.593.437	11.240.265.961	(238.734.254)	11.001.531.708	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	87.487.734	201.890.161	409.623.886	512.156	699.513.937	766.117.167	1.465.631.104	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(40.866.053)	(2.655.989)	(69.444.187)	(381.120)	(113.347.349)	(39.822.169)	(153.169.518)	Depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan
yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2019 and for the year then ended

Segmen usaha	Asuransi kerugian/ General insurance	Reasuransi/ Reinsurance	Sewa dan bisnis terkait/ Rental and related business	Lain-lain/ Others	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	Business segments
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan premi neto	782.325.380	1.884.690.637	-	-	2.667.016.017	-	2.667.016.017	Premium income net
Pendapatan komisi neto	106.022.364	(639.100.418)	-	-	(533.078.054)	-	(533.078.054)	Commission income net
Pendapatan investasi	275.340.212	138.241.634	484.090	56.854.713	470.920.648	(37.216.847)	433.703.801	Investment income
Pendapatan usaha lainnya	42.992.753	-	258.935.041	48.563.483	350.491.277	(31.613.283)	318.877.994	Other operating revenue
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	1.206.680.709	1.383.831.853	259.419.130	105.418.196	2.955.349.888	(68.830.130)	2.886.519.758	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	Net revenues between segments
Total pendapatan	1.206.680.709	1.383.831.853	259.419.130	105.418.196	2.955.349.888	(68.830.130)	2.886.519.758	Total revenues
Beban klaim neto	(167.324.225)	(1.116.887.071)	-	-	(1.284.211.296)	-	(1.284.211.296)	Net underwriting expenses
Beban usaha	(471.209.743)	(111.090.477)	(16.896.586)	(30.754.682)	(629.951.488)	(33.398.770)	(663.350.237)	Operating expenses
Beban usaha lainnya	-	-	(201.077.213)	(26.050.646)	(227.127.859)	-	(227.127.859)	Other operating expenses
Beban lain-lain neto	(16.305.177)	45.484.090	(35.761.537)	(51.957.827)	(77.985.557)	(55.084.904)	(83.739.932)	Other expenses, net
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	235.856.154	-	-	-	235.856.154	(226.459.716)	9.396.438	Share in associates net income
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	787.697.717	110.370.216	77.206.888	(3.344.959)	971.929.861	(334.442.990)	637.486.871	Income before final and income tax expenses
Beban pajak final	(31.095.064)	-	(4.103.539)	(568.767)	(35.767.370)	-	(35.767.370)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	756.602.653	110.370.216	73.103.348	(3.913.726)	936.162.491	(334.442.990)	601.719.501	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(75.023.889)	(4.150.676)	(1.578.830)	(15.216.099)	(95.969.493)	-	(95.969.493)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	681.578.764	106.219.540	71.524.518	(19.129.825)	840.192.998	(334.442.990)	505.750.008	Income for the period
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	18.370.155.143	4.965.307.903	2.006.244.987	3.806.229.491	29.147.937.523	(8.413.430.889)	20.734.506.635	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Total aset konsolidasian	18.370.155.143	4.965.307.903	2.006.244.987	3.806.229.491	29.147.937.523	(8.413.430.889)	20.734.506.635	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	8.778.718.721	3.552.801.743	283.977.547	44.636.033	12.660.134.045	(202.696.437)	12.457.437.608	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian	8.778.718.721	3.552.801.743	283.977.547	44.636.033	12.660.134.045	(202.696.437)	12.457.437.608	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	70.620.849	98.126.666	397.310.274	588.420	566.646.209	835.256.264	1.401.902.473	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(12.101.868)	(1.964.810)	(61.659.427)	(230.656)	(75.956.760)	(65.012.053)	(140.968.813)	Depreciation and amortization

b. Segmen Area Geografis

b. Geographical Area Segment

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Grup.

The Group also classifies its business based on geographical area where the assets or operations are located.

31 Desember 2020	Indonesia/ Indonesia	Luar Indonesia/ Outside Indonesia	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	December 31, 2020
Penghasilan						Income
Hasil <i>underwriting</i> neto	550.916.626	(24.819.082)	575.735.708	-	575.735.708	Net underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated income
Total					577.140.416	Total
Pelaporan segmen lainnya						Other segment reporting
Aset segmen	21.883.637.571	2.415.515.491	24.299.153.062	(4.839.058.409)	19.460.094.653	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Total					19.460.094.653	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Area Geografis (lanjutan)

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Grup (lanjutan).

31 Desember 2019	Indonesia/ Indonesia	Luar Indonesia/ Outside Indonesia	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	December 31, 2019
Penghasilan						Income
Hasil <i>underwriting</i> neto	842.705.293	(7.021.374)	849.726.667	-	849.726.667	<i>Net underwriting income</i>
Hasil yang tidak dapat dialokasikan					-	<i>Unallocated income</i>
Total					849.726.667	Total
Pelaporan segmen lainnya						Other segment reporting
Aset segmen	22.770.109.867	2.644.032.254	25.414.142.122	4.679.635.490	20.734.506.632	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					-	<i>Unallocated assets</i>
Total					20.734.506.632	Total

*) Termasuk dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Area Segment (continued)

The Group also classifies its business based on geographical area where the assets or operations are located (continued).

*) Included in disposal group classified as held for sale on statements of profit or loss and other comprehensive income

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

46. SUBSEQUENT EVENTS

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company financial statements for the next reporting period.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Pembatalan Perjanjian Jual Beli Tugu Insurance
Company (TIC)**

Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan telah menandatangani *Sales Purchase Agreement*, *Disclosure Letter* dan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Ying Yau Development Ltd. selaku pembeli. Kedua belah pihak menyepakati nilai transaksi penjualan TIC sejumlah Nilai Aset Bersih ditambah Premium sebesar USD5.000.000 dimana Pembeli akan membayar uang deposit sebesar USD500.000 paling lambat pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan telah mengembalikan uang deposito.

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021:**

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Cancellation of Tugu Insurance Company (TIC)
Sales Purchase Agreement Signing**

On January 8, 2021, the Company has signed *Sales Purchase Agreement*, *Disclosure Letter* and *Memorandum of Understanding (MoU)* with Ying Yau Development Ltd. as buyer. Both parties agreed on TIC's purchase price at Net Assets Value added with Premium amounting to USD5,000,000 whereby the Buyer will pay deposits amounting to USD 500,000 at the latest on January 22, 2020. On Maret 19, 2021, the Company has refund the deposit fund as stated.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021: (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*. Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021:
(continued)**

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.*

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022:**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted..

- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023:**

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- PSAK 74: Kontrak asuransi

PSAK 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74: Insurance contracts

PSAK 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

- PSAK 74: Kontrak asuransi (lanjutan)

Penerapan PSAK 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi / negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

PSAK 74: akan berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan lebih dini diperkenankan. Tanggal efektif ini telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK 74.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2025: (continued)

- *PSAK 74: Insurance contracts (continued)*

The application of PSAK 74 will make the financial statements of insurance companies to "berdayabanding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to PSAK 62 still allows reporting which varies by jurisdiction / country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features

The effective date of the application of PSAK 74: will take effect on January 1, 2025 with earlier application permitted. This effective date has taken into account the proposal received by DSAK IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK 74.

The Group is currently evaluating and has not determined the effects of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information are the separate financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, the parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended.

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018*)	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	230.709.032	190.367.112	96.806.397	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	895.103.141	1.381.009.799	1.400.072.953	Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
- Nilai wajar melalui				Fair value through profit -
laba rugi	21.578	5.907.542	9.337.943	or loss
- Dimiliki hingga jatuh tempo	124.797.375	161.731.516	194.675.454	Held-to-maturity -
- Tersedia untuk dijual	1.682.885.193	1.645.601.551	1.424.429.039	Available-for-sale -
Reksadana	972.093.967	552.759.675	514.229.578	Mutual funds
Penyertaan langsung	1.887.403.768	1.887.403.768	1.746.778.474	Direct participation
Total investasi	5.562.305.022	5.634.413.851	5.289.523.441	Total investments
Piutang premi, neto	1.017.263.474	1.150.388.116	1.023.150.609	Premium receivables, net
Piutang koasuransi, neto	296.362.781	212.454.868	241.726.004	Coinsurance receivables, net
Piutang reasuransi, neto	336.062.475	251.294.145	221.133.023	Reinsurance receivables, net
Piutang lain-lain	65.198.360	71.353.094	62.783.505	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	16.042.131	16.728.762	23.760.756	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	167.448.115	60.037.764	106.247.329	Other assets
Aset tetap, neto	36.723.781	35.852.466	24.889.306	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	37.957.488	-	-	Right of use asset, net
Aset reasuransi	4.586.770.026	5.233.041.000	3.383.524.995	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan	120.059.861	99.966.725	98.070.342	Deferred tax assets
TOTAL ASET	12.472.902.546	12.955.897.903	10.571.615.707	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi	1.266.782.766	1.096.052.285	1.167.796.395	Reinsurance payables
Utang komisi	44.720.557	74.538.753	41.433.023	Commissions payables
Utang klaim	67.140.468	217.511.388	3.245.583	Claims payables
Utang koasuransi	21.107.798	49.356.516	123.720.581	Coinsurance payables
Beban akrual	102.369.879	123.100.459	95.359.398	Accrued expenses
Utang pajak	33.546.725	22.959.324	32.143.925	Taxes payables
Utang lain-lain	80.918.853	87.137.436	130.111.466	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	273.660.812	267.119.151	236.703.573	Employee benefit liabilities
Liabilitas asuransi	5.310.820.313	5.943.454.995	3.976.449.004	Insurance liabilities
Liabilitas sewa	10.293.228	-	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS	7.211.361.399	7.881.230.307	5.806.962.948	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penyajian kembali

*) After restatement

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018*)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)				Share capital - Rp100 per value per share Authorised capital -
- Modal dasar - 5.000.000 saham biasa				Authorized - 5,000,000 shared Issued and fully paid -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.777.777.800 saham biasa	177.777.780	177.777.780	177.777.780	1,777,777,800 shares
Tambahan modal disetor	647.639.259	645.999.788	642.397.986	Additional paid in capital
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual, neto	50.699.644	(13.620.653)	(60.593.022)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Surplus revaluasi aset tetap	5.993.874	5.937.288	5.764.379	Fixed assets surplus revaluation
Saldo laba				Retained earnings
- Telah dicadangkan	413.313.271	413.313.271	413.313.271	Appropriated
- Belum dicadangkan	3.966.117.319	3.845.260.122	3.585.992.365	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	5.261.541.147	5.074.667.596	4.764.652.759	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.472.902.546	12.955.897.903	10.571.615.707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali

*) After restatement

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>			<i>Underwriting income</i>
Pendapatan premi			<i>Premium income</i>
Premi bruto	3.429.469.556	3.667.129.738	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi	(2.795.780.855)	(2.806.477.683)	<i>Reinsurance premium</i>
Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	4.720.184	(384.043.485)	<i>Changes in unearned premium reserves and liabilities for future policy benefits</i>
Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	(35.157.838)	278.431.088	<i>Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves and liabilities for future policy benefits</i>
Pendapatan premi, neto	603.251.047	755.039.658	<i>Premium income, net</i>
Pendapatan komisi, neto	113.823.206	104.703.740	<i>Commission income, net</i>
Total pendapatan <i>underwriting</i>	717.074.253	859.743.398	<i>Total underwriting income</i>
Pendapatan investasi	202.565.225	241.784.072	<i>Investment income</i>
Total pendapatan	919.639.478	1.101.527.470	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban klaim			<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto	(1.259.287.413)	(844.395.701)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi	1.045.419.623	662.501.327	<i>Reinsurance claims</i>
Perubahan estimasi liabilitas klaim	(474.307.304)	(2.214.719.985)	<i>Changes in estimated claims liabilities</i>
Perubahan aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	493.315.136	2.193.664.417	<i>Changes in reinsurance assets of estimated claims liabilities</i>
Total beban klaim, neto	(194.859.958)	(202.949.942)	<i>Total net claim expenses</i>
Beban usaha	(423.783.887)	(429.582.965)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	8.965.308	(18.176.617)	<i>Other expenses, net</i>
Total beban	(609.678.537)	(650.709.524)	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	309.960.941	450.817.946	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK FINAL	(32.692.456)	(31.095.064)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	277.268.485	419.722.882	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(29.060.011)	(75.023.889)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	248.208.474	344.698.993	INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein
are in the Indonesian language.

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja	9.474.630	(15.308.353)	<i>Actuarial (loss) gain on post-employee benefits liability</i>
Surplus revaluasi aset tetap	56.586	172.909	<i>Fixed assets revaluation surplus</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	783.672	3.827.088	<i>Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	75.719.171	47.062.445	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(11.398.874)	(90.076)	<i>Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak	74.635.185	35.664.013	Total other comprehensive income after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	322.843.659	380.363.006	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized (loss) gain on available - for- sale marketable securities - net	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum determinekan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	177.777.780	642.397.986	(60.593.022)	5.764.379	413.313.271	3.585.992.365	Balance as of January 1, 2019
Opsi saham	-	3.601.802	-	-	-	-	Shares option
Dividen	-	-	-	-	-	(73.949.971)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	344.698.993	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, net setelah pajak	-	-	46.972.369	-	-	-	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	(11.481.265)	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	172.909	-	-	Fixed asset revaluation surplus
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	177.777.780	645.999.788	(13.620.653)	5.937.288	413.313.271	3.845.260.122	Balance as of December 31, 2019
Opsi saham	-	1.639.471	-	-	-	-	Shares option
Dividen	-	-	-	-	-	(137.609.579)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	248.208.474	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, net setelah pajak	-	-	64.320.297	-	-	-	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	10.258.302	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	56.586	-	-	Fixed asset revaluation surplus
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	177.777.780	647.639.259	50.699.644	5.993.874	413.313.271	3.966.117.319	Balance as of December 31, 2020

The original supplementary information included herein
are in the Indonesian language.

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung, reasuradur dan pelanggan	4.933.978.416	4.310.475.446	<i>Cash receipts from insured, reinsurers and customers</i>
Pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan	(4.842.886.179)	(3.921.187.493)	<i>Cash paid to insured, reinsurers, suppliers and employees</i>
Kas diperoleh dari operasi	91.092.237	389.287.953	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(41.593.588)	(81.062.438)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	49.498.649	308.225.515	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	166.311.177	148.156.096	<i>Interest received</i>
Penerimaan dividen	23.646.815	28.141.039	<i>Dividends received</i>
Penempatan investasi	7.796.929	(298.902.408)	<i>Placements in investments</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(58.343.733)	(16.020.734)	<i>Acquisitions of fixed assets and investment property</i>
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	139.411.188	(138.626.007)	Net cash (used for)/provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(137.609.579)	(73.949.971)	<i>Dividends paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(7.572.720)	-	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(145.182.299)	(73.949.971)	Net cash provided (used) for financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK IN CASH AND BANKS	43.727.538	95.649.537	NET (DECREASE)/INCREASE
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	(3.385.618)	(2.088.822)	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGES DIFFERENCE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	190.367.112	96.806.397	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	230.709.032	190.367.112	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat dengan metode biaya dan investasi pada entitas bertujuan khusus-reksadana yang dicatat pada nilai wajarnya.

Perseroan menyajikan informasi keuangan berupa laporan posisi keuangan entitas induk dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk dalam mata uang Rupiah pada Catatan 3 atas laporan keuangan tersendiri. Sebagaimana dianjurkan oleh PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", hasil dan posisi keuangan entitas yang mata uang fungsionalnya bukan mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. semua hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of The Separate Financial Statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are accounted for using cost method and investments in special purpose entity mutual funds which are accounted for at fair value.

The Company presented financial information in the form of parent entity statement of financial position and parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah currency on Note 3 to the separate financial statements. As required by SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of changes in Foreign Exchange Rates", the results and financial position of an entity whose functional currency is not the currency of a hyperinflationary economy shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

- a. *assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;*
- b. *income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) shall be translated at exchange rates at the dates of the transactions; and*
- c. *all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.*

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN LANGSUNG DAN INVESTASI DI ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan langsung pada entitas yang dicatat dengan biaya perolehan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Entitas anak</u>		
PT Tugu Pratama Interindo	1.704.170.620	1.704.170.620
Tugu Insurance Company Limited (Hongkong)	130.329.000	130.329.000
YHT & Company Limited	97.227	97.227
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT Asuransi Samsung Tugu	27.588.696	27.588.696
<u>Kepemilikan dibawah 20%</u>		
PT Reasuransi Maipark Indonesia	25.218.225	25.218.225
	1.887.403.768	1.887.403.768

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan langsung pada entitas bertujuan khusus yang dicatat dengan penilaian aset keuangan yang diatur dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
RDT Danareksa Proteksi 18 Dollar	42.708.610	50.913.265
Reksa Dana Trimegah Dana Obligasi Nusantara	147.984.416	-
Reksa Dana Pendapatan Tetap BNI-AM Prioritas Optima	163.427.912	-

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menghentikan pengklasifikasian kelompok aset lepasan sebagai dikuasai untuk dijual dikarenakan kriteria dikuasai untuk dijual tidak lagi terpenuhi.

Manajemen Perseroan percaya perubahan ini akan menghasilkan penyajian transaksi Perseroan yang lebih tepat dalam laporan keuangan entitas induk.

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2. DIRECT PARTICIPATION AND INVESTMENT IN SPECIAL PURPOSE ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019, the parent entity have direct participation which accounted at cost method as follows:

<u>Subsidiaries</u>	
PT Tugu Pratama Interindo	
Tugu Insurance Company Limited (Hongkong)	
YHT & Company Limited	
<u>Associate entity</u>	
PT Asuransi Samsung Tugu	
<u>Ownership below 20%</u>	
PT Reasuransi Maipark Indonesia	

As of December 31, 2020 and 2019, the parent entity also have investment in special purposes entities which accounted with valuation requirement of financial assets as ruled by SFAS No. 55 (Revised 2014) as follows:

RDT Danareksa Proteksi 18 Dollar	
Reksa Dana Trimegah Dana Obligasi Nusantara	
Reksa Dana Pendapatan Tetap BNI-AM Prioritas Optima	

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

On December 31, 2020, the Company cease to classify the disposal group of assets as held for sale because the criteria held for sale were no longer met.

The Company's management believes the change will result in a more appropriate presentation of the Company's transactions in the parent entity financial statements.

The impact of restatement to the parent entity statements of financial position as of December 31, 2019, and January 1, 2019/December 31, 2018 are as follows:

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

31 Desember/December 31, 2019

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Penyertaan langsung	1.879.414.600	7.989.168	1.887.403.768	Direct participation
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	7.989.168	(7.989.168)	-	Non-current assets held-for-sale

1 Januari 2019/31 Desember 2018/
 January 1, 2019/December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Penyertaan langsung	1.738.789.306	7.989.168	1.746.778.474	Direct participation
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	7.989.168	(7.989.168)	-	Non-current assets held-for-sale

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 “SEWA”
(“PSAK 73”)

4. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73
“LEASES” (“SFAS 73”)

Dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan pertama kali dari PSAK 73 adalah sebagai berikut:

The impact to the financial statements from the first time adoption of the SFAS 73 are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset hak-guna, neto	-	58.210.172	58.210.172	Right-of-use assets, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa	-	58.210.172	58.210.172	Lease liabilities

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Head Office:
Wisma Tugu I
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (62-21) 529 61 777 (hunting)
Fax : (62-21) 529 61 555
email : enquiry@tugu.com
www.tugu.com



Terdaftar dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

